



Melanjutkan Transformasi, BRI Semakin Brilian dan Cemerlang

Laporan Tahunan 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



2024

Laporan Tahunan

Melanjutkan Transformasi, BRI Semakin Brilian dan Cemerlang

Di tengah tantangan kondisi makroekonomi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang selanjutnya disebut BRI/Perseroan) tetap berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang komprehensif kepada masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh Indonesia. Untuk itu, BRI konsisten untuk merespons berbagai situasi dan tantangan dengan mengeluarkan inisiatif-inisiatif strategis untuk pertumbuhan bisnis yang *sustainable*.

Penguatan kapabilitas internal BRI Group terus dilakukan dengan melakukan transformasi digital dan *culture* yang berkesinambungan di seluruh pilar-pilar pertumbuhan bisnis, khususnya segmen Mikro dan Ultra Mikro dengan tetap memperhatikan *Good Corporate Governance* dan pengendalian risiko. Selain itu, inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru terus dilakukan untuk mengoptimalkan peluang bisnis saat ini maupun di masa mendatang.

Di tahun 2024, BRI mampu untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan berdiri kokoh sebagai *market leader* di sektor perbankan nasional, sekaligus menjadi simbol keberpihakan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta mendorong ekonomi kerakyatan untuk memajukan negeri. Di tengah situasi yang kurang kondusif, BRI berhasil menjaga profitabilitas dengan mencatatkan *Return on Asset* sebesar 3,06%, *Return on Equity* sebesar 19,01% serta laba bersih sebesar Rp60,64 triliun.

Tentang Laporan Tahunan

Laporan Tahunan ini merupakan laporan terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, sehingga diharapkan dapat membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Laporan tahunan ini berisi ikhtisar data keuangan penting selama 5 (lima) tahun terakhir, profil perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, analisis dan pembahasan manajemen yang meliputi pencapaian kinerja Perseroan, dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, proyeksi kinerja serta prospek Perseroan. Laporan Tahunan ini juga melaporkan penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi struktur dan proses tata kelola termasuk penerapan sistem manajemen risiko yang di antaranya menggambarkan profil risiko dan pengelolaannya.

Kesinambungan

Tema



Transformasi Berkelanjutan untuk Tumbuh Semakin Kuat dan Hebat

2023 Laporan Tahunan

Di tengah ketidakpastian perekonomian global dan kondisi geopolitik yang menciptakan situasi yang menantang dengan risiko tinggi selama tahun 2023, BRI berhasil menunjukkan kinerja yang positif. Kinerja tersebut tidak terlepas dari komitmen BRI untuk terus menjalankan Transformasi Berkelanjutan Untuk Tumbuh Semakin Kuat dan Hebat sehingga dapat terus berkontribusi terhadap penciptaan *economic* dan *social values* dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional yang inklusif. Transformasi berkelanjutan yang dilakukan telah yang memungkinkan BRI untuk memberikan respon strategis yang tepat ditengah situasi perekonomian yang masih jauh dari ideal pasca periode pandemi Covid19.

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh berkesinambungan dengan tetap fokus pada transformasi di area *culture* dan *digital* untuk mewujudkan visi BRI yaitu menjadi "*Champion of Financial Inclusion*" pada tahun 2025.

Sejalan dengan upaya untuk mewujudkan visi Perseroan, BRI mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, dengan fokus pada periode eskalasi bisnis (*beyond banking*) yaitu dengan optimalisasi sinergi Holding Ultra Mikro (BRI, PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani) dengan didukung *customer base* yang besar untuk menjadi *new source of growth* bagi BRI, infrastruktur yang tersebar luas dan produk dan jasa keuangan yang lengkap, serta penguatan *retail banking* melalui pengembangan bisnis *value chain*, penyempurnaan *digital product*, dan penguatan sinergi dan *cross selling* BRI dan perusahaan anak.

Holding Ultra Mikro sebagai bukti bahwa BRI terus proaktif untuk mendorong inklusi keuangan

dengan mempermudah akses pembiayaan dan pemberdayaan sosial kepada masyarakat. Di tahun kedua setelah pendirian, Holding Ultra Mikro tersebut telah melayani lebih dari 37 juta nasabah dengan produk pembiayaan, simpanan, dan juga asuransi dengan dukungan untuk mempermudah jangkauan dengan tersedianya 15 ribu unit kerja (BRI Unit 6.700, Pegadaian 4.087 dan PNM 4.553), 1.018 SENYUM (Sentra Layanan Ultra Mikro) yaitu unit *co-location*, lebih dari 740 ribu Agen BRILink dan 686 ribu *E-channels*.

Selain itu, BRI terus melakukan inovasi *digital* untuk meningkatkan layanan perbankan. BRImo sebagai super apps BRI secara terus menerus dilakukan penyempurnaan. Pada tahun 2023 BRImo telah mengintegrasikan aspek *artificial intelligence* yaitu *chat banking service* (Sabrina) serta meningkatkan kapabilitas *cross border transaction* dan investasi. BRImo telah melayani 31.6 juta *users* (meningkat 32,6% yoy), dengan 3,1 miliar transaksi yang bernilai Rp4.159 triliun, yang menghasilkan Rp2.4 triliun *fee based income*.

Konsistensi untuk terus berinovasi serta respon strategis yang tepat berhasil membuat BRI mencatatkan kinerja yang solid dengan aset konsolidasian mencapai Rp1.965 triliun atau tumbuh 5,3% yoy. Untuk total kredit dan pembiayaan BRI mampu tumbuh 11,2% sebesar Rp1.266 triliun. Peningkatan *profitability* dengan manajemen risiko yang baik mampu membuat BRI mencatat rekor baru untuk Laba dengan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp60,4 triliun (meningkat 17,5% yoy) di penghujung tahun 2023.



Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh

2022 Laporan Tahunan

BRI mengimplementasikan konsep *hybrid bank* yang mengkombinasikan layanan digital dan *physical* (layanan perbankan konvensional) untuk memperluas jangkauan.

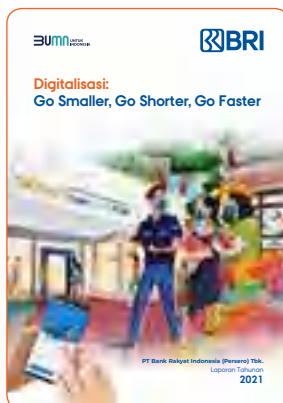
BRI terus memacu perkembangan layanan AgenBRILink untuk mendorong inklusi dan layanan yang lebih dekat dengan masyarakat. Jumlah AgenBRILink telah meningkat 24,6% YoY menjadi 627 ribu agen dengan Nilai transaksi mencapai Rp1.298 triliun atau tumbuh 13,5% *Year on Year* (YoY). Saat ini layanan AgenBRILink telah menjangkau 58.896 desa di seluruh pelosok Indonesia, atau meng-cover setidaknya >77% total desa yang ada di Indonesia.

Komitmen kuat transformasi digital juga terus dilakukan BRI untuk memberikan kemudahan akses layanan keuangan melalui layanan *Super Apps* BRImo yang menuai respon positif masyarakat. Layanan digital *banking* BRI ini terus mengalami pertumbuhan, dimana nilai

transaksi finansial telah tumbuh lebih dari dua kali lipat menjadi Rp2.669 triliun, dengan jumlah transaksi finansial mencapai 1,83 miliar transaksi, dan *users* BRImo pun melesat 68,46% (YoY) menjadi 23,85 juta *users*.

Di samping itu, upaya memperluas jangkauan juga dilakukan melalui *Holding* Ultra Mikro antara BRI (sebagai induk) dengan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Satu tahun setelah pendirian, *Holding* Ultra Mikro berhasil mengintegrasikan lebih dari 34 juta nasabah ultra mikro untuk mendapatkan layanan keuangan formal. Layanan *co-location* SENYUM (Sentra Layanan Ultra Mikro) hingga akhir tahun 2022 telah mencapai 1.013 lokasi.

Dengan demikian, melalui strategi *hybrid bank* yang menjadikan layanan BRI semakin luas dan memberikan kemudahan, mendorong bisnis BRI untuk terus tumbuh dan semakin tangguh.



Digitalisasi: Go Smaller, Go Shorter, Go Faster, Go Cheaper

2021 Laporan Tahunan

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) berhasil menjaga fundamental kinerja dapat tumbuh secara sehat, kuat dan berkelanjutan. Keberhasilan BRI mencatatkan kinerja cemerlang tersebut merupakan hasil dari strategi transformasi yang telah dipersiapkan sejak 2016 melalui konsep besar BRIvolution 1.0. Program tersebut dimulai pada 2017 dan telah dilaksanakan hingga tahun 2020 lalu.

Sejak terjadinya pandemi, transformasi tersebut dipertajam menjadi BRIvolution 2.0 yang difokuskan pada dua area utama yaitu digital dan culture. Visi besar BRI pun turut diubah menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia*. Selain itu, fokus lainnya adalah menjadi *Champion of Financial Inclusion*. Hal itu untuk mengembalikan fokus BRI pada khittahnya di segmen UMKM termasuk usaha Ultra Mikro (UMi).

Champion of Financial Inclusion dimaksudkan guna menjaga pertumbuhan berkesinambungan perseroan. BRI mencari sumber pertumbuhan baru. Dengan strategi *go smaller*, yaitu menyasar pada segmen usaha yang lebih kecil dari mikro, yakni ultra mikro dengan menyalurkan kredit dengan *ticket size* yang lebih kecil. BRI memberikan tenor pendek sesuai kebutuhan atau *go shorter*. Selain itu, BRI memperkuat digitalisasi layanan jasa keuangannya sehingga layanan dan proses bisnis dapat lebih cepat atau *go faster*. Dengan begitu, BRI dapat melayani masyarakat dengan memberikan akses keuangan yang lebih luas, lebih mudah, lebih cepat dan lebih terjangkau.

Untuk memberikan layanan perbankan hingga ke berbagai wilayah secara *Go Smaller, Go Shorter & Go Faster*, digitalisasi BRI dilakukan dengan mengacu pada 3 (tiga) *framework* utama yaitu pertama *Digitizing Core* atau digitalisasi proses bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan fokus pada efisiensi. Kedua, *Digital Ecosystems* yaitu BRI menyiapkan *platform-platform* digital untuk mendorong BRI masuk ke dalam bisnis ekosistem *value chain* sehingga diharapkan menjadi sumber pertumbuhan baru di sisi CASA, FBI dan Nasabah baru BRI. Ketiga, *New Digital Propositions*, BRI melakukan inovasi teknologi finansial dengan pendekatan digital secara penuh dan bisnis model baru yang dapat memberikan layanan kepada nasabah lebih cepat, lebih baik, dan lebih efisien.

Melalui transformasi serta strategi *go smaller, go shorter* dan *go faster* yang didukung oleh digitalisasi, BRI terbukti dapat menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatatkan aset konsolidasian mencapai Rp1.678,10 triliun atau tumbuh 4,23% yoy. Sedangkan untuk total kredit dan pembiayaan BRI Group telah menembus seribu triliun rupiah, tepatnya sebesar Rp1.042,87 triliun. Proporsi kredit UMKM BRI pun terus merangkak naik, sebesar 83,86% dari total penyaluran kredit BRI disalurkan kepada segmen UMKM. Angka ini meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dan BRI akan terus meningkatkan proporsi tersebut hingga mencapai 85% pada tahun 2024.



Mengubah Kesulitan Menjadi Ketangguhan

2020 Laporan Tahunan

125 tahun sudah BRI mencatatkan perjalanan panjangnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan melayani geliat berkembangnya nasabah dari lapisan masyarakat ekonomi kecil di seluruh pelosok Indonesia. Sepanjang usianya, BRI menunjukkan komitmennya dalam mengutamakan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BRI konsisten memberi layanan terbaik pada segmen ekonomi terbesar yang dijalani sebagian besar masyarakat Indonesia dengan membina, memberdayakan dan mendukung mereka untuk mengoptimalkan kompetensi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

Konsistensi BRI telah melahirkan sejumlah besar nasabah UMKM yang “naik kelas” dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahun. Bahkan di usianya ke-125 tahun, pandemi melanda dan menjadi periode terberat yang mengubah dinamika kehidupan dan perekonomian seluruh lapisan masyarakat. BRI tegak berdiri di depan, memberikan dukungan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Terutama bagi nasabah UMKM yang didera penurunan omset karena pembatasan sosial ekonomi.

Mengusung visi menjadi “*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*” pada tahun 2025, BRI merealisasikan banyak terobosan brilian dalam

mengatasi kondisi usaha yang tertekan, yang membatasi mobilitas seluruh pelaku usaha dalam berinteraksi dan mempromosikan produknya. BRI dengan sigap merealisasikan program restrukturisasi kewajiban dan di saat bersamaan mengoptimalkan keunggulan infrastruktur dan produk-produk layanan berbasis teknologi informasi. BRI dengan gencar membentuk ekosistem bisnis berbasis digital teknologi, yang memungkinkan seluruh nasabah pelaku bisnis terkoneksi dengan para konsumennya di seluruh pelosok negeri, bahkan hingga ke berbagai manca negara. BRI telah mengubah kesulitan menjadi peluang mengembangkan usaha dan menjadikan kreativitas dalam mengoptimalkan ekosistem digital sebagai ajang unjuk ketangguhan dalam mengatasi seluruh tantangan berusaha.

Konsistensi dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya UMKM, membuat BRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank terbesar di Indonesia dengan aset konsolidasian mencapai Rp1.511,81 triliun dan tingkat permodalan yang kuat. BRI, kini dan ke depan, akan tetap konsisten dengan komitmennya untuk mendukung, membina, memberdayakan, dan terus memberi layanan terbaik kepada segmen UMKM. BRI bertekad untuk terus meningkatkan portofolio UMKM agar dapat memberi kontribusi terbaik kepada sebagian besar masyarakat dan memberi ketangguhan bagi daya tahan perekonomian bangsa.

Daftar Isi

Tema dan Arti Tema	1
Kesinambungan Tema	2
Daftar Isi	6
Sekilas Tentang Perseroan	9
Jejak Langkah	10
Kontribusi Terbaik Kami	14

Kilas Kinerja

01

Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2024	18
Ikhtisar Data Keuangan Penting	20
Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan	20
Ikhtisar Operasional	27
Informasi Saham	29
Aksi Korporasi	30
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)	31
Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi	32
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya	34
Rating Perusahaan 2024	34
Peristiwa Penting	36

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

02

Laporan Direksi	42
Laporan Dewan Komisaris	56
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2024	70

Profil Perusahaan

03

Identitas Perusahaan	74	Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian	140
Nama dan Alamat Kantor <i>Regional Office</i> Serta Kantor Cabang Luar Negeri	75	Jumlah Pekerja Berdasarkan Generasi	140
<i>Brand</i> Perusahaan	77	Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja	141
Riwayat Singkat Perusahaan	78	Pemegang Saham Utama dan Pengendali	141
Keterangan Perubahan Nama	80	Komposisi Pemegang Saham	142
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	82	Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar	143
Visi	82	Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih	144
Misi	83	Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5%	145
<i>Review</i> Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi	83	Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris	146
Budaya Perusahaan	82	Kepemilikan Saham Senior Manajemen	148
Kegiatan Usaha	85	Klasifikasi Pemegang Saham	148
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan	85	Daftar Perusahaan Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama	149
Produk dan Jasa	86	Struktur Grup Perusahaan	157
Wilayah Operasional	98	Informasi Kelompok Usaha Bank	158
Struktur Organisasi	102	Kronologi Penerbitan Saham	159
Daftar Keanggotaan Asosiasi	104	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	162
Profil Direksi	106	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)	167
Profil Dewan Komisaris	121	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	168
Profil Pejabat Eksekutif	134	Penghargaan dan Sertifikasi	170
Profil Pekerja	139	Informasi yang Tersedia pada <i>Website</i>	188
Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin	139		
Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan	139		
Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia	139		
Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	140		

Analisis dan Pembahasan Manajemen

04



Tinjauan Perekonomian	192
Analisis Perekonomian Global	192
Analisis Perekonomian Nasional	194
Analisis Industri Perbankan	195
Analisis Posisi BRI Dalam Industri Perbankan	196
Tinjauan Operasional	198
Rencana Strategis Bank	198
Aspek Pemasaran	200
Strategi Pemasaran	200
Pangsa Pasar	202
Penanganan Pengaduan Nasabah	203
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	206
Segmen Operasi	207
Segmen Geografis	270
Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain	271
Tinjauan Keuangan	274
Kinerja Keuangan	274
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	274
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	287
Laporan Arus Kas Konsolidasian	295
Suku Bunga	298
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	299
Rasio Keuangan Lain	302
Analisis Kualitas Aset Produktif	304

Strategi Peningkatan <i>Fee Based Income</i>	310	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	403
Struktur Permodalan Bank	310	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Bank	411
Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	311	Perubahan Kebijakan Akuntansi	414
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal	390	Tingkat Kesehatan Bank	415
Investasi Barang Modal	391	Informasi Kelangsungan Usaha	417
Komitmen dan Kontinjensi	391	Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan	417
Perjanjian Signifikan	392	Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter	418
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	392	Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Suatu Kelompok Usaha	419
Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan	392	Transaksi <i>Spot</i> dan Transaksi Derivatif	423
Pencapaian Target dan Target Ke Depan	393	Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)	423
Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)	400		
Dividen	399		
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	400		
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal	402		

Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis

05

Sumber Daya Manusia	426
<i>Framework</i> dan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia	427
Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia	428
Rekrutmen	428
Pengembangan Kompetensi	429
Pengembangan Karir	432
Penilaian Kinerja	436
Remunerasi	438
Program Pensiun	439
<i>Human Capital Information System</i>	439
Internalisasi Budaya	439
Keterbukaan Informasi Kepada Pekerja	442
Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia	442
Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2025	443
Teknologi Informasi	444
<i>Master Plan</i> dan Strategi Teknologi Informasi	444
Inovasi Teknologi Informasi	446
Infrastruktur Teknologi Informasi	448
Tata Kelola Teknologi Informasi	448
Struktur Pengelola Teknologi Informasi	450
Rencana Kerja Teknologi Informasi 2024	451
Direktorat Retail Funding & Distribution	452
Direktorat Fixed Assets Management & Procurement	455

Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan	458
Tujuan Penerapan GCG	459
Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2024	459
Rencana Peningkatan Kualitas Implementasi Tata Kelola Tahun 2025	459
Dasar Penerapan Tata Kelola	460
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	460
Struktur Tata Kelola Perusahaan	464
Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	464
Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	466
Pengukuran/Pengujian Kualitas Penerapan GCG	467
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	470
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision	476
Struktur, Mekanisme dan Hubungan Tata Kelola	477
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	478
Pemegang Saham	478
Rapat Umum Pemegang Saham	479
Direksi	786
Dewan Komisaris	516
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	561
Transparansi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris	569
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	573
Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris	575
Organ dan Komite di Bawah Direksi	662
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015	720

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja	788
Akuntan Publik	728
Sistem Pengendalian Internal	729
Manajemen Risiko	734
Fungsi Kepatuhan	753
Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)	764
Perkara Hukum	766
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya	769
Akses Informasi dan Data Perusahaan	769
Kode Etik	774
Penyimpangan Internal (<i>Fraud</i>)	776
<i>Whistleblowing System</i>	778
Program Anti Korupsi	782
Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	786
Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik	561
<i>Buyback</i> Saham dan <i>Buyback</i> Obligasi	787
Perselisihan Internal	787
Rencana Strategis Bank	787
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	788
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	788
Pencegahan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>)	788
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	789
Pengadaan Barang dan Jasa	789
Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	791
Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	791
Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	805

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

808

Indeks Referensi OJK

811

Laporan Keuangan

833

Sekilas Tentang Perseroan



SEGMENT USAHA



PRODUK DAN JASA UTAMA

Produk
Simpanan

Produk
Pinjaman

Jasa
Perbankan



TOTAL ASET

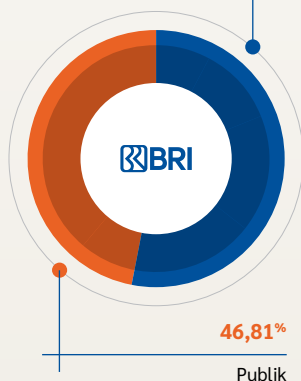
Rp **1.992,98**
triliun



PEMEGANG SAHAM

53,19%

Pemerintah Indonesia



ENTITAS ASOSIASI

PT Bank Raya Indonesia Tbk (**Raya**)

86,85%

BRI Global Financial Services Co. Ltd. (**BRI Global Financial Services**)

100,00%

PT Asuransi BRI Life (**BRI Life**)

51,00%

PT BRI Multifinance Indonesia (**BRI Finance**)

99,88%

PT BRI Danareksa Sekuritas (**BRI DS**)

67,00%

PT BRI Ventura Investama (**BRI Ventures**)

99,97%

PT BRI Asuransi Indonesia (**BRI Insurance**)

90,00%

PT Pegadaian

99,99%

PT Permodalan Nasional Madani (**PNM**)

99,99%

PT BRI Manajemen Investasi (**BRI MI**)

65,00%



PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Bahana Artha Ventura
(**BAV**)

15,10%

PT Kustodian Sentral Efek
Indonesia (**KSEI**)

5,00%

PT Pemeringkat Efek Indonesia
(**Pefindo**)

6,78%

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
(**BSI**)

15,38%

Jejak Langkah

1895-1969

1895 —

Raden Aria Wiriatmaja pada tanggal 16 Desember 1895, mendirikan De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden, sebuah badan pengelola dana masjid di Purwokerto yang bertugas mengelola dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan skema yang sederhana. Lembaga ini sempat mengalami beberapa kali perubahan nama, yakni Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenareen (1895), De Poerwokertosche Hulp Spaar-en Landbouw Credietbank atau *Volksbank* dan kembali mengalami perubahan nama menjadi Centrale Kas Voor *Volkscredietwezen Algemene* (1912). Tahun 1934 berubah menjadi *Algemene Volkscredietbank* (AVB), hingga pada masa pendudukan Jepang, AVB berganti nama menjadi Syomin Ginko (1942-1945).

1946 —

Pada tanggal 22 Februari 1946, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946, mengubah nama Syomin Ginko menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai bank pemerintah yang menjadi ujung tombak dalam mendukung pembangunan perekonomian.

1960 —

Pemerintah mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN).

1968 —

Sesuai Undang-Undang No. 21 Tahun 1968, Pemerintah kembali menetapkan nama Bank Rakyat Indonesia dengan status sebagai bank umum.

1969 —

BRI ditunjuk Pemerintah sebagai satu-satunya bank yang bertugas menyalurkan kredit program Bimbingan Masal (Bimas) dan mulai dibentuknya BRI Unit.

1984-2011

1984 —

Setelah dihentikannya program Bimas oleh Pemerintah, BRI mulai mengelola bisnis mikro secara komersial yang disalurkan melalui BRI Unit.

1992 —

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, terjadi perubahan status badan hukum BRI menjadi perusahaan perseroan (Persero).

2003 —

Tanggal 10 November 2003, BRI menjadi Perseroan Terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan *ticker* "BBRI". Kini saham BRI tergabung dalam indeks saham LQ-45 dan menjadi salah satu saham unggulan (*blue chip*) di BEI.

2007 —

BRI melakukan akuisisi Bank Jasa Artha yang kemudian dikonversi menjadi PT Bank BRISyariah.

2009 —

Interkoneksi *real time online* seluruh jaringan kerja yang pada saat itu berjumlah 6.480 unit kerja.

2011 —

- Tanggal 11 Januari 2011, melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1: 2.
- Tanggal 3 Maret 2011, penandatanganan Akta Akuisisi saham PT Bank Agroniaga Tbk. antara BRI dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun).
- Tanggal 16 Desember 2011, penandatanganan *Instrument of Transfer and Bought and Sold Notes* antara BRI dengan PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (Hong Kong).

2013-2016

2013 —

BRI Hybrid Banking merupakan layanan *self-service banking* yang pertama di Indonesia.

2014 —

- Jaringan ATM BRI terus bertumbuh mencapai 20.792 unit ATM dan EDC menembus angka 131.204 unit, merupakan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia.
- BRI telah melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan *Space System/ Loral (SSL)* dan Arianespace pada tanggal 28 April 2014.

2015 —

- Pada tahun 2015 BRI membuka Unit Kerja Luar Negeri di Singapura serta mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life)
- Pada tanggal 4 Agustus 2015 BRI resmi meluncurkan Teras BRI Kapal untuk menjangkau masyarakat pesisir kepulauan yang selama ini belum dapat menikmati layanan perbankan.
- BRI juga meresmikan BRI *Corporate University* sebagai sarana penunjang yang komprehensif bagi pendidikan pekerja.

2016 —

- Tanggal 18 Juni 2016, pukul 18.38 Waktu Kourou, Guyanan Prancis, satelit milik BRI, BRIsat meluncur dengan sukses. BRIsat menjadi infrastruktur penunjang layanan digital Bank BRI.
- BRI Mengakuisisi BTMU Finance yang bergerak di bidang multifinance. BTMU Finance berubah nama menjadi BRI Finance.
- Meluncurkan layanan full-digital branch di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta dan juga program digitalisasi untuk UMKM seperti e-Pasar, Teras BRI Digital. 1 Juta Domain Gratis Untuk UMKM dan Rumah Kreatif BUMN.

2017-2018

2017 —

- Pada tanggal 14 Maret 2017 BRI membuka Unit Kerja Luar Negeri di Timor Leste.
- Pada tanggal 24 Februari 2017 BRI resmi meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva II dan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk menjangkau masyarakat pesisir di kepulauan Labuan Bajo dan Halmahera.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2017 telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham (Rasio 1:5) dan mulai diperdagangkan pada perayaan 14 Tahun Saham BRI melantai dibursa yakni tanggal 10 November 2017.

2018 —

- Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah BRI meluncurkan *Artificial Intelligence* bernama Sabrina sebagai BRI *New Assistance* yang memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai Bank BRI.
- Bank BRI mendorong UMKM *Go Digital* dengan meluncurkan Indonesia Mall bekerjasama dengan *startup-startup market place* sehingga memberikan kesempatan kepada UMKM untuk menjual produknya dengan pasar yang lebih luas.
- BRI menerbitkan beberapa surat berharga berikut:
 - Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A, jatuh tempo pada 21 Februari 2023, dengan nilai nominal Rp1.837.000.000.000 dan *coupon/discount rate* sebesar 6,65%, serta peringkat AAA dari Pefindo.
 - Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B, jatuh tempo pada 21 Februari 2025, dengan nilai nominal Rp605.000.000.000 dan *coupon/discount rate* sebesar 6,90%, serta peringkat AAA dari Pefindo.
 - Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018, jatuh tempo pada 21 Juni 2023, dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 dan *coupon/discount rate* sebesar 7,70%, serta peringkat AA dari Pefindo.
- BRI telah melakukan penyertaan pada 3 bisnis baru, yaitu 2 (dua) tambahan perusahaan anak, PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) dan PT BRI Danareksa Sekuritas (DS), serta penyertaan pada PT Danareksa Investment Management (DIM). Atas penyertaan yang telah dilakukan oleh BRI, maka jumlah Perusahaan Anak yang dimiliki oleh BRI Group menjadi 8 (delapan) Perusahaan Anak yaitu Syariah (BRISyariah), Bank Konvensional (BRI Agro), *Remittance* (BRI Remittance), Asuransi (BRI Life), *Multifinance* (BRI Finance), Modal Ventura (BRI Ventures) dan Sekuritas (BRI Danareksa Sekuritas) dan *General Insurance* (BRI Insurance).
- BRI juga meresmikan BRI Institute sebagai salah satu wujud nyata Bank BRI dalam Membangun Kapasitas Nasional atau *National Capacity Building* di segmen UMKM.

2019

2019 —

- BRI melalui perusahaan anak BRI Agro meluncurkan PINANG, *Digital Lending* Perbankan Pertama di Indonesia. Dengan mengkombinasikan teknologi digital, PINANG mempercepat proses pengajuan sampai dengan pencairan kurang dari 10 menit. Pengajuan dapat dilakukan tanpa harus ke bank dan tanpa tatap muka secara langsung. Melalui proses yang cepat, murah, dan aman, serta plafon yang bersaing, PINANG akan memberikan kemudahan ekstra kepada nasabah untuk mengajukan pinjaman.
- BRI melakukan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Umum yaitu PT Bringin Sejahtera Artha Makmur (BRINS), akuisisi ini merupakan langkah strategis perseroan untuk menjadi *integrated financial solution* yang akan semakin melengkapi layanan keuangan yang dimiliki oleh BRI Group.
- Pada tanggal 28 Maret 2019 BRI menerbitkan obligasi berkelanjutan (*sustainability bond*) dengan nominal sebesar USD500.000.000 (angka penuh) untuk jangka waktu 5 tahun. Penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.
- Guna memberikan kemudahan dan keamanan layanan transaksi perbankan, BRI kembali meluncurkan terobosan digital banking terbarunya. Yang terbaru, BRI meluncurkan aplikasi BRImo, aplikasi BRI Mobile terbaru berbasis data dengan UI/UX (*user interface/user experience*) dan fitur-fitur terbaru yang dapat digunakan oleh nasabah maupun non nasabah BRI tanpa perlu datang ke kantor cabang dengan pilihan sumber dana giro, tabungan dan Uang Elektronik untuk setiap fitur-fiturnya. BRImo memiliki berbagai keunggulan menarik, yakni kemudahan dalam pembukaan rekening Tabungan BRI Britama Muda, login aplikasi menggunakan *finger print* maupun *face id Recognition*, cek mutasi rekening hingga 1 tahun kebelakang, penggunaan alias rekening serta akses info promo BRI. Pengguna BRImo hingga Desember 2019 telah mencapai 2,96 juta pengguna.
- Pada 12 Desember 2019, BRI melakukan terobosan inovasi atas produk dan layanan keuangannya untuk mengukuhkan diri sebagai lembaga keuangan terdepan dalam *digital banking* di Indonesia. Yang terbaru, BRI meluncurkan pinjaman online yang diberi nama CERIA. Melalui peluncuran ini, BRI menjadi bank BUMN pertama yang memiliki aplikasi pinjaman *online*.
- Selain berinovasi dengan mengembangkan berbagai produk *digital banking*, selama periode tahun 2019 BRI juga terus melakukan pemberdayaan UMKM melalui penyaluran KUR senilai Rp87,9 Triliun kepada lebih dari 4 juta pelaku UMKM. Dari total KUR yang disalurkan selama tahun 2019 oleh BRI tersebut, Rp75,7 Triliun atau 86,1% diantaranya disalurkan khusus di segmen mikro. Dengan demikian, sejak tahun 2015, BRI telah berhasil menyalurkan KUR dengan total nilai mencapai Rp323,4 Triliun kepada lebih dari 16,6 juta pelaku UMKM di seluruh Indonesia.

2020

2020 —

BRI secara aktif menjadi mitra utama Pemerintah dalam mengimplementasikan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang telah memberikan dampak positif, tidak hanya bagi Debitur yang sebagian besar UMKM, tetapi juga bagi Perseroan. Sampai dengan Desember 2020, program PEN yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit UMKM dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Sesuai dengan target yang ditetapkan Pemerintah sebesar Rp45 triliun (3 kali) dari Penempatan Dana Pemerintah;
2. Penyaluran kredit dengan skema penjaminan pada segmen kecil dan ritel sebesar Rp8,73 triliun kepada lebih dari 14 ribu Debitur;
3. Penyaluran Subsidi Bunga Kredit UMKM sebesar Rp5,47 Triliun kepada lebih dari 8,9 juta penerima;
4. Penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebesar Rp18,64 triliun kepada lebih dari 7,7 juta usaha mikro;
5. Penyaluran KUR Super Mikro sebesar Rp8,66 triliun kepada lebih dari 985 ribu debitur;
6. Penyaluran subsidi gaji sebesar Rp6,45 triliun kepada lebih dari 5 juta penerima.

Selain itu, sebagai upaya penyelamatan debitur terdampak COVID-19, Sampai dengan Desember 2020, BRI telah melakukan restrukturisasi sebesar Rp186,6 Triliun kepada 2,8 juta debitur, dimana sebesar 95% merupakan debitur segmen Mikro, Konsumer, Kecil dan Menengah.

- Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi di tengah pandemic, BRI menghadirkan inovasi-inovasi digital sebagai berikut:
 - Peluncuran BRImo New Look
 - Peluncuran Pasar.id. Adanya *social distancing* & PSBB menyebabkan aktivitas pasar menjadi terbatas, sehingga pedagang mengalami penurunan omzet. BRI membantu "Survival Mode" Pasar Tradisional dengan memperkenalkan belanja *online* (baik melalui WA, Website, Mobile Apps, maupun kerjasama dengan *start up*).
 - Peluncuran Digital Saving. BRI meluncurkan layanan pembukaan rekening secara digital melalui *Platform Digital Saving* yang dapat diakses melalui *channel* Bank BRI ataupun pihak ketiga yang bekerjasama, dengan menggunakan 2 teknologi yaitu *face recognition* dan *digital signature*, sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor Bank untuk bertatap muka dengan petugas.
- Peluncuran lembaga sertifikasi profesi perbankan di Indonesia (BRISLP).
- Peluncuran BRI Micro & SME Index (BMSI). Peluncuran BMSI merupakan kepedulian BRI terhadap aktivitas UMKM Indonesia untuk menjadi suatu informasi. BMSI menjadi leading indikator pertama di Indonesia yang mengukur aktivitas UMKM yang suatu saat akan bermanfaat bagi kebijakan publik.

2021-2022

2021 —

- Sepanjang tahun 2021, BRI sukses melakukan 3 (tiga) aksi korporasi besar untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Tiga aksi korporasi besar tersebut merupakan bagian dari pertumbuhan bisnis BRI yang dilakukan secara anorganik dan proses *value creation*. Adapun 3 (tiga) aksi korporasi tersebut antara lain:
 1. Konsolidasi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan peningkatan harga saham BRIS hingga empat kali lipat sejak proses konsolidasi.
 2. Peningkatan valuasi BRI Life melalui *partnership* dengan FWD Financial.
 3. Pembentukan Holding Ultra Mikro bersama Pegadaian dan PNM dengan total nilai *Right Issue* sebesar Rp95,9 triliun yang terdiri atas Rp54,7 triliun dalam bentuk partisipasi non tunai pemerintah berupa inbreng saham Pegadaian dan PNM, serta Rp41,2 triliun dalam bentuk *cash proceed* dari pemegang saham publik. Pencapaian tersebut menorehkan sejarah sebagai *Right Issue* terbesar di kawasan Asia Tenggara, peringkat ketiga *Right Issue* di Asia, dan nomor tujuh di seluruh dunia.
- Sebagai upaya melanjutkan momentum positif kebangkitan perekonomian nasional, BRI menjadi titling sponsor BRI Liga 1 sehingga diharapkan dapat menggerakkan perekonomian nasional. Khususnya agar industri sepak bola nasional termasuk UKM, UMKM, dan turunannya seperti perusahaan konveksi jersey sepak bola, penjual souvenir, pernak pernik tim, dan industri sepatu sepak bola akan kembali menggeliat
- BRI membuka unit kerja luar negeri keenam yakni Kantor Cabang di Taipei, Taiwan. yang terletak di No. 166, Sec. 3, Nanjing East Road, Zhongshan District, Taipei City, Taiwan. Operasional BRI Taipei Branch (BRITW) ini sudah mulai beroperasi pada Selasa, 30 November 2021. BRI Taipei Branch juga telah mengantongi izin operasional sebagai *Full Retail Foreign Bank Branch Office License* oleh otoritas Taiwan. Dengan lisensi tersebut, BRI Taipei Branch dapat memberikan pelayanan Simpanan, Pinjaman, Remitansi, *Trade Finance*, dan *Treasury* kepada nasabah di Taiwan.

2022 —

Pada tahun 2022 BRI terus mengembangkan bisnisnya melalui beberapa hal:

1. Mengakuisisi Danareksa Investment *Management* untuk terus menjadikan BRI Group sebagai *one stop financial solution* bagi masyarakat Indonesia.
2. Meluncurkan produk Qlola by BRI sebagai *Integrated Corporate Solution Platform* hanya dengan *single sign on login*.
3. Semakin konsisten mendukung inklusi keuangan Indonesia melalui:
 - AgenBRILink yang telah mencapai 627 ribu Agen dan tersebar di >58 ribu desa atau meng-cover >78% desa di Indonesia.
 - *Super Apps* BRImo yang telah memiliki 23,85 juta pengguna dan menjadikan BRImo sebagai *banking apps* dengan pengguna terbesar di Indonesia.
 - Menghadirkan >1.000 Gerai Senyum untuk memudahkan akses bagi nasabah Ultra Mikro dalam satu pintu yang telah berhasil mengintegrasikan >34 juta data nasabah.

2023-2024

2023 —

Bukti keberhasilan transformasi Digital yang dilakukan BRI terlihat dari jumlah user BRImo di akhir 2023 mencapai 31,6 juta *user* meningkat >10 kali lipat hanya dalam waktu 4 tahun, menjadikan BRImo sebagai *mobile banking* yang paling banyak di *download* di Indonesia. Selain itu, pada tahun 2023 volume transaksi BRImo tumbuh luar biasa mencapai Rp4.159 triliun.

2024 —

- BRIvolution 3.0 resmi diluncurkan sebagai langkah strategis perusahaan untuk menetapkan rencana jangka panjang perusahaan dengan merumuskan visi BRI sebagai “*The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*”.
- BRI terus berkomitmen untuk mendorong ekonomi kerakyatan dengan melayani dan memberdayakan UMKM, termasuk melalui Holding Ultra Mikro (UMi). Selama 3 tahun sejak didirikan, Holding UMI telah melayani 35,9 juta nasabah termasuk melalui 1,032 *co-location* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kontribusi Terbaik Kami



**MENDORONG
EKONOMI KERAKYATAN
DENGAN MELAYANI
DAN MEMBERDAYAKAN
UMKM**



SenyuM RENTIL LAMBAH ULTRA MIKRO
BRI Bank Rakyat Indonesia PNM

Holding Ultra Mikro (UMi) merupakan sinergi BRI sebagai induk bersama Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk memberikan akses layanan keuangan yang lengkap, terintegrasi, dan memenuhi kebutuhan pelaku usaha, khususnya di segmen Ultra Mikro (UMi).



35,9 juta
nasabah pinjaman



183 juta
rekening simpanan

1.032

total Co-Location SenyuM



Desa BRILian merupakan program pengembangan ekonomi desa sesuai potensi spesifik, seperti desa wisata, desa kerajinan, desa pertanian dan sebagainya.

4.327 Desa BRILian
tersebar di seluruh Indonesia



PARI (Pasar Rakyat Indonesia) merupakan platform terintegrasi yang memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM ekosistem berdasarkan komoditas.

103 ribu user

aplikasi di seluruh Indonesia
per 31 Desember 2024

KURBRI

KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan program Pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dengan skema penjaminan dan subsidi bunga oleh Pemerintah yang disalurkan 100% menggunakan sumber dana lembaga keuangan penyalur.



Rp184,98 triliun

Penyaluran KUR



4 juta

Pelaku usaha UMKM

AgenBRILink

AgenBRILink merupakan perluasan layanan BRI di mana BRI menjalin kerja sama dengan nasabah BRI sebagai agen/mitra yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real-time online* dengan konsep *sharing fee*.

> 1 juta

AgenBRILink

Rp 1.589 triliun

Volume Transaksi



Menjangkau **67 ribu desa** atau meng-cover **>80%** dari total desa seluruh Indonesia



Program pemberdayaan berdasarkan kesamaan usaha dalam klaster/ kelompok usaha.

38.574
Klaster Usaha



Platform online yang bertujuan melakukan *tracking* dan *monitoring* UMKM Indonesia naik kelas melalui rangkaian program pemberdayaan terpadu.

8,9 juta user
LinkUMKM di seluruh Indonesia



Merupakan wadah kolaborasi BUMN dalam membentuk *digital economy ecosystem* melalui pembinaan UMKM.

54 rumah BUMN
> 14 ribu kali pelatihan
> 433 ribu pelaku UMKM



Kilas Kinerja



A faint, light blue line-art illustration of a city skyline with various skyscrapers and buildings, serving as a background for the page.

“Pada tahun 2024, BRI menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik. Kinerja BRI juga mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari pihak eksternal dengan diterimanya lebih dari 270 penghargaan dalam skala nasional dan internasional”.

Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2024

HIGHLIGHT KINERJA KEUANGAN TAHUN 2024 - KONSOLIDASIAN



ASET

Rp **1.992,98** triliun



TOTAL KREDIT

Rp **1.354,64** triliun



DANA PIHAK KETIGA

Rp **1.365,45** triliun



KOMPOSISI CASA

67,30%



KREDIT UMKM

Rp **1.110,37** triliun



LABA

Rp **60,64** triliun

Komposisi kredit UMKM sebesar **81,97%**



KOMPOSISI KREDIT

dalam triliun

Kredit Mikro

Rp627,48

46,32%

dari
Total Loan

SME

Rp273,79

20,21%

dari
Total Loan

Kredit Konsumer

Rp209,09

15,44%

dari
Total Loan

KORPORASI

Rp244,27

18,03%

dari
Total Loan

RASIO KEUANGAN

CAR 26,63%

LDR 88,85%

(LDR konsolidasian hanya dikalkulasi dari Bank BRI dan Raya)

NPL 2,78%

NPL COVERAGE 215,01%



Ikhtisar

Data Keuangan Penting

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ¹⁾
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
ASET					
Kas	29.783.642	31.603.784	27.407.478	26.299.973	32.274.988
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121	150.935.150	56.426.573	51.530.969
Giro dan Penempatan pada bank lain - Netto	83.448.015	87.545.335	91.869.777	73.012.684	80.005.759
Efek-efek, Wesel Ekspor, Reverse Repo dan Tagihan Lainnya	382.903.830	416.411.206	418.732.147	455.174.902	400.022.060
Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	1.354.640.779	1.266.429.247	1.139.077.065	1.042.867.453	1.020.192.968
CKPN Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	(81.063.511)	(85.501.888)	(93.087.981)	(87.829.417)	(70.394.653)
Tagihan Derivatif - Netto	1.087.048	911.683	911.405	730.083	1.576.659
Tagihan Akseptasi - Netto	9.783.690	9.967.710	7.031.064	9.066.005	6.271.176
Penyertaan Saham - Netto	8.076.567	7.305.491	6.506.903	6.071.727	1.500.329
Aset Tetap - Netto	62.477.965	59.678.119	55.216.047	47.970.187	43.706.632
Aset Pajak Tangguhan - neto	12.867.477	15.605.462	18.712.994	16.284.898	9.885.990
Aset Lain-lain - neto	40.098.976	53.141.760	42.326.961	32.022.666	33.492.467
TOTAL ASET	1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010	1.678.097.734	1.610.065.344
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Simpanan Nasabah ²⁾	1.365.450.104	1.358.328.761	1.307.884.013	1.138.743.215	1.121.102.149
Giro	374.554.340	346.124.372	349.755.590	220.590.197	193.077.994
Tabungan	544.426.947	527.945.550	522.647.920	497.676.739	475.848.207
Deposito	446.468.817	484.258.839	435.480.503	420.476.279	452.175.948
Liabilitas Segera	36.821.661	30.651.807	24.910.579	18.735.387	15.473.574
Simpanan dari Bank lain	14.679.482	11.958.319	9.334.547	13.329.434	23.785.997
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	25.043.717	19.079.458	9.997.592	29.408.508	40.478.672
Pinjaman diterima	127.879.804	98.850.813	79.371.200	68.458.547	72.164.236
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.502.499	49.637.581	63.611.761	55.306.697	57.757.028
Liabilitas Lain-lain	67.417.133	80.028.149	67.134.001	62.329.142	50.017.029
TOTAL LIABILITAS	1.669.794.400	1.648.534.888	1.562.243.693	1.386.310.930	1.311.893.252

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ¹⁾
EKUITAS					
Modal Saham	7.577.950	7.577.950	7.577.950	7.577.950	6.167.291
Tambahan modal disetor	75.880.223	75.853.127	75.637.083	76.242.898	3.411.813
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20.222.379	20.216.505	20.267.952	17.006.230	17.099.207
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(204.632)	(253.744)	(127.954)	(115.975)	(54.749)
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031	287.482	210.266	210.266	1.228.805
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain - bersih	(2.196.060)	(2.221.745)	(4.464.483)	1.949.387	4.623.064
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	51.931	128.230	139.978	547.026	975.877
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(505.787)	(2.134.699)	(689.473)	(1.423.685)	(1.469.726)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(4.349.007)	(3.614.321)	(2.202.178)	(45.997)	(1.649.076)
Opsi saham	313.404	54.769	16.356	19.255	72.894
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	1.758.580	1.758.580	-
Ekuitas <i>merging entity</i>			-	-	29.538.484
Saldo laba	218.092.826	213.711.422	201.169.934	185.009.048	166.972.167
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	215.070.141	210.688.737	198.147.249	181.986.363	163.949.482
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada induk	317.093.838	311.363.556	299.294.011	288.734.983	226.916.051
Kepentingan non-pengendali	6.095.209	5.108.586	4.101.306	3.051.821	2.550.831
TOTAL EKUITAS	323.189.047	316.472.142	303.395.317	291.786.804	229.446.882
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010	1.678.097.734	1.610.065.344
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	199.266.252	181.214.528	151.874.816	143.523.329	135.764.561
Total Beban Bunga dan Syariah	(57.209.062)	(43.812.507)	(27.277.743)	(29.428.900)	(42.180.448)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	142.057.190	137.402.021	124.597.073	114.094.429	93.584.113
Pendapatan premi - neto	3.250.480	2.161.392	1.577.323	1.043.075	878.710
Pendapatan penjualan emas – neto ***)	703.197	319.644	299.151	-	-

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ⁹⁾
Pendapatan Operasional lainnya	53.857.740	43.407.251	39.127.694	41.215.807	38.099.755
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(41.757.637)	(29.523.426)	(27.384.906)	(35.806.312)	(33.024.492)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	3.596.482	341.994	543.145	(3.321.266)	(2.157.162)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(13.008)	(497.848)	(137.431)	(163.243)	(98,374)
Beban Operasional lainnya	(83.116.426)	(76.782.291)	(74.316.012)	(75.918.108)	(67.503.849)
LABA OPERASIONAL	78.578.018	76.828.737	64.306.037	41.144.382	29.778.701
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	(978.908)	(399.025)	290.664	(152.317)	214.705
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	77.599.110	76.429.712	64.596.701	40.992.065	29.993.406
BEBAN PAJAK	(16.955.302)	(16.004.664)	(13.188.494)	(7.835.608)	(8,951,971)
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI	60.643.808	60.425.048	51.408.207	33.156.457	21.041.435
LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI	-	-	-	(2.400.691)	(2.381.042)
LABA BERSIH	60.643.808	60.425.048	51.408.207	30.755.766	18.660.393
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.001.031	(1.787.840)	902.754	487.841	(2.473.364)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(376.095)	348.975	(176.671)	(67.751)	464.563
Surplus revaluasi aset tetap	9.670	(82.365)	3.297.304	(92.127)	81.910
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.112	(125.790)	(11.979)	(61.226)	(39.780)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(145.799)	1.782.067	(7.946.514)	(3.143.546)	4.633.558
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(86.410)	(9.105)	(413.197)	(425.090)	868.462
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual					
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285	502.669	1.509.279	478.796	(698.690)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.487.794	628.611	(2.839.024)	(2.823.103)	2.836.659
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI	62.131.602	61.053.659	48.569.183	30.333.354	23.878.094

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ¹⁾
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	-	(2.776.220)	(2.120.315)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.131.602	61.053.659	48.569.183	27.557.134	21.757.779
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	60.154.887	60.099.863	51.170.312	31.066.592	18.654.753
Kepentingan non-pengendali	488.921	325.185	237.895	(310.826)	5.640
TOTAL	60.643.808	60.425.048	51.408.207	30.755.766	18.660.393
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	61.788.171	60.708.390	48.333.349	27.855.902	21.727.515
Kepentingan non-pengendali	343.431	345.269	235.834	(298.768)	30.264
TOTAL	62.131.602	61.053.659	48.569.183	27.557.134	21.757.779
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)					
Dasar	399	398	338	238	152
Dilusian	399	398	338	238	151

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Pendapatan yang diterima					
Penerimaan bunga dan investasi	191.363.148	171.287.312	130.501.831	136.283.648	125.439.096
Pendapatan syariah	13.891.084	12.922.019	10.118.043	6.257.927	6.853.944
Pendapatan premi	8.760.610	8.996.516	8.936.995	6.989.783	6.205.775
Pendapatan penjualan emas	18.192.082	7.982.888	8.715.106	-	-
Beban yang dibayar					
Beban bunga	(56.282.443)	(42.461.798)	(25.762.613)	(28.533.680)	(39.883.405)
Beban syariah	(993.686)	(1.161.971)	(1.008.042)	(1.293.103)	(2.297.043)
Beban klaim	(5.547.858)	(6.549.595)	(7.359.672)	(5.946.708)	(5.327.065)
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)	(7.663.244)	(7.875.955)	-	-
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951	16.833.578	12.468.321	9.005.760	7.252.17
Pendapatan operasional lainnya	27.775.215	27.049.409	27.534.502	34.345.472	31.580.969
Beban operasional lainnya	(84.973.178)	(75.776.851)	(70.993.349)	(73.658.162)	(63.609.646)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(1.108.735)	(568.000)	(52.531)	(203.971)	179.491
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(13.742.335)	(14.279.292)	(15.762.408)	(11.164.431)	(5.936.444)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	105.208.970	96.610.971	68.920.228	72.082.535	60.457.843

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ⁹⁾
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	1.273.810	(505.646)	(195.110)	945.891	264.550
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(976.001)	(1.277.298)	(2.114.619)	9.164.531	(12.440.166)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275	(15.015.682)	(9.403.150)	(2.091.221)	6.744.495
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.749.541	17.419.447	3.900.820	(8.096.930)	(24.236.324)
Kredit yang diberikan	(127.686.861)	(151.950.901)	(106.917.972)	(68.377.027)	(80.715.775)
Pinjaman syariah	(4.133.183)	(8.019.499)	(1.354.828)	39.905.977	(23.299.281)
Piutang pembiayaan	1.479.857	(1.213.941)	(9.996.487)	(11.951.573)	(23.148.260)
Aset lain-lain	1.562.240	(15.982.596)	(2.941.947)	1.422.631	23.311.739
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	6.169.854	5.741.228	6.175.192	3.261.813	7.924.262
Simpanan:					
Giro	28.429.968	(3.631.218)	129.165.393	35.741.846	16.022.216
Giro Wadiah	-	-	-	(6.258.078)	4.237.212
Giro Mudharabah	-	-	-	-	-
Tabungan	16.481.397	5.297.630	24.971.180	37.005.372	55.315.884
Tabungan Wadiah	-	-	-	(9.247.604)	2.295.916
Tabungan Mudharabah	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	(37.790.022)	48.778.336	15.004.224	(5.923.271)	13.175.897
Deposito berjangka Mudharabah	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.721.163	2.623.772	(3.994.882)	(10.456.563)	5.816.168
Liabilitas Derivatif	-	-	-	(208.079)	223.169
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.964.259	9.081.866	(19.410.916)	(11.070.164)	(9.424.266)
Liabilitas lain-lain	(4.645.149)	7.072.077	5.698.879	235.264	(1.398.837)
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	-	-	-	(33.496.976)	8.678.142
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	24.283.108	(4.971.454)	97.506.005	32.588.374	29.804.584
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Hasil Penjualan aset tetap	129.827	168.975	343.195	51.654	35.214
Penyertaan saham	(4.912)	36.137	(145.649)	(315.724)	(284.347)
Penerimaan dividen	137.035	75.572	144.069	4.349	5.530
Perolehan aset tetap	(10.334.588)	(8.177.296)	(10.538.233)	(8.254.116)	(4.375.066)
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	9.884.449	2.907.520	37.424.578	(64.581.768)	(111.830.687)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ¹⁾
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi	(188.199)	(4.989.092)	27.227.960	(73.095.605)	(116.449.356)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	42.489.276	31.573.410	11.068.534	(4.229.199)	41.131.054
Saham yang dibeli kembali	(875.758)	(1.382.284)	(2.187.544)	-	-
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)	(26.406.603)	(12.125.589)	(20.623.565)
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	-	494.142	-	-	-
Pembayaran dari pinjaman subordinasi	-	(500.000)	-	-	-
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	10.905.923	14.112.994	21.739.525	12.547.672	12.619.200
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(28.578.477)	(28.141.850)	(14.650.023)	(14.608.236)	(11.245.300)
Penambahan modal saham	-	-	-	41.059.206	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(37.462.031)	(39.551.225)	(10.436.111)	22.643.854	21.881.389
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.367.112)	(49.511.771)	114.297.854	(17.863.377)	(64.763.383)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.758	(2.663)	(30.287)	(2.190)	(352.878)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.677.734	268.192.168	153.924.601	171.790.168	236.906.429
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	205.328.380	218.677.734	268.192.168	153.924.601	171.790.168
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:					
Kas	29.783.642	31.603.784	27.407.478	26.299.973	32.274.988
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121	150.935.150	56.426.573	51.530.969
Giro pada bank lain	25.582.825	22.331.919	21.488.434	14.065.097	12.614.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	56.601.825	62.678.940	68.361.106	57.132.958	65.043.738
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.481.119	153.970	-	-	10.674.207
Total Kas dan Setara Kas	205.328.380	218.677.734	268.192.168	153.924.601	171.790.168
RASIO KEUANGAN (BANK ONLY)					
Likuiditas					
LDR	89,39%	84,73%	79,17%	83,67%	83,66%
CASA	67,30%	64,34%	66,70%	63,08%	59,67%
Kualitas Kredit					
NPL Gross	2,94%	3,12%	2,82%	3,08%	2,94%
NPL Nett	0,75%	0,76%	0,73%	0,70%	0,80%
NPL Coverage	199,43%	215,27%	291,54%	278,14%	247,98%

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020 ^{*)}
Profitabilitas					
NIM	6,47%	6,84%	6,80%	6,89%	6,00%
ROA	3,76%	3,93%	3,76%	2,72%	1,98%
ROE – Tier I	22,91%	22,94%	20,93%	16,87%	11,05%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	25,42%	28,03%	29,50%	21,19%	13,27%
Efisiensi					
BOPO	67,64%	64,35%	64,20%	74,30%	81,22%
CER	37,98%	38,32%	41,33%	44,39%	46,60%
Solvabilitas					
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	83,73%	83,72%	83,23%	81,79%	86,33%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	514,75%	514,34%	496,34%	449,11%	631,52%
Aset Produktif					
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,91%	1,95%	1,72%	1,77%	1,82%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,91%	1,95%	1,72%	1,77%	1,81%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	4,48%	5,24%	6,11%	6,16%	5,42%
Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) (KPM)	24,41%	25,23%	23,30%	25,28%	20,61%
Rasio Kecukupan Modal Tier 1 (CAR Tier 1)	23,28%	24,06%	22,30%	24,27%	19,59%
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	5,39	8,05%	12,11%	4,47%	3,19%
Giro Wajib Minimum (Valas)	4,69	4,22%	4,24%	4,13%	4,01%
Posisi Devisa Neto	2,42	0,62%	0,85%	0,81%	1,07%
Rasio Lainnya					
CIR (Rasio Biaya Terhadap Pendapatan)	36,97%	37,74%	41,95%	43,26%	45,40%

*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38

**) Termasuk simpanan *mudharabah* dan *musyarakah*

***) Pengakuan penjualan emas yang berasal dari PT Pegadaian diakui sejak laba rugi Pegadaian dikonsolidasi sepenuhnya pada tahun 2022

Ikhtisar Operasional

Tabel Kinerja Operasional Segmen Mikro (Bank only)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
BISNIS MIKRO					
Dana Pihak ketiga (dalam miliar rupiah)	382.926	373.474	367.657	356.268	335.422
Pinjaman (dalam miliar rupiah)	491.220	496.554	449.627	396.959	351.352
AgenBRILink (dalam jumlah penuh)	1.064.219	740.818	627.012	503.151	504.233

Tabel Kinerja Operasional Segmen Ritel (Bank only)

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pinjaman Bisnis Kecil dan Menengah	267.145	260.348	237.834	225.013	217.219
Pinjaman Bisnis Kredit Konsumer	203.243	182.355	161.722	149.306	143.680
Dana Pihak Ketiga	509.274	488.122	469.090	429.701	410.298

Tabel Kinerja Operasional Segmen Korporasi (Bank only)

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pinjaman Bisnis Korporasi	254.240	206.824	180.620	172.425	168.434
Dana Pihak ketiga	467.934	491.087	464.028	341.879	306.943

Tabel Kinerja Operasional Segmen Entitas Anak

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
PT Bank Raya Indonesia Tbk (RAYA)					
Aset	13.158,24	12.492,37	13.949,38	16.927,20	27.966,39
Pendapatan	1.596,43	1.307,16	1.642,67	1.774,06	2.002,72
Laba Bersih	50,27	24,71	10,08	(3.061,36)	(66,92)
BRI Global Financial Services Co. Ltd.					
Aset	42,14	24,23	17,98	13,09	8,48
Pendapatan	29,47	20,42	14,22	10,16	8,74
Laba Bersih	8,42	4,24	2,75	1,89	0,62
PT Asuransi BRI Life					
Aset	26.520,61	23.678,04	21.627,64	18.334,91	13.042,45
Pendapatan	9.882,49	8.940,41	8.971,24	7.282,29	5.889,76
Laba Bersih	773,24	538,75	360,46	170,88	6,94

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
PT BRI Multifinance Indonesia					
Aset	7.689,46	9.057,07	7.321,87	5.246,04	4.055,88
Pendapatan	1.409,29	1.236,43	974,12	65.501,95	493,28
Laba Bersih	103,36	102,85	83,36	41,50	(27,47)
PT BRI Danareksa Sekuritas					
Aset	1.089,79	1.059,17	1.648,17	1.143,64	1.095,48
Pendapatan	361,55	308,78	351,57	281,27	136,00
Laba Bersih	9,12	70,52	72,97	92,87	(224,51)
PT BRI Ventura Investama					
Aset	2.471,12	2.672,05	2.176,79	2.047,89	1.822,75
Pendapatan	99,48	43,69	148,81	255,74	331,52
Laba Bersih	(89,44)	4,36	39,63	221,74	304,39
PT BRI Asuransi Indonesia					
Aset	7.721,02	6.465,61	4.891,25	3.838,16	3.048,87
Pendapatan	2.035,86	1.729,65	1.387,57	1.984,00	1.749,00
Laba Bersih	702,96	479,37	373,10	289,95	173,88
PT Permodalan Nasional Madani					
Aset	55.348,06	51.106,91	46.744,76	43.797,91	31.664,89
Pendapatan	16.700,55	15.375,03	12.838,44	8.292,78	5.776,26
Laba Bersih	1.496,19	1.686,04	945,42	845,13	358,59
PT Pegadaian					
Aset	102.172,44	82.151,80	72.920,62	65.156,47	71.469,00
Pendapatan	20.469,22	24.438,65	14.991,62	14.361,71	15.134,54
Laba Bersih	5.851,79	4.377,49	3.337,75	2.427,38	2.022,00
PT BRI Manajemen Investasi					
Aset	313,09	288,82	276,52	279,91	-
Pendapatan	248,92	172,91	11,95	158,27	-
Laba Bersih	29,46	18,16	6,27	40,37	-

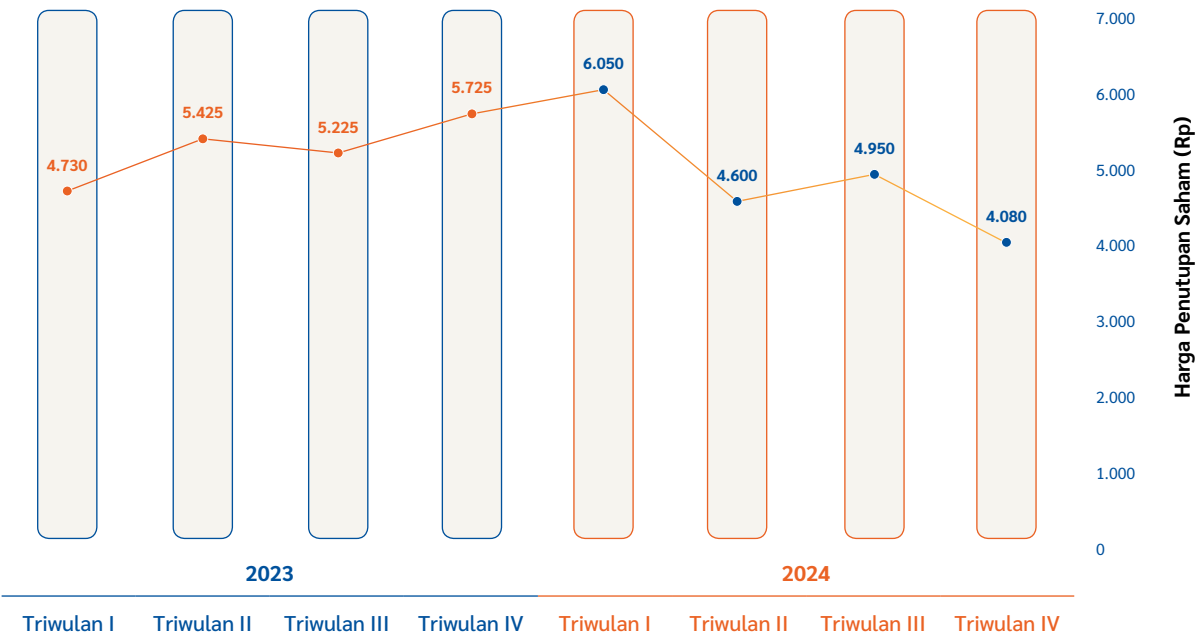
Informasi Saham

Tabel Informasi Saham BRI Tahun 2023-2024

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (saham)	Volume Perdagangan (saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2023							
Triwulan I	4.940	4.900	4.380	4.730	151.559.001.604	8.714.928.828	716,87
Triwulan II	4.730	5.600	4.800	5.425	151.559.001.604	6.896.127.336	822,21
Triwulan III	5.425	5.700	5.200	5.225	151.559.001.604	6.702.353.028	791,90
Triwulan IV	5.225	5.725	4.830	5.725	151.559.001.604	8.197.255.416	867,68
2024							
Triwulan I	5.675	6.400	5.425	6.050	151.559.001.604	7.920.442.300	916,93
Triwulan II	6.050	5.925	4.100	4.600	151.559.001.604	18.761.734.000	697,17
Triwulan III	4.600	5.525	4.530	4.950	151.559.001.604	15.394.401.700	750,22
Triwulan IV	4.950	5.075	4.060	4.080	151.559.001.604	15.441.502.300	618,36

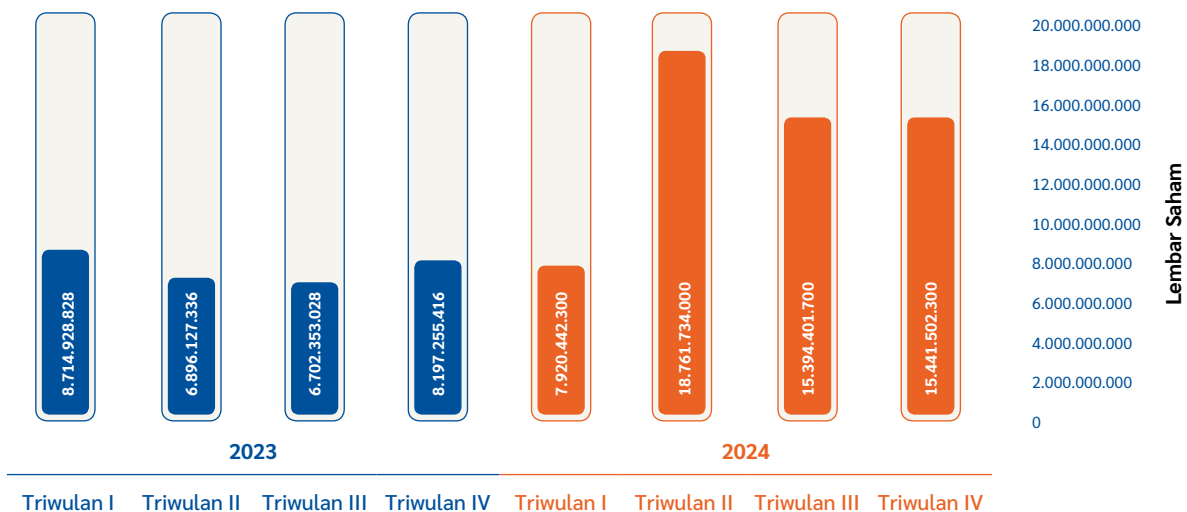


Grafik Harga Penutupan Saham BRI Tahun 2023-2024





Grafik Volume Perdagangan Saham BRI Tahun 2023-2024



Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, BRI tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRI tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).



Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Informasi Obligasi

Tabel Informasi Obligasi yang Masih Beredar

No.	Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (juta)
1.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	01 Desember 2016	10 tahun	IDR	Rp2.350.000
2.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	11 April 2017	10 tahun	IDR	Rp1.300.500
3.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	24 Agustus 2017	7 tahun	IDR	Rp2.517.000
4.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	21 Februari 2018	7 tahun	IDR	Rp605.000
5.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07 November 2019	5 tahun	IDR	Rp2.172.800
6.	Sustainable Bond 2019	28 Maret 2019	5 tahun	USD	USD500
7.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	20 Juli 2022	3 Tahun	IDR	Rp2.000.000
8.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	20 Juli 2022	5 Tahun	IDR	Rp500.000
9.	Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023	06 Juli 2023	5 tahun	IDR	Rp500.000
10.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri A	17 Oktober 2023	1 Tahun	IDR	Rp1.345.650
11.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B	17 Oktober 2023	2 Tahun	IDR	Rp4.154.350
12.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri C	17 Oktober 2023	3 Tahun	IDR	Rp500.000
13.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri A	20 Maret 2024	1 Tahun	IDR	Rp1.237.665
14.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri B	20 Maret 2024	2 Tahun	IDR	Rp879.430
15.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri C	20 Maret 2024	3 Tahun	IDR	Rp382.905

Informasi Sukuk

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRI belum menerbitkan sukuk.

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2024	2023	
	100% dari jumlah pokok obligasi	01 Desember 2026	8,90%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	11 April 2027	8,80%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	24 Agustus 2024	8,25%	Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	21 Februari 2025	6,90%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	07 November 2024	7,85%	Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	99,713% dari jumlah pokok obligasi	28 Maret 2024	3,950%	Lunas	“BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys”	“BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys”	BNY Mellon
	100% dari jumlah pokok obligasi	10 Juli 2025	5,75%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Juli 2027	6,45%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	06 Juli 2028	6,45%	Belum Lunas	id AA oleh Pefindo	id AA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	27 Oktober 2024	6,10%	Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	17 Oktober 2025	6,35%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	17 Oktober 2026	6,30%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	30 Maret 2025	6,15%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Maret 2026	6,25%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Maret 2027	6,25%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara

Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRI belum menerbitkan obligasi konversi.

Informasi

Sumber Pendanaan Lainnya

Tabel Informasi Medium Term Notes (MTN) yang Masih Beredar

No.	Uraian	Tanggal distribusi MTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang
1.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri A	24 November 2022	2 tahun	IDR
2.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri B	24 November 2022	3 tahun	IDR

Tabel Informasi Long Term Notes (LTN) yang Masih Beredar

No.	Uraian	Tanggal distribusi LTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang
1.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022	27 Desember 2022	162 Bulan	IDR
2.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2023	25 Oktober 2023	159 Bulan	IDR
3.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024	26 Maret 2024	155 Bulan	IDR

Rating Perusahaan

2024

Lembaga Pemeringkat	Peringkat
STANDARD & POOR'S (S&P)	
Issuer Credit Rating	BBB/Stable/A-2
Stand-Alone Credit Profile (SACP)	bbb-
Outlook	Stable
FITCH RATINGS	
Long Term Rating	BBB
Short Term Rating	F2
Viability Rating	bbb-
Government Support Rating	bbb
National Long-Term Rating	AAA
National Short-Term Rating	F1+

	Jumlah MTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
	Rp2.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2024	6,60%	Lunas
	Rp3.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2025	6,68%	Belum Lunas

	Jumlah LTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
	Rp52.332	100% dari jumlah pokok LTN	27 Juni 2036	0,55%	Belum Lunas
	Rp59.485	100% dari jumlah pokok LTN	25 Januari 2037	0,55%	Belum Lunas
	Rp54.995	100% dari jumlah pokok LTN	26 Februari 2037	0,55%	Belum Lunas

Lembaga Pemeringkat	Peringkat
Sovereign Risk	BBB
Outlook	Stable
MOODY'S	
Counterparty Risk Rating	Baa1/P-2
Bank Deposits	Baa2/P-2
Baseline Credit Assessment	Baa2
Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa2
Counterparty Risk Assessment	Baa1(cr)/P-2 (cr)
Outlook	Stable
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)	
Final Rating (National Rating)	^{id} AAA, Stable Outlook
Stand Alone Rating	^{id} AA+(sa)

Peristiwa Penting



10 Januari 2024



BRI menggelar Nugraha Karya Desa BRILian untuk mengapresiasi desa yang bergerak maju mendorong ekonomi kerakyatan melalui Program Desa BRILian.



15 Januari 2024



Direktur Utama BRI Sunarso turut berpartisipasi dalam World Economic Forum (WEF) 2024 yang berlangsung di Davos, Swiss, pada 15–19 Januari 2024. Dalam forum tersebut, Sunarso secara khusus menyoroti tema *creating growth and jobs for a new era* yang selaras dengan komitmen BRI dalam mendorong pemberdayaan UMKM serta menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



18 Januari 2024



BRI membagikan dividen interim sebesar Rp12,7 triliun, dengan Rp6,8 triliun diantaranya diterima oleh pemerintah sebagai pemegang saham mayoritas. Pembagian ini mencerminkan kinerja solid sepanjang 2023 dan komitmen BRI dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.



31 Januari 2024



BRI menutup tahun 2023 dengan kinerja solid, mencatatkan pertumbuhan aset 5,3% yoy menjadi Rp1.965 triliun serta laba bersih meningkat 17,5% yoy mencapai Rp60,4 triliun.



29 Februari 2024



Presiden Joko Widodo meresmikan *groundbreaking* pembangunan BRI International Microfinance Center di Ibu Kota Nusantara (IKN). Fasilitas ini mencakup BRI Office Nusantara, BRI Microfinance Gallery, dan BRI Community Hub di lahan seluas 13 ribu meter persegi.



1 Maret 2024



BRI menggelar RUPST 2024 dan menetapkan pembagian dividen sebesar Rp48,10 triliun atau Rp319 per saham, dengan *dividend payout ratio* sekitar 80,04% dari laba atribusi. Jumlah ini meningkat 10,59% dibandingkan dividen tahun 2023 yang mencapai Rp43,49 triliun.



6 Maret 2024



BRI kembali dinobatkan sebagai bank dengan nilai merek paling berharga di Indonesia oleh Brand Finance dalam laporan Top 500 Banking Brands 2024. BRI menempati peringkat pertama di Indonesia dan naik ke posisi 64 secara global dengan nilai merek mencapai 5,3 miliar dolar AS, meningkat dari peringkat 78 pada 2023 dengan nilai 4,2 miliar dolar AS.



7 Maret 2024



Presiden Joko Widodo membuka BRI Microfinance Outlook 2024 dan mengapresiasi komitmen BRI dalam mendorong inklusi keuangan untuk pertumbuhan ekonomi.



28 Maret 2024



BRI Group menggelar Berbagi Bahagia Ramadan 2024 dengan menyalurkan 128.011 paket sembako ke 144 panti asuhan, 36 panti werdha, dan masyarakat di seluruh Indonesia. Penyaluran dilakukan oleh 18 *Regional Office* BRI dengan melibatkan seluruh pekerja BRI Group. Selain itu, santunan juga diberikan kepada 4.600 anak yatim piatu di berbagai wilayah.



5 April 2024



BRI turut berpartisipasi dalam program Mudik Asyik bersama BUMN 2024, yang diselenggarakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam perjalanan mudik yang aman dan nyaman. Sebagai bagian dari komitmen memberikan social value, BRI mengakomodasi nasabah untuk mengikuti program ini.



17 Mei 2024



BRI menggelar BRI Fellowship Journalism 2024, program beasiswa bagi 50 jurnalis terpilih dari 345 pendaftar. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan, dan beasiswa S2 melalui CSR BRI Peduli, sebagai upaya BRI mendukung kualitas jurnalisme dan memperkuat hubungan dengan media.



13 Juni 2024



Mengutip situs resmi Forbes Internasional, BRI menempati peringkat tertinggi di antara perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar Forbes Global 2000. Pencapaian ini mencerminkan posisi BRI sebagai perusahaan terdepan yang terus mendorong pertumbuhan dan inovasi di industri keuangan global.



21 Juni 2024



Fortune merilis daftar Fortune Southeast Asia 500 perdana (18/06), yang berisi 500 perusahaan terbesar di Asia Tenggara berdasarkan *revenue*, profit, dan aset. BRI menempati peringkat tertinggi di industri perbankan Indonesia, peringkat ke-4 di sektor finansial Asia Tenggara, dan peringkat ke-15 secara keseluruhan.



27 Juni 2024



BRI meraih 11 penghargaan internasional dari FinanceAsia, terdiri dari 7 penghargaan dalam kategori Asia's Best Companies dan 4 penghargaan dalam FinanceAsia Awards. Penghargaan yang diraih mencakup Best CEO (Gold) untuk Sunarso, *Best Managed Company (Gold)*, dan *Best Bank for Financial Inclusion*, menegaskan posisi BRI sebagai institusi keuangan terkemuka di tingkat internasional.



26 Juli 2024



BRI tercatat dalam Kantar BrandZ Top 30 Most Valuable Southeast Asian Brands 2024 dengan brand value sebesar USD11,25 miliar, tumbuh 30% year on year, tertinggi di antara perusahaan lain dalam daftar tersebut. Riset Kantar menyoroti peran BRI dalam mendorong inklusi keuangan, khususnya melalui BRI Mo yang menjadi *mobile banking* paling banyak diunduh di Indonesia.



6 Agustus 2024



BRI kembali menjadi sponsor utama BRI Liga 1 musim 2024/2025, menegaskan komitmennya dalam mendukung perkembangan sepak bola Indonesia. Ini sekaligus menandai empat musim berturut-turut BRI menjadi sponsor utama, memperkuat perannya dalam mendorong kemajuan kompetisi sepak bola Tanah Air.



16 Agustus 2024



BRI memeriahkan HUT ke-79 RI melalui BRILiaN Independence Week (BIW), menghadirkan Bazaar UMKM BRILiaN serta aktivasi *Green Campaign* #YOKKITAGAS yang mendorong partisipasi Insan BRILiaN dalam pengelolaan sampah plastik melalui *Reverse Vending Machine* (RVM).



19 Agustus 2024



BRI memberikan apresiasi kepada 76 Paskibraka dan 59 tenaga pendukung tingkat pusat yang bertugas pada Upacara 17 Agustus 2024 di Istana Negara IKN. Pemberian apresiasi ini berlangsung di Kantor Pusat BRI Jakarta dengan tema "Semangat Bangsa dari Paskibraka".



28 Agustus 2024



Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2024-2026 ditandatangani antara BRI dan Serikat Pekerja BRI Nasional. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama BRI Sunarso dan Ketua Serikat Pekerja BRI Nasional Mohammad Rizal, disaksikan oleh Menteri Ketenagakerjaan RI Ida Fauziyah.



13 September 2024



Menginjak tiga tahun, Holding Ultra Mikro (UMi) mencatat pencapaian positif dalam inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi. Sampai dengan 31 Desember 2024 sinergi BRI, Pegadaian, dan PNM telah melayani lebih dari 35,9 juta nasabah termasuk melalui 1.032 *co-location* yang tersebar di seluruh Indonesia.



22 September 2024



BRI meraih penghargaan *Community Empowerment and Development* dalam Anugerah ESG Republika 2024 atas komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi bisnis.



26 September 2024



BRI mendukung Kawasan MotoGP Mandalika menjadi Green Tourism dengan menanam sekitar 10.000 bibit pohon. Inisiatif ini merupakan bagian dari perhelatan MotoGP Mandalika 2024 dan melibatkan sejumlah pembalap MotoGP dalam kegiatan penanaman.



2 Oktober 2024



Tiga penghargaan diraih BRI di Top BUMN Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia, yakni The Best CEO untuk Sunarso, The Best CFO untuk Viviana Dyah Ayu R.K, dan The Best State-Owned Enterprise Category of Public Companies-Financial Sector.



4 Oktober 2024



BRI menggelar Kick-Off HUT ke-129 dengan tema "BRILian dan Cemerlang" sebagai awal rangkaian perayaan menuju HUT BRI pada 16 Desember 2024. Tema ini mencerminkan semangat BRI dalam menciptakan solusi finansial inovatif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat serta pemangku kepentingan.



11 Oktober 2024



BRI FSTVL 2024 dimulai dengan event di Kota Kasablanka pada 11-13 Oktober 2024. Program ini merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah sekaligus mendorong pemanfaatan layanan digital BRI, khususnya aplikasi BRIimo serta produk lainnya seperti kartu kredit dan debit BRI.



17 Oktober 2024



Kinerja BRI mendapat pengakuan berkat kepemimpinan Direktur Utama Sunarso dalam menavigasi transformasi dan menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Atas pencapaiannya, Sunarso dianugerahi CEO of The Year pada detikcom Awards 2024, sementara BRIimo meraih penghargaan sebagai Pemasaran Mobile Banking Paling Inovatif Pada Segmen Premium.



24 Oktober 2024



BRI meraih penghargaan Best API Initiative dalam Global Retail Banking Innovation Awards 2024 berkat inovasi BRIAPI dalam digitalisasi perbankan. Penghargaan ini menegaskan komitmen BRI dalam menghadirkan teknologi yang mempermudah akses layanan keuangan bagi masyarakat.



25 Oktober 2024



BRI mendukung perkembangan ekonomi kreatif dengan menjadi *Official Mobile Banking Partner* di Urban Sneaker Society (USS) 2024. Gelaran USS 2024 presented by BRImo berlangsung pada 25–27 Oktober 2024 di Jakarta Convention Center (JCC), menghadirkan lebih dari 270 *lifestyle brands* serta berbagai kegiatan menarik bagi komunitas kreatif dan industri fashion di Indonesia.



25 November 2024



Dalam ajang The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award, BRI meraih penghargaan Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dan Best Overall Big Capitalization. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas kapitalisasi pasar BRI yang besar serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.



29 November 2024



Dalam BI Awards 2024, BRI meraih penghargaan Primary Dealers Terbaik dan Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Rupiah Terbaik sebagai apresiasi atas kontribusi BRI dalam mendukung stabilitas dan inovasi di pasar keuangan.



14 Desember 2024



BRI menggelar Gala Premier Web Series Pakai Hati Reborn sebagai bagian dari perayaan HUT ke-129. Dibintangi oleh Bryan Domani, Caitlin Halderman, Awee, dan Callista Arum, serial ini mengusung visi BRI sebagai *Champion of Financial Inclusion*, menghadirkan edukasi keuangan dengan pendekatan kreatif melalui drama, romansa, dan komedi ringan.



16 Desember 2024



BRI merayakan HUT ke-129 dengan penuh khidmat dan kebersamaan. Perayaan di Kantor Pusat Jakarta dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, SEVP, dan Insan BRILiaN serta berlangsung serentak di seluruh *Regional Office* BRI di seluruh Indonesia.



21 Desember 2024



BRILiaN Fest berlangsung meriah di Jakarta Convention Center dengan penuh semangat kekeluargaan, dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, SEVP, serta lebih dari 50 ribu Insan BRILiaN.



Laporan Direksi dan Dewan Komisaris



A light blue and white line-art illustration of a city skyline with various skyscrapers. A network of lines and circular nodes is overlaid on the scene, suggesting a digital or financial network.

“BRI secara konsisten tetap menyalurkan kredit dan pembiayaan ke segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mencapai 82% dari total penyaluran kredit dan pembiayaan BRI, atau sebesar Rp1.110 triliun, dimana *flagship segment* BRI, yaitu Mikro dan Ultra Mikro memiliki kontribusi sebesar 46,3% dari total kredit dan pembiayaan.”



Laporan Direksi

Sunarso

Direktur Utama

Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2024 ini BRI mampu melanjutkan pertumbuhan dengan tangguh dan berkelanjutan. Konsistensi untuk terus berinovasi serta respon strategis yang tepat berhasil membuat BRI mencatatkan kinerja yang solid dengan aset konsolidasian mencapai Rp1.993 triliun atau tumbuh 1,4% yoy. Untuk total kredit dan pembiayaan BRI tumbuh 7% menjadi sebesar Rp1.354,6 triliun. Manajemen kinerja serta pengendalian risiko yang baik mampu membuat BRI menjaga profitabilitas dengan mencatatkan *Return on Asset* sebesar 3,06% serta *Return on Equity* sebesar 19,01% dengan Laba Bersih sebesar Rp60,4 triliun di penghujung tahun 2024.

Bersama ini, izinkan kami sampaikan laporan kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024. Dalam laporan ini akan kami sampaikan kinerja BRI selama tahun 2024, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekilas Profil Perseroan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, aktivitas utama Perseroan adalah melaksanakan fungsinya sebagai *lembaga intermediary* yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan pinjaman atau kredit kembali kepada masyarakat. Selain itu, Perseroan

juga menawarkan layanan perbankan *digital* melalui aplikasi *mobile banking*, layanan jasa transaksi, layanan jasa Investasi dan jasa perbankan lainnya.

Sesuai dengan aktivitasnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa di antaranya yaitu, produk simpanan yang meliputi Tabungan BRI BritAma, Tabungan BRI Simpedes, Tabungan BRI Junio beserta turunannya masing-masing. Produk pinjaman yang meliputi Pinjaman Mikro (Kupedes, Kupedes Rakyat, KUR Mikro), Pinjaman Konsumtif (BRIGuna, KPR BRI, Kartu Kredit BRI, Ceria), Pinjaman Kecil (KMK, KI, KUR Kecil), Pinjaman Menengah (KI atau KMK), Pinjaman Korporasi (KI atau KMK) serta produk-produk pinjaman lainnya. Produk lainnya antara lain, Asuransi Mikro, Asuransi Jiwa Kredit KPR, dan Agen Penjual Reksadana. Pada jasa perbankan digital, BRI menyediakan aplikasi *mobile banking (superapps)* yakni BRIMo untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan, jasa transaksi korporasi melalui *platform* QLola yang menyediakan *Cash Management System* dan BRICams, Jasa Kelembagaan, Jasa Bisnis dan Keuangan, serta Agen BRILink, Jasa Layanan Bisnis Internasional, BRIfast Remittance, Jasa Layanan Treasury, Jasa Investment Service, dan BRI Prioritas.

Dalam menghadirkan layanan kepada seluruh nasabahnya, BRI menerapkan konsep *hybrid bank* yang memadukan kehadiran jaringan unit kerja dan *branchless banking* (Agen BRILink) yang tersebar di seluruh Indonesia, ditambah dengan *financial advisor* yang kompeten dengan *digital capabilities*. Perpaduan ketiganya menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sesuai dengan *journey* literasi digital masyarakat Indonesia.

Jaringan kerja BRI dan mitra usaha BRI meliputi berbagai wilayah baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, BRI memiliki 1 Kantor Pusat, 18 Regional Office, 18 Regional Audit Office, 453 Kantor Cabang + Kantor Cabang Khusus, 7.014 Kantor Cabang Pembantu (termasuk 5.086 BRI Unit, 500 Kantor Kas, dan Teras 873 BRI, 69 Teras BRI Keliling, dan 4 Teras BRI Kapal) yang tersebar di wilayah Indonesia. Sedangkan jaringan kantor di luar negeri BRI memiliki



“

Sampai dengan 31 Desember 2024, total aset BRI secara konsolidasi tumbuh 1,4% menjadi sebesar Rp1.992,98 triliun yang didorong salah satunya dari kredit dan pembiayaan yang telah mencapai Rp1.354,64 triliun atau tumbuh sebesar 6,97% secara *year on year*.

6 Kantor Cabang Luar Negeri dan 3 Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri yang berada di New York, Cayman Island, Singapore, Taipei, Timor Leste dan Hongkong. Secara keseluruhan, saat ini BRI melayani seluruh nasabah melalui 796.084 unit kerja, 686.128 jaringan *e-channel* (10.663 ATM, 9.007 CRM, dan 776.357 EDC) dan 1.064.219 agen BRILink.

Secara struktur organisasi, BRI dipimpin oleh direktur utama dan wakil direktur utama yang dibantu oleh 10 direktorat serta 8 SEVP dalam menjalankan kegiatannya sebagai penyedia layanan perbankan melalui jaringan kerjanya yang luas. Sejalan dengan strategi perseroan untuk memperkuat kapabilitas retail banking BRI, pada tahun 2024 kami melakukan penyesuaian nomenklatur Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur *Commercial, Small and Medium Business* serta Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur *Retail Funding and Distribution*.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya BRI memiliki sebanyak 81.848 orang Pekerja dengan rincian tingkat Pendidikan 10 Pekerja berjenjang pendidikan Strata 3, 1.761 Pekerja berjenjang pendidikan Strata 2, 69.462 Pekerja berjenjang pendidikan Strata 1, 9.469 Pekerja berjenjang pendidikan Diploma, dan 1.146 Pekerja berjenjang pendidikan SLTA/Sederajat.

Di sisi teknologi informasi, BRI memusatkan pengembangan pada 3 (tiga) area fokus dengan tema *Composable to the Power of X* (*Composable^x*).

1. *Composable^x Resiliency*, yaitu menjaga serta menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas melalui penguatan *Enterprise Architecture*, efisiensi proses, integrasi aplikasi, peningkatan keamanan siber, serta implementasi *active-active DC*, *High Availability* dan strategi *cloud adoption* guna meningkatkan *agility, flexible resiliency*, dan bersifat *sustainability*;
2. *Composable^x Open Banking*, yaitu memperluas potensi bisnis melalui pemanfaatan teknologi dan eksplorasi inovasi melalui BRI API, serta peningkatan peran dalam ekosistem melalui *embedded finance* dan *Banking-as-a-Services*;
3. *Composable^x AI/ML*, yaitu mendorong peningkatan pemanfaatan *analytical data & produk* untuk mendukung *data-driven decision and recommendation* dengan akurasi tinggi melalui pemanfaatan BRIBRAIN dan *Master Data Management (MDM)* yang diperluas hingga BRI Group.

Kinerja BRI 2024

Secara umum, pada tahun 2024 Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik dari sisi operasional dan keuangan. Perseroan telah menerapkan berbagai strategi yang efektif, di antaranya pertumbuhan kredit yang selektif dan fokus pada kualitas dan *recovery income*, penguasaan ekosistem dana sebagai upaya menjaga keberlanjutan pertumbuhan simpanan, serta optimalisasi sinergi dengan perusahaan anak BRI Group. Dewan Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi

perusahaan yang ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, industri, kapabilitas perusahaan serta aspirasi pemegang saham secara keseluruhan. Implementasi dan kesinambungan strategi-strategi tersebut juga dimonitor oleh Direksi secara berkala antara lain melalui forum Business Performance Review (BPR), Asset & Liabilities Committee (ALCO), dan Risk Management Committee (RMC).

Pada bagian laporan kinerja ini juga kami sampaikan ulasan tentang kondisi perekonomian baik pada tingkat global, nasional maupun pada industri perbankan di Indonesia. Kinerja perekonomian merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan.

Analisis Perekonomian

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global tetap tumbuh positif di tengah berbagai ketidakpastian ekonomi dan politik. Tim Ekonom BRI memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,29%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,33%. Meskipun mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 tetap solid, didukung oleh tren disinflasi di berbagai negara, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif melalui penurunan suku bunga acuan, terutama dari Bank Sentral AS (The Fed) yang telah turun suku bunganya sebesar 100 basis poin tahun 2024, menjadi 4,50% dari 5,50% tahun 2023.

Dari sisi domestik, kinerja perekonomian Indonesia juga sedikit melemah. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dari tahun 2023 sebesar 5,05%. Meskipun sedikit melambat, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid, dengan pertumbuhan permintaan domestik yang kuat. Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT tahun 2024 tercatat sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 4,82%. Konsumsi RT tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Namun begitu, daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah, masih menghadapi tantangan dan belum pulih sejak resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Di sisi lain, pengeluaran konsumsi pemerintah meningkat signifikan sebesar 6,61%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu 3,02%. Akselerasi belanja pemerintah menjadi salah satu faktor utama yang menopang daya beli masyarakat pada tahun 2024, seiring dengan realisasi anggaran yang lebih ekspansif dan berbagai stimulus fiskal yang diterapkan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. Sementara itu dari sisi investasi, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 4,61%, mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2023 sebesar 3,76%. Investasi tetap berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, didukung oleh kelanjutan proyek infrastruktur, serta masuknya investasi asing di beberapa sektor strategis. Namun begitu, ketidakpastian global dan suku bunga yang masih relatif tinggi menjadi faktor yang sedikit menahan ekspansi investasi swasta.

Dari sisi sektoral, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 masih didorong oleh industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi. Namun, beberapa sektor yang sebelumnya tumbuh pesat pasca-pandemi mulai menunjukkan tanda-tanda moderasi, terutama sektor transportasi, akomodasi, dan pertanian. Sektor industri pengolahan tetap menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,43%, sedikit lebih rendah dibandingkan 4,64% tahun 2023. Sektor ini masih didukung oleh peningkatan produksi manufaktur domestik, meskipun permintaan global yang lebih lemah turut menekan pertumbuhan ekspor barang manufaktur. Dengan kontribusi besar terhadap PDB, kinerja sektor ini menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Sementara itu, sektor perdagangan dan reparasi kendaraan bermotor mencatat pertumbuhan sebesar 4,86%, relatif stabil dibandingkan 4,85% pada tahun 2023. Di sisi lain, sektor konstruksi mencatat akselerasi pertumbuhan yang cukup signifikan, mencapai 7,02%, meningkat dari 4,91% tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh percepatan proyek infrastruktur strategis, serta meningkatnya investasi properti dan bangunan. Kebijakan fiskal yang lebih ekspansif dan dukungan terhadap proyek pembangunan nasional menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan sektor ini. Di sektor primer, pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan hanya mencapai 0,67%, jauh lebih rendah dibandingkan 1,31% pada tahun 2023. Pelemahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gangguan El-Nino, penurunan harga komoditas, dan permintaan yang tidak sekuat tahun 2023.

Lebih lanjut, perkembangan makroekonomi sepanjang tahun 2024 turut memberikan dampak terhadap kinerja sektor perbankan, terutama dalam hal penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pertumbuhan kredit industri perbankan mengalami tren perlambatan sejak mencapai puncaknya pada April 2024, dengan laju pertumbuhan yang terus menurun di semester kedua. Pada November 2024, pertumbuhan kredit tercatat sebesar 10,8% *year-on-year*, lebih rendah dibandingkan puncaknya pada April 2024 sebesar 13,1% *year-on-year*. Dalam menghadapi kondisi ini, diperlukan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif untuk menjaga kualitas aset dan mengelola risiko secara optimal.

Dari sisi likuiditas, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami perlambatan setelah mencapai titik tertinggi pada Mei 2024. Pada November 2024, pertumbuhan DPK tercatat hanya sebesar 7,5% *year-on-year*, lebih rendah dibandingkan puncaknya pada Mei 2024 sebesar 8,6% *year-on-year*. Namun demikian, pertumbuhan DPK masih meningkat secara terbatas dibandingkan November 2023 sebesar 3,0% *year-on-year*, didukung oleh pelanggaran kebijakan moneter oleh Bank Indonesia serta kebijakan fiskal yang lebih ekspansif dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan domestik. Ketidakpastian ekonomi global, lemahnya permintaan, dan perlambatan sektor manufaktur

menjadi faktor utama yang menekan kinerja pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, tren disinflasi global, kebijakan moneter yang lebih longgar, serta ekspansi fiskal dalam negeri masih menjadi faktor utama yang menjaga stabilitas ekonomi. Bagi sektor perbankan, perlambatan ekonomi menghadirkan tantangan tersendiri dalam hal ekspansi kredit dan penghimpunan DPK. Oleh karena itu, perbankan perlu lebih selektif dalam menyalurkan kredit, serta mengoptimalkan strategi likuiditas untuk memastikan pertumbuhan yang tetap berkelanjutan.

Kinerja Perseroan

Kinerja Keuangan Perseroan

Sampai dengan 31 Desember 2024, total aset BRI secara konsolidasi tumbuh 1,4% menjadi sebesar Rp1.992,98 triliun yang didorong salah satunya dari kredit dan pembiayaan yang telah mencapai Rp1.354,64 triliun atau tumbuh sebesar 6,97% secara *year on year*. BRI secara konsisten tetap menyalurkan kredit dan pembiayaan ke segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mencapai 82% dari total penyaluran kredit dan pembiayaan BRI, atau sebesar Rp1.110 triliun, dimana *flagship segment* BRI, yaitu Mikro dan Ultra Mikro memiliki kontribusi sebesar 46,3% dari total kredit dan pembiayaan. Dalam jangka panjang, BRI akan terus berkomitmen mempertahankan komposisi tersebut sejalan dengan fokus pada segmen UMKM. Adapun pertumbuhan kredit dan pembiayaan BRI sepanjang 2024 lalu, didorong oleh segmen Korporasi serta Konsumer yang masing-masing tumbuh 23,6% dan 10,0% secara *year-on-year*.

Pertumbuhan penyaluran kredit dan pembiayaan ke segmen UMKM tidak lepas dari kontribusi utama Holding Ultra Mikro yang terdiri dari BRI, Pegadaian dan PNM, dan telah dibentuk sejak September 2021. Kredit Pegadaian mampu tumbuh 26,3% menjadi sebesar Rp85,4 triliun, sedangkan kredit PNM tumbuh 6,2% atau sebesar Rp50 triliun. Di tengah situasi makroekonomi global yang *volatile* sepanjang tahun 2024, yang didorong oleh sentimen negatif dari risiko geopolitik, suku bunga dan inflasi serta kondisi segmen *mass market* yang masih tertekan, kredit segmen Mikro dan Ultra mikro BRI tetap mampu tumbuh sebesar 2,7%, atau menjadi Rp627,5 triliun. Pertumbuhan kredit Mikro dan Ultra Mikro BRI tersebut didorong oleh pertumbuhan Perusahaan Anak, yaitu PNM dan Pegadaian yang tumbuh 18,05% *year-on-year*.

Pertumbuhan pada segmen UMKM juga didukung oleh pertumbuhan yang *sustainable* pada segmen Konsumer yang membukukan kenaikan sebesar 10% secara *year on year* hingga mencapai Rp209,1 triliun. Pertumbuhan pada segmen konsumer utamanya didorong oleh produk BRIGUNA dan KPR yang masing-masing tumbuh sebesar 10,7% dan 13,7% *year on year*. Selain itu, BRI juga terus mendukung program pemerintah untuk mendorong tingkat hunian masyarakat dengan menyalurkan 16.897 unit KPR FLPP pada tahun 2024. Segmen SME tumbuh sebesar 2,36% yang didorong oleh pertumbuhan segmen Menengah sebesar 21,6% *year on year*.



Sementara itu, kredit segmen Korporasi BRI mampu tumbuh secara impresif yang mencapai Rp244,3 triliun, atau tumbuh 23,6% *year on year*. Pertumbuhan segmen Korporasi tersebut fokus pada skema *short-term* dan *uncommitted loan* pada sektor yang potensial seperti Agribisnis, *Fast Moving Consumer Good* serta *Mining*, didukung dengan *transaction banking* seperti *trade finance*, *cash management* dan transaksi *forex* serta penciptaan *pipeline* untuk segmen UMKM melalui optimalisasi *value chain* bisnis korporasi.

Pada tahun 2024, BRI memiliki fokus strategi untuk memperkuat kapabilitas *retail banking* BRI terutama dalam hal penghimpunan *Current Account Saving Account* (CASA) yang lebih stabil dan berkelanjutan. Strategi tersebut membuahkan hasil dimana rasio CASA meningkat 295bps menjadi 67,3% per Desember 2024. Adapun simpanan BRI secara konsolidasi tumbuh 0,5% atau menjadi Rp1.366 triliun, dengan strategi optimalisasi *Balance Sheet* seiring dengan rasio *Loan to Deposit* bank yang masih terjaga di 88,85% per Desember 2024.

Penghimpunan CASA didukung oleh strategi BRI dalam meningkatkan transaksi nasabah pada segmen Ritel maupun Wholesale. Pada segmen Ritel penghimpunan CASA didukung oleh optimalisasi transaksi melalui Agen BRILink, mobile banking (BRI^{mo}) dan *digital payment platform* (BRI API), serta perluasan akseptasi *acquiring merchant*. Sementara pada segmen Wholesale, penghimpunan CASA dioptimalkan melalui pengembangan *platform digital payment* terintegrasi untuk nasabah korporasi yaitu Qlola yang menyediakan akses

menyeluruh terhadap layanan *wholesale banking* BRI seperti layanan *cash management*, *trade finance*, *supply chain management*, *foreign exchange*, *investment service*, dan *financial dashboard*. Penguatan CASA pada segmen ritel juga tercermin dari kenaikan transaksi nasabah pada layanan Agen BRILink dan BRI^{mo} yang memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja profitabilitas BRI. Selama tahun 2024, Agen BRILink mencatatkan jumlah transaksi sebanyak 1,2 miliar dengan total nilai sebesar Rp1.589 triliun, tumbuh 11,3% *year on year* dari tahun lalu. Selain itu, BRI^{mo} juga mencatatkan peningkatan nilai transaksi sebesar 33,2% *year on year* sehingga mencapai Rp5,541 triliun.

Kinerja yang baik tersebut juga ditunjukkan oleh pencapaian laba bersih Perseroan sebesar Rp60,4 triliun atau tumbuh 0,4% secara *year on year*. Kinerja yang baik tersebut juga didorong oleh perolehan laba bersih BRI secara *bank only* sebesar Rp54,8 triliun atau tumbuh 3,2%. *Driver* utama pertumbuhan laba BRI berasal dari kemampuan dalam mengelola pertumbuhan pendapatan bunga bersih, pendapatan berbasis *fee*, pendapatan *recovery*, serta efisiensi biaya operasional.

Kinerja *topline* BRI mampu mencatatkan hasil yang positif. *Net Interest Income* (NII) BRI secara konsolidasi mampu tumbuh 3,4% secara *year on year*. Pertumbuhan tersebut dihasilkan dari pengelolaan aset kredit dan pembiayaan yang memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif serta pengelolaan likuiditas yang optimal. Adapun tingkat suku bunga BRI tercermin dalam Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) per 31 Desember 2024

Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data 31 Desember 2024	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	3,80	N/A	3,80	3,80	3,80	3,80	3,80
Biaya Overhead (%)	1,74	N/A	3,29	4,45	8,65	3,35	3,11
Margin Keuntungan (Profit Margin) (%)	2,96	N/A	3,46	2,15	1,54	2,85	2,39
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK + Overhead + Margin)	8,50	N/A	10,55	10,40	14,00	10,00	9,30

Catatan: Berlaku mulai 1 Januari 2025

Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit modal kerja dan kredit investasi non UMKM dan non ritel	Total <i>plafond</i> kredit > Rp500 miliar
Ritel	N/A	N/A

Sedangkan tingkat suku bunga yang diberikan atas produk simpanan BRI adalah sebagai berikut:

Tabel counter rate simpanan per 31 Desember 2024

Produk	Suku Bunga IDR	Suku Bunga USD
Giro	0,00% - 2,00%	0,05% - 0,15%
Tabungan	0,00% - 2,50%	0,08% - 0,25%
Deposito	3,35% - 3,50%	1,25% - 2,25%

Pendapatan berbasis *fee* dan pendapatan operasional lainnya dapat tumbuh mencapai Rp53,9 triliun atau tumbuh 24,1% secara *year on year*, dimana perseroan membukukan *recovery income* sebesar Rp25,4 triliun atau tumbuh 50,67% secara *year on year*, sejalan dengan strategi BRI untuk fokus pada kualitas aset dan *recovery* pada tahun 2024. Selain itu, perseroan juga membukukan pendapatan berbasis *fee* sebesar Rp20,5 triliun atau tumbuh 10,6% dari periode yang sama tahun lalu. Pencapaian pendapatan berbasis *fee* tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan *fee* atas jasa *E-Channel & E-Banking* yang tumbuh 18,61% seiring dengan peningkatan utilisasi layanan perbankan digital BRI.

Di sisi lain, BRI mampu menjaga efisiensi biaya operasional yang terlihat pada pertumbuhan secara *year on year* yang terjaga sebesar 8,25%. Efisiensi tersebut dikontribusikan oleh pertumbuhan biaya operasional BRI *bank only* yang tercatat hanya tumbuh sebesar 7,38% atau mencapai Rp48,0 triliun. Hal tersebut berdampak pada *Cost to Income ratio* (CIR) konsolidasi yang masih terjaga sebesar 41,59% pada tahun 2024.

Pada sisi likuiditas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank berada pada level 88,85% secara konsolidasi dan 89,39% secara *bank only*, menunjukkan kondisi likuiditas Perseroan pada kondisi

yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Rasio profitabilitas BRI tercatat positif ditunjukkan dengan dari rasio *Return on Asset* (ROA) *After Tax* dan *Return on Equity* (ROE) *Balance Sheet* masing-masing sebesar 3,06% dan 19,01%.

Dari segi kualitas aset, pada tahun 2024 BRI masih memiliki tantangan untuk menyelesaikan portofolio pinjaman yang direstrukturisasi atas Covid-19 serta perlambatan kondisi ekonomi domestik yang disebabkan oleh belum pulihnya daya beli masyarakat, khususnya pada segmen menengah kebawah. Meskipun begitu, BRI masih mampu menjaga rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI yang tercatat sebesar 2,78% secara konsolidasi atau 2,94% secara *bank only*, sedikit mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu seiring dengan strategi perseroan untuk mempercepat penyelesaian pinjaman yang direstrukturisasi atas Covid-19. BRI juga masih memiliki pencadangan yang cukup, hal tersebut terlihat dari rasio *NPL Coverage* yang masih terjaga pada 215,01% secara konsolidasi atau 199,43% secara *Bank Only*. BRI juga memiliki *Loan Loss Reserve* (LLR) sebesar 5,98%, di atas periode pre-pandemi sebesar 4-5%. Selain itu, *Loan-at-Risk* (LAR) juga masih melanjutkan tren penurunan dari 12,47% pada akhir tahun 2023 menjadi 10,70% pada akhir tahun 2024.

BRI juga mampu menjaga kondisi permodalan pada level yang kuat dengan CAR mencapai 26,63% secara konsolidasi atau 24,41% secara *bank only* berada di atas minimum ketentuan regulator 17,5% (setelah memperhitungkan implementasi Basel 3) dan *risk appetite* Perseroan sebesar 19%. Dengan rasio kecukupan modal yang sangat memadai tersebut, BRI mampu mengantisipasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional serta mendukung pertumbuhan bisnis ke depan secara jangka panjang.

Pencapaian Target Perseroan

Secara umum, BRI secara *bank only* mampu mencapai target kinerja 2024 yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

(*bank only*, dalam miliar Rupiah)

Uraian	Desember 2024		
	Target	Realisasi	Pencapaian
Laba Bersih	54.832	54.841	100,02%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	86,83%	89,39%	102,95%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,21%	6,47%	104,10%
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	22,86%	24,41%	106,76%
<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	40,84%	37,22%	110,47%

Kinerja Non Keuangan Perseroan

Pencapaian kinerja keuangan BRI juga didukung oleh transformasi pada aspek *Human Capital*, Teknologi Informasi, Jaringan, serta program lainnya yang mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

HUMAN CAPITAL

Visi *Human Capital* BRI sebagai “*Home to the Best Talent*” mencerminkan aspirasi BRI untuk menjadi Perusahaan *top-of-mind* yang senantiasa berfokus pada pengembangan karier dan peningkatan kapabilitas pekerja. Aspirasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam menetapkan tema *Human Capital* BRI Tahun 2024, yaitu “*Strengthening People Capabilities with Synergy*”. Tema ini menjadi upaya BRI dalam merespon isu-isu strategis seputar *Human Capital*, seperti penguatan kapabilitas segmen bisnis, optimalisasi *sustainable CASA* dengan fokus pada ekosistem dan *value chain*, transformasi *human capital* di jajaran bisnis Mikro, dan penguatan *leadership* para Pemimpin Unit Kerja. Implementasi dari tema tersebut dilakukan melalui berbagai program dan inisiatif sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapabilitas Pekerja
BRI senantiasa berupaya melakukan *enhancement* kapabilitas Pekerja, peningkatan kapabilitas pada tahun 2024 berfokus pada transformasi Pekerja di jajaran bisnis Mikro, Pemimpin Cabang, dan *Relationship Manager* (RM) di jajaran bisnis SME. Fokus penguatan kapabilitas Pekerja di jajaran bisnis Mikro dilakukan melalui berbagai kajian dan strategi pemenuhan, *review KPI*, *training and development*, rekrutmen, dan desain kompetensi. Penguatan kapabilitas Pemimpin Cabang dilakukan untuk mendukung kinerja bisnis, dengan menitikberatkan pada peran *leader* atau *leadership* Pemimpin Cabang dalam mengawal eksekusi strategi. Hal ini meliputi program pendidikan dan *piloting* implementasi di salah satu *Regional Office* dengan unit kerja supervisinya serta berkolaborasi antara Kantor Pusat, *Regional Office*, Kantor Cabang, dan pihak konsultan. Selain itu, untuk memastikan kapabilitas RM SME dapat menghadapi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan maka dilakukan rejuvenasi dengan melibatkan Assessor untuk menilai *hard competency* dan *soft competency* Pekerja dimaksud agar dapat mengakselerasi peningkatan produktivitas RM SME.
2. Sinergi BRI Group
Inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari hasil *HC Maturity Assessment* 2023 untuk mensinergikan proses pengelolaan *HC Lifecycle* BRI Group dalam rangka optimalisasi kontribusi dan kinerja seluruh Perusahaan Anak di BRI Group. Sinergi Pengelolaan *HC BRI Group* meliputi visi dan misi, kebijakan umum, *performance management*, *rewards*, *learning & development*, *HCIS* dan *people analytics*, komunikasi dua arah, dan strategi terkait *talent* dan kompetensi.
3. *Human Capital Operating Model* dan Produktivitas Pekerja
Pada bulan September 2024, *Human Capital* BRI mengalami reorganisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan HC dan memperkuat peran *strategic business partner* (*business partner*, *center of excellence*, dan *people service*). Selain

itu, untuk mengelola Pekerja *underperform* dilaksanakan *performance bootcamp* untuk membantu meningkatkan kembali kinerja Pekerja dan pemberian insentif jangka panjang untuk meningkatkan *sense of ownership* Pekerja.

4. *Well-being* dan Hak Asasi Manusia (HAM)

BRI mengimplementasikan BRILian *Well-being* terkait aspek fisik, sosial, finansial, dan mental. Program ini terdiri dari berbagai program untuk pengelolaan kesehatan fisik dan mental, budaya, dan pengelolaan keuangan. Berkaitan dengan HAM, BRI melakukan proses uji tuntas HAM melalui metode *self-assessment* yang ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dilakukan melalui aplikasi PRISMA. BRI mendapatkan kategorisasi Hijau pada Implementasi HAM dengan skor sebesar 103.

Melalui berbagai inisiatif dan program kerja tersebut, employee engagement Pekerja BRI mengalami peningkatan, yakni yang semula 3,49 dari skala 4 di tahun 2023 menjadi 3,51 dari skala 4 di tahun 2024.

TEKNOLOGI INFORMASI

Selaras dengan pertumbuhan bisnis perusahaan, BRI telah berinvestasi dalam Teknologi Informasi yang secara aktif mendukung pencapaian tujuan bisnis, terutama dalam ranah Digital. Aspek Digital dan Teknologi Informasi BRI berperan sebagai *enabler* dan mitra strategis bagi pelaku bisnis, mendorong inovasi dan kolaborasi untuk menghasilkan solusi, produk, dan layanan yang aman, responsif, dan berpusat pada nasabah. BRI terus mengembangkan kapabilitas platform TI, menerapkan tata kelola yang Agile, dan membentuk Talenta Digital yang mumpuni, sehingga organisasi dapat berinovasi dan berbasis data dalam mewujudkan target bisnis dan strategi perusahaan.

Sepanjang tahun 2024 BRI mencatatkan angka yang luar biasa pada pertumbuhan transaksi digital, di mana sebesar 98,85% dari total transaksi kami dilakukan melalui *digital channel*, dan sisanya sebesar 1,15% dari total transaksi kami dilakukan di cabang atau unit kerja.

Selain angka di atas, Digital & Teknologi Informasi BRI juga berhasil mencatatkan beberapa pencapaian untuk tahun 2024. BRI^{mo} menjadi salah satu aplikasi dengan pertumbuhan *user* baru sebesar 24,19%, *total transaction* dan *transaction volume* yang meningkat hingga 40,54% dan 34,57% pada tahun 2024. Dari sisi infrastruktur BRI^{mo} juga dapat menjaga *availability* di angka 99,98% dan *success rate* di angka 99,96%. Pertumbuhan pemanfaatan open API kami, BRI^{API} telah dimanfaatkan pada lebih dari 23 jenis digital ekosistem dengan lebih dari 1.000 total *partner*.

Pada aspek inovasi, penguatan dalam mendukung inklusi keuangan dengan *Banking-as-a-Service* (BaaS) yang mengintegrasikan layanan BRI dengan *platform* digital pihak ketiga, seperti Pegadaian Digital. Selain itu, asisten virtual Sabrina, berbasis AI, menangani 39,6% pesan masuk ke *Contact Center* BRI, melayani 5,1 juta interaksi per bulan dengan tingkat

kepuasan 80%, meningkat dari 69,8% di tahun sebelumnya. *Work Instruction Search Engine* (WISE) juga membantu lebih dari 17.000 frontliner dengan efisiensi pencarian solusi hingga 66%.

Dari sisi infrastruktur, BRI memperkuat kapasitas *Data Center* guna mendukung layanan kritikal melalui strategi *active-active*, meningkatkan mitigasi risiko downtime dan stabilitas layanan. *Data center* BRI dirancang sesuai standar Tier-III Uptime Institute. Pada tata kelola TI, BRI mencatat skor maturitas 4,66 dari 5,00 berdasarkan COBIT 2019 sesuai pedoman Kementerian BUMN. BRI juga menyelesaikan 100% *room of improvement* untuk tata kelola TI sepanjang 2024. Selain itu kapabilitas digital BRI juga mencatatkan maturitas Tingkat 2 berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.

Dalam aspek keamanan siber, BRI mengadopsi *Zero-Trust Architecture* dan *Enterprise Security Architecture* berbasis NIST Cyber Security Framework. Sejak 2018, unit keamanan informasi di bawah Direktorat Digital & TI dipimpin oleh CISO bersertifikasi internasional untuk memastikan keamanan sistem secara proaktif dan berkesinambungan. BRI juga mencatatkan capaian skor maturitas Keamanan Siber 3,63.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sebagai wujud komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan, BRI telah mengembangkan strategi inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang terintegrasi dalam operasional dan bisnis perusahaan. BRI secara konsisten menjaga kinerja yang kuat dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan serta berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk mempercepat realisasi tujuan tersebut, BRI menyelaraskan strategi korporat dengan ekspektasi pemangku kepentingan serta mengimplementasikan inisiatif LST yang merujuk pada standar nasional, regional, dan global.

Pada tahun 2024, BRI telah melaksanakan *Climate Risk Management Scenario* (CRMS) yang mencakup 71,84% dari total portofolio BRI dan akan mencakup 100% portofolio BRI pada tahun 2025, sesuai dengan pedoman OJK. Selain itu, BRI juga telah memperoleh persetujuan *near-term Net Zero Emission (NZE) target* dari SBTi. Komitmen ini tercermin dalam pencapaian BRI yang terus mempertahankan kinerja ESG yang unggul, sebagaimana diakui oleh lembaga pemeringkat internasional, termasuk skor ESG Rating S&P sebesar 75—tertinggi di sektor perbankan di Indonesia, skor MSCI A, serta skor Sustainability sebesar 17,8 yang dikategorikan sebagai *low risk*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab kepada Masyarakat, BRI berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar unit kerja serta pembangunan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan TJSL yang dikomunikasikan sebagai Program BRI Peduli. Penerapan BRI Peduli berpedoman pada konsep *Triple Bottom Line*, yaitu *Pro People, Pro Planet*, dan *Pro Profit* yang selaras dengan *social*

value dan *business value* perusahaan serta sejalan dengan strategi *Environmental, Social & Governance* (ESG) BRI.

Sesuai dengan regulasi dari Kementerian BUMN, kegiatan BRI Peduli mengutamakan fokus prioritas pada bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil. Kegiatan yang dilakukan pada bidang Pendidikan antara lain Pembangunan/renovasi sekolah di *remote area* dan pemberian beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa. Kegiatan di bidang Lingkungan antara lain Program BRI Menanam *Grow & Green* yaitu penanaman mangrove, pohon produktif dan terumbu karang, Program Yok Kita GAS (Gerakan kelola Sampah) Waste Management Journey, Jaga Sungai Jaga Kehidupan serta di bidang ekonomi diantaranya Sertifikasi Halal bagi UMKM, Program AURA (*Aspire to Uplift, Revive, and Achieve*) bagi Kelompok Usaha Perempuan dan Program Klaster Unggulan. Melalui BRI Peduli BRI selalu berupaya untuk melaksanakan program yang terintegrasi, terarah serta terukur dampaknya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Kinerja solid tersebut tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2024. Kondisi geopolitik global masih penuh ketidakpastian, terutama akibat berlanjutnya perang Ukraina-Rusia serta konflik Israel-Palestina yang semakin kompleks yang menyebabkan volatilitas harga komoditas global, khususnya energi dan pangan, berpengaruh pada inflasi serta daya beli masyarakat. Dampaknya, sektor perbankan menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas kredit dan likuiditas akibat perubahan perilaku konsumsi serta potensi peningkatan risiko di sektor-sektor tertentu.

Di dalam negeri, tantangan transisi pemerintahan pasca-Pemilu 2024, turut mempengaruhi sentimen pasar. Namun demikian, perekonomian nasional masih dapat tumbuh cukup baik sebesar 5,03% pada tahun 2024, dengan konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama yang menyumbang sekitar 54,53% dari PDB.

Selain itu peta persaingan industri perbankan juga semakin ketat terutama pada penyaluran kredit di sektor ritel dan UMKM, serta akuisisi dana murah. Digitalisasi layanan perbankan semakin masif dengan penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), *big data analytics*, serta otomatisasi proses untuk meningkatkan efisiensi layanan. Dalam lanskap yang terus berubah ini, perbankan harus mampu beradaptasi dengan inovasi, memperkuat infrastruktur digital, serta meningkatkan sinergi dengan ekosistem bisnis guna mempertahankan daya saing dan relevansi di pasar.

Secara internal, BRI terus menghadapi tantangan dalam optimalisasi kinerja, terutama dalam akselerasi bisnis ritel dan konsumen, penguatan bisnis Perusahaan Anak, serta efisiensi operasional untuk mengendalikan biaya operasional dan biaya kredit. Selain itu kinerja BRI masih didominasi oleh aktivitas kredit, sehingga peningkatan pendapatan non-bunga menjadi salah satu prioritas utama untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Berdasarkan dinamika tersebut, selama tahun 2024 BRI telah menerapkan beberapa langkah strategis, yaitu sebagai berikut:

1. Perbaikan Kualitas Aset (**Asset Quality**)
 - Penguatan *risk management* melalui perubahan bobot KPI, penambahan tenaga kerja (*Business Support Assistant*) yang didedikasikan untuk perbaikan kualitas serta *recovery*, perbaikan *Credit Risk Scoring*, pengetatan *Risk Grade Acceptance Criteria* Pembatasan ekspansi pinjaman untuk tenaga pemasar yang memiliki NPL di atas batas maksimal agar fokus pada perbaikan kualitas kredit
 - Optimalisasi pendapatan *recovery* dengan membentuk tim task force yang fokus pada perbaikan kualitas dan akselerasi pendapatan *recovery*.
2. Pertumbuhan yang Selektif (**Selective Growth**)
 - Ekspansi sesuai dengan potensi wilayah dan profil risiko dengan mempertimbangkan produktivitas tenaga pemasar.
 - Peningkatan *contribution rate pipeline* melalui perbaikan kualitas data dan validasi model *pipeline*.
 - Fokus pertumbuhan kredit pada segmen Konsumer (*Briguna*), *Medium*, dan *Wholesale* berdasarkan potensi ekosistem serta *value chain*.
3. Peningkatan CASA yang Berkualitas & Berkelanjutan (**CASA Sustainability**)
 - Optimalisasi produktivitas Branch Office Area Metropolitan dengan peningkatan kapabilitas pekerja, kualitas layanan, dan *complaint handling management*.
 - Pertumbuhan CASA dengan mempertimbangkan potensi ekosistem dan bisnis *value chain* melalui *Ecosystem Business Forum* (EBF).
4. Keandalan Pendukung Operasional (**Excellence Enablers**)
 - Penguatan kapabilitas pekerja melalui *employee & leadership development program*.
 - Pengendalian *fraud* dan perbaikan *risk assessment tools* dengan pendekatan *credit risk scoring*, *early warning system*, dan *predictive model*.
 - Pengelolaan perusahaan entitas anak sebagai sumber pertumbuhan Konsolidasian.

Dengan langkah-langkah strategis ini, BRI terus berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri perbankan Indonesia, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Tantangan dan peluang perbankan di masa depan akan dipengaruhi oleh berbagai katalis negatif dan positif yang mencerminkan dinamika ekonomi domestik dan global. Tantangan utama yang dimaksud mencakup:

1. Tren penurunan penyerapan tenaga kerja di sektor formal yang dapat mengurangi stabilitas finansial masyarakat dan daya beli secara keseluruhan,

2. Penurunan jumlah kelas menengah, disertai melemahnya daya beli kelas menengah ke bawah, menambah tekanan pada penghimpunan dana murah (CASA),
3. Di tingkat global, ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi di Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi ancaman serius bagi sektor ekspor dan arus investasi yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun, berbagai peluang juga terbuka dengan adanya katalis positif, di antaranya:

1. Pengeluaran pemerintah yang lebih ekspansif dapat meningkatkan daya beli masyarakat, memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsumsi dan pertumbuhan kredit perbankan.
2. Pemulihan sektor riil melalui program-program pemerintah baru juga memberikan kesempatan bagi bank untuk memperluas portofolio pembiayaan.
3. Penurunan BI Rate yang diperkirakan berlanjut seiring tren pelonggaran suku bunga global sehingga biaya dana dapat ditekan.
4. Kebijakan moneter dan makroprudensial yang semakin longgar juga memberikan ruang bagi bank untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui inovasi produk dan penyaluran kredit yang lebih agresif.

Ke depan, keberhasilan perbankan dalam menghadapi tantangan ini akan bergantung pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada. Upaya BRI dalam menghadirkan inovasi dan menjajaki sumber-sumber pertumbuhan baru telah membawa perubahan yang berdampak pada peningkatan kompleksitas bisnis perusahaan. Perubahan internal dan dinamika eksternal menuntut BRI untuk tetap *agile* dan adaptif dalam menghadapi tantangan, sehingga mampu mengelola peluang bisnis secara efektif di masa kini maupun di masa depan. Melanjutkan BRIvolution 2.0 (2021 - 2024), kami telah menyusun BRIvolution 3.0 dengan berorientasi pada aspirasi jangka panjang Perusahaan pada tahun 2029 yaitu menjadi mitra keuangan terpercaya untuk pertumbuhan yang berkelanjutan (*The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*). Tahun 2025 dan 2026 menjadi fase awal dari perjalanan BRIvolution 3.0 di mana dalam periode ini Perusahaan fokus memenangkan persaingan dalam penghimpunan dana murah (CASA) dan memperkuat kualitas kredit untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengusung tema 2025-2026 yaitu *Winning in CASA & Strengthening Loan Quality for Sustainable Growth*.

Pada BRIvolution 3.0, perusahaan akan berfokus pada tema 6R, yaitu *Rapid CASA growth*, *Re-invent Micro to sustain market leadership*, *Revamp Growth Engines*, *Robust People Capabilities*, *Reinforced Risk Management*, dan *Re-imagine Data & Analytics*. melalui BRIvolution 3.0, perusahaan akan fokus untuk mendorong transformasi dan revitalisasi aspek fundamental dan model bisnis BRI, khususnya human capital dan manajemen risiko untuk dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan untuk mewujudkan visi BRI sebagai "*The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*".

Tata Kelola Perusahaan

BRI terus menerus menyempurnakan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap aspek keberlanjutan yang diwujudkan melalui aktualisasi integritas dan kapabilitas yang terintegrasi. Sebagai bentuk komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Adopsi ini untuk mendukung Perusahaan secara terus menerus beradaptasi terhadap perkembangan terkini terkait tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam prinsip beretika, BRI selalu menjunjung tinggi Perilaku Beretika yang diwujudkan melalui adanya kebijakan terkait etik yang mengatur mengenai Kode Etik Bank dan Kode Etik Pekerja, pedoman terkait budaya yang mengatur mengenai budaya risiko, kepatuhan dan budaya perusahaan. Perseroan memperhatikan asas kesetaraan dan kewajaran (*Equal Treatment*) kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham. Perseroan mewujudkan komitmen dimaksud melalui penyediaan informasi yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Mengadopsi prinsip akuntabilitas dengan mewujudkan Perseroan memiliki pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pedoman dimaksud mencakup tata tertib rapat, mekanisme voting, pedoman penanganan benturan kepentingan. Serta Perseroan memastikan adanya check and balance yang terbentuk dari pelaksanaan tugas Direksi yang bertanggung jawab dan independensi dari pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menjunjung tinggi prinsip Transparansi dengan cara membangun praktik transparansi perusahaan berdasarkan ketentuan serta implementasi yang terbaik di industri. Serta, BRI memastikan pengungkapan informasi yang akurat, tepat waktu dan memadai, termasuk aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang mencakup pengungkapan dan pelaporan kepada Regulator serta pihak yang berkepentingan.

Di era bisnis modern saat ini, BRI memaknai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai komitmen perusahaan dalam membangun kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Melalui GCG, perusahaan tidak hanya sekedar mampu untuk menciptakan kinerja keuangan yang unggul, namun juga memberikan kontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan melalui penciptaan *economic value* dan *social value*. Langkah tersebut juga bertujuan untuk membangun *mutual trust* kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap visi dan misi perusahaan yang dikelola secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab.

BRI terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Partisipasi aktif dari *Top Management* perusahaan dan seluruh Insan BRILian merupakan *driver* dalam mewujudkan *good corporate governance* di Perseroan. Komitmen BRI terhadap tata kelola dibuktikan melalui evaluasi yang dilakukan secara internal atau pengakuan dari pihak ketiga

yang independen. Hasil evaluasi tersebut, merupakan masukan positif bagi perusahaan dalam meningkatkan implementasi tata kelola yang berkelanjutan

Pemenuhan Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa berdedikasi untuk memberikan perlindungan, transparansi, dan nilai tambah kepada pemegang saham, sebagai pemilik Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan akses yang adil dan setara terhadap informasi kepada seluruh pemegang saham, menyusun kebijakan dividen yang adil dan konsisten, memberikan perhatian khusus terhadap hak-hak pemegang saham minoritas, patuh terhadap peraturan dan kewajiban yang berlaku, dan terus berupaya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dengan implementasi strategi pertumbuhan berkelanjutan, inovasi produk dan layanan, serta efisiensi operasional untuk mencapai hasil finansial yang optimal.

Perlakuan yang Sama Bagi Seluruh Pemegang Saham

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan dengan tujuan mendukung dan memastikan perlakuan yang adil dan setara guna melindungi hak-hak dasar dari seluruh pemegang saham. Beberapa aspek kebijakan tersebut mencakup pemberian 1 (satu) hak suara untuk setiap kepemilikan saham (*one share one vote*), menyediakan akses yang sama terhadap informasi melalui berbagai saluran, termasuk Investor Relations, situs web perusahaan, dan publikasi lainnya, serta kebijakan terkait insider trading dan transaksi yang melibatkan pihak terkait.

Tata Kelola Keberlanjutan

BRI menjadikan keberlanjutan sebagai prinsip utama dalam menyeimbangkan kinerja keuangan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan daya saing, serta memperkuat ketahanan bisnis BRI dalam jangka panjang. Komitmen ini selaras dengan misi BRI untuk memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan keuangan berkelanjutan dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Sebagai bagian dari langkah strategis dalam memperkuat tata kelola ESG, sejak 2021, BRI telah membangun struktur dan sistem pengelolaan ESG yang terintegrasi. BRI juga telah menerbitkan Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan, yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nomor SE.52-DIR/ESG/10/2022 tanggal 5 Oktober 2022, sebagai pedoman utama dalam implementasi keberlanjutan.

Untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan ESG, BRI terus menyesuaikan struktur organisasinya agar lebih efektif dan responsif terhadap tantangan keberlanjutan. Tata kelola ESG diwujudkan melalui Pembentukan Komite Environmental, Social & Governance (ESG). Pembentukan Komite ESG ini didasarkan pada Surat Keputusan NOKEP. 102-DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 (mencabut NOKEP. 872-DIR/PPM/06/2022 tanggal 2 Juni 2022). Melalui berbagai inisiatif ini, BRI menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional guna mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.



Pengungkapan dan Transparansi

Untuk memastikan pemberian akses yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan, BRI secara transparan menyampaikan kondisi keuangan dan aspek non-keuangan perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk *Annual Report*, *Sustainability Report*, *Corporate Website*, dan *Public Disclosure* lainnya.

Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai langkah mitigasi terhadap potensi risiko di Konglomerasi Keuangan BRI, dan dengan tujuan meningkatkan mutu penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta menjamin keberlanjutan bisnis entitas keuangan di dalam konglomerasi, BRI menerapkan Tata Kelola yang terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*). BRI telah melakukan penyempurnaan pada kerangka Tata Kelola Terintegrasi, menetapkan *parenting style* untuk mengelola Perusahaan Anak, dan melakukan evaluasi terhadap tingkat kematangan penerapan Tata Kelola Terintegrasi serta pelaksanaan tugas di setiap unit kerja yang terintegrasi di dalam Konglomerasi Keuangan BRI.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2024

BRI menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Independensi dan Kewajaran, yang dijalankan dengan berfokus pada aspek *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome*. Kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BRI mengacu pada regulasi yang berlaku, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara maupun ketentuan perundangan lainnya. BRI selalu memastikan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di BRI sesuai dengan standar yang berlaku di industri baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha Bank

Manajemen Perseroan selalu menjaga independensi dan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kepemilikan saham BBRI oleh Direksi dan Dewan Komisaris (Non-Independen) merupakan bagian dari komponen remunerasi, sejalan dengan peraturan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, dengan tujuan mencapai kinerja yang berkelanjutan. Hingga tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham yang bersifat signifikan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham di dalam Kelompok Usaha Bank BRI, data tersebut sebagaimana telah disampaikan pada bagian Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris.

Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank di Tahun 2024

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan penting pada Bank dan Kelompok Usaha Bank. Ke depan, BRI berkomitmen penuh untuk mendorong kinerja dan kontribusi Perusahaan Anak BRI, melalui peningkatan laba bersih dan *fee based income* Perusahaan Anak BRI, sehingga Perusahaan Anak BRI dapat menjadi pendorong pertumbuhan BRI di masa depan secara berkelanjutan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi BRI dibantu oleh sepuluh komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga 31 Desember 2024, BRI memiliki 11 (sebelas) komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

1. Asset And Liability Committee (ALCO)
2. Capital & Investment Committee
3. Human Capital Committee
4. Information Technology Steering Committee
5. Procurement Committee
6. Credit Policy Committee
7. Product Committee
8. Project Management Office Steering Committee (PMO SC)
9. Risk Management Committee
10. Environmental, Social & Governance (ESG) Committee
11. Credit Committee

Direksi menilai bahwa pada tahun 2024 seluruh Komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing komite kepada Perseroan termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Secara lengkap kinerja komite penunjang Direksi dibahas pada Sub-Bab Komite Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Namun demikian, pada RUPS Tahunan 2024 terjadi beberapa keputusan terkait kepengurusan Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama
 - b. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan
 - c. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small and Medium Business.
 - b. Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution.

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Amam Sukriyanto yang semula Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small and Medium Business.
 - b. Andrijanto yang semula Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama
 - b. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan
 - c. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko

Sehingga, komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Komposisi Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sunarso	: Direktur Utama
Catur Budi Harto	: Wakil Direktur Utama
Handayani	: Direktur Bisnis Konsumer
Supari	: Direktur Bisnis Mikro
Ahmad Solichin Lutfiyanto	: Direktur Kepatuhan
Agus Sudiarto	: Direktur Manajemen Risiko
Agus Noorsanto	: Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan
Agus Winardono	: Direktur Human Capital
Amam Sukriyanto	: Direktur Commercial, Small and Medium Business
Viviana Dyah Ayu R. K.	: Direktur Keuangan
Arga M. Nugraha	: Direktur Digital & Teknologi Informasi
Andrijanto	: Direktur Retail Funding and Distribution

Penutup

Pada kesempatan ini, jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah dan *stakeholders* atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada BRI sepanjang tahun 2024. Dukungan ini telah mendorong BRI untuk tetap tangguh dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan yang dinamis.

Terima kasih kepada seluruh Insan BRILian atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi luar biasa yang menjadi kunci keberhasilan BRI. Inovasi yang brilian dan komitmen untuk selalu menghadirkan solusi terbaik telah mendukung BRI untuk memberikan *impact* yang cemerlang bagi nasabah, masyarakat, serta perekonomian nasional

Direksi juga menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas peran penting, arahan strategis, serta pengawasan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Kolaborasi yang erat antara Direksi, Dewan Komisaris, Insan BRILian, serta seluruh pemangku kepentingan akan terus menjadi pendorong inovasi, transformasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Akhir kata, dengan kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris, Insan BRILian, dan seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi dan layanan yang terbaik, serta perbaikan secara berkelanjutan demi mewujudkan masa depan yang lebih brilian dan cemerlang bagi Bank Rakyat Indonesia.

Jakarta, 17 Februari 2025
Atas Nama Direksi



Sunarso
Direktur Utama



1. **Ahmad Solichin Lutfiyanto** : Direktur Kepatuhan
2. **Agus Noorsanto** : Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan
3. **Andrijanto** : Direktur Retail Funding and Distribution

4. **Viviana Dyah Ayu R. K.** : Direktur Keuangan
5. **Agus Winardono** : Direktur Human Capital
6. **Sunarso** : Direktur Utama



- 7. **Catur Budi Harto** : Wakil Direktur Utama
- 8. **Arga M. Nugraha** : Direktur Digital & Teknologi Informasi
- 9. **Handayani** : Direktur Bisnis Konsumer

- 10. **Amam Sukriyanto** : Direktur Commercial, Small and Medium Business
- 11. **Agus Sudiarto** : Direktur Manajemen Risiko
- 12. **Supari** : Direktur Bisnis Mikro



Laporan Dewan Komisaris

Kartika Wirjoatmodjo

Komisaris Utama

mencakup penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta susunan dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua mampu menghadapi berbagai macam tantangan di tengah volatilitas makro ekonomi, tensi geopolitik, serta tren suku bunga yang tinggi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk—untuk selanjutnya disebut “Perseroan atau BRI” – di tengah dinamika tantangan dan risiko multidimensi selama tahun 2024, BRI cukup mampu merespon dengan cukup baik sehingga mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang positif dengan perolehan laba bersih konsolidasian sebesar Rp60,64 triliun atau tumbuh sebesar 0,4% *Year-on-Year* dengan kondisi permodalan yang kuat serta likuiditas dan kualitas kredit yang masih terjaga.

Sampai dengan saat ini, selama 129 tahun BRI telah hadir dalam masyarakat dan berperan sebagai value creator baik terhadap nilai sosial dan ekonomi bagi Indonesia. Pencapaian tersebut merupakan bentuk komitmen BRI untuk dapat menjaga kepercayaan nasabah melalui berbagai produk dan layanan yang terus berkembang dan berinovasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah di tengah perkembangan pasar dan era digital.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi berkala di sepanjang tahun 2024. Adapun pengawasan dan pemberian nasihat tersebut disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris yang di antaranya

Tinjauan Ekonomi dan Perbankan

Kondisi ekonomi yang dinamis serta penuh ketidakpastian telah menjadi tantangan global selama tahun 2024. Perang dagang yang terjadi antar negara-negara maju berdampak pada terganggunya rantai pasok global, *scarring effect* dari pandemi juga masih cukup terasa, kebijakan moneter yang cenderung *hawkish* menyebabkan aliran modal keluar di beberapa negara berkembang. Secara keseluruhan kondisi global yang menantang tersebut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dari sebelumnya 3,33% di tahun 2023 menjadi 3,29% (Tim Ekonom BRI).

Pertumbuhan ekonomi global cenderung didukung oleh pertumbuhan ekonomi kelompok negara-negara maju, utamanya oleh peningkatan pertumbuhan di *Euro Area* meskipun Amerika Serikat (AS) cenderung mengalami perlambatan. Negara-negara berkembang termasuk India, Tiongkok dan Indonesia rata-rata mengalami perlambatan meskipun masih cukup baik dengan dukungan permintaan domestik di tengah kendala ekspor yang disebabkan pula oleh fragmentasi perdagangan global.

Secara umum inflasi mengalami tren penurunan baik pada kelompok negara-negara maju serta kelompok negara-negara berkembang. Tren penurunan tersebut didukung oleh semakin membaiknya kondisi rantai pasok global, meskipun masih berpotensi terpengaruhi oleh dinamika dan tensi geopolitik. Dinamika tensi geopolitik serta pertumbuhan ekonomi tersebut berpengaruh pada kebijakan moneter bagi bank-bank sentral di setiap kelompok negara. Merespon hal tersebut Bank-bank sentral mulai menurunkan suku bunga acuannya.



“ Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan BRI yang masih dapat menjaga profitabilitas di tengah kondisi yang sangat menantang selama tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyadari bahwa kinerja finansial yang positif di tahun 2024 tersebut dapat tercapai tentu tidak terlepas dari upaya transformasi yang berkelanjutan.



Di sisi lain, perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian, didorong oleh masih berlanjutnya konflik geopolitik, perekonomian China yang masih belum pulih dari masa Pandemi serta ketidakpastian dari kebijakan dagang US yang berdampak pada perubahan ekspektasi suku bunga acuan The Fed dan mendorong penguatan USD terhadap mata uang *Emerging Market*, termasuk rupiah. Dinamika tersebut kemudian menyebabkan volatilitas pada *capital market*, termasuk pada pasar modal Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri cenderung moderat di tengah gejolak perekonomian global dengan tumbuh di level lima persen, sedikit mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 5,05% *year on year* menjadi 5,03% *year on year* di tahun 2024. Perekonomian domestik tersebut didukung oleh ekspor dan pengeluaran pemerintah. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, namun begitu daya beli masyarakat khususnya segmen menengah ke bawah masih menghadapi tantangan dan belum sepenuhnya pulih dari Pandemi Covid-19.

Dinamika geopolitik serta pasar keuangan global menyebabkan tingginya uncertainty sehingga mendorong penguatan mata uang dolar AS serta tingginya US *Treasury* (UST). Hal tersebut berpengaruh besar pada pengalihan portofolio serta nilai tukar Indonesia. Sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan (*BI Rate*) sepanjang 2024, mencapai 6,25% pada bulan Agustus 2024 sebelum kembali turun ke 6,00% pada bulan September 2024. Kenaikan suku bunga acuan BI juga berdampak pada kinerja sektor perbankan, khususnya kemampuan penghimpunan Dana Pihak ketiga (DPK). Pada November 2024, DPK industri perbankan tercatat hanya tumbuh sebesar 7,5% secara *year on year*, sedikit lebih rendah dibandingkan puncaknya pada Mei 2024 sebesar 8,6% *year on year*. Pada periode yang sama, pertumbuhan kredit tercatat sebesar 10,8% *year on year*, sedikit menurun dibandingkan puncaknya pada April 2024 sebesar 13,1%. Namun begitu, LDR industri masih mampu terjaga sebesar 87,34% pada November 2024. Kualitas kredit industri yang dapat terlihat dari rasio kredit bermasalah/*non performing loan* (NPL) juga masih dapat terjaga dengan baik di level 2,19%.

Selanjutnya, kondisi ekonomi global pada tahun 2025 masih akan diwarnai berbagai tantangan dan dinamika. Terdapat beberapa risiko yang utamanya berasal dari perlambatan perdagangan global baik yang disebabkan oleh tensi geopolitik serta kebijakan perdagangan AS yang proteksionis dengan kepemimpinan Presiden Trump, hingga dinamika terhadap komitmen untuk menghadapi perubahan iklim yang dapat mempengaruhi rantai pasok global. Hal-hal tersebut dipercaya dapat meningkatkan tekanan pada inflasi global. Adapun ekonomi domestik pada tahun 2025, masih akan bergantung pada sumber-sumber domestik.

Adapun program pemulihan daya beli masyarakat yang disusun Pemerintah melalui kerangka Asta Cita dimana telah dirumuskan berbagai proyek strategis pendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, diharapkan bahwa dapat mendorong

pertumbuhan fundamental ekonomi nasional yang baik dan sehat. Dewan Komisaris optimis bahwa sinergi dan koordinasi antara kebijakan fiskal Pemerintah dalam pemberdayaan dunia usaha (termasuk sektor UMKM) dan kebijakan moneter serta makroprudensial yang *pro-growth* dapat mendorong laju pertumbuhan nasional, industri perbankan, serta BRI khususnya untuk terus menunjukkan performa positif.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan bahwa tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan, salah satu metode yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dengan menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi (Radirkom) sesuai dengan fokus pengawasan Dewan Komisaris maupun Rapat Internal Dekom (Rakom) baik secara reguler maupun insidental. Selanjutnya, atas nasehat yang telah disampaikan pada rapat tersebut dituangkan dalam surat Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai dengan topik terkait. Pemberian nasehat kepada Direksi Perseroan dapat pula melalui rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan melalui kunjungan kerja dalam rangka memperoleh informasi di lapangan untuk pengawasan implementasi strategi Perseroan dijalankan dengan baik di lapangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan pendapat, nasehat dan tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat kepada Direksi, surat persetujuan maupun surat keputusan sesuai dengan kewenangannya.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, antara lain membahas beberapa isu kritical Perseroan, pengajuan persetujuan serta mengukuhkan beberapa keputusan dalam surat keputusan Dewan Komisaris. Persetujuan yang dilakukan antara lain terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahaan serta Rencana-rencana strategis lainnya yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank Perseroan, persetujuan atas aksi korporasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris, persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, persetujuan atas penelaahan *Risk Appetite Statement*, *Recovery Plan*, *Resolution Plan* serta persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan aktif terhadap strategi Perusahaan yang berbasis risiko (*risk-based oversight*) sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan nasihat,

arahan dan rekomendasi secara memadai kepada Manajemen atas dasar hasil pengawasan dimaksud, termasuk terhadap penerapan strategi, implementasi kebijakan Perusahaan dan memberikan persetujuan tertentu sesuai dengan ketentuan serta kewenangannya. Adapun nasihat, arahan dan rekomendasi yang diberikan antara lain meliputi:

1. Aspek strategis antara lain pengawasan terhadap strategi setiap segmen bisnis di Perseroan, proyeksi makroekonomi, strategi dan *roadmap human capital*, *IT strategic plan* dan *enterprise architecture*, transformasi jaringan kerja, *early fraud detection*, penguatan manajemen risiko segmen bisnis, tata kelola dan kinerja *e-channel*, progress implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), serta progres implementasi *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan *green financing*.
2. Aspek perkreditan, antara lain tindak lanjut pengelolaan *Loan at Risk* (LaR), penelaahan atas kondisi debitur-debitur *high risk* dari setiap segmen dan produk, pengawasan terhadap portofolio debitur restrukturisasi, penelaahan kualitas dan portofolio aktiva produktif.
3. Aspek pendanaan antara lain pengawasan terhadap kondisi dan strategi BRI dalam menghadapi posisi likuiditas dan posisi surat berharga, pengawasan atas kondisi dan strategi dalam pengumpulan dana.
4. Aspek kebijakan antara lain pengawasan terhadap Kebijakan Umum Human Capital, Kebijakan Umum Penyertaan Modal, Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, penelaahan *Risk Appetite Statement* (RAS), *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*.
5. Aspek konglomerasi keuangan antara lain pengawasan terhadap progres transformasi yang dilakukan Perusahaan Anak sejalan dengan arah Perseroan untuk melakukan penguatan *framework* tata kelola terintegrasi termasuk aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan audit intern terintegrasi, reviu portofolio Perusahaan Anak, serta *maturity level* dan evaluasi *capital investment* BRI Group.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, bahwa Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK pada tiap semester, sebagai berikut:

1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI (Persero) Tbk Semester II Tahun 2023 Nomor R.09-KOM/01/2023, tanggal 31 Januari 2024.
2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI (Persero) Tbk Semester I Tahun 2024 Nomor R.57-KOM/07/2024, tanggal 30 Juli 2024.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan atas capaian kinerja triwulan Perseroan kepada Direksi termasuk reviu atas implementasi strategi Perseroan, sebagai berikut:

1. Surat Nomor R.12-KOM/02/2024 tanggal 13 Februari 2024 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT BRI (Persero) Tbk Triwulan IV Tahun 2023.
2. Surat Nomor R.34-KOM/04/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT BRI (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2024.
3. Surat Nomor R.63-KOM/08/2024 tanggal 06 Agustus 2024 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT BRI (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2024.
4. Surat Nomor R.97-KOM/10/2024 tanggal 23 Oktober 2024 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT BRI (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2024.

Selain penyampaian laporan tersebut di atas, mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pelaporan terkait tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Kementerian BUMN, sebagai berikut:

1. Surat Nomor R.14-KOM/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.

Pandangan Atas Kinerja Direksi

BRI berhasil memperoleh capaian kinerja keuangan yang positif di tengah tantangan perekonomian serta likuiditas selama tahun 2024. Per 31 Desember 2024, total aset BRI menembus Rp1.992,98 triliun atau tumbuh sebesar 1,4% *year on year*, utamanya didorong oleh penyaluran kredit. Pada Desember 2024, BRI secara konsolidasi mencatatkan total Loan, sharia dan financing sebesar Rp1.354,64 triliun atau tumbuh 7,0% YoY dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.266,42 triliun sejalan dengan strategi BRI yang mendorong penyaluran kredit yang selektif dan berkualitas. Pertumbuhan kredit BRI selama tahun 2024 utamanya didukung oleh segmen Korporasi dan Konsumer yang masing-masing tumbuh sebesar 23,3% *year on year* dan 10,0% *year on year*. Meskipun membukukan pertumbuhan yang kuat di segmen Korporasi, BRI tetap berkomitmen sebagai *agent of development* yang memperkuat UMKM sebagai pilar utama dalam piramida bisnis perekonomian di Indonesia, terlihat dari komposisi kredit segmen UMKM yang masih terjaga sebesar 81,97% dari total kredit BRI.

Komitmen untuk fokus pada kualitas aset juga terlihat pada perbaikan kualitas aset BRI, dimana rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) membaik dari sebesar 2,95% di tahun 2023 menjadi 2,78% di tahun 2024. Perbaikan NPL tersebut juga didukung oleh percepatan penyelesaian pinjaman yang direstrukturisasi atas Covid-19 yang dilakukan sepanjang tahun 2024.

Ke depannya, BRI berkomitmen untuk terus melakukan bisnis dengan prudent serta tetap waspada atas potensi-potensi pemburukan kualitas aset, khususnya mengingat kondisi daya beli yang masih belum pulih sepenuhnya pasca pandemi Covid-19. Atas hal tersebut, BRI masih mencatatkan pencadangan yang memadai, dimana BRI mencatatkan CKPN pinjaman sebesar Rp81,06 triliun dengan rasio NPL Coverage sebesar 215,01%.

Sejalan dengan penurunan rasio NPL, rasio pinjaman Dalam Perhatian Khusus/*Special Mention Loan* (SML) sedikit mengalami perbaikan menjadi 4,82%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,90%. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh tingginya restrukturisasi sebesar lebih dari Rp49 triliun selama tahun 2024. Sedangkan penghapusbukuan selama tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp45,44 triliun atau tumbuh sebesar 27,2% *year on year*. Seiring dengan upaya perseroan untuk melakukan percepatan penyelesaian pinjaman yang direstrukturisasi atas Covid-19 serta pelemahan kualitas kredit atas dampak kenaikan inflasi pangan dan el-nino yang berimbas pada pelemahan daya beli masyarakat. Ke depannya, BRI berkomitmen untuk tetap menjaga kualitas kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, peningkatan kualitas manajemen risiko yang berkelanjutan. dalam rangka untuk menghasilkan portofolio pinjaman yang berkualitas.

Pada sisi liabilitas, BRI berhasil menghimpun simpanan sebesar Rp1.365,45 Triliun di tahun 2024. Secara keseluruhan liabilitas tumbuh landai sebesar 0,5% *year on year*. Sejalan dengan strategi BRI untuk melakukan optimalisasi liabilitas dengan mengutamakan peningkatan *Current Account & Savings Account* (CASA). Hal tersebut terlihat dari perolehan rasio CASA BRI sebesar 67,30%, meningkat dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 64,35%. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk dapat fokus dalam membangun kompetensi fundamental dalam upaya peningkatan liabilitas yang berbasis ekosistem transaksi, ekstensifikasi model bisnis digital sebagai *digital financial solution* sehingga dapat memberikan *customer value proposition* yang baik. Hal ini juga diwujudkan melalui salah satu strategi Perseroan pada 2024 untuk memperkuat kapabilitas *retail banking* (*strengthening retail banking capabilities*).

Di sisi pendapatan, BRI mencatatkan *Net Interest Income* (NII) sebesar Rp142,06 atau mengalami peningkatan sebesar 3,4% *year on year*. Pertumbuhan NII yang positif mendorong BRI untuk mencatatkan NIM sebesar 7,74% pada tahun 2024, dimana Anak Perusahaan BRI yaitu PNM dan Pegadaian berkontribusi sebesar 116 basis poin terhadap NIM konsolidasi, atau meningkat dari kontribusi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 109 basis poin. Dewan Komisaris berpesan agar dapat membangun menjalankan sinergi yang optimal antara Perusahaan Anak dan BRI sebagai perwujudan aspirasi BRI menjadi *one stop financial solution*.

Dilihat dari tingkat efisiensi tahun 2024, BRI berhasil menjaga level rasio *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 41,59%, selaras dengan *guidance* target konsolidasi BRI sebesar 41-42%. Anak Perusahaan juga berhasil berkontribusi menjaga pertumbuhan

biaya tetap terkendali serta melaporkan *leverage* operasional yang positif sehingga mampu membantu pencapaian CIR secara konsolidasi.

Pada tahun 2024 BRI masih mampu menjaga profitabilitas, tercermin dari rasio *Return on Asset* (ROA) tercatat sebesar 3,06% serta *Return on Equity* (ROE) mencapai sebesar 19,01%. Secara keseluruhan, BRI Group mencatatkan laba bersih sebesar Rp60,64 triliun atau tumbuh 0,4% dibanding tahun lalu. Pertumbuhan laba bersih yang dikontribusikan oleh pencapaian BRI saja (*bank only*) adalah sebesar Rp54,84 triliun tumbuh 3,2% *year on year* dibandingkan tahun lalu sebesar Rp53,15 triliun.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan BRI yang masih dapat menjaga profitabilitas di tengah kondisi yang sangat menantang selama tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyadari bahwa kinerja finansial yang positif di tahun 2024 tersebut dapat tercapai tentu tidak terlepas dari upaya transformasi yang berkelanjutan. Transformasi tersebut dijalankan pada berbagai aspek di BRI, baik di sisi *human capital*, bisnis, operasional, teknologi, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dalam komitmen perluasan inklusi keuangan, BRI juga turut melakukan transformasi peran AgenBRILink dari sekedar penyedia transaksi perbankan menjadi '*lifestyle micro provider*' yang lebih menyentuh nasabah Mikro hingga kepada kebutuhan dan gaya hidup. Transformasi ini terbagi dalam 3 (tiga) fase dimana pada fase pertama, AgenBRILink sebagai *payment and banking service provider*. Pada fase kedua, AgenBRILink berperan sebagai pemasaran layanan ultra mikro baik layanan keuangan dan non keuangan. Selanjutnya, pada level ketiga, AgenBRILink sebagai *micro provider* yang lebih komprehensif dan terintegrasi di ekosistem ultra mikro.

Ke depan, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi dapat senantiasa mengiringi perjalanan transformasi BRI dengan terus menjaga komunikasi yang efektif serta kolaborasi di seluruh level organisasi, termasuk dengan Regulator dan *stakeholders* terkait, sehingga tidak hanya dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, namun sekaligus menciptakan budaya perusahaan yang sehat.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Tantangan dinamika pertumbuhan ekonomi global maupun domestik baik yang dipengaruhi oleh perubahan *behaviour* nasabah, lonjakan urbanisasi, ketidakstabilan geopolitik, serta *climate change issue* diproyeksikan masih akan berlanjut di tahun 2025. Merespon berbagai tantangan tersebut serta sebagai upaya BRI dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan maka dilakukan evaluasi secara berkala atas strategi inisiatif Perusahaan. Pada tahun 2024, dilakukan evaluasi atas implementasi Rencana Jangka Panjang (RJP) atau *Corporate Plan* BRIVolution 2.0 (tahun 2021-2025) dengan aspirasi yaitu "*Become the Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion*" yang berfokus dalam melakukan percepatan pertumbuhan dan ekspansi secara *group wide*. Memperhatikan hasil evaluasi dari BRIVolution 2.0, BRI kemudian melanjutkan transformasinya melalui BRIVolution

3.0 (tahun 2025 – 2029). Dalam BRIvolution 3.0, BRI menetapkan aspirasi yaitu menjadi “*The most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*”. Setelah transformasi sebelumnya berfokus pada peningkatan skala bisnis, selanjutnya BRI mendorong fokus transformasi dan revitalisasi pada aspek fundamental dalam model bisnis BRI yaitu aspek *human capital* dan manajemen risiko.

Secara garis besar Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam keseluruhan prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi dalam Rencana Jangka Panjang (RJP/*Corporate Plan*) tahun 2025 – 2029, telah cukup sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025-2027. Prospek usaha yang disusun telah cukup relevan dengan tantangan Perusahaan dengan turut memperhatikan tren eksternal maupun asumsi-asumsi makro ekonomi global dan domestik. Rencana strategis tersebut juga telah disusun menjadi masing-masing *destination statement* dalam setiap fase atau periode-nya, yang selaras sebagai suatu kesatuan *journey* proses transformasi BRIvolution 3.0. Memperhatikan kinerja Perseroan yang baik namun cenderung menunjukkan penurunan, Dewan Komisaris meyakini bahwa dukungan transformasi yang berlandaskan kompetensi dan manajemen risiko yang baik, Direksi akan mampu menjalankan strategi dengan baik serta tetap berdaya saing.

Berkenaan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk senantiasa memperhatikan faktor-faktor yang menjadi kendala maupun pendorong pada implementasi transformasi sebelumnya sebagai pembelajaran bagi proses implementasi strategi dan program kerja pada BRIvolution 3.0. Dalam BRIvolution 3.0 disampaikan strategi yang berlandaskan tema 6R yaitu: *Rapid CASA Growth, Re-invent Micro to Sustain Market Leadership, Revamp Growth Engines, Robust People Capabilities, Reinforced Risk Management, dan Re-imagine Data & Analytics*. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan berorientasi pada strategi jangka panjang tersebut serta komitmen yang kuat untuk menyediakan layanan keuangan berlandaskan kapabilitas yang unggul, BRI akan mampu memanfaatkan peluang pada industri perbankan dengan baik.

Dewan Komisaris senantiasa menghimbau kepada Direksi untuk dapat mengimplementasikan transformasi *human capital* secara holistik dengan penyesuaian kepada seluruh aspek strategi dan organisasi yang didukung pula dengan penguatan manajemen risiko serta peningkatan *risk culture* yang *embedded* ke dalam seluruh jajaran pekerja. Selanjutnya, terhadap prospek usaha yang telah disusun Direksi tersebut, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Jangka Panjang tahun 2025-2029, Rencana Bisnis Bank 2025-2027, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2025 yang telah disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor serta kondisi baik internal maupun eksternal. Dewan Komisaris telah menyetujui dan memberikan arahan dan rekomendasi melalui Surat Dewan Komisaris Nomor R.119-KOM/11/2024 tanggal 28 November 2024 perihal Persetujuan atas Usulan RJP Tahun 2025-2029, RBB Tahun 2025-2027 dan RKAP tahun 2025.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Bank

BRI berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) di seluruh level organisasi yang mengacu pada berbagai regulasi dan *best practice* implementasi tata kelola perusahaan yang relevan di industri keuangan, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya berupaya memastikan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. BRI melakukan penyempurnaan aspek tata kelola melalui penyempurnaan kebijakan, perbaikan proses pengelolaan dan optimalisasi hasil yang berdampak pada peningkatan *value* BRI di mata pemangku kepentingan. Penyempurnaan aspek tersebut dibuktikan dengan berbagai pengakuan dari pihak independen terkait dengan implementasi tata kelola di BRI. Pengawasan terhadap tata kelola tercermin melalui pemberian masukan terhadap kebijakan maupun proses yang mencakup antara lain sistem manajemen anti penyuapan, pengelolaan WBS dan efektivitas budaya kepatuhan. BRI juga melakukan pemantauan secara intensif terhadap rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi melalui *dashboard* digital dan komunikasi efektif dengan setiap penanggung jawab tindak lanjut dari rekomendasi.

Sebagai langkah dalam melakukan evaluasi dan penilaian GCG secara internal, BRI berpedoman pada POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 serta peraturan yang berlaku lainnya. Evaluasi dan penilaian dari pihak internal dilakukan secara *self-assessment* setiap semester. Hasil *self-assessment* menjadi bagian penilaian tingkat kesehatan bank yang disampaikan kepada regulator. Di samping itu, BRI juga memperhatikan evaluasi dan penilaian terhadap tata kelola dari pihak eksternal yang dilakukan secara independen.

Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari empat faktor penilaian yaitu Profil Risiko, GCG, Rentabilitas, dan Permodalan. Peringkat Tingkat Kesehatan Bank BRI pada semester II/2024 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat) yang artinya kondisi Bank yang secara umum Sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Peringkat Komposit tersebut tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan semester I/2023. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap semester pada periode Juni dan Desember.

Penerapan tata kelola oleh Perseroan berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG. Dalam penerapannya, Perseroan melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala terhadap 11 (sebelas) faktor GCG sebagaimana ketentuan yang diatur oleh Regulator. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG Perseroan sudah baik, tercermin pada hasil *self-assessment* atas pelaksanaan GCG yakni Peringkat 2 (Baik). Penilaian tersebut dilakukan secara berkala dan tidak hanya terbatas di

lingkup induk Perseroan, tetapi juga dilakukan bersama dengan Perusahaan Anak dalam konteks konglomerasi keuangan BRI. Adapun hasil *self-assessment* atas pelaksanaan GCG Terintegrasi yakni Peringkat 2 (Baik).

Hal ini mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan GCG pada aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* yang secara umum dikategorikan Baik.

Pada tahun 2024, penilaian GCG Perseroan juga dilakukan oleh pihak eksternal dengan hasil sebagai berikut:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
BRI memperoleh penghargaan berupa Top 3 Public Limited Company di Indonesia dan ASEAN Asset Class dalam pemeringkatan ACGS tahun 2023 yang diselenggarakan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMS).
2. Corporate Governance Perception Indeks (CGPI)
BRI kembali mengikuti penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan memperoleh hasil dengan predikat *Most Trusted Companies* serta skor index 95,31.
3. S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)
BRI mendapatkan hasil penilaian S&P Global CSA dengan skor 75 (tujuh puluh lima) pada tahun 2024.

Penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan BRI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Direksi berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, sebagai wujud komitmen Direksi, melalui Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan secara konsisten berperan dalam mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan serta memberikan rekomendasi terhadap kepatuhan seluruh kebijakan, prosedur, dan kegiatan usaha Perseroan, baik di tingkat strategis maupun operasional. Dewan Komisaris juga memastikan pelaporan rutin mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan secara transparan, sehingga kebijakan yang diambil selalu berlandaskan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan ketentuan regulator, termasuk penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk mendukung terciptanya lingkungan operasional yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong agar fungsi kepatuhan dijalankan dengan optimal di seluruh jenjang organisasi dengan kualitas yang semakin meningkat. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat kepada Direksi dan seluruh pekerja untuk terus memperkuat budaya kepatuhan, mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) serta petunjuk teknis operasional, dan melaksanakan pemantauan serta pengawasan yang berkesinambungan. Dewan Komisaris

juga menekankan agar Direksi dapat mengupayakan untuk segera menyelesaikan komitmen dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun regulator. Selain itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi senantiasa memastikan bahwa implementasi Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) telah menjadi prioritas utama dalam mendukung layanan perbankan, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

Profil risiko kepatuhan Perseroan berada pada peringkat risiko 2 (*Low to Moderate*). Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan fungsi kepatuhan Perseroan telah berjalan dengan baik. Untuk itu, agar senantiasa meningkatkan kesadaran atas budaya kepatuhan di seluruh lapisan jajaran organisasi. Dewan Komisaris juga menghimbau Direksi untuk terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), khususnya pada aspek kepatuhan pelaporan dan pengendalian *fraud*. Hal ini mencakup langkah proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran, serta tindakan kuratif (*ex-post*) sebagai upaya perbaikan.

Strategi Anti-Fraud

BRI telah memiliki kebijakan Strategi Anti-Fraud yang telah disesuaikan dengan POJK Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan yang kemudian dituangkan dalam kebijakan internal Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen dari manajemen dalam mengendalikan *fraud* yang diterapkan dalam sistem pengendalian fraud dan merupakan wujud perhatian serius Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan tidak memberikan toleransi (*zero tolerant*) pada setiap bentuk *fraud* baik internal maupun eksternal.

Selama tahun 2024, masih terdapat kejadian *fraud* yang dilakukan oleh oknum internal maupun eksternal. Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi perbaikan kontrol terkait kejadian dalam rangka mengurangi potensi kerugian dan sebagai wujud perhatian serius terhadap upaya pencegahan dan pengendalian *fraud*. Secara berkelanjutan, Manajemen terus melakukan perbaikan dalam implementasi Strategi *Anti-Fraud* pada setiap pilarnya.

Pada Pilar 1, Pencegahan, Perseroan telah melakukan beberapa hal antara lain: penandatanganan pakta integritas baik dimulai dari Direksi, Dewan Komisaris hingga kepada seluruh Pekerja BRI, menjalankan berbagai kegiatan *employee awareness* dan *customer awareness* baik melalui edukasi maupun sosialisasi, identifikasi kerawanan melalui analisis kelemahan kontrol yang telah dan/atau berpotensi menimbulkan *fraud* dari berbagai informasi, dan peningkatan *Know Your Employee* (KYE) yang bertujuan mendeteksi Pekerja dengan potensi risiko tinggi melakukan *fraud* berdasarkan parameter tertentu (contoh: pinjaman *online*, judi *online*).

Pada Pilar 2, Deteksi, Perseroan telah menerima beberapa pengaduan antara lain: WBS atas pelanggaran dan indikasi

fraud melalui berbagai media seperti SMS, Surat, Telepon, Email, Website, dan WhatsApp, serta melakukan pemeriksaan mendadak, *enhancement* pada berbagai *dashboard* pengawasan dengan menambahkan beberapa indikator krusial, *enhancement rules* pada *Fraud Detection System* (FDS), dan lainnya.

Pada Pilar 3, Investigasi, Pelaporan dan Sanksi, Perseroan telah melakukan antara lain: investigasi pelaporan inventarisasi kejadian *fraud* dan laporan insidental atas *fraud* signifikan yang dapat mengganggu kegiatan operasional Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada Regulator, melakukan pelaporan kejadian *fraud* dan *recovery*, memberikan sanksi kepada para pelaku *fraud*.

Pada pilar 4, Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perseroan melakukan kegiatan antara lain: pelaksanaan Forum Manajemen Risiko (FMR) yang membahas penanganan *fraud* internal dan eksternal, program *Recovery Fraud* yang mengupayakan penyelesaian *recovery* dari pelaku dan pihak terlibat *fraud*, berkerja sama dengan penegak hukum dalam melakukan penangkapan pelaku *fraud* internal dan eksternal.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Strategi Anti-Fraud secara semesteran, laporan kejadian *fraud* yang berdampak signifikan dan telah memberikan masukan kepada Direksi dalam penguatan Strategi Anti-Fraud di setiap pilar, serta melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan dan upaya *recovery* atas kejadian *fraud*. Dewan Komisaris selalu menghimbau Direksi dan seluruh Insan Brilian untuk senantiasa waspada terhadap seluruh modus *fraud* yang terjadi, menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan masyarakat.

Pengendalian Gratifikasi

BRI senantiasa berkomitmen dalam mengelola pengendalian gratifikasi melalui penerapan kebijakan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh insan BRI dalam mencegah praktik gratifikasi dan penyuapan yang dapat merugikan Perseroan serta bertentangan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Upaya ini diwujudkan dengan menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif sesuai dengan Surat Edaran Direksi tentang Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi BRI.

Perseroan telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi BRI yang menyusun program kerja, menyediakan layanan informasi, serta memfasilitasi pelaporan gratifikasi. Selain itu, BRI terus mengembangkan deteksi anti *fraud* berbasis *big data analytics* guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan pencegahan praktik yang tidak sesuai prinsip tata kelola.

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian gratifikasi, antara lain:

1. Komitmen Pengendalian Gratifikasi

Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh pekerja melakukan penandatanganan komitmen anti gratifikasi dalam pernyataan kode etik, penandatanganan pakta integritas.

2. Penegasan Terhadap Ketentuan

Dalam rangka memperkuat implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mencegah tindak pidana korupsi di lingkungan BRI, Dewan Komisaris dan Direksi beserta Pekerja BRI seluruh Indonesia diwajibkan untuk mematuhi kebijakan terkait gratifikasi di Perseroan, seperti larangan memberikan gratifikasi, larangan menerima dan kewajiban menolak gratifikasi dan kewajiban melaporkan gratifikasi apabila ditemukan pelanggaran melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS).

3. Program Pendidikan dan Sosialisasi

Sebagai bagian dari upaya internalisasi dalam meningkatkan pemahaman terkait Ketentuan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi, Unit Pengendalian Gratifikasi bekerja sama dengan BRI Corporate University melalui aplikasi BRISmart, telah menyelenggarakan program sosialisasi berbasis *e-learning* mengenai Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi yang ditujukan kepada seluruh pekerja BRI.

4. Pelaporan Penerimaan/Penolakan Gratifikasi

Selama tahun 2024, Unit Pengendalian Gratifikasi menerima jumlah laporan gratifikasi sebanyak 17 (tujuh belas) laporan, dimana terdapat 1 (satu) laporan yang diteruskan ke Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai laporan gratifikasi yang wajib dilaporkan dan 6 (enam belas) laporan lainnya termasuk dalam kategori gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengendalian gratifikasi di Perseroan telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga berpesan bahwa pengendalian gratifikasi internal harus terus menerus diperhatikan untuk menjaga agar proses bisnis BRI berjalan sesuai dengan etika bisnis yang berlaku dan untuk menjunjung tinggi nilai integritas.

Whistleblowing System

Dalam rangka mengimplementasikan komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta mendukung pilar deteksi pada Strategi Anti-Fraud sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh regulator, Perseroan telah melakukan upaya identifikasi potensi terjadinya *fraud*. Untuk itu, Perseroan menyediakan media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil melalui *Whistleblowing System* (WBS). Proses pelaporan pelanggaran melalui WBS merupakan langkah strategis untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan memitigasi risiko publikasi negatif terhadap Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi WBS dapat mendukung penerapan GCG yang lebih baik dengan berlandaskan perilaku sesuai kode etik dan *corporate culture*. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap efektivitas *Whistleblowing System* BRI. Dalam pelaksanaannya, telah diterima 48 (empat puluh delapan) jumlah pengaduan dengan 63 (enam puluh tiga) sub indikasi pelanggaran.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan pengawasan berkala untuk memastikan berjalannya sistem WBS berjalan dengan optimal. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), serta unit-unit terkait lainnya dalam melakukan proses

evaluasi, analisis, dan tindak lanjut atas laporan yang diterima guna memastikan setiap pengaduan telah ditangani sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kerahasiaan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum pengelolaan WBS di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari implementasi aplikasi Whistleblowing System Perseroan yang terintegrasi dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai bentuk komitmen bersama dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. Selain itu, Perseroan menunjukkan komitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor, yang bertujuan mendukung keberanian pelapor dalam menyampaikan dugaan pelanggaran, termasuk jika terjadi tindakan balasan dari pihak terlapor. Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk terus melakukan sosialisasi penerapan WBS, dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas.

Penerapan Manajemen Risiko

Di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi global dan domestik sehingga berpotensi timbulnya risiko ke depan, Dewan Komisaris terus meningkatkan pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko sehingga dapat tercipta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

BRI memiliki kerangka *Governance Risk Management & Compliance* untuk mengendalikan risiko dan memastikan kepatuhan pelaksanaan pilar bisnis serta *support*, sehingga upaya pencapaian target kinerja BRI juga didukung oleh *operational excellence*. Dalam kerangka penerapan manajemen risiko terdapat empat pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi pendukung
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantauan Manajemen Risiko untuk memastikan manajemen risiko BRI telah memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko. Pengawasan dilakukan melalui rapat dengan Direktur Bidang Manajemen Risiko maupun Direktur terkait lainnya sesuai dengan topik pembahasan. Forum diskusi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dijalankan secara langsung melakukan penelaahan atas laporan yang disampaikan oleh Direksi. Pada tahun 2024, pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan antara lain yaitu menelaah persetujuan atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko, *Risk Appetite Statement*, *Recovery Plan*, *Resolution Plan* dan *Loan Portfolio Guideline*, Profil Risiko Triwulanan, Strategi Anti *Fraud* dan lain sebagainya.

Sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan BRI, penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan hal penting untuk mengetahui eksposur risiko yang akan timbul dalam aktivitas konglomerasi keuangan secara terintegrasi.

Untuk itu, pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi perlu dilakukan secara komprehensif di mana pada tingkat pengawasan Dewan Komisaris dibantu Komite Tata Kelola Terintegrasi. Adapun pendekatan pengawasan yang dilakukan melalui pendekatan pengelolaan modal dan pengelolaan risiko dalam operasional dan bisnis yang meliputi seluruh jajaran organisasi BRI dan anggota Konglomerasi Keuangan. Dalam menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi maupun terintegrasi, BRI telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi yang bertanggung jawab langsung kepada masing-masing Direktur atau *Senior Executive Vice President* (SEVP) yang membidangi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem manajemen risiko BRI telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif dengan tetap menjaga tingkat profil risiko dan tingkat Kesehatan bank selama tahun 2024. Hal tersebut tergambar melalui hasil *self-assessment* atas risiko-risiko utama perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga pada Triwulan IV 2024 Perseroan tetap menjaga Peringkat Komposit Profil Risiko pada level “*Low to Moderate*” dan tingkat Kesehatan bank pada level “Sehat”. Selanjutnya, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi senantiasa menjaga peringkat profil risiko dan tingkat kesehatan bank dengan baik tidak hanya bagi BRI namun juga di level BRI Group.

Sistem Pengendalian Internal

Seluruh Manajemen dan pekerja BRI memiliki peran dan tanggung jawab memastikan penerapan dan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal yang andal dan efektif. Pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan Dewan Komisaris di antaranya melalui pertemuan berkala dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan memberikan arahan untuk terus memperkuat pengendalian internal di seluruh aktivitas Perseroan. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara periodik melaporkan hasil temuan audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta hasil tindak lanjutnya. Secara berkala SKAI melaksanakan *Internal Control Assessment* untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang mencakup lima komponen utama telah diterapkan secara efektif. Lima komponen utama tersebut merujuk pada *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) - *Internal Control Integrated Framework*, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) yang mencakup Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), serta Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi (*Accountancy, Information, and Communication*).

Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan membentuk budaya pengendalian di BRI yang dalam hal ini dibantu dengan Komite Audit bertujuan untuk memastikan pengelolaan risiko tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), dengan proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif dan memadai. Melalui Komite Audit, secara rutin dilakukan pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta monitoring atas tindak lanjut dan perbaikan terhadap permasalahan yang berpotensi mengurangi efektivitas sistem pengendalian internal. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian yang berlaku, dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan dan risiko bisnis yang menuntut penguatan sistem pengendalian internal agar tetap relevan dalam mencegah potensi kerugian. Untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal, Perseroan telah melakukan penguatan melalui implementasi *roadmap Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)* sesuai dengan *journey* yang telah dirancang. Implementasi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keandalan laporan keuangan konsolidasi, tetapi juga untuk menyempurnakan efisiensi dan efektivitas proses bisnis berbasis pengendalian internal, memaksimalkan akurasi data dan informasi, memperkuat kecukupan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta menumbuhkan budaya peduli risiko.

Selain itu, ICoFR dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai sebagai *early warning system*, sehingga seluruh jenjang (*lines of defense*) dapat berfungsi secara sinergis dalam melaksanakan fungsi *combined assurance*, sehingga sehingga dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengimbau manajemen untuk terus berkomitmen dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa implementasi ICoFR juga diterapkan secara konsisten di anak perusahaan, guna mendukung kualitas dan tata kelola yang terintegrasi secara lebih baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

BRI telah mengusung strategi keberlanjutan untuk menjadi “*World Class Sustainable Banking Group*” yang berfokus pada dimensi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Komitmen BRI terhadap bisnis berkelanjutan tersebut terlihat melalui berbagai aktivitas maupun program inisiatif yang dijalankan selama tahun 2024.

Mendorong praktik tata kelola berkelanjutan, BRI secara konsisten melakukan identifikasi terhadap isu-isu material dalam perspektif para pemangku kepentingan. Adapun informasi tersebut diperoleh melalui berbagai upaya diantaranya survei, analisa media, penyebaran kuesioner, dan lainnya. Selama tahun 2024, BRI telah memperoleh sebanyak 3.644 umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan seperti Manajemen dan Pekerja BRI, Investor, Nasabah, Pemerintah, Pemasok, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan pihak lainnya. Upaya tersebut dilakukan dengan

tetap memperhatikan 10 (sepuluh) prinsip universal yang diusung oleh United Nations Global Compact (UNGC).

BRI juga turut menyampaikan laporan *Communication on Progress 2024* yang berisi rincian dampak BRI pada aspek tata kelola, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan dan anti-korupsi dan dipublikasikan melalui situs web UNGC. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kualitas terhadap pengungkapan informasi akan implementasi keuangan berkelanjutan di BRI, telah diadopsi pula pendekatan IFRS S1 dan S2 dalam Laporan Keberlanjutan BRI tahun 2024.

Pada aspek sosial, BRI senantiasa berkontribusi nyata dalam pemerataan kesejahteraan ekonomi di Indonesia, utamanya melalui perluasan inklusi keuangan. Selama tahun 2024, BRI fokus terhadap peningkatan skala dan perluasan cakupan layanan dan produk BRI Group. Namun, BRI terus menjalankan upaya pemberdayaan masyarakat khususnya sektor UMKM. Secara holistik telah dilakukan pendekatan melalui pemetaan empat tingkatan kewirausahaan yaitu *unfeasible unbankable*, *unfeasible bankable*, *feasible unbankable*, dan *feasible bankable* yang semakin terintegrasi lewat kehadiran *Holding Ultra Mikro (UMi)*. Selama tahun 2024, telah dilakukan Program Pelatihan Khusus Pelaku UMKM Perempuan sebanyak 2.027 pelatihan Literasi Keuangan dan Digital yang diikuti 113.125 pengusaha Perempuan UMi dari Kelompok Mekaar.

Berkaitan dengan aspek lingkungan, BRI konsisten dalam mewujudkan pencapaian *Net Zero Emission (NZE)* Indonesia 2060 dengan menetapkan target emisi nol bersih BRI pada tahun 2050 sesuai metodologi *Science-Based Target Initiative (SBTi)* dan menjadi lembaga keuangan pertama di Indonesia dengan hasil penghitungan target emisi (*NZE near term target*) yang disetujui oleh SBTi. Komitmen tersebut kemudian diadopsi menjadi suatu metodologi pemeringkatan risiko internal di BRI berupa *Credit Risk Rating (CRR)* dan *Credit Risk Scoring (CRS)* serta pelaksanaan *Climate Risk Stress Testing (CRST)*.

Dalam kegiatan operasional, BRI juga memperhitungkan risiko iklim sebagai suatu pertimbangan dalam pemberian pembiayaan. Selain itu, seluruh insan BRI baik manajemen sebagai *tone of the top* hingga pekerja, senantiasa menjalankan berbagai inisiatif hijau serta melakukan internalisasi budaya kerja sesuai prinsip berkelanjutan. Terdapat berbagai inisiatif hijau seperti optimalisasi perangkat digital untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik, internalisasi budaya hemat energi, implementasi *Green Network*, hingga penyediaan kendaraan listrik bagi Pekerja dan pemasangan panel surya di beberapa unit kerja BRI.

Mendukung konsistensi BRI dalam penerapan *roadmap* keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan baik melalui rapat bersama Direksi maupun melalui kunjungan kerja lapangan, termasuk dalam pemberian persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BRI tahun 2024, guna memastikan implementasi program telah dilaksanakan secara konsisten dan budaya keberlanjutan telah diadopsi sampai dengan unit kerja di level terbawah.

Dewan Komisaris berpesan agar BRI senantiasa fokus dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan termasuk secara konsisten dan sejalan dengan strategi pencapaian visi dan misi Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung peran aktif Dewan Komisaris pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk empat komite yaitu:

1. Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit antara lain mengevaluasi dan memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal termasuk pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal beserta tindak lanjutnya, efektivitas auditor independen, kepatuhan terhadap regulasi di Perseroan, memastikan fungsi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pengaduan yang transparan, pemantauan dan pemberian masukan atas proses perancangan dan *journey* implementasi ICoFR serta penerapan pengendalian internal terintegrasi, dan tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

2. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan evaluasi dan memastikan agar penerapan manajemen risiko di Perseroan, memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko.

Aktivitas pemantauan yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko, antara lain mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko triwulanan Perseroan, memantau Tingkat Kesehatan Bank semesteran, memberikan rekomendasi atau pendapat atas pemberian kredit di atas jumlah tertentu yang memerlukan konsultasi oleh Dewan Komisaris, melakukan analisa terhadap *recovery* dan *resolution plan*, melakukan analisa serta rekomendasi terhadap *key issues* BRI, dan tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 42 (empat puluh dua) kali.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan aktivitas antara lain: memberikan saran dan masukan yang konstruktif atas sistem dan prosedur nominasi Pengurus dan pemilihan *talent* Pengurus BRI dan Perusahaan Anak, memberikan masukan atas hasil kajian kebijakan strategis *human capital*, mengevaluasi daftar *talent pool*, memberikan rekomendasi atas usulan persetujuan Pengurus Perusahaan Anak sesuai dengan kewenangannya, menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi & Komisaris, serta tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali.

4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan tata kelola yang komprehensif dan efektif yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Pemantauan yang dilakukan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi meliputi proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktik pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengendalian internal, pelaksanaan fungsi kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Dewan Komisaris melihat, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

Adapun pelaksanaan rencana kerja Komite-komite dilakukan antara lain melalui Rapat Komite dengan mengundang Direktorat maupun Perusahaan Anak, forum diskusi dengan Divisi dan Satuan Kerja terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah diterima untuk kemudian seluruhnya dilakukan penelaahan oleh masing-masing Komite. Hasil penelaahan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, telah terjadi satu kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana penjelasan berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 01 Maret 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 01 Maret 2024 yaitu sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 6 (enam) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPST tanggal 01 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Kartika Wirjoatmodjo	: Komisaris Utama
Rofikoh Rokhim	: Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Rabin Indrajad Hattari	: Komisaris
Awan Nurmawan Nuh	: Komisaris
Hendrikus Ivo	: Komisaris Independen
Dwi Ria Latifa	: Komisaris Independen
Heri Sunaryadi	: Komisaris Independen
Paripurna Poerwoko Sugarda	: Komisaris Independen
Agus Riswanto	: Komisaris Independen
Nurmaria Sarosa	: Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 01 Maret 2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 01 Maret 2024 yaitu:

1. Memberhentikan dengan hormat Hendrikus Ivo sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Mengangkat Haryo Baskoro Wicaksono sebagai Komisaris Independen Perseroan

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2024 terdiri 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 6 (enam) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kartika Wirjoatmodjo	: Komisaris Utama
Rofikoh Rokhim	: Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Rabin Indrajad Hattari	: Komisaris
Awan Nurmawan Nuh	: Komisaris
Dwi Ria Latifa	: Komisaris Independen
Heri Sunaryadi	: Komisaris Independen
Paripurna Poerwoko Sugarda	: Komisaris Independen
Agus Riswanto	: Komisaris Independen
Nurmaria Sarosa	: Komisaris Independen
Haryo Baskoro Wicaksono	: Komisaris Independen

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih terhadap kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi juga diberikan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh Insan Brilian, atas dukungan dan kontribusi terbaik yang telah diberikan. Dewan Komisaris berharap agar seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik dan berkesinambungan.

Jakarta, 17 Februari 2025
Atas nama Dewan Komisaris



Kartika Wirjoatmodjo
Komisaris Utama



1. Awan Nurmawan Nuh : Komisaris
2. Agus Riswanto : Komisaris Independen
3. Nurmaria Sarosa : Komisaris Independen

4. Haryo Baskoro Wicaksono : Komisaris Independen
5. Kartika Wirjoatmodjo : Komisaris Utama



- 6. **Rofikoh Rokhim** : Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
- 7. **Rabin Indrajad Hattari** : Komisaris
- 8. **Dwi Ria Latifa** : Komisaris Independen

- 9. **Heri Sunaryadi** : Komisaris Independen
- 10. **Paripurna Poerwoko Sugarda** : Komisaris Independen



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2024

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Februari 2025

Direksi

Sunarso

Direktur Utama

Catur Budi Harto

Wakil Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.

Direktur Keuangan

Supari

Direktur Bisnis Mikro

Amam Sukriyanto

Direktur Commercial, Small, and Medium Business

Handayani

Direktur Bisnis Konsumer

Arga Mahanana Nugraha

Direktur Digital dan Teknologi Informasi

Ahmad Solichin Lutfiyanto

Direktur Kepatuhan

Agus Winardono

Direktur Human Capital

Agus Sudiarto

Direktur Manajemen Risiko

Agus Noorsanto

Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan

Andrijanto

Direktur Retail Funding and Distribution

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Februari 2025

Dewan Komisaris



Kartika Wirjoatmodjo

Komisaris Utama



Rofikoh Rokhim

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen



Heri Sunaryadi

Komisaris Independen



Rabin Indrajad Hattari

Komisaris



Awan Nurmawan Nuh

Komisaris



Dwi Ria Latifa

Komisaris Independen



Paripurna Poerwoko Sugarda

Komisaris Independen



Agus Riswanto

Komisaris Independen



Nurmaria Sarosa

Komisaris Independen



Haryo Baskoro Wicaksono

Komisaris Independen



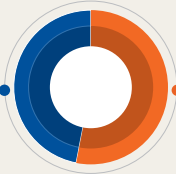
Profil Perusahaan



A faint, light blue line-art illustration of a city skyline with various skyscrapers and buildings, serving as a background for the page.

“Perjalanan bisnis BRI dimulai pada tahun 1895, jangkauan layanan BRI kepada seluruh nasabah selalu terjamin dengan keberadaan 7.558 unit kerja dalam negeri dan 9 unit kerja di luar negeri serta jaringan *e-channel* yang terbesar di seluruh penjuru Indonesia.”

Identitas Perusahaan

	
Nama Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Data Jaringan Kantor 1 Kantor Pusat 18 Regional Office 18 Regional Audit Office 453 Kantor Cabang 6 Kantor Cabang Luar Negeri 7.014 Kantor Cabang Pembantu* 3 Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri 69 Teras BRI Keliling 4 Teras BRI Kapal * Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, terdapat penyesuaian untuk jaringan kantor bank hanya terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Sehingga, BRI mengklasifikasikan BRI Unit, Teras BRI dan Kantor Kas sebagai Kantor Cabang Pembantu. Per 31 Desember 2024 terdapat 7.014 Kantor Cabang Pembantu dengan rincian 555 Kantor Cabang Pembantu, 5.086 BRI Unit, 873 Teras BRI serta 500 Kantor Kas.
Kode Saham BBRI	Akses Informasi Kantor Pusat Sentra BRI Jl. Jend Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 No. Tel. : (021) 251-0244, 251-0254, 251-0264, 251-0269, 251-0279 No. Fax : (021) 250-0077 Website : www.bri.co.id Sekretaris Perusahaan Agustya Hendy Bernadi Corporate Secretary Division Gedung BRI I, Lt. 15 Jl. Jend Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Telp : (021) 5751966 Fax : (021) 5700916 Email : humas@bri.co.id Investor Relation Bret Ginesky Investor Relation Division Gedung BRI II Lt. 7 Jl. Jend Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Telp. : (021) 575 2019 Fax : (021) 575 2010 Email : ir@bri.co.id Website : www.ir-bri.com
Modal Dasar Rp15.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp7.577.950.080.200	
Tanggal Pendirian 16 Desember 1895	
Bidang Usaha Perbankan	
Jumlah Pekerja 81.848 orang per 31 Desember 2024	
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003.	Contact Center Contact BRI : 1500017 Sabrina Whatsapp : 0812-12-14017 Email : callbri@bri.co.id
Media Sosial  @BRIofficialpage  @bankbri_id, @kontakBRI, @promo_BRI  @bankbri_id  @bankbri_id  BANK BRI  PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Komposisi Pemegang Saham Pemerintah Indonesia : 53,19% Publik : 46,81%  46,81% Publik 53,19% Pemerintah Indonesia
Dasar Hukum Pendirian Undang-Undang No. 21 Tahun 1968	

Nama dan Alamat Kantor *Regional Office* serta Kantor Cabang Luar Negeri



Regional Office		
 Yogyakarta Jl. Cik Di Tiro No. 3 Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta Telp : (0274) 520270, 510850 Faks : (0274) 514166 Email : h0197@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Bandar Lampung Jl. Raden Intan No. 51, Kel. Tanjung Karang Kec. Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung Telp : (0721) 259340 Faks : - Email : j0449@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Bandung Menara BRI Tower Jl. Asia Afrika 57 - 59, Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung, Bandung Telp : (022) 4200356 Faks : (022) 4232038 Email : f0198@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id
 Banjarmasin Jl. Jend A. Yani KM 3,5 No. 151 Banjarmasin Kec. Banjarmasin Timur, Kel. Kebun Bunga Kalimantan Selatan Telp : (0511) 3252056 Faks : - Email : l0204@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Denpasar Jl. Dr. Kusuma Atmaja No. 1, Renon Denpasar Telp : (0361) 228715 Faks : (0361) 234796, 225791, 264858 Email : m0203@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Jakarta 1 Jl. Veteran II No. 8, Kel. Gambir, Kec. Gambir Jakarta Pusat Telp : (021) 3840802 Faks : (021) 3854253 Email : e0199@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id
 Jakarta 2 Gedung Menara Mulia Lt. 12 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telp : (021) 52920585, 52920581 Faks : - Email : i0317@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Jakarta 3 Jl. Kapten Soebianto Djojokusumo Kav BSD II No.1, BSD Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan Telp : (021) 22230155 Faks : - Email : q0853@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Jayapura Gedung BRI Lantai 3-5. Jalan Pasific Permai Komplek Ruko Dok 2 Jayapura Telp : (0967) 524488, 524453 Faks : - Email : o0856@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id



 Makassar Jl. Jl. Ahmad Yani No. 8 Kel. Pattunuang Kec. Wajo , Kota Makassar Telp : (0411) 3613174, 312498 Faks : (0411) 312731 Email : p0202@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Malang Jl. Laksamana Martadinata No. 80 Kel. Sukoharjo Kec. Klojen Kota Malang Telp : (0341) 474949 Faks : - Email : r0854@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Manado Jl. Sarapung No 4-6 Kel. Wenang Utara Kec. Wenang Kota Manado, Sulawesi Utara Telp : (0431) 863778, 863592 Faks : - Email : n0254@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id
 Medan Jl. Putri Hijau No. 2.A Kel. Kesawan Kec. Medan Barat Kota Medan Telp : (061) 45256666 Faks : - Email : b0201@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Padang Jl. Bagindo Azis Chan No. 30 Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur Kota Padang Telp : (0751) 892309, 892310, 892311, 892312 Faks : - Email : c0205@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Palembang Jl. Kapten A. Rivai No. 15, Kel Sungai Pangeran Kec. Ilir Timur I Kota Palembang Telp : (0711) 313411 Faks : - Email : d0200@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id
 Pekanbaru Jl. Jenderal Sudirman No. 12 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp : (0761) 8011100, 7865018 Faks : - Email : x0855@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Semarang Jl. Teuku Umar no 24 Kel. Jatingaleh Kec. Candisari Kota Semarang Telp : (024) 8440728, 8440729, 8440730 Fax : (024) 8445632 Email : g0196@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id	 Surabaya Gedung BRI Tower Jl. Basuki Rahmat No.122 - 138, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya Telp : (031) 5324225 Faks : - Email : k0146@corp.bri.co.id Web : www.bri.co.id

Kantor Cabang Luar Negeri

 BRI New York Agency 140 Broadway, 36 th Floor New York, NY 10005 Telp : +1 (212) 379 3840-45 Faks : +1 (212) 379 3850 Email : briny@brinya.com Web : www.brinya.com	 BRI Hong Kong Representative Office Room 2211, 22/F. Lippo Centre Tower 2 89 Queensway, Hong Kong Telp : +852 2527 1318 Faks : +852 2861 3693 Email : brihk@brihongkong.com Web : www.brihongkong.com	 BRI Cayman Island Branch 190 Elgin Avenue Grand Cayman, KY1-9005, Cayman Islands Telp : +1 (212) 379 3840-45 Faks : +1 (212) 379 3850 Email : bri.cayman@bri.co.id Web : -
 BRI Singapore Branch 50 Collyer Quay #08-06, OUE Bayfront, Singapore 049321 Telp : +65 6805 0680 Faks : +65 6509 1742 Email : bri.sg@bankbri.com.sg Web : www.bankbri.com.sg	 BRI Timor Leste Colmera Branch BRI Colmera Branch Grand Diocese Colmera Complex, Rua Nicolau Doc Reis Lobato Colmera Dili, Timor Leste Telp : +670 3311372 Faks : +670 3310198 Email : timorleste@corp.bri.co.id Web : -	 BRI Taiwan Branch 1F, No. 166, Sec. 3, Nanjing East Road, Zhongshan District, Taipei City 104105, Taiwan – R.O.C Telp : +886 2 2721 6330 Faks : +886 2 2721 0320 Email : - Web : www.britaipei.com
 BRI Timor Leste Sub Branch Futuhada Time Square Complex, Rua Nicolau Doc Reis Lobato Fatuhada, Timor Leste Telp : +670 3310436	 BRI Timor Leste Sub Branch Hudilaran Top One Complex, Rua Hudilaran Bairopite, Timor Leste Telp : +670 3311378	 BRI Timor Leste Sub Branch Audian Rua 12 De Novembro No. 2, Santa Cruz - Municipiu, Timor Leste Telp : +670 3311208

Brand Perusahaan

Logo BRI adalah sebagai berikut:



Dengan makna logo:

THE LEADER OF CHANGE

Sebagai *The Leader of Indonesian Banking Industry*, diperlukan peremajaan sistem komponen visual BRI, penggunaan logo dalam materi komunikasi membutuhkan sedikit penyesuaian demi menunjang ketepatan sistem komponen visual secara keseluruhan. Penyesuaian logo ketika BRI berdiri sebagai Perusahaan Induk pun perlu dilakukan terkait dengan relevansi BRI yang juga menaungi berbagai anak perusahaan yang bukan bergerak di bidang perbankan. Perubahan *Logotype* “Bank BRI” menjadi “BRI” sebagai *statement* bahwa BRI sebagai Induk Perusahaan tidak hanya memiliki berbagai anak perusahaan yang bergerak di dalam bidang perbankan, tetapi jauh lebih luas lagi.

Logogram dengan bentuk segi empat sama sisi menandakan keseimbangan. Sementara garis sudut lengkung menggambarkan dinamis/fleksibel dalam menyikapi perkembangan zaman.

Garis dan bentuk pada Huruf “BRI” terbentuk dari bentuk garis lurus yang menggambarkan bahwa BRI memiliki ketegasan untuk selalu hadir dan melayani seluruh masyarakat Indonesia, dan garis lengkung yang mencerminkan layanan BRI juga dapat bersifat fleksibel karena selalu mengedepankan keamanan dan kenyamanan para nasabah BRI (*Consumer Centric*).

Garis, bentuk, dan pewarnaan (*bold*) secara tegas, sederhana, serta terukur pada logo merupakan cerminan dari sistem manajemen yang baik, kemudahan, maupun keamanan.

Bentuk dan pewarnaan secara tegas dan teratur diharapkan akan mampu menampilkan suatu kesan lembaga yang modern dan profesional, sehingga tercermin ciri dunia perbankan yang mementingkan ketelitian dan ketepatan terkait dengan manajemen modern dalam suatu kegiatan usaha nasional dengan wawasan internasional dan berlandaskan semangat pembaharuan.

Garis, bentuk, dan pewarnaan ditampilkan secara lugas dan sederhana tetapi mantap mencerminkan salah satu misi BRI sebagai bagian terdepan dalam mengemban kebijaksanaan pemerintah dalam memenuhi pelayanan perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat dari yang paling kecil dan terpencil sampai yang besar di kota-kota.

Warna biru melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukkan.

Filosofi Tagline:

“Melayani Dengan Setulus Hati”

Kalimat ini menggambarkan semangat serta visi dan misi BRI yang selalu dengan tulus memberikan pelayanan terbaik. Kalimat ini adalah komitmen BRI untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabahnya yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



Riwayat Singkat Perusahaan



Perjalanan bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”, “Bank”, atau “Perseroan”) dimulai pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja yang awalnya mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sederhana.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “BRI”) didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang “Jangka Waktu Berdirinya Perseroan” dan pasal 3 tentang “Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha” untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang “Perseroan

Terbatas” dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang “SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa”, BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.



Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)), No. IX.J.I tentang “Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik”, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 3 tanggal 09 Maret 2021, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam

rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 tanggal 23 April 2024. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.



Keterangan Perubahan Nama



16 Desember 1895

*De Poerwokertosche Hulp en
Spaarbank der Inlandsche Hoofden
Hulp en Spaarbank der Inlandshe
Bestuurs Ambtenareen
De Poerwokertosche Hulp Spaaren
Landbouw Credietbank atau
Volksbank*



10 Juli 1912

*Centrale Kas Voor Volkscredietwezen
Algemene*



3 Oktober 1942

Syomin Ginko

1895

1897

1912

1934

1942

11 Agustus 1897

*De Poerwokertosche Hulp Spaaren
Landbouw Credietbank*



19 Februari 1934

Algemene Volkscredietbank (AVB)



No.	Perihal	Akta/Peraturan Terkait	Tanggal	Notaris
1.	Pendirian BRI	PP Nomor 1 Tahun 1946 tentang Bank Rakyat Indonesia	22 Februari 1946	
2.	Pendirian BRI	UU Nomor 21 Tahun 1968 tentang Bank Rakyat Indonesia	18 Desember 1968	
3.	Penyesuaian bentuk hukum Persero	PP Nomor 21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan	29 April 1992	



■ 24 September 1960
Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN)



■ 10 November 2003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1946

1960

1968

2003

■ 22 Februari 1946
Bank Rakyat Indonesia (BRI)



■ 18 Desember 1968
Bank Rakyat Indonesia (Bank Umum)



No.	Perihal	Akta/Peraturan Terkait	Tanggal	Notaris
4.	Persetujuan Akta Pendirian Perseroan Terbatas	Akta Nomor 133 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	31 Juli 1992	Muhani Salim, S.H.
5.	Initial Public Offering	Akta Nomor 7 tentang Status Perusahaan & Penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal	3 Oktober 2003	Imas Fatimah, S.H

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan



VISI

*The Most Valuable Banking
Group in Southeast Asia
& Champion of Financial
Inclusion*



Budaya Perusahaan



BRI One Culture dijadikan pedoman untuk melaksanakan dan membangun *performance driven culture* (budaya perusahaan berbasis kinerja) dalam mencapai visi perusahaan. BRI One Culture terdiri dari *Core Values* Akhlak sebagai perilaku kunci dalam keseharian yang mampu mendorong pencapaian kinerja Perseroan.

MISI



A. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.



B. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan *risk management excellence*.



C. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.



REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan surat No. R.394-DIR/CDS/06/2021 tanggal 30 Juni 2021. Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi, Perseroan senantiasa melakukan *review* terhadap Visi dan Misi secara berkala. Direksi dan Dewan Komisaris juga telah membahas Visi dan Misi Perseroan pada Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan agenda permohonan persetujuan RBB tahun 2024-2026 Revisi dan RKAP BRI tahun 2024 pada tanggal 26 Juni 2024. Pada rapat tersebut, diputuskan bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan untuk kondisi saat ini. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan, konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.

Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi, Perseroan senantiasa melakukan *review* terhadap Visi dan Misi secara berkala. Direksi dan Dewan Komisaris juga telah membahas Visi dan Misi Perseroan pada Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan agenda permohonan persetujuan RJP 2025-2029, RBB 2025-2027 dan RKAP 2025 pada tanggal 25 November 2024. Pada rapat tersebut, diputuskan aspirasi jangka panjang Perseroan yaitu menjadi "*The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*". Setelah transformasi sebelumnya berfokus pada peningkatan skala bisnis, selanjutnya BRI mendorong fokus transformasi dan revitalisasi pada aspek fundamental dalam model bisnis BRI yaitu aspek human capital dan manajemen risiko. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan, konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.



Core Values **AKHLAK** adalah nilai-nilai utama Sumber Daya Manusia dalam lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dan menjadi pondasi *Corporate Culture* BRI. *Core Values* AKHLAK memiliki 6 (enam) nilai pokok (values) dan diterjemahkan menjadi 6 (enam) kata kunci dan 18 perilaku.



1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Saling peduli dan menghargai perbedaan



AMANAH



KOMPETEN



HARMONIS

CORE VALUES:

AKHLAK



LOYAL



ADAPTIF



KOLABORATIF

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Membangun kerja sama yang sinergis

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

BRI juga telah merumuskan dan menetapkan atribut unik yang dapat memberikan visualisasi atau gambaran yang dapat meningkatkan minat *talent* eksternal terbaik (*Star Talent*) serta membangun loyalitas dan *engagement* pekerja di BRI Group (*Employee Value Proposition*). Adapun *Employee Value Proposition* yang ditetapkan adalah “**Memberi Makna Indonesia**”. Atribut tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan *living values*, *attractive values*, dan *ideal values* yang hidup dan berkembang di BRI.

Employee Value Proposition BRI Group diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) aspek yaitu:

1. **LEARN**: BRI Group merupakan tempat belajar dan berkembang bagi setiap Insan BRILiaN, membentuk pribadi unggul yang tangguh, dinamis, dan relevan dengan perkembangan zaman.
2. **GROW**: Bagi setiap Insan BRILiaN, merancang masa depan bukan hanya sekedar harapan. Peluang meraih karier di BRI terbuka luas bagi setiap Insan BRILiaN yang mampu menunjukkan kinerja unggul secara konsisten.
3. **CONTRIBUTE**: BRI Group menciptakan Insan pembawa perubahan, para bintang kehidupan yang mengubah kehidupan ekonomi masyarakat dengan semangat tanpa menyerah. Bersama, berkarya, membuat hidup lebih bermakna.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Kegiatan usaha BRI berdasarkan Akta Perubahan terakhir Akta Nomor 32 Tanggal 22 April 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta telah mendapat Persetujuan Perubahan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0023853.AH.01.02. Tahun 2024 dan Nomor AHU-AH.01.03-0092097 Tanggal 23 April 2024. Maksud dan Tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit;
- c. Menerbitkan dan/atau membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 1. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan selaku Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 3. Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. Obligasi;
 6. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 8. Setiap derivatifnya, kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam Pasar Modal dan Pasar Uang.
- d. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan barang dan/atau surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- k. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan selaku Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dapat dicairkan secepatnya;
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- n. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan
 - o. yang ditetapkan oleh yang berwenang;
 - p. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- q. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada lembaga jasa keuangan dan/atau perusahaan lain yang mendukung industri perbankan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
- r. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan yang berlaku;
- s. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- t. Melakukan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerja sama selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian jasa keuangan kepada nasabah;
- u. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan OJK sesuai ketentuan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung/menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh BRI.



Produk dan Jasa



Penghimpunan Dana



1. Tabungan BRI

a. Tabungan BRI Britama Umum

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu, tabungan BritAma memiliki Gratis Cover asuransi kecelakaan, Fitur *e-banking* dan suku bunga kompetitif. Tabungan BRI BritAma dilengkapi fasilitas *e-banking* yang akan memudahkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, serta fasilitas perlindungan asuransi kecelakaan diri (*personal accident*) cuma-cuma. Tabungan BRI BritAma memiliki berbagai jenis varian yaitu BritAma Umum, BritAma Bisnis, BritAma Rencana, BritAma Mitra, BritAma TKI, BritAma Valas dengan pilihan mata uang USD, SGD, AUD, EUR, CNY, AED, HKD, GBP, JPY dan SAR.

b. Tabungan BRI Britama Bisnis

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan yang menunjang bisnis, disertai dengan pencatatan transaksi yang lebih detail, dan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem

real time online yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu tabungan BritAma memiliki gratis cover asuransi kecelakaan, Fitur *E-banking* dan suku bunga kompetitif dan pencatatan transaksi lebih detail pada buku Tabungan dan pengiriman rekening koran melalui *email*.

c. Tabungan BRI Britama Prioritas

Varian BritAma yang ditujukan bagi Nasabah Prioritas dan Nasabah *Private*, memberikan berbagai *privilege* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Tabungan BRI Britama DHE

Produk tabungan hasil kerja sama antara BRI dan Bank Indonesia (BI) yang diperuntukkan bagi nasabah eksportir, guna memfasilitasi penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE).

e. Tabungan BRI Britama Rencana

Tabungan berjangka yang menawarkan manfaat investasi sekaligus perlindungan untuk membantu nasabah merencanakan kebutuhan masa depan.

f. Tabungan BRI Britama Investasi

Rekening BritAma yang berfungsi sebagai rekening transaksi efek di pasar modal, dikenal sebagai Rekening Dana Nasabah (RDN).

g. Tabungan BRI Britama Mitra

Varian BritAma yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang bekerja sama dengan BRI.

h. Tabungan BRI Britama TKI

Tabungan BRI BritAma TKI adalah Produk tabungan untuk Calon Tenaga Kerja Indonesia dengan beragam kemudahan dan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online*.

i. Tabungan BRI Junio

Tabungan BRI Junio diperuntukkan bagi anak-anak dengan tujuan untuk mendorong budaya menabung serta memperkenalkan produk dan layanan Bank sejak dini. Tabungan BRI Junio dilengkapi dengan fasilitas *e-banking*, fitur perencanaan keuangan (Junio Rencana), asuransi kecelakaan diri bagi anak serta Kartu Debit desain khusus yang menarik.

j. Tabungan BRI SiMuda

Tabungan BRI SiMuda adalah produk tabungan yang dirancang khusus oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk anak muda, khususnya untuk pelajar, mahasiswa, atau generasi muda yang ingin belajar mengelola keuangan sejak dini. Tabungan ini dirancang agar mudah diakses dan digunakan oleh nasabah muda, dengan fitur yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam hal pengelolaan uang.

- k. **Tabungan Haji BRI**
Tabungan Haji BRI adalah produk perbankan yang dapat digunakan untuk mempersiapkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH).
 - l. **Tabungan BRI Simpedes Reguler**
Tabungan BRI Simpedes merupakan produk tabungan BRI yang dirancang untuk masyarakat pedesaan, namun dilengkapi dengan fitur-fitur modern seperti kartu ATM yang dapat digunakan pada jaringan bank lain dalam negeri, serta didukung oleh layanan 24 jam dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.
 - m. **Tabungan BRI Simpedes TKI**
Tabungan Simpedes TKI adalah Tabungan Simpedes BRI yang hanya diperuntukkan bagi TKI dengan rekomendasi PPTKIS, yang bisa dilayani di seluruh BRI Unit dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi serta jumlah pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldonya mencukupi.
 - n. **Tabungan BRI Simpedes Impian**
Tabungan Simpedes Impian adalah Simpedes Impian merupakan tabungan berjangka dengan setoran rutin yang mana saldo nasabah akan diblokir dalam jangka waktu tertentu.
 - o. **Tabungan BRI Simpedes Usaha**
Tabungan Simpedes Usaha merupakan tabungan yang mengakomodir kebutuhan transaksi tinggi untuk pengusaha mikro.
 - p. **Tabungan BRI Simpedes BISA**
Simpedes BISA merupakan Tabungan BRI yang dirancang untuk membantu nasabah menabung dan berinvestasi sekaligus. Keunggulannya sebagai tabungan terletak pada fitur-fitur dan manfaat yang ditawarkan. Adapun tiga fitur utama dari Simpedes BISA adalah “Saving/ TRX” (rekening induk), “Investasi” (rekening tabungan berjangka dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK), dan “Proteksi” (asuransi mikro AM-KKM, Rumahku dan kerusakan tempat usaha).
 - q. **Tabungan BRI Simpel**
Tabungan BRI Simpel adalah Tabungan untuk siswa/ pelajar yang ditertibkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
 - r. **Tabunganku**
Tabunganku adalah produk simpanan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - s. **Tabunganku Basic Saving Account**
Tabunganku Basic Saving Account BRI adalah tabungan sederhana yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai bagian dari program nasional untuk meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Produk ini dirancang dengan fitur-fitur dasar dan kemudahan akses, sehingga cocok untuk semua kalangan, terutama masyarakat yang ingin memiliki tabungan pertama mereka.
- 2. Deposito BRI**
Deposito BRI adalah simpanan berjangka yang dilakukan di Bank BRI dengan mata uang rupiah atau mata uang asing. Deposito BRI menawarkan berbagai keuntungan, seperti bunga yang menarik dan keamanan dalam berinvestasi.
- a. **DepoBRI Rupiah**
DepoBRI Rupiah adalah Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.
 - b. **DepoBRI Valas**
DepoBRI Valas adalah Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.
- 3. Giro BRI**
Giro BRI adalah sebuah produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat cek/bilyet giro.
- a. **Giro BRI Rupiah**
Giro BRI Rupiah adalah Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.
 - b. **Giro BRI Valas**
Giro BRI Valas adalah Jenis simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan surat perintah penarikan yang telah ditentukan oleh BRI.



1. Bank Garansi

a. Tender/Bid Bond

Bank Garansi merupakan fasilitas pinjaman tidak langsung/*non direct loan* dimana BRI memberikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah/debitur sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada Pihak Ketiga. Khusus dalam layanan Bank Garansi, Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga terhadap para nasabah pengusaha.

b. Advance Payment Bond

Advance Payment Bond adalah jaminan pembayaran uang muka yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi (*surety*) untuk menjamin kepentingan pemilik proyek (*obligee*). Jaminan ini berlaku ketika penerima pekerjaan (*principal*) gagal memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian kontrak.

c. Performance Bond

Performance Bond atau Jaminan Pelaksanaan adalah salah satu jenis bank garansi yang diterbitkan oleh BRI untuk menjamin bahwa nasabah akan memenuhi kewajibannya.

d. Maintenance Bond

Maintenance Bond adalah salah satu jenis jaminan bank yang ditawarkan oleh BRI melalui layanan QLola by BRI. Jaminan ini merupakan jaminan pemeliharaan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi, termasuk Jaminan penawaran (*bid bond*), Jaminan pelaksanaan (*performance bond*), Jaminan uang muka (*advance payment bond*), Jaminan pembayaran proyek pemerintah, Jaminan distributor.

e. Financial Bond

f. Bond Payment

g. Bea Cukai

h. BG Akhir Tahun

2. Bank Garansi Atas Dasar Kontra Garansi

Bank Garansi adalah jaminan tertulis yang diberikan bank kepada nasabah untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai perjanjian. Bank garansi dapat digunakan dalam berbagai situasi, seperti tender, pembayaran uang muka, dan perdagangan ekspor dan impor.

3. Bank Loan Facility

4. Banker's Acceptance

Banker's Acceptance (BA) adalah instrumen pasar uang yang berbentuk wesel berjangka yang dijamin pembayarannya oleh bank. BA digunakan sebagai solusi atas permasalahan kegagalan pembayaran dari perdagangan luar negeri, seperti ekspor atau impor.

5. Cashcoll Konsumer dengan Agunan Setara Kas

6. Ceria by BRI

CERIA by BRI merupakan produk Pinjaman *Online* yang berbeda dengan Pinjaman *Online* yang ditawarkan oleh Lembaga *Financial Technology* (Fintech). Perbedaan paling mendasar adalah CERIA dikelola oleh Institusi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang telah terdaftar dan secara ketat diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga dari sisi keamanan data nasabah akan lebih terawasi dan terjaga dengan baik.

7. Kredit BRIGuna

a. BRIGuna Karya

BRIGuna Karya adalah pinjaman atau kredit kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap (*fixed income*) untuk keperluan konsumtif.

b. BRIGuna Karya Talangan

BRIGuna Talangan adalah Pinjaman atau kredit briguna yang diberikan kepada pegawai aktif yang akan memasuki usia pensiun maksimal 1 (satu) tahun menjelang pensiun untuk keperluan konsumtif dan produktif.

h. BRIGuna Purna

BRIGuna Purna adalah Pinjaman atau kredit, Briguna yang diberikan kepada pensiunan sampai dengan usia debitur 75 tahun.

i. BRIGuna Pra Purna

BRIGuna Pra Purna adalah Pinjaman atau kredit kepada pegawai aktif sampai dengan masa pensiun yang mempunyai penghasilan tetap (*fixed income*) untuk keperluan konsumtif.

8. Collection Non LC

a. Document Against Payment

b. Document Against Acceptance

9. Fasilitas Intraday BRI

Fasilitas Intraday BRI adalah layanan yang memberikan talangan pada Rekening Giro Operasional atas nama perusahaan sekuritas. Talangan ini harus diselesaikan pada akhir hari yang sama dan digunakan untuk menyelesaikan transaksi pasar modal.

10. Forfaiting (Bank Risk)

Forfaiting (Bank Risk) adalah sebuah metode pembiayaan internasional dimana sebuah bank atau lembaga keuangan membeli kewajiban pembayaran yang belum jatuh tempo (seperti wesel, surat berharga, atau tagihan) dari eksportir atau perusahaan, dengan potongan harga, dan mengalihkan risiko pembayaran kepada diri mereka sendiri. Dalam konteks ini, bank risk merujuk pada risiko yang diambil oleh bank yang melakukan *forfaiting*, yaitu risiko bahwa pihak yang berutang (debitur) tidak dapat melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal.

11. KKB Kerjasama Multifinance (Join Financing)

KKB Kerjasama Multifinance adalah produk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) yang ditawarkan oleh bank, dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang bekerja sama dengan perusahaan multifinance atau lembaga pembiayaan. KKB merupakan jenis kredit yang digunakan untuk pembelian kendaraan bermotor (seperti mobil atau motor) dengan pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Dalam konteks kerjasama multifinance, bank bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan untuk memberikan fasilitas kredit kendaraan kepada nasabah.



12. KPR BRI

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BRI yang diberikan secara perseorangan sebagai solusi kemudahan dalam memiliki hunian, seperti rumah tinggal, apartemen, ruko atau rukan, baik melalui developer atau non developer. Berlaku untuk pembelian baru, bekas, *refinancing*, *top up*, Pembangunan, renovasi, dan *take over/take over top up* dari bank lain.

- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Tapera

13. Kredit Kecil

- KI Kecil**
KI Kecil adalah Pemberian fasilitas kredit kepada perusahaan dan atau perorangan untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan (renovasi) aktiva tetap produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya.
- KI Angsuran Tetap Kecil**
KI Angsuran Tetap adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan pola pembayaran angsuran dengan jumlah yang tetap (meliputi pembayaran pokok dan bunga) dalam setiap periodenya. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif yaitu untuk pinjaman Investasi.
- KI SPBU Kecil**
KI SPBU Kecil adalah Fasilitas kredit yang diberikan Perusahaan dan atau perorangan untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan/renovasi aktiva produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya.
- KI Dinamis Kecil**
KI Dinamis Kecil adalah Fasilitas kredit yang selektif diberikan BRI kepada nasabah baik berbentuk kmk maupun ki yang pengenaan suku bunga kreditnya dapat berubah secara otomatis (dinamis) setiap bulannya berdasarkan rasio CASA Nasabah.
- KMK Kecil**
KMK Kecil adalah Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka, cadangan kas, refinancing modal kerja atau komponen modal kerja lainnya. KMK pada umumnya berjangka pendek yang dapat bersifat tetap selama jangka waktu kredit, atau menurun sesuai dengan kondisi perputaran usaha nasabah.
- KMK Angsuran Tetap Kecil**
KMK Angsuran Tetap kecil adalah Bentuk fasilitas kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan pola pembayaran angsuran dengan jumlah yang tetap (meliputi pembayaran pokok dan bunga) dalam setiap periodenya. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif yaitu modal kerja.
- KMK Dinamis Kecil**
KMK Dinamis Kecil adalah Fasilitas kredit yang selektif diberikan BRI kepada nasabah baik berbentuk kmk maupun ki yang pengenaan suku bunga kreditnya dapat berubah secara otomatis (dinamis) setiap bulannya berdasarkan rasio CASA Nasabah.
- KMK Konstruksi Kecil**
KMK Konstruksi Kecil adalah Kredit modal kerja untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor/vendor untuk menyelesaikan proyek Jasa Konstruksi sesuai dengan Kontrak Kerja.



i. KMK Mitra Kecil

KMK Mitra Kecil BRI adalah salah satu produk pembiayaan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dirancang khusus untuk mendukung usaha kecil (UKM) yang memiliki potensi untuk berkembang. KMK (Kredit Mitra Kecil) BRI adalah fasilitas pinjaman yang ditujukan untuk pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM), baik yang sudah berjalan maupun yang baru memulai usaha, dengan tujuan membantu mereka memperoleh modal kerja atau investasi guna memperluas dan mengembangkan usaha.

j. KMK SPBU Kecil

KMK SPBU Kecil adalah Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka, cadangan kas, refinancing modal kerja atau komponen modal kerja

k. KMK Valas Kecil

KMK Valas Kecil adalah Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka, cadangan kas, refinancing modal kerja atau komponen modal kerja lainnya. KMK pada umumnya berjangka pendek yang dapat bersifat tetap selama jangka waktu kredit, atau menurun sesuai dengan kondisi perputaran usaha nasabah.

l. KMK Waralaba Kecil

KMK Waralaba Kecil adalah Kredit yang diberikan dalam bentuk modal kerja dan investasi bagi usaha waralaba.

m. Pinjaman Cash Collateral Kecil

Pinjaman Cash Collateral Kecil adalah Kredit (baik yang bersifat direct maupun contingent) yang seluruh agunannya berupa kas atau dengan setara kas.

14. Kredit Korporasi

Kredit Korporasi adalah pinjaman yang dikeluarkan oleh bank untuk badan usaha. Kredit korporasi adalah produk pinjaman yang bisa membantu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Melalui kredit korporasi ini, perusahaan bisa memperoleh pinjaman modal usaha dalam jangka waktu tertentu.

- a. KI Korporasi
- b. KMK Korporasi
- c. KMK Buyer Financing
- d. KMK Seller Financing
- e. KMK Konstruksi Korporasi
- f. Kredit Jangka Pendek (KJP)
- g. Pinjaman Cash Collateral Korporasi Kredit Menengah

15. Kredit Menengah

a. KI Menengah

KI Menengah adalah Pemberian fasilitas kredit kepada perusahaan dan atau perorangan untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan (renovasi) aktiva tetap produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya.

b. KI Mitra Menengah

c. KI SPBU Menengah

KI SPBU Menengah adalah Fasilitas kredit yang diberikan Perusahaan dan atau perorangan untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan/renovasi aktiva produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya.

d. KI Valas Menengah

KI Valas Menengah adalah Pemberian fasilitas kredit kepada perusahaan dan atau perorangan untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan (renovasi) aktiva tetap produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya.

e. KI Waralaba Menengah

KI Waralaba Menengah adalah Kredit yang diberikan dalam bentuk modal kerja dan investasi bagi usaha waralaba.

f. Pinjaman *Cash Collateral* Menengah

Pinjaman *Cash Collateral* Menengah adalah Kredit (baik yang bersifat direct maupun *contingent*) yang seluruh agunannya berupa kas atau dengan setara kas.

g. KMK Menengah

KMK Menengah adalah Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka, cadangan kas, refinancing modal kerja atau komponen modal kerja lainnya. KMK pada umumnya berjangka pendek yang dapat bersifat tetap selama jangka waktu kredit, atau menurun sesuai dengan kondisi perputaran usaha nasabah.

h. KMK Dinamis Menengah

KMK Dinamis Menengah adalah Fasilitas kredit yang selektif diberikan BRI kepada nasabah baik berbentuk KMK maupun KI yang pengenaan suku bunga kreditnya dapat berubah secara otomatis (dinamis) setiap bulannya berdasarkan rasio CASA Nasabah.

i. KMK Mitra Menengah

j. KMK SPBU Menengah

KMK SPBU Menengah adalah Fasilitas Kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka, cadangan kas, refinancing modal kerja atau komponen modal kerja.

k. KMK Konstruksi Menengah

KMK Konstruksi Menengah adalah Kredit modal kerja untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor/vendor untuk menyelesaikan proyek Jasa Konstruksi sesuai dengan Kontrak Kerja.

l. KMK Valas Menengah

KMK Valas Menengah adalah Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka,

cadangan kas, refinancing modal kerja atau komponen modal kerja lainnya. KMK pada umumnya berjangka pendek yang dapat bersifat tetap selama jangka waktu kredit, atau menurun sesuai dengan kondisi perputaran usaha nasabah.

m. Kredit Transaksi Khusus

16. Kredit Program Non KUR

a. S-SRG (Skema Subsidi Resi Gudang)

17. Kredit Multiguna (KMG)

18. Kupedes

Kupedes merupakan kredit yang bersifat umum yang dapat membiayai semua sektor ekonomi segmen mikro yang dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan yang memenuhi persyaratan.

- Kupedes Rakyat KMK
- Kupedes Rakyat KI
- Kupedes Rakyat TKI
- Kupedes KMK
- Kupedes KI
- Kupedes Suku Bunga Khusus
- KECE
- Kupedes Cash Collateral/Kupedes Agunan Kas
- Kupedes Utama

19. KUR

KUR BRI adalah Kredit Usaha Rakyat yang merupakan layanan pembiayaan dari Bank BRI untuk UMKM dan koperasi. Program ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengakses permodalan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

a. KUR Supermikro BRI

KUR Supermikro BRI merupakan fasilitas pembiayaan khusus bagi nasabah baru yang belum pernah mengajukan kredit yang utamanya ditujukan untuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif dengan pinjaman maksimal sebesar Rp10 juta per debitur dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun.

b. KUR Mikro KMK BRI

KUR Mikro KMK BRI merupakan fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha mikro pemula dengan pinjaman maksimal sebesar Rp50 juta per debitur yang dapat berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun. KUR TKI KUR TKI merupakan fasilitas pembiayaan yang berlaku khusus bagi TKI dengan penempatan di Singapura, Hong Kong, Taiwan, Brunei, Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia dengan pembiayaan maksimal sebesar Rp25 juta.

- KUR Mikro TKI BRI
- KUR Mikro KI BRI
- KI KUR Khusus
- KMK KUR Khusus
- KUR Kecil KI
- KUR Kecil KMK

20. Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

SKBDN merupakan instrumen yang digunakan untuk transaksi perdagangan di dalam negeri. SKBDN (LC lokal) merupakan janji bayar dari bank pembuka SKBDN kepada pihak penjual sepanjang pihak penjual mampu menyerahkan dokumen sesuai dengan syarat dan kondisi SKBDN.

- LC/SKBDN Penerbitan
- LC/SKBDN Penerimaan

21. Program Kemitraan

- Program Pendanaan UMK

22. Refinancing LC (BRI as Borrower/Lender)

- Refinancing LC (BRI as Borrower)
- Refinancing LC (BRI as Lender)

23. SBLC/Demand Guarantee

Standby L/C (SBLC) adalah jaminan yang dikeluarkan oleh BRI selaku Issuing Bank untuk menjamin Beneficiary jika Applicant melakukan wanprestasi atas kontrak/perikatan yang menjadi dasar penerbitan SBLC.

- Bid Bond Standby
- Advance Payment Standby
- Commercial Standby
- Performance Bond Standby
- Direct Pay Standby
- Counter Standby
- Financial Standby

24. Shipping Guarantee

25. Supply Chain Financing (SCF)

SCF Merupakan solusi untuk membantu memenuhi kebutuhan modal *supply chain* nasabah. Dengan *Supply Chain Financing*, BRI ingin menjadi mitra bisnis yang memberikan nilai tambah bagi nasabah. Solusi ini memungkinkan nasabah Korporasi yang bertindak sebagai pembeli mendapatkan fleksibilitas dalam penetapan *Terms of Payment* tanpa mengorbankan arus kas *Supplier* (Vendor) atau *Buyer* (Distributor)

- Supply Chain Financing Account Receivable
- Supply Chain Financing Account Payable
- Document Against Payment/Document Against Acceptance Financing
- Telegraphic Transfer Financing

26. Term Loan

- Kredit Transaksi Khusus
- General Purpose Loan
- Pinjaman Kepada Pemerintah

27. Trade Asset Participation (Bank Risk)

28. Value Chain Financing



1. Bancassurance

Bancassurance BRI adalah layanan yang ditawarkan oleh Bank BRI yang berkaitan dengan asuransi.

- Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera Plus (Asuransi Aurora Plus)
- Asuransi Dana Investasi Sejahtera (Davestera)
- Asuransi Dana Investasi Sejahtera (Davestera) Optima Syariah
- Asuransi Dana Investasi Sejahtera (Davestera) Optima
- Asuransi BRI Life Double Care
- Asuransi Professional Group Health
- Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera Sejahtera (Asuransi Aurora)
- Asuransi Life Care
- Asuransi ACCI Care
- Asuransi Griya Proteksi Maksima
- Asuransi Jiwa Pelita
- Asuransi Brins Asuransi Asri
- Asuransi Brins Oto
- Asuransi Sepeda
- Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Kredit Pemilikan Properti (KPP) kerjasama PT Asuransi BRI Life
- Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Kredit Pemilikan Properti (KPP) kerjasama PT MNC Life Assurance
- Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Kredit Pemilikan Properti (KPP) kerjasama PT Asuransi Jiwa Sequis Life
- Asuransi Standar Asuransi Kebakaran
- Asuransi Oto Proteksi Maksima
- Asuransi Proteksi Jiwa Terencana (Asuransi Kirana)
- Asuransi Proteksi Jiwa Terencana (Asuransi Kirana Plus)
- Asuransi Aman Optima Sejahtera (Amora)
- Asuransi Mikro BRINS Rumahku
- Asuransi Mikro BRINS Kerusakan Tempat Usaha
- Asuransi Mikro – Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AM-KKM)
- Asuransi Telepro Sehat Optima
- Asuransi Telepro Jiwa Optima
- Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Lentera)
- Asuransi Telepro Medicash Optima
- Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera (Aurora)
- Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (Davespro)
- Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (Pijar)
- Asuransi Telepro Diri Optima
- Asuransi Telepro Lifecash Maxima
- Asuransi Telepro Medicash Maxima

2. BRIZZI

BRIZZI adalah Produk Uang Elektronik dengan menggunakan teknologi chip sebagai pengganti uang tunai yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang bisa dipakai untuk membayar transaksi belanja (purchase) atau transaksi lainnya yang dilakukan di penyedia barang atau jasa

3. Contact BRI

Contact BRI adalah layanan contact center BRI. Nasabah dapat menghubungi Contact BRI 1500017 atau chat Sabrina via WhatsApp (0812-1214-017) untuk informasi produk dan layanan BRI, termasuk pengaduan. Nasabah pun dapat langsung berkomunikasi secara langsung dengan pihak bank. Selain itu, BRI juga memiliki beberapa akun channel resmi dan media sosial resmi yang bisa digunakan untuk menghubungi Contact BRI.

- a. SABRINA
- b. Social Media
- c. Call Center

4. Kartu Debit BRI

Kartu Debit BRI adalah BRI Direct Debit adalah fitur pembayaran *e-Commerce* yang menghubungkan akun *e-Commerce* dengan kartu debit BRI sebagai sumber dana/ *Source of Fund* (SoF) sehingga proses pembayaran transaksi berlangsung cepat dengan sekali proses registrasi.

- a. Master Card
- b. Private Label
- c. Kartu Combo BRI
- d. Kartu Debit Virtual Visa

5. Kartu Kredit BRI

Kartu Kredit BRI adalah alat pembayaran non tunai yang diterbitkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kartu ini dapat digunakan untuk berbelanja secara online atau offline, serta melakukan penarikan tunai di ATM BRI atau ATM bank lain.

- a. BRI Touch
- b. Visual Credit Card
- c. BRI Infinite
- d. BRI Easy Card
- e. BRI Mastercard Platinum
- f. BRI World Access
- g. BRI Business Card
- h. BRI Corporate Card
- i. BRI JCB Platinum
- j. Co Branding Wonderful Indonesia
- k. Co Branding Tokopedia Card
- l. Co Branding OVO U Card
- m. Co Branding Raya
- n. Co Branding Traveloka Pay Later Card
- o. Co Branding BTN Gold
- p. Co Branding BTN Platinum
- q. Cobranding Paper.id Space Card
- r. Cobranding Paper.id Universe Card
- s. Kartu Kredit Indonesia
- t. Mastercard Corporate KKP
- u. KKPD Private Label
- v. Cobranding Next Card
- w. Co Branding Samsung Platinum Card
- x. Co Branding Samsung Signature Card
- y. Co Branding Kagama

6. Layanan Nasabah Prima

- a. BRI Prioritas
Merupakan kegiatan pelayanan dan jasa perbankan yang diberikan BRI secara eksklusif kepada Nasabah BRI Prioritas yang bersifat *one stop financial services*, meliputi pelayanan dan jasa perbankan pada umumnya, jasa konsultasi perencanaan keuangan dan investasi, asuransi, maupun perencanaan pensiun.
- b. BRI Private
Merupakan kegiatan pelayanan dan jasa perbankan yang diberikan BRI secara eksklusif kepada Nasabah BRI Private yang bersifat *personal* dan *customized*, meliputi pelayanan dan jasa perbankan pada umumnya, jasa konsultasi perencanaan keuangan dan investasi, asuransi (*bancassurance*), perencanaan pensiun maupun konsultasi perencanaan waris.

7. Mitra Distribusi Pemasaran Surat Berharga

- a. Agen Penjual Obligasi Retail Indonesia (ORI)
- b. Agen Penjual Saving Bonds Retail
- c. Agen Penjual Sukuk Retail
- d. Agen Penjual Sukuk Tabungan
- e. Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek

8. Safe Deposit Box (SDB)

Safe Deposit Box atau SDB adalah sebuah jasa penyimpanan harta benda atau surat berharga dengan fasilitas penyimpanan yang sangat aman dalam berbagai kondisi. Beberapa layanan bahkan merancang tempat penyimpanan atau kotak penyimpanan yang kebal akan api, atau tahan faktor eksternal lain seperti benturan. Biasanya *Safe Deposit Box* (SDB) menyimpan berbagai barang yang memiliki nilai tinggi, dimana pemiliknya akan merasakan keamanan lebih. Umumnya, SDB juga menyimpan barang dengan biaya asuransi barang yang relatif murah.

9. Forex Transaction

10. Interest Rate Transaction

- a. Marketable Securities Transaction
- b. Money Market Transaction

11. Derivatives Transactions

12. Structure Product Transaction

13. BRlfx

BRlfx adalah aplikasi/sistem online berbasis web untuk melakukan pelayanan transaksi valuta asing secara *online* dengan user pengguna adalah nasabah valas BRI.

14. BRI Money Changer

BRI *Money Changer* adalah layanan bisnis jual beli uang kertas asing (*Banknotes*).

- a. Same Currency
- b. Different Currency

15. BRIFast Remittance

BRIFast *Remittance* adalah layanan *remittance* BRI untuk melayani pengiriman uang ke luar negeri maupun penerimaan uang dari luar negeri ke Indonesia. Layanan *Remittance* BRI meliputi fitur *outgoing remittance* ke 144 *currency* di seluruh dunia, fitur *incoming remittance credit to BRI account* (kiriman masuk ke rekening BRI) dan *credit to other bank*

account (kiriman masuk ditujukan ke rekening bank lain), serta fitur *incoming remittance cash pick-up* (kiriman masuk tanpa rekening diambil tunai) yang dapat dicairkan di seluruh unit kerja BRI di Indonesia secara *real time online*.

16. Confirming Bank Business

17. Virtual Account

Virtual Account adalah metode pembayaran digital melalui akun virtual yang dibuat khusus untuk masing-masing pelanggan. Untuk setiap transaksi, pelanggan akan dirujuk ke *Virtual Account* tersebut untuk melakukan pembayaran. *Virtual Account* terdiri dari nomor ID pelanggan (*customer ID*) yang unik bagi setiap pelanggan.

- a. BRIVA (BRI *Virtual Account Credit*)
- b. Cash Card (BRI *Virtual Account Debit*)

18. Transaksi Otomatis

- a. *Automatic Fund Transfer* (AFT)
- b. *Automatic Grab Fund* (AGF)
- c. *Account Sweep*
- d. *New Account Sweep* (NAS)
- e. *Autodebet*

19. Transfer Antar Bank

Transfer Antar Bank adalah layanan bank yang memungkinkan nasabah untuk memindahkan uang dari rekening bank ke rekening bank lain yang berbeda. Transfer antar bank berbeda dengan transfer intrabank, yaitu transfer uang dari satu rekening bank ke rekening lain yang berada di bank yang sama.

- a. RTGS
- b. Kliring

Kliring adalah proses penyampaian suatu surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bagi Bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank Penarik, hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui lembaga kliring, yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

- c. BIFAST

BI Fast atau BI-FAST adalah singkatan dari Bank Indonesia *Fast Payment* merupakan sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Dikutip dari situs resmi Bank Indonesia, BI Fast adalah infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat (24/7). Dibandingkan dengan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) yang layanan masih terbatas pada jam operasional tertentu dan dana efektif yang belum *real-time* serta keterbatasan akses kanal pembayaran, BI-FAST mampu menyediakan pembayaran yang lebih cepat, lebih luas, dan tersedia setiap saat.

- d. Online Transfer Antar Bank



1. Agen Penjual Reksa Dana

- a. Bahana Dana Likuid
- b. Danareksa Seruni Pasar Uang II
- c. Schroder Dana Likuid
- d. Trim Kas 2
- e. Bahana Liquid USD
- f. Danareksa Gamasteps Pasar Uang
- g. Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A
- h. Manulife Pendapatan Bulanan II
- i. Bahana Makara Prima
- j. Danareksa Melati Pendapatan Utama
- k. Schroder USD Bond Fund
- l. Danareksa Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap
- m. RD Ganesha Abadi Kelas D
- n. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- o. Ashmore Dana USD Nusantara
- p. Manulife Dana Campuran II
- q. Bahana Dana Infrastruktur
- r. Danareksa Anggrek Fleksibel
- s. Danareksa Syariah Berimbang
- t. Schroder Dana Terpadu II
- u. Schroder Syariah Balanced Fund
- v. Schroder Dana Kombinasi
- w. Trim Kombinasi 2
- x. Danareksa Balanced Regular Income Fund
- y. Ashmore Dana Progresif Nusantara
- z. Manulife Dana Saham Kelas A
- aa. Dana Ekuitas Prima
- ab. Danareksa Indeks Syariah
- ac. Danareksa Mawar Konsumer 10
- ad. Schroder 90 Plus Equity Fund
- ae. Schroder Dana Prestasi
- af. Trim Kapital
- ag. Schroder Global Syariah Equity Fund
- ah. Danareksa Mawar Fokus 10
- ai. Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar
- aj. Bahana Centrum Protected Fund 204
- ak. Trimegah Terproteksi Prima 32
- al. Trimegah Terproteksi Lestari 20
- am. Trimegah Terproteksi Prima 33
- an. Trimegah Terproteksi Lestari 21
- ao. Danareksa Proteksi 82
- ap. Trimegah Terproteksi Prima 35
- aq. Trimegah Terproteksi Prima 25
- ar. BRI Proteksi 93
- as. Trimegah Terproteksi Lestari 23
- at. Trimegah Terproteksi Lestari 27
- au. Trimegah Terproteksi Lestari 29
- av. BRI Proteksi 94
- aw. BRI Proteksi 95
- ax. BRI MI Proteksi 97

2. Agen Sindikasi BRI

Agen Sindikasi BRI adalah individu atau badan usaha yang bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk menyediakan layanan perbankan di lokasi tertentu. Agen ini biasanya bagian dari program BRILink, yang bertujuan memperluas jangkauan layanan BRI ke masyarakat, terutama di daerah yang tidak terjangkau oleh kantor cabang bank.

3. ATM BRI

Kami semakin mendekatkan diri kepada Anda. Saat ini Anda dapat melakukan transaksi perbankan di ATM BRI yang tersebar di seluruh unit kerja BRI seluruh Indonesia dan tempat-tempat strategis lainnya.

4. Bancassurance

Bancassurance BRI adalah layanan yang ditawarkan oleh Bank BRI yang berkaitan dengan asuransi.

- a. Asuransi Telepro Sehat Optima
- b. Asuransi Telepro Jiwa Optima
- c. Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Lentera)
- d. Asuransi Telepro Medicash Optima
- e. Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera (Aurora)
- f. Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (Davespro)
- g. Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (Pijar)
- h. Asuransi Telepro Diri Optima
- i. Asuransi Telepro Lifecash Maxima
- j. Asuransi Telepro Medicash Maxima

5. Bank Administrator RDN

Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) adalah bank yang bertindak sebagai mitra dalam menyediakan layanan pembukaan dan pengelolaan Rekening Dana Nasabah untuk investor di pasar modal. RDN digunakan sebagai rekening khusus untuk menyimpan dana nasabah yang digunakan dalam transaksi efek, seperti jual beli saham, obligasi, atau instrumen pasar modal lainnya.

6. Bank Pembayaran KSEI

Bank Pembayaran KSEI adalah bank umum yang ditetapkan oleh KSEI untuk membuka rekening giro milik KSEI dan Pemegang Rekening guna menyimpan dana yang tercatat dalam Rekening Efek dan dalam rangka penyelesaian Transaksi Efek, baik berdasarkan perjanjian dengan KSEI maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. BRI Future Investment (BRIFine)

Program pensiun yang ditawarkan BRIFINE BRI adalah Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai manfaat pensiun.

- a. PIIP (Program Pensiun Iuran Pasti)
- b. Program Manfaat Lain

8. Kontrak Pengelolaan Dana

Kontrak Pengelolaan Dana (Discretionary Fund) adalah salah satu dari jenis layanan kustodian. Tidak semua layanan Kustodian adalah Discretionary Fund). sehingga alternatifnya bisa menggunakan narasi berikut:

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi Investment Services yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa Penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa Penyelesaian Transaksi (*settlement handling*);
- Jasa Penagihan Penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa Informasi dan Pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

9. BRI Smart Billing

BRI Smart Billing merupakan aplikasi billing manajemen terpadu yang efektif dan praktis memudahkan pengusaha atau biller dalam mengelola tagihan dan piutangnya menjadi lebih mudah, murah dan cepat.

10. BRI Smart Junio

Aplikasi Junio Smart merupakan suatu produk aplikasi milik Bank Rakyat Indonesia yang dikhususkan untuk mempermudah pengguna dalam mengelola data sekolah dari sisi akademis maupun non akademis. Fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi Junio Smart mencakup proses pembelajaran, penagihan biaya sekolah, serta administrasi data informasi.

11. BRI Trust

Layanan Jasa Trust BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset financial untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa Trust di Indonesia melalui surat Bank Indonesia Nomor 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia Nomor 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa Trust BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan..

12. BRILink

AgenBRILink merupakan perluasan layanan dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* dengan konsep *sharing fee*. Melalui AgenBRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di unit kerja BRI.

- EDC BRILink
- BRILink Mobile

13. BRImerchant

BRI Merchant adalah *platform* inovatif dari BRI yang memberikan kemudahan bagi para merchant dalam mengelola transaksi bisnis. Salah satu fitur unggulannya adalah self onboarding QRIS yang memungkinkan calon nasabah merchant BRI untuk mendaftarkan diri dan langsung menggunakan QRIS dengan cepat dan mudah.

14. BRIimo

BRIimo merupakan financial super app untuk beragam transaksi nasabah kapan pun dan di mana pun. Transaksi yang ditawarkan beragam, mulai dari online on boarding baik dari dalam maupun luar negeri, pembayaran, pembelian, investasi, asuransi, hingga pencatatan keuangan. BRIimo juga memfasilitasi nasabah yang memiliki kebutuhan transaksi lintas negara melalui fitur transfer internasional ke lebih dari 160 negara serta pembayaran QR di luar negeri.



15. BRImola

BRIMOLA adalah aplikasi supply chain atau perdagangan LPG PSO (subsidi) dari agen ke pangkalan dan juga LPG NPSO (non subsidi) dari agen ke outlet. Aplikasi ini memudahkan proses order, pembayaran, dan penarikan laporan karena dilakukan secara *online*.

16. CDM

- a. CDM
- b. Brankas Digital

17. CRM

CRM adalah inovasi terkini yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi, seperti penarikan tunai, setor tunai, cek saldo, dan transfer dana dengan mudah dan cepat.

18. EDC

EDC BRI adalah EDC BRI adalah mesin Electronic Data Capture (EDC) yang dapat digunakan untuk menerima pembayaran dengan kartu debit, kartu kredit, kartu BRIZZI, dan QRIS.

EDC BRI dapat digunakan oleh merchant yang bekerja sama dengan Bank BRI.

- a. EDC Full Manage Service (FMS)
- b. EDC Partnership

19. E-Tax

E-Tax BRI adalah layanan digital dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dirancang untuk memfasilitasi pembayaran pajak secara elektronik. Layanan ini memungkinkan wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, untuk melakukan pembayaran pajak dengan mudah, cepat, dan aman melalui berbagai kanal perbankan BRI.

20. Online Acquiring

- a. Debit dan CC

21. QLola

Qlola by BRI merupakan *Integrated Corporate Solution Platform* yang memudahkan nasabah BRI mengakses berbagai produk dan layanan BRI seperti *Cash & Trade*, *Supply Chain Management*, *Foreign Exchange*, *Investment Service*, *Financial Dashboard*, *API services* serta produk dan layanan lainnya hanya dengan *single sign on login*.

22. QRIS

- a. QRIS MPM

QRIS *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis adalah kode QR dengan metode yakni kode QR dikeluarkan melalui suatu *device* seperti mesin EDC atau *smartphone*. *Merchant* harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak.

- b. QRIS CPM

QRIS *Customer Presented Mode* (CPM) Dinamis merupakan kode QR yang di generate atau dikeluarkan dari sebuah *device* pengguna/customer (seperti *smartphone*), dan QR tersebut bersifat Dinamis, dimana setiap pengguna akan memiliki kode QR yang berbeda dalam jangka waktu yang terbatas. Kode QR tersebut dapat dipindai oleh alat pindai *merchant* dan melakukan transaksi keuangan dari rekening pengguna kepada rekening merchant sesuai dengan kesepakatan.

23. Self Service Banking (SSB)

- a. SSB *Digital Customer Service*
- b. SSB CRM (*Replacement Card Machine*)

24. Self Service Banking (SSB)

- a. SSB SSPP (*Self Service Pastbook Printing*)
- b. SSB QMS (*Queueing Management System*)

25. Senyum Mobile

Super apps yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengajuan produk BRI, PNM dan Pegadaian.

26. Stroberi

Stroberi Kasir BRI adalah aplikasi berbasis Android yang berfungsi untuk membantu pengelolaan usaha, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan layanan keuangan.

27. Wali Amanat BRI

BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan BUMN, perbankan dan korporasi lainnya dalam hal penerbitan obligasi/MTN. Dengan tugas yaitu Mewakili dan melindungi kepentingan para pemegang obligasi/MTN sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta perjanjian perwaliamanatan.



BUMI UNTUK INDONESIA

BRI

BRImerchant

Pantau Usahamu Semudah Dalam Genggaman

- Monitoring Detail Transaksi ✓
- Download Laporan Settlement ✓
- Voice Notification ✓
- Pengajuan QRIS dari HP ✓

Download Sekarang!

bbri.id/DownloadBRIMerchant

Nikmati Kemudahan di **BRI mo**

Official Talking Partner

1500017

Sabrina 0812 1214 017 | www.bri.co.id

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Seluruh Indonesia. Kantor Pusat: Gedung BRI, Jl. Sunda Kelapa 1, Jakarta Pusat 10132.

Wilayah Operasional



Tabel Jaringan Kantor Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

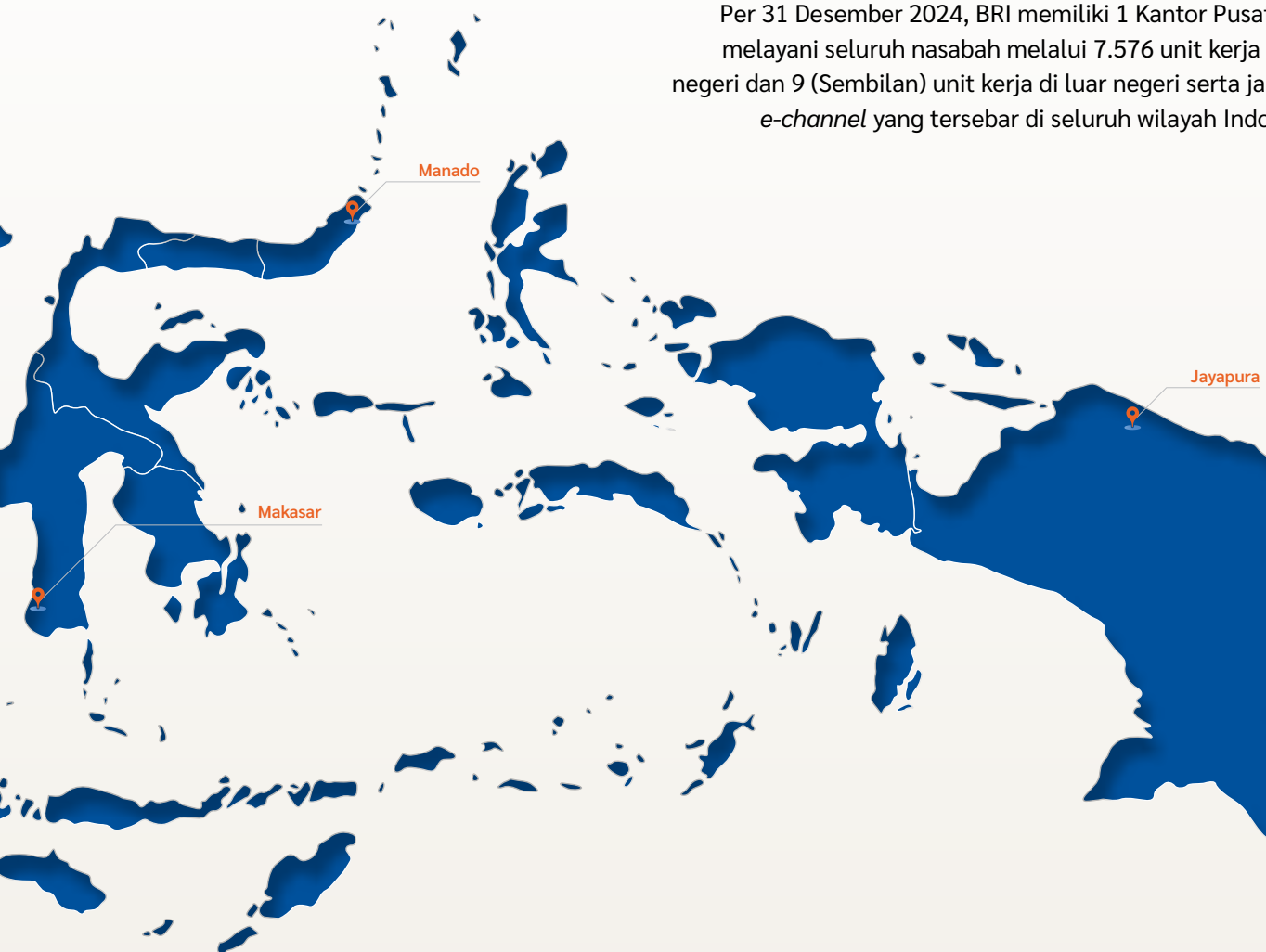
Jaringan Kantor	2024	2023	2022	2021	2020
Kantor Pusat	1	1	1	1	1
Regional Office	18	18	18	18	19
Regional Audit Office	18	18	18	18	19
Kantor Cabang + KCK (Dalam Negeri)**	453	453	449	451	462
Kantor Cabang Pembantu (Dalam Negeri) **	555	556	579	588	608
Unit Kerja Luar Negeri	9	9	9	9	8
BRI Unit*	5.086*	5.117*	5.156*	5.222*	5.382
Kantor Kas*	500*	505*	506*	525*	547
Teras BRI*	873*	977*	1.370*	1.697*	1.867
Teras BRI Keliling	69	115	117	132	132
Teras BRI Kapal	4	4	4	4	4
Total	7.586	7.773	8.227	8.665	9.049

* Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, disesuaikan bahwa untuk type UKO BRI Unit, Kantor Kas, Teras BRI termasuk dalam status jenis UKO KCP.

* Sesuai dengan Nota Dinas B.63.e-PPM/ODV/OD2/08/2023 tanggal 03 Agustus 2023 Perihal Penyampaian persetujuan perubahan supervisi KCK.

**Tidak termasuk jumlah Kantor Unit Kantor Luar Negeri.

Per 31 Desember 2024, BRI memiliki 1 Kantor Pusat serta melayani seluruh nasabah melalui 7.576 unit kerja dalam negeri dan 9 (Sembilan) unit kerja di luar negeri serta jaringan *e-channel* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



JARINGAN INTERNASIONAL

Tabel Jaringan Kantor per Wilayah Tahun 2024

Wilayah	Outlet								
	Regional Office	Regional Audit Office	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu*				Teras BRI Keliling	Teras Kapal
				Kantor Cabang Pembantu	BRI Unit	Kantor Kas	Teras BRI		
Bandar Lampung	1	1	14	16	188	12	56	-	-
Bandung	1	1	30	34	565	44	39	25	-
Banjarmasin	1	1	31	31	280	20	62	2	-
Denpasar	1	1	32	26	295	20	112	4	1
Jakarta 1	1	1	22	47	-	55	-	-	-
Jakarta 2	1	1	34	74	243	79	68	21	-
Jakarta 3	1	1	35	53	288	30	70	-	1
Jayapura	1	1	13	13	88	10	14	1	-
Makassar	1	1	37	27	348	18	3	-	-
Malang	1	1	24	35	504	15	127	4	-
Manado	1	1	20	15	203	16	36	2	1
Medan	1	1	24	33	258	24	41	1	-
Padang	1	1	14	8	157	11	43	-	-
Palembang	1	1	21	28	217	9	38	-	-
Pekanbaru	1	1	22	20	170	18	28	1	1
Semarang	1	1	22	38	421	38	40	-	-
Surabaya	1	1	25	24	279	30	36	8	-
Yogyakarta	1	1	33	33	582	51	60	-	-
Luar Negeri**	-	-	6	3	-	-	-	-	-
Total	18	18	459	558	5.086	500	873	69	4

* Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, disesuaikan bahwa untuk type UKO BRI Unit, Kantor Kas, Teras BRI termasuk dalam status jenis UKO KCP. Sesuai dengan Nota Dinas B.63.e-PPM/ODV/OD2/08/2023 tanggal 03 Agustus 2023 Perihal Penyampaian persetujuan perubahan supervisi KCK.

** Kantor Cabang Luar Negeri berada di New York, Cayman Island, Singapura, Hongkong, Taiwan dan Timor Leste. Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri berada di Timor Leste.



BUMI UNTUK INDONESIA

BRI

mo Jelajahi Indonesia hingga Mancanegara? Mudah pakai BRI mo

- Buka Rekening dari 11 Negara ✓
- Konversi 10 Mata Uang Asing ✓
- Transfer ke Lebih dari 160 Negara ✓
- Aktivasi Fitur Debit Multicurrency ✓

#BRImoWorldXperience

bri.id/BRImoWorldXperience

Official Trading Partner

Nilanati Kemudahan di **BRI mo**

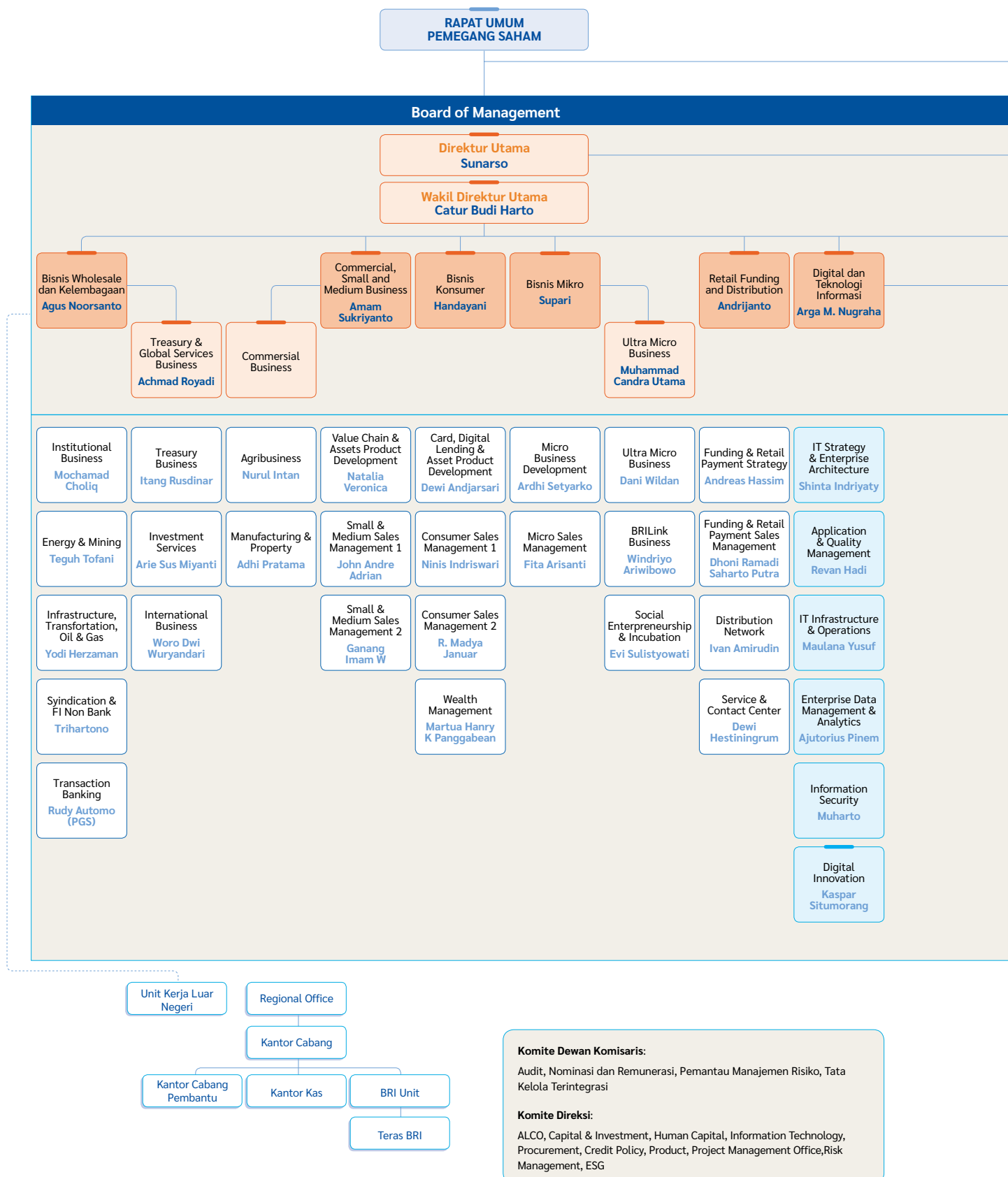
QR Code

1500017

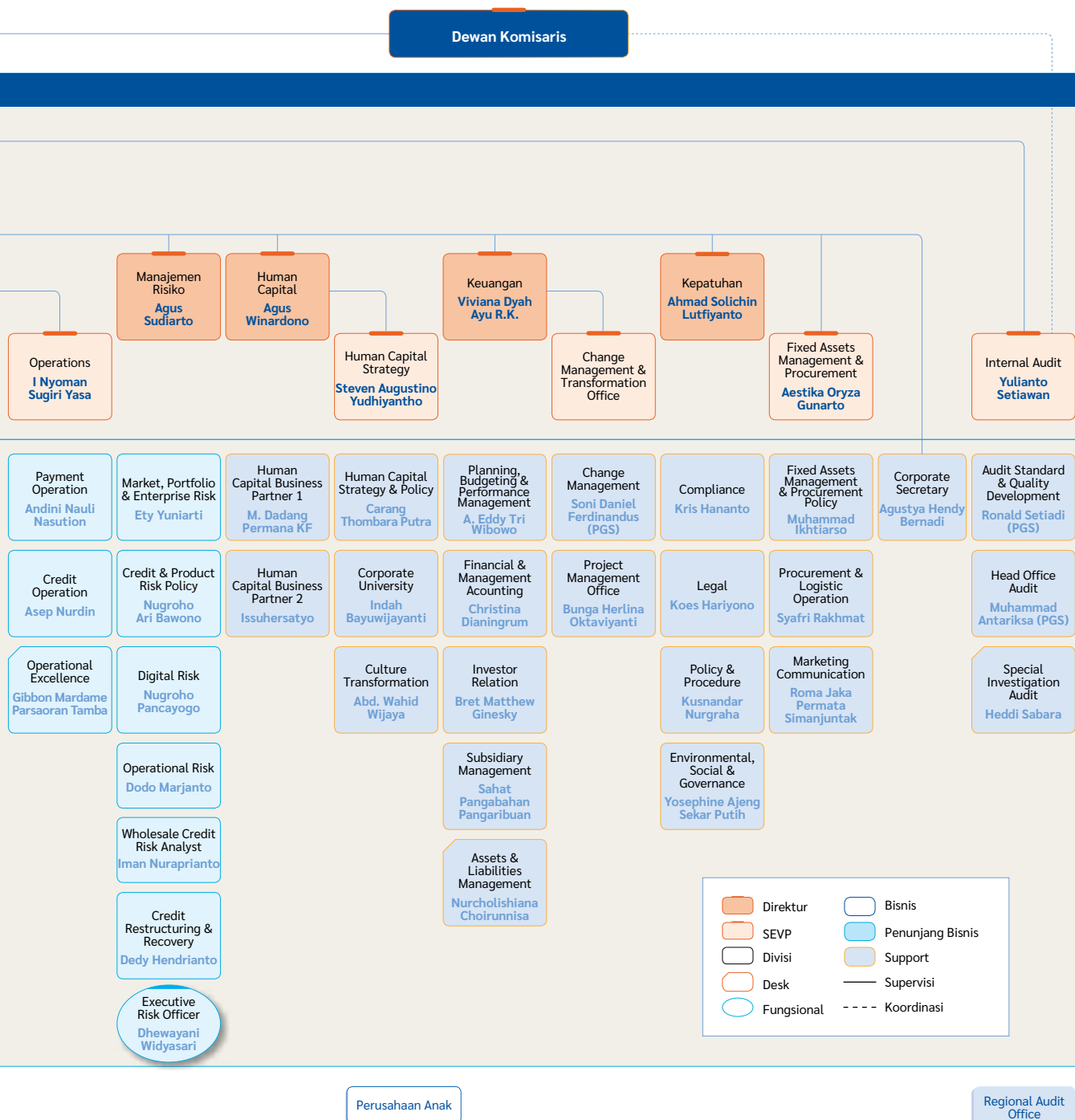
Sabrina 0812 1214 017 | www.bri.co.id

BRI merupakan anggota perseroan terbatas LPM yang berkedudukan di Jakarta, Jawa Barat, dan memiliki kantor cabang di seluruh Indonesia.

Struktur Organisasi



Struktur organisasi BRI telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan NOKEP: S.1043-DIR/PPM/04/2024 tanggal 03 April 2024 tentang tentang Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berikut struktur organisasi BRI per 03 April 2024.



Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit: Rofikoh Rokhim (Ketua), Heri Sunaryadi, Agus Riswanto, Haryo Baskoro Wicaksono, Irwanto, Bintoro Nurcahyo, Loethano Boy Meizardi, Donny Himawan, Thauriq Anwar.
- Komite Nominasi dan Remunerasi: Heri Sunaryadi (Ketua), Rofikoh Rokhim (Sekretaris), Kartika Wirjoatmodjo, Rabin Indrajad Hattari, Dwi Ria Latifa, Nurmaria Sarosa, Paripurna Poerwoko Sugarda, Agus Riswanto, Awan Nurmawan Nuh, Haryo Baskoro Wicaksono, M Dadang Permana KF.
- Komite Pemantau Manajemen Risiko: Nurmaria Sarosa (Ketua), Rofikoh Rokhim, Rabin Indrajad Hattari, Heri Sunaryadi, Awan Nurmawan Nuh, Haryo Baskoro Wicaksono, A. Sigid Sudahno, Sandra Chalik, Cahyo Yuliarso.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi: Paripurna Poerwoko Sugarda (Ketua), Kartika Wirjoatmodjo, Rofikoh Rokhim, Dwi Ria Latifa, Heri Sunaryadi, Haryo Baskoro Wicaksono, Tedi Nurhikmat, Tjondro Prabowo, Maria Ulpah, Johannes Kuntjoro Adisardjono, Ayhanita K., Abdul Ghoni, Eko Wahyudi, Mohammad Hidayat, Donsuwan Simatupang, Diah Defawati Ade, Agoosh Yosran, Yudi Priambodo Purnomo Sidi, Muhammad Cholil Nafis, Nurhaida, Kahlil Rowter.

Nama Anggota Komite di Bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

BRI secara aktif bergabung dalam sejumlah organisasi dan asosiasi terkait bisnis inti perusahaannya untuk mengikuti perkembangan lingkungan bisnis, memperluas jaringan, serta mengokohkan kontribusi, sinergi, dan eksistensi BRI dalam menciptakan iklim bisnis yang berkelanjutan. Keanggotaan dalam sejumlah organisasi menjadi langkah strategis bagi BRI dalam menjalankan

kegiatan bisnis perbankan dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Meskipun begitu, BRI tidak memberikan kontribusi finansial di luar iuran keanggotaan rutin. Hingga akhir tahun 2024, BRI tercatat sebagai anggota dari beberapa asosiasi berikut ini:

Tabel Keanggotaan Asosiasi

No.	Nama Asosiasi	Tujuan	Posisi Keanggotaan	Skala
1.	Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)	Mengembangkan pasar modal Indonesia sebagai industri yang mampu mendukung perekonomian nasional.	Ketua	Nasional
2.	Bankers Association for Risk Management (BARA)	Menjadi mitra bank dalam mewujudkan industri perbankan nasional dengan standar praktis terbaik yang mampu mengelola risiko secara optimal.	Ketua	Nasional
3.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Menjadi sarana komunikasi dan konsultasi antar lembaga Direktur Kepatuhan dalam lingkungan perbankan Indonesia.	Ketua Bidang Pengembangan Profesi	Nasional
4.	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Asosiasi untuk melindungi kepentingan bisnis satelit Indonesia terutama melalui regulasi yang memihak industri dalam negeri, serta mendorong terciptanya potensi-potensi nasional di bidang teknologi satelit dan antariksa.	Ketua Bidang Kajian dan Pusat Data	Nasional
5.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Sebagai wadah <i>sharing knowledge</i> dan informasi serta kolaborasi terkait HC dengan seluruh fungsi Human Capital BUMN di lingkungan BUMN.	Ketua Bidang V <i>Culture & Social Responsibility</i>	Nasional
6.	Himpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN)	Asosiasi yang berperan sebagai operator pasar Surat Utang Negara (SUN) di Indonesia yang berkomitmen meningkatkan likuiditas dan transparansi Surat Utang Negara.	Wakil Ketua Umum II	Nasional
7.	Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (ADPLK)	Mewujudkan peran serta industri DPLK di Indonesia dalam rangka mendukung upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.	Wakil Ketua Bidang Hukum dan Kepatuhan	Nasional
8.	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE-Indonesia Chapter)	Organisasi para profesional anti-fraud yang terbesar di Indonesia, yang terdepan dalam memberikan edukasi, penelitian, advokasi dan pengembangan anti-fraud	<i>Deputy Director of Public Relation & Publication</i>	Nasional
9.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Asosiasi yang secara proaktif pada penetapan standar dan tindakan untuk mendorong pembayaran digital, merepresentasikan industri dalam dialog bersama regulator dan pembuat kebijakan.	Sekretaris Jenderal	Nasional
10.	Association Cambiste Internationale - Financial Markets Association Indonesia (ACI-FMA)	Organisasi yang menaungi lebih dari 800 profesional di sektor pasar keuangan, termasuk pasar uang, valas, <i>derivatif</i> , obligasi, serta pialang uang. Berafiliasi dengan ACI Paris dan IBI, organisasi ini terus berkembang seiring integrasi pasar keuangan.	Sekretaris Jenderal	Nasional
11.	Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB)	Mengembangkan profesi auditor intern bank dalam rangka peningkatan efektivitas dari penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang baik dari masing-masing bank, yang pada akhirnya akan menciptakan industri keuangan yang sehat dan kuat di Indonesia.	Wakil Sekretaris Jenderal	Nasional
12.	Appointed Cross Currency Dealer (ACCD)	Bank-bank yang ditunjuk sebagai ACCD adalah bank-bank yang dipandang telah memiliki kemampuan untuk memfasilitasi transaksi Rupiah dan Yuan sesuai kerangka kerja sama LCS yang disepakati, yaitu memiliki tingkat ketahanan dan kesehatan yang baik, berpengalaman dalam memfasilitasi transaksi perdagangan/ investasi dan memiliki kapasitas dalam menyediakan berbagai jasa keuangan, serta memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan bank di negara mitra.	Sekretaris	Nasional

No.	Nama Asosiasi	Tujuan	Posisi Keanggotaan	Skala
13.	Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO)	Asosiasi yang bertugas memberikan informasi kepada pelaku pasar keuangan domestik. Informasi tersebut meliputi agenda <i>benchmark reform</i> dan rekomendasi referensi suku bunga.	Bendahara Umum	Nasional
14.	Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI)	Menjaga agar kode etik kegiatan layanan kustodian dipatuhi oleh para anggotanya sehingga profesinya dapat dilaksanakan dengan cara yang benar menurut peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.	Bendahara	Nasional
15.	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)	Mengembangkan peran wali amanat, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan profesionalisme dalam industri pasar modal, khususnya terkait penerbitan obligasi dan efek bersifat utang lainnya.	Bendahara	Nasional
16.	World Economic Forum	Organisasi yang mempertemukan berbagai komunitas global dengan visi yang sama yang berfokus pada keterlibatan anggota komunitas global, termasuk perusahaan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi terkait tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihadapi dunia.	Anggota dengan kategori <i>Associate Partners</i>	Internasional
17.	Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF)	Melakukan pengungkapan <i>financed emissions</i> .	Anggota	Internasional
18.	United Nations Global Compact (UNGC)	Berkomitmen dalam keberlanjutan serta mendukung pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).	Anggota	Internasional
19.	Asia Pacific Loan Market Association (APLMA)	Memperluas koneksi dan relasi dengan para perbankan di Asia Pacific yang berpotensi untuk melakukan kerjasama dalam rencana pembentukan kredit sindikasi.	Anggota	Internasional
20.	Industrial Relation (IR) Himbara	Wadah <i>sharing knowledge</i> dan informasi mengenai kebijakan IR di bank Himbara.	Anggota	Nasional
21.	Public Private Partnership – INTRACNET PPATK	Forum integrasi kerjasama PPATK, APGAKUM dan Perbankan dalam rangka pencegahan Tindak Pidana Narkotika dan Tindak Pidana Penipuan skema <i>business email compromise</i> (BEC).	Anggota	Nasional
22.	Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)	Menghimpun dan mengkoordinir para analis dan peminat forensik digital dalam suatu wadah Asosiasi sehingga menghasilkan manfaat untuk kemajuan anggota Asosiasi itu sendiri maupun bagi bangsa dan negara.	Anggota	Nasional
23.	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Sebagai forum untuk membahas isu dan praktek terkait pendalaman dan pengembangan pasar keuangan Indonesia, termasuk dampak dari pasar keuangan internasional.	Ad Hoc Repo	Nasional
24.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Organisasi yang berkaitan dengan update informasi terkait Contact Center, Benchmarking, Update Teknologi	Anggota	Nasional
25.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa-Jasa Keuangan (LAPS-JK)	Lembaga yang menangani sengketa lain yang mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.	Anggota	Nasional
26.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)	Asosiasi yang dapat memberikan <i>update</i> regulasi atau kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah terkait jaringan telekomunikasi khususnya untuk Fiber Optic (FO) yang dimiliki oleh BRI.	Anggota	Nasional
27.	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	Asosiasi yang mengatur soal jasa internet secara nirlaba agar terjadi interkoneksi yang efisien di antara penyelenggara jasa internet yang memegang izin operasi di Indonesia.	Anggota	Nasional
28.	Masyarakat Telematika (MASTEL)	Asosiasi yang menjadi wadah bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang teknologi informasi, komunikasi dan penyiaran yang terdiri dari pelaku usaha, organisasi, asosiasi dan profesional.	Anggota	Nasional
29.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Sebagai wadah diskusi termasuk pembahasan isu-isu terkini di dunia perpajakan dan penyampaian rekomendasi strategis di aspek perpajakan.	Anggota	Nasional
30.	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Sebagai forum komunikasi antar lembaga keuangan di Indonesia berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.	Anggota	Nasional
31.	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Asosiasi yang mengurus permasalahan spesifik terkait penjualan Reksa Dana, dimulai dari tahap persiapan (SK Waperd, PPL, lokasi Ujian) pada saat proses penjualannya (rentang kendali PPJ, KYC, Kepastian NPWP), sampai pada proses pelaporan atau data.	Anggota	Nasional



Profil Direksi

Sunarso

Direktur Utama

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Pasuruan, pada tahun 1963. Usia 61 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Agronomi, Institut Pertanian Bogor (1988).
- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia (2002).
- Pendidikan Profesional:
 1. Creative Strategic Thinking for Innovation – Australian Graduates School of Management, University of New South Wales, Sydney Australia (2008).
 2. Market Driving Strategies – London Business School, UK (2009).
 3. Strategic Business Leadership: Engagement, Performance & Execution – University of Chicago – Graduate School of Business, USA (2011).
 4. High Performance Leadership – The IMD – Lausanne, Switzerland (2012).
 5. Leadership, Strategy and Implementation – Kellogg School of Management, Northwestern University – Evanston, Illinois – USA (2013).
 6. Decision Making for Leaders – Melbourne University, Australia (2014).
 7. Revamping The Capability in Loan Analysis : Revisit The Core Techniques in Loan Underwriting Methods For Various Loan Types , Loan Monitoring and Problem Loan Resolution, BARa ,Bandung (2014).
 8. Systemic, Operational, and Infrastructure Risk Management, Universitas Commerciale Luigi Bocconi, Italy and Erasmus University (2016).
 9. Geopolitic Risk Related to Asia, International Risk Management Refreshment Program, National Chengchi University, Taipei Taiwan and IBI and UGM (2018).
 10. Managing Cyber Risk Post Pandemic, Risk Management Refreshment Program, BARa (2020).
 11. International Risk Management Refreshment Program, BARa-MM UGM-IBI (2022).
 12. Qualification 7 Field of Bank Risk Management , Sertifikat Kompetensi Jenjang 7, LSPP (2023).
 13. Executive Course on “ Strategic Management and Leadership Cohort 3”, Republic Indonesia Defense University (2024).
 14. Indonesian Banking In Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy, Risk Management Refreshment Program - BARa (2023).
 15. Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan, Penyelarasan Manajemen Risiko, BARa (2024).

ACHIEVEMENT

- Impact on Financial Industry , Kumparan Awards (Desember 2024).
- Excellence in CEO Leadership, CNBC Indonesia Awards (Desember 2024).
- The Best CEO, Most Expansive Sustainable Financing Activities, TOP CEO Indonesia Awards , Tempo IDN (November 2024).
- CEO Of The Year, Detikcom Awards (Oktober 2024).
- Sustainable Leader of the Year – Lestari Award (21 Agustus 2024).
- Best CEO (Gold) – Asia Best Companies (Juni 2024).
- TOP Leader on CSR Commitment 2024 – MSI Group (27 Mei 2024).
- The Best Banking CEO In Digital Brand 2024 – Infobank (1 April 2024).
- Best CEO of Communication – BCOMSS Kementerian BUMN (7 Maret 2024).
- Maestro CEO of The Year - CNBC Indonesia Award 2023, CNBC Indonesia (13 Desember 2023).
- CEO of the Year - Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023, Majalah Infobank (5 Desember 2023).
- The Most Committed Chief Executive Officer State-Owned Enterprises in Driving Technological Change - TOP BUMN Awards, Bisnis Indonesia (30 November 2023).
- Best Performance Chief Executive Officer in Encouraging Corporate Culture Transformation to Maintain Business Growth – CEO Achievement Awards 2023, CEO Business Forum Indonesia & Warta Ekonomi (14 Oktober 2023).
- The Best CEO - Asia's Best Companies, FinanceAsia Award 2023 (Hong Kong, 28 Juni 2023).
- The Best CEO Across All Industries - The 8th Annual SPEX2® DX Award 2023, One GML x Kontan (28 Juni 2023).
- Pemimpin Terpopuler di Media Online 2023 - The 1st Indonesia GPR Awards (IGA) 2023, PR Indonesia (16 Juni 2023).
- The Most Reputable Banking CEO in Digital Platform 2023 - 12th Infobank - Isentia Digital Brand 2023, Infobank Magazine (12 April 2023).
- The Most Admired CEO of State Owned Bank - Indonesia Property & Bank Award 2023, Property & Bank Magazine (20 Maret 2023).
- The Best CEO with Distinction (kategori Company With More Than 1.000. Employees) - Indonesia Best CEO 2022, SWA Media Group & Dunamis Organization Service (1 Maret 2023).
- Leadership Excellence Award - CNBC Indonesia Awards 2022, CNBC Indonesia (12 Desember 2022).

- Top State Owned Banker 2022 - Tokoh Finansial Indonesia Award 2022, Majalah Investor - Berita Satu (9 Desember 2022).
- Best of the Best "Marketeer of The Year 2022" - Marketeer of the Year Award 2022, MarkPlus, Inc. & Indonesia Marketing Association (8 Desember 2022).
- The Best Industry Marketing Champion 2022 - Marketeer of the Year Award 2022, MarkPlus, Inc. & Indonesia Marketing Association (8 Desember 2022).
- The Asian Banker CEO Leadership Achievement for Indonesia Award - Asian Banker Best CEO and Managed Bank Awards 2022.
- CEO of The Year 2022 - Top 100 CEO Majalah Infobank (23 November 2022).
- Pemimpin/CEO Terpopuler di Media Sosial 2022 untuk kategori BUMN Tbk - Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) 2022.
- Pemimpin/CEO Terpopuler di Media Sosial 2022 untuk kategori BUMN Tbk - Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022, PR Indonesia.
- Tokoh Pembiayaan dan Pemberdayaan UMKM - Rakyat Merdeka Award 2022 "Untuk Indonesia Pulih dan Bangkit".
- Pemenang 'Indonesia DEI & ESG Awards 2022' (Kategori Terpopuler di Media Online 2021) - Humas Indonesia, PR Indonesia Group (5 Agustus 2022).
- The Best 'SME Banker of The Year' 2022 - The Asset Triple A (The Asset Asian Award) Treasury Trade, Sustainable Supply Chain & Risk Management (Singapore, 6th July 2022) from The Asset Magazine (Hongkong).
- Business Person of The Year 2021 - Fortune Indonesia 2022.
- The Best CEO for Corporate Digital Transformation - Digitech Award 2022.
- The Best CEO - 11th Anugerah BUMN 2022 (BUMN Track).
- The Best CEO - CNBC Indonesia Award 2021.
- Indonesia Most Admired CEO 2021 with Outstanding Leadership in Developing Digital Business Transformation Through Financial Technology - Warta Ekonomi.
- Top National Banker 2021 - Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2021 - Majalah Investor, Berita Satu Media Holding.
- Infobank Bankers of The Year 2021 - Infobank Top 100 CEO 2021.
- The Most Popular Leader In Social Media 2021 (Kategori Pemimpin BUMN Tbk) - PR Indonesia.
- Tokoh Keuangan 2021 - Economic Review: Indonesia Finance Award-IV 2021.
- The Best CEO In Value Creation - Infobank Top BUMN 2021.
- The Best CEO CSR of The Year - Nusantara CSR Award 2021 (La Tofi School of CSR).
- The Best CEO Series 2021 (Infobank).
- The Best CEO - GRC & Performance Excellence Award 2021.
- Top CEO Award 2021 - Trans n Co.
- The Best CEO perusahaan Tbk - 10th Anugerah BUMN 2021.
- The Best CEO, Kategori Strategic Orientation Perusahaan (Tbk), 10th Anugerah BUMN 2021.
- The Best CEO - iNews Maker Award 2021 (MNC Televisi Network).
- Top National Banker 2020 (Tokoh Finansial Indonesia 2020 - Majalah Investor).
- The Best CEO in Banking Transformation (CNBC Award 2020).
- Best CEO of The Year untuk kategori Sustainable Development Goals Contribution (People of The Year 2020 - Metro TV).
- The Best CEO, Bisnis Indonesia TOP BUMN Award 2020.
- CEO Inovatif Terbaik (IDX Channel - Anugerah Inovasi Indonesia 2020).
- The Best CEO & GRC Leader 2020, GRC & Performance Excellence Award 2020.
- CEO Visioner Terbaik Perusahaan Tbk (Anugerah BUMN 2020, BUMN Track).
- CEO Talent Development Terbaik (Anugerah BUMN 2020, BUMN Track).
- Indonesia Humane Entrepreneurship Award 2019.
- The Best CEO BUMN: Talent Development (Anugerah BUMN 2018, BUMN Track).
- The Best CEO BUMN: The Best Good Corporate Governance & Service, 7sky Media, (2018).
- The Best CEO: The Best Transformative Leader, 7sky Media, (2018).
- Most Admired CEO Award 2018 pada kategori Leadership for Digital Transformation of Pawning Business (Warta Ekonomi).
- The Best CEO diberikan oleh DataGovAi Award.
- The Best SME Banker 2013 in Asia Pacific : The Triple A Awards from The Asset Magazine (Hong Kong).
- The Most Influential People in Southeast Asia - Leading Corporate & Commercial Bankers from Alpha Southeast Asia Magazine (2012).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Comercial & Business Banking Bank Mandiri (2010 - 2015).
- Wakil Direktur Utama BRI (2015 - 2017).
- Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) (2017 - 2019).
- Wakil Direktur Utama BRI (2019).
- Direktur Utama BRI (2019 - sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Wakil Direktur Utama BRI pada RUPS Luar Biasa tanggal 3 Januari 2019. Diangkat sebagai Direktur Utama BRI berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 02 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 56/KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Maret 2023.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

5.658.656 lembar

PERIODE MENJABAT

- 2019 - 2024 (Periode Pertama).
- 2023 - 2028 (Periode Kedua).

JABATAN RANGKAP

- Ketua Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2019-sekarang).
- Ketua Risk Management Committee BRI (2019-sekarang).
- Ketua Environmental, Social & Governance (ESG) Committee BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Kebijakan Perkreditan BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Human Capital Bidang Planning & Policy BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Human Capital Bidang Ethics & Discipline 1 BRI (2019-sekarang).
- Ketua Project Management Office Steering Committee BRI (2019-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.



Catur Budi Harto

Wakil Direktur Utama

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Demak, pada tahun 1963. Usia 61 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Agronomi, Institut Pertanian Bogor (1986).
- Magister Manajemen, Universitas Prasetya Mulya (2002).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Certified Wealth Manager dari The Certified Wealth Managers' Association

PENGALAMAN KERJA

- Senior Executive Vice President (SEVP) BRI (2015-2016).
- Direktur BTN (Persero) Tbk (2016 – 2017).
- Direktur Bisnis Kecil & Jaringan BNI (2017 – 2019).
- Wakil Direktur Utama BRI (2019 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama BRI untuk pertama kalinya berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 02 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 57/ KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019. Kemudian diangkat kembali pada RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 1 Maret 2024.

PERIODE MENJABAT

- 2019 – 2024 (Periode Pertama).
- 2024 – 2029 (Periode Kedua).

JABATAN RANGKAP

- Ketua Pengganti I merangkap anggota tetap Asset and Liability Committee BRI (ALCO) (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti Risk Management Committee BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti Environmental, Social & Governance (ESG) Committee BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti Komite Kebijakan Perkreditan BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap anggota tetap Komite Human Capital Bidang Planning & Policy BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap anggota tetap Komite Human Capital Bidang Ethics & Discipline 1 BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Produk BRI (2019-sekarang).
- Ketua Komite Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2019-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

4.045.557 lembar

Handayani

Direktur Bisnis Konsumer

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Surabaya, pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga (1988).
- Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran (2001).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Sertifikasi Kompetensi Pasar Modal Jenjang 5.

PENGALAMAN KERJA

- Seksi Humas Perbanas (2016 - 2020).
- Direktur Marketing & Alternate Distribution PT AXA Mandiri (2013 - 2014).
- Direktur Komersial PT Garuda Indonesia Tbk (2014 - 2016).
- Direktur Consumer Banking BTN (2016 - 2017).
- Direktur Konsumer BRI (2017 - sekarang).
- Wakil Ketua CWMA (2017 - sekarang).
- Sekjen ASPI (2019 - sekarang).
- Ketua Bidang Srikandi BUMN (2021).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Konsumer BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor KEP-44/D.03/2018 tanggal 14 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Bisnis Konsumer berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022.

PERIODE MENJABAT

- 2017 - 2022 (Periode pertama).
- 2022 - 2027 (Periode kedua).

JABATAN RANGKAP

- Wakil Ketua Certified Wealth Management Association (2017 - sekarang).
- Sekjen Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (2019 - sekarang).
- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2022-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2022-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

5.741.900 lembar



Supari

Direktur Bisnis Mikro

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Ngawi, pada tahun 1966. Usia 58 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya (1989).
- Magister Manajemen Agribisnis, Universitas Gadjah Mada (2005).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- SEVP UKM Konsumer BRI (2016 – 2017).
- SEVP Manajemen Jaringan BRI (2017).
- SEVP Transformation BRI (2017 – 2018).
- Direktur Bisnis Ritel dan Menengah BRI (2018 – 2019).
- Direktur Bisnis Mikro BRI (2019 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Mikro BRI untuk pertama kalinya berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK Nomor KEP- 34/KDK.03/2018 tanggal 04 Desember 2018. Kemudian dialihkan penugasannya sebagai Direktur Bisnis Mikro pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Bisnis Mikro berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Maret 2023.

PERIODE MENJABAT

- 2018 – 2023 (Periode Pertama).
- 2023 – 2028 (Periode Kedua).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2023-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2023-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2023-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2023-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

4.970.914 lembar

Ahmad Solichin Lutfiyanto

Direktur Kepatuhan

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Malang, pada tahun 1970. Usia 54 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Jember (1990).
- Magister Manajemen, Marketing/MIS, UGM/Adger Collage University Norway (2000).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- Wakil Kepala Divisi Jaringan Bisnis Ritel BRI (2012 – 2016).
- Kepala Divisi Transaction Banking BRI (2016 – 2017).
- Kepala Divisi Kebijakan & Pengembangan Human Capital BRI (2017 – 2018).
- Direktur Kepatuhan BRI (2018 – 2019).
- Direktur Jaringan & Layanan BRI (2019 – 2021).
- Direktur Kepatuhan BRI (2021 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Direktur BRI sejak tanggal 22 Maret 2018 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan. Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan BRI berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatuhan sesuai Surat OJK Nomor SR-94/PB.12/2021 tanggal 1 April 2021. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Maret 2023.

PERIODE MENJABAT

- 2018 – 2023 (Periode Pertama).
- 2023 – 2028 (Periode Kedua).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Tanpa Hak Suara Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2018-sekarang).
- Anggota Tetap Risk Management Committee BRI (2018-sekarang).
- Anggota Tetap Environmental, Social & Governance (ESG) Committee BRI (2021-sekarang).
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan BRI (2018-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BRI (2018-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Tata Kelola Data BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Ethics & Discipline BRI (2022-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2022-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

5.454.170 lembar



Agus Sudiarto

Direktur Manajemen Risiko

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, pada tahun 1964. Usia 60 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1988).
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2004).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama Bank Syariah Mandiri (2014 – 2017).
- SEVP Special Asset Management Bank Mandiri (2017 – 2019).
- Direktur Manajemen Risiko BRI (2019 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 59/KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019. Kemudian diangkat kembali pada RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 1 Maret 2024.

PERIODE MENJABAT

- 2019 – 2024 (Periode Pertama).
- 2024 – 2029 (Periode Kedua).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Risk Management Committee BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Environmental, Social & Governance (ESG) Committee BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2019-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap Anggota Tetap Komite Capital & Investment BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BRI (2019-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2019-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bidang Job Evaluation BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Produk BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2019-sekarang).
- Anggota Tetap Project Management Office Steering Committee BRI (2019-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

3.584.100 lembar

Agus Noorsanto

Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Pandeglang, pada tahun 1964. Usia 60 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1988).
- Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (1999).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- SEVP Bussiness Small, Medium & Consumer BRI (2016).
- Senior Executive Vice President Jaringan dan Layanan BRI (2016 – 2017).
- Direktur Utama BRI Agro (2017 – 2019).
- Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan BRI (2019 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 59/KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019. Kemudian diangkat kembali pada RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 1 Maret 2024.

PERIODE MENJABAT

- 2019 – 2024 (Periode Pertama).
- 2024 – 2029 (Periode Kedua).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2019-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2019-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2019-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

3.938.641 lembar



Agus Winardono

Direktur Human Capital

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Krisna Dwipayana (1988).
- Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2001).
- Doctor of HR Management, Universitas Negeri Jakarta (2024).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Certified Wealth Manager dari The Certified Wealth Managers' Association.
- Qualified Internal Auditor.

PENGALAMAN KERJA

- EVP PT Bringin Karya Sejahtera (2016 – 2018).
- Head of Regional Internal Audit BRI (Padang, Lampung, Jakarta 2) (2018 – 2020).
- CEO of PT Prima Karya Sarana Sejahtera (2020).
- Direktur Human Capital BRI (2021 – sekarang).
- Ketua Bidang V FHCI BUMN (2024-sekarang).
- Ketua PMO Pengembangan Aplikasi Human Capital Terintegrasi BUMN (2023-Sekarang).
- Wakil Ketua Bidang I – Digital Capacity Building Forum Digital BUMN (FORDIGI) (2023-Sekarang).
- Bendahara BUMN School of Excellent (2023-Sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Human Capital BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 33/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021.

PERIODE MENJABAT

2021 – 2026 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Risk Management Committee BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bidang Planning & Policy BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Ethics & Discipline BRI (2021-sekarang).
- Ketua Komite Human Capital Bidang Ethics & Discipline 2 BRI (2021-sekarang).
- Ketua Pengganti Komite Human Capital Bidang Job Evaluation BRI (2021-sekarang).
- Ketua Bidang V FHCI BUMN (2024-sekarang).
- Ketua PMO Pengembangan Aplikasi Human Capital Terintegrasi BUMN (2023-Sekarang).
- Wakil Ketua Bidang I – Digital Capacity Building Forum Digital BUMN (FORDIGI) (2023-Sekarang).
- Bendahara BUMN School of Excellent (2023-Sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

3.469.681 lembar

Amam Sukriyanto

Direktur Commercial, Small and Medium Business

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Situbondo, pada tahun 1968. Usia 56 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Industri Pertanian, Universitas Brawijaya (1991).
- Master of Business Administration, the University of Adelaide, Australia (2006).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- EVP Bisnis Internasional BRI (2018 – 2020).
- EVP Corporate Secretary Division BRI (2020).
- SEVP Fixed Assets Management & Procurement Directorate BRI (2020 – 2021).
- Direktur Bisnis Kecil dan Menengah BRI (2021 – 2024).
- Direktur Commercial, Small, and Medium Business BRI (2024 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Kecil & Menengah BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 34/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021. Pada RUPS Tahunan 2024 tanggal 1 Maret 2024 terdapat perubahan nomenklatur yang semula Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small and Medium Business.

PERIODE MENJABAT

2021 – 2026 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2021-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

3.623.454 lembar



Viviana Dyah Ayu R.K.

Direktur Keuangan

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Surakarta, pada tahun 1978. Usia 46 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Peternakan, Institut Pertanian Bogor (2001).
- Master of Business Administration, University of Rochester, USA (2010).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Chartered Accountant.
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Certified Financial Planner (FPSB).

PENGALAMAN KERJA

- AVP Planning, Corporate Development & Strategy BRI (2016 – 2017).
- AVP Equity Management, Corporate Development & Strategy BRI (2017 – 2018).
- VP Subsidiary Management Desk BRI (2018 – 2019).
- EVP Subsidiary Management Division BRI (2019).
- Direktur Keuangan BRI (2021 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Keuangan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK Nomor 36/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021.

PERIODE MENJABAT

2021 – 2026 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Ketua Pengganti II merangkap Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Risk Management Committee BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Environmental, Social & Governance (ESG) Committee BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2021-sekarang).
- Ketua Komite Capital & Investment BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Tata Kelola Data BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2021-sekarang).
- Ketua Komite Human Capital Bidang Job Evaluation BRI (2021-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap Anggota Tetap Komite Produk BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Project Management Office Steering Committee BRI (2021-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

3.819.500 lembar

Arga M. Nugraha

Direktur Digital dan Teknologi Informasi

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, pada tahun 1981. Usia 43 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (2003).
- Master of Science, Carnegie Mellon University, USA (2011).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Certified Trade Specialist For Basic Trade Finance
- CISA Review Course & Certification.

PENGALAMAN KERJA

- AVP Cash Management, Transaction Banking Division BRI (2016 – 2018).
- VP E-Banking, Retail Payment Division BRI (2018 – 2020).
- EVP Brilink Network Division BRI (2020 – 2021).
- Direktur Jaringan & Layanan BRI (2021 – 2022).
- Direktur Digital & Teknologi Informasi (2022 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Jaringan & Layanan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 35/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 dialihkan tugas menjadi Direktur Digital & Teknologi Informasi.

PERIODE MENJABAT

2021 – 2026 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2021-sekarang).
- Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi BRI (2021-sekarang).
- Ketua Komite Tata Kelola Data BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2021-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Produk BRI (2021-sekarang).
- Anggota Tetap Project Management Office Steering Committee BRI (2021-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

3.421.385 lembar



Andrijanto

Direktur Retail Funding and Distribution

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Surabaya, pada tahun 1974, Usia 50 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana (Akuntansi), Universitas Airlangga (1998).
- Master (Finance), Indiana University, USA (2012).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Divisi Corporate Development & Strategy BRI (2019-2021).
- Kepala Divisi Planning, Budgeting & Performance Management BRI (2021-2022).
- Direktur Jaringan dan Layanan BRI (2022 – 2024).
- Direktur Retail Funding and Distribution BRI (2024-Sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Jaringan dan Layanan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 1 Maret 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 15/KDK.03/2022 tanggal 22 Juni 2022. Pada RUPS Tahunan 2024 tanggal 1 Maret 2024 terdapat perubahan nomenklatur yang semula Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution.

PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Tetap Asset and Liability Committee (ALCO) BRI (2022-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Kredit BRI (2022-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BRI (2022-sekarang).
- Ketua Pengganti merangkap Anggota Tetap Komite Tata Kelola Data BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Talent BRI (2022-sekarang).
- Anggota tetap Komite Human Capital Bidang Performance Management BRI (2022-sekarang).
- Anggota Tetap Komite Produk BRI (2022-sekarang).
- Anggota Tetap Project Management Office Steering Committee BRI (2022-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

2.989.700 lembar

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Sunarso	Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Supari	Direktur Bisnis Mikro		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Winardono	Direktur Human Capital		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arga M. Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Langsung maupun tidak langsung

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi pada tahun buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Namun demikian, pada RUPS Tahunan 2024 terjadi beberapa keputusan terkait kepengurusan Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama
 - b. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan
 - c. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small and Medium Business.
 - b. Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution.

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Amam Sukriyanto yang semula Direktur Bisnis Kecil dan Menengah menjadi Direktur Commercial, Small and Medium Business.
 - b. Andrijanto yang semula Direktur Jaringan dan Layanan menjadi Direktur Retail Funding and Distribution
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama
 - b. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan
 - c. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko

Sehingga, komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Sunarso	Direktur Utama	OJK	- RUPS Luar Biasa tanggal 3 Januari 2019 - RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019 - RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2023	20 Desember 2019
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	OJK	- RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019 - RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2024	20 Desember 2019
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	OJK	- RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017 - RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	14 Maret 2018
Supari	Direktur Bisnis Mikro	OJK	- RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018 - RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2023	4 Desember 2018
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	OJK	- RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018 - Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021 - RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2023	1 April 2021
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	OJK	- RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019 - RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2024	20 Desember 2019
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	OJK	- RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019 - RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2024	20 Desember 2019
Agus Winardono	Direktur Human Capital	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Arga M. Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	22 Juni 2022

Profil

Dewan Komisaris

Kartika Wirjoatmodjo

Komisaris Utama

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Surabaya, pada tahun 1973. Usia 51 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1996).
- Master of Business Administration, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (2001).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- Wakil Ketua Komite Tetap Perbankan Umum BUMN dan BUMD - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2015-2021).
- Direktur Utama Bank Mandiri (2016 - 2019).
- Ketua Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) (2016-sekarang).
- Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) - Indonesia Member (2017-sekarang).
- Komisaris Utama Bank Mandiri (2019-2020).
- Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (2019-sekarang).
- Komisaris Utama BRI (2020-sekarang).
- Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia Bidang BUMN - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2021-sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 46/ KDK.03/2020 tanggal 03 Juli 2020.

PERIODE MENJABAT

2020 – 2025 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Ketua Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) (2016-sekarang).
- Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) - Indonesia Member (2017-sekarang).
- Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (2019-sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020-sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2020-sekarang).
- Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia Bidang BUMN - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2021-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

1.678.000 lembar



Rofikoh Rokhim

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Klaten, pada tahun 1971. Usia 53 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1993).
- Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
- Master Specialist bidang Public Finance dari French Prime Minister, Institute International d' Administration Publique (IIAP)-Ecole National d' Administration (ENA) Paris (2000).
- D.E.A (M.Phil) bidang International and Development Economics dari Université de Paris 1 Panthéon Sorbonne, Paris (2002).
- Ph.D. bidang Economics (Applied Macro and Micro Economics Development Studies in Finance) dari Université de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Paris (2005).
- Pendidikan Profesional:
 - Internationale Weiterbildung und Entwicklung gGmbH (2007)
 - Massachusetts Institute of Technology (2008 - 2009)
 - INSEAD (2014)
 - Harvard Kennedy School (2015)
 - Harvard Business School (2016)
 - Wharton Business School (2018)
 - Stanford Graduate School of Business (2018)
 - Said Business School University of Oxford (2018)
 - Chicago Booth School of Business (2019)
 - London School of Economics and Political Science (2019)
 - Institute Management Development (2021)
 - Kellogg School of Management (2022)
 - Columbia Business School (2022)
 - NYU Stern School of Business (2023)
 - Hass School of Business (2023)
 - Darden School Business (2024)
 - Ross School of Business (2024)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
- Chartered Accountant (CA)
- Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)

PERIODE MENJABAT

- 2017 – 2022 (Periode Pertama).
- 2022 – 2027 (Periode Kedua).

PENGALAMAN KERJA

- Dosen dan Peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2006 – sekarang).
- Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit (2008-2013).
- Komite Manajemen Risiko dan Audit PT Pos Indonesia (2012-2015).
- Satgas Anti Mafia Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2014-2015).
- Komite Pelayanan dan Kepesertaan serta Kebijakan Pengelolaan Kinerja Organisasi dan SDM BPJS TK (2015-2017).
- Komisaris Utama PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2015-2017).
- Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi (2016-2017).
- Komisaris Independen BRI (2017 – 2021).
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BRI (2021 – sekarang).
- Komite Penilai Perusahaan dan Perdagangan Bursa Efek Indonesia (2023-sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017. Diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK Nomor 64 /KDK.03/2021 tanggal 30 November 2021.

JABATAN RANGKAP

- Dosen dan Peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2006-sekarang).
- Anggota Komite Audit BRI (2017-2024).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2018-sekarang).
- Komite Penilai Perusahaan dan Perdagangan Bursa Efek Indonesia (2023-sekarang).
- Ketua Komite Audit BRI (2024-sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2024 - sekarang)

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

Rabin Indrajad Hattari

Komisaris

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, pada tahun 1975. Usia 49 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi & Matematika, University of Georgia, USA (1996)
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2001)
- Ph.D. in Economics, George Mason University, USA (2008)
- Pendidikan Professional:
 - Stanford School of Business (2023)
 - Wharton Business School (2023)
 - Harvard Business School (2023)
 - Harvard Business School (2024)

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6.

PENGALAMAN KERJA

- Senior Economist Asian Development Bank (2010-2020).
- Lead Adviser for Australia Indonesia Economic Partnership (2017-2018).
- Staf Khusus V Kementerian BUMN (2020-2021).
- Staf Ahli Perencanaan, Komite Kebijakan Industri Pertahanan, Kementerian Pertahanan RI (2020-sekarang).
- Komisaris BRI (2020-sekarang).
- Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN (2021-2023).
- Anggota Komite Remunerasi dan SDM, Indonesia Investment Agency (INA) (2021-sekarang)
- Sekretaris Kementerian BUMN (2023-sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 54/KDK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020.

PERIODE MENJABAT

2020 – 2025 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Staf Ahli Perencanaan, Komite Kebijakan Industri Pertahanan, Kementerian Pertahanan RI (2020-sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020-sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2020-sekarang).
- Anggota Komite Remunerasi dan SDM, Indonesia Investment Agency (INA) (2021-sekarang).
- Sekretaris Kementerian BUMN (2023-sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

1.510.100 lembar



Awan Nurmawan Nuh

Komisaris

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Bandung pada tahun 1968. Usia 56 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992).
- Master of Business Taxation, University of Southern California, USA (1997).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6*
- Chartered Accountant (CA)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

PENGALAMAN KERJA

- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Peraturan dan Penegakan Hukum Pajak (2016 – 2021)
- Komisaris Utama PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2020 – 2023)
- Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan (2021 – sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Ikatan Akuntan Indonesia (2022 – sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (2023 – sekarang)
- Komisaris BRI (2023 – sekarang)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 13 Maret 2023 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan Tahun 2023. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor SR-285/PB.02/2023 tanggal 08 Desember 2023.

PERIODE MENJABAT

2023 – 2028 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan (2021 – sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Ikatan Akuntan Indonesia (2022 – sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (2023 – sekarang)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2023 – sekarang)
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2023 – sekarang)

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

712.500 lembar

* Telah dilakukan penyesuaian ke Jenjang 6 pada bulan November 2024, dalam proses uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Dwi Ria Latifa

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Tanjung Balai Karimun, pada tahun 1966. Usia 58 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Pancasila (1990).
- Alumni Lemhanas-40 (2007).
- Magister of Science, Universitas Gadjah Mada (2012).
- Pendidikan Profesional:
 - Northwestern-Kellogg Executive Education School of Management (2023)
 - Harvard Business School (2023)
 - London Business School (2024)
 - Erasmus University (2024)

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

PENGALAMAN KERJA

- Pendiri dan Pimpinan Kantor Rialatifa & Partners (1992 – sekarang).
- Pendiri dan Anggota Dewan Pakar Serikat Pengacara Indonesia (1997 - sekarang).
- Anggota DPR RI (2000-2004).
- Ketua DPP bidang Perempuan dan Perlindungan Anak PERADI (2009 - 2014).
- Anggota DPR RI (2014-2019).
- Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) KBRI Cairo (2016 – 2020).
- Komisaris Independen BRI (2020 - sekarang).
- Komisaris Utama PT Bersua Utama Indonesia (2022 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 2/KDK.03/2021 Tanggal 20 Januari 2021.

PERIODE MENJABAT

2020 – 2025 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Pendiri dan Pimpinan Kantor Rialatifa & Partners (1992 – sekarang).
- Pendiri dan Anggota Dewan Pakar Serikat Pengacara Indonesia (1997 - sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020 – sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2020 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2020 – sekarang).
- Komisaris Utama PT Bersua Utama Indonesia (2022 – sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki



Heri Sunaryadi

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jember, pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1987).
- Master of Management BINUS Business School (2011)
- Pendidikan Profesional:
 - Imperial College Business School (2023).
 - Imperial Business School (2023).
 - London Business School (2024).
 - Hautes Etudes Commerciales (HEC) Paris (2024).

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6*
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama Bahana sekuritas (2007-2009).
- Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013).
- Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013 – 2014).
- Direktur Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2014 – 2016).
- Dewan Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016 – 2018).
- Dewan Komisaris PT Merdeka Cooper Gold Tbk (2018 – 2021).
- Komisaris Independen BRI (2021 – Sekarang).
- Komisaris Independen PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2022-Sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 07 Oktober 2021 berdasarkan hasil keputusan RUPSLB BRI tahun 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK Nomor SR-29/PB.12/2022 tanggal 8 Februari 2022.

PERIODE MENJABAT

2021 – 2026 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Komisaris Independen – PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2022 – sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Audit BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2022 – sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

* Telah dilakukan penyesuaian ke Jenjang 6 pada bulan November 2024, dalam proses uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Paripurna Poerwoko Sugarda

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Yogyakarta, pada tahun 1957. Usia 67 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Yogyakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Doktorandus Manajemen, Universitas Islam Indonesia (1984)
- Sarjana Hukum, Universitas Gajah Mada (1986).
- Magister Hukum, Universitas Gajah Mada (1999)
- Magister Hukum, Universitas Groningen (2008).
- Doctor Hukum, Universitas Gajah Mada (2012).
- Pendidikan Profesional:
 - Harvard Law School (1996)
 - University of New South Wales (1998)
 - Georgetown University (2000)
 - Maastricht University (2010)
 - Harvard Business School (2023)
 - Harvard Business School (2024)

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6*.

PENGALAMAN KERJA

- Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada (1988-sekarang).
- Dekan Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada (2012-2014).
- Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni, Universitas Gajah Mada (2014 - 2022).
- Head of Asia Pacific Research Center, Universitas Gajah Mada (2020 - 2022).
- Komisaris Independen BRI (2022 – sekarang).
- Komisaris Utama PT Kaltim Methanol Industri (2022 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Hasil RUPS Tahun 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 28/KDK.03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.

PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada (1988 – sekarang).
 - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2022 – 2024).
 - Komisaris Utama PT Kaltim Methanol Industri (2022 – sekarang).
 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 – sekarang).
 - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2024 – sekarang).
- Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

* Telah dilakukan penyelarasan ke Jenjang 6 pada bulan November 2024, dalam proses uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).



Agus Riswanto

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Delanggu, pada tahun 1962. Usia 62 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Satya Wacana Christian University (1986).
- Magister Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam (2001).
- Pendidikan Profesional:
 - International Law Enforcement Academy of Bangkok (2000)
 - Japan International Cooperation Agency (2005)
 - Korea International Cooperation Agency (2006)
 - Office of the Attorney General of Thailand (2010)
 - Imperial Business School (2023).
 - London Business School (2024).
 - Erasmus University (2024).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6*

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Kejaksaan Tinggi, Bangka Belitung (2014-2015).
- Direktur Sandi dan Produksi Intel, Kejaksaan Agung RI (2015-2018).
- Staf Ahli Jaksa Agung RI Bidang Intelijen, Kejaksaan Agung RI (2018 - 2022).
- Komisaris Independen BRI (2022 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan Tahun 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 29/KDK.03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.

PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Audit BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 – sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

* Telah dilakukan penyesuaian ke Jenjang 6 pada bulan November 2024, dalam proses uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Nurmaria Sarosa

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1989).
- Pendidikan Profesional:
 - Harvard Business School (2023).
 - Northwestern - Kellogg Executive Education School of Management (2023).
 - London Business School (2024).
 - INSEAD Business School (2024).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6*

PENGALAMAN KERJA

- Director of Finance and Corporate Affairs, PT Cardig International Support (2017-2020).
- Director of Finance and Corporate Affairs, PT Cardig Express Nusantara (2020-2021).
- Direktur Eksekutif PT Selaras Logistik Indonesia (2021-2022).
- Komisaris Independen BRI (2022 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor 27/KDK/03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.

PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2022 – 2024).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 – sekarang).
- Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2024 – sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

* Telah dilakukan penyelarasan ke Jenjang 6 pada bulan November 2024, dalam proses uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).



Haryo Baskoro Wicaksono

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Yogyakarta, pada tahun 1982. Usia 42 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2001).
- Magister Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2009).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7.

PENGALAMAN KERJA

- Head of Risk Management, Head of Internal Audit, Head of Governance & Compliance - Astra Financial Conglomeration (2018-2022).
- Head of Transformation & Corporate Strategy - Bank Bukopin Syariah (2023).
- Head of Transformation & Subsidiaries - Bank Muamalat Indonesia (2023).
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia (2023 - 2024).
- Komisaris Independen BRI (2024 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BRI pada tanggal 01 Maret 2024 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan Tahun 2024. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nomor SR-332/PB.02/2024 tanggal 08 Agustus 2024.

PERIODE MENJABAT

2024 – 2029 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Audit BRI (2024 - sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2024 - sekarang).
- Anggota Komite Manajemen Risiko BRI (2024 - sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2024 - sekarang).

Tidak memiliki jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

Hendrikus Ivo*

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, pada tahun 1958. Usia 66 tahun Per Desember 2024.

Domisili : Jakarta, Indonesia

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara (1982).
- Magister Manajemen, STIE IPWI (2000).

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3.

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Kantor Regional 6 wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulampua) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014).
- Kepala Departemen Pemeriksaan Khusus dan Investigasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014).
- Kepala Departemen Hukum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2015).
- Deputi Komisioner Penyidikan & APU PPT Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016).
- Deputi Komisioner Penyidikan, Organisasi dan SDM Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017).
- Advisor Senior Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2018).
- Komisaris Independen BRI (2019 – 2024).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BRI pada tanggal 15 Mei 2019 berdasarkan hasil RUPST BRI Tahun 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK Nokep-41/ KDK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019.

PERIODE MENJABAT

2019 – 2024 (Periode Pertama).

JABATAN RANGKAP

- Ketua Komite Audit (2020 – 2024).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2018 – 2024).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2018 – 2024).

KEPEMILIKAN SAHAM BRI

Tidak memiliki

* Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2024.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Heri Sunaryadi**	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Paripurna Poerwoko Sugarda**	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Dwi Ria Latifa**	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agus Riswanto	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Haryo Baskoro Wicaksono	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hendrikus Ivo***	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

* Langsung maupun tidak langsung

** Yang bersangkutan memiliki hubungan kepengurusan pada perusahaan lain di luar BRI Grup sebagaimana tercantum pada tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

*** Berhenti menjabat sejak 01 Maret 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris pada tahun buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Maret 2024 yaitu sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2024

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	3 Juli 2020
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	30 November 2021
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	27 Juli 2020
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2023	8 Desember 2023
Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019	29 Agustus 2019
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	20 Januari 2021
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	8 Februari 2022
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Agus Riswanto	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2024

Pada tanggal 1 Maret 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Hendrikus Ivo sebagai Komisaris Independen.
2. Mengangkat Haryo Baskoro Wicaksono sebagai Komisaris Independen.

Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Maret 2024 yaitu sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2024

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	3 Juli 2020
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	30 November 2021
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	27 Juli 2020
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2023	8 Desember 2023
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	20 Januari 2021
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	8 Februari 2022
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Agus Riswanto	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Haryo Baskoro Wicaksono	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2024	8 Agustus 2024

Profil Pejabat Eksekutif

Senior Executive Vice President (SEVP)



Yulianto Setiawan

SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Warga negara Indonesia. Lahir di Kudus pada tahun 1978. Usia 46 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2000).
- Master of Commerce, The University of Queensland, Australia (2006).

PENGALAMAN KERJA

- CFO PT BRI Ventura Investama (Maret 2019 - November 2019)
- PJ Kepala Divisi Corporate Transformation (2019-2020)
- Kepala Divisi Corporate Transformation (Juni 2020 - Desember 2020)
- Executive Vice President Change Management Division (Januari 2021 - April 2021)
- Division Head Financial & Management Accounting Division (2021 - 2024).
- Internal Audit Head Divisi Head Office Audit (Juni 2024 - November 2024).
- SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) (2024 - sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 4221-DIR/HBS/11/2024 tentang Promosi sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern/Senior Executive Vice President Sub Direktorat Internal Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PERIODE MENJABAT

Terhitung mulai tanggal 29 November 2024 - SK Perubahan berikutnya

KEPEMILIKAN SAHAM

49.593 lembar saham



Achmad Royadi

SEVP Treasury & Global Services

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1975. Usia 49 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Padjajaran (1998).
- MBA in Finance, Tulane University USA (2009).

PENGALAMAN KERJA

- Senior Manager Derivatives & Product Development Bidang Global Market Kantor Pusat (2014 - 2016).
- Senior Manager Divisi Kebijakan & Pengembangan Human Capital Kantor Pusat (2016 - 2017).
- Vice President Divisi Bidang Strategy & Business Development Divisi Corporate Development & Strategy Kantor Pusat (2017 - 2019).
- Division Head Investor Relation Direktorat Strategi & Keuangan Kantor Pusat (2019 - 2021).
- SEVP Treasury & Global Services (2021 - sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 410 - DIR/HCB/07/2021 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Treasury & Global Services.

PERIODE MENJABAT

Terhitung mulai tanggal 01 Juli 2021 - SK Perubahan berikutnya.

KEPEMILIKAN SAHAM

1.060.772 lembar saham



Muhammad Candra Utama

SEVP Ultra Micro

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1972. Usia 52 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Tangerang Selatan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Agribisnis, Universitas Sriwijaya (1995).
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi PPM Jakarta

PENGALAMAN KERJA

- Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis, Regional Office Jakarta 1 (2017-2019).
- PJ. Kepala Divisi Kredit Briguna Kantor Pusat (2019-2020).
- Kepala Divisi Institution 1 Kantor Pusat (2020).
- Executive Vice President Divisi Institutional Business Kantor Pusat (2020-2022).
- Division Head Institutional Business Kantor Pusat (2022-2023).
- SEVP Ultra Micro (2023 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 1612 – DIR/HCB/08/2023 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Ultra Micro.

PERIODE MENJABAT

Terhitung mulai 01 Agustus 2023 – SK Perubahan berikutnya.

KEPEMILIKAN SAHAM

1.628.128 lembar saham



Aestika Oryza Gunarto

SEVP Fixed Assets Management & Procurement

Warga negara Indonesia, lahir di Kendal pada tahun 1970. Usia 54 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Atma Jaya (1994).
- Magister Manajemen Pemasaran, Universitas Padjajaran (2006).

PENGALAMAN KERJA

- Wakil Kepala Divisi Corporate Secretary Kantor Pusat (2016-2019).
- Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis, Regional Office Makassar (2019).
- Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis, Regional Office Semarang (2019-2020).
- PJ. Executive Vice President Divisi Corporate Secretary Kantor Pusat (2020).
- Executive Vice President Divisi Corporate Secretary Kantor Pusat (2020-2023).
- SEVP Fixed Assets Management & Procurement (2023 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 1611 – DIR/HCB/08/2023 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Fixed Assets Management & Procurement.

PERIODE MENJABAT

Terhitung mulai 01 Agustus 2023 – SK Perubahan berikutnya.

KEPEMILIKAN SAHAM

71.100 lembar saham



I Nyoman Sugiri Yasa

SEVP Operations

Warga negara Indonesia, lahir di Bali pada tahun 1977. Usia 47 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Matematika, Institut Pertanian Bogor (2000).
- MBA, University Of Rochester, USA (2010).

PENGALAMAN KERJA

- PJ. Kepala Divisi Kerjasama Teknologi Kantor Pusat (2018-2019).
- Kepala Divisi Kerjasama Teknologi Kantor Pusat (2019).
- Kepala Divisi Application Management & Operation Kantor Pusat (2019-2020).
- Executive Vice President Application Management & Operation Kantor Pusat (2020-2023)
- SEVP Operations (2023 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 1610 – DIR/HCB/08/2023 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Operations.

PERIODE MENJABAT

Terhitung mulai 01 Agustus 2023 – SK Perubahan berikutnya.

KEPEMILIKAN SAHAM

833.684 lembar saham



Steven Augustino Yudiyantho

SEVP Human Capital Strategy

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang pada tahun 1973. Usia 51 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996)
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI - Mt. Eliza Business School (2000).

PENGALAMAN KERJA

- Country Learning Head Barclays Indonesia (2009 - 2010)
- SVP Organization & Development Bank Permata (2010 - 2013)
- Head of HR Commercial Aqua / Danone Waters (2013 - 2017)
- SVP HC Strategy & Talent Management Bank Mandiri (2018 - 2023)
- Chief Learning Office BUMN Leadership & Management Institute (2021 - 2023)
- SEVP Human Capital Strategy Bank BRI (2023 - sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Perjanjian Kerja No. B.1538-HCD/HDR/11/2023, tanggal 20 November 2023.

PERIODE MENJABAT

Terhitung mulai 01 Desember 2023 – SK Perubahan berikutnya.

KEPEMILIKAN SAHAM

52.500 lembar saham

Division Head, Regional CEO, Regional Chief Audit, Desk Head dan Jabatan Fungsional

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
DIVISION HEAD	
Agustya Hendy Bernadi	Divisi Corporate Secretary
Mochamad Choliq	Divisi Institutional Business
Teguh Tofani	Divisi Energy & Mining
Yodi Herzaman	Divisi Infrastructure, Transportation, Oil & Gas
Vacant	Divisi Transaction Banking
Trihartono	Divisi Syndication & FI Non Bank
Woro Dwi Wuryandari	Divisi Internasional Business
Arie Sus Miyanti	Divisi Investment Services
Itang Rusdinar	Divisi Treasury Business
Nurul Intan	Divisi Agribusiness
Adhi Pratama	Divisi Manufacturing & Property
Natalia Veronica	Divisi Value Chain & Assets Product Development
John Andre Adrian	Divisi Small & Medium Sales Management 1
Ganang Imam W.	Divisi Small & Medium Sales Management 2
Dewi Andjarsari	Divisi Card, Digital & Assets Product Development
Martua Hanry K Panggabean	Divisi Wealth Management
Ninis Indriswari	Divisi Consumer Sales Management 1
R. Madya Januar	Divisi Consumer Sales Management 2
Ardhi Setyarko	Divisi Micro Business Development
Fita Arisanti	Divisi Micro Sales Management
Evi Sulistyowati	Divisi Social Entrepreneurship & Incubation
Dani Wildan	Divisi Ultra Micro Business
Windriyo Aribowo	Divisi BRILink Business
Ivan Amirudin	Divisi Distribution Network
Dewi Hestiningrum	Divisi Service & Contact Center
Andreas Hassim	Divisi Funding & Retail Payment Strategy
Dhoni Ramadi Saharto Putra	Divisi Funding & Retail Payment Sales Management
Vacant	Divisi Funding & Retail Payment Sales Management 1
Vacant	Divisi Funding & Retail Payment Sales Management 2

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
Shinta Indriyaty	Divisi IT Strategy & Enterprise Architecture Division
Revan Hadi	Divisi Application Management & Operation
Vacant	Divisi Digital Banking Development & Operation
Ajutorius Pinem	Divisi Enterprise Data Management & Analytics
Maulana Yusuf	Divisi IT Infrastructure & Operation
Muharto	Divisi Information Security
Andini Nauli Nasution	Divisi Payment Operation
Asep Nurdin	Divisi Credit Operation
Ety Yuniarti	Divisi Market, Portfolio & Enterprise Risk Management
Nugroho Ari Bawono	Divisi Credit & Product Risk Policy
Dodo Marjanto	Divisi Operational Risk
Nugroho Pancayogo	Divisi Digital Risk
Iman Nuraprianto	Divisi Wholesales Credit Risk Analyst
Dedy Hendrianto	Divisi Credit Restructuring & Recovery Loan
Carang Thombara Putra	Divisi Human Capital Strategy & Policy
Issuhersatyo	Divisi Human Capital Business Partner 2
M. Dadang Permana KF	Divisi Human Capital Business Partner 1
Indah Bayuwijayanti	BRI Corporate University
A. Eddy Tri Wibowo	Divisi Planning, Budgeting & Performance Management
Christina Dianingrum	Divisi Financial & Management Accounting
Bret Matthew Ginesky	Divisi Investor Relation
Sahat Pangabahan Pangaribuan	Divisi Subsidiary Management
Bunga Herlina Oktaviyanti	Divisi Project Management Office
Vacant	Divisi Change Management
Abd. Wahid Wijaya	Divisi Culture Transformation
Kris Hananto	Divisi Compliance
Koes Hariyono	Divisi Legal
Kusnandar Nurgraha	Divisi Policy & Procedure
Yosephine Ajeng Sekar Putih	Divisi Environmental, Social & Governance

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
Muhammad Ikhtiarso	Divisi Fixed Assets Management & Procurement Policy
Syafri Rakhmat	Divisi Procurement & Logistic Operation
Roma Jaka Permata Simanjuntak	Divisi Marketing Communication
Vacant	Divisi Audit Standard & Quality Development
Vacant	Head Office Audit

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
REGIONAL CEO	
Bernadi Kurniawan	Regional Office Bandar Lampung
Sadmiadi	Regional Office Bandung
Novian Supriatno	Regional Office Banjarmasin
Hery Noercahya	Regional Office Denpasar
Hendra Winata	Regional Office Jakarta 1
Suyitno	Regional Office Jakarta 2
Moh Suratin	Regional Office Jakarta 3
Pram Purnama Alam	Regional Office Jayapura
D.Argo Prabowo	Regional Office Makassar
Arie Wibowo	Regional Office Malang
Luthfi Iskandar	Regional Office Manado
Dani Alfianto	Regional Office Medan
Riza Pahlevi	Regional Office Padang
Kusdinar Wiraputra	Regional Office Palembang
Reza Syahrizal Setiaputra	Regional Office Pekanbaru
Hari Basuki	Regional Office Semarang
Setiyarta	Regional Office Surabaya
John Sarjono	Regional Office Yogyakarta
Dipo Satria Alam	Kantor Cabang Khusus

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
REGIONAL CHIEF AUDIT	
Gito Wardoyo	Regional Audit Office Bandar Lampung
Edi Setiawan	Regional Audit Office Bandung
Narto Laksono	Regional Audit Office Banjarmasin
Bangkit Ngabdianto	Regional Audit Office Denpasar
Djoko Purwanto	Regional Audit Office Jakarta 1
Mohamad Fikri Satriawan	Regional Audit Office Jakarta 2
Agus Firmansyah	Regional Audit Office Jakarta 3
Amin Teguh Prayitno	Regional Audit Office Jayapura
Wahju Hidajat	Regional Audit Office Makassar
Rustam Maulana	Regional Audit Office Malang
Oscar Hutagaol	Regional Audit Office Manado
Roland Hutagalung	Regional Audit Office Medan
Sukengsi Hari Slamet	Regional Audit Office Padang
Isman Ardiana	Regional Audit Office Palembang
Edia Handiman S.	Regional Audit Office Pekanbaru
Berlian Ferra Herawati	Regional Audit Office Semarang
Fajar Prasetyo	Regional Audit Office Surabaya
Endah Nurhayati	Regional Audit Office Yogyakarta

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
DESK HEAD	
Nurcholishiana Choirunnisa	Desk Asset & Liabilities Management
Gibbon Madame Parsaroan	Desk Operational Excellence
Heddi Sabara	Special Investigation Audit

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
JABATAN FUNGSIONAL	
Dhewayani Widyasari	Executive Risk Officer
Debra Murniati	
Cahyo Widyatmoko	

Profil Pekerja

Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

(dalam satuan orang)

Jenis Kelamin	2024	2023
Wanita	33.717	30.477
Pria	48.131	47.262
Jumlah	81.848	77.739

Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan

(dalam satuan orang)

Level Jabatan	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Senior Executive Vice President	-	6	6	1	6	7
Executive Vice President	1	17	18	6	26	32
Vice President/Senior Vice President	56	242	298	51	206	257
Assistant Vice President	337	1.148	1.485	322	1090	1412
Senior Manager	747	1.968	2.715	744	2013	2757
Manager	1.033	3.519	4.552	994	3516	4510
Junior Manager	5.023	10.157	15.180	5.434	10.586	16.020
Associates	26.520	31.074	57.594	22.925	29.819	52.744
Jumlah	33.717	48.131	81.848	30.477	47.262	77.739

Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia

(dalam satuan orang)

Rentang Usia	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
20 – 24	4.755	1.948	6.703	3.340	1.465	4.805
25 – 29	9.420	7.767	17.187	7.120	6.879	13.999
30 – 34	5.529	11.518	17.047	7.139	14.616	21.755
35 – 39	7.776	15.472	23.248	6.926	13.571	20.497

Rentang Usia	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
40 – 44	3.015	5.907	8.922	2.849	5.472	8.321
45 – 49	1.644	3.169	4.813	1.362	2.677	4.039
50 – 54	1.250	1.841	3.091	1.414	2.031	3.445
> 54	328	509	837	327	551	878
Jumlah	33.717	48.131	81.848	30.477	47.262	77.739

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
≤ SLTA / Setingkat	702	444	1.146	640	509	1.149
Diploma	4.522	4.947	9.469	4.026	4.701	8.727
Strata 1	28.008	41.454	69.642	25.334	40.745	66.079
Strata 2	483	1.278	1.761	477	1.297	1.774
Strata 3	2	8	10	-	10	10
Jumlah	33.717	48.131	81.848	30.477	47.262	77.739

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

(dalam satuan orang)

Status Kepegawaian	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Pekerja Tetap	20.258	39.237	59.495	20.209	39.875	60.084
Pekerja Kontrak	13.407	8.837	22.244	10.072	7.135	17.207
Trainee	52	57	109	196	252	448
Jumlah	33.717	48.131	81.848	30.477	47.262	77.739

Jumlah Pekerja Berdasarkan Generasi

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Generasi

(dalam satuan orang)

Generasi	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Baby Boomers	-	7	7	1	7	8
Gen X	3.849	6.634	10.483	4.306	7.370	11.676

Generasi	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Millennials	17.433	34.467	51.900	21.145	37.246	58.391
Gen Z	12.435	7.023	19.458	5.276	2.767	8.043
Jumlah	33.717	48.131	81.848	30.477	47.262	77.739

Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja

(dalam satuan orang)

Masa Kerja	2024			2023		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
< 3	16.017	12.281	28.298	11.859	10.309	22.168
3 – 5	3.123	4.860	7.983	4.063	6.401	10.464
6 – 10	6.565	15.798	22.363	7.988	18.633	26.621
11 – 15	3.217	7.594	10.811	1.340	3.721	5.061
16 – 20	1.589	2.792	4.381	2.281	3.620	5.901
21 – 25	1.513	2.520	4.033	960	1.786	2.746
26 – 30	1.100	1.687	2.787	1.184	1.913	3.097
> 30	593	599	1.192	802	879	1.681
Jumlah	33.717	48.131	81.848	30.477	47.262	77.739

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali BRI adalah Negara Republik Indonesia melalui porsi kepemilikan sebesar 53,19% saham Seri A Dwiwarna. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham pengendali individu baik langsung maupun tidak langsung.



Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRI per 1 Januari 2024

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara RI	1	80.610.976.876	53,19%
Publik	331.957	70.948.024.728	46,81%
Pemodal Nasional	329.185	15.538.643.828	10,25%
Perorangan	322.718	2.798.628.116	1,85%
Pekerja	5.448	17.283.092	0,01%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	8	838.354.851	0,55%
Koperasi	16	5.503.290.123	3,63%
Yayasan	42	264.200.118	0,17%
Dana Pensiun	139	1.828.768.004	1,21%
Asuransi	185	2.143.287.956	1,41%
Perseroan Terbatas	312	152.925.873	0,10%
Reksa Dana	316	1.990.315.695	1,31%
Lembaga Pemerintah	0	0	0,00%
Pemodal Asing	2.772	55.409.380.900	36,56%
Perorangan	369	38.489.189	0,03%
Badan Usaha Asing	2.403	55.370.891.711	36,53%
Total	331.958	151.559.001.604	100%

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRI per 31 Desember 2024

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara RI	1	80.610.976.876	53,19%
Publik	653.250	70.948.024.728	46,81%
Pemodal Nasional	650.574	23.910.394.894	15,78%
Perorangan	646.180	9.612.406.830	6,34%
Pekerja	2.834	8.639.856	0,01%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	12	977.781.285	0,65%
Koperasi	28	5.503.770.523	3,63%
Yayasan	54	323.016.446	0,21%

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Dana Pensiun	168	2.750.978.898	1,82%
Asuransi	204	2.112.117.756	1,39%
Perseroan Terbatas	769	534.853.860	0,35%
Reksa Dana	324	2.085.239.440	1,38%
Lembaga Pemerintah	0	0	0,00%
Pemodal Asing	2.676	47.037.629.834	31,04%
Perorangan	527	45.762.800	0,03%
Badan Usaha Asing	2.149	46.991.867.034	31.01%
Total	653.251	151.559.001.604	100%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BRI per 1 Januari 2024

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	80.610.976.876	53,19%
2.	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Koperasi	5.498.021.834	3,63%
3.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Badan Usaha Asing	2.407.129.136	1,59%
4.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Badan Usaha Asing	1.023.446.958	0,68%
5.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	954.975.447	0,63%
6.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	948.514.960	0,63%
7.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	Badan Usaha Asing	937.262.700	0,62%
8.	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	Badan Usaha Asing	777.845.432	0,51%
9.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun	722.513.114	0,48%
10.	THE NT TST CO S/A FIDELITY INVESTMENT TRUST: FIDELITY SERIES EMERGING MARKETS OPPORTUNITIES FUND	Badan Usaha Asing	623.075.239	0,41%
11.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Badan Usaha Asing	623.014.195	0,41%
12.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA	Badan Usaha Asing	580.034.955	0,38%
13.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 1	Badan Usaha Asing	504.559.046	0,33%
14.	CITIBANK NA-BANK RAKYAT INDONESIA	Badan Usaha Asing	497.384.200	0,33%
15.	THE NORTHERN TRUST CO S/A CANTILLON FUNDS PLC	Badan Usaha Asing	494.963.577	0,33%
16.	JP MORGAN SECURITIES PLC	Badan Usaha Asing	468.248.893	0,31%
17.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL STOCK MARKET IT II	Badan Usaha Asing	455.954.209	0,30%
18.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUSTS	Badan Usaha Asing	441.871.732	0,29%

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
19.	JPMCB NA RE-JPMORGAN EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Badan Usaha Asing	408.730.371	0,27%
20.	BNYM RE BNYMLB RE BA GIFF POSITIVE CH FD-2039926720	Badan Usaha Asing	391.488.358	0,26%

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BRI per 31 Desember 2024

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	80.610.976.876	53,19%
2.	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Koperasi	5.498.021.834	3,63%
3.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Badan Usaha Asing	1.374.792.058	0,91%
4.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun	1.359.369.214	0,90%
5.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	979.891.447	0,65%
6.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	890.024.760	0,59%
7.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Badan Usaha Asing	756.220.297	0,50%
8.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 1	Badan Usaha Asing	609.038.351	0,40%
9.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA	Badan Usaha Asing	592.721.255	0,39%
10.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF -2183966403	Badan Usaha Asing	588.113.895	0,39%
11.	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY	Badan Usaha Asing	546.998.219	0,36%
12.	SSB C021 COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2183964206	Badan Usaha Asing	505.576.768	0,33%
13.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL STOCK MARKET IT II	Badan Usaha Asing	494.608.909	0,33%
14.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	Badan Usaha Asing	478.825.695	0,32%
15.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE EMERGING MARKETS DISCOVERY STOCK TRUST	Badan Usaha Asing	476.977.111	0,31%
16.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUSTS	Badan Usaha Asing	459.457.232	0,30%
17.	UBS AG LONDON-2140724000	Badan Usaha Asing	425.205.489	0,28%
18.	NTC-CANTILLON FUNDS PLC	Badan Usaha Asing	422.605.435	0,28%
19.	JPMCB NA RE-JPMORGAN EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Badan Usaha Asing	381.640.571	0,25%
20.	NTC-CANTILLON GLOBAL EQUITY L.P	Badan Usaha Asing	369.506.844	0,24%

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih BRI per 1 Januari 2024

Nama Investor	Jumlah Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara Republik Indonesia	1	80.610.976.876	53,19%

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih BRI per 31 Desember 2024

Nama Investor	Jumlah Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara Republik Indonesia	1	80.610.976.876	53,19%

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% BRI per 1 Januari 2024

Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
PEMODAL NASIONAL			
Perorangan	322.718	2.798.628.116	1,85%
Pekerja	5.448	17.283.092	0,01%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	8	838.354.851	0,55%
Koperasi	16	5.503.290.123	3,63%
Yayasan	42	264.200.118	0,17%
Dana Pensiun	139	1.828.768.004	1,21%
Asuransi	185	2.143.287.956	1,41%
Perseroan Terbatas	312	152.925.873	0,10%
Reksa Dana	316	1.990.315.695	1,31%
Lembaga Pemerintah	0	0	0,00%
Sub Total	329.185	15.538.643.828	10,25%
PEMODAL ASING			
Perorangan	369	38.489.189	0,03%
Badan Usaha Asing	2.403	55.370.891.711	36,53%
Sub Total	2.772	55.409.380.900	36,56%
Total	331.957	70.948.024.728	46,81%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% BRI per 31 Desember 2024

Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
PEMODAL NASIONAL			
Perorangan	646.180	9.612.406.830	6,34%
Pekerja	2.834	8.639.856	0,01%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	12	977.781.285	0,65%
Koperasi	28	5.503.770.523	3,63%
Yayasan	54	323.016.446	0,21%
Dana Pensiun	168	2.750.978.898	1,82%
Asuransi	204	2.112.117.756	1,39%

Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Perseroan Terbatas	769	534.853.860	0,35%
Reksa Dana	324	2.085.239.440	1,38%
Lembaga Pemerintah	0	0	0,00%
Sub Total	650.574	23.910.394.894	15,78%
PEMODAL ASING			
Perorangan	527	45.762.800	0,03%
Badan Usaha Asing	2.149	46.991.867.034	31,01%
Sub Total	2.676	47.037.629.834	31,04%
Total	653.250	70.948.024.728	46,81%

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BRI per 1 Januari 2024

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
DIREKSI			
Sunarso	Direktur Utama	3.234.856	0,00213%
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	1.839.057	0,00121%
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	3.425.200	0,00226%
Supari	Direktur Bisnis Mikro	2.890.914	0,00191%
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	3.587.470	0,00237%
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	1.717.400	0,00113%
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	2.071.941	0,00137%
Agus Winardono	Direktur Human Capital	1.503.481	0,00099%
Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	1.526.754	0,00101%
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	1.512.800	0,00100%
Arga M. Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	1.313.785	0,00087%
Andrijanto	Direktur Jaringan dan Layanan	1.123.000	0,00074%
DEWAN KOMISARIS			
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	689.800	0,00046%
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	-	-
Rabbin Indrajad Hattari	Komisaris	620.700	0,00041%
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	-	-
Hendrikus Ivo*	Komisaris Independen	-	-
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	-	-
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	-	-
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	-	-
Agus Riswanto	Komisaris Independen	-	-

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	-	-
Jumlah		27.057.158	0,01785

*Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2024.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BRI Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
DIREKSI			
Sunarso	Direktur Utama	5.658.656	0,00373%
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	4.045.557	0,00267%
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	5.741.900	0,00379%
Supari	Direktur Bisnis Mikro	4.970.914	0,00328%
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	5.454.170	0,00360%
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	3.584.100	0,00236%
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	3.938.641	0,00260%
Agus Winardono	Direktur Human Capital	3.469.681	0,00229%
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	3.623.454	0,00239%
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	3.819.500	0,00252%
Arga M. Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	3.421.385	0,00226%
Andrijanto	Direktur Retail Funding dan Distribution	2.989.700	0,00197%
DEWAN KOMISARIS			
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	1.678.000	0,00111%
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	-	-
Rabbin Indrajad Hattari	Komisaris	1.510.100	0,00100%
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	712.500	0,00047%
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	-	-
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	-	-
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	-	-
Agus Riswanto	Komisaris Independen	-	-
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	-	-
Haryo Baskoro Wicaksono	Komisaris Independen	-	-
Jumlah		54.618.258	0,03604%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dan Direksi BRI tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Kepemilikan Saham Senior Manajemen

Tabel Kepemilikan Saham Senior Manajemen BRI per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Yulianto Setiawan	SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	49.593	0,00003%
Achmad Royadi	SEVP Treasury & Global Services	1.060.772	0,00070%
Muhammad Candra Utama	SEVP Ultra Micro	1.628.128	0,00107%
Aestika Oryza Gunarto	SEVP Fixed Assets Management & Procurement	71.100	0,00005%
I Nyoman Sugiri Yasa	SEVP Operations	833.684	0,00055%
Steven Augustino Yudiyantho	SEVP Human Capital Strategy	52.500	0,00003%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Senior Manajemen BRI tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Klasifikasi Pemegang Saham

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham BRI per 31 Desember 2024

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Institusi Lokal	1.560	94.900.325.084	62,62%
Institusi Asing	2.149	46.991.867.034	31,01%
Individu Lokal	649.014	9.621.046.686	6,35%
Individu Asing	527	45.762.800	0,03%
Total	653.251	151.559.001.604	100,00%

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama



Entitas Anak

Nama Perusahaan	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)*	
Bidang Usaha	Bank Umum Swasta Nasional	
Tanggal Penyertaan BRI	3 Maret 2011	
Jumlah Aset	Rp13.158.236 juta	
Kepemilikan (%)	86,85%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	27 September 1989/Masih Beroperasi	
Alamat	Menara BRILIA, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 50931300 Faks : (021) 50931494 Email : humas@bankraya.co.id Web : www.bankraya.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	M. Sidik Heruwibowo	Komisaris Utama
	Johanes Kuntjoro Adi S.	Komisaris Independen
	Retno Wahyuni Wijayanti	Komisaris Independen
	Nyimas Dewi Ratih Kamil**	Komisaris
	DIREKSI	
	Ida Bagus Ketut Subagia	Direktur Utama
	Lukman Hakim	Direktur
	Rustarti Suri Pertiwi	Direktur
	Danar Widyantoro	Direktur
	Kicky Andrie Davetra	Direktur

*Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

** Menunggu *Fit & Proper*

Nama Perusahaan	BRI Global Financial Services Co. Ltd. (BRI Global Financial Services)*	
Bidang Usaha	Perusahaan Remittance	
Tanggal Penyertaan BRI	16 Desember 2011	
Jumlah Aset	Rp42.145 juta	
Kepemilikan (%)	100,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	7 April 2005/Masih Beroperasi	
Alamat	Park Avenue Tower, Floor 12, Unit 12B, 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hongkong Telp : (852) 35902875, (852) 34622810, (852) 34622684 WA Call Center (official) (852) 5185 6683 Faks : - Email : info@brchk.com, brc.support@brchk.com Web : www.brchk.com	
Pengurus Perusahaan	Manajemen Eksekutif	
	Wisnu Rimba Pratama	Non-Executive Director
	Dimas Hendrasaputra	Executive Director

*Per tanggal 30 Oktober 2023, BRI Remittance Co. Ltd. berubah nama menjadi BRI Global Financial Services

Nama Perusahaan	PT Asuransi BRI Life (BRI Life)	
Bidang Usaha	Perusahaan Asuransi Jiwa	
Tanggal Penyertaan BRI	29 Desember 2015	
Jumlah Aset	Rp26.520.605 juta	
Kepemilikan (%)	51,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	28 Oktober 1987/Masih Beroperasi	
Alamat	Graha Irama Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Jakarta Telp : (021) 526-1260, 526-1261 Faks : - Email : cs@brilife.co.id Web : www.brilife.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama
	Lau Soon Liang	Komisaris
	Hari Siaga Amijarso	Komisaris Independen
	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen
	Eko Wahyudi	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Aris Hartanto	Direktur Utama
	I Dewa Gede Agung	Direktur
	Sutadi	Direktur
	Lim Chet Ming	Direktur
	-	Direktur
	DEWAN PENGAWAS	
	KH. DR.Mohamad Hidayat, MBA, MH	Ketua
	M Ir. H. Agus Haryadi.AAAIJ, FIIS	Anggota
	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH	Anggota

Nama Perusahaan	PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)	
Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan	
Tanggal Penyertaan BRI	7 Desember 1983	
Jumlah Aset	Rp7.689.464 juta	
Kepemilikan (%)	99,88%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	7 Desember 1983/Masih Beroperasi	
Alamat	Menara BRILian Lantai GF, 21 dan 22 Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, Menteng, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 574 5333 Faks : - Email : - Web : www.brifinance.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Sigit Murtiyoso	Komisaris Utama
	Dhoni Ramadi	Komisaris
	Diah Defawati Ande	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Wahyudi Darmawan	Direktur Utama
	Primartono Gunawan	Direktur
	Ari Prayuwana	Direktur
	Willy Halim Sugiardi	Direktur

Nama Perusahaan	PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)	
Bidang Usaha	Perusahaan Efek bidang Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	
Tanggal Penyertaan BRI	21 Desember 2018	
Jumlah Aset	Rp1.089.788 juta	
Kepemilikan (%)	67,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	1 Juli 1992/Masih Beroperasi	
Alamat	Gedung BRI II Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Telp : (021) 50914100, (021) 1500688 Faks : - Email : callcenter@bridanareksasekuritas.co.id Web : www.BRIDanareksasekuritas.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Achmad Royadi	Komisaris
	R. Muhammad Irwan	Komisaris Independen
	Donsuwan Simatupang	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Laksono Widodo	Direktur Utama
	Fifi Virgantria	Direktur
	Hendra Hermawan	Direktur
	Kevin Praharyawan	Direktur



Nama Perusahaan	PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)	
Bidang Usaha	Perusahaan Modal Ventura	
Tanggal Penyertaan BRI	20 Desember 2018	
Jumlah Aset	Rp2.471.125 juta	
Kepemilikan (%)	99,97%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	22 Januari 1998/Masih Beroperasi	
Alamat	District 8 Office, Prosperity Tower Lt. 16 Unit F, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Telp : (021) 5092 8500 Faks : - Email : - Web : www.briventures.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Ety Yuniarti	Komisaris Utama
	Henri	Komisaris Independen
	Agoosh Yoosran	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Nicko Widjaja	Direktur Utama
	Indra Bayu Gunawan	Direktur
	Markus Liman Rahardja	Direktur

Nama Perusahaan	PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)	
Bidang Usaha	Perusahaan Asuransi Umum	
Tanggal Penyertaan BRI	26 September 2019	
Jumlah Aset	Rp7.721.019 juta	
Kepemilikan (%)	90,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	17 April 1989/Masih Beroperasi	
Alamat	Graha BRI Insurance Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18 Jakarta Selatan 12790 Telp : (021) 791 70477/78 Faks : - Email : info@work.brins.co.id Web : www.brins.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Kris Hananto	Komisaris Utama
	Ayahanita K	Komisaris Independen
	Benny Imam Safii	Komisaris Independen
	Wahab Talaoahu	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Rahmat Budi Legowo	Direktur Utama
	Sony Harsono W.S.	Direktur
	Heri Supriyadi	Direktur
	Ade Zulfikar	Direktur
	Recky Plangiten	Direktur
	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
	Hj. Nilmayetty Yusri	Ketua
	Abdul Ghoni	Anggota

Nama Perusahaan	PT Pegadaian	
Bidang Usaha	Perusahaan Gadaai	
Tanggal Penyertaan BRI	13 September 2021	
Jumlah Aset	Rp102.172.436 juta	
Kepemilikan (%)	99,99%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	1 April 1901/Masih Beroperasi	
Alamat	Jl. Kramat Raya No.162, Kenari Senen, Jakarta Pusat Telp : (021) 3155550 Faks : (021) 80635162 Email : - Web : www.pegadaian.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Loto Srinaita Ginting	Komisaris Utama
	Umiyatun Hayati T.	Komisaris
	Sudarto	Komisaris
	Makmur Keliat	Komisaris Independen
	Rini Widyantini	Komisaris
	Nezar Patria	Komisaris Independen
	Yudi Priambodo P.	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Damar Latri Setiawan	Direktur Utama
	Elvi Rofiqotul Hidayah	Direktur
	Eka Pebriansyah	Direktur
	Teguh Wahyono	Direktur
	E.R.A Taufiq	Direktur
	Ferdian Timur Satyagraha	Direktur
	Gunawan Sulistyio	Direktur
	Udin Salahudin	Direktur
	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
	Muhammad Cholil Nafis	Ketua
	Muhammad Asrorun Ni'am Sholeh	Anggota

Nama Perusahaan	PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	
Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan	
Tanggal Penyertaan BRI	13 September 2021	
Jumlah Aset	Rp55.348.061 juta	
Kepemilikan (%)	99,99%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	1 Juni 1999/Masih Beroperasi	
Alamat	Menara PNM - Kuningan Center Jl. Kuningan Mulia Karet Kuningan Jakarta 12940 Telp : (021) 2511404 Faks : - Email : info@pnm.co.id Web : www.pnm.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama
	Nurhaida	Komisaris Independen
	Veronica Colondam	Komisaris Independen
	Parman Nataatmadja	Komisaris
	Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris
	DIREKSI	
	Arief Mulyadi	Direktur Utama
	Triswahju Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
	Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis
	Sunar Basuki	Direktur Operasional, Digital, dan Teknologi Informasi
	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
	Didin Hafidhuddin	Ketua Dewan Pengawas Syariah
	Muhammad Syafii Antonio	Anggota Dewan Pengawas Syariah

Nama Perusahaan	PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)	
Bidang Usaha	Perusahaan Efek bidang Manajer Investasi	
Tanggal Penyertaan BRI	20 Desember 2018	
Jumlah Aset	Rp313.098 juta	
Kepemilikan (%)	65,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	9 Oktober 1992/Masih Beroperasi	
Alamat	Gedung BRI II Lt. 22 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Telp : (021) 29555789 Faks : (021) 25198 003 Email : cs@danareksainvestment.co.id Web : www.danareksainvestment.co.id	
Pengurus Perusahaan	DEWAN KOMISARIS	
	Tri Hartono	Komisaris Utama
	Kahlil Rowter	Komisaris Independen
	DIREKSI	
	Tina Meilina	Direktur Utama
	Ira Irmalia Sjam	Direktur Keuangan dan Operasional
	Upik Susiyawati	Direktur Pemasaran

Perusahaan Asosiasi

Nama Perusahaan	PT Bahana Artha Ventura (BAV)	
Bidang Usaha	Perusahaan Modal Ventura	
Tanggal Penyertaan BRI	21 November 2017	
Jumlah Aset	Rp1.269.997 juta	
Kepemilikan (%)	15,10%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	5 Agustus 1992/Masih Beroperasi	
Alamat	Wisma Prima Lantai 5 Jl. Kapten P. Tendean No. 34, Jakarta Selatan 12790 Telp : (021) 79182688 Faks : (021) 7918 2687 Email : - Web : www.bahanaventura.com	

Nama Perusahaan	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	
Bidang Usaha	Lembaga Penyelesaian Efek	
Tanggal Penyertaan BRI	5 Desember 1997	
Jumlah Aset	Rp3.725.101 juta	
Kepemilikan (%)	5,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	11 November 1998/Masih Beroperasi	
Alamat	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, 5 th Floor JL. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp : (021) 5152855 Faks : (021) 5299 1199 Email : helpdesk@ksei.co.id Web : www.ksei.co.id	



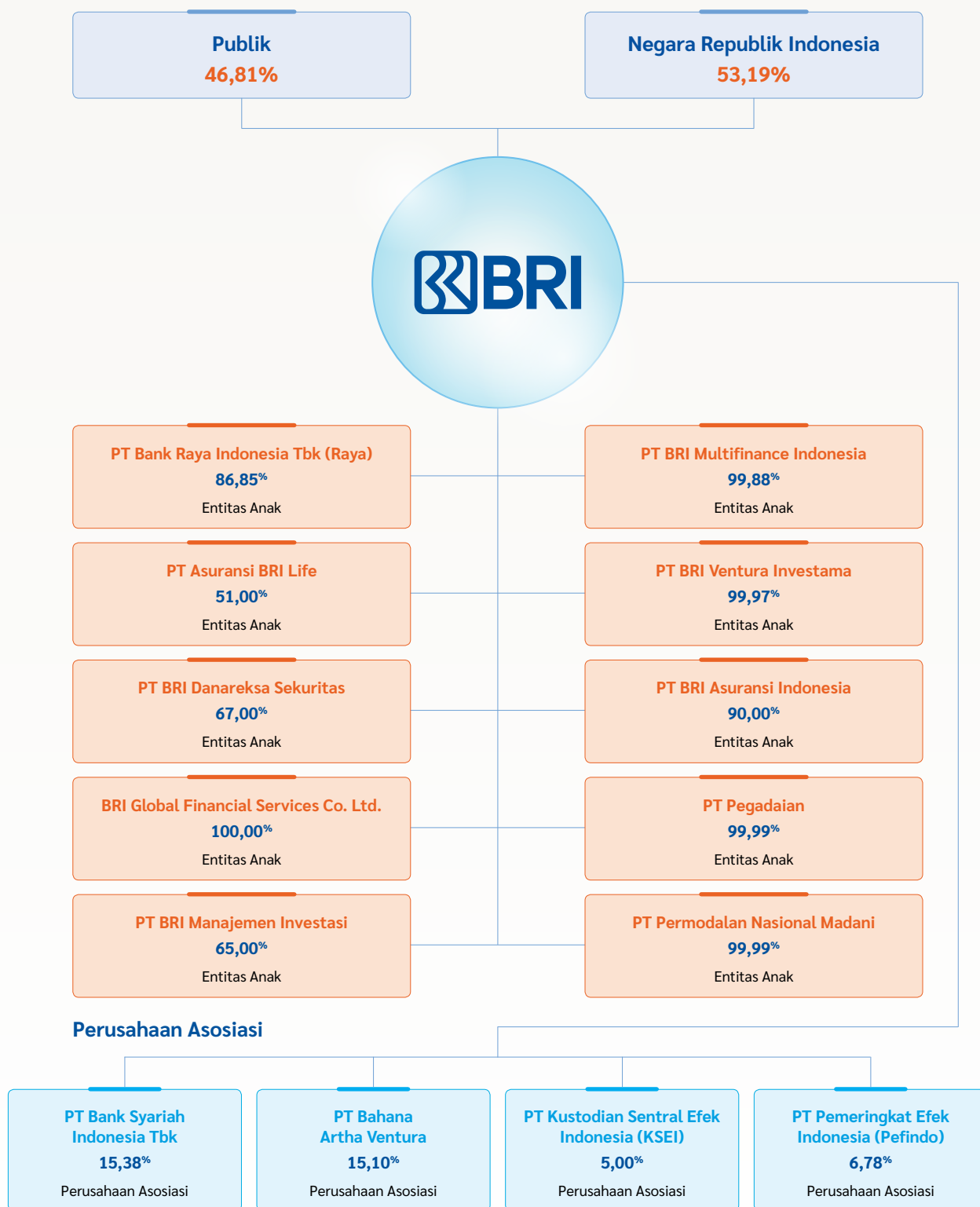
Nama Perusahaan	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Bidang Usaha	Perusahaan Pemeringkat Efek
Tanggal Penyertaan BRI	15 Juni 1995
Jumlah Aset	-
Kepemilikan (%)	6,78%
Mulai Beroperasi/Status Operasi	21 Desember 1993/Masih Beroperasi
Alamat	Panin Tower Senayan City, 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Jakarta 12220 Telp : (021) 50968469 Faks : (021) 50968468 Email : corporate.secretary@pefindo.co.id Web : www.pefindo.com

Nama Perusahaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)
Bidang Usaha	Bank Umum Syariah
Tanggal Penyertaan BRI	19 Desember 2007
Jumlah Aset	Rp408.613.432 juta
Kepemilikan (%)	15,38%
Mulai Beroperasi/Status Operasi	16 Oktober 2008/Masih Beroperasi Keterangan: Per 01 Februari 2021, Efektif bergabung dengan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).
Alamat	Kantor Pusat Gedung The Tower Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Telp : BSI Call – 14040 Faks : - Email : contactus@bankbsi.co.id Web : www.bankbsi.co.id

Perusahaan Ventura Bersama

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRI belum memiliki Perusahaan Ventura Bersama.

Struktur Grup Perusahaan



Sampai dengan tahun 2024, BRI tidak memiliki Entitas Induk, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV).

Informasi

Kelompok Usaha Bank

BRI mempunyai 10 (sepuluh) Perusahaan Anak, yang mana kepemilikan BRI di Perusahaan Anak tersebut adalah lebih dari 50%. BRI sebagai pemegang saham mayoritas mempunyai hak untuk menominasikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Hak Nominasi
1.	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
2.	PT Pegadaian	Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK – 87/MBU/09/2021 tanggal 13 September 2021 BRI dapat mengajukan usulan calon Direksi dan calon Dewan Komisaris.
3.	PT Permodalan Nasional Madani	Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK – 87/MBU/09/2021 tanggal 13 September 2021 BRI dapat mengajukan usulan calon Direksi dan calon Dewan Komisaris.
4.	PT Asuransi BRI Life	Berdasarkan pada Perjanjian Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life, BRI berhak menominasikan Direktur Utama, Direktur Kepatuhan & Legal dan Direktur Pemasaran. Selanjutnya, BRI berhak untuk menominasikan Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen.
5.	PT BRI Asuransi Indonesia	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
6.	PT BRI Danareksa Sekuritas	Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas, BRI berhak menominasikan Direktur Utama, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko serta Direktur Retail & Information Technology. Selanjutnya, BRI berhak untuk menominasikan Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.
7.	PT BRI Multifinance Indonesia	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
8.	PT BRI Ventura Investama	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
9.	BRI Global Financial Services	BRI berhak menominasikan calon <i>Executive Director</i> dan <i>Non Executive Director</i> .
10.	PT BRI Manajemen Investasi	Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham PT BRI Manajemen Investasi BRI berhak menominasikan Direktur Utama, Direktur Keuangan. Selanjutnya, BRI berhak untuk menominasikan Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Sehubungan dengan susunan Pengurus Perusahaan Anak BRI, terdapat 4 (empat) Pengurus di Perusahaan Anak BRI yang saat ini juga menjabat di BRI, yaitu sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Nama	Jabatan di BRI	Jabatan di Perusahaan Anak
1.	PT BRI Asuransi Indonesia	Kris Hananto	Division Head Compliance	Komisaris Utama
2.	PT BRI Ventura Investama	Ety Yuniarti	Division Head MPE	Komisaris Utama
3.	PT BRI Danareksa Sekuritas	Achmad Royadi	SEVP Treasury & Global Service	Komisaris Utama
4.	BRI Global Financial Services	Wisnu Rimba Pratama	Chief Representative	Non - Executive Director
5.	PT BRI Multifinance Indonesia	Dhoni Ramadi	Division Head Retail Payment	Komisaris
6.	PT BRI Manajemen Investasi	Tri Hartono	Division Head SJK	Komisaris Utama

Kronologi

Penerbitan Saham

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING/IPO) TAHUN 2003

Pada 31 Oktober 2003, BRI melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offerings*) sebesar 3.811.765.000 Saham Biasa Seri B kepada investor domestik maupun asing. Jumlah saham tersebut merupakan saham divestasi Negara Republik Indonesia sebesar 2.047.060.000 dan saham portepel sebesar 1.764.705.000.

Penawaran Saham Perdana tersebut berdasarkan pernyataan pendaftaran efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam – sekarang OJK (Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003) tanggal 31 Oktober 2003). Saham yang ditawarkan bernominal Rp500,00 dan mulai diperdagangkan pada 10 November 2003 dengan harga penawaran per saham sebesar Rp875,00, serta dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Dengan dilakukannya penawaran saham perdana ini, BRI menerbitkan dua jenis saham; Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Saham Seri A Dwiwarna diterbitkan dan dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tidak dapat dipindahtangankan kepada siapapun.

Selanjutnya pada 10 November 2003, BRI melaksanakan opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 Saham Biasa Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan pada 3 Desember 2003 melakukan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 Saham

Biasa Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi). Divestasi dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI MANAJEMEN (MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM/MSOP) TAHUN 2004-2010

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2003, pemegang saham BRI menyetujui pelaksanaan Program Opsi Pembelian Saham bagi Manajemen (*Management Stock Option Plan/ MSOP*). Jumlah saham yang diterbitkan dalam MSOP BRI tercatat sebanyak 588.235.250 lembar. Pelaksanaan MSOP tersebut dilakukan dalam tiga tahap dimana masa *exercise* MSOP Tahap I dan II telah berakhir masing-masing pada tanggal 9 November 2008 dan 9 November 2009, sedangkan MSOP Tahap III berakhir pada 9 November 2010.

Ketiga tahap MSOP tersebut mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan Peraturan BEI No.1-A Lamp. Keputusan Direksi BEJ No.Kep.305/BEJ/07-2004 tentang Pencatatan Efek. Saham MSOP yang telah di-*exercise* sampai dengan berakhirnya seluruh tahapan MSOP adalah sebesar 569.876.000 lembar. Sampai dengan berakhirnya masa *exercise*, masih terdapat 18,3 juta lembar saham yang tidak di-*exercise* yang terdiri dari 4,3 juta lembar MSOP Tahap I, 5,2 juta lembar MSOP Tahap II dan 8,8 juta lembar MSOP Tahap III. Dengan berakhirnya *exercise* MSOP pada tahun 2010 maka komposisi kepemilikan saham pemerintah berubah dari 59,07% di tahun 2004 menjadi 56,75% di tahun 2010.

STOCK SPLIT 1:2 TAHUN 2011

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2011, pemegang saham telah menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (Rasio 1:2). Harga saham sebelum *stock split* sebesar Rp9.300,00 pada tanggal 10 Januari 2011 menjadi sebesar Rp4.800 pada penutupan perdagangan 11 Januari 2011. Dengan adanya *stock split* dimaksud, per 11 Januari 2011 jumlah lembar saham yang beredar sebelum dan pelaksanaan *stock split* adalah 12.334.581.000 lembar dan 24.669.162.000 lembar. Tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Pemerintah maupun Publik sebelum dan sesudah *stock split*.

Pelaksanaan Stock Split Tahun 2011

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik		Nominal	
	Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp	
Sebelum Stock Split	7.000.000.000	56,75	5.334.581.000	43,25	500	12.334.581.000
Setelah Stock Split	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	250	24.669.162.000

STOCK BUY-BACK TAHUN 2015-2016

BRI melakukan *stock buy-back* selama tiga bulan yaitu dari tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Januari 2016 dengan total pembelian sebanyak 221.718.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.419 triliun. Target awal pelaksanaan *buy back* ini direncanakan sebesar Rp2,5 triliun dengan ketentuan jumlah saham *buy back* BRI tidak melebihi 20% dari jumlah modal disetor dan paling sedikit saham yang beredar 7,5% dari modal disetor. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih serta opsi penjatahan, maka Pemerintah Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI.

Pelaksanaan Buy Back Saham di tahun 2015-2016

Total Jumlah saham	Rata-rata Harga Pembelian	Peningkatan Laba per Lembar Saham
221.718.000 lembar	Rp10.910/lembar	Rp9.5/lembar

Ket: sebelum stock split 1:5

Dalam melaksanakan pembelian kembali saham dan/atau obligasi, BRI mengikuti kebijakan-kebijakan eksternal yang berlaku diantaranya:

- Undang-undang (UU) RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK (POJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.
- Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 22/SEOJK.04/2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang

Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan.

- Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Tata Cara Lelang Surat Utang Negara di Pasar Perdana dan Penatausahaan Surat Utang Negara.

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan buyback ini berasal dari kas internal Perseroan dan diyakini bahwa biaya tersebut tidak mempengaruhi kondisi keuangan untuk membiayai kegiatan Perseroan. Seluruh transaksi *buy back* telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 13 Januari 2016. Saham yang telah dibeli direncanakan untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pekerja BRI.

STOCK SPLIT 1:5 TAHUN 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2017, pemegang saham telah menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham (Rasio 1:5). Harga saham sebelum *stock split* sebesar Rp16.450 pada tanggal 9 November 2017 menjadi sebesar Rp3.280 pada penutupan perdagangan

10 November 2017. Dengan adanya *stock split* dimaksud, per 10 November 2017 jumlah lembar saham yang beredar sebelum dan pelaksanaan *stock split* adalah 24.669.162.000 lembar dan 123.945.810.000 lembar. Tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Pemerintah maupun Publik sebelum dan sesudah *stock split*. Kronologi dari pencatatan saham yang terkait dengan aksi korporasi ini adalah sebagai berikut:

Kronologis Penerbitan/Pencatatan Saham BRI

Tahun	Aksi Korporasi	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Jumlah Saham yang Diterbitkan
2003	Penawaran Umum Saham Perdana	500	875	3.811.765.000
2004	Exercise MSOP	500	-	85.385.500
2005	Exercise MSOP	500	-	185.610.000
2006	Exercise MSOP	500	-	250.721.000
2007	Exercise MSOP	500	-	31.379.000
2008	Exercise MSOP	500	-	7.499.000
2009	Exercise MSOP	500	1.750	4.553.000
2010	Exercise MSOP	500	-	4.728.500
2011	Stock Split 1:2 tanggal 11 Januari 2011	250	-	-
2015	Stock Buy- Back sebanyak 221.718.000 lembar saham	250	-	-
2016		250	-	-
2017	Stock Split 1:5 tanggal 10 November 2017	50	-	-
2021	Right Issue	50	3.400	28.213.191.604

Keterangan:

- MSOP, ESOP dan ESA tidak terdapat harga penawaran dikarenakan Perusahaan langsung memberikan saham kepada Pekerja yang berhak sesuai dengan perhitungan, metode dan asumsi dari laporan pihak ketiga yang kompeten.
- Stock Buy-Back tidak terdapat harga penawaran dikarenakan Perusahaan langsung membeli saham melalui mekanisme pasar.

Pelaksanaan Stock Split Tahun 2017

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik		Nominal	
	Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp	
Sebelum Stock Split	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	250	24.669.162.000
Setelah Stock Split	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	50	123.345.810.000

RIGHT ISSUE TAHUN 2021

Pada tanggal 13 September 2021 – 22 September 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan *Rights Issue* atau Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) I dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro yang terdiri dari PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero. BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham atau sebanyak-banyaknya 18,62% dari modal ditempatkan dan disetor penuh BRI setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 1.000.000.000 saham lama BRI yang namanya tercatat dalam DPS BRI

pada tanggal 9 September 2021 berhak atas 230.128.553 (HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp3.40- (tiga ribu empat ratus Rupiah) per saham. Jumlah dana dan hasil *inbreng* yang diterima BRI dalam PMHMETD I ini sebesar Rp95.924.851.453.600, dimana Rp54.770.595.614.000 berasal dari Pemerintah Republik Indonesia berupa *inbreng (non-cash)*, dan Rp41.154.255.839.600 berasal dari Publik (*cash*). Setelah *Right Issue*, jumlah saham beredar BRI bertambah sebesar 28.213.191.604 dari 123.345.810.000 menjadi 151.559.001.604 dengan TERP sebesar Rp3.810.

Pelaksanaan Right Issue Tahun 2021

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik		Nominal	
	Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp	
Sebelum Right Issue	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	50	123.345.810.000
Setelah Right Issue	86.108.998.710	56,82	65.450.002.894	43,18	50	151.559.001.604

	Total Jumlah Saham Disetor Akhir Periode	Nilai Modal Disetor Akhir Periode (Rp Juta)	Komposisi Pemegang Saham setelah Aksi Korporasi			
			Pemerintah		Masyarakat	
			Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%
	11.764.705.000	5.882.353	7.000.000.000	59,50	4.764.705.000	40,50
	11.850.090.500	5.925.045	7.000.000.000	59,07	4.850.090.500	40,93
	12.035.700.500	6.017.850	7.000.000.000	58,16	5.035.700.500	41,84
	12.286.421.500	6.143.211	7.000.000.000	56,97	5.286.421.500	43,03
	12.317.800.500	6.158.900	7.000.000.000	56,83	5.317.800.500	43,17
	12.325.299.500	6.162.650	7.000.000.000	56,79	5.325.299.500	43,21
	12.329.852.500	6.164.926	7.000.000.000	56,77	5.329.852.500	43,23
	12.334.581.000	6.167.291	7.000.000.000	56,75	5.334.581.000	43,25
	24.669.162.000	6.167.291	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25
	24.669.162.000	6.167.291	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25
	24.669.162.000	6.167.291	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25
	123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25
	151.559.001.604	7.577.950	86.108.998.710	56,82	65.450.002.894	43,18

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi

Tabel Informasi Obligasi

No.	Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Juta)
1.	Subordinate Notes due 2003	25 September 2003	120 bulan	USD	USD150
2.	Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004	09 Januari 2004	120 bulan	IDR	Rp500.000
3.	Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	22 Desember 2009	60 bulan	IDR	Rp2.000.000
4.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri A	25 Juni 2015	370 Hari	IDR	Rp655.000
5.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	25 Juni 2015	36 bulan	IDR	Rp925.000
6.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	02 Juli 2015	60 bulan	IDR	Rp1.420.000
7.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	19 Januari 2016	370 Hari	IDR	Rp808.000
8.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	19 Januari 2016	36 bulan	IDR	Rp1.018.500
9.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	04 Februari 2016	5 tahun	IDR	Rp2.823.500
10.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri A	04 Mei 2016	370 Hari	IDR	Rp1.212.000
11.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	04 Mei 2016	36 bulan	IDR	Rp2.437.000
12.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25 Mei 2016	5 tahun	IDR	Rp701.000
13.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri A	02 Desember 2016	370 Hari	IDR	Rp616.000
14.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	02 Desember 2016	36 bulan	IDR	Rp964.000
15.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri C	01 Desember 2016	5 tahun	IDR	Rp193.000
16.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri D	01 Desember 2016	7 tahun	IDR	Rp477.000
17.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	01 Desember 2016	10 tahun	IDR	Rp2.350.000
18.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri A	12 April 2017	370 Hari	IDR	Rp1.131.000
19.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	11 April 2017	36 bulan	IDR	Rp1.743.500

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2024	2023	
-		30 Oktober 2013	7,75%	Lunas	-	-	-
-		09 Januari 2014	13,5%	Lunas	-	-	-
-		22 Desember 2014	10,95%	Lunas	-	-	-
100% dari jumlah pokok obligasi		07 Juli 2016	8,4%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		03 Juli 2018	9,2%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		03 Juli 2020	9,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		08 Februari 2017	8,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		04 Februari 2019	9,25%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		04 Februari 2021	9,60%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		30 Mei 2017	7,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		25 Mei 2019	8,2%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		25 Mei 2021	8,70%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		06 Desember 2017	7,25%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		01 Desember 2019	8%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		01 Desember 2021	8,20%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		01 Desember 2023	8,65%	Lunas	-	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		01 Desember 2026	8,90%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		16 April 2018	7,2%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		11 April 2020	8,1%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia



No.	Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Juta)
20.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	11 April 2017	5 tahun	IDR	Rp925.000
21.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	11 April 2017	10 tahun	IDR	Rp1.300.500
22.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	24 Agustus 2017	36 bulan	IDR	Rp980.500
23.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	24 Agustus 2017	5 tahun	IDR	Rp1.652.500
24.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	24 Agustus 2017	7 tahun	IDR	Rp2.517.000
25.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	21 Februari 2018	5 tahun	IDR	Rp1.837.000
26.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	21 Februari 2018	7 tahun	IDR	Rp605.000
27.	Senior Notes due 2018	28 Maret 2013	60 bulan	USD	USD500
28.	Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018	21 Juni 2018	5 tahun	IDR	Rp500.000
29.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri A	07 November 2019	370 Hari	IDR	Rp737.850
30.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	07 November 2019	3 tahun	IDR	Rp2.089.350
31.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07 November 2019	5 tahun	IDR	Rp2.172.800
32.	Global Bond 2018	20 Juli 2018	5 tahun	USD	USD500
33.	Sustainable Bond 2019	28 Maret 2019	5 tahun	USD	USD500
34.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	20 Juli 2022	370 Hari	IDR	Rp2.500.000
35.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	20 Juli 2022	3 Tahun	IDR	Rp2.000.000
36.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	20 Juli 2022	5 Tahun	IDR	Rp500.000
37.	Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018	06 Juli 2023	5 tahun	IDR	Rp500.000
38.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri A	17 Oktober 2023	1 Tahun	IDR	Rp1.345.650
39.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B	17 Oktober 2023	2 Tahun	IDR	Rp4.154.350
40.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri C	17 Oktober 2023	3 Tahun	IDR	Rp500.000
41.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri A	20 Maret 2024	1 Tahun	IDR	Rp1.237.665
42.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri B	20 Maret 2024	2 Tahun	IDR	Rp879.430
43.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri C	20 Maret 2024	3 Tahun	IDR	Rp382.905

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2024	2023	
	100% dari jumlah pokok obligasi	11 April 2022	8,30%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	11 April 2027	8,80%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	24 Agustus 2020	7,6	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	24 Agustus 2022	8%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	24 Agustus 2024	8,25%	Lunas	^{id} AA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	21 Februari 2023	6,65%	Lunas	^{id} AA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	21 Februari 2025	6,90%	Belum Lunas	^{id} AA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	-	28 Maret 2018	2,95%	Lunas	-	-	BNY Mellon
	100% dari jumlah pokok obligasi	26 Juni 2023	7,70%	Lunas	^{id} AA oleh Pefindo	^{id} AA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	17 November 2020	6,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	07 November 2022	7,60%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	07 November 2024	7,85%	Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	99,696% dari jumlah pokok obligasi	20 Juli 2023	4,625%	Lunas	BBB- oleh Fitch	BBB- oleh Fitch	BNY Mellon
	99,713% dari jumlah pokok obligasi	28 Maret 2024	3,950%	Lunas	“BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys”	“BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys”	BNY Mellon
	100% dari jumlah pokok obligasi	30 Juli 2022	3,70%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Juli 2024	5,75%	Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Juli 2027	6,45%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	100% dari jumlah pokok obligasi	06 Juli 2028	6,45%	Belum Lunas	^{id} AA oleh Pefindo	^{id} AA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	27 Oktober 2024	6,10%	Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	17 Oktober 2025	6,35%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	17 Oktober 2026	6,30%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	30 Maret 2025	6,15%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Maret 2026	6,25%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara
	100% dari jumlah pokok obligasi	20 Maret 2027	6,25%	Belum Lunas	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo	Bank Tabungan Negara

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*

Tabel Informasi Penerbitan *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tenor (bulan)	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga (%)	Status Pembayaran
<i>Negotiable Certificate of Deposit I BANK BRI TAHUN 2020 Seri A</i>	24 Juni 2020	3 Bulan	IDR	Rp630.000	24 September 2020	5,35% (Diskonto)	Lunas
<i>Negotiable Certificate of Deposit I BANK BRI TAHUN 2020 Seri B</i>	24 Juni 2020	6 Bulan	IDR	Rp520.000	23 Desember 2020	5,30% (Diskonto)	Lunas
<i>Negotiable Certificate of Deposit I BANK BRI TAHUN 2020 Seri C</i>	24 Juni 2020	12 Bulan	IDR	Rp850.000	24 Juni 2021	5,75% (Diskonto)	Lunas

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan *Medium Term Notes (MTN)*

Tabel Informasi Penerbitan *Medium Term Notes (MTN)*

No.	Uraian	Tanggal distribusi MTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah MTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
1.	<i>MTN BRI Tahap I Tahun 2014 Seri A</i>	10 Oktober 2014	370 Hari	IDR	Rp300.000	-	15 Oktober 2015	8,75	Lunas
2.	<i>MTN BRI Tahap I Tahun 2014 Seri B</i>	10 Oktober 2014	24	IDR	Rp60.000	-	10 Oktober 2016	9,25	Lunas
3.	<i>MTN BRI Tahap I Tahun 2014 Seri C</i>	10 Oktober 2014	36	IDR	Rp360.000	-	10 Oktober 2017	9,50	Lunas
4.	<i>MTN BRI Tahap II Tahun 2014</i>	24 Desember 2014	12	IDR	Rp520.000	-	24 Desember 2015	8,90	Lunas
5.	<i>MTN BRI Tahap I Tahun 2016</i>	16 September 2016	370 Hari	IDR	Rp1.925.000	-	21 September 2017	7,40	Lunas
6.	<i>MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri A</i>	24 November 2022	2 tahun	IDR	Rp2.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2024	6,60%	Lunas
7.	<i>MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri B</i>	24 November 2022	3 tahun	IDR	Rp3.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2025	6,98%	Belum Lunas

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan *Long Term Notes (Ltn)*

Tabel Informasi Penerbitan *Long Term Notes (LTN)*

No.	Uraian	Tanggal distribusi MTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah MTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
1.	<i>Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022</i>	27 Desember 2022	162 Bulan	IDR	Rp52.332	100% dari jumlah pokok LTN	27 Juni 2036	0,55%	Belum Lunas

No.	Uraian	Tanggal distribusi MTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah MTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
2.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023	25 Oktober 2023	159	IDR	Rp59.485	100% dari jumlah pokok LTN	25 Januari 2037	0,55%	Belum Lunas
3.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023	26 Maret 2024	155	IDR	Rp55.920	100% dari jumlah pokok L TN	26 Februari 2037	0,55%	Belum Lunas

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Nama KAP	Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Nama AP	Christophorus Alvin Kossim
Periode Penugasan KAP	Tahun ke-9
Periode Penugasan AP	Tahun ke-5
Jasa Audit	Fee Audit
1. Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024, termasuk SA 600 - Pertimbangan Kusus - Audit terhadap Laporan Keuangan Grup untuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).	1. Rp15.825.000.000
2. Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian internal (PSA 62) tahun 2024.	2. Rp125.000.000
3. Audit umum atas laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2024.	3. Rp675.000.000
4. Audit umum atas laporan keuangan Program Long Term Incentives (LTI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.	4. Rp18.400.000.000
Jasa Non Audit	Fee Non Audit
1. Prosedur yang disepakati atas perhitungan pencapaian KPI Direksi (kolegal dan individual), posisi 31 Desember 2024.	1. Rp600.000.000
2. Prosedur yang disepakati atas data yang dikirim BRI untuk Kompilasi Laporan keuangan Kementerian BUMN tahun buku 2024	2. Rp240.000.000
3. Prosedur yang disepakati atas ketaatan terhadap peraturan yang berlaku untuk pendanaan usaha mikro kecil tahun buku 2024 (apabila diperlukan)	3. Rp185.000.000

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Lembaga Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower - Senayan City, 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia Telp : (021) 7278 2380 Faks : (021) 7278 2370 Web : www.pefindo.com Email : - Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Perusahaan, Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahap III Tahun 2024
Fitch Ratings Indonesia	Prudential Tower 20 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia Telp : (021) 5795 7755 Faks : (021) 5795 7750 Web : www.fitchratings.co.id Email : -
Fitch Ratings International	30 North Colonnade London E14 SGN United Kingdom Telp: +44(0)20 3530 1000 Web: www.fitchratings.com Email: lonaccounts.receivable@fitchratings.com
Moody's Investors Service	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 Telp : 65 6398 8339 Faks : 65 6398 8301 Web : www.moodys.com/indonesia Email : clientservices@moodys.com
SnP Global Rating	Singapore 12 Marina Boulevard 018982 Singapura Head of Sales, Asia-Pacific Telp : (0852) 2533-3522

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5150515 Faks : (021 5)154153 Web : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id Jasa yang diberikan: Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp : (021) 3508077 Faks : (021) 350 8078 Web : www.datindo.com Email : dm@datindo.com
	Jasa yang diberikan: Jasa Konsultan Penunjang RUPST (RUPST dan Pembayaran Dividen)

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5152855 Fax : (021) 52991199 Web : www.ksei.co.id Email : helpdesk@ksei.co.id
	Jasa yang diberikan: Pengelolaan administrasi efek (saham dan obligasi) dan <i>Paying Agent</i>

Notaris

Notaris & PPAT Fathiah Helmi	Graha Irama Lantai 6C Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1& 2, Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
	Jasa yang diberikan: Pembuatan akta keputusan RUPS dan Anggaran Dasar

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
1	Anugerah Avirama Nawasena: Sustainable Accountability Disclosure and Reporting	18 Januari 2024	Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB (SBM ITB)	ESG	Jakarta	Nasional
2	Best Stock Awards 2024: BRI sebagai Pemenang Kategori Big Cap Sektor Keuangan	25 Januari 2024	Investor Trust	Banking	Jakarta	Nasional
3	Best Stock Awards 2024: BRI sebagai Pemenang Kategori BUMN	25 Januari 2024	Investor Trust	Banking	Jakarta	Nasional
4	Indonesia Living Legend Awards 2024: BRI sebagai Diamond Living Legend Company in Providing Inclusive Banking Products and Services Through MSME and Ultra Micro Credit Distribution	31 Januari 2024	Warta Ekonomi	Banking	Jakarta	Nasional
5	Sustainable Finance Awards 2024: BRI Best Bank in Indonesia (Kategori Asia-Pasific)	1 Februari 2024	Global Finance	Sustainable Finance	London	Internasional
6	Indonesia Top Digital PR Award 2024: BRI sebagai Indonesia TOP Digital PR Award 2024 Special Achievement for Financial Sector	7 Februari 2024	InfoEkonomi ID & Trans n Co	Public Relation	Jakarta	Nasional
7	Investor Daily ESG Apreciation: BRI sebagai Appreciated Governance ESG Report 2023	27 Februari 2024	B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional
8	Investor Daily ESG Apreciation: Most Appreciated ESG Report 2023	27 Februari 2024	B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional
9	Investor Daily ESG Apreciation: ESG Lower Risk 2023 (Top 20 ESG Leader Bursa)	27 Februari 2024	B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional
10	Investor Daily ESG Apreciation: Most Integrated ESG Report 2023	27 Februari 2024	B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
11	Sustainability Communication Awards 2024: BRI sebagai The Excellent Sustainable Communication Company in Financial Sector	28 Februari 2024	Nusantara TV dengan Binokula	Public Relation	Jakarta	Nasional
12	Global SME Banking Innovation Awards 2024: BRI sebagai Best Data Analytic Initiative	29 Februari 2024	The Digital Banker	Banking	Virtual	Internasional
13	Top Brand Award 2024: Tabungan BRI Junior (Juara 1)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
14	Top Brand Award 2024: Tabungan BRI BritAma (Juara 2)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
15	Top Brand Award 2024: Tabungan BritAma Rencana (Juara 2)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
16	Top Brand Award 2024: BRIZZI (Juara 2)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
17	Top Brand Award 2024: Deposito BRI (Juara 2)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
18	Top Brand Award 2024: Internet Banking (Juara 2)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
19	Top Brand Award 2024: Kartu Kredit BRI (Juara 4)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
20	Top Brand Award 2024: KPR BRI (Juara 4)	28 - 29 Februari 2024	Majalah Marketing	Digital	Jakarta	Nasional
21	3 Besar Kategori BUMN Penggunaan Produk Dalam Negeri	4 Maret 2024	Kementerian Perindustrian RI	PDN	Jakarta	Nasional
22	Pertamina Appreciation Night Award 2024: Bank Trade Finance (Winner)	5 Maret 2024	Pertamina	Banking	Jakarta	Nasional
23	Pertamina Appreciation Night Award 2024: Bank Penempatan (Winner)	5 Maret 2024	Pertamina	Banking	Jakarta	Nasional
24	Pertamina Appreciation Night Award 2024: Bank Pinjaman Jangka Pendek (Winner)	5 Maret 2024	Pertamina	Banking	Jakarta	Nasional
25	Pertamina Appreciation Night Award 2024: Top Local Bank (Winner Best of the best)	5 Maret 2024	Pertamina	Banking	Jakarta	Nasional
26	The Ninth WOW Brand: KPR BRI (Juara 2)	7 Maret 2024	Markplus.inc	Banking	Jakarta	Nasional
27	The Ninth WOW Brand: ATM BRI (Juara 1)	7 Maret 2024	Markplus.inc	Digital	Jakarta	Nasional
28	The Ninth WOW Brand: Tabungan BRI (Juara 2)	7 Maret 2024	Markplus.inc	Banking	Jakarta	Nasional
29	The Ninth WOW Brand: Kartu Kredit BRI (Juara 2)	7 Maret 2024	Markplus.inc	Banking	Jakarta	Nasional
30	The Ninth WOW Brand: Bank Konvensional BRI (Juara 2)	7 Maret 2024	Markplus.inc	Brand	Jakarta	Nasional
31	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024: BRI Program PR Terbaik - Membangun Ekonomi Kerakyatan	7 Maret 2024	Humas Indonesia	Public Relation	Bali	Nasional
32	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024: Kanal Digital - Media Sosial Tiktok Terbaik	7 Maret 2024	Humas Indonesia	Public Relation	Bali	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
33	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024: BRI Kanal Digital - Media Sosial Instagram Terbaik	7 Maret 2024	Humas Indonesia	Public Relation	Bali	Nasional
34	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024: BRI Sustainability Report Terbaik	7 Maret 2024	Humas Indonesia	Public Relation	Bali	Nasional
35	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024: BRI Annual Report Terbaik	7 Maret 2024	Humas Indonesia	Public Relation	Bali	Nasional
36	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024: BRI sebagai Pemenang 20 Lembaga/Korporasi di Media Cetak dan Online	7 Maret 2024	Humas Indonesia	Public Relation	Bali	Nasional
37	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024: Best Social Media and Corporate Campaign (Juara II)	7 Maret 2024	Kementerian BUMN	Social Media	Jakarta	Regional
38	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024: Corporate Social Media Ranger Activation (Juara II)	7 Maret 2024	Kementerian BUMN	Produk/Brand	Jakarta	Regional
39	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024: Best CEO of Communication - Sunarso Direktur Utama BRI	7 Maret 2024	Kementerian BUMN	CEO	Jakarta	Regional
40	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024: Stakeholder Management (Juara I)	7 Maret 2024	Kementerian BUMN	Stakeholder Management	Jakarta	Regional
41	Business Matching 2024: BRI sebagai BUMN yang Mendukung Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) 2024	7 Maret 2024	Kementerian Perindustrian	Produk/Brand	Bali	Nasional
42	The Ninth WOW Brand: Mobile Banking BRI Mo (Juara 3)	7 Maret 2024	Markplus.inc	Banking	Jakarta	Nasional
43	Best CEO of Communications pada BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024	8 Maret 2024	Kementerian BUMN	CEO	Jakarta	Regional
44	Retail Banker International (RBI) Trailblazer Asia Awards 2024: BRI as Best Current Offering (Winner)	14 Maret 2024	Retail Banker International (RBI)	Banking	Singapura	Internasional
45	Retail Banker International (RBI) Trailblazer Asia Awards 2024: Excellence in Mass Affluent Banking (Highly Comended)	14 Maret 2024	Retail Banker International (RBI)	Banking	Singapura	Internasional
46	CNN Indonesia Awards 2024: Outstanding Champion for Financial Inclusion Practice - BRI Regional Office Makassar	21 Maret 2024	CNN Indonesia	Banking	Makassar	Nasional
47	Indonesia Top Digital Corporate Brand Award 2024: TOP Digital Corporate Award 2024 Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD	28 Maret 2024	InfoEkonomi ID & Trans n Co	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
48	The Most Valuable Banking Brand in Indonesia pada Top 500 Banking Brands 2024 dari Brand Finance	6 Maret 2024	Brand Finance	Brand	London	Internasional
49	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 2 nd Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional 2024-KBMI 4 (Modal Inti di atas Rp70 Triliun) (BRIMO - Juara II)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
50	13 th Infobank Digital Brand 2024: The Best Overall Tabungan Bank Umum Konvensional 2024-KBMI 4 (Modal Inti di atas Rp70 Triliun) (Juara I)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional

No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
51	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 2 nd Best Overall KPR Bank Umum Konvensional 2024 (Juara II)	1 April 2024	Infobank	Digital	Jakarta	Nasional
52	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 2 nd Best Overall Mobile Banking Bank Umum Konvensional 2024 (Juara II)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
53	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 2 nd Best Deposito Bank Umum Konvensional 2024-KBMI 4 (Modal Inti di atas Rp70 Triliun) (Juara II)	1 April 2024	Infobank	Digital	Jakarta	Nasional
54	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 2 nd Best Overall Wealth Management Bank Umum Konvensional 2024-KBMI 4 (Modal Inti di atas Rp70 Triliun) (Juara II)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
55	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The 2 nd Highest Digital Index Mobile Banking Conventional Bank 2024 (Overall II)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
56	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 3 rd Best Overall Bank Umum Konvensional 2024 - (Juara III)	1 April 2024	Infobank	Digital	Jakarta	Nasional
57	13 th Infobank Digital Brand 2024: The 3 rd Best Overall Bank Umum Konvensional 2024-KBMI 4 (Modal Inti di atas Rp70 Triliun) (Juara III)	1 April 2024	Infobank	Digital	Jakarta	Nasional
58	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Platinum Trophy Bank Umum Konvensional - 10 Years in a Row 2015-2024	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
59	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: The Best Banking CEO In Digital Brand 2024 - Sunarso Direktur Utama BRI	1 April 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
60	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The 2 nd Best Mortgage Loan Conventional Bank/KBMI4 2024 (Juara II)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
61	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The Best Savings Account Conventional Bank/KBMI4 2024 (Juara I)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
62	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The Highest Digital Index Conventional Bank 2024 (Juara III)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional





No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
63	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The Highest Digital Index Savings Account Conventional Bank 2024 (Overall I)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
64	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The 2 nd Highest Digital Index Mortgage Loan Conventional Bank 2024 (Overall II)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
65	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The 3 rd Highest Digital Index Deposit Conventional Bank 2024 (Overall III)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
66	13 th Infobank Digital Brand Recognition 2024: Bank BRI sebagai The 3 rd Highest Digital Index Debit Card Conventional Bank 2024 (Overall III)	1 April 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
67	The Best Chief Executive Officer (CEO) in Digital Brand	1 April 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
68	The Best Investortrust Companies 2024: BRI sebagai Pemenang Emiten Terbaik 2024	16 April 2024	Investor Trust	Banking	Jakarta	Nasional
69	20 Top Companies to Watch in 2024: BRI sebagai Result, Review, Outlook	25 April 2024	Bloomberg Technoz	Digital	Jakarta	Nasional
70	TOP Innovation Choice Award 2024: Bank BRI sebagai Layanan Transaksi dan Pembayaran QRIS Memakai Kartu Kredit BRI Melalui Aplikasi Super Apps BRIimo	30 April 2024	InfoEkonomi	Digital	Jakarta	Nasional
71	Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2024: Performa Terbaik Mobile Banking Bank untuk BRIimo	2 Mei 2024	BSEM MRI	Digital	Jakarta	Nasional
72	Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2024: Performa Terbaik Chatbot untuk Sabrina	2 Mei 2024	BSEM MRI	Digital	Jakarta	Nasional
73	Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2024: Peringkat II Overall Contact Center	2 Mei 2024	BSEM MRI	Contact Center	Jakarta	Nasional
74	R.A Kartini Award 2024: Outstanding Leader In Financial Sector - Handayani Direktur Bisnis Konsumer BRI	8 Mei 2024	Trans Tv	Leadership	Jakarta	Nasional
75	CNN Indonesia Awards 2024: Outstanding Social Engagement & Corporate Action dan Best Business Sector Development Practices - BRI Regional Office Denpasar	13 Mei 2024	CNN Indonesia	UMKM	Bali	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
76	The Asset 25 th Anniversary: Triple A Treasure Award - Best in Treasury and Working Capital	14 Mei 2024	The Asset	Banking	Hong Kong	Internasional
77	The Asset 25 th Anniversary: Triple A Treasure Award - BRI sebagai Best Service Provider – Transaction Bank	14 Mei 2024	The Asset	Banking	Hong Kong	Internasional
78	BUMN Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2024: DEWI BUMN 2024 - Handayani Direktur Bisnis Konsumer	15 Mei 2024	MCorp Mettaverse	Women Empowerment	Jakarta	Nasional
79	BUMN Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2024: DEWI BUMN 2024 - Viviana Dyah Ayu Retno K. Direktur Keuangan	15 Mei 2024	MCorp Mettaverse	Women Empowerment	Jakarta	Nasional
80	Marketeers Youth Choice Award 2024: Best Branding Engagement (BRImo FSTVL MCM)	16 Mei 2024	Marketeers	Branding	Jakarta	Nasional
81	Sustainalytics ESG Risk Rating: Low Risk ESG Rating	16 Mei 2024	Morningstar Sustainalytics	ESG	United States	Internasional
82	Mata Lokal Award 2024: Impact Category - BRI Sebagai Best in Personalization Strategy	17 Mei 2024	Mata Lokal x Tribunnews	Digital	Jakarta	Nasional
83	Mata Lokal Award 2024: Chatbot BRI Sabrina - BRI	17 Mei 2024	Mata Lokal x Tribunnews	Digital	Jakarta	Nasional
84	Euromoney Trade Finance Award 2024: BRI Sebagai Best Service Domestic	17 Mei 2024	Euromoney	Layanan Perbankan	London	Internasional
85	Euromoney Trade Finance Award 2024: BRI Sebagai Market Leader Domestic	17 Mei 2024	Euromoney	Banking	London	Internasional
86	Euromoney Trade Finance Award 2024: BRI Sebagai Best Service Overall	17 Mei 2024	Euromoney	Layanan Perbankan	London	Internasional
87	Euromoney Cash Management Award 2024: BRI Sebagai Country Best Service Logo Qlola	17 Mei 2024	Euromoney	Digital	London	Internasional
88	Euromoney Cash Management Award 2024: BRI Sebagai Country Marketer Leader Logo Qlola	17 Mei 2024	Euromoney	Digital	London	Internasional
89	Juara 3: Transaksi tertinggi 3 (Kategori Seller Nasional) dan Transaksi tertinggi 3 (Kategori Seller Lokal), Business Matching Medan, Wilayah Sumatera.	22 Mei 2024	Kementerian BUMN & PADI UMKM	PDN	Medan	Nasional
90	Euromoney Awards for Excellence 2024: BRI Sebagai Best CSR	23 Mei 2024	Euromoney	CSR	London	Internasional
91	TOP CSR Awards 2024: BRI Sebagai on Star 5	27 Mei 2024	MSI Group	CSR	Jakarta	Nasional
92	TOP CSR Awards 2024: Kategori Trophy Khusus	27 Mei 2024	MSI Group	CSR	Jakarta	Nasional
93	TOP CSR Awards 2024: TOP Leader on CSR Commitment 2024 -Sunarso Direktur Utama BRI	27 Mei 2024	MSI Group	Leadership	Jakarta	Nasional
94	Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024: BRI Sebagai Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Kategori Platinum Plus.	29 Mei 2024	Investor Trust	ESG	Jakarta	Nasional
95	Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024: BRI Sebagai Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Green Elite	29 Mei 2024	Investor Trust	ESG	Jakarta	Nasional
96	Green Economic Forum 2024: BRI Sebagai Perusahaan Green Business Terbaik 2024 (Peringkat I)	29 Mei 2024	CNBC Indonesia	ESG	Jakarta	Nasional
97	6 th TOP Digital Corporate Brand Award 2024: Special Achievement for Financial Industry	30 Mei 2024	Infoekonomi	Banking	Jakarta	Nasional

No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
98	Top Women: The Most Outstanding Women 2024 - Handayani Direktur Bisnis Konsumer BRI	31 Mei 2024	Infobank	Women Empowerment	Bali	Nasional
99	Top Women: The Most Outstanding Women 2024 - Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari Direktur Keuangan BRI	31 Mei 2024	Infobank	Women Empowerment	Bali	Nasional
100	R.A. Kartini Award 2024: Outstanding Leader in Profit Achievement in Finance - Handayani Direktur Bisnis Konsumer	31 Mei 2024	Trans Tv	Leadership	Jakarta	Nasional
101	Top Women: The Most Outstanding Women 2024 - Rofikoh Rokhim Komisariss Independen BRI	31 Mei 2024	Infobank	Women Empowerment	Bali	Nasional
102	Top Women: The Most Outstanding Women 2024 - Dwi Ria Latifa Komisariss Independen BRI	31 Mei 2024	Infobank	Women Empowerment	Bali	Nasional
103	Top Women: The Most Outstanding Women 2024 - Nurmaria Sarosa Komisariss Independen BRI	31 Mei 2024	Infobank	Women Empowerment	Bali	Nasional
104	HR Asia Sustainable Workplace Award 2024: BRI Sebagai Best Companies to Work for in Asia TM 2024 (Indonesia Chapter).	31 Mei 2024	HR Asia	Human Capital	Jakarta	Internasional
105	Global Private Banking Innovation Awards 2024: BRI Sebagai Best Bank (BRI Prioritas)	6 Juni 2024	Global Private Banker	Brand	London	Internasional
106	Forbes 2024 Global 2000 List - BRI SebagaiThe World's Largest Companies Ranked 308	6 Juni 2024	Forbes	Produk/Brand	United States	Internasional
107	Indonesia Best Living Legend Companies and Brands 2024: BRI Sebagai Indonesia Best Living Legend Company	10 Juni 2024	SWA	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
108	Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2024: Kategori Bank Persero	13 Juni 2024	Bisnis Indonesia	Banking	Jakarta	Nasional
109	Finance Asia Awards 2024: BEST CEO - Sunarso Direktur Utama BRI (Gold)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	CEO	Hongkong	Internasional
110	Finance Asia Awards 2024: BEST CFO - Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari Direktur Keuangan BRI (Silver)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	CFO	Hongkong	Internasional
111	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Most Committed to DEI (Silver)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	DEI	Hongkong	Internasional
112	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Best Investor Relations (Gold)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	Banking	Hongkong	Internasional
113	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Best Large-Cap Company (Bronze)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	Banking	Hongkong	Internasional
114	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Best Managed Company (Gold)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	Banking	Hongkong	Internasional
115	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Most Committed to ESG (Silver)	27 Juni 2024	Asia Best Companies	ESG	Hongkong	Internasional
116	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Domestic Categories Best Bank for Financial Inclusion	27 Juni 2024	Finance Asia	Banking	Hongkong	Internasional
117	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Domestic Categories Best Commercial Bank - SMEs	27 Juni 2024	Finance Asia	Banking	Hongkong	Internasional
118	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Domestic Categories Best Sustainable Bank	27 Juni 2024	Finance Asia	Banking	Hongkong	Internasional

No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
119	Finance Asia Awards 2024: BRI Sebagai Domestic Categories Most Innovative Technology - Banks	27 Juni 2024	Finance Asia	Digital	Hong Kong	Internasional
120	Fortune 500 Southeast Asia: BRI Peringkat 15 Secara Umum dari 500 Perusahaan	21 Juni 2024	Fortune	Produk/Brand	Asia Tenggara	Internasional
121	Fortune 500 Southeast Asia: BRI Peringkat 1 Kategori Finansial di Indonesia	21 Juni 2024	Fortune	Banking	Asia Tenggara	Internasional
122	Fortune 500 Southeast Asia: BRI Peringkat 4 Kategori Finansial di Asean	21 Juni 2024	Fortune	Banking	Asia Tenggara	Internasional
123	HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2024, mencakup HR Sustainable Workplace Awards	6 Juni 2024	HR Asia	HR	Asia Tenggara	Internasional
124	LinkedIn Top Companies Indonesia 2024	6 Juni 2024	LinkedIn	Banking	Jakarta	Nasional
125	Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024: Kategori Platinum - Yok Kita GAS – Gerakan Anti Sampah	27 Juni 2024	Bisnis Indonesia	CSR	Jakarta	Nasional
126	Juara 2: Transaksi tertinggi 2 (Kategori Seller Nasional) dan Transaksi tertinggi 2 (Kategori Seller Lokal), Business Matching Bali, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara	27 Juni 2024	Kementerian BUMN & PADI UMKM	PDN	Bali	Nasional
127	Indonesia FX Awards 2024: Best State Bank	Juni 2024	LSEG	Treasury	Jakarta	Nasional
128	Penganugerahan Wajib Pajak Tahun 2024: BRI Sebagai Wajib Pajak Patuh	16 Juli 2024	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar atau Large Tax Office (Kanwil LTO)	Banking	Jakarta	Nasional
129	ABF Retail Banking Awards 2024: BRI Sebagai Marketing & Brand Initiative of the Year - Indonesia (Juara 1)	4 Juli 2024	ABF Retail Banker	Marketing Brand	Singapore	Internasional
130	Best FX Bank for Hedging requirements (Onshore Middle Market & SMEs) – CCS, IRS, Forward & Options	9 Juli 2024	Alpha Southeast Asia	Treasury	Singapore	Internasional
131	Best FX Bank for Structured Products: Treasury Yield Enhancements	9 Juli 2024	Alpha Southeast Asia	Treasury	Singapore	Internasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
132	CNN Indonesia Awards 2024: Best Risk Management: BRI Regional Office Palembang	10 Juli 2024	CNN Indonesia	Banking	Palembang	Nasional
133	The Banker Top 1000 Bank 2024: BRI Peringkat 110 Secara Global dan peringkat 1 dari 26 Bank di Indonesia	10 Juli 2024	The Banker	Banking	London	Internasional
134	The Best Bank Award 2024: BRI Sebagai Bank Umum KBMI 4 : > Rp 70 Triliun dan Best ESG.	11 Juli 2024	Investor Trust	ESG	Jakarta	Nasional
135	World's Most Trustworthy Companies 2024: BRI Sebagai World's Most Trustworthy Companies Ranked #17	24 Juli 2024	Newsweek	Produk/Brand	New York	Internasional
136	IDX Channel Anugerah ESG 2024: BRI Sebagai Transformasi Ekosistem Keuangan Berkelanjutan	25 Juli 2024	IDX Channel	ESG	Jakarta	Nasional
137	Penghargaan Main Index, High Dividend, High Growth, dan High Market Capitalization	25 Juli 2024	Tempo (pada ajang Malam Apresiasi Emiten 2024)	Banking	Balikpapan	Nasional
138	Malam Apresiasi Emiten 2024: BRI Sebagai Main Index	26 Juli 2024	Tempo	Banking	Balikpapan	Nasional
139	Malam Apresiasi Emiten 2024: BRI Sebagai High Dividend	26 Juli 2024	Tempo	Banking	Balikpapan	Nasional
140	Malam Apresiasi Emiten 2024: BRI Sebagai High Growth	26 Juli 2024	Tempo	Banking	Balikpapan	Nasional
141	Malam Apresiasi Emiten 2024: BRI Sebagai High Market Capitalization	26 Juli 2024	Tempo	Banking	Balikpapan	Nasional
142	Winner Best Culture - Divisi Bisnis Support	26 Juli 2024	CTR & PWC	Culture	Jakarta	Nasional
143	Anugerah Ekonomi Hijau: Apresiasi Terhadap Program Environment, Social and Governance di Indonesia	30 Juli 2024	Detik.com	ESG	Jakarta	Nasional
144	KEHATI ESG Awards 2024: Sektor Capital Market Kategori Best Emiten, Sektor Debt & Project Financing Kategori Best Issuer/ Borrower	30 Juli 2024	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)	ESG	Jakarta	Nasional
145	The 9 th Annual SPEX2® Award: BRI as Best of the Best Execution Winner across All Industries	31 Juli 2024	Kontan	Banking	Jakarta	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
146	The 9th Annual SPEX2® Award: BRI as The Best Execution Winner in Banking Industry	31 Juli 2024	Kontan	Banking	Jakarta	Nasional
147	The 9th Annual SPEX2® Award: BRI as The Best Execution Winner in BUMN Sector	31 Juli 2024	Kontan	Banking	Jakarta	Nasional
148	The 9th Annual SPEX2® Award: BRI as Outstanding Achievement in Sustainability & Governance	31 Juli 2024	Kontan	Banking	Jakarta	Nasional
149	Service Quality Award 2024: BRI Sebagai Priority Banking (BRI Prioritas)	1 August 2024	Marketing.co.id	Banking	Jakarta	Nasional
150	Golden Property Awards: BRI Sebagai Winner BRIImo	7 Agustus 2024	Rumah123	Banking	Jakarta	Nasional
151	Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2024: BRI Sebagai Overall Winner Katadata ESG Awards di sektor Finance - Bank	7 Agustus 2024	Katadata	Banking	Jakarta	Nasional
152	Total Service Quality Satisfaction based on Customer Perception Survey SQIndex 2024 dengan Predikat Diamond	7 Agustus 2024	Service Quality Awards 2024	Banking	Bali	Nasional
153	5th Corporate Reputation Awards 2024 & 5th PR Person Awards 2024: BRI di Bank Category	9 Agustus 2024	The Economics	Banking	Jakarta	Nasional
154	5th Corporate Reputation Awards 2024 & 5th PR Person Awards 2024: Corporate Secretary Agustya Hendy Bernadi sebagai 50 PR Persons Awards 2024	9 Agustus 2024	The Economics	Public Relation	Jakarta	Nasional
155	LESTARI SUMMIT AWARD 2024: Sustainable Leader of the Year in Social Economy - Sunarso Direktur Utama BRI	21 Agustus 2024	Lestari Award	Leadership	Jakarta	Nasional
156	Peringkat Kedua Penilaian Kinerja Debitur Kategori Pinjaman Perbankan Tahun 2023	28 Agustus 2024	Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI	Treasury	Jakarta	Nasional
157	6th Indonesia TOP Digital Public Relations Award 2024: BRI Sebagai Special Achievement For BUMN dengan Total Score 94,27 Poin	30 Agustus 2024	Info Ekonomi	Public Relation	Jakarta	Nasional
158	Anugerah Sorot News Golden Award 2024: Best Leader Corporate Company 2024 - Sunarso Direktur Utama BRI	1 September 2024	Sorot News	Leadership	Jakarta	Nasional
159	Anugerah Sorot News Golden Award 2024: Best Corporate Secretary 2024 - Kategori Tokoh Motivator/Inspirasi	1 September 2024	Sorot News	Public Relation	Jakarta	Nasional
160	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024: BRI Sebagai Digital Activation Program of the Year (BRIImo FSTVL)	3 September 2024	Jawa Pos	Banking	Jakarta	Nasional
161	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024: BRI Sebagai 7 Keuangan Terpopuler (Perbankan Umum)	3 September 2024	Jawa Pos	Banking	Jakarta	Nasional
162	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024: BRI Sebagai 7 Keuangan Terpopuler (Tabungan Perbankan - Simpedes & Britama)	3 September 2024	Jawa Pos	Banking	Jakarta	Nasional
163	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024: BRI Sebagai 7 Program Sosial/ Pengembangan Masyarakat Terpopuler (Event Brilianpreneur)	3 September 2024	Jawa Pos	Banking	Jakarta	Nasional
164	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024: BRI Sebagai 7 BUMN Terpopuler	3 September 2024	Jawa Pos	BUMN	Jakarta	Nasional

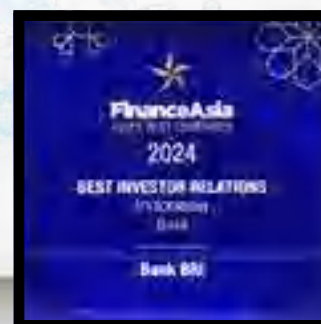
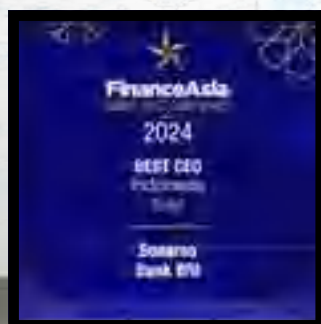


No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
165	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (The Best Operations)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
166	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (The Best Business Contribution)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
167	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (The Best Employee Engagement)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
168	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (The Best People Development)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
169	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (The Best Technology Innovation)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
170	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (Best of The Best Manager)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
171	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (Agent Email)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
172	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (Agent Inbound)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
173	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Emas (The Best Customer Experience)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
174	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Emas (The Best Digital Media)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
175	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Platinum (Customer Service Onsite)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
176	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perak (Data Analytics)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
177	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perak (Scheduling)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
178	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perak (Supervisor)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
179	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perak (Agent Email)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
180	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perak (Telemarketing)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
181	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perunggu (Team Leader Customer Service)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
182	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perunggu (Desk Control)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
183	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perunggu (Best of The Best Supervisor)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional

No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
184	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perunggu (Best of The Best Team Leader Inbound)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
185	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perunggu (Best Agent Premium)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
186	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI): BRI Memperoleh Medali Perunggu (Back Office)	5 September 2024	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Contact Center	Jakarta	Nasional
187	Fortune Indonesia 100 Gala 2024: BRI Sebagai Corporate Achievement and Impact Peringkat ke-4	6 September 2024	Fortune	Banking	Jakarta	Nasional
188	Jelajah Kuliner Indonesia: BRI Sebagai UMKM Dengan Volume Transaksi Terbesar. (Es Sinar Garut Putra Abah)	8 September 2024	Kementerian BUMN	UMKM	Jakarta	Regional
189	Jelajah Kuliner Indonesia: BRI Sebagai UMKM Dengan Frekuensi Transaksi Tertinggi. (Pisang Goreng Skrikaya Ahou)	8 September 2024	Kementerian BUMN	UMKM	Jakarta	Regional
190	Jelajah Kuliner Indonesia: BRI Sebagai UMKM Terfavorit.(Alzora Marta Syahira)	8 September 2024	Kementerian BUMN	UMKM	Jakarta	Regional
191	MSMEs Loans Award 2024: BRI Sebagai Best Bank Performance	9 September 2024	Peluang News	Banking	Jakarta	Nasional
192	Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024: BRIZZI Kategori Kartu Tol - Good	10 September 2024	FOKTI	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
193	Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024: BRI Sebagai Pembiayaan Mobil (Produk Bank) - Good	10 September 2024	FOKTI	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
194	Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024: BRI Sebagai Produk Bank (Motor) - Very Good	10 September 2024	FOKTI	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
195	Marketeers Editor's Choice Award 2024: BRI Sebagai Digital Activation Program of the Year (BRImo FSTVL)	12 September 2024	Marketeers	Digital	Jakarta	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
196	Marketeers Editor's Choice Award 2024: BRI Sebagai Social Media Campaign of the Year (BRIImo Digital CampaignBRI Liga 1 2023)	12 September 2024	Marketeers	Digital	Jakarta	Nasional
197	Merdeka Awards 2024: BRI Sebagai Pemenang Kategori Program CSR untuk Negeri (BRINita)	19 September 2024	Merdeka.com	CSR	Jakarta	Nasional
198	Penghargaan Merdeka Award 2024 untuk Kategori CSR Untuk Negeri	20 September 2024	Merdeka.com	CSR	Jakarta	Nasional
199	Anugerah ESG Republika 2024: BRI Sebagai Pemenang Kategori Community Empowerment and Development.	19 September 2024	Republika	ESG	Jakarta	Nasional
200	The Asset Triple A Private Capital Awards 2024: BRI Prioritas Sebagai Best Private Bank for HNWI's	23 September 2024	The Asset	Banking	Hong Kong	Internasional
201	World's Most Trustworthy Companies 2024	September 2024	Statista	Banking	New York	Internasional
202	Top SDGs Award 2024: BRI Sebagai TOP SDGs Berdasarkan SDGs Initiative, SDGs Implementation dan CSR/TJSL Funds	25 September 2024	Infobrand	CSR	Jakarta	Nasional
203	Radar Malang Award 2024: BRI Sebagai The Leading Bank in Disbursing KUR Loan	25 September 2024	Jawa Pos Radar Malang	KUR	Malang	Nasional
204	BUMN Fordigi Tech Adoption Award: 3 rd winner in Customer eXperience category by PalmPay Innovation	25 September 2024	Fordigi (Forum Digital) BUMN	Digital	Jakarta	Nasional
205	Indonesia Human Capital Award-X-2024: Indonesia Distinguished Human Capital Leader - Agus Winardono Direktur Human Capital	26 September 2024	Economic Review	Human Capital	Jakarta	Nasional
206	Bisnis Indonesia TOP BUMN Award 2024: BRI Sebagai The Best State Owned Enterprise In 2024	2 Oktober 2024	Bisnis Indonesia	Banking	Jakarta	Nasional
207	Bisnis Indonesia TOP BUMN Award 2024: BRI Sebagai Top Korporasi Category Of Public Companies - Financial Sectors	2 Oktober 2024	Bisnis Indonesia	Banking	Jakarta	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
208	Bisnis Indonesia TOP BUMN Award 2024: The Best CEO Excellent In Business Intelligence Solution - Sunarso Direktur Utama BRI	2 Oktober 2024	Bisnis Indonesia	CEO	Jakarta	Nasional
209	Bisnis Indonesia TOP CFO BUMN Awards 2024: The Best CFO Excellent in Finance Transformation - Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari Direktur Keuangan BRI	2 Oktober 2024	Bisnis Indonesia	CFO	Jakarta	Nasional
210	Asian Post Award The Best State Owned Enterprise 2024: BRI Sebagai The Top Dividend Contributor 2024 State Owned Enterprise	3 Oktober 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
211	Asian Post Award The Best State Owned Enterprise 2024: BRI Sebagai Platinum Champion State Owned Enterprise (The Best Financial Performance in 14 Consecutive Years 2010 - 2023)	3 Oktober 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
212	The 6 th Anugerah Humas Indonesia (AHI) Awards 2024: BRI Sebagai PPID Terbaik	10 Oktober 2024	Humas Indonesia	PPID	Yogyakarta	Nasional
213	The 6 th Anugerah Humas Indonesia (AHI) Awards 2024: BRI Sebagai Kanal Digital, Media Sosial Instagram	10 Oktober 2024	Humas Indonesia	Digital	Yogyakarta	Nasional
214	The 6 th Anugerah Humas Indonesia (AHI) Awards 2024: BRI Sebagai Kanal Digital, Media Sosial Tiktok	10 Oktober 2024	Humas Indonesia	Digital	Yogyakarta	Nasional
215	Apresiasi Mitra BUMN Champion 2024: Direktur Utama BRI Sunarso Meraih Penghargaan Kategori National Champion BUMN	10 Oktober 2024	Kementerian BUMN	Banking	Jakarta	Nasional
216	Indonesia PR of The Year 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Kategori Financial Services Program Fellowship Journalism 2024	16 Oktober 2024	SWA	Public Relation	Jakarta	Nasional
217	Detikcom Award 2024: Sunarso sebagai CEO of The Year	17 Oktober 2024	Detik.com	CEO	Jakarta	Nasional
218	Detikcom Award 2024: BRI sebagai Pemasaran Mobile Banking Paling Inovatif Pada Segmen Premium.	17 Oktober 2024	Detik.com	Digital	Jakarta	Nasional
219	6 th The Economics Indonesia Best Financial Awards 2024: BRI Sebagai Best Social Contribution Reputation Bank KBMI 4 Category	18 Oktober 2024	The Economics	Banking	Jakarta	Nasional
220	The Finance: BRI sebagai TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2024	22 Oktober 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
221	The 2024 Future Enterprise Awards: Best in Future of Operations	22 Oktober 2024	International Data Corporation (IDC)	Digital	Jakarta	Internasional
222	SWA 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2024: BRI Meraih Penghargaan Kategori Kelompok Kapitalisasi Pasar Besar.	24 Oktober 2024	SWA	Produk/Brand	Jakarta	Nasional
223	Global Retail Banking Innovation Awards 2024: BRI Sebagai Best API Initiative	24 Oktober 2024	The Digital Banker	Digital	Singapore	Internasional
224	BRIAPI - Best API Initiative	24 Oktober 2024	The Digital Banker	Banking	Singapore	Internasional
225	Investor Trust CSR Award 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Kategori SROI Excellent	24 Oktober 2024	Investor Trust	CSR	Jakarta	Nasional
226	Investor Trust CSR Award 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Kategori Investment Measurement Leaders Award 2024	24 Oktober 2024	Investor Trust	CSR	Jakarta	Nasional
227	WEPs Award 2024: BRI Sebagai Runner Up untuk Kategori Community Engagement and Partnership	29 Oktober 2024	UN Women	CSR	Jakarta	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
228	CSA Awards 2024: BRI Sebagai Analyst's Favorite in the Financials Sector	31 Oktober 2024	AAEI & CSA Community	Banking	Jakarta	Nasional
229	iCIO Awards 2024: Chief Information Officer (CIO) di Indonesia - Arga M. Nugraha Direktur Digital & TI BRI	6 November 2024	iCIO Community	CIO	Jakarta	Nasional
230	Best Employers Asia Pacific 2025: BRI Sebagai Best Employers Asia Pacific 2025 Peringkat #339	14 November 2024	Financial Times & Statista	Employee	United States	Internasional
231	Indonesia Most Reputable Companies Award 2024: BRI Sebagai Penerima Indonesia Most Reputable Companies Award 2024 - Very Good	19 November 2024	SWA	Brand Company	Jakarta	Nasional
232	CNBC Indonesia Communication Strategists Awards: Kontribusi Corporate Communication - Agustya Hendy Bernadi Division Head Corporate Secretary BRI	20 November 2024	CNBC Indonesia	Corporate Secretary	Jakarta	Nasional
233	The 2024 Euro Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in Class MT202 STP Rate 100.00%	20 November 2024	JP Morgan	Banking	Jakarta	Nasional
234	The 2024 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in Class MT103 STP Rate 99.77%	20 November 2024	JP Morgan	Banking	Jakarta	Nasional
235	The 2024 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in Class MT202 STP Rate 99.99%	20 November 2024	JP Morgan	Banking	Jakarta	Nasional
236	The 15 th IICD Corporate Governance Conference and Award: BRI Sebagai TOP 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (BigCap PLCs)	25 November 2024	IICD	Banking	Jakarta	Nasional
237	Best Overall dalam penerapan GCG	25 November 2024	IICD	GCG	Jakarta	Nasional
238	Kategori Sangat Terpercaya dalam Pemeringkatan CGPI 2023	25 November 2024	IICD	GCG	Jakarta	Nasional
239	Investor Daily ESG Appreciation Nigh 2024: BRI Sebagai Appreciated Social ESG Report	25 November 2024	Investor Daily - B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional
240	Investor Daily ESG Appreciation Nigh 2024: BRI Sebagai Appreciated Governance ESG Report	25 November 2024	Investor Daily - B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional
241	Investor Daily ESG Appreciation Nigh 2024: BRI Sebagai Most Appreciated ESG Report	25 November 2024	Investor Daily - B-Universe	ESG	Jakarta	Nasional
242	Investortrust ESG Awards 2024: Gold Star Award (Big Cap)	26 November 2024	Investortrust	ESG	Jakarta	Nasional
243	Investortrust ESG Awards 2024: Emiten Green Bonds	26 November 2024	Investortrust	ESG	Jakarta	Nasional
244	CC APAC - Kategori Technology Innovation - Bronze	28 November 2024	CC APAC	Contact Center	Singapore	Internasional
245	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: Top 100 CEO - Sunarso Direktur Utama BRI	29 November 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional

No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
246	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: Bankers of The Year - Catur Budi Harto Wakil Direktur Utama BRI	29 November 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
247	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: The Future Leaders 2024 - Viviana Dyah Ayu Direktur Keuangan BRI	29 November 2024	Infobank	Banking	Jakarta	Nasional
248	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: The Future Leaders 2024 - Arga M. Nugraha Direktur Digital dan Teknologi Informasi	29 November 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
249	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: The Future Leaders 2024 -Harsya Wardhana Prasetyo	29 November 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
250	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: The Future Leaders 2024 - I Nyoman Sugiri Yasa	29 November 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
251	Infobank TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024: The Future Leaders 2024 - Achmad Royadi	29 November 2024	Infobank	CEO	Jakarta	Nasional
252	BI Awards 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Primary Dealers Terbaik	29 November 2024	Bank Indonesia	Banking	Jakarta	Nasional
253	BI Awards 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Rupiah Terbaik	29 November 2024	Bank Indonesia	Banking	Jakarta	Nasional
254	NTV CEO Awards 2024: BRI Sebagai Best Financial Performance	4 Desember 2024	Nusantara TV (NTV)	Banking	Jakarta	Nasional
255	Investing on Climate by Editor's Choice Awards 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Kategori Best Literacy for Climate Resilience	4 Desember 2024	Investing On Climate	ESG	Jakarta	Nasional
256	Investing on Climate by Editor's Choice Awards 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Kategori Sustainable CSR	4 Desember 2024	Investing On Climate	CSR	Jakarta	Nasional
257	Investing on Climate by Editor's Choice Awards 2024: Tokoh Inspiratif - Sunarso Direktur Utama BRI	4 Desember 2024	Investing On Climate	CEO	Jakarta	Nasional



No.	Penghargaan	Waktu	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
258	Indonesia Customer Experience (ICX) Awarding 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Kategori Kartu Kredit - Excellent	5 Desember 2024	SWA	Banking	Jakarta	Nasional
259	Digital Financial Excellence Award 2024 Media Asuransi: BRI Sebagai Peraih Kategori Banking BUMN Peringkat 3	5 Desember 2024	Media Asuransi	Banking	Jakarta	Nasional
260	BUMN Awards 2024: BRI Sebagai Outstanding Innovation in Financial Digital Solution	5 Desember 2024	iNews	Digital	Jakarta	Nasional
261	Anugerah Reksha Bandha : Juara 1 Kategori Lelang Eksekusi Perbankan tahun 2024.	5 Desember 2024	DJKN - Kementrian Keuangan	Banking	Jakarta	Nasional
262	GeolInnovation Indonesia 2024: BRI sebagai penerima GeolInnovation Awards atas penerapan Inovatif Sistem Informasi Geografis (SIG)	5 Desember 2024	Esri Indonesia	Digital	Jakarta	Nasional
263	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2024: BRI Sebagai Peraih Penghargaan Inovasi "Sabrina Untuk Layanan Virtual dan Anti Fraud"	10 Desember 2024	IDX Channel	Digital	Jakarta	Nasional
264	Arkaya Wiwarta Prajanugraha	17 Desember 2024	PPID	keterbukaan informasi	Jakarta	Nasional
265	Badan Publik dengan Kualifikasi Informatif dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 Kategori BUMN	17 Desember 2024	PPID	keterbukaan informasi	Jakarta	Nasional
266	BUMN Awards 2024: BRI Sebagai Excellence in Government Dividend Award	19 Desember 2024	Investortrust.id	Banking	Jakarta	Nasional
267	Kumparan Awards: Impact Makers - Sunarso Direktur Utama BRI	19 Desember 2024	Kumparan	CEO	Jakarta	Nasional



Sertifikasi

Tabel Sertifikasi BRI

No	Nama Sertifikasi	Penerbit Sertifikasi	Periode Sertifikasi	Tanggal Penerimaan	Divisi
1	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	KAN (Regional) & ANAB (Internasional) dengan Nomor Sertifikat FS 782968	5 Januari 2023 s/d 4 Januari 2026	5 Januari 2023	Compliance Division
2	Sertifikasi ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan	British Standard Institution dengan Nomor Sertifikat MSFC 782970	16 Januari 2023 s/d 15 Januari 2026	16 Januari 2023	Compliance Division
3	Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I	9 Juni 2023 - 8 Juni 2026	09 Juni 2023	Operational Risk Division
4	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	KAN dan British Standard Institution dengan Nomor Sertifikat FS 817856	11 Desember 2024 - 10 Desember 2027	16 Desember 2024	Digital Risk Division
5	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	British Standard Institution dengan Nomor Sertifikat FS 755835	30 November 2021 - 29 November 2024	30 November 2024	Enterprise Data Management & Analytics Division
6	Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	British Standard Institution dengan Nomor Sertifikat IS 702633	14 Desember 2021 - 13 Desember 2024	14 Desember 2024	Enterprise Data Management & Analytics Division
7	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	LRQA dengan Nomor Sertifikat 10648148	8 November 2024 - 7 November 2024	8 November 2024	Investment Services Division
8	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	LRQA dengan Nomor Sertifikat 10450261	10 Juni 2022 - 9 Juni 2025	10 Juni 2022	Fixed Assets Management & Procurement Policy
9	Sertifikasi ISO 30301:2019 Sistem Manajemen Kearsipan	LRQA dengan Nomor Sertifikat 10630125	27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025	27 Agustus 2024	Fixed Assets Management & Procurement Policy
10	Corporate Learning Improvement Process (CLIP)	Eropean Foundation for Management Development (EFMD) Global	18 Desember 2023 - 18 Desember 2027	18 Desember 2023	BRI Corporate University
11	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	British Standard Institution dengan Nomor Sertifikat FS 738059	21 Desember 2020 - 20 Desember 2026	21 Desember 2020	Application & Quality Management
12	Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	British Standard Institution dengan Nomor Sertifikat IS 754612	18 November 2021 - 17 November 2027	21 November 2024	Application & Quality Management
13	Sertifikasi ISO 29119:2022 Standar Pengujian Perangkat Lunak	CBQA Global dengan Nomor Sertifikat ST2001274	8 Oktober 2022 - 7 Oktober 2025	8 Oktober 2022	Application & Quality Management
14	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	PT Lloyd's Register Indonesia	23 Oktober 2019 - 22 Oktober 2025	23 Oktober 2019	Marketing Communication Division
15	Sertifikasi ISO 27001:2013 Resertifikasi 4 Fungsi (SCO, GCS, PAC, RGU)	PT SGS Indonesia	14 Desember 2022 - 28 Agustus 2025	14 Desember 2022	IT Infrastructure & Operation Division
16	Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	The British Standard Institution	April 2022 - April 2025	April 2022	Digital Banking Development & Operation
17	Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	The British Standard Institution	Februari 2024 - Februari 2027	Februari 2024	Information Security Division
18	Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	The British Standard Institution	Oktober 2024 - Oktober 2027	oktober 2024	Information Security Division
19	Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	The British Standard Institution	November 2024 - November 2027	November 2024	Enterprise Data Management & Analytics Division

Informasi yang Tersedia pada Website

Sebagai perusahaan terbuka, BRI memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh *stakeholder* melalui situs *web* resmi Bank BRI dengan alamat www.bri.co.id yang berdasar pada peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015. POJK tersebut mewajibkan *web* perusahaan emiten untuk mencantumkan informasi, yakni:



Informasi
Umum Emiten atau
Perusahaan Publik



Informasi
bagi Pemodal
atau Investor



Informasi
Tata Kelola
Perusahaan



Informasi
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Website BRI juga memenuhi standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mencakup:

Part A.
*Rights of
Shareholders*

Part B.
*Equitable
Treatment of
Shareholders*

Part C.
*Role of
Stakeholder*

Part D.
*Disclosure &
Transparency*

Part E.
*Responsibilities
of the Board*

Secara keseluruhan,
Website BRI telah mencerminkan
komitmen BRI dalam menjunjung
asas keterbukaan dan transparansi.



Informasi pada web BRI terdiri dari:



- Informasi umum tentang BRI yang terdiri dari: Sejarah BRI, Visi dan Misi, Informasi Umum Emiten, Manajemen, dan Informasi Bagi Investor.
- Informasi tentang produk Simpanan, yang terdiri dari: Tabungan, Deposito dan Giro BRI.
- Informasi tentang produk Pinjaman, yang terdiri dari: Pinjaman Mikro, Pinjaman Ritel Komersial dan Menengah, serta BRIGuna.
- Informasi tentang produk Internasional, yang terdiri dari: BRI Trade Finance & Services, BRIFast Remittance, Financial Institution, BRI Money Changer, Unit Kerja Luar Negeri.
- Informasi tentang Jasa Bank, yang terdiri dari: Jasa Bisnis, Jasa Keuangan, Jasa Kelembagaan, E-Banking, dan Treasury.
- Informasi tentang Produk Konsumer, yang terdiri dari: Kartu Kredit, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor.
- Informasi tentang Investasi Perbankan, yang terdiri dari: DPLK, ORI & SR, Jasa Wali Amanat, Jasa Kustodian.
- Informasi tentang Layanan Prioritas, yang terdiri dari: Produk Layanan & Privileges, Reksadana, Kartu BRIPrioritas, Outlet, Kriteria Nasabah.
- Informasi tentang Info Lelang, yang terdiri dari: Lelang Aset, Lelang Pengadaan.
- Informasi tentang GCG, yang terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham, Anggaran Dasar, Struktur dan Kebijakan GCG, Kode Etik, *Asean Corporate Governance Scorecard*, Komite Audit termasuk Piagam Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, *Whistleblowing System*, dan Hak-hak Pemegang Saham.
- Pada bagian Karir, BRI membuka kesempatan berkarir kepada masyarakat yang ingin bergabung menjadi karyawan melalui menu *e-recruitment* BRI.
- Sementara bagian Hubungan Investor menjelaskan mengenai *overview*, Informasi Keuangan, GCG, Layanan bagi Pemegang Saham, *Event*, dan Berita.
- Selanjutnya pada bagian perusahaan anak memberikan informasi umum mengenai perusahaan anak dan dapat disambungkan dengan *website* masing-masing perusahaan anak.
- Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, *website* BRI telah memuat, Struktur Grup Perusahaan, Profl Dewan Komisaris dan Direksi, serta Informasi bagi Pemegang Saham.



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank



A faint, blue-toned illustration of a city skyline with various skyscrapers. Overlaid on the skyline is a network of lines and circular nodes, suggesting a digital or financial network.

“Di tengah tantangan tekanan ekonomi global yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik, serta tantangan likuiditas bagi industri perbankan, BRI mampu menunjukkan resiliensi kinerja dengan mencetak laba bersih secara konsolidasian sebesar Rp60,64 triliun di tahun 2024 dengan tetap memastikan kecukupan pencadangan risiko kredit yang ditunjukkan rasio NPL Coverage di atas 200%”



Tinjauan Perekonomian



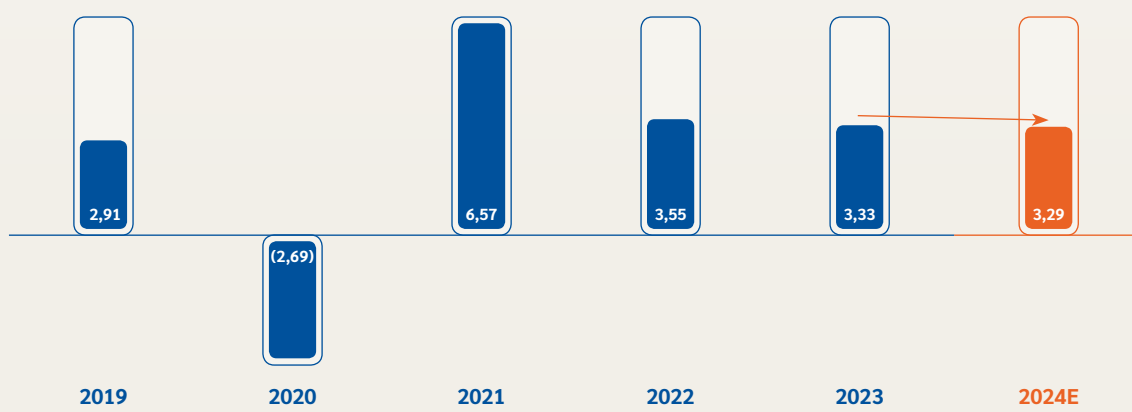
Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global tetap mencatatkan pertumbuhan positif tahun 2024, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal. BRI memperkirakan bahwa perekonomian global tumbuh sebesar 3,29% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (3,33%) (Gambar 1). International Monetary Fund (IMF) pada Laporan World Economic Outlook Januari 2025 juga memproyeksikan perlambatan

ekonomi global, dari 3,3% tahun 2023 menjadi 3,2% tahun 2024. Perlambatan ekonomi global tahun 2024 karena penurunan keyakinan konsumen serta melemahnya sektor manufaktur akibat turunnya permintaan global dan pesanan ekspor. Selain itu, ketidakpastian geopolitik global yang tinggi juga memberikan tekanan pada aktivitas perdagangan dan investasi global.



Gambar 1. Estimasi Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2024 (%)



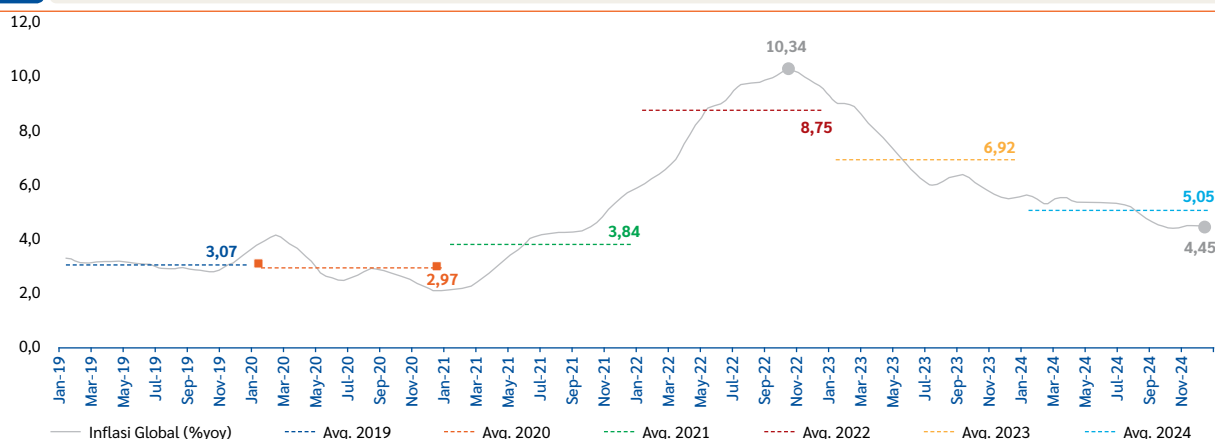
Sumber: World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), Januari 2025 (data diolah)

Menurut IMF perlambatan ekonomi global terutama terjadi di kelompok negara berkembang (*Emerging Markets and Developing Economies*), yang pertumbuhannya menurun dari 4,4% tahun 2023 menjadi 4,2% tahun 2024. China dan India, sebagai pendorong utama ekonomi global, mengalami perlambatan signifikan, dengan pertumbuhan ekonomi masing-masing dari 5,2% ke 5,0% dan dari 8,2% ke 6,5% secara berturut-turut. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara maju (*Advanced Economies*) diperkirakan tumbuh positif sebesar 1,7%, relatif sama dengan tahun sebelumnya. Masih solidnya perekonomian negara maju ditopang oleh pertumbuhan ekonomi Uni Eropa yang meningkat dari 0,4% pada 2023 menjadi 0,8% tahun 2024. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami sedikit perlambatan menjadi 2,8% pada 2024 dari 2,9% pada tahun sebelumnya.

Walaupun mengalami perlambatan pada 2024, pertumbuhan ekonomi global tetap solid, ditopang oleh tren disinflasi, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Tingkat rata-rata inflasi global sekitar 5,05% tahun 2024, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 tercatat 6,92% dan 8,75% tahun 2022 (Gambar 2). Penurunan inflasi ini didorong oleh turunnya harga komoditas, membaiknya rantai pasok global, serta dampak dari kebijakan moneter ketat yang mempertahankan suku bunga acuan tinggi di berbagai negara sejak tahun 2022.



Gambar 2. Pergerakan Tingkat Inflasi Aktual Global (%)



Sumber: Bloomberg

Sejalan dengan tren disinflasi global, bank sentral di berbagai negara mulai mengadopsi kebijakan moneter yang lebih akomodatif dan relatif melonggar tahun 2024 untuk menjaga stabilitas ekonomi, termasuk di AS. Bank Sentral AS, The Federal Reserve (The Fed), tercatat telah menurunkan suku bunga acuannya sebesar 100 basis poin/bps tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, dari rentang 5,25%-5,50% menjadi 4,25%-4,50%. Penurunan suku bunga acuan bank sentral juga terjadi di Euro Area (2024 sebesar 3,15%; 2023 sebesar 4,50%), Inggris (2024 sebesar 4,75%; 2023 sebesar 5,25%), Thailand (2024 sebesar 2,25%; 2023 sebesar 2,50%), dan Filipina (2024 sebesar 5,75%; 2023 sebesar 6,50%).

Tahun 2024 juga diwarnai berbagai gejolak pada pasar finansial global dan *Emerging Markets*. Terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden AS pada November 2024 sempat menyebabkan tekanan pada pasar finansial Eropa dan *Emerging Markets*, termasuk Indonesia. Rencana Trump untuk mengenakan tarif terhadap China dan negara-negara mitra dagang AS lainnya dikhawatirkan akan memicu perang tarif global yang dapat menghambat aktivitas perdagangan global, meningkatkan inflasi global, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi global dan *Emerging Markets*. Sementara itu, peningkatan risiko geopolitik di Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina, juga menimbulkan tekanan pada pasar finansial dan mata uang negara-negara *Emerging Markets*, termasuk Indonesia.



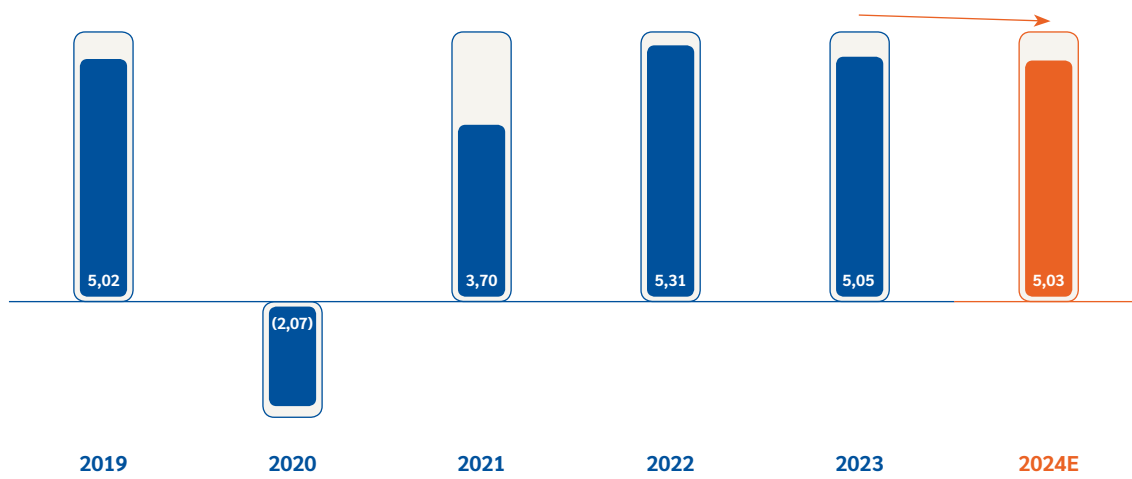
Analisis Perekonomian Nasional

Sejalan dengan melemahnya perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga sedikit melambat dari 5,05% tahun 2023 ke 5,03% tahun 2024 secara *full year* (Gambar 3). Secara Triwulanan, pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan tren

yang cenderung melambat sepanjang tahun 2024, dengan pertumbuhan pada Triwulan I-2024 sebesar 5,11% yoy, Triwulan II-2024 sebesar 5,05% yoy, Triwulan III-2024 sebesar 4,95% yoy, dan Triwulan IV-2024 sebesar 5,02% yoy.



Gambar 3. Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Februari 2025

Meskipun sedikit melambat, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid dan masih berada pada kisaran 5%, dengan pertumbuhan permintaan domestik yang masih *robust*. Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT tahun 2024 tercatat sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 4,82%. Konsumsi RT tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Namun, daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah, masih menghadapi tantangan dan belum pulih sejak resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Kondisi inflasi juga mencerminkan dinamika ini. Inflasi *headline* menurun signifikan dari 2,81% tahun 2023 menjadi 1,57% tahun 2024. Sedangkan inflasi inti turun dari 2,61% menjadi 2,26% pada periode yang sama. Meskipun penurunan inflasi umumnya menguntungkan bagi stabilitas ekonomi, turunnya inflasi inti menjadi indikasi pelemahan daya beli masyarakat, terutama di kelompok menengah ke bawah.

Lebih lanjut, rendahnya inflasi memberikan ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan suku bunga acuan BI-Rate guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, keputusan BI dalam menetapkan suku bunga, juga mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah, yang mengalami depresiasi dari rata-rata Rp15.255 per USD tahun 2023 menjadi Rp15.847 per USD tahun 2024. Pada April 2024, BI menaikkan suku bunga sebesar 25 bps dari 6,00% menjadi 6,25% untuk meredam tekanan terhadap Rupiah. Namun, seiring dengan berkurangnya tekanan di pasar keuangan, BI kembali menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke 6,00% pada September 2024 dan mempertahankannya hingga akhir tahun untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nilai tukar.

Tabel 1. Realisasi Indikator Ekonomi Nasional

Indikator	Triwulan IV-2024	Triwulan III-2024	Triwulan II-2024	Triwulan I-2024	2023	2022
Pertumbuhan Ekonomi (yoy)	5,02%	4,95%	5,05%	5,11%	5,05%	5,31%
BI-Rate	6,00%	6,00%	6,25%	6,00%	6,00%	5,50%
Inflasi (yoy)	1,57%	1,84%	2,51%	3,05%	2,81%	5,51%
Rata-rata Nilai Tukar (Rp/USD)	15.780	15.820	16.174	15.656	15.255	14.871
Pertumbuhan Kredit Nasional (yoy)	10,39%	10,85%	12,36%	12,40%	10,38%	11,35%
Pertumbuhan DPK Nasional (yoy)	4,48%	7,04%	8,45%	7,44%	3,73%	9,01%
Gross Non-Performing Loan	2,08%	2,21%	2,26%	2,25%	2,19%	2,44%
Federal Funds Rate	4,50%	5,00%	5,50%	5,50%	5,50%	4,50%

Sumber: Bank Indonesia, CEIC, Bloomberg Tahun 2022-2024

Analisis Industri Perbankan

Di tengah tingginya suku bunga AS dan keyakinan bahwa kondisi ini akan bertahan lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya, industri perbankan Indonesia tetap stabil dan tangguh, didorong oleh Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang mencapai 26,87% per November 2024, naik 0,09% dibandingkan triwulan sebelumnya (September 2024) dan turun sekitar 0,99% jika dibandingkan dengan November 2023. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan prudensial konservatif BRI sangat efektif dalam menghadapi kondisi global yang masih diwarnai oleh VUCA, yaitu Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas, dan Ambiguitas. Selain itu, terjadi pengetatan likuiditas di industri perbankan, yang terlihat dari kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tercatat sebesar 87,34% pada November 2024, meningkat 2,56% dibandingkan dengan November 2023.

Pada November 2024, total aset industri perbankan nasional mencapai Rp12.334 triliun, meningkat 7,93% dibandingkan tahun sebelumnya (yoy). Tren serupa juga terlihat pada pinjaman bank umum yang tumbuh 10,79% yoy, mencapai Rp7.717 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan kredit di Indonesia tetap

kuat meskipun ada ketidakpastian ekonomi dan politik. Jumlah kredit yang direstrukturisasi akibat Covid-19 terus menurun seiring dengan pemulihan ekonomi nasional, sementara kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) pada November 2024 sebesar 2,19%, membaik dibandingkan dengan 2,36% pada November 2023. Kualitas kredit saat ini juga masih berada di bawah batas maksimum 5% yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 7,54% yoy, mencapai Rp8.835 triliun.

Dari segi profitabilitas, industri perbankan nasional mencatatkan peningkatan pada rasio ROA. Pada November 2024, ROA industri perbankan tercatat sebesar 2,69% lebih rendah dibandingkan posisi November 2023, namun lebih baik dibandingkan dengan Desember 2022 yang hanya mencapai 2,43%. Sementara itu, laba bersih pada November 2024 mencapai Rp237.148 miliar, meningkat 7,00% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2023.

Tabel Kinerja Industri Perbankan

Indikator	November 2024	2023	November 2023	2022	2021	2020	2019
Aset (Rp miliar)	12.334.712	11.765.838	11.427.957	11.113.321	10.112.304	9.177.89	8.562.974
Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)	8.835.901	8.457.929	8.216.207	8.153.590	7.479.463	6.665.390	5.998.648
Kredit (Rp miliar)	7.717.257	7.090.243	6.965.899	6.423.564	5.768.585	5.481.560	5.616.992
Laba Bersih (Rp miliar)	237.148	243.326	221.626	201.187	140.206	104.718	156.487
Capital Adequacy Ratio/CAR (%)	26,87	27,65	27,86	25,66	25,67	23,89	23,40



Indikator	November 2024	2023	November 2023	2022	2021	2020	2019
Non Performing Loan/NPL Gross (%)	2,19	2,19	2,36	2,44	3,00	3,06	2,53
Net Interest Margin (NIM) (%)	4,59	4,81	4,83	4,71	4,51	4,45	4,91
Return on Assets/ROA (%)	2,69	2,74	2,72	2,43	1,84	1,59	2,47
Beban Operasional dan Pendapatan Operasional/BOPO (%)	79,87	78,92	76,80	78,65	83,58	86,58	79,39
Loan to Deposits Ratio/LDR (%)	87,34	83,83	84,78	78,78	77,13	82,54	94,43

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, November 2024

Analisis Posisi BRI dalam Industri Perbankan

Sebagai perbandingan kinerja BRI terhadap industri perbankan, berikut ini merupakan rincian kinerja pertumbuhan BRI dibandingkan dengan rata-rata industri Perbankan.

Tabel Kinerja Pertumbuhan BRI Dibandingkan Industri Perbankan

(Bank Only, dalam % CAGR November 2020 - November 2024)

Kinerja	Industri Perbankan (November 2024)	BRI (November 2024)
Aset	9,23%	8,25%
Kredit	9,10%	8,66%
Dana Pihak Ketiga	7,42%	7,48%
Pendapatan Bunga	9,89%	10,39%
Beban Bunga	10,16%	9,75%
Pendapatan Bunga Bersih	9,60%	10,70%
Total Pendapatan Operasional	17,30%	18,11%
Beban Operasional Selain Bunga	11,34%	6,22%
Laba Operasional	23,02%	27,78%
Laba Bersih	24,43%	32,21%

Sumber: Laporan Keuangan BRI November 2024; Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, November 2024

Pada bulan November 2024, total loan outstanding BRI tercatat sebesar Rp1.219 triliun. Pertumbuhan kredit BRI pada periode ini tercatat meningkat sebesar 8,66% (CAGR 2020-2024), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kredit industri yang sebesar 9,10% (CAGR 2020-2024) dikarenakan BRI mengedepankan penyaluran kredit yang lebih berkualitas. Meskipun NPL BRI pada November 2024 sebesar 3,12% atau lebih tinggi dibandingkan dengan NPL industri yang sebesar 2,19%, namun masih dapat terjaga di bawah batas maksimum NPL yang telah ditentukan oleh regulator. BRI melakukan penilaian risiko kredit berdasarkan kondisi debitur dan melakukan penurunan kualitas kredit untuk pinjaman yang tidak dapat direstrukturisasi meskipun masih memenuhi syarat regulasi restrukturisasi, serta mengakui kredit yang direstrukturisasi dalam kategori lancar.

Pada November 2024, Dana Pihak Ketiga (DPK) BRI mencapai Rp1.387 triliun dengan pertumbuhan sebesar 7,48% (CAGR 2020-2024), di atas pertumbuhan DPK industri perbankan yang tumbuh sebesar 7,42% (CAGR 2020-2024). BRI tetap selektif dalam pertumbuhan DPK, dengan fokus pada pertumbuhan CASA, sejalan dengan strategi untuk memperkuat kapabilitas retail banking guna menurunkan *Cost of Fund*. Likuiditas BRI masih tetap terjaga dengan baik, dengan LDR BRI pada November 2024 sebesar 87,92% walaupun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan LDR industri yang sebesar 87,34%.

Rasio keuangan BRI hingga November 2024 secara umum menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding industri perbankan. Dalam menjalankan operasionalnya, BRI terus berupaya meningkatkan efisiensi dan menjaga produktivitas. Efisiensi yang diterapkan tercermin pada rasio BOPO BRI yang tercatat sebesar 68,34% pada November 2024, lebih rendah dibandingkan dengan BOPO industri perbankan yang mencapai 79,97%.

Pencapaian kinerja yang positif turut mendukung pencapaian laba BRI pada November 2024 sebesar Rp50 triliun atau tumbuh 32,21% (CAGR 2020-2024), melampaui pertumbuhan industri yang sebesar 24,43% (CAGR 2020-2024). Pertumbuhan laba bersih BRI yang lebih tinggi dibandingkan industri didorong oleh peningkatan pendapatan bunga, efisiensi beban bunga, serta pertumbuhan pendapatan operasional non-bunga yang lebih baik daripada industri. Maka dari itu, ROA dan NIM BRI dapat tumbuh lebih baik dibanding industri yaitu masing-masing sebesar 2,97% dan 6,41%.

Tabel Perbandingan Rasio BRI Dibandingkan Industri Perbankan

(Bank Only, dalam %)

Kinerja Rasio	Industri Perbankan (November 2024)	BRI (November 2024)
Capital Adequacy Ratio (CAR)	26,93%	25,39%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,19%	3,12%
Net Interest Margin (NIM)	4,69%	6,41%
Return on Assets (ROA)	2,73%	2,97%
Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	79,97%	68,34%
Loan to Deposits Ratio (LDR)	87,54%	87,92%

Sumber: Laporan Keuangan BRI November 2024; Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, November 2024



Tinjauan Operasional

Rencana Strategis Bank

Kondisi makro ekonomi dan pertumbuhan industri perbankan Indonesia semakin menantang di tahun 2024. Hal tersebut ditandai diantaranya dengan tingkat inflasi yang tinggi, khususnya inflasi pangan (*food inflation*), tekanan pada pertumbuhan kelas menengah ke bawah di Indonesia, kemampuan menabung masyarakat Indonesia yang semakin terbatas karena melambatnya pertumbuhan pendapatan, upaya Bank Sentral dalam mengendalikan *currency* melalui kenaikan *benchmark rate* dan peningkatan penerbitan Sekuritas Rupiah Bank

Indonesia (SRBI), serta kondisi geopolitik Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina.

Di tengah tantangan kondisi perekonomian global dan domestik,

masih terdapat faktor-faktor pendorong yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi

nasional di tahun

2024. Di antaranya

adalah peningkatan

pengeluaran

pemerintah untuk

proyek-proyek

infrastruktur,

program

stimulus ekonomi

untuk masyarakat, dan

pelaksanaan Pemilu 2024 yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di berbagai sektor seperti percetakan, perdagangan, serta akomodasi makanan dan minuman. Selain itu, dukungan kebijakan moneter yang akomodatif dan stabilitas politik juga berperan penting dalam menjaga kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi perekonomian tersebut, BRI terus berupaya untuk merespon dengan berbagai kebijakan yang akan diterapkan perusahaan guna mendukung pencapaian bisnis yang *sustain*. Penguatan kapabilitas internal BRI *Group* terus dilakukan dengan melakukan transformasi yang berkesinambungan di pilar-pilar strategi pertumbuhan bisnis khususnya segmen Mikro, SME, Konsumer, dan Entitas Anak dengan tetap memperhatikan *Good Corporate Governance* dan pengendalian risiko. Selain itu, Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru terus dilakukan untuk merespon tantangan yang dihadapi serta mengoptimalkan peluang bisnis saat ini maupun di masa-masa mendatang. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka strategi BRI tetap berorientasi pada pencapaian aspirasi jangka panjang perusahaan dengan:

1. Menyempurnakan fundamental bisnis dan *enablers*;
2. Memperluas cakupan (*scope up*) bisnis melalui pengembangan bisnis pendukung (*beyond banking*);
3. Meningkatkan skala (*scale up*) bisnis mesin-mesin pertumbuhan baru; serta
4. Mengoptimalkan sinergi antar entitas intra *Group* sebagai *enabler* keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

Rencana Strategis Bank meliputi strategi jangka panjang (*corporate plan*), strategi jangka menengah dan pendek (*business plan*) yang dijelaskan sebagai berikut.

Strategi Jangka Panjang

BRI pada tahun 2024 menjalankan strategi jangka Panjang/*Corporate Plan* 2021-2025 (BRIvolution 2.0) dengan visi perusahaan untuk menjadi “*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champions of Financial Inclusion*”. Untuk mewujudkan visi (aspirasi) perusahaan, terdapat 6 (enam) strategi prioritas yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Menciptakan *new growth engine*
2. Akselerasi pertumbuhan CASA
3. Optimalisasi *cross sell*
4. *Culture* dan kapabilitas yang adaptif
5. Peningkatan *customer experience*
6. Pengendalian biaya (*credit cost*)



Dalam upaya mewujudkan strategi jangka panjang yang berkelanjutan, pada tahun 2024, Perseroan telah menyusun BRIvolution 3.0 sebagai *Corporate Plan/ Rencana Jangka Panjang (RJP) BRI* untuk periode 2025-2029. Melalui BRIvolution 3.0, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi dengan aspirasi menjadi “*The Most Trusted Financial Partner for Sustainable Growth*”. Komitmen ini akan diwujudkan melalui langkah-langkah strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mencapai aspirasi tersebut, Perseroan telah menetapkan tiga tahap implementasi strategi, yaitu

- **2025-2026: *Winning in CASA and Strengthening Loan Quality for Sustainable Growth***
Memperkuat fundamental melalui penguatan dana murah (CASA) dan peningkatan kualitas kredit untuk pertumbuhan berkelanjutan.
- **2027-2028: *Leveraging the Business Ecosystem: Empowering Multi-Segment Synergy***
Mengoptimalkan model bisnis berbasis ekosistem guna memperkuat sinergi antar segmen.
- **2029 dan seterusnya: *Trusted Lifetime Financial Partner Across Segments***
Menjadi mitra finansial terpercaya bagi seluruh segmen nasabah.

Strategi tersebut akan berfokus pada enam aspek utama yaitu:

1. **Rapid CASA Growth**
Mendorong pertumbuhan CASA yang berkelanjutan, untuk menjadi bank transaksi pilihan utama di Indonesia melalui peningkatan fitur serta fungsi dari BRIimo dan QLola sehingga memberikan pengalaman transaksi perbankan yang andal bagi nasabah.
2. **Re-invent Micro to Sustain Market Leadership**
Memperkuat model bisnis mikro agar semakin adaptif dan mampu menghadirkan solusi terbaik sesuai kebutuhan nasabah.
3. **Revamp Growth Engines**
Meningkatkan *market share* bisnis konsumen dengan memenuhi kebutuhan lifecycle nasabah, mengembangkan bisnis SME sebagai mitra utama melalui ekosistem terintegrasi, serta memperbesar skala perusahaan anak melalui optimalisasi sinergi BRI Group.
4. **Robust People Capabilities**
Mengimplementasikan transformasi human capital secara holistik, di antaranya melalui penguatan *leadership, purpose-driven culture*, kapabilitas pekerja, dan talent management.

5. **Reinforced Risk Management**

Menerapkan *next-gen risk management* yang mencakup risiko kredit, risiko operasional, dan risiko digital yang disertai dengan penguatan budaya risiko.

6. **Re-imagine Data and Analytics**

Mengembangkan organisasi dan kapabilitas data analitik dengan penggunaan teknologi terkini, seperti *advanced analytics* dan AI untuk mendorong inovasi dan optimalisasi bisnis, seperti hiper-personalisasi produk dan layanan.

Strategi Jangka Menengah

Strategi jangka menengah BRI merupakan bagian integral dari perjalanan panjang transformasi BRIvolution 2.0 menuju *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion* di tahun 2025. Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, dalam jangka menengah tahun 2024-2026 BRI berupaya untuk mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan yang sehat dan berkelanjutan melalui beberapa strategi jangka menengah yang berfokus pada beberapa hal sebagai berikut:

1. **Financial**

Meningkatkan profitabilitas BRI melalui penguatan bisnis masing-masing segmen, dengan berfokus pada:

- a. **Mikro (*improve assets quality and selective growth*)**
Fokus strategi pada perbaikan kualitas kredit, tumbuh selektif sesuai profil risiko dan potensi wilayah, serta penguatan *positioning* bisnis dengan konsep *ecosystem centric*.
- b. **SME (*Improve Positioning SME and Commercial Business*)**
Fokus strategi pada optimalisasi *pipeline* dan bisnis *value chain*, ekspansi sesuai dengan sektor industri yang memiliki risiko rendah, serta perbaikan kualitas kredit.
- c. **Konsumer (*Expand Selectively*)**
Fokus strategi pada diversifikasi sumber pertumbuhan ke sektor bonafit untuk mempertahankan *market share salary base loan*, peningkatan *market share* KPR melalui perluasan kerjasama serta memperkuat *mortgage ecosystem* sebagai sumber pertumbuhan baru.
- d. **Wholesale (*Build Selectively Wholesale Business*)**
Fokus strategi pada peningkatan kapabilitas produk *transaction banking* (QLola), fokus ekspansi yang dapat memberikan potensi *value chain*, serta selektif dalam menghimpun dana *wholesale* untuk menekan biaya dana.

2. *Product and Services*

Meningkatkan kualitas *product and service* melalui digitalisasi proses bisnis, pengembangan *product* yang *customer centric*, penguatan reliabilitas sistem IT, manajemen *complaint handling*, dan menciptakan budaya sadar risiko.

3. *Human Capital and Culture Capabilities*

Penguatan kapabilitas *human capital* untuk mendukung *corporate aspirations* dan penguatan *talent management* (termasuk program *training, coaching, mentoring*, dan pengelolaan *career path*), serta penguatan *leadership* untuk mendorong peningkatan produktivitas pekerja.

4. *Network Optimization*

Optimalisasi jaringan kerja melalui penggunaan *network optimization tools* untuk mendorong peningkatan kinerja unit kerja, peningkatan *customer experience* dengan melakukan *business process re-engineering*, penataan jaringan kerja, peningkatan peran AgenBRILink untuk memperluas jangkauan kepada nasabah, serta peningkatan keandalan sistem operasional.

Strategi Jangka Pendek

Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan BRI berimplikasi pada bisnis Perseroan yang kian kompleks. Dinamika internal dan lingkungan usaha menuntut BRI untuk *agile* dalam merespon tantangan agar cermat dalam mengoptimalkan peluang bisnis baik kini maupun di masa-masa mendatang. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka strategi jangka pendek BRI tahun 2024 dilakukan dengan fokus pada:

1. Perbaikan Kualitas Aset

Fokus perbaikan kualitas aset untuk mendukung peningkatan profitabilitas, serta optimalisasi pendapatan *recovery* intrakomtabel dan ekstrakomtabel yang didukung dengan pembentukan tim percepatan dan *enhancement tools*.

2. Pertumbuhan yang Selektif

Fokus pertumbuhan pinjaman secara selektif dan berkualitas sesuai dengan potensi wilayah dan profil risiko masing-masing segmen dan produk dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas tenaga pemasar, ekspansi dengan peningkatan *contribution rate pipeline*, serta penguatan peran entitas anak sebagai sumber pertumbuhan konsolidasian.

3. Peningkatan CASA yang Berkualitas dan Berkelanjutan

Fokus pengumpulan CASA yang *sustain* dengan tujuan peningkatan *market share* melalui optimalisasi produktivitas unit kerja metro, dan mendorong pertumbuhan CASA dengan mempertimbangkan potensi *ecosystem* dan bisnis *value chain*.

4. Keandalan Pendukung Operasional

Fokus penguatan aspek-aspek pendukung operasional yang berkualitas melalui penguatan kapabilitas *human capital*, dan penguatan *risk tools assessment* (*credit risk scoring, early warning system, predictive risk, validasi model pipeline*) dalam mendukung pengelolaan manajemen risiko yang lebih presisi.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis BRI, baik dari sisi pendapatan, penghimpunan dana, maupun penyaluran pinjaman, diperlukan dukungan aktivitas pemasaran yang terintegrasi mencakup produk, jasa, dan layanan BRI melalui pendekatan *Integrated Marketing Communication* (IMC). Strategi pemasaran terintegrasi ini dirancang tidak hanya untuk mendorong peningkatan penjualan produk, jasa, dan program yang ditawarkan, tetapi juga untuk meningkatkan *awareness, consideration, knowledge*, dan *engagement* dari nasabah eksisting (guna meningkatkan loyalitas) serta calon nasabah (guna memperkuat *awareness, consideration*, dan *purchase intention*). Hal ini sejalan dengan *life journey* nasabah, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis BRI di masa depan.

Melalui penerapan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi, dikombinasikan dengan penggunaan media yang efektif dan efisien, BRI bertujuan untuk mencapai *awareness* dan *consideration* yang optimal serta membangun *positioning* yang relevan sesuai dengan karakteristik target audiens pada setiap segmen. Strategi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan *brand value* BRI secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari evaluasi, *monitoring* dan pengelolaan *brand* produk, BRI secara konsisten melakukan evaluasi melalui riset *Customer Touch Point* atau dikenal sebagai *Brand Health Tracking* (BHT). Riset ini bertujuan untuk memantau kinerja *brand* BRI, sehingga memungkinkan penetapan target *consideration level* dan *brand image* yang selaras dengan dinamika persaingan di pasar.

Melalui strategi ini, BRI berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin di berbagai kategori, seperti *consideration level* pada *brand* Kredit BRIguna dan Tabungan BRI, serta mencapai peringkat 2 (kedua) untuk *brand* BRIimo. Selain itu, BRI tetap menjaga posisi kompetitif pada *brand* QLola by BRI, KPR BRI dan Giro BRI. Upaya ini mencerminkan komitmen BRI dalam memperkuat ekuitas merek dan memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

Adapun dalam menjangkau pasar secara lebih luas dan menjaga *engagement* dengan nasabah, berikut beberapa program unggulan BRI di tahun 2024, antara lain:

1. BRIimo FSTVL 2024



Pada tahun 2024, BRI kembali menghadirkan program loyaliti inovatif bertajuk BRIimo FSTVL. Program ini merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah sekaligus mendorong optimalisasi

pemanfaatan layanan digital BRI, terutama aplikasi BRIImo, serta produk perbankan lainnya seperti kartu kredit dan debit BRI. BRIImo FSTVL ditujukan bagi seluruh nasabah tabungan BRI, termasuk produk BritAma dan Simpedes, dengan memberikan apresiasi dalam bentuk hadiah undian dan hadiah langsung melalui mekanisme *redeem* BRIPoin.

Program yang berlangsung dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025 ini menawarkan lebih dari 100.000 hadiah menarik, meliputi *voucher*, barang dari berbagai kategori, hingga hadiah undian utama berupa 5 (lima) unit BMW 520i M Sport, 20 unit Hyundai Creta, 50 unit Vespa Primavera, dan ribuan hadiah langsung lainnya. Peluang ini dapat diraih dengan meningkatkan saldo tabungan dan melakukan transaksi seperti pembukaan tabungan emas, pembelian tiket perjalanan, transaksi internasional, pembelian tiket BRI Liga 1, pembayaran cicilan dan asuransi, belanja melalui QRIS, melakukan transaksi *top-up*, *e-wallet*, pembayaran tagihan, hingga penggunaan kartu kredit dan debit BRI.

Program BRIImo FSTVL ini terdiri dari dua skema utama, yaitu Program Undian Berhadiah dan Program *Direct Gift* (*Redeem* BRIPoin), yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi nasabah dalam transaksi keuangan digital selama periode program.

a. Program Undian Berhadiah

Program ini memberikan kesempatan bagi nasabah tabungan BRI untuk memenangkan hadiah undian berdasarkan rata-rata saldo tabungan dan akumulasi BRIPoin yang dimiliki selama periode program. Ketentuan untuk berpartisipasi dalam program ini meliputi:

- Memiliki rata-rata saldo minimal Rp10 juta selama periode program.
- Akumulasi BRIPoin minimal 1.290 poin hingga akhir periode program.
- Setiap kelipatan rata-rata saldo Rp10 juta akan mendapatkan 1 (satu) kupon undian.
- Berlaku untuk rekening yang dibuka di kantor cabang, kantor cabang pembantu, hingga unit kerja BRI, kecuali untuk jenis rekening *installment saving* seperti BritAma Rencana, Tabungan BRI Junio Rencana, dan Tabungan BritAma Kerjasama dengan biaya administrasi di bawah Rp5 ribu.

b. Program *Direct Gift* (*Redeem* BRIPoin)

Program ini memberikan *reward* berupa BRIPoin kepada nasabah yang memanfaatkan layanan digital seperti BRIImo, QLola *internet banking*, kartu debit, BRI *Merchant* dan kartu kredit. Ketentuan utamanya meliputi:

- BRIPoin secara otomatis terakumulasi sejak Oktober 2024 berdasarkan transaksi yang dilakukan menggunakan layanan digital BRI.
- Nasabah Kartu Kredit BRI yang belum terhubung dengan BRIImo perlu melakukan registrasi manual melalui aplikasi BRIImo.
- Perhitungan BRIPoin mengikuti skema baru, seperti 150 poin untuk transaksi melalui BRIImo, 50 poin per

Rp100 ribu transaksi untuk kartu debit dan kredit, 1.500 poin untuk pembukaan rekening emas, serta bonus 5 (lima) ribu poin untuk nasabah baru yang membuka rekening melalui BRIImo.

- Tambahan poin juga diberikan untuk transaksi tertentu seperti pembelian debit *card* luar negeri, *transfer outgoing international*, dan pembukaan rekening emas melalui BRIImo.

Sebagai bagian dari program, BRI juga menghadirkan *Friday Deals*, yakni penawaran spesial setiap hari Jumat. Nasabah dapat menukarkan BRIPoin dengan berbagai hadiah menarik yang diperbarui secara berkala, sehingga memberikan pengalaman perbankan yang lebih menyenangkan dan bernilai.

Pelaksanaan BRIImo FSTVL mencerminkan komitmen BRI dalam memberikan apresiasi atas loyalitas nasabah, memperkuat ekosistem digital, dan mendorong aktivitas transaksi digital yang lebih aktif. Program ini menjadi salah satu wujud dukungan BRI terhadap transformasi digital sekaligus strategi keberlanjutan bisnis dengan terus menyediakan layanan yang inovatif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

2. KPR BRI Property Expo



KPR BRI Property Expo 2024 adalah ajang pameran properti yang diinisiasi oleh BRI untuk mempermudah nasabah dan calon nasabah dalam memilih serta membeli rumah melalui KPR BRI. Berkolaborasi dengan berbagai *developer* terpercaya, acara ini telah sukses diselenggarakan di beberapa kota besar, termasuk Jakarta, Tangerang, Surabaya, dan Bandung.

Untuk memberikan kenyamanan ekstra, BRI menghadirkan *platform* digital HOMESPOT, yang berfungsi sebagai ekosistem digital lengkap untuk kebutuhan properti. *Platform* ini menghubungkan pengguna dengan berbagai pihak, seperti *developer*, *broker* properti, asuransi, dan kontraktor dalam satu wadah daring yang praktis.

Di KPR BRI Property Expo 2024, pengunjung dapat menikmati berbagai penawaran spesial, seperti suku bunga khusus, diskon uang muka, hingga pembebasan biaya provisi dan administrasi. Pameran ini dirancang dengan berbagai aktivitas seru, seperti:

- *Chat chat with developer* dan BRI dalam format *talkshow*.
- *Fun games* dan *kids corner* untuk keluarga.
- *Live cooking demo* untuk menambah keseruan.
- Penampilan spesial dari penyanyi ternama Indonesia.

Pengunjung yang melakukan *booking fee* selama acara berlangsung berkesempatan mendapatkan hadiah langsung berupa logam mulia 1 (satu) gram untuk 10 (sepuluh) nasabah



pertama. Selain itu, 10 (sepuluh) nasabah yang berhasil menyelesaikan akad KPR BRI selama periode promo suku bunga berlangsung akan menerima logam mulia seberat 3 (tiga) gram.

Sebagai bagian dari ekosistem BRI, beberapa Entitas Anak seperti BRILife, BRIFinance, Brins, dan BRI Danareksa turut berpartisipasi dengan menawarkan produk unggulan. Salah satu promo menarik dari BRIFinance adalah pembiayaan kendaraan listrik yang memudahkan nasabah untuk mendukung gaya hidup berkelanjutan. Melalui acara ini,

BRI berkomitmen memberikan solusi menyeluruh bagi kebutuhan properti dan finansial nasabah.

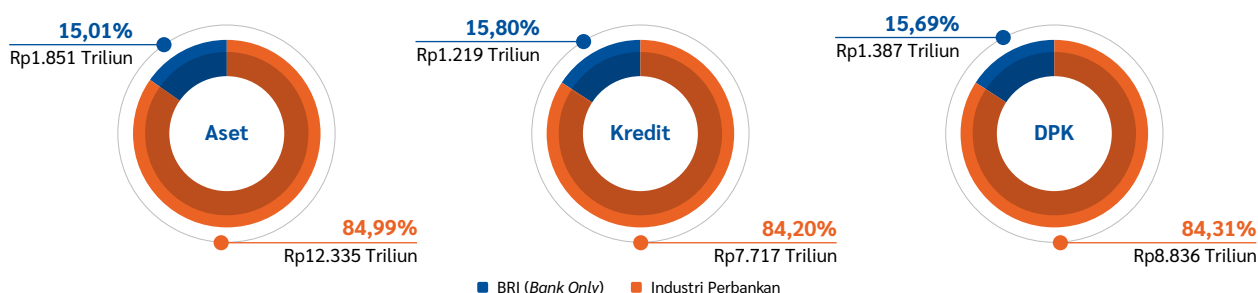
Selain program-program di atas, BRI juga aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan *awareness and consideration*, akuisisi dan *loyalty* kepada para *customer* di berbagai segmen, baik dalam bentuk kegiatan *activation*, *sponsorship* maupun melakukan *campaign* melalui media massa, media sosial, media *digital* dan media lainnya untuk menjangkau *target audience* untuk setiap produk.

Pangsa Pasar

Posisi BRI dibandingkan dengan industri perbankan dapat dilihat berdasarkan jumlah aset, jumlah dana pihak ketiga, dan jumlah kredit yang disalurkan.



Pangsa Pasar BRI dibandingkan Industri Perbankan November 2024



Tabel Pangsa Pasar BRI dibandingkan Industri Perbankan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	Keterangan	November 2024	November 2023	Pertumbuhan yoy (%)
Aset	Industri Perbankan	12.334.712	11.427.957	7,93%
	BRI	1.851.305	1.773.849	4,37%
	Pangsa Pasar (%)	15,01%	15,52%	
Kredit	Industri Perbankan	7.717.257	6.965.899	10,79%
	BRI	1.219.211	1.161.218	4,99%
	Pangsa Pasar (%)	15,80%	16,67%	
Dana Pihak Ketiga	Industri Perbankan	8.835.901	8.216.207	7,54%
	BRI	1.386.715	1.296.541	6,95%
	Pangsa Pasar (%)	15,69%	15,78%	

Sumber: Laporan Keuangan BRI November 2024; Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, November 2024

Berdasarkan total aset, pertumbuhan total aset BRI sebesar 4,37% (yoy) atau mencapai Rp1.851 triliun pada November 2024 walaupun pertumbuhannya masih di bawah pertumbuhan industri perbankan nasional yang tumbuh mencapai 7,93% (yoy). Sehingga pada November 2024, pangsa pasar BRI menjadi 15,01% atau menurun dibandingkan dengan November 2023 yang sebesar 15,52% dari total aset perbankan nasional.

Pada sisi kredit, sampai dengan November 2024 BRI berhasil menumbuhkan kredit 4,99% (yoy) menjadi Rp1.219 triliun. Pertumbuhan kredit BRI juga berada di bawah pertumbuhan kredit perbankan nasional yang tumbuh sebesar 10,79% (yoy), mencapai Rp7.717 triliun. Sehingga pada posisi November 2024 pangsa pasar kredit BRI terhadap total industri perbankan adalah 15,80% lebih rendah dibandingkan dengan November 2023 yang sebesar 16,67%. Strategi pertumbuhan kredit dalam rangka meningkatkan

market share dilakukan melalui peningkatan kapabilitas tenaga pemasar di setiap segmen yang disertai dengan *tools* yang andal, penyempurnaan struktur organisasi yang meningkat efektivitas dan business proses, pemberian kredit secara selektif dengan mengoptimalkan potensi *value chain* serta menjaga kualitas kredit yang optimum dengan pengembangan sistem pendukung.

Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), total DPK yang dihimpun oleh BRI tumbuh 6,95% (yoy) menjadi Rp1.387 triliun sehingga pangsa pasar BRI mencapai 15,69% namun masih

lebih rendah dibandingkan dengan November 2023 yang sebesar 15,78% dari total DPK Industri Perbankan. Dalam upaya untuk menjaga pangsa pasar BRI agar bisa terus tumbuh perlu adanya kolaborasi antara segmen melalui penguatan penguasaan *merchant business* di ekosistem utama BRI, meningkatkan kapabilitas *digital banking* BRI BRImo sebagai SuperApps yang mumpuni, penguatan sinergi BRI Group dalam meningkatkan dana BRI, serta Pengembangan bisnis kemitraan Ultra Mikro dan penguatan akuisisi dana dari ekosistem mikro.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Selain strategi pemasaran yang efektif, engagement (keterikatan) dari nasabah juga dapat ditingkatkan melalui layanan penanganan pengaduan nasabah yang cepat dan solutif. BRI terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang berfokus pada customer (*customer centric*) melalui standarisasi kualitas layanan di seluruh jaringan kerja serta *complaint handling* dengan waktu operasional 24 jam sehari, 7 (tujuh) hari seminggu melalui layanan *Contact Center* BRI atau biasa disebut dengan *Contact BRI*.



Kenali Channel Resmi Contact BRI

Akun Social Media BRI

-  bankbri_id
-  BANK BRI
-  BANK BRI
-  bankbri_id
-  @BANKBRI.ID
-  @promo_BRI
-  @kontakBRI

Channel Contact BRI

-  0812-1214-017
-  callbri@bri.co.id
-  1500017
-  www.bri.co.id

Fokus penanganan nasabah juga terus ditingkatkan dengan melakukan inovasi pada layanan *complaint handling* yang semakin memudahkan nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara *self-service* yaitu dengan menghadirkan pusat bantuan yang bisa diakses di aplikasi BRIimo dan *Chatbot* BRI Sabrina. Selain pusat bantuan di aplikasi BRIimo, BRI juga telah menghadirkan layanan bebas pulsa berbasis *Voice Over Internet Protocol* (VOIP) untuk nasabah guna melayani *complaint handling* yang lebih kompleks.

BRI terus melakukan *continuous improvement* terhadap perbaikan proses bisnis dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah dengan menerapkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Robotic Processing Automation* (RPA) dalam memonitor *Service Level Agreement* (SLA). Sejak tahun 2024, BRI juga telah melakukan implementasi inovasi untuk peningkatan kualitas layanan pengaduan nasabah atau Customer Handling Management yang mencakup aspek *people*, *process*, dan *system*. Setelah 6 (enam) bulan dilakukan implementasi di seluruh unit kerja BRI, terlihat peningkatan kinerja dalam hal penanganan pengaduan nasabah. Secara rata-rata,

penanganan pengaduan nasabah mengalami percepatan *Average Handling Time* (AHT) sebesar 5% dan percepatan *Service Level Agreement* (SLA) sebesar 22%. Penanganan pengaduan nasabah yang dapat diselesaikan langsung pada kesempatan pertama atau *First Contact Resolution* (FCR) meningkat sebesar 3,8% dari periode sebelum implementasi. Dari sisi nasabah, berdasarkan survei, tingkat keinginan nasabah untuk merekomendasikan layanan pengaduan BRI meningkat sebesar 5% dan tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan penanganan pengaduan nasabah meningkat sebesar 7% setelah implementasi dilakukan.

BRI juga telah memulai inisiatif *conversational banking* dengan melakukan *improvement* pada *Chatbot* Sabrina untuk dapat memberikan layanan yang lebih personal seperti pengecekan saldo, mutasi rekening, pembuatan dan pengecekan status pengaduan, penonaktifan kartu debit BRI, reservasi layanan Cabang BRI hingga informasi lokasi ATM, Kantor Cabang, Agen BRILink dan rekomendasi dan promo menarik dari *merchant* BRI terdekat. Sepanjang tahun 2024, Sabrina telah dapat melayani 40,11% interaksi dari seluruh

channel Contact BRI dengan tingkat kepuasan pengguna sebesar 80,50%. Sabrina pun telah mendapatkan beberapa penghargaan atas inisiatif ini diantaranya adalah:

1. Mata Lokal Award 2024: *Best in Personalization Strategy*.
2. IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2024 (ICAI): Anugerah Khusus Produk dan Model Bisnis Inovasi atas Layanan *Virtual* dan *Anti Fraud*.
3. *Bank Service Excellence Monitor* (BSEM) MRI 2024: The Best untuk Layanan *Chatbot* BRI (Sabrina).

Upaya BRI dalam menjaga konsistensi kualitas layanan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi nasabah mendapatkan apresiasi dalam survey “Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2024”. Survei yang dilakukan oleh lembaga riset MRI bekerjasama dengan Majalah Infobank ini menunjukkan peningkatan kinerja pada sejumlah aspek layanan BRI sebagai berikut:

1. *The Best* untuk Layanan Mobile Banking BRI (BRImo).
2. *The 2nd Best Opening Account via Website*.
3. *The 2nd Best Contact Center*.
4. *The 3rd Best Digital Channel*.

Selain itu, dalam upaya mendorong inovasi layanan baik secara individu ataupun organisasi untuk memberikan layanan pengaduan terbaik, BRI juga ikut aktif berpartisipasi dalam ajang kompetisi *Contact Center* baik Tingkat Asia Pasifik maupun tingkat Nasional. Dalam ajang *Kompetisi The Best Contact Center Asia Pacific*, BRI meraih medali Bronze untuk kategori *Technology Innovation*. Sementara dalam Kompetisi *The Best Contact Center Indonesia Tahun 2024*, BRI meraih pencapaian *4th Runner Up* dengan perolehan 22 medali yang terdiri dari: 9 (sembilan) medali *Platinum*, 2 (dua) medali *Gold*, 5 (lima) medali *Silver* dan 6 (enam) medali *Bronze*.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BRI melaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2024, BRI telah menyelesaikan pengaduan nasabah sebagai berikut.

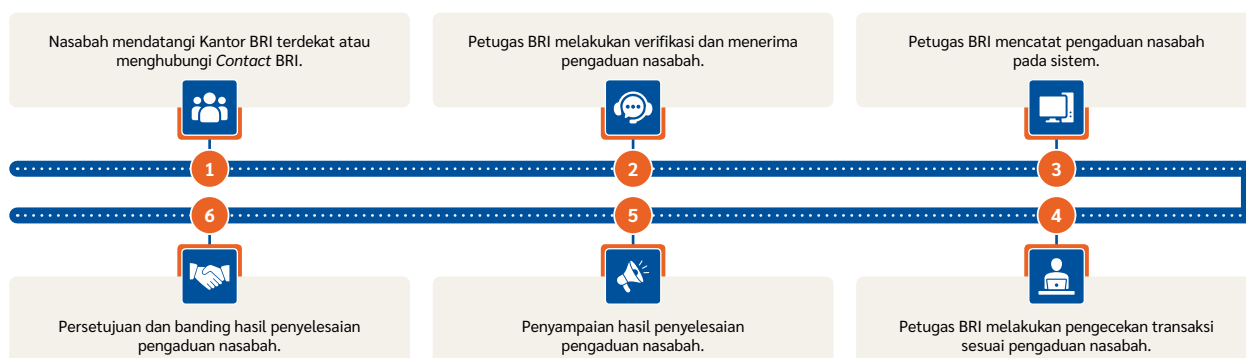
Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2024

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1.	Kartu Kredit	20.599	99,95%	11	0,05%	0	0,00%	20.610
2.	Produk/Jasa Bank Lainnya	38.625	100,00%	-	0,00%	0	0,00%	38.625
3.	Simpanan	135.636	99,98%	25	0,02%	0	0,00%	135.661
4.	ATM/CRM	964.801	99,95%	502	0,05%	0	0,00%	965.303
5.	E-banking	684.836	99,54%	3.145	0,46%	0	0,00%	687.981
6.	Kredit Tanpa Agunan	71.197	100,00%	1	0,00%	0	0,00%	71.198
7.	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	5.835	99,97%	2	0,03%	0	0,00%	5.837
Grand Total		1.921.529	99,81%	3.686	0,19%	-	0%	1.925.215

BRI dalam memberikan pengalaman layanan yang optimal, telah menyelesaikan pengaduan dengan tingkat penyelesaian pengaduan nasabah mencapai 99,81% dari total pengaduan seluruh tiket. Untuk tiket yang sedang dalam proses, BRI berkomitmen untuk memastikan tiket dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan

Service Level Agreement (SLA) dan patuh pada ketentuan perlindungan konsumen. Untuk itu, BRI akan terus berupaya memberikan layanan terbaik bagi nasabah dengan menjaga kecepatan dan kualitas dalam penyelesaian pengaduan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga:

- Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
- Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BRI.
- Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan

di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Pengaduan nasabah akan diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan sepanjang dokumen pendukung telah diterima BRI secara lengkap.

Jenis Pengaduan	Jangka Waktu Penyelesaian Pengaduan
Pengaduan Lisan	5 (lima) hari kerja. Catatan: - Permintaan informasi mengenai produk dan/atau jasa yang dimanfaatkan oleh nasabah dan/atau ketentuan internal BRI mengenai produk dan/atau jasa yang disediakan oleh BRI; - Tata cara pengaduan nasabah; - Informasi lain mengenai produk dan/atau jasa yang perlu diketahui oleh nasabah.
Pengaduan Tertulis	10 hari kerja. Jangka waktu penyelesaian dapat diperpanjang 10 hari kerja berikutnya, apabila: - Kantor BRI yang menerima pengaduan tidak sama dengan Kantor BRI tempat terjadinya permasalahan yang diadukan; - Pengaduan yang disampaikan oleh nasabah memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen BRI; dan/atau - Terdapat hal-hal lain yang berada di luar kendali BRI.

Penyelesaian pengaduan di luar jangka waktu di atas dapat dilakukan oleh BRI jika:

- Penyelesaian pengaduan memerlukan tindak lanjut oleh pihak lain; dan/atau
- Tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak lain berpengaruh terhadap jangka waktu penyelesaian pengaduan oleh BRI.

Dalam hal BRI membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan nasabah secara lisan, BRI berhak meminta kepada nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang dibutuhkan.

BRI akan menangani pengaduan secara tertulis dalam hal nasabah telah melengkapi dokumen pendukung seperti:

- Identitas nasabah/perwakilan nasabah, yang paling sedikit memuat:
 - Nama lengkap nasabah dan/atau perwakilan nasabah;
 - Alamat tempat tinggal sesuai dengan dokumen identitas nasabah dan/atau perwakilan nasabah dan alamat tempat tinggal lain (jika ada); dan
 - Nomor telepon nasabah dan/atau perwakilan nasabah yang dapat dihubungi.
- Jenis dan tanggal transaksi;
- Permasalahan yang diadukan;
- Dokumen lain, seperti surat kuasa (khusus jika nasabah mewakilkan proses pengaduan kepada perwakilan nasabah) ataupun dokumen yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diajukan.

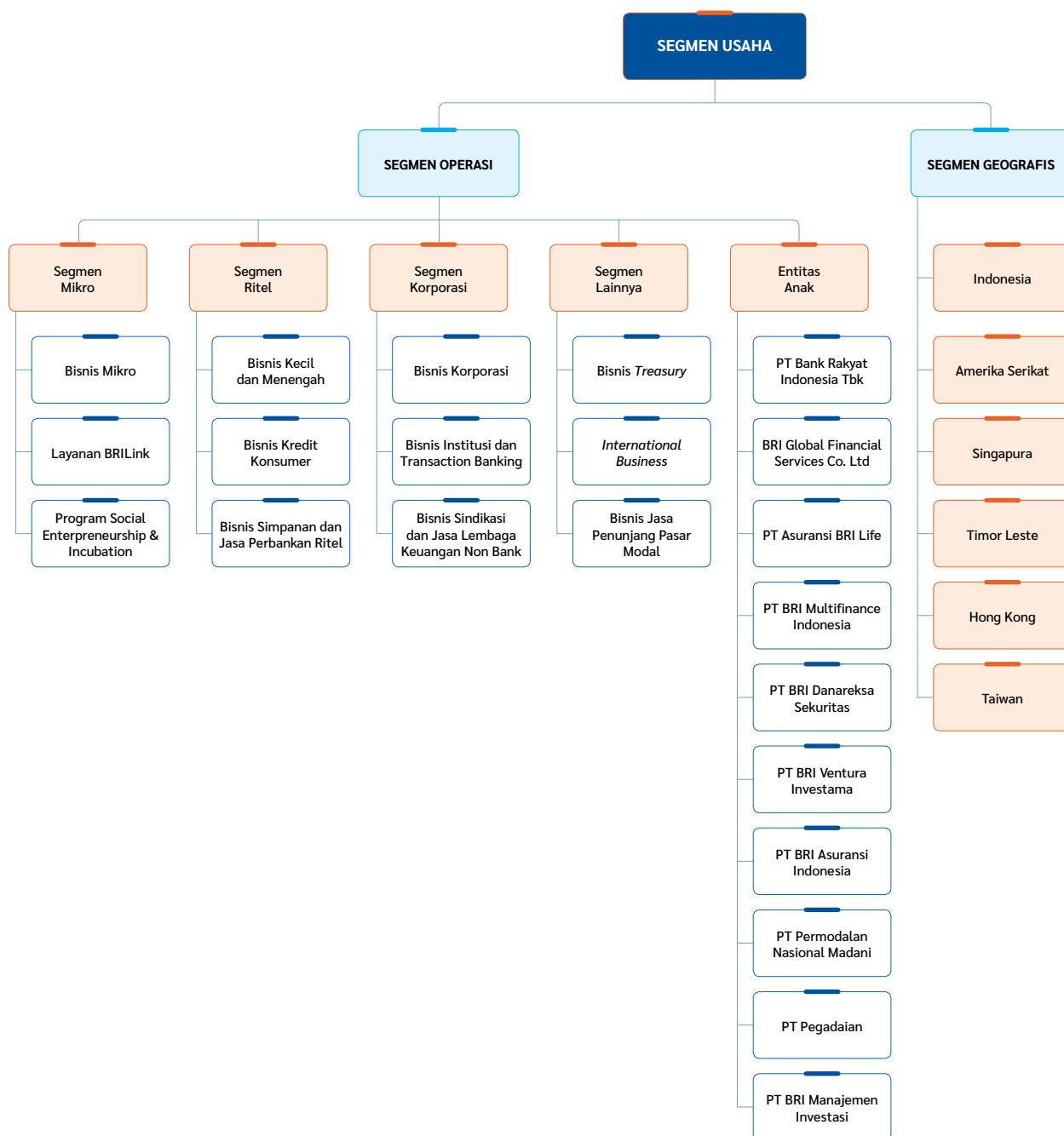
BRI berhak menolak menangani pengaduan nasabah jika:

- nasabah tidak melengkapi dokumen pendukung yang dipersyaratkan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
- Pengaduan sebelumnya telah diselesaikan oleh BRI. Pengaduan yang telah mendapatkan penyelesaian terdiri atas:
 - Pengaduan yang mencapai kesepakatan; atau
 - Pengaduan yang tidak mencapai kesepakatan.
- Pengaduan tidak terkait dengan kerugian dan/atau potensi kerugian materiil, wajar, dan secara langsung sebagaimana tercantum dalam perjanjian dan/atau dokumen transaksi.
- Pengaduan yang tidak terkait dengan produk dan/atau layanan yang dikeluarkan oleh BRI dikecualikan untuk kerja sama dengan pihak lain.
- Pengaduan sedang dalam proses atau telah diputus lembaga peradilan secara perdata.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk pada lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi. BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan

bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI dibagi berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor Leste dan Taiwan.



Segmen Operasi

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Operasi

BRI membagi segmen operasionalnya menjadi 5 (lima) segmen sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Segmen Mikro

Segmen mikro ditujukan untuk melayani kebutuhan produk dan jasa perbankan nasabah individual dan pengusaha mikro dalam rangka pemberdayaan usaha masyarakat. Segmen mikro meliputi Bisnis Mikro, Layanan AgenBRILink dan Program Social Entrepreneurship & Incubation

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT BISNIS MIKRO



Memasuki tahun 2024, segmen Mikro menghadapi tantangan atas pelemahan segmen menengah kebawah yang merupakan dampak dari El-Nino, peningkatan inflasi pangan, serta normalisasi belanja pemerintah pasca pandemi. Menghadapi hal tersebut, Direktorat Bisnis Mikro mengusung strategi holistik dengan menurunkan pertumbuhan pinjaman agar lebih terfokus pada kualitas aset, *recovery* serta penguatan penghimpunan dana, khususnya melalui ekosistem berbasis konsep *rural saving*.

Pada tahun 2024 bisnis mikro menerapkan pertumbuhan pinjaman yang selektif dengan dukungan kapabilitas *big data analytics* yang dapat menghasilkan *pipeline* pertumbuhan yang berkualitas agar bisa disalurkan dalam bentuk kredit yang sehat. Selain itu, bisnis mikro juga melakukan penyaluran dengan memperhatikan *regional risk profile* serta memperkuat manajemen risiko antara lain melalui penguatan kapabilitas *human capital*, termasuk melalui hadirnya peran *Business Support Assistant* (BSA), *enhancement prescreening* melalui pengembangan Credit Risk Scoring (CRS) yang lebih komprehensif dengan menggunakan data provider telekomunikasi, serta pengetatan kebijakan *refinancing*. Melalui inisiatif tersebut, segmen Mikro mampu menjaga kualitas NPL pada 2,85% serta membukukan pertumbuhan *recovery income* yang signifikan sebesar 57,00% yoy.

Disisi liabilitas, pada tahun 2024, segmen mikro mulai melakukan penguatan strategi penghimpunan dana pihak ketiga melalui konsep *rural saving* dimana aliran dana dari pelaku usaha diikuti sampai dengan 2-3 layer di atasnya (supplier, distributor,

dan pengepul) sehingga mampu menumbuhkan simpanan mikro sebesar 2,53% dengan rasio CASA sebesar 85,34%. Keseluruhan strategi tersebut dapat tercapai dengan adanya keberlanjutan transformasi segmen mikro yang mencakup area penguatan organisasi BRI Unit, perluasan bisnis proses dan bisnis model, penguatan data analitik dan *risk management* serta *shifting business approach* segmen mikro dari *financing approach* menjadi *empowerment approach*.

Segmen Mikro melakukan penguatan organisasi dengan penyempurnaan revitalisasi mantri, reorganisasi Manajer Bisnis Mikro dan *reploting* Kaunit yang disesuaikan dengan kompetensinya yaitu kuat bersaing di urban atau di rural area. Perubahan pendekatan bisnis menjadi *empowerment approach* juga ditunjukkan melalui perluasan bisnis proses rejuvenasi Kupedes, Simpedes BISA, KECE 2.0, KECEKU (fitur suplesi otomatis), Bisnis Model Mitra Agen UMi dan *enhancement* layanan AgenBRILink. Penguatan data analitik dalam mendukung pengambilan keputusan termasuk manajemen pipeline dan aktivitas yang lebih terstruktur, serta penggunaan *customer behaviour profiling* dalam membangun *risk management* yang lebih relevan. Pemberdayaan dengan fokus pada membangun ekosistem dan meningkatkan kapabilitas pelaku usaha melalui program inklusi dan literasi. Memperkuat sinergi bisnis antar entitas dalam *holding* ultra mikro dengan layanan *outlet* Senyum, integrasi data dan *platform* Senyum *Mobile*. Strategi holistik ini telah diimplementasikan pada tahun 2024 dan akan menjadi pondasi dalam mengembangkan bisnis mikro yang *sustainable* dalam menghadapi tantangan dan persaingan masa depan.

BISNIS MIKRO

Pada tahun 2024, bisnis mikro masih dapat membukukan kinerja yang baik meskipun mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Penerapan program dan strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi juga menjadi salah satu kunci BRI dapat melalui tahun 2024 dengan baik. BRI telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada segmen mikro sejak tahun 1895, atau selama 129 tahun sampai dengan tahun 2024

ini. Sebagai bank yang memiliki kompetensi profesional di bisnis mikro, BRI konsisten dan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan pelaku usaha mikro yang diselaraskan dengan perkembangan kebutuhannya.

Keberadaan sektor usaha mikro merupakan bagian penting dari bisnis BRI. Oleh karena itu BRI berkomitmen untuk memperbesar



dukungan dan pemberdayaan segmen ultra mikro di tahun 2024, yang dikemas dengan semangat transformasi digital yaitu *go smaller, go shorter, go faster*. Sehingga pelayanan keuangan BRI seperti proses penyaluran pembiayaan dapat dilakukan secara lebih cepat dengan biaya yang lebih terjangkau (*affordable*). Melalui hal ini, diharapkan pelaku usaha ultra mikro dapat mempertahankan usahanya dan segera pulih akibat dampak pandemi Covid-19. Sejak 2020 BRI juga telah memiliki indeks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bernama BRI Micro and SME Index (BMSI) guna mengukur aktivitas bisnis, sentimen, serta ekspektasi pelaku usaha mikro terhadap kondisi perekonomian nasional. Berdasarkan data terkini BMSI, terlihat kondisi usaha serta optimisme pelaku UMKM terhadap pemulihan ekonomi ke depannya semakin meningkat.

BRI juga telah merancang berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi layanan keuangan selama tahun 2024, termasuk melalui pengembangan sistem transaksi *micropayment*. BRI telah merancang berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi layanan selama tahun 2024. Salah satu langkah utama adalah menjalin kerja sama dengan para pedagang untuk mendorong implementasi transaksi non tunai (*cashless*) melalui penggunaan instrumen *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) BRI dan *platform* NewPasar.id. *Platform* ini berfungsi sebagai sarana transaksi yang mempertemukan pembeli dan penjual secara daring tanpa memerlukan pertemuan tatap muka. Selain memberikan kemudahan dalam pengelolaan arus kas bagi pedagang, inisiatif ini juga mendukung dengan semakin meningkatnya transaksi digital, BRI hadir dengan menyediakan solusi pembayaran yang aman bagi masyarakat. Serta kesiapan infrastruktur BRI untuk meng edukasi masyarakat terkait transaksi non tunai. BRI berkomitmen untuk terus meningkatkan literasi masyarakat mengenai transaksi non tunai, khususnya melalui QRIS, agar penggunaan sistem pembayaran yang terpadu ini semakin meluas. BRI meyakini bahwa dengan menyediakan solusi pembayaran yang sederhana dan aman melalui QRIS, pelaku usaha mikro dapat mengoptimalkan potensi bisnisnya, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2024, produk- produk pinjaman bisnis mikro yang ditawarkan kepada nasabah mikro adalah Kupedes dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. Sedang produk-produk simpanan

bisnis mikro yang tersedia yaitu Tabungan BRI Simpedes dengan berbagai varian seperti Simpedes Umum, Simpedes BISA, Simpedes TKI, Simpedes Impian, dan Simpedes Usaha.

Produk dan Layanan Bisnis Mikro

1. Kupedes

Merupakan kredit yang bersifat umum dengan pinjaman sebesar sampai dengan Rp500 juta per debitur dengan jangka waktu maksimum 120 bulan yang dapat digunakan untuk tujuan kebutuhan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan yang memenuhi persyaratan.

2. KUR Mikro

Merupakan fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha mikro pemula dengan pinjaman sebesar Rp10 juta-Rp100 juta per debitur yang dapat berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun

3. KUR Super Mikro

Merupakan fasilitas pembiayaan khusus bagi nasabah baru yang belum pernah mengajukan kredit yang utamanya ditujukan untuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif dengan pinjaman maksimal sebesar Rp10 juta per debitur dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun.

4. BRIGuna Mikro

Merupakan kredit multiguna mikro yang ditujukan kepada segmen berpenghasilan tetap.

5. Tabungan BRI Simpedes

Merupakan produk tabungan BRI yang dirancang untuk masyarakat pedesaan, namun dilengkapi dengan fitur-fitur modern seperti kartu ATM yang dapat digunakan pada jaringan bank lain dalam negeri, serta didukung oleh layanan 24 jam dari internet banking dan mobile banking. Tersedia juga varian dari Simpedes seperti Simpedes Umum, Simpedes BISA, Simpedes TKI, Simpedes Impian, dan Simpedes Usaha. Selain itu bisnis mikro BRI juga memiliki produk simpanan lainnya yaitu TabunganKu, SimPel (Simpanan Pelajar) dan Deposito.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Mikro

(Bank only)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Outstanding (OS) Kredit (dalam miliar Rupiah)	491.220	496.554	(5.334)	(1,07%)
Kupedes	200.223	212.332	(12.109)	(5,70%)
KUR Mikro	231.294	219.927	11.367	5,17%
BRIGuna Mikro	59.703	64.295	(4.592)	(7,14%)
Debitur (dalam juta orang)	13,05	13,95	(0,90)	(6,45%)
Kupedes	4,49	4,68	(0,19)	(4,08%)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
KUR Mikro	8,11	8,81	(0,70)	(7,99%)
BRIguna Mikro	0,45	0,53	(0,08)	(14,45%)
Simpanan (dalam miliar Rupiah)	382.926	373.474	9.452	2,53%
Giro	1.323	1.339	(16)	(1,19%)
Deposito	52.448	48.452	3.996	8,25%
Tabungan	329.155	323.682	5.473	1,69%
Rekening Simpanan (dalam nilai penuh)	183.835.334	173.023.568	10.811.766	6,25%
Giro	90.970	92.817	(1.847)	(1,99%)
Deposito	450.913	428.651	22.262	5,19%
Tabungan	183.293.451	172.502.123	10.791.328	6,26%

Total outstanding kredit bisnis mikro tahun 2024 sebesar Rp491,22 triliun atau turun sebesar 1,07% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp496,55 triliun. Perlambatan pertumbuhan tersebut merupakan langkah strategis untuk menghadapi pelemahan kondisi ekonomi di mass-market atas dampak El-Nino serta peningkatan inflasi pangan yang berpengaruh pada penurunan kualitas aset. Menghadapi kondisi tersebut, bisnis mikro memberikan response dengan melakukan penyesuaian strategi dengan berfokus pada kualitas aset, termasuk melalui peningkatan mitigasi risiko untuk menghasilkan kualitas kredit yang lebih baik pada tahun 2024. Beberapa strategi telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas prakarsa kredit mikro diantaranya tumbuh secara selektif dengan memperhatikan profil risiko daerah beserta vintage kelompok debitur, pengetatan credit risk scoring untuk setiap produk pinjaman, enhancement prescreening, dan penerapan fraud detection system dengan tujuan agar kredit mikro dapat tumbuh lebih sehat dan sustain. Bisnis mikro menerapkan strategi untuk tahun 2024 yaitu dengan selektif dalam melakukan pertumbuhan pinjaman kemudian semakin berfokus pada perbaikan kualitas pinjaman dan pertumbuhan *recovery income*. Strategi diatas berhasil memberikan hasil positif, diantaranya capaian *recovery income* sebesar Rp13,71 triliun atau tumbuh 57,00% yoy, *trend pergerakan loan quality* yang mampu melandai setiap bulannya, serta *yield* tetap terjaga di level 15,64%.

Pada tahun 2024 BRI melakukan penyaluran KUR Mikro sebesar Rp167,7 triliun yang mendorong KUR Mikro mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,17%. Penyaluran KUR Mikro merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan aspirasi Pemerintah dan BRI untuk terus meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Untuk mendorong percepatan dan peningkatkan inklusi keuangan, sejak tahun 2023 Pemerintah melakukan penyesuaian kebijakan KUR dimana program KUR hanya bisa diberikan kepada nasabah baru yang belum pernah mendapatkan pinjaman komersial, memberikan limitasi siklus pinjaman serta memperkenalkan step-up rate, serta memberikan target graduasi nasabah KUR. Selama tahun 2024, bisnis mikro juga mampu mendorong nasabah KUR untuk naik kelas seiring dengan peningkatan kemampuan perbankan

maupun kenaikan kapabilitas bisnisnya. BRI sebagai bank utama di Indonesia yang bergerak di bidang UMKM selalu berkomitmen untuk tumbuh berkembang bersama dengan nasabah mikro untuk menciptakan segmen mikro yang kuat dan hebat.

Strategi Bisnis Mikro Tahun 2024

Sebagai segmen terbesar di BRI, bisnis mikro merupakan *flagship segment* Perseroan. Dengan dukungan sebaran jaringan kantor yang luas dan tenaga pemasar yang kompeten, BRI telah menjangkau dan melayani kebutuhan layanan keuangan bagi para pelaku usaha mikro hingga pelosok negeri. *Customer base* yang sangat besar menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BRI untuk mampu mengoptimalkannya untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis mikro ke depan. Namun demikian, perubahan terjadi dengan cepat dan tak terelakkan. Pandemi yang berlangsung telah mendorong adopsi teknologi secara luas hingga berpengaruh pada perilaku masyarakat, termasuk pada pola transaksi dan usaha para pelaku usaha mikro. Adopsi teknologi secara luas telah memberikan opsi bagi para pelaku usaha dan masyarakat mikro secara umum untuk menikmati layanan keuangan dan akses pembiayaan komersial non konvensional dengan tanpa batas (*borderless*). Kondisi demikian mengubah peta persaingan bisnis mikro di masa depan khususnya dengan entitas non perbankan yang menyediakan layanan *financial technology* (P2P *lending*, *paylater*, dana talangan usaha, dan sebagainya).

Oleh karena itu, pengembangan bisnis mikro BRI ke depan akan dilakukan dengan perspektif *beyond banking* melalui inovasi produk serta bisnis proses dan bisnis model yang berkelanjutan. Sinergi BRI, Pegadaian, dan PNM yang semakin solid akan mampu untuk menciptakan sumber-sumber baru pendapatan (*new source of income*) sebagai penggerak baru bagi pertumbuhan bisnis Perseroan (*new growth engine*). Pengembangan bisnis Mikro BRI difokuskan pada peningkatan kualitas proses bisnis di lini operasional, pertumbuhan dan kualitas kredit komersial serta pengembangan produk dan model bisnis untuk menciptakan sumber-sumber pertumbuhan bisnis baru dengan melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Rejuvenasi produk dengan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan perkembangan dunia usaha.
2. Menciptakan perluasan model bisnis baru yang berbasis *ecosystem* sehingga mampu menangkap seluruh kebutuhan finansial nasabah micro secara utuh, didukung dengan adanya *channel Micro* BRI yang secara luas telah berada di tengah masyarakat antara lain Agen BRILink, Senyum Mobile dan PARI.
3. Meningkatkan kualitas *human capital* antara lain:
 - Meningkatkan kapabilitas Mantri dengan pendidikan yang *fit* serta pengembangan *tools* pendukung yang andal untuk memperkuat peran sosialnya sebagai penyuluh digital sekaligus *financial advisor* bagi para pelaku usaha mikro dan menggarap ekosistem di wilayah kerjanya.
 - *Reploting* kaunit berdasarkan kesesuaian perilaku dengan tuntutan wilayah (urban dan rural), penambahan fungsi dan tugas *supervisor* BRI unit untuk menjalankan fungsi bisnis dalam penjualan *tools* ekosistem mikro (QRIS, Pari, Newpasarid), dan implementasi *Business Support Assistant* (BSA) untuk mengakselerasi *recovery* DH dan pengendalian kualitas kredit.
 - Meningkatkan kualitas proses bisnis antara lain melalui penyempurnaan kebijakan revitalisasi seluruh tenaga pemasar di segmen mikro, baik kepada Mantri maupun jabatan Manajer Bisnis Mikro (MBM)
4. Penciptaan clusterisasi area terfokus dengan penggabungan BRI Unit sejenis yang dipimpin langsung oleh *Senior Expert Micro* yang kompeten.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Mikro

Untuk terus memberikan nilai tambah serta meningkatkan keunggulan kompetitif di segmen mikro, sepanjang 2024, BRI terus melakukan inovasi, antara lain:

1. BRISPOT

BRISPOT merupakan bagian utama transformasi digital dalam proses bisnis, khususnya di segmen bisnis mikro. Berfungsi untuk prakarsa, manajemen portofolio, serta strategi lead generation, BRISPOT bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pemasar BRI.

Sebagai bentuk komitmen BRI dalam mendorong inovasi, sepanjang tahun 2024, pengembangan aplikasi BRISPOT terus berlanjut. Salah satu inovasi terbaru adalah penambahan fitur Radar CASA, yang dirancang untuk membantu tenaga pemasar dalam mencari sumber pendanaan berbasis CASA secara lebih efisien.

Selain itu, kami telah menjalin kerja sama dengan salah satu penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia untuk meningkatkan kapabilitas pre-screening serta penguatan Credit Risk Scoring yang terintegrasi dengan BRISPOT. Dengan langkah ini, diharapkan manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis segmen mikro secara keseluruhan dapat meningkat

2. Commodity Platform (PARI)

BRI bekerjasama dengan pihak ketiga memberikan solusi kepada pelaku ekosistem berbasis komoditas untuk lebih mudah dalam mengakses layanan BRI yang terintegrasi secara digital melalui *commodity platform* yang bernama Pasar Rakyat Indonesia (PARI). Tahun 2024 BRI fokus pada ekosistem bawang merah, kentang, ikan, beras, dan 20 ekosistem lain dengan jumlah akuisisi 103.186 user, dengan transaksi sebanyak 321.094 transaksi, dana talangan sebesar Rp6,49 triliun dan gross merchandise volume sebesar Rp26,8 triliun dengan jumlah peternak sebanyak 30.411 peternak dan jumlah pengepul sebanyak 17.432 pengepul.

3. BRI Kodifikasi Business System (BRIKODES)

BRIKODES adalah sebuah *platform* inovatif yang dirancang untuk mendukung pengembangan wilayah secara terintegrasi dan berbasis data, dengan pendekatan bertahap yang terus berkembang. Dimulai dari tahun 2021, *platform* ini memanfaatkan data internal BRI seperti tabungan, pinjaman, kualitas kredit, bantuan sosial, akun kelolaan, dan *churn-out modeling* untuk membangun fondasi data yang kuat. Pada tahun 2022, *platform* ini dirancang untuk meningkatkan wawasan dengan mengidentifikasi profil wilayah melalui penambahan data persentase literasi keuangan, jumlah pinjaman, serta jumlah pemegang akun di setiap wilayah. Selanjutnya, BRIKODES menghadirkan integrasi data penetrasi smartphone per wilayah, memberikan analisis yang lebih mendalam terhadap potensi dan kebutuhan lokal. Di tahun 2024 BRIKODES dapat mengidentifikasi potensi bisnis per wilayah hingga level desa. Dengan BRIKODES, aktivitas bisnis dapat disesuaikan dengan pola aktivitas transaksi masyarakat dan potensi wilayah, sehingga aktivitas bisnis dapat lebih presisi dan efisien. *Platform* ini menjadi solusi strategis yang menggabungkan teknologi dan data untuk menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan, memberdayakan desa, dan meningkatkan inklusi keuangan di seluruh wilayah Indonesia

4. New Pasar.id

BRI bekerjasama dengan pihak ketiga memberikan solusi kepada pelaku usaha di pasar baik pedagang maupun pembeli melalui *platform e-commerce* bernama New Pasar.id guna mendukung pelaku UMKM khususnya pedagang pasar dalam meningkatkan omset melalui jangkauan penjualan yang lebih luas. Digitalisasi pasar tradisional bertujuan untuk menggerakkan ekonomi pasar sebagai upaya meningkatkan omset pedagang pasar, memperluas jangkauan *customer* sehingga memberikan keuntungan bagi pedagang, meningkatkan engagement antara BRI dan pelaku UMKM guna mendukung gerakan *cashless* serta meningkatkan kemampuan usaha pedagang melalui permodalan.

5. Senyum Mobile

Holding UMi bertujuan untuk menggabungkan entitas-entitas utama yang dapat mengembangkan segmen ultra mikro dengan lebih baik. Ekosistem ultra mikro akan membantu *journey* kenaikan kelas masyarakat segmen ultra mikro menuju segmen mikro. Ekosistem ultra mikro akan memainkan peran penting dalam meningkatkan lanskap

segmen ultra mikro di Indonesia. Oleh karena itu BRI membuat aplikasi Senyum Mobile yang merupakan suatu *platform digital sales* terintegrasi yang digunakan oleh tenaga pemasar untuk melakukan pemasaran produk lintas entitas (BRI, PNM dan Pegadaian)

6. KECE 3.0

Pinjaman segmen ultra mikro yang didesain dengan konsep “*go lower, go shorter, go faster*” melalui kemudahan dan kecepatan. Pinjaman KECE 3.0 merupakan pengembangan lebih lanjut dari pinjaman KECE 2.0 yang telah dipasarkan secara *referral* melalui Mitra UMi. Adapun bentuk pengembangan dalam pinjaman KECE 3.0 adalah proses layanan pengajuan pinjaman melalui aplikasi BRISPOT Mitra UMi. Dalam proses layanan KECE 3.0 ini Mitra UMi sebagai kepanjangan tangan mantri yang dapat memprakarsai pinjaman, dan dengan secara otomatis dapat diputus oleh sistem apabila memenuhi ketentuan khusus untuk nasabah eksisting dengan kriteria tertentu. Namun tetap dilakukan verifikasi oleh pihak BRI (Mantri BRI). Pinjaman Kupedes KECE dapat mendorong kinerja dan pertumbuhan Kupedes di BRI Unit melalui potensi nasabah ultra mikro. BRI juga telah mengembangkan fitur suplesi otomatis untuk debitur eksisting Kupedes. melalui KECEKU, dimana debitur terpilih dapat mengajukan proses suplesi ke plafon awal melalui ponsel milik debitur sendiri setelah menerima whatsapp blast dari BRI Info tanpa perlu datang ke kantor BRI unit.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Mikro Tahun 2025

Segmen bisnis mikro merupakan segmen dengan portofolio terbesar di BRI dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tercatat pada tahun 2024 sebanyak 99,62% pelaku UMKM di Indonesia merupakan pelaku usaha mikro dan ultra mikro. Dalam beberapa tahun ke depan, jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan akan mengalami peningkatan cukup pesat, yaitu 197,13 juta jiwa di tahun 2025, dengan 68,28% di antaranya merupakan usia produktif. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk usia produktif, bisnis UMKM juga menunjukkan tren pertumbuhan positif di tahun 2025. Kajian Indeks Bisnis UMKM yang dilakukan oleh BRI Research Institute pada tahun 2024 menunjukkan bahwa ekspansi bisnis UMKM pada Triwulan III tahun 2024 masih terus berlanjut, dengan Indeks Bisnis berada pada level 102,6 (Indeks > 100: fase ekspansi/optimis). Pada Triwulan IV tahun 2024, pelaku UMKM terlihat tetap optimis, meskipun tingkat optimisme menurun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Penurunan optimisme ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat dan dimulainya musim tanam tanaman pangan, yang berdampak pada penurunan produksi sektor pertanian. Hal tersebut menggambarkan bahwa potensi bisnis UMKM tetap konsisten mengalami pertumbuhan, meskipun melambat akibat tantangan di beberapa sektor.

Namun demikian, pasar berubah sangat cepat dan berskala besar. Pandemi yang berlangsung lama telah mendorong adopsi teknologi secara luas hingga berpengaruh pada perilaku masyarakat, termasuk mengubah pola transaksi dan usaha para pelaku usaha

mikro. Adopsi teknologi secara luas telah memberikan opsi bagi para pelaku usaha dan masyarakat mikro secara umum untuk menikmati layanan keuangan dan akses pembiayaan komersial non konvensional dengan tanpa batas (*borderless*). Kondisi demikian mengubah peta persaingan bisnis mikro di masa depan terlebih dengan hadirnya entitas non perbankan yang menyediakan layanan *financial technology* (P2P lending, *paylater*, dana talangan usaha, dan layanan sejenis lainnya). Digitalisasi proses bisnis mikro yang telah dilakukan BRI adalah salah satu langkah untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Rendahnya indeks digitalisasi usaha pelaku UMKM, merupakan peluang bagi BRI untuk berekspansi bisnis sekaligus melakukan pemberdayaan dengan literasi digital mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk membantu mengembangkan usaha debitur melalui *platform* ekosistem PARI, NewPasar.id dan Localoka.

Dalam dua tahun ke depan (2025-2026), BRI akan memperkuat *positioning* bisnis mikronya dalam masyarakat dengan konsep *ecosystem centric* dan strategi “Pemberdayaan Berada di Depan Pembiayaan”. BRI akan mulai melakukan monetisasi proses bisnis dan model yang telah dibangun sejak tahun 2020 melalui kemitraan UMi dan *platform* ekosistem sebagai penggerak baru bagi pertumbuhan bisnis. BRI juga melakukan penguatan *human capital* mikro dengan peleburan beberapa fungsi mikro di jajaran *regional office* menjadi fungsi *ecosystem attacker* guna memperkuat penetrasi dalam bisnis *micropayment*. Penguasaan *micropayment* diupayakan dengan pembentukan ekosistem berbasis pemberdayaan. Sehingga selain meningkatkan penghimpunan simpanan masyarakat, diharapkan turut mampu meningkatkan kedalaman inklusi masyarakat yang berdampak pada peningkatan taraf hidup.

Pengembangan bisnis mikro BRI juga berfokus pada peningkatan kualitas kredit, peningkatan pendapatan melalui *unorganic income* (peningkatan *recovery rate* PH), peningkatan daya saing, dan *risk control*. Sejalan dengan itu, maka pengembangan dalam satu tahun berjalan (2024) diupayakan melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi *yield* kredit mikro dengan berfokus pada pertumbuhan kredit komersial (Kupedes dan BRIguna) yang berkualitas dan pengembangan produk berbasis *turnover* sebagai sumber pendapatan baru.
2. Meningkatkan daya saing melalui penguatan kualitas sumber daya manusia dan jaringan kerja agar mampu menggali potensi bisnis yang lebih baik, terutama di wilayah urban.
3. Meningkatkan kualitas *risk control* dengan melakukan penguatan *control system micro-channel*, pemanfaatan *data analytic*, dan perbaikan kualitas operasional bisnis untuk mereduksi risiko operasional dan potensi kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penguatan *risk control* juga dilakukan pada aspek people dengan rejuvenasi fungsi *supervisor* BRI Unit untuk mendukung keberlangsungan bisnis mikro yang lebih berintegritas.
4. Meningkatkan struktur perolehan simpanan dengan penyesuaian KPI yang lebih menitikberatkan akuisisi dana dan penguatan daya saing utamanya di area urban. Akuisisi dana mikro dilakukan dengan berorientasi pada ekosistem

(*ecosystem centric*) yakni melalui penguasaan *micropayment* dan pemberdayaan ekosistem yang telah terbentuk untuk menciptakan *close loop financing*, sehingga dapat meningkatkan transaksi dan perputaran dana usaha di BRI.

5. Optimalisasi *partnership* AgenBRILink sebagai *enabler* untuk meningkatkan produktivitas dan *span of control* mantri sehingga mantri dapat lebih fokus dalam melakukan pendampingan dan pemberdayaan.
6. Mengembangkan model bisnis digital dengan *personal scoring* untuk meningkatkan penetrasi dalam pasar pinjaman digital secara *prudent*.

7. Memperkuat sinergi BRI Group guna meningkatkan *fee based income* dari penjualan produk *bancassurance* mikro entitas anak.
8. Penyempurnaan BRISpot sebagai *channel* untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan tenaga pemasar dengan mengembangkan menu restrukturisasi dan *cross selling* produk entitas anak.
9. Mengoptimalkan potensi dari model bisnis baru (PARI, Localoka x AgenBRILink).
10. Mempertahankan dan memperkuat fungsi *Business Support Assistance* (BSA) dalam upaya perolehan *recovery income* serta peningkatan *repayment* nasabah”

LAYANAN AgenBRILink

AgenBRILink adalah model kemitraan yang ditawarkan oleh BRI kepada masyarakat untuk memperluas layanan keuangan BRI. Model bisnis AgenBRILink menerapkan nilai sosial berupa pemberdayaan masyarakat, inklusi keuangan, pemerataan ekonomi, penyebaran pengetahuan mengenai perbankan dalam

perannya pula sebagai Agen Laku Pandai yang diatur oleh OJK. Sementara itu penerapan nilai ekonomi melalui penghasilan tambahan untuk mitra, saling menguntungkan kemitraan ekonomi, diversifikasi usaha mitra, perpanjangan jaringan bank (efisiensi operasional).

Tabel Kinerja (Produktivitas) Layanan AgenBRILink

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
AgenBRILink (Agen)	1.064.219	740.818	323.401	43,65%
AgenBRILink Mekaar	437.575	151.950	285.625	187,97%
AgenBRILink Non Mekaar	626.644	588.868	37.776	6,42%
Transaksi Finansial (transaksi)	1.204.250.600	1.096.611.311	107.639.289	9,82%
Fee Base Income (jutaan Rupiah)	1.656.288	1.558.327	97.960	6,29%
CASA (jutaan Rupiah)	25.632.996	23.390.747	2.242.248	9,59%
Volume Transaksi (jutaan Rupiah)	1.589.038.749	1.427.583.095	161.455.654	11,31%
Referral Simpanan	153.142	118.437	34.705	29,30%
Referral Pinjaman	1.880.506	3.063.826	(1.183.320)	(38,62%)

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat 1.064.219 AgenBRILink di seluruh pelosok Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 376.208 AgenBRILink EDC dan 688.011 AgenBRILink Mobile, dan tersebar di lebih dari 67,2 ribu desa di seluruh Indonesia. Selain itu 437.575 anggota PNM Mekaar telah menjadi AgenBRILink sebagai bentuk sinergi BRI dengan BRI Group. AgenBRILink juga dapat melayani kredit UMKM melalui AgenBRILink Mitra UMi sejumlah 97.963 Agen dan dapat melakukan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) kepada masyarakat. Selain melayani *referral pinjaman* melalui mitra UMi BRI, AgenBRILink dapat melayani pembukaan rekening simpanan dengan sistem *referral* untuk jenis tabungan *basic saving account* yaitu Tabunganku. AgenBRILink berperan penting dalam mewujudkan inklusi keuangan yang sesungguhnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Adapun transaksi finansial tumbuh 9,82% dari 1.096 juta transaksi menjadi 1.204 juta transaksi di tahun 2024. Adanya peningkatan jumlah transaksi finansial ini mencerminkan layanan AgenBRILink yang dekat, aman dan canggih untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan masyarakat. Peningkatan transaksi finansial tersebut, diiringi dengan peningkatan *sales volume* AgenBRILink yang tercatat mencapai Rp1.589 triliun. Dari transaksi yang sudah dilakukan AgenBRILink di seluruh Indonesia, BRI memperoleh *fee based income* sebesar Rp1,66 triliun di akhir Desember 2024. Nilai tersebut tumbuh 6,29% dari periode yang sama di tahun 2023 sebesar Rp1,56 triliun. Selain itu, AgenBRILink juga meningkatkan perolehan dana murah (CASA) sebesar Rp25,63 triliun, tumbuh 9,59% dari tahun 2023.

Strategi AgenBRILink Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dalam rangka mewujudkan komitmen Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk terus memperluas layanan AgenBRILink dan meningkatkan inklusi keuangan di seluruh Indonesia, BRI memandang pentingnya transformasi peran AgenBRILink dari sekedar penyedia transaksi perbankan menjadi “*lifestyle micro provider*” yang lebih menyentuh kebutuhan dan gaya hidup pelanggan di segmen mikro. Transformasi ini adalah bagian dari perjalanan AgenBRILink yang terbagi dalam 3 (tiga) fase. Fase pertama melibatkan AgenBRILink sebagai *payment and banking services provider*, yang memfasilitasi transaksi keuangan. Kemudian dalam fase kedua, AgenBRILink mengambil peran sebagai pemasaran layanan ultra mikro, yang mencakup penyediaan beragam layanan keuangan dan non-keuangan yang relevan dengan kebutuhan segmen mikro. Fase ketiga, yang merupakan tahap selanjutnya dalam perjalanan AgenBRILink, melibatkan transformasi menjadi “*lifestyle micro provider*” yang lebih komprehensif.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan permintaan pelanggan, mempertimbangkan BRI tidak memiliki *platform e-commerce* sendiri, serta jumlah uang beredar yang terkonsentrasi di segmen bisnis *groceries*, terdapat peluang untuk mengambil kesempatan bisnis grosir dengan mengintegrasikan fitur *e-commerce* dalam ekosistem AgenBRILink. Localoka, sebagai *platform e-commerce* yang dikelola oleh BRI, telah menyediakan solusi bagi kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memasarkan produk mereka secara *online*. Integrasi aplikasi AgenBRILink *Mobile* dengan *e-commerce* diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan potensi penjualan dan keuntungan bagi AgenBRILink. Selain itu, perluasan kerjasama Localoka dengan *merchant* korporasi adalah langkah strategis yang mendukung tujuan awal Localoka sebagai wadah ekosistem lokal dan memberikan nilai tambah bagi nasabah UMKM BRI yang telah dan akan menjadi *merchant* di *platform* Localoka. Kerjasama ini memperluas peluang bisnis dan peningkatan AgenBRILink di Localoka, sehingga AgenBRILink memiliki kesempatan untuk membeli barang secara grosir dengan harga yang lebih kompetitif melalui *merchant* korporasi yang bekerjasama dengan Localoka.

Dengan mengelola *e-commerce*, BRI dapat memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dan *merchant* saat mereka melakukan transaksi jual beli yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan CASA BRI yang lebih stabil.

Dengan tetap mempertahankan integritas Localoka sebagai ekosistem lokal, kerjasama ini menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan bagi pelanggan, AgenBRILink (sebagai *merchant*) dan BRI sendiri, sejalan dengan misi inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, untuk memperluas jenis layanan yang dapat dilayani oleh AgenBRILink, salah satunya yaitu fitur gadai yang memungkinkan masyarakat sekitar AgenBRILink untuk melakukan transaksi dan pembayaran gadai tanpa harus datang ke *Outlet* Pegadaian.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi AgenBRILink

Selama satu dekade terakhir, AgenBRILink telah membuktikan peran penting dalam memajukan inklusi keuangan di Indonesia. AgenBRILink telah membuka peluang usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, keberadaan AgenBRILink menciptakan peluang usaha bagi masyarakat setempat dan memberikan tambahan pendapatan sebagai agen perubahan dalam memperkenalkan layanan keuangan kepada masyarakat sekitar. Konsep ini membantu memperluas jangkauan perbankan ke segmen-segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani secara optimal termasuk masyarakat di daerah terpencil. AgenBRILink membuka akses layanan perbankan tanpa harus membuka kantor cabang baru. *Partner* dapat memperluas jaringan distribusi dan penetrasi pasar yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan usaha mikro.

Dengan adanya AgenBRILink yang tersebar lebih dari 1 (satu) juta di seluruh Indonesia dan didukung oleh *customer based* BRI, terdapat keunggulan kompetitif pada AgenBRILink yaitu memudahkan masyarakat dalam bertransaksi keuangan tanpa harus ke Bank bahkan di hari libur sekalipun. AgenBRILink dapat melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan EDC dan AgenBRILink *Mobile* secara *real time online* yang fitur nya terus di-*update* disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Pada *business process* AgenBRILink tentunya diperlukan aplikasi pendukung untuk pendaftaran, *monitoring*, dan evaluasi bisnis AgenBRILink. Tidak hanya aplikasi untuk internal, BRI juga telah mengembangkan aplikasi pendukung untuk Agen yaitu MyBRILink yang berfungsi sebagai *dashboard monitoring* dan *maintenance outlet* AgenBRILink *Mobile* bagi AgenBRILink. Kini AgenBRILink juga telah dapat menyalurkan pinjaman ultra mikro kepada masyarakat melalui AgenBRILink Mitra UMi.



Dalam melakukan operasional sehari-hari AgenBRILink didampingi oleh petugas penunjang bisnis keagenan yang siap membantu jika terdapat kendala dalam menjalankan bisnis keagenan. AgenBRILink sebagai *digital assistant* yaitu figur yang dipercaya di komunitas, masyarakat datang untuk menanyakan layanan keuangan dan menjangkau masyarakat yang belum familiar dengan teknologi digital. AgenBRILink juga mendukung perluasan layanan BRI ke area yang belum dijangkau oleh layanan perbankan konvensional. AgenBRILink as “*lifebuoys*” and *influencers in their ecosystem* yaitu AgenBRILink membantu meningkatkan literasi dan akses asuransi di masyarakat serta mendorong masyarakat lainnya untuk mendapatkan perlindungan yang sama.

Prospek Usaha dan Strategi AgenBRILink Tahun 2025

Pada tahun 2025, AgenBRILink merespon dinamika industri perbankan dengan melakukan transformasi model bisnis yang bertujuan untuk menjadikan AgenBRILink sebagai ujung tombak dalam membentuk ekosistem pembayaran dengan AgenBRILink sebagai sentra ekosistem *payment* fokus menjadi pusat ekosistem pembayaran, memberikan kemudahan dan aksesibilitas bagi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari serta menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan nasabah BRI di level badan usaha dengan *enhancement* fitur pembayaran/*payment*.

AgenBRILink as *community lifestyle provider* dimana AgenBRILink sebagai penghubung antara *partner* dan komunitas, fasilitas dana talangan untuk transaksi AgenBRILink dan pembelian barang melalui Localoka. AgenBRILink dapat berperan sebagai *seller*, *buyer* dan *dropshipper*. AgenBRILink as *logistic ecosystem* dimana AgenBRILink sebagai *drop off point* pengiriman paket, dan AgenBRILink sebagai *centre payment point*.

AgenBRILink as UMi *lifestyle provider* dimana transformasi AgenBRILink menjadi *ultra micro segment lifestyle* melalui integrasi dengan localoka, memperluas akses produk dan layanan sehari-hari serta mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM di Indonesia. Layanan AgenBRILink Mekaar, menjual barang kebutuhan primer meliputi transaksi kebutuhan sehari-hari kepada anggota kelompok Mekaar. AgenBRILink Mekaar sebagai *enabler* untuk *cashless* transaksi di kelompok mekaar, AgenBRILink Mitra UMi sebagai *enabler* untuk layanan KECE BRI ultra mikro dan AgenBRILink Gadai sebagai *enabler* untuk layanan gadai di seluruh nasabah AgenBRILink.

Selain itu melalui fitur *cash pick up*, AgenBRILink dapat melakukan *pick up* uang tunai pada nasabah perorangan dan partner korporasi untuk melakukan transaksi *pick up* uang tunai pada gerai-gerai di bawah perusahaan tersebut. AgenBRILink juga mengembangkan AgenBRILink distributor dalam upaya memperkuat jaringan distribusi dan mendukung pengembangan kapasitas AgenBRILink.

PROGRAM SOCIAL ENTREPRENEURSHIP & INCUBATION

Program Social Entrepreneurship & Incubation meliputi penyaluran Program Pemerintah (antara lain Bantuan Sosial dan Kartu Tani serta program Inkubasi (antara lain program UMKM Naik Kelas, Desa BRILiaN dan BUM Desa, Figur Inspiratif Lokal dan Klaster Usaha. Uraian masing-masing penjelasan layanan diuraikan sebagai berikut:

1. Program Bantuan Sosial (Bansos)

Merupakan Program Pemerintah kerjasama dengan Kementerian Sosial (Kemensos) RI untuk penyaluran dana bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Terdapat 2 (dua) jenis program bantuan sosial yakni Program PKH dan Program Sembako yang dananya disalurkan secara non tunai melalui sistem perbankan. Dana bantuan dapat dicairkan oleh penerima bantuan melalui *teller*, *e-channel* BRI maupun AgenBRILink.

2. Kartu Tani

Merupakan kartu debit *co-branding* kerjasama dengan Kementerian Pertanian yang digunakan untuk pennebusan pupuk bersubsidi oleh petani di kios pupuk lengkap dan dapat digunakan juga untuk transaksi perbankan umum.

3. UMKM Naik Kelas

BRI mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM melalui serangkaian program sehingga UMKM dapat menaikkan level usahanya dan mampu bersaing di level yang lebih tinggi. Untuk membantu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, BRI memiliki berbagai *platform* yaitu:

a. Link UMKM

LinkUMKM merupakan platform pemberdayaan online terpadu dengan berbagai fasilitas pengembangan usaha bagi pelaku UMKM yang dapat diakses oleh seluruh Masyarakat, Terdapat berbagai fitur yang bermanfaat untuk pengembangan kapasitas usaha UMKM antara lain Assessment Naik Kelas, Konsultasi Pakar dan Etalase Produk.

b. Rumah BUMN

Rumah BUMN adalah wadah bagi pengembangan kapabilitas UMKM sebagai wujud kolaborasi BUMN dalam membentuk digital ekonomi ekosistem untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM sehingga dapat menjadi UMKM yang Go Modern, Go Digital, Go Online dan Go Global. Selain itu Rumah BUMN juga berfungsi sebagai basecamp milenial, pusat informasi program perbankan, Co-working Space dan Satgas Bencana.

4. Desa BRILiaN dan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

a. Desa BRILiaN

Desa BRILiaN merupakan Program pemberdayaan desa yang bertujuan untuk menghasilkan role model dalam pengembangan desa melalui implementasi praktik kepemimpinan desa yang unggul serta semangat kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi desa berbasis *Sustainable Development Goals* (SDG's). Desa BRILiaN mengembangkan 4 (empat) pilar pemberdayaan yaitu:

1. BUMDesa: Sebagai motor penggerak ekonomi desa.
2. Digitalisasi: Sebagai implementasi produk dan aktivitas digital desa.
3. Sustainability: Tangguh dan secara berkelanjutan dalam membangun desa.
4. Innovation: Kreatif dalam menciptakan solusi atas tantangan pengembangan desa.

b. **BUM Desa**

BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa.

5. **Figur Inspiratif Lokal**

Program Figur Inspiratif bertujuan untuk mendapatkan tokoh pemberdayaan masyarakat lokal yang dapat berkolaborasi dengan Mantri BRI dalam rangka pengembangan bisnis BRI.

6. **Klaster Usaha**

Klaster Usaha BRI merupakan program pemberdayaan kepada kelompok usaha yang terbentuk berdasarkan kesamaan usaha dalam satu wilayah, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas usaha seluruh anggota klaster usaha tersebut. Program pemberdayaan yang diberikan oleh BRI kepada Klaster Usaha binaan berupa pelatihan, pendampingan, dan bantuan sarana prasarana pendukung usaha serta perluasan pasar produk klaster. Pengelolaan data Klaster Usaha dilakukan secara digital melalui aplikasi Klasterku Hidupku.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Program Social Entrepreneurship & Incubation

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
BANTUAN SOSIAL (BANSOS)				
Program Keluarga Harapan (PKH)				
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	2.894.996	3.242.819	(347.823)	(10,73%)
Penyaluran (jutaan Rupiah)	8.469.282	9.124.063	(654.781)	(7,18%)
Sembako				
Jumlah KPM	5.526.637	5.405.345	121.292	2,24%
Penyaluran (jutaan Rupiah)	12.730.475	12.652.323	78.152	0,62%
Total Bansos				
Penyaluran (jutaan Rupiah)	21.199.757	21.776.386*	(576.629)	(2,65%)
KARTU TANI				
Jumlah Kartu Tercetak	5.432.071	6.648.833	(1.216.762)	(18,30%)
Jumlah Kios Pupuk Lengkap Terpasang EDC	9.113	9.058	55	0,61%
Volume Penebusan Pupuk Bersubsidi (Ton)	1.262.166	1.102.609	159.557	14,47%
Nominal Penebusan Pupuk Bersubsidi (Rp juta)	2.852.776	2.502.586	350.190	13,99%
LINK UMKM				
Jumlah User	10.646.889	6.108.182	4.538.707	74,31%
Jumlah Skoring	7.929.725	4.828.315	3.101.410	64,23%
RUMAH BUMN (RB)				
Jumlah RB	54	54	-	-
Jumlah Anggota	433.034	418.588	14.716	3,52%
Jumlah Pelatihan	14.937	12.232	2.705	22,11%
BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DAN DESA BRILIAN				
Jumlah Rekening	14.021.021	10.025.031	3.995.990	39,86%
Jumlah Saldo Tabungan BUM Desa (Rp juta)	889.127	753.004	136.123	18,08%
Jumlah AgenBRILink BUM Desa	16.580	15.233	1.347	8,84%
Jumlah Desa BRILian	4.327	3.178	1.149	36,15%
FIGUR INSPIRATIF LOKAL				
Figur Inspiratif Lokal	889	889	-	-
KLASTER				
Jumlah Klaster Binaan	38.574	23.243	15.331	65,96%
Pemberdayaan (Sarana Prasarana dan Pelatihan)	2.433	1.832**	601	32,81%

* angka 2023 yang teruang tidak mencakup bansos el nino, karena bansos tersebut tidak terdapat pada periode 2024

** angka 2023 yang teruang merupakan data posisi sejak program berlangsung

Total penyaluran bansos tahun 2024 mencapai Rp21,19 triliun, menurun 2,65% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp21,77 triliun. Penurunan alokasi penyaluran bantuan sosial baik PKH maupun Sembako dikarenakan terdapat kebijakan dari Kementerian Sosial terkait dengan evaluasi kelayakan terhadap penerima bantuan.

Di sisi lain untuk program Kartu Tani terjadi penurunan jumlah Kartu Tani tercetak tahun 2024 dibanding tahun 2023 disebabkan oleh adanya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022, tanggal 6 Juli 2022, tentang pengurangan jenis pupuk dan komoditas yang disubsidi serta adanya instruksi Kementerian Pertanian untuk tidak melakukan pembukaan rekening serta pencetakan Kartu Tani bagi data petani baru. Total pencetakan Kartu Tani tahun 2024 mencapai 5.432.071 kartu, dengan volume pupuk sebesar 1.262.166 ton, dan nominal transaksi sebesar Rp2,85 triliun.

Demikian pula dengan jumlah Desa BRILiaN yang tumbuh 36,15% dari 3.178 Desa BRILiaN di tahun 2023 menjadi 4.327 Desa BRILiaN di tahun 2024. Klaster usaha berhasil tumbuh masing-masing menjadi 38.574 klaster usaha sedangkan untuk program Figur Inspiratif Lokal di tahun 2024 berfokus pada pengembangan dan pendalaman *skill* para peserta yang telah mengikuti program ini pada tahun-tahun sebelumnya. BRI berkomitmen untuk mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui program-program pemberdayaan, membentuk role model bisnis berkelanjutan. BRI secara aktif menambah klaster usaha, Desa BRILiaN dan Figur Inspiratif Lokal setiap tahunnya sehingga manfaat dari program pemberdayaan BRI dapat dirasakan masyarakat yang lebih luas.

Strategi Program Social Entrepreneurship & Incubation Tahun 2024

Uraian Strategi Program Social Entrepreneurship & Incubation yang dilakukan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Bantuan Sosial**
 - a. Pelaksanaan Penyaluran Program Bantuan Sosial PKH dan Sembako dilakukan sesuai dengan ketentuan dan Instruksi dari Kemensos RI.
 - b. Ikut serta dalam peningkatan inklusi keuangan yang diakses oleh penerima bantuan (keluarga penerima manfaat)
2. **Kartu Tani**
 - a. Penebusan pupuk bersubsidi menggunakan Kartu Tani terintegrasi dengan sistem e-Alokasi Kementerian Pertanian untuk meminimalisir perbedaan data.
 - b. Penggunaan mesin EDC berbasis android atau EDC MPos untuk transaksi penebusan pupuk bersubsidi menggunakan Kartu Tani
3. **UMKM Naik Kelas (Link UMKM dan Rumah BUMN)**

Pemberdayaan UMKM Naik Kelas secara *online* melalui platform Link UMKM maupun secara *offline* melalui Rumah BUMN, dengan pengajar/mentor baik level lokal maupun nasional yang memiliki spesifikasi dan keahlian di bidangnya dan dengan melibatkan mantri dan RM untuk bisa

mendampingi dan membimbing para nasabah binaannya untuk dapat Naik Kelas.

4. **Desa BRILiaN dan BUM Desa**
 - a. Mentargetkan minimal 1.000 desa binaan baru yang akan diberdayakan melalui Program Desa BRILiaN.
 - b. Memperdalam inklusi dan literasi keuangan dari desa yang sudah tergabung pada Program Desa BRILiaN dengan meningkatkan pemanfaatan *micropayment* di desa.
5. **Figur Inspiratif Lokal**
 - a. Masing-masing unit kerja bisnis (regional) mengidentifikasi potensi figur-figur inspiratif lokal yang dapat bersumber dari pihak-pihak yang berperan penting di Desa BRILiaN atau klaster usaha yang berasal dari peserta tahun-tahun sebelumnya.
 - b. Pemberdayaan Figur Inspiratif Lokal melalui pelatihan/ sertifikasi, bekerjasama dengan pusat inkubasi bisnis atau universitas.
 - c. Menyusun *media plan* untuk publikasi kisah-kisah para Figur Inspiratif Lokal.
6. **Klaster Usaha**
 - a. Program akuisisi 1 (satu) Mantri 1 (satu) Klaster.
 - b. Program pemberdayaan terhadap 500 Klaster.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

Program Social Entrepreneurship & Incubation

Uraian keunggulan kompetitif dan inovasi Program Social Entrepreneurship & Incubation adalah sebagai berikut:

1. **Bantuan Sosial**

Digitalisasi pendistribusi kartu (Kartu Keluarga Sejahtera/ KKS) ke Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui aplikasi berbasis *web* dan *mobile* (Aplikasi Makna) sebagai alat yang dapat memonitoring secara *real time* pendistribusian KKS serta pencairan dana bantuan oleh penerima bantuan.
2. **Kartu Tani**

Dari 34 Provinsi di seluruh Indonesia, 22 Provinsi di antaranya merupakan wilayah kerja Kartu Tani BRI, sehingga BRI merupakan *market leader* untuk program Kartu Tani.
3. **Link UMKM**

Memaksimalkan fungsi pelatihan *online* melalui Aplikasi Link UMKM. Terdapat fitur *self assessment*, yaitu fitur yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kompetensi UMKM sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan dari masing-masing UMKM.
4. **Desa BRILiaN dan BUM Desa**

Desa BRILiaN merupakan program pemberdayaan desa yang bertujuan menghasilkan *role model* dalam pengembangan desa melalui implementasi praktek kepemimpinan desa yang unggul dan semangat kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi desa berbasis *Sustainable Development Goals* (SDG's). Keunggulan kompetitif program ini adalah meningkatkan literasi dan inklusi keuangan desa dengan berbalut program pemberdayaan (peningkatan kapasitas dan kapabilitas perangkat desa dan BUM Desa binaan BRI). Program ini menyasar tidak hanya dampak finansial terhadap BRI yang bersumber dari akuisisi dan penguatan ekosistem

bisnis di desa namun juga dampak sosial kepada masyarakat desa dengan harapan desa-desa binaan akan semakin loyal dan mendukung pertumbuhan bisnis mikro yang berkelanjutan bagi BRI. Desa yang tergabung dalam program ini diharapkan menjadi sumber inspirasi kemajuan desa yang dapat direplikasi di wilayah lain.

5. Figur Inspiratif Lokal

Figur Inspiratif Lokal (FIL) merupakan inisiatif bisnis mikro dalam hal implementasi *partnership* pemberdayaan antara BRI dengan tokoh masyarakat/sosok inspiratif untuk meng-*influence* pelaku usaha mikro agar maju sesuai inisiatif/inspirasi dari figur-figur inspiratif tersebut. Keunggulan kompetitif dari program FIL adalah kolaborasi antara Mantri BRI dengan FIL untuk menjalankan fungsi literasi kepada masyarakat/pelaku usaha mikro agar mendapat akses inklusi keuangan dari BRI. FIL merupakan implementasi dari konsep “*crowd sourcing*” untuk memperluas akses akuisisi inklusi BRI.

6. Klaster Usaha

- Efisiensi waktu, biaya dan tenaga yang dikarenakan mantri melayani kebutuhan kolektif.
- Efektif dalam proses pemasaran layanan produk dan jasa BRI.
- Memudahkan mantri dalam *monitoring* dan evaluasi pelaku usaha.
- Meningkatkan *value added* mantri sebagai pendamping pemberdayaan dan *financial advisor*.

Prospek Usaha dan Strategi Program

Social Entrepreneurship & Incubation Tahun 2025

Uraian prospek usaha dan strategi Program Social Entrepreneurship & Incubation yang akan dilakukan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Sosial

- Pemanfaatan KPM (Penerima Bantuan) Bansos naik kelas untuk dijadikan *pipeline* bisnis.
- Sinergi Pemberdayaan pada Program Pemerintah dalam memaksimalkan ekosistem bisnis

2. Kartu Tani

Adanya rencana Pemerintah untuk melakukan transformasi subsidi pupuk menjadi bantuan langsung pupuk dengan BRI sebagai Bank pelaksana di seluruh Indonesia (kecuali Provinsi Aceh). Strategi BRI antara lain:

- Berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian dan PT Pupuk Indonesia untuk membuat usulan proses bisnis yang efektif bagi para stakeholder.
- Proses bisnis mulai dari pembukaan rekening sampai dengan pencairan akan berbasis digital untuk mempercepat dan mempermudah penerima mengakses bantuan.

3. Link UMKM

- Target UMKM Naik Kelas sebanyak 2,5 juta UMKM dengan menggunakan *platform Link* UMKM dengan melibatkan tenaga pemasar mantri dan petugas Rumah BUMN, serta audiensi kepada pembina-pembina UMKM di tingkat pusat dan daerah.

- Pembuatan *dashboard* perolehan *self assessment scoring* dengan kode *referral* masing-masing sebagai *tools monitoring* program yang dapat diakses sesuai level user.

4. Desa BRILiaN dan BUM Desa

BRI menargetkan minimal 1.000 desa binaan baru yang mengikuti Program Desa BRILiaN. BRI akan tetap memperdalam *financial literacy and inclusion* dari desa yang sudah tergabung pada Program Desa BRILiaN dengan meningkatkan pemanfaatan *micropayment* di desa. Adapun Strategi Desa BRILiaN di tahun 2025, adalah:

- Aktif melakukan sosialisasi bersama *regional office*, *booking office*, unit dan mantri terkait program Desa BRILiaN.
- Melakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk mensosialisasikan program Desa BRILiaN dan produk BRI.
- Optimalisasi Program Pojok Mantri Desa (kolaborasi dengan Divisi MSM).
- Koordinasi dengan Divisi BRILinK untuk optimalisasi Petugas AgenBRILinK (PAB) di unit kerja untuk pendampingan BUM Desa sebagai AgenBRILinK.
- Berkoordinasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Mempromosikan Program Desa BRILiaN melalui sosial media, media cetak maupun media digital.

5. Figur Inspiratif Lokal

Program FIL bisnis mikro BRI dapat dinilai memiliki prospek yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis mikro BRI (*New source of growth* BRI). Pada tahun 2024 program FIL BRI ditargetkan dapat menjaring 50 figur-figur inspiratif lokal di seluruh Indonesia untuk dikolaborasikan dengan bisnis mikro BRI dalam menjalankan fungsi literasi dan akuisisi inklusi keuangan BRI. Adapun strategi FIL di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Cari dan Temukan
Masing-masing unit kerja bisnis mengidentifikasi potensi FIL yang dapat bersumber dari:
 - Tokoh Masyarakat seperti Kepala Desa, Pengurus BUM Desa, Tokoh Penggerak UMKM yang memiliki kisah inspiratif, semangat dan inisiatif untuk mengembangkan potensi lokal.
 - Inisiator bisnis/ketua klaster usaha yang memiliki dampak positif bagi peningkatan kapasitas usaha ekonomi melalui pembentukan kelompok usaha.
- Berdayakan
Pemberdayaan FIL melalui:
 - Peningkatan kompetensi melalui pelatihan/sertifikasi, bekerjasama dengan expertise pusat inkubasi bisnis atau universitas.
 - Pelibatan FIL sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan atau pemberdayaan UMKM.
- Publikasi
Menyusun *media plan* untuk publikasi inspirasi-inspirasi FIL dan program kolaborasi BRI dalam rangka mendukung UMKM Naik kelas.



6. Klaster Usaha

Intensifikasi program pemberdayaan klaster untuk mendukung bisnis mikro berkelanjutan, melalui program antara lain:

- a. Meningkatkan kapasitas bisnis klaster usaha dengan pendampingan produk klaster masuk *marketplace online*.

- b. Pendampingan peningkatan kualitas produk klaster usaha (*packaging*, sertifikasi halal dan sebagainya) agar lebih berdaya saing.

Segmen Ritel

Segmen Ritel ditujukan untuk melayani kebutuhan wirausaha baik itu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui produk dan layanan perbankan yang komprehensif, mencakup perbankan konsumen dan komersial. Fokus utama segmen ini adalah pada pengembangan Bisnis Kecil dan Menengah atau *Small & Medium Enterprise* (SME), Bisnis Kredit Konsumer, Bisnis Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah di berbagai sektor.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT COMMERCIAL, SMALL & MEDIUM BUSINESS



Pada tahun 2024, Direktorat Commercial, Small & Medium Business (CSMB) dalam mengembangkan kinerja Bisnis Komersial dan Bisnis SME mengusung tema “*Scale Up SME and Commercial Business*” dengan berfokus pada 5 (lima) strategi utama yaitu:

1. Pertumbuhan Kredit secara Selektif (*Loan Growth Selectively*)

Strategi ini mendorong pertumbuhan *portfolio* SME, terutama pada kredit *Upper Small* dan *Medium*, melalui optimalisasi komposisi aset dan peningkatan *yield*. Akselerasi kredit tersebut berasal dari pendekatan berbasis data potensi nasabah *value chain* maupun *propensity model* yang berada di wilayah *Branch Office* (BO) Area Metro.

2. Perbaikan Kualitas Kredit (*Maintaining Asset Quality*)

Fokus pada perbaikan kebijakan internal, peningkatan kapabilitas sistem dan aplikasi kredit SME, program stimulus *Relationship Manager* (RM), dan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi serta kapabilitas RM melalui rejuvenasi RM SME, *capacity building*, BRILiaN *Specialist Development Program* (BSDP), dan pemenuhan formasi RM.

3. Penguatan *Current Account and Saving Account* (CASA Booster)

Strategi berbasis *transaction-led business model* yang bertujuan untuk memperkuat struktur *liabilities* BRI yang bersumber dari dana murah dan transaksi pinjaman dengan memanfaatkan pengembangan *platform* layanan digital untuk nasabah SME.

4. Revitalisasi SME Center

Penyesuaian *Regional Office* (RO) *refocusing* BO Area Metro melalui revitalisasi SME Center sebagai pendekatan model bisnis baru untuk memperluas jangkauan layanan di area strategis.

5. Penguasaan *Value Chain* (*Ecosystem Business*)

Optimalisasi bisnis ekosistem melalui kolaborasi dengan unit kerja terkait untuk dapat meningkatkan potensi bisnis nasabah perusahaan inti (*principle*) beserta rantai bisnisnya.

Strategi tersebut tercermin dari kinerja total *outstanding* kredit SME tahun 2024 sebesar Rp267,15 triliun, meningkat Rp6,79 triliun atau tumbuh 2,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kredit *Medium* yang meningkat sebesar 20,93% secara yoy. Jumlah nasabah SME saat ini mencerminkan bagaimana pertumbuhan diarahkan kepada nasabah yang berkualitas yang berhasil meningkatkan kualitas portofolio secara keseluruhan.

Pengembangan Bisnis Komersial dan SME BRI diarahkan untuk mewujudkan visi memposisikan SME sebagai *Territory Champions* untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2025 yang menawarkan layanan *end to end business* untuk nasabah SME. Aspirasi tersebut sejalan dengan strategi jangka menengah (2024-2026) yang berfokus pada pertumbuhan portofolio dengan perbaikan kualitas Bisnis SME guna mendukung peningkatan profitabilitas. Pengembangan Bisnis SME akan difokuskan pada pertumbuhan bisnis berbasis ekosistem untuk mendorong sirkulasi peningkatan CASA melalui transaksi, optimalisasi potensi *value chain* sebagai penyumbang *pipeline* bagi Bisnis Kecil dan Menengah, serta pengembangan aplikasi *digital platform* untuk mendorong percepatan proses bisnis dan peningkatan layanan.

BISNIS KECIL DAN MENENGAH

BRI mengklasifikasikan Bisnis Kecil dan Menengah berdasarkan plafon kredit. Bisnis Kecil adalah pinjaman dengan besaran plafon sampai dengan Rp25 miliar dan plafon Bisnis Menengah sebesar di atas Rp25 miliar hingga Rp500 miliar. Produk-produk Bisnis Kecil dan Menengah antara lain:

1. Kredit Modal Kerja (KMK)

KMK merupakan fasilitas kredit produktif untuk pembiayaan operasional usaha (aset lancar) dan/atau menggantikan hutang dagang dalam rangka proses produksi atau komponen modal kerja lainnya. Produk ini memiliki keunggulan di antaranya jangka waktu dan pengembalian kredit sesuai dengan karakter bisnis nasabah. Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan/atau menggantikan hutang usaha, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin perusahaan, uang muka, cadangan kas, *refinancing* modal kerja atau komponen modal kerja lainnya. KMK pada umumnya berjangka pendek yang dapat bersifat tetap selama jangka waktu kredit, atau menurun sesuai dengan kondisi perputaran usaha nasabah. Produk ini memiliki keunggulan di antaranya dapat diberikan dengan skema rekening koran maupun angsuran sesuai dengan kondisi perputaran usaha nasabah dan dapat dikenakan suku bunga secara dinamis setiap bulannya berdasarkan portofolio nasabah di BRI.

2. Kredit Investasi (KI)

KI merupakan fasilitas kepada perusahaan dan/atau perorangan untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan (renovasi) aset tetap produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan seperti angsuran dan jangka waktu kredit sesuai dengan kemampuan arus kas debitur serta dapat dikenakan suku bunga secara dinamis setiap bulannya berdasarkan portofolio nasabah di BRI.

3. Value Chain Financing

a. Project Financing (KMK Pre Financing)

KMK Pre Financing merupakan fasilitas KMK kepada *vendor* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka penyelesaian pekerjaan atas dasar kontrak atau dokumen sejenis dari *principal*. Keunggulan dari produk ini adalah suku bunga yang kompetitif dan fleksibilitas agunan.

b. Invoice Financing (KMK Post Financing)

KMK Post Financing merupakan fasilitas KMK kepada *vendor* untuk membiayai piutang proyek dalam rangka pembayaran atas prestasi penyelesaian proyek kepada *principal*, baik sebagian maupun seluruhnya berdasarkan *invoice* atau dokumen sejenis. Keunggulan dari produk ini adalah suku bunga yang kompetitif dan fleksibilitas agunan serta transaksi dapat dilakukan secara *online* dengan melalui *Corporate Billing Management* pada QLola.

c. Distributor Financing (KMK Distributor)

KMK Distributor merupakan fasilitas KMK kepada distributor yang hanya dipergunakan untuk pembelian produk kepada *principal* dengan tujuan untuk diperdagangkan kembali. Keunggulan dari produk ini adalah suku bunga yang kompetitif dan fleksibilitas agunan serta transaksi dapat dilakukan secara *online* dengan melalui *Corporate Billing Management* pada QLola.

d. Customer Financing

Customer Financing merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada *buyer principal* yang hanya dapat digunakan untuk pembelian produk atau barang dan/atau jasa yang dijual oleh Perusahaan Inti dengan tujuan untuk dipergunakan sendiri sebagai bagian dari modal kerja yang bersangkutan. Keunggulan dari produk ini adalah suku bunga yang kompetitif dan fleksibilitas agunan serta transaksi dapat dilakukan secara *online* dengan melalui *Corporate Billing Management* pada QLola.

e. Investasi Financing

Investasi Financing merupakan fasilitas kredit investasi yang diberikan oleh BRI kepada rekanan *principal* dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, pembaharuan (renovasi), termasuk *refinancing* aset tetap beserta biaya-biaya yang menyertai untuk menunjang bisnis atau usaha *vendor/rekanan* kepada *principal*. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan seperti jangka waktu kredit sesuai dengan kemampuan arus kas debitur dan fleksibilitas *sharing* dana sendiri.

f. KMK Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

KMK APBN merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada *vendor/rekanan* dari Kementrian/Lembaga Negara dimana sumber pembayaran proyek berasal dari dana APBN, yang memiliki keunggulan berupa suku bunga dan biaya kredit yang kompetitif dan fleksibilitas agunan dan *sharing* dana sendiri serta operasionalisasi secara digital melalui *corporate billing management*.

4. KMK Konstruksi

KMK Konstruksi merupakan fasilitas kredit yang diberikan berdasarkan kontrak kerja untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka kegiatan/usaha debitur/calon debitur dalam menyelesaikan suatu proyek jasa konstruksi.

5. KMK Pengembang

KMK Pengembang merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan tujuan membiayai kebutuhan modal kerja pengembang dalam melaksanakan pembangunan properti untuk kemudian untuk diperjualbelikan kepada konsumen. Keunggulan produk ini dapat di-*bundling* dengan produk KPR BRI.



6. Kredit Dengan Pola Angsuran Tetap

Kredit Dengan Pola Angsuran Tetap merupakan fasilitas kredit produktif untuk tujuan modal kerja maupun investasi yang diperuntukkan bagi debitur Bisnis Kecil dengan sistem pembayaran angsuran berupa pokok dan bunga dengan jumlah tetap. Keunggulan produk dengan pola angsuran tetap antara lain:

- Plafon sampai dengan Rp1 miliar, masing-masing untuk KMK dan KI sehingga total plafon bisa mencapai sebesar Rp2 miliar.
- Jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.
- Tarif biaya provisi dan administrasi yang kompetitif.

7. Loan Channeling via Fintech Lending

BRI melakukan kolaborasi dengan *fintech lending* dalam rangka penyaluran pinjaman jangka pendek berbasis transaksi dengan kemudahan tanpa agunan tambahan. Prosedur pelayanan dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang

lebih cepat, biaya *Overhead Cost* (OHC) yang lebih murah dan margin yang lebih tinggi dibandingkan produk konvensional lainnya.

8. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kecil

KUR kecil merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun agunan tambahan belum cukup dengan jumlah pinjaman di atas Rp100 juta sampai dengan Rp500 juta dengan suku bunga rendah dan mendapatkan subsidi dari Pemerintah.

9. Kredit dengan Jaminan Resi Gudang

Kredit dengan Jaminan Resi Gudang merupakan fasilitas pembiayaan oleh penyalur resi gudang (bank) kepada penerima resi gudang (nasabah) dengan memanfaatkan resi gudang sebagai jaminan/agunan yang dapat diberikan dengan skema subsidi bunga dari pemerintah maupun skema komersial.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Kecil dan Menengah

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
OUTSTANDING (dalam jutaan Rupiah)				
Kredit Kecil	189.349.837	183.046.732	6.279.638	3,44%
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	38.744.103	45.010.265	(6.266.162)	(13,92%)
Kredit Menengah	39.050.779	32.291.213	6.759.566	20,93%
Small Medium Enterprise (SME)	267.144.719	260.348.210	6.773.042	2,61%
JUMLAH DEBITUR (orang)				
Kredit Kecil	223.982	227.565	(3.583)	(1,57%)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	231.639	248.834	(17.195)	(6,91%)
Kredit Menengah	1.126	963	163	16,93%
Small Medium Enterprise (SME)	456.747	477.384	(20.637)	(4,32%)

Keterangan: Outstanding menggunakan nilai tercatat

Total *outstanding* kredit SME tahun 2024 sebesar Rp267,14 triliun, meningkat 2,61% dibandingkan dengan tahun 2023. Pertumbuhan tersebut sebagian besar disumbang oleh kredit menengah yang tumbuh 20,93%. Pada tahun 2024, penyaluran bisnis dilakukan secara selektif yaitu memanfaatkan potensi *value chain* dan fokus pada model bisnis berbasis transaksi. Strategi tersebut menghasilkan hasil positif pada pencapaian kinerja bisnis SME di akhir tahun 2024, dengan kenaikan portfolio kredit di bisnis Kecil sebesar 3,44% dan Menengah sebesar 20,93%.

Strategi Bisnis Kecil dan Menengah Tahun 2024

Bisnis Kecil dan Menengah akan berfokus pada perbaikan kualitas kredit kecil serta tumbuh selektif pada kredit *Upper Small* dan *Medium* berdasarkan potensi wilayah dan profil risiko. Sejalan dengan hal tersebut, maka strategi pencapaian yang akan dilakukan yaitu:

1. Perbaikan Kualitas Kredit (*Maintaining Asset Quality*)

Strategi perbaikan kualitas kredit SME dilakukan melalui kegiatan ekspansi terfokus pada sektor industri yang memiliki risiko rendah, *roll out 100% disbursement Small* dan *Upper*

Small melalui Strategi Inisiatif S1 (*Modernizing SME Banking for Small*: Rp500 juta-Rp5 miliar) dan S5 (*Modernizing SME Banking for Upper Small*: >Rp5 miliar-Rp25 miliar dan *Medium*: >Rp25 miliar-Rp500 miliar).

2. Pertumbuhan Kredit Secara Selektif (*Loan Growth Selectively*)

Strategi pertumbuhan *portfolio* SME di *drive* oleh kredit *Upper Small* dan *Medium* sebagai upaya optimalisasi komposisi dan peningkatan *yield* dalam *portfolio* aset SME. Akselerasi kredit tersebut berasal dari optimalisasi *pipeline* dan potensi *value chain* dari *Ecosystem Business Forum* (EBF) serta program *Value Chain Tactical Program*.

3. Peningkatan Pipeline Management

Strategi untuk mendorong peningkatan *success rate pipeline* dilakukan melalui perbaikan kualitas data, parameter model *pipeline*, dan validasi model *pipeline* yang digunakan tenaga RM untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkualitas.

4. Penguasaan *value chain* (*ecosystem business*)

Strategi penguasaan bisnis ekosistem dilakukan melalui kolaborasi dengan unit kerja terkait untuk dapat mengoptimalkan potensi bisnis nasabah *principle* beserta *chain*-nya.

5. Optimalisasi jaringan kerja

Strategi optimalisasi jaringan kerja dilakukan melalui *refocusing Branch Office* (BO) Area Metro melalui revitalisasi SME Center sebagai pendekatan model bisnis baru.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

Bisnis Kecil dan Menengah

Pengembangan Bisnis Kecil dan Menengah diarahkan untuk mencapai aspirasi memposisikan SME sebagai *Territory Champions* untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2025, yang menawarkan solusi pertumbuhan *end-to-end* bisnis untuk nasabah SME, sebagai berikut:

1. Digitalisasi Proses Bisnis Pinjaman dan Pengelolaan Risiko Kredit

Modernisasi layanan SME dengan digitalisasi melalui aplikasi BRISPOT S1 untuk kredit Kecil hingga Rp5 miliar dan BRISpot S5 untuk kredit *Upper Small* dan *Medium*, mempercepat proses dari pengajuan, analisis, keputusan, pencairan, hingga pemantauan pinjaman. *Re-engineering* model bisnis dengan arsitektur berbasis risiko kredit *next-gen* akan meningkatkan akurasi analisis dan kualitas aset. Inovasi ini memungkinkan perbaikan target kualitas kredit, termasuk *Loan at Risk* (LAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), serta menyediakan alat bagi RM untuk memantau *portfolio* secara *real-time*.



2. Ekspansi Bisnis Melalui Platform Digital Lending dan Optimalisasi Value Chain

Inovasi dalam SME *Digital Lending* dengan *platform* berbasis transaksi mendukung proses pengajuan dan pencairan pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Penerapan *platform* ini juga diharapkan dapat mencapai pencairan pinjaman sebesar Rp3 triliun pada tahun 2024 dengan DPK yang terjaga. Program *Value Chain Tactical* mengoptimalkan kerjasama antara *Regional Office* dan *Branch Office* untuk meningkatkan performa rantai pasokan serta akuisisi nasabah baru yang berpotensi tinggi, mendukung ekspansi bisnis UKM secara sistematis.

3. Peningkatan Kapabilitas Tenaga Pemasar dengan Digitalisasi dan Artificial Intelligence (AI)

Relationship Manager (RM) *Reborn* berfokus pada peningkatan kapabilitas tenaga pemasar melalui pelatihan *pipeline management*, kompetensi *hard skills*, dan akselerasi RM SME sebagai *RM of The Future*. Program ini didukung dengan alat digital dan kecerdasan buatan (AI) untuk mempermudah pekerjaan RM, mempercepat pencapaian target, dan memastikan segmentasi pasar yang lebih akurat. Peningkatan kompetensi RM juga diharapkan dapat meningkatkan persentase kelulusan *hard competency* dari 68% menjadi 85% pada tahun 2024, mendukung efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan *portfolio* SME.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Kecil dan Menengah Tahun 2025

Direktorat Commercial, Small & Medium Business (CSMB) telah menetapkan strategi pengembangan Bisnis Kecil, Menengah dan Komersial selama 3 (tiga) tahun kedepan (2025-2027) dengan berfokus pada pertumbuhan aset berkualitas (*selective growth*) baik untuk produk *Small*, *Upper Small*, dan *Medium*. Di samping itu, Direktorat CSMB juga akan fokus pada penguatan kapabilitas RM yang mampu memberikan layanan dan solusi kepada nasabah secara *end to end*, optimalisasi penetrasi bisnis berbasis ekosistem, serta pengembangan sistem *prudential banking* yang dapat meningkatkan mitigasi risiko bisnis.

Selaras dengan hal tersebut, strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan *ticket size* nasabah SME

Akselerasi penguasaan wilayah melalui penerapan *coverage area* ekspansi per RM yang bertujuan untuk mendukung strategi *Territory Champion*. Strategi ini diimplementasikan melalui spesialisasi RM SME berdasarkan jenis produk, penyempurnaan *sales operating model*, serta penguatan BO Area Metro sebagai sumber pertumbuhan kredit *Upper Small*. Di sisi bisnis *commercial*, peningkatan *ticket size* dilakukan dengan fokus kepada akuisisi terhadap perusahaan *top tier* yang memiliki potensi bisnis yang dapat menghasilkan *fee based income* (*trade finance*, *forex*, *payment ecosystem*) dan bisnis *value chain* sehingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis terutama dalam mendukung pertumbuhan *sustainable CASA* berbasis transaksi.



2. Implementasi BRI sebagai *Main Operating Account*

Inisiatif strategis yang menjadikan rekening BRI sebagai *main operating account* nasabah melalui optimalisasi pemasaran dan kualitas layanan produk yang dapat memberikan solusi *end-to-end* kepada nasabah yang diimplementasikan melalui dan pengembangan *dashboard* dan *SSA monitoring* data transaksi dan penetrasi *product holding* nasabah SME.

3. Penguatan dan Pengembangan Kapabilitas RM CSMB

Meliputi strategi penajaman *skill set* tenaga pemasar SME yang meliputi *re-assessment* tenaga pemasar secara komprehensif, penyesuaian kurikulum pendidikan yang *applicable* dan adaptif, serta kolaborasi dengan jajaran Direktorat Human Capital dalam pemenuhan kebutuhan *talent* SME yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di setiap masing-masing produk.

4. *Technology for Prudential Banking*

Strategi penyempurnaan *tools* dan aplikasi perbankan digunakan untuk melakukan mitigasi risiko dan penyediaan *pipeline* yang lebih akurat dan berkualitas. Hal ini ditunjukkan melalui program *Modernizing SME Banking in BRI for Small, Upper Small dan Medium*, pengembangan fitur *Early Warning System (EWS)* pada BRISPOT S5, pengembangan *pipeline management SME Business* serta simplifikasi dan digitalisasi proses kredit bisnis Korporasi melalui BRISPOT Korporasi.

5. *Ecosystem Business-based Approach*

Pendekatan model bisnis yang berfokus pada kolaborasi dan integrasi lintas segmen dalam melakukan kegiatan akuisisi secara massif yang diharapkan menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan melalui *Ecosystem Business Forum* yang bertujuan untuk mengakuisisi nasabah turunan *principle* dari hulu sampai ke hilir.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT BISNIS KONSUMER



Kinerja kredit untuk segmen konsumen 2024 BRI tetap tumbuh sehat dan berkelanjutan, kontribusi kinerja bisnis konsumen tersebut terutama berasal dari pertumbuhan *salary based loan* dan kredit kepemilikan rumah (KPR) atau *mortgage*. Adapun pertumbuhan untuk *salary based loan* dan KPR yang masing-masing tercatat tumbuh 10,60% yoy dan 13,69% yoy. BRI berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah melalui inovasi berkesinambungan pada *platform* perbankan.

BRI secara konsisten mengembangkan beragam *customer touch points* dalam melayani kebutuhan nasabah pada segmen konsumen. Bisnis Konsumer melakukan penajaman fokus bisnis dan perbaikan proses bisnis yang memungkinkan segmen konsumen menjadi pilar pertumbuhan BRI melalui:

1. Pengembangan produk dan layanan yang berbasis digital untuk memberikan kemudahan akses kepada nasabah.
2. Memperkuat hubungan baik dengan nasabah eksisting BRI yang masih besar potensinya. Didukung dengan pemanfaatan data *analytics* dalam mempelajari perilaku nasabah sehingga dapat menawarkan produk dan jasa yang *personalized* sesuai kebutuhan nasabah.
3. Peningkatan efisiensi dalam setiap proses bisnis, dengan tetap mempertahankan prinsip *customer oriented* dan *good corporate governance*.

Peningkatan kompetensi pekerja dan perubahan bisnis proses berbasis digital mendukung produktivitas pekerja menjadi lebih optimal. Melalui penggunaan data *analytics* berbasis AI, penawaran program dan produk juga menjadi lebih tepat sasaran dan meningkatkan efisiensi. Hal-hal tersebut menjadi faktor kunci pertumbuhan kinerja bisnis konsumen di tahun 2024.

Hasilnya dapat dilihat dari kinerja bisnis konsumen BRI yang mampu bertumbuh positif baik dari sisi aset, liabilitas, maupun *fee based income*. Dari sisi aset, pinjaman konsumen mampu tumbuh sebesar 11,45% yoy, yang disokong oleh pertumbuhan kredit BRIguna sebesar 10,60% yoy, KPR sebesar 13,69% yoy, serta *credit card* dan *digital lending* sebesar 9,97% yoy. Dari sisi liabilitas, *wealth management business* mampu menumbuhkan *Assets Under Management (AUM)* sebesar 16,04% yoy. Seluruh aktivitas bisnis konsumen tersebut juga mendorong pertumbuhan *fee based income* segmen konsumen sebesar 14,96% yoy.

BISNIS KREDIT KONSUMER

Bisnis kredit konsumen BRI menawarkan produk yang memudahkan nasabah individu memperoleh berbagai kebutuhan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan, *traveling*, pendidikan dan berbagai macam barang konsumsi lainnya. Kredit konsumen BRI memberikan suku bunga yang kompetitif dan proses yang cepat dan aman. Produk- produk kredit konsumen BRI yang tersedia di tahun 2024 yaitu:

1. Kredit BRIguna

Kredit BRIguna merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji/uang pensiun), dengan jenis antara lain BRIguna Karya, BRIguna Pra Purna dan BRIguna Purna.

2. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

KPR merupakan kredit/penyediaan dana yang diberikan untuk membiayai kepemilikan Properti Residensial yang digunakan untuk pembelian baru/bekas, ambil alih (*take over*), pembangunan serta renovasi dengan objek berupa rumah tinggal, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan kavling siap bangun.

3. Kartu Kredit dan *Digital Lending*

Kartu Kredit BRI merupakan produk Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) berbasis pinjaman tanpa agunan yang bekerjasama dengan prinsipal dan dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi pada *merchant* atau untuk melakukan penarikan tunai yang terintegrasi dengan jaringan *principal*. Kartu Kredit BRI memiliki berbagai varian produk untuk melayani kebutuhan berbagai segmen mulai dari segmen *mass-market*, *mass-affluent*, *affluent*, hingga *commercial*. Kartu Kredit BRI juga telah meluncurkan produk kartu kredit *co-branding* yang bekerjasama dengan major *platform* dengan model kerjasama open banking berbasis API, yaitu Traveloka, BTN, Pegadaian, OVO, Tokopedia, Paper.id dan Nex (Xendit). Untuk meningkatkan kualitas layanan nasabah dan percepatan SLA, BRI telah melakukan digitalisasi proses bisnis kartu kredit mulai dari tahap akuisisi, *underwriting*, *portfolio management* hingga proses penagihan. Kartu Kredit BRI saat ini juga sudah dapat digunakan untuk transaksi QRIS di aplikasi BRIimo.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Kredit Konsumer

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kredit BRIguna	135.793.674	122.778.228	13.015.446	10,60%
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	58.552.166	51.500.184	7.051.982	13,69%
Kartu Kredit, <i>Digital Lending</i> dan Lainnya	8.896.664	8.077.045	819.619	10,15%
Total Bisnis Kredit Konsumer	203.242.504	182.355.458	20.887.046	11,45%

Pertumbuhan bisnis difokuskan pada debitur *top tier* di masing-masing regional yang diikuti optimalisasi bisnis dari ekosistem debitur, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis konsumen khususnya BRIguna dan KPR tumbuh kompetitif, Kredit BRIguna tahun 2024 sebesar Rp135,79 triliun, meningkat 10,60% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp122,77 triliun. Demikian pula dengan KPR yang tumbuh 13,69% dari Rp51,50 triliun di tahun 2023 menjadi Rp58,55 triliun di tahun 2024.

Pertumbuhan kredit BRIguna pada 2024 didukung dengan optimalisasi *pipeline* nasabah *payroll* dan digitalisasi proses, pengajuan BRIguna menggunakan ponsel memberikan akses dalam pengajuan secara *fully digital* melalui BRIimo Super Apps tanpa harus mendatangi bank atau unit kerja BRI. Pencairan total kredit BRIguna pada 2024 sebesar Rp53,76 triliun. Sedangkan pertumbuhan KPR didukung beberapa hal antara lain *business*

process re-engineering berupa digitalisasi proses pengajuan dan prakarsa kredit melalui BRISPOT dan juga pengembangan digital *platform* HOMESPOT sebagai *mortgage ecosystem engine* serta program pemasaran KPR BRI Property Expo yang dilaksanakan pada tahun 2024. Selain itu adanya penyaluran program KPR FLPP sebanyak 16.894 unit dengan total plafond Rp2,84 triliun. Secara total pencairan baru KPR pada 2024 sebesar Rp13,77 triliun. Komitmen BRI ini ditunjukkan dengan pertumbuhan penyaluran KPR BRI selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata 12% melebihi rata-rata pertumbuhan industri di angka 6%.

BRI selalu berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan kartu kredit dan *digital lending* yang solid. Tahun 2024, kartu kredit dan *digital lending* tumbuh sebesar Rp791,85 miliar atau 9,97% dari tahun 2023. Peningkatan tersebut dihasilkan dari peningkatan transaksi kartu kredit yang mayoritas berasal dari sektor retail

dan *e-commerce* pada tahun 2024, serta adanya kerjasama baru yaitu *samsung card*. Sepanjang tahun 2024 kartu kredit *co-branding* BRI disambut baik oleh masyarakat yang tercermin dari peningkatan transaksi kartu kredit *co-branding* BRI sebesar 157% secara *yoy*.

Strategi Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2024

Transformasi digital secara berkelanjutan dengan memperkuat kapabilitas *retail banking* melalui efisiensi akan dilakukan melalui perbaikan bisnis proses guna mendorong pertumbuhan bisnis konsumer yaitu dengan fokus pada nasabah *payroll* BRI dan memperluas jangkauan BRIguna Digital. Untuk mencapai aspirasi bisnis konsumer, BRI akan tetap fokus meningkatkan *market share* bisnis konsumer dengan tumbuh selektif melalui ekspansi terarah dengan memanfaatkan program-program Kredit BRIguna, pengajuan melalui BRIguna Digital, Kredit Perumahan Rakyat (KPR), KPR BRI Expo dengan *prudent* dalam risiko yang terkendali guna menghindari pemburukan kualitas kredit dan mendorong perbaikan kolektibilitas dengan *prudent* dalam risiko yang terkendali guna menghindari pemburukan kualitas kredit dan mendorong perbaikan kolektibilitas.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Kredit Konsumer

Peningkatan layanan dan kemudahan menjadi kunci dalam pertumbuhan kredit konsumer, hal ini didukung dengan digitalisasi proses kredit BRIguna dan KPR. Efisiensi akan dilakukan melalui perbaikan bisnis proses guna mendorong pertumbuhan bisnis konsumer, antara lain adalah BRIguna Digital dan HOMESPOT. Dengan *customer base* yang besar dan jaringan tersebar luas di seluruh Indonesia maka digitalisasi proses bisnis menjadi salah satu kunci pertumbuhan yang terjaga ke depannya. Dengan ini diharapkan pelayanan kredit konsumer semakin mudah namun tetap memperhatikan *risk* dan tetap *prudent*. *Market share* BRIguna saat ini merupakan yang tertinggi (*market leader*), sedangkan KPR saat ini merupakan *Top 5* Bank penyalur KPR terbesar di Indonesia.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2025

Perkembangan teknologi digital dan data telah mengubah cara industri perbankan berinteraksi dengan nasabah. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan bank untuk dapat memahami kebutuhan dan perilaku nasabah secara lebih mendalam. BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data nasabah secara optimal, agar dapat memberikan penawaran produk yang relevan serta meningkatkan loyalitas nasabah. Bisnis Konsumer BRI yang memiliki jangkauan produk dan layanan yang luas baik dari produk pinjaman (*consumer loan and credit card*), dan produk pengelolaan keuangan (*wealth*

management). Strategi Bisnis Konsumer BRI akan selalu selaras dengan dengan aspirasi BRI Group yang dimulai dari 2025 hingga 2029 yaitu *The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*. Untuk mendukung pencapaian aspirasi tersebut serta mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal BRI, maka pada tahun 2025 hingga tahun 2029 bisnis konsumer BRI akan mengusung tema *The Most Trusted Consumer Bank with Personalized Customer Experience* dengan fokus 4 pilar (*enablers*) berupa *robust risk management, operational excellence, digital IT and AI-powered customer journeys and personalization at scale*, dan *people and organization excellence* yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan ekspansi dan efisiensi proses bisnis.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mendukung hal-hal tersebut diantaranya yaitu:

1. Pemanfaatan *predictive analytics* dan integrasi *data leads* ke *platform digital* seperti BRISPOT untuk mendukung proses pemasaran yang lebih efektif, efisien, dan *prudent* khususnya untuk produk pinjaman konsumer (BRIguna, KPR, kartu kredit, *digital lending* dan KKB) serta produk *wealth management* (investasi dan asuransi). Untuk mendukung ketersediaan dan kualitas *data leads* yang baik maka BRI akan memanfaatkan *tools Customer Relationship Management (CRM)* yang akan mengintegrasikan data, *tools, channel* dan sistem yang ada di BRI.
2. Untuk menumbuhkan *market share*, BRIguna dan KPR akan menjadi *main engine* dalam meningkatkan portofolio. Di tahun 2025, BRIguna akan fokus mengakselerasi bisnis ke pegawai sektor BUMN dan perusahaan swasta bonafit dengan tetap menjaga *Business as Usual (BAU)* di sektor pemerintah dan pensiunan. Sedangkan untuk KPR, selain fokus menjalin kerjasama dengan *developer* terbaik skala nasional, satu bentuk komitmen yang dilakukan adalah dengan membangun *platform mortgage ecosystem* (Homespot.id) yang akan mengakomodir seluruh *stakeholder* di segmen properti.
3. Seiring dengan perubahan komposisi demografi di Indonesia (dominasi Gen Z dan milenial), pola transaksi menuju *cashless*, dan juga perubahan perilaku *customer* dampak dari pandemi Covid-19, produk *pay later* saat ini semakin populer di Indonesia yang menginginkan kemudahan dan fleksibilitas dalam berbelanja. Produk *pay later* memberikan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki akses ke kartu kredit namun tetap ingin berbelanja dengan metode cicilan. Dalam upaya menangkap peluang serta memperluas akses keuangan, BRI juga meluncurkan produk *pay later* baik yang tersedia di BRIimo maupun eksternal *platform* dalam bentuk *embedded finance*. Di *embedded finance* ini, BRI akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk memperkuat ekosistem.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT RETAIL FUNDING & DISTRIBUTION



Dalam upaya memenangkan persaingan *retail banking* dan sejalan dengan inisiatif tahun 2024 yaitu "*Strengthening Retail Banking*", BRI terus fokus pada inisiatif penguatan kapabilitas perkembangan atas *funding* dan *retail transaction* dengan memperkuat *SuperApp* BRI^{mo} antara lain dari segi peningkatan jumlah *user*, penambahan fitur-fitur unggulan, serta kehandalan sistem terus dijaga untuk semakin mempermudah nasabah agar dapat bertransaksi secara *seamless*. Selain itu meningkatkan loyalitas nasabah BRI^{mo}, pada tahun 2024 BRI menghadirkan program BRI^{mo} Festival dengan memberikan apresiasi dan hadiah menarik untuk nasabah yang melakukan transaksi melalui pengundian *voucher* undian dan *direct gift* menarik melalui penukaran BRI *Point* nasabah.

BRI^{mo} *SuperApp* semakin populer dan telah digunakan oleh 38,6 juta nasabah mencatatkan lebih dari Rp4,34 miliar transaksi sepanjang tahun dengan volume Rp5.596 triliun, pertumbuhan transaksi ini juga sejalan dengan strategi BRI^{mo} yang gencar melakukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi untuk menciptakan layanan perbankan yang lebih inklusif, efisien dan memberikan nilai tambah bagi nasabah baik dari segi fitur maupun kemitraan dengan berbagai partner strategis. Transaksi bersama BRI^{mo} kini dapat dilakukan melewati batas lintas negara dengan hadirnya fitur untuk transaksi internasional seperti pembukaan rekening menggunakan nomor *handphone* luar negeri, transfer ke lebih dari 100 negara dan pembayaran QR di Singapura, penambahan fitur *lifestyle* yang dapat membantu nasabah dalam melakukan pembelian tiket pesawat, tiket kereta api, serta hadir juga fitur baru kirim barang dan belanja harian untuk memberikan kemudahan nasabah dalam melakukan pembelian kebutuhan sehari-hari. Langkah ini menggambarkan komitmen BRI dalam menyediakan akses mudah terhadap layanan nasabah.

Selain itu, BRI juga fokus menjaga transaksi nasabah untuk terus berada dalam sistem BRI melalui peningkatan share dan produktivitas *merchant* EDC dan QRIS. Saat ini penataan akuisisi *merchant-merchant* berkualitas terus menjadi perhatian hal ini terbukti dari peningkatan jumlah EDC produktif sebesar 53% dan QRIS produktif sebesar 118% secara *yoy*. Berbagai macam inisiatif juga terus dilakukan untuk memperkuat akseptasi *merchant* BRI di pasaran seperti melakukan kerjasama dengan berbagai partner strategis, meningkatkan persebaran *merchant* di urban area, memperkuat alat *monitoring* dan menambahkan fitur-fitur unggulan untuk meningkatkan transaksi *merchant* BRI sebagai pilihan utama dalam pembayaran.

Dengan adanya berbagai inisiatif untuk meningkatkan dana ritel yang telah dilakukan selama tahun 2024, terbukti bahwa pertumbuhan tabungan ritel BRI tumbuh merata sepanjang tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa upaya, strategi dan kebijakan yang telah kami lakukan untuk menjaga transaksi nasabah untuk terus berputar di BRI dan meningkatkan akuisisi berkualitas mampu menciptakan pertumbuhan yang stabil dan sustain. Tahun 2024, *delta* pertumbuhan mencapai Rp12 triliun yang merupakan peningkatan 3,5x lipat dibandingkan tahun sebelumnya. BRI optimis bahwa tren pertumbuhan positif ini akan terus berlanjut ke depannya.

Ke depan, BRI akan terus fokus untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah dengan berbagai transformasi pada jaringan kerja dan terus meningkatkan kapabilitas layanan serta menjaga kehandalan jaringan elektronik (SSBT, CRM, ATM, EDC) dengan didukung *complaint handling* nasabah yang kuat.

BISNIS SIMPANAN DAN JASA PERBANKAN RITEL

BRI memiliki produk simpanan ritel yang beragam untuk memenuhi kebutuhan seluruh nasabah. Informasi mengenai jenis produk simpanan ritel antara lain sebagai berikut:

1. Tabungan BRI

Varian produk tabungan yaitu sebagai berikut:

BritAma

BritAma merupakan tabungan bagi nasabah individu yang dilengkapi dengan fasilitas perbankan *digital* serta *online real time system* yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun serta dilengkapi gratis *cover* asuransi kecelakaan diri (*personal accident*).

- BritAma Bisnis

Kebutuhan limit transaksi yang lebih tinggi bagi nasabah bisnis ritel baik individu maupun non individu dapat dipenuhi dengan BritAma Bisnis yang juga memberikan penawaran gratis biaya administrasi setiap bulannya.

- BritAma Mitra

Merupakan tabungan yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perusahaan mitra/kerjasama dengan salah satu fasilitas yang ditawarkan adalah layanan penyaluran gaji (*payroll*) bagi karyawannya.

- BritAma Rencana

Tabungan berjangka bagi nasabah yang memiliki minat investasi atau perencanaan keuangan dengan fitur *Automatic Fund Transfer* (AFT) dimana nasabah dapat menentukan sendiri tanggal dan nominal target dana yang diinginkan serta dilengkapi dengan opsi fasilitas asuransi jiwa.

Tabungan BRI Junio

Tabungan untuk memperkenalkan budaya menabung dan transaksi digital sejak dini kepada anak-anak yang di *bundling* dengan kartu debit desain khusus yang menarik.

2. Deposito BRI (Depo BRI)

Pilihan investasi bagi nasabah yang tersedia dalam berbagai pilihan mata uang baik Rupiah maupun valas dengan suku bunga yang kompetitif dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) hingga 36 bulan. Produk ini diperuntukkan bagi nasabah individu maupun non individu yang menginginkan imbal hasil lebih besar dibandingkan produk tabungan. Pembukaan deposito dapat dilakukan melalui BRIimo atau unit kerja BRI dengan dua pilihan mekanisme pemberian bunga yaitu langsung diberikan melalui rekening atau ditambahkan ke dalam komponen pokok deposito (*add on*).

Saat ini BRI telah mengembangkan produk *deposito scripless* untuk mengakomodir kebutuhan nasabah yang memiliki banyak bilyet dan bukti kepemilikan deposito diberikan dalam bentuk *email* notifikasi sehingga nasabah dapat mengelola rekening depositonya lebih efektif dan efisien.

Sedangkan jasa layanan yang ditawarkan bisnis jasa perbankan ritel antara lain sebagai berikut:

1. BRIimo

BRIimo merupakan *financial SuperApp* untuk berbagai transaksi nasabah kapanpun dan dimanapun tanpa perlu ke bank. Transaksi yang ditawarkan mulai dari *online onboarding* baik dari dalam maupun luar negeri, pembayaran, pembelian, investasi, asuransi, hingga pencatatan keuangan. BRIimo juga memfasilitasi nasabah yang memiliki kebutuhan transaksi lintas negara melalui fitur *transfer* internasional ke lebih dari 100 negara serta pembayaran QR di luar negeri.

2. BRIZZI

Merupakan uang elektronik pengganti uang tunai yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang bisa dipakai untuk membayar transaksi belanja atau transaksi lainnya yang disediakan oleh penyedia barang atau jasa. Semua transaksi BRIZZI dapat dilakukan di seluruh merchant dengan menggunakan mesin EDC BRI. Isi ulang (*top up*) BRIZZI saat ini juga mudah dan dapat dilakukan di merchant-merchant yang telah bekerja sama dengan BRI, seperti Alfamart, Indomaret, Alfamidi, Yomart, dan lain-lain. Selain itu, kartu BRIZZI juga dapat dipergunakan untuk transaksi pembayaran jalan tol, KRL, parkir, maupun transportasi umum lainnya seperti Transjakarta.

3. Debit BRI

Debit BRI adalah kartu debit yang berfungsi sebagai alat transaksi finansial dan non finansial. Kartu debit BRI dapat digunakan untuk melakukan transaksi *on/off us* secara *offline* menggunakan EDC BRI ataupun Bank lain, serta dapat digunakan untuk transaksi *online* menggunakan metode debit *online* (transaksi di *merchant* jaringan Mastercard) dan *direct* debit (transaksi di *merchant* kerjasama BRI). Selain kartu debit dalam bentuk fisik, saat ini juga telah tersedia kartu debit dimana penerbitan kartunya dilakukan melalui SuperApp BRIimo yang dapat digunakan untuk bertransaksi di *merchant*, situs, atau aplikasi *online* yang memiliki jaringan Visa.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Simpanan dan Perbankan Ritel

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Total Dana Pihak Ketiga	509.274.340	488.122.102	21.152.238	4,33%
Total Rekening	40.328.402	39.003.209	1.325.193	3,40%

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Ritel tahun 2024 sebesar Rp509,27 triliun, meningkat 4,33% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp488,12 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan CASA sebesar 7,68% secara yoy yang dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas transaksi nasabah dalam melakukan proses bisnis. Pertumbuhan DPK tersebut sejalan dengan pertumbuhan rekening simpanan ritel di tahun 2024, secara total rekening tahun 2024 berhasil tumbuh sebesar 3,40% yoy, meningkat dari 39.003.209 unit rekening di tahun 2023 menjadi 40.328.402 unit rekening di tahun 2024. Pertumbuhan rekening simpanan ritel tersebut terutama bersumber dari pertumbuhan rekening tabungan sebesar 3,40% secara yoy.

Strategi Bisnis Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel Tahun 2024

Strategi bisnis yang telah dilakukan bisnis simpanan dan jasa perbankan ritel tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Simpanan Ritel

- Menciptakan akuisisi terfokus di antaranya melalui perbanyak titik akseptasi EDC, QRIS, dan *Online Acquiring* BRI dengan komposisi di urban dan rural yang seimbang terutama penguasaan di area *hotspot* bisnis serta pusat perdagangan.
- Melakukan pengendalian dana keluar melalui aktivitas *follow the money* nasabah agar perputaran dana dapat terintegrasi dalam satu kesatuan *closed loop* ekosistem *transaction* di BRI.
- Melakukan optimalisasi data berbasis *analytics* untuk memahami perilaku nasabah dan memberikan solusi produk sesuai kebutuhan.
- Meluncurkan program *loyalty* seperti BRIimo FSTVL, BRIPoin, BritAma Tanam Kebaikan dan sebagainya.
- Mengembangkan *culture* untuk meningkatkan CASA dan transaksi ritel lingkungan pekerja melalui program CASAVIOR.
- Melakukan pengembangan berbagai produk dan fitur sebagai solusi transaksi dan ekosistem dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan perluasan *partnership*.

2. Jasa Perbankan Ritel

a. Customer Acquisition

Melakukan penetrasi sumber pertumbuhan baru dan *leveraging* transaksi nasabah. Akselerasi kegiatan akuisisi terfokus khususnya memperluas nasabah *merchant* dan *non merchant* serta melakukan akuisisi BritAma Umum dengan membagi 3 (tiga) fokus HNWI, *mass affluent* dan *mass customer* untuk memudahkan *product solution* bagi nasabah dengan segmen yang spesifik dan terakhir *payroll* berbasis BritAma.

b. Organization Transformation

Melakukan perubahan organisasi yang berfokus kepada *product management* dan *sales management* pengelolaan simpanan dan produk perbankan ritel sebagai bentuk akselerasi bisnis.

c. Product Digitization and Integrated Solution

Meningkatkan kapabilitas produk melalui layanan digital yang terintegrasi dalam menyediakan solusi transaksi. BRIimo sebagai *digital attacker* (upaya peningkatan transaksi BRIimo) dan menjadikan BRIimo sebagai *digital financial solution superapp for customer*.

d. Strategic Partnership

Melakukan kolaborasi dengan pihak ketiga untuk perluasan akuisisi nasabah.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel

Transformasi dalam bidang layanan, termasuk di dalamnya produk dan *platform*, diwujudkan dalam bentuk penyempurnaan standar operasional dan *enhancement platform*. Langkah-langkah tersebut ditempuh untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan menambah *customer based*, serta diharapkan akan menghasilkan *low cost funding* yang berasal dari transaksi.

Prospek Usaha dan Strategi

Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel Tahun 2025

Dalam mencapai Aspirasi 2025 *Retail Funding and Distribution* yaitu *The Most Preferred CASA Player through Seamless and Holistic Transaction and Financial Solutions, Driven by Exceptional Customer Experience*, BRI akan berfokus pada peningkatan penguasaan pasar CASA khususnya pada jenis simpanan tabungan. Dalam upaya mewujudkannya, BRI terus memperkuat kapabilitas *retail banking* melalui pemanfaatan teknologi digital, penguasaan ekosistem transaksi, dan penguatan *product holding* nasabah inti kerjasama, untuk senantiasa menghadirkan solusi atas beragam kebutuhan nasabah dengan *customer experience* yang baik.

1. Simpanan Ritel

Prospek usaha dan Strategi Utama Direktorat tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Penguatan *Super Apps* BRIimo untuk penetrasi dan transaksi nasabah.
- Enhancing payment system capability*, meliputi kapabilitas *issuing* maupun *acquiring* yang handal dan inovatif.
- Mendukung penguatan, *people* menjadi *key factor*, meliputi penataan *people* di jajaran *retail funding*.

Menunjuk 3 (tiga) Strategi Direktorat tersebut di atas *Funding Retail* telah merumuskan 2 (dua) Pilar utama untuk menciptakan *funding* yang sehat dan sustain, maka fokus di 2025 dari Simpanan Ritel adalah sebagai berikut:

- Strategi penguatan bisnis *payroll* di BRI dengan *guard and gain payroll*.
- Mendorong pertumbuhan portofolio nasabah dengan basis transaksi dan *improvement* produk melalui *scale up* nasabah.
- Penciptaan CASA yang sustain melalui keaktifan *user* dengan fokus pada *CASA based transaction*.
- Penguatan ekosistem di berbagai sektor dari bisnis hulu sampai dengan bisnis hilir melalui *focus ecosystem*.



2. Jasa Perbankan Ritel

Transformasi dalam bidang layanan dengan mengedepankan *client oriented approach*, termasuk di dalamnya produk dan platform seperti penguatan inovasi *financial Superapps* BRImo yang dikembangkan sebagai *one stop solution* berbagai transaksi finansial nasabah. Tidak hanya itu telah dilakukan juga berbagai macam *enhancement platform*

digital ecosystem seperti Brimola, Smartbilling, QLola untuk meningkatkan penetrasi kemudahan pembayaran berbasis ekosistem. Langkah- langkah tersebut ditempuh untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan menambah *customer based*, serta diharapkan akan menghasilkan *low cost funding* yang berasal dari transaksi.

Segmen Korporasi

Segmen Korporasi meliputi Bisnis Korporasi, Bisnis Institusi dan *Transaction Banking*, Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank.

RINGKASAN KINERJA BISNIS WHOLESALE & KELEMBAGAAN



Kondisi makroekonomi global maupun domestik yang belum stabil pada 2024 membuat Direktorat Bisnis Wholesale & Kelembagaan terus didorong untuk menetapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan bisnisnya di tahun 2024 melalui penguatan kapabilitas produk dan platform terutama inovasi digitalisasi, peningkatan *exposure* transaksi bisnis nasabah *wholesale* eksisting maupun yang baru secara selektif, serta penyediaan pipeline value chain nasabah *wholesale* untuk mendukung penguasaan ekosistem bisnis SME dan Mikro.

Selama tahun 2024 portfolio Direktorat Bisnis Wholesale & Kelembagaan masih menunjukkan pertumbuhan, dimana posisi pinjaman segmen *wholesale*/korporasi tahun 2024 sebesar Rp254,24 triliun, meningkat sebesar 22,93% yoy dibandingkan dengan tahun 2023, dengan NPL yang tetap terjaga di 2,60% (-1,26% yoy). Dari sisi simpanan tahun 2024 sebesar Rp467,93 triliun. Selain pertumbuhan angka segmen *wholesale*/korporasi tersebut, sepanjang tahun 2024, Direktorat Bisnis Wholesale & Kelembagaan mengimplementasikan strategi kolaborasi dengan segmen *non-wholesale* guna memperluas akuisisi bisnis value chain dari nasabah *wholesale*. Upaya ini berhasil mendorong peningkatan signifikan dalam jumlah transaksi dan volume bisnis pada ekosistem *value chain*. Capaian tersebut tercermin melalui peningkatan penyaluran fasilitas kredit, layanan *trade finance*, dan penerbitan bank garansi yang menjangkau berbagai pihak dalam rantai bisnis, mulai dari *vendor*, *supplier*, *distributor*, hingga *retailer*. Selain itu, strategi ini turut berkontribusi pada penguatan pengendapan dana murah (CASA) yang berasal dari aktivitas transaksi dalam ekosistem *value chain* tersebut.

Bisnis Kelembagaan (Kementerian dan Lembaga, TNI, Polri) selama tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif, dimana BRI masih menjadi *market leader* satuan kerja/

satker (59,72%) dan *payroll* (55,67%) pada Kementerian dan Lembaga, TNI, dan Polri.

Setelah diluncurkan BRI pada tahun 2022, *Integrated Corporate Solution Platform* BRI yaitu QLola, QLola terus berkembang sebagai platform utama untuk layanan *cash management* dan *transaction banking*. QLola mengalami peningkatan volume transaksi *cash management* nasabah sebesar 15,9% yoy, dan mencapai Rp8.400 triliun. Peningkatan tersebut terjadi baik di segmen *wholesale* maupun *non-wholesale*, dengan penambahan jumlah *client* QLola yang cukup besar yaitu lebih dari 191.000 *client* baru.

Di tengah kondisi ekonomi global, ekonomi domestik, dan dinamika pasar yang terus berubah, BRI tetap optimis bahwa segmen bisnis *wholesale* akan mencatatkan pertumbuhan positif dengan *selective growth* pada tahun 2025. Meskipun tantangan eksternal seperti suku bunga tinggi, volatilitas nilai tukar, dan ketegangan geopolitik masih membayangi, peluang baru dari transformasi digital, penguatan ekosistem bisnis dapat menjadi katalis utama pertumbuhan, seiring dengan masih meningkatnya kebutuhan pembiayaan di beberapa sektor industri seperti *Energy*, *Mining*, Kelapa Sawit, dan *Fast Moving Consumer Goods*.

Untuk melanjutkan tren positif kinerja bisnis sepanjang tahun 2025, Direktorat Wholesale & Kelembagaan telah menyiapkan serangkaian strategi utama:

1. Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi
 - a. Meningkatkan penggunaan AI dan *API-based services* untuk transaksi bisnis *wholesale*.
 - b. Kolaborasi dengan perusahaan *fintech* dalam layanan pembayaran, *e-commerce*, dan *embedded finance*.
 - c. Peningkatan keamanan digital.

2. Optimalisasi Ekosistem Bisnis (*Value Chain Expansion*)
 - a. Fokus pada ekosistem di sektor strategis yaitu *Energy, Mining, Agribusiness, FMCG, Healthcare, Automotive, dan Telecommunications*.
 - b. Meningkatkan akuisisi *payroll* dari nasabah kelembagaan (Kementerian, Lembaga, TNI, Polri).
 - c. Ekspansi *Supply Chain Financing* (SCF) melalui pendekatan *anchor client*.
3. Menjaga pertumbuhan sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis BRI dengan tetap menjaga *cost of fund* dana *wholesale* yang efisien agar tetap dapat memberikan profitabilitas yang optimal bagi BRI.
4. Penguatan Bisnis Kelembagaan
 - a. Mempertahankan posisi sebagai *market leader* dalam layanan *payroll* (63,5% *market share*) di segmen Kementerian, Lembaga, TNI, dan Polri.
 - b. Menyediakan layanan *vendor* dan *consumer financing* yang terintegrasi melalui ekosistem bisnis kelembagaan.
5. Peningkatan *Capacity Building* Tenaga Pemasar
 - a. Meningkatkan kemampuan *Relationship Manager* (RM) dan *product specialist* melalui program *certification, coaching clinic, dan workshop*.
 - b. Menghadirkan program *RM specialist by industry* untuk meningkatkan layanan berbasis sektor industri.

RINGKASAN KINERJA SUB DIREKTORAT COMMERCIAL BUSINESS



Aspirasi Bisnis Commercial tahun 2024 yaitu menjadi “*The Best Transaction Focused Bank with Digital Capabilities*” dengan *enabler* Qlola by BRI, *Integrated RM Workbench, Digital Credit Workflow System, Wholesale Capabilities and Service* dan *Strengthen Subsidiaries*. Bisnis Commercial terdiri dari Divisi Agribusiness dan Divisi Manufacturing & Property yang bergerak dalam sektor unggulan komoditas yaitu *palm oil (trading, plantation), food and beverage, poultry, sugar, manufacture, consumer goods and automotive, pharmaceutical and health industry, e-commerce and services*. Secara umum *strategic responses* yang dilakukan dalam mendukung aspirasi 2024 yaitu:

1. **Selective Loan Growth**
Berkonsentrasi pada perusahaan *Top Tier* untuk *market leadership* BRI (Khususnya pada *Principal* yang memiliki *Value Chain* Panjang)
2. **Strengthening Ecosystem Business**
Memaksimalkan potensi penjualan dengan meningkatkan kapabilitas RM sebagai *product expertise* dalam rangka akuisisi bisnis (*certification, regularly training, e-learning, local/international short course*).
3. **Expanding Target Market to New Growth Sector**
Melakukan identifikasi secara strategis target pasar baru melalui *tailored solutions (Multi National Company with a robust and diverse value chain, acquisition food and beverage sector, strong engagement with food and beverage sector)*
4. **Intensify Value Chain Acquisition to Boost Small and Medium Growth**
Secara strategis mendorong *commercial business* untuk memperluas *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnis *small and medium*

Pada tahun 2025, arah Kebijakan Pengembangan Bisnis Commercial akan berfokus pada beberapa hal sebagai berikut :

1. **Optimalisasi Pengelolaan *Assets and Liabilities* (*optimum assets and liabilities management*)**
Pengelolaan aset dan liabilitas secara optimal ditopang oleh:
 - Penghimpunan dana murah (CASA) yang stabil dan berkelanjutan dengan penguasaan ekosistem dan bisnis *value chain*.
 - Ekspansi selektif pada aset dengan tingkat imbal hasil tinggi.
 - Pengendalian *credit cost*.
 - Diversifikasi sumber pertumbuhan (*diversify sources of growth*).
2. **Meningkatkan *Profitability* lebih kuat melalui:**
 - Penguatan kapabilitas segmen ritel-konsumer-SME (transaksi dan pinjaman)
 - Penguatan bisnis entitas anak sebagai sumber pertumbuhan konsolidasian.
 - Aktivitas *cross-sell* produk dan layanan keuangan BRI Group.
3. **Implementasi prinsip-prinsip ESG (*ESG principles implementation*)**
Berkomitmen dalam pengelolaan bisnis selaras dengan prinsip tata kelola usaha yang baik agar memberi nilai positif bagi lingkungan (*deliver value beyond profit*).
4. **Keandalan pendukung operasional (*excellence enablers*)**
Memperkuat aspek-aspek pendukung sebagai dasar ekspansi bisnis yang berkualitas melalui:
 - Pengayaan kompetensi HC.
 - Kapabilitas digital terbaik.
 - Peningkatan *customer experience*.
 - Penguatan pengelolaan risiko dan *data analytics*.



BISNIS KORPORASI

Bisnis Korporasi di BRI dikelola oleh dua Direktorat, yaitu Direktorat Institutional & Wholesale Business serta Sub Direktorat Commercial Business. Bisnis Korporasi meliputi Bisnis Korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Bisnis Korporasi Non BUMN. Cakupan produk dan layanan Bisnis Korporasi meliputi pengelolaan simpanan, pemberian berbagai jenis fasilitas pembiayaan, serta pelayanan beragam *transaction banking* dan layanan jasa bisnis perbankan. Untuk lebih fokus dalam mengeksplorasi kebutuhan nasabah dari hulu ke hilir, maka sejak akhir tahun 2021 BRI telah membagi pengelolaan eksposur segmen korporasi berdasarkan sektor industrinya, pada beberapa Divisi. Beberapa Divisi tersebut antara lain Divisi Agribisnis, Divisi Manufacturing and Property, Divisi Energy and Mining, Divisi Infrastructure, Transportation, Oil and Gas, Divisi Syndication and Financial Institution Non Bank, Divisi Institutional Business serta Divisi Transaction Banking.

Pada tahun 2024, Segmen Bisnis Wholesale dan Kelembagaan telah menyusun strategi yang inovatif dan adaptif sebagai respon terhadap perubahan dinamis dalam kondisi makro ekonomi. Dalam semangat inovasi yang terus-menerus, BRI memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan bisnis nasabah di segmen ini, dengan mengusung pendekatan proaktif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Strategi yang ditetapkan oleh Direktorat Institutional & Wholesale Business di tahun 2024 adalah:

- Optimalisasi transaksi nasabah eksisting.
- Mencari sumber pertumbuhan baru, dengan melakukan ekspansi ke nasabah maupun segmen industri baru dengan fokus pada *fee income generation* dan *transaction based business*.

- Selective loan growth* dengan menyasar nasabah dengan kriteria *priority* dan *invest to grow*, terutama penyaluran pinjaman terhadap industri-industri baru yang menjadi prioritas pemerintah, antara lain agro teknologi, industri hijau dan pangan, industri berbasis ketahanan energi, dan lain-lain.
- Meningkatkan porsi CASA nasabah korporasi agar dapat menjaga *cost of fund wholesale* seefisien mungkin dengan menerapkan prinsip *transaction-based products and services*.
- Pengembangan bisnis berbasis ekosistem per masing-masing sektor industri untuk optimalisasi potensi *value chain* dengan berkolaborasi dengan Bisnis SME, Konsumer, Mikro akan menyusun penawaran khusus bagi ekosistem bisnis klien dari hulu hingga hilir dan jasa penunjang yang dapat melayani kebutuhan transaksi, simpanan, dan pinjaman serta mampu mendukung efisiensi dan efektivitas bisnis klien khususnya terkait finansial. Aktivitas ini sejalan dengan aspirasi Bisnis Korporasi BRI untuk menjadi *catalyst of growth* segmen SME, Konsumer, dan Mikro serta mendukung pembentukan *close loop transaction* pada ekosistem bisnis klien

Strategi-strategi ini telah meningkatkan pencapaian di Segmen Bisnis Wholesale dan Kelembagaan pada tahun 2024, dan terus dikembangkan guna mempertahankan momentum positif dalam pencapaian kinerja. Langkah-langkah strategis ini terus diperkuat untuk memastikan kelangsungan hasil positif pada Segmen Bisnis Wholesale dan Kelembagaan di BRI.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Segmen Korporasi

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman	254.239.892	206.824.678	47.415.214	22,93%
Simpanan	467.934.609	467.933.609	(23.153.775)	(4,71%)
Fee Based Income	3.170.934	4.649.387	(1.478.453)	(31,80%)

Berdasarkan tabel kinerja tersebut di atas untuk pinjaman segmen korporasi tahun 2024 sebesar Rp254,24 triliun, meningkat sebesar 22,93% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp206,82 triliun. Dari sisi simpanan tahun 2024 sebesar Rp467,93 triliun, menurun 4,71% yoy terutama

pada deposito yang cost of fund-nya tinggi, sehingga dari sisi Intermediary, Ratio (LDR) tahun 2024 tercatat sebesar 54,33%, hal ini sejalan dengan fokus segmen korporasi untuk melakukan optimalisasi sumber dana yang dimiliki. Fee based income tahun 2024 sebesar Rp3,17 triliun.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Pinjaman Segmen Korporasi Per Sektor

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Pinjaman Segmen Korporasi Per Sektor	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pertanian	28.529.392	30.265.580	(1.736.188)	(5,74%)
Pertambangan	32.008.328	27.995.667	3.012.661	10,39%
Perindustrian	52.702.248	45.361.102	7.341.146	16,18%

Pinjaman Segmen Korporasi Per Sektor (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Listrik, Gas dan Air	34.478.700	28.659.200	5.819.500	20,31%
Konstruksi	22.474.703	21.202.421	1.272.282	6,00%
Perdagangan, Restoran dan Hotel	24.770.106	17.066.890	7.703.216	45,14%
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi	15.390.883	14.209.161	1.181.722	8,32%
Jasa-Jasa Dunia Usaha	37.214.673	20.092.877	17.121.795	85,21%
Jasa Pelayanan Sosial	6.634.072	1.971.114	4.662.958	236,56%
Lain-Lain	36.788	667	36.121	5.415,88%
Total	254.239.892	206.824.678	47.415.214	22,93%

Total kinerja pinjaman segmen bisnis korporasi sebesar Rp254,23 triliun, meningkat sebesar 22,93% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp206,82 triliun. Berdasarkan nominal, peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan sektor jasa-jasa dunia usaha sebesar Rp17,12 triliun atau tumbuh 85,21%, sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar Rp7,70 triliun atau tumbuh 45,14% serta sektor perindustrian yang tumbuh sebesar Rp7,34 triliun atau 16,18%.

Strategi Bisnis Korporasi Tahun 2024

Melalui inovasi produk yang beragam dan strategi bisnis yang tepat, Bisnis Korporasi di BRI mencatat pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Untuk melanjutkan tren positif tersebut, diperlukan strategi yang lebih fokus antara lain sebagai berikut:

1. *Principal*

- Mendukung kecukupan likuiditas melalui pertumbuhan CASA yang *sustain* berbasis transaksi untuk menjaga *cost of fund* dan optimalisasi *fee based income* untuk mendukung *revenue* melalui:
 - Disiplin migrasi QLola dan utilisasinya bersama dengan Divisi *stakeholder*.
 - Pemetaan dan pemenuhan kebutuhan integrasi API terkait transaksi klien.
 - Pemanfaatan *channel digital* dan *physical* untuk menjadi *proposition* dalam memenuhi kebutuhan transaksi *principal* beserta ekosistem *value chain*-nya.
- Mendukung pertumbuhan kredit tahun 2024 dengan:
 - Menerapkan *selective loan growth* kepada *top tier* perusahaan yang tergolong *long-term potential sector*, *resilient/defensive sectors*, dan *sector expertise*, yang memiliki potensi *fee based income* yang optimal dan rantai *value chain* yang dapat mendukung bisnis SME dan konsumen.
 - Meningkatkan *market share* dengan optimalisasi *loan growth* pada nasabah dengan *tiering priority* dan *invest to grow*.
 - Penguatan disiplin eksekusi *pipeline* kredit sesuai *timeline*.
 - Disiplin *monitoring* kualitas kredit.
 - Disiplin evaluasi berkala untuk eskalasi *issue*, penyesuaian strategi dan *timeline*.

- Strategi *cost structuring* nasabah korporasi dengan berdasarkan *integrated-pricing* pada *ecosystem business*.
- Optimalisasi strategi *account planning* nasabah dengan kategori *Invest-to-grow* menjadi *priority customer*.
- Pengembangan *platform* yang *reliable* untuk mendukung *ecosystem business solution* bagi nasabah (QLola, *commodity chain*, dan sebagainya).
- Optimalisasi *fee based income* berbasis transaksi dan CASA melalui akselerasi implementasi QLola dan integrasi API sesuai kebutuhan klien.
- Optimalisasi EPA sebagai *tools* untuk penetapan *interest rate* yang kompetitif bagi *principal*.

2. *Value Chain*

- Penetapan perencanaan, SOP, *sales model*, dan struktur organisasi yang komprehensif terkait akuisisi ekosistem bisnis *principal* bersama dengan divisi terkait baik di segmen SME, *Funding* dan *Retail*, Konsumer, Mikro dan Entitas Anak.
- Utilisasi perhitungan EPA sebagai dasar penentuan *integrated-pricing* pada tiap segmen (Mikro, *Small*, Medium dan Korporasi).

3. *Sumber Daya Manusia (SDM)*

- Enhancement platform* yang dapat mengukur pencapaian kinerja *Relationship Manager* secara *real-time* untuk mendukung proses evaluasi dan *monitoring* pencapaian target.
- Optimalisasi kualitas SDM dengan pembentukan *best in class Relationship Manager* dan *Credit Analyst* melalui peningkatan kapabilitas dan kompetensi termasuk:
 - Pengembangan *hardskill* untuk menciptakan *expertise Relationship Manager* dan *Credit Analyst* sesuai dengan segmen industri prioritas melalui *course*, *workshop*, seminar, sertifikasi, dan lainnya di tingkat nasional maupun internasional.
 - Pengembangan *softskill* untuk mendukung eksistensi *Relationship Manager* dan *Credit Analysis* di segmen industri terkait.
- Tersedianya *platform* yang dapat mengukur pencapaian *Relationship Manager* secara *real-time* sehingga dapat membantu *Relationship Manager* untuk melakukan evaluasi dan penetapan strategi yang cepat dan tepat sasaran.

- d. Pembentukan *best class Relationship Manager* di setiap sektor industri dengan dukungan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* melalui *courses*, seminar, partisipasi di komunitas industri dan sebagainya.

4. Operasional

- a. Digitalisasi proses bisnis internal untuk peningkatan *customer satisfaction*, efisiensi SLA, peningkatan produktivitas (Britask, W-Bench).
- b. Pengembangan serta perbaikan *platform* eksisting untuk mendukung *ecosystem business solution* bagi nasabah (QLola, *Commodity chain*, dan sebagainya).
- c. Peningkatan *market share* CASA dan *customer satisfaction* melalui optimalisasi penggunaan QLola dan peningkatan *reliability* Sistem IT.
- d. Peningkatan *customer satisfaction* nasabah korporasi melalui SLA negosiasi *rate* simpanan dan pinjaman yang sesuai dengan ekspektasi klien korporasi dan kompetitif dengan pelayanan *peers*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Korporasi

Segmen Wholesale dan Kelembagaan BRI menitikberatkan fokus bisnis pada pembentukan kemitraan strategis jangka panjang dengan nasabah korporasi dan Nasabah kelembagaan. BRI tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai mitra bisnis strategis yang menghadirkan solusi keuangan komprehensif guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah secara *end-to-end*.

Sebagai entitas terkemuka di Indonesia dengan ekosistem perbankan yang luas, BRI menghadirkan solusi layanan keuangan terintegrasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabah korporasi di berbagai sektor industri.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat, nasabah membutuhkan *tools* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dalam rangka mencapai keuntungan yang optimal. Melalui *platform* QLola, seluruh aktivitas bisnis nasabah dapat terhubung secara digital. Hal ini memberikan kemudahan bagi nasabah BRI dalam berbagai aspek, termasuk pembayaran, penggunaan fasilitas dana talangan, bank garansi, layanan *trade finance*, *supply chain financing*, hingga manajemen likuiditas. Dengan adanya integrasi aktivitas keuangan di QLola, nasabah dapat dengan mudah memantau portofolio aset dan liabilitas, melacak proses bisnis hingga ke *retailer*-nya, serta menghitung proyeksi arus kas yang dibutuhkan. Keunggulan-keunggulan ini memberikan kemudahan bagi para nasabah BRI untuk menjalankan proses bisnis secara lebih efektif dan efisien.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Korporasi Tahun 2025

Sesuai dengan sektor usaha kelolaan Bisnis Korporasi yakni *agribusiness*, *manufacturing*, *consumer goods*, *health industry* serta *e-commerce*, prospek usaha Bisnis Korporasi masih terus meningkat didukung dengan perbaikan ekonomi setelah penurunan Covid-19 yang mendorong konsumsi masyarakat. Adapun prospek dan strategi bisnis korporasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Prospek Usaha

Khusus untuk Bisnis Korporasi Non BUMN sektor *agribusiness* masih memiliki prospek yang cukup bagus khususnya pada industri kelapa sawit. Prospek industri kelapa sawit kini semakin cerah baik di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Sektor ini akan semakin strategis karena berpotensi besar untuk lebih berperan menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional dan menyerap tenaga kerja. Minyak sawit merupakan kebutuhan dasar untuk sejumlah bahan makanan, kebutuhan industri dan bahan bakar minyak nabati. Portofolio sawit di Divisi Agribisnis saat ini sebesar 57%, sehingga kedepannya tidak menutup kemungkinan Divisi Agribisnis untuk merambah ke sektor di luar sawit dengan maksud mitigasi *spreading risk*, tentunya dengan tetap mengutamakan *top ten* debitur di sektor usahanya. Sektor manufaktur masih memiliki prospek yang sangat tinggi seiring dengan banyaknya permintaan dari masyarakat dan sektor manufaktur tiap tahun memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto nasional.

2. Strategi Bisnis Korporasi

Bisnis Korporasi BRI akan fokus beberapa strategi yakni:

- a. Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Liabilitas (*Optimum Assets and Liabilities Management*).

Pengelolaan aset dan liabilitas secara optimal ditopang oleh:

- Penghimpunan dana murah (CASA) yang stabil dan berkelanjutan dengan penguasaan ekosistem dan bisnis *value chain*.
- Ekspansi selektif pada aset dengan tingkat imbal hasil tinggi.
- Pengendalian *credit cost*.

- b. Diversifikasi Sumber Pertumbuhan (*Diversify Sources of Growth*).

Mendorong lebih kuat perolehan pendapatan melalui:

- Penguatan kapabilitas segmen Ritel-Konsumer-SME (transaksi dan pinjaman)
- Penguatan bisnis entitas anak sebagai sumber pertumbuhan konsolidasian.
- Aktivitas *cross-sell* produk dan layanan keuangan BRI Group.

- c. Implementasi Prinsip-Prinsip ESG (*ESG Principles Implementation*).

Berkomitmen dalam pengelolaan bisnis selaras dengan prinsip tata kelola usaha yang baik agar memberi nilai positif bagi lingkungan (*deliver value beyond profit*).

- d. Keandalan Pendukung Operasional (*Excellence Enablers*).

Memperkuat aspek-aspek pendukung sebagai dasar ekspansi bisnis yang berkualitas melalui:

- Pengayaan kompetensi HC.
- Kapabilitas digital terbaik.
- Peningkatan *customer experience*.
- Penguatan pengelolaan risiko dan data *analytics*.

BISNIS INSTITUSI DAN TRANSACTION BANKING

Bisnis Institusi

BRI memiliki peran besar di bisnis institusi untuk menyediakan produk dan jasa layanan perbankan bagi lembaga atau institusi negara yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Solusi perbankan yang diberikan meliputi pengelolaan layanan simpanan (giro dan deposito), penyaluran gaji dan tunjangan kinerja ASN, penyaluran bantuan sosial, penerimaan negara (Pajak, PNBP, dan lain-lain), digital banking (QLola, *virtual account*, *marketplace* Pemerintah, kolaborasi

platform/ekosistem, dan lain-lain), *value chain* (pembiayaan *vendor*, pinjaman dalam/luar negeri, bank garansi, dan lain-lain) dan pelayanan jasa perbankan lainnya untuk memenuhi kebutuhan lembaga atau institusi sehingga BRI melayani ekosistem bisnis secara keseluruhan. Nasabah yang dilayani bisnis institusi adalah Kementerian/Lembaga Pemerintah, TNI, POLRI, Asuransi Negara, Badan Layanan Umum, dan Perguruan Tinggi Negeri.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Institusi

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Giro	44.327.501	43.929.571	397.930	0,91%
Deposito	63.342.352	88.625.508	(25.283.156)	(28,53%)

Giro Bisnis Institusi tahun 2024 sebesar Rp44,33 triliun, tumbuh 0,91% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp43,93 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan penghimpunan dana murah berbasis transaksi dengan mengoptimalkan bisnis nasabah institusi. Sedangkan Deposito Bisnis Institusi tahun 2024 sebesar Rp63,34 triliun, turun 28,53 % yoy.

Strategi Bisnis Institusi Tahun 2025

Bisnis institusi BRI mengikuti arah kebijakan *stakeholder*, didalamnya terdapat berbagai program strategis seperti ketahanan pangan, ketahanan energi, makan bergizi gratis, hilirisasi investasi, Devisa Hasil Ekspor (DHE), dan lainnya. Bisnis Institusi fokus pada pertumbuhan CASA (giro), menjaga efisiensi *Cost of Deposit* (COD), akselerasi *value chain* nasabah, menjadi jembatan bagi segmen bisnis BRI lainnya dalam menggarap bisnis institusi, dan membangun kerjasama yang bersifat *platform* digital banking dengan nasabah institusi.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Institusi

Bisnis Institusi BRI merupakan leader di dalam pengelolaan keuangan negara. Lebih dari 60% tabungan dalam bentuk gaji (payroll) dan tunjangan kinerja Kementerian/Lembaga RI dikelola Bisnis Institusi BRI. Bisnis Institusi telah melakukan digitalisasi layanan keuangan negara melalui berbagai produk seperti migrasi giro Kementerian menjadi *virtual account* yang dilengkapi dengan platform layanan transaksi QLola, Kartu Kredit Pemerintah (KKP) atau Kartu Kredit Indonesia (KKI), dan terlibat aktif dalam berbagai proses digitalisasi *platform* keuangan di setiap Kementerian/Lembaga.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Institusi Tahun 2025

Prospek bisnis dari Kementerian/Lembaga masih sangat baik karena masih banyak peluang yang selama ini belum tergarap.

Selama ini, BRI kuat dalam dalam Sektor Belanja Pegawai dan Belanja Bansos Kementerian/Lembaga. Rencana bisnis ke depan, BRI telah mencanangkan untuk menggarap *value chain* belanja modal dan barang Kementerian/Lembaga, seperti *vendor financing*, bank garansi, pinjaman pegawai, DPLK, kustodian, *trustee* dan menjadikannya sebagai ekosistem bisnis di sektor bisnis terkait. BRI juga semakin banyak membangun berbagai kerjasama *platform digital* pemerintah karena merupakan komponen terbesar dalam transformasi pengelolaan keuangan negara. Bisnis institusi BRI juga semakin efisien karena berhasil meningkatkan CASA dan menjaga *Cost of Deposit* (COD) di tengah persaingan ketat suku bunga.

Bisnis Transaction Banking

Bisnis *Transaction Banking* telah memainkan peran penting sebagai salah satu pilar utama untuk menjaga kelangsungan usaha BRI di tahun 2024 maupun di masa mendatang. Sebab peran besar bisnis *transaction banking* adalah mengakselerasi penghimpunan dana dan meningkatkan perolehan *fee based income*. Sasaran segmen bisnis *transaction banking* yaitu perusahaan dan/atau instansi yang memiliki kebutuhan transaksi keuangan yang kompleks dan berkaitan erat dengan pengelolaan likuiditas.

Produk dan jasa yang ditawarkan bisnis *Transaction Banking* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. QLola Cash

Merupakan solusi layanan keuangan perbankan berbasis internet dengan *user interface* maupun berbentuk *web services* yang terhubung dengan sistem milik nasabah. Layanan yang diberikan bisa berbasis *platform* dan *non-platform*. Fitur layanan berbasis *platform* antara lain fitur *receivables*, *liquidity*, *payment*, *supply chain*, *trade and guarantee* dengan keunggulan *user friendly*, *real time* dan memiliki fitur keamanan yang memadai (*hard and soft token*). Adapun fitur-fitur transaksi berbasis *non-platform* berupa



web services dan *virtual account* (BRIVA) yang mendukung kebutuhan transaksi keuangan pada umumnya atau dapat disesuaikan (*customized*) terhadap kebutuhan nasabah.

2. Giro BRI

Merupakan produk simpanan yang melayani kebutuhan transaksional nasabah, dengan fasilitas penarikan melalui warkat (cek/*bilyet giro*) serta dapat dilakukan melalui ATM atau secara *digital* melalui QLola Cash (Qcash).

3. Trade Finance BRI

Merupakan layanan ekspor impor secara komprehensif dan terintegrasi bagi eksportir/importir baik melalui *Letter of*

Credit (L/C) ataupun Non L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Berbagai layanan tersebut juga telah terintegrasi secara *end-to-end* dengan *platform* QLola dengan sebagai fitur *digital trade*.

4. Bank Garansi BRI

Merupakan layanan kebutuhan penjaminan bank (kontinjensi) baik lokal maupun internasional dalam bentuk fasilitas yang diberikan kepada nasabah baik dengan penjaminan asuransi, *non-cash loan*, *cash collateral* hingga *under counter-guarantee*. Berbagai layanan tersebut juga telah terintegrasi secara *end-to-end* dengan *platform* QLola dengan fitur Digital BG.

Tabel Kinerja (Produktivitas) *Transaction Banking*

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Volume Trade Finance dan Bank Garansi	1.100.371.827	820.631.745	279.740.082	34,09%
Fee Based Trade Finance dan Bank Garansi	2.944.956	2.734.434	210.522	7,70%
Volume Cash Management (include QLola Cash Management)	8.087.620.783	6.788.672.110	1.298.948.673	19,13%
Fee Based Income Cash Management (include QLola Cash Management)	131.136	126.337	4.799	3,80%
Volume BRIVA	989.820.188	830.293.400	159.526.788	19,21%
Fee Based Income BRIVA	482.087	321.088	160.999	50,14%

Kinerja *Transaction Banking* di tahun 2024 secara umum menunjukkan peningkatan. Hal tersebut terlihat dari volume *trade finance* dan bank garansi yang meningkat sebesar 34,09%. Sementara untuk *fee based income trade finance* dan bank garansi yang bertumbuh sebesar 7,70%. Pertumbuhan *trade finance* dan bank garansi sendiri didukung oleh berbagai perbaikan prosedur operasional, produk, serta adanya digitalisasi *trade* dan *guarantee* di *platform* QLola.

Transaksi nasabah melalui *platform* QLola Cash selama tahun 2024 juga mengalami peningkatan. Volume *cash management* mengalami pertumbuhan sebesar 19,13%, dengan *fee based income cash management* meningkat sebesar 3,80%. Sementara volume BRIVA meningkat sebesar 19,21%, dengan *fee based income* BRIVA mengalami pertumbuhan sebesar 50,14%.

Strategi Bisnis *Transaction Banking* Tahun 2024

Strategi *Transaction Banking* untuk tahun 2024 adalah *Accelerate to the Future by Developing Best in Class Product* yang terdiri dari:

1. *To be the Value-Added Leader for our Clients in Transaction Banking Market*, yakni menjadi bank pilihan nasabah dengan mengedepankan fitur dan layanan terbaik sehingga memberikan nilai tambah bagi nasabah.
2. *Deepening Client Centric through New Flows and Programs*, melalui fokus pada penetrasi *customer* baru yang akan menjadi fokus segmen baru.

3. *Deliver Superior Value Propositions*, yaitu peningkatan *value proposition* melalui penyediaan *end to end solution* dalam kebutuhan transaksi nasabah (QLola) yang menggabungkan segala kebutuhan transaksi nasabah dalam satu *platform*.
4. *Develop Best In Class Product Verticals and Horizontally Aligned with Client Needs*, dengan meningkatkan kapabilitas produk melalui layanan *digital* yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi *Transaction Banking*

Keunggulan kompetitif dan inovasi *Transaction Banking* berfokus pada *product digitization* dan *integrated solution* yang salah satunya hasilnya adalah *platform* QLola. QLola adalah inovasi *integrated corporate solution platform* yang memudahkan nasabah dalam mengakses berbagai produk dan layanan BRI dengan hanya satu kali login. Fitur *single sign on access* QLola terdiri dari produk *cash and trade*, *supply chain management*, *foreign exchange*, *investment services*, *financial dashboard* dan layanan lainnya.

Tujuan dari keunggulan kompetitif produk dan inovasi *Transaction Banking* yang memiliki *superior value propositions* di *market* agar semakin *reliable* untuk meng-*generate fee based income* dan *low cost funding* yang berasal dari transaksi.

Kombinasi keunggulan kompetitif dan inovasi dalam produk dan layanan *Transaction Banking* memberikan nasabah kemudahan, keamanan, dan efisiensi yang meningkat, mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Prospek Usaha dan Strategi

Bisnis *Transaction Banking* Tahun 2025

Transaction Banking akan fokus kepada penetrasi *new source of growth* yang berasal dari industri yang sedang berkembang saat ini seperti *digital*, *multi national company*, dan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG). Selain itu, *Transaction Banking* juga melakukan optimalisasi *value chain* dari nasabah *existing* agar transaksi ekosistem nasabah bisa dilayani menggunakan produk dan layanan BRI.

Di samping fokus pada *new source of growth*, *Transaction Banking* akan memperkuat segmen ritel dengan produk dan layanan seperti *supply chain financing*, BRIVA dan giro ritel. Dan untuk membantu peningkatan giro ritel, *Transaction Banking* memanfaatkan *data analytics* untuk *generate leads* dan *insight* baru yang akan digunakan oleh tenaga pemasar.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, *Transaction Banking Division* perlu menjaga kualitas layanan, meningkatkan inovasi, dan tetap responsif terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan nasabah untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

BISNIS SINDIKASI DAN JASA LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non-Bank memiliki dua lini bisnis utama, yaitu:

1. Pengelolaan bisnis jasa sindikasi yang meliputi fungsi *arranger and structuring*, dan keagenan (agen fasilitas, agen rekening penampungan/*escrow account*, dan agen jaminan).
2. Penyediaan limit fasilitas *cash* maupun *non-cash* baik yang bersifat *committed* maupun *uncommitted* kepada Industri Keuangan Non Bank (IKNB) baik BUMN ataupun Non BUMN.

Berkaitan dengan peran dan kontribusi di dalam pasar kredit sindikasi perbankan di Indonesia maupun luar negeri regional asia tenggara, Departemen bisnis jasa sindikasi BRI memiliki pengalaman serta kompetensi unggul dalam hal inisiasi pembentukan kredit sindikasi (*arranger* dan *structuring*). Dukungan dan tingginya tingkat kepercayaan yang diberikan kepada BRI sebagai *Mandated Lead Arranger* terlihat pada pengelolaan jasa bisnis sindikasi di berbagai sektor usaha di tahun 2024 seperti infrastruktur, manufaktur, energi, minyak dan gas,

perdagangan/perhotelan/restoran, perkebunan, pertambangan, properti, termasuk sektor bisnis yang ramah lingkungan (*green business*). Di samping itu, kontribusi tersebut terlihat dalam keterlibatan aktif sindikasi BRI pada proyek-proyek strategis pemerintah dalam rangka pemerataan pembangunan yang berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Selanjutnya, Industri keuangan non-bank (IKNB) yang meliputi perusahaan pembiayaan (*multifinance*), asuransi, modal ventura, sekuritas, pegadaian, lembaga keuangan khusus, *fintech*, dana pensiun, DPLK, Departemen bisnis lembaga keuangan non-bank BRI berperan dalam menyediakan jasa keuangan perbankan yang lengkap meliputi pemberian fasilitas kredit (*cash loan* dan *non-cash loan*), pengelolaan dana korporat dan transaksi melalui produk QLola, serta jasa keuangan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Di tahun 2024, jumlah nasabah yang dikelola di departemen bisnis ini mencapai 186 debitur, meningkat 10,71% dibandingkan tahun 2023.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non-Bank

(Bank Only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Fee Based Income	293.760	245.916	47.844	19,45%
Outstanding pinjaman	18.719.870	11.352.705	7.367.165	68,89%
Saldo simpanan	42.482.490	46.026.235	(3.543.745)	(7,70)%

Di tahun 2024, Sindikasi dan Jasa Keuangan Non-Bank telah membukukan pendapatan (*fee based income*) yang berasal dari penyediaan kredit sindikasi dan nasabah lembaga keuangan non-bank adalah sebesar Rp293,76 miliar, meningkat sebesar Rp47,84 miliar atau tumbuh 19,45% dibandingkan kinerja tahun 2023. Perolehan kinerja positif tersebut seiring dengan penyelesaian *deals* sesuai dengan *timeline* serta optimalisasi realisasi pinjaman dari bisnis jasa lembaga keuangan non-bank

Outstanding pinjaman kelolaan Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non-Bank di tahun 2024 sebesar Rp18,72 triliun, meningkat 68,89% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp11,35 triliun. Sedangkan, sisi simpanan walaupun pencapaian totalnya lebih rendah dibandingkan tahun 2023, namun komposisi dana CASA giro korporat yang dikelola Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non-Bank lebih baik yaitu sebesar 37,39% pada tahun



2024 dibandingkan dengan tahun yang 2023 sebesar 24,20%. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pencapaian CASA BRI sebesar 67,61%. Melalui strategi fokus pada pengelolaan giro operasional perusahaan, diperoleh ratas harian giro dan kualitas /komposisi CASA yang lebih baik terhadap total simpanan.

Strategi Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank Tahun 2024

Banyaknya konglomerasi dan pelaku usaha yang menahan ekspansi bisnisnya pada periode awal tahun 2024 sebagai respon yang menggambarkan keraguan terhadap keberlangsungan iklim bisnis di Indonesia, telah berdampak pada keterlambatan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Oleh karena itu, penyaluran kredit korporasi secara selektif pada proyek-proyek prioritas salah satunya pada proyek Infrastruktur, perkebunan, dan proyek hilirisasi tambang yang dianggap memiliki dampak turunan bisnis/*value chain* yang kuat merupakan strategi yang tepat untuk mencapai target pertumbuhan *asset* kredit sindikasi dan *fee based income*. Untuk mendukung strategi tersebut, peningkatan kapabilitas dan kompetensi individu *relationship business manager* di bisnis sindikasi terhadap profil bisnis korporasi serta pembiayaan dengan skema *Green Loan* melalui *structuring* sesuai standard Asia Pacific Loan Market Association/ APLMA telah mendorong fungsi *arranger* dan keagenan dalam menangkap peluang bisnis, memperluas jaringan, serta meningkatkan efisiensi transaksi secara keseluruhan.

Sedangkan, untuk bisnis jasa lembaga keuangan non-bank, lebih fokus pada peningkatan *wallet share* BRI di bisnis IKNB melalui penguasaan ekosistem dan ekspansi bisnis pada 10 *top tier* perusahaan di masing-masing industri yaitu *multifinance*, asuransi, modal ventura, sekuritas, pegadaian, lembaga keuangan khusus, *fintech*, dana pensiun, dan DPLK

Segmen Lainnya

Segmen lainnya meliputi Bisnis *Treasury*, *International Business* dan Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank

Melalui kemampuan melakukan *arrangement* dengan perbankan nasional maupun internasional di tingkat regional ASEAN serta kecepatan dan ketepatan layanan dalam melakukan *deal* dan keagenan, merupakan keunggulan kompetitif bagi pengembangan bisnis sindikasi BRI. Selain itu, melalui digitalisasi proses bisnis internal di fungsi keagenan BRI dan memperluas kerjasama keagenan dengan nasabah korporat eksisting merupakan bentuk inovasi untuk mengembangkan bisnis sindikasi BRI. Di bisnis jasa lembaga keuangan non-bank, penyediaan solusi keuangan yang lengkap dengan layanan yang fokus untuk memenuhi kebutuhan transaksi khusus di ekosistem IKNB menjadikan faktor keunggulan unik BRI. Dengan memperkuat transaksi dalam ekosistem, memberikan benefit bagi nasabah dalam hal efisiensi pengelolaan keuangan.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank Tahun 2025

Di tahun 2025, Divisi Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non-Bank BRI akan menerapkan strategi pengembangan kredit sindikasi secara selektif kepada korporat yang memiliki prospek bisnis *value chain* hingga ke segmen ritel. Kemudian, fokus pula pada pembiayaan berkelanjutan (atau *sustainable finance*) yaitu jenis pembiayaan yang mengutamakan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG).

Sementara itu, strategi bisnis di jasa lembaga keuangan non-bank di tahun 2025 akan berfokus pada kolaborasi dan pemberian dukungan kepada BRI Group (khususnya Pegadaian, Permodalan Nasional Madani, BRI Finance, BRI Life, dan BRI Danareksa Sekuritas). Kemudian, memperluas *wallet share* bisnis BRI dengan cara menambah akuisisi transaksi di ekosistem pasar modal, asuransi, *multifinance*, modal ventura, sekuritas, pegadaian, lembaga keuangan khusus, *fintech*, dana pensiun, dan DPLK.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT TREASURY AND GLOBAL SERVICE



Segmen Treasury and Global Services (TGS) BRI melingkupi tiga pilar bisnis, yaitu *Treasury Business*, *Investment Services* dan *International Business* termasuk di dalamnya adalah *overseas channel* yang terdiri dari Unit Kerja Luar Negeri (UKLN) serta *Bank Representative* (BR). TGS terus mengoptimalkan peran dalam hal *liquidity management*, *profitability center*, pasar modal, penyediaan *bank line* and korespondensi bank, jaringan BRI di luar negeri, serta solusi transaksi TGS sebagai katalis segmen lainnya.

Sebagai bagian dari strategi pencapaian BRIvolution 2.0, TGS mengusung aspirasi *Strong Presence of Treasury and Global Services in Southeast Asia with Sustainable Principles*. Selain itu, fundamental bisnis dan aktivitas lainnya yang terus ditransformasi secara progresif semakin solid menopang kinerja segmen TGS di tengah kondisi geopolitik dan ekonomi global yang cukup dinamis di tahun 2024.

Sejalan dengan fokus BRI di tahun 2024 yaitu *'Strengthen Retail Banking Capabilities'*, strategi TGS disusun untuk memastikan kontribusi optimum serta *value creation* yang berkelanjutan khususnya melalui 3 (tiga) *engine* utama yaitu *new source of growth* dan *new business model* untuk mencari sumber pertumbuhan baru yang dapat meningkatkan *revenue* untuk BRI serta transformasi bisnis proses untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas bisnis. Penetrasi produk-produk TGS dalam bentuk kolaborasi yang intens dengan segmen lain seperti *foreign exchange (forex)*, *cross border payment* (remitansi), *money changer*, surat berharga dan BRIFINE by DPLK (Dana Pensiun Lembaga

Keuangan) BRI juga menjadi kunci sukses dalam memperluas basis nasabah peningkatan *customer experience* untuk mendorong BRI mewujudkan visi di tahun 2025 *'The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion'*.

Solusi untuk nasabah terkait layanan serta produk-produk TGS kini hadir lebih dekat dengan nasabah, *at any moment in any place*, melalui *SuperApps* BRI yaitu BRIimo dan QLola. Strategi digitalisasi ini turut mendorong terjaganya kinerja segmen TGS di tengah persaingan yang cukup ketat di industri perbankan serta pasar modal tanah air.

Tabel Kinerja Keuangan Treasury and Global Services (TGS)

(dalam miliar Rupiah)

Komponen	2024	2023	2022	2021	2020
Total Pendapatan Non Bunga	4.100	3.073	3.254	5.472	4.284
<i>Treasury Business</i>	3.270	2.311	2.474	4.925	3.764
<i>International Business</i>	583	452	357	276	282
<i>Investment Services</i>	360	323	287	272	238
Total Pendapatan Bunga	17.630	16.639	16.230	14.945	12.596
<i>Treasury Business</i>	16.238	15.637	15.839	14.886	12.505
<i>International Business</i>	1.392	1.002	391	59	91
Laba UKLN	643	340	499	467	376
Total	22.373	20.052	20.079	20.884	17.184

Peningkatan *revenue* TGS di tahun 2024 secara *yoy* didorong oleh pertumbuhan seluruh aktivitas bisnis di segmen TGS seperti *treasury income* melalui peningkatan *security gain* serta *forex gain*, pertumbuhan *fee based income* dari bisnis *international* dan *investment services*, serta peningkatan laba yang di hasilkan oleh UKLN. Peningkatan bisnis TGS juga dilakukan dengan tetap melakukan pengelolaan risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain itu, perluasan *customer base* yang mendorong kinerja optimum semua lini produk juga tercermin dengan terjaganya *market share* di kompetisi yang cukup ketat. TGS akan terus berkomitmen dalam meningkatkan kontribusi positif yang berkelanjutan dengan diperkuat implementasi pilar *Environmental, Social, Governance* (ESG) di berbagai aktivitas, salah satunya dengan penerbitan *green bond* sebesar Rp2,5 triliun di tahun 2024 serta peningkatan alokasi *portfolio corporate bond* berbasis ESG. Selain pendapatan, TGS juga terus meningkatkan transaksi yang dapat menumbuhkan CASA seperti transaksi *cross border payment* dan jasa kustodian.

Dalam meningkatkan kinerja di tahun 2024 serta memperkuat fundamental untuk keberlangsungan aktivitas bisnis TGS

di tahun-tahun berikutnya, implementasi strategi TGS dilakukan melalui tiga landasan yang telah diformulasikan:

1. **New Source of Growth**

- Solusi digital TGS-Pengembangan akses layanan produk TGS secara digital untuk lebih memudahkan nasabah dalam menggunakan produk yang ditawarkan melalui BRIimo *Super Apps* (DPLK, konversi valas, transfer internasional, RDN, E-SBN), QLola *Wholesale Super Apps* (DPLK, kustodian, konversi valas, transfer internasional), serta QLola (konversi valas).
- Penambahan koridor *bank representative* di Timur Tengah (Kuwait).
- Pemanfaatan dana Devisa Hasil Ekspor (DHE) nasabah melalui transaksi *swap* dan penempatan pada *term deposit* Bank Indonesia.
- Connecting Indonesian business to the global market* melalui *business referral* dan *business matching* dari *overseas channel* dengan nasabah BRI di Indonesia.
- Human capital solution (ecosystem)* melalui produk DPLK yaitu Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), Program Pensiun Dana Kompensasi Pasca-Kerja (PPDKP) dan Program Pensiun Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

2. **New Business Model**

- Peningkatan peran dan fungsi *bank representative* untuk dapat melayani kebutuhan layanan keuangan Indonesia-related business di luar negeri.
- Penambahan *channel* layanan surat berharga untuk nasabah ritel pada aplikasi BRlights, sinergi dengan PT BRI Danareksa Sekuritas.
- Transaksi penjualan *banknotes* menggunakan QRIS BRI.

3. **Business Process Reengineering**

- Bank line approval system*, meningkatkan efisiensi proses putusan bank line dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
- Sertifikasi ISO Manajemen Mutu 9001:2015 untuk jasa kustodian.
- Implementasi ESG pada aktivitas TGS seperti peningkatan *Share ESG-based Portfolio* di *Treasury* dan DPLK, penerbitan *green bond* dan obligasi subordinasi berbasis inklusif serta *ESG assessment* dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pertumbuhan bisnis dan kontribusi berkelanjutan yang sejalan dengan *mission statement* BRI di tahun 2024 yang

fokus pada kapabilitas bisnis ritel dan sinergi dengan Entitas Anak menjadi basis dalam penyusunan strategi TGS tahun 2024 sebagai berikut:

1. **Customer Driven Products**

Pengembangan produk dan layanan TGS sesuai kebutuhan nasabah.

2. **Customer Base**

TGS terus meningkatkan penetrasi khususnya di segmen ritel melalui kolaborasi dengan *regional office*. Peningkatan *customer base* juga akan tetap dilakukan melalui optimalisasi fungsi UKLN dan *bank representative*.

3. **Product Channel**

Sinergi dengan Entitas Anak untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah serta *cross-selling* produk dan layanan TGS.

4. **Overseas Channel**

Peningkatan *network* BRI di luar negeri melalui penambahan BR.

5. **Digitalisasi**

Peningkatan akses layanan bagi nasabah dan optimalisasi produktivitas produk TGS melalui transformasi digital baik layanan di dalam negeri maupun di unit kerja luar negeri.

BISNIS TREASURY

Produk dan layanan *Treasury* menjadi salah satu pilar BRI dalam menjadi *one stop financial solution* memenuhi kebutuhan nasabah baik segmen individu maupun korporasi. BRI terus melakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan nasabah (*customer driven products*) yang mengacu pada regulasi internal dan eksternal serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*risk management*). Hal tersebut mempertimbangkan tantangan dan kondisi ekonomi selama tahun 2024, sehingga BRI hadir memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan finansial nasabah. Secara umum, keperluan nasabah tersebut di antaranya adalah melakukan transaksi *foreign exchange (forex)*, *money market*, *fixed income*, dan transaksi terkait produk derivatif.

1. **Foreign Exchange**

Perdagangan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan waktu penyerahan pada suatu tanggal tertentu. Adapun produk *foreign exchange* meliputi transaksi TOD, TOM, dan Spot.

2. **Money Market**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 18/11/PBI/2016 tentang Pasar Uang, Pasar Uang adalah bagian

dari sistem keuangan yang bersangkutan dengan kegiatan penerbitan dan perdagangan instrumen keuangan atau efek bersifat utang yang berjangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dalam mata uang Rupiah dan valuta asing, yang berperan dalam transmisi kebijakan moneter, pencapaian stabilitas sistem keuangan dan kelancaran sistem pembayaran.

3. **Fixed Income**

Produk investasi dengan tingkat pendapatan tetap dalam bentuk layanan perdagangan surat utang atau obligasi, yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun swasta baik melalui *primary market* maupun *secondary market*.

4. **Produk Derivatif**

Transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari, seperti suku bunga dan nilai tukar, maupun *forward*, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana atau instrumen, namun tidak termasuk transaksi derivatif kredit.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Treasury

(Bank Only)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan Bunga (jutaan Rupiah)	17.637.842	16.638.984	998.858	6,00%
Security Gain (jutaan Rupiah)	2.154.744	1.882.092	272.652	14,49%
Forex Gain (jutaan Rupiah)	1.114.871	428.531	686.340	160,16%
Aset Produktif (triliun Rupiah)	429	485	(81)	(16,85%)
GWM	64	86	(22)	(25,58%)
Penempatan Pada BI	34	32	2	6,25
Penempatan Pada Bank Lain	19	13	6	48,87%
Surat Berharga	295	305	(9)	(2,95%)
Reverse Repo	17	33	(16)	(49,95%)
Aktivitas Foreign Exchange (jutaan USD)	80.640	63.212	17.428	27,58%
Client Ritel	13.860	14.415	(735)	(5,10%)
Client Institusi	66.964	48.798	18.166	37,23%

Pergerakan pasar keuangan di tahun 2024 yang sangat terpengaruh oleh gejolak ekonomi baik global maupun domestik menjadi tantangan bagi aktivitas Treasury. Peningkatan pendapatan non bunga di tahun 2024 salah satunya didorong oleh penjualan aset Treasury untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada tahun 2025. Di tahun 2024, imbal hasil obligasi tenor 10 tahun seri *benchmark* mencapai titik tertingginya di level 7,25% yang sebelumnya pada Desember 2023 sebesar 7,12%. Hal tersebut menjadi tantangan dalam menjaga kinerja yang berasal dari aktivitas transaksi surat berharga di tengah pengelolaan portofolio yang tetap memperhatikan aspek manajemen risiko. Sehingga peningkatan penetrasi produk eksisting dan pemasaran produk baru ke nasabah menjadi fokus utama untuk mendorong kinerja pendapatan non bunga sebagai sumber pendapatan Treasury yang berkelanjutan.

Peningkatan *market share* dengan fokus pada *client based transaction* maupun pengelolaan portofolio yang optimum termasuk manajemen likuiditas berperan menjadi dua pilar utama dalam menunjang kinerja Treasury BRI di 2024. Treasury BRI juga akan terus mengoptimalkan fungsi sebagai *market maker* di pasar surat berharga domestik mempertimbangkan kapasitas dan potensi yang dimiliki dalam pengelolaan portofolio. *Client flow* untuk transaksi valuta asing turun sebesar 27,58% yoy dengan peningkatan terbesar tercatat di segmen institusi sebesar 37,23 %. Hal ini sebagai salah satu fundamental yang dipertahankan untuk mendukung strategi di 2024 hingga 2025 dalam *positioning* BRI pada industri secara keseluruhan.

Pengembangan bisnis Treasury di tahun 2024 akan searah dengan salah satu fokus strategi BRI yaitu penguatan kapabilitas

retail banking dan optimalisasi kontribusi Entitas Anak. *Client based transaction* ditopang oleh pengembangan *customer driven products* sebagai solusi atas kebutuhan nasabah diharapkan dapat menjadi tonggak kinerja Treasury di tahun 2024 di tengah kondisi pasar dan ekonomi yang masih penuh ketidakpastian, sehingga bisnis Treasury dapat terus meningkatkan kontribusinya secara berkelanjutan terhadap kinerja BRI dalam berbagai kondisi likuiditas, pasar dan ekonomi.

Strategi Bisnis Treasury Tahun 2024

Pada 2024 strategi bisnis Treasury berfokus pada beberapa hal antara lain:

1. Pengelolaan aset dan liabilitas yang dinamis dengan mempertimbangkan pengelolaan risiko likuiditas, pasar dan kredit yang terukur, serta memperhatikan pertumbuhan *core business bank*. Salah satu bentuk pengelolaannya berupa *funding plan* penerbitan instrumen Non-DPK dan *drawdown social loan untuk alternative source of funding* menyesuaikan dengan kondisi *market* dan kebutuhan likuiditas, serta pengelolaan risiko yang terukur.
2. *Ecosystem-based marketing* sebagai *new source of growth* dan retensi *client group* eksisting, serta pemasaran cepat, agresif, dan intensif dalam jangka waktu tertentu untuk *grab new client* dalam memenuhi kebutuhan transaksi client termasuk *hedging*.
3. *Enhancement* layanan bisnis dan eksplorasi produk Treasury yang didukung dengan digitalisasi proses yang sesuai dengan kebutuhan nasabah (*customer driven products*) dengan pemutakhiran BRlefx, peningkatan kolaborasi dengan bagian terkait atas pengembangan produk dan layanan baru, serta peningkatan kualitas *human capital*.

4. *Boosting* transaksi valas melalui layanan dan *channel digital* yang terintegrasi pada BRI *Super Apps* BRI^{mo}, QLola (QCash), API dan *e-channel* lainnya.
5. Penyusunan *structured product* maupun produk derivatif berbasis suku bunga sebagai bentuk eksplorasi produk baru guna memenuhi kebutuhan nasabah.
6. Perbaikan proses bisnis melalui *Guava System Augmentation* yang mencakup pemutakhiran pembukuan, *workflow* klasifikasi instrumen keuangan, mengakomodasi *hedge accounting* hingga transisi JIBOR menuju IndONIA.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Treasury

Keunggulan kompetitif BRI dengan jaringan yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia menjadi salah satu kunci peningkatan *client base Treasury* khususnya di segmen ritel. Selain itu, pengembangan kapabilitas sumber daya manusia yang dilakukan secara terus menerus diharapkan menjadi pondasi aktivitas *Treasury* yang optimal. Pada tahun 2024, Treasury BRI mendapatkan beberapa penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di pasar keuangan, yaitu:

1. *The Asset-Triple A Treasure Award-Best in Treasury and Working Capital 2024*.
2. *LSEG-Indonesia FX Awards 2024: Best State Bank*.
3. *Alpha Southeast Asia-Best FX Bank for Hedging requirements (Onshore Middle Market & SMEs) – CCS, IRS, Forward & Options 2024*.
4. *Alpha Southeast Asia-Best FX Bank for Structured Products: Treasury Yield Enhancements 2024*.
5. Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI-Peringkat Kedua Penilaian Kinerja Debitur Kategori Pinjaman Perbankan Tahun 2023.
6. Bank Indonesia-*Primary Dealers* Terbaik dalam Pemenuhan Kewajiban dan Jumlah *Counterparty* di Pasar Keuangan 2024.
7. Bank Indonesia-Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Rupiah Terbaik 2024.

BRI terus membangun budaya inovatif termasuk untuk meningkatkan aktivitas *Treasury* yang sesuai dengan visi di tahun 2025 untuk menjadi *Market Leading Bank in Treasury and Global Services with Sustainable and Meaningful Contribution to BRI Group*. Beberapa kegiatan inovasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. BRIEFX 1.2 yang terdiri dari BRIefx *Channel Integrated*, BRIefx *Improvement* dan *costum pricing*. *Deliverable activities* antara lain terintegrasinya seluruh transaksi *forex* pada BRIefx akan berdampak terhadap *monitoring PDN* BRI secara keseluruhan, sedangkan pemberian *differential rate* untuk sektor nasabah sebagai wujud peningkatan layanan kepada nasabah BRI *Private* dan BRI *Platinum* agar mendapatkan kurs lebih baik dibandingkan dengan nasabah normal. Adapun *custom pricing valas* bagi nasabah *private* dan nasabah *platinum* maka *pricing* tersebut dapat dihubungkan ke berbagai macam *channel* BRI, contohnya BRI^{mo}.

2. Optimalisasi investasi untuk pembelian surat berharga bagi ritel melalui BRIGHTS. Implementasi bertujuan untuk memberikan kemudahan akses keuangan dan investasi klien ritel dengan fitur peralihan transaksi SR/OR.
3. Implementasi *Central Counterparty* (CCP) merupakan lembaga kliring yang ditunjuk oleh regulator untuk menjalankan fungsi kliring transaksi derivatif antar pihak. Implementasi bertujuan untuk menciptakan pasar keuangan yang likuid, efisien, inklusif dan aman dan sebagai salah satu infrastruktur pasar keuangan untuk mengurangi risiko transaksi derivatif di Indonesia yang diperkirakan memiliki total volume per hari mencapai *eq USD300 juta*.
4. BRI *Swap Deposit* (BSD) IDR to Valas merupakan *structured product*, dan saat ini BSD hanya melayani transaksi *valas to valas* dikarenakan PBI 18/18/PBI/2016 (sesuai dengan izin OJK untuk Produk BSD). Dengan adanya perubahan baru pada PBI 24/7/PBI/2022 akan ditambahkan fitur *pairing currency* mata uang Rupiah kepada valas dalam produk BSD (*regulatory*).
5. *Tech Debt and Guava Re-Implementation* dengan tujuan implementasi untuk *enhancement set up* produk, metode akuntansi, optimalisasi fitur, dan STP dengan *middleware*. Pembaharuan mencakup penerapan FRTB untuk pemenuhan regulator, peningkatan kualitas *reporting* dan *user interface*.
6. *Funding plan* penerbitan instrumen non-DPK digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI. Penerbitan *funding non-DPK* dilakukan tentatif dengan tetap memperhatikan pertumbuhan DPK dan pinjaman serta kondisi pasar. Penerbitan non-DPK ini termasuk penerbitan *Long Term Notes* (LTN) dalam rangka pembiayaan kredit Tapera, Green Bond dalam rangka pembiayaan proyek berkelanjutan.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Treasury Tahun 2025

Penyusunan strategi bisnis *Treasury* tahun 2025 diselaraskan dengan tujuan utama BRI di tahun 2025 untuk menjadi *The Most Valuable Banking Group in South East Asia and Champion of Financial Inclusion* dengan komitmen untuk terus meningkatkan kontribusi positif bagi BRI. Di tengah ketidakpastian ekonomi di tahun 2024 karena risiko terjadinya resesi global, tekanan inflasi yang masih tinggi serta konflik geopolitik. Fokus peningkatan *client flow* dari bisnis ritel dan sinergi entitas anak akan menjadi fokus utama bisnis *Treasury* BRI untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain aktivitas bisnis, aktivitas investasi dan pemenuhan kebutuhan pendanaan di luar dana pihak ketiga juga diarahkan untuk berfokus pada *Environmental, Social and Governance* (ESG) sehingga aktivitas bisnis *Treasury* tidak hanya memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan namun juga terhadap lingkungan. Peningkatan sinergi baik dengan bisnis lainnya di BRI maupun dengan entitas anak juga menjadi salah satu fokus *Treasury* dalam optimalisasi produk, layanan dan potensi pendapatan.

Pemasaran pada nasabah pinjaman dan simpanan valas serta yang memiliki kebutuhan valas seperti nasabah yang melakukan transaksi ekspor-impor di seluruh *regional office* BRI menjadi fokus strategi peningkatan aktivitas nilai tukar di segmen ritel.

INTERNATIONAL BUSINESS

BRI memiliki kapabilitas dan pengalaman dalam melayani kebutuhan aktivitas keuangan nasabah terkait produk dan jasa secara umum, termasuk dalam produk dan jasa layanan terkait *International Business*. Perkembangan *International Business* di BRI salah satunya didukung oleh *International Business Division* di level Kantor Pusat yang terdiri dari *Correspondent Banking Business*, *Cross Border Payment Business*, *Banknotes Business*, serta didukung oleh *Overseas Channel Management and Development Department*, dan *Bank Line Management Department*.

Seluruh bidang bisnis tersebut telah berkontribusi besar dalam mendukung pertumbuhan pendapatan dari sisi *interest income*, *fee-based income*, termasuk dalam penyediaan pendanaan (*offshore funding*) serta penghimpunan dana pihak ketiga maupun sebagai katalis pertumbuhan bisnis BRI lainnya.

Layanan *International Business* BRI juga didukung oleh kehadiran Unit Kerja Luar Negeri yang berada di New York-USA, Cayman Island, Singapura, Hongkong, Dili-Timor-Leste, dan Taipei-Taiwan. Selain itu, terdapat perwakilan dari Kantor Pusat BRI di luar negeri yang berfungsi melakukan *referral business* atas produk dan layanan BRI Kantor Pusat, Unit Kerja Luar Negeri BRI dan BRI Group serta berkomunikasi dengan seluruh *stakeholders* BRI (nasabah, pemegang saham, regulator, dan lain-lain) dalam bentuk *Representative Office* yang berada di Hong Kong dan *Bank Representatives* BRI yang berada di koridor Malaysia, Korea Selatan, Jepang, Hongkong, China, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Jerman dan USA.

International Business BRI turut didukung oleh pekerja profesional yang telah memiliki sertifikasi internasional seperti *Certified International Trade Finance (CITF)* yang diperbaharui secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa BRI memiliki komitmen penuh untuk menjadi rekan bisnis terpercaya dan bisa diandalkan, guna menyediakan layanan *International Business* yang terbaik dan sejalan dengan perkembangan bisnis nasabah.

International Business BRI telah bekerja sama dengan lebih dari 1.200 Bank Koresponden di seluruh dunia dengan layanan lebih dari 140 mata uang asing, lebih dari 100 *Remittance Company* di seluruh dunia, serta didukung unit kerja operasional yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia. BRI juga melayani transaksi jual beli mata uang asing dalam 22 jenis mata uang asing di seluruh unit kerja operasional.

Terkait dengan produk dan layanan dari masing-masing departemen dan team tersebut rutin dilakukan *review* secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, dengan informasi sebagai berikut:

1. Correspondent Banking Business Products

- a. *Bank guarantee issuance under counter guarantee*, yaitu penerbitan bank garansi lokal kepada *bouwheer* yang diterbitkan atas dasar *counter guarantee* yang diterima dari bank koresponden.

- b. *LC/SKBDN refinancing business*, yaitu pembiayaan jangka pendek oleh *funding bank* atas L/C yang diterbitkan oleh BRI (*issuing bank*)
- c. *LC/SKBDN confirmation business*, yakni jaminan tambahan dari BRI yang diberikan kepada *beneficiary* atas LC/SKBDN yang diterbitkan oleh *counterpart bank* (*issuing bank*).
- d. *Trade asset participation business*, adalah pengambilalihan sebagian atau keseluruhan tagihan (*bank risk* atau *country risk*) dengan *underlying trade finance* yang mengacu pada *master risk participation agreement*.
- e. *Banker acceptance*, merupakan fasilitas likuiditas jangka pendek yang diberikan BRI sebagai *lender* atau *funding bank* kepada *counterpart bank* dengan *underlying trade LC/Non-LC*.
- f. *Bank to bank forfaiting business*, adalah pengambilalihan tagihan (*payment claim*) tanpa hak *regress* dengan *underlying trade finance transaction* yang mengacu pada *Uniform Custom Rules for Forfaiting (URF)*.
- g. *Bank loan*, merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BRI kepada Bank Koresponden dalam rangka pemenuhan likuiditas bagi bank koresponden dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.

2. Cross Border Payment Business Products

Cross border payment (fund transfer) dapat didefinisikan sebagai suatu pergerakan/perpindahan dana secara lintas negara dari pengirim (*the originator of payment*) kepada penerima (*the beneficiary of payment*). Produk ini meliputi BRIfast *inward cross border payment* (kerjasama dan non kerjasama) dan BRIfast *outward cross border payment*.

- a. BRIfast *Inward Cross Border Payment* (Kerjasama dan Non Kerjasama)
 - BRIfast *incoming* kerjasama merupakan layanan pengiriman dana dari luar negeri ke Indonesia menggunakan aplikasi BRIfast dengan melalui *channel counterpart* kerjasama BRI yang ada di luar negeri, umumnya transaksi ini bersumber dari remitansi PMI (Pekerja Migran Indonesia).
 - BRIfast *incoming* non-kerjasama merupakan layanan pengiriman dana dari luar negeri ke Indonesia dengan menggunakan *platform* SWIFT, umumnya transaksi ini merupakan transaksi yang memiliki *underlying trade* (ekspor-impor).
- b. BRIfast *Outward Cross Border Payment*
Merupakan layanan transfer dengan tujuan luar negeri menggunakan mata uang valas termasuk transfer dana ke dalam negeri menggunakan mata uang valas.
- c. Layanan Global MT 940 dan MT 101
Merupakan fasilitas layanan untuk mengakomodasi kebutuhan layanan SWIFT bagi *multinational company non-bank*, khususnya yang memiliki jaringan unit usaha di Indonesia.

d. *Local Currency Settlement*

Layanan penyelesaian transaksi bilateral antara dua negara yang dilakukan dalam mata uang masing-masing negara di mana *settlement* transaksinya dilakukan di dalam yurisdiksi wilayah negara masing-masing. Layanan *Inward* maupun *Outward* langsung menggunakan Rupiah atau mata uang lainnya yang dituju, tanpa harus dikonversi ke USD terlebih dahulu.

3. **Banknotes Business Products**

- a. Transaksi pembelian dan penjualan *banknotes*, yaitu transaksi pembelian dan penjualan Uang Kertas Asing (UKA) secara fisik melalui transaksi *money changer*, dengan dukungan tenaga pemasar yang telah memiliki sertifikasi terkait bidang tersebut.
- b. Tarik dan setor tunai *banknotes*, yaitu penarikan maupun penyetoran *banknotes* dari dan ke rekening simpanan valas nasabah yang dilayani di unit kerja operasional BRI.
- c. Transaksi *same currency*, yaitu penjualan dan/atau pembelian *banknotes* ke *bank/counterpart* lain dengan pembayaran *currency* yang sama dan rate yang kompetitif.

4. **Overseas Channel Management and Development**

Overseas channel management and development merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN) BRI, dalam hal ini melakukan perencanaan bisnis luar negeri, pembinaan, fungsi liaison atas kebutuhan bisnis dan operasional, *monitoring* dan evaluasi kinerja UKLN BRI. Adapun daftar UKLN BRI yaitu sebagai berikut:

a. **BRI New York Agency**

Berdiri sejak tanggal 8 April 1988 dengan *foreign agency license*, BRI New York Agency merupakan unit kerja luar negeri pertama BRI untuk *follow customer business* dalam memfasilitasi transaksi *loan*, *trade finance*, *treasury*, *cross border payment*, serta *payment and settlement* dalam mata uang USD, serta membantu mempromosikan UMKM BRI di pasar Amerika. BRI New York Agency juga dapat menyediakan layanan *USD clearing services* kepada perbankan nasional dan bank lain di luar negeri.

b. **BRI Hongkong Representative Office**

Berdiri tahun 1989 sebagai unit kerja luar negeri kedua, BRI HKRO memiliki lisensi sebagai *representative office*. Peran BRI HKRO adalah sebagai perwakilan dari Kantor Pusat BRI di Hong Kong dalam melakukan *referral business* atas produk dan layanan BRI kantor pusat, Unit Kerja Luar Negeri BRI dan BRI Group serta berkomunikasi dengan seluruh *stakeholders* BRI di Hong Kong (nasabah, pemegang saham, regulator, dan lain-lain). BRI Hong Kong *representative office* turut membantu mempromosikan UMKM BRI di pasar Hong Kong dan Tiongkok.

c. **BRI Cayman Islands Branch**

Berdiri sejak tanggal 5 November 1992 dengan *Banking License Category B*, BRI Cayman Islands merupakan unit kerja luar negeri ketiga BRI yang melayani transaksi *loan*, *trade finance*, *treasury*, serta transaksi yang berhubungan dengan pembiayaan terkait Indonesia related business khususnya proyek-proyek Pemerintah Republik Indonesia.

d. **BRI Singapore Branch**

BRI Singapore Branch (BRISG) berdiri pada tahun 2015 dengan *wholesale banking licensed* untuk menjadi *trade finance hub* BRI yang melayani transaksi perdagangan antara Indonesia dan *South East Asia*. Pembukaan Kantor Cabang BRI di Singapura juga merupakan langkah BRI dalam upaya *follow customer business* yang memiliki bisnisnya di wilayah *South East Asia* (SEA). Aktivitas bisnis BRI Singapore Branch meliputi layanan *loan*, *trade finance* and *treasury* terkait *Indonesian related business*.

e. **BRI Timor Leste Branch**

BRI Timor Leste Branch (BRITL) memiliki Lisensi Level B dari Banco Central de Timor-Leste (BCTL) dan resmi beroperasi sejak tanggal 14 Maret 2017. Pendirian BRI Timor Leste ditujukan untuk memperluas *retail market* BRI dengan menawarkan produk berupa pinjaman modal kerja konstruksi, ritel komersial dan konsumen, bank garansi, simpanan (tabungan, giro, deposito), *cross border payment*, dan *trade finance*. Sampai dengan saat ini BRI Timor Leste telah memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu yaitu *Sub-Branch* Fatuhada, *Sub-Branch* Hudilaran dan *Sub-Branch* Audian.

f. **BRI Taipei Branch**

BRI Taipei Branch secara resmi beroperasi pada tanggal 30 November 2021 dengan *full banking license*. BRI Taipei Branch dapat memberikan layanan ritel maupun *wholesale* seperti simpanan, pinjaman, *cross border payment* dan *trade finance*. BRI Taipei Branch didirikan untuk mengakomodir transaksi *cross border payment* yang melayani PMI, melayani potensi transaksi impor dan ekspor antara Indonesia dengan Taiwan dan *East Asia* serta menjadi *trade finance hub* BRI yang melayani wilayah dimaksud.

5. **Bank Line Management**

Bank line management merupakan pengelolaan atas limit yang diberikan kepada *counterparty* yaitu bank yang digunakan untuk bertransaksi *trade finance* dan *treasury* serta bersifat *committed* dan *uncommitted*. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

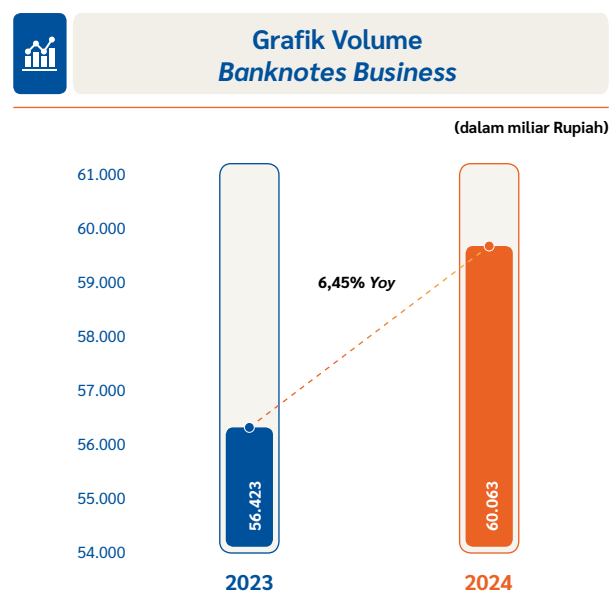
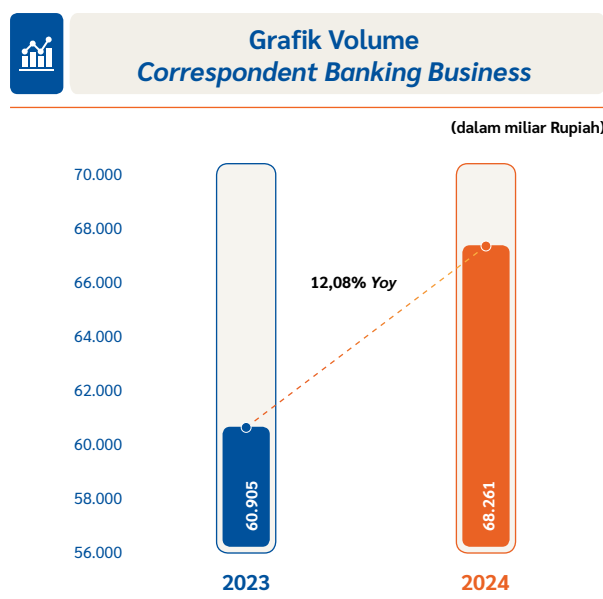
- a. Analisis kondisi makro dan risiko negara *counterpart*.
- b. Analisis dan rekomendasi pemberian fasilitas *bank line*.
- c. *Due diligence* terhadap *counterpart* dalam rangka pemberian fasilitas *bank line*.
- d. *Monitoring* utilisasi *bank line* untuk mendorong optimalisasi penggunaan *limit bank line*.

Tabel Kinerja (Produktivitas) *International Business*

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
REVENUE (jutaan Rupiah)				
<i>International Business</i>	1.848.390	1.454.354	394.036	27,09%
VOLUME (miliar Rupiah)				
<i>Correspondent Banking Business</i>	68.261	60.905	7.356	12,08%
<i>Banknotes Business</i>	60.063	56.423	3.640	6,45%
JUMLAH TRANSAKSI				
<i>Cross Border Payment Business</i>	14.875.504	11.490.099	3.385.405	29,46%

International Business mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan sepanjang tahun 2024. Pendapatan *International Business* mencapai Rp1,85 triliun atau tumbuh sebesar 27,09% dibandingkan angka tahun 2023 sebesar Rp1,45 triliun.

Pertumbuhan pendapatan tersebut bersumber dari 3 (tiga) segmen bisnis yaitu *correspondent banking business*, *cross border payment business* dan *banknotes business*.

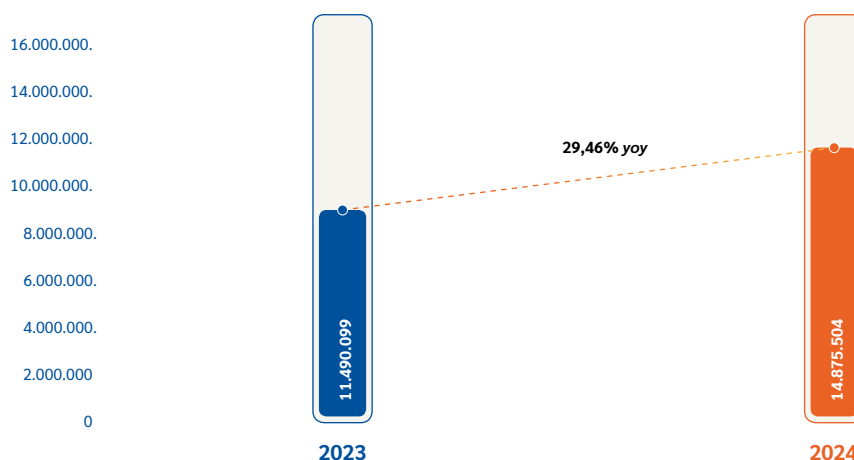


Correspondent banking business memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari transaksi *bank to bank business* dengan *underlying trade* seperti *trade asset participation*, *refinancing LC/SKBDN*, *bank-to-bank forfaiting*, *bankers acceptance*, *bank loan*, serta penerbitan bank garansi atas dasar kontra garansi dari bank koresponden dan *confirmation LC/SKBDN*, dimana volume transaksi mencapai sebesar Rp68,26 triliun atau tumbuh sebesar 12,08%.

Banknotes business memberikan kontribusi pendapatan dengan total volume transaksi mencapai sebesar Rp60,06 triliun atau tumbuh sebesar 6,45%. Transaksi *banknotes business* tersebut bersumber dari layanan *money changer* di seluruh unit kerja operasional dan gerai *money changer* BRI.



Grafik Jumlah Transaksi Cross Border Payment Business



Cross border payment business tumbuh sebesar 29,46% dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah transaksi mencapai 14,88 juta transaksi. Pencapaian *cross border payment business* tersebut didukung oleh pertumbuhan transaksi perdagangan internasional dan jaringan kerja sama dengan partner yang berasal dari seluruh dunia dengan transaksi terbesar berasal dari Diaspora Indonesia di negara-negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Taiwan, Hong-Kong, Korea Selatan, Jepang, UAE, dan Saudi Arabia.

Strategi *International Business* Tahun 2024

Uraian strategi *International Business* Tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut:

1. *Cross Border Payment Business Strategy*

Berkomitmen untuk memberikan pelayanan transaksi *inbound* dan *outbound cross border payment business* melalui:

- Integrasi jaringan sistem dari perusahaan-perusahaan *global Money Transfer Operator (MTO)* untuk memperluas peningkatan layanan.
- Perluasan *channel* layanan *outward/transfer* internasional melalui *platform* aplikasi digital *SuperApps* untuk memperluas penetrasi pasar segmen ritel.
- Bank Representative (BR)* sebagai katalis bagi *Indonesian related business* untuk menggunakan jasa atau layanan BRI.

2. *Banknotes Business Strategy*

- Digitalisasi Transaksi *Money Changer*
Dalam rangka mendukung program *cashless* dari Pemerintah, BRI memfasilitasi pembelian *banknotes* di gerai *money changer/unit kerja BRI* dapat menggunakan QRIS sehingga nasabah tidak perlu menyiapkan uang rupiah secara tunai dalam transaksi pembelian *banknotes*.
- BRI SAR *Provider*
Melakukan akuisisi travel haji dan umroh untuk memperluas pasar ritel *banknotes* ke calon jamaah yang membutuhkan banknotes SAR dengan pecahan kecil

dalam rangka menuju BRI SAR *Provider* serta untuk dapat mengakomodir kebutuhan nasabah dengan produk dan layanan BRI lainnya.

3. *Correspondent Banking Business Strategy*

- Peningkatan transaksi *correspondent banking business* melalui *onboarding* bank koresponden serta bank koresponden eksisting dengan tetap memperhatikan pengelolaan portofolio konsentrasi produk dan tingkat risiko.
- Melakukan pengukuran risiko dalam setiap aktivitas *correspondent banking business* dengan tetap memperhatikan kondisi pasar, tingkat kesehatan *bank*, *rating bank* serta fluktuasi suku bunga acuan guna mengoptimalkan *revenue* bagi BRI.
- Peningkatan kapasitas RM *correspondent banking* melalui kerja sama dengan BRI Corporate University dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi *product specialist*.

4. *Overseas Channel Management and Development Strategy*

- Berperan sebagai *business intermediaries* BRI Kantor Pusat, BRI Group dan unit kerja luar negeri lainnya.
- Meningkatkan transaksi *international business and treasury business* serta menjadikan BRI New York Agency sebagai *USD clearing service provider* di wilayah South East Asia.
- Menjadikan BRI Singapore Branch sebagai *Financial and Trade Hub in South East Asia* dengan meningkatkan layanan *trade finance, corporate lending/syndication* dan *treasury products*.
- Melakukan digitalisasi layanan perbankan untuk meningkatkan transaksi nasabah dalam mendukung terwujudnya BRI Taipei Branch sebagai *payment gateway for East Asia Market*.
- Memperkuat bisnis BRI Timor Leste dengan melakukan diversifikasi segmentasi bisnis dan melakukan penambahan *temporary outlet* untuk mengoptimalkan bisnis.

- f. Mendukung kegiatan dan promosi MSMEs Indonesia di luar negeri.
 - g. Mengimplementasikan konsep *follow customer business* sebagai upaya meningkatkan bisnis BRI di luar negeri.
5. **Bank Line Management Strategy**
- a. Pengembangan aplikasi BRISPOT Bank Line untuk mempercepat prakarsa dan putusan *bank line*.
 - b. Dukungan optimal dalam pemberian *bank line* yang mendukung kebutuhan *international business* dan *treasury* dengan tetap menjaga kualitas kredit.
 - c. Banking *industry update* untuk negara yang memiliki eksposur atau risiko tinggi.
 - d. Evaluasi *Customer Profitability Analysis (CPA) bank line*.
- Keunggulan Kompetitif dan Inovasi International Business**
- Uraian keunggulan kompetitif dan Inovasi *International Business* dijabarkan sebagai berikut:
1. **Cross Border Payment Business**
- a. Keunggulan Kompetitif
 - Memiliki *bank representative* dan entitas anak di negara tujuan utama penempatan Pekerja Migran Indonesia (Malaysia, Korea Selatan, Jepang, Hongkong China, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Jerman dan USA.) dalam rangka memfasilitasi kebutuhan layanan finansial dan perbankan yang unggul.
 - Memiliki jaringan lebih dari 100 perusahaan *counterpart* kerjasama yang tersebar di seluruh dunia sehingga memudahkan akses bagi nasabah yang membutuhkan layanan transfer lintas negara.
 - Layanan *outward cross border payment* melayani lebih dari 140 mata uang dunia
 - Layanan *local currency settlement* untuk mata uang Malaysian Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB), Japanese Yen (JPY), dan Chinese Yuan (CNY).
 - b. Inovasi
 - *Multiple channel* untuk layanan transaksi *outward/transfer* internasional melalui *platform SuperApps* BRI^{mo} dan Qlola yang memberikan kemudahan transaksi nasabah.
 - Layanan transaksi pencairan tunai *inward* di Agen BRILink.
 - Aplikasi *inward* bekerjasama dengan *counterpart* BRI.
2. **Banknotes Business**
- a. Keunggulan Kompetitif
 - Memberikan *rate* terbaik kepada nasabah dengan proses negosiasi yang cepat selama Jam Operasional.
 - Pengelolaan *stock banknotes* yang profesional dengan didukung infrastruktur berupa *money detector* dan tenaga ahli untuk menjaga kualitas *banknotes* yang dimiliki oleh BRI.
 - Jaringan kerja *banknotes* bisnis tersebar luas di seluruh Indonesia dan dapat dilayani di seluruh unit kerja BRI meliputi Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan BRI Unit.
 - Melayani 22 Currency yaitu USD, EUR, AUD, JPY, SGD, GBP, SAR, THB, HKD, CNY, NZD, AED, MYR, BND, CHF, KRW, PGK, CAD, TWD, PHP, INR dan VND dengan 7 (tujuh) di antaranya merupakan *fast currency*, 10 diantaranya merupakan *medium currency*, dan 5 (lima) di antaranya *slow currency*.
 - Melayani *banknotes* dengan berbagai *currency* dan pecahan yang beragam dengan kualitas yang baik.
- b. Inovasi
- Dalam rangka *market penetration* dan mitigasi pergerakan nilai kurs, kami melayani transaksi dengan mekanisme *same currency*.
 - *Cashless* dalam transaksi *money changer* dengan alternatif metode pembayaran melalui QRIS sehingga nasabah tidak perlu menyiapkan uang tunai dalam melakukan pembelian *banknotes* di gerai *money changer/unit kerja BRI*.
 - Pengembangan Gerai BRI *Money Changer* baik pada pintu masuk wisatawan mancanegara seperti Bandara Internasional serta pada daerah perbatasan untuk dapat mengakuisisi perputaran *banknotes* pada Pos Lintas Batas Negara (PLBN).
 - Pelayanan terpadu kepada biro travel umroh haji yang diakomodir melalui sebuah ekosistem umroh dan haji, untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah baik *banknotes* maupun produk BRI lainnya.
3. **Correspondent Banking Business**
- a. Keunggulan Kompetitif
 - Memiliki Jaringan korespondensi yang luas di berbagai Bank di seluruh dunia dengan total jaringan korespondensi lebih dari 1.200 Bank di seluruh dunia.
 - Memiliki berbagai produk *secondary market* yang mampu mengakomodir kebutuhan bank koresponden untuk posisi *borrowing* dan/atau *lending*.
 - Memiliki jaringan unit kerja yang tersebar luas di seluruh Indonesia dan tenaga *marketing* serta operasional yang kompetitif yang memungkinkan layanan transaksi dapat dilakukan sesuai dengan SLA.
 - b. Inovasi
 - Implementasi produk *correspondent banking* yang variatif dan lengkap untuk melayani pemenuhan kebutuhan likuiditas bank domestik maupun *foreign bank* di Indonesia.
 - Tersedia layanan cepat dan tepat (*same day service*) dalam penerbitan *bank guarantee* atas *counter guarantee* yang diterbitkan bank koresponden.
4. **Overseas Channel Management and Development**
- a. Keunggulan Kompetitif
 - Ketersediaan sumber pembiayaan serta produk dan layanan yang beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah termasuk pelaku usaha ekspor-impor di Indonesia dengan negara mitra dagang.
 - Memiliki akses layanan perbankan global untuk optimalisasi *yield* khususnya penyediaan layanan *USD Clearing Services* kepada Bank.

- Ketersediaan layanan digital untuk nasabah ritel dan *wholesale* di luar negeri yang *reliable* karena didukung pengelolaan IT yang baik.
 - Menyediakan akses kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya ke pasar internasional.
 - Menjadi *business catalyst* bagi segmen bisnis lainnya dengan melakukan *referral business*.
 - Memiliki hubungan bisnis yang baik dengan instansi bank maupun *non-bank* di masing-masing negara.
- b. Inovasi
- Mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di *overseas channel* BRI.
 - Melaksanakan inovasi dalam bentuk digitalisasi produk dan layanan perbankan di seluruh *overseas channel* BRI.
 - Bekerjasama dengan instansi untuk meningkatkan *business matching*, *referral business* dan kerjasama lainnya.

5. Bank Line Management

- a. Keunggulan Kompetitif
- Fungsi prakarsa *bank line* yang terpisah dari fungsi *marketing*, sehingga lebih terfokus dalam pengelolaan *bank line* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- b. Inovasi
- Efisiensi proses bisnis melalui otomasi prakarsa *bank line* dan *enhancement dashboard bank line* untuk pengelolaan risiko Bank.

Prospek Usaha dan Strategi

International Business Tahun 2025

International Business BRI terus berupaya meningkatkan produktivitas di tengah gejolak ketidakpastian kondisi global dan menjaga kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan bisnis nasabah yang dinamis. *International Business* BRI juga berkomitmen meningkatkan kontribusi pendapatan BRI melalui peningkatan volume transaksi baik *correspondent banking business*, *cross border payment business* maupun *banknotes business*. Untuk mewujudkan hal tersebut, *International Business* BRI tahun 2025 memiliki prospek dan strategi sebagai berikut:

1. Cross Border Payment Business

- a. Prospek Usaha
- Bisnis *Inward* PMI yang mulai pulih pasca pandemi Covid-19, ditandai dengan peningkatan pemberangkatan jumlah Pekerja Migran Indonesia.
 - Perluasan jaringan dengan perusahaan *counterpart* global yang dapat mendorong peningkatan transaksi *inward* dan *outward*.
 - Penambahan *retail-based customer* untuk transaksi *outward*/transfer internasional melalui *platform aplikasi digital SuperApps* BRI^{mo} dan QLola.
 - Peningkatan transaksi melalui layanan SWIFT MT101 dan MT940 oleh nasabah *multinational company non-bank* yang memiliki jaringan usaha di Indonesia.
 - Peningkatan transaksi *inward* BRI^{Fast Cash} (pencairan tunai) oleh *walk-in customer*.

b. Strategi Bisnis

- Meningkatkan bisnis *inward* dan penetrasi kuat untuk bisnis *outward*.
- Integrasi jaringan sistem perusahaan-perusahaan global *Money Transfer Operator* (MTO) untuk memperluas peningkatan layanan.
- Layanan *outward*/transfer internasional melalui *platform SuperApps* BRI^{mo} untuk memperluas segmen ritel dan QLola untuk segmen korporasi
- Perluasan jaringan ke koridor negara baru yang memiliki potensi *inward* oleh PMI.
- Perluasan layanan remitansi bagi nasabah melalui fitur *inward/outward* dengan tujuan *e-wallet*, Agen BRI^{Link}, serta *digital saving*.

2. Banknotes Business

a. Prospek Usaha

- Seiring dengan dibukanya pintu wisata internasional maupun haji dan umroh membuat prospek bisnis *banknotes* semakin besar. Saat ini diversifikasi segmen bisnis *banknotes* ke segmen ritel semakin berkembang seiring dengan banyaknya wisatawan yang bepergian ke luar negeri dan masuknya wisatawan asing dari berbagai negara.
- Banyaknya daerah di Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara lain sehingga perputaran transaksi *banknotes* pada daerah tersebut cukup besar yang mengindikasikan bahwa *cash basis* tersebut dapat diakuisisi untuk mengembangkan bisnis *money changer*.

b. Strategi Bisnis

- Digitalisasi transaksi *money changer* melalui QRIS untuk mempermudah nasabah ritel yang hendak melakukan pembelian *banknotes* tanpa membawa uang tunai.
- Ekosistem haji dan umroh untuk melayani kebutuhan *banknotes* SAR calon jamaah serta untuk dapat mengakomodir kebutuhan nasabah dengan produk BRI lainnya.
- Pembukaan gerai *money changer* baik pada pintu masuk wisatawan internasional maupun pada daerah perbatasan negara lain seperti pada Pos Lintas Batas Negara (PLBN).

3. Correspondent Banking Business

a. Prospek Usaha

- Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan aktivitas perekonomian dengan mendorong pembangunan melalui proyek strategis pemerintah menjadi salah satu peluang prospek usaha *Correspondent Banking Business* salah satunya dari sisi penerbitan *Bank Guarantee Under Counter Guarantee* untuk menjamin terlaksananya proyek pemerintah.
- Potensi penurunan *rate* acuan memberikan peluang bagi BRI untuk mendapatkan aset lebih banyak dari transaksi *secondary market* dengan menjadi *lender* pada transaksi-transaksi seperti *trade asset*

participation, refinancing LC UPAS/UPAU dan interbank forfaiting.

b. Strategi Bisnis

- Berkontribusi aktif pada proyek strategis dalam penyediaan layanan penerbitan bank garansi atas *counter guarantee* dari bank koresponden dan melakukan kolaborasi aktif dengan *regional office* BRI, Divisi *Wholesale* terkait, dan *overseas channel* BRI dalam rangka meningkatkan *business referral* bank garansi atas *counter guarantee*.
- Aktif melakukan *front loading* transaksi yang menghasilkan pendapatan bunga untuk mengoptimalkan *yield enhancement* atas transaksi *correspondent banking business*.
- Aktif berkoordinasi dengan Treasury Business Division dan Asset & Liabilities Management Desk BRI terkait likuiditas, volatilitas suku bunga serta proyeksi *minimum return* yang menjadi acuan transaksi.

4. Overseas Channel Management and Development

a. Strategi Bisnis

- Melakukan eksplorasi bisnis baru melalui *upgrading license* eksisting *overseas channel* BRI.
- Memperkuat bisnis eksisting *overseas channel* BRI untuk optimalisasi aset dan *liabilities* sebagai *profit contributor*.
- Ekspansi *market/pasar* ke wilayah baru untuk meningkatkan cakupan area bisnis *overseas channel* BRI yang ada saat ini.

- Penyusunan kajian dan pembukaan *overseas channel* BRI di Negara baru yang memiliki potensi bisnis untuk menjadi *new source income* bagi BRI.
- Mengembangkan produk baru untuk memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah korporasi maupun ritel *overseas channel* BRI.
- Meningkatkan *business referral* dari *overseas channel* BRI dengan menjadi *business catalyst* bagi segmen bisnis lainnya.
- Program *Internship* pekerja BRI dalam rangka meningkatkan kapabilitas *human capital* BRI serta membantu *overseas channel* BRI untuk mengembangkan aktivitas bisnis di luar negeri.

5. Bank Line Management

a. Strategi Bisnis

- *Enhancement* aplikasi BRISPOT *Bank Line* untuk mempercepat prakarsa dan putusan *bank line*.
- Digitalisasi *Customer Profitability Analysis* (CPA) untuk *bank line* untuk mempercepat proses dan meningkatkan akurasi penghitungan.
- Dukungan optimal dalam pemberian *bank line* yang mendukung kebutuhan *International Business* dan *Treasury* dengan tetap menjaga kualitas kredit.
- Banking *industry update* untuk negara yang memiliki eksposur atau risiko tinggi.
- Pengembangan *machine learning* untuk efisiensi proses analisis pada prakarsa *bank line*.

BISNIS JASA PENUNJANG PASAR MODAL

Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal (*Investment Services Business*) fokus pada pengembangan jasa penunjang investasi pada dua ekosistem bisnis, yaitu ekosistem *human resources* bagi nasabah dan ekosistem penunjang investasi pasar modal. Pada ekosistem *human resources*, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) melalui produk BRIFINE (BRI Future Investment) membantu nasabah baik korporasi maupun individu untuk mempersiapkan kesejahteraan di masa purnakarya. Pada ekosistem penunjang investasi pasar modal, BRI memiliki beberapa layanan unggulan yaitu jasa bank kustodian, *trustee* dan wali amanat.

Produk dan jasa yang ditawarkan Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal di antaranya sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

DPLK BRI merupakan suatu organisasi yang berada di bawah naungan BRI, dengan Direksi BRI bertindak sebagai Pengurus DPLK BRI dan Dewan Komisaris BRI sebagai Dewan Pengawas DPLK BRI. DPLK BRI mulai beroperasi sejak 9 Januari 2006 dan telah mengelola dana peserta selama kurang lebih 18 tahun dengan aset per Desember 2024 sebesar Rp26,91 triliun.

DPLK BRI merupakan DPLK dengan produk terlengkap di Industri, sampai dengan sekarang DPLK dapat mengelola

Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI) yang dapat diikuti secara Individu maupun Korporat atau kerjasama. Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP) yang dapat digunakan sebagai alternatif pendanaan pencadangan dana pesangon/dana pascakerja bagi Perusahaan. Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK) sebagai pencadangan Dana Kesehatan bagi Perusahaan. Selain itu, DPLK BRI memiliki pilihan investasi yang lengkap dan beragam yang dapat dipilih oleh Peserta antara lain BRIFINE Pasar Uang, BRIFINE Pendapatan Tetap, BRIFINE BRI Saham, BRIFINE BRI Pasar Uang Syariah, BRIFINE BRI Berimbang Syariah. Untuk pilihan paket investasi konvensional, DPLK BRI juga memiliki fitur kombinasi yaitu peserta dapat menentukan sendiri kombinasi yang diinginkan sesuai dengan *risk profile* masing-masing peserta.

2. Jasa Kustodian

BRI telah menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian sejak Tahun 1996 dan menjadi Bank Kustodian terbesar di Indonesia. Pelayanan Kustodian BRI adalah jasa penitipan dan administrasi surat-surat berharga. Kustodian BRI termasuk pula mewakili nasabah dalam kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi terkait efek yang dimiliki.

3. Jasa Wali Amanat

BRI telah mendapatkan izin untuk bertindak sebagai wali amanat dengan terdaftar di Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan dan korporasi lainnya dalam hal penerbitan obligasi, sukuk dan MTN. BRI memahami betul tugasnya sebagai jasa wali amanat dengan mewakili dan melindungi kepentingan para pemegang obligasi, sukuk atau MTN sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta perjanjian perwaliamanatan.

4. Jasa Trustee

BRI merupakan Bank Pertama di Indonesia yang memperoleh Persetujuan Prinsip (Surat BI Nomor 15/19/DPB1/PB1-3) dan Surat Penegasan (Surat BI Nomor 15/30/DPB1/PB1-3) dari Bank Indonesia untuk dapat menjalankan layanan jasa trust pada bulan Maret 2013. Jasa yang disediakan oleh BRI Trust antara lain *paying agent* (agen pembayaran), *investment agent* (agen investasi) dan *borrowing agent* (agen pinjaman).

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
<i>Fee Based Income</i>	360.101	322.624	37.478	11,62%
Aset Kelolaan Kustodian	1.412.304.310	1.288.847.232	123.457.078	9,58%
Aset Kelolaan DPLK	26.912.513	23.594.974	3.317.539	14,06%

Fee based income bisnis jasa penunjang pasar modal tahun 2024 sebesar Rp360,10 miliar, meningkat 11,62% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp322,62 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan penambahan nasabah baru dengan strategi kolaborasi dengan Divisi BRI dan transformasi digital.

Strategi Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal Tahun 2024

Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal tahun 2024 memiliki strategi sebagai berikut:

1. *Scale Up* dengan meningkatkan skala bisnis melalui akuisisi sumber pertumbuhan baru (*new source of growth*).
2. *Scope Up* dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas bisnis proses dengan model bisnis baru (*new business model*).
3. Menerapkan *operational excellence* untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal

Uraian keunggulan kompetitif dan Inovasi Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal dijabarkan sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

- a. DPLK BRI menunjukkan pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) tertinggi dalam 5 (lima) tahun. Total pertumbuhan absolut mencapai Rp10,3 triliun.
- b. DPLK BRI telah dipercaya untuk mengelola 969 kerjasama, termasuk Institusi, BUMN, BUMD, Swasta di berbagai macam sektor.
- c. Konsep pengelolaan *fund* untuk kepesertaan pada DPLK BRI dapat dilakukan dengan pendekatan 2 (dua) konsep pengelolaan yaitu *general fund* dan *discretionary fund*.

- d. DPLK BRI menggunakan prinsip *sustainable investment* dalam pengelolaan Investasi untuk dapat memberikan nilai tambah kepada peserta secara aman dan berkelanjutan.
- e. DPLK BRI memiliki satuan manajemen risiko khusus di dalam struktur organisasi dan bertugas untuk pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas investasi.
- f. Layanan DPLK BRI terintegrasi dengan jaringan kantor BRI.
- g. Layanan DPLK BRI dapat diakses melalui *digital channel* melalui BRI^{mo} dan *microsite* DPLK BRI.

2. Jasa Kustodian

- a. *Customization*, layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah termasuk dalam hal laporan yang dapat diselaraskan dengan kebutuhan.
- b. *One stop service*, layanan terpadu satu pintu melalui *relationship officer* yang memberikan kenyamanan bagi nasabah.
- c. *Reliable*, didukung dengan sistem teknologi informasi yang andal oleh tim *accounting, tax and reporting, settlement*, dan *compliance* yang berpengalaman.
- d. *Experienced*, berpengalaman mengelola berbagai jenis efek, reksa dana, unit link, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), efek beragun aset dan *private placement*.
- e. *Global network*, terhubung dengan jaringan *international central securities depository euro clear* untuk transaksi efek global.
- f. *Competitiveness fees*, imbalan jasa kustodian yang disesuaikan dengan kompleksitas layanan.

- g. Jaringan kerja luas, kustodian BRI bekerjasama dengan MI terpercaya dan juga dengan seluruh jaringan kerja BRI yang tersebar baik di dalam maupun luar negeri yang siap untuk membantu menemukan solusi kebutuhan investasi nasabah.

3. Jasa Wali Amanat

- a. Telah dipercaya untuk mewaliansi lebih dari 150 Penerbitan Obligasi dan 52 Emiten.
- b. Selalu mematuhi seluruh peraturan sejak terdaftar sebagai wali amanat tahun 1996.
- c. Berpengalaman menangani berbagai sektor bisnis di bidang perbankan, *multifinance*, infrastruktur, properti, pertambangan, kesehatan, energi, media dan lainnya.
- d. Memiliki sumber daya manusia terbaik dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai wali amanat.

4. Jasa Trustee

- a. Berpengalaman dalam mengelola dana nasabah sebagai *paying agent* dan *escrow agent* di sektor properti dan migas.
- b. Berpengalaman dalam sebagai *escrow agent* dalam pinjaman sindikasi/bilateral.
- c. Berpengalaman dalam mengelola nasabah internasional sebagai *escrow agent* atau *security agent*.

- d. Memiliki tim dan infrastruktur yang *reliable* dan berpengalaman.
- e. Memiliki sumber daya manusia terbaik dalam memberikan solusi sesuai kebutuhan nasabah.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis

Jasa Penunjang Pasar Modal Tahun 2025

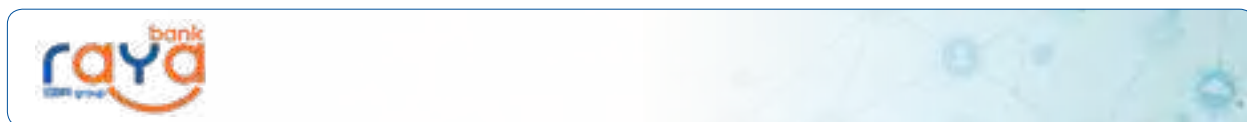
Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal BRI terus berupaya meningkatkan produktivitas di tengah tantangan kompetisi bisnis yang terus meningkat serta kondisi ekonomi nasional dan global yang dinamis. Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal BRI juga berkomitmen meningkatkan kontribusi pendapatan Perseroan melalui peningkatan *fee based income*. Untuk mewujudkan hal tersebut, Investment Services Division BRI tahun 2025 memiliki strategi sebagai berikut:

1. Memberikan *new value proposition* dan solusi dengan berkomitmen pada prinsip keberlanjutan.
2. *Market deepening* dan *market development* pada calon nasabah potensial.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan divisi terkait dan Entitas Anak.
4. Peningkatan layanan operasional melalui digitalisasi.

Entitas Anak

Segmen Bisnis Entitas Anak meliputi perbankan konvensional, layanan pembiayaan, layanan remitansi, asuransi jiwa, asuransi umum, modal ventura sekuritas dan manajemen investasi. BRI memiliki 10 Entitas Anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Global Financial Services Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong), PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia,

PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management). Uraian Kinerja Entitas Anak BRI disajikan sebagai berikut.



PT Bank Raya Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Raya” atau “Bank” didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) pada tanggal 27 September 1989 dengan nama PT Bank Agroniaga yang selanjutnya disebut Bank AGRO, yang selanjutnya diharapkan dapat mempunyai peran penting dan strategis dalam perkembangan sektor agribisnis di Indonesia, dengan portofolio kredit Bank sebagian besar adalah disalurkan kepada sektor agribisnis baik *off farm* maupun *on farm*.

Bank AGRO selanjutnya menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Bapepam-LK Nomor S-1565/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003 sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Bank Agroniaga, Tbk. Selanjutnya, pada tahun 2006 Bank AGRO meningkatkan status menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/41/Kep.GBI/2006 tanggal 8 Mei 2006. Kemudian pada tanggal 3 Maret 2011 dengan ditandatangani Akta Akuisisi Saham PT Bank Agroniaga, Tbk. antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),

Tbk. (BRI) dan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) di Jakarta, maka secara resmi BRI menjadi Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Agroniaga Tbk, sehingga Bank kembali berganti nama menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dengan nama komersial yaitu BRI Agro.

Pada Tanggal 27 September 2021, RUPS menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk dengan nama komersial Bank Raya, Bank telah mendapatkan Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT. Bank Raya Indonesia Tbk dengan Salinan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I OJK Nomor Kep-65/PB.1/2021 tanggal 1 November 2021 melalui Surat Nomor S 426/PB.12/2021 tanggal 5 November 2021. Selain itu, Bank telah menerima persetujuan atas perubahan logo dari OJK melalui Surat Nomor S-250/PB.31/2021 tanggal 9 November 2021 perihal Persetujuan Perubahan Logo Bank.



Untuk memperkuat *positioning* Bank sebagai bank digital dari BRI Group, maka pada 1 November 2023 Bank Raya telah efektif menggunakan logo baru sebagai *corporate identity* dengan menambahkan kata “Bank” dan “BRI Group” pada logonya. Perubahan logo tersebut sebagaimana tercantum Surat OJK Nomor S-83/PB.212/2023 tanggal 1 November 2023 Perihal Rencana Perubahan Logo PT Bank Raya Indonesia Tbk.

Sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Nomor 23 tanggal 27 September 2021 telah memberikan Persetujuan untuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 1 ayat (1) melakukan perubahan nama Perseroan, semula “PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk” dengan nama komersial BRI AGRO, menjadi “PT Bank Raya Indonesia Tbk” dengan nama komersial Bank RAYA.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Bank Raya Indonesia Tbk

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Total Kredit	7.125.951	6.893.331	232.620	3,37%
- OS Kredit Digital	2.290.476	1.261.387	1.029.089	81,58%
- Penyaluran Kredit Digital	20.575.738	10.827.192	9.748.546	90,04%
Total Dana Pihak Ketiga	8.133.782	8.185.975	(52.193)	(0,64%)
- Volume Simpanan Digital	1.318.967	1.200.367	118.600	9,88%
Total Aset	13.158.236	12.440.642	717.594	5,77%

Pada tahun 2021, Bank Raya memulai transformasi menjadi bank digital dengan menyediakan layanan produk digital yang memiliki karakteristik *ticket size* kecil (*smaller*), jangka waktu pendek (*shorter*) dan layanan cepat berbasis digital (*faster*). Transformasi ini mempunyai tujuan untuk dapat secara optimal menangkap peluang bisnis segmen UMKM di Indonesia, utamanya dengan fokus memberikan layanan perbankan digital kepada segmen mikro dan kecil. Dengan adanya proses transformasi yang berfokus pada pengembangan bisnis digital, menyebabkan perubahan pada struktur portofolio aset dan liabilitas Bank Raya, yaitu komposisi aset dan liabilitas berbasis digital semakin meningkat dibandingkan dengan portofolio non digital.

Dalam upaya menjadi bank digital yang memberikan layanan perbankan digital kepada segmen mikro dan kecil, Bank Raya telah melakukan beberapa langkah strategis untuk produk kredit digital maupun simpanan digital seperti melakukan penguatan pada fundamental bisnis dengan cara menghadirkan inovasi-inovasi sehingga dapat memperkuat *value proposition* produk kredit digital yang melakukan inovasi dalam hal integrasi produk kredit digital dengan partner khususnya *digital platform provider* dan simpanan digital seperti melalui pengembangan *Raya for Business* dan *Raya for Community* selain itu Bank Raya juga mengoptimalkan pertumbuhan bisnis melalui *scale up* dan *scope up* baik pada ekosistem internal maupun eksternal BRI Group.

Pada tahun 2024, kinerja produk digital Bank Raya terus menunjukkan perbaikan. Diawali peningkatan pada jumlah total aset yang meningkat dari Desember 2023 sebesar Rp12,44 triliun menjadi sebesar Rp13,15 triliun atau naik sebesar 5,77%, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total *lending* pada

Desember 2024 yaitu sebesar Rp7,13 triliun dari Rp6,89 triliun pada Desember 2023 meskipun total dana pihak ketiga menurun dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp8,19 triliun menjadi Rp8,13 triliun pada tahun 2024 sehingga adanya hal ini berdampak pada peningkatan laba bersih yang dicapai Bank Raya pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp50,27 miliar yang dari tahun sebelumnya pada Desember 2023 sebesar Rp24,35 miliar.

Kinerja produk digital Bank Raya juga menunjukkan pertumbuhan, kredit digital Bank Raya secara konsisten terus mengalami peningkatan dari Desember 2023 sebesar Rp1,26 triliun menjadi sebesar Rp2,29 triliun pada Desember 2024 atau tumbuh sebesar 81,58%, sehingga dengan komposisi terhadap total kredit yang juga meningkat dari Desember 2023 sebesar 18,30% menjadi sebesar 32,14% pada Desember 2024. Bahkan apabila dilihat dari nominal penyaluran kredit digital juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, dari Desember 2023 sebesar Rp18,82 triliun menjadi sebesar Rp20,58 triliun atau tumbuh sebesar 90,04%. Volume dana digital, juga berhasil mengalami peningkatan dari Desember 2023 sebesar Rp893 miliar menjadi sebesar Rp1,32 triliun pada Desember 2024 atau tumbuh sebesar 57,16%, dengan komposisi terhadap total simpanan meningkat dari Desember 2023 sebesar 10,25% menjadi sebesar 16,22% pada Desember 2024.

Pertumbuhan kredit digital dan simpanan digital tersebut menunjukkan bahwa transformasi Bank Raya menjadi bank digital telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap struktur portofolio bisnis Bank Raya. Namun demikian, proses transformasi yang berfokus pada pengembangan bisnis digital membawa perubahan pada total portofolio bisnis Bank Raya.

Strategi PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2024

Strategi Bank Raya pada tahun 2024 adalah fokus memperkuat fundamental bisnis dan fokus pada perbaikan kualitas aset dan simpanan, melalui optimalisasi ekosistem bisnis internal BRI Group. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan selama periode *strengthening* adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat *value proposition* dari produk *digital saving* melalui pengembangan:
 - a. *Raya for business* untuk pengelolaan dana, transaksi, dan *payroll* pelaku usaha.
 - b. *Raya for youth* untuk pengelolaan dana dan transaksi generasi muda.
 - c. *Raya for community* untuk pengelolaan dana dan transaksi komunitas.
 - d. *Virtual card*.
 - e. *Financial wealth management* melalui pengembangan fitur investasi dan DPLK.
2. Memperkuat *value proposition* dari produk *digital lending* melalui *enhancement* produk *digital lending* antara lain:
 - a. Integrasi produk *digital lending* dengan partner khususnya *digital platform provider*.
 - b. Perluasan struktur produk *digital lending* sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Implementasi *hybrid collection* dengan mengkombinasikan teknologi dan manusia (*WA blast*, *robo call*, dan *field collection*).
4. Melanjutkan pengembangan dan pemasaran Raya Open API, *Acquiring QRIS*.
5. Melakukan pengembangan layanan laku pandai untuk meningkatkan inklusi keuangan.
6. Mengembangkan *embedded finance* yang mengintegrasikan layanan perbankan antara lain *open API*, *white labelling*, *channeling* pinjaman.
7. Melakukan integrasi antara teknologi dan bisnis melalui pengembangan *fraud detection* untuk seluruh produk digital.
8. Melakukan *enhancement* atas *credit scoring engine* dengan melakukan utilisasi *machine learning* untuk produk *digital lending*.
9. Melakukan *enhancement* dan pengembangan terhadap infrastruktur teknologi bank, antara lain melalui adopsi *hybrid technology cloud (public and private cloud)*, *upgrade security tools (privileged access management, mobile security, security awareness tools)* dan inisiatif lainnya.
10. Meningkatkan proses *governance* melalui penyusunan dan evaluasi kebijakan pendukung antara lain *market conduct*, kelayakan kemitraan/*partner*, dan kebijakan lainnya.
11. Penguatan *second line* melalui implementasi *Business Risk Management (BRM)*.
12. Peningkatan budaya sadar risiko melalui implementasi *risk culture framework*.
13. Menciptakan sumber pertumbuhan baru (*new engine of growth*), dengan fokus awal yaitu pada solusi transaksi dan simpanan.
14. Menciptakan dan mengembangkan pasar baru, di luar bisnis internal BRI Group.
15. Melakukan peningkatan skala bisnis eksisting dan memperluas ruang lingkup bisnis dari periode sebelumnya.
16. Menghimpun data transaksi nasabah untuk dapat menyusun *profiling behavior* nasabah yang akan digunakan oleh *credit scoring engine*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Bank Raya Indonesia Tbk
 Dalam mengupayakan pencapaian target-target usahanya, Bank Raya memiliki beberapa faktor kekuatan utama sehingga mampu bersaing di industri perbankan Indonesia, yaitu:

1. *Bank digital* dengan jaringan *Online to Offline (O2O)* yang kuat di seluruh Indonesia dengan sinergi BRI Group.
2. Produk *digital saving* dengan berbagai fitur dan kemudahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta produk *digital lending* yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan nasabah baik untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, dana talangan untuk usaha produktif, *invoice/vendor financing*, serta *supply chain financing* bagi segmen mikro dan kecil.
3. Bank Raya merupakan bagian dari BRI Group, sehingga dapat mengoptimalkan potensi bisnis BRI Group di Segmen UMKM antara lain untuk segmen pinjaman melalui kerjasama pada ekosistem AgenBRILink, Pekerja dari perusahaan yang ber-*payroll* di BRI, *supply chain* dari bisnis BRI Group, serta untuk segmen simpanan melalui kolaborasi Raya dan aplikasi BRI^{mo}, transaksi *cash in cash out* melalui *e-channel* BRI dan Agen BRILink.
4. Kapabilitas teknologi dan informasi yang semakin meningkat untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang solid antara lain melalui pengembangan *big data technology*, pengembangan *Fraud Detection System (FDS)*, pengembangan *credit scoring engine* dengan *automated machine learning*, layanan berbasis IT yang handal dan tersertifikasi ISO 27001 *Certification*, layanan IT dengan fitur dan keamanan berupa *two factor authentication*, *transaction notification*, *biometric authentication*, dan *limit monitoring*, serta pengembangan *customer complaint handling* melalui Aplikasi Sapa Raya.
5. Bank Raya telah memiliki Aplikasi Raya Apps dengan berbagai fitur Saku unggulan yaitu:
 - a. Saku Utama sebagai rekening utama untuk transaksi dan terima uang.
 - b. Saku Bujet untuk membantu mengelola pos keuangan berbagai kebutuhan.
 - c. Saku Pintar untuk membantu menabung rutin dengan bantuan fitur autodebet.
 - d. Saku Jaga untuk membantu mengalokasi dana tak terduga dengan fitur kunci dan bunga lebih tinggi dibanding Saku lainnya.
 - e. Saku Bareng memberikan akses tabungan dan transaksi bersama yang cocok untuk komunitas.
 - f. Saku Bisnis merupakan Saku khusus yang berbeda dengan saku personal lainnya untuk pengelolaan keuangan usaha nasabah.

Prospek Usaha dan Strategi

PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2025

1. Prospek Usaha

Terkait dengan prospek usaha Bank Raya tahun 2025, Bank Raya melakukan pembagian segmen bisnis atau *business growth lever* yang terbagi menjadi 3 (tiga) segmen bisnis yaitu:

a. *Digital Productive Lending*

Pinjaman produktif berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi seperti modal kerja dan investasi, yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Kenaikan dalam pinjaman produktif dapat membantu memperkuat sektor-sektor produktif di Indonesia, memberikan stimulus bagi bisnis-bisnis kecil dan menengah (UMKM), dan membuka peluang kerja baru. Oleh karena itu, bagi bank, fokus pada penyaluran pinjaman produktif merupakan langkah strategis untuk mendukung perekonomian sekaligus meningkatkan portofolio mereka dalam jangka panjang. Penyaluran kredit UMKM di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang pesat dengan CAGR di sebesar 5,77% dalam 5 (lima) tahun terakhir. Meski begitu masih peningkatan tersebut masih belum dapat meng-cover penyaluran kredit kepada seluruh UMKM potensial. Sekitar 70% dari jumlah UMKM belum menggunakan produk kredit dari bank atau penyedia jasa keuangan lain. Dan seiring pertumbuhan pendatang baru pemain yang berfokus di segmen UMKM, terdapat potensi yang besar dalam menyasar UMKM yang belum melakukan pendanaan secara formal.

b. *Digital Consumptive Lending*

Saat ini Bank Raya memberikan layanan pinjaman digital pada segmen konsumtif berupa *salary-based loan*, untuk karyawan-karyawan yang menggunakan *payroll* dari BRI Group, melalui produk Pinang Flexi dan Flexi Extra. Penargetan pada segmen karyawan dengan *payroll* dari BRI-Group dilakukan untuk mengurangi risiko bisnis dan memudahkan proses *credit scoring*. Adapun penetrasi pasar di luar *salary-based loan* dapat dilakukan melalui kerja sama dengan mitra-mitra yang bersentuhan langsung dengan transaksi *customer* baik *online* maupun *offline*.

c. *Funding and Transaction*

Saat ini, Bank Digital telah menyasar berbagai segmen pasar dengan penghasilan yang bervariasi dalam menghimpun dana pihak ketiga. Bank Raya sendiri akan mengoptimalkan potensi nasabah dari segmen Gen Z dan Milenial, karena dari sisi kontribusi nasabah data menunjukkan bahwa Generasi Z yang dikenal sebagai *digital native*, memberikan kontribusi signifikan sekitar 60% dari total nasabah bank digital di Indonesia. Karakteristik unik dari segmen ini adalah mayoritas mereka merupakan kelompok pekerja yang sudah memiliki penghasilan. Sementara itu, segmen Milenial tidak kalah pentingnya dengan kontribusi sekitar 40% dari total nasabah, dan mereka dicirikan sebagai kelompok dengan tingkat penghasilan dan pengeluaran tertinggi.

2. Strategi

Sebagai upaya untuk mencapai Visi dan Aspirasi Perusahaan, maka terdapat beberapa langkah strategis untuk melakukan pengembangan bisnis utamanya yaitu pengembangan *digital productive lending, digital consumptive lending, funding and transaction, serta value chain business*.

a. *Digital Productive*

Bank akan melakukan pengembangan produk digital untuk sektor produktif dengan target utama yaitu segmen UMKM. Beberapa langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank dalam pengembangan produk digital produktif yaitu melakukan pengembangan produk secara berkelanjutan sesuai kebutuhan nasabah, melakukan optimalisasi penjualan produk melalui *network* yang dimiliki oleh Bank, serta melakukan perluasan jaringan *partnership* yang berfungsi sebagai ekosistem bagi produk digital produktif, dengan rincian sebagai berikut:

- Pengembangan produk untuk melayani kebutuhan nasabah khususnya segmen UMKM melalui pengembangan produk digital eksisting secara berkelanjutan (*continuous improvement*), *beyond banking solutions, embedded finance*, dan digitalisasi *support system* penjualan antara lain pengembangan *sales tools* berbasis AI dan *data analytics*.
- Meningkatkan penjualan produk melalui optimalisasi potensi ekosistem BRI Group dan melakukan penetrasi pasar di luar BRI Group secara *prudent*, dengan *target market* utamanya yaitu bisnis keagenan, *supply chain* dari ekosistem internal dan eksternal, serta UMKM lainnya yang bekerja berdasarkan *invoice*. Proses akuisisi akan dilakukan dengan menggunakan metode *Online to Offline* (O2O), sehingga Bank Raya akan terus memperluas akses atau *touch point* baik melalui ekosistem internal maupun eksternal.
- Memperluas ekosistem *partnership* sebagai *source of growth* dari produk *digital productive*, perluasan ekosistem *partnership* akan dilakukan pada level nasional yaitu entitas yang tergabung dalam BRI Group, BUMN maupun perusahaan afiliasi, perusahaan swasta, dan *digital platform*. Selain itu proses *partnership* pada level wilayah operasional *community branch* atau *local partnership* juga akan terus diperluas dengan target utama adalah komunitas dan klaster-klaster bisnis unggulan.

b. *Digital Consumptive*

Bank akan melakukan pengembangan produk *digital consumptive* dengan target market utama yaitu kelompok masyarakat dengan usia produktif dan memiliki literasi digital yang baik (Gen Z dan Milenial), beberapa langkah-langkah strategis yang akan dilakukan yaitu melakukan pengembangan produk secara berkelanjutan sesuai kebutuhan nasabah, memperluas ekosistem *partnership* dan melakukan digitalisasi proses bisnis, dengan rincian yaitu:

- Pengembangan produk digital eksisting yaitu pinjaman berbasis *payroll* secara berkelanjutan (*continuous improvement*), pengembangan produk pinjaman konsumtif untuk *non payroll* atau *mass market (paylater)*, dan *embedded finance*.
- Memperluas ekosistem *partnership* sebagai *source of growth* dari produk *digital consumptive* yang terdiri dari BRI Group, BUMN maupun perusahaan afiliasi, dan perusahaan swasta, serta *digital platform*.
- Melakukan digitalisasi proses *collection* dengan konsep *hybrid collection* yang mengkombinasikan proses penagihan berbasis teknologi (AI) dan sumber daya manusia.

c. Digital Funding and Transaction

Bank akan melakukan pengembangan produk *digital funding* serta fitur-fitur transaksi di dalam aplikasi Raya App, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah *low cost funding* berbasis *digital saving* serta *fee based income* yang bersumber dari transaksi nasabah di Aplikasi Raya App. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Bank yaitu:

- Melakukan pengembangan fitur untuk meningkatkan kenyamanan dan mendorong transaksi nasabah antara lain yaitu fitur *wealth management*, *payment*, *bank as a services*, *embedded finance*, *financial management*, dan fitur lainnya.

- Melakukan pengembangan Raya App sebagai *Integrated Banking App*, melalui integrasi seluruh produk dan layanan Bank Raya ke dalam Aplikasi Raya App.
- Perluasan kerjasama untuk *Cash In Cash Out (CICO)* baik melalui ekosistem BRI Group maupun melalui ekosistem eksternal.
- Melakukan pengembangan bisnis keagenan baik bisnis keagenan Bank Raya maupun di luar Bank Raya.

d. Value Chain Business

Bank akan melakukan pengembangan dan optimalisasi potensi *value chain business* yang bersumber dari ekosistem bisnis internal maupun eksternal, selain itu Bank Raya juga akan melakukan pengembangan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dari ekosistem *value chain business* tersebut. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Bank yaitu:

- Memperluas ekosistem *partnership* untuk kerjasama *value chain business* baik dengan ekosistem bisnis internal maupun eksternal yaitu nasabah segmen menengah dan korporasi dari Bank Raya maupun BRI, serta dari ekosistem eksternal yaitu BUMN maupun Non BUMN.
- Melakukan pengembangan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dari ekosistem *value chain business* antara lain *cash management system*, *digital lending*, *digital saving* dan produk-produk digital lainnya.



BRI Global Financial Services Company Limited adalah Entitas Anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan di Hong Kong pada tanggal 7 April 2005 dengan nama BRIIngin Remittance. Perusahaan ini awalnya diakuisisi oleh BRI pada tahun 2012 dan namanya mengalami perubahan menjadi BRI Remittance Company Limited. Seiring dengan perluasan bisnis, pada tahun 2023, Perusahaan mengubah namanya menjadi BRI Global Financial Services Company Limited. Saat ini, BRI Global

Financial Services Company Limited memiliki 4 (empat) cabang dan 1 (satu) kantor manajemen di Hong Kong. Bisnis utama BRI Global Financial Services Company Limited melibatkan layanan pengiriman uang ke Indonesia dan negara lain, *money exchange*, *value-added services* terkait produk perusahaan induk, *dealing forex solution*, serta pelayanan pinjaman/finansial bagi individu (Pekerja Migran Indonesia/PMI) dan SME yang terkait dengan Indonesia di Hong Kong.

Tabel Kinerja (Produktivitas) BRI Global Financial Services Co. Ltd

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Jumlah Transaksi	456.538	463.063	(6.525)	(1,41%)
Nominal Amount Transaksi (HKD)	1.314.503.597	1.256.912.406	57.591.191	4,58%
Aset (HKD)	20.329.158	12.446.413	7.882.745	63,33%
Aset (miliar Rupiah)	42,14	24,23	17,61	71,79%

Catatan: Kurs HKD 1 per 31 Desember 2024 = Rp2,073.110

Aset BRI Global Financial Services Co. Ltd tahun 2024 sebesar Rp42,14 miliar, meningkat 71,79% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp24,53 miliar. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi dari laba yang meningkat yang sepenuhnya ditahan sehingga berdampak pada kenaikan aset. Peningkatan terbesar berasal dari *Non Current Assets* sebesar HKD5,75 juta yang terdiri dari *loan* dan *placement instrument (investment)*.

Pendapatan BRI Global Financial Services Co. Ltd tahun 2024 sebesar Rp29,69 miliar, meningkat 45,40% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp20,42 miliar. *Top 3* (tiga) kontributor pendapatan terbesar berasal dari *forex gain*, *remittance fee* dan *value added service BRI Product*. Terdapat sumber pendapatan baru yaitu *loan interest* sebesar HKD698 ribu per Desember 2024 yang merupakan sumber pendapatan baru perusahaan yang baru beroperasi penuh sepanjang tahun 2024.

Financial Services Company Limited Hong Kong berhasil menumbuhkan *new source growth engine* dengan melayani transaksi *foreign exchange remittance company* di Hong Kong dan di luar Hong Kong seperti Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Brunei Darussalam, dan United Arab Emirates (UAE). Selain itu dengan telah diperolehnya lisensi *money lender*, sehingga saat ini BRI Global Financial Services Co. Ltd dapat melayani bisnis pinjaman dan *trade finance*. Digitalisasi, BRI Global Financial Services Co. Ltd terus dilakukan antara lain melalui digitalisasi proses bisnis via penyediaan portal digital (*webbapp*) dan aplikasi *RemitGo!* kepada nasabah. Digitalisasi proses bisnis melalui portal digital dan aplikasi tersebut semakin meningkatkan frekuensi dan memperlancar *flow* transaksi, meningkatkan kapasitas transaksi, meningkatkan level *user experience* dan kualitas layanan, yang berdampak pada peningkatan pendapatan BRI Global Financial Services Co. Ltd.

Laba bersih BRI Global Financial Services Co. Ltd tahun 2024 tercapai sebesar Rp8,42 miliar meningkat sebesar 98,58% dari 2023 sebesar Rp4,24 miliar. Peningkatan tersebut ditopang pendapatan di 2024 yang semakin meningkat. Selain itu *new source engine growth* untuk produk pinjaman juga berdampak pada *trickle down* produk-produk lainnya, sehingga meningkatkan pendapatan secara signifikan. Digitalisasi juga berdampak pada efisiensi proses bisnis, sehingga BRI Global Financial Services Co. Ltd mampu menjaga *operational expense* dan level BOPO selama 2024.

Strategi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong Tahun 2024

Beberapa strategi yang telah dilakukan oleh BRI Global Financial Services Co. Ltd pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan *money lender license* dari otoritas Hong Kong, sebagai upaya dalam pengembangan bisnis (*new source*

engine growth) berupa pelayanan pinjaman (*lending*) bagi perorangan dengan *target market* Pekerja Migran Indonesia, pemberian layanan *short term financing* kepada *remittance companies* yang membutuhkan dana saat hari libur perbankan, serta pemberian layanan *trade financing (invoice financing)* kepada importir *Small Medium Enterprises (SME) Indonesian related* di Hong Kong.

2. Melakukan diversifikasi *source of income* dengan menjadi penyedia *dealing forex solution* bagi *counterpart* BRI Global Financial Services dan *counterpart* di BRI.
3. Melakukan kerja sama dengan *counterpart* untuk koridor baru seperti Jepang, Macau, Taiwan, Korea, serta Filipina.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

BRI Global Financial Services Co. Ltd

BRI Global Financial Services dengan produk *remittance*-nya telah menjadi pilihan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong selama bertahun-tahun untuk mengirimkan uang ke keluarga mereka di Indonesia. Menjadi bagian dari BRI Group merupakan *competitive advantage* dari BRI Global Financial Services, nasabah BRI Global Financial Service juga merupakan nasabah simpanan dari Bank BRI. Jaringan kerja Bank BRI yang menjangkau sampai ke pelosok Indonesia menjadikan BRI Global Financial Services sebagai pilihan utama PMI untuk melakukan pengiriman uang ke Indonesia secara *real time online* ke rekening Bank BRI mereka dan keluarga mereka di Indonesia. Dengan dukungan sistem dan layanan yang terintegrasi dengan Induk (BRI), BRI Global Financial Services dapat memberikan *additional services* kepada para PMI seperti layanan cek saldo, cetak buku rekening, cetak rekening koran, dan layanan lainnya kepada para PMI di Hong Kong. Selain itu, nilai tukar di BRI Global Financial Services adalah salah satu *best rate* (HKD/IDR) di Hong Kong. BRI Global Financial Services ingin memberikan layanan terbaik serta menjadi *one stop solution* bagi PMI di Hong Kong.

BRI Global Financial Services terus berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan layanan, seperti aplikasi *remitGo!* untuk memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Selain itu, dengan telah diperolehnya lisensi *money lender* dari otoritas Hong Kong, maka BRI Global Financial Service juga dapat memberikan layanan pinjaman kepada nasabah perorangan khususnya kepada para PMI yang membutuhkan dana darurat, baik di Hong Kong maupun untuk keperluan remitansi kepada keluarganya di Indonesia. Untuk nasabah non perorangan, saat ini BRI Global Financial Service dapat memberikan pembiayaan bagi para pelaku usaha *Small and Medium Enterprise (SME) Indonesian related* di Hong Kong. Kombinasi antara bisnis eksisting BRI Global Financial Service (pengiriman uang atau remitansi) dari Hong Kong ke Indonesia dan bisnis pinjaman dengan *target market* nasabah *remittance* eksisting, memberikan keunikan keunggulan kompetitif tersendiri.

Prospek Usaha dan Strategi BRI Global Financial Services Co. Ltd Tahun 2025

Remitansi dari Hong Kong ke Indonesia menunjukkan tren peningkatan hingga tahun 2024, meskipun regional Asia Timur dan Pasifik mengalami penurunan antara tahun 2010 dan tahun 2021. Tren peningkatan ini berlanjut pada tahun 2024, dengan remitansi mencapai USD503 juta pada kuartal pertama dan USD541 juta pada kuartal kedua. Di sisi lain, pergeseran transaksi remitansi Hong Kong dari konvensional ke digital terus berjalan dan semakin meningkat. Berdasarkan Market Insight Hong Kong dari Statista.com, nilai transaksi di pasar pengiriman uang digital diproyeksikan mencapai USD548 juta pada tahun 2025. Nilai transaksi diperkirakan akan menunjukkan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR 2025-2029) sebesar 6,92% yang menghasilkan jumlah total yang diproyeksikan sebesar USD716,20 juta pada tahun 2029. Pada pasar pengiriman uang digital, jumlah pengguna diperkirakan akan mencapai 148,20 ribu pengguna pada tahun 2029.

Sebagai upaya optimalisasi serta diversifikasi *market* dan bisnis, maka pada tahun 2025 BRI Global Financial Services akan fokus menggarap *market* eksisting dengan dua produk unggulan yaitu *remittance* dan *new source engine growth* berupa layanan pinjaman melalui *channel digital* BRI Global Financial Services. *Upgrading* fitur dan *security level* pada *channel digital* (aplikasi) menjadi salah satu *strategic initiative* di 2025. Dengan *upgrade* tersebut diharapkan BRI Global Financial Services dapat menjaring lebih banyak potensi *market* di Hong Kong, serta meningkatkan penetrasi pasar dan *market share* di Hong Kong. Pertumbuhan *new customer base* dan fitur baru yang lebih *user friendly* dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah diharapkan dapat menghasilkan *revenue* bagi BRI Global Financial Service Co Ltd yang semakin besar dari *business cross border money transfer* dan *loan*.



Pada 6 Oktober 2015, BRI menandatangani perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Asuransi BRI Life (dahulu PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera) untuk mengakuisisi 91,001% kepemilikan di BRI Life. Seluruh rangkaian aktivitas akuisisi selesai pada tanggal 29 Desember 2015 sesuai dengan Akta Nomor 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H. sehingga BRI memiliki 91,001% saham BRI Life dan sisanya sebesar 8,999% dimiliki Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI (YKP BRI). Pada 23 Februari 2017, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera berganti nama menjadi PT Asuransi BRI Life (BRI Life). Pada 2 Maret 2021, BRI Life resmi memiliki pemegang saham baru, yaitu FWD Financial Services Pte Ltd yang melakukan penambahan modal kepada BRI Life sebesar 936.458 lembar saham melalui penerbitan saham baru. Struktur pemegang saham BRI Life setelah transaksi tersebut yaitu BRI sebesar 63,83% atau 2.002.022 lembar saham, FWD sebesar 29,86% dengan 936.458 lembar saham, serta YKP BRI sebesar 6,31% atau 197.978 lembar saham. Perubahan struktur Pemegang Saham ini sebelumnya telah memperoleh persetujuan OJK melalui surat Nomor S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021. Pada tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham milik FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited, sehingga struktur Pemegang Saham BRI Life yaitu menjadi sebesar 63,83% BRI, YKP BRI sebesar 6,31%, dan FWD Management Holdings Limited sebesar 29,86%. Perubahan Struktur Pemegang Saham tersebut sebelumnya telah memperoleh persetujuan OJK melalui surat Nomor S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021. Pada tahun 2022, BRI Life menerbitkan 255.549 lembar saham. Saham baru tersebut diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Untuk mengambil bagian saham baru tersebut, FWD Management Holdings Limited telah menyetorkan uang sebesar Rp770 miliar kepada BRI Life. Penerbitan saham tersebut

mengubah komposisi kepemilikan pemegang saham menjadi BRI menjadi sebesar 59,02%, FWD Management Holdings Limited menjadi sebesar 35,14% dan YKP BRI menjadi sebesar 5,84%. Perubahan kepemilikan saham telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor 31/NB.11/2022 tanggal 28 Februari 2022.

Pada tahun 2023, BRI Life kembali mengalami perubahan komposisi pemegang saham. BRI Life menambahkan modal disetor sebesar Rp26.358.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp339.200.700.000 menjadi sebesar Rp365.558.700.000 yang diambil bagian oleh FWD Management Holdings Limited. Rencana perubahan kepemilikan PT Asuransi BRI Life telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-15/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023. Penerbitan saham tersebut mengubah komposisi kepemilikan pemegang saham menjadi BRI sebesar 54,77%, FWD Management Holdings Limited sebesar 39,82% dan YKP BRI sebesar 5,42%.

Pada tahun 2024, BRI Life kembali mengalami perubahan komposisi pemegang saham. FWD Management Holdings Limited melakukan penambahan modal sebesar Rp770 miliar untuk tahun 2024 dengan besaran yang dicatatkan dalam penerbitan saham baru sebesar Rp26.994.600.000. Dengan penambahan modal tersebut, komposisi kepemilikan pemegang saham menjadi BRI sebesar 51,00%, FWD Management Holdings Limited sebesar 43,96% dan YKP BRI sebesar 5,04%. Perubahan kepemilikan saham BRI Life pada tahun 2024 telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-2/PD.02/2024 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi BRI Life pada tanggal 22 Januari 2024.



Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Asuransi BRI Life

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan Premi	8.869.395	7.783.415	1.085.980	13,95%
Aset	26.520.605	23.678.043	2.842.562	12,01%
Ekuitas	10.341.827	9.111.527	1.230.300	13,50%

Penambahan modal oleh FWD pada tahun 2024 sebesar Rp770 miliar berdampak pada peningkatan aset maupun ekuitas BRI Life. Pada akhir tahun 2024, ekuitas BRI Life tumbuh 13,50% menjadi Rp10,34 triliun. Selain itu, aset BRI Life mencapai Rp26,52 triliun atau tumbuh 12,01%. Premi Bruto BRI Life mengalami pertumbuhan seiring dengan keberhasilan BRI Life dalam penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Strategi PT Asuransi BRI Life Tahun 2024

Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang akan mengalami perlambatan pada tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi BRI Life. Tantangan tersebut dihadapi oleh BRI Life dengan langkah-langkah untuk memastikan ketersediaan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan nasabah dengan didukung oleh penerapan teknologi digital. Adapun beberapa strategi utama yang dijalankan oleh BRI Life pada tahun 2024 guna mencapai target yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham yaitu sebagai berikut:

1. *Penetration on UMi Ecosystem*

BRI Life telah berhasil melakukan penetrasi ke dalam segmen Ultra Mikro (UMi) pada tahun 2024 melalui implementasi kerja sama dengan PNM. Inisiatif strategis ini sebagai salah satu langkah mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya terkait dengan asuransi jiwa.

2. *Penetration on HNW Segment*

BRI Life telah berhasil melakukan penetrasi ke dalam segmen *High Net Worth (HNW) income* atau segmen nasabah prioritas pada tahun 2024 melalui *launching* produk AMORA. Produk yang secara khusus ditujukan untuk nasabah segmen prioritas ini merupakan salah satu langkah BRI Life dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memastikan ketersediaan produk yang dibutuhkan oleh setiap nasabah dari setiap segmen.

3. *BRI Centralized Distribution Referral System*

Inisiatif strategis ini merupakan salah satu perbaikan proses bisnis yang dilakukan oleh BRI Life dalam rangka meningkatkan produktivitas *Bancassurance Financial Advisor (BFA)*. Inisiatif strategi ini telah *piloting* pada akhir tahun 2023 dengan tujuan untuk meningkatkan data *leads* yang merupakan bahan bakar bagi BFA untuk melakukan

produksi agar lebih terpusat dan sistematis dari sumber data di kantor pusat hingga ke tangan BFA.

4. *Revamp Journey on BRIImo*

Inisiatif strategis ini merupakan salah satu langkah BRI Life dalam meningkatkan transaksi pembelian produk asuransi digital yang telah tersedia di BRIImo. Inisiatif strategis ini akan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah untuk transaksi pembelian produk asuransi melalui BRIImo.

Selain strategi-strategi tersebut, BRI Life juga terus berupaya meningkatkan *value* melalui perbaikan proses bisnis dari segala aspek untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Asuransi BRI Life

BRI Life berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah agar dapat menjawab kebutuhan nasabah. Setelah pada tahun 2023 berhasil melakukan *launching contact center* untuk *Third-Party Administrator (TPA)* sebagai salah satu bagian dari rencana BRI Life untuk membentuk TPA sendiri agar penyelesaian klaim dapat berjalan lebih efektif dan efisien. BRI Life terus mengembangkan hal tersebut dengan meningkatkan jumlah *provider* agar layanan yang diberikan semakin dekat dan terjangkau bagi nasabah.

BRI Life juga memastikan untuk hadir menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dari berbagai segmen yang ada. Peluncuran produk baru khususnya pada segmen HNW dan UMi semakin melengkapi portofolio produk BRI Life yang telah tersedia. Dari segi proses pemasaran produk, BRI Life melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas tenaga pemasar dengan program *BRI Centralized Distribution Referral System* yang mengintegrasikan sistem di BRI Life dengan BRI untuk menyediakan data *leads* sebagai bahan bakar tenaga pemasar yang tersistem dengan baik.

Demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, BRI Life juga menerapkan kebijakan *green office* yang sesuai dengan regulasi untuk mengurangi penggunaan kertas, listrik, dan bahan bakar minyak. BRI Life juga telah menyusun *roadmap Environmental, Social, and Government (ESG)* BRI Life untuk jangka panjang yang mengacu pada nilai *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Prospek Usaha dan Strategi PT Asuransi BRI Life Tahun 2025

Pada tahun 2025, BRI Life berfokus untuk perbaikan pada *people's capabilities and organizational capacity* yang telah disetujui oleh Pemegang Saham Pengendali BRI Life. Dengan kata lain berfokus pada perbaikan kualitas, BRI Life juga menargetkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beberapa strategi BRI Life guna mencapai target yang telah disetujui oleh Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. **Competitive Products and Marketing**

BRI Life terus berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan demi memberi ketenangan bagi seluruh nasabahnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, BRI Life berupaya untuk memastikan memiliki produk serta *marketing* yang unggul dan kompetitif. Tiga indikator pengembangan yang difokuskan yaitu *product driven* menjadi *customer lead*, *brand awareness and clearly segmentation*, dan *healthcare ecosystem and sustainable practices*. Ketiga fokus ini penting untuk menempatkan BRI Life pada posisi yang lebih kompetitif, relevan, dan tumbuh berkelanjutan. Selain itu, fokus tersebut juga memperkuat hubungan jangka panjang BRI Life dengan nasabah dan *stakeholders* lainnya.

2. **Invest in People**

Pengembangan sumber daya manusia, baik dari segi karir maupun kompetensi, merupakan kunci bagi BRI Life dalam menjalankan operasional bisnis yang tumbuh berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Dua indikator pengembangan yang difokuskan yaitu *sales talent management and succession planning* dan *advancement in human resources* dengan fokus pada otomatisasi dan efisiensi. Kedua hal tersebut penting untuk difokuskan karena BRI Life dapat meningkatkan kualitas dan daya tahan talenta internal bersamaan dengan membangun organisasi yang lebih efisien dan adaptif. Hal tersebut penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

3. **Digital Adaptive**

Penguatan dukungan teknologi dalam pengembangan produk dan operasional bisnis yang dinamis, gesit, serta tangguh merupakan kunci bagi BRI Life untuk menghadapi tantangan bisnis ke depannya. Dua indikator pengembangan yang difokuskan yaitu integrasi yang kuat antara *digital technology* dengan *life insurance* serta *digital experience* sebagai standar layanan. Kedua indikator tersebut penting untuk BRI Life meningkatkan daya saing, memudahkan inovasi serta memastikan layanan berkualitas tinggi yang dapat memenuhi harapan nasabah di era digital.

4. **Strong Financial Management**

Kekuatan finansial merupakan kunci bagi BRI Life untuk terus berada dalam jalur pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Empat indikator pengembangan yang difokuskan yaitu *sustainable revenue and net income*, *best practice financial management*, *healthy capital structure*, serta *accountable and accurate*. Secara keseluruhan, pengembangan keempat indikator ini menciptakan fondasi keuangan yang kuat dan tahan lama, yang penting untuk mendukung pertumbuhan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan perusahaan tetap kompetitif dan adaptif dalam berbagai kondisi ekonomi.

5. **Services Excellent**

BRI Life terus berkomitmen dalam mewujudkan cita-cita menjadi *"The 1st Service Excellent"* melalui efisiensi dan efektivitas proses bisnis serta menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dua indikator fokus pengembangan yaitu loyalitas nasabah serta *customers individual needs and preferences*. Fokus pada kedua indikator tersebut memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selain itu, BRI Life juga dapat tumbuh dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.



Aset BRI Finance pada Desember 2024 sebesar Rp7,68 triliun, turun 15,23% jika dibandingkan dengan Desember 2023 yang sebesar Rp9,06 triliun. Piutang pembiayaan ikut menurun dengan jumlah total sebesar Rp6,45 triliun, menurun 16,32% atau Rp1,27 triliun. Turunnya aset tersebut terjadi seiring dengan penurunan pada piutang pembiayaan konsumen dengan perolehan sebesar Rp4,87 triliun pada Desember 2024, turun 23,05% atau Rp1,46 triliun dari periode sebelumnya yang mencapai Rp6,33 triliun.

Total pendapatan BRI Finance pada Desember 2024 mencapai Rp1,41 triliun, tumbuh 14,27% atau Rp176,47 miliar dibandingkan periode sebelumnya yaitu Rp1,23 triliun. Pertumbuhan

pendapatan tersebut berasal dari penyaluran pembiayaan BRI Finance pada tahun 2024 mencapai Rp1,36 triliun yang terdiri atas pendapatan pembiayaan bisnis komersial Rp187,75 miliar, pembiayaan bisnis konsumen Rp761,95 miliar, dan pembiayaan bisnis *Operating Lease* (OPL) Rp359,50 miliar. Penurunan yang terjadi di tahun 2024 diakibatkan oleh menurunnya daya beli masyarakat kelas menengah yang turun kasta menjadi kelompok *aspiring middle class* di Indonesia sehingga menyebabkan keterbatasan kemampuan dalam membayar angsuran serta risiko kredit macet yang semakin meningkat. Namun demikian, Laba BRI Finance pada Desember 2024 tercatat sebesar Rp103,36 miliar yang sedikit turun 0,33% atau Rp509 juta.



Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Multifinance Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pembiayaan (<i>gross</i>)	6.445.833	7.703.045	(1.257.212)	(16,32%)
Pembiayaan Konsumer	4.871.145	6.330.878	(1.459.733)	(23,06%)
Aset	7.689.464	9.057.071	(1.367.607)	(15,10%)

Strategi PT BRI Multifinance Indonesia Tahun 2024

Di tahun 2024, BRI Finance mengoptimalkan *captive market* BRI yang menjadi sumber pertumbuhan yang sehat bagi perusahaan sebagai *single gateway auto loan* BRI. BRI Finance fokus dalam menumbuhkan bisnis konsumer dengan mengoptimalkan sinergi ekosistem BRI Group baik di sisi target nasabah maupun *channel penjualan*. Strategi BRI Finance pada tahun 2024 meliputi:

1. Memperkuat pertumbuhan pembiayaan konsumer.
2. Memperkuat kerja sama dengan platform *e-commerce*.
3. Meningkatkan literasi keuangan.
4. Melakukan sinergi pemasaran dengan BRI Group.
5. Mengoptimalkan aplikasi myBRIf.
6. Memperkuat digitalisasi proses bisnis.
7. Memberikan promo menarik sesuai kebutuhan masyarakat.
8. Optimalisasi yang dilakukan dalam bentuk kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) *Joint Financing* dengan meluncurkan produk yang memiliki *rate* kompetitif.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

PT BRI Multifinance Indonesia

Sesuai dengan aspirasi pemegang saham, keunggulan kompetitif yang dimiliki BRI Finance yakni sebagai *single gateway auto loan* BRI Group. Selain itu, BRI Finance berkomitmen akan fokus menumbuhkan bisnis konsumer yang akan dipertahankan minimal sebesar 80% secara jangka panjang dengan terus melakukan pengembangan *joint financing* melalui kolaborasi aktif bersama divisi *business owner* di BRI. Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, BRI Finance menyadari akan menghadapi tantangan digitalisasi yang disertai dengan perubahan perilaku konsumen pasca pandemi di industri pembiayaan. Pergeseran ekspektasi pelanggan tersebut mengubah pola kerjasama, kemudahan proses, serta layanan yang lebih *seamless* sesuai dengan *customer behavior*. BRI Finance akan meningkatkan investasi di bidang teknologi informasi melalui pengembangan dan *enhancement* berbagai *platform* pendukung aktivitas bisnis internal, antara lain *core financial system* sebagai akomodasi aktivitas BRI Finance, *e-General Ledger* (eGL) yang mendukung penyusunan laporan keuangan BRI Finance, berbagai *tools* akuisisi pembiayaan di semua segmen, serta berbagai *platform* penunjang lainnya. BRI Finance juga akan memperkuat bisnis konsumer melalui strategi pemasaran yang *massive* bagi nasabah maupun pekerja BRI Group. Dalam rangka memperkuat transformasi *digital* yang telah dijalankan, BRI Finance memaksimalkan sinergi induk di berbagai lini terutama ekosistem grup usaha.

Prospek Usaha dan Strategi

PT BRI Multifinance Indonesia Tahun 2025

Penyusunan rencana bisnis jangka panjang BRI Finance periode 2025-2029 sesuai aspirasi pemegang saham yaitu “*Beat The Industry Profitability*” dengan pencapaian ROE di atas 14%, BRI Finance akan fokus pada pembiayaan bisnis konsumer bersama divisi *business owner* BRI. Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan berimplikasi pada bisnis BRI Finance yang semakin kompleks. BRI Finance akan fokus pada sinergi dan *cross selling* yang telah dikembangkan di BRI Group, selain itu pengembangan juga dilakukan pada *captive market BRI*. Perusahaan terus menyalurkan pembiayaan dan ekspansi bisnis secara selektif, serta melakukan eksplorasi *new growth engine* melalui optimalisasi *single gateway auto loan*. Perusahaan akan mempertahankan strategi diversifikasi pendanaan untuk menekan *cost of fund* dan memberikan *offering rate* yang kompetitif bagi debiturnya. Dari sisi layanan, BRI Finance akan memaksimalkan bisnis *value chain* melalui *strategic partnership* dan pengembangan berbagai *platform* untuk mendorong transaksi *digital channel* seperti aplikasi myBRIf, *new mobile order* dan lainnya. Selain itu sebagai bentuk penguatan *excellence enabler* lainnya terutama *human capital*, *culture*, *distribution channel* dan tata kelola risiko. Sebagai salah satu tindakan *Good Corporate Governance* (GCG) yang maksimal, BRI Finance memperkuat sisi manajemen risiko dan kepatuhan sehingga memastikan penyaluran pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan tetap *prudent* dan termonitor dengan baik. Sinergi yang dilakukan BRI Finance bersama dengan grup usaha terus dimaksimalkan baik di sisi bisnis maupun non bisnis melalui *sharing resources*, integrasi data dan eksplorasi *new ecosystem segment*.

Untuk mencapai aspirasi BRI Finance di tahun 2025-2029 tersebut agar masuk dalam kategori Perusahaan Pembiayaan dengan total aset di atas Rp10 triliun, maka berikut proyeksi keuangan yang akan dicapai oleh BRI Finance:

1. *Asset Under Management* (AUM) agar tumbuh dengan CAGR 2024-2029 minimal 13%.
2. Profitabilitas BRI Finance agar tumbuh setara dengan ratas industri pembiayaan dalam waktu 3 (tiga) tahun dengan ROA $\geq 5\%$ dan ROE $\geq 14\%$.
3. Efisiensi perusahaan mencapai level industri BOPO $\leq 79\%$ dalam 3 (tiga) tahun dan terus membaik hingga mencapai efisiensi *peers* yang fokus di *joint financing* yaitu BOPO $\leq 70\%$ secara jangka panjang atau 5 (lima) tahun.
4. Menjaga dan menurunkan NPF ke $\leq 1,50\%$ dalam 3 (tiga) tahun dan secara jangka panjang mencapai NPF $\leq 1\%$.
5. Menjaga NPF Coverage di atas 150%.



BRI Ventures adalah Entitas Anak usaha BRI yang bergerak di bidang modal ventura. Kepemilikan saham oleh BRI pada BRI Ventures adalah sebesar 99,97% dari total saham yang dikeluarkan perusahaan, sementara 0,03% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. BRI Ventures memiliki aspirasi untuk menjadi *Corporate Venture Capital* terdepan yang akan dicapai melalui investasi di perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi

(*startup*), dengan potensi pasar yang luas, manajemen risiko yang solid serta *founder* yang memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini selaras dalam membantu BRI Group mengembangkan produk dan layanan yang memudahkan pengguna (*customer-centric*). BRI Ventures akan melakukan investasi pada perusahaan teknologi baik di dalam lingkup jasa keuangan (*fintech*) maupun sektor bisnis lainnya (*non-fintech*).

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Ventura Investama

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Total Investasi	1.903.833	1.742.369	(161.464)	(9,27%)
Non Performing Investment (NPI) (%)	0,0011%	0,008%	-	-
Total Aset	2.471.125	2.515.378	(44.253)	(1,76%)

Pada tahun 2024 BRI Ventures membukukan total aset sebesar Rp2,47 triliun, turun Rp200,93 miliar atau turun 7,52% dibandingkan tahun 2023. Penurunan tersebut berasal dari penurunan valuasi investasi akibat penurunan performa bisnis beberapa *investee*. Total investasi 2024 sebesar Rp1,90 triliun, menurun sebesar 9,27% dibandingkan tahun 2023. Selama tahun 2024, di tengah kondisi *tech winter* yang masih berlanjut, BRI Ventures melakukan eksplorasi bisnis yang bersifat *recurring income* melalui penempatan pada SBI dan SBN. Di sisi lain, BRI Ventures juga terus menjaga kualitas portofolionya dan terlihat pada NPI sebesar 0,0011% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Strategi PT BRI Ventura Investama Tahun 2024

Kondisi bisnis *venture capital* sepanjang 2024 diliputi dengan ketidakpastian, hal ini terlihat dari penurunan jumlah pendanaan global sebesar 7,46% (yoy) pada November 2024. Dengan penurunan pendanaan tersebut, maka upaya efisiensi dilakukan oleh sebagian besar *startup* melalui kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Untuk dapat bertahan dalam menghadapi kondisi tersebut, BRI Ventures telah melakukan berbagai upaya antara lain:

1. Optimalisasi *opportunity exit* dengan mempertimbangkan target *Internal Rate of Return* (IRR) dan potensi *gain*.
2. BRI Ventures telah berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan bisnis *startup* Indonesia melalui kesepakatan partisipasi dalam pendanaan Merah Putih *Fund*.
3. Sebagai alternatif sumber pendapatan, BRI Ventures telah melakukan penempatan investasi pada SBI dan SBN sepanjang tahun 2024 sebesar Rp216 miliar.
4. Untuk menjaga kualitas portofolio dan memitigasi risiko investasi, BRI Ventures telah melakukan *monitoring* kualitas dan *runway investee* serta melakukan audit internal dan

menyampaikan laporan pengawasan tersebut kepada pihak regulator secara berkala.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT BRI Ventura Investama

Sampai dengan saat ini, BRI Ventures telah berhasil mengelola 2 (dua) Dana Ventura, yaitu Dana Ventura Nusantara I (DVSN I) dan Dana Ventura Nusantara II (DVSN II). Tahun 2024 merupakan *recovery year* bagi BRI Ventures, sehingga untuk menjaga kualitas investasi maka untuk valuasi dana ventura BRI Ventures telah melakukan *adjustment* valuasi secara berkala berdasarkan perkembangan kinerja perusahaan. Selain itu selama periode 2024 BRI Ventures melalui DVSN II telah berhasil melaksanakan program *accelerator* yaitu “*Impact Day*”. Program ini diikuti oleh 15 *startup* Indonesia pada kategori *impact enterprises*.

Prospek Usaha dan Strategi

PT BRI Ventura Investama Tahun 2025

Di tahun 2025, BRI Ventures masih memfokuskan kegiatan investasinya pada perusahaan/*startup* di sektor *fintech* maupun *non-fintech* yang berpotensi meningkatkan kapabilitas, berdampak positif terhadap bisnis, dan membuka akses untuk ekosistem baru bagi BRI Group. Dalam rangka mewujudkan visi BRI Ventures sebagai katalisator value creation bagi ekosistem BRI Group maka di tahun 2025, BRI Ventures akan mengakselerasi potensi sinergi antara BRI dan *investee*. Untuk pengembangan potensi bisnis baru, BRI Ventures akan melakukan eksplorasi bisnis pada kategori *impact fund*. BRI Ventures juga telah berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan *startup* di Indonesia melalui Merah Putih *Fund*. Selain itu akan terus dikembangkan *fund* baru yang memiliki instrumen pendanaan yang sesuai dengan *appetite* dan tingkat risiko bervariasi seperti *thematic fund*.



BRI Insurance menjadi bagian dari entitas anak pada BRI Group yang bergerak di bidang asuransi memiliki tanggung jawab untuk menciptakan *value* baik dari sisi bisnis maupun peningkatan citra BRI Insurance dengan komitmen memberikan perlindungan

asuransi umum melalui beragam produk terpercaya yang didukung inovasi teknologi, GCG yang *prudent* dan *human capital* unggul untuk menghasilkan produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Asuransi Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Premi Bruto	3.854.198	3.256.217	597.981	18,36%
Aset	7.721.024	6.465.609	1.255.415	19,42%
Ekuitas	2.592.763	2.010.563	582.200	28,96%

Aset BRI Insurance tahun 2024 sebesar Rp7,72 triliun, meningkat sebesar 19,42% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp6,47 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan beberapa hal antara lain kenaikan nilai investasi sebesar 20,14% dibandingkan tahun 2023 serta kenaikan cadangan teknis sebesar 15,41% dibandingkan tahun 2023. Premi bruto BRI Insurance tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat 18,36% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,26 triliun. Hal tersebut karena pertumbuhan premi COB *Marine Hull* sebesar 55,21%, COB *Miscellaneous* sebesar 39,21%, COB *Marine Cargo* sebesar 32,51%, COB *Credit* sebesar 26,63% dan *Property* sebesar 12,78%. Ekuitas BRI Insurance tahun 2024 meningkat sebesar 28,96% dari Rp2,01 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,59 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut karena kenaikan laba tahun berjalan sebesar 46,60% dibandingkan tahun 2023 menjadi Rp702,96 miliar di tahun 2024.

Strategi PT BRI Asuransi Indonesia Tahun 2024

Kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, menuntut BRI Insurance untuk terus menciptakan inovasi baru dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dan selaras dengan perubahan lingkungan bisnis. BRI Insurance terus berupaya mencapai keunggulan kompetitif dengan menciptakan nilai-nilai daya saing yang lebih baik dibandingkan para pesaing. Di tahun 2024, BRI Insurance mengusung Tema Tahunan “*Strengthening Interconnected Business to Drive Sustainability*”, dengan ukuran keberhasilan yang diharapkan yaitu pencapaian BRI Insurance untuk menjadi 5 (lima) besar perusahaan asuransi paling profitable di Indonesia dengan tingkat profit margin tertinggi. Untuk mewujudkan aspirasi di tahun 2024, BRI Insurance memperkuat bisnis yang saling berhubungan secara resiprokal untuk mendorong keberlanjutan melalui diversifikasi bisnis dan kemitraan. Aktivitas bisnis yang dilakukan merujuk pada strategi

untuk menjalin bisnis yang semakin saling terkait melalui *value chain*, teknologi *Business to Business to Consumer* (B2B2C), dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Memperkuat koneksi antar korporasi dapat menciptakan sinergi dan peluang untuk mendorong pertumbuhan bersama serta inisiatif keberlanjutan. Sinergi bisnis ini terutama dilakukan melalui kerja sama dengan BRI Group.

Untuk mewujudkan aspirasi tahun 2024, BRI Insurance mengimplementasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola dan manajemen risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan internal serta pengelolaan risiko BRI Insurance yang baik.
2. Mendukung pertumbuhan berkualitas yang berkelanjutan dengan penguatan seleksi dan pengelolaan risiko bisnis utama BRI Insurance.
3. Perluasan pada segmen ritel dan mikro pada kelas bisnis dan produk dengan profitabilitas yang lebih baik.
4. Optimalisasi potensi bisnis turunan dari ekosistem *wholesale* dan internal BRI.
5. Memperkuat sinergi dan kerjasama intra grup untuk realisasi potensi total *revenue pool* BRI Group.
6. Penguatan *backbone* IT untuk mendukung akselerasi proses bisnis dan operasional BRI Insurance melalui program otomasi yang cepat dan aman.
7. Pengembangan *data analytic* untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
8. Penguatan kapabilitas *human capital* termasuk penajaman KPI untuk menjadi *leading indicator* pencapaian kinerja berbasis budaya (*performance driven culture*).
9. Simplifikasi layanan untuk pencapaian *ultimate customer experience and satisfaction*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT BRI Asuransi Indonesia
Keunggulan kompetitif dan inovasi yang dimiliki oleh BRI Insurance Indonesia yaitu:

1. Memiliki jaringan kerja sebanyak 115 yang tersebar di seluruh Indonesia.
2. Merupakan Perusahaan Asuransi Umum dengan peringkat pertama di kategori premi bruto Rp1 sampai dengan <Rp2,5 triliun versi Infobank.
3. Merupakan Perusahaan Asuransi Umum dengan peringkat pertama berdasarkan kinerja premi bruto, hasil *underwriting*, laba bersih dan aset tahun 2024 di klaster ekuitas Rp1 triliun sampai dengan Rp2,5 triliun.
4. Secara konsisten BRI Insurance disertifikasi oleh Lembaga Pemeringkat Independen. Peringkat *AA+* dari Pefindo, naik dibandingkan tahun 2023 dan Peringkat *AA(idn)* dari Fitch Ratings.
5. Sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka, BRI Insurance memiliki lebih dari 70 (tujuh puluh) produk termasuk produk unggulan dan produk *customized*.
6. CAGR premi bruto sebesar 22,35%, laba bersih sebesar 37,06%, hasil *underwriting* sebesar 24,71% dan hasil investasi sebesar 37,14% yang positif dalam 3 (tiga) tahun terakhir berada di atas rata-rata industri.
7. Memiliki rasio keuangan yang kuat dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan berada di atas rata-rata industri berdasarkan *profit margin*, *ROE*, *underwriting yield*, *loss ratio* dan *RBC*
8. Tingkat maturitas tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, audit, dan IT BRI berada di atas skor 3 (*defined*), PMO berada di atas skor 2,6, dan *human capital* berada di atas skor 1,5.
9. BRI Insurance memiliki layanan yang semakin berkembang dengan berbasis digitalisasi dan otomatisasi memanfaatkan Aplikasi BRINESIA, BRINSmobile, *Claim Center/B-Class*, *Customer Care*, *E-policy*.
10. Memiliki tenaga ahli yang telah tersertifikasi.

Prospek Usaha dan Strategi

PT BRI Asuransi Indonesia Tahun 2025

Indonesia masih berpotensi mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5,2% dan inflasi terkendali di 2,5% pada tahun 2025. Salah satu kunci tercapainya angka pertumbuhan tersebut yakni ditopang oleh konsumsi masyarakat. Sektor transportasi, akomodasi makan minum, dan infokom menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Di sisi lain, sektor pertambangan juga mampu tumbuh 5,7% di tengah moderasi BRI Insurance akan mewujudkan implementasi Visi untuk menjadi “*The Most Trusted Partner for Reliable Protection Solutions*” dengan layanan berorientasi kepada kebutuhan dan kepuasan nasabah. Tahun 2025, BRI Insurance mengusung Tema Tahunan “*Persistent Penetration of Core Competence with Optimizing Products and Channels*”, dengan ukuran keberhasilan yang diharapkan yaitu

pencapaian BRI Insurance tumbuh sebesar minimum 30% pada produksi premi mikro dan ritel *non-captive*. Untuk mewujudkan aspirasi di tahun 2025, BRI Insurance secara konsisten akan melakukan penetrasi yang berkelanjutan terhadap kompetensi inti, yaitu berfokus pada layanan dan bisnis pada segmen ritel dan mikro. Hal ini mengacu pada upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan dan memanfaatkan kekuatan fundamental bisnis BRI Insurance ke dalam produk maupun saluran distribusi di pasar *captive* dan *non captive*. Dengan demikian, hal ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan BRI Insurance secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan aspirasi tahun 2025, BRI Insurance menetapkan serangkaian rencana dan langkah strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi pertumbuhan premi di segmen ritel dan mikro yang bersumber dari pasar *non captive*.
2. Optimalisasi ekosistem entitas BRI dan BUMN serta rantai nilai.
3. Menciptakan mesin pertumbuhan baru untuk diversifikasi sumber pendapatan di segmen bisnis korporasi, kecil, menengah, dan konsumen.
4. Penguatan sinergi BRI Group dalam rangka perluasan bisnis dan penunjang operasional, termasuk integrasi tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
5. Penguatan pertumbuhan premi yang berkualitas dan profitabel dengan penguatan seleksi risiko.
6. Penguatan kapasitas investasi untuk optimalisasi hasil investasi dan pengelolaan risiko investasi.
7. Inovasi produk dan layanan purna jual sebagai diferensiasi sesuai kebutuhan dan segmentasi nasabah (berorientasi kepada nasabah) untuk memperkuat citra BRI Insurance Indonesia.
8. Penguatan sistem penagihan subrogasi dan piutang reasuransi.
9. Implementasi PSAK 117 sesuai ketentuan dan tata kelola yang berlaku.
10. Implementasi pemisahan Unit Usaha Syariah sesuai dengan ketentuan dan tata kelola yang berlaku.
11. Penguatan kapabilitas pekerja khususnya tenaga pemasar, termasuk penguatan budaya Perseroan untuk mendukung transformasi dan internalisasi budaya BRI Insurance Indonesia, serta penajaman KPI untuk menjadi indikator penting dalam pencapaian budaya kinerja tinggi.



Pada periode tahun 2024, PT BRI Danareksa Sekuritas berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp9,12 miliar. Pendapatan usaha yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp361,55 miliar dengan kontribusi terbesar berasal dari pendapatan jasa perantara perdagangan efek sebesar Rp156,94 miliar atau 50,59%, diikuti oleh pendapatan jasa penasihat keuangan sebesar Rp98,06 miliar atau 31,61%, dan pendapatan jasa penjaminan emisi

sebesar Rp33,03 miliar atau 10,65% dari total pendapatan yang telah dicatatkan. Dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan PT BRI Danareksa Sekuritas meningkat sebesar Rp52,77 miliar atau tumbuh 17,09%, kenaikan tersebut ditopang oleh pertumbuhan bisnis jasa perantara perdagangan efek sebesar 10,87% dan jasa penjaminan emisi sebesar 30,23%.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Danareksa Sekuritas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
AKUMULASI NILAI TRANSAKSI BROKERAGE				
Saham	85.034.344	98.134.258	(13.099.914)	(13,35%)
Obligasi Pemerintah	275.319.420	272.950.420	2.369.000	0,87%
Obligasi Korporasi	29.265.960	45.000.210	(15.734.250)	(34,96%)
Aset	1.089.788	1.059.172	30.616	2,89%
Laba Bersih	9.123	70.520	(61.397)	(87,06%)

Strategi PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun 2024

BRI Danareksa Sekuritas telah meluncurkan beberapa fitur baru dengan tujuan meningkatkan layanan dan penambahan varian produk untuk kemudahan bagi nasabah ritel dalam bertransaksi di pasar modal. Beberapa layanan tersebut antara lain pembukaan akun margin secara *online*, EBA Ritel, BRIGHTS *Easy Desktop*, *Fast Order*, *Launcher e-SBN*, *Switching Reksa Dana*, *SmartInvest Reksa Dana*, *BREW* dan *Gadai Saham*. Selain itu, BRI Danareksa Sekuritas juga melakukan revitalisasi *trading system* pada lini bisnis institusi sebagai upaya dalam membuka peluang kerjasama dengan *counterparty* asing.

Penguatan kegiatan *marketing* dan peningkatan literasi di tahun 2024 kepada nasabah ritel juga dilakukan oleh BRI Danareksa Sekuritas melalui beberapa program seperti BRI Danareksa *Market Update*, *Sapa Mentari*, *Investalk Series*, *Bekal Buat Besok*, *Ngerondasip*, *SKRINBAR*, dan BRI Danareksa *Eduvest*.

Di sisi lain, implementasi strategi terkait sinergi Induk-Entitas Anak melalui pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) pada *banking super-app* BRImo telah membuahkan hasil di tahun 2024. Hal ini tercermin dari penghargaan yang diperoleh BRI Danareksa Sekuritas dalam ajang pembukaan RDN terbanyak sepanjang periode Agustus sampai dengan September 2024 yang diselenggarakan oleh *Securities Investor Protection Fund* (SIPF), dengan total pembukaan RDN pada periode tersebut mencapai lebih dari dua puluh ribu RDN.

Lebih lanjut, penguatan bisnis jasa penjamin emisi dan penasihat keuangan melalui strategi *beyond lending partnership* dengan BRI telah menunjukkan hasil. BRI Danareksa Sekuritas berhasil menjalankan *deals* dengan beberapa nasabah utama *corporate banking* BRI untuk memperluas akses pendanaan melalui pasar modal.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

PT BRI Danareksa Sekuritas

BRI Danareksa Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas pertama sekaligus merupakan *pioneer* di pasar modal Indonesia. BRI Danareksa Sekuritas memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan bersertifikasi. BRI Danareksa Sekuritas memiliki produk unggulan *online trading system* yaitu BRIGHTS yang menawarkan *simplicity* melalui BRIGHTS EASY dan terus mengembangkan fitur lainnya untuk mendukung kemudahan berinvestasi pada investor ritel. Selain itu, BRI Danareksa Sekuritas merupakan bagian dari Bank Rakyat Indonesia, Bank BUMN dengan aset terbesar. Dengan bekal pengalaman tersebut dan didukung oleh sinergi dengan BRI Grup, hal ini menjadikan BRI Danareksa Sekuritas sebagai sekuritas dengan akses jangkauan terluas di Indonesia melalui *channel* distribusi BRI.

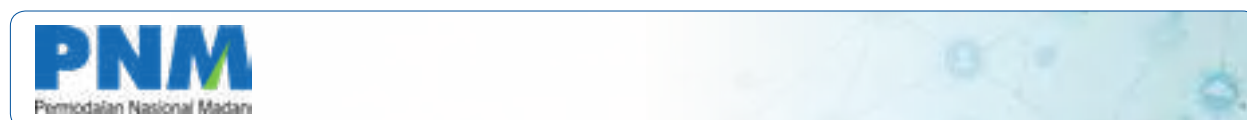
Prospek Usaha dan Strategi

PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun 2025

Seiring dengan bertumbuhnya jumlah investor di pasar modal, BRI Danareksa Sekuritas akan terus fokus pada penguatan fondasi bisnis ritel sesuai rencana jangka panjang perusahaan dengan meningkatkan layanan transaksi kepada nasabah dan mengoptimalkan potensi pendapatan berbasis bunga (*interest based*). Untuk mendukung *sustainability* bisnis di tahun 2025, BRI Danareksa Sekuritas mengusung tema “*Building A Dynamic Growth Engine, Fueling Success Within*”. Dalam tema besar tersebut terdapat aspek turunan yang akan dikerjakan oleh BRI Danareksa Sekuritas pada tahun 2025, secara garis besar meliputi kerjasama *omni-channel* dengan *third party* untuk perluasan akses transaksi instrumen pasar modal, peningkatan potensi pendapatan berbasis bunga, penguatan sinergi untuk meningkatkan *cross selling* baik kepada nasabah institusi maupun ritel di BRI Group, utilisasi *new trading platform* di institusi dan *continuous enhancement online trading system* ritel untuk meningkatkan *value* transaksi dan penambahan *customer base*, menerapkan *performance driven*

culture, serta memperkuat GCG dan implementasi ESG melalui RAKB sesuai dengan ketentuan Nomor 51/POJK.03/2017.

Selain rencana aktivitas tersebut di atas, BRI Danareksa Sekuritas akan terus melakukan berbagai *improvement* diantaranya *brand campaign and strategy* dalam rangka meningkatkan *brand awareness*, menjalankan *loyalty* program untuk dapat memberikan stimulus terhadap nasabah ritel, melakukan perbaikan *back office system* untuk mencapai proses kerja yang baik, efektif, dan efisien. BRI Danareksa Sekuritas juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia melalui *program alignment human capital framework* dengan BRI. Dalam menjalankan bisnis dan strategi di tahun 2025, BRI Danareksa Sekuritas terus menjaga predikat “*Trusted*” dari hasil penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang telah diperoleh di tahun 2024.



Aset PNM tahun 2024 sebesar Rp53,35 triliun, meningkat 8,30% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp51,11 triliun. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan pembiayaan dengan baki debit tahun 2024 mencapai sebesar Rp50,03 triliun, meningkat 9,42% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp45,73 triliun. Dari sisi pendapatan, PNM membukukan pendapatan usaha tahun 2023 sebesar Rp16,69 triliun, meningkat 11,49% dibandingkan dengan tahun 2023 yang

sebesar Rp14,97 triliun. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan pendapatan pembiayaan Mekaar di mana pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp15,12 triliun, meningkat 11,85% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp13,51 triliun. PNM di tahun 2024 membukukan biaya pencadangan sebesar Rp14,53 triliun, naik 23,90% dari tahun 2022 sebesar Rp13,06 triliun, hal ini dalam rangka perbaikan kualitas aset. Sehingga dari sisi laba bersih turun sebesar 11,26% dari Rp1,69 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,50 triliun di tahun 2024.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Permodalan Nasional Madani

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Penyaluran Pembiayaan	69.944.923	70.180.585	(235.662)	(0,33%)
Outstanding	50.033.881	45.727.359	4.306.522	9,42%
Aset	55.348.061	51.106.905	4.241.156	8,30%

Strategi PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024

PNM menetapkan strategi dan kebijakan strategis untuk mencapai target perusahaan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Perubahan struktur organisasi PNM yang dilakukan dalam rangka mendukung inisiatif strategi jangka panjang dan keberlangsungan perusahaan.
2. Penetrasi pasar dan perluasan area layanan melalui pembukaan unit kerja baru yang dilakukan secara selektif dan efektif.
3. Pengembangan produk pembiayaan siklus lanjutan untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta sebagai persiapan nasabah UMi menuju naik kelas.



4. Peningkatan literasi keuangan dan peningkatan inklusi keuangan para nasabah Mekaar melalui kegiatan pertemuan kelompok nasabah dan sinergi.
5. Peningkatan tingkat tata kelola perusahaan melalui pengelolaan manajemen risiko operasional dan kredit serta dilakukannya pengukuran *Corporate Governance Performance Index* (CGPI).
6. Pengembangan teknologi informasi dan digitalisasi proses bisnis dan penambahan fitur pada aplikasi Mekaar Digi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis.
7. PNM melakukan diversifikasi sumber pendanaan baik pasar modal dan perbankan, yang didukung oleh peningkatan *rating corporate*. Selain itu, PNM juga masih mendapat pendanaan dari Pemerintah melalui Pusat Investasi Pemerintah. Dalam rangka mendapatkan pendanaan yg kompetitif, PNM berinisiatif untuk menjajaki alternatif pendanaan salah satunya dengan menerbitkan obligasi berbasis ESG.
8. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pemberdayaan nasabah perempuan pelaku usaha ultra mikro dan mikro. Serta penyediaan fasilitas *training* atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi bagi seluruh pekerja PNM.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

PT Permodalan Nasional Madani

PNM yang didirikan pada tahun 1999 dengan visi menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha segmen ultra mikro dan mikro dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Saat ini fokus utama PNM adalah untuk memberdayakan perempuan pelaku usaha ultra mikro. PNM memiliki 4.675 kantor layanan pada akhir tahun 2024 yang tersebar di 451 kabupaten/kotamadya dan 36 provinsi. PNM telah memberdayakan lebih dari 14,4 juta nasabah perempuan pelaku usaha ultra mikro dan lebih dari 72 ribu nasabah UMK. Dalam rangka mendorong peningkatan kapasitas usaha para nasabah, PNM juga menekankan kegiatan pemberdayaan melalui pemberian pendampingan dan pelatihan usaha kepada para nasabah di samping pemberian permodalan. Selain itu, PNM juga mendukung program *Sustainable Development Goals* di antaranya pembiayaan untuk meningkatkan kualitas sanitasi dan air bersih serta pembiayaan

untuk renovasi sarana/prasarana usaha para nasabah, serta PNM juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemanfaatan teknologi dan informasi juga dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan mendukung kegiatan bisnis dan operasional terutama melalui digitalisasi dan melalui inisiatif strategik yang dilakukan bersama pada sinergi *Holding Ultra Mikro*

Inisiatif Strategis PT Permodalan Nasional Madani

Tahun 2025

Pada tahun 2025 PNM menerapkan beberapa inisiatif strategi utama sebagai berikut:

1. PNM akan fokus melayani nasabah Mekaar pada wilayah yang potensial serta mengoptimalkan unit kerja *co-location*.
2. Melakukan inovasi produk melalui penyempurnaan produk lanjutan yang berbasis *community lending*.
3. Memperkuat kegiatan pemberdayaan kepada nasabah Mekaar dan ketua kelompok dengan memberikan program literasi *digital* guna meningkatkan pemanfaatan teknologi dan sosial media untuk peningkatan kapabilitas bisnis nasabah, literasi pengembangan usaha nasabah untuk akselerasi penjualan dan literasi keuangan untuk pembukaan rekening tabungan.
4. Melakukan *reengineering* Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi proses bisnis, dan pemberdayaan kepada nasabah ultra mikro.
5. Meningkatkan indeks kematangan IT antara lain dengan menyusun rencana strategis teknologi informasi dan *enterprise architecture management*.
6. Memperkuat tata kelola perusahaan dengan pengukuran GCG dan CGPI, implementasi *blue book* IcoFR, pengukuran maturitas kepatuhan dan tata kelola perusahaan, dan digitalisasi kepatuhan dan tata kelola pada *repository* kebijakan dan pelaporan.
7. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia, dengan mendukung peran perempuan dan generasi milenial di jabatan strategis dan kaderisasi pimpinan.
8. Melanjutkan penyempurnaan proses bisnis Mekaar dan mendorong efisiensi melalui peningkatan produktivitas AgenBRILink Mekaar.
9. Memperkuat organisasi dan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk meningkatkan kapabilitas pengawas.



Pertumbuhan kinerja aset Pegadaian tahun 2024 mencapai Rp102,17 triliun atau tumbuh secara yoy sebesar 24,37%. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh komponen terbesar yaitu *outstanding loan* yang tumbuh 26,35% dari tahun 2023 yaitu dari Rp67,57 triliun menjadi Rp85,37 triliun melalui penerapan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif di tengah gejolak geopolitik dan kondisi makro-ekonomi yang dinamis. Dari sisi

profitabilitas, Pegadaian membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp5,85 triliun atau meningkat sebesar 33,70% dari Rp4,38 triliun di tahun 2023. Peningkatan laba ini selain didukung dari peningkatan pendapatan, juga diimbangi dengan efisiensi biaya yang tercermin dari perbaikan realisasi BOPO sebesar 62,88% pada tahun 2024 atau menurun signifikan dibandingkan tahun 2023 sebesar 66,10%.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Pegadaian

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pembiayaan (<i>Outstanding Loan/OSL Gross</i>)	85.379	67.046	18.333	27,34%
Laba Usaha	5.852	4.377	1.475	33,70%
Aset	102.172	82.152	20.020	24,37%

Strategi PT Pegadaian Tahun 2024

Kinerja memuaskan di tahun 2024 tak lepas dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan transformasi bisnis. Optimalisasi, modernisasi dan pembangunan kapabilitas menjadi langkah awal perusahaan untuk menjadi *The Leader in The Gold Ecosystem and Accelerator of Financial Inclusion* di tahun 2029 atau lima tahun mendatang. Strategi Pegadaian untuk tahun 2024 meliputi:

1. Memperkuat bisnis inti dengan mengembangkan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah.
2. Memperluas jaringan layanan melalui agen pegadaian dan *digital partnership*.
3. Menerapkan inovasi dan diversifikasi aliran pemasukan melalui segmen bisnis non-gadai.
4. Memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.
5. Memperkuat layanan bersama dalam *Holding Ultra Mikro* di bawah BRI.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Pegadaian

Pegadaian senantiasa mengedepankan inovasi dalam rangka memperkuat daya saing dan penyediaan produk/layanan terbaik dan tepat guna bagi masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat untuk meningkatkan *customer experience*. Selain itu, Pegadaian tetap menjaga kualitas layanan dengan penaksir yang handal didukung oleh program-program *marketing* dan penjualan yang beragam, penguatan produk berbasis gadai, optimalisasi peluang produk berbasis emas dan fidusia, penguatan bisnis syariah, serta optimalisasi layanan digital dan sinergi dengan mitra strategis yang dapat membantu perusahaan untuk tetap tumbuh berkelanjutan sebagai solusi masyarakat dalam mengatasi masalah tanpa masalah. Melalui sinergi ultra mikro, Pegadaian bersama entitas *Holding Ultra Mikro* juga memperluas aksesibilitas layanan keuangan baik dengan pelayanan *online* dan *offline*.

Prospek Usaha dan Strategi PT Pegadaian Tahun 2025

Dengan dilatarbelakangi atas semangat tumbuh bersama *Holding Ultra Mikro*, semangat transformasi, serta semangat

mengemaskan Indonesia, maka pada tahun 2025, perusahaan mengusung tema: *"Sustainable Acceleration: Turbocharge Digital Innovation"* dengan strategi yang *inline* dengan *grand strategy* pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2025-2029 yakni G7-STAR:

1. **Grow Core**
Memperkuat *core business* Pegadaian pada lini bisnis gadai dan mikro melalui pemanfaatan data dan teknologi dalam aktivitas penjualan, modernisasi proses bisnis serta memfasilitasi *multi product customer experience*.
2. **Go Further**
Meningkatkan kapabilitas jaringan keagenan serta mengoptimalkan kerja sama dengan mitra strategis yang potensial.
3. **Go Together**
Memperkuat sinergi antara BRI Group dengan Pegadaian Group melalui pemanfaatan bersama jaringan penjualan dan penguatan kapabilitas fungsi *supporting* bisnis.
4. **Grab New**
Memperluas segmen bisnis dengan peluncuran lini bisnis baru melalui pengembangan *Bullion Services* dan akselerasi pertumbuhan melalui strategi anorganik dan penguatan entitas anak.
5. **Groom Talent**
Mencapai pengelolaan talenta yang terbaik dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
6. **Gen-Z Tech**
Memperkuat arsitektur TI yang mendukung implementasi bisnis baru, penguatan aplikasi internal dan eksternal Perusahaan serta menjalankan model operasional berbasis data guna mencapai manfaat yang optimal.
7. **Great Culture and GCG**
Melakukan peluncuran ulang transformasi budaya, penguatan tata kelola dan manajemen risiko dan Implementasi praktik ESG yang komprehensif.



Aset PT BRI Manajemen Investasi pada tahun 2024 sebesar Rp313,10 miliar, meningkat 8,41% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp288,82 miliar. Peningkatan tersebut dari, pajak dibayar dimuka dan portofolio efek dikarenakan terdapat transaksi atas pembelian portofolio PT BRI Manajemen Investasi. Adapun penurunan pada kas setara kas dan aset tetap. Untuk transaksi yang telah *settlement* sudah dicatat di dalam kas setara kas namun untuk transaksi yang masih dalam proses *settlement* masuk ke dalam pencatatan piutang usaha.

Pada sisi kewajiban terdapat peningkatan sebesar 11,08%, mayoritas peningkatan pada utang pajak, liabilitas imbalan kerja dan beban akrual (atas akrual biaya-biaya operasional yang belum dibayarkan pada akhir Desember 2024. Sedangkan terdapat penurunan pada utang usaha atas *sharing manajemen fee*.

Pendapatan PT BRI Manajemen Investasi pada tahun 2024 sebesar Rp248,92 miliar, meningkat 43,96% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp172,91 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut dikarenakan kinerja bisnis yang tumbuh signifikan di tahun 2024. AUM pada tahun 2024 tumbuh secara *yoy* sebesar 22,43% atau naik dari Rp40,91 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp50,0 triliun pada tahun 2024. Adapun pada pos biaya terdapat peningkatan atas biaya operasional yang terdiri dari pengembangan usaha (biaya pemasaran), biaya pegawai dan biaya penyusutan aset sewa. Dengan pertumbuhan pendapatan yang lebih baik PT BRI Manajemen Investasi dapat membukukan kenaikan laba sebesar 62,23% di tahun 2024 menjadi sebesar Rp29,46 miliar.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Manajemen Investasi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba (Rugi) Bersih	29.456	18.157	11.299	62,23%
Aset	313.098	288.820	24.278	8,41%
Kewajiban	69.270	62.359	6.911	11,08%
Ekuitas	243.828	226.461	17.367	7,67%

Strategi PT BRI Manajemen Investasi Tahun 2024

Beberapa strategi yang dilakukan oleh BRI Manajemen Investasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Fokus membangun pondasi sinergi grup melalui penyelarasan *product flagship* dan target pemasaran baik dari sisi institusi, Agen Penjual Efek Reksa Dana/APERD Bank (WMG), serta APERD Sekuritas (BRIGHTS).
2. Fokus pemasaran pada produk reksa dana *open end* terutama *product flagship* serta peningkatan dana kelolaan melalui segmen retail utama.
3. Fokus peningkatan kapabilitas dan kualifikasi sumber daya manusia antara lain melalui *talent mobility* dan penguatan kompetensi utama.
4. Fokus optimalisasi proses *back-office* antara lain melalui *upgrading core system* serta pengembangan ERP.
5. Fokus penguatan manajemen risiko dan tata kelola melalui penyelarasan penilaian maturitas risiko dan tata kelola serta pengelolaan profil risiko.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

PT BRI Manajemen Investasi

PT BRI Manajemen Investasi berdiri sejak tahun 1992 dengan nama Danareksa Investment Management. Sebagai Manajer Investasi pertama di Indonesia, BRI Manajemen Investasi juga telah mencatatkan sejarah di industri sebagai penerbit reksadana pertama di Indonesia pada tahun 1996. Spektrum produk Investasi yang luas yang dimiliki BRI Manajemen Investasi berbasis perencanaan keuangan serta orientasi pelanggan memberikan berbagai pilihan investasi bagi seluruh segmen baik Institusi maupun ritel yang disesuaikan dengan toleransi risiko dan kebijakan investasi nasabah. Sebagai perusahaan yang *knowledge intensive*, BRI Manajemen Investasi mengedepankan pengelolaan bisnis dan operasional ditangani SDM yang profesional dan berpengalaman dalam dunia pasar modal, yang didukung oleh kesiapan infrastruktur dan teknologi dari *front to end*. Secara berkala BRI Manajemen Investasi menyusun rencana pengembangan SDM, memantau, serta mengevaluasi pekerja secara spesifik pada setiap fungsi guna menyesuaikan dan mempersiapkan SDM yang dapat

mengikuti perkembangan industri manajer investasi. Selama lebih dari 30 tahun dalam industri manajer investasi, PT BRI Manajemen Investasi menerapkan tata kelola dan manajemen risiko secara konsisten merupakan kunci sukses utama untuk memastikan bisnis dan operasional lancar serta berkesinambungan agar senantiasa menjaga kepercayaan nasabah dan reputasi secara jangka panjang.

Dalam mendukung pertumbuhan industri serta tanggap terhadap perkembangan industri, BRI Manajemen Investasi memiliki spektrum produk investasi yang lengkap yang sesuai dengan berbagai profil risiko nasabah. Pada tahun 2024 BRI Manajemen Investasi mempertajam *existing product* menjadi *flagship product* yang diekspektasi dapat mengikuti perkembangan siklus bisnis serta sesuai dengan karakter segmen retail, antara lain yakni reksa dana pasar uang seruni pasar uang, reksa dana pendapatan tetap melati pendapatan utama, reksa dana campuran *balanced regular income fund* yang mendistribusikan dividen bulanan, serta reksa dana indeks MSCI Indonesia ESG *Screened*. Upaya pemasaran didukung baik dengan berbagai kegiatan literasi dan inklusi keuangan dalam ekosistem grup BRI serta umum yang dilakukan secara intensif maupun melalui fitur produk yang terjangkau untuk segmen retail.

Pada tahun 2023 Danareksa Investment Management resmi berganti nama menjadi BRI Manajemen Investasi. Pergantian ini seiring dengan telah efektifnya kepemilikan mayoritas BRI pada 30 November 2022. Penyelarasan strategi dan kebijakan dalam sinergi Grup mulai dilakukan intensif pada tahun 2023 pada berbagai aspek bisnis dan operasional Perseroan yang diharapkan dapat menjadi kekuatan kompetitif Perseroan dalam meningkatkan kontribusinya bagi Industri manajer investasi. Berbagai kolaborasi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan integrasi BRI Manajemen Investasi sebagai bagian Grup BRI.

Prospek Usaha dan Strategi PT BRI Manajemen Investasi Tahun 2025

Pada awal tahun 2024, perhatian utama tertuju pada dinamika kebijakan moneter global dan dampaknya terhadap perekonomian domestik. Selama tahun 2024, Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed), melakukan pemangkasan suku bunga sebanyak tiga kali, dengan total penurunan sebesar 100 basis poin, sehingga Fed Funds Rate berada pada kisaran 4,25%-4,50% pada akhir tahun. Penurunan ini dipicu oleh inflasi yang lebih rendah dari perkiraan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi AS.

Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) mengambil langkah serupa dengan menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025. Keputusan ini diambil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan ekspor dan investasi swasta, meskipun terdapat tekanan pada nilai tukar rupiah.

Inflasi Indonesia pada Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% secara tahunan, sedikit meningkat dari 1,55% pada November, namun tetap berada dalam target BI sebesar 1,5%-3,5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan

mencapai 4,7% hingga 5,5%, didukung oleh konsumsi domestik dan belanja terkait Pemilu 2024.

Memasuki tahun 2025, BI menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global dan kebijakan moneter AS yang lebih ketat dari perkiraan. Meskipun demikian, BI tetap optimis terhadap prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan proyeksi pertumbuhan yang sedikit lebih rendah dari perkiraan sebelumnya.

Dalam industri reksa dana, BRI Manajemen Investasi berhasil mencapai target dana kelolaan sebesar Rp50 triliun pada akhir 2024, dengan fokus pada segmen ritel dan optimalisasi sinergi grup melalui produk unggulan. Strategi ini didukung oleh penguatan pengendalian internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem IT terintegrasi, dan penguatan *branding* perusahaan.

Menghadapi tahun 2025, BRI Manajemen Investasi akan terus memperkuat fondasi bisnis yang kokoh dan menjaga kesinambungan bisnis melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang lebih kolaboratif dan terintegrasi. Selain itu, perusahaan akan mematuhi peraturan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Undang-Undang terkait perlindungan data pribadi, yang akan mempengaruhi operasional manajer investasi ke depannya.

Dalam mengembangkan bisnis di tahun 2025, BRI Manajemen Investasi telah mempersiapkan 12 (dua belas) inisiatif strategis yang akan menjadi landasan program kerja yang akan dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

1. *Scale-Up* bisnis retail melalui pengembangan di ekosistem BRI Group.
2. Memperkuat produk *flagship* untuk menjadi *top-of-mid* di industri, didukung oleh kapabilitas bertaraf global.
3. Menciptakan lini bisnis baru melalui rencana aksi korporasi, pengembangan layanan Penasehat Investasi, dan eksplorasi bisnis DPLK.
4. Membentuk tim *Investment Specialist* yang mumpuni untuk membentuk *Investment Society* melalui APERD utama (BRI Group).
5. Membentuk produk *alternative investment* menggunakan aset ekosistem BRI Group yang produktif dan berkualitas sebagai *underlying asset*-nya.
6. Membentuk kapabilitas IT untuk mendukung pertumbuhan yang pesat dan menyelaraskan proses bisnis
7. Mengembangkan sistem manajemen risiko terintegrasi didukung oleh sumber daya manusia dan teknologi yang berkualitas.
8. Menguasai pangsa pasar produk berbasis bunga (Pasar Uang, Campuran, Terproteksi).
9. Mengembangkan aplikasi InvestASIK untuk meningkatkan pengalaman investasi melalui pengembangan fitur *robo-advisor* dan kalkulator investasi.



10. Membentuk dan memperkuat *investment universe* dengan risiko terukur dan adaptif terhadap perkembangan bisnis.
11. Menerapkan penyelarasan dalam manajemen sumber daya manusia dan transformasi budaya berkelanjutan untuk mencapai standar global.
12. Mempertajam kapabilitas *direct client penetration* melalui penerapan model bisnis dengan *ecosystem sales model*.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Meskipun di tengah kondisi ekonomi yang menantang, baik secara global dan domestik, kondisi suku bunga yang tinggi serta belum pulihnya daya beli masyarakat pasca Pandemi Covid-19, BRI mampu mempertahankan kinerjanya pada tahun 2024.

Secara umum laba BRI tetap mampu mencatat pertumbuhan laba bersih konsolidasian sebesar Rp60,64 triliun atau tumbuh 0,36% secara tahunan, seluruh segmen menyumbang laba positif dan terbesar berada di segmen mikro Rp23,43 triliun hal ini sejalan dengan aspirasi BRI untuk semakin fokus tumbuh di segmen UMKM khususnya mikro yang menjadi segmen utama dalam pergerakan perekonomian Indonesia.

Pertumbuhan laba bersih Perseroan tidak terlepas dari optimalisasi NII yang tercatat sebesar Rp145,31 triliun atau tumbuh 5,80% yoy dan kemampuan Perseroan dalam efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya yang tercermin pada rasio CIR 2024 sebesar 41,6% atau lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 41,9%.

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2024

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi-neto	59.752.035	29.572.070	5.732.667	15.492.050	35.462.045	146.010.867
Pendapatan operasional lainnya	24.234.718	20.665.455	3.295.294	2.565.164	3.097.109	53.857.740
Total pendapatan	83.986.753	50.237.525	9.027.961	18.057.214	38.559.154	199.868.607
Beban operasional lainnya	(33.049.703)	(23.789.301)	(2.365.500)	(1.980.212)	(21.931.710)	(83.116.426)
Beban CKPN	(21.436.566)	(15.972.102)	(591.233)	4.860.179	(5.034.441)	(38.174.163)
Total beban	(54.486.269)	(39.761.403)	(2.956.733)	2.879.967	(26.966.151)	(121.290.589)
Pendapatan (beban) non operasional – neto	(574.254)	(395.266)	(41.718)	(41.875)	74.205	(978.908)
Laba sebelum beban pajak	28.926.230	10.080.856	6.029.510	20.895.306	11.667.208	77.599.110
Beban pajak	(5.495.984)	(1.915.363)	(1.240.624)	(5.616.852)	(2.686.479)	(16.955.302)
Laba tahun berjalan	23.430.246	8.165.493	4.788.886	15.278.454	8.980.729	60.643.808
ASET SEGMENT						
Kredit-Bruto	491.220.118	470.387.225	244.344.259	-	92.366.487	1.298.318.089
Non kredit-Bruto	-	-	50.438.455	635.392.718	153.989.221	839.820.394
Total Aset-Neto	463.799.448	448.188.061	283.136.349	571.455.124	213.536.988	1.980.115.970
LIABILITAS SEGMENT						
Pendanaan	382.926.442	509.274.340	465.246.630	-	8.002.692	1.365.450.104
Non pendanaan	-	-	15.342.741	147.634.227	141.367.328	304.344.296
Total Liabilitas	382.926.442	509.274.340	480.589.371	147.634.227	149.370.020	1.669.794.400

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2023

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi-neto	61.646.907	28.729.015	6.018.815	13.907.367	29.580.953	139.883.057
Pendapatan operasional lainnya	17.639.356	15.903.326	2.962.646	3.844.238	3.057.685	43.407.251
Total pendapatan	79.286.263	44.632.341	8.981.461	17.751.605	32.638.638	183.290.308
Beban operasional lainnya	(31.050.020)	(22.253.560)	(2.053.648)	(1.607.462)	(19.817.601)	(76.782.291)

Uraian	2023					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Beban CKPN	(20.474.879)	(13.506.061)	7.888.285	(427.517)	(3.159.108)	(29.679.280)
Total beban	(51.524.899)	(35.759.621)	5.834.637	(2.034.979)	(22.976.709)	(106.461.571)
Pendapatan (beban) non operasional – neto	(20.591)	(77.380)	(48.903)	(377.093)	124.942	(399.025)
Laba sebelum beban pajak	27.740.773	8.795.340	14.767.195	15.339.533	9.786.871	76.429.712
Beban pajak	(5.270.747)	(1.671.115)	(2.872.313)	(4.104.717)	(2.085.772)	(16.004.664)
Laba tahun berjalan	22.470.026	7.124.225	11.894.882	11.234.816	7.701.099	60.425.048
ASET SEGMENT						
Kredit-Bruto	496.554.160	442.703.668	197.696.204	-	75.624.054	1.212.578.086
Non kredit-Bruto	-	-	74.146.859	632.429.871	133.243.664	839.820.394
Total Aset-Neto	468.573.573	418.508.640	244.435.173	632.353.605	185.530.577	1.949.401.568
LIABILITAS SEGMENT						
Pendanaan	373.473.514	488.122.102	491.087.385	-	5.645.760	1.358.328.761
Non pendanaan	-	-	16.334.295	151.222.833	122.648.999	290.206.127
Total Liabilitas	373.473.514	488.122.102	507.421.680	151.222.833	128.294.759	1.648.534.888

Tabel Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2023-2024

(dalam %)

Uraian	2023-2024					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi-neto	(3,07%)	2,93%	(4,75%)	11,39%	19,88%	4,38%
Pendapatan operasional lainnya	37,39%	29,94%	11,23%	(33,27%)	1,29%	24,08%
Total pendapatan	5,93%	12,56%	0,52%	1,72%	18,14%	9,04%
Beban operasional lainnya	6,44%	6,90%	15,19%	23,19%	10,67%	8,25%
Beban CKPN	4,70%	18,26%	(107,50%)	(1.236,84%)	59,36%	28,62%
Total beban	5,75%	11,19%	(150,68%)	(241,52%)	17,36%	13,93%
Pendapatan (beban) non operasional – neto	2688,86%	410,81%	(14,69%)	(88,90%)	(40,61%)	145,32%
Laba sebelum beban pajak	4,27%	14,62%	(59,17%)	36,22%	19,21%	1,53%
Beban pajak	4,27%	14,62%	(56,81%)	36,84%	28,80%	5,94%
Laba tahun berjalan	4,27%	14,62%	(59,74%)	35,99%	16,62%	0,36%
ASET SEGMENT						
Kredit-Bruto	(1,07%)	6,25%	23,60%	-	22,14%	7,07%
Non kredit-Bruto	-	-	(31,97%)	0,47%	15,57%	0,00%
Total Aset-Neto	(1,02%)	7,09%	15,83%	(9,63%)	15,10%	1,58%
LIABILITAS SEGMENT						
Pendanaan	2,53%	4,33%	(5,26%)	-	41,75%	0,52%
Non pendanaan	-	-	(6,07%)	(2,37%)	15,26%	4,87%
Total Liabilitas	2,53%	4,33%	(5,29%)	(2,37%)	16,43%	1,29%



Segmen Geografis

Penjelasan Segmen Geografis

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taiwan.

Produktivitas, Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Geografis

Secara kinerja berdasarkan Geografis wilayah Indonesia menempati komposisi utama, memang hal ini dikarenakan

fokus Perseroan untuk lebih mengoptimalkan potensi yang ada di dalam negeri. Namun seluruh unit kerja yang berada di 5 (lima) wilayah luar negeri mampu menunjukkan performa yang sangat baik, tercermin dari pertumbuhan baik aset, pendapatan dan laba bersih sebelum pajak mampu tumbuh diatas dua digit. Pertumbuhan aset sebesar 1,58%, pendapatan sebesar 9,04% dan laba bersih sebelum pajak sebesar 1,53%. Potensi bisnis yang baik dan menjanjikan profitabilitas optimal menjadi salah satu pertimbangan Perseroan dalam menetapkan unit kerja yang berada di luar negeri.

Tabel Produktivitas, Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Geografis

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN				
Indonesia	198.449.632	182.635.153	15.814.479	8,66%
Amerika Serikat	515.456	203.615	311.841	153,15%
Singapura	585.615	230.848	354.767	153,68%
Timor Leste	204.940	155.785	49.155	31,55%
Hong Kong	29.473	20.423	9.050	44,31%
Taiwan	83.491	44.484	39.007	87,69%
Total Pendapatan	199.868.607	183.290.308	16.578.299	9,04%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				
Indonesia	76.897.614	76.060.127	837.487	1,10%
Amerika Serikat	224.679	63.686	160.993	252,79%
Singapura	260.519	181.470	79.049	43,56%
Timor Leste	159.696	109.877	49.819	45,34%
Hong Kong	9.177	161	9.016	5.600,00%
Taiwan	47.425	14.391	33.034	229,55%
Total Laba Sebelum Pajak	77.599.110	76.429.712	1.169.398	1,53%
ASET				
Indonesia	1.898.027.423	1.885.581.840	12.445.583	0,66%
Amerika Serikat	36.194.629	26.087.423	10.107.206	38,74%
Singapura	36.128.669	28.980.347	7.148.322	24,67%
Timor Leste	6.411.050	6.114.107	296.943	4,86%
Hong Kong	42.145	24.232	17.913	73,92%
Taiwan	3.312.054	2.613.619	698.435	26,72%
Total Aset	1.980.115.970	1.949.401.568	30.714.402	1,58%
LIABILITAS				
Indonesia	1.589.177.976	1.585.649.437	3.528.539	0,22%
Amerika Serikat	36.070.765	26.148.777	9.921.988	37,94%

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Singapura	35.828.251	28.855.880	6.972.371	24,16%
Timor Leste	5.953.655	5.792.144	161.511	2,79%
Hong Kong	13.893	6.467	7.426	114,83%
Taiwan	2.749.860	2.082.183	667.677	32,07%
Total Liabilitas	1.669.794.400	1.648.534.888	21.259.512	1,29%

Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Penyaluran KUR BRI berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Pada tanggal 21 Oktober 2024 berdasarkan Surat dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Nomor PK.KUR/162/D.I.M.EKON/10/2024, Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM memutuskan untuk menyesuaikan plafon KUR BRI menjadi sebesar Rp185,5 triliun dengan target debitur baru KUR tahun 2024 untuk BRI sedikitnya 1.700.000 debitur dan target debitur graduasi sedikitnya 1.005.000. Penyaluran KUR Mikro BRI pada tahun 2024 yang telah disalurkan sebesar Rp184,98 triliun atau tercapai sebesar 99,72% dari kuota yang diberikan oleh Pemerintah.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan dalam bentuk pembiayaan kepada pelaku UMK disebut dengan Program Pendanaan UMK (PUMK) atau pada tahun sebelumnya biasa disebut dengan Program Pinjaman Kemitraan. Pendanaan UMK (PUMK) ini merupakan kebijakan Pemerintah yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN dengan maksud agar BUMN di samping menjalankan operasional bisnisnya, juga melaksanakan tugas sosial sebagai pembina usaha mikro dan kecil berupa akses permodalan dan pendampingan sehingga pada akhirnya bisa mandiri atau beralih ke pinjaman KUR atau komersial. Program Pendanaan UMK diberikan benar-benar untuk tujuan usaha produktif dalam upaya pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK).

Dalam sisi internal BRI, terdapat perubahan bisnis model program pendanaan PUMK di tahun 2021 dengan pinjaman kemitraan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sampai dengan tahun 2020 pinjaman kemitraan berada di bawah Direktorat Kecil dan Menengah, dengan bisnis model sebagai berikut:
 - *Customer* segmen pinjaman kemitraan yaitu pelaku usaha yang *feasible* namun belum *bankable*.
 - Prakarsa pinjaman dilakukan oleh RM Program.
 - Plafond maksimal pinjaman kemitraan saat itu sebesar Rp75 juta.
2. Sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor B.10-SSM/01/2021 Tanggal 15 Januari 2021, untuk Pinjaman Kemitraan saat ini disebut sebagai Program Pendanaan UMK (PUMK) yang direalisasikan mulai tahun 2021 menjadi tanggung jawab Direktorat Mikro, dengan bisnis model sebagai berikut:
 - *Customer* segmen PUMK yaitu pelaku usaha yang *feasible* namun belum *bankable* yang memenuhi syarat PUMK.
 - Program PUMK disalurkan melalui BRI Unit yang diprakarsai oleh para Mantri.

Program pendanaan UMK merupakan *journey* agar para mitra binaan PUMK nantinya bisa menjadi *entry level* debitur KUR sehingga ke depan dapat terus berkembang usahanya dan bisa menjadi *pipeline* potensial bagi pinjaman komersial.

Pada akhir tahun 2022, terdapat kebijakan baru dari Kementerian BUMN untuk penyaluran dana PUMK seluruh BUMN dapat disalurkan melalui BRI, yang tertera pada surat Kementerian BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022, Kementerian BUMN merekomendasikan BRI sebagai pengelola kerjasama Program PUMK. Sehingga per 2023, BUMN Pembina mengirimkan dana ke BRI untuk menyalurkan PUMK. Adapun jumlah penyaluran PUMK tahun 2023 sebesar Rp872,6 miliar dengan jumlah mitra binaan sebanyak 30.871 mitra binaan. Pada tahun 2024, jumlah penyaluran PUMK sebesar Rp874,6 miliar dengan jumlah mitra binaan sebanyak 28.106 mitra binaan.

Bantuan Sosial (Bansos)

Kementerian Sosial Republik Indonesia bekerjasama dengan BRI dalam penyaluran Bantuan Sosial, adapun kerjasama tersebut didasari oleh Peraturan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Pada tahun 2024, terdapat 2 (dua) jenis bantuan sosial yang disalurkan antara lain:

1. **Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (Bansos PKH)**
Disalurkan kepada 2,89 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan total bantuan sebesar Rp8,46 triliun.
2. **Bansos Sembako**
Disalurkan kepada 5,52 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan total bantuan sebesar Rp12,73 triliun.

Sehingga total bantuan yang disalurkan dari ke 2 (dua) jenis bantuan (Bansos PKH dan Bansos Sembako) selama tahun 2024 yaitu sebesar Rp21,19 triliun.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT KEUANGAN



Direktorat Keuangan memiliki peran penting dalam menjalankan roda organisasi BRI, dan memenuhi tanggung jawab inti fungsi keuangan, mulai dari penyusunan strategi perusahaan dan *Key Performance Indicator* (KPI), perencanaan anggaran hingga akurasi pelaporan, pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengelolaan strategi bisnis *subsidiaries* guna mendorong optimalisasi kontribusi entitas anak. Selaras dengan hal tersebut, selama tahun 2024 BRI dihadapkan pada kondisi yang menantang dari sisi kondisi perekonomian global yang masih diselimiuti oleh banyak ketidakpastian. Selain itu, kondisi ekonomi domestik masih terus diupayakan berbenah ke arah yang semakin baik salah satunya kondisi daya beli masyarakat yang terus ditingkatkan oleh berbagai stimulus dan program Pemerintah. Dari sisi internal BRI terus memastikan proses perbaikan kualitas aset yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan strategi yang dicanangkan.

Di tengah tantangan dari internal dan eksternal tersebut, Perseroan tetap mampu men-*deliver* kinerja keuangan yang sustain, hal ini tersebut tercermin dari rasio kunci finansial BRI seperti laba, *Pre-Provision Operating Profit*/PPOP (nominal maupun *growth yoy*), *Return on Equity* (ROE) Tier 1, *Loan at Risk* (LAR), dan kinerja finansial lainnya dengan tetap menjaga tingkat kecukupan pencadangan pada level optimal.

Di samping itu, sebagai bagian dari konglomerasi BRI Group yang mengelola 10 (sepuluh) Entitas Anak tercatat konsisten menunjukkan kinerja positif. Kondisi ini ditunjukkan dengan pertumbuhan aset entitas anak yang tumbuh sebesar 14,57% yoy atau memiliki komposisi 10,86% dari total aset konsolidasian, selain itu laba entitas anak secara agregat mampu tumbuh sebesar 22,29% yoy atau memiliki komposisi setara 14,73% dari total laba konsolidasian yang tercatat lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 12,09%.

Seluruh pencapaian target BRI tersebut tidak terlepas dari implementasi proses dan tata kelola *budgeting* serta *performance management* yang baik termasuk dalam penetapan target *Key Performance Indicators*. *Improvement* atas proses budgeting maupun proses penyusunan laporan keuangan tercermin dari implementasi inisiatif Transformasi *Enterprise Financial System* dan inisiatif *AI for BRI's Finance Data*. Reliabilitas laporan keuangan yang terus disempurnakan, ditunjukkan dengan terjaganya sertifikasi standar ISO 9001:2015 pada *Audit Surveillance* untuk *Design of Accounting Policy and Accounting Control, Preparation and Verification of Published Financial Statements, Management Accounting and Analysis, Tax Policy and Operation, Internal and External Reporting*.

Selain itu terdapat inisiatif penilaian profitabilitas yang lebih granular hingga *level product* dan *customer* yang dapat membantu setiap elemen di BRI menjadi semakin fokus dalam pencapaian kinerja. Pengelolaan produk dilakukan secara adaptif dan inovatif dengan mempertimbangkan aspek perlindungan konsumen dan penguatan *risk management* dalam proses perencanaan, *launching*, *monitoring*, dan evaluasi produk. Selanjutnya, Direktorat Keuangan juga berperan dalam menyusun struktur organisasi dan *job description* yang lebih *robust* sebagai *enabler* dalam pencapaian tujuan BRI. Direktorat Keuangan turut memiliki peran dan tanggung jawab strategis untuk memastikan dan melakukan *monitoring* atas seluruh inisiatif yang dimiliki Perseroan terimplementasi dan berjalan dengan baik, hal ini bertujuan untuk mendukung penyusunan dan implementasi strategi yang efektif, efisien dan berkualitas guna mendorong peningkatan kinerja BRI.

RINGKASAN KINERJA SUB DIREKTORAT CHANGE MANAGEMENT & TRANSFORMATION



Direktorat Change Management & Transformation Office (CMT) pada tahun 2024 telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025–2029 (BRIVolution 3.0) dengan aspirasi menjadi *The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth* di tahun 2029. Dalam prosesnya, CMT berperan aktif dalam memastikan implementasi inisiatif strategi berjalan efektif sesuai rencana yang telah ditetapkan. CMT melakukan *monitoring* dan pengendalian inisiatif strategi dengan memastikan kualitas *scope*, *time*, dan *cost* pelaksanaan melalui penerapan *quality planning*, *quality assurance*, dan *quality control*. Selain itu, CMT juga mendampingi seluruh tahapan implementasi strategi mulai dari eksplorasi, perancangan, penerapan, peningkatan, hingga realisasi, serta melakukan *post implementation review* untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, CMT memperkuat peran *Project Management Office* (PMO) dalam proses perencanaan strategis sebagai *lead demand management* yang berperan sebagai *orchestrator* dalam mengelola kebutuhan strategis perusahaan. Selain itu, CMT juga memberikan rekomendasi aksi korporasi dan investasi strategis untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta mengembangkan model bisnis berbasis ekosistem guna meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam rangka memperkuat eksekusi strategi, CMT mendorong kolaborasi yang lebih kuat di seluruh BRI Group untuk meningkatkan kapabilitas manajemen proyek dan inovasi bisnis. Salah satu bentuk inovasi yang dikembangkan adalah melalui *Corporate Innovation Lab* (Embrio), yang menjadi wadah pengembangan dan implementasi inovasi guna mempercepat transformasi bisnis.

Melalui berbagai inisiatif ini, CMT berkomitmen untuk mengakselerasi transformasi BRI dalam mencapai visi BRIVolution 3.0, memastikan implementasi inisiatif strategi berjalan dengan efektif, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Direktorat Change Management & Transformation Office (CMT) memiliki tanggung jawab dalam menyusun serta mengawal berjalannya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (BRIVolution 2.0) dengan aspirasi menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion* di 2025.

Untuk memastikan proses transformasi dapat menghasilkan *value* sesuai dengan yang direncanakan, Direktorat CMT melalui Divisi PMO berperan sebagai *thought partner* bagi seluruh Direktorat dalam menjalankan inisiatif strategis BRIVolution 2.0. Pada tahun 2024, Divisi PMO telah mengawal 49 *Strategic Initiative* yang terdiri dari 14 SI BRIVolution 2.0 (3 Inisiatif Moonshot, 10 Inisiatif Breakthrough dan 1 Inisiatif BAU) dan 35 SI Non BRIVolution 2.0 dan juga melakukan *monitoring* evaluasi atas seluruh inisiatif strategis di dalam BRIVolution 2.0. Per Desember 2024, Divisi PMO telah melakukan *post implementation review* pada 6 *Strategic Initiatives*, serta mengukur *transformation effectiveness* pada 6 Direktorat. Divisi PMO juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan PMO SC, Kajian, *Monitoring report* dan *Project Communication*. Di Tahun 2024, PMO telah melaksanakan 4x PMO SC pada:

1. Senin, 03 Juni 2024
2. Kamis, 26 September 2024
3. Jumat, 06 Desember 2024
4. Senin, 23 Desember 2024



Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member of Ernst and Young Global) yang menyatakan opini laporan keuangan

konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan BRI terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian beserta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET				
Kas	29.783.642	31.603.784	(1.820.142)	(5,76%)
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121	(13.030.152)	(12,79%)
Giro pada Bank lain	25.582.825	22.331.919	3.250.906	14,56%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)	1.606	(16,09%)
	25.574.447	22.321.935	3.252.512	14,57%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	57.874.335	65.225.260	(7.350.925)	(11,27%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)	1.093	(58,76%)
	57.873.568	65.223.400	(7.349.832)	(11,27%)
Efek-efek	326.535.700	331.091.304	(4.555.604)	(1,38%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)	22.687	(27,83%)
	326.476.877	331.009.794	(4.532.917)	(1,37%)
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	40.656.822	54.130.097	(13.473.275)	(24,89%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)	1.248.357	(53,72%)
	39.581.263	51.806.181	(12.224.918)	(23,60%)
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	16.845.690	33.595.231	(16.749.541)	(49,86%)
Tagihan Derivatif	1.087.048	911.683	175.365	19,24%
Kredit yang Diberikan	1.298.318.089	1.212.578.086	85.740.003	7,07%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)	5.021.513	(6,13%)
	1.221.415.200	1.130.653.684	90.761.516	8,03%

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman Syariah	49.889.082	45.937.696	3.951.386	8,60%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.032)	(3.362.178)	(632.854)	18,82%
	45.894.050	42.575.518	3.318.532	7,79%
Piutang Pembiayaan	6.433.608	7.913.465	(1.479.857)	(18,70%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)	49.718	(23,09%)
	6.268.018	7.698.157	(1.430.139)	(18,58%)
Tagihan Akseptasi	10.105.373	10.217.408	(112.035)	(1,10%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)	(71.985)	28,83%
	9.783.690	9.967.710	(184.020)	(1,85%)
Penyertaan Saham	8.076.567	7.305.491	771.076	10,55%
Aset Tetap				
Biaya perolehan	88.479.818	81.463.777	7.016.041	8,61%
Akumulasi penyusutan	(26.001.853)	(21.785.658)	(4.216.195)	19,35%
Nilai buku-neto	62.477.965	59.678.119	2.799.846	4,69%
Aset Pajak Tangguhan-neto	12.867.477	15.605.462	(2.737.985)	(17,55%)
Aset Lain-lain-neto	40.098.976	53.141.760	(13.042.784)	(24,54%)
TOTAL ASET	1.992.983.447	1.965.007.030	27.976.417	1,42%
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	36.821.661	30.651.807	6.169.854	20,13%
Simpanan Nasabah				
Giro	374.554.340	346.124.372	28.429.968	8,21%
Tabungan	544.426.947	527.945.550	16.481.397	3,12%
Deposito	446.468.817	484.258.839	(37.790.022)	(7,80%)
	1.365.450.104	1.358.328.761	7.121.343	0,52%
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	14.679.482	11.958.319	2.721.163	22,76%
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	25.043.717	19.079.458	5.964.259	31,26%
Liabilitas Derivatif	1.585.120	925.210	659.910	71,33%
Liabilitas Akseptasi	10.105.373	10.217.408	(112.035)	(1,10%)
Utang Pajak	2.150.487	2.546.839	(396.352)	(15,56%)
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.502.499	49.637.581	(17.135.082)	(34,52%)
Pinjaman yang Diterima	127.879.804	98.850.813	29.028.991	29,37%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.551.050	6.117.768	(3.566.718)	(58,30%)
Liabilitas Imbalan Kerja	20.936.335	23.059.624	(2.123.289)	(9,21%)
Liabilitas Lain-lain	29.596.987	36.664.617	(7.067.630)	(19,28%)
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781	496.683	(4.902)	(0,99%)
TOTAL LIABILITAS	1.669.794.400	1.648.534.888	21.259.512	1,29%



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
EKUITAS				
Modal Saham	7.577.950	7.577.950	0	0,00%
Tambahan modal disetor	75.880.223	75.853.127	27.096	0,04%
Surplus revaluasi aset tetap-bersih	20.222.379	20.216.505	5.874	0,03%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(204.632)	(253.744)	49.112	(19,35%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-bersih	(2.196.060)	(2.221.745)	25.685	(1,16%)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	51.931	128.230	(76.299)	(59,50%)
Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti-bersih	(505.787)	(2.134.699)	1.628.912	(76,31%)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(4.349.007)	(3.614.321)	(734.686)	20,33%
Opsi saham	313.404	54.769	258.635	472,23%
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031	287.482	164.549	57,24%
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	0	0,00%
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya	215.070.141	210.688.737	4.381.404	2,08%
Total Saldo Laba	218.092.826	213.711.422	4.381.404	2,05%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	317.093.838	311.363.556	5.730.282	1,84%
Kepentingan non-pengendali	6.095.209	5.108.586	986.623	19,31%
TOTAL EKUITAS	323.189.047	316.472.142	6.716.905	2,12%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.992.983.447	1.965.007.030	27.976.417	1,42%



Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam triliun Rupiah)



Total Aset

Total aset tahun 2024 mencapai Rp1.992,98 triliun, meningkat 1,42% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.965,01 triliun. Kenaikan aset ini didorong utamanya dari aktiva produktif yaitu kredit yang diberikan dan pembiayaan yang naik sebesar 6,97% yoy atau naik Rp88,21 triliun, pertumbuhan kredit ini

didorong utamanya oleh BRI Bank Only 6,09% atau naik Rp69,77 triliun, Pegadaian tumbuh sebesar 26,35% yoy atau naik Rp17,80 triliun dan PNM yang naik 3,38% yoy atau setara pertumbuhan nominal Rp2,94 triliun.

Tabel Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas	29.783.642	31.603.784	(1.820.142)	(5,76%)
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121	(13.030.152)	(12,79%)
Giro pada Bank lain	25.582.825	22.331.919	3.250.906	14,56%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)	1.606	(16,09%)
	25.574.447	22.321.935	3.252.512	14,57%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	57.874.335	65.225.260	(7.350.925)	(11,27%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)	1.093	(58,76%)
	57.873.568	65.223.400	(7.349.832)	(11,27%)
Efek-efek	326.535.700	331.091.304	(4.555.604)	(1,38%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)	22.687	(27,83%)
	326.476.877	331.009.794	(4.532.917)	(1,37%)
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	40.656.822	54.130.097	(13.473.275)	(24,89%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)	1.248.357	(53,72%)
	39.581.263	51.806.181	(12.224.918)	(23,60%)
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	16.845.690	33.595.231	(16.749.541)	(49,86%)
Tagihan Derivatif	1.087.048	911.683	175.365	19,24%
Kredit yang Diberikan	1.298.318.089	1.212.578.086	85.740.003	7,07%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)	5.021.513	(6,13%)
	1.221.415.200	1.130.653.684	90.761.516	8,03%
Pinjaman Syariah	49.889.082	45.937.696	3.951.386	8,60%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.032)	(3.362.178)	(632.854)	18,82%
	45.894.050	42.575.518	3.318.532	7,79%
Piutang Pembiayaan	6.433.608	7.913.465	(1.479.857)	(18,70%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)	49.718	(23,09%)
	6.268.018	7.698.157	(1.430.139)	(18,58%)
Tagihan Akseptasi	10.105.373	10.217.408	(112.035)	(1,10%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)	(71.985)	28,83%
	9.783.690	9.967.710	(184.020)	(1,85%)
Penyertaan Saham	8.076.567	7.305.491	771.076	10,55%



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset Tetap				
Biaya perolehan	88.479.818	81.463.777	7.016.041	8,61%
Akumulasi penyusutan	(26.001.853)	(21.785.658)	(4.216.195)	19,35%
Nilai buku-neto	62.477.965	59.678.119	2.799.846	4,69%
Aset Pajak Tangguhan-neto	12.867.477	15.605.462	(2.737.985)	(17,55%)
Aset Lain-lain-neto	40.098.976	53.141.760	(13.042.784)	(24,54%)
TOTAL ASET	1.992.983.447	1.965.007.030	27.976.417	1,42%

Kas

Kas tahun 2024 mencapai Rp29,78 triliun, turun 5,76% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp31,60 triliun. Perubahan kas secara total sebagian besar dipengaruhi oleh

mata uang Rupiah yang tercatat turun Rp1,73 triliun atau 5,80% yoy. Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Tabel Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Rupiah	28.038.188	29.764.399	(1.726.211)	(5,80%)
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	1.046.560	1.229.799	(183.239)	(14,90%)
Riyal Arab Saudi	273.340	188.217	85.123	45,23%
Dolar Singapura	137.955	181.540	(43.585)	(24,01%)
Euro Eropa	83.216	61.684	21.532	34,91%
Ringgit Malaysia	80.791	41.489	39.302	94,73%
Dolar Australia	30.056	67.749	(37.693)	(55,64%)
Dirham Uni Emirat Arab	23.408	11.811	11.597	98,19%
Pound Sterling Inggris	19.924	11.839	8.085	68,29%
Franc Swiss	10.421	10.633	(212)	(1,99%)
Dolar Brunei Darussalam	10.374	5.270	5.104	96,85%
Yen Jepang	7.001	9.110	(2.109)	(23,15%)
Dolar Selandia Baru	4.681	2.024	2.657	131,27%
Dolar Taiwan Baru	4.555	869	3.686	424,17%
Renminbi	4.134	6.070	(1.936)	(31,89%)
Dolar Kanada	3.806	3.183	623	19,57%
Dolar Hong kong	2.868	5.183	(2.315)	(44,67%)
Peso Filipina	876	1.257	(381)	(30,31%)
Baht Thailand	662	838	(176)	(21,00%)
Won Korea Selatan	392	327	65	19,88%

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Dong Vietnam	205	266	(61)	(22,93%)
Rupiah India	137	135	2	1,48%
Kina Papua Nugini	92	92	0	0,00%
	1.745.454	1.839.385	(93.931)	(5,11%)
Total	29.783.642	31.603.784	(1.820.142)	(5,76%)

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia (BI) tahun 2024 mencapai Rp88,88 triliun turun 12,79% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp101,91 triliun. Penurunan ini sejalan dengan perolehan insentif GWM yang diterima Perseroan sebesar 4% dari akhir Desember

2024 lebih tinggi dari Desember 2023 sebesar 3%. Insentif ini diterima oleh Perseroan atas kontribusi positif dalam penyaluran kredit terhadap sektor-sektor prioritas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel Giro pada Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Rupiah	77.556.344	93.630.203	(16.073.859)	(17,17%)
Dolar Amerika Serikat	11.322.625	8.278.918	3.043.707	36,76%
Total	88.878.969	101.909.121	(13.030.152)	(12,79%)

Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain tahun 2024 mencapai Rp25,57 triliun. meningkat 14,57% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp22,32 triliun. Peningkatan ini disumbang oleh mata uang asing

pihak ketiga yang naik 13,92% yoy. Pergerakan ini mengikuti pergerakan kebutuhan operasional serta optimalisasi likuiditas yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Tabel Giro Pada Bank Lain Berdasarkan Mata Uang

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga				
Rupiah	455.510	269.629	185.881	68,94%
Mata uang asing	24.622.578	21.614.031	3.008.547	13,92%
Pihak berelasi				
Rupiah	470.161	414.931	55.230	13,31%
Mata uang asing	34.576	33.328	1.248	3,74%
Total	25.582.825	22.331.919	3.250.906	14,56%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)	1.606	(16,09%)
Total-Bersih	25.574.447	22.321.935	3.252.512	14,57%

Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain tahun 2024 mencapai Rp57,87 triliun. turun sebesar 11,27% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp65,22 triliun. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan penempatan

dalam bentuk *Deposit Facility* ke bank sentral yang turun 37,75% yoy atau turun Rp11,49 triliun dalam rangka penyesuaian kebutuhan likuiditas dan yield optimalisasi.

Tabel Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain Berdasarkan Mata Uang dan Jenis

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga				
Rupiah				
Bank Indonesia	18.949.861	30.440.561	(11.490.700)	(37,75%)
Inter-bank call money	2.155.000	2.030.000	125.000	6,16%
Deposito Berjangka	445.971	576.020	(130.049)	(22,58%)
Deposit on Call		-		
Dolar Amerika Serikat				
Bank Indonesia	16.095.000	18.476.400	(2.381.400)	(12,89%)
Inter-bank call money	10.611.299	8.442.491	2.168.808	25,69%
Deposito berjangka	10.214	299.469	(289.255)	(96,59%)
Penempatan lainnya	4.216.890	1.924.625	2.292.265	119,10%
Dolar Taiwan Baru				
Inter-bank call money	196.370	108.253	88.117	81,40%
	52.680.605	62.297.819	(9.617.214)	(15,44%)
Pihak berelasi				
Rupiah				
Inter-bank call money	1.000.000	200.000	800.000	400%
Deposito berjangka	982.677	933.662	49.015	5,25%
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	3.186.810	1.770.655	1.416.155	79,98%
Deposito berjangka	24.243	23.124	1.119	4,84%
Dolar Singapura				
Inter-bank call money		-		
	5.193.730	2.927.441	2.266.289	77,42%
Total	57.874.335	65.225.260	(7.350.925)	(11,27%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)	1.093	312,37%
Bersih	57.873.568	65.223.400	(7.349.832)	(11,27%)

Efek-Efek

Efek-efek tahun 2024 mencapai Rp326,48 triliun relatif flat atau sedikit turun 1,37% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp331,09 triliun. Pergerakan ini disumbang oleh penurunan efek-efek klasifikasi biaya perolehan diamortisasi sebesar 6,96% yoy atau turun Rp10,12 triliun. Penurunan tersebut terutama dalam rangka optimalisasi portfolio kepada

aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal dalam hal ini kredit yang diberikan selain itu penurunan ini untuk memberikan fleksibilitas ruang bagi likuiditas karena komposisi efek- efek akan lebih ditingkatkan kepada klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif dimana tercatat klasifikasi ini naik sebesar 2,78% yoy atau setara dengan nominal Rp4,54 triliun.

Tabel Efek-Efek Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga	87.391.531	84.196.563	3.194.968	3,79%
Pihak berelasi	239.144.169	246.894.741	(7.750.572)	(3,14%)
Total	326.535.700	331.091.304	(4.555.604)	(1,38%)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)	22.687	(27,83%)
Bersih	326.476.877	331.009.794	(4.532.917)	(1,37%)

Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya tahun 2024 mencapai Rp40,66 triliun turun sebesar 24,89% atau setara Rp13,47 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp54,13 triliun. Penurunan ini disumbang oleh wesel tagih mata uang asing yang tercatat turun 43,57% atau Rp16,27 triliun, hal ini sejalan pula dengan pergerakan net ekspor Indonesia yang tercatat negatif 1,65% di tahun 2024 berbanding terbalik dengan 2023 yang tercatat net ekspor positif 1,31%, beberapa faktor yang mendasari hal ini adalah kondisi makro secara global dan domestik antara lain pergerakan ekonomi dan isu yang terjadi di US dan Tiongkok serta adanya tekanan daya beli.

Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2024 mencapai Rp16,85 triliun, menurun 49,86% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp33,60 triliun. Penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan strategi Perseroan dalam diversifikasi *income* dan optimalisasi pendapatan bunga dengan cara mengalihkan kepada aset produktif lain khususnya kredit yang diberikan.

Tagihan Derivatif

Tagihan derivatif pada tahun 2024 mencapai Rp1,09 triliun, tumbuh sebesar Rp175,37 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp911,68 miliar. Transaksi derivatif

dilakukan dalam rangka lindung nilai dan juga untuk mengelola likuiditas Bank. Tagihan derivatif diakui karena adanya kenaikan nilai wajar derivatif pada saat tanggal pelaporan dibandingkan dengan nilai kontraknya.

Kredit dan Pembiayaan yang Diberikan

Kredit dan pembiayaan yang diberikan BRI secara konsolidasi tahun 2024 mencapai Rp1.354,64 triliun, meningkat 6,97% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.266,43 triliun. Peningkatan kredit ini utamanya didorong oleh kredit BRI *Only* yang tumbuh sebesar 6,09% yoy atau Rp69,77 triliun. Seluruh segmen yang dimiliki Perseroan tercatat tumbuh optimal tercatat segmen UMKM tumbuh 3,90% yoy atau Rp41,63 triliun dan komposisi tercatat kuat diatas 80% atau tepatnya di level 81,97% sementara segmen korporasi juga tumbuh kuat 23,56% yoy atau Rp46,57 triliun pertumbuhan korporasi didominasi oleh Perusahaan yang berkualitas dan memiliki value chain terkait segmen UMKM di Perseroan. Postur pertumbuhan ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penyesuaian pertumbuhan kredit dan proses *improvement* kualitas aset terlihat dari rasio profitabilitas terlihat mampu terjaga secara optimal.

Ultra Mikro Holding menunjukkan kemampuan dalam *deliver* pertumbuhan yang baik tercatat dua perusahaan yang tergabung dalam holding ini Pegadaian dan PNM tumbuh masing-masing sebesar 26,35% yoy atau Rp17,80 triliun dan 6,24% yoy atau Rp2,94 triliun.

Tabel Kredit dan Pembiayaan yang Diberikan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kredit yang Diberikan	1.298.318.089	1.212.578.086	85.740.003	7,07%
Pinjaman Syariah	49.889.082	45.937.696	3.951.386	8,60%



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Piutang Sewa Pembiayaan	6.433.608	7.913.465	(1.479.857)	(18,70%)
Total Kredit dan Pembiayaan yang Diberikan (Gross)	1.354.640.779	1.266.429.247	88.211.532	6,97%
Dikurangi cadangan	(81.063.511)	(85.501.888)	4.438.377	(5,19%)
Bersih	1.273.577.268	1.180.927.359	92.649.909	7,85%

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi tahun 2024 mencapai Rp10,11 triliun, relatif stabil atau hanya tercatat turun 1,10% yoy atau setara Rp112,04 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp10,22 triliun. Hal ini didorong oleh kemampuan Perseroan dalam optimalisasi potensi bisnis Ekspor – Impor khususnya akseptasi atas surat kredit berdokumen (L/C) berjangka.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham tahun 2024 mencapai Rp8,08 triliun, meningkat 10,55% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp7,31 triliun. Faktor dominan kenaikan tersebut berasal dari pengakuan metode ekuitas atas laba dari entitas asosiasi sesuai dengan prosentase kepemilikan BRI yaitu PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bahana Artha Ventura.

Aset Tetap

Aset tetap tahun 2024 mencapai Rp62,48 triliun, meningkat 4,69% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp59,68 triliun. Kenaikan ini digunakan untuk mendukung kehandalan IT di Perseroan dimana salah satunya ditunjukkan dari adanya perluasan dua kawasan

IT yang berada di Ragunan dan Tabanan serta penambahan hardware dan software komputer sebesar Rp1,21 triliun.

Aset Pajak Tangguhan – Neto

Aset pajak tangguhan-neto tahun 2024 mencapai Rp12,87 triliun, mengalami penurunan 17,55% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp15,61 triliun. Penurunan ini terjadi didorong oleh pos Cadangan Kerugian Aktiva Produktif (CKPN) yang turun sebesar Rp852 miliar hal ini sejalan dengan percepatan penyelesaian kualitas aset bermasalah namun disisi lain tetap memastikan pencadangan yang dilakukan oleh Perseroan tetap memadai dalam rangka mitigasi risiko atas kemungkinan pemburukan risiko aset produktif yang dimiliki.

Aset Lain-Lain – Neto

Aset lain-lain-neto tahun 2024 mencapai Rp40,10 triliun, tercatat turun 24,54% yoy dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp53,14 triliun. Dari penurunan tersebut disumbang oleh penurunan pos tagihan subsidi bunga KUR-Pemerintah yang telah berkurang seiring dengan proses pembayaran yang dilakukan Pemerintah serta dipengaruhi oleh adanya pergerakan pada pos *settlement* ATM CRM antar bank sebesar Rp2,9 triliun.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2024 mencapai Rp1.669,80 triliun, meningkat tipis 1,29% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.648,53 triliun. Kenaikan ini utamanya disumbang oleh simpanan nasabah yang naik sebesar Rp7,12 triliun dan pinjaman diterima yang naik sebesar Rp29,09 triliun, simpanan nasabah memiliki kontribusi terbesar dalam total liabilitas tercatat sebesar 81,77%.

Tabel Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas Segera	36.821.661	30.651.807	6.169.854	20,13%
Simpanan Nasabah				
Giro	374.554.340	346.124.372	28.429.968	8,21%
Tabungan	544.426.947	527.945.550	16.481.397	3,12%
Deposito	446.468.817	484.258.839	(37.790.022)	(7,80%)
	1.365.450.104	1.358.328.761	7.121.343	0,52%

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	14.679.482	11.958.319	2.721.163	22,76%
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	25.043.717	19.079.458	5.964.259	31,26%
Liabilitas Derivatif	1.585.120	925.210	659.910	71,33%
Liabilitas Akseptasi	10.105.373	10.217.408	(112.035)	(1,10%)
Utang Pajak	2.150.487	2.546.839	(396.352)	(15,56%)
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.502.499	49.637.581	(17.135.082)	(34,52%)
Pinjaman yang Diterima	127.879.804	98.850.813	29.028.991	29,37%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.551.050	6.117.768	(3.566.718)	(58,30%)
Liabilitas Imbalan Kerja	20.936.335	23.059.624	(2.123.289)	(9,21%)
Liabilitas Lain-lain	29.596.987	36.664.617	(7.067.630)	(19,28%)
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781	496.683	(4.902)	(0,99%)
TOTAL LIABILITAS	1.669.794.400	1.648.534.888	21.259.512	1,29%

Liabilitas Segera

Liabilitas segera antara lain terdiri dari titipan *advanced payment*, titipan *dividen*, kewajiban BRI sebagai bank penerbit kartu ATM dan kartu kredit, kiriman uang, dana setoran cek, titipan deposito, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BRI, dan penampungan bantuan sosial. Liabilitas segera tahun 2024 mencapai Rp36,82 triliun meningkat 20,13% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp30,65 triliun. Komposisi terbesar disumbang oleh titipan pembayaran dividen interim yang tercatat sebesar Rp20,34 triliun hal ini sejalan dengan pengumuman pembayaran dividen interim yang dilakukan BRI pada akhir Desember 2023 yang pembayarannya dilakukan pada Januari 2024.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah tahun 2024 mencapai Rp1.365,45 triliun, meningkat 0,52% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.358,33 triliun. Pertumbuhan simpanan tertinggi di dorong oleh CASA dimana tercatat tumbuh 5,14% yoy atau sebesar Rp44,91 triliun sementara itu produk Deposito tercatat turun sebesar 7,80% yoy atau sebesar Rp37,79 triliun.

Pergerakan simpanan ini sejalan dengan fokus Perseroan yang pertama optimalisasi pendanaan dengan penyaluran aktiva produktif dalam hal ini utamanya kredit tercatat. Perseroan masih mampu menjaga LDR *Bank Only* pada level 89,39% masih jauh di bawah *trigger level*. Selain itu sejalan dengan strategi fokus penyerapan dana murah atau CASA, tercatat rasio CASA Perseroan pada Desember 2024 menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah atau sebesar 67,30% (67,54% untuk *Bank Only*) dan akan terus ditingkatkan ke depannya sejalan dengan strategi untuk fokus dalam perolehan CASA melalui transaksi.

Tabel Simpanan Nasabah

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Giro	374.554.340	346.124.372	28.429.968	8,21%
Tabungan	544.426.947	527.945.550	16.481.397	3,12%
Deposito Berjangka	446.468.817	484.258.839	(37.790.022)	(7,80%)
Total Simpanan Nasabah	1.365.450.104	1.358.328.761	7.121.343	0,52%



Simpanan Dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya tahun 2024 mencapai Rp14,68 triliun meningkat 22,76% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp11,96 triliun. Peningkatan ini sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk optimalisasi perolehan likuiditas serta upaya diversifikasi *funding* selain dari dana pihak ketiga.

Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tahun 2024 mencapai Rp25,04 triliun, meningkat 31,26% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp19,08 triliun. Kenaikan ini sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk pemenuhan likuiditas khususnya jangka pendek kurang dari 1 (satu) tahun di tengah kondisi likuiditas khususnya dana pihak ketiga yang sedikit mengalami pengetatan.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif tahun 2024 mencapai Rp1,58 triliun meningkat 1613,25% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp925,21 miliar. Kenaikan terbesar terjadi pada pos transaksi *swap* mata

uang asing dan pembelian-penjualan *forward* mata uang asing yang tumbuh masing-masing sebesar Rp202,91 miliar dan Rp481,24 miliar. Kenaikan tersebut merupakan strategi treasury Perseroan di tengah tren pergerakan suku bunga yang fluktuatif.

Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi tahun 2024 mencapai Rp10,11 triliun relatif stabil atau hanya sedikit turun 1,10% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp10,22 triliun. Peregerakan tersebut salah satunya disebabkan terdapatnya pelunasan beberapa akseptasi pada akhir tahun diberikan pembiayaan dalam bentuk bank garansi dan atau wesel yang tercatat pada pos komitmen dan kontinjensi. Hal ini seperti diketahui Pemerintah pada akhir tahun 2024 meningkatkan belanja APBN dalam rangka menjaga pertumbuhan ekonomi dalam level yang sustain.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2024 mencapai Rp2,15 triliun, mengalami penurunan 15,56% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,55 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada utang pajak Pajak Penghasilan Entitas Anak sebesar Rp396 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Tabel Utang Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
BRI (entitas induk)				
Pajak penghasilan				
Pasal 25	1.341.508	1.461.224	(119.716)	(8,19%)
Pasal 29	14.611	20.725	(6.114)	(29,50%)
	1.356.119	1.481.949	(125.830)	(8,49%)
Entitas anak				
Pajak penghasilan	682.774	959.642	(276.868)	(28,85%)
Pajak Pertambahan Nilai	111.594	105.248	6.346	6,03%
	794.368	1.064.890	(270.522)	(25,40%)
Total	2.150.487	2.546.839	(396.352)	(15,56%)

Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan tahun 2024 mencapai Rp32,50 triliun, mengalami penurunan 34,52% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp49,64 triliun. Secara denominasi, penurunan ini didorong oleh surat berharga rupiah yang turun

22,51% yoy atau turun Rp9,44 triliun dan mata uang asing yang turun 100% yoy atau turun Rp7,70 triliun. Penurunan ini disumbang oleh beberapa jenis surat berharga antara lain sebagai berikut:

1. Global Bond BRI Rp7,8 triliun jatuh tempo Juli 2023.
2. BRI Green Bond Seri A Rp2,5 triliun jatuh tempo Juli 2023.
3. PNM bond III Tahap III tahun 2020 Seri A Rp55 miliar jatuh tempo April 2023.
4. PNM bond IV Tahap II tahun 2020 Seri A Rp2,4 triliun jatuh tempo Mei 2023.
5. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tahun 2017 series B Rp2,5 triliun jatuh tempo 24 Agustus 2024.
6. Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Series A Rp1,35 triliun jatuh tempo 27 Oktober 2024.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima tahun 2024 mencapai Rp127,88 triliun, meningkat 29,37% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp98,85 triliun. Kenaikan ini utamanya disumbang oleh penerbitan *Social Loan and Club Loan* (SLCL) dan *bilateral loan* sebagai strategi dalam menyeimbangkan kebutuhan likuiditas sehingga dapat terpenuhi secara baik dan tepat alokasi.

Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tahun 2024 mencapai Rp2,55 triliun, turun 58,30% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp6,12 triliun. Penurunan tersebut menyesuaikan dengan penurunan eksposur dari liabilitas komitmen kontinjensi seperti bank garansi, *letter of credit* dari debitur khususnya yang bergerak di sektor konstruksi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2024 mencapai Rp20,94 triliun mengalami penurunan 9,21% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp23,06 triliun. Penurunan ini disumbang oleh pergerakan cadangan atas program imbalan bagi pekerja atas beberapa program dan telah disesuaikan oleh aktuaria melihat pergerakan asumsi pembentuk seperti *discount factor*, asumsi kenaikan upah, rerataan usia pekerja dan asumsi lain yang terkait.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Cadangan atas program imbalan bagi pekerja kerja	12.629.995	13.111.142	(481.147)	(3,67%)
Cadangan Bonus dan Insentif	6.828.505	8.496.353	(1.667.848)	(19,63%)
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.217.871	1.207.929	9.942	0,82%
Cadangan pekerja kontrak	174.964	244.200	(69.236)	(28,35%)
Cadangan <i>Exit Management</i>	85.000	0	85.000	100,00%
Total	20.936.335	23.059.624	(2.123.289)	(9,21%)

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain tahun 2024 mencapai Rp29,60 triliun turun 19,28% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp36,66 triliun. Penurunan disumbang oleh produk *Term Deposit Valas* Devisa Hasil Ekspor (TD DHE) Bank Indonesia.

Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi tahun 2024 mencapai Rp491,78 miliar, relatif flat hanya turun 0,99% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp496,68 miliar. Hal ini disebabkan adanya perbedaan dari pengakuan nilai perolehan pinjaman. Terdapat jatuh tempo pinjaman di tahun 2023 sebesar Rp500 miliar dan kemudian ditahun yang sama diterbitkan pinjaman obligasi subordinasi IV tahun 2023 sebesar Rp500 miliar.

Total Ekuitas

Total ekuitas tahun 2024 mencapai Rp323,19 triliun, meningkat 2,12% yoy atau sebesar Rp6,72 triliun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp316,47 triliun. Peningkatan didorong dari kemampuan Perseroan mempertahankan laba bersih yang tercatat sebesar Rp60,64 triliun atau naik 0,36% yoy. Selain itu peningkatan juga disumbang oleh *others comprehensive income* imbalan kerja yang tercatat mengalami perbaikan sebesar Rp1,62 triliun atau membaik 75,88% yoy perbaikan ini didorong oleh adanya pergerakan pada asumsi yang digunakan antara lain *Indonesia Government Security Yield Curve* (IGSYC)



Tabel Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Modal Saham	7.577.950	7.577.950	0	0,00%
Tambahan modal disetor	75.880.223	75.853.127	27.096	0,04%
Surplus revaluasi aset tetap-bersih	20.222.379	20.216.505	5.874	0,03%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(204.632)	(253.744)	49.112	(19,35%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-bersih	(2.196.060)	(2.221.745)	25.685	(1,16%)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	51.931	128.230	(76.299)	(59,50%)
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti-bersih	(505.787)	(2.134.699)	1.628.912	(76,31%)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(4.349.007)	(3.614.321)	(734.686)	20,33%
Opsi saham	313.404	54.769	258.635	472,23%
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031	287.482	164.549	57,24%
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	0	0,00%
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya	215.070.141	210.688.737	4.381.404	2,08%
Total Saldo Laba	218.092.826	213.711.422	4.381.404	2,05%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	317.093.838	311.363.556	5.730.282	1,84%
Kepentingan non-pengendali	6.095.209	5.108.586	986.623	19,31%
TOTAL EKUITAS	323.189.047	316.472.142	6.716.905	2,12%

Modal Saham

Modal saham tahun 2024 mencapai Rp7,58 triliun, tetap dibandingkan tahun 2023, tidak mengalami perubahan dikarenakan sepanjang tahun 2024 tidak terdapat aksi korporasi terkait penerbitan saham baru.

Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek-Efek yang Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-bersih tahun 2024 tercatat minus Rp2,20 triliun atau relatif berimbang hanya bergerak naik 0,16% yoy dibandingkan tahun 2023 yang tercatat minus Rp2,22 triliun. hal ini sejalan dengan kondisi makroekonomi khususnya *rate environment* baik secara global maupun domestik yang cenderung relatif stabil sepanjang tahun.

Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasury)

Modal saham diperoleh kembali (saham treasury) tahun 2024 mencapai Rp4,35 triliun, meningkat 20,33% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp3,61 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan dengan *buyback* saham yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024.

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai Rp6,09 triliun. atau meningkat 19,31% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp5,11 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan kontribusi laba Entitas Anak sebesar 22,29% yoy atau naik Rp1,63 triliun kenaikan ini juga mengerek naik kontribusi laba Entitas Anak terhadap laba konsolidasi menjadi 14,73% atau naik sebesar 2,64% yoy dibandingkan Desember 2023 sebesar 12,09%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan Bunga dan Syariah				
Pendapatan bunga	185.272.091	168.270.921	17.001.170	10,10%
Pendapatan syariah	13.994.161	12.943.607	1.050.554	8,12%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	199.266.252	181.214.528	18.051.724	9,96%
Beban Bunga dan Syariah				
Beban bunga	(56.202.797)	(42.658.864)	(13.543.933)	31,75%
Beban syariah	(1.006.265)	(1.153.643)	147.378	(12,78%)
Total Beban Bunga dan Syariah	(57.209.062)	(43.812.507)	(13.396.555)	30,58%
Pendapatan Bunga dan Syariah-neto	142.057.190	137.402.021	4.655.169	3,39%
Pendapatan premi	8.760.610	9.078.853	(318.243)	(3,51%)
Beban klaim	(5.510.130)	(6.917.461)	1.407.331	(20,34%)
Pendapatan premi-neto	3.250.480	2.161.392	1.089.088	50,39%
Pendapatan Penjualan Emas	18.192.082	7.982.888	10.209.194	127,89%
Harga Pokok Penjualan Emas	(17.488.885)	(7.663.244)	(9.825.641)	128,22%
Pendapatan Penjualan Emas -Net	703.197	319.644	383.553	119,99%
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	20.475.078	18.519.379	1.955.699	10,56%
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951	16.833.578	8.530.373	50,67%
Keuntungan dari penjualan efek-efek-neto	2.209.474	1.898.653	310.821	16,37%
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	1.187.862	402.526	785.336	195,10%
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	0	214.435	(214.435)	(100,00%)
Lain-lain	4.621.375	5.538.680	(917.305)	(16,56%)
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740	43.407.251	10.450.489	24,08%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan-neto	(41.757.637)	(29.523.426)	(12.234.211)	41,44%
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi-neto	3.596.482	341.994	3.254.488	951,62%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan-neto	(13.008)	(497.848)	484.840	(97,39%)
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	(39.183.567)	(37.850.275)	(1.333.292)	3,52%
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(202.928)	-	(1.168.211)	4,10%

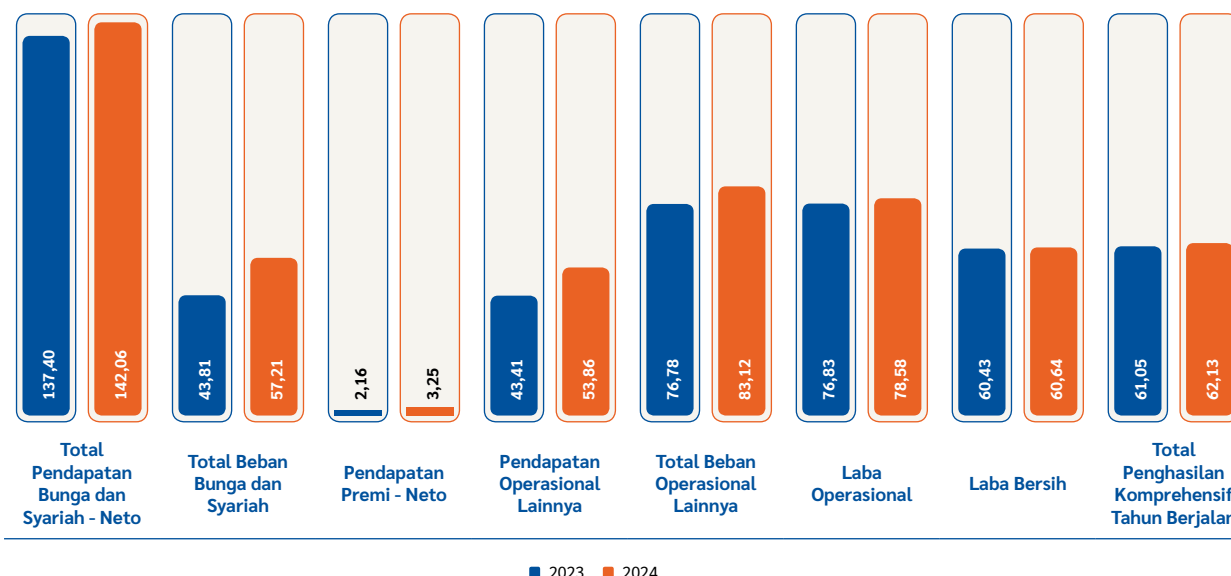


Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Umum dan administrasi	(20.652.420)	(28.484.209)	(202.928)	(100,00%)
Lain-lain	(14.077.511)	(10.447.807)	(3.629.704)	34,74%
Total Beban Operasional lainnya	(83.116.426)	(76.782.291)	6.334.136	8,25%
LABA OPERASIONAL	78.578.018	76.828.737	1.749.281	2,28%
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	(978.908)	(399.025)	(579.883)	145,32%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	77.599.110	76.429.712	1.169.398	1,53%
BEBAN PAJAK	(16.955.302)	(16.004.664)	(950.638)	5,94%
LABA BERSIH	60.643.808	60.425.048	218.760	0,36%
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.001.031	(1.787.840)	3.788.871	(211,92%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(376.095)	348.975	(725.070)	(207,77%)
Surplus revaluasi aset tetap	9.670	(82.365)	92.035	(111,74%)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.112	(125.790)	174.902	(139,04%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(145.799)	1.782.067	(1.927.866)	(108,18%)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(86.410)	(9.105)	(77.305)	849,04%
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285	502.669	(466.384)	(92,78%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan-Setelah Pajak	1.487.794	628.611	859.183	136,68%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.131.602	61.053.659	1.077.943	1,77%
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	60.154.887	60.099.863	55.024	0,09%
Kepentingan non-pengendali	488.921	325.185	163.736	50,35%
TOTAL	60.643.808	60.425.048	218.760	0,36%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	61.788.171	60.708.390	1.079.781	1,78%
Kepentingan non-pengendali	343.431	345.269	(1.838)	(0,53%)
TOTAL	62.131.602	61.053.659	1.077.943	1,77%
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)				
Dasar	399	398	-	0,00%
Dilusan	399	398	-	0,00%



Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam triliun Rupiah)



Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2024 mencapai Rp199,27 triliun, meningkat 9,96% yoy atau naik sebesar Rp18,05 triliun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp181,21 triliun. Komposisi pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan (termasuk syariah) mendominasi sebesar 87,41% dari total pendapatan bunga.

Pendapatan bunga kredit Perseroan tercatat sebesar Rp174,81 triliun atau naik sebesar 9,61% yoy, dari total pendapatan bunga tersebut Segmen bisnis ultra mikro dan mikro yang terdiri dari BRI, Pegadaian dan PNM mampu berkontribusi sebesar 64,01%. Penyumbang pendapatan bersumber dari segmen mikro BRI tumbuh Rp275 miliar, Pegadaian tumbuh Rp3,76 triliun dan PNM tumbuh Rp1,15 triliun.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah tahun 2024 mencapai Rp57,21 triliun, atau tercatat naik 30,58% yoy dibandingkan tahun 2023 yang

mencapai Rp43,81 triliun. Meskipun terdapat kenaikan, Perseroan sepanjang tahun 2024 mampu menstabilkan cost of fund rasio dimana selalu berada di level 3,6% dan berhasil mencatatkan *exit cost of fund marginal* pada Desember 2024 sebesar 3,48%. Hal ini membuktikan kepiawaian Perseroan dalam pengelolaan kebutuhan likuiditas dengan kebutuhan pertumbuhan dengan tetap menjaga rasio likuiditas dalam hal ini *Loan to Deposit Rasio* (LDR) pada level dibawah 90%.

Pendapatan Bunga dan Syariah-Neto

Pendapatan bunga dan syariah-neto tahun 2024 mencapai Rp142,06 triliun meningkat 3,39% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp137,40 triliun. Kenaikan ini disumbang dari kemampuan Perseroan dalam peningkatan pendapatan bunga yang naik 11,32% yoy melalui pertumbuhan yang baik pada aktiva produktif khususnya kredit yang mampu meredam dampak dari kenaikan beban bunga sebesar 30,58% sehingga secara netto Perseroan masih mampu mencatat pertumbuhan yang optimal.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah-Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan Bunga dan Syariah	199.266.252	181.214.528	18.051.724	9,96%
Beban Bunga dan Syariah	(57.209.062)	(43.812.507)	(13.396.555)	30,58%
Pendapatan Bunga dan Syariah-Neto	142.057.190	137.402.021	4.655.169	3,39%



Pendapatan Premi-Neto

Pendapatan premi-neto tahun 2024 mencapai Rp3,25 triliun, meningkat 50,39% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,16 triliun. Kenaikan ini disumbang oleh kinerja Entitas Anak

Perseroan yang bergerak di bidang asuransi yaitu BRI Life dan BRI Insurance yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp916 miliar dan Rp212 miliar.

Pendapatan Premi-Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan premi	8.760.610	9.078.853	(318.243)	(3,51%)
Beban klaim	(5.510.130)	(6.917.461)	1.407.331	(20,34%)
Pendapatan premi-neto	3.250.480	2.161.392	1.089.088	50,39%

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2024 mencapai Rp53,86 triliun, atau meningkat 24,08% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp43,41 triliun. Peningkatan ini disumbang oleh:

- Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (recovery income) naik 50,67% yoy atau Rp8,53 triliun dikontribusi oleh peningkatan recovery di BRI Induk sebesar Rp7,90 triliun dan entitas anak menyumbang sebesar Rp630 miliar.
- Secara segmentasi, segmen mikro menyumbang kenaikan terbesar tercatat *recovery income* segmen ini tumbuh 57,00% yoy atau naik Rp4,98 triliun setara dengan kontribusi sebesar 58,38% dari total pertumbuhan *recovery* Perseroan secara konsolidasi.

Pendapatan Operasional Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Provisi dan komisi lainnya	20.475.078	18.519.379	1.955.699	10,56%
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951	16.833.578	8.530.373	50,67%
Keuntungan dari penjualan efek-efek-neto	2.209.474	1.898.653	310.821	16,37%
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	1.187.862	402.526	785.336	195,10%
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	214.435	(214.435)	(100,00%)
Lain-lain	4.621.375	5.538.680	(917.305)	(16,56%)
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740	43.407.251	10.450.489	24,08%

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan – Neto

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (CKPN)-neto tahun 2024 mencapai Rp41,76 triliun atau tercatat naik sebesar 41,45% yoy atau sebesar Rp12,24 triliun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp29,52 triliun. Komposisi terbesar dari beban ini dialokasikan untuk aset produktif kredit yang diberikan dan pembiayaan sebesar Rp43,03

triliun dimana beban ini tercatat naik sebesar 49,66% yoy Rp14,28 triliun, kenaikan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mempercepat penyelesaian atas kredit bermasalah. Intensi perusahaan ditunjukkan dengan menjaga rasio yang terkait *loan quality* di level yang memadai dengan NPL Coverage sebesar 215%, LaR Coverage 55,94% dan LLR di level 5,5%-6% jauh di

atas level pre-pandemi di level 3%-4%. Ke depan proyeksikan biaya penyisihan ini akan terus menunjukkan improvement sejalan dengan proses perbaikan kualitas aset yang terjadi.

Pembalikan (Beban) Penyisihan Estimasi Kerugian Komitmendan Kontinjensi – Neto

Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi-neto tahun 2024 tercatat pembalikan sebesar Rp3,60 triliun. Pergerakan ini menyesuaikan dengan perubahan besaran pencadangan cash loan beberapa debitur korporasi. sehingga turut mempengaruhi besaran pencadangan aset komitmen kontinjensi yang dimiliki seperti bank *guarantee* dan *letter of credit*.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Non-Kuangan-Neto

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan tahun 2024 mencapai Rp10,19 miliar tercatat turun

signifikan 97,95% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp497,85 miliar. Penurunan ini disumbang oleh selesainya pembentukan cadangan atas piutang lainnya yang dimiliki Entitas Anak Perseroan kepada salah satu pihak ketiga di tahun 2023.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya (*operating expenses-opex*) tahun 2024 mencapai Rp83,12 triliun meningkat secara 8,25% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp76,78 triliun. Meskipun tercatat tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya, namun secara rasio efisiensi terlihat terdapat *improvement* dengan *Cost to Income Ratio* tahun 2024 tercatat sebesar 41,59% mampu lebih rendah 31 bps dibandingkan 2023 sebesar 41,89%. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengalokasikan pertumbuhan *operating expense* ini kepada kegiatan usaha yang tepat sehingga mampu menciptakan kinerja yang efisien serta konsisten didukung oleh penggunaan digitalisasi dalam proses operasional bisnis.

Tabel Beban Operasional Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Tenaga kerja dan tunjangan	(39.183.567)	(37.850.275)	(1.333.292)	3,52%
Umum dan administrasi	(29.652.420)	(28.484.209)	(1.168.211)	4,10%
Lain-lain	(14.280.439)	(10.447.807)	(3.832.634)	36,68%
Total beban operasional lainnya	(83.116.426)	(76.782.291)	(6.334.138)	8,25%

Laba Operasional

Di tengah tantangan yang tidak mudah baik dari sisi makro ekonomi global dan juga domestik serta di tengah proses perbaikan kualitas aset yang sedang dilakukan, Perseroan mampu menciptakan laba operasional tahun 2024 mencapai Rp78,58

triliun, Didorong dengan kinerja *upperline* yang solid ditunjukkan dengan pertumbuhan positif di sisi NII. kenaikan sustain di sisi pendapatan operasional non bunga serta kemampuan Perseroan dalam efisiensi *operating expenses*.

Tabel Laba Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga dan syariah-neto	142.057.190	137.402.021	4.655.169	3,39%
Pendapatan premi-neto	3.250.480	2.161.392	1.089.088	50,39%
Total pendapatan operasional lainnya	53.857.740	43.407.251	10.450.489	24,08%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan-neto	(41.757.637)	(29.523.426)	(12.234.211)	41,44%



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi-neto	3.596.482	341.994	3.254.488	951,62%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan-neto	13.008	(497.848)	484.840	(97,39%)
Total beban operasional lainnya	83.116.426	(76.782.291)	6.334.136	8,25%
Laba operasional	78.578.018	76.828.737	1.749.281	2,28%

Pendapatan dan (Beban) Non Operasional-Neto

Pendapatan dan (beban) non operasional-neto merupakan pos diluar kinerja operasional Perseroan dengan nilai yang tidak terlalu material dan bukan merupakan pendapatan yang

berkelanjutan. Pendapatan dan (beban) non operasional-neto tahun 2023 tercatat beban sebesar Rp978,91 miliar atau sebesar 0,05% dari aset Perseroan.

Tabel Pendapatan dan (Beban) Non Operasional-Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	87.922	125.187	(37.265)	(29,77%)
Pendapatan sewa	-	458	(458)	(100,00%)
Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(343.079)	(341.998)	(1.081)	0,32%
Corporate Social Responsibility	(41.729)	(28.914)	(12.815)	44,32%
Sumbangan	(888)	(363)	(525)	144,63%
Lain-lain-neto	(681.134)	(153.395)	(527.739)	344,04%
Total	(978.908)	(399.025)	(579.883)	145,32%

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak sebesar Rp77,60 triliun bersumber dari keberhasilan perseroan mempertahankan laba operasional yang tercatat sebesar Rp78,58 triliun.

Tabel Laba Sebelum Beban Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba operasional	78.578.018	76.828.737	1.749.281	2,28%
Pendapatan (beban) non operasional-neto	(978.908)	(399.025)	(579.883)	145,32%
Laba sebelum beban pajak	77.599.110	76.429.712	1.169.398	1,53%

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2024 mencapai Rp16,95 triliun meningkat 5,94% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp16,00 triliun kenaikan yang relatif *flat* ini sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak Perseroan yang tumbuh 1,53% yoy atau naik Rp1,17 triliun. Untuk *tax rate* tercatat di level 21,85% atau masih relatif sama dengan 2023 sebesar 20,94%.

Laba Bersih

Di tengah tantangan yang tidak mudah baik dari sisi makro ekonomi global dan juga domestik serta di tengah proses perbaikan kualitas aset yang sedang dilakukan, Perseroan mampu menciptakan laba bersih tahun 2024 mencapai Rp60,64 triliun naik sebesar Rp218,76 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp60,43 triliun. Didorong dengan kinerja *upperline* yang solid ditunjukkan dengan pertumbuhan positif di sisi NII. kenaikan sustain di sisi pendapatan operasional non bunga serta kemampuan Perseroan dalam efisiensi *operating expenses*.

Tabel Laba Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Sebelum Beban Pajak	77.599.110	76.429.712	1.169.398	1,53%
Beban Pajak	(16.955.302)	(16.004.664)	(950.638)	5,94%
Laba Bersih	60.643.808	60.425.048	218.760	0,36%

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 mencapai Rp60,15 triliun, tercatat meningkat 0,09% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp60,01 triliun. Demikian pula dengan Laba tahun berjalan

yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai Rp488,92 miliar, meningkat 50,35% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp325,18 miliar.

Tabel Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk	60.154.887	60.099.863	55.024	0,09%
Kepentingan non-pengendali	488.921	325.185	163.736	50.35%
Total	60.643.808	60.425.048	218.760	0,36%

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan 2024 mencapai Rp1,49 triliun, meningkat 136,68% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp628,61 miliar. Peningkatan tersebut terutama

didorong oleh cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.001.031	(1.787.840)	3.788.871	(211,92%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(376.095)	348.975	(725.070)	(207,77%)



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Surplus revaluasi aset tetap	9.670	(82.365)	92.035	(111,74%)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.112	(125.790)	61.691	(490,43%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(145.799)	1.782.067	(1.927.866)	(108,18%)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(86.410)	(9.105)	(77.305)	849,04%
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285	502.669	(466.384)	(92,78%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan-Setelah Pajak	1.487.794	628.611	859.183	136,68%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan 2024 mencapai Rp62,13 triliun, meningkat 1,77% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp61,05 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-

setelah pajak yang naik 136,68% yoy atau naik Rp859 miliar serta laba bersih sebesar Rp60,64 triliun atau mampu naik 0,36% yoy dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp60,43 triliun.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba bersih	60.643.808	60.425.048	218.760	0,36%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-setelah pajak	1.487.794	628.611	859.183	136,68%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	62.131.602	61.053.659	1.077.943	1,77%

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 mencapai Rp62,13 triliun, meningkat 1,77% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp61,05 triliun. Demikian pula

dengan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai Rp343,43 miliar menurun 0,53% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp345,27 miliar.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk	61.788.171	60.708.390	1.079.781	1,78%
Kepentingan non-pengendali	343.431	345.269	(1.838)	(0,53%)
Total	62.131.602	61.053.659	1.077.943	1,77%

Laba Tahun Berjalan Per Saham

Laba tahun berjalan per saham tahun 2024 mencapai Rp399, meningkat 0,25% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp398. Peningkatan tersebut sejalan dengan raihan kinerja Perseroan yang baik.

Tabel Laba Per Lembar Saham

(dalam Rupiah penuh)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Dasar	399	398	1	0,25%
Dilusi	399	398	1	0,25%

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	
			Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Pendapatan yang diterima				
Penerimaan bunga dan investasi	191.363.148	171.287.312	20.075.836	11,72%
Pendapatan syariah	13.891.084	12.922.019	969.065	7,50%
Pendapatan premi	8.760.610	8.996.516	(235.906)	(2,62%)
Pendapatan penjualan emas	18.192.082	7.982.888	10.209.194	127,89%
Beban yang dibayar				
Beban bunga	(56.282.443)	(42.461.798)	(13.820.645)	32,55%
Beban syariah	(993.686)	(1.161.971)	168.285	(14,48%)
Beban klaim	(5.547.858)	(6.549.595)	1.001.737	(15,29%)
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)	(7.663.244)	(9.825.641)	128,22%
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951	16.833.578	8.530.373	50,67%
Pendapatan operasional lainnya	27.775.215	27.049.409	725.806	2,68%
Beban operasional lainnya	(84.973.178)	(75.776.851)	(9.196.327)	12,14%
Pendapatan (beban) non operasional-neto	(1.108.735)	(568.000)	(540.735)	95,20%
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(13.742.335)	(14.279.292)	536.957	(3,76%)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	105.208.970	96.610.971	8.597.999	8,90%
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1.273.810	(505.646)	1.779.456	(351,92%)



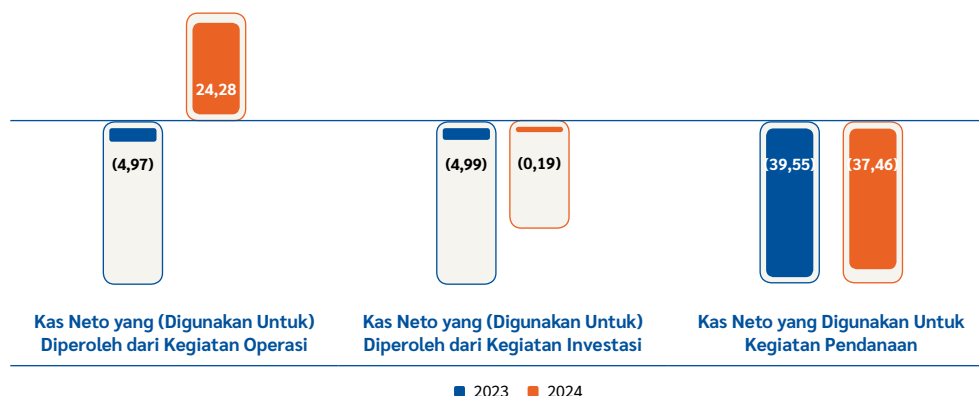
Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(976.011)	(1.277.298)	301.287	(23,59%)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275	(15.015.682)	28.488.957	(189,73%)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.749.541	17.419.447	(669.906)	(3,85%)
Kredit yang diberikan	(127.686.861)	(151.950.901)	24.264.040	(15,97%)
Pinjaman syariah	(4.133.183)	(8.019.499)	3.886.316	(48,46%)
Piutang pembiayaan	1.479.857	(1.213.941)	2.693.798	(221,91%)
Aset lain-lain	1.562.240	(15.982.596)	17.544.836	(109,77%)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	6.169.854	5.741.228	428.626	7,47%
Simpanan:				
Giro	28.429.968	(3.631.218)	32.061.186	(882,93%)
Tabungan	16.481.397	5.297.630	11.183.767	211,11%
Deposito berjangka	(37.790.022)	48.778.336	(86.568.358)	(177,47%)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.721.163	2.623.772	97.391	3,71%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.964.259	9.081.866	(3.117.607)	(34,33%)
Liabilitas lain-lain	(4.645.149)	7.072.077	(11.717.226)	(165,68%)
Kas netto yang diperoleh dari/(digunakan) untuk kegiatan operasi	24.283.108	(4.971.454)	29.254.562	(588,45%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	129.827	168.975	(39.148)	(23,17%)
Penyertaan saham	(4.912)	36.137	(41.049)	(113,59%)
Penerimaan dividen	137.035	75.572	61.463	81,33%
Perolehan aset tetap	(10.334.588)	(8.177.296)	(2.157.292)	26,38%
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	9.884.449	2.907.520	6.976.929	239,96%
Kas netto yang diperoleh dari/(digunakan) untuk kegiatan investasi	(188.189)	(4.989.092)	4.800.903	(96,23%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman yang diterima	42.489.276	31.573.410	10.915.866	34,57%
Pembayaran Pinjaman yang diterima	(13.300.712)	(12.212.871)	(1.087.841)	8,91%
Saham yang dibeli kembali	(875.758)	(1.382.284)	506.526	(36,64%)
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)	(4.607.517)	10,59%
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	494.142	(494.142)	(100,00%)
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(500.000)	500.000	(100,00%)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	10.905.923	14.112.994	(3.207.071)	(22,72%)

Uraian (1)	2024 (2)	2023 (3)	Pertumbuhan	
			Nominal (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(28.578.477)	(28.141.850)	(436.627)	1,55%
Kas neto yang (digunakan) untuk/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(37.462.031)	(39.551.225)	2.089.194	(5,28%)
KENAIKAN/(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.367.112)	(49.511.771)	36.144.659	(73,00%)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.758	(2.663)	20.421	(766,84%)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.677.734	268.192.168	(49.514.434)	(18,46%)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	205.328.380	218.677.734	(13.349.354)	(6,10%)
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				
Kas	29.783.642	31.603.784	(1.820.142)	(5,76%)
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121	(13.030.152)	(12,79%)
Giro pada bank lain	25.582.825	22.331.919	3.250.906	14,56%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	56.601.825	62.678.940	(6.077.115)	(9,70%)
Sertifikat Bank Indonesia-jangka waktu jatuh tempo Tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.481.119	153.970	4.327.149	2.810,38%
Total kas dan setara kas	205.328.380	218.677.734	(13.349.354)	(6,10%)



Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam triliun Rupiah)



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasional utama Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024 kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasi mencapai Rp24,28 triliun mengalami peningkatan sebesar sebesar Rp29,25 triliun jika dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat Rp4,97 triliun. Kenaikan ini disumbang oleh pendapatan operasional perusahaan, tercatat pada 2024 sebesar Rp105,21 triliun atau tercatat naik Rp8,60 triliun dibandingkan

tahun 2023 sebesar Rp96,61 triliun. Kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan menyeimbangkan pertumbuhan kredit dengan perolehan liabilitas turut menjadi faktor pendorong, tercatat pada 2024 arus kas neto digunakan untuk pembiayaan kredit sebesar Rp127,69 triliun turun dibandingkan dengan posisi 2023 sebesar Rp151,95 triliun disisi lain pertumbuhan liabilitas didorong oleh Giro dan Tabungan yang tercatat masing-masing sebesar Rp28,43 triliun dan Rp16,48 triliun.



Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait investasi Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024 kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi tercatat Rp188 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,99 triliun jika dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan kas neto diperoleh dari kegiatan investasi sebesar Rp4,99 triliun. Pergerakan arus kas investasi ini digunakan Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnis utama khususnya pada kredit dan pembiayaan, sumber optimalisasi terbesar bersumber dari efek-efek, pergerakan ini pula tetap memperhatikan rasio likuiditas Perseroan yang mana masih tercatat sangat baik dan di atas regulasi yang ditetapkan oleh regulator.

Suku Bunga

Suku Bunga Dana

Berikut adalah informasi suku bunga counter rate produk deposito, tabungan, dan giro BRI per 31 Desember tahun 2024.

Tabel Counter Rate Simpanan per 31 Desember 2024

Produk Simpanan	Suku Bunga (Rp)	Suku Bunga (USD)
Giro	0,00%-2,00%	0,05%-0,15%
Tabungan	0,00%-2,50%	0,08%-0,25%
Deposito	3,00%-3,50%	1,00%-2,00%

Suku Bunga Dasar Kredit

Secara umum Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dihitung berdasarkan tiga komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta komponen profit margin dari penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Untuk itu, besarnya suku

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait pendanaan baik dari sisi likuiditas liabilitas maupun permodalan. Sampai dengan akhir tahun 2024 kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan mencapai Rp37,46 triliun menurun sebesar 5,28% yoy jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp39,55 triliun. Pergerakan ini tidak terlepas dari beberapa aktivitas antara lain pembagian laba untuk dividen sebesar Rp48,10 triliun tercatat naik sebesar Rp4,61 triliun dibandingkan tahun 2023, hal ini sejalan dengan komitmen BRI dalam menciptakan nilai tambah dan memberikan keuntungan nyata kepada pemegang saham, baik pemegang saham minoritas dan juga Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas

bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit menengah, kredit kecil, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan Non-KPR). Dalam kredit konsumsi Non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). Namun demikian, Bank Indonesia menyerahkan klasifikasi kredit tersebut sesuai dengan kriteria internal bank.

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Suku Bunga Dasar Kredit

Periode Data 31 Desember 2024	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)						
	Berdasarkan Jenis Kredit						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)	3,80%	N/A	3,80%	3,80%	3,80%	3,80%	3,80%
Biaya <i>Overhead</i>	1,70%	N/A	3,21%	4,48%	8,71%	3,30%	3,10%

Periode Data 31 Desember 2024	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (<i>Prime Lending Rate</i>)						
	Berdasarkan Jenis Kredit						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Margin Keuntungan (Profit Margin)	3,00%	N/A	3,54%	2,12%	1,49%	2,91%	2,40%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3)	8,50%	N/A	10,55%	10,40%	14,00%	10,00%	9,30%

Catatan: Berlaku mulai 1 Januari 2025

Tabel Pengungkapan Kualitatif Suku Bunga Dasar Kredit

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit modal kerja dan kredit investasi non UMKM dan non ritel	Total plafond kredit > Rp500 miliar
Ritel	N/A	N/A

Keterangan

- SBDK mengacu pada Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional.
- SBDK ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, harga pokok dana untuk kredit (*cost of fund*), biaya *overhead*, margin keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi.
- SBDK digunakan sebagai acuan dalam penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi.
- Premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya Suku Bunga Kredit (SBK) yang dikenakan kepada nasabah dapat berbeda dari perhitungan SBDK.
- SBDK mengecualikan penyaluran kredit dengan suku bunga spesial (*special rate*), suku bunga promo, *fix rate* dalam waktu tertentu, suku bunga untuk karyawan dalam rangka kesejahteraan, dan yang serupa.
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di *website* Bank dan/atau setiap Kantor Bank.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Bank. Berkenaan dengan obligasi yang diterbitkan, kemampuan membayar utang tercermin dari lancarnya pembayaran bunga dan pemeringkatan obligasi.

Perlindungan Hak Kreditur

Bank memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan Terbuka kepada kreditur. Kebijakan hak-hak dasar kreditur, antara lain adalah menerima pelunasan pokok dan pembayaran bunga pada waktu yang disepakati, memperoleh hak

atas denda keterlambatan pelunasan pokok dan pembayaran bunga serta meminta keterangan, informasi, dan dokumen serta memeriksa pembukuan Bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Rasio likuiditas merupakan perbandingan antara pinjaman dengan simpanan (*Loan to Deposit Ratio* atau LDR). Rasio LDR BRI Desember 2024 sebesar 89,39% (*Bank Only*), meningkat dibandingkan dengan LDR tahun 2023 yang sebesar 84,73% (*Bank Only*), menunjukkan kondisi likuiditas perbankan semakin menegang di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan stagnasi pertumbuhan ekonomi global. Hal ini tercermin pada penurunan uang beredar (M2) sebagai proksi aktivitas ekonomi. Di samping itu, tren peningkatan likuiditas industri perbankan turut dipengaruhi operasi moneter BI.



Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/16/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Perbankan harus menjaga rasio RIM sebesar 84% sampai 94%. Dalam perhitungan RIM, diperhitungkan surat berharga yang diterbitkan dan ditatausahakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan tidak dimiliki oleh bank minimal 2 (dua) bulan sebelum tanggal laporan dan obligasi korporasi yang dimiliki. Rasio RIM BRI tahun 2024 sebesar 91,97% (*Bank Only*), naik dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 91,36% (*Bank Only*). Kenaikan rasio RIM BRI pada tahun 2024 tersebut dipengaruhi oleh kenaikan dari sisi aset yang lebih tinggi sementara terdapat penurunan dari sisi DPK.

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BRI melakukan pengelolaan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari ke depan dalam kondisi krisis. Pada tahun 2024 LCR BRI terjaga sebesar 159,32% (*Bank Only*), dengan pencapaian LCR tersebut, BRI berhasil mempertahankan rasio kecukupan likuiditas jauh di atas batas minimal sebesar 100%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio kecukupan permodalan (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) mencerminkan kemampuan Bank untuk memitigasi risiko yang

terjadi dalam menjalani proses bisnisnya. Pada tahun 2024, CAR BRI tercatat sebesar 24,41% (*Bank Only*) dan 26,63% (konsolidasi). Rasio CAR tersebut masih di atas pemenuhan modal minimum BRI sesuai Profil Risiko BRI yang mengacu pada penilaian *scorecard* profil risiko yakni 9,63% (*Bank Only*) dan 9,64% (konsolidasi). Dengan rasio kecukupan modal yang masih tinggi tersebut BRI mampu mengantisipasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional.

Sementara, dalam rangka menjaga ketahanan likuiditas jangka panjang, BRI melakukan pengukuran terhadap *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang merupakan perbandingan antara *available stable funding* (pendanaan stabil yang tersedia) terhadap *required stable funding* (pendanaan stabil yang dibutuhkan). Pada tahun 2024 NSFR BRI berada di angka 127,77%, dengan pencapaian tersebut BRI berhasil mempertahankan kecukupan pendanaan stabil jangka panjang di atas 100%.

Kemampuan Membayar Utang Dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan Bank yaitu Obligasi. Efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Peringkat	
	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Subordinasi IV BRI Tahun 2023	^{iid} AA oleh Pefindo	^{iid} AA oleh Pefindo
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri A	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo

Uraian	Peringkat	
	2024	2023
Unsecured Notes due 2024	BBB- oleh Fitch dan Baa2 oleh Moody's	BBB- oleh Fitch dan Baa2 oleh Moody's
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri A	^{id} AAA oleh Pefindo	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	-

Tabel Arti Peringkat

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Pefindo	^{id} AAA	Surat utang dengan peringkat ^{id} AAA memiliki peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, lebih unggul.
	^{id} AA	Surat utang peringkat ^{id} AA berbeda dari utang peringkat tertinggi hanya untuk tingkat kecil. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas surat utang, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, sangat kuat.
Fitch	BBB-	Peringkat BBB menunjukkan bahwa ekspektasi risiko gagal bayar saat ini rendah. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap memadai, tetapi kondisi bisnis atau ekonomi yang merugikan lebih mungkin untuk mengganggu kapasitas ini.
Moody's	Baa2	Obligasi dengan peringkat Baa2 dinilai menengah dan tunduk pada risiko kredit moderat dan dengan demikian dapat memiliki karakteristik spekulatif tertentu.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas kredit dapat diukur dengan rasio kualitas aset atau *Non-Performing Loan* (NPL). BRI masih mampu menjaga kualitas kredit dengan sangat baik hal ini terlihat dalam rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2024 sebesar 2,94% (*Bank Only*) dan 2,78 (konsolidasi). Rasio NPL BRI masih berada jauh di

bawah ketentuan maksimal regulasi yang sebesar 5% (NPL net) (PBI Nomor 3/25/2001). BRI akan terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko kredit untuk menjaga dan meningkatkan kualitas aset.

Tabel Kolektibilitas Kredit

(Konsolidasi, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
Kredit	1.354.640.780	1.266.429.247
Lancar	1.251.678.340	1.167.044.003
Dalam Perhatian Khusus	65.260.936	62.062.544
Kurang Lancar	4.958.276	5.037.764
Diragukan	9.215.245	7.828.325
Macet	23.527.982	24.456.610
NPL	37.701.504	37.322.700
NPL (%)	2,78%	2,95%



Adapun *recovery* strategi yang akan dilakukan BRI pada tahun 2025 untuk perbaikan NPL adalah sebagai berikut:

Strategy 2025

Man Power Plan

- Penyesuaian struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan portofolio.
- Penambahan dan penempatan tenaga kerja sesuai kebutuhan serta pengembangan spesialisasi di segmen tertentu berdasarkan potensi dan risiko kredit.

Kemitraan dan Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

- Kerja sama dengan berbagai pihak dalam mempercepat proses *recovery* melalui pihak eksternal
- Kolaborasi dengan agen pemasaran dan platform digital guna memperluas jangkauan pemasaran aset

Inovasi Kebijakan dan Layanan

- Penerapan sistem pengelolaan kredit bermasalah berbasis layanan pihak ketiga
- Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan internal untuk menyesuaikan dengan praktik terbaik di industri

Penguatan Teknologi dan Alat Pendukung

- Pemanfaatan *platform* digital untuk monitoring penyelesaian kredit
- Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi

Akselerasi Kinerja

- Pemberian penghargaan bagi tenaga kerja yang melampaui target kinerja
- Penyediaan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dalam mengelola kredit bermasalah

Rasio Keuangan Lain

Rasio Rentabilitas dan Profitabilitas

Pada industri perbankan, rasio rentabilitas umumnya diukur dengan menggunakan tingkat imbal hasil terhadap aset (*Return on Assets/ROA*), imbal hasil terhadap ekuitas (*Return on Equity/ROE*) dan marjin pendapatan bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*). BRI mampu membukukan kinerja rentabilitas positif selama tahun 2024.

Tabel Rasio Rentabilitas dan Profitabilitas

(dalam %)

Uraian	Bank Only		Konsolidasi	
	2024	2023	2024	2023
ROA (<i>before tax</i>)	3,76	3,93	3,92	4,18
ROE (<i>Tier-1</i>)	22,91	22,94	21,14	22,01
ROE <i>Balance Sheet</i>	18,40	18,25	19,01	19,80
NIM	6,47	6,98	7,74	8,15

Catatan:

- Terdapat perubahan metode perhitungan rasio keuangan yang sebelumnya menggunakan ratas triwulanan menjadi ratas bulanan agar sesuai dengan kaidah regulasi OJK. Rasio keuangan pada tahun 2023 telah disesuaikan menggunakan ratas bulanan.
- Pada tahun 2024 BRI melakukan reklasifikasi *fee-based income* dari Supply Chain Financing (SCF) menjadi Net Interest Income (Non-Loan) sebesar Rp2,4 triliun pada tahun 2024 dan Rp2,2 triliun pada tahun 2023. Perhitungan rasio NIM pada kedua tahun tersebut telah disesuaikan berdasarkan reklasifikasi SCF.

Return On Assets (ROA)

ROA (*After Tax*) pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 3,92% masih relatif berada di level 4% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,18%. Di tengah tantangan yang tidak mudah baik dari sisi makro ekonomi global dan juga domestik serta di tengah proses perbaikan kualitas aset yang sedang dilakukan, Perseroan mampu menciptakan laba bersih tahun 2024 mencapai Rp60,64 triliun naik sebesar Rp218,76 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp60,43 triliun. Didorong dengan kinerja *upperline* yang solid ditunjukkan dengan pertumbuhan positif di sisi NII. kenaikan *sustain* di sisi pendapatan operasional non bunga serta kemampuan Perseroan dalam efisiensi *operating expenses*.

Return On Equity (ROE)

ROE pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 19,01% masih relatif berada diantara level 19,01% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 19,80%. Di tengah tantangan yang tidak mudah baik dari sisi makro ekonomi global dan juga domestik serta di tengah proses perbaikan kualitas aset yang sedang dilakukan, Perseroan mampu menciptakan laba bersih tahun 2024 mencapai Rp60,64 triliun naik sebesar Rp218,76 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp60,43 triliun. Didorong dengan kinerja *upperline* yang solid ditunjukkan dengan pertumbuhan positif di sisi NII. kenaikan *sustain* di sisi pendapatan operasional non bunga serta kemampuan Perseroan dalam efisiensi *operating expenses*.

Net Interest Margin (NIM)

Perseroan pada akhir tahun 2024 mampu mencatatkan NIM yang stabil atau berada pada level 7,74%. Hal ini utamanya didorong oleh kemampuan dalam optimalisasi Pendapatan bunga dan syariah-neto, yang pada tahun 2024 mencapai Rp142,06 triliun meningkat 5,08% yoy dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp135.2 triliun. Kenaikan ini disumbang dari kemampuan Perseroan dalam peningkatan pendapatan bunga yang naik 11,32% yoy melalui pertumbuhan yang baik pada aktiva produktif khususnya kredit yang mampu meredam dampak dari kenaikan beban bunga sebesar 30,58% sehingga secara neto Perseroan masih mampu mencatat pertumbuhan yang optimal.

Rasio Efisiensi

Beban Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) dan Cost to Income Ratio (CIR)

Rasio efisiensi Perseroan dapat dilihat dari BOPO BRI sebesar 67,64% (*Bank Only*) dan 71,94% (konsolidasi) dan CIR sebesar 36,97% (*Bank Only*) dan 41,59% (konsolidasi). Dari kedua rasio efisiensi tersebut menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari periode sebelumnya. hal ini didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan *operating expense* ini tidak terlepas dari optimalisasi Perseroan dalam penggunaan digitalisasi seperti salah satunya efisiensi di segmen mikro yang semakin efisien dengan optimalisasi penggunaan BRISPOT.

Tabel Rasio Efisiensi

(Bank Only, dalam %)

Uraian	Bank Only		Konsolidasi	
	2024	2023	2024	2023
BOPO	67,64	64,35	71,94	68,21
CIR	37,22	37,74	41,59	41,89

Rasio Kepatuhan

Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tahun 2024, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontijensi

dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah terhadap modal.

Pada tahun 2024 rasio PDN sebesar 2.11% naik dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0.64%. Meskipun terdapat kenaikan, angka PDN tersebut masih jauh di bawah jumlah maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu batas maksimum sebesar 20% modal, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perihal Perubahan Keempat atas PBI Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.



Analisis Kualitas Aset Produktif

Kualitas aset produktif Perseroan berada pada kondisi yang sangat baik. untuk aset produktif diluar kredit tercatat hanya surat berharga yang berada pada kolektibilitas macet. Sedangkan untuk aset produktif yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan memiliki kualitas yang sangat terjaga hal ini terlihat dalam rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2024 sebesar 3,12% (*Bank Only*) dan 2,78% (konsolidasi). Rasio NPL BRI masih berada jauh di bawah ketentuan maksimal regulasi yang sebesar 5% (NPL net) (PBI Nomor 3/25/2001). BRI akan terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko kredit untuk menjaga dan meningkatkan kualitas aset.

Tabel Kualitas Aset Produktif

No	POS-POS	INDIVIDUAL					
		31 Desember 2024					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
I	PIHAK TERKAIT						
1	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	400.000	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
2	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
3	Surat berharga						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah)

		INDIVIDUAL					
		31 Desember 2023					
	Jumlah	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	400.000	450.000	-	-	-	-	450.000
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-



No	POS-POS	INDIVIDUAL					
		31 Desember 2024					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
7	Kredit						
	a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	
	ii. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
	b. Non UMKM						
	i. Rupiah	2.088.684	-	-	-	-	
	ii. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	
	ii. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
8	Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	
9	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	
II PIHAK TIDAK TERKAIT							
1	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	3.402.336	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	42.855.260	-	-	-	-	
2	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	681.859	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	391.643	-	-	-	-	
3	Surat berharga						
	a. Rupiah	195.828.483	24.637	3.067	-	11.021	
	b. Mata uang asing	115.081.083	-	-	-	-	
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)						
	a. Rupiah	20.544.012	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	5.152.002	-	-	-	-	

		INDIVIDUAL					
		31 Desember 2023					
	Jumlah	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.088.684	201.996	-	-	-	-	201.996
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	3.402.335	2.486.626	-	-	-	-	2.486.626
	42.855.260	34.143.977	-	-	-	-	34.143.977
	681.859	794.380	-	-	-	-	794.380
	391.643	111.193	-	-	-	-	111.193
	195.867.208	213.770.330	-	-	-	-	213.770.330
	115.081.083	125.297.032	-	-	-	-	125.297.032
	20.544.012	5.931.829	-	-	-	-	5.931.829
	5.152.002	14.372.129	-	-	-	-	14.372.129



No	POS-POS	INDIVIDUAL					
		31 Desember 2024					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)						
	a. Rupiah	15.839.261	-	-	-	-	
	b. Mata uang asing	808.621	-	-	-	-	
6	Tagihan akseptasi	10.105.373	-	-	-	-	
7	Kredit						
	a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)						
	i. Rupiah	608.717.860	40.787.775	3.880.495	6.229.888	13.745.870	
	ii. Mata uang asing	586.768	644	-	-	-	
	b. Non UMKM						
	i. Rupiah	378.477.447	12.331.906	767.883	2.451.374	6.008.952	
	ii. Mata uang asing	133.977.809	3.196.467	82.763	241.243	2.273.405	
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	35.412.829	26.023.428	2.170.052	4.344.073	7.840.820	
	ii. Mata uang asing	4.641.796	2.873.983	80.164	135.588	999.926	
8	Penyertaan Modal	50.241.445	-	-	-	-	
9	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	116.221.695	819.769	29.921	39.274	66.279	
	b. Mata uang asing	84.724.057	81.780	1.015	1.590	14.721	
III INFORMASI LAIN							
1	Nilai aset bank yang diagunkan sebagai jaminan						
	a. Kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	
	b. Kepada Lainnya	-	-	-	-	-	
2	Aset yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	

		INDIVIDUAL					
		31 Desember 2023					
	Jumlah	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	15.839.261	33.350.175	-	-	-	-	33.350.175
	808.621	-	-	-	-	-	-
	10.105.373	10.217.408	-	-	-	-	10.217.408
	673.361.888	607.935.438	39.407.524	3.918.634	6.078.185	13.108.689	670.448.470
	587.412	545.186	-	-	-	3.464	548.650
	400.037.562	344.928.282	13.540.756	649.914	1.308.688	7.573.504	368.001.144
	139.771.687	100.903.883	2.846.303	98.396	206.290	2.827.374	106.882.246
	75.791.202	47.145.841	27.999.127	2.633.548	4.388.655	9.689.390	91.856.561
	8.731.457	4.996.856	2.702.413	-	131.408	2.820.897	10.651.574
	50.241.445	49.254.757	-	-	-	-	49.254.757
	-	-	-	-	-	-	-
	117.176.939	115.900.897	1.250.166	51.005	30.246	57.440	117.289.754
	84.823.163	88.444.604	43.719	769	322	3.392	88.492.806
	53.246	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	56.502



Strategi Peningkatan Fee Based Income

Selama tahun 2024, BRI mampu membukukan pendapatan *fee based income* dan *others income (Bank Only)* sebesar Rp53,5 triliun atau tumbuh 32,09% yoy. Pendapatan ini berasal dari pendapatan berbasis *fee* sebesar Rp20,4 triliun atau tumbuh 12,92% yoy, Pendapatan operasional lainnya sebesar Rp8,90 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 44,91% yoy, Pendapatan *recovery* atas aktiva produktif yang telah dihapus buku sebesar Rp24,17 triliun atau tumbuh 48,53% yoy. Pada tahun 2024, peningkatan *fee based income* BRI diperoleh terbesar pada jasa transaksi *non e-channel*, jasa produk asuransi, jasa bisnis internasional, jasa transaksi *e-channel* dan *e-banking*, dan jasa *investment services*. BRI akan terus meningkatkan *fee based income* dengan fokus pada peningkatan transaksi *e-channel* dan *e-banking* di setiap segmen, mulai dari segmen ultra mikro hingga *wholesale* dengan memberikan jasa dan layanan yang beragam sesuai dengan ciri khas segmen tersebut didukung dengan digital inisiatif yang dimiliki sehingga memudahkan tiap nasabah dalam melakukan transaksi seperti BRI^{mo}, *digital saving*, QLoLa dan *branchless banking*/bisnis keagenan BRILink. Di samping itu, peningkatan *fee based income* juga dilakukan melalui *cross selling* dengan melakukan kolaborasi bersama Entitas Anak.

Struktur Permodalan Bank

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal memiliki tujuan untuk memastikan bahwa BRI senantiasa menjaga kecukupan permodalan untuk menutup risiko-risiko yang inheren dalam mengelola bisnisnya tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi pemegang saham.

BRI telah memiliki Komite ALCO sebagai organ pendukung Direksi untuk *me-review* secara berkala struktur permodalan BRI. Komite ALCO juga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas BRI untuk mencapai hasil yang optimal dengan

tetap memperhatikan *potential risk*, *optimum yield generation* dan *cost efficiency*. Selain itu BRI juga memiliki Komite KCI sebagai organ pendukung untuk *me-review corporate action* dan kegiatan terkait pengelolaan Entitas Anak dalam hal pengelolaan permodalan BRI yang optimal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (POJK 11/2016) sebagaimana diubah dengan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (POJK 34/2016) bahwa Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut:

1. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,50% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
2. *Countercyclical Buffer* sebesar 0,00% dari ATMR
3. *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 2,50% dari ATMR

Total CAR minimum BRI berdasarkan profil risiko berada di level 9,64% (konsolidasian) maka CAR BRI pada tahun 2024 yang sebesar 24,41% (*bank only*) dan 26,63% (konsolidasian) mampu berada di atas minimum ketentuan yang ditetapkan oleh regulator perbankan dan jasa keuangan tersebut.

Secara struktur permodalan, hingga Desember 2024, BRI memiliki modal inti (*Tier-1*) sebesar Rp241,04 triliun (*bank only*) dan Rp291,32 triliun (konsolidasi) serta Modal Pelengkap (*Tier-2*) sebesar Rp11,73 triliun (*bank only*) dan Rp12,66 triliun (konsolidasi) dengan rasio CAR *Tier-1* mencapai 23,28% (*bank only*) dan 25,52% (konsolidasian). Modal Inti (*Tier-1*) BRI besarnya sama dengan Modal Inti Utama (CET-1) dikarenakan BRI tidak memiliki Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*).

Oleh karena itu, Rasio Modal Inti (*Tier-1*) BRI jauh di atas ketentuan minimum sebesar 6% maupun ketentuan minimum Modal Inti Utama (CET-1) sebesar 4,5% yang ditentukan oleh Regulator.

Rincian Struktur Modal

Uraian rincian struktur modal disajikan sebagai berikut.

Tabel Struktur Permodalan

(konsolidasian, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	291.317.196	283.949.415
Modal Inti Utama (CET 1)	291.317.196	283.949.415

Uraian	2024	2023
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	12.658.290	12.499.593
Total Modal Tersedia	303.975.486	296.449.008
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	981.702.825	961.506.352
ATMR untuk Risiko Pasar	33.799.657	5.214.599
ATMR untuk Risiko Operasional	125.883.982	120.236.798
Total ATMR	1.141.386.464	1.086.957.749
Rasio CAR	26,63%	27,27%
Rasio CET 1	25,52%	26,12%
Rasio <i>Tier 1</i>	25,52%	26,12%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,11%	1,15%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,64%	9,48%

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Namun bagian ini hanya menjelaskan tentang praktik manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Sedangkan untuk penjelasan terkait dengan jenis-jenis risiko lainnya disajikan dalam bagian Profil Risiko dan Pengelolannya pada Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Pasal 13A Bank wajib menambahkan informasi kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi Bank pada Laporan Publikasi, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 Tahun 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko.

Risiko Kredit

I. Pengungkapan Informasi Kualitatif Terkait Risiko Kredit Secara Umum (CRA)

A. Model Bisnis Yang Tercermin dalam Komponen Profil Risiko Kredit Bank

Model bisnis untuk BRI secara individu tercermin dalam parameter/indikator yang digunakan dalam menilai risiko inheren atas risiko kredit serta yang digunakan dalam penentuan besaran pencadangan risiko kredit, yang meliputi:

1. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi

Dalam mengukur tingkat risiko konsentrasi kredit, BRI menggunakan parameter antara lain, komposisi kredit yang diberikan terhadap total *asset*, saat ini sebesar 65,95%; komposisi kredit non-korporasi (*Micro, Consumer, Small, Medium*) terhadap total kredit sebesar 79,09%; Komposisi kredit kepada 25 debitur (*group*) terbesar bukan bank diluar pihak terkait terhadap total kredit pada 15,43%.

2. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan

Kualitas penyediaan dana tercermin pada indikator besarnya kredit kualitas rendah (*LaR* atau *Loan at Risk*) terhadap total kredit sebesar 10,89%, dan besarnya kredit bermasalah terhadap total kredit (*NPL*) sebesar 2,94%. Kecukupan pencadangan tercermin pada rasio *LaR coverage* dan *NPL coverage*. Besarnya *LaR coverage* sebesar 53,75%, sedangkan *NPL coverage* pada 199,43%.

3. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana

Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana yaitu tercermin pada target pertumbuhan kredit tahunan serta target *LDR* atau *Loan to Deposit Ratio*. Penetapan target pertumbuhan kredit dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi, serta kondisi likuiditas industri perbankan.

4. Faktor eksternal

Beberapa faktor eksternal dapat mempengaruhi pertumbuhan maupun kualitas kredit antara lain: pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat konsumsi, pertumbuhan export, tingkat suku bunga dan *unemployment rate*.

Model bisnis untuk BRI secara konsolidasi dengan Entitas Anak tercermin dalam parameter/indikator yang digunakan dalam menilai risiko inheren atas risiko kredit mencakup:

1. **Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi**

Dalam mengukur risiko tingkat konsentrasi, Entitas Anak menggunakan parameter antara lain sebagai berikut: Komposisi kredit, pembiayaan dan investasi yang diberikan terhadap total aset; Komposisi kredit UMKM; Komposisi kredit, pembiayaan dan investasi kepada debitur besar bukan bank di luar pihak terkait; serta Konsentrasi kredit per-sektor industri.

2. **Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan**

Kualitas penyediaan dana tercermin pada indikator antara lain: Rasio kredit, pembiayaan dan investasi kualitas rendah (*LaR/Loan at Risk*) terhadap total kredit, pembiayaan dan investasi; Rasio kredit, pembiayaan dan investasi bermasalah terhadap total kredit, pembiayaan dan investasi (*NPL*); serta Kecukupan pencadangan tercermin pada *LaR coverage*, *NPL coverage* serta besarnya *CKPN* atas kredit terhadap total kredit.

3. **Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana**

Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana yaitu tercermin pada target pertumbuhan kredit tahunan serta target *LDR* atau *Loan to Deposit Ratio*. Penetapan target pertumbuhan kredit dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi, serta kondisi likuiditas industri perbankan.

4. **Faktor eksternal**

Beberapa faktor eksternal dapat mempengaruhi pertumbuhan maupun kualitas kredit antara lain: pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat konsumsi, pertumbuhan export, tingkat suku bunga, harga emas dan *unemployment rate*.

B. Kriteria dan Pendekatan yang Digunakan Untuk Menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan Menetapkan Limit Risiko Kredit

1. Kriteria dan pendekatan yang digunakan oleh BRI secara individu untuk menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan menetapkan limit Risiko Kredit adalah sebagai berikut:

Penyusunan Kebijakan dan Prosedur harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut:

- Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan.
- Hierarki dan kewenangan
- Lingkup pengaturan yang jelas
- Direktif, aplikatif dan mengandung unsur pengendalian.
- Berorientasi pada efektivitas dan bisnis yang berkelanjutan.

Penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) harus sesuai dengan organisasi, sehingga penerapan KPB adalah sebagai berikut:

- Wajib digunakan, diterapkan dan dilaksanakan serta dipatuhi oleh seluruh pekerja yang terkait dengan perkreditan termasuk anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara konsekuen dan konsisten.
- Berlaku juga bagi unit kerja luar negeri, namun dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan peraturan perbankan setempat.
- Untuk dapat mendukung penerapan dan pelaksanaan KPB, selain memahami dan mematuhi KPB dengan sebaik-baiknya, setiap pejabat kredit juga wajib:
 - Memahami dan mematuhi pedoman pelaksanaan masing-masing bidang bisnis serta peraturan perkreditan lain dibidangnya, termasuk perubahannya.
 - Memahami dan mematuhi peraturan-peraturan maupun kebijakan dari regulator, mengikuti perkembangan dan perubahan ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan serta semua masalah yang berkaitan dengan perkreditan, baik yang bersifat local, regional, nasional maupun yang berlingkup internasional.

Penetapan Limit Risiko Kredit dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Limit Risiko Kredit ditetapkan untuk suatu segmen bisnis (unit kerja dan individu pekerja), sektor industri, nasabah (debitur) atau *counterparty*, pihak terkait, sektor ekonomi atau bentuk-bentuk penggolongan lainnya.
- Limit Risiko Kredit ditetapkan pada level portofolio atau level secara keseluruhan atas seluruh produk dan aktivitas yang memiliki eksposur berisiko kredit meliputi: portofolio kredit, transaksi surat berharga, transaksi *trade finance*, dan produk-produk dan aktivitas-aktivitas lain yang mengandung risiko kredit.
- Limit Risiko Kredit ditetapkan setiap tahun sesuai *risk appetite* dan ketentuan yang berlaku.
- Penetapan limit dilakukan dengan menggunakan data historis dan memperhitungkan data rata-rata dan standar deviasi selama periode pengambilan data.
- Adapun untuk parameter yang belum tersedia data historis sebagai penunjang, maka dapat ditetapkan secara *expert judgment* dengan mempertimbangkan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), data eksternal, keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dimiliki oleh pemutus dan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Dalam penetapan limit risiko selain mempertimbangkan hal-hal tersebut, juga dapat mempertimbangkan faktor *forward looking* seperti variabel makroekonomi, *risk issue*, dan faktor-faktor lainnya.

- g. Divisi dalam SKMR yang membidangi bersama dengan Unit Kerja Operasional merumuskan dan mengusulkan obyek dan dimensi Limit Risiko Kredit kepada Direksi atau RMC untuk diputus dan ditetapkan.
2. Kriteria dan Pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan Pembiayaan untuk menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan menetapkan limit Risiko Kredit
- Pengelolaan kebijakan dan prosedur harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:
- a. Prinsip keselarasan
 - b. Prinsip kesesuaian kewenangan
 - c. Prinsip efektivitas dan efisiensi
 - d. Prinsip keberlanjutan
 - e. Prinsip penatakerjaan dan aksesibilitas yang baik

Pendekatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Kredit adalah sebagai berikut:

- a. *Business process approach* dengan menyusun kebijakan dan prosedur di dalam setiap bisnis proses pembiayaan.
- b. Risk scoring approach dengan menyusun perangkat analisis berdasarkan statistical method untuk menilai profil risiko calon debitur secara individual di dalam memprediksi probability of default (PD).
- c. Proses pengukuran dan perhitungan risiko pembiayaan secara corporate dilakukan dalam bentuk pengukuran profil risiko dan penetapan serta pemantauan *Risk Appetite*

Penetapan limit risiko kredit dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Limit risiko kredit ditetapkan untuk suatu segmen bisnis (unit kerja dan karyawan), sektor industri, nasabah atau counterparty, pihak terkait, sektor ekonomi atau bentuk-bentuk penggolongan lainnya.
- b. Limit risiko kredit ditetapkan sesuai risk appetite, portofolio, RKAP dan ketentuan regulator maupun internal yang berlaku.
- c. Penetapan limit dilakukan dengan menggunakan data historis dan memperhitungkan data rata-rata dan standar deviasi selama periode pengambilan data.
- d. Adapun untuk parameter yang belum tersedia data historis sebagai penunjang, maka dapat ditetapkan secara expert judgment dengan mempertimbangkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), data eksternal, keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dimiliki dan ketentuan regulasi yang berlaku.
- e. Dalam penetapan limit risiko selain mempertimbangkan hal-hal tersebut, juga dapat mempertimbangkan faktor forward looking seperti variabel makro ekonomi, risk issue dan faktor-faktor lainnya. Direksi menandatangani

besaran penetapan limit risiko dalam dokumen pernyataan limit risiko (Risk Appetite Statement- RAS) untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

- f. Limit konsentrasi pembiayaan dikelola dengan menyusun Financing Portfolio Guidelines, limitasi pembiayaan heavy equipment mining, pengaturan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) dan penetapan Putusan Delegasi Wewenang Pembiayaan (PDWP).
 - g. Limit risiko kredit ditetapkan antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan pembiayaan yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya serta mempertimbangkan agar tidak ada conflict of interest dalam proses pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, penetapan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) termasuk batas wewenang penanganan pembiayaan bermasalah serta pendelegasian wewenang memutus pembiayaan yang dilaksanakan sesuai ketentuan perusahaan.
3. Kriteria dan Pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan Efek untuk menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan menetapkan limit Risiko Kredit. Kebijakan Manajemen Risiko mengatur prinsip-prinsip manajemen risiko, antara lain berisi:
- a. Kebijakan pengelolaan risiko.
 - b. Tata kelola Manajemen Risiko.
 - c. Framework Manajemen Risiko.
 - d. Penerapan/Proses Manajemen Risiko.
 - e. Kriteria Risiko.
 - f. Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - g. Kebijakan Kewenangan Pemberian Persetujuan.
 - h. Kebijakan Transaksi Perdagangan Efek.
 - i. Kebijakan Marjin.
 - j. Kebijakan Tradable shares.
 - k. Kebijakan Short Term Warehouse.
 - l. Kebijakan Non-Performing Asset.
 - m. SOP Transaksi Marjin (pembukaan rekening margin sampai penutupan rekening margin serta perpanjangan margin).
 - n. SOP Transaksi perdagangan efek.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko kredit tercermin dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Terdapat *due diligence* dan analisa risiko atas transaksi maupun produk sebelum dijalankan oleh Divisi Bisnis. Due Diligence dan analisa risiko tersebut dilakukan oleh Divisi Bisnis dan Divisi Risk Management yang dituangkan dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER) yang menjadi dasar atas pengambilan keputusan yang signifikan oleh Direksi maupun Komisaris.

- b. Pemberian limit kredit (margin ataupun pembiayaan lainnya) kepada nasabah brokerage sesuai dengan latar belakang, profil keuangan nasabah dan riwayat transaksi. Persetujuan pemberian limit ini berdasarkan matriks kewenangan pemberian persetujuan sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance yang telah ditentukan.
- c. Pembatasan saham-saham yang dapat dijamin dan ditransaksikan oleh nasabah brokerage. Pembatasan ini meliputi:
 - 1) Nilai saham yang diakui sebagai nilai portofolio nasabah dengan penentuan haircut saham berdasarkan aturan regulator dan penilaian ulang oleh Risk Management.
 - 2) Jenis-jenis saham margin yang boleh ditransaksikan berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Bursa Indonesia setiap bulannya dan valuasi ulang oleh Risk Management sesuai Risk Appetite Perusahaan.
 - 3) Investment Universe (Bond Universe dan Equity Universe) ialah daftar efek yang telah memperoleh persetujuan Komite Pengelolaan Risiko (KPR) yang dapat menjadi underlying asset oleh Manajer Investasi dalam pengelolaan portofolio. Bank Universe adalah daftar Bank Counterparty yang telah memperoleh persetujuan Komite Pengelolaan Risiko (KPR) yang dapat digunakan untuk penempatan time deposit. Limit penempatan time deposit pada Bank Counterparty ditetapkan oleh Komite Pengelolaan Risiko (KPR) dan direview setiap 2 (dua) kali dalam setahun.
4. Kriteria dan Pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan Asuransi untuk menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Investasi dan menetapkan limit Risiko Investasi. Kebijakan Manajemen Risiko mengatur prinsip-prinsip manajemen risiko, antara lain berisi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan, kepatuhan terhadap hierarki dan kewenangan, lingkup pengaturan yang jelas, direktif serta berorientasi pada efektifitas dan bisnis yang berkelanjutan. Penetapan limit risiko investasi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Limit risiko investasi ditetapkan untuk risiko yang berkaitan dengan reasuransi dan investasi.
 - b. Limit risiko investasi ditetapkan setiap tahun sesuai *Risk Appetite* dan ketentuan yang berlaku.
 - c. Penetapan limit risiko menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode *regulatory*, *historical*, *expert judgment* dengan mempertimbangkan Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), dan lain-lain.

C. Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit serta Fungsi Kontrol

Untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan penerapan unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan, maka di samping keterkaitan pejabat-pejabat bank dalam perkreditan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Perkreditan lainnya dan/atau satuan-satuan kerja, BRI serta Entitas Anak Bank dan Pegadaian juga memiliki Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Kredit (KK) yang merupakan perangkat perkreditan BRI.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing perangkat perkreditan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai perangkat perkreditan adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui RBB yang mencakup: rencana kredit tahunan, rencana pemberian kredit kepada pihak terkait, dan kredit kepada debitur-debitur besar tertentu yang disampaikan kepada OJK.
- b. Mengawasi pelaksanaan rencana pemberian kredit
- c. Menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank (KPB)
- d. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi atas:
 - 1) Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan
 - 2) Langkah-langkah perbaikan atas apabila pelaksanaan pemberian kredit menyimpang dari rencana perkreditan yang ditetapkan.
 - 3) Penyimpangan dalam pelaksanaan KPB

2. Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai perangkat perkreditan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan bertanggung jawab atas:
 - 1) Penyusunan KPB
 - 2) Penyusunan rencana perkreditan yang tertuang di dalam RBB
 - 3) Pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan oleh Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)
 - 4) Pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpangan dalam perkreditan yang ditemukan audit intern
- b. Memastikan bahwa KPB telah diterapkan dan dilaksanakan sesuai konsekuensi dan konsisten.
- c. Menetapkan anggota KKP dan Komite Kredit (KK)
- d. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris perihal perkembangan kualitas portofolio secara keseluruhan dan Penyimpangan dalam pelaksanaan KPB.

3. Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Tugas dan tanggungjawab KKP sebagai perangkat perkreditan adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan KPB khususnya perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan sebagaimana diatur dalam PPKPB OJK.
- Mengawasi penerapan KPB dilaksanakan secara bertanggungjawab dan penuh kesinambungan.
- Melakukan review KPB secara berkala
- Melakukan evaluasi kebenaran atas pelaksanaan kewenangan memutus kredit atau penyediaan dana, proses pemberian kredit atau penyediaan dana, pelaksanaan ketentuan BMPK, penyisihan pencadangan, penyelesaian kredit bermasalah dan ketaatan perundang-undangan lainnya.
- Melakukan kajian efektivitas sistem pengendalian intern perkreditan.
- Melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perihal Hasil pengawasan atas penerapan KPB dan Laporan hasil evaluasi.
- Memantau perkembangan kualitas portfolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.

4. Komite Kredit (KK)

Tugas dan tanggungjawab KK sebagai perangkat perkreditan adalah sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kredit berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat serta seksama.
- Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dalam permohonan kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
- Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan kredit

5. Satuan Kerja Perkreditan dan Pejabat kredit

Satuan Kerja Perkreditan (SKP) adalah jajaran *Relationship Management* (RM) dan jajaran *Credit Risk Management* (CRM) yang berada di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit serta Unit Kerja BRI di luar negeri. Pejabat kredit terdiri dari pekerja kredit lini dan pekerja kredit support.

Untuk Perusahaan Pembiayaan, berdasarkan akuntabilitas perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang terdiri dari Bagian Enterprise Risk Management, Bagian Manajemen Risiko Operasional, *Modelling* dan Manajemen Portofolio serta Bagian Kebijakan dan Prosedur. SKMR bertanggung jawab atas tercapainya portfolio pembiayaan yang sehat, melakukan review kebijakan dan pedoman pembiayaan secara periodik, mendelegasikan wewenang memutus pembiayaan kepada pejabat jajaran *Credit Risk Management* sesuai dengan batas, mengesahkan *Financing Portfolio Guidelines* dan anggota Komite Pembiayaan.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan pembiayaan, struktur organisasi dan manajemen pembiayaan diatur untuk mendukung pemberian pembiayaan yang sehat dan penerapan manajemen risiko di dalam proses bisnis pembiayaan melalui:

- Unit kerja yang terkait pembiayaan yang terdiri atas *Relationship Management* dan *Credit Risk Management*.
- Satuan Kerja Pembiayaan dan Pejabat Pembiayaan
- Komite Pembiayaan sebagai perangkat operasional yang bersifat kolegial dalam melakukan evaluasi dan putusan pembiayaan.
- Pejabat yang terkait dalam proses prakarsa dan putusan pembiayaan.

Dengan mempertimbangkan perkembangan risiko kredit dan kompleksitas bisnis pada Perusahaan Pembiayaan dengan fokus pada pengelolaan risiko kredit, maka dilaksanakan dengan kelayakan calon nasabah ditentukan melalui *credit scoring*, menetapkan tingkat persetujuan dan batas wewenang memutus pembiayaan oleh Komite Pembiayaan yang tertuang pada Kebijakan Pembiayaan dan Operasional ULAMM/ULaMM Syariah dan Mekaar/Mekaar Syariah serta penetapan skema tingkat persetujuan dan batas wewenang memutus pembiayaan yang berjenjang.

Untuk Perusahaan Ventura, pembentukan Struktur Organisasi dengan mempertimbangkan kompleksitas proses bisnis dan operasional sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan Ventura membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada dibawah supervisi Direktur Portofolio dan Keuangan. Unit Kerja yang bersentuhan dengan risiko investasi adalah seluruh divisi yang berada di bawah Direktorat Investasi dan Kantor Cabang Pembiayaan Kupang yang berada di bawah supervisi Direktorat Portofolio dan Keuangan. Untuk mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan penerapan unsur pengendalian intern, maka Perusahaan membentuk komite untuk kegiatan investasi (baik deploy/divestasi).

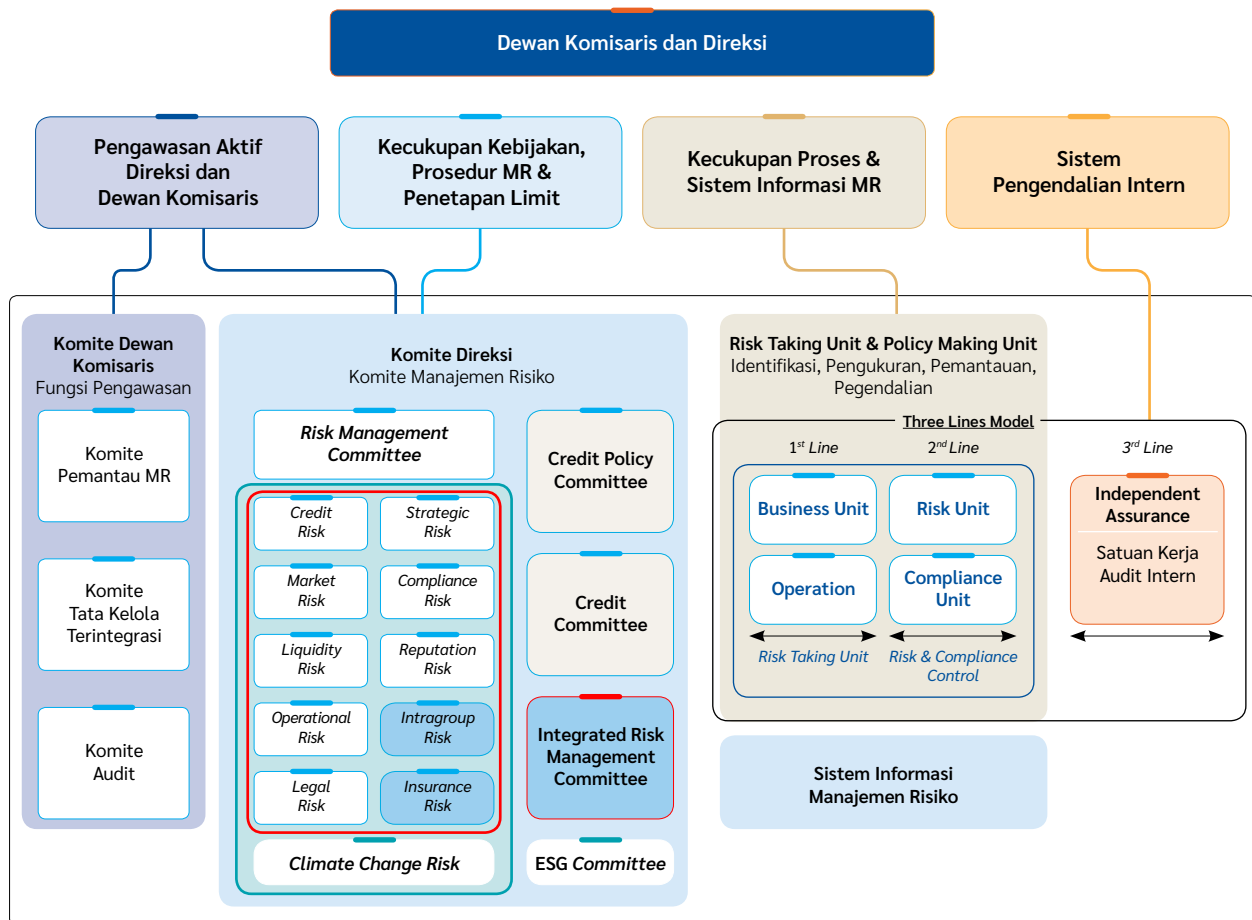
Untuk Perusahaan Efek, Divisi Manajemen Risiko merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko. Dalam pengelolaan risiko yang timbul dari aktivitas bisnis serta mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan risiko, maka dibentuk Komite-Komite Eksekutif terkait, yang antara lain mencakup:

- Komite Pengelolaan Risiko yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan penyusunan/penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko, penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), penetapan kebijakan dan prosedur, penetapan/persetujuan Investment Universe, dan persetujuan atas limit-limit transaksi.

- Komite Investasi yang bertugas untuk membahas, mengevaluasi, merekomendasi, dan menetapkan jangkauan investasi, batasan investasi, jenis investasi, dan strategi investasi yang harus dilaksanakan oleh Tim Pengelola Investasi.
- Komite Produk yang bertugas untuk melakukan persetujuan pembentukan produk, evaluasi produk yang sudah berjalan, mengusulkan pengembangan/penggabungan produk, dan mengajukan konsep pemasaran produk kepada Direksi.

Untuk Perusahaan Asuransi, untuk mengontrol pertumbuhan risiko kredit dan penerapan unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan, maka disamping keterkaitan pejabat-pejabat dalam risiko kredit seperti Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat-pejabat lainnya dan/atau satuan-satuan kerja, maka Perusahaan Asuransi memiliki Komite Investasi.

D. Hubungan Antara Fungsi Manajemen Risiko Kredit, Pengendalian Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal



Dalam implementasi Manajemen Risiko Kredit di BRI, Direktur Manajemen Risiko membawahi fungsi Manajemen Risiko Kredit sekaligus Unit Pengendali Risiko Kredit. Fungsi Manajemen Risiko Kredit merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang terdiri dari:

- Credit and Product Risk Policy Division berperan dalam penyusunan kebijakan perkreditan dan penyusunan model *Internal Risk Rating*.
- Market, Portfolio and Enterprise Risk Division berperan dalam penyusunan kebijakan portofolio kredit, penyusunan limit risiko kredit, penyusunan kebijakan dan perhitungan CKPN dan ATMR untuk risiko kredit serta monitoring portofolio, maupun Stress Test risiko kredit.

Unit Pengendali Risiko Kredit terbagi berdasarkan segmen bisnisnya yaitu:

- Wholesale Credit Risk Analyst Division berperan mengendalikan risiko kredit pada segmen korporasi secara *transactional* basis.
- Executive Risk Officer Team berperan dalam mengendalikan risiko kredit pada segmen Menengah secara *transactional* basis.
- Credit Risk Analysis Regional Office berperan dalam mengendalikan risiko kredit pada segmen Upper Small dan Menengah secara *transactional* basis.

Fungsi Kepatuhan dilaksanakan oleh Compliance Division dan Policy and Procedure Division memiliki peran dalam penyusunan kebijakan, penyusunan Standard Operating Procedure, serta melaksanakan Uji Kepatuhan untuk memastikan BRI telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku serta menjaga agar kegiatan usaha tidak menyimpang dari peraturan perundangan.

Satuan Kerja Audit Intern sebagai *Independent Assurance* memiliki peran penting dalam menilai efektivitas implementasi manajemen risiko kredit, baik pada *transactional* basis maupun secara *portfolio* basis. Selain itu, SKAI juga masuk dalam keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan sehingga rekomendasi hasil audit merupakan menjadi bagian dari perbaikan kebijakan kredit.

Pada Entitas Anak, implementasi *second line* dan *third line of model* disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan kompleksitas operasional yang terlihat dari struktur organisasi masing-masing Entitas Anak. Untuk Entitas Anak Bank, Pegadaian dan Perusahaan Pembiayaan, fungsi manajemen risiko berperan dalam memantau dan mengendalikan risiko secara agregat serta menyusun kebijakan dan metodologi risiko kredit. Pengendalian terhadap kredit bermasalah (Kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) dilakukan oleh jajaran Credit Risk Management (CRM) atau petugas jajaran RM (*Relationship Management*) yang ditunjuk untuk menangani kredit bermasalah. Selain itu, fungsi kepatuhan memastikan *due diligence* atas pemberian kredit dengan putusan komite kredit dan Satuan Kerja Audit Intern berperan memastikan bahwa pemberian kredit telah memenuhi prinsip pemberian kredit yang sehat dan sesuai dengan Kebijakan perkreditan maupun Pedoman Pemberian Kredit.

Untuk Perusahaan Asuransi, fungsi *Risk Management* memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk mengelola penyusunan/evaluasi/penyempurnaan perencanaan dan strategi manajemen risiko serta kebijakan, metodologi, pedoman perangkat dan pengukuran manajemen risiko. Fungsi Kepatuhan memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk mengelola dan evaluasi kegiatan, aktivitas operasional, kebijakan dan pedoman Perusahaan yang memadai sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi, serta mengelola seluruh kebijakan Regulator terimplementasi pada setiap Unit Kerja. Fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk melakukan kegiatan audit intern berupa jasa Assurance dan jasa konsultasi sebagai *Strategic Business Partner* terhadap proses bisnis perusahaan. Dalam melakukan kontrol pertumbuhan risiko kredit dan penerapan unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan, maka

disamping keterkaitan pejabat-pejabat dalam risiko kredit seperti Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat-pejabat lainnya dan/atau divisi-divisi, juga dibentuk suatu Komite Investasi untuk menentukan *investment policy* maupun putusan investasi kepada pihak terkait dan pihak ketiga dengan nominal dan jangka waktu tertentu.

Untuk Perusahaan Ventura, fungsi manajemen risiko investasi dibagi dalam dua bagian yaitu sebelum investasi dilakukan (*investment risk management*) dan setelah investasi dilakukan (*portfolio risk management*). Pada tahap *pre-investment*, tim investasi berkoordinasi dengan bagian manajemen risiko, kepatuhan, dan legal untuk memastikan seluruh tahapan investasi sudah *comply*. Selain SKMR BRI Ventures, terdapat Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Ventures yang berfungsi sebagai kontrol internal dan *third line defense* dalam penerapan manajemen risiko perusahaan. SKAI BRI Ventures berkontribusi dalam memberikan support pengendalian internal dan indikasi *fraud*. SKAI BRI Ventures juga secara berkala melakukan *risk based audit*. Dalam pelaksanaannya, proses audit juga dimonitor oleh tim SKAI BRI secara *offsite*. Apabila diperlukan, tim SKAI BRI dapat melakukan *joint-audit* secara *ad-hoc*. Hal ini ditujukan untuk menjaga efisiensi operasional di BRI Ventura tanpa menurunkan kualitas hasil audit.

E. Cakupan dan Informasi Utama Dari Pelaporan Tentang Eksposur Risiko Kredit dan Fungsi Manajemen Risiko Kredit Kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) BRI dan seluruh Entitas Anak yang membidangi risiko kredit menyusun laporan manajemen risiko dalam format yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik secara konsolidasian maupun secara terintegrasi. Pelaporan manajemen risiko kredit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pihak-pihak tertentu antara lain:

1. Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank secara Individu maupun Konsolidasi
2. Laporan CKPN dan ATMR untuk Risiko Kredit
3. Laporan perkembangan pertumbuhan pinjaman
4. Laporan perkembangan kualitas kredit
5. Laporan perkembangan kredit yang direstrukturisasi
6. Laporan penggunaan anggaran penghapusbukuan (PH) dan realisasi pendapatan *recovery*
7. Laporan monitoring biaya CKPN maupun rasio pencadangan, misalnya NPL Coverage dan LAR Coverage
8. Hasil Stress Test Risiko Kredit baik secara portfolio maupun bagi nasabah besar



II. Pengungkapan Kualitas Kredit Atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
	a	b	c	d	e	f
1 Kredit	125.487.276	1.090.359.959	71.161.833	54.162.341	16.999.492	1.144.685.402
2 Surat Berharga	-	281.451.212	45.656	-	45.656	281.405.556
3 Transaksi Rekening Administratif	4.352.528	197.647.575	2.550.387	1.344.794	1.205.593	199.449.716
4 Total	129.839.804	1.569.458.746	73.757.876	55.507.135	18.250.741	1.625.540.674

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
	a	b	c	d	e	f
1 Kredit	128.469.333	1.234.815.120	81.063.511	59.961.770	21.101.741	1.282.220.941
2 Surat Berharga	-	288.554.868	58.823	-	58.823	288.496.045
3 Transaksi Rekening Administratif	4.352.872	197.770.860	2.551.050	1.344.807	1.206.243	199.572.682
4 Total	132.822.205	1.721.140.848	83.673.384	61.306.577	22.366.807	1.770.289.669

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan tagihan kepada debitur yang wanprestasi atau seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan atau pembayaran bunga.

III. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	136.847.602
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	41.660.311
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	15.598.364
4 Nilai hapus buku	22.011.020
5 Perubahan lain	-15.411.253
6 "Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan (1+2-3-4+5)"	125.487.276

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	139.347.528
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	43.310.808
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	22.644.732
4 Nilai hapus buku	22.486.497
5 Perubahan lain	(9.057.775)
6 "Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan (1+2-3-4+5)"	128.465.333

IV. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit Atas Aset (CRB)

Kualitatif

CAKUPAN DAN DEFINISI TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO DAN TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan atau pembayaran bunga serta debitur yang wanprestasi. Tagihan yang mengalami penurunan nilai merupakan tagihan yang mengalami suatu kondisi dimana terjadi peristiwa yang merugikan (bukti objektif) sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah kredit diberikan yang berdampak pada kesanggupan bayar debitur di masa datang.

INPUT, ASUMSI, DAN TEKNIK YANG DIGUNAKAN DALAM MENGESTIMASI PENURUNAN NILAI

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih. Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian integral dari aset keuangan terutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

Kuantitatif

1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
1	Tagihan kepada Pemerintah	359.596.614	-	-	-	-	-	-	-	5.976.532	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	105.508.957	18.967	8.911	1.121	413.180	53.861	623.845	95.041	1.925.649	
3	Tagihan kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	75.219.980	19.713	-	-	3.003	-	11.170	-	204.667	
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.384.708	-	102	-	16.449	-	14	-	9.936	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	6.546.863	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	13.328.406	24.296.110	9.457.243	4.663.371	18.918.012	19.908.001	21.448.004	28.055.607	322.320	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.283.651	5.710.039	2.513.863	1.697.039	6.281.702	3.061.311	6.438.363	8.795.541	18.632	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	4.023.501	423.218	84.108	166.903	520.343	210.906	664.805	1.191.659	-	
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	9.546.635	36.961.253	11.687.475	11.771.509	19.023.291	10.749.161	12.604.073	26.538.550	943	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	82.415.337	82.681.127	31.917.738	12.629.579	61.242.061	74.909.268	70.443.459	97.111.812	39.603.028	
13	Tagihan kepada Korporasi	144.473.718	14.616.741	3.389.286	1.599.228	14.173.023	6.853.097	13.404.786	14.258.667	27.213.693	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	14.326.811	10.296.141	4.086.178	1.755.929	13.586.134	9.990.854	8.589.568	9.108.966	1.808.176	
15	Aset Lainnya	42.864.463	9.932.017	4.509.046	3.495.394	7.645.609	7.788.429	6.332.523	11.280.768	2.319.402	
TOTAL		867.519.643	184.955.327	67.653.950	37.780.073	141.822.806	133.524.888	140.560.609	196.436.611	79.402.979	

		31 Desember 2023									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
	Total	Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
	365.573.146	406.510.805	-	-	-	-	-	-	-	1.207.001	407.717.806
	108.649.531	89.613.901	749.987	-	-	6.631.633	1.882	666.841	1.763.030	-	99.427.274
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	75.458.533	63.815.228	2.805	-	-	5.076	2.906	2.283	-	-	63.828.298
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.411.209	2.682.595	-	-	-	-	-	-	-	-	2.682.595
	6.546.863	5.560.175	-	-	-	-	-	-	-	-	5.560.175
	140.397.074	12.238.116	21.327.795	8.235.359	4.120.161	15.235.886	18.957.698	19.385.793	24.097.718	-	123.598.526
	39.800.141	3.776.565	5.147.960	2.060.976	1.336.583	5.837.216	2.622.677	5.455.095	7.708.663	-	33.945.735
	7.285.443	1.900.894	3.748.578	703.073	68.677	152.725	2.294.804	279.555	608.508	-	9.756.815
	138.882.889	9.559.254	36.995.284	12.100.139	10.780.419	18.682.474	10.818.992	12.531.402	25.391.590	-	136.859.554
	552.953.409	103.055.001	54.962.483	75.417.509	32.565.302	13.589.473	82.304.455	86.339.094	68.684.162	7.853.317	524.770.796
	239.982.238	136.814.743	14.369.731	2.706.404	2.682.446	12.285.277	7.264.781	12.409.380	15.640.558	15.408.510	219.581.829
	73.548.756	12.837.462	12.781.888	6.160.041	2.119.814	16.458.776	10.811.566	10.364.498	10.559.118	325.037	82.418.200
	96.167.651	49.190.485	9.325.491	4.673.910	2.970.423	7.726.633	9.068.768	7.098.440	11.028.537	2.442.739	103.525.425
	1.849.656.885	897.555.223	159.412.002	112.057.410	56.643.825	96.605.169	144.148.530	154.532.381	165.481.884	27.236.604	1.813.673.028



(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
1	Tagihan kepada Pemerintah	365.136.429	-	-	-	-	-	-	-	5.976.532	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	105.622.866	18.967	8.911	1.121	413.180	53.861	623.845	95.041	1.925.649	
3	Tagihan kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	80.916.509	115.334	24.821	-	28.329	30.687	49.045	55.051	205.624	
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.384.708	-	102	-	16.449	-	14	-	475.047	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	8.238.877	6.756	1.754	-	1.790	2.168	2.676	3.890	67	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	13.427.735	24.303.851	9.457.243	4.663.371	18.923.520	19.916.521	21.472.688	28.185.376	322.320	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.292.032	5.716.216	2.513.863	1.697.039	6.281.702	3.061.311	6.445.879	8.852.027	18.632	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	4.327.245	423.218	84.108	166.903	520.343	210.906	672.264	1.201.659	-	
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	9.546.751	36.961.253	11.687.475	11.771.509	19.023.291	10.749.161	12.604.073	26.540.147	943	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	101.980.403	112.668.554	41.020.346	12.889.185	77.672.728	88.846.486	88.707.862	126.013.344	41.665.898	
13	Tagihan kepada Korporasi	148.914.891	14.902.775	3.455.466	1.599.228	14.247.161	6.999.048	13.564.593	14.566.797	27.216.064	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	15.390.299	10.525.174	4.139.403	1.756.041	13.642.616	10.068.847	8.697.170	9.374.942	1.810.361	
15	Aset Lainnya	53.783.206	15.145.420	5.862.353	3.495.394	9.026.440	9.461.524	8.397.510	14.282.233	3.001.430	
	TOTAL	916.961.951	220.787.519	78.255.847	38.039.791	159.797.549	149.400.520	161.237.619	229.170.506	82.618.566	

		31 Desember 2023									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
	Total	Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v
	371.112.961	410.961.590	0	0	0	0	0	0	0	1.240.456	412.202.046
	108.763.440	90.208.788	749.987	0	0	6.631.633	1.882	666.841	1.763.030	3.380	100.025.541
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	81.425.399	67.566.541	65.394	16.247	0	21.653	22.992	27.074	36.034	626	67.756.562
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.876.320	2.682.595	0	0	0	0	0	0	0	579.289	3.261.884
	8.257.979	7.513.064	5.039	1.308	0	1.335	1.617	1.996	2.901	50	7.527.310
	140.672.625	12.371.192	21.339.449	8.235.359	4.120.161	15.240.599	18.963.002	19.403.953	24.237.698	0	123.911.411
	39.878.701	4.098.047	5.149.249	2.060.976	1.336.583	5.837.640	2.622.677	5.462.613	7.756.967	0	34.324.753
	7.606.646	1.900.894	3.757.579	703.073	68.677	152.725	2.294.804	279.555	608.508	0	9.765.816
	138.884.602	10.245.686	36.996.975	12.100.139	10.780.419	18.682.989	10.819.462	12.532.515	25.502.737	0	137.660.921
	691.464.806	117.627.492	82.538.434	80.695.689	32.565.302	30.570.942	94.470.835	102.379.199	93.359.473	8.060.254	642.267.619
	245.466.023	140.267.309	14.569.394	2.756.655	2.682.446	12.340.446	7.383.467	12.491.701	15.865.202	15.623.809	223.980.430
	75.404.854	14.972.194	13.100.146	6.234.048	2.119.814	16.545.302	10.907.898	10.510.452	10.942.171	332.406	85.664.433
	122.455.510	59.533.442	14.065.397	5.904.306	2.970.423	8.982.068	10.589.908	8.976.299	13.757.421	3.028.636	127.807.899
	2.036.269.867	939.948.835	192.337.042	118.707.799	56.643.825	115.007.331	158.078.545	172.732.199	193.832.142	28.868.906	1.976.156.624



2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
Posisi : 31 Desember 2024									
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	6.938.020	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	5.520.474	-	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	8.602.007	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	27.242.022	-	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	15.012.225	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	19.436.659	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	7.908.364	-	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	67.969	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	1.485.373	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	9.701.795	-	75.458.532	-	4.411.210	6.546.863	
12	Real Estat	-	60.135	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	365.573.146	-	-	-	-	-	-	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	15.508.256	3.293.699	131.800	75.410	138.099.822	23.230.807	9.648.170	-
	1.070.442	371.901	6.251	2.096	17.946.103	13.017.954	240.134	-
	9.571.378	4.665.857	1.548.850	20.573	65.190.581	24.967.943	5.078.041	-
	443.074	109.662	993	1.009	7.770.697	7.252.440	227.020	-
	311.209	101.102	-	1.402	428.472	56.555	84.228	-
	5.895.959	1.207.951	4.228.023	1.074	907.371	6.787.964	3.442.002	-
	81.304.788	23.732.070	85.620	185.505	171.797.824	25.159.864	32.546.974	-
	1.971.768	433.703	840	10.882	4.788.134	8.871.216	1.161.683	-
	3.398.641	1.442.873	373	21.828	12.129.745	1.499.019	2.091.776	-
	586.007	146.323	873	374	244.409	678.363	66.704	-
	137.862	121.882	353.823	170	219.615	12.658.651	32.630	-
	897.215	588.753	48.526	10.439	2.078.092	352.149	406.754	-
	329.298	65.672	993	241	123.073	85.006	74.744	-
	1.700.237	435.816	21.166	6.948	2.099.206	1.661.757	543.636	-
	644	3.528	2.006	98	4.481	201.713	827	-



No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	4.264.057	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya	-	2.410.431	-	-	-	-	-	
Total		365.573.146	108.649.533	-	75.458.532	-	4.411.210	6.546.863	

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
Posisi : 31 Desember 2023									
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	3.178.392	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalan	-	1.827.782	-	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	19.508.873	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	16.553.650	-	-	-	-	-	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	198.957	186.034	-	791	258.847	254.050	65.964	-
	920.001	667.244	4.608	5.647	855.608	1.356.329	198.076	-
	183.311	41.332	-	772	326.583	622.092	258.663	-
	5.479.149	1.463.194	830.666	4.533.912	45.076.014	30.370.346	9.634.046	-
	216.734	43.235	-	941	303.864	77.791	114.165	-
	-	-	-	-	166	-	-	-
	9.767.666	492.050	-	133.517.376	75.470.712	29.888.288	6.799.090	-
	-	-	-	1.668	495	175	-	-
	504.478	186.260	20.031	483.734	6.833.492	50.931.765	833.430	96.167.651
	140.397.074	39.800.141	7.285.442	138.882.890	552.953.408	239.982.238	73.548.757	96.167.651

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	13.330.853	2.891.967	21.427	70.512	129.733.902	26.062.864	9.890.490	-
	914.070	281.666	38.659	1.969	3.469.333	19.403.852	213.743	-
	8.378.200	3.409.854	1.780.503	18.327	52.657.192	33.026.652	6.284.426	-
	384.183	120.465	1.479.759	1.177	10.217.563	10.790.671	221.883	-



No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	13.976.385	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	15.469.102	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	5.234.811	-	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	33.267	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	957.082	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	10.997.808	-	58.889.157	-	2.481.022	-	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	4.175	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	406.510.805	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	7.246.567	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	268.412	96.131	-	576	431.816	61.883	109.711	-
	5.300.790	975.166	5.488.067	2.348	2.100.416	12.439.804	5.980.898	-
	80.293.960	21.635.326	107.300	180.166	183.156.757	23.809.261	39.021.474	-
	1.820.037	336.655	7.271	10.212	5.048.795	7.376.637	1.854.483	-
	2.845.305	1.091.871	860	22.740	13.241.424	1.927.466	2.905.647	-
	706.006	113.244	1.571	1.037	246.176	413.383	64.142	-
	103.004	96.010	-	815	254.905	2.780.823	49.436	-
	848.551	344.197	10.468	10.543	2.145.467	421.673	529.327	-
	310.515	86.298	626	288	126.032	66.681	72.786	-
	1.447.169	463.440	7.611	7.902	2.052.769	1.644.076	675.850	-
	40.620	130.598	-	310	4.824	388.275	2.605	-
	183.901	115.146	-	1.274	252.917	201.360	81.094	-
	778.305	460.408	-	5.878	877.239	545.972	262.116	-
	128.344	31.617	-	798	372.401	34.988	404.214	-
	4.776.380	1.145.387	812.694	3.237.607	50.457.135	15.544.379	5.628.601	-
	251.957	42.183	-	705	353.031	122.905	170.069	-



No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	99	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya	1.207.001	4.439.278	-	4.939.141	-	201.573	5.560.175	
Total		407.717.806	99.427.272	-	63.828.298	-	2.682.595	5.560.175	

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
Posisi : 31 Desember 2024									
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	6.938.020	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	5.520.474	0	0	0	0	0	
3	Industri Pengolahan	0	8.602.007	0	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	27.242.022	0	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	15.012.225	0	0	0	0	0	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	19.436.659	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	7.908.364	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	67.969	0	0	0	0	0	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	213	-	-	-
	448.916	72.343	-	133.263.047	65.500.940	17.803.539	7.950.178	-
	-	-	-	1.160	486	213	-	-
	39.048	5.764	-	20.162	2.069.063	44.714.473	45.025	103.525.425
	123.598.528	33.945.736	9.756.816	136.859.553	524.770.796	219.581.829	82.418.200	103.525.425

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	15.518.855	3.296.276	131.800	75.410	149.591.847	24.402.433	10.160.762	0
	1.070.985	371.901	6.251	2.096	18.034.641	13.076.303	243.212	0
	9.585.766	4.675.332	1.548.850	20.573	66.901.890	25.671.951	5.105.662	0
	445.013	109.662	993	1.009	7.850.733	7.259.153	227.020	0
	311.209	101.102	0	1.402	428.486	56.555	84.669	0
	5.924.401	1.242.356	4.238.023	1.074	1.391.207	6.991.554	3.775.847	316.337
	81.354.193	23.747.166	85.620	185.505	204.368.896	25.397.105	32.651.858	0
	1.971.855	434.411	840	10.882	5.187.430	9.014.293	1.167.949	0
	3.400.487	1.443.773	373	21.828	12.283.668	1.499.019	2.104.091	0



No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
10	Informasi dan Komunikasi	0	1.485.373	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	216.104	9.701.795	0	80.762.110	0	4.411.210	8.234.670	
12	Real Estat	0	60.135	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	365.573.146	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	4.264.057	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	5.323.712	2.524.340	0	663.288	0	465.111	23.308	
	Total	371.112.962	108.763.441	-	81.425.398	-	4.876.321	8.257.979	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	587.352	146.323	873	374	286.576	688.289	66.665	0
	143.129	127.478	353.823	170	1.446.795	12.796.753	41.716	231.282
	898.656	588.753	48.526	10.439	2.181.910	375.715	411.512	0
	331.563	66.294	993	241	477.361	144.818	77.680	0
	1.701.564	435.816	21.166	6.948	2.615.453	1.744.059	568.198	0
	644	3.528	2.006	98	348.734	201.713	404	0
	198.983	186.034	0	791	363.118	254.050	66.426	0
	924.113	667.328	4.608	5.647	1.060.726	1.358.661	203.382	0
	183.341	41.332	0	772	342.842	622.092	262.220	0
	5.492.863	1.465.184	830.666	4.533.912	46.065.307	30.370.346	9.650.425	0
	217.387	43.235	0	941	304.782	77.791	115.682	0
	0	0	0	0	166	0	0	0
	9.767.666	496.857	0	133.517.376	75.472.409	30.044.534	6.799.090	3.570
	136.104	2.300	0	1.668	959.052	7.542	76.332	0
	506.496	186.260	331.234	485.447	93.500.776	53.411.290	1.544.053	121.904.321
	140.672.625	39.878.701	7.606.645	138.884.603	691.464.805	245.466.023	75.404.855	122.455.510



(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
Posisi : 31 Desember 2023									
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	3.376.664	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	1.827.782	-	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	19.508.873	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	16.553.650	-	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	13.976.385	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	15.469.102	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	5.234.811	-	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	33.267	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	957.082	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.729.737	10.997.808	-	59.656.683	-	2.481.022	1.949.673	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	4.175	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	406.510.805	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	13.355.302	13.693.102	21.427	70.512	130.112.101	27.127.275	10.959.449	-
	914.949	282.417	38.659	1.969	3.675.012	19.490.398	213.705	-
	8.387.069	4.497.791	1.780.503	18.327	53.802.817	33.614.130	6.284.947	-
	384.183	120.657	1.479.759	1.177	10.234.574	10.800.360	224.273	-
	268.433	96.131	-	576	431.887	61.883	110.511	-
	5.322.276	1.303.215	5.496.974	2.348	2.509.754	12.527.872	6.372.186	-
	80.359.980	6.913.167	107.300	180.166	184.584.971	24.002.941	39.220.231	-
	1.822.057	337.439	7.271	10.700	5.437.216	7.533.023	1.864.666	-
	2.848.234	1.092.332	860	22.740	13.366.944	1.927.466	2.924.606	-
	872.686	115.985	1.571	299.007	326.842	413.383	163.695	-
	106.739	97.956	-	331.892	825.360	2.816.051	52.724	188.437
	850.329	344.197	10.468	10.543	2.200.253	421.673	535.382	-
	314.633	88.420	626	288	559.437	147.507	85.510	-
	1.447.414	464.440	7.611	7.902	2.754.545	1.751.541	791.626	-
	40.620	130.598	1	310	4.824	388.275	2.605	-
	183.964	115.146	-	1.274	363.491	201.360	81.740	-



No	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	7.246.567	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	99	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
24	Lainnya	2.961.504	4.839.274	-	8.099.879	-	780.862	5.577.636	
Total		412.202.046	100.025.540	-	67.756.561	-	3.261.884	7.527.309	

3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Tagihan kepada Pemerintah	66.776	-	6.097.117	-	359.409.253	365.573.146	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	29.135.375	6.784.737	9.008.615	4.367.554	59.353.249	108.649.531	
3	Tagihan kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	27.578.874	697.217	223.054	7.254	46.952.134	75.458.533	
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.149.017	2.579.443	681.934	815	-	4.411.209	

	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	j	k	l	m	n	o	p	q
	782.744	460.865	-	5.878	1.112.062	550.373	271.205	-
	128.344	31.617	-	798	373.050	34.988	405.164	-
	4.776.558	3.041.612	812.694	3.237.607	50.528.570	15.544.379	5.628.612	-
	252.636	42.183	-	705	431.070	122.905	171.781	-
	-	-	1	-	213	-	-	-
	448.916	75.084	-	133.263.047	65.504.560	17.803.539	8.049.732	-
	2.295	274	-	169.904	1.218.089	22.246	6.395	-
	41.051	980.128	92	23.249	111.909.977	46.676.863	1.243.686	127.619.462
	123.911.411	34.324.753	9.765.816	137.660.919	642.267.619	223.980.430	85.664.433	127.807.899

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	i	j	k	l	m	n
	35.487.606	65.165.251	42.987.809	58.918.211	205.158.929	407.717.806
	29.652.067	6.869.468	1.104.147	1.564.992	60.236.598	99.427.273
	-	-	-	-	-	-
	1.429.277	778.878	725.808	2.730.903	58.163.432	63.828.298
	-	-	-	-	-	-
	1.507.634	1.137.548	36.658	754	-	2.682.594



No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
a	b	c	d	e	f	g	h	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	6.546.863	6.546.863	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	79.398.379	27.313.932	22.068.598	11.511.535	104.630	140.397.074	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	23.858.983	5.432.243	6.248.149	4.251.618	9.149	39.800.141	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	4.687.403	849.472	140.609	29.092	1.578.867	7.285.443	
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1.359.166	9.788.474	16.565.622	111.163.495	6.132	138.882.889	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	94.012.329	219.807.647	117.803.610	58.180.257	63.149.566	552.953.409	
13	Tagihan kepada Korporasi	81.911.612	33.049.610	24.071.033	55.335.088	45.614.894	239.982.238	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17.001.715	23.198.499	15.061.374	9.203.921	9.083.247	73.548.756	
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	96.167.651	96.167.651	
TOTAL		360.159.630	329.501.275	217.969.715	254.050.629	687.975.636	1.849.656.885	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Tagihan kepada Pemerintah	2.498.622	878.873	6.640.094	1.686.120	359.409.253	371.112.962	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	29.139.660	6.894.361	9.008.615	4.367.555	59.353.249	108.763.440	
3	Tagihan kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	33.518.211	724.746	223.054	7.254	46.952.134	81.425.400	
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.149.017	2.579.443	681.934	815	465.111	4.876.320	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.308	-	-	1.687.807	6.546.863	8.257.978	

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	i	j	k	l	m	n
	-	-	-	-	5.560.175	5.560.175
	70.462.431	29.556.138	21.229.038	2.243.116	107.802	123.598.526
	18.677.230	6.445.734	5.945.709	2.867.050	10.014	33.945.736
	4.935.918	883.343	1.856.455	859.879	1.221.221	9.756.816
	1.344.904	9.569.896	16.985.334	108.958.298	1.121	136.859.553
	80.451.453	219.951.008	126.902.772	60.933.540	36.532.023	524.770.796
	87.424.992	27.426.827	16.312.520	33.531.902	54.885.588	219.581.829
	21.892.947	25.544.089	16.467.327	10.156.653	8.357.183	82.418.200
	-	-	-	-	103.525.425	103.525.425
	353.266.459	393.328.181	250.553.578	282.765.298	533.759.512	1.813.673.027

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	i	j	k	l	m	N
	37.013.795	65.823.151	43.578.731	60.593.985	205.192.383	412.202.046
	29.949.139	6.969.010	1.104.147	1.763.265	60.239.978	100.025.540
	-	-	-	-	-	-
	2.352.449	830.388	733.739	2.730.903	61.109.083	67.756.561
	-	-	-	-	-	-
	1.507.634	1.137.548	36.658	754	579.290	3.261.884
	78	-	-	1.949.673	5.577.558	7.527.309



No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
a	b	c	d	e	f	g	h	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	79.460.369	27.385.412	22.087.580	11.634.634	104.630	140.672.625	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	23.906.632	5.456.716	6.254.279	4.251.925	9.149	39.878.701	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	4.698.269	866.864	140.609	322.037	1.578.867	7.606.646	
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1.359.240	9.788.946	16.566.562	111.163.721	6.132	138.884.602	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Kecil	202.616.367	243.889.099	123.191.204	58.618.569	63.149.566	691.464.806	
13	Tagihan kepada Korporasi	84.690.150	34.525.094	24.643.712	55.992.171	45.614.894	245.466.023	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17.768.960	23.391.494	15.233.058	9.928.096	9.083.247	75.404.855	
15	Aset Lainnya	18.179.328	656.604	1.109.284	66.504	102.443.791	122.455.510	
TOTAL		499.008.135	357.037.653	225.779.985	259.727.208	694.716.887	2.036.269.869	

4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2024					
		Wilayah					
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan	999.060.235	181.166.139	65.564.555	35.457.654	141.559.795	
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	39.050.469	15.410.294	5.995.492	2.588.768	20.600.525	
	a. Belum Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	b. Telah Jatuh Tempo	39.050.469	15.410.294	5.995.492	2.588.768	20.600.525	
3	CKPN - Stage 1	2.648.527	2.795.515	1.022.382	440.738	2.096.335	
4	CKPN - Stage 2	15.947.120	2.225.973	754.672	340.248	3.197.633	
5	CKPN - Stage 3	8.511.451	2.873.759	1.151.673	492.056	3.804.707	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	5.915.293	6.154.401	1.676.679	1.080.517	7.833.666	

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	i	j	k	l	m	N
	70.578.398	29.579.952	21.246.331	2.399.593	107.137	123.911.411
	18.740.532	6.449.953	5.953.050	3.171.205	10.014	34.324.753
	4.944.918	883.343	1.856.455	859.879	1.221.221	9.765.816
	1.820.336	9.763.733	17.023.637	109.052.093	1.121	137.660.919
	81.344.500	222.379.779	130.582.942	61.614.235	146.346.163	642.267.619
	88.287.185	28.143.238	17.098.071	33.802.372	56.649.565	223.980.430
	22.398.051	25.937.649	16.617.292	11.432.391	9.279.049	85.664.433
	815.395	7.605	993.712	5.710	125.985.476	127.807.899
	359.752.410	397.905.350	256.824.766	289.376.057	672.298.040	1.976.156.622

	31 Desember 2024				
	Wilayah				
	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	h	i	j	k	l
	131.629.323	143.015.339	193.423.341	97.636.312	1.988.512.693
	14.982.542	13.543.982	14.190.382	3.477.347	129.839.801
	-	-	-	-	-
	14.982.542	13.543.982	14.190.382	3.477.347	129.839.801
	2.323.568	2.425.595	3.461.409	1.366.653	18.580.722
	2.093.972	1.793.359	2.254.778	457.313	29.065.067
	2.887.405	3.156.825	2.818.191	746.002	26.442.069
	4.667.481	6.210.537	6.719.142	1.689.142	41.946.858



No	Keterangan	31 Desember 2023					
		Wilayah					
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan	957.020.452	173.655.823	119.104.996	60.268.286	118.681.061	
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	30.020.242	19.954.389	8.241.426	3.167.934	33.486.056	
	a. Belum Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	b. Telah Jatuh Tempo	30.020.242	19.954.389	8.241.426	3.167.934	33.486.056	
3	CKPN - Stage 1	2.093.224	3.414.215	1.203.365	595.363	2.817.001	
4	CKPN - Stage 2	10.045.625	3.060.761	1.282.105	456.065	12.554.569	
5	CKPN - Stage 3	7.382.247	3.555.185	533.764	521.096	4.308.229	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	3.550.190	4.830.500	1.454.740	1.008.777	7.097.888	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2024					
		Wilayah					
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan	1.041.845.833	219.189.292	77.031.003	36.032.543	161.689.544	
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	43.273.309	18.748.191	6.882.092	2.619.025	21.697.715	
	a. Belum Jatuh Tempo	3.420.366	2.781.240	722.585	1.087	758.946	
	b. Telah Jatuh Tempo	39.852.942	15.966.951	6.159.507	2.617.938	20.938.769	
3	CKPN - Stage 1	2.763.091	2.881.845	1.070.068	451.844	2.209.319	
4	CKPN - Stage 2	16.973.255	2.298.415	788.494	347.908	3.461.643	
5	CKPN - Stage 3	8.709.070	3.122.712	1.279.737	505.352	4.838.608	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	6.189.186	6.283.519	1.722.948	1.100.430	8.037.199	

No	Keterangan	31 Desember 2023					
		Wilayah					
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan	1.002.516.282	181.470.286	125.482.169	85.839.500	138.541.896	
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	38.717.845	20.253.892	8.386.488	4.336.552	34.366.873	
	a. Belum Jatuh Tempo	6.253.780	244.897	113.616	542.572	621.661	
	b. Telah Jatuh Tempo	32.464.065	20.008.995	8.272.871	3.793.980	33.745.212	

	31 Desember 2023				
	Wilayah				
	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	h	i	j	k	l
	157.337.642	167.099.510	180.051.516	28.805.938	1.962.025.225
	17.657.389	15.996.958	17.671.263	619.436	146.815.093
	-	-	-	-	-
	17.657.389	15.996.958	17.671.263	619.436	146.815.093
	2.944.119	2.719.316	3.841.283	664.521	20.292.407
	2.865.633	2.050.348	2.629.077	37.003	34.981.187
	3.412.385	3.176.894	4.031.749	267.023	27.188.572
	4.318.633	5.025.546	5.804.146	-	33.090.420

	31 Desember 2024				
	Wilayah				
	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	h	i	j	k	l
	149.246.348	165.779.393	229.440.691	100.744.610	2.180.999.258
	16.195.885	14.984.875	16.461.182	3.545.880	144.408.152
	908.901	1.134.646	1.830.732	27.446	11.585.950
	15.286.984	13.850.229	14.630.449	3.518.433	132.822.202
	2.414.709	2.538.444	3.611.446	4.756.873	22.697.638
	2.212.590	1.912.109	2.563.562	613.116	31.171.091
	3.260.897	3.711.132	3.560.169	1.147.809	30.135.487
	4.761.730	6.422.155	6.980.137	1.864.697	43.362.000

	31 Desember 2023				
	Wilayah				
	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	h	i	j	k	l
	172.203.504	184.494.742	207.054.295	32.590.895	2.130.193.568
	18.294.025	16.851.121	19.629.049	619.436	161.455.279
	425.939	611.595	1.461.810	-	10.275.870
	17.868.086	16.239.526	18.167.239	619.436	151.179.409



No	Keterangan	31 Desember 2023					
		Wilayah					
		Jakarta	Kalimantan & Sulawesi	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia Timur	Jawa Barat	
a	b	c	d	e	f	g	
3	CKPN - Stage 1	2.856.233	3.589.729	1.318.250	1.275.672	3.409.040	
4	CKPN - Stage 2	12.393.401	3.221.989	1.387.157	509.064	12.985.739	
5	CKPN - Stage 3	7.891.438	3.601.936	561.930	624.311	4.477.154	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	4.222.631	4.966.643	1.544.059	1.103.991	7.489.129	

5) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2024								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	207.779.817	-	17.945.196	3.875.379	3.048.872	4.475.870	6.054.294
2	Pertambangan dan Penggalan	46.025.862	-	2.631.091	315.323	702.414	1.656.021	105.832
3	Industri Pengolahan	140.234.498	-	14.076.815	1.530.057	3.948.782	4.966.379	2.986.485
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	48.597.028	-	281.591	267.347	40.101	14.049	19.798
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.033.852	-	124.090	21.679	18.731	19.163	31.010
6	Konstruksi	45.337.599	-	6.430.598	455.741	2.257.712	526.529	543.898
7	Perdagangan Besar dan Ecaran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	380.425.787	-	50.033.159	6.838.042	7.330.396	9.613.215	19.213.955
8	Pengangkutan dan Pergudangan	25.927.500	-	1.871.642	300.036	396.859	291.988	459.535
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	22.305.625	-	3.432.627	518.669	791.707	525.482	1.161.622
10	Informasi dan Komunikasi	3.335.700	-	96.159	29.354	11.247	16.735	79.226
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	113.102.360	-	51.633	77.488	6.430	10.849	17.646
12	Real Estat	4.706.230	-	600.238	96.353	102.866	84.803	144.071
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	751.311	-	111.045	10.529	13.317	19.709	27.316

	31 Desember 2023				
	Wilayah				
	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	h	i	j	k	l
	3.338.863	3.219.040	4.682.190	664.521	24.353.536
	3.093.584	2.370.831	3.246.713	37.003	39.245.482
	3.503.617	3.300.509	4.292.706	267.023	28.520.623
	4.531.415	5.340.899	6.296.679	-	35.495.447

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	7.370.697	-	766.281	121.773	113.805	102.552	214.701
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	365.794.642	-	885	39.312	58	-	-
16	Pendidikan	980.023	-	91.433	21.398	13.874	11.579	16.163
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.915.979	-	298.424	70.430	43.398	52.319	67.538
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2.595.575	-	1.191.360	20.925	902.580	29.316	40.884
19	Aktivitas Jasa Lainnya	114.733.774	-	19.007.170	1.284.868	8.234.935	1.275.235	2.652.905
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	840.855	-	167.223	13.038	24.622	26.278	46.870
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	166	-	-	3	-	-	1
22	Rumah Tangga	271.557.801	-	10.581.534	1.804.885	1.054.595	2.717.920	1.482.390
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2.404	-	58	11	-	35	15
24	Lainnya	181.157.607	-	49.552	868.078	7.766	6.043	6.580.704
	Total	1.988.512.692	-	129.839.804	18.580.719	29.065.068	26.442.069	41.946.858



No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2023								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	202.253.310	-	19.008.964	3.781.594	3.734.647	4.470.482	140.698
2	Pertambangan dan Penggalian	29.955.212	-	2.766.070	169.684	883.331	1.607.217	18.465
3	Industri Pengolahan	142.639.757	-	17.609.600	1.453.558	7.014.841	4.324.496	99.205
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	41.672.822	-	236.522	213.733	46.911	13.982	19.994
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.056.067	-	154.673	18.224	21.525	19.942	916
6	Konstruksi	53.400.664	-	10.140.722	244.184	4.144.547	672.381	36.543
7	Perdagangan Besar dan Ecaran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	400.187.630	-	59.839.758	7.293.621	8.218.697	10.842.644	488.625
8	Pengangkutan dan Pergudangan	24.518.010	-	3.374.247	277.117	1.500.192	258.415	14.417
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	24.842.159	-	4.734.293	494.973	1.148.877	545.564	22.109
10	Informasi dan Komunikasi	2.694.991	-	141.856	31.376	11.539	62.182	1.573
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	79.178.714	-	72.179	66.782	6.292	16.949	37.806
12	Real Estat	4.740.432	-	776.198	89.879	126.753	96.996	4.522
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	728.368	-	107.270	11.567	14.665	18.705	2.432
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	6.861.793	-	953.637	112.315	133.190	126.051	6.862
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	425.921.096	-	3.166	197.887	533	163	200.568
16	Pendidikan	908.670	-	115.648	18.773	15.615	17.650	445
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.186.072	-	383.012	61.310	56.559	60.251	2.064
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2.069.903	-	1.463.100	13.933	971.536	40.572	1.834
19	Aktivitas Jasa Lainnya	99.370.268	-	12.189.031	1.696.219	4.968.131	1.208.462	96.552
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	1.058.759	-	249.210	15.318	32.521	39.595	1.484

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	223	-	-	4	-	0	0
22	Rumah Tangga	239.827.846	-	12.437.481	3.428.389	1.686.736	2.544.446	424.380
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.945	-	0	20	0	0	1
24	Lainnya	174.950.514	-	58.459	601.948	243.549	201.425	31.468.923
Total		1.962.025.225	-	146.815.093	20.292.407	34.981.187	27.188.572	33.090.420

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2024								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	224.206.139	1.186.541	18.164.849	4.007.335	3.896.656	5.011.196	6.280.703
2	Pertambangan dan Penggalian	46.456.825	2.437	2.664.961	365.067	711.965	1.660.660	107.931
3	Industri Pengolahan	143.872.982	50.966	14.278.670	1.561.915	4.033.099	5.031.161	3.099.844
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	49.099.982	-	284.686	271.504	42.459	20.595	20.191
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.041.383	587	125.572	21.901	19.175	19.215	31.686
6	Konstruksi	47.384.883	507.879	6.605.216	468.433	2.498.765	563.910	568.291
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	419.460.033	129.458	50.667.978	7.207.325	7.984.910	12.211.601	19.728.262
8	Pengangkutan dan Pergudangan	26.689.590	29.412	1.907.695	306.265	405.005	311.856	479.186
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	22.653.600	14.137	3.473.144	526.148	803.547	535.953	1.186.108
10	Informasi dan Komunikasi	3.406.795	1.933	97.521	30.405	11.635	17.796	80.798
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	115.250.511	14.247	56.097	79.816	7.971	14.385	25.224
12	Real Estat	4.873.927	8.005	608.171	98.275	104.788	87.027	148.681
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	1.182.937	11.646	114.268	11.618	14.413	22.529	30.570



No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	8.077.417	29.547	785.948	132.230	119.955	143.190	243.410
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	369.068.495	9.977	4.662	40.980	1.106	5.094	3.598
16	Pendidikan	1.092.042	568	92.882	21.962	14.263	12.227	16.549
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4.164.678	7.041	308.417	72.004	44.690	58.916	68.885
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2.631.287	3.756	1.204.441	21.589	915.663	34.042	41.695
19	Aktivitas Jasa Lainnya	116.682.468	11.899	19.156.507	1.314.254	8.303.937	1.329.286	2.705.538
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	851.147	1.556	169.209	13.450	25.034	26.493	47.800
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	168	-	-	3	-	-	1
22	Rumah Tangga	273.672.971	91.472	10.743.489	1.832.947	1.078.480	2.757.680	1.553.728
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.198.700	7.576	6.762	2.077	932	5.098	35.253
24	Lainnya	297.980.297	9.465.308	1.301.061	4.290.133	132.643	255.578	6.858.068
Total		2.180.999.258	11.585.950	132.822.205	22.697.635	31.171.092	30.135.487	43.362.000

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i

31 Desember 2023

1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	219.746.966	3.217.834	19.259.934	4.688.265	4.120.763	4.595.214	483.391
2	Pertambangan dan Penggalian	30.323.168	89.535	2.767.949	176.863	911.674	1.608.588	42.080
3	Industri Pengolahan	145.646.713	715.071	17.679.831	1.505.964	7.035.777	4.371.502	574.215
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	41.738.324	14.702	238.553	215.171	46.978	14.715	20.134
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.064.760	1.560	156.175	18.564	22.326	21.127	1.229

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		"CKPN Stage 1"	"CKPN Stage 2"	"CKPN Stage 3"	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
6	Konstruksi	55.039.744	993.721	10.187.242	261.041	4.273.565	705.771	55.764
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	446.273.362	2.465.050	60.737.068	9.088.786	9.588.650	11.351.726	1.641.779
8	Pengangkutan dan Pergudangan	25.293.471	48.841	3.391.152	287.057	1.501.609	279.145	28.884
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	24.992.602	25.040	4.736.773	495.621	1.149.344	547.522	23.783
10	Informasi dan Komunikasi	2.797.735	26.144	142.004	31.759	11.758	62.440	2.064
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	100.757.495	441.732	264.504	72.946	6.656	210.806	97.254
12	Real Estat	4.804.001	14.228	776.214	90.164	127.071	97.609	27.113
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	1.265.663	57.013	109.656	13.502	15.515	22.389	7.019
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	7.814.219	141.306	973.615	117.054	137.586	150.928	15.154
15	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	425.921.096	-	3.166	197.887	533	163	200.568
16	Pendidikan	1.020.513	1.354	116.121	19.151	15.669	18.155	568
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.681.946	51.730	393.765	71.747	85.120	67.773	9.954
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2.071.514	962	1.463.100	13.952	971.536	40.572	1.834
19	Aktivitas Jasa Lainnya	101.058.900	114.033	12.217.958	1.762.412	5.042.067	1.228.611	141.901
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	1.737.205	573.600	277.784	19.519	36.829	58.819	1.599
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	223	-	-	4	-	0	0
22	Rumah Tangga	239.827.846	-	12.437.481	3.428.389	1.686.736	2.544.446	424.380
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.447.067	239.352	11.626	7.251	2.637	22.903	14.136
24	Lainnya	245.869.033	1.043.063	2.837.736	1.770.468	2.455.084	499.700	31.680.645
Total		2.130.193.568	10.275.870	151.179.409	24.353.537	39.245.482	28.520.623	35.495.447



6) Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.233.911	7.145.451	114.107.914	125.487.276	3.876.487	7.228.262	126.881.641	137.986.390
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		4.233.911	7.145.451	114.107.914	125.487.276	3.876.487	7.228.262	126.881.641	137.986.390

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.499.633	7.499.040	116.470.660	128.469.333	4.606.426	7.698.198	130.034.756	142.339.380
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		4.499.633	7.499.040	116.470.660	128.469.333	4.606.426	7.698.198	130.034.756	142.339.380

V. Pengungkapan Tambahan Terkait Perlakuan Terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Kualitatif

1) Kualitas Aset:

- Aset bermasalah atau *non-performing* adalah aset yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, atau macet sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan OJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Untuk kredit dengan eksposur diatas nilai tertentu, penilaian kolektibilitas dilakukan secara individu berdasarkan 3 (tiga) pilar yaitu ketepatan dalam membayar, prospek usaha debitur, dan kondisi keuangan debitur.
- Kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo merupakan tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan atau pembayaran bunga atau debitur yang wanprestasi. Tagihan tersebut termasuk aset yang mengalami penurunan nilai dan telah dibentuk cadangan penurunan nilai (CKPN).
- Aset *Performing* merupakan aset yang memiliki kualitas lancar dan dalam perhatian khusus sebagaimana

dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan OJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum.

- Aset Restrukturisasi adalah aset dalam upaya perbaikan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Aset dapat direstrukturisasi apabila debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan restrukturisasi. Suatu aset restrukturisasi dapat keluar dari kategori tersebut, apabila dalam jangka waktu restrukturisasi, kondisi usaha debitur telah kembali normal sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya sesuai kondisi normal.

2) Segmentasi Kredit:

Pengkategorian segmen kredit berdasarkan jenis kredit dan besaran fasilitas kreditnya.

Kuantitatif

1) Pengungkapan Aset Performing dan Non-Performing

BRI secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	"Performing (Kualitas L dan DPK)"		"Non Performing (Kualitas KL, D, M)"					
			Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
					Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan < 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	a	b	c	d	e	f	g	h
1 Surat Berharga	281.451.212	45.656	-	-	-	-	-	-
2 Kredit	1.180.165.361	44.541.850	35.681.871	26.619.981	-	-	-	-
a. Korporasi	247.633.319	14.935.428	6.606.573	6.606.573	-	-	-	-
b. Ritel	455.332.846	11.826.255	15.054.376	10.372.906	-	-	-	-
c. Mikro	477.199.196	17.780.167	14.020.922	9.640.502	-	-	-	-
3 Transaksi Rekening Administratif	197.647.575	1.205.592	4.352.528	1.344.794	-	-	-	-

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	"Performing (Kualitas L dan DPK)"		"Non Performing (Kualitas KL, D, M)"					
			Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
					Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan < 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	a	b	c	d	e	f	g	h
1 Surat Berharga	288.554.868	58.823	-	-	-	-	-	-
2 Kredit	1.326.176.782	49.153.970	37.107.670	27.748.919	-	-	-	-
a. Korporasi	249.839.515	14.210.788	6.613.194	6.613.194	-	-	-	-
b. Ritel	458.490.548	11.818.504	15.228.505	10.489.593	-	-	-	-
c. Mikro	617.846.720	23.124.679	15.265.971	10.646.132	-	-	-	-
3 Transaksi Rekening Administratif	197.771.204	1.206.256	4.352.528	1.344.794	-	-	-	-



2) Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		"Performing (Kualitas L dan DPK)"		"Non Performing (Kualitas KL, D, M)"		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	69.343.678	22.810.065	15.649.270	10.764.994	-	-	69.520.915	21.339.670	15.472.033	12.235.389
	a. Korporasi	19.936.663	13.725.185	4.881.718	4.803.071	-	-	19.936.663	13.725.185	4.881.718	4.803.071
	b. Ritel	27.902.977	4.219.478	5.166.709	2.626.605	-	-	28.087.602	3.434.243	4.982.084	3.411.840
	c. Mikro	21.504.038	4.865.402	5.600.843	3.335.318	-	-	21.496.650	4.180.242	5.608.231	4.020.478
3	Transaksi Rekening Administratif	450.506	122.197	53.713	34.577	-	-	450.490	122.197	53.729	34.577

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		"Performing (Kualitas L dan DPK)"		"Non Performing (Kualitas KL, D, M)"		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	75.830.612	26.476.609	16.417.188	11.325.428	-	-	73.307.839	22.702.217	18.939.961	15.099.820
	a. Korporasi	19.908.507	13.833.281	4.900.714	4.803.071	-	-	20.378.796	13.833.281	4.900.714	4.803.071
	b. Ritel	29.422.769	4.966.859	5.314.060	2.721.188	-	-	29.607.394	4.181.624	5.129.435	3.506.423
	c. Mikro	26.029.046	7.676.469	6.202.415	3.801.169	-	-	23.321.648	4.687.312	8.909.813	6.790.326
3	Transaksi Rekening Administratif	452.487	122.208	53.713	34.577	-	-	452.471	122.208	53.729	34.577

VI. Pengungkapan Kualitatif Terkait Teknik MRK (CRC)

Dalam menghitung ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, Bank mempertimbangan penggunaan Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) sesuai dengan ketentuan OJK. Teknik MRK yang digunakan Bank adalah teknik MRK-Agunan dan teknik MRK-Penjaminan atau Asuransi Kredit. Teknik MRK-Agunan yang digunakan adalah agunan berupa uang tunai (*cash collateral*) yang disimpan pada Bank dan emas yang disimpan pada Entitas Anak. Sedangkan teknik MRK-Penjaminan atau Asuransi Kredit digunakan untuk kredit yang dijamin oleh asuransi kredit dari Perusahaan Asuransi berstatus BUMN. Kredit yang dijamin oleh perusahaan asuransi yang merupakan Anak Perusahaan Bank tidak diperhitungkan sebagai penjamin dalam teknik MRK karena merupakan pihak yang terafiliasi dengan Bank.

Kriteria agunan yang dapat diterima antara lain:

1. Agunan diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
2. Penetapan nilai agunan harus didasarkan pada pertimbangan atas penilaian, pengikatan, penguasaan, pengamanan dan pemanfaatan.
3. Penilaian agunan harus dilakukan secara objektif, jujur, bertanggung jawab dan menyajikan suatu nilai yang wajar.
4. *Review* agunan dilakukan untuk melihat kecukupan agunan dibandingkan dengan total kewajiban debitur, antara lain meliputi:
 - a. Kondisi agunan pada saat *review*
 - b. Nilai agunan

- c. Pengamanan agunan (penyimpanan, pengikatan dan berlakunya agunan)
 - d. Informasi lain yang relevan dengan penilaian kecukupan agunan
5. Periode *review* agunan dilakukan sebagaimana dicantumkan dalam syarat dan ketentuan kredit, namun wajib dilakukan minimal sekali setahun bersamaan dengan *review* kredit

sebagaimana diatur dalam masing-masing bidang bisnis. Periode *review* agunan dapat ditetapkan berbeda apabila diatur secara khusus oleh regulator (BI, OJK atau instansi terkait lainnya). Untuk kepentingan perhitungan ATMR, khusus kredit konsumtif beragun rumah tinggal maka wajib dilakukan valuasi agunan secara berkala minimal 30 (tiga puluh) bulan.

VII. Pengungkapan Kuantitatif Terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	793.823.183	350.862.219	12.438.661	338.423.558	
2 Surat Berharga	281.405.556	0	0	0	
3 Total	1.075.228.739	350.862.219	12.438.661	338.423.558	
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	67.063.747	4.261.188	9.399	4.251.789	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	833.990.713	448.230.228	79.199.180	369.031.048	
2 Surat Berharga	288.496.045	0	0	0	
3 Total	1.122.486.758	448.230.228	79.199.180	369.031.048	
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	68.906.962	4.273.933	21.483	4.252.451	

VIII. Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Lembaga pemeringkat yang digunakan adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu Moody's Investor Service, Standard and Poor's, Fitch Ratings dan PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Apabila terdapat Surat Berharga yang memiliki lebih dari 1 (satu) peringkat, maka yang digunakan adalah peringkat yang paling buruk. Kategori

portofolio yang menggunakan peringkat adalah Tagihan kepada Pemerintah, Tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan kepada Bank, Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Jasa Keuangan, dan Tagihan kepada Korporasi. Sedangkan tagihan yang lain menggunakan *unrated* (tanpa peringkat) karena tidak tersedianya data peringkat.



IX. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	"Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))"
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	365.573.146	-	365.573.146	-	-	0,00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	84.522.650	47.481.198	84.407.287	24.126.881	53.795.217	49,57%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4 Tagihan kepada Bank	71.937.191	3.521.342	71.937.191	3.521.342	38.035.690	50,41%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	4.197.506	213.703	4.197.506	213.703	1.700.693	38,55%
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0,00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	158.035.252	87.044.761	148.679.760	60.562.208	203.679.123	97,34%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	0,00%
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	20.337.629	2.617.873	18.960.731	1.047.149	21.541.194	107,66%
7 Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	6.546.863	-	6.546.863	-	16.337.158	249,54%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	533.831.739	40.544.046	228.398.034	19.121.670	255.368.179	82,81%
9 Kredit Beragun Properti	174.319.351	14.694.661	150.601.762	5.877.864	88.087.171	56,29%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	136.348.604	10.121.175	110.418.702	4.048.470	59.641.776	49,85%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	37.970.747	4.573.486	34.254.078	1.829.394	28.445.395	77,24%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	6.673.779	1.529.161	6.043.670	611.664	9.569.875	143,76%
Kredit Pegawai/Pensiunan	138.882.557	830	138.882.557	332	69.441.445	50,00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	71.324.935	3.007.734	67.063.747	2.223.821	74.653.495	106,44%
11 Aset Lainnya	96.167.651	-	96.167.651	-	66.484.994	69,13%
12 Total	1.732.350.249	200.655.309	1.449.172.742	117.306.636	898.694.233	57,37%

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	"Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))"
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	371.112.961	-	371.112.961	-	0	0,00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	84.636.559	47.481.198	84.521.196	24.126.881	53.819.038	49,54%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	77.904.057	3.521.342	77.570.896	3.521.342	39.235.944	48,38%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	4.662.617	213.703	4.662.617	213.703	1.793.715	36,78%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	163.497.353	88.669.694	153.574.581	60.583.891	208.509.137	97,36%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	20.337.629	1.047.149	18.960.731	1.047.149	21.541.194	107,66%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	8.257.979	-	8.257.979	-	20.591.638	249,35%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	672.328.947	40.579.444	245.147.841	19.135.859	291.695.019	83,60%
9	Kredit Beragun Properti	174.663.996	14.718.326	150.946.257	5.887.330	88.367.179	56,34%
	Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	136.618.306	10.135.798	110.688.254	4.054.319	59.856.592	49,91%
	Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	38.045.690	4.582.528	34.329.021	1.833.011	28.510.587	77,25%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	6.990.982	1.539.161	6.360.873	615.664	10.051.680	144,05%
	Kredit Pegawai/Pensiunan	138.884.270	830	138.884.270	332	69.442.301	50,00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	73.180.895	3.008.078	68.906.962	2.223.959	75.984.663	105,56%
11	Aset Lainnya	122.455.510	-	122.455.510	-	92.310.951	75,38%
12	Total	1.918.913.756	200.778.925	1.536.829.487	117.356.111	973.342.458	58,84%

Pengungkapan Tambahan

Eksposure TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK. FKK paling kecil yang digunakan Bank adalah sebesar 20% untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen berupa L/C, FKK 40% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen (kelonggaran tarik) sedangkan FKK 100% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk jaminan yang diterbitkan dalam rangka pengambilalihan risiko gagal bayar. CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 dan stage 3. Teknik Mitigasi Risiko Kredit yang digunakan oleh Bank adalah agunan dan penjaminan/asuransi kredit, agunan berupa cash collateral, sedangkan penjaminan/asuransi kredit merupakan perusahaan asuransi berstatus BUMN. Kredit yang dijamin oleh perusahaan asuransi yang merupakan Anak Perusahaan Bank tidak diperhitungkan sebagai penjamin dalam teknik MRK karena merupakan pihak yang terafiliasi dengan Bank.



X. Pengungkapan Eksposur Berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	365.573.146						365.573.146

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.572.891	107.076.640				108.534.168

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank		612.975		73.873.678	227.687	744.193			75.458.533
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)		3.237.206		830.011	117.866	226.126			4.411.209

Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9 Kredit Beragun Properti										
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		22.863.242	7.013.480	24.208.209		23.783.087	0	18.159.975		
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									5.963.765	
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond									

Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾		1.621.141		148.222		35.546.782	180.649.387		631.928		218.597.460
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾											
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾							15.941.855	5.442.923			21.384.778

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000			6.526.863		6.546.863

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.774.045	465.919.574	70.768.314	12.491.476		552.953.409

	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
		34.044.099	5.886.891	281.709		4.156.382					146.397.074
			19.652.591	13.793.275		390.511					39.800.142



Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾										

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	12.775.672	35.233.864	25.539.220		73.548.756

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	29.709.280		66.405.125	53.246			96.167.651

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	452.270.647	6.299.456	2.519.782	443.449.129
2	40%-70%	390.250.170	58.208.679	30.534.833	413.196.927
3	75%	485.471.781	15.684.297	6.481.051	243.650.254
4	85%	109.923.522	26.166.392	10.466.557	117.793.977
5	90%-100%	251.694.650	90.709.127	65.597.570	307.691.114
6	105%-130%	4.945.282	1.244.103	497.641	5.111.047
7	150%	31.267.334	2.343.255	1.209.202	29.060.067
8	250%	6.526.863			6.526.863
9	400%	0			
10	1250%	0			
11	Total Tagihan Bersih	1.732.350.249	200.655.309	117.306.636	1.566.479.377

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	371.112.961						371.112.961

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.683.337	107.080.103				108.763.440

	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
						1.033.302			6.252.141		7.285.443

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	5.718.503	612.975		74.122.041	227.687	744.193			81.425.399
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	465.111	3.237.206		830.011	117.866	226.126			4.876.320

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond									

Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	45.939	1.744.225		154.280		35.546.782	185.931.456		658.561		224.081.243
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾											
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0						15.941.855	5.442.923			21.384.778

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	23.308	8.214.670			8.257.978

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.774.045	604.430.971	70.768.314	12.491.476		691.464.806



Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9 Kredit Beragun Properti										
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		22.863.242	7.013.480	24.208.209		23.783.087		18.159.975		
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾									5.963.765	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾										
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti										
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾										

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	13.936.591	35.805.505	25.662.759		71.981.410

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	30.173.601		92.223.827	58.083			122.455.510

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	464.614.782	6.299.456	2.519.782	455.463.422
2	40%-70%	391.787.712	58.208.679	30.534.833	414.718.536
3	75%	624.183.340	15.720.436	6.495.536	306.472.420

	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
		34.044.099	6.079.636	364.515		4.156.382					119.928.221
			19.668.435	13.855.990		390.511					36.905.366
						1.033.302			6.573.344		6.977.888

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
4	85%	110.059.874	26.189.316	10.475.726	117.939.349
5	90%-100%	283.345.250	90.763.657	65.619.382	338.796.246
6	105%-130%	4.945.282	1.244.103	497.641	5.111.047
7	150%	31.762.845	2.353.278	1.213.211	29.559.587
8	250%	8.214.670	0	0	8.214.670
9	400%				
10	1250%				
11	Total Tagihan Bersih	1.918.913.756	200.778.925	200.778.925	200.778.925



Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

1. Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Risiko GIRR	701.934,44	757.444,57
Risiko CSR nonsekuritisasi	479.718,24	617.320,07
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	805.030,47	209.642,58
DRC - nonsekuritisasi	178.841,92	244.703,09
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
Total	2.165.525,07	1.829.110,31

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Risiko GIRR	705.991,02	765.518,97
Risiko CSR nonsekuritisasi	484.460,46	625.677,80
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	96.027,85	115.829,69
Risiko Komoditas	256.100,61	-
Risiko Nilai Tukar	943.671,17	369.696,38
DRC - nonsekuritisasi	201.434,23	255.689,06
DRC - sekuritisasi nonCTP	0	-
DRC - sekuritisasi CTP	0	-
Total	2.687.685,34	2.132.411,90

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA 1)

1. Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis CVA	36.717,14	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	19.691,98	
Total		203.590,50

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Risiko	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis CVA	36.717,14	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	19.691,98	
Total		203.590,50

Proses Manajemen Risiko CVA

Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan credit spread pihak lawan dan faktor risiko pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif.

BRI telah menerapkan proses manajemen risiko pasar termasuk untuk risiko CVA sesuai dengan prinsip penerapan manajemen risiko yang diatur dalam kebijakan umum manajemen risiko dan didasarkan pada *Three Lines Model* dimana Dewan Komisaris dan Direksi berperan sebagai *governing body* dan *Three Lines of Defense* yang terdiri dari Unit Kerja Operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Intern.

Aktivitas transaksi derivatif dilakukan oleh Unit Kerja Business Treasury dan dilakukan pemantauan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. BRI secara reguler menetapkan dan melakukan review limit untuk transaksi derivatif melalui limit pre settlement risk, limit transaksi aktivitas treasury dan limit risiko pasar.

Metode CVA

BRI menggunakan metode pendekatan dasar yang disederhanakan (BA-CVA) dalam perhitungan beban modal untuk risiko CVA. Pendekatan BA-CVA menghitung dan menjumlahkan untuk seluruh pihak lawan yang masuk dalam cakupan Perhitungan CVA sesuai dengan ketentuan regulator.

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk In Banking Book (IRRBB)

Risiko suku bunga dalam *banking book* atau *interest rate risk in the banking book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *banking book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Interest Rate Risk In Banking Book (IRRBB) Individual

Analisa Kualitatif	
1.	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB)</i> merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas. Risiko ini disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.



Analisa Kualitatif

2.	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Asset and Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC). ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management dan capital management</i> . RMC dilakukan secara reguler setiap bulan dengan pembahasan update kondisi pasar, profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3.	BRI melakukan perhitungan IRRBB secara triwulanan dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI. Metode EVE ini sesuai dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.
4.	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah sebagai berikut: a) <i>Parallel Up</i> (400 bps) b) <i>Parallel Down</i> (400 bps) c) <i>Steeper</i> (350 bps) d) <i>Flattener</i> (350 bps) e) <i>Short Rate Up</i> (500 bps) f) <i>Short Rate Down</i> (500 bps)
5.	Dalam perhitungan IRRBB, BRI menggunakan asumsi-asumsi utama permodelan dan parametrik sebagai berikut: a) Perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds IDR and Government Bonds USD</i> . Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap <i>instrument</i> . Sedangkan <i>Instrument</i> dengan suku bunga fix menggunakan acuan <i>effective interest rate</i> sebagai dasar proyeksi <i>cashflow</i> . b) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yang terdiri dari giro dan tabungan ditempatkan pada <i>time bucket overnight, time bucket 3</i> sampai dengan 4 tahun dan <i>time bucket 4</i> sampai dengan 5 tahun sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada <i>time bucket</i> terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i> . c) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen dan produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan ratas total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut pada setiap segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i> , metode yang dipakai menggunakan pendekatan historis sampai dengan posisi laporan untuk menetapkan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan. d) Selain permodelan <i>prepayment risk</i> dan <i>early redemption</i> , BRI juga menetapkan permodelan internal untuk <i>account-account NPL</i> . NPL Ritel Komersial dengan plafond maksimal Rp5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3.5</i> tahun. Sedangkan NPL Menengah Korporasi dengan plafon di atas Rp5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3</i> tahun. Account NPL termasuk <i>non rate</i> dimana estimasi <i>cash flow</i> nya tidak memperhitungkan <i>interest</i> . e) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Mata uang asing selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.

Analisa Kuantitatif

1.	Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i> . Sedangkan secara behavioural, BRI menempatkan giro dan tabungan pada <i>time bucket overnight, time bucket 3</i> sampai dengan 4 tahun dan <i>time bucket 4</i> sampai dengan 5 tahun. Penyebaran <i>Non Maturity Deposit</i> BRI sesuai jangka waktu posisi 31 Desember 2024: a. Giro ; <i>time bucket Overnight</i> (62,06%), <i>time bucket 3</i> sampai dengan 4 tahun (28,65%) dan <i>time bucket 4</i> sampai dengan 5 tahun (9,29%). b. Tabungan ; <i>time bucket Overnight</i> (18,75%) dan <i>time bucket 4</i> sampai dengan 5 tahun (81,25%).

Dalam Jutaan Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	T	T – 1 (September)	T	T – 1 (September)
<i>Parallel Up</i>	(17.018.702)	(16.250.046)	(15.521.535)	(15.108.677)
<i>Parallel Down</i>	17.637.638	16.829.892	14.586.882	14.161.607
<i>Steeper</i>	(9.035.553)	(8.373.921)	-	-
<i>Flattener</i>	4.913.574	4.446.643	-	-
<i>Short Rate Up</i>	(3.473.731)	(3.513.643)	-	-
<i>Short Rate Down</i>	3.486.656	3.527.196	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	17.018.702	16.250.046	15.521.535	15.108.677
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	241.774.962	249.133.762	102.450.330	104.552.073
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	7,04%	6,52%	15,15%	14,45%

Interest Rate Risk In Banking Book (IRRBB) Konsolidasi

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB)</i> merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi Banking Book yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas yang disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Assets dan Liability Management (ALCO)</i> dan <i>Risk Management Committee (RMC)</i> Terintegrasi. ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management, dan capital management</i> . Sedangkan RMC Terintegrasi dilaksanakan dengan perusahaan anak untuk membahas <i>assessment</i> profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB Konsolidasi secara semesteran dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity (EVE)</i> dan <i>Net Interest Income (NII)</i> . Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI dan telah disesuaikan dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB BRI adalah sebagai berikut: a) <i>Parallel Up</i> (400 bps) b) <i>Parallel Down</i> (400 bps) c) <i>Steeper</i> (350 bps) d) <i>Flattener</i> (350 bps) e) <i>Short Rate Up</i> (500 bps) f) <i>Short Rate Down</i> (500 bps)
5	a) Dalam perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dari aset dan liabilitas dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds</i> IDR dan <i>Government Bonds</i> USD. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap segmen instrumen. Instrumen aset dan liabilitas dengan suku bunga <i>fix</i> menggunakan acuan <i>yield</i> yang dibebankan pada instrumen sebagai dasar proyeksi <i>cashflow</i> . b) <i>Account Non Maturity Deposit (NMD)</i> yaitu giro dan tabungan ditempatkan pada jangka waktu <i>overnight</i> , skala waktu 3 sampai dengan 4 tahun dan 4 sampai dengan 5 tahun sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada skala waktu terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i> . c) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen dan produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut per masing-masing segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i> , menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan. d) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Semua mata uang selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.
Analisa Kuantitatif	
1	Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i> . Secara behavioural, BRI secara konsolidasi menempatkan giro dan tabungan posisi 31 Desember 2024 pada 3 <i>time bucket</i> terpisah yaitu: a. <i>Overnight (non core fund)</i> , Giro (62,08%) dan Tabungan (18,86%) b. 3 sampai dengan 4 tahun (<i>corefund</i>), Giro (28,65%) dan Tabungan (0,01%) c. 4 sampai dengan 5 tahun (<i>corefund</i>), Giro (9,27%) dan Tabungan (81,13%)

Dalam Jutaan Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T – 1 (Juni)	T	T – 1 (Juni)
<i>Parallel Up</i>	(17.238.778)	(17.069.467)	(15.741.865)	(18.133.135)
<i>Parallel Down</i>	17.863.951	17.667.699	14.807.213	17.158.032
<i>Steeper</i>	(9.137.309)	(8.708.637)	-	-
<i>Flattener</i>	4.961.879	4.582.265	-	-
<i>Short Rate Up</i>	(3.530.429)	(3.759.064)	-	-
<i>Short Rate Down</i>	3.543.628	3.774.093	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	17.238.778	17.069.467	15.741.865	18.133.135
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	244.971.880	237.152.787	103.437.184	113.992.485
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	7,04%	7,20%	15,22%	15,91%



Risiko Likuiditas

Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. BRI melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur rasio kecukupan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang yang dihadapi Bank menggunakan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Adapun pengungkapan rasio LCR dan NSFR disajikan dalam tabel-tabel berikut.

Pengungkapan Risiko Likuiditas

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		332.016.658		314.951.611
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	634.498.706	36.016.635	618.845.434	35.130.782
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	548.664.713	27.433.236	535.075.227	26.753.761
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	85.833.993	8.583.399	83.770.207	8.377.021
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	547.330.339	177.031.450	539.658.006	175.944.741
	a. Simpanan operasional	293.145.467	71.591.119	271.769.195	65.692.712
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	252.359.884	103.615.343	266.920.923	109.284.142
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	1.824.988	1.824.988	967.887	967.887
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	8.818.359	3.651.875	9.000.501	1.600.927
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	407.818.350	162.492.386	393.122.613	146.668.724

	Konsolidasi			
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
		92 hari		92 hari
		337.555.743		320.397.739
	636.974.479	36.203.789	621.239.084	35.324.462
	549.873.186	27.493.659	535.988.928	26.799.446
	87.101.293	8.710.129	85.250.157	8.525.016
	550.721.641	178.619.591	543.063.133	177.610.020
	293.695.769	71.721.115	272.334.952	65.826.018
	255.200.884	105.073.488	269.760.293	110.816.114
	1.824.988	1.824.988	967.887	967.887
	9.140.191	3.651.875	9.175.980	1.600.927
	408.563.734	163.120.089	393.841.646	147.293.607



No	Komponen	Individual			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	149.597.496	149.597.496	133.100.621	133.100.621
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	77.515.671	6.718.325	72.760.316	6.265.145
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	179.926.411	5.397.792	185.524.452	5.565.734
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	778.772	778.772	1.737.224	1.737.224
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		379.192.346		359.345.174
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	8.359.097	0	5.917.320	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	41.040.557	20.520.321	41.184.730	20.592.435
10	Arus kas masuk lainnya	150.273.112	150.273.112	135.521.888	135.521.888
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		170.793.433		156.114.323
TOTAL ADJUSTED VALUE¹				TOTAL ADJUSTED VALUE¹	
12	TOTAL HQLA		332.016.658		314.951.611
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		208.398.914		203.230.851
14	LCR (%)		159,32%		154,97%

Keterangan:

¹ Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

	Konsolidasi			
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
	149.597.496	149.597.496	133.100.621	133.100.621
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	77.654.342	6.739.350	72.874.404	6.285.269
	606.677	606.677	604.753	604.753
	179.926.446	5.397.793	185.524.643	5.565.739
	778.772	778.772	1.737.224	1.737.224
		381.595.345		361.829.016
	8.359.097	0	5.917.320	0
	42.447.231	21.228.475	41.469.943	20.736.676
	150.297.272	150.285.192	135.545.616	135.533.752
		171.513.667		156.270.428
TOTAL ADJUSTED VALUE1			TOTAL ADJUSTED VALUE1	
		337.555.743		320.397.739
		210.081.677		205.558.588
		160,68%		155,87%



Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan IV 2024 sebesar 159,32% dengan komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp331,69 triliun atau 99,90% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,32 T atau 0,10%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan IV 2024 berasal dari CASA sebesar 67,54% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	27,69%
Tabungan	39,86%
CASA	67,54%
Deposito	32,46%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, *monitoring* limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency funding plan* dilakukan oleh Tim Manajemen Kelangsungan Likuiditas. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR INDIVIDU

A. Perhitungan NSFR

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan September 2024					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
1	Modal					318.430.790	
2	Modal sesuai POJK KPMM	318.430.790	0	0	0	318.430.790	
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	547.277.340	145.864.767	6.790.588	1.231.518	661.817.710	
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	518.630.603	89.925.702	4.379.015	818.756	583.107.310	
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	28.646.737	55.939.065	2.411.573	412.762	78.710.400	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	320.004.516	324.321.213	10.011.911	14.344.675	303.520.695	
8	Simpanan operasional	320.004.516	0	0	0	160.002.258	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	324.321.213	10.011.911	14.344.675	143.518.437	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:						
12	NSFR liabilitas derivatif	0				0	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	45.025.614	13.699.882	12.373.741	9.653.207	15.840.077	
14	Total ASF					1.299.609.272	

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan IV 2024 sebesar 160,68% dengan komposisi HQLA BRI Konsolidasi (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp337,11 triliun atau 99,87% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,44 triliun atau 0,13%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2024 berasal dari CASA sebesar 67,30% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	27,57%
Tabungan	39,73%
CASA	67,30%
Deposito	32,69%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Entitas Anak serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Entitas Anak terkait *monitoring* terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Entitas Anak dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi yang salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

Posisi Tanggal Laporan Desember 2023					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
					311.466.682
311.466.682	0	0	0	0	311.466.682
0	0	0	0	0	0
565.276.406	147.568.587	7.305.648	1.435.765	681.255.048	
538.328.981	91.137.582	4.207.560	782.742	602.773.159	
26.947.424	56.431.005	3.098.088	653.023	78.481.889	
343.618.708	258.428.624	34.658.565	7.562.145	299.387.581	
343.618.708	0	0	0	171.809.354	
0	258.428.624	34.658.565	7.562.145	127.578.227	
0	0	0	0	0	
68.921.890	29.521.503	12.373.741	9.653.207	15.840.077	
					1.307.949.388



Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					11.351.755	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	51.331.526	0	0	0	25.665.763	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	353.790.448	410.920.754	2.626.627.932	869.360.909	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	9.913.798	0	0	991.380	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	92.909.178	96.433.661	801.064.266	775.576.045	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	4.200.583	2.730.379	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	0	16.176.035	28.657.122	36.189.431	53.177.595	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	5.143.048	11.020.795	31.584.572	28.611.893	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	1.191.868	2.586.021	7.511.380	8.273.618	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	
26	Aset lainnya:	0	0	0	0	122.508.889	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0					
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	0		
29	NSFR aset derivatif		3.831.584	0	0	3.831.584	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	10.598.328	2.891.816	696.375	104.490.786	118.677.304	
32	Rekening Administratif		31.049.098	24.942.425	10.870.439.992	4.705.523	
33	Total RSF					1.033.592.839	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125,74%	

	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
					11.922.129
	26.343.148	0	0	0	13.171.574
	0	395.173.699	396.847.840	2.622.409.227	872.273.793
	0	15.816.476	0	0	1.581.648
	0	0	0	0	0
	0	97.250.510	96.081.739	795.990.173	773.257.771
	0	0	0	5.944.816	3.864.130
	0	21.153.979	25.631.502	36.292.295	54.241.191
	0	7.232.146	10.197.573	33.018.650	30.176.982
	0	2.447.318	1.115.400	8.671.425	9.152.070
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	120.031.796
	0				
		0	0	5.032	
		0	0	0	0
		0	0	0	0
	10.747.361	2.841.635	648.128	105.790.395	120.027.519
		35.503.334	33.009.972	10.881.684.574	6.261.636
					1.023.660.927
					127,77%



Analisis Individu

I. Analisis Nilai NSFR

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	September 2024	Desember 2024
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	Available Stable Funding (ASF)	1.299.609.272	1.307.949.388
	Required Stable Funding (RSF)	1.033.592.839	1.023.660.927
NSFR		125,74%	127,77%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi Desember 2024 sebesar 127,77% dengan ASF sebesar Rp1,31 triliun dan RSF sebesar Rp1,02 triliun.

II. Komposisi ASF

(dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF	Nilai setelah pembobotan
Modal sesuai POJK KPMM	311.466.682
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan	630.051.452
Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	51.203.596
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	299.387.581
Liabilitas yang memiliki hubungan ketergantungan dengan aset tertentu	0
Liabilitas dan ekuitas lainnya	15.840.077
Total ASF	1.307.949.388

Komponen Available Stable Funding (ASF) pada Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), antara lain terdiri dari Modal sesuai POJK KPMM, Simpanan nasabah perorangan, Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pendanaan nasabah korporasi, Liabilitas yang memiliki hubungan ketergantungan dengan aset tertentu, dan Liabilitas dan ekuitas lainnya. Komposisi ASF BRI posisi Desember 2024 didominasi oleh komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp630,05 triliun (48,17%), modal Rp311,47 triliun (23,81%) dan simpanan yang berasal dari nasabah korporasi Rp299,39 triliun (22,89%).

NSFR KONSOLIDASI

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan September 2024					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
1	Modal					321.947.096	
2	Modal sesuai POJK KPMM	321.947.096	0	0	0	321.947.096	
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	548.675.137	147.867.361	6.799.401	1.232.565	664.934.316	
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	519.483.819	90.015.702	4.381.328	819.803	584.006.609	
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	29.191.318	57.851.659	2.418.073	412.762	80.927.707	

Analisis Individu

III.Komposisi RSF

(dalam Juta Rupiah)

Komponen RSF	Nilai setelah pembobotan
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	11.922.129
Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	13.171.574
Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar	872.273.793
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0
Aset lainnya	120.031.796
Transaksi Rekening Administratif	6.261.636
Total RSF	1.023.660.927

Komponen Required Stable Funding (RSF) pada Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), antara lain terdiri dari High Quality Liquid Assets (HQLA), Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional, Pinjaman Kategori Lancar dan DPK dan Surat Berharga yang tidak gagal bayar, Aset lainnya, dan Transaksi Rekening Administratif. Komposisi RSF BRI posisi Desember 2024 didominasi oleh Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp872,27 triliun (85,21%).

IV.Konsentrasi Sumber Pendanaan

BRI melakukan identifikasi risiko konsentrasi sumber pendanaan dengan melakukan analisa risiko konsentrasi pendanaan terhadap 50 Deposan Inti. BRI menetapkan limit konsentrasi sumber pendanaan yang bertujuan untuk membatasi tingkat risiko likuiditas sampai batas yang diterima Bank sehingga potensi kerugian risiko likuiditas yang timbul masih dapat diserap dengan modal yang dialokasikan.

Rasio 50 Deposan Inti posisi 31 Desember 2024 sebesar 20,98% atau secara nominal sebesar Rp284,96 triliun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi 30 September 2024 sebesar 22,60% atau secara nominal sebesar Rp306,71 triliun.

Posisi Tanggal Laporan Desember 2023					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
					314.969.589
	314.969.589	0	0	0	314.969.589
	0	0	0	0	0
	566.915.002	149.492.327	7.324.967	1.451.252	684.547.989
	539.332.108	91.212.434	4.208.879	783.779	603.799.529
	27.582.894	58.279.892	3.116.088	667.473	80.748.460



Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan September 2024					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	320.570.760	328.200.195	10.011.911	14.344.675	304.328.069	
8	Simpanan operasional	320.570.760	0	0	0	160.285.380	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	328.200.195	10.011.911	14.344.675	144.042.689	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	45.840.540	14.394.117	12.373.741	9.653.207	15.840.077	
12	NSFR liabilitas derivatif	0	-			0	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	45.840.540	14.394.117	12.373.741	23.758.144	15.840.077	
14	Total ASF					1.307.049.559	

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					11.634.389	
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	51.331.526	317.768	0	0	25.824.647	
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	126.718.017	139.339.079	884.201.832	873.441.225	
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	9.913.798	0	0	991.380	
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	94.241.172	96.988.236	803.905.518	778.934.394	

	Posisi Tanggal Laporan Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
	344.217.541	262.366.431	34.658.565	7.562.145	301.468.841
	344.217.541	0	0	0	172.108.771
	0	262.366.431	34.658.565	7.562.145	129.360.071
	0	0	0	0	0
	69.802.560	30.183.182	12.373.741	9.653.207	15.840.077
		-			
	69.802.560	30.183.182	12.373.741	23.758.144	15.840.077
					1.316.826.496

	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
					12.177.033
	26.343.148	228.476	0	0	13.285.812
	0	145.222.755	134.012.349	883.805.983	876.654.231
	0	16.014.285	0	0	1.601.428
	0	0	0	0	0
	0	98.318.401	96.977.809	799.295.509	777.049.288



Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	4.382.236	2.848.453	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	0	16.228.130	28.744.027	36.818.126	53.781.486	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	5.143.048	11.020.795	31.584.572	28.611.893	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	1.191.868	2.586.021	7.511.380	8.273.618	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	
26	Aset lainnya:	10.661.862	7.048.363	706.522	104.953.235	123.369.982	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	0	0	
29	NSFR aset derivatif		3.831.584	0	0	3.831.584	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	10.661.862	3.216.779	706.522	104.953.235	119.538.398	
32	Rekening Administratif		31.049.108	24.942.425	39.088.162	4.705.524	
33	Total RSF					1.038.975.766	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125,80%	

	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
	0	0	0	5.944.816	3.864.130
	0	21.210.605	25.721.568	36.875.583	54.810.332
	0	7.232.146	10.197.573	33.018.650	30.176.982
	0	2.447.318	1.115.400	8.671.425	9.152.070
	0	0	0	0	0
	10.815.387	3.101.978	657.566	106.247.017	120.821.193
	0				0
		0	0	5.032	4.277
		0	0	0	0
		0	0	0	0
	10.815.387	3.101.978	657.566	106.241.985	120.816.916
		35.503.383	33.009.972	57.690.612	6.261.637
					1.029.199.906
					127,95%



Analisis Konsolidasi

I. Analisis Nilai NSFR Konsolidasi

(dalam persen)

Net Stable Funding Ratio	September 2024	Desember 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	125,74%	127,77%
PT Bank Raya Indonesia, Tbk	138,22%	160,27%
BRI Konsolidasi	125,80%	127,95%

Berdasarkan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 disampaikan bahwa Bank berkewajiban menghitung dan melaporkan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara Konsolidasi. Posisi bulan Desember 2024, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 127,95% mengalami peningkatan sebesar 2,14% dibandingkan posisi bulan September 2024 sebesar 125,80%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp9,78 triliun atau 0,75% dan penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp9,78 triliun atau 0,94%. Secara konsolidasi, NSFR BRI Konsolidasi telah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100% dengan rincian berikut:

Komponen Net Stable Funding Ratio BRI Konsolidasi

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	September 2024	Desember 2024
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	Available Stable Funding (ASF)	1.307.049.559	1.316.826.496
	Required Stable Funding (RSF)	1.038.975.766	1.029.199.906
NSFR		125,80%	127,95%

II. Komposisi ASF

(dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF	Nilai setelah pembobotan
Modal sesuai POJK KPMM	314.969.589
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan	631.709.969
Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	52.838.019
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	301.468.841
Liabilitas yang memiliki hubungan ketergantungan dengan aset tertentu	0
Liabilitas dan ekuitas lainnya	15.840.077
Total ASF	1.316.826.496

Komponen *Available Stable Funding* (ASF) BRI Konsolidasi terdiri Modal sesuai POJK KPMM, Simpanan Nasabah Perorangan, Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pendanaan nasabah korporasi dan liabilitas dan ekuitas lainnya. Total ASF BRI Konsolidasi periode bulan Desember 2024 sebesar Rp1.316,83 triliun didominasi oleh komponen Simpanan dari nasabah perorangan sebesar Rp631,71 triliun (47,97%), dimana komposisi dari komponen tersebut didominasi oleh nasabah perorangan BRI sebesar Rp630,05 triliun (99,74%) dan Bank Raya sebesar Rp1,66 triliun (0,26%).

Analisis Konsolidasi

III. Komposisi RSF

(dalam Juta Rupiah)

Komponen RSF	Nilai setelah pembobotan
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	12.177.033
Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	13.285.812
Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>)	876.654.231
Aset lainnya	120.821.193
Transaksi Rekening Administratif	6.261.637
Total RSF	1.029.199.906

Komponen *Required Stable Funding* (RSF) BRI Konsolidasi terdiri dari *High Quality Liquid Assets* dalam rangka perhitungan NSFR, Simpanan atau penempatan pada Lembaga Keuangan lain, Kredit Kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (DPK) dan Surat Berharga yang tidak gagal bayar, Aset lainnya, dan Transaksi Rekening Administratif.

Total RSF BRI Konsolidasi periode bulan Desember 2024 sebesar Rp1.029,20 triliun dengan komposisi RSF BRI Konsolidasi bulan Desember 2024 didominasi oleh pinjaman kategori Lancar dan DPK serta surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp876,65 triliun (85,18%) dari total komponen RSF, dimana komposisi dari komponen tersebut didominasi oleh BRI sebesar Rp872,27 triliun (99,50%) dan Bank Raya sebesar Rp4,38 triliun (0,50%).

Risiko Likuiditas – Aset Terikat (*Encumbrance*)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	11.114.936.844.212	303.898.424.707.928	29.709.277.719.374	344.722.639.271.514

Analisa Kualitatif

Sesuai SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pada tabel di atas disajikan data terkait dengan risiko likuiditas yang dibagi atas beberapa kriteria yakni Aset Terikat, Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk likuiditas dan Aset Tidak Terikat. Aset tersebut merupakan aset *liquid* yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas.

Total Aset yang memenuhi kualifikasi tabel di atas pada posisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp344,72 triliun. Apabila dilihat dari pembagiannya, maka Nilai Total Aset tersebut terdiri dari:

- Aset Terikat sebesar Rp11,11 triliun atau sebesar 3,22% dari Total Aset.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebesar Rp303,90 triliun atau sebesar 88,16% dari Total Aset.
- Aset Tidak Terikat sebesar Rp29,71 triliun atau sebesar 8,62% dari Total Aset.

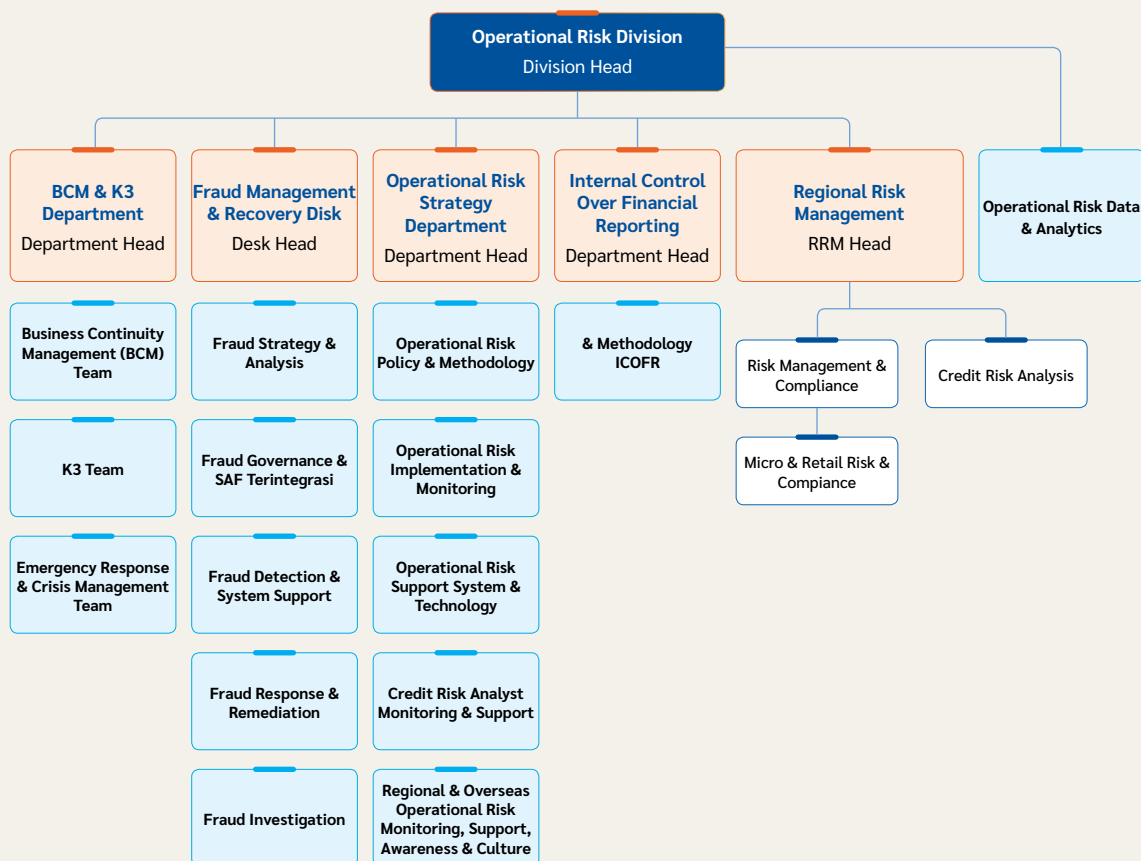


Risiko Operasional

Analisis Kualitatif	
1	Penyusunan kerangka kerja manajemen risiko operasional BRI mengacu pada POJK Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, dan <i>best practices</i>. Dalam ketentuan internal BRI, kerangka kerja tersebut dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) yang diatur dalam SK Direksi Nomor KU.02-DIR/MPE/04/2024 tanggal 30 April 2024, mengatur prinsip-prinsip kebijakan manajemen risiko Bank. Khusus untuk manajemen risiko operasional, Bank menyusun Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (P3MRO) dengan tetap mengacu pada KMR BRI yang diatur dalam Surat Edaran Nomor SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022 dengan cakupan: <i>Framework</i> manajemen risiko operasional. - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). - Strategi <i>anti fraud</i>. - Fungsi Manajemen Risiko (Fungsi MR) di Unit Kerja. Selain itu, penerapan manajemen risiko operasional juga diatur dalam bentuk Surat Edaran (SE), Surat Keputusan (SK), dan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) lainnya, antara lain: - Surat Edaran Nomor SE.17-DIR/MOP/03/2020 tentang Perangkat Manajemen Risiko Operasional. - Surat Edaran Nomor SE.04-DIR/CTR/01/2023 tentang <i>Corporate Culture</i> yang mencakup Budaya Risiko. - Surat Edaran Nomor SE.30-DIR/PPM/11/2024 tentang Pengelolaan Produk yang mencakup Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk. - Surat Edaran Nomor SE.66-DIR/MPE/12/2022 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang mencakup Perhitungan ATMR Operasional. - Surat Edaran Nomor SE.50-DIR/MPE/12/2023 tentang Manajemen Kelangsungan Usaha yang mencakup Business Continuity Management (BCM). - SOP Nomor SO.36-ORD/12/2024 tentang SOP <i>Regional Risk Management</i>.
2	Struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait risiko operasional di BRI dibentuk dengan mempertimbangkan perkembangan risiko operasional di perbankan dan lembaga jasa keuangan serta kompleksitas bisnis BRI. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) yang fokus pada pengelolaan risiko operasional di BRI. SKMRO bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dimana SKMRO terdiri dari <i>Digital Risk Division</i> dan <i>Operational Risk Division</i>. Seiring dengan perkembangan transaksi dan layanan <i>digital</i> serta untuk mengantisipasi peningkatan ancaman <i>cyber</i>, maka Digital Risk Division memiliki tugas untuk mengelola risiko <i>digital</i>, meliputi penyusunan kebijakan, penerapan proses manajemen risiko, dan <i>monitoring</i> serta evaluasi risiko <i>digital</i> beserta pengendaliannya di seluruh aktivitas Bank. <i>Operational Risk Division</i> fokus pengelolaan risiko bidang operasional yang mencakup pengembangan dan implementasi <i>framework</i> manajemen risiko operasional, penyusunan kebijakan dan implementasi <i>Business Continuity Management</i> (BCM) serta SMK3, dan pengendalian <i>fraud</i>. Implementasi manajemen risiko operasional diperkuat dengan pembentukan organisasi <i>Regional Risk Management</i> (RRM). RRM di Regional Office berperan sebagai <i>control tower</i> yang menjaga kualitas portofolio dan operasional di tingkat Regional dan dipimpin oleh Pejabat setingkat Vice President (VP) yang disebut dengan RRM Head. Struktur organisasi RRM terdiri dari RRM Head yang mensupervisi <i>Credit Risk Analyst</i> (CRA) dan <i>Risk Management and Compliance</i> (RMC). CRA berkedudukan di <i>Regional Office</i> menjalankan fungsi <i>credit risk management</i>, RMC berkedudukan di <i>Regional Office</i> mensupervisi Micro & Retail Risk & Compliance (MRR) yang berkedudukan di Kantor Cabang dan mensupervisi Unit kerja Retail dan Mikro. Selain itu, untuk penguatan pelaksanaan GCG dan penerapan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Bagi Lembaga Jasa Keuangan, maka sesuai SK Direksi Nomor 697-DIR/PPM/11/2021 tanggal 15 November 2021, Bank membentuk <i>Fraud Risk Management and Recovery Desk</i> yang mempunyai tugas menyusun kebijakan strategi <i>anti fraud</i>, memastikan penerapan strategi <i>anti fraud</i> yang meliputi pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan sanksi, serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dengan tujuan untuk mencegah risiko kejadian <i>fraud</i> dan melakukan upaya <i>recovery</i> atas kerugian <i>fraud</i>. BRI memandang pentingnya diterapkan pengendalian internal atas laporan keuangan (<i>Internal Control over Financial Reporting</i>) untuk mendukung integritas dan keandalan proses pelaporan keuangan kepada pihak eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku umum. Implementasi ICOFR di BRI dibagi menjadi 4 fase. Fase 1 dimulai pada tahun 2021 sampai dengan Triwulan II 2023 dengan ruang lingkup Kredit Mikro, Kredit Ritel & Menengah, <i>Customer Deposit</i>, dan <i>Financial Reporting</i>. Pada tahun 2023, BRI melanjutkan fase 2 dengan ruang lingkup Kredit Mikro, Kredit Ritel & Menengah, <i>Customer Deposit</i>, <i>Financial Reporting</i>, Kredit Konsumer, Kredit Korporasi. Tahun 2024, BRI melanjutkan fase 3 dengan ruang lingkup Kredit Mikro, Kredit Ritel & Menengah, <i>Customer Deposit</i>, <i>Financial Reporting</i>, Kredit Konsumer, Kredit Korporasi, <i>Treasury</i>, <i>Trade Finance</i> dan <i>Fixed Asset</i>. Sesuai Surat Keputusan Direksi NOKEP: 3927-DIR/PPM/11/2024 tim ICOFR bergabung dengan ORD Division.

Analisis Kualitatif

Adapun struktur organisasi *Operational Risk Division* saat ini sebagai berikut:



Dalam rangka implementasi *Three Lines Model*, bentuk kolaborasi dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) selaku *third line model* mempunyai arti penting dalam penerapan manajemen risiko operasional. SKAI berfungsi sebagai *enabler* yang bertugas melakukan *assurance* dalam penerapan manajemen risiko. Selain itu, SKAI juga berkontribusi dalam memberikan *support* berupa *tools* untuk mempermudah RRM Team dalam melakukan *testing control* dan *fraud detection*. Selanjutnya, SKMRO sebagai *second line* juga diminta untuk memberikan sumber data dan informasi berupa peta risiko untuk membantu SKAI dalam melaksanakan *risk based audit*.

- 3 Penjelasan sistem pengukuran untuk risiko operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung risiko operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk risiko operasional). Sehubungan dengan kewajiban Bank memperkirakan beban modal untuk risiko operasional melalui perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020, BRI melaksanakan pengukuran dan perhitungan risiko operasional yang menjadi bagian dari proses manajemen risiko operasional, yaitu identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan.

Proses manajemen risiko operasional dijalankan sesuai dengan tata kelola yang ditetapkan dalam *framework* manajemen risiko operasional dan menggunakan perangkat sesuai dengan ketentuan regulator serta *best practices*. Proses pengukuran dan perhitungan risiko operasional dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

a. Penilaian *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, *regional office*, kantor cabang khusus, UKLN, audit intern wilayah, *regional campus*, kantor cabang yang juga mewakili BRI Unit, kantor cabang pembantu dan sentra layanan BRI Prioritas. RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan. Pengkinian *risk issue* dan *control* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Analisis Kualitatif

b. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Penerapan proses manajemen risiko atas setiap rencana penerbitan PBB di BRI dilakukan melalui pelaksanaan *Risk Self Assessment* PBB oleh *Product Owner* dan dimintakan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PBB kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk kemudian direkomendasikan kepada Direktur Manajemen Risiko BRI dalam rangka mendapatkan persetujuan.

c. Pencatatan Kerugian Risiko Operasional pada *Loss Event Database (LED)*

LED BRI mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan. Berdasarkan data kejadian kerugian pada LED, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi. Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi Nomor SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

d. Pemantauan *Key Risk Indicator (KRI)*

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap *limit threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian. BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan audit internal, *risk owner* dan unit kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam laporan profil risiko *bank wide* dan profil risiko *regional office* yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

e. *Risk Assessment Plan (RAP)*

RAP merupakan bentuk aktivitas penyusunan *risk strategy* yang dilakukan oleh RRM dengan *output* berupa daftar risiko utama, prioritas Unit Kerja berdasarkan risiko dan rencana kegiatan pengawalan risiko.

f. Penilaian Risiko Ancaman Bencana (PRAB)

BRI melaksanakan PRAB sebagai implementasi dari *Business Continuity Management (BCM)* guna mengidentifikasi ancaman gangguan/bencana baik internal maupun eksternal berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya ancaman tersebut serta pengendalian / kontrol yang dilakukan untuk mengurangi dampak gangguan/bencana. PRAB bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis.

g. *Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)*

Identifikasi kelemahan pengendalian internal (*internal control*) dapat dilakukan melalui *walkthrough* proses bisnis oleh Tim ICoFR dan *test of control* oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), atau monitoring rutin yang dilakukan oleh setiap unit bisnis (*Control Self Assessment* yang dilakukan setiap enam bulan sekali) yang telah ditetapkan oleh masing-masing unit bisnis.

i. Identifikasi Kelemahan Pengendalian Internal Sebagai *Design Deficiency*

Design deficiency berarti menunjukkan bahwa desain pengendalian internal saat ini tidak memadai, tidak sesuai dengan bisnis dan operasional, atau tidak dapat memitigasi risiko asersi laporan keuangan yang relevan, sehingga dapat berpotensi terjadinya risiko salah saji atas laporan keuangan perusahaan.

ii. Identifikasi Kelemahan Pengendalian Internal Sebagai *Operating Deficiency*

Operating deficiency berarti menunjukkan bahwa praktik atau pelaksanaan atas aktivitas kontrol tidak dilakukan sesuai dengan desainnya, sehingga berpotensi terjadinya risiko salah saji atas laporan keuangan perusahaan.

4. Pengelolaan risiko operasional dilaporkan secara berkala kepada manajemen, pemimpin unit kerja, dan pihak lain yang berkepentingan sebagai alat monitoring. ORD Division menyampaikan laporan risiko operasional baik yang bersifat *mandatory* maupun kepentingan laporan internal. Adapun ruang lingkup dan bentuk laporan pengelolaan risiko operasional, antara lain:

a. Profil Risiko Operasional Bank

Profil risiko operasional Bank disampaikan kepada Regulator, Direksi, dan Komisaris secara triwulanan yang dikoordinasikan oleh MPE Division. Profil risiko operasional tersebut mencakup parameter-parameter risiko yang menjadi fokus pemantauan eksposur risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional Bank juga disampaikan pada *Risk Management Committee (RMC)* dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR).

b. Profil Risiko Regional

Profil risiko regional berisi parameter dari 7 (tujuh) jenis risiko, salah satunya adalah risiko operasional. Penyusunan profil risiko operasional tersebut dikoordinasikan oleh RRM dan disampaikan kepada *Regional Chief Executive Officer (RCEO)* melalui forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)* setiap bulan.

c. *Operational Risk News (OPEN)*

OPEN disampaikan kepada Direksi dan Komisaris secara bulanan. Ruang lingkup OPEN yaitu laporan profil risiko operasional, pencapaian *risk appetite statement (RAS)*, kejadian *human error* dan kejadian fraud, serta perbaikan kontrol yang dilaksanakan, kegiatan forum manajemen risiko, aktivitas BCM dan K3, aktivitas *regional risk management*, *risk assessment* atas Produk Bank Baru (PBB), RRM SMART, dan informasi kejadian eksternal.

Analisis Kualitatif

	d. Laporan analisa risiko MRR Laporan analisa risiko MRR memuat daftar kelemahan kontrol yang masih terjadi di Unit Kerja sesuai hasil <i>verification</i> yang dilakukan oleh MRR. Laporan ini disampaikan oleh MRR kepada Pemimpin Unit Kerja yang diselenggarakan di Forum MR Unit Kerja setiap bulan. Selain itu, atas hasil <i>verification</i> MRR dengan indikasi fraud, laporan disampaikan RCEO dan ORD Division untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.
5	Proses mitigasi risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko yaitu pengendalian risiko. Pengendalian risiko dilakukan dalam rangka mencegah kejadian risiko dan meminimalkan dampak risiko. Langkah-langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan hasil analisis terhadap penyebab kejadian atau potensi risiko. Sesuai dengan hal tersebut, maka mitigasi risiko secara umum dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub, yaitu: a. People Mitigasi pada aspek <i>people</i> dilakukan dari sisi kuantitas maupun kualitas, antara lain: - Menetapkan dan mereviu kebutuhan formasi pekerja untuk melaksanakan proses bisnis di Unit Kerja. - Menetapkan persyaratan, mekanisme, serta <i>background checking</i> dalam proses rekrutmen pekerja. - Melakukan pemenuhan formasi pekerja di Unit Kerja. - Meningkatkan kapabilitas pekerja antara lain dengan cara: - Pendidikan dan pelatihan pekerja sesuai dengan <i>level</i> jabatan. - Mereviu kurikulum dan metode pendidikan. - Memberikan sertifikasi untuk pekerja dengan spesialis tertentu. - Mendorong implementasi budaya risiko melalui program-program internalisasi budaya risiko, antara lain: <i>Culture Activation Program (CAP)</i>. Setiap unit kerja telah menetapkan CAP untuk membentuk perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai KPI secara <i>prudent</i> melalui aktivitas yang telah ditetapkan pada CAP. - Membangun <i>Risk Awareness</i> Pekerja di Unit Kerja. SKMR secara rutin menyampaikan media <i>risk awareness</i> baik dalam bentuk surat, media infografis, webinar, <i>podcast</i>, <i>e-learning</i>, akun media sosial resmi Bank dan email/WA/sms blast. <i>Empowering Risk Officer</i>. Diperlukan keterlibatan <i>Risk Officer</i> sebagai Tim Penggerak Transformasi dalam menginternalisasi dan memastikan penerapan budaya risiko telah terlaksana. Sehingga dilakukan penguatan fungsi MR melalui penyesuaian operasional prosedur serta <i>upgrading</i> pengetahuan dan <i>technical skills</i> melalui pendidikan/sosialisasi. <i>Early Detection</i>. Penerapan budaya risiko perlu didukung oleh <i>tools Early Warning System</i> yang dapat membantu mitigasi maupun mengoreksi kejadian risiko secara lebih dini. <i>Business Process Review</i>. Aktivitas budaya risiko tercermin melalui pelaksanaan operasional prosedur perbankan secara harian. Sehingga diperlukan reviu kecukupan kontrol atas operasional prosedur tersebut. b. Process Mitigasi risiko pada aspek <i>process</i>, yaitu: - Menyusun kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SOP) untuk setiap produk dan aktivitas Bank yang didalamnya memuat <i>business process</i>, <i>internal control</i>, dan tugas dan tanggung jawab pekerja sebagai <i>maker</i>, <i>checker</i>, <i>signer</i>. Setiap <i>draft</i> kebijakan dan SOP sebelum dilakukan pengesahan wajib mendapatkan penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). - Mitigasi risiko juga dilakukan dengan cara transfer risiko kepada pihak ketiga, yaitu perusahaan asuransi yang menanggung kerugian Bank atau kepada pihak penyedia jasa tenaga kerja yang tentunya telah mempertimbangkan asas bonafiditas dan integritas dari penyedia jasa tersebut yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) di setiap kerjasama dengan pihak ketiga. c. Technology Pada prinsipnya pengendalian risiko <i>digital</i> erat kaitannya dengan upaya Bank untuk mengamankan aset yang dimiliki, termasuk memberikan perlindungan terhadap data/informasi nasabah. Pengelolaan risiko <i>digital</i> pada aktivitas pengelolaan TI/layanan TI meliputi, namun tidak terbatas pada: - Pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan layanan perbankan elektronik/digital. - Pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan infrastruktur (<i>computing</i>, <i>network</i>, <i>satellite</i>) dan sekuriti TI. - Pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan layanan internal Bank. - Pengadaan penyedia jasa TI. - Penyedia jasa TI oleh Bank. - Aktivitas operasional TI. - Pengembangan dan/atau reviu <i>rules Fraud Detection System (FDS)</i>. Selanjutnya untuk penguatan kontrol risiko digital, setiap pengembangan aplikasi didampingi oleh <i>Digital Risk Division</i>.



Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional

Sesuai dengan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020, Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar per Januari 2023 telah diimplementasikan. Berikut merupakan tabel perhitungan ATMR operasional dengan Pendekatan Standar sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2024						
		Indikator Bisnis (IB)	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO)	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR Risiko Operasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pendekatan Standar	74.722.853	10.758.427	3.415.878	0,750319754	8.072.261	100.903.262	
Total		74.722.853	10.758.427	3.415.878	0,750319754	8.072.261	100.903.262	

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2024						
		Indikator Bisnis (IB)	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO)	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR Risiko Operasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pendekatan Standar	92.934.418	13.490.162	4.175.920	0,74652313	10.070.719	125.883.982	
Total		92.934.419	13.490.162	4.175.920	0,74652313	10.070.719	125.883.982	

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Kerugian Risiko Operasional (KRO) Individual

Form D1. Laporan Data Kerugian Historis

(Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih).

(jutaan Rupiah)

Tahun Pembukuan Kerugian	2023	2022	2021	2020	
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	148.524,76	267.044,82	1.303.740,92	346.236,20	
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	15	27	16	14	
Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	148.524,76	267.044,82	1.303.740,92	346.236,20	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					
	Indikator Bisnis (IB)	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO)	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR Risiko Operasional
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	74.092.568	10.663.885	3.219.807	0,74	7.921.723	99.021.545
	74.092.568	10.663.885	3.219.807	0,74	7.921.723	99.021.545

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					
	Indikator Bisnis (IB)	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO)	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR Risiko Operasional
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	81.866.229	11.829.934	5.433.202	0,81	9.618.943	120.236.798
	81.866.229	11.829.934	5.433.202	0,81	9.618.943	120.236.798

(jutaan Rupiah)

	2019	2018	2017	2016	2015	2014	Ratas 10 Tahun
	89.009,39	46.053,27	48.278,16	20.331,16	2.272,00	5.761,52	227.725,22
	13	5	6	12	1	2	11
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	89.009,39	46.053,27	48.278,16	20.331,16	2.272,00	5.761,52	227.725,22



Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Kerugian Risiko Operasional (KRO) Konsolidasi

Form D1. Laporan Data Kerugian Historis

(Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih).

(jutaan Rupiah)

Tahun Pembukuan Kerugian	2023	2022	2021	2020
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	172.008,32	552.312,18	1.315.022,80	352.062,86
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	36	19	26	16
Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	172.008,32	552.312,18	1.315.022,80	352.062,86

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Indikator Bisnis (IB) Individu

Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis

(jutaan Rupiah)

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2023	2022	2021
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	40.709.719,47		
1.1	Pendapatan Bunga	146.152.742,55	124.600.908,78	120.166.772,00
1.2	Beban Bunga	43.381.640,97	27.358.330,13	27.783.201,00
1.3	Aset Produktif	1.899.821.079,00	1.824.633.926,00	1.629.187.461,00
1.4	Pendapatan Dividen	95.133,09	1.540.278,82	36.791,00
2	Komponen Jasa (KJ)	28.334.762,05		
2.1	Pendapatan Jasa dan Komisi	20.292.352,24	18.470.165,74	16.548.485,00
2.2	Beban Jasa dan Komisi	336,19	515,35	0,00
2.3	Pendapatan operasional lainnya	18.791.154,87	534.523,30	10.367.605,00
2.4	Beban operasional lainnya	3.737.422,32	350.842,90	5.354.902,00
3	Komponen Keuangan (KK)	5.678.371,61		
3.1	Laba Rugi Bersih Trading Book	1.649.65,85	4.247.320,34	1.268.299,00
3.1	Laba Rugi Bersih Banking Book	2.145.258,34	2.211.953,29	6.997.318,00
4	IB	74.722.853,13		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10.758.427,97		

(jutaan Rupiah)

	2019	2018	2017	2016	2015	2014	Ratas 10 Tahun
	114.107,64	46.790,26	48.278,16	20.331,16	157.272,00	5.761,52	278.394,69
	4	8	11	2	2	2	12,6
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	114.107,64	46.790,26	48.278,16	20.331,16	157.272,00	5.761,52	278.394,69

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Indikator Bisnis (IB) Konsolidasi

Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis

(jutaan Rupiah)

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2023	2022	2021
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	43.542.930,17		
1.1	Pendapatan Bunga	177.876.805,99	152.449.314,60	143.556.049,00
1.2	Beban Bunga	50.755.641,32	33.577.974,27	34.469.089,00
1.3	Aset Produktif	2.102.652.690,00	195.105.417,00	1.677.360.092,00
1.4	Pendapatan Dividen	95.335,19	1.546.691,35	37.761,00
2	Komponen Jasa (KJ)	43.623.674,33		
2.1	Pendapatan Jasa dan Komisi	21.533.666,55	19.637.385,20	17.659.598,00
2.2	Beban Jasa dan Komisi	43.670,03	47.978,16	431,00
2.3	Pendapatan operasional lainnya	28.621.893,04	25.667.141,19	17.751.339,00
2.4	Beban operasional lainnya	13.890.893,21	14.692.037,56	13.547.138,00
3	Komponen Keuangan (KK)	5.767.814,08		
3.1	Laba Rugi Bersih Trading Book	389.692,25	4.341.123,92	1.593.225,00
3.1	Laba Rugi Bersih Banking Book	2.145.144,07	1.763.973,00	7.070.284,00
4	IB	92.934.418,58		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	13.490.162,79		



Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – ATMR Risiko Operasional (Individu)

Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar

(jutaan Rupiah)

No	Rincian	Nominal
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10.758.427,97
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,75031975
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	8.072.260,98
4	ATMR untuk Risiko Operasional	100.903.262,25

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – ATMR Risiko Operasional (Konsolidasi)

Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar

(jutaan Rupiah)

No	Rincian	Nominal
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	13.490.162,79
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,74652313
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	10.070.718,55
4	ATMR untuk Risiko Operasional	125.883.981,88

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, BRI melakukan ikatan material dengan sejumlah pihak untuk investasi barang modal yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis	2024	2023
	Nilai Pengadaan	Nilai Pengadaan
Pengadaan dan <i>Managed Service</i> CRM RBB	988.198	999.926
Sewa Saluran Komunikasi	751.019	1.217.890
Pengadaan Mesin IBM AS/400 <i>Power 10</i> Untuk DC GTI Ragunan dan ODC Sentul	-	125.000

Tujuan Ikatan

Dalam perikatan pengadaan barang modal menggunakan anggaran investasi dengan Surat Perintah Kerja (SPK) dan Surat Perjanjian (PKS) sesuai dengan *tiering* nilai pengadaan dan jangka waktu pengadaan. Tujuan diadakan perikatan agar dapat terinci uraian pelaksanaan pekerjaan pengadaan kepada penyedia barang yang sifatnya mengikat, hak dan kewajiban para pihak dan memuat persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pihak.

Untuk mempercepat proses pengadaan barang utamanya dengan menggunakan metode pembelian langsung dan swakelola sesuai dengan *best practice* tidak memerlukan SPK, maka panitia pengadaan cukup menerbitkan *Purchase Order* (PO) atau surat permintaan penawaran atau cukup dibuktikan dengan kwitansi pembelian/struk pembelian.

Prinsip umum pengadaan barang dalam perusahaan harus mengacu prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, standarisasi barang, sentralisasi, desentralisasi dan telah ditentukan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Sumber Dana

Sumber dana menggunakan Anggaran dalam Perusahaan BRI yang telah dialokasikan (*breakdown*) sesuai mata anggaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Langkah yang Direncanakan Untuk Melindungi Risiko Dari Posisi Mata Uang Asing

Seluruh pengadaan menggunakan mata uang rupiah, dan diwajibkan seluruh pengadaan baik yang sudah disepakati dalam mata uang asing akan dilakukan penyesuaian di dalam SPK maupun PKS untuk menggunakan mata uang rupiah. Sehingga BRI tidak akan melakukan lindung nilai diakibatkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal BRI *Bank Only* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis	Investasi Tahun 2024	Investasi Tahun 2023
Tanah dan Bangunan	1.039.102	94.746
Meubelair dan Inventaris	33.389	14.667
Kendaraan	402.708	718.871
Komputer dan Perangkat Lunak	2.529.071	3.119.745

Tujuan Investasi Barang Modal

Pengadaan barang selain untuk menunjang operasional BRI, tujuan lainnya agar mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, pengguna barang dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengguna barang dan/atau jasa mengutamakan sinergi antar BUMN, Entitas Anak BUMN, Entitas Anak BRI, dan/atau Entitas Anak dari badan-badan yang didirikan oleh BRI sepanjang barang dan/atau jasa tersebut merupakan hasil produksi BUMN, Entitas Anak BUMN, Entitas Anak BRI dan/atau Entitas Anak dari badan-

badan yang didirikan BRI yang bersangkutan, dan sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan serta memperhatikan hubungan kerjasama secara wajar (*arm's length principle*).

Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti objektif, kecuali komitmen dan kontinjensi milik BRIS (entitas anak berdasarkan prinsip syariah) dilakukan dengan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan mata uang asing	49.309.688	24.948.222



Uraian	2024	2023
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	123.492.574	128.590.416
Penjualan spot dan berjangka mata uang asing	94.874.355	63.924.016
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	11.775.920	11.447.230
Komitmen-neto	(181.833.161)	(179.013.440)
KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk		
Garansi bank	46.148.254	56.219.970
Standby L/C	20.706.982	9.672.955
Kontinjensi-neto	(66.855.236)	(65.892.925)

Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 26 September 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan lisensi sistem dan support SAP untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp2.039 juta. Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar nilai kontrak yang sama. Perikatan antara Bank BRI dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diperkirakan masih menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah dan ketidakpastian yang masih tinggi. Dalam kondisi ini, ketahanan ekonomi domestik dan strategi adaptif menjadi kunci bagi dunia usaha dalam menghadapi dinamika global.

BRI memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 akan sedikit melambat dari estimasi 3,29% tahun 2024 menjadi 3,25%. Perlambatan ini terutama karena melemahnya pertumbuhan ekonomi China dan Amerika Serikat, serta masih tingginya risiko geopolitik global. Sejalan dengan itu, inflasi global diproyeksikan menurun dari 4,45% tahun 2024 menjadi 4,12% pada tahun 2025. Sementara itu, suku bunga acuan

Federal Funds Rate (FFR) tahun 2025 diperkirakan menjadi rentang 3,75%-4,00%, turun 50 bps dari rentang 4,25-4,50% pada 2024.

Meskipun demikian, terdapat sejumlah risiko yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global lebih rendah dari proyeksi tersebut, antara lain:

1. Perlambatan perdagangan global dan peningkatan inflasi akibat kebijakan perdagangan proteksionis Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Donald Trump.
2. Ketidakpastian geopolitik yang dapat meningkat sewaktu-waktu akibat konflik di Timur Tengah, Rusia dengan Ukraina, dan Laut China Selatan. Ketegangan ini dapat mengganggu pasar finansial global dan rantai pasok, sehingga meningkatkan tekanan inflasi global.
3. Dampak perubahan iklim, yang berpotensi mengganggu produksi pangan dan distribusi rantai pasok global, sehingga meningkatkan inflasi di berbagai negara.

Dalam kondisi ekonomi global yang melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 diperkirakan tetap ditopang oleh permintaan domestik. BRI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,89%-5,19% tahun 2025 dari 5,03% pada 2024, didorong oleh ekspansi investasi dan pengeluaran pemerintah, sementara pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan cenderung stagnan akibat kemungkinan masih tertekannya daya beli masyarakat, khususnya pada kelas menengah ke bawah.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025, yaitu:

- Ekspansi kebijakan fiskal, termasuk implementasi program *quick wins* seperti program Makan Bergizi Gratis, pembangunan lumbung pangan, renovasi sekolah, serta pembangunan dan peningkatan kualitas rumah sakit.

Program ini bertujuan untuk memperkuat daya beli masyarakat dan mendorong aktivitas dunia usaha, termasuk sektor UMKM.

- Kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia yang pro-pertumbuhan, dengan pendekatan yang tetap akomodatif untuk mendukung stabilitas ekonomi dan perbankan.

Seiring dengan dinamika ekonomi domestik, inflasi Indonesia diperkirakan meningkat dari 1,57% tahun 2024 ke kisaran 2,65%-3,03% tahun 2025. Meskipun meningkat, tingkat inflasi ini masih *managable* dan berada dalam kisaran target Bank Indonesia (BI) sebesar $2,5 \pm 1\%$, sehingga memberikan ruang bagi BI untuk menurunkan BI-Rate tahun 2025. Lebih lanjut, BRI memperkirakan BI-Rate dapat turun 25 bps - 50 bps menjadi sekitar 5,50%-5,75% pada akhir 2025, dari 6,00% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2025 diperkirakan berada dalam kisaran Rp15.910-Rp16.252 per Dolar AS, relatif melemah dibandingkan rata-rata tahun sebelumnya sebesar Rp15.847.

Dengan prospek kebijakan moneter yang lebih longgar, pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan meningkat dari 10,39% tahun 2024 ke 10,48%-11,42% tahun 2025. Sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diproyeksikan meningkat dari 4,48% tahun 2024 menjadi sekitar 5,40%-6,28% tahun 2025.

Sumber:

- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Januari 2025
- Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), September 2024
- Tim Ekonom BRI

Kondisi makroekonomi yang penuh tantangan, ditambah dengan semakin ketatnya persaingan di industri perbankan menyebabkan BRI perlu menyikapi dengan strategi yang tepat untuk terus meningkatkan penguasaan pasar. Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan aspirasi jangka panjang perusahaan, maka strategi BRI ke depan akan berfokus pada:

1. **Rapid CASA growth**

Menjadi Bank transaksi pilihan utama di Indonesia dengan memberikan pengalaman transaksi yang andal.

2. **Re-invent micro to sustain market leadership**

Mendesain kembali model bisnis mikro agar sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini dan di masa depan.

3. **Revamp growth engines**

Meningkatkan market share bisnis Konsumer dan SME melalui model bisnis ekosistem serta mengoptimalkan sinergi BRI Group.

4. **Robust people capabilities**

Mengimplementasikan transformasi human capital melalui penguatan leadership, budaya, kapabilitas, dan talent management.

5. **Reinforced risk management**

Menerapkan next-gen risk management yang disertai dengan penguatan budaya risiko.

6. **Re-imagine data and analytics**

Mengembangkan organisasi & kapabilitas data analitik untuk mendorong inovasi dan optimalisasi bisnis.

BRI optimis strategi yang dikembangkan akan menghasilkan kinerja yang baik di masa depan.

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Perbandingan target dan realisasi keuangan, diuraikan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

(Bank Only, dalam miliar Rupiah)

Uraian	Desember 2024		
	Target	Realisasi	Pencapaian
Laba Bersih	54.832	54.841	100,02%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,83%	89,39%	102,95%
Net Interest Margin (NIM)	6,21%	6,47%	104,10%
Capital Adequacy Ratio (CAR)	22,86%	24,41%	106,76%
Cost to Income Ratio (CIR)*	40,84%	36,97%	110,47%

Catatan: *) Perhitungan pencapaian *Cost to Income Ratio* (CIR) menggunakan rumus Target/Realisasi



Di tahun 2024 BRI mampu mencetak laba bersih sebesar Rp54,84 triliun mencapai target yang ditetapkan, dengan pencapaian sebesar 100,02% dari RKA. Kondisi ini didukung dengan optimalisasi portofolio BRI di segmen Korporasi dan Konsumer. Pencapaian laba bersih didukung dengan kemampuan BRI dalam mengelola NIM sebesar 6,47% dengan pencapaian sebesar 104,10%. Selain itu, pencapaian rasio efisiensi BRI juga cukup baik dapat tercermin dari rasio CIR sebesar 36,97%, dengan pencapaian target sebesar 110,47%. Adapun, untuk pencapaian rasio permodalan BRI, dapat dilihat dari rasio CAR sebesar 24,41% telah tercapai sebesar 106,76%.

Kredit yang diberikan tahun 2024 adalah sebesar Rp1.216 triliun, tumbuh sebesar 6,1% yoy dengan simpanan nasabah sebesar Rp1.360 triliun atau tumbuh 0,6% yoy didukung oleh CASA sebesar Rp919 triliun atau tumbuh sebesar 5,2% yoy dengan

rasio CASA sebesar 67,54%. Hal tersebut berdampak pada rasio LDR sebesar 89,39% dengan pencapaian sebesar 102,95%.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Pada posisi 31 Desember 2024, BRI mampu menjaga struktur permodalan sesuai target maupun level minimum yang ditetapkan regulator. Total Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BRI sebesar 26,63% mencapai target 2024 sebesar 25,47%.

Selanjutnya untuk Rasio Modal Inti Pelengkap (CET 1) tercatat sebesar 25,52% mencapai target 2024 sebesar 24,41%. *Tier 1* maupun CET 1 juga terjaga di atas minimum ketentuan regulator masing-masing 6,0% dan 4,5% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024		
	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Rasio CAR	25,47%	26,63%	104,56%
Rasio CET 1	24,41%	25,52%	104,55%
Rasio <i>Tier 1</i>	24,41%	25,52%	104,55%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,07%	1,11%	103,74%
Rasio Minimum <i>Tier 1</i>	8,41%	8,53%	101,43%
Rasio Minimum CET 1	8,41%	8,53%	101,43%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,48%	9,64%	101,69%

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Selama tahun 2024, BRI mengadakan kegiatan *marketing campaign* untuk mendorong penggunaan aplikasi *mobile banking* Perseroan, BRI^{Mo} yang ditujukan untuk meningkatkan CASA dan transaksi secara terintegrasi antara lain dengan pemasaran melalui berbagai macam media massa dan sosial media serta program BRI^{Mo} FSTVL yang berlangsung dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025. Dalam program BRI^{Mo} FSTVL tersebut, BRI menawarkan ratusan ribu hadiah menarik bagi semua nasabah yang setia menggunakan BRI maupun BRI^{Mo}. Nasabah yang mengikuti program hanya perlu meningkatkan saldo Tabungan dan melakukan transaksi menggunakan BRI^{Mo}, kartu kredit dan debit BRI selama periode program untuk mendapatkan hadiah dalam bentuk redeem poin secara langsung maupun program undian berhadiah.

Kegiatan *marketing campaign* tersebut turut mendorong kinerja BRI^{Mo} yang pada akhir Desember 2024 mencatatkan pertumbuhan pengguna sebesar 22,1% yoy menjadi 38,6 juta pengguna, serta mendorong pertumbuhan jumlah transaksi finansial dan volume transaksi masing-masing sebesar 39,5% yoy dan 33,2% yoy. Hal ini turut berdampak pada pencapaian target *fee base income* BRI, dimana pendapatan *fee base* dari *E-Channel* dan *E-Banking* BRI *bank only* tercatat sebesar Rp9,17 triliun atau tumbuh sebesar 18,6% yoy.

Selain itu, pencapaian target *fee base income* juga didukung oleh pendapatan jasa asuransi yang tercatat sebesar Rp1,7 triliun atau tumbuh 67,2% yoy, sejalan dengan strategi *beyond banking services* BRI untuk hadir serta melengkapi kebutuhan *financial* nasabah dengan didorong oleh sinergi dengan entitas anak, dalam hal ini BRILife dan BRI Insurance.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2024		
	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
<i>Fee Based Income</i>	19.729	20.408	103,44%

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pada tahun 2024, target telah tercapai dengan baik dengan menjadikan pengembangan kompetensi pekerja menjadi hal prioritas utama bagi Perseroan melalui berbagai macam program, termasuk pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi yang dapat dilakukan secara luring maupun daring melalui *digital learning platform* (BRISMAART) dan *platform learning* eksternal lainnya (*Linkedin Learning*, *Coursera*, dan sebagainya).

Secara total pencapaian target pengembangan SDM melampaui target dengan realisasi 113,02% dari target. Pencapaian pengembangan SDM melalui pendidikan *development* mencapai 405,82%, jauh melampaui target yang ditetapkan. Sedangkan, untuk pendidikan *enhancement* melampaui target pada realisasi 108,09% dari target.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

(dalam orang)

Uraian	2024		
	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
<i>Development *</i>	1.700	6.899	405,82%
<i>Enhancement**</i>	101.000	109.174	108,09%
Total	102.700	116.074	113,02%

Keterangan:

* BRILiaN Future Leader Program (BFLP), BRILiaN Next Leader Program (BNLP), BRILiaN Leadership Development Program (BLDP), BRILiaN Banking Officer Program (BBOP), BRILiaN Relationship Manager Program (BRMP).

** Pendidikan *Enhancement* mencakup, BRILiaN Specialist Development Program (BSDP) 0, BSDP (1,2,3), *Public Course*, Sertifikasi, BRILiaN Leader Retirement Program (BLRP), BRILiaN Bright Scholarship Program (BBSP), BRILiaN Improvement Forum (BIF), dan Sosialisasi.

Target Ke Depan (Proyeksi)

Manajemen BRI telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2025-2027 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian tahun 2025, baik dari segi makro dan mikro.

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi

No	Asumsi	2025
ASUMSI MAKRO		
1.	Pertumbuhan PDB (%)	4,89% - 5,19%
2.	Inflasi (%)	2,65% - 3,03%



No	Asumsi	2025
3.	Rata-rata Nilai Tukar (Rp/USD)	16.071 - 16.417
4.	BI Rate	5,50% - 5,75%
ASUMSI MIKRO		
1.	Pertumbuhan Kredit Nasional (%)	10,48% - 11,42%
2.	Pertumbuhan DPK (%)	5,40% - 6,28%

Sumber: Tim Ekonom BRI

Proyeksi Keuangan

Pada tahun 2025, BRI memproyeksikan pertumbuhan kredit konsolidasian sebesar 7%-9%, sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan kredit pada tahun 2024 sebesar 6,97% secara *year-on-year*. Pertumbuhan kredit konsolidasian masih akan didorong oleh segmen UMKM, termasuk melalui Holding UMI, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus mendukung segmen tersebut. Pada tahun 2025, BRI juga akan *me-revamp growth engines* untuk memperkuat pertumbuhan segmen pinjaman UMKM Non Mikro. Di sisi liabilitas, penghimpunan DPK diproyeksikan masih tumbuh positif, Perseroan akan menjaga fokus pertumbuhan liabilitas melalui *transactional CASA*, khususnya dengan menumbuhkan tabungan dan giro ritel dalam rangka peningkatan struktur liabilitas Perseroan.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan akan menjaga *Net Interest Margin* (NIM) pada level 7,3%-7,7%, relatif stabil dari tahun 2024 sebesar 7,74%. Pada tahun 2025, NIM diperkirakan akan mendapatkan keuntungan dari potensi penurunan suku bunga

yang akan berdampak positif pada penurunan beban bunga serta didorong oleh CASA sebagai sumber utama perolehan likuiditas. Di sisi lain, BRI memperkirakan masih akan ada tantangan likuiditas, khususnya menimbang dinamika makroekonomi global yang dapat berdampak pada penurunan suku bunga acuan yang relatif lebih rendah dari yang diproyeksikan sebelumnya, serta masih lemahnya daya beli masyarakat yang dapat berdampak pada pertumbuhan uang beredar M2 dan likuiditas industri yang terbatas.

BRI juga terus berkomitmen untuk melanjutkan trend kualitas asset yang membaik serta mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, tercermin dari proyeksi *Credit Cost* (CoC) sebesar 3,0%-3,2%, lebih rendah dari tahun 2024 sebesar 3,23% serta rasio NPL yang masih terjaga di bawah 3,0%. BRI juga akan terus menjaga efisiensi operasional melalui digitalisasi proses bisnis dalam kerangka Hybrid Bank Business Model, sehingga menjaga *Cost-to-Income Ratio* (CIR) pada *range* 41%-43%.

Tabel Proyeksi Keuangan

(Konsolidasi, dalam %)

Uraian	Proyeksi 2025
Pertumbuhan Kredit, Pinjaman Syariah dan Pembiayaan	7% - 9%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,3% - 7,7%
<i>Credit Cost</i> (CoC)	3,0% - 3,2%
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross	<3%
<i>Cost-to-Income Ratio</i> (CIR)	41% - 43%

Proyeksi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Modal KPMM posisi Desember 2025 diproyeksikan akan selalu dijaga di atas ketentuan minimum regulator perbankan dan jasa keuangan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun uraian proyeksi modal dan pemenuhan KPMM BRI secara ringkas adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Permodalan BRI

(dalam %)

Uraian	Ketentuan Minimum Regulator	Proyeksi BRI 2025
Capital Adequacy Ratio (CAR)	17,28%	Di atas Ketentuan Minimum Regulator

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta pengelolaan modal yang optimal menjadi kunci untuk mempertahankan rasio permodalan yang sesuai dengan ketentuan regulator.

Proyeksi Kebijakan Dividen

BRI menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan menjaga *Dividend Payout Ratio* (DPO) minimal 60% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, kecuali ditetapkan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). BRI dapat membagikan dividen atas laba BRI dengan DPO lebih tinggi maupun lebih rendah, dengan pertimbangan proyeksi pertumbuhan bisnis berkelanjutan, pemenuhan rasio kecukupan modal, serta upaya mempertahankan tingkat imbal hasil ekuitas yang optimal dalam jangka menengah maupun panjang. Sesuai ketentuan, maka pembagian dividen dapat berbentuk tunai maupun non tunai.

Ke depan, pembayaran dividen akan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor seperti strategi pertumbuhan bisnis, stabilitas keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pembayaran dividen juga dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku diantaranya POJK 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Proyeksi Pemasaran

Berdasarkan rencana bisnis bank BRI, proyeksi komunikasi pemasaran yang akan dilakukan pada tahun 2025 antara lain adalah:

1. Penguatan *positioning* dan *brand value* melalui aktivitas komunikasi pemasaran produk, jasa dan layanan BRI dalam peningkatan *awareness*, *consideration*, serta evaluasi produk melalui berbagai media.
2. Aktivasi *campaign* melalui digital *campaign funnel* sebagai salah satu transformasi strategi media BRI yang jelas dan terukur dalam menjangkau target nasabah yang sesuai dengan *journey* pengembangan produk BRI.

Selain itu, BRI memproyeksikan penerbitan produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan pada tahun 2025 yaitu sebagai berikut.

Tabel Proyeksi Pemasaran

No	Produk	Deskripsi
1	Integrated Corporate Solution Platform (QLola)	Layanan yang memudahkan nasabah segmen <i>wholesale</i> dan korporasi dalam mengakses produk dan layanan BRI dalam satu <i>platform</i> .
2	Pengembangan fitur logistik pada Aplikasi AgenBRILink (BRILink Logistik).	Integrasi fitur logistik milik provider logistik pada aplikasi AgenBRILink (BRILink Mobile).
3	PalmPay	PalmPay (Pembayaran dengan telapak tangan) merupakan suatu metode otorisasi pembayaran yang memanfaatkan teknologi <i>biometric</i> berdasarkan karakteristik unik pola telapak tangan seseorang, hal tersebut dapat menawarkan transaksi yang mudah, aman dan nyaman.
4	Tokenisasi NFC Kartu Kredit	Integrasi tokenisasi NFC agar kartu kredit BRI dapat digunakan untuk bertransaksi dengan metode NFC yang terintegrasi dengan jaringan <i>principal global/domestik</i> .
5	BRIimo e-payment	Layanan pembayaran daring digital instan bagi pengguna layanan BRIimo di <i>merchant</i> daring yang telah bekerjasama.



No	Produk	Deskripsi
6	SoftPOS NFC <i>Payment</i> di BRI <i>Merchant</i>	Transaksi pembayaran menggunakan teknologi NFC di Aplikasi BRI <i>Merchant</i> .
7	BRIimo NFC <i>Payment</i>	Transaksi <i>payment</i> secara <i>contactless</i> (NFC <i>Payment</i>) di aplikasi BRIimo jaringan EDC/POS domestik maupun luar negeri.
8	NFC <i>Payment</i> di <i>Global Wallet</i>	Penghubungan kartu debit dan kredit BRI ke <i>global wallet</i> untuk mendukung transaksi <i>payment</i> secara <i>contactless</i> .
9	Kartu Kredit Indonesia	Kartu Kredit Indonesia Segmen Pemerintah yang diterbitkan kepada Satuan Kerja (Kementerian/Lembaga Negara/Instansi) Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
10	Produk asuransi melalui aktivitas <i>bancassurance</i> (termasuk Entitas Anak) dengan model bisnis integrasi dan distribusi	Model bisnis integrasi dan distribusi kerjasama pemasaran produk <i>bancassurance</i> dengan Perusahaan Asuransi Jiwa dan Umum (Entitas Anak dan Non-Entitas Anak).
11	Produk asuransi melalui aktivitas <i>bancassurance</i> (termasuk Entitas Anak) dengan model bisnis referensi	Model bisnis Referensi kerjasama pemasaran produk <i>bancassurance</i> dengan Perusahaan Asuransi Jiwa dan Umum (Entitas Anak dan Non-Perusahaan Anak).
12	Produk Investasi melalui kolaborasi (termasuk Entitas Anak)	Kerjasama pemasaran produk investasi dengan <i>partner</i> (Entitas Anak dan Non-Entitas Anak).

Proyeksi Pengembangan SDM

Proyeksi pengembangan SDM tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM

(dalam orang)

Uraian	Proyeksi 2025
<i>Development</i> *	1.800
<i>Enhancement</i> **	101.500

Keterangan:

* BRILiaN *Future Leader Program* (BFLP), BRILiaN *Next Leader Program* (BNLP), BRILiaN *Leadership Development Program* (BLDP), BRILiaN *Banking Officer Program* (BBOP), BRILiaN *Relationship Manager Program* (BRMP).

** Pendidikan *Enhancement* mencakup, BRILiaN *Specialist Development Program* (BSDP) 0, BSDP (1,2,3), *Public Course*, Sertifikasi, BRILiaN *Leader Retirement Program* (BLRP), BRILiaN *Bright Scholarship Program* (BBSP), BRILiaN *Improvement Forum* (BIF), dan Sosialisasi.

Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)

Sebagai bentuk pengawalan implementasi Rencana Jangka Panjang (RJP), BRI melakukan evaluasi secara berkala (*yearly*) atas seluruh strategi inisiatif Perusahaan pada periode waktu tertentu. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk memastikan realisasi strategi Perusahaan telah berjalan sesuai dengan target maupun *milestone* yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi Rencana Jangka

Panjang (RJP) juga digunakan sebagai dasar penyesuaian serta perumusan strategi BRI dimasa yang akan datang. Pada tahun 2024, evaluasi dilakukan atas realisasi *Corporate Plan* BRIVolution 2.0 dari seluruh Bisnis Unit (Segmen) serta *Enablers* yang terjadi pada periode tahun 2023. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan dan dibahas dalam forum/rapat Direksi BRI.

Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen telah diatur secara internal dalam SE.70.b–DIR/CMG/12/2022 Buku 6 tentang Pengelolaan Dividen. Adapun kebijakan tersebut mengatur beberapa prinsip terkait dividen antara lain pengelolaan dividen yang bertujuan untuk memastikan hak pemegang saham dalam pelaksanaan pembagian dividen sesuai dengan tata kelola bagi bank umum dan peraturan yang berlaku, serta meningkatkan *shareholders value*.

Pembagian dividen yang mempertimbangkan faktor internal BRI dan faktor eksternal antara lain historis kinerja BRI maupun potensi bisnis dan ekonomi kedepan. Besaran rasio dividen yang ditentukan berdasarkan kewajaran kinerja profitabilitas dari kegiatan usaha, tingkat pengembalian/imbalance hasil, maupun kontribusi kepada pemegang saham. Adapun mekanisme persetujuan pembagian dividen melalui RUPS dan memenuhi ketentuan regulator, serta ketentuan teknis terkait pembagian dividen secara lebih detail yang diatur secara internal BRI.

Kebijakan pemberian dividen BRI ini dapat di-review oleh Direksi dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS BRI untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar BRI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan. BRI tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 1 Maret 2024, BRI telah membagikan dividen sebesar Rp48,10 triliun atau 80,04% dari laba tahun buku 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk BRI sebesar Rp60,09 triliun. Jumlah dividen tunai per saham sebesar Rp319,00 dan dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (*recording date*) Perseroan pada tanggal 15 Maret 2024 dan telah dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal pengumuman 1 Maret 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 13 Maret 2023, BRI telah membagikan dividen sebesar Rp43,49 triliun atau 85% dari laba tahun buku 2022 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk BRI sebesar Rp51,17 triliun. Jumlah dividen tunai per saham sebesar Rp288,22 dan dibayarkan pada tanggal 12 April 2023 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (*recording date*) Perseroan pada tanggal 27 Maret 2023 dan telah dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal pengumuman 13 Maret 2023.

Untuk kinerja keuangan tahun buku 2024 akan diputuskan pada RUPST tahun 2025.

Pengumuman, Pembayaran dan Jumlah Dividen

Informasi pengumuman, pembayaran dan jumlah dividen dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Uraian	Tahun Buku 2023	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2021
Laba (miliar Rp)	60.099,86	51.170,31	31.066,59
Dividen Kas (miliar Rp)	48.102,28	43.494,76	26.406,60
Dividen Non Kas	-	-	-
Dividen Kas Per Saham (Rp)	319,00	288,22	174,25
Dividen Non Kas Per Saham	-	-	-
Rasio Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payout Ratio</i> (%)	80,04% dari laba atribusi tahun 2023	85% dari laba atribusi tahun 2022	85% dari laba atribusi tahun 2021
Tanggal Pengumuman (RUPST)	1 Maret 2024	13 Maret 2023	1 Maret 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	28 Maret 2024	12 April 2023	1 April 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas	-	-	-

Catatan: Dividen yang dibayarkan termasuk dividen interim



Secara historis, penjelasan pembayaran dividen tahun buku 2003-2023 diuraikan sebagai berikut.

Tabel Historis Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Uraian		Tanggal Pengumuman	Cum Dividend (Regular and Negotiation Market)	Cum Dividend (Cash Market)	Tanggal Pencatatan
2023	Final	1 Maret 2024	13 Maret 2024	15 Maret 2024	15 Maret 2024
2023	Interim	19 Desember 2023	29 Desember 2023	03 Januari 2024	03 Januari 2024
2022**	Final	13 Maret 2023	21 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
2022	Interim	30 Desember 2022	9 Januari 2023	11 Januari 2023	11 Januari 2023
2021	Final	1 Maret 2022	10 Maret 2022	14 Maret 2022	14 Maret 2022
2020	Final	25 Maret 2021	5 April 2021	7 April 2021	7 April 2021
2019	Final	18 Februari 2020	26 Februari 2020	28 Februari 2020	28 Februari 2020
2018	Final	17 Mei 2019	23 Mei 2019	27 Mei 2019	27 Mei 2019
2017	Final	26 Maret 2018	29 Maret 2018	4 April 2018	4 April 2018
2016	Final	17 Maret 2017	22 Maret 2017	27 Maret 2017	27 Maret 2017
2015	Final	24 Maret 2016	31 Maret 2016	5 April 2016	5 April 2016
2014	Final	23 Maret 2015	26 Maret 2015	31 Maret 2015	31 Maret 2015
2013	Final	27 Maret 2014	28 April 2014	2 Mei 2014	2 Mei 2014
2012	Final	5 Maret 2013	26 Maret 2013	1 April 2013	1 April 2013
2011	Final	2 April 2012	26 April 2012	1 Mei 2012	1 Mei 2012
2010	Final	2 Mei 2011	27 Mei 2011	1 Juni 2011	1 Juni 2011
2010	Interim	30 November 2010	19 Desember 2010	22 Desember 2010	22 Desember 2010
2009	Final	24 Mei 2010	28 Juni 2010	1 Juli 2010	1 Juli 2010
2009	Interim	4 November 2009	30 November 2009	3 Desember 2009	3 Desember 2009
2008	Final	22 Mei 2009	16 Juni 2009	19 Juni 2009	19 Juni 2009
2007	Final	28 Mei 2008	18 Juni 2008	23 Juni 2008	23 Juni 2008
2006	Final	22 Mei 2007	13 Juni 2007	18 Juni 2007	18 Juni 2007
2005	Final	2 Juni 2006	21 Juni 2006	26 Juni 2006	26 Juni 2006
2004	Final	27 Mei 2005	16 Juni 2005	21 Juni 2005	21 Juni 2005
2003	Final	1 Juni 2004	6 Juli 2004	9 Juli 2004	9 Juli 2004

*) Seluruh angka dividen telah disesuaikan menjadi *stock split* 1:2 pada Januari 2011, *stock split* 1:5 pada Oktober 2017 dan *right issue factor* 1:0,98 pada September 2021.

**) Angka rasio pembayaran dividen telah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp57 per lembar.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, BRI telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut.

Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

	Tanggal Pembayaran	Rasio Pembayaran Dividen	Dividen yang Dibayarkan	Dividen Per Saham
		(%)	(miliar Rp)	(Rp)
	28 Maret 2024	80,04	35.435,85	235,00
	18 Januari 2024	-	12.666,43	84,00
	12 April 2023	85,00	34.981,34	231,22
	27 Januari 2023	-	8.602,82	57,00
	1 April 2022	85,00	26.406,60	174,25
	28 April 2021	65,00	12.125,59	96,49
	18 Maret 2020	60,00	20.623,56	164,10
	13 Juni 2019	50,00	16.175,57	128,95
	25 April 2018	45,00	13.048,44	104,14
	13 April 2017	40,00	10.478,31	83,63
	22 April 2016	30,00	7.619,32	60,81
	22 April 2015	30,00	7.272,49	57,52
	14 Mei 2014	30,00	6.348,05	50,21
	15 April 2013	30,00	5.556,28	43,95
	15 Mei 2012	20,00	3.016,59	23,86
	15 Juni 2011	20,00	2.294,48	13,67
	30 Desember 2010	-	566,53	4,48
	15 Juli 2010	30,00	2.192,49	12,89
	16 Desember 2009	-	563,94	4,46
	3 Juli 2009	35,00	2.085,43	16,50
	7 Juli 2008	50,00	2.419,00	19,15
	2 Juli 2007	50,00	2.128,79	16,88
	10 Juli 2006	50,00	1.904,29	15,24
	5 Juli 2005	50,00	1.816,61	14,92
	23 Juli 2004	75,00	990,47	8,21



**Tabel Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap III Tahun 2024**

No	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (dalam Rp)	Biaya (dalam Rp)	Hasil Bersih (dalam Rp)	
1	2	3	4	5	6	
1	Penawaran Umum Obligasi	12/07/2022	2.500.000.000.000	4.806.574.999	2.495.193.425.001	
	Jumlah		2.500.000.000.000	4.806.574.999	2.495.193.425.001	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

BRI memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti *merger* dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.

Investasi

Efek-Efek

BRI melakukan investasi pada sejumlah efek-efek, adapun rincian investasi BRI per 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai berikut.

Tabel Rincian Investasi Efek-Efek

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
Nilai wajar melalui laba rugi	23.418.752	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	167.876.286	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	135.240.662	145.358.968
Total Efek-Efek	326.535.700	331.091.304

Selain investasi efek-efek, BRI melakukan investasi berupa penyertaan modal kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Sebagai dukungan atas inisiatif pengembangan *Central Counterparty* untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar *Over-The-Counter* (CCP-SBNT) yang merupakan bagian dari implementasi UU P2SK dan PBI 6/2024, maka BRI telah melakukan penyetoran modal setara dengan 1,11% kepemilikan pada KPEI atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham kepada KPEI, selaku pelaksana fungsi CCP-SBNT di Indonesia. Dengan demikian KPEI menjadi Perusahaan Afiliasi BRI. Penyetoran juga dilakukan oleh Bank Indonesia bersama 7 (tujuh) Bank Umum lainnya. Penyetoran modal tersebut telah efektif pada tanggal 26 September 2024 dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar sebagaimana Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan HAM pada surat Nomor AHU-0061216.AH.01.02 tahun 2024.

Dalam rangka penyertaan modal tersebut, BRI telah memperoleh persetujuan dan/atau izin yang diperlukan dan telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam rangka penyertaan modal sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan internal BRI dan persetujuan dari otoritas/regulator yang terkait. Transaksi tidak memiliki dampak material negatif terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha BRI.

Ekspansi

BRI tidak melakukan kegiatan ekspansi sepanjang tahun 2024.

	Rencana Penggunaan Dana Menurut Informasi Tambahan		Rencana Penggunaan Dana Menurut Informasi Tambahan		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
	Penyaluran Kredit (dalam Rp)	Total (dalam Rp)	Penyaluran Kredit (dalam Rp)	Total (dalam Rp)	(dalam Rp)
	7	8	9	10	11
	2.495.193.425.001	2.495.193.425.0010	2.495.193.425.001	2.495.193.425.001	0
	2.495.193.425.001	2.495.193.425.0010	2.495.193.425.001	2.495.193.425.001	0

Penggabungan/Peleburan Usaha

BRI tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha sepanjang tahun 2024.

Divestasi

BRI tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2024.

Akuisisi

BRI tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2024.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

BRI tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal sepanjang tahun 2024.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Lingkup Transaksi:

Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dalam:

- 1 (satu) kali transaksi; atau
- Suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu, wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020.

Batasan Nilai:

- (1) Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

- (2) Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
 - Nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
 - Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
 - Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
 - Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).
- (3) Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud pada (1) dan (2) dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), yang dimaksud Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka. Dengan demikian, Benturan Kepentingan merupakan suatu kondisi/situasi yang mana seseorang karena kedudukan, jabatan atau wewenang di BRI memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja dari pelaksanaan tugas yang diamanatkan secara objektif.

BRI memiliki kebijakan benturan kepentingan yang tertuang dalam Bank BRI memiliki kebijakan benturan kepentingan yang tertuang dalam Surat Edaran Direksi Nomor SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang Corporate Governance (Buku 1 terkait Penanganan Benturan Kepentingan



(*Conflict of Interest*). Penanganan Benturan Kepentingan pada dasarnya dilakukan melalui perbaikan nilai, sistem, pribadi dan budaya. Adapun prinsip-prinsip dasar penanganan Benturan Kepentingan antara lain:

1. Menjaga integritas, mengutamakan kepentingan publik dan Perseroan serta berkomitmen dalam penanganan Benturan Kepentingan.
2. Menciptakan keterbukaan penanganan dan pengawasan Benturan Kepentingan.
3. Mendorong tanggung jawab pribadi dan sikap keteladanan.
4. Menciptakan dan membina budaya organisasi yang mampu menanggapi Benturan Kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, BRI tidak memiliki transaksi material yang mengandung Benturan Kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan POJK 42/POJK.94/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;

5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham utama.

Adapun Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Transaksi Afiliasi yang dilakukan pada tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi

Tidak terdapat Keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020 selama tahun 2024.

Laporan Informasi atau Fakta Material Tambahan Modal Kepada Entitas Anak

Pada tahun 2024, tidak terdapat tambahan modal kepada Entitas Anak yang termasuk ke dalam Pasal 6 POJK 42/2020. Namun demikian, terdapat tambahan modal kepada Entitas Anak oleh Pemegang Saham lainnya, sehingga mengakibatkan perubahan kepemilikan saham BRI atas Entitas Anak tersebut sebagai berikut:

Tabel Laporan Informasi atau Fakta Material Tambahan Modal Kepada Entitas Anak

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi
1	1 Maret 2024	Perubahan Struktur Kepemilikan Saham	PT Asuransi BRI Life	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali

Laporan Transaksi Afiliasi

Perseroan telah menyampaikan Laporan Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 6 POJK 42/2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

Tabel Laporan Transaksi Afiliasi

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi
1	2 Februari 2024	Sinergi <i>human resources</i> sehubungan dengan implementasi <i>career mobility</i>	1. Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 2. Dana Pensiun BRI	BRI, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengendalikan
2	18 Maret 2024	Kerja Sama Pengembangan Central Counterparty untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar Over-the-Counter (CCP SBNT)	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham Pengendali

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi
3	04 April 2024	Sinergi <i>human resources</i> sehubungan dengan implementasi <i>career mobility</i> dalam lingkup BRI Group	1. PT Pegadaian 2. PT Permodalan Nasional Madani 3. PT BRI Manajemen Investasi 4. BRI Global Financial Services Company Limited	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali
4	6 Juni 2024	Kerja Sama Integrasi Layanan Call Forwarding BRI Group.	1. PT BRI Multifinance Indonesia 2. PT BRI Ventura Investama 3. PT BRI Danareksa Sekuritas 4. PT Permodalan Nasional Madani 5. PT Bank Raya Indonesia Tbk 6. PT Pegadaian 7. PT Asuransi BRI Life	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali
5	28 Agustus 2024	Kesepakatan Pendahuluan/Heads of Agreement Optimalisasi Pengelolaan Aset	Para Pemilik Aset BUMN	Negara Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham Pengendali

Transaksi Afiliasi Sebagai Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Sesuai Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perseroan telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan Laporan Keuangan 44. Adapun diantaranya sebagai berikut:

Tabel Transaksi Afiliasi yang merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi Afiliasi	Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (Rp)
1	31 Januari 2024	Jasa Penata Laksana Penerbitan dan Lembaga Profesi Penunjang dalam rangka Penerbitan Instrumen Surat Berharga	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali	120.000.000
2	Maret 2024	Layanan Jasa Kustodian	PT BRI Ventura Investama	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali	10.905.652
3	April 2024	Layanan Jasa Kustodian	PT Pegadaian	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali	50.741.803
4	10 Juli 2024	Jasa Konsultan Riset Kajian Potensi Bisnis dan Penyusunan Feasibility Study	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali	810.000.000
5	19 November 2024	Jasa Penata Laksana Penerbitan dan Lembaga Profesi Penunjang dalam rangka Penerbitan Instrumen Surat Berharga	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI merupakan Pemegang Saham Pengendali	120.000.000
6	19 Desember 2024	Fasilitas Kredit	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Rangkap Jabatan anggota Dewan Komisaris	1.000.000.000.000 (maksimum)

Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Selaras dengan Peraturan OJK No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tanggal tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, transaksi afiliasi antara Perseroan dengan Entitas Anak merupakan sinergi antar

kelompok usaha perbankan dalam rangka optimalisasi sumber daya, menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis serta memberikan nilai tambah bagi BRI Group. Sedangkan transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi lainnya, dilakukan dalam rangka sinergi bisnis yang saling menguntungkan, efisiensi/optimalisasi dalam kegiatan operasional maupun memberikan nilai tambah bagi antar pihak.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Afiliasi serta Peran Dewan Komisaris dan Komite Terkait Transaksi Afiliasi

Dalam hal ini, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai upaya memastikan transaksi dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi atas rencana transaksi afiliasi, maka sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) dimungkinkan untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan. Transaksi pihak afiliasi tersebut tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

Seluruh transaksi afiliasi telah dilaporkan pada OJK sesuai dengan POJK 42/2020. Selanjutnya, selain transaksi di atas, terdapat Transaksi Afiliasi lainnya yang disampaikan pada Bagian Transaksi Pihak Berelasi.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Tabel Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
HUBUNGAN PENGENDALIAN KEGIATAN PERUSAHAAN	
Manajemen kunci	Kredit yang diberikan, program imbalan kerja, simpanan nasabah
KEPEMILIKAN MAYORITAS MELALUI KEMENTERIAN KEUANGAN RI	
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Efek-efek
HUBUNGAN KEPEMILIKAN MELALUI PEMERINTAH PUSAT RI	
Perusahaan Umum BULOG	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, kredit yang diberikan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Kredit yang diberikan
PT INKA Multi Solusi	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Sinergi Gula Nusantara	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Timah Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Bukit Asam Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Sumber Segara Primadaya	Kredit yang diberikan
PT GCL Indo Tenaga	Kredit yang diberikan
PT Bosowa Energi	Kredit yang diberikan

Transaksi Pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Pihak-Pihak Berelasi	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Sumbagselenergi Sakti Prima	Kredit yang diberikan, garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	Aset lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	"Efek-efek, Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima
PT Petrokimia Gresik	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Efek-efek, kredit yang diberikan
PT Bahana Artha Ventura	Penyertaan saham
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Penyertaan saham, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, pinjaman yang diterima
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, penempatan pada bank indonesia dan lembaga keuangan lain, pinjaman yang diterima
PT Perusahaan Gas Negara	Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Hulu Energi	Kredit yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ <i>loans</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Garansi yang diterbitkan, tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Garansi yang diterbitkan, tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Pusat Investasi Pemerintah	Pinjaman yang diterima
PT Pertamina Hulu Rokan	Garansi yang diterbitkan
PT PP Presisi Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kredit yang diberikan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Fintek Karya Nusantara	Penyertaan saham
PT Petrokimia Kayaku	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Efek-efek, pinjaman yang diterima
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Program THT
Dana Pensiun BRI	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Pegadaian	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Program pensiun iuran pasti
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Program pensiun iuran pasti
PT Bank Hibank Indonesia	Giro pada bank lain pinjaman yang diterima
PT Bhirawa Steel	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kereta Commuter Indonesia	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pupuk Kalimantan Timur	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, garansi yang diterbitkan
PT Pupuk Kujang Cikampek	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Prima Armada Raya	Piutang pembiayaan
PT Kilang Pertamina Balikpapan	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Patra Niaga	Kredit yang diberikan, garansi yang diterbitkan wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina Malaysia EP	Garansi yang diterbitkan
PT PG Rajawali I	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT KSO HK GSB	Wesel ekspor dan tagihan lainnya



Pihak-Pihak Berelasi	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Pelindo Terminal Petikemas	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
HUBUNGAN PENGENDALIAN KEGIATAN PERUSAHAAN	
Manajemen kunci	Kredit yang diberikan, program imbalan kerja, simpanan nasabah
KEPEMILIKAN MAYORITAS MELALUI KEMENTERIAN KEUANGAN RI	
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Efek-efek
HUBUNGAN KEPEMILIKAN MELALUI PEMERINTAH PUSAT RI	
Perusahaan Umum BULOG	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, kredit yang diberikan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Kredit yang diberikan
PT INKA Multi Solusi	Tagihan dan liabilitas akseptasi

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha BRI. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati

bersama. Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length transaction*). Transaksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan sebagai berikut

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
ASET		
Giro pada bank lain	504.737	448.259
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5.193.730	2.927.441
Efek-efek	239.144.169	246.894.741
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3.863.027	5.039.044
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	963.042	
Kredit yang diberikan	89.123.052	84.903.144
Piutang Pembiayaan	42.192	30.351
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi	2.055.642	1.213.562
Penyertaan saham	7.116.383	6.312.323
Aset lain-lain	707.466	707.466
Total aset dari pihak-pihak berelasi	348.713.440	348.476.331
Total aset konsolidasian	1.992.983.447	1.965.007.030

Uraian	2024	2023
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	17,50%	17,73%
LIABILITAS		
Giro	138.110.382	182.324.971
Tabungan	284.856	449.521
Deposito Berjangka	118.664.697	22.813.819
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.156.791	462.943
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.613	
Surat Berharga yang Diterbitkan	4.607.502	6.657.214
Pinjaman yang Diterima	36.666.287	26.102.658
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	229.118	231.563
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	1.650.635	1.616.737
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	301.374.882	240.659.428
Total liabilitas konsolidasian	1.669.794.400	1.648.534.888
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	18,05%	14,60%
KOMITMEN DAN KONTINJENSI PADA REKENING ADMINISTRATIF		
Garansi yang diterbitkan	33.045.309	27.751.964
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.147.245	8.219.340
Iuran Program Pensiun Imbalan Pasti	1.108.047	1.420.274
Iuran Program Tunjangan Hari Tua	175.057	136.643
Iuran Program Pensiun Iuran Pasti	564.087	468.697
Total	1.108.047	1.420.274
GAJI DAN TUNJANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		
Gaji dan tunjangan Direksi	223.075	195.671
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	87.700	83.417
Total	310.775	279.008
TANTIEM, BONUS DAN INSENTIF DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KARYAWAN KUNCI		
Tantiem Direksi	648.099	404.423
Tantiem Dewan Komisaris	259.841	159.244
Bonus dan insentif karyawan kunci	228.670	187.258
Total	1.136.610	750.925



Tabel Persentase Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi Terhadap Total Aset dan Liabilitas Konsolidasian BRI dan Entitas Anak

(dalam %)

Uraian	2024	2023
ASET		
Giro pada Bank lain	0,025	0,023
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,261	0,149
Efek-efek	11,999	12,565
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,194	0,256
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,048	-
Kredit yang diberikan	4,472	4,321
Piutang pembiayaan	0,002	0,002
Tagihan akseptasi	0,103	0,062
Penyertaan saham	0,357	0,321
Aset lain-lain	0,035	0,036
Total	17,496	17,735
LIABILITAS		
Giro	8,271	10,609
Tabungan	0,017	0,027
Deposito berjangka	7,107	9,481
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,069	0,028
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0	0
Surat berharga yang diterbitkan	0,276	0,404
Pinjaman yang diterima	2,196	1,583
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,014	0,014
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan kunci	0,099	0,098
Total	18,049	22,244

Rujukan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi dengan pihak-pihak afiliasi dan/atau berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/

POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Berelasi serta Peran Dewan Komisaris dan Komite

Setiap transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau berelasi harus melalui mekanisme *review* sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar.

Dalam hal ini, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi dan/atau berelasi telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai upaya memastikan transaksi dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan mencegah terjadinya potensi

benturan kepentingan yang mungkin terjadi atas rencana transaksi afiliasi dan/atau berelasi, maka sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) dimungkinkan untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan. Transaksi pihak afiliasi dan/atau berelasi tersebut tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2024

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak Pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan.	Pembangunan sumber daya manusia yang unggul sangat ditentukan oleh pemenuhan hak dan kebutuhan dasar ibu dan anak. Peraturan perundang-undangan ini mengatur mengenai kesejahteraan ibu dan anak pada fase seribu hari pertama kehidupan. Adapun pokok pengaturan dalam undang-undang ini sebagai berikut: a. Kewajiban perusahaan memberikan cuti melahirkan kepada pekerja. b. Larangan perusahaan memberhentikan pekerja yang melaksanakan hak cuti melahirkan. c. Ketentuan upah bagi pekerja yang melaksanakan cuti melahirkan. d. Hak suami mendapatkan cuti untuk mendampingi istri. e. Kewajiban perusahaan memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas, akomodasi yang layak, sarana, dan prasarana di tempat kerja.	a. Bank agar memperhatikan pemenuhan ketentuan hak cuti melahirkan dan waktu istirahat. b. Bank agar memperhatikan pemenuhan ketentuan upah pekerja yang melaksanakan cuti melahirkan. c. Bank agar memperhatikan pemenuhan ketentuan hak cuti bagi suami. d. Bank agar memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas, akomodasi yang layak, sarana, dan prasarana bagi Ibu dan anak paling sedikit meliputi dukungan fasilitas, akomodasi yang layak, sarana, dan prasarana di tempat kerja.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
2	PBI Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (PBI SK SP).	Penerapan SK SP bertujuan untuk guna mewujudkan sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal, serta ketersediaan uang rupiah yang berkualitas dan terpercaya di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun pokok pengaturan dalam regulasi ini sebagai berikut: a. Kepemilikan Sertifikat PBK dan/atau Sertifikasi Kompetensi Sistem Pembayaran harus dipenuhi paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif menduduki jabatan. b. Pemeliharaan kompetensi sistem pembayaran untuk PBK Sistem Pembayaran dilakukan melalui training atau <i>workshop</i> yang diselenggarakan oleh LPK Sistem Pembayaran. c. Pemeliharaan kompetensi sistem pembayaran untuk sertifikasi kompetensi sistem pembayaran dilakukan melalui uji sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP Sistem Pembayaran. d. Bank Indonesia mengenakan sanksi administratif kepada Pelaku SK SP, LPK Sistem Pembayaran, dan LSP Sistem Pembayaran yang melanggar ketentuan mengenai SK SP.	a. Bank yang menyelenggarakan kegiatan sistem pembayaran wajib memastikan SDM yang melaksanakan kegiatan sistem pembayaran memiliki sertifikat PBK sistem pembayaran. b. Bank wajib memastikan kepemilikan sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau sertifikat kompetensi sistem pembayaran dipenuhi paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif menduduki jabatan. c. Bank wajib memastikan terlaksananya pemeliharaan kompetensi sistem pembayaran bagi seluruh SDM yang memiliki sertifikat PBK sistem pembayaran dan/atau sertifikat kompetensi sistem pembayaran. Pemeliharaan dimaksud dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun. d. Bank agar memenuhi persyaratan sesuai dengan Pasal 16 dan 17 PBI Nomor 5 Tahun 2024 dalam hal akan membentuk LPK Sistem pembayaran. e. Bank wajib menyediakan dana yang cukup untuk pengembangan dan penguatan kompetensi SDM. Adapun untuk jumlah penyediaan dana dimaksud ditetapkan oleh BRI sesuai dengan asesmen kebutuhan dana untuk memenuhi ketentuan SK SP. f. Bank agar memperhatikan kriteria, persyaratan, dan ketentuan tersebut dalam pembentukan LSP Sistem Pembayaran.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.



No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3	POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> bagi Lembaga Jasa Keuangan (POJK SAF LJK).	Peraturan ini merupakan penyempurnaan dari POJK sebelumnya yang mengatur tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Bagi Bank Umum. Adapun pokok pengaturan dalam regulasi ini sebagai berikut: a. Jenis perbuatan yang tergolong <i>fraud</i> . b. Ruang lingkup pihak yang terlibat meliputi LJK dan organisasi yang dikendalikan, konsumen dan pihak lain yang bekerjasama dengan LJK (termasuk sektor swasta) c. Kewajiban LJK untuk menyusun dan menerapkan strategi anti <i>fraud</i> . d. Penyusunan dan penerapan strategi anti <i>fraud</i> . e. Kewajiban penerapan <i>fraud detection system</i> disertai peningkatan pemahaman pihak internal dan eksternal yang terkait, dan didukung penerapan manajemen risiko yang memadai. f. Kewajiban LJK memiliki unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti <i>fraud</i> disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha LJK g. Jenis dan pedoman pengisian laporan yang wajib disampaikan oleh LJK kepada OJK, yaitu terdiri dari strategi anti <i>fraud</i> , laporan atau koreksi laporan penerapan strategi anti <i>fraud</i> , laporan kejadian <i>fraud</i> berdampak signifikan.	a. Bank agar menyesuaikan penerapan SAF BRI dengan mengacu pada Pedoman Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Bagi Lembaga Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran I POJK Nomor 12 Tahun 2024. b. Bank wajib memastikan penerapan SAF BRI telah mencakup minimal aspek yang harus diperhatikan dalam menyusun dan menerapkan Strategi Anti <i>Fraud</i> yang efektif sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 12 Tahun 2024. c. BRI wajib memastikan bahwa penerapan manajemen risiko di BRI telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko yang berlaku bagi BRI. d. Bank agar melakukan edukasi, pengembangan kompetensi, dan/atau sosialisasi atas kebijakan anti <i>Fraud</i> kepada pihak internal maupun eksternal minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. e. Bank agar memastikan telah memiliki unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> . f. Bank agar memastikan pimpinan unit kerja atau pejabat yang membawahi fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti <i>fraud</i> memiliki sertifikat keahlian di bidang anti <i>fraud</i> , pengalaman di bidang anti <i>fraud</i> , dan/atau pengalaman yang memadai di bidang LJK terkait. g. BRI agar memastikan strategi anti <i>fraud</i> BRI dan laporan atau koreksi laporan penerapan strategi anti <i>fraud</i> BRI telah disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
4	POJK NOMOR 11 TAHUN 2024 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.	Terdapat penambahan cakupan pelapor dan informasi yang dilaporkan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. Adapun pokok pengaturan dalam regulasi ini sebagai berikut: a. Penambahan pihak yang wajib menjadi pelapor. b. Penetapan waktu menjadi pelapor. c. Penambahan mencakup informasi laporan debitur. d. Ketentuan atas koreksi laporan debitur. e. Kriteria larangan pelapor menggunakan informasi debitur.	a. Bank agar melakukan penyesuaian ketentuan internal perihal Laporan Debitur kepada OJK wajib mencakup informasi sebagaimana diatur pada POJK 11 Tahun 2024 Pasal 4 serta memenuhi pelaporannya kepada OJK sesuai batas waktu yang ditentukan. b. Bank agar melakukan penyesuaian terhadap penyediaan data yang akan dilaporkan ke SLIK setiap bulan sesuai dengan informasi yang tercantum dalam POJK 11 Tahun 2024 Pasal 4. c. Bank agar memastikan dalam hal terdapat permintaan data oleh Pihak yaitu pelapor, debitur, LPID dan pihak lain telah sesuai dengan cakupan informasi debitur mengacu pada POJK 11 Tahun 2024 Pasal 14. d. Dalam hal BRI melakukan penolakan atas pemberian Fasilitas Penyediaan Dana, pertanggungjawaban/pengelolaan risiko, penjaminan, atau LPBBTI kepada Debitur atau calon Debitur atas dasar Informasi Debitur maka BRI harus memastikan telah memenuhi kewajiban memberikan penjelasan secara tertulis kepada Debitur atau calon Debitur (apabila terdapat permintaan secara tertulis dari Debitur).	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
5	POJK Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional.	Untuk mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan untuk Untuk lebih memperkuat transparansi suku bunga kredit bank konvensional ("Bank"), OJK perlu mengatur ketentuan baru tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional. Adapun pokok pengaturan dalam regulasi ini sebagai berikut: a. Kewajiban pelaksanaan publikasi SBDK dan pelaporan rincian SBDK. b. Penambahan ketentuan baru perihal Publikasi SBDK dan Pelaporan Rincian SBDK yang terdiri dari penambahan segmen kredit. c. kewajiban memelihara pengumuman Laporan Publikasi SBDK pada situs web Bank. d. Penambahan saluran atau media yang digunakan untuk publikasi SBDK. e. Batas waktu pelaporan rincian SBDK kepada OJK. f. Kewajiban memelihara pengumuman Laporan Publikasi SBDK. g. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris h. Sanksi atas pelanggaran. i. Pemberitahuan perubahan suku bunga ke nasabah.	a. BRI agar memenuhi kewajiban untuk melaksanakan publikasi SBDK kepada masyarakat yang disampaikan melalui situs web resmi BRI (bri.co.id), Unit Kerja Operasional BRI (area banking hall yang mudah dilihat nasabah) serta kanal digital dan/atau media elektronik lain. b. Bank agar memenuhi kewajiban penyusunan dan pelaporan rincian SBDK yang disampaikan kepada OJK secara bulanan dengan batas waktu paling lambat tanggal 7 pada bulan berikutnya. c. Bank memiliki kewajiban memelihara pengumuman Laporan Publikasi SBDK pada situs web BRI (bri.co.id) paling sedikit untuk 5 (lima) tahun terakhir. d. Bank dalam menetapkan penyusunan SBDK BRI agar mempertimbangkan suku bunga acuan dari otoritas berwenang diantaranya Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI-Rate) dan Tingkat Bunga Penjaminan dari LPS. e. Bank agar memperhatikan pemenuhan tanggung jawab Direksi atas kelengkapan dan kebenaran isi SBDK termasuk komponen perhitungannya dan laporannya, serta tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
6	POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.	Integritas informasi keuangan dan laporan keuangan menjadi salah satu hal utama yang harus diyakini untuk menjaga kepercayaan regulator dan masyarakat terhadap industri perbankan serta untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pelaku pasar dan publik. Untuk mencapai informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas, diperlukan penguatan penerapan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank. Adapun pokok pengaturan dalam regulasi ini sebagai berikut: a. POJK ini bertujuan untuk mencegah praktik kecurangan dan menjaga kepercayaan masyarakat/pengguna laporan keuangan, mempercepat deteksi dan penanganan permasalahan bank oleh OJK, memperkuat input data dalam proses pengawasan OJK; serta mempertegas sanksi dalam hal terdapat kecurangan dalam proses pelaporan keuangan. b. POJK ini berlaku bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri, Bank Perekonomian Rakyat, dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. c. Penyusunan, penetapan, dan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sejak POJK diundangkan. d. Pembentukan unit kerja khusus atau penunjukan pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau laporan keuangan bank dilaksanakan paling lama 6 (enam) bulan sejak POJK diundangkan.	a. Bank agar menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian internal di BRI untuk memastikan kebenaran, keakuratan, transparansi, efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan dalam proses pelaporan keuangan. b. Dalam penyusunan Laporan Keuangan, Bank agar melaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan. c. Bank agar memastikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif di BRI tidak melakukan tindakan yang dengan sengaja menyebabkan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan tidak benar, dimanipulasi, tidak sesuai standar, dan/atau tidak sesuai ketentuan. d. Bank agar menyediakan Sistem informasi yang mendukung pelaporan keuangan BRI sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta ketentuan OJK. e. Bank agar membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau laporan keuangan. f. Bank agar menyampaikan laporan pengendalian internal sebagai bagian dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. g. Bank agar memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BRI serta menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris BRI dalam laporan pengawasan rencana bisnis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis bank. h. Bank agar melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal, serta kesesuaian laporan keuangan dengan standar. i. Bank agar memastikan Pemegang Saham Pengendali tidak melakukan tindakan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam informasi keuangan atau laporan keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank. j. Dalam hal terdapat kelemahan signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan, maka wajib memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara daring atau luring.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
7	PP Nomor 47 Tahun 2024 tentang Penghapusan Piutang Macet Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.	Untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan, perlu penanganan piutang macet kepada usaha mikro, kecil, dan menengah melalui penghapusbukuan dan penghapustagihan serta penghapusan secara bersyarat piutang negara dan penghapusan secara mutlak piutang negara. Adapun pokok pengaturan dalam regulasi ini sebagai berikut: a. Pemberlakuan peraturan terhadap Bank dan/atau lembaga keuangan Non-Bank BUMN dan Pemerintah. b. Kriteria Penghapusbukuan. c. Kriteria Penghapustagihan. d. Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian yang terjadi. e. Dokumentasi dan pencatatan penghapusbukuan dan penghapustagihan f. Pemutakhiran data debitur atau nasabah yang diberikan penghapustagihan piutang g. Jangka waktu berlakunya ketentuan.	a. Bank agar melakukan <i>mapping</i> terhadap data kredit debitur di BRI untuk digunakan sebagai dasar penghapustagihan. b. Bank agar memastikan kesesuaian data debitur memenuhi kriteria kumulatif untuk dapat dihapus tagihkan. c. Bank agar melakukan analisis dan kajian atas implementasi penghapusbukuan dan penghapustagihan kredit dengan mempertimbangkan <i>breakdown</i> anggaran penghapusbukuan dan dampak finansial (biaya/kerugian) sebagai dokumen pendukung pejabat pemutus. d. Bank agar mengakomodir retensi dokumen penghapusbukuan dan/atau penghapustagihan mengacu pada PP 47 Tahun 2024 Pasal 8 yang mengatur bahwa dokumentasi dan pencatatan disimpan paling sedikit selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penghapusbukuan dan/atau penghapustagihan dilakukan. e. Bank agar melakukan pelaporan SLIK kepada OJK dengan cakupan data debitur yang sudah dilakukan penghapustagihan dengan status lunas untuk mendukung pemutakhiran data. f. Bank agar melakukan penyusunan laporan realisasi pelaksanaan Penghapustagihan piutang macet dan memonitor pelaksanaan hapus tagih di seluruh unit kerja BRI dalam rangka memenuhi kewajiban penyampaian laporan penghapustagihan kredit kepada Menteri BUMN.	Berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan yaitu adanya dampak terhadap potensi pendaptan <i>recovery</i> BRI.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Informasi mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan disajikan sebagai berikut.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
1.	Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI). - Berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024. - KSPKI diterbitkan dengan tujuan untuk mengatur pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum, kriteria untuk masing-masing SAK, dan persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari 1 (satu) pilar SAK ke pilar SAK lainnya. - KSPKI memuat nomenklatur perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Perubahan penomoran pada PSAK dan ISAK di tahun 2024 disebabkan rujukan standar akuntansi internasional atas penomoran PSAK dan ISAK yang tidak dapat diketahui atau dibedakan. Maka dari itu, kebijakan ini disahkan dengan tujuan untuk membedakan PSAK dan ISAK yang merujuk ke IFRS <i>Accounting Standards</i> serta PSAK dan ISAK yang tidak merujuk IFRS <i>Accounting Standards</i>, yang mencakup: - IFRS <i>Standards</i> yang dikeluarkan <i>International Accounting Standards Board</i> (IASB); - IAS <i>Standards</i> yang dikeluarkan <i>International Accounting Standards Committee</i> (IASC) yang kemudian dilanjutkan oleh IASB; - IFRIC <i>Interpretations</i> yang dikeluarkan <i>IFRS Interpretations Committee</i> (IFRIC) yang merupakan kelanjutan dan menggantikan SIC pada tahun 2001; dan - SIC <i>Interpretations</i> yang dikeluarkan <i>Standing Interpretations Committee</i> (SIC).	Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) tidak mempengaruhi substansi pengaturan dalam PSAK dan ISAK, serta tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank BRI sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh KSPKI.
2.	Amandemen PSAK Nomor 201, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”. - Berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024. - Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS Nomor 1, “<i>Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants</i>”. - Amandemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.	Perubahan kebijakan akuntansi di Tahun 2024 disebabkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai bentuk adopsi dari <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) efektif per tanggal 01 Januari 2024. Perubahan tersebut dilatarbelakangi praktik banyaknya informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkesan berlebihan dan cenderung hanya sebagai formalitas, serta kurang jelasnya panduan dalam menentukan perubahan perlakuan akuntansi sebagai perubahan estimasi atau kebijakan akuntansi.	Amandemen PSAK Nomor 201 tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank BRI sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen.
3.	Amandemen PSAK Nomor 116, “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”. - Berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024. - Amandemen ini diadopsi dari amandemen amandemen IFRS Nomor 16, “<i>Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback</i>”. - Amandemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.		Amandemen PSAK Nomor 116 tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank BRI sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen.

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
4.	Amandemen PSAK Nomor 207, “Laporan Arus Kas”. - Berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024. - Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS Nomor 8 “<i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates</i>”. - Amandemen ini mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode.		Amandemen PSAK Nomor 207 tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank BRI sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen.
5.	Amandemen PSAK Nomor 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”. - Berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024. - Amandemen ini diadopsi dari amandemen amandemen IFRS Nomor 7, “<i>Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements</i>”. - Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.		Amandemen PSAK Nomor 107 tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank BRI sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen.
6.	Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK Nomor 407, “Akuntansi Ijarah”. - Berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024. - Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.		Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK Nomor 407 tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank BRI sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh penyesuaian tahunan 2024.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank dinilai berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk – Based Bank Rating*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko (*Risk – Based Bank Rating*) dilakukan dengan cakupan penilaian terhadap 4 (empat) faktor berikut:

1. Profil Risiko
2. *Good Corporate Governance (GCG)*
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



Tabel Tingkat Kesehatan BRI Secara Individu (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2024	Penilaian Per Semester II 2023
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Baik	Baik
Rentabilitas	Cukup Memadai	Memadai
Permodalan	Sangat memadai	Sangat memadai
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	Sehat	Sehat

Peringkat Tingkat Kesehatan Bank BRI dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko BRI berada pada Peringkat 2 (*Low to Moderate*), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

Selain penilaian tingkat kesehatan di atas, BRI juga melakukan penilaian tingkat kesehatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat. Peringkat *rating* yang disampaikan dalam rangka penilaian tingkat kesehatan adalah pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2024 dengan hasil sebagai berikut:

- Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*): ^{id}AA+(3)
- Peringkat Akhir (*Final Rating*): ^{id}AAA/Stable

Dengan demikian, Tingkat Kesehatan untuk BRI pada Tahun Buku 2024 adalah Sehat (AAA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023.

Berikut informasi definisi hasil pemeringkatan oleh PEFINDO.

Tabel Definisi Hasil Pemeringkatan

Hasil Pemeringkatan	Definisi
^{id} AA+(3)	Obligor dengan peringkat AA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan terhadap obligor Indonesia lainnya. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. Tanda (sa) menunjukkan bahwa peringkat adalah peringkat berdiri sendiri (<i>standalone rating</i>).
^{id} AAA/Stable	Obligor berperingkat AAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Ancaman kelangsungan usaha BRI bisa bersumber dari potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam (*natural disaster*), tindakan yang disengaja, kegagalan proses bisnis maupun disrupsi teknologi. Untuk mengantisipasi dampak dari potensi gangguan tersebut, Direksi BRI mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang sudah diatur dalam Surat Edaran Nomor SE.50-DIR/MPE/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 serta Standar Operasional

Prosedur Nomor SO.05a-ORD/05/2023 tanggal 27 Juni 2023. Tujuan kebijakan BCM antara lain untuk melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja BRI, keluarga, nasabah serta *stakeholders* sesuai dengan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) yang sudah dimiliki. Selain itu BCM bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan aktivitas bisnis/ operasional terpenting, menjaga aset BRI, serta memiliki respon yang memadai dalam setiap kondisi baik itu dalam kondisi normal, kondisi krisis, fase pemulihan bencana hingga kondisi kembali normal (*new normal*). Saat ini, tantangan dari BCM selain dari ke 4 (empat) faktor di atas adalah terkait digitalisasi perbankan dan sistem keuangan yang dapat menimbulkan banyak disrupsi gangguan, salah satunya adalah serangan siber.

Selain ancaman dari potensi gangguan/bencana, terdapat pula ancaman kelangsungan usaha BRI yang bersumber dari disrupsi pasar keuangan. Untuk mengantisipasi dampak atas gangguan tersebut BRI mengembangkan dan menetapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Kebijakan CFP memuat pendekatan dan strategi dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada likuiditas guna memastikan kemampuan BRI memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan secara tepat waktu dan dengan biaya yang wajar. Untuk kondisi yang lebih severe BRI akan menerapkan *Recovery Plan* agar bank mampu kembali menjalankan bisnis dalam kondisi yang layak dan berkelanjutan.

Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun Buku yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Pada tahun 2024, tidak terdapat rincian masalah signifikan yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha BRI.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha dan Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Dalam rangka penerapan BCM yang proaktif, maka telah dilakukan pengkinian Kebijakan BCM yang terdiri dari:

1. Penilaian Risiko Ancaman Bencana (PRAB), Business Impact Analysis (BIA), *Business Continuity Plan* (BCP), *Emergency Response Plan* (ERP), *Crisis Management Plan* (CMP), *Disaster Recovery Plan* (DRP), dan Sosialisasi dan Uji Coba. Untuk memastikan penerapan BCM dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), telah dilakukan uji coba BCP di Divisi Kritis BRI, serta sosialisasi dan uji coba tanggap darurat bencana (*emergency response*) di kantor pusat serta seluruh *regional office* dan unit kerja supervisinya. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB)/*Risk and Threat Assessment* yang bertujuan untuk mengidentifikasi ancaman/bencana tertinggi di unit kerja serta sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana tersebut.
2. Pengkinian terhadap kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) BRI yang meliputi aspek pengkinian *early warning indicator* dan *trigger level*, strategi pendanaan darurat dan opsi pemulihan serta strategi komunikasi penanganan krisis. Secara berkala dilakukan *monitoring* terhadap *early warning indicator* dan *trigger level*. Selain itu, untuk memastikan kesiapan organisasi BRI dalam pelaksanaan prosedur CFP, dilakukan simulasi uji coba *contingency funding plan* untuk memastikan kelayakan CFP.

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

BRI sebagai Bank BUMN yang telah *Go Public* dan sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban di bidang perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka pengelolaan perpajakan yang lebih baik, BRI menerapkan prinsip perpajakan untuk mewujudkan pengelolaan perpajakan secara efektif dan efisien, serta selalu selaras dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya, Pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan Nomor DE/1/2025-0193 Tanggal 6 Januari 2025 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2024, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah terpenuhi untuk mendapatkan insentif penurunan tarif pajak sebesar 3% berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (2) UU Nomor 2 Tahun 2020, sehingga untuk tahun 2024 Bank BRI menggunakan tarif pajak 19% dalam perhitungan PPh Badan.

Bank BRI melakukan pendekatan pajak yang didasari oleh kepatuhan pada seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Bank BRI telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau setiap tahun oleh Direktur Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Dalam pengelolaan pelaksanaan perpajakan, Bank BRI telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Badan tata kelola (eksekutif) yang bertanggung jawab untuk menerapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan.
2. Bank BRI telah memiliki pedoman perpajakan internal dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dalam Surat Edaran Ketentuan Perpajakan BRI dan Standar Operasional Prosedur Perpajakan BRI yang dipergunakan dan menjadi standar bagi seluruh Unit Kerja BRI.



- Bank BRI melakukan identifikasi, mengelola, dan memonitor atas kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui monitoring dan rekonsiliasi berkesinambungan yang dilakukan oleh Divisi Financial and Management Accounting dan unit kerja terkait.
- Bank BRI mengungkapkan informasi pajak secara transparan mengikuti pedoman pelaporan untuk pemegang saham dan masyarakat publik.

Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. Untuk itu, Bank BRI senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan, namun tanpa terlibat dalam advokasi kebijakan publik terkait perpajakan, maupun upaya-upaya lain untuk mempengaruhi otoritas perpajakan. Bank BRI menerapkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan. Bank BRI hanya beroperasi di Indonesia dengan beberapa cabang di luar negeri, untuk itu laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia.

Tabel Kontribusi Kepada Negara

	Jenis Pajak	Tahun 2024	Tahun 2023
A PAJAK			
1.	Pajak Penghasilan (PPh)	29.614.698	25.139.120
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	2.102.680	1.922.197
3.	Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai	36.982	95.320
4.	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	-	-
5.	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	-	-
6.	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	126.702	97.723
Total Kontribusi Pajak (Total A)		31.881.062	27.254.360
B PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)			
1.	Dividen	25.714.902	23.233.807
2.	PNBP Lainnya	76.561	165.365
Total Kontribusi PNBP (Total B)		25.791.463	23.399.172
Total Kontribusi kepada Negara (Total A dan B)		57.672.525	50.653.532

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter

Secara umum, likuiditas sistem perbankan sepanjang tahun 2024 masih cenderung ketat karena BI Rate yang relatif tinggi walaupun inflasi rendah. Meskipun demikian, Bank Indonesia mulai melakukan pelonggaran kebijakan moneter melalui penurunan BI Rate sebesar 25 bps ke 6,00% pada September 2024 dan kemudian mempertahankan BI-Rate di 6,00% sampai dengan akhir tahun 2024. Bank Indonesia juga menggunakan instrumen kebijakan insentif makroprudensial (KLM) untuk meningkatkan likuiditas perbankan.

Bank Indonesia diperkirakan akan meneruskan pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial pada tahun 2025 namun tetap fokus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan inflasi agar tetap terkendali sesuai target sasaran $2,5 \pm 1\%$ untuk 2025. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran akan tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, seiring dengan masih tingginya ketidakpastian ekonomi dan pasar keuangan global ke depan.

Bank Indonesia akan terus melakukan penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Penguatan strategi operasi moneter yang pro-market untuk efektivitas kebijakan moneter, termasuk optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI). BI juga memperkuat strategi transaksi *term-repo* dan *swap* valas agar lebih kompetitif, dan memperkuat peran *Primary Dealer* (PD) untuk semakin meningkatkan transaksi SRBI di pasar sekunder dan transaksi *repurchase agreement* (repo) antar pelaku pasar.
- Stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi *spot*, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder.
- Penguatan implementasi kebijakan makroprudensial longgar untuk mendorong pertumbuhan kredit atau pembiayaan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan yang dilakukan melalui beberapa langkah berikut: (i) memperkuat Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM); (ii) mempertahankan rasio *Countercyclical Capital Buffer* (CCyB) sebesar 0%; (iii) mempertahankan rasio *Intermediasi Makroprudensial* (RIM) pada kisaran 84%-94%; (iv) penetapan rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) kredit atau pembiayaan properti paling tinggi sebesar 100% dan uang muka kredit atau pembiayaan kendaraan bermotor bank paling rendah sebesar 0%, berlaku efektif 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025; dan (vi) mempertahankan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dengan fleksibilitas repo sebesar 5%, dan rasio PLM Syariah sebesar 3,5% dengan fleksibilitas repo sebesar 3,5%.

4. Penguatan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman pada suku bunga kredit berdasarkan sektor prioritas yang menjadi cakupan KLM.
5. Penguatan perluasan akseptasi digitalisasi sistem pembayaran melalui penerapan *Merchant Discount Rate* (MDR) QRIS 0% untuk transaksi sampai dengan Rp500.000 pada *merchant* usaha mikro (UMI) yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2024 guna menopang daya beli masyarakat kelas menengah bawah.

Selain kebijakan-kebijakan tersebut, Bank Indonesia meningkatkan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis, di antaranya melalui program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Transaksi Pemerintah

Pusat dan Daerah (P2DD). Bank Indonesia juga memperkuat sinergi dengan institusi-institusi lain pada Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha, khususnya pada sektor-sektor prioritas.

Berbagai langkah kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sepanjang tahun 2024 telah berdampak positif terhadap perbankan nasional. Otoritas Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan kredit perbankan meningkat dari 10,38% yoy pada akhir tahun 2023 ke 10,39% yoy per akhir tahun 2024. Sementara itu, dari sisi penghimpunan dana, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga cenderung meningkat dari 3,73% yoy pada akhir tahun 2023 ke 4,48% yoy per akhir tahun 2024. Lebih lanjut, ketahanan perbankan juga tetap terjaga dengan baik, tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yang tetap tinggi di 26,68% per Desember 2024, serta Rasio Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) yang relatif rendah, yaitu 2,08% (bruto) dan 0,74% (neto). Hasil *stress-test* Bank Indonesia juga menunjukkan bahwa ketahanan perbankan nasional tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

Sebagai respon atas penetapan suku bunga acuan dan kebijakan moneter BI dan The FED, BRI secara selektif melakukan penyesuaian suku bunga dana maupun suku bunga kredit (khususnya Kredit Jangka Pendek). Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) BRI per Desember 2024 mengalami penyesuaian sesuai dengan implementasi Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional.

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Suku Bunga Dasar Kredit

Periode Data 31 Desember 2024	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)						
	Berdasarkan Jenis Kredit						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)	3,80%	N/A	3,80%	3,80%	3,80%	3,80%	3,80%
Biaya <i>Overhead</i>	1,70%	N/A	3,21%	4,48%	8,71%	3,30%	3,10%
Margin Keuntungan (Profit Margin)	3,00%	N/A	3,54%	2,12%	1,49%	2,91%	2,40%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3)	8,50%	N/A	10,55%	10,40%	14,00%	10,00%	9,30%

Catatan: Berlaku mulai 1 Januari 2025

Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Suatu Kelompok Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BRI telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK Nomor 38 /POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Dana Besar

Dalam menjalankan fungsi intermediasi, Bank mengelola penyediaan dana yang salah satunya disalurkan dalam bentuk kredit. Penyediaan dana dimaksud wajib dilakukan mitigasi risiko dan diversifikasi portofolio melalui pembatasan, baik kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait sebesar persentase tertentu dari Modal Bank atau Modal Inti (*Tier 1*) Bank, yang dikenal dengan BMPK dan Penyediaan Dana Besar. Berkenaan dengan itu, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan daya saing nasional, Regulator mengatur pemberian kelonggaran atau pengecualian dalam penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penyediaan dana besar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. BRI telah memiliki kebijakan terkait Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atau Penyediaan Dana Besar (*large exposure*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank yang diatur dalam Surat Edaran Direksi BRI Nomor: SE.27-DIR/KRD/10/2024 tanggal 29 Oktober 2024.

Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Pemberian kredit kepada Direksi dan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan kepada Pihak Terkait, dan hal ini wajib mendapat persetujuan kepada Dewan Komisaris. Pendanaan kepada Pihak Terkait telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan Perseroan yaitu Kebijakan Batas Minimum Pemberian Kredit BRI. Ketentuan dan prosedur pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur BRI pada umumnya dan diberikan sesuai bunga pasar (*market rate*) dan wajar (*arm's length basis*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Mekanisme Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

1. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank diajukan secara mandiri atau kolektif melalui Sekretaris Komite Kredit dan wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Komite Kredit menyampaikan hasil permohonan persetujuan untuk ditindaklanjuti sesuai putusan persetujuan.
3. Pemberian Penyediaan Dana (khusus kredit) kepada Direksi dan Dewan Komisaris harus dilakukan secara adil dan wajar (*equal treatment*).

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Ketentuan tentang pengaturan limit BMPK adalah Portofolio Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank. Ketentuan pihak lainnya yang diatur adalah:

1. Bank dilarang memberikan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait yang bertentangan dengan prosedur umum Penyediaan Dana.

2. Bank dilarang memberikan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris Bank.
3. Bank dilarang membeli aset berkualitas rendah (aset yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan atau macet dan/atau telah dilakukan restrukturisasi) dari Pihak Terkait.
4. Dalam hal kualitas Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet, Bank wajib mengambil langkah-langkah penyelesaian untuk memperbaiki dengan cara:
 - a. Pelunasan kredit paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak penurunan kualitas penyediaan dana; dan/atau
 - b. Melakukan restrukturisasi kredit sejak penurunan kualitas Penyediaan Dana.
5. Dalam hal Bank memberikan Penyediaan Dana dalam bentuk Penyertaan Modal yang mengakibatkan pihak tempat Bank melakukan Penyertaan Modal menjadi Pihak Terkait, Bank wajib memastikan:
 - a. Rencana Penyediaan Dana ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank;
 - b. Penyediaan Dana yang akan dan telah diberikan kepada pihak tempat Bank melakukan Penyertaan Modal setelah ditambah dengan seluruh portofolio Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank;
 - c. Memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2, dan 3.

Pihak terkait meliputi:

1. Perorangan atau perusahaan yang merupakan pengendali Bank.
2. Badan hukum dalam hal Bank bertindak sebagai pengendali.
3. Perusahaan dalam hal perorangan atau perusahaan sebagaimana pada poin 1 bertindak sebagai pengendali.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Bank.
5. Pihak yang mempunyai hubungan keluarga secara horizontal atau vertikal:
 - i. Dari perorangan yang merupakan pengendali Bank sebagaimana dimaksud dalam poin 1; dan
 - ii. Dari anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Bank sebagaimana dimaksud dalam poin 4;
6. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2 dan/atau 3.
7. Perusahaan yang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris pada Bank.
8. Perusahaan yang 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris merupakan Direksi dan/atau Komisaris pada perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 1, 2 dan 3. Jumlah 50% (lima puluh persen) atau lebih dihitung dari jumlah kumulatif Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
9. Perusahaan yang:
 - a. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif Bank bertindak sebagai pengendali; dan

- b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2 dan/ atau 3 bertindak sebagai pengendali.
- 10. Kontrak Investasi Kolektif dimana Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-9 memiliki 10% (sepuluh persen) atau lebih saham pada manajer investasi kontrak investasi kolektif tersebut.
- 11. Perusahaan yang memiliki hubungan keuangan dengan Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-9 di atas.
- 12. Peminjam berupa perorangan atau perusahaan bukan bank yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11.
- 13. Peminjam yang memiliki hubungan keuangan melalui penjaminan yang diberikan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11.
- 14. Bank lain yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11 dalam hal terdapat penjaminan kembali (*counter guarantee*) dari Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11 kepada bank lain tersebut.
- 15. Perusahaan lain yang didalamnya terdapat kepentingan berupa kepemilikan saham sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih secara sendiri atau bersama-sama, dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 5.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Selain Pihak Terkait

1. Penyediaan Dana kepada:
 - a. 1 (satu) Peminjam selain Pihak Terkait; atau
 - b. 1 (satu) kelompok Peminjam selain Pihak Terkait
2. Penyediaan Dana kepada 1 (satu) peminjam selain Pihak Terkait atau 1 (satu) kelompok Peminjam selain Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Inti (Tier 1) Bank.
3. Bank wajib menetapkan penggolongan Peminjam dalam suatu kelompok peminjam dalam hal Peminjam mempunyai hubungan pengendalian dengan Peminjam lain melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/ atau keuangan.
4. Penggolongan kelompok Peminjam dengan kriteria:
 - a. Peminjam merupakan pengendali Peminjam lain;
 - b. 1 (satu) pihak yang sama merupakan pengendali dari beberapa Peminjam;
 - c. 50% (lima puluh persen) anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Peminjam menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pada Peminjam lain;
 - d. Peminjam memiliki hubungan keuangan dengan Peminjam lain; dan/atau
 - e. Peminjam memiliki hubungan keuangan berupa penerbitan jaminan untuk mengambil alih dan/atau melunasi sebagian atau seluruh kewajiban Peminjam lain dalam hal Peminjam lain gagal memenuhi kewajiban kepada Bank.
5. Penggolongan Kelompok Peminjam tidak berlaku untuk:
 - a. Fasilitas Penyediaan Dana yang diberikan oleh Bank kepada debitur dalam kegiatan usaha Bank pada umumnya; dan

- b. Pemberian jaminan oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, Pemerintah Republik Indonesia, dan/atau pemerintah negara lain.
- c. Pemberian Kredit kepada debitur melalui perusahaan dengan metode penerusan.
- d. Pemberian Kredit dengan pola kemitraan inti-plasma dengan skema perusahaan inti menjamin Kredit kepada plasma.
- e. Pemerintah provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta antara masing-masing pemerintah Kabupaten/ Kota.

Penyediaan Dana

Penyediaan Dana yang diperhitungkan dalam perhitungan BMPK dan Penyediaan Dana Besar merupakan seluruh Penyediaan Dana dalam posisi *banking book* dan *trading book*.

1. Jenis-Jenis Penyediaan Dana yaitu:
 - a. Penempatan;
 - b. Transaksi derivatif;
 - c. Surat berharga;
 - d. Tagih akseptasi;
 - e. Kredit;
 - f. Penyertaan Modal;
 - g. Penyertaan modal sementara;
 - h. Transaksi rekening administratif; dan
 - i. Penyediaan Dana Kepada Central Counterparty
2. Penyediaan Dana Bank kepada BUMN untuk tujuan pembangunan ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh persen) dari Modal Bank.
3. Penyediaan Dana kepada BUMN untuk tujuan pembangunan antara lain Penyediaan Dana untuk:
 - a. Pengadaan pangan;
 - b. Pengadaan rumah sangat sederhana;
 - c. Pengadaan, penyediaan dan/atau pengelolaan minyak dan gas bumi serta sumber alam pengganti energi lain yang setara;
 - d. Pengadaan, penyediaan dan/atau pengelolaan air;
 - e. Pengadaan, penyediaan dan/atau pengelolaan listrik;
 - f. Pengadaan dan/atau pengelolaan komoditas yang berorientasi ekspor;
 - g. Pengadaan instruktur penunjang transportasi darat, laut dan udara berupa pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, pelabuhan laut dan bandar udara; dan/atau
 - h. Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KPSN) yang ditetapkan dan diprioritaskan pemerintah pusat.

Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK)

BRI wajib menerapkan teknik MRK yang memenuhi persyaratan tertentu dalam perhitungan BMPK dalam hal BRI mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK dalam menghitung aset tertimbang menurut risiko kredit pendekatan standar dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.



Pengecualian Dari Perhitungan BMPK

Penempatan pada setiap *Prime Bank* dikecualikan dari perhitungan BMPK dengan ketentuan:

1. Bagian Penyediaan Dana kepada Peminjam yang memperoleh jaminan dari *Prime Bank*.
2. Penyediaan Dana kepada Pemerintah Pusat.
3. Penempatan pada Bank Indonesia.
4. Pembelian Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Bank Indonesia.
5. Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari Pemerintah Pusat dengan syarat tertentu.
6. Penyediaan Dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan dan Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu.
7. Bagian Penyediaan Dana yang dijamin oleh agunan tertentu dan memenuhi persyaratan tertentu.
8. Penyediaan Dana yang telah menjadi faktor pengurang Modal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan modal minimum.

Pelampauan BMPK

Kondisi Pelampauan

Penyediaan Dana oleh BRI dikategorikan sebagai Pelampauan BMPK yang disebabkan oleh:

1. Penurunan Modal atau Modal Inti (*Tier 1*)
2. Perubahan nilai tukar
3. Perubahan nilai wajar
4. Penggabungan usaha, perubahan struktur kepemilikan, dan/atau perubahan struktur kepengurusan yang menyebabkan perubahan Pihak Terkait dan/atau kelompok Peminjam;
5. Perubahan ketentuan (mengenai perubahan pihak yang dikategorikan sebagai Pihak Terkait atau kelompok Peminjam).

Penentuan Peminjam dalam perhitungan Pelampauan BMPK dilakukan sesuai ketentuan perhitungan Penyediaan Dana. Pelampauan BMPK dihitung berdasarkan nilai yang tercatat pada tanggal laporan.

Penyelesaian Pelanggaran dan Pelampauan BMPK

Selama tahun 2024, BRI tidak pernah melakukan pelanggaran maupun pelampauan BMPK. Dalam hal Bank melakukan pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK, BRI wajib menyusun rencana tindak lanjut untuk penyelesaian pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK beserta target waktu penyelesaian.

Tabel Pelanggaran dan Pelampauan BMPK

BMPK	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Pihak Tidak Terkait (Kelompok Peminjam)	BUMN
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-

Pelaporan

Pelaporan Eksternal

BRI menyampaikan laporan Penyediaan Dana, Penyediaan Dana Besar, Pengecualian Penyediaan Dana Besar, Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK, secara individu dan secara konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

Pelaporan Internal

Secara internal, BRI menyusun pelaporan BMPK yang melibatkan unit kerja terkait dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Sebagai dasar penentuan BMPK dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*), Divisi FMA menyediakan data Modal BRI posisi terakhir kepada Divisi yang membidangi portofolio kredit.
2. Divisi Bisnis Kantor Pusat, Kanca, UKLN, Divisi/Desk yang membidangi Entitas Anak, dan unit kerja terkait melaporkan data yang diperlukan untuk pelaporan sesuai fungsinya masing-masing kepada Divisi yang membidangi portofolio kredit.

3. Divisi yang membidangi portofolio kredit melakukan konsolidasi dan membuat laporan BMPK dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) dan menyampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

BMPK Internal BRI

1. Sebagai bentuk penerapan kehati-hatian dan *risk appetite*, BRI menetapkan besaran BMPK internal maksimum sebesar 85% dari BMPK yang ditentukan oleh OJK per obligor.
2. Penyaluran dana pinjaman BRI difokuskan kepada segmen UMKM.

Transaksi Kepada Pihak Terkait

Pada tahun 2024, transaksi kepada pihak terkait (*related party transaction*) telah dilakukan secara adil, berlaku umum (*normal commercial terms*), wajar (*arm length basis*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan Dana	2024		2023	
	Debitur	Nominal (dalam jutaan Rupiah)	Debitur	Nominal (dalam jutaan Rupiah)
1. Kepada Pihak Terkait	671	17.495.695	643	16.238.267
2. Kepada Debitur Inti				
a. Individu	50	158.229.350	50	130.408.842
b. Grup	50	211.909.460	50	178.925.740

Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

Transaksi *spot* dan transaksi derivatif mengacu pada sistem manajemen risiko yang sesuai dengan ketentuan dan praktik terbaik. Seluruh transaksi derivatif yang dilakukan ditujukan untuk kepentingan BRI maupun nasabah. Transaksi *spot* dan derivatif yang dilakukan BRI sebagian besar merupakan aktivitas lindung nilai atas posisi dari nasabah yang bertujuan untuk melindungi nilai portofolio aset berdenominasi mata uang asing dan juga lindung nilai terhadap suku bunga. Dalam hal ini, fokus BRI dalam transaksi derivatif bukan untuk tujuan perdagangan.

Sepanjang tahun 2024, BRI melakukan transaksi *spot* dan transaksi derivatif dalam bentuk *swap* mata uang dan suku bunga, *swap* suku bunga, *option*, pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing, pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing. Secara rinci transaksi *spot* dan derivatif yang dilakukan BRI (Konsolidasian) termuat dalam tabel berikut.

Tabel Transaksi Spot dan Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

Transaksi	Tagihan Derivatif		Liabilitas Derivatif	
	2024	2023	2024	2023
Swap mata uang asing	409.454	381.607	656.917	369.374
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	408.102	284.050	589.736	108.496
Swap suku bunga	244.837	223.308	247.276	403.003
Swap mata uang dan suku bunga	15.029	18.045	80.968	37.444
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	9.626	4.673	10.223	6.893
Total	1.087.048	911.683	1.585.120	925.210

Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

(1) Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:

- Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
- Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.

(2) Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:

- Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
- Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
- Melakukan pengembangan usaha BUMN

Pada tahun 2024 BRI tidak memperoleh tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN), sehingga tidak terdapat informasi Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara.



Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis



A faint, blue-toned line drawing of a city skyline with various skyscrapers and buildings, serving as a background for the page.

“Transaksi digital mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Sebesar 98,85% dari total transaksi BRI dilakukan melalui digital channel, dan sisanya sebesar 1,15% dari total transaksi BRI dilakukan di cabang atau unit kerja BRI.”



Sumber Daya Manusia

RINGKASAN DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA



Visi Human Capital BRI sebagai “*Home to the Best Talent*” mencerminkan aspirasi BRI untuk menjadi Perusahaan top-of-mind yang senantiasa berfokus pada pengembangan karier dan peningkatan kapabilitas pekerja. Aspirasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam menetapkan tema *Human Capital* BRI Tahun 2024, yaitu “*Strengthening People Capabilities with Synergy*”. Tema ini menjadi upaya BRI dalam merespon isu-isu strategis seputar *Human Capital*, seperti penguatan kapabilitas segmen bisnis, optimalisasi *sustainable CASA* dengan fokus pada ekosistem dan *value chain*, transformasi *human capital* di jajaran bisnis Mikro, dan penguatan *leadership* para Pemimpin Unit Kerja. Implementasi dari tema tersebut dilakukan melalui berbagai program dan inisiatif sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapabilitas Pekerja

BRI senantiasa berupaya melakukan enhancement kapabilitas Pekerja, peningkatan kapabilitas pada tahun 2024 berfokus pada transformasi Pekerja di jajaran bisnis Mikro, Pemimpin Cabang, dan Relationship Manager (RM) di jajaran bisnis SME. Fokus penguatan kapabilitas Pekerja di jajaran bisnis Mikro dilakukan melalui berbagai kajian dan strategi pemenuhan, *review KPI*, *training and development*, rekrutmen, dan desain kompetensi. Penguatan kapabilitas Pemimpin Cabang dilakukan untuk mendukung kinerja bisnis, dengan menitikberatkan pada peran *leader* atau *leadership* Pemimpin Cabang dalam mengawal eksekusi strategi. Hal ini meliputi program pendidikan dan *piloting* implementasi di salah satu *Regional Office* dengan unit kerja supervisinya serta berkolaborasi antara Kantor Pusat, Regional Office, Kantor Cabang, dan pihak konsultan. Selain itu, untuk memastikan kapabilitas RM SME dapat menghadapi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan maka dilakukan rejuvinasi dengan melibatkan Assessor untuk menilai *hard competency* dan *soft competency* Pekerja dimaksud agar dapat mengakselerasi peningkatan produktivitas RM SME.

2. Sinergi BRI Group

Inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari hasil HC Maturity Assessment 2023 untuk mensinergikan proses pengelolaan HC Lifecycle BRI Group dalam rangka optimalisasi kontribusi dan kinerja seluruh Perusahaan Anak di BRI Group. Sinergi Pengelolaan HC BRI Group meliputi visi dan misi, kebijakan umum, *performance management*, *rewards*, *learning & development*, HCIS dan *people analytics*, komunikasi dua arah, dan strategi terkait *talent* dan kompetensi.

3. Human Capital Operating Model dan Produktivitas Pekerja

Pada bulan September 2024, *Human Capital* BRI mengalami reorganisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan HC dan memperkuat peran *strategic business partner* (*business partner*, *center of excellence*, dan *people service*). Selain itu, untuk mengelola Pekerja *underperform* dilaksanakan *performance bootcamp* untuk membantu meningkatkan kembali kinerja Pekerja dan pemberian insentif jangka panjang untuk meningkatkan *sense of ownership* Pekerja.

4. Well-being dan Hak Asasi Manusia (HAM)

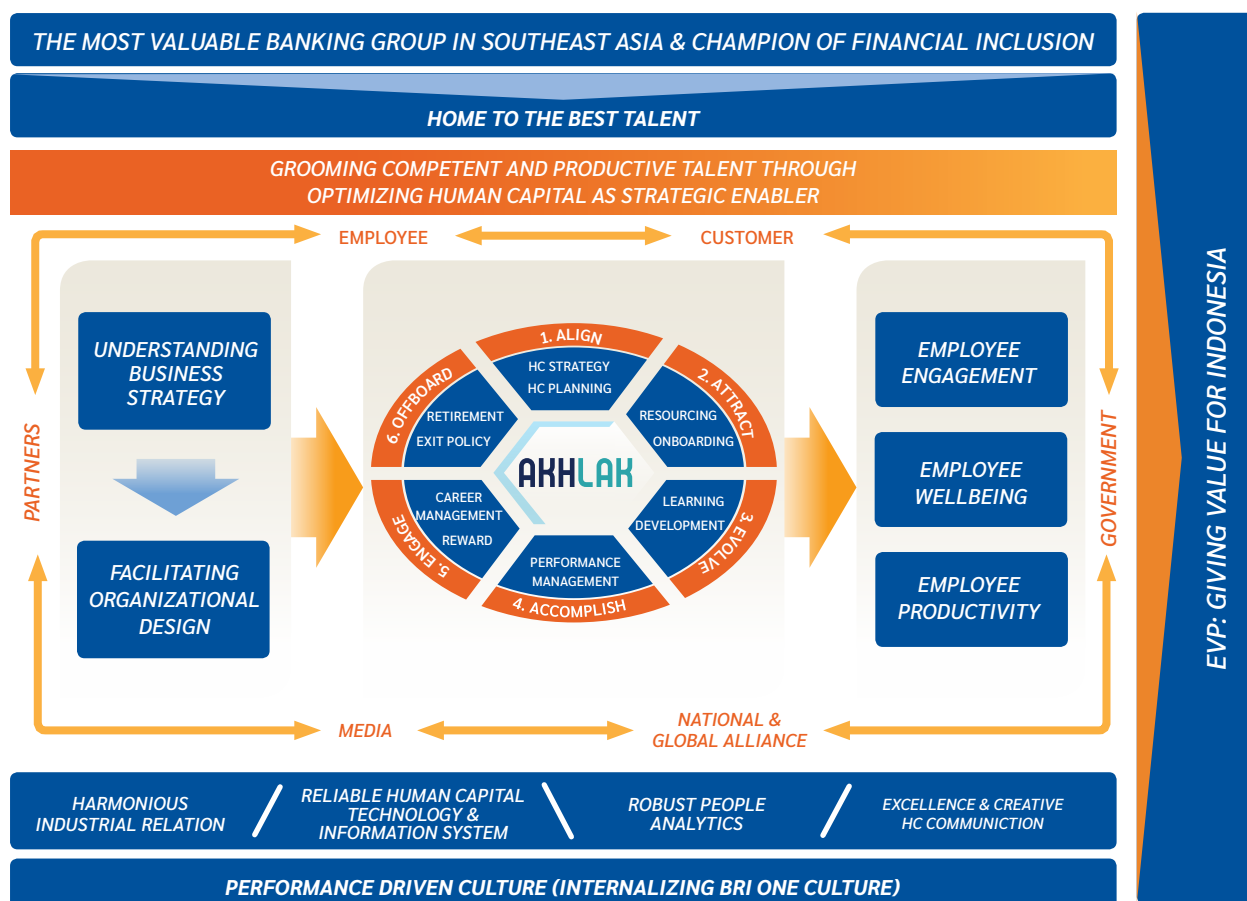
BRI mengimplementasikan BRILian *Well-being* terkait aspek fisik, sosial, finansial, dan mental. Program ini terdiri dari berbagai program untuk pengelolaan kesehatan fisik dan mental, budaya, dan pengelolaan keuangan. Berkaitan dengan HAM, BRI melakukan proses uji tuntas HAM melalui metode *self-assessment* yang ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dilakukan melalui aplikasi PRISMA. BRI mendapatkan kategorisasi Hijau pada Implementasi HAM dengan skor sebesar 103.

Melalui berbagai inisiatif dan program kerja tersebut, *employee engagement* Pekerja BRI mengalami peningkatan, yakni yang semula 3,49 dari skala 4 di tahun 2023 menjadi 3,51 dari skala 4 di tahun 2024.

Framework dan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mencapai visi BRI sebagai “*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*”, BRI menyusun strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) yang diselaraskan dengan aspirasi dan strategi korporasi. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran dan keikutsertaan Direktorat Human Capital sebagai fungsi

pendukung bisnis (*business enabler*) sekaligus sebagai upaya untuk mencapai visi HC BRI Group sebagai “*Home to The Best Talent*”. Dalam rangka mendukung fungsinya tersebut, Direktorat Human Capital BRI terbagi menjadi beberapa Divisi dengan didukung oleh adanya Sub-Direktorat Human Capital Strategy.



Pengelolaan *human capital* (HC) BRI (*BRI HC Lifecycle*) diawali dengan pengumpulan input strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari strategi jangka pendek hingga strategi jangka panjang yang akan menjadi *guidance* HC BRI dalam menyusun dan mengimplementasikan *people process*. *BRI HC Lifecycle* terdiri dari 6 (enam) tahapan rangkaian pengelolaan sumber daya manusia di BRI, yakni:

- Align*: Melalui penyusunan strategi dan perencanaan.
- Attract*: Melalui proses rekrutmen dan *onboarding* Pekerja baru.
- Evolve*: Melalui program *learning* dan *development*.
- Accomplish*: Melalui *performance management*.
- Engage*: Melalui pemberian *rewards* dan *career management*.
- Offboard*: Melalui *exit policy* dan program pensiun.

Pengelolaan HC BRI melibatkan peran berbagai pihak, seperti peran BRI sebagai Perusahaan dan juga peran *stakeholder* terkait

di antaranya seperti nasabah, pekerja, pemerintah, *national* dan *global alliance*, media, serta mitra yang bekerja sama dengan BRI. Berkaitan dengan hal tersebut, pengelolaan HC perlu didukung oleh *industrial relations* (IR) yang harmonis, *human capital information system* (HCIS) dan teknologi, *people analytics*, serta *HC communication* yang kreatif. Hal-hal tersebut diintegrasikan dalam ekosistem untuk menciptakan *employee value proposition* “Memberi Makna Indonesia”.

Pada tahun 2024, tema strategis HC BRI, yakni Sinergi Pengelolaan HC BRI Group dan Transformasi HC Micro. Sinergi Pengelolaan HC BRI Group terdiri dari program kerja terkait integrasi komunikasi, *HC information system*, strategi *learning & development*, dan lain-lain. Sementara itu, Transformasi HC Micro meliputi program kerja yang mendukung inisiatif bisnis mikro BRI dalam *micro banking* secara global dan menjaga *sustainable growth* bisnis mikro.



Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Rekrutmen

Kebijakan

Dalam rangka mendukung keberhasilan transformasi perusahaan, diperlukan talenta unggul yang senantiasa mendukung dan memiliki keterbukaan untuk berinovasi pada era transformasi. Saat ini, BRI sedang menghadapi era *talent war* dalam mendapatkan talenta terbaik yang terampil dan kompeten sesuai dengan kebutuhan dan budaya Perusahaan. *Talent war* menciptakan suatu keadaan ketika semua perusahaan memperebutkan talenta-talenta terbaik. Secara *head-to-head*, BRI melakukan berbagai upaya dalam merekrut kandidat berkualitas, mengembangkan, dan mempertahankan pekerja yang memiliki talenta dan keahlian yang mumpuni.

Dengan melihat fenomena persaingan secara global yang semakin ketat dan kelangkaan talenta (*talent scarcity*), Perusahaan menghadapi tantangan dalam mencari kandidat yang memiliki keahlian tertentu dengan spesifikasi khusus sesuai kriteria, tujuan, dan harapan perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, BRI mulai mempersiapkan beberapa langkah strategis guna memastikan BRI tetap menjadi perusahaan yang menjadi *top-of-mind* bagi pencari kerja serta dapat menjadi *Home to The Best Talent*, di antaranya:

1. *Finding Right Size & Competency*: Menemukan talenta dan kompetensi yang tepat di saat yang tepat dilakukan melalui proses *review workforce planning* untuk mengantisipasi kebutuhan SDM yang berkesinambungan. Saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat menumbuhkan kompetensi-kompetensi baru bagi SDM sehingga *re-skilling* dan *up-skilling* bagi para Pekerja menjadi sesuatu yang dibutuhkan.
2. *Talent Attraction*: BRI merangkul generasi muda dalam upaya mencari talent terbaik bagi perusahaan, dengan berbagai program engagement dan rekrutmen.
3. *Talent Management*: Mengidentifikasi jenjang karir secara terukur dengan mengkategorisasi Pekerja berdasarkan kinerja dan *review* sesuai *talent pool*, kemudian memastikan proses persiapan *successor planning* agar dapat berjalan sesuai tujuan dan terarah.
4. *Building Culture System*: Menjadikan BRI One Culture dan AKHLAK sebagai *core values* yang diterapkan dengan baik sehingga dapat mendukung kinerja perusahaan.
5. *Establishing Agile & Digital Organization*: Sistem kerja dan organisasi yang lebih *agile* dapat menciptakan *environment* yang lebih baik dan efisien terutama saat bekerja sama dengan tim terkait lainnya.

BRI mengutamakan proses penjangkaran talenta unggul yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masa depan, yaitu:

1. *Achievement Orientation*: berkaitan dengan keinginan talenta untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan melampaui standar keunggulan.

2. *Adaptability*: berkaitan dengan kemampuan talenta untuk beradaptasi dan bekerja dalam berbagai situasi yang beragam.
3. *Collaborate with Ecosystem*: berkaitan dengan talenta yang dapat berkolaborasi dengan pihak internal dan eksternal dengan tujuan *innovation* maupun *value creation* bagi nasabah.
4. *Customer Service Orientation*: berkaitan dengan pemahaman dunia dari sudut pandang nasabah (dari dalam ke luar).
5. *Innovation*: berkaitan dengan kemampuan talenta dalam meningkatkan performa dengan cara-cara kreatif dalam *problem solving* yang berkaitan dengan masalah dan/atau mengelola bisnis.
6. *Problem Solving*: berkaitan dengan kemampuan identifikasi dan analisis permasalahan, serta kemampuan untuk mempertimbangkan relevansi dan akurasi informasi dalam rangka mengeluarkan gagasan dan solusi kreatif.
7. *Digital Literacy*: berkaitan dengan kemampuan adopsi teknologi untuk menyelesaikan permasalahan dan menghadapi berbagai situasi.
8. *Integrity*: berkaitan dengan tindakan talenta yang konsisten dengan kebijakan BRI dan kode etik perbankan.

Melihat fenomena *talent war* dalam rangka menjaring talenta BRILiaN yang unggul, BRI secara kontinu melakukan inovasi untuk meningkatkan daya tarik secara lebih kreatif melalui berbagai sumber (*Multi Source*) dan berbagai jalur (*Multi Channel*).

A. Multi Source

1. Regular
 - a. *National Recruitment*
Rekrutmen yang dilakukan oleh Head Office BRI untuk memenuhi kebutuhan calon pimpinan di seluruh unit kerja baik di dalam maupun luar negeri. (ex. BRILiaN Future Leader Program).
 - b. *Regional Recruitment*
Rekrutmen yang dilakukan di Regional Office dan Head Office BRI untuk memenuhi kebutuhan Pekerja pada jabatan atau fungsi tertentu.
2. *Multi Source*
 - a. BRILiaN Scholarship Program (BSP)
Merupakan *early recruitment program* yang dapat menarik minat *young generation* potensial serta sebagai sarana pembentukan karakter sebelum menjadi Pekerja BRI melalui Program Penerimaan Pekerja yang ada di Bank.
 - b. BRILiaN Creativity Contest (BCCP)
Sebuah ajang kompetisi/wadah untuk para Peserta menuangkan ide inovasi "*briliant*" baik dalam bentuk kolaborasi tim maupun individu yang dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan bangsa

Indonesia secara umum dan BRI pada khususnya. Melalui program tersebut, BRI dapat mencari talent terbaik melalui ide inovasi yang dihasilkan.

- c. BRILiaN Get Talent Program (BGTP)
Program dalam rangka mendapatkan talent terbaik BRI yang memiliki prestasi unggul dan direkomendasikan oleh Pemimpin Unit Kerja (Pejabat Corporate Band 1).
- d. BRILiaN Internship Program (BIP)
Program pemagangan untuk memberikan ruang bagi lulusan SMA/SMK, Mahasiswa atau *Fresh Graduate* dalam mendapatkan pengalaman pelatihan kerja di Unit Kerja BRI sekaligus memberikan support dalam pekerjaan Unit Kerja BRI.

B. Multi Channel

Selain sumber pencarian *talent* yang beragam (*Multi Source*), BRI menyiapkan jalur masuk yang juga beragam (*Multi Channel*) melalui 5 (lima) jalur masuk, yaitu:

1. BRILiaN Future Leader Program (BFLP): Program perekrutan sekaligus pendidikan untuk menjaring kandidat potensial serta memberikan pendidikan sebagai bekal menjadi calon pemimpin di masa depan dari sumber eksternal.
2. BRILiaN Next Leader Program (BNLP): Program rekrutmen dan pendidikan bagi Pekerja Internal BRI yang memiliki potensi besar menjadi pemimpin perusahaan di masa depan.
3. BRILiaN Banking Officer Program (BBOP): Program rekrutmen dan pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru dengan level *corporate title Associate* baik bersumber dari eksternal dan internal yang bertujuan untuk mendukung kinerja perusahaan sesuai standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI.
4. BRILiaN Relationship Manager Program (BRMP): Program rekrutmen sekaligus pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja di jabatan pemasar pada level Corporate Band 6 atau Junior Manager, agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI.

5. BRILiaN Specialist Hiring Program (BSHP): Program rekrutmen untuk pekerja yang memiliki kualifikasi keahlian di bidang tertentu dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Rekrutmen pekerja melalui BSHP bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam mengisi jabatan atau pekerjaan tertentu, yaitu:
 - a. Pekerjaan yang berhubungan dengan produk/aktivitas baru atau bidang baru karena pengembangan Organisasi Perseroan, di mana Perseroan belum memiliki pekerja yang mempunyai kualifikasi keahlian yang memadai di bidang tersebut.
 - b. Kekurangan jumlah pekerja yang mempunyai kualifikasi keahlian di bidang tertentu di mana pekerja internal yang menguasai bidang tersebut masih sangat terbatas.
 - c. Kebutuhan pemenuhan pekerja tersebut bersifat mendesak di mana tidak dimungkinkan untuk mengembangkan keahlian pekerja internal dalam waktu singkat.

Pelaksanaan Rekrutmen

Pada tahun 2024, BRI telah melaksanakan rekrutmen sebagai berikut:

1. BFLP: *Trainee* sumber eksternal, dengan peserta lolos sebanyak 133 orang. Saat ini sedang dilakukan tahapan rekrutmen BFLP Batch 11 tahun 2024.
2. BNLP: *Trainee* sumber internal, tahapan rekrutmen masih berjalan (*on process*).
3. BRMP: Relationship manager, dengan peserta lolos sebanyak 191 orang. Saat ini sedang dilakukan tahapan rekrutmen BRMP.
4. BBOP: Mantri, relationship manager, dll, dengan peserta lolos sebanyak 3.247 orang.
5. *Experienced* dan *Professional Hire*: Jabatan IT, non-IT, dan tenaga pemasar, dengan peserta lolos sebanyak 35 orang.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Pengembangan kompetensi pekerja menjadi hal prioritas utama bagi BRI mengingat hal ini dapat mendorong produktivitas dan mendukung pencapaian kinerja BRI secara menyeluruh. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai macam program, di antaranya melalui program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang dapat dilakukan secara *offline* dan *online* melalui *digital learning platform* (BRISMART). Pada

tahun 2024, telah diselenggarakan program pendidikan yang terdiri dari kelas *offline* dan kelas *online*. BRI berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi seluruh pekerjanya dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pekerja untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan tanpa memandang level jabatan, pendidikan, maupun *gender* dari Pekerja.



Jenis Pengembangan Kompetensi

Jenis Pengembangan Kompetensi		Tujuan Pelatihan
BCEP	BRILian Career Enhancement Program	Program pendidikan dalam rangka mendukung percepatan karir Pekerja.
BFLP	BRILian Future Leader Program	Program pendidikan untuk mempersiapkan talenta baru menjadi <i>leader</i> dalam menghadapi tantangan bisnis di saat ini dan masa mendatang.
BNLP	BRILian Next Leader Program	Program pendidikan untuk pengembangan karier Pekerja Tetap terbaik BRI untuk menjadi kandidat pemimpin masa depan BRI dalam menghadapi tantangan bisnis di saat ini dan masa mendatang.
BLDP	BRILian Leadership Development Program	Program <i>Human Capital Development</i> BRI untuk mempersiapkan Pekerja menjadi <i>Great Leader</i> melalui pengembangan <i>leadership</i> yang berkelanjutan dan komprehensif yang memberikan penekanan pada penguatan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan bisnis/perbankan, serta wawasan teknologi.
BLRP	BRILian Leader Retirement Program	Program <i>Human Capital Development</i> BRI untuk mempersiapkan Pekerja sebelum memasuki masa pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun.
BSDP 0	BRILian Specialist Development Program	Program pengembangan kompetensi teknis (<i>Technical Competency</i>) untuk <i>onboarding</i> yang komprehensif memberikan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi spesialis di bidang tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
BSDP 1,2,3	BRILian Specialist Development Program	Program pengembangan kompetensi teknis (<i>Technical Competency</i>) yang berkelanjutan dan komprehensif yang memberikan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi spesialis di bidang tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
BBOP	BRILian Banking Officer Program	Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru di posisi <i>Marketing</i> , <i>Frontliner</i> , dan Administrasi (tetap, kontrak, dan <i>outsourcing</i>) agar dapat bekerja sesuai dengan standar operasional yang berlaku di BRI.
COP	<i>Community of Practice</i>	Komunitas yang dibentuk dalam rangka penyelenggaraan aktivitas distribusi dan penggunaan aset pengetahuan.
E-Learning	-	Metode pendidikan dengan mengoptimalkan penggunaan internet/teknologi sebagai alat penyampaian materi, ujian, interaksi antara pengajar dan peserta pendidikan, interaksi sesama peserta pendidikan dan lain-lain.
BIF	BRILian Improvement Forum	Wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja.
Public Course DN	Public Course Dalam Negeri	Program pendidikan yang bukan diprakarsai oleh internal BRI dalam rangka peningkatan kompetensi Pekerja dan dilaksanakan dalam negeri.
SER	Pendidikan Sertifikasi	Program pendidikan untuk kegiatan sertifikasi yang bersifat <i>mandatory</i> sesuai ketentuan yang ditetapkan pihak regulator dan sertifikasi lain yang ditetapkan Perusahaan.
SOS	Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan/atau informasi penting terkait perkembangan bisnis perusahaan melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja.
SRQ	<i>In House Training (IHT)/ Special Request</i>	Program Pendidikan khusus yang diselenggarakan atas permintaan unit kerja dengan persetujuan dari BRI <i>Corporate University</i> .

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Tabel Realisasi Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024

Jabatan	Jumlah Pekerja	Jumlah Peserta
SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT	6	6
BSDP (1,2,3)		1
BSE		4
COP		4
Public Course LN		3
SRQ		4
EXECUTIVE VICE PRESIDENT	18	18
BIF		2
BSDP (1,2,3)		12

Jabatan	Jumlah Pekerja	Jumlah Peserta
BSDP 0 / BBOP		1
COP		8
Development Divisi		12
SER		5
SOS		1
SRQ		4
SENIOR VICE PRESIDENT	101	101
BIF		3
BSDP (1,2,3)		82

Jabatan	Jumlah Pekerja	Jumlah Peserta
BSDP 0/BBOP		8
COP		52
Development Divisi		64
SER		16
SOS		1
SRQ		16
VICE PRESIDENT	197	197
BIF		12
BLRP		2
BSDP (1,2,3)		147
BSDP 0/BBOP		1
COP		123
Development Divisi		75
Public Course DN		2
SER		147
SOS		3
SRQ		45
ASSISTANT VICE PRESIDENT	1.485	1.485
BIF		136
BLRP		30
BSDP (1,2,3)		1.253
BSDP 0/BBOP		32
COP		989
Development Divisi		696
E-Learning		1
Enhancement Divisi		15
Public Course DN		9
Public Course LN		1
SER		87
SOS		23
SRQ		440
SENIOR MANAGER	2.715	2.715
BIF		210
BLDP		129
BLRP		42
BSDP (1,2,3)		2.247
BSDP 0/BBOP		208
COP		1.816
Development Divisi		993
E-Learning		1
Enhancement Divisi		1
Public Course DN		13
Public Course LN		1
SER		299

Jabatan	Jumlah Pekerja	Jumlah Peserta
SOS		72
SRQ		586
MANAGER	4.552	4.552
BIF		783
BLDP		886
BLRP		115
BSDP (1,2,3)		4.305
BSDP 0/BBOP		1.287
COP		3.437
Development Divisi		2.648
E-Learning		44
Public Course DN		2
SER		859
SOS		228
SRQ		1.621
JUNIOR MANAGER	15.180	15.180
BFLP		76
BIF		2.830
BLDP		1.030
BLRP		183
BSDP (1,2,3)		12.969
BSDP 0/BBOP		2.113
COP		10.145
Development Divisi		4.296
E-Learning		385
Enhancement Divisi		13
Public Course DN		9
SER		1.603
SOS		296
SRQ		5.052
ASSOCIATE	57.594	57.594
BIF		11.780
BLRP		53
BSDP (1,2,3)		57.576
BSDP 0/BBOP		12.102
COP		49.725
Development Divisi		20.411
E-Learning		569
Enhancement Divisi		6
Public Course DN		14
SER		1.646
SOS		2.415
SRQ		17.456
Grand Total	81.848	81.848



Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Dalam melakukan evaluasi efektivitas pengembangan kompetensi, BRI menggunakan beberapa aspek penilaian, di antaranya:

1. Evaluasi Dampak Bisnis
 - a. Penilaian pelaksanaan program pendidikan terhadap *performance* peserta dan organisasi terkait dengan produktivitas, profitabilitas, *employee engagement*, *contribution margin*, dan lain-lain.
 - b. Pada tahun 2024, hasil evaluasi untuk 10 Jabatan di tahun 2024 adalah “Berdampak Positif” terhadap bisnis.
2. Evaluasi Efektivitas
 - a. Penilaian pelaksanaan program pendidikan berdasarkan reaksi, kepuasan, dan tingkat penguasaan materi peserta pendidikan terhadap kualitas materi atau konten, kualitas pengajar, metode pembelajaran dan hal-hal lain yang terkait langsung dengan pelaksanaan program pendidikan.
 - b. Hasil evaluasi efektivitas tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - Pengukuran peningkatan *knowledge* dan *skill* dilakukan setelah penyelenggaraan pendidikan dengan hasil rata-rata evaluasi adalah sebesar 97,4. (eva 1 - 3).
3. Evaluasi Efisiensi
 - a. Penilaian terhadap efisiensi pelaksanaan program pendidikan yang berdasarkan pada jumlah penyelesaian program pendidikan oleh peserta, biaya per peserta pendidikan, jumlah program pendidikan yang tersedia dan lain lain.
 - b. Persentase jumlah pekerja yang telah menyelesaikan pendidikannya:
 - *In class* dan atau *E-learning*: 100% dari total pekerja BRI yang sebanyak 81.848 pekerja.
 - *In Class*: 96,3% dari total pekerja BRI yang sebanyak 81.848 pekerja.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, terjadi penurunan biaya pengembangan kompetensi seiring dengan normalisasi penyelenggaraan program pendidikan setelah pandemi. Pada tahun 2023, mayoritas program pendidikan mengalami percepatan (akselerasi) untuk mengejar keteringgalan akibat pandemi 2020-2022, di mana pendidikan sebagian besar hanya dapat dilakukan secara online.

Memasuki tahun 2024, penyelenggaraan program pendidikan kembali berjalan dengan ritme yang lebih stabil, disertai upaya efisiensi melalui penerapan metode berbasis cluster serta optimalisasi peran People Manager di Unit Kerja. Langkah ini dilakukan tanpa mengurangi efektivitas dan kualitas pendidikan.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi

dalam Miliar Rupiah

2024	2023	2022
795	992	699

Pengembangan Karir

Kebijakan

Dalam rangka mengembangkan karier Pekerja, BRI menerapkan *Talent Management System* sebagai *framework* pengelolaan *talent* BRI terintegrasi yang mencakup 5 (lima) tahapan, yaitu *Attraction*, *Identification*, *Selection*, *Development* dan *Succession*.

1. Tahapan *Attraction*, BRI telah menyiapkan *Talent Source* dan juga *Talent Channel* untuk menarik kandidat-kandidat terbaik untuk BRI. Beberapa program di antaranya adalah program rekrutmen melalui *Regular Recruitment* dan *Talent Scouting*. Adapun *Talent Channel* yang didesain oleh BRI adalah BFLP, BNLP, BBOP dan BMSP.
2. Tahapan *Identification*, merupakan pengelompokan Pekerja BRI berdasarkan aspirasi, penilaian individu (*annual performance*) dan *competency*, dan *clustering* ke dalam *Human Asset Value Matrix* serta bidang keahlian (*talent pool*).

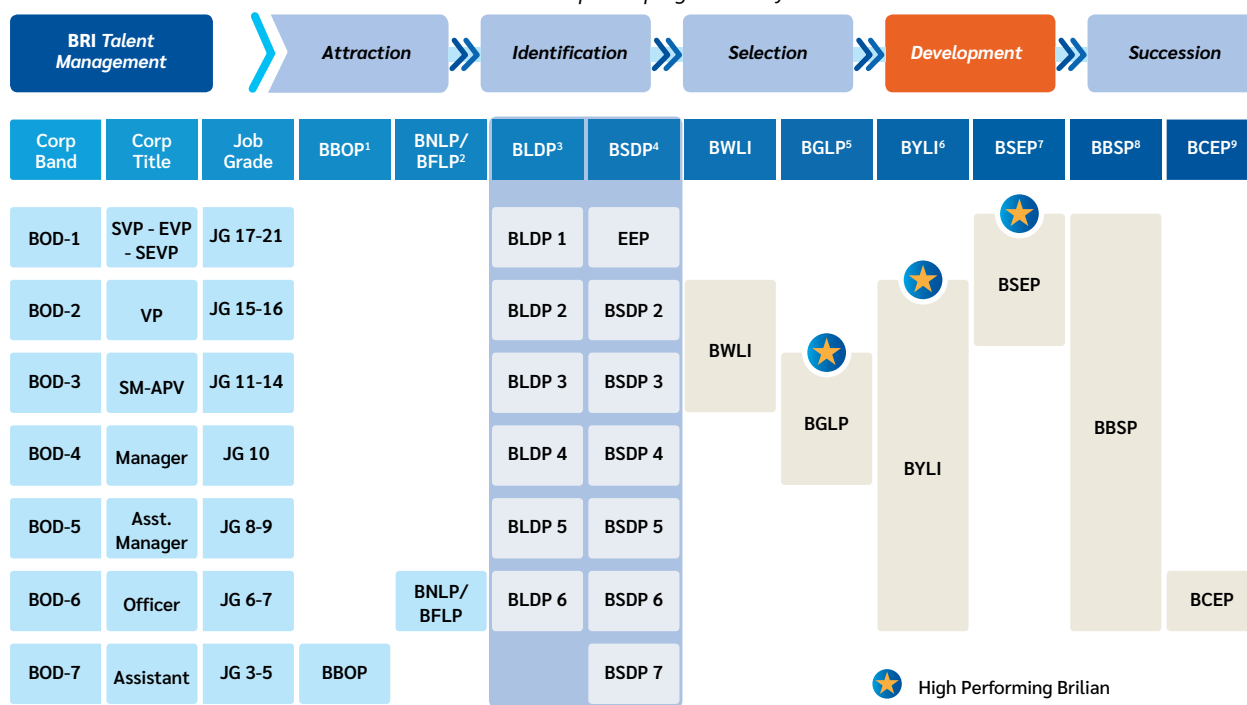
3. Tahapan *Selection*, Pekerja dikategorikan ke dalam *talent cluster* berdasarkan kinerja dan kompetensi. Hasil tersebut dikombinasikan dengan skor pendukung lain, antara lain kesesuaian *expertise*, poin tambahan dari *award* nasional maupun internasional, *endorsement*, *employee aspiration* dan hal lain. Hasil ini akan menentukan *BRILLIANCE Score* Pekerja dan memasukkan Pekerja dalam *talent pool* dan *list of successors*.
4. Tahapan *Development*, Pekerja akan diberikan *development program* sesuai kebutuhan baik itu berdasarkan *talent cluster*, *Corporate Title*, ataupun *role* Pekerja. Hal tersebut

membantu dalam proses pencarian suksesi terutama untuk *Key Strategic Position*. Beberapa *development program* antara lain *character*, *professional competencies*, *leadership competencies*, dan *technical competencies*.

5. Tahapan *Succession*, merupakan proses pemilihan kandidat untuk ditempatkan sebagai suksesor melalui promosi atau rotasi *talent* pada suatu jabatan, melalui perencanaan suksesor. Saat ini untuk menjadi suksesor, BRI telah mengembangkan suatu aplikasi untuk mendukung *Talent Management System* di BRI yang diberi nama *BRILLIANCE*.

Development Program

Program Pengembangan Karir untuk Insan Brilian telah disiapkan oleh BRI sejalan dengan **Talent Management (Development Program)**, diantaranya BLDP (Soft Competency) dan BSDP (Hard Competency), serta *development program* lainnya.



1. BBOP: Brilian Banking Officer Program
2. BNLP: Brilian Next Leader Program (BNLP)/ Brilian Future leader Program (BFLP)
3. BLDP: Brilian Leader Development Program

4. BSDP: Brilian Specialist Development Program
4. BLDP: Brilian Leader Development Program
5. BSDP: Brilian Specialist Development Program
6. BGLP: Brilian Global Leaders Program

7. BSEP: Brilian Society Elite Program
8. BBSP: Brilian Bright Scholarship Program
9. BCEP: Brilian Career Enhancement Program
10. BWLI: BRILian Women Leaders Indonesia

BRI juga memanfaatkan *assessment tools* yang dimanfaatkan sebagai alat identifikasi untuk menggali dan mengukur kompetensi seluruh Pekerja serta menilai kesesuaiannya dengan persyaratan kompetensi pada jabatan saat ini dan jabatan yang akan dituju. Serangkaian sistematis *Development program* dipersiapkan oleh BRI sehingga Insan BRILian dapat merancang

kariernya sendiri melalui BRILian Development Plan, yang merupakan program perencanaan pengembangan karier dan kompetensi untuk setiap Pekerja dalam mencapai tujuan karier mereka dengan mempersiapkan rencana pengembangan pribadi sekaligus meningkatkan kinerja individu dan perusahaan.



BRI Talent Management System

BUSINESS STRATEGY



ATTRACTION



IDENTIFICATION



SELECTION

Talent Sources



Talent Channels



Performance Appraisal

UKER

PEMIMPIN UKER

ALIGNMENT PEKERJA UKER

Critical Positions Mapping

Preliminary Talent Mapping (Using Brilliance)



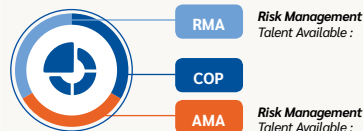
expertise field aspiration

Position Aspiration

Output

HIGH	IV / UA	I / HIPO	I / HIPO	POTENTIAL
MODERATE	IV / UA	II / CR	II / CR	
LIMITED	V / LC	III / KC	III / KC	
	BELOW	MEET	EXCEED	

Talent Cluster



Final Talent Cluster



List of Successor Candidate

Talent Committee + Subject Matter Expert



TALENT SELECTION

Output

CAPACITY	HIGH	Q4 SLEEPING	Q1 BRILLIAN SOCIETY
	MODERATED		Q2 PROMOTABLE
	LOW	Q5 UNFIT	Q3 CONTRIBUTOR
		HIGH	MODERATED
		PERFORMANCE	

Final Talent Cluster



Final Talent Pool by Corporate Title and Expertise Field



List of Successor

- Selection proses include Talent Review which conducted regularly to review talent with career problems.
- Regular Talent Committee (Talent Committee 1 sd 5).

Digitalized process with
E-recruitment



Digitalized process with Brilliance



Digitalized process with Brilliance

CULTURE

COMPETENCY FRAMEWORK

GRADE EQUIVALENCE

BUSINESS RESULTS

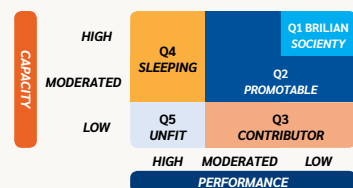
BUSINESS STRATEGY



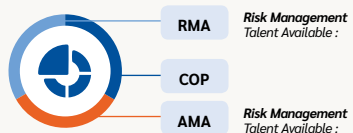
DEVELOPMENT



SUCCESSION



Talent Cluster



Talent Pool by Corporate Title and Expertise Field



TALENT COMMITTEE

To Choose candidates & successor



EA ME SE 5,1

Andi

Jabatan	Kepala Divisi/CLO
Uker	Divisi Kebijakan ...
City	Executive Vice President
JG	16
JF	GM, MPO, PLA, RM
SMK	3,05/3,13/3,00
Usia	52 tahun 7 bulan
MKCT	1 tahun 3 bulan
MKJ	1 tahun 3 bulan
MKU	1 tahun 3 bulan
ASC	Ready Now/2,92

EA Employee Aspiration
 ME Management Endorsement (1&2)
 SE Successor Endorsement



ME SE 5,1

Budi

Jabatan	Kepala Divisi/CLO
Uker	Divisi Bisnis ...
City	Executive Vice President
JG	16
JF	GM, RM
SMK	3,00/3,00/3,00
Usia	51 tahun 6 bulan
MKCT	1 tahun 5 bulan
MKJ	1 tahun 3 bulan
MKU	1 tahun 3 bulan
ASC	Ready Now/3,33

BEA Award Winner
 CA Culture Agent



EA ME TG 5,1

Candra

Jabatan	Kepala Divisi/CLO
Uker	Divisi Operasional ...
City	Executive Vice President
JG	16
JF	CRE, GM
SMK	3,20/3,15/3,01
Usia	54 tahun 2 bulan
MKCT	1 tahun 0 bulan
MKJ	1 tahun 0 bulan
MKU	1 tahun 0 bulan
ASC	Ready Now/2,83

★ BRILIAN Society Member
 T5 Top 5 BLDP Ranking

1-on-1

For Critical Position

Pool Based

For other Position



Digitalized process with BRISMART



Digitalized process with Brilliance

PERFORMANCE

COMPENSATION & BENEFIT

CAREER MANAGEMENT

IR

HCIS





Development Program

Sejalan dengan konsep pengembangan tersebut, Insan BRILiaN senantiasa melaksanakan serangkaian pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri menjadi *Great Talent & Great Leader* sesuai dengan BRILiaN Development Journey yang diintegrasikan dengan proses rekrutmen yang meliputi:

1. BRILiaN Banking Officer Program (BBOP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru di level *Corporate Title Associate* agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI.
2. BRILiaN Relationship Manager Program (BRMP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja di jabatan pemasar pada level *Corporate Band 6* atau *Junior Manager*, agar dapat mengembangkan potensi Pekerja sebagai *RM Specialist* untuk *Small & Medium Business*.
3. BRILiaN Future Leader Program (BFLP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru dari sumber eksternal di level *Corporate Title Officer* agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI Group.
4. BRILiaN Next Leader Program (BNLP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru dari sumber internal di level *Corporate Title Officer* agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI.
5. BRILiaN Global Development Program (BGLP): Program pengembangan khusus untuk mempersiapkan para *Top Talent* yang tergabung dalam BRILiaN Society Member (BSM) Band 3 (*Corporate Title* setingkat Senior Manager/Assistant Vice President) dan Band 4 (*Corporate Title* setingkat Manager) sebagai calon *Global Leader* yang memiliki kompetensi dan wawasan bisnis global. Untuk mencapai tujuan itu, salah satu agenda dalam program ini adalah dengan menghadirkan pembicara global yang profesional pada bidangnya.
6. BRILiaN Society Elite Program (BSEP): Program pengembangan khusus untuk mempersiapkan para *Top Talent* yang tergabung dalam BRILiaN Society Member (BSM) Band 2 (*Corporate Title* setingkat Vice President) dan Band 1 (*Corporate Title* setingkat Executive Vice President/Senior Vice President) dalam mempersiapkan diri untuk bertindak pada peran *Leader* yang lebih kompleks. Program ini bekerja sama dengan perusahaan global dalam menghadirkan narasumber berkualitas dunia.
7. BRILiaN Bright Scholarship Program (BBSP): Program pendidikan bagi Pekerja Tetap BRI untuk menempuh Pendidikan ke S2 di Luar Negeri yang dibiayai oleh Perusahaan. BBSP menasar Insan BRILiaN yang memiliki keinginan untuk terus belajar di Top 30 Universitas terbaik dunia.
8. BRILiaN Young Leader Indonesia (BYLI): Program pengembangan bagi Insan BRILiaN muda terpilih yang memberikan kesempatan akselerasi karier dan pengembangan eksklusif agar Pekerja dapat menguasai kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi Young Leader Indonesia.
9. BRILiaN Leader Retirement Program (BLRP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja sebelum memasuki masa pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun. Persiapan yang dilakukan sudah secara menyeluruh mencakup aspek hukum, ekonomi, sosial, dan psikologis.
10. BRILiaN Women Leaders Indonesia: Program pengembangan internal yang ditujukan untuk pejabat perempuan BRI terpilih sebagai wadah pembelajaran kepemimpinan perempuan dan *networking*.

Pelaksanaan Pengembangan Karir

Pada tahun 2024, BRI telah melaksanakan beberapa pengembangan karir sebagai berikut:

1. BRILiaN Banking Officer Program (BBOP) sebanyak 15.752 pekerja.
2. BRILiaN Relationship Manager Program (BRMP) sebanyak 191 pekerja.
3. BRILiaN Future Leader Program (BFLP) sebanyak 76 pekerja.
4. BRILiaN Leader Retirement Program (BLRP) sebanyak 425 pekerja.

Penilaian Kinerja

Kebijakan

Proses manajemen kinerja Individu di BRI dikemas dalam satu rangkaian yang dinamakan BRI Continuous Performance Management (BRICORE). BRICORE merupakan proses berkesinambungan atau berkelanjutan yang dilaksanakan selama periode kinerja dan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu *planning*, (*perencanaan*), *managing* (*pengelolaan*), dan *evaluating* (*evaluasi*). Proses pengelolaan kinerja (*managing*) merupakan

proses yang berkelanjutan sepanjang periode (*continuous*) yang diwujudkan dalam *Courageous Performance Dialogue* (CPD). Adapun siklus dimaksud tergambar dalam ilustrasi berikut:

A. Tahap Perencanaan Kinerja (*Planning*)

1. Merupakan proses untuk menetapkan sasaran kinerja Pekerja yang dalam tahapan ini terjadi kesepakatan antara Pekerja dan Penilai serta memastikan keselarasan antara sasaran kinerja Pekerja dan sasaran kinerja Unit Kerja.

2. Tahap ini tidak hanya dilakukan pada awal periode kinerja (awal tahun) atau awal penugasan pekerja pada suatu jabatan/bidang tugas baru dan Unit Kerja, namun dapat dilakukan secara berkala apabila dibutuhkan sepanjang selaras dengan sasaran kinerja Unit Kerja.
3. Penetapan sasaran kinerja tersebut (*performance objective & behaviour objective*) tertuang dalam *performance plan* masing-masing Pekerja.

B. Tahap Evaluasi Kinerja (*Evaluating*)

1. Proses untuk mempersiapkan dan melaksanakan evaluasi kinerja, termasuk melakukan *review* kembali perkembangan kinerja dan membandingkan pencapaian kinerja dengan sasaran kinerja yang ditetapkan.
2. Evaluasi dapat dilaksanakan oleh masing-masing Pekerja selama periode kinerja, baik itu triwulanan, semesteran, maupun tahunan.
3. Evaluasi kinerja dilakukan dalam rangka *monitoring* kinerja (*performance check-in*) dan penilaian kinerja (*performance appraisal*).
4. Penilaian kinerja masing-masing Pekerja (*Performance Appraisal*) berupa *Individual Performance Score* (IPS) yang telah mempertimbangkan pengurangan (*penalty*) akibat hukuman disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Untuk menghindari evaluasi kinerja yang kurang objektif, Pekerja agar menghindari kondisi-kondisi sebagai berikut:
 - a. *Halo Effect*, evaluasi kinerja yang hanya didasarkan pada sifat-sifat positif yang menonjol dari Pekerja yang dievaluasi.
 - b. *Horn Effect*, evaluasi kinerja yang hanya didasarkan pada sifat-sifat negatif yang menonjol dari Pekerja yang dievaluasi.
 - c. *Leniency*, penilai cenderung mudah memberikan evaluasi yang baik kepada Pekerja.
 - d. *Strictness*, penilai cenderung sulit memberikan evaluasi yang baik kepada Pekerja.
 - e. *Central Tendency*, penilai cenderung memberikan evaluasi yang berada diposisi tengah (antara baik dan buruk).
 - f. *Recency Error*, penilai cenderung memberikan evaluasi terhadap prestasi kerja Pekerja pada periode terakhir/ belakangan (bukan keseluruhan kinerja selama periode penilaian).

C. *Courageous Performance Dialogue* (CPD)

1. Merupakan kegiatan komunikasi dua arah antara Pekerja dan Penilai dalam bentuk *effective* dan *constructive feedback* untuk memperoleh peningkatan kinerja individu yang berkesinambungan dan proses yang melekat pada keseluruhan tahapan BRICORE.
2. Pelaksanaan CPD direncanakan dengan baik (*dedicated time*) yang bertujuan:
 - a. Pekerja mengetahui peran dan kontribusinya terhadap pencapaian Unit Kerja.
 - b. Memberikan solusi terbaik atau umpan balik yang efektif atas hambatan/masalah yang berkaitan dengan kinerja Pekerja.

- c. Memberikan apresiasi terhadap pencapaian kinerja Pekerja sehingga dapat mencapai target selanjutnya yang lebih menantang.
3. CPD dilakukan berkesinambungan sepanjang periode kinerja dengan penjelasan:
 - a. *Mandatory* (wajib) dilakukan saat awal periode kinerja (melakukan perencanaan kinerja) dan akhir periode kinerja (melakukan evaluasi kinerja).
 - b. *Optional* dilakukan di luar pelaksanaan *mandatory* sesuai kebutuhan masing-masing Pekerja atau apabila Pekerja menunjukkan indikasi menurunnya kinerja yang ditunjukkan dari tanda-tanda: kueliats kerja tidak memuaskan, inisiatif rendah, menolak pekerjaan, komplain meningkat, defensif, atau menghindari pekerjaan yang lebih menantang.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Salah satu cara BRI dalam mengelola kinerja di tingkat Perusahaan, kinerja di tingkat Unit Kerja, dan kinerja di tingkat Individu adalah dengan adanya proses Manajemen Kinerja/*Performance Management*. Hal ini bertujuan untuk memastikan kinerja Individu selaras dengan kinerja Perusahaan, mendorong motivasi Pekerja untuk fokus mencapai target, serta mendukung terciptanya pencapaian kinerja terbaik.

Perusahaan mengevaluasi proses manajemen kinerja individu Pekerja secara keseluruhan, termasuk pengelolaan Pekerja dengan kinerja di bawah standar minimal yang dipersyaratkan (*underperform*). Dalam mengelola Pekerja dengan kinerja *underperform*, BRI memiliki program *Performance Bootcamp*, yang bertujuan untuk mengoptimalkan Pekerja agar mampu menunjukkan kinerja sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2024, BRI kembali mengimplementasikan *Performance Bootcamp*. Selama proses *Performance Bootcamp*, Perseroan memberikan berbagai dukungan sebagai berikut:

1. *Pendampingan Buddy*: *Buddy* dipilih oleh Pemimpin Unit Kerja.
 2. *Training*: *Training* dilaksanakan secara daring maupun luring.
 3. *Mentoring*: *Mentoring* dilakukan langsung oleh atasan maupun pemimpin unit kerja terkait.
 4. *Coaching*: *Coaching* dilakukan oleh atasan atau internal *certified coach* BRI.
 5. *Counseling*: Melibatkan *counselor* yang ditunjuk Perseroan.
- Evaluasi *Performance Bootcamp Batch A* tahap 1 sudah dilakukan pada bulan Agustus 2024, di mana hasil evaluasi bahwa dari total 1.370 peserta terdapat 722 peserta yang lulus (pencapaian kinerja >90% dari target yang ditetapkan) dari *Performance Bootcamp Batch A* Tahap 1 atau 53% dari total seluruh peserta PB *Batch A*. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan tren jumlah peserta PB yang lulus dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat dinilai bahwa program PB berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Pekerja.



Pelaksanaan Penilaian Kinerja

BRI menggunakan aplikasi MyCore sebagai *tools* penunjang untuk mendukung pelaksanaan BRICORE level Individu. Aplikasi tersebut digunakan oleh Pekerja dari tahap input *performance plan* sampai dengan proses evaluasi kinerja. Pencapaian kinerja Perusahaan yang baik juga ditunjukkan dengan keselarasan pada

Individual Performance Score (IPS) Pekerja. Hasil IPS tahun 2024 masih dalam proses penilaian dan hasilnya akan keluar pada Q1 2025, namun pada tahun 2023 total Pekerja yang mendapatkan penilaian *Exceed* adalah sebesar 21%.

Remunerasi

Kebijakan

Sistem remunerasi BRI disusun berdasarkan beberapa prinsip utama di antaranya, adil secara internal yakni pemberian remunerasi sesuai kompetensi dan kemampuan serta tanggung jawab jabatan, kompetitif secara eksternal (*peers*), serta memperhatikan strategi, perkembangan bisnis dan kemampuan Perseroan. Prinsip tersebut dilaksanakan sebagai landasan untuk mencapai tujuan utama sistem remunerasi yaitu menarik calon pekerja potensial (*attract talent*), mempertahankan pekerja kompeten (*retain talent*) serta menjaga motivasi pekerja untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya (*motivate talent*). Penerapan prinsip tersebut merupakan faktor penting untuk membangun *brand image* Perseroan sebagai *The Dream Company to Work in Financial Industry* sehingga meningkatkan daya saing Perseroan dalam persaingan memenangkan talenta terbaik. Remunerasi di BRI tidak membedakan *gender* (pekerja laki-laki maupun wanita), tidak membedakan ras, agama, dan suku yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Peraturan Pengupahan pekerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sistem Remunerasi BRI diimplementasikan melalui pemberian upah bulanan, penyesuaian besaran upah setiap tahun dengan metode *merit increase*, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK), Tunjangan Cuti Tahunan, dan Tunjangan Cuti Besar yang diberikan setiap periode masa kerja 6 (enam) tahunan.

Selain itu, BRI juga memberikan bonus kepada pekerja sebagai bentuk penghargaan serta meningkatkan motivasi pekerja untuk berkinerja lebih baik di masa mendatang. Bonus dapat diberikan dalam bentuk Bonus Tahunan menggunakan konsep *bonus pool*. *Bonus pool* bertujuan untuk mendukung penerapan *performance-driven culture* yakni dengan memastikan pemberian bonus yang selaras dengan pencapaian kinerja individu dan kinerja unit kerja, serta penanaman nilai kolaborasi antara individu dalam suatu unit kerja, mengingat pencapaian kinerja Unit Kerja akan berdampak langsung terhadap bonus individu di Unit kerja tersebut.

Berkaitan dengan fasilitas kedinasan, BRI menyediakan bantuan sewa rumah, rumah dinas, dan kendaraan dinas serta program kepemilikan kendaraan. BRI juga menyediakan fasilitas kesehatan yang meliputi rawat gigi, persalinan, jaminan rawat jalan, *general medical check up*, tunjangan penggantian kacamatanya, program kesehatan pensiun. Fasilitas kesehatan ini diberikan kepada

pekerja dan juga anggota keluarganya. Selain itu, remunerasi yang diberikan kepada Pekerja BRI terdiri dari:

1. Kompensasi yang bersifat tetap (*fixed pay*), diberikan kepada Pekerja berdasarkan jabatan dan/atau perjanjian kerja. *Fixed pay* meliputi Upah Pokok dan Tunjangan.
2. Kompensasi yang bersifat variabel (*variable pay*), diberikan kepada Pekerja berdasarkan pencapaian kinerja.
3. *Benefit*: fasilitas untuk memberikan rasa aman dan nyaman ketika bekerja saat masa kerja maupun pensiun. *Benefit* masa kerja seperti program pemeliharaan kesehatan.
4. Kompensasi lain bersifat *ad hoc* seperti kepemilikan saham (ESA dan ESOP).
 - a. *Employee Stock Allocation* (ESA)
Diberikan melalui empat tahap kepada seluruh level Pekerja yang memenuhi kriteria: masa kerja, kinerja individu, dan *track record*.
 - b. *Employee Stock Option Plan* (ESOP)
Diberikan dalam bentuk opsi pembelian saham dengan penawaran harga khusus kepada Pekerja Level tertentu yang termasuk *Top Talent* BRI serta memenuhi kriteria *performance* maupun *capacity/potential*.

Pelaksanaan Remunerasi

Pada tahun 2024, BRI memberikan Insentif Jangka Pendek Pemasar Tahun 2024. Insentif Jangka Pendek diberikan kepada Tenaga Pemasar dengan tujuan untuk mendorong motivasi Pemasar untuk bisa mencapai target-target Perusahaan, meningkatkan produktivitas, dan sebagai bentuk pemberian penghargaan/*recognition*. Berkaitan dengan periode pembayaran, Insentif Jangka Pendek Pemasar Tahun 2024 diberikan secara triwulanan kepada Mantri dan Relationship Manager (RM). Tenaga Pemasar yang berhak mendapatkan Insentif Jangka Pendek adalah yang berstatus sebagai Pekerja Tetap, memiliki masa kerja saat periode penilaian minimal 1 (satu) bulan, dan masih aktif bekerja pada saat pembayaran insentif.

Insentif Jangka Pendek juga diberikan khusus kepada Tenaga Pemasar dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga pemasar untuk memberikan kinerja terbaiknya sehingga dapat melampaui target bisnis yang telah ditetapkan perusahaan serta menjaga tingkat kompetitif dari kompensasi yang

diterima tenaga pemasar jika dibandingkan market (*peers*). Selain itu, BRI juga memberikan kepemilikan saham untuk meningkatkan *value* saham BRI dan *sense of belonging* pekerja. Kepemilikan saham diberikan dalam bentuk program *Employee Stock Allocation*

Program (ESA) dan *Employee Stock Option Plan* (ESOP). Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diharapkan dapat berdampak pada peningkatan harga saham BRI.

Program Pensiun

Kebijakan

BRI senantiasa berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan Pekerja baik saat masa aktif maupun saat berakhirnya hubungan kerja melalui program *benefit* yang meliputi:

1. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (BPJS Kesehatan)
2. Program Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)
3. Program Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)
4. Program Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan (Prospens)
5. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
6. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)
7. Program Tunjangan Hari Tua (THT)

Selain itu dalam masa persiapan pensiun, Pekerja berhak mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari Perusahaan sebagai bekal memasuki dan mempersiapkan masa pensiun. Pendidikan kewirausahaan diberikan dalam bentuk program BLRP (BRILiaN Leader Retirement Program) untuk mempersiapkan Pekerja sebelum memasuki masa pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun.

Pelaksanaan Program Pensiun

Perseroan telah melaksanakan program BLRP (BRILiaN Leader Retirement Program) untuk pekerja yang memasuki masa pensiun. Hingga September 2024 tercatat sebanyak 603 Pekerja BRI terdaftar dalam program *development* persiapan masa pensiun BRI.

Human Capital Information System

Pengelolaan *Human Capital* perlu didukung oleh sistem dan teknologi untuk memberikan kemudahan akses dan meningkatkan *employee experience* yang lebih nyaman bagi Pekerja. Direktorat HC melakukan pengukuran tingkat maturitas *Human Capital Information System* (HCIS) dalam rangka melakukan *gap analysis* dan menyediakan prioritas proses bisnis HC BRI yang dapat diotomasi.

Hingga saat ini, BRI terus berupaya dalam melakukan *upgrade* sistem-sistem HC, termasuk di dalamnya adalah BRILiaN Apps. BRILiaN Apps akan menjadi aplikasi bagi Pekerja BRI mengingat adanya rencana disposal BRISTARS. Kini, BRILiaN Apps dirancang dengan sistem keamanan yang lebih ketat terkait mekanisme *Login*. Pekerja dapat mengakses BRILiaN Apps melalui *web* maupun *mobile*.

BRI melakukan *soft launching* aplikasi BRILiaN Apps Mobile Version 1.1 dengan beberapa pengkinian:

1. Revamp UI/UX
2. BRILiaN Digital Office (DiO)
3. BRILiaN Profile
4. BRILiaN Attendance
5. BRILiaN HC Catalog
6. BRILiaN Consultant
7. BRILiaN Notification, Broadcast, dan Pop Up Blocker
8. BRILiaN Connect

BRILiaN Apps Mobile Version 1.1 dapat diunduh bagi pengguna Android maupun iOS.

Internalisasi Budaya

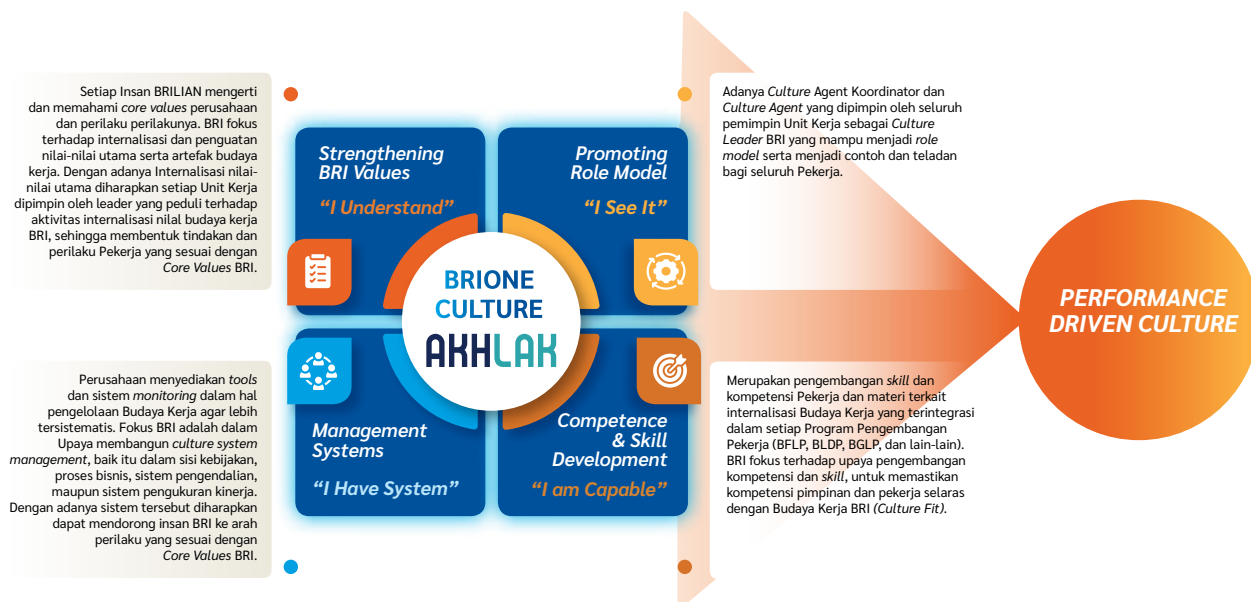
Transformasi BRI memiliki 2 (dua) fokus utama transformasi yaitu *Digital* dan *Culture* (Budaya Perusahaan). BRI menempatkan Budaya Perusahaan sebagai salah satu pondasi tercapainya Visi, Misi Perseroan dan menjadi bagian dari strategi. Menyadari pentingnya untuk membentuk karakter dan perilaku pekerja serta

menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan dinamis serta dalam rangka mendukung transformasi BRI yang konsisten dan terukur, maka BRI Group melakukan berbagai upaya internalisasi dan inisiatif Budaya Kerja.



Internalisasi dan Implementasi Inisiatif Budaya Kerja

Sepanjang 2024, BRI telah melakukan beberapa inisiatif dan internalisasi budaya kerja melalui pengembangan yang sesuai dengan *framework* BRI One Culture. BRI One Culture bertujuan membentuk *performance driven culture* (budaya perusahaan berbasis kinerja) untuk mendorong produktivitas yang berdampak terhadap kinerja bisnis yang optimal. Terdapat 4 (empat) area utama dalam implementasi dan internalisasi BRI One Culture untuk menciptakan *Performance Driven Culture*, yang terdiri dari:



Internalisasi Budaya Akhlak di BRI Group

Culture Activation Program

Dalam mengimplementasikan budaya berbasis kinerja (*Performance Driven Culture*), maka sepanjang tahun 2024 seluruh Unit Kerja BRI, baik di level Divisi Kantor Pusat hingga ke Kantor Cabang telah merancang dan mengimplementasikan *Culture Activation Program* (CAP) yang merupakan program inisiatif terkait Budaya Kerja yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian kinerja di masing-masing Unit Kerja. *Culture Activation Program* (CAP) diinisiasi, dirancang, diimplementasi, dan dimonitor oleh masing-masing Unit Kerja dan merupakan komitmen bersama di Unit Kerja.

Culture Team

Dalam rangka untuk mengoptimalkan pengelolaan *Corporate Culture* BRI dan implementasi BRI One Culture di Unit Kerja, maka diperlukan peranan aktif dari *Culture Team* untuk menjadi *role model* dalam menginternalisasi nilai-nilai budaya kerja BRI. *Culture Team* terdiri atas *Culture Leader* (CL), *Culture Accelerator* (CAR), *Culture Agent* (CA), dan *Culture Agent* Koordinator (CAK) yang berperan memastikan keberhasilan *culture program* yang mendorong *behavior* untuk peningkatan kinerja.

BRI Excellence Awards

BRI Excellence Award (BEA) merupakan salah satu bentuk apresiasi tertinggi yang diberikan BRI kepada pekerja dan unit kerja BRI yang secara konsisten memberikan kinerja terbaik dalam mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan. Penghargaan ini merupakan salah satu perwujudan aspirasi BRI sebagai *Home to The Best Talent*. BRI Excellence Award (BEA) diharapkan dapat mendorong pekerja dan unit kerja untuk dapat melampaui target yang telah ditetapkan Perusahaan secara sehat dan *sustain*, serta mendorong inovasi dan menciptakan Budaya Juara (*champion culture*). Pelaksanaan BRI Excellence Award (BEA) di tahun 2024 diberikan kepada Unit Kerja dan Pekerja terbaik berdasarkan pencapaian di tahun 2023.

Perjalanan Transformasi Budaya BRI

Perjalanan Transformasi Budaya BRI adalah sejumlah aktivitas, kegiatan maupun program yang dilakukan guna mendukung transformasi untuk mendorong pencapaian budaya perusahaan berbasis kinerja.

BRI meluncurkan BRILIAN sebagai *Core Values* yang disertai dengan *artefact builder* untuk mendukung proses internalisasi & *awareness* pekerja (BRILIAN Logo, *Gesture*, *Symbol*, *Campaign*)

Culture Program

BRILian Shine, BEA, Sportartcular, CA Campaign, Symbolic Activation

Internalisasi *Core Values* melalui *Culture Transformation Movement* melalui pengembangan perangkat *culture* (*policy*) *wellbeing*: BRI Community, BRILIAN Center, dan *Culturo* Program)

Culture Program

BRILian Rookie Buddy, Culture Policy CASCL, TOT CA, Data Mindset, BRI Xtraordinary, dan lainnya.

Responding Covid yang dilanjutkan di masa awal akhir pandemi melala implementasi *Core Values* AKHLAK, BRILian Belief, dan BRILianN Ways. Penguatan internalisasi *culture* melalui HC Stream (*recruitment*, HC Development, *Performance Management*, dan lainnya.

Culture Program

New way of worong, Culture Activation Program, Micro Excellence, BRIGade Madani, BRILian Fight Covid, BRILian Sahabat UMKM

BRILian

(BRI Lima Nilai)

Launch as *Core Values*

- Integrity
- Professionalism
- Trust
- Innovation
- Customer Centric

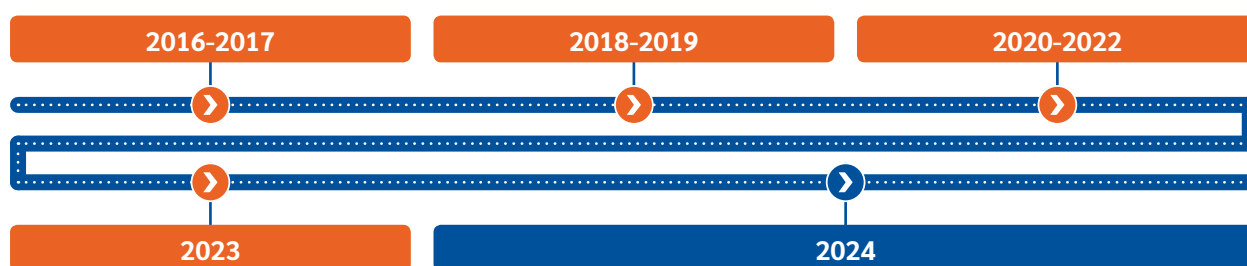
Core Values Internalization

Culture Transformation Movement

AKHLAK

BRI One Culture

Core Values Launch, BRILian Belief, & 8 Perilaku Utama (BRILian Ways)



Penguatan Implementasi Culture melalui Penajaman *Capability building*

Define *guidance* perilaku di tiap fungsi, Culture Activation Program enhancement, Leaders *Capability Building* program, dan penguatan infrastruktur BRI One Culture

Keberlanjutan internalisasi culture melalui sinergi BRI Group dan penyelarasan internalisasi *corporate culture* yang terukur

Enhancement penguatan Culture Activation Program di unit kerja (bisnis, *support*, *operational risk*, dan *service excellence*), penguatan *sales culture* & *capability*

Culture Program

CAP enhancement & monitoring all Kanca, Risk Culture, Branch Office Head bootcamp, BRILian Transformation Leaders Program, Penyelarasan infrastruktur Culture All PA

Sinergi Culture BRI Group

Penyelarasan *corporate culture* BRI Group melalui penyusunan *guidance culture program* pembentukan infrastruktur *culture* yang bertujuan untuk mendorong penguatan *culture transformation movement* di BRI Group.

Culture Measurement

BRI melakukan *Employee Engagement Survey* untuk mengukur keterikatan, komitmen, dan kesediaan pekerja berkontribusi lebih bagi kemajuan perusahaan. Selain itu, terdapat juga *Culture Barometer Survey* yang digunakan untuk mengevaluasi internalisasi BRILian Ways dan implementasi budaya kerja berbasis kinerja.

Pengukuran ini dirancang sesuai panduan AKHLAK Culture Journey dari KBUMN, memastikan internalisasi budaya berjalan efektif di seluruh Unit Kerja.

Internal Communication

Inisiatif memperkuat komunikasi baik *top-down communication* dan *bottom-up communication* untuk memastikan pemahaman pekerja dan mengelola informasi dari unit kerja.

Culture Program

BRILian Well-Being Program, AKHLAK Culture Journey, Culture Agent Development, BEA, Sportartcular, EMBRIO & Innovation Challenge.



Keterbukaan Informasi Kepada Pekerja

Keterbukaan informasi yang dilakukan Direktorat Human Capital BRI kepada pekerja BRI Group adalah terkait sosialisasi kebijakan. Pada tahun 2024, BRI telah melakukan sosialisasi Kebijakan Umum Human Capital atau Human Capital General Policy (HCGP). Sosialisasi dilakukan oleh Direktorat Human Capital BRI Induk kepada Perusahaan Anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait Human Capital General Policy yang dapat menjadi pedoman bagi Perusahaan Anak dalam mengelola sumber daya manusia.

Kebijakan Umum Human Capital atau Human Capital General Policy berlandaskan esensi dari pembakuan kebijakan pengelolaan *human capital* melalui standarisasi pengetahuan, keahlian, dan perilaku pekerja sesuai dengan keadaan global dan dinamika bisnis Perusahaan. HCGP disusun dengan tujuan untuk menjadi landasan rencana dan strategi pengelolaan HC, guidance dalam pengembangan kebijakan dan prosedur terkait HC, serta acuan standar dalam pengawasan bidang HC di seluruh entitas BRI Group. HCGP mencakup ketentuan terkait *parenting style*, HC *maturity level*, dan pengelolaan HC (HC *lifecycle*) yang terdiri dari:

1. *Human Capital Strategy*
2. *Human Capital Planning*
3. *Reward*
4. *Career Management*
5. *Resourcing*
6. *Onboarding*
7. *Learning*
8. *Development*
9. *Performance Management*
10. *Industrial Relation*
11. *People Analytics*
12. *HC Information System*
13. *HC Communication*
14. *Offboarding*

Dengan dirilisnya kebijakan ini diharapkan dapat menjawab tantangan Perusahaan dalam mengelola *human capital* dan mengikuti perubahan ekspektasi kapabilitas serta kompetensi pada masa mendatang.

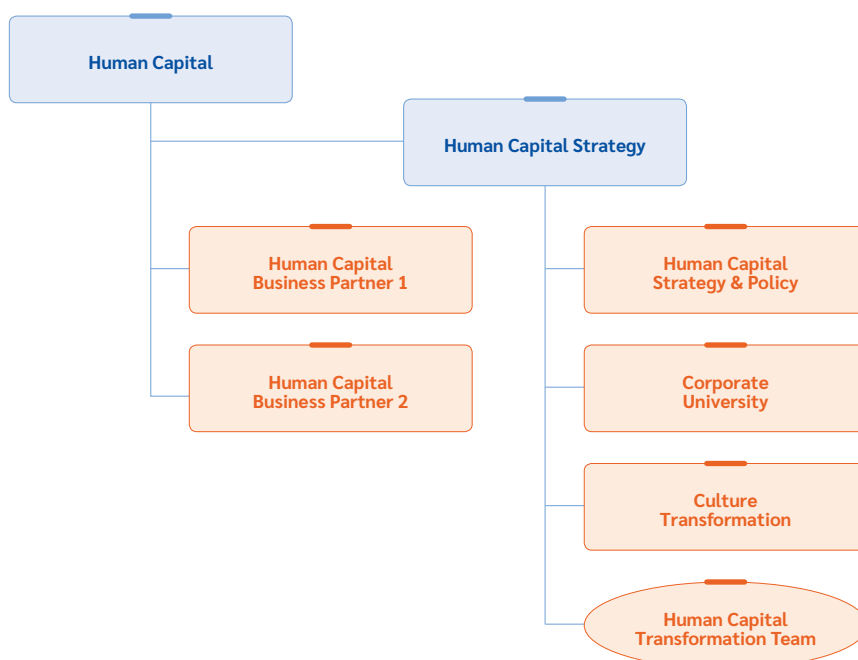
Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Pengelolaan HC di BRI dilakukan oleh divisi-divisi yang berada di bawah supervisi Direktorat Human Capital maupun Sub-Direktorat Human Capital Strategy. Pada bulan September 2024, Direktorat HC BRI mengalami reorganisasi dengan adanya perubahan nama Divisi, pembentukan fungsi HC Transformation Team, perpindahan beberapa fungsi di antara Divisi di Direktorat HC, dan perpindahan supervisi Divisi Culture Transformation dari Direktorat Keuangan ke Direktorat Human Capital.

Direktorat HC BRI membawahi dua divisi, yakni Human Capital Business Partner 1 dan Human Capital Business Partner 2. Sementara itu, Sub-Direktorat HC Strategy BRI membawahi tiga divisi dan satu team, yakni Human Capital Strategy & Policy, Corporate University, Culture Transformation, dan Human Capital Transformation Team.

Berikut ini merupakan rincian kewenangan masing-masing Divisi:

1. Human Capital Strategy & Policy Division
 - a. *HC Strategy & Planning*
 - b. *HC Policy, Governance & Quality Assurance*
 - c. *Reward Policy*
 - d. *Individual Performance Management*
 - e. *Talent Management Strategy & Development*
 - f. *Career & Succession Planning*
 - g. *HC Technology*
2. Human Capital Business Partner 1
 - a. *Strategic Business Partner*
 - b. *Career & Succession Implementation*
 - c. *HC Advisory, Solutions, Alignment, & Integration*
 - d. *Workforce Planning & Fulfilment Plan*
 - e. *Regional HCBP Team*
3. Human Capital Business Partner 2
 - a. *Recruitment & Assessment*
 - b. *Employer Branding*
 - c. *HC Operations, Information System, & Administration*
 - d. *Industrial Relation Policy*
4. Corporate University
 - a. *Learning & Development*
 - b. *Lembaga Sertifikasi Profesi*
5. Culture Transformation
 - a. *Culture Transformation Strategy & Policy*
 - b. *Culture Activation & Implementation*
 - c. *HC Communication & Employee Experience*
6. Human Capital Transformation Team
 - a. *HC Orhestration, Integration, and Alignment*
 - b. *HC Management Audit/Assessment*
 - c. *HC Strategic Initiatives Development*
 - d. *Coordination & Implementation of HC Strategic Initiatives*
 - e. *Monitoring & Evaluation of HC Strategic Initiatives Implementation*



Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2025

Pada tahun 2025, *Human Capital* BRI berfokus pada beberapa inisiatif yang terdapat pada *corporate plan* Brivolution 3.0. Hal ini berkaitan dengan rencana transformasi budaya menjadi lebih *customer-centric* dan *purpose-driven*, perbaikan manajemen kinerja & manajemen talenta, perbaikan proses rekrutmen, serta penguatan peran *Human Capital* BRI sebagai *strategic business partner* yang lebih aktif berkolaborasi dengan *business owner* dan memastikan keselarasan strategi *human capital* dengan strategi bisnis. Fokus dan aspirasi *Human Capital* BRI 2025 tersebut diharapkan dapat merespons tantangan dan persaingan yang semakin dinamis melalui rencana program kerja HC yang selaras dengan strategi *human capital* dan strategi bisnis. Selain itu, *Human Capital* BRI diharapkan dapat menjadi *business enabler* yang mampu menjawab aspirasi dan kebutuhan bisnis.

Inisiatif lain yang menjadi perhatian *Human Capital* BRI 2025 adalah memperbaiki pengelolaan Pekerja *low performers* dan mengintegrasikan sistem pengelolaan *human capital* untuk mendukung penyempurnaan *human capital operating model*. *Human Capital* BRI akan mengkaji kembali perencanaan Pekerja melalui *strategic workforce planning* yang berfokus pada segmen bisnis. Selain itu, terdapat urgensi untuk meningkatkan peran kepemimpinan dan kompetensi pada *leaders* sebagai *people manager*. Peningkatan peran *leaders* sebagai *people manager* diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan Pekerja, sehingga dapat berdampak dalam peningkatan kinerja. Oleh karena itu, diperlukan program kerja yang dapat meningkatkan *awareness* dan *capabilities* para *leaders* terkait perannya tersebut.



Teknologi Informasi

RINGKASAN DIREKTORAT DIGITAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI



Berpedoman pada *framework* GREAT (*Groom Breakthrough Innovation, Resilience IT Platform, Excel Data-driven Organization, Agile 10x Governance, dan Transform Digital Talent*), BRI melanjutkan implementasi *IT Strategic Plan* 2021-2025 sebagai bagian dari visi BRIvolution 2.0. Selama tahun 2024, strategi difokuskan pada pengembangan tiga area utama: *Composable^x Resiliency, Composable^x Open Banking, dan Composable^x AI/ML*, guna memperkuat arsitektur TI, memperluas inovasi digital, dan meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data.

Sepanjang tahun 2024 BRI mencatatkan angka yang luar biasa pada pertumbuhan transaksi digital. Sebesar 98,85% dari total transaksi BRI dilakukan melalui *digital channel*, dan sisanya sebesar 1,15% dari total transaksi BRI dilakukan di cabang atau unit kerja BRI.

Selain angka tersebut, Direktorat Digital & TI BRI juga berhasil mencatatkan beberapa pencapaian untuk tahun 2024. BRI mo menjadi salah satu aplikasi dengan pertumbuhan *user* baru sebesar 22,12%, *total transaction* dan *transaction volume* yang meningkat hingga 40,54% dan 34,57% pada tahun 2024. Dari sisi infrastruktur BRI mo juga dapat menjaga *availability* di angka 99,98% dan *success rate* di angka 99,96%. Pertumbuhan pemanfaatan open API kami, BRI API telah dimanfaatkan pada lebih dari 23 jenis digital ekosistem dengan lebih dari 1.000 *total partner*.

Pada aspek inovasi, penguatan dalam mendukung inklusi keuangan dengan *Banking-as-a-Service* (BaaS) yang

mengintegrasikan layanan BRI dengan *platform digital* pihak ketiga, seperti *Pegadaian Digital*. Selain itu, asisten *virtual Sabrina*, berbasis AI, menangani 40% pesan masuk ke *Contact Center* BRI, melayani 8,3 juta interaksi per bulan dengan tingkat kepuasan 80,5%, meningkat 15,3% dari tahun sebelumnya. *Work Instruction Search Engine* (WISE) juga membantu lebih dari 17.000 *frontliner* dengan efisiensi pencarian solusi hingga 66%.

Dari sisi infrastruktur, BRI memperkuat kapasitas Data Center guna mendukung layanan kritikal melalui strategi *active-active*, meningkatkan mitigasi risiko *downtime* dan stabilitas layanan. Data center BRI dirancang sesuai standar *Tier-III Uptime Institute*.

Pada tata kelola TI, BRI mencatat skor maturitas 4,66 dari 5,00 berdasarkan COBIT 2019 sesuai pedoman Kementerian BUMN. BRI juga menyelesaikan 100% *room of improvement* untuk tata kelola TI sepanjang 2024. Selain itu, kapabilitas digital BRI juga mencatatkan maturitas Tingkat 2 berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.

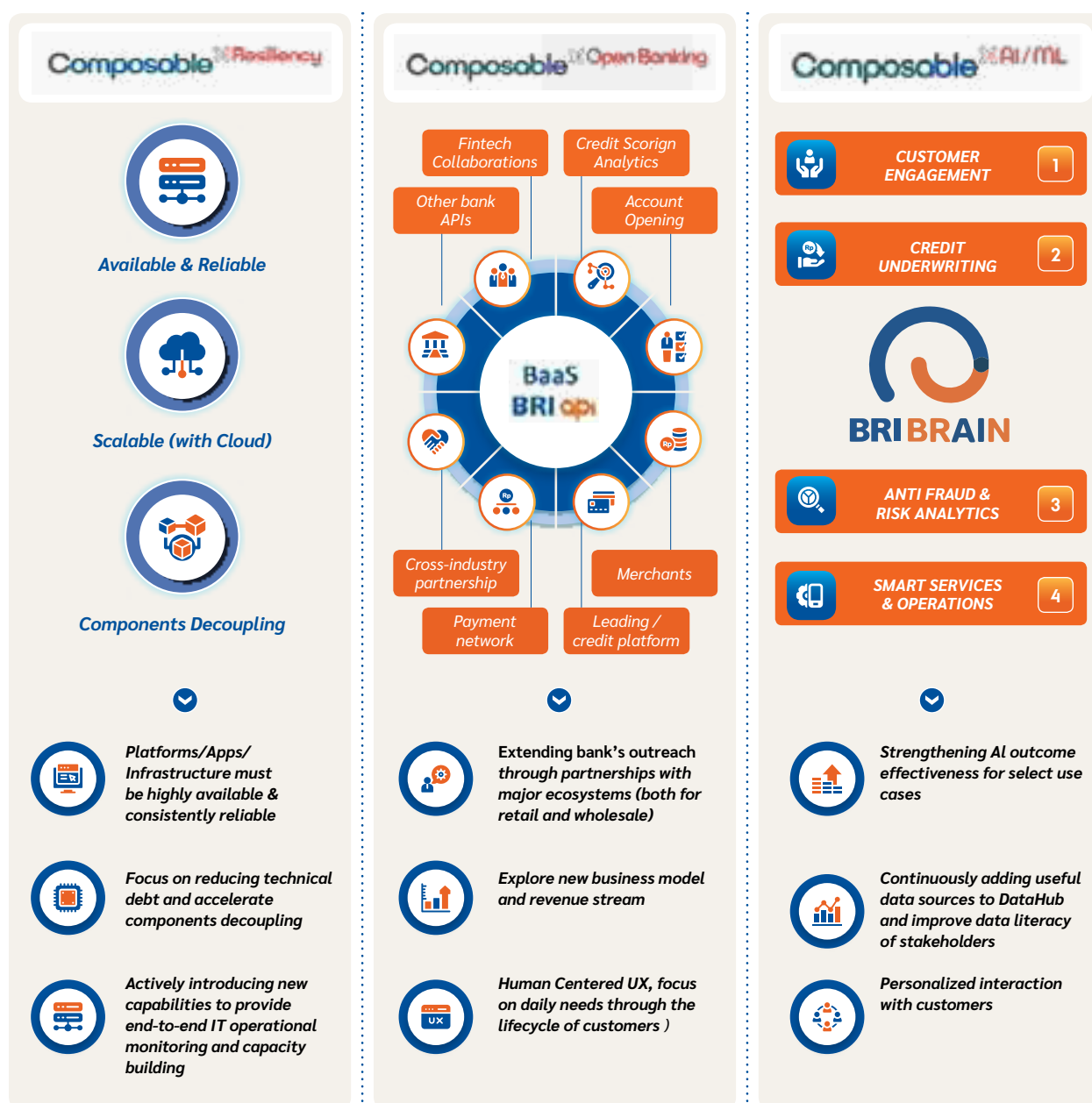
Dalam aspek keamanan siber, BRI mengadopsi *Zero-Trust Architecture* dan *Enterprise Security Architecture* berbasis NIST *Cyber Security Framework*. Sejak 2018, unit keamanan informasi di bawah Direktorat Digital & TI dipimpin oleh CISO bersertifikasi internasional untuk memastikan keamanan sistem secara proaktif dan berkesinambungan.

Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

Strategi Teknologi Informasi BRI di Tahun 2024 mengacu kepada BRIvolution 2.0 dan ITSP BRI 2021-2025 yang disusun berdasarkan *framework* GREAT sebagai berikut:

1. **Groom Breakthrough Innovation:** Pada tahun 2021-2022, BRI telah membangun fondasi yang mendukung *platform omni-channel* berbasis kapabilitas bisnis dengan tujuan agar seluruh layanan dapat terintegrasi untuk selanjutnya *platform-platform* ini terus dikembangkan secara berkelanjutan. BRI juga mengadopsi *automation* pada beberapa proses bisnis. Kemudian di tahun 2023-2024, BRI berfokus pada optimalisasi open banking dan membangun ekosistem digital, serta di tahun 2025 meningkatkan *customer experience* dengan berfokus pada *next-gen open banking*.
2. **Resilience IT Platform:** Di tahun 2021-2022 BRI telah mengimplementasikan *Enterprise Architecture Management* (EAM) dengan tujuan menyelaraskan arsitektur TI dengan kebutuhan bisnis, meningkatkan IT *resilience* dengan mengimplementasikan *Active-Active Data Center*. Di tahun 2023-2024 akan berfokus pada penerapan *composable architecture* yang aman, handal, dan *agile*, serta di tahun 2025 berfokus pada *next-gen platform* yang bertujuan untuk pertumbuhan bisnis.

3. **Excel Data-driven Organization:** Di tahun 2021-2022 BRI telah memiliki sistem *data privacy* dan *data protection* yang *robust*. Di tahun 2023-2024 BRI akan terus meningkatkan kapabilitas AI (*Artificial Intelligence*) dalam pengembangan *platform* di BRI, serta di tahun 2025 diharapkan BRI menjadi *The Best-in-Class Data & Analytics* dalam meningkatkan BRI *Cross-selling*.
4. **Agile 10x Governance:** Di tahun 2021-2022 BRI telah membuat *agile operating model and governance*. Di tahun 2023-2024 BRI akan berfokus pada *DevSecOps* yang *agile* dengan pendekatan produk atau *journey* kritikal, serta di tahun 2025 harapannya BRI sudah menghasilkan produk yang *fully agile*.
5. **Transform Digital Talent:** Di tahun 2021-2022 BRI telah menjalankan inisiatif *Digital Talent War Room* untuk mencapai visi menjadi *Home To The Best Talent*. Di tahun 2023-2024 BRI berfokus pada *Employee Value (EV)* sehingga dapat menarik talenta-talenta IT terbaik, sehingga di tahun 2025 BRI dapat berfokus dengan pengembangan talenta-talenta BRI menjadi *Digital Native*.





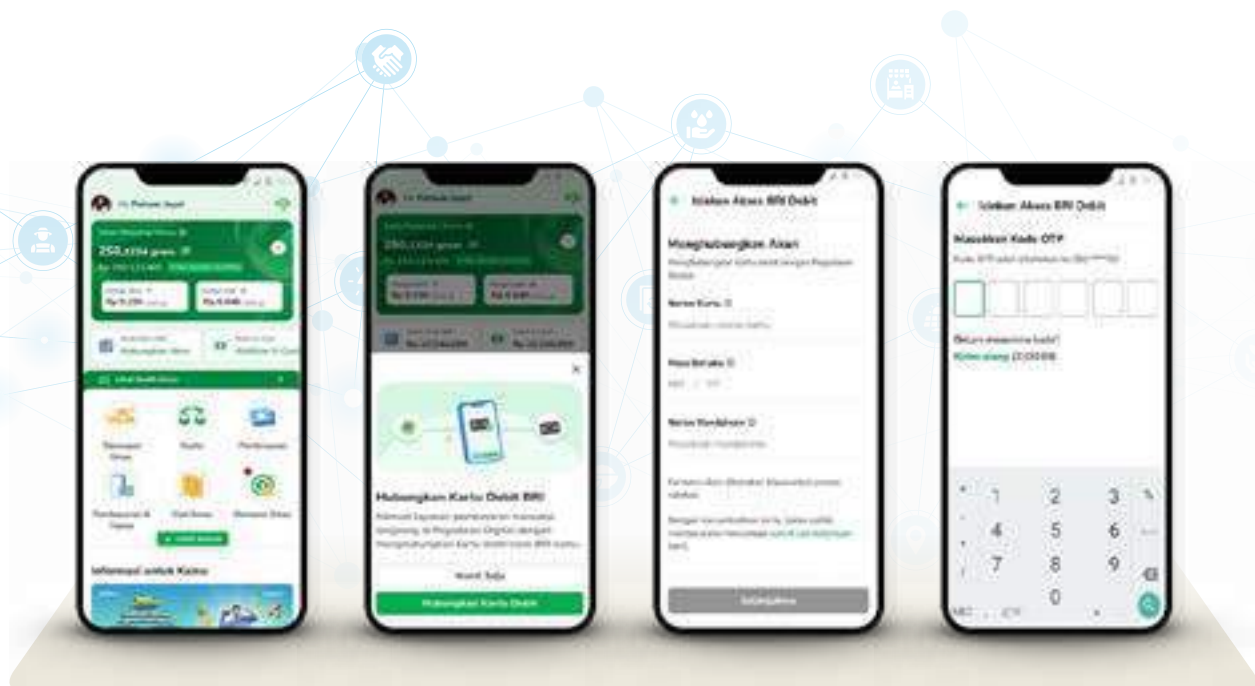
Selama tahun 2024, Direktorat Digital & Teknologi Informasi memusatkan pengembangan pada 3 (tiga) area fokus dengan tema *Composable to the Power of X* (*Composable^x*).

1. *Composable^x* Resiliency, yaitu menjaga serta menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas melalui penguatan *Enterprise Architecture*, efisiensi proses, integrasi aplikasi, peningkatan keamanan siber, serta implementasi *active-active DC*, *High Availability* dan strategi *cloud adoption* guna meningkatkan *agility*, *flexible resiliency*, dan bersifat *sustainability*.
2. *Composable^x* Open Banking, yaitu memperluas potensi bisnis melalui pemanfaatan teknologi dan eksplorasi inovasi melalui BRIAPI, serta peningkatan peran dalam ekosistem melalui *embedded finance* dan *Banking-as-a-Services*.
3. *Composable^x* AI/ML, yaitu mendorong peningkatan pemanfaatan *analytical data* dan produk untuk mendukung *data-driven decision and recommendation* dengan akurasi tinggi melalui pemanfaatan BRIBRAIN dan *Master Data Management* (MDM) yang diperluas hingga BRI Group.

Inovasi Teknologi Informasi

Banking-as-a-Service (BaaS)

Guna mewujudkan arah strategis BRI untuk memperluas inklusi keuangan, BaaS muncul sebagai solusi yang memungkinkan layanan BRI untuk digunakan melalui integrasi teknologi dan *platform* pihak ketiga. Pengembangan BaaS tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan, tetapi juga mendorong inovasi ekosistem digital. Implementasi awal dilakukan dengan integrasi layanan BRI pada *platform* Pegadaian Digital.



Conversational Banking

Sebagai upaya peningkatan layanan, BRI mengembangkan Sabrina sebagai solusi berupa asisten virtual berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Sabrina merupakan solusi inovatif dalam interaksi berbasis teks dan suara. Sabrina didesain untuk memenuhi kebutuhan nasabah, khususnya di segmen mikro dan ultra mikro, yang sebagian besar masih bergantung pada transaksi tunai, memiliki pengetahuan terbatas tentang produk keuangan, serta membutuhkan institusi keuangan yang terpercaya dan relevan secara lokal.

Sabrina telah terintegrasi dengan BRImo sehingga nasabah dapat mengetahui informasi saldo rekening maupun informasi mutasi rekening melalui Sabrina. Sabrina juga menjadi salah satu garda terdepan dalam memfasilitasi pertanyaan hingga keluhan nasabah seputar layanan perbankan yang diberikan BRI.





Balance Inquiry

1



Trx History Inquiry

2



Create Ticket Complaint

3



Use Local Language to Interact

4



Merchant Location

5



Sebanyak 40% jumlah pesan yang masuk ke *Contact Center* BRI berhasil ditangani oleh Sabrina dengan baik. Setiap bulannya, sebanyak 8,3 Juta interaksi dilakukan Sabrina dalam membantu nasabah. Kinerja baik ini didukung dengan survei kepuasan di mana 80,5% pengguna menyatakan puas dengan layanan yang diberikan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 15,3% dari angka pencapaian tahun 2023.

Infrastruktur Teknologi Informasi

BRI telah menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat infrastruktur teknologi melalui peningkatan kapasitas pada seluruh *Data Center* utama. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan ekspansi bisnis yang terus meningkat sekaligus memastikan keberlanjutan operasional berbasis teknologi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan *workload* TI serta peran strategis *Data Center* (DC) BRI dalam mendukung operasional kritikal Perusahaan, serta dengan meningkatnya kebutuhan *workload* TI serta kapasitas desain yang telah mendekati batas optimal, BRI menjalankan inisiatif yang berfokus pada perluasan kapasitas operasional. Proyek ini mencakup penambahan perangkat mekanikal dan elektrik baru serta penerapan sistem

Selain implementasi AI untuk layanan *customer facing* seperti Sabrina, pemanfaatan AI juga dilakukan melalui *Work Instruction Search Engine* (WISE), sebuah alat pencarian panduan kerja yang mempermudah frontliner dalam melakukan akses informasi dan solusi layanan secara cepat dan akurat. WISE telah diakses oleh lebih dari 17.000 frontliner dengan rata-rata 3.000 aktivitas pencarian per hari. Selain itu WISE juga membantu waktu pencarian solusi dari rata-rata 15 menit menjadi kurang dari 5 menit, meningkatkan efektivitas waktu hingga 66%.

proteksi kebakaran berbasis *clean agent* yang sesuai dengan standar internasional *Tier-III*. Dengan infrastruktur baru ini, DC BRI dirancang untuk memastikan ketersediaan layanan operasional sesuai standar *Tier-III Uptime Institute*.

Selain itu, peningkatan kapasitas juga dilakukan untuk mendukung strategi *active-active data center*, yang memungkinkan seluruh DC BRI untuk beroperasi secara bersamaan dan saling mendukung sebagai *backup*. Peningkatan kapasitas pada seluruh DC akan memperkuat posisi BRI sebagai bank dengan infrastruktur TI terbaik di Indonesia. Proyek ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tetapi juga memastikan layanan yang andal dan berdaya saing untuk mendukung kebutuhan nasabah di era digital.

Tata Kelola Teknologi Informasi

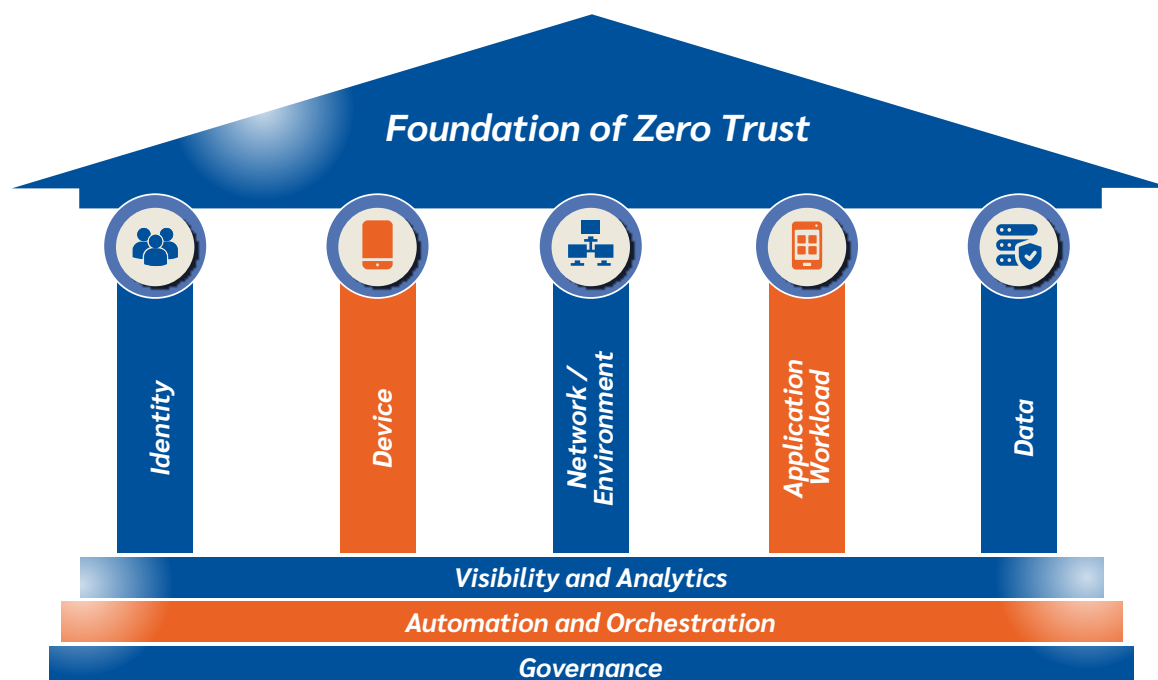
Pengelolaan Data

BRI berkomitmen untuk terus melindungi data pribadi dengan melalui serangkaian teknis, prosedur, dan kebijakan organisasi untuk mencegah akses, pengumpulan, penggunaan, pengungkapan, penyalinan, perubahan, penghapusan yang tidak sah atau bertentangan dengan hukum. BRI menyadari bahwa data pribadi adalah aset berharga yang harus dijaga. Dalam upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, BRI melakukan pengamanan dan melindungi data pribadi yang kami peroleh. BRI memahami pentingnya privasi sebagai hak fundamental dan berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku. Penerapan perlindungan data pribadi untuk setiap aktivitas pemrosesan data pribadi pada siklus hidup data yang mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan pemusnahan data pribadi.

Keamanan Siber dan *Disruption*

Untuk menghadapi perkembangan digitalisasi dan meningkatnya ancaman serangan siber, BRI sejak 2018 telah membentuk unit kerja khusus di bawah Direktorat Digital & TI untuk menangani keamanan informasi. Unit ini dipimpin oleh Chief Information Security Officer (CISO) berpengalaman dengan sertifikasi seperti *Certified Information System Auditor* (CISA) dan *Certified Information Systems Security Professional* (CISSP). BRI juga mengadopsi *Enterprise Security Architecture* berbasis NIST *Cyber Security Framework* sebagai pedoman utama dalam pengembangan keamanan siber.

BRI juga secara konsisten mengembangkan strategi keamanan siber melalui implementasi *Zero-Trust Architecture*. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keamanan sistem secara menyeluruh, dengan prinsip membatasi akses dan koneksi berlandaskan *Role-based Access Control* (RBAC).



Selain itu, pemenuhan terhadap berbagai aspek Kontrol Keamanan Siber seperti yang diamanahkan pada Keputusan Kementerian BUMN No. SK-275/MBU/11/2024 tentang Prioritas Penerapan Keamanan Siber di Lingkungan BUMN telah dilakukan melalui Unit Khusus Keamanan Siber secara rutin melalui berbagai bentuk implementasi program kerja. Hal-hal tersebut meliputi pemeliharaan aset, pembatasan hak akses, pengelolaan log audit, hingga proses backup dan pemulihan bencana.

BRI telah memiliki Kebijakan *cyber security* yang mengatur terkait keamanan informasi BRI secara bank-wide. Kebijakan *cyber security* ini disusun berdasarkan standar internasional ISO27001:2013, PCI DSS dan kebijakan regulator POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Berikut merupakan alur respons terhadap disrupsi, kerentanan, dan serangan terhadap layanan BRI yang ada di *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) di BRI, mulai dari perencanaan sebelum insiden hingga evaluasi dan laporan pasca-insiden.

Keberlangsungan Layanan dan Uji Pemulihan TI (Disaster Recovery)

Potensi terjadinya kerusakan, gangguan atau tidak berfungsinya infrastruktur teknologi informasi dikarenakan hal-hal yang tidak dapat dihindari dan diprediksi, seperti terjadinya bencana alam, bencana akibat ulah manusia, dan bencana akibat kegagalan sistem. Strategi BRI saat ini untuk meningkatkan resiliensi/ketahanan sistem TI terhadap bencana yakni dengan data center yang secara terkonfigurasi secara active-active untuk menjaga *availability* ketika terjadi bencana serta pengujian berjalannya *Disaster Recovery Plan* (DRP). Hal ini juga mendukung implementasi *DRP* berbasis layanan antar *Data Center* menggunakan konfigurasi aktif-aktif.

Konfigurasi *Active-Active Data Center* (AADC) memerlukan komponen arsitektur jaringan, *storage*, *network*, komputasi, dan virtualisasi serta komponen aplikasi yang bekerja bersama. Ketersediaan dan pengoperasian aplikasi jika terjadi kegagalan infrastruktur di salah satu data center merupakan faktor utama. Rencana pemulihan tersebut dibuat dan dipersiapkan dengan baik sehingga diperkuat dokumen yang menggambarkan pemetaan antara kondisi aplikasi saat ini dengan pemetaan infrastruktur yang diperlukan untuk memenuhi arsitektur yang direncanakan serta rencana pelaksanaan pengujian yang dilakukan secara konsisten.

Setiap aplikasi menggunakan strategi *DRP* sesuai dengan tingkat kritikalitas dan kapabilitas teknologi sistem aplikasi. Pemenuhan terhadap *gap* kapabilitas dilakukan untuk memastikan proses konfigurasi aktif-aktif berjalan dengan baik. Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian pemulihan TI terhadap 10+ aplikasi pada seluruh Data Center BRI.

Tindak Lanjut Hasil Audit dan/atau Penilaian atas Penyelenggaraan TI

Mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, BRI telah melakukan penilaian terhadap tingkat maturitas penyelenggaraan TI memanfaatkan *framework* COBIT 2019 dengan capaian 4,66 dari Skala 5. Penilaian dilakukan untuk periode Tahun 2023, dengan proses pemenuhan dan/atau tindak lanjut pada Tahun 2024. Sepanjang Tahun 2024, BRI telah melakukan pemenuhan terhadap 100% dari total *room of improvement* yang ditemukan. Pemenuhan yang dilakukan meliputi perbaikan proses dan Tata Kelola TI.



Selain itu, kapabilitas digital BRI juga mencatatkan maturitas Tingkat 2 berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum. Pada penilaian ini BRI mencapai nilai kualitas “*Satisfactory*” pada seluruh 8 (delapan) domain penilaian Maturitas Digital Bank.

Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Strategis TI

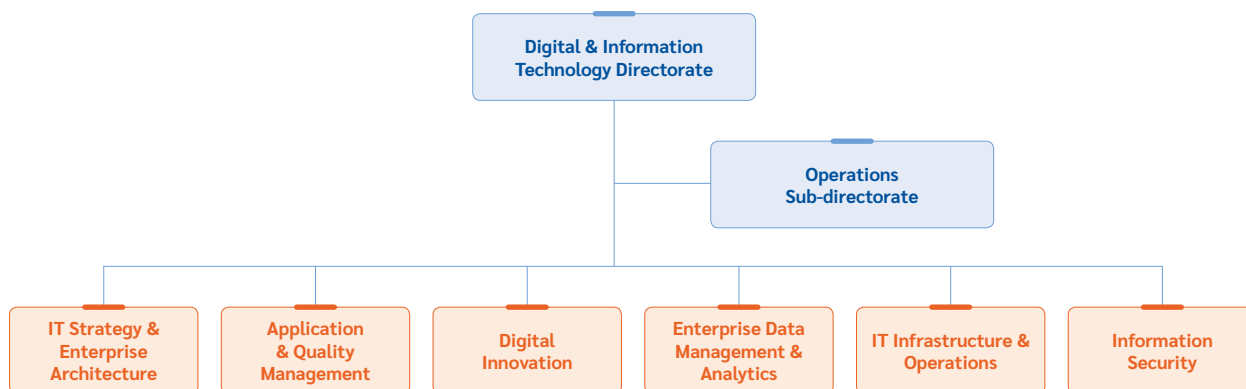
Rencana Strategis TI Tahun 2024 terdiri atas 14 Inisiatif Strategis sebagai peningkatan kapabilitas guna menunjang percepatan dan keandalan bisnis. Inisiatif tersebut meliputi peningkatan kapasitas dan kapabilitas, optimalisasi pengelolaan data dan AI, perluasan layanan digital, hingga penguatan keamanan siber. Secara keseluruhan, Inisiatif Strategis tersebut telah berjalan dengan baik sesuai target *milestones* yang ditetapkan dengan 7

(tujuh) inisiatif akan dilanjutkan sebagai *Business As Usual* (BAU). Di sisi lain, 5 (lima) inisiatif jangka panjang akan diselesaikan pada 2025 dengan 2 (dua) inisiatif lain yang memasuki fase pengembangan lanjutan.

Hasil Evaluasi atas Efektivitas Penyelenggaraan TI

BRI melalui Direktorat Digital & TI memastikan bahwa dalam setiap penyelenggaraan TI telah dilakukan secara baik dan menghasilkan peningkatan efektivitas kinerja, baik secara bisnis, perbaikan proses, peningkatan kemampuan sistem, maupun pemenuhan terhadap kebutuhan regulasi yang berlaku. Selain itu, risiko utama terkait TI, termasuk *disruption*, keamanan siber, dan pemulihan bencana telah teridentifikasi serta dikelola dengan baik secara terintegrasi dengan *framework* manajemen risiko.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi



Dalam rangka memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks serta meningkatkan kualitas layanan Teknologi Informasi, Direktorat Digital & TI (DTI) BRI telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur organisasi dan operasionalnya. Hasil dari evaluasi ini menghasilkan langkah strategis berupa reorganisasi yang bertujuan untuk memperkuat kapabilitas DTI dalam mendukung berbagai inisiatif transformasi digital BRI.

DTI kini terdiri atas 6 (enam) divisi penunjang, masing-masing dengan fungsi khusus yang saling melengkapi untuk mendukung pengelolaan Teknologi Informasi secara komprehensif:

1. IT Strategy & Enterprise Architecture Division

Divisi ini bertanggung jawab dalam merumuskan strategi Teknologi Informasi, mengembangkan *enterprise architecture*, serta menyusun prosedur dan proses TI yang sejalan dengan kebijakan internal BRI dan regulasi eksternal. Fokus utama divisi ini adalah memastikan strategi TI BRI mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

2. Application Management & Quality Division

Divisi ini mengelola pengembangan aplikasi sekaligus memastikan kualitas aplikasi yang digunakan BRI melalui proses *quality assurance* yang ketat. Peran divisi ini krusial dalam memastikan aplikasi yang dikembangkan memenuhi standar performa, keamanan, dan efisiensi.

3. Digital Innovation Division

Divisi ini berfokus pada eksplorasi dan pengembangan inovasi berdasarkan teknologi terkini dan model bisnis baru. Dengan pendekatan proaktif, divisi ini memimpin inovasi-inovasi strategis yang bertujuan mempercepat transformasi digital di seluruh lini bisnis BRI.

4. Enterprise Data Management & Analytics Division

Sebagai pusat pengelolaan data BRI, divisi ini bertanggung jawab terhadap seluruh siklus data, mulai dari penyusunan arsitektur hingga penanganan data nasabah. Divisi ini juga memimpin inisiatif analitik berbasis teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan (AI) dan *machine learning* (ML), guna mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

5. IT Infrastructure & Operation Division

Divisi ini memastikan keberlanjutan operasional infrastruktur TI BRI, mencakup aplikasi, jaringan, fasilitas pusat data, sistem komputasi, hingga satelit. Dengan fokus pada keandalan dan efisiensi, divisi ini mendukung kelancaran operasional harian BRI.

6. Information Security Division

Divisi ini memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga keamanan informasi dan data, termasuk pelaksanaan berbagai inisiatif untuk meningkatkan *cyber security*. Peran ini sangat penting dalam menjaga kepercayaan nasabah dan melindungi aset digital perusahaan.

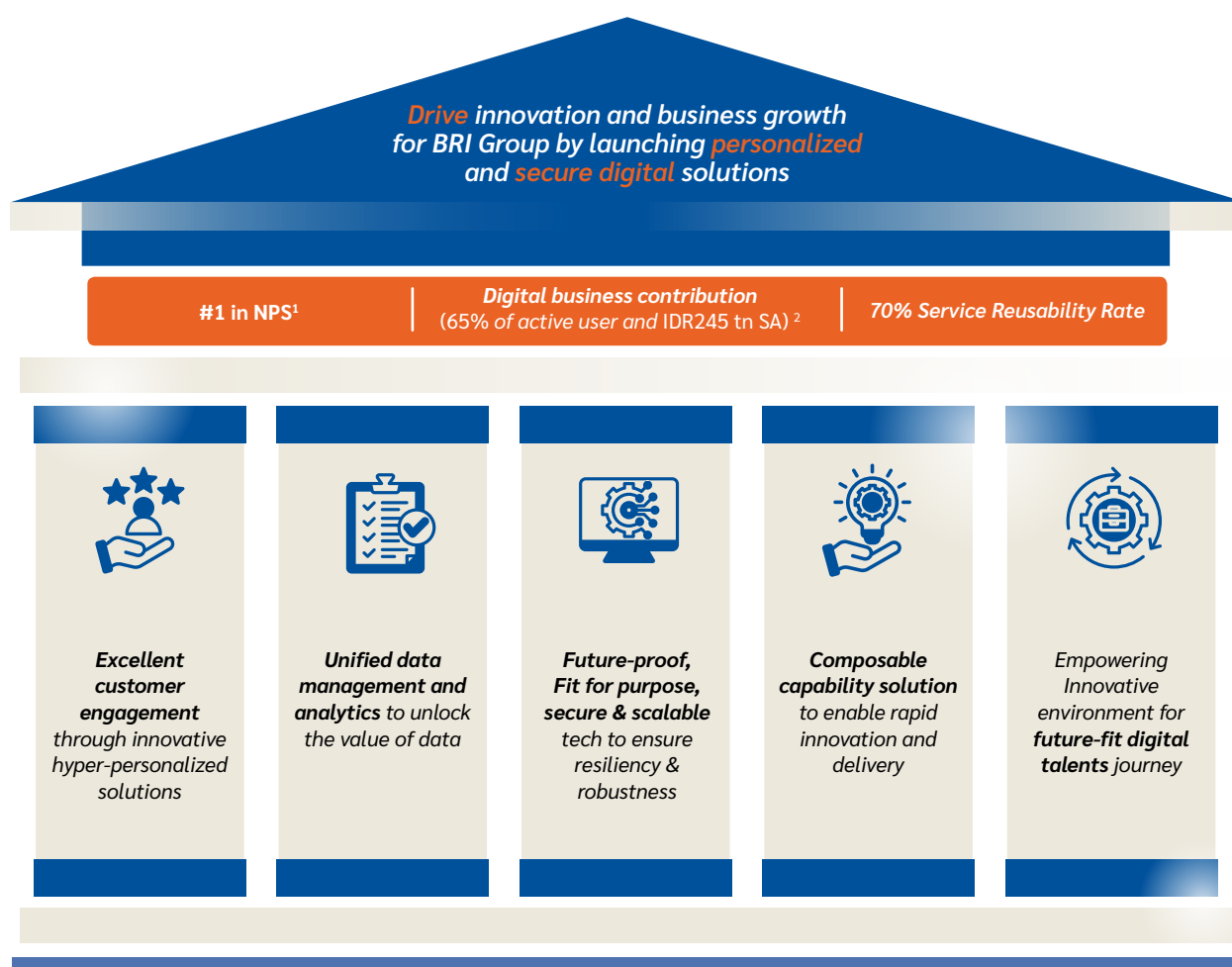
Sebagai bagian dari upaya tata kelola yang baik, BRI juga telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite ini bertugas memberikan arahan strategis dan rekomendasi kepada Direksi terkait perencanaan, tata kelola, pengembangan, serta operasional teknologi informasi. Pembentukan komite ini diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 96-DIR/PPM/01/2024.

Langkah evaluasi dan reorganisasi ini mencerminkan komitmen BRI dalam memastikan Teknologi Informasi menjadi pilar utama yang mendukung transformasi perusahaan, sekaligus beradaptasi dengan tantangan dan peluang di era digital.

Rencana Kerja Teknologi Informasi 2025

Direktorat Digital & TI memiliki peran signifikan, tidak hanya sebagai pendukung kelancaran operasional bisnis, tetapi juga sebagai *driver* kemajuan bisnis melalui peningkatan kapabilitas Teknologi Informasi (TI). Dalam era persaingan yang semakin ketat, peran ini menjadi kunci bagi keberhasilan transformasi digital di seluruh lini bisnis BRI.

Visi BRI, sebagaimana tercantum dalam BRIvolution 3.0, untuk menjadi “The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth”, telah dijadikan landasan dalam merumuskan arah strategis Teknologi Informasi.





Direktorat Digital & TI memiliki aspirasi untuk “*Drive innovation and business growth for BRI Group by launching personalized and secure digital solutions*” guna mendukung visi BRI melalui peran strategis di sektor Digital & TI. Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, telah diidentifikasi lima pilar utama sebagai fokus pengembangan kapabilitas TI BRI, yang dirancang untuk memastikan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

1. *Excellent Customer Engagement through Innovative Hyper-Personalized Solutions*

Memanfaatkan data, *advanced analytics*, dan kecerdasan buatan (AI) untuk menciptakan solusi yang disesuaikan dengan pola interaksi dan transaksi nasabah. Fokus ini bertujuan meningkatkan pengalaman pelanggan melalui pendekatan yang lebih personal dan relevan.

2. *Unified Data Management & Analytics to Unlock the Value of Data*

Mengintegrasikan data nasabah serta data pendukung lainnya guna mendukung pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan berbasis data. Strategi ini juga dirancang untuk meningkatkan *competitive advantage* BRI melalui pemanfaatan data sebagai aset strategis.

3. *Future-Proof, Fit-for-Purpose, Secure & Scalable Technology to Ensure Resiliency & Robustness*

Melakukan adopsi dan penguatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan, aman, dan *scalable* agar BRI mampu beradaptasi dengan tantangan dan inovasi secara cepat tanpa mengorbankan efisiensi maupun keandalan sistem. Pilar ini memastikan teknologi BRI siap menghadapi masa depan dan mendukung operasional yang tangguh.

4. *Composable Capability Solutions to Enable Rapid Innovation and Delivery*

Melakukan pengembangan teknologi dengan pendekatan *modular components* yang fleksibel untuk mempercepat proses pengembangan produk secara efisien. Pendekatan ini memungkinkan solusi inovatif dapat diluncurkan dengan cepat, sesuai kebutuhan bisnis yang dinamis.

5. *Empowering an Innovative Environment for Future-Fit Digital Talent Journey*

Menciptakan lingkungan kerja yang menciptakan budaya kerja produktif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan. Pilar ini dirancang untuk mengembangkan talenta digital yang siap menghadapi tantangan teknologi modern, sekaligus memperkuat ekosistem inovasi di BRI.

Kelima pilar ini menjadi landasan strategis Direktorat Digital & TI dalam mendukung transformasi digital BRI, sekaligus memastikan keberhasilan dalam mencapai visi perusahaan sebagai *The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT RETAIL FUNDING & DISTRIBUTION



Sejalan dengan inisiatif untuk semakin memperkuat kapabilitas *retail banking*, BRI senantiasa memberikan layanan keuangan yang berkualitas untuk menjaga kepuasan dan meningkatkan pengalaman nasabah dalam bertransaksi. Penguatan dilakukan di segala aspek, sejak nasabah datang untuk bertransaksi di jaringan kerja yang mudah diakses, baik secara *self service* dan *assisted self service* melalui mesin-mesin *electronic Channel*, maupun dilayani oleh jajaran *frontliner* dengan cepat dan akurat, hingga *complain handling* yang mengedepankan *customer centric*.

Dalam upaya memberikan pengalaman layanan dan transaksi yang lebih *superior* kepada Nasabah, selama 2024 BRI terus memperluas implementasi Jaringan Kantor dengan format khusus, yaitu:

1. Penambahan *Flagship Branch* yaitu di Kantor Cabang Bumi Serpong Damai.

2. Penambahan 5 (lima) *Smart Branch* di Kantor Cabang Bursa Efek Jakarta, Kantor Kas Stasiun KAI Bandung, Kantor Kas Tunjungan Plaza, Kantor Kas Serpong Raya, dan Kantor Kas G-Walk Surabaya.
3. Penambahan 2 (dua) *Community Branch* yaitu BRIWork di Universitas Indonesia dan Universitas Katolik Parahyangan yang dapat diakses oleh Mahasiswa.
4. Peremajaan 2 (dua) E-Buzz yang beroperasi di Jabodetabek. Pada E-Buzz tersebut disediakan layanan *Video Banking*, Digital CS, ATM Setor Tarik, dan personil *Universal Banker* untuk melayani kebutuhan Nasabah.
5. Hingga 2024 telah terdapat sebanyak 7 (tujuh) *Flagship Branch* dan 19 *Smart Branch* di berbagai kota di Indonesia yang dapat diakses oleh Nasabah. Selain itu juga terdapat sebanyak 6 (enam) *Community Branch* yang berada di lingkungan Universitas, dan 4 (empat) *community branch* lainnya dalam bentuk BRICafe untuk melayani Nasabah.

Selain Kantor dengan format khusus, BRI terus menjaga komitmen dalam mendukung literasi keuangan masyarakat di wilayah pesisir dan kepulauan. Seiring perkembangan teknologi perbankan dan perubahan preferensi nasabah, maka pada Desember 2024 BRI mengoperasikan layanan Teras BRI Kapal Nera Seva sebagai bentuk penguatan layanan menggantikan Teras BRI Kapal Bahtera Seva yang telah beroperasi di Wilayah Kepulauan Komodo Labuan Bajo sejak 2017. Teras BRI Kapal Nera Seva memiliki karakteristik yang lebih fleksibel untuk menjangkau masyarakat pesisir dan kepulauan karena menggunakan kapal berbasis *speedboat* dibanding pendahulunya yang berbasis kapal besar dengan kemampuan jangkauan dan kecepatan yang lebih rendah. Teras BRI Kapal Nera Seva menghadirkan efisiensi dalam operasionalisasi namun tetap efektif dalam memberikan layanan kepada masyarakat pesisir dan kepulauan.

Penguatan fitur serta kehandalan mesin pendukung transaksi juga dilakukan dalam upaya BRI dalam memperkuat *journey* Nasabah untuk bertransaksi secara *self service*. Perluasan dan penguatan mesin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapabilitas Mesin Digital CS yang sebelumnya hanya dapat melayani transaksi pembukaan rekening, cetak kartu Debit, dan cetak buku tabungan, saat ini mampu melayani tambahan transaksi berupa penerbitan Kartu Debit dan *reissue* PIN, dan cetak rekening koran. Di samping itu dilakukan *enhancement* UI/UX untuk meningkatkan layanan kepada Nasabah.
2. *Re-engineering* pada mesin ATM setor-tarik (*Cash Recycle Machine*) untuk meningkatkan kehandalan mesin, dan memperluas fitur untuk semakin memudahkan Nasabah dalam melakukan setoran tunai.

BRI juga senantiasa berkomitmen meningkatkan kualitas layanan seluruh jaringan kerja dan layanan pengaduan nasabah dengan mengedepankan *customer centric* guna menjaga kepercayaan nasabah. *Improvement* yang dilakukan pada sisi layanan pengaduan semakin mempermudah nasabah menyampaikan pengaduan secara *self service* yaitu dengan menghadirkan pusat bantuan yang dapat diakses melalui aplikasi BRImo dan Chatbot Sabrina pada aplikasi WhatsApp. Selain Pusat Bantuan pada aplikasi BRImo dan Virtual Assistant Sabrina, BRI juga telah menghadirkan Layanan Contact BRI bebas pulsa berbasis *Voice Over Internet Protocol* (VOIP) dengan jaringan internet dan memiliki keunggulan kualitas suara yang jernih serta jangkauan jaringan yang lebih luas dan stabil.

Virtual Assistant Sabrina terus dikembangkan untuk meningkatkan *customer experience* dan kepuasan nasabah. Sabrina dapat memberikan layanan yang lebih personal terkait pengecekan saldo, mutasi rekening, pembuatan dan

pengecekan status pengaduan, penonaktifan Kartu Debit BRI, reservasi layanan Cabang BRI hingga informasi lokasi ATM, Kantor Cabang, Agen BRILink serta rekomendasi dan promo menarik dari merchant BRI terdekat. Dari *Improvement* yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Sabrina dapat melayani 40,11% interaksi dari seluruh *channel Contact* BRI dengan tingkat kepuasan pengguna sebesar 80,50%, dan mendapatkan beberapa penghargaan, sebagai berikut:

1. Mata Lokal Award 2024: Best in Personalization Strategy.
2. IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2024 (ICAI): Anugerah Khusus Produk & Model Bisnis Inovasi atas Layanan Virtual dan Anti Fraud.
3. Bank Service Excellence Monitor (BSEM) MRI 2024: The Best untuk Layanan Chatbot BRI (Sabrina).

Dalam upaya mendorong inovasi dalam peningkatan layanan pengaduan yang terbaik dan memenuhi *experience* nasabah, BRI aktif berpartisipasi dalam ajang kompetisi *Contact Center* baik Tingkat Asia Pasifik maupun tingkat Nasional. Dalam ajang Kompetisi The Best Contact Center Asia Pacific, BRI meraih medali Bronze untuk kategori Technology Innovation. Sementara dalam Kompetisi The Best Contact Center Indonesia Tahun 2024, BRI meraih pencapaian 4th *Runner Up* dengan perolehan 22 medali yang terdiri dari 9 medali Platinum, 2 medali Gold, 5 medali Silver dan 6 medali Bronze, dengan rincian penghargaan sebagai berikut:

1. The Best Contact Center Indonesia 2024 (ICCA)
 - a. Platinum – The Best Operations
 - b. Platinum – The Best Business Contribution
 - c. Platinum – The Best Employee Engagement
 - d. Platinum – People Development
 - e. Platinum – Technology Innovation
 - f. Platinum – Best of The Best Manager
 - g. Platinum – Agent Inbound
 - h. Platinum – Agent Email
 - i. Platinum – Customer Service Onsite
 - j. Gold – The Best Customer Experience
 - k. Gold – The Best Digital Media
 - l. Silver – Data Analytics
 - m. Silver – Scheduling
 - n. Silver – Supervisor
 - o. Silver – Telemarketing
 - p. Bronze – Team Leader Customer Service
 - q. Bronze – Desk Control
 - r. Bronze – Best of The Best Supervisor
 - s. Bronze – Best of The Best Team Leader Inbound
 - t. Bronze – Agent Premium
 - u. Bronze – Back Office
2. The Best Contact Center Asia Pacific (APAC) 2024, held in Singapura

Bronze– Technology Innovation Category



Upaya BRI dalam menjaga konsistensi kualitas layanan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi nasabah juga mendapatkan apresiasi dalam survei “Bank Service Excellence Monitor (BSEM)” dan “*Satisfaction Loyalty Engagement (SLE)*”. Survei yang dilakukan oleh lembaga riset MRI bekerjasama dengan majalah Infobank ini menunjukkan peningkatan kinerja pada sejumlah aspek layanan yang digambarkan melalui penghargaan berikut:

Bank Service Excellence Award:

1. The Best untuk Layanan Mobile Banking BRI (BRIMO)
2. The 2nd Best Opening Account via Website
3. The 2nd Best Contact Center
4. The 3rd Best Digital Channel

Satisfaction, Loyalty, Engagement Award:

1. The Best Bank In Satisfaction, Loyalty, Engagement 2025
2. The Best Bank in Customer Engagement
3. The Best Bank in Marketing Customer Engagement
4. The Best Bank in Customer Centricity Index
5. The Best Bank in Customer Resilience Level
6. The Best Bank in Brand Interactivity Index
7. The Most Satisfying Bank in Mobile Banking
8. The 2nd Best Bank In Customer Loyalty
9. The 2nd Best Bank in Net Promoter Score
10. The 2nd Most Satisfying Bank in ATM Service
11. The 2nd Most Satisfying Bank in Services
12. The 3rd Best Bank in Customer Satisfaction
13. The 3rd Most Satisfying Bank in Teller Service
14. The 3rd Most Satisfying Bank in Customer Service

Untuk memahami kepuasan, loyalitas, dan keterikatan nasabah terhadap perusahaan, BRI juga melakukan pengukuran indeks *Net Promoter Score* dan *Customer Engagement* yang bekerjasama dengan pihak ketiga yang ahli di bidangnya. Hasil Survei menunjukkan bahwa berbagai macam perbaikan dan *improvement* yang telah dilakukan oleh BRI membuat nasabah semakin terikat dan berkeinginan untuk merekomendasikan BRI kepada orang lain. Hal ini tercermin dari pencapaian NPS BRI yaitu sebesar 64, dimana angka tersebut melebihi target dari tahun 2024 yaitu sebesar 49,69. *Customer Engagement* BRI pun mencapai 4,67 dari target 4,55 merupakan bukti dari hasil positif atas apa yang telah dicapai oleh BRI.

Sebagai upaya untuk meningkatkan *experience* nasabah, *Improvement* tidak hanya dilakukan pada sisi pelayanan *front office*, namun juga dari *back office* dengan melakukan *continuous improvement* terhadap perbaikan proses bisnis dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah dengan menerapkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dan *Robotic Process Automation (RPA)* dalam memonitor *Service Level Agreement (SLA)*.

Sejak tahun 2024, BRI juga telah memulai untuk melakukan implementasi inovasi untuk peningkatan kualitas layanan pengaduan nasabah atau *Customer Handling Management* yang mencakup aspek *people, process, dan system*. Setelah 6 (enam) bulan dilakukan implementasi di seluruh unit kerja BRI, terlihat peningkatan kinerja dalam hal penanganan pengaduan nasabah. Secara rata-rata, penanganan pengaduan nasabah mengalami percepatan *Average Handling Time (AHT)* sebesar 5% dan percepatan *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 22%. Penanganan pengaduan nasabah yang dapat diselesaikan langsung pada kesempatan pertama atau *First Contact Resolution (FCR)* meningkat sebesar 3,8% dari periode sebelum implementasi. Dari sisi nasabah, berdasarkan survei, tingkat keinginan nasabah untuk merekomendasikan layanan pengaduan BRI meningkat sebesar 5% dan tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan penanganan pengaduan nasabah meningkat sebesar 7% setelah implementasi dilakukan.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya menghadirkan *excellence customer experience*, BRI terus konsisten melakukan standardisasi kualitas dan kapabilitas layanan di seluruh jaringan kerja, layanan *Helpdesk*, serta layanan *contact center* sehingga siap memberikan *support* bisnis bagi unit kerja dan penyelesaian keluhan nasabah. BRI akan fokus pada penciptaan *support system* yang andal sebagai *enabler* bisnis melalui peningkatan kualitas pengelolaan jaringan kerja baik kantor, *e-channel*, dan layanan termasuk penguatan pada aspek *complaint handling management* serta *enhance capabilities (Upskilling Frontliners, Universal Bankers, hingga Middle Managers)*.

Dalam upaya BRI mewujudkan *excellence customer experience* melalui penyediaan produk dan Layanan yang melampaui harapan dan kebutuhan Nasabah, BRI juga telah menerapkan *Market Conduct*. Selain memberikan perlindungan bagi Nasabah dalam menggunakan produk dan layanan BRI, implementasi *Market Conduct* juga dapat meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan *engagement* nasabah serta menjadi salah satu strategi untuk menjamin keamanan dan ketertiban aktivitas perbankan dan *sustainability* bisnis BRI.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai salah satu bentuk implementasinya BRI secara proaktif memastikan Layanan, Perjanjian Produk, Literasi dan Inklusi, serta Pelindungan Data Nasabah selaras dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga esensial untuk memberikan *customer experience* yang baik bagi setiap nasabah, mendorong kesadaran, kemampuan dan kemandirian nasabah untuk melindungi diri dan menghindarkan dari akses negatif suatu produk serta mengantisipasi ketidaksepahaman dan konflik di masa mendatang.

RINGKASAN DIREKTORAT FIXED ASSETS MANAGEMENT & PROCUREMENT



Fixed Assets Management & Procurement (FAMP) secara konsisten melakukan implementasi Arsitektur Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan “FAMP Bluebook 1.0” yang telah memuat *framework*, *roadmap* dan arah pengembangan yang terstruktur serta sistematis untuk bidang pengelolaan aset tetap dan pengadaan periode 2021-2025. Salah satu *strategic commitment* FAMP yang juga *align* dengan *Corporate Strategy* BRI 2024-2026 adalah Digitalisasi FAMP sebagai bentuk support atas implementasi strategi *Excellent Enabler* (Keandalan Pendukung Operasional). Pada tahun 2024, FAMP telah melakukan digitalisasi bisnis proses dengan aplikasi atau *platform* antara lain sebagai berikut:

1. Aplikasi e-Procurement: Pengembangan *end to end* sistem pengadaan yang terintegrasi dengan *Surrounding System* yang ada di BRI untuk mengakomodir kebutuhan pertukaran data dan informasi dari sistem lain ke sistem e-Procurement.
2. *Enhancement* aplikasi Tanda Daftar Rekanan (TDR) *Online*: Membangun *Integrated Vendor Management* untuk mendukung ekosistem pengadaan melalui penyediaan *vendor management system* berbasis *Vendor Risk Rating (Performance, Sustainability & Partnership)*
3. *Enhancement* Aplikasi Procurement Information System: Membangun *Integrated Procurement Business Process* yang *fully digital* melalui perbaikan proses pengadaan.
4. Aplikasi *Support and Service*: Implementasi aplikasi *No Code Platform* dengan fitur yang mencakup aplikasi Carpooling (aplikasi untuk mengelola permintaan perjalanan yang menghubungkan fasilitas *pool* kendaraan BRI dengan pekerja Divisi BRI), aplikasi Tracking Ekspedisi (aplikasi untuk mengelola pemantauan pengiriman barang BRI dari *multiple vendor* ekspedisi), dan aplikasi Pemenuhan Kebutuhan

Rudin (aplikasi untuk mengelola permintaan inventaris rumah dinas, komplain terkait kerusakan rumah dinas yang dapat di akses langsung melalui *smartphone* oleh penghuni rumah dinas).

Selama tahun 2024, FAMP telah melakukan 25 (dua puluh lima) optimalisasi aset dengan rincian 7 (tujuh) aset terbengkalai dan 18 (delapan belas) aset belum optimal. Selain itu, FAMP juga melanjutkan komitmen untuk mendukung program-program dari Kementerian BUMN yang terkait dengan bidang kerja FAMP antara lain mengenai penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan PaDi (Pasar Digital) UMKM. Mengacu pada Instruksi Presiden no. 2 tahun 2022, FAMP turut serta berperan aktif dalam meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri pada pengadaan barang dan jasa yang dilakukan BRI. Di tahun 2024, realisasi penggunaan PDN BRI adalah sebesar Rp13.080.814.380.938 atau sebesar 95,90% dari total pengadaan BRI dan Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) BRI adalah sebesar Rp10.354.032.051.039 atau sebesar 75,91% dari total pengadaan BRI. Terkait dengan belanja PaDi UMKM, di tahun 2024 BRI telah melakukan 10.856 transaksi untuk B2B dengan volume transaksi sebesar Rp247,53 miliar dan 10.137 transaksi untuk E-Proc dengan volume transaksi sebesar Rp13.639 miliar.

FAMP juga konsisten melakukan implementasi konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam bidang kerja FAMP sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sesuai dengan ketentuan internal BRI yaitu Surat Edaran Direksi No. 31-DIR/PLM/05/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengelolaan Aset Tetap dan *Procurement* Berbasis Prinsip ESG.



Tata Kelola Perusahaan



The background of the page features a light blue and white illustration of a modern city skyline with various skyscrapers. Overlaid on this is a network of thin blue lines connecting circular nodes, some of which contain icons like a gear, a person, and a document, suggesting a digital or corporate network theme.

“BRI menyempurnakan kualitas penerapan tata kelola dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap aspek keberlanjutan yang diwujudkan melalui penguatan kapabilitas yang terintegrasi dan aktualisasi integritas perusahaan. Upaya perusahaan untuk menciptakan tata kelola yang baik, merupakan komitmen dalam menumbuhkan keberlanjutan yang bertujuan untuk mempertahankan eksistensi sebagai perusahaan yang terpercaya dan dapat diandalkan.”

Kemampuan perusahaan untuk membangun pertumbuhan finansial perlu didukung dengan efektivitas implementasi tata kelola dalam rangka menciptakan kinerja yang berkelanjutan. Kualitas tata kelola yang baik juga mendorong perusahaan untuk terus memperhatikan aspek kehati-hatian dalam setiap aktivitas bisnisnya. Komitmen *top* manajemen terhadap penerapan tata kelola menjadi landasan utama bagi perusahaan untuk dapat terus mengembangkan penerapan tata kelola dengan lebih baik.

Kapabilitas terintegrasi perusahaan dibangun melalui penyempurnaan struktur maupun proses tata kelola dengan memperhatikan praktik terbaik di industri yang menekankan pada transparansi perusahaan, implementasi fungsi *check and balance*, serta efektivitas strategi perusahaan. Langkah tersebut guna mendukung keberlanjutan kontribusi perusahaan seluruh pemangku kepentingan termasuk pada perekonomian nasional. Pada Tahun 2024, BRI telah menyesuaikan kebijakan tata kelola perusahaan, mendorong penerapan anti penyuapan di lingkungan internal dan eksternal, pengungkapan berbasis standarisasi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan pemenuhan rekomendasi dari pihak independen yang tepercaya.

Kualitas penerapan tata kelola diukur melalui capaian perusahaan yang merupakan hasil penilaian dari pihak yang independen dari perusahaan. Standarisasi dan metode penilaian merupakan aspek yang menjadi prioritas dalam pengukuran kualitas penerapan tata kelola. Pada tahun 2024, BRI mampu mencapai kualitas penerapan tata kelola yang matang dan unggul di industri.

Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- 1 Penghargaan kategori Top 50 *Big Capitalization Public Listed Company* dan *Best Overall Big Capitalization* dalam penerapan GCG yang diadakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam ajang the 15th IICD Corporate Governance Conference and Awards 2024.
- 2 Pada pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada Perusahaan Anak, terdapat 2 (dua) Perusahaan Anak BRI yang mendapatkan predikat “Sangat Tepercaya”, 4 (empat) Perusahaan Anak yang mendapatkan predikat “Tepercaya”.
- 3 Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), menghasilkan predikat “Sangat Tepercaya”.
- 4 Penilaian ESG Rating dari S&P Global pada tahun 2024 dengan skor sebesar 75, menempatkan BRI sebagai *Sustainability Yearbook Member*.



Tujuan Penerapan GCG

Perusahaan menyadari keberlangsungan dan keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian performa keuangan dan peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui hasil penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BRI bertujuan untuk:

1. Mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan menjadi *“The Most Valuable Banking Group and Champion of Financial Inclusion in South East Asia”*.
2. Memberikan pedoman bagi seluruh Insan BRI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya dalam organisasi perusahaan.
3. Memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perusahaan dijalankan dan diawasi secara profesional.
4. Mendukung penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Mewujudkan terciptanya *good corporate citizen*.

Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2024

Komitmen perusahaan untuk menghasilkan penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola yang mencakup antara lain:

1. Transparansi terhadap kondisi perusahaan baik pencapaian kinerja keuangan, independensi Direksi dan Dewan Komisaris serta informasi terupdate terkait aksi perusahaan yang dapat diakses dengan mudah melalui situs perusahaan.
2. Pengukuran kematangan dalam implementasi tata kelola yang dicerminkan melalui pengakuan dari pihak eksternal diantaranya adalah predikat *“Most Trusted Companies”* pada penilaian *Corporate Governance Perception Index*, penghargaan sebagai Top 3 PLC In Indonesia dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dan beberapa penghargaan lainnya. Di samping itu, BRI juga melakukan *self Assessment* terhadap penerapan Tata Kelola secara kuantitatif dalam nilai maturitas dan *self assessment* GCG yang berada pada tingkatan nilai dengan predikat baik.
3. Penguatan program *Anti Bribery and Corruption* melalui langkah-langkah strategik antara lain Survei Penilaian Integritas (SPI) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK-RI), *Surveillance* Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di bidang pengadaan barang dan jasa, serta pendidikan PELOPOR bagi calon pekerja kandidat Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI).
4. Memberikan pedoman bagi seluruh pekerja terhadap implementasi tata kelola di Unit Kerja melalui penyempurnaan struktur tata kelola yang terdiri atas revisi terhadap kebijakan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang terkini serta pengkinian proses dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Rencana Peningkatan Kualitas Implementasi Tata Kelola Tahun 2025

Untuk meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola, pada tahun 2025 BRI telah menyusun rencana sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola secara individu dan konglomerasi keuangan BRI Group.
2. Partisipasi BRI Group dalam pemeringkatan/penilaian *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Pemenuhan penerapan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
4. Menjalankan *surveillance* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. Mengikutsertakan Pekerja yang telah lulus Pelatihan Calon Penyuluh Anti Korupsi (PELOPOR) pada Program Sertifikasi Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI).
6. Mengikuti kembali Survei Penilaian Integritas (SPI) serta menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan atas hasil *assessment* pada tahun 2024.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola BRI didasarkan pada kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, aspirasi pemangku kepentingan dan kebutuhan Perusahaan. Di samping itu, BRI juga menerapkan tata kelola Perusahaan mengacu pada *best practice* yang berlaku di industri keuangan. Beberapa peraturan yang menjadi dasar pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BRI antara lain:

1. Perundang-Undangan Republik Indonesia mengenai Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan Publikasi.
3. Peraturan Kementerian BUMN mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Organ Badan Usaha Milik Negara.
4. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
5. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) versi 2024 yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF).
6. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
8. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan

BRI memiliki pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik, meliputi *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Keempat pilar tersebut terwujud pada Organ Tata Kelola Bank yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, anggota Direksi. Masing-masing organ memiliki peran penting dalam memastikan dan mengupayakan terlaksananya penerapan Tata Kelola yang baik. Hal tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, demi kepentingan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud komitmen terhadap implementasi Tata

Kelola Perusahaan yang Baik, BRI telah memiliki Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG Policy/Charter) yang berlaku bagi seluruh organisasi dan insan BRI, yaitu Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. KU.02-DIR/KEP/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Buku 1 tentang Tata Kelola dan Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. GCG Policy/Charter yang dirumuskan berdasarkan perkembangan bisnis BRI, evaluasi atas pedoman sebelumnya serta *best practice* GCG tersebut mencakup 4 (empat) aspek tata kelola yaitu komitmen, struktur, proses dan hasil yang dijabarkan pada bagan berikut:

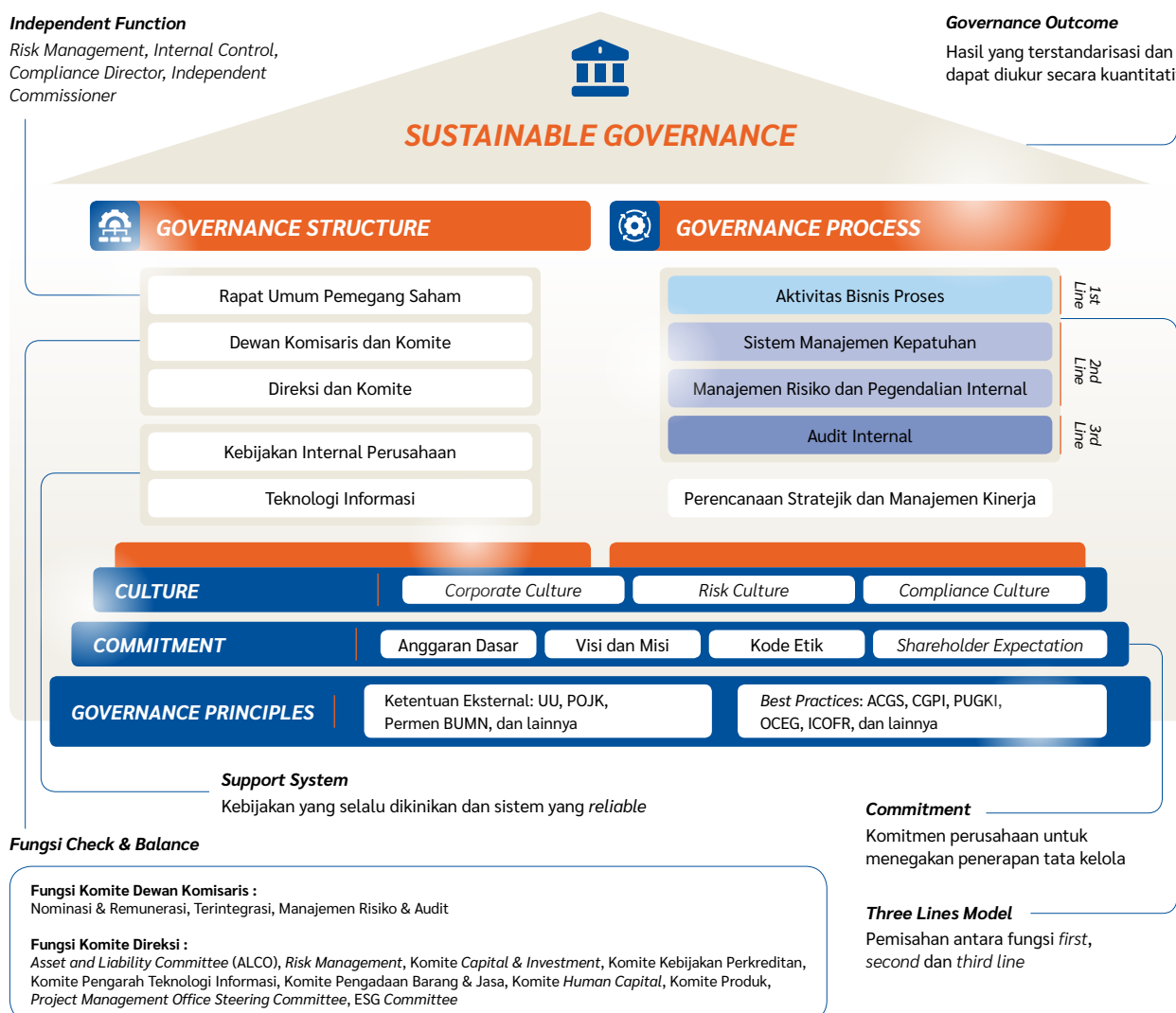
Framework Tata Kelola Perusahaan BRI

Independent Function

Risk Management, Internal Control, Compliance Director, Independent Commissioner

Governance Outcome

Hasil yang terstandarisasi dan dapat diukur secara kuantitatif



Perumusan Landasan dan Implementasi GCG

Untuk memastikan Penerapan GCG yang berkualitas, BRI membangun komitmen bersama dari seluruh manajemen maupun pekerja untuk menjadikan GCG sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional. Komitmen Direksi, Dewan Komisaris beserta seluruh Insan BRILiaN dituangkan ke dalam visi, misi yang didukung dengan tata nilai seperti kode etik dan budaya kerja perusahaan.

Komitmen tersebut didukung dengan kebijakan yang berlandaskan ketentuan sektoral maupun berdasarkan aspirasi dari pemegang saham dengan tujuan mewujudkan visi dan misi perusahaan secara optimal. Perusahaan turut membangun mekanisme penilaian terhadap tata kelola yang didasarkan pada indikator yang terstandarisasi dan melalui lembaga penilai yang terpecaya.

Pada akhirnya, untuk mewujudkan transparansi perusahaan, implementasi, proses dan seluruh upaya dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik tersebut diungkapkan melalui publikasi perusahaan, baik dalam laporan tahunan maupun situs perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap struktur, proses dan hasil tata kelola yang berlaku di BRI.

Perumusan prinsip-prinsip GCG untuk mendukung aktivitas kinerja berkelanjutan BRI dijabarkan sebagai berikut:



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Berdasarkan Governansi Korporat Indonesia

Sebagai bentuk komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Adopsi ini untuk mendukung Perusahaan secara terus menerus beradaptasi terhadap perkembangan terkini terkait tata kelola perusahaan yang baik, termasuk antara lain terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan, pelaksanaan dan transparansi tugas Direksi dan Dewan Komisaris, efektivitas penanganan strategi anti *fraud* serta implementasi kode etik dan benturan kepentingan.

BRI mengokohkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui penerapan 4 (empat) pilar Prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pilar	Penjelasan	Penerapan di BRI
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	- Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, BRI selalu menjunjung tinggi Perilaku Beretika yang diwujudkan melalui adanya kebijakan terkait etik yang mengatur mengenai Kode Etik Bank dan Kode Etik Pekerja, pedoman terkait budaya yang mengatur mengenai budaya risiko, kepatuhan dan budaya perusahaan. Di samping itu, dalam rangka menjaga nilai moral pekerja dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, BRI menerapkan pencegahan melalui serta beberapa hal antara lain: - Efektivitas Strategi Anti <i>Fraud</i>. - Program Pengendalian Gratifikasi. - Program Anti Pencucian Uang, pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal - Ketersediaan saluran pengaduan <i>Whistleblowing System</i> - Perseroan memperhatikan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>Equal Treatment</i>) kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham. Perseroan mewujudkan komitmen dimaksud melalui penyediaan informasi yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan antara lain melalui situs perusahaan, media massa nasional, serta media sosial perusahaan. - Di samping itu, perusahaan menyediakan saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi memberikan rekomendasi ataupun pendapat bagi kebaikan perusahaan. Beberapa saluran yang disediakan oleh perusahaan mencakup antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham, <i>Press Release</i>, <i>Public Exposed</i>, <i>Analyst Meeting</i> secara triwulanan, dan lainnya.
Akuntabilitas	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	- Perseroan memiliki pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pedoman dimaksud mencakup tata tertib rapat, mekanisme <i>voting</i>, pedoman penanganan benturan kepentingan dan lain-lain. - Adanya <i>check and balance</i> yang terbentuk dari pelaksanaan tugas direksi yang bertanggung jawab dan independensi dari pengawasan Dewan Komisaris. - Perseroan memiliki struktur tata kelola yang akuntabel dan memadai melalui kelengkapan Organ Utama, Organ Pendukung dan Unit Kerja khusus yang membantu pelaksanaan tugas dari Direksi dan Dewan Komisaris. - Terdapat standar terukur dalam menilai kinerja dari Direksi, Dewan Komisaris serta organ pendukung yang dipublikasikan secara transparan melalui laporan tata kelola perusahaan.
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan.	- BRI membangun transparansi perusahaan berdasarkan ketentuan serta praktik terbaik di industri. BRI memiliki Unit Kerja yang khusus menangani terkait dengan komunikasi perusahaan kepada setiap <i>stakeholder</i> yang mencakup: <i>Corporate Secretary</i> yang bertanggung jawab untuk membangun citra perusahaan di mata publik secara luas. <i>Investor relation</i> yang bertugas untuk membina hubungan baik dengan seluruh pemegang saham. <i>Service & Contact Center</i> serta <i>Marketing Communication</i> yang mewujudkan transparansi produk dan layanan perusahaan kepada seluruh nasabah. - BRI mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai, termasuk aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang mencakup pengungkapan dan pelaporan kepada Regulator dan pihak berkepentingan. - BRI memiliki kebijakan dan sistem komunikasi yang terarah melalui saluran yang terpercaya dan selalu memuat perkembangan terkini mengenai kondisi perusahaan. Beberapa saluran komunikasi yang dikelola perusahaan adalah: - Situs perusahaan di www.bri.co.id - Media sosial - Facebook : BankBRI - Instagram : @bankbri_id - Twitter : @kontakBRI, @promo_BRI, @bankbri_id - Youtube : BANK BRI - Chatbot berbasis <i>Artificial Intelligence</i>: Sabrina (melalui facebook messenger dan whatsapp/telegram 081-212-14017)
Keberlanjutan	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	- Perseroan melaksanakan tata kelola berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak terbatas pada peraturan sektoral di bidang perbankan, namun juga peraturan terkait pasar modal, persaingan usaha yang sehat serta ketentuan mengenai Badan Usaha Milik Negara. - BRI memiliki komite di tingkat Direksi serta Unit Kerja yang khusus menangani terkait dengan aspek <i>Environmental, Social & Governance</i> untuk memastikan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan telah terlaksana dengan baik. - BRI juga membangun laporan keberlanjutan berstandarisasi global dalam rangka memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap peran BRI dalam membangun keberlanjutan di bidang sosial dan lingkungan. Di samping itu, BRI telah menerbitkan laporan <i>The Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> (TCFD Report) untuk semakin mengukuhkan komitmen perusahaan di dalam bidang keberlanjutan lingkungan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

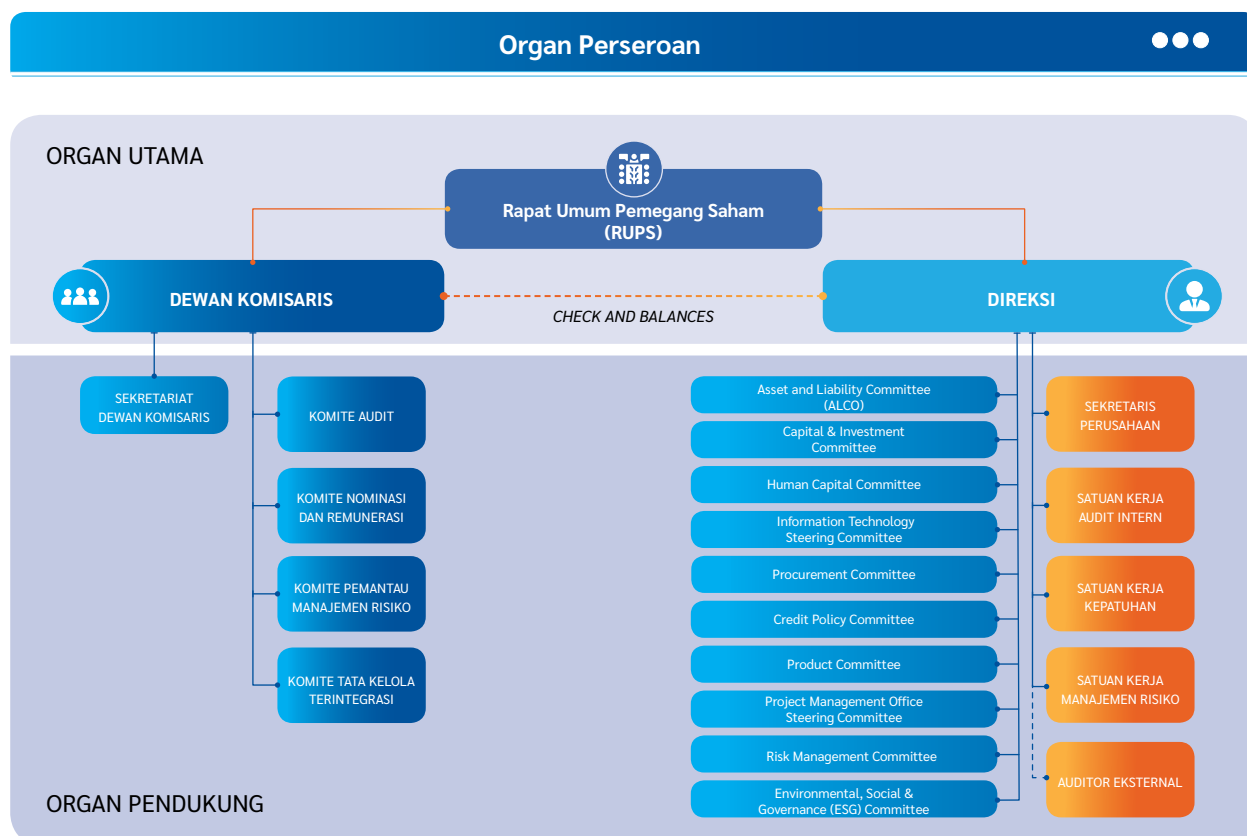
Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Organ Perseroan dan Infrastruktur Tata Kelola.

Organ Perseroan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme *monitoring check and balance*. Struktur Tata Kelola BRI meliputi Organ Utama dan Organ Pendukung sebagai berikut:



*penjelasan masing-masing Organ terdapat pada masing-masing sub bab pada Laporan Tahunan

Infrastruktur Tata Kelola

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Edaran Direksi BRI No. SE.21-DIR/KPD/05/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Kebijakan & Prosedur, hierarki Kebijakan & Prosedur digambarkan sebagai berikut:



1. Kebijakan Umum adalah pengaturan aktivitas dan/atau usaha Perusahaan yang dituangkan dalam tatanan filosofi dan/atau prinsip dasar, serta bersifat strategis, *high level* dan jangka panjang
2. Pedoman Pelaksanaan (PP) adalah pengaturan yang memuat standar proses bisnis/penjelasan aktivitas atau pengaturan produk atau ketentuan yang berlaku umum. Pedoman Pelaksanaan juga dapat berisi tahapan pelaksanaan pada fungsi/organisasi yang terkait, kewenangan dan tanggung jawab, spesifikasi produk, pasar sasaran, syarat dan ketentuan.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pengaturan yang lebih mendetail mengenai proses kerja individu secara sistematis dan rinci, termasuk penjelasan siapa (pelaksana), melakukan apa (aktivitas yang dilaksanakan) dan bagaimana (tata cara pelaksanaan). Standar Operasional Prosedur dapat juga berisi panduan pelaksanaan operasional secara detail antara lain penggunaan sistem/aplikasi dan aktivitas yang dinilai kritikal di Divisi/Desk.

Secara rinci, Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Bank BRI antara lain:

Perihal	Kebijakan Internal
Anggaran Dasar	Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dimuat dalam Akta Nomor 32 Tanggal 22 April 2024 yang telah mendapat Persetujuan Perubahan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI Tanggal 23 April 2024.
Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi	1. Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 06-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024. 2. Direksi BRI telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan dalam Surat Nokep B.299-DIR/SKP/04/2020 tanggal 24 April 2020.
Ketentuan Tata Kelola	1. Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. KU.02-DIR/KEP/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Buku 1 tentang Tata Kelola dan Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2. Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. KU.02-DIR/KEP/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Buku 2 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 3. Surat Edaran Direksi BRI No. SE. 56-DIR/KEP/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan. 4. Surat Edaran Direksi BRI No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran Direksi BRI No. SE.09.c-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Ketiga <i>Corporate Governance</i>. 5. Standar Operasional Prosedur No. SO. 75 -KEP/11/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).

Perihal	Kebijakan Internal
Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja	1. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 09-KOM/BRI/07/2019 dan 1067-DIR/KHC/07/2019 tentang Perubahan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 09-KOM/BRI/11/2017. 2. S.1023/DIR/KPS/11/2017 tentang Kebijakan Tata Kelola Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tata tertib Komite di bawah Dewan Komisaris	1. Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI NOKEP: 10-KOM/06/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2. Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nokep: 08-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko 3. Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor 07-KOM/BRI/05/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 4. Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nokep: 09-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pengadaan dan Pengelolaan Aktiva Tetap	Surat Keputusan Direksi BRI No. KU.03-DIR/PLM/06/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Kebijakan Umum <i>Fixed Assets Management & Procurement</i>
Arsitektur dan Pengelolaan Kebijakan	Surat Edaran Direksi No. SE.21-DIR/KPD/05/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur.
Perencanaan dan Strategi perusahaan	1. Surat Edaran Direksi No. SE.38-DIR/PPM/06/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang <i>Corporate Strategy</i> (Buku 1 terkait Rencana Jangka Panjang). 2. Surat Edaran Direksi No. SE.38a-DIR/PPM/06/2022 tanggal 23 Mei 2023 tentang Perubahan Pertama atas <i>Corporate Strategy</i> (Buku 2 terkait Rencana Bisnis Bank).
Strategi Anti <i>Fraud</i> & Pengendalian Korupsi	1. Surat Edaran Direksi No. SE.58b-DIR/ORD/11/2022 31 Desember 2024 tentang Perubahan Kedua Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (Buku 5 Strategi Anti <i>Fraud</i>). 2. Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 3 terkait Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi) 3. Surat Edaran Direksi Surat Edaran (SE) Nomor SE.09b-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Juli 2024 tentang Perubahan Kedua <i>Corporate Governance</i> perihal Buku 4 perihal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. 4. Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 5 terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN))
Benturan Kepentingan	Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 1 terkait Penanganan Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>))
<i>Whistleblowing System</i>	Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 2 terkait Penanganan <i>Whistleblowing System</i>)
Kode Etik	Surat Edaran Direksi No. SE.09a-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Pertama Atas <i>Corporate Governance</i> (Buku 6 terkait Kode Etik)
Anti Pencucian Uang	1. Surat Edaran Direksi No. SE.41-DIR/KEP/11/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). 2. Standar Operasional Prosedur No.SO.09-KEP/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Implementasi APU, PPT dan PPSPM sebagaimana diubah dengan Standar Operasional Prosedur No.SO.09.a-KEP/06/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Pertama Implementasi APU, PPT dan PPSPM.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Proses Tata Kelola suatu perusahaan adalah cara atau mekanisme yang dilakukan oleh organ perusahaan dan jajaran di bawahnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mewujudkan komitmen pencapaian kinerja yang terbaik dan mewujudkan struktur tata kelola yang sesuai dengan prinsip GCG. Proses Tata kelola BRI di antaranya meliputi:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Direksi
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Organ Pendukung
5. Perencanaan Stratejik dan Manajemen Kinerja
6. Bisnis Proses dan Aktivitas Perusahaan
7. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
8. Sistem Manajemen Kepatuhan
9. Audit Internal

Pengukuran/Pengujian Kualitas Penerapan GCG

Untuk memastikan hasil tata kelola perusahaan telah memadai, maka BRI melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan setiap tahun yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kualitas implementasi penerapan dari struktur tata kelola dan proses tata kelola di BRI. Penilaian ini dilakukan juga untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka perbaikan penerapannya di masa yang akan datang. Penilaian GCG ini dilakukan secara periodik yang terdiri dari penilaian yang dilakukan sendiri (*self-assessment*) dan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, sebagai berikut:

Penilaian Internal

Self Assessment GCG

BRI melakukan *self-assessment* atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik setiap semester sesuai dengan ketentuan POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan secara komprehensif atas pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi 3 (tiga) aspek tata kelola perusahaan, yaitu:

1. *Governance Structure*
Penilaian bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses prinsip tata kelola yang baik menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.
2. *Governance Process*
Penilaian bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan terstruktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

3. *Governance Outcome*

Penilaian bertujuan untuk menilai *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip GCG serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

Kriteria Penilaian

Berdasarkan SEOJK Nomor 13/POJK.03/2017 indikator yang menjadi standar pelaksanaan *Self Assessment* tata kelola perusahaan meliputi 11 (sebelas) parameter, yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan
6. Penerapan fungsi audit internal
7. Penerapan fungsi audit eksternal
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Self Assessment GCG dikoordinasikan oleh Divisi Kepatuhan untuk kemudian disetujui oleh Direksi dan dievaluasi oleh Komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala. Hasil *Self Assessment* GCG tersebut selanjutnya dilaporkan pada OJK.

Hasil Self Assessment

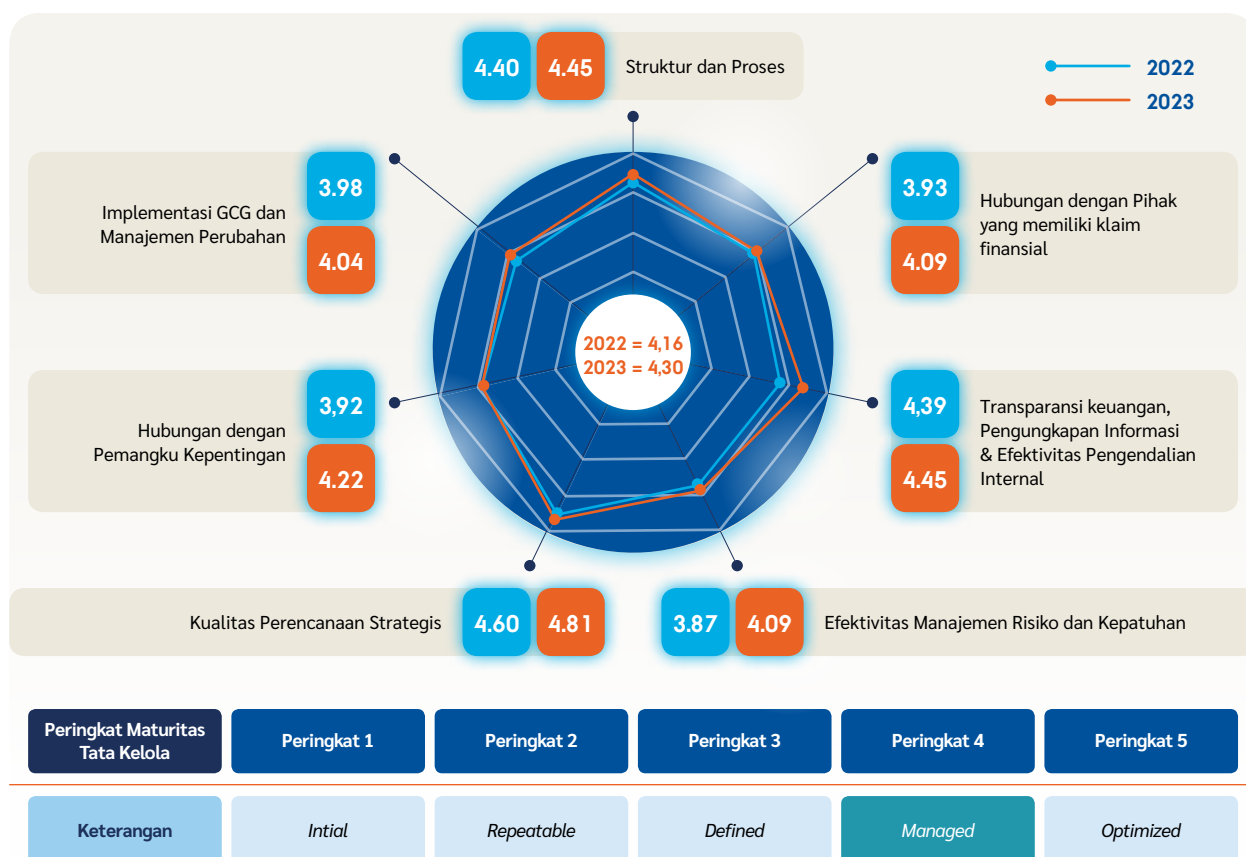
Pada penilaian tata kelola perusahaan yang dilakukan pada tahun 2024, hasil *self assessment* sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2	Mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan GCG pada aspek <i>Governance Structure</i> , <i>Governance Process</i> , dan <i>Governance Outcome</i> yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BRI.

Analisis	
Struktur Tata Kelola	Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> pada aspek <i>governance structure</i> secara umum telah memadai dengan telah dimilikinya struktur tata kelola, kebijakan, sumber daya manusia, dan sistem yang terintegrasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di BRI. Kelemahan yang terjadi pada <i>governance structure</i> telah ditindaklanjuti sehingga tidak mengganggu kinerja Perusahaan.
Proses Tata Kelola	Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> pada aspek <i>governance process</i> secara umum telah berjalan dengan baik, proses bisnis yang dijalankan mengacu pada rencana bisnis yang telah ditetapkan serta setiap organ perusahaan telah menjalankan proses bisnis sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, BRI senantiasa melakukan <i>review</i> dan evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan <i>governance process</i> dapat segera dilakukan tindak lanjut perbaikan.
Hasil Tata Kelola	Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> pada aspek <i>governance outcome</i> secara umum telah dilaksanakan dengan baik, proses pengungkapan dan transparansi informasi, data dan laporan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas kelemahan dalam pelaporan yang dilakukan, BRI telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi manajemen dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan dan memberikan kemudahan bagi para <i>stakeholder</i> untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Tingkat Maturitas Tata Kelola

Penilaian Maturitas Tata Kelola BRI dilaksanakan dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta sebagai metode pengukuran yang terstruktur terkait dengan struktur, proses maupun hasil dari implementasi Tata Kelola secara berkala. BRI telah melakukan evaluasi terhadap tingkat maturitas tata kelola BRI Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024. Nilai tingkat maturitas tata kelola BRI pada tahun 2023 adalah 4,30 (meningkat bila dibandingkan tingkat maturitas tata kelola di tahun 2022 sebesar 4.16) dengan rincian pada diagram berikut ini:



Penilaian Eksternal

Corporate Governance Perception Index

CGPI merupakan salah satu penilaian tata kelola perusahaan melalui metode riset yang dilaksanakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selama 4 (empat) tahun terakhir, BRI secara konsisten melakukan perbaikan dan peningkatan penerapan GCG secara komprehensif sehingga pada tahun 2024 BRI memperoleh skor CGPI tertinggi. Hal ini merupakan komitmen manajemen BRI untuk secara terus menerus dan berkesinambungan mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.



Penilaian CGPI mencakup 3 aspek *governance* yaitu:

- *Governance Structure* meliputi struktur dan kebijakan tata kelola perusahaan.
- *Governance Process* meliputi sistem dan mekanisme tata kelola perusahaan.
- *Governance Outcome* meliputi *output* dari proses implementasi GCG.



Penilaian CGPI 2024 di Perusahaan Anak

Untuk meningkat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BRI Group, BRI sebagai entitas induk mendorong Perusahaan Anak untuk dapat mengikuti ajang penilaian CGPI sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan pihak eksternal atas implementasi Tata Kelola Perusahaan pada masing-masing Perusahaan Anak. Adapun perolehan nilai CGPI pada Perusahaan Anak BRI Group adalah sebagai berikut.

Tahun Pelaksanaan	Pegadaian	PNM	BANK RAYA	BRI Finance	BRI Life	BRI Insurance	BRI Danareksa Sekuritas
2022	87.81	82.45	-	81.55	83.29	82.33	-
2023	88.42	83.50	-	-	84.40	82.85	-
2024	88.74 Sangat Tepercaya	84.62 Tepercaya	83.80 Tepercaya	-	85.40 Sangat Tepercaya	83.95 Tepercaya	81.77 Tepercaya

ASEAN Corporate Governance Scorecard

ACGS merupakan salah parameter pengukuran praktik tata kelola yang disepakati oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan Tercatat di ASEAN dan mendukung Perusahaan Tercatat di ASEAN menjadi perusahaan dengan aset berkelas. Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) mengadopsi prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikeluarkan oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

1. Hak-Hak Pemegang Saham
2. Keberlanjutan dan Ketahanan
3. Pengungkapan dan Transparansi.
4. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Pada Tahun 2023, BRI memperoleh peringkat sebagai Top 3 Public Listed Company (PLC) in Indonesia & ASEAN Asset Class PLCs. Penerapan Tata Kelola Perusahaan BRI yang mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard disampaikan detail pada situs web BRI <https://www.ir-bri.com/acgs.html>



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Pelaksanaan penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka, yang mengatur tentang 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan prinsip tata kelola.

Penerapan rekomendasi tersebut dalam GCG BRI adalah sebagai berikut:

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi	Comply or Explain
A.	ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.	
A.1.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	
A.1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham BRI dilaksanakan menggunakan metode pemungutan suara satu hak suara (<i>one vote one share</i>). Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dengan cara mengangkat tangan dan Petugas mengumpulkan hak suara dengan menghampiri seluruh pemegang saham yang hadir. Perseroan telah menggunakan tata cara pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham sesuai ketentuan OJK, Perseroan telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut: – Mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas mata acara RUPS yang dituangkan ke dalam Tata Tertib RUPS Bank BRI yang diumumkan kepada pemegang saham melalui <i>website</i> perseroan. – Prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) melibatkan Pihak Independen yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek. – Proses pengumpulan hak suara telah diatur dalam Anggaran Dasar BRI dan Tata Tertib RUPS yang dimuat pada <i>website</i> Perusahaan. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi		Comply or Explain
	A.1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Sesuai ringkasan Risalah RUPS Tahunan BRI yang terselenggara pada hari Jumat 1 Maret 2024, seluruh Dewan Komisaris dan Anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan BRI. Keterangan: Memenuhi (Comply)
	A.1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPST dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ringkasan Risalah rapat dipublikasikan dalam website perseroan dalam 1 (satu) hari kerja yaitu hari Senin tanggal 4 Maret 2024. Adapun RUPST diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2024. Ringkasan Risalah RUPST Bank tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun pada <i>website</i> BRI. (www.bri.co.id) Informasi terkait RUPS Tahunan pada tahun 2024 telah disajikan pada Sub Bab Rapat Umum Pemegang Saham pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Keterangan: Memenuhi (Comply)
A.2. Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.			
	A.2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Kebijakan ini mencakup aktivitas hubungan investor diantaranya <i>analyst meeting</i> , <i>public expose</i> bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sekretaris Perusahaan. BRI memiliki satu unit kerja khusus yaitu Divisi Investor Relation yang berfungsi untuk mengelola hubungan dengan investor. Akses Keterbukaan Informasi Laporan Tahunan ini dan juga diungkapkan melalui <i>Website</i> Perseroan (www.bri.co.id dan www.ir-bri.com). Keterangan: Memenuhi (Comply)
	A.2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah di <i>upload</i> dalam situs web Perseroan yaitu www.bri.co.id dan www.ir-bri.com . Keterangan: Memenuhi (Comply)
B. ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS			
B.1. Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.			
	B.1.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris BRI posisi 31 Desember 2024 adalah 10 (sepuluh) orang yang terdiri 7 (tujuh) Komisaris Independen dan 3 (tiga) Komisaris non Independen. Keterangan: Memenuhi (Comply)
	B.1.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi dan Pembidangan Tugas Dewan Komisaris BRI. Keterangan: Memenuhi (Comply)
B.2. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.			
	B.2.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	BRI melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris berlandaskan hukum dan ketentuan yang berlaku agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta meningkatkan kinerja BRI secara berkesinambungan. Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) yang tercantum dalam <i>Board Charter</i> sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini serta <i>website</i> Perseroan (www.bri.co.id) Keterangan:Memenuhi (Comply)

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi		Comply or Explain
	B.2.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) yang tercantum dalam <i>Board Manual</i> sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini serta website Perseroan (www.bri.co.id) Keterangan:Memenuhi (<i>Comply</i>)
	B.2.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang terdapat pada Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diungkapkan pada laporan tahunan BRI 2024 pada Bab Dewan Komisaris. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	B.2.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan terkait persyaratan, tata cara pengangkatan, pemberhentian, dan suksesi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan Suksesi Direksi disampaikan pada Bab Komite Nominasi dan Remunerasi pada laporan tahunan BRI 2024. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
C.	ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI		
	C.1.	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	
	C.1.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah melalui pertimbangan matang dan telah mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Direksi BRI tahun 2024 sebanyak 12 (dua belas) Direksi. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	C.1.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan untuk meyakini bahwa kompetensi, pengalaman serta latar belakang pendidikan anggota Direksi telah sesuai dengan kelayakan berdasarkan ketentuan yang berlaku maupun kebutuhan Perseroan dan diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	C.1.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Direktur yang membidangi/membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Viviana Dyah Ayu R.K. Kumalasari memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, antara lain: Pendidikan: Meraih gelar MBA, Finance & Strategy dari Simon School of Business-University of Rochester, Amerika Serikat (2010) Sarjana Peternakan, dari Institut Pertanian Bogor (2001). Pengalaman: Executive Vice President Subsidiary Management Division Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi		Comply or Explain
	C.2.	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	
	C.2.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	BRI melaksanakan penilaian kinerja Direksi berlandaskan hukum dan ketentuan yang berlaku agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta meningkatkan kinerja BRI secara berkesinambungan. Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) yang tercantum dalam <i>Board Charter</i> sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	C.2.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian hasil Penilaian Kinerja Direksi pada laporan Tahunan BRI Tahun 2024. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	C.2.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	BRI telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara dan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, sesuai yang tertera pada <i>Board Charter</i>. Kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi diatur dalam Anggaran Dasar BRI. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
D.	ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN		
	D.1.	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	
	D.1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan BRI tentang <i>Insider Trading</i> diatur dalam: 1. Surat Edaran (SE) Nomor SE.09.a-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Pertama Atas <i>Corporate Governance</i> Buku 6 perihal Kode Etik 2. Surat Edaran (SE) Nomor SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> Buku 1 perihal Benturan Kepentingan Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	D.1.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Pelaksanaan penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> di BRI diatur dalam Surat Edaran Direksi Nomor : SE.58b-DIR/ORD/11/2022 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Kedua Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (Buku 5 Strategi Anti <i>Fraud</i>). Untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam pencegahan <i>Fraud</i> serta memberikan respon yang cepat dalam penanganan dan penyelesaian suatu kejadian <i>Fraud</i>, maka pengelolaan risiko <i>Fraud</i> dibagi menjadi 2 aktivitas besar, yaitu pada saat <i>Fraud</i> masih merupakan suatu potensi risiko (<i>managing risk</i>) dan setelah insiden <i>Fraud</i> terjadi (<i>incident handling</i>). Aktivitas pengelolaan risiko <i>Fraud</i> ini diadaptasi dan dikembangkan dari 4 (empat pilar) yaitu: 1. Pencegahan 2. Deteksi 3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi 4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi		Comply or Explain
			Untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) BRI telah memiliki kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam Surat Edaran (SE) Nomor SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> Buku 3 perihal Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi. Untuk menciptakan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), BRI telah menerapkan ISO 37001:2016 dan mengadopsi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang tertuang pada Surat Edaran (SE) Nomor SE.09b-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Juli 2024 tentang Perubahan Kedua <i>Corporate Governance</i> perihal Buku 4 perihal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen BRI dalam pencegahan korupsi. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	D.1.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Vendor BRI sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nomor SE.18-DIR/PLM/05/2023 perihal Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Buku 11). Saat ini BRI mengembangkan aplikasi <i>Vendor Management System</i> yang terintegrasi dengan aplikasi BRISMILE, dimana dalam aplikasi tersebut mencakup proses pendaftaran dan seleksi calon <i>vendor</i>, <i>monitoring</i>, pemeliharaan rekanan (<i>vendor maintenance</i>) sampai dengan evaluasi kinerja <i>vendor</i> sehingga BRI mempunyai <i>database</i> vendor yang kompeten dalam mendukung pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa BRI. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	D.1.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan pada setiap Perjanjian Kredit antara BRI dengan debitur. Pada perjanjian tersebut dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak seperti transparansi laporan keuangan kepada kreditur. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	D.1.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Kebijakan mengenai <i>Whistleblowing System</i> di BRI yang diatur dalam Surat Edaran (SE) Nomor SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> perihal Buku 2 perihal <i>Whistleblowing System</i> mengatur tentang jenis pelanggaran yang dilaporkan, sarana pelaporan, perlindungan & kerahasiaan pelapor, serta unit pengelola <i>Whistleblowing System</i>. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
	D.1.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	BRI telah memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang pekerja yang diatur dalam kebijakan Surat Edaran Direksi Nomor SE.36-DIR/HCS/12/2024 tanggal 30 Desember 2024. Penjelasan Insentif Jangka Panjang juga diatur dalam Bagian Kesejahteraan Pekerja dalam Laporan Tahunan BRI Tahun 2024. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi	Comply or Explain
E. ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI		
E.1.	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	
E.1.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi, selain <i>website</i> Perseroan. Omni Channel BRI adalah sarana dan akses tempat nasabah BRI bisa mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan BRI secara lengkap dan menyampaikan keluhan melalui channel yang tersedia yaitu: 1. Tatap muka melalui <i>Customer Service</i> di seluruh Unit kerja operasional BRI 2. Call Centre 1500017 3. Media Sosial a. Facebook : BankBRI b. Instagram : @bankbri_id c. Twitter : @kontakBRI, @promo_BRI, @bankbri_id 4. Youtube : BANK BRI 5. Chatbot : Sabrina (melalui facebook messenger dan whatsapp/telegram 081-212-14017) Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)
E.1.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Pada Laporan Tahunan BRI Tahun 2024 menyampaikan kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Keterangan: Memenuhi (<i>Comply</i>)



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision

Pedoman Tata Kelola yang diterbitkan oleh Basel Committee in Banking Supervision mencakup 12 (dua belas) prinsip *corporate governance*. Adapun uraian penerapan pedoman tersebut dapat disampaikan sebagai berikut.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi di BRI
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggungjawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Ruang lingkup kewajiban Dewan Komisaris yang tertuang dalam Tata Tertib Dewan Komisaris yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 06-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 diantaranya Dewan Komisaris memberikan pendapat dan persetujuan terhadap rencana kerja Perseroan yang terdiri dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Ruang lingkup kewajiban Dewan Komisaris yang tertuang dalam Pedoman Tata tertib Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 06-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 diantaranya Dewan Komisaris berperan memastikan terselenggaranya pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris bertanggung jawab diantaranya untuk: 1. Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik kepada RUPS 2. Melaporkan hasil pengawasan yang dilakukan kepada RUPS.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dewan Komisaris mempunyai Komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi dalam kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap rencana dan kerja perseroan dan pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
Prinsip 5 Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktek <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam memastikan penetapan dan pelaksanaan praktek <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis dan risiko konglomerasi keuangan. Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, serta pelaksanaan aspek terintegrasi lainnya yang relevan.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumberdaya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	BRI memiliki fungsi Manajemen Risiko yang berfungsi diantaranya mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh eksposur risiko Perusahaan yang dilaksanakan oleh 6 (enam) Divisi yaitu Market, Portofolio & Enterprise Risk Management Division, Digital Risk Division, Operational Risk Division, Wholesale Credit Risk Analyst Division, Credit Restructuring & Recovery Loan Division, dan Credit & Product Risk Policy Division. Dalam upaya fungsi pengawasan, Direksi mengkomunikasikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi di BRI
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko dilakukan pada seluruh aktivitas kegiatan bank dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Dalam rangka menunjang penerapan Manajemen Risiko Operasional (MRO), BRI menyusun <i>Framework</i> MRO yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Manajemen Risiko pada ISO 31000:2018 sebagai pedoman implementasi MRO di setiap lini. <i>Framework</i> MRO secara umum terbagi menjadi 3 (tiga) komponen utama yaitu <i>Business Strategy</i> , <i>Business Management</i> , dan <i>Business Enablers</i> . BRI menyelenggarakan diskusi terkait manajemen risiko secara berkala antara lain melalui Forum Manajemen Risiko, <i>Risk Management Committee</i> dan <i>Integrated Risk Management Committee</i> .
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap risiko Kepatuhan Bank dilakukan oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko terkait penerapan prinsip kehati-hatian guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan kebijakan usaha telah dilaksanakan dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Review</i> dan evaluasi fungsi kepatuhan dilakukan setiap semester.
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dalam organisasi BRI berada langsung di bawah Direktur Utama dan dapat berkomunikasi dan berkoordinasi dalam hal pengawasan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab SKAI bertanggungjawab melaksanakan kegiatan <i>assurance</i> dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasional.
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Struktur remunerasi BRI mengacu terhadap Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Penerapan Tata Kelola Remunerasi BRI disampaikan dalam Laporan Tahunan BRI 2024 pada Bab Kebijakan Tata Kelola Remunerasi.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Pengungkapan dan transparansi BRI kepada Pemegang saham disampaikan melalui <i>website</i> perusahaan www.bri.co.id pada menu <i>Investor</i> . Keterbukaan informasi Bank BRI juga disampaikan pada Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan <i>Public Expose</i> .

Hubungan Struktur, Mekanisme dan Hasil Tata Kelola

Tata kelola perusahaan diterapkan dalam suatu rangkaian terintegrasi yang meliputi 3 (tiga) aspek tata kelola, yaitu *structure*, *process*, dan *outcome*. Ketiga aspek tersebut dijalankan oleh BRI guna menjamin tersedianya struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai, memaksimalkan efektivitas proses pelaksanaan tata kelola, dan meningkatkan *outcome* tata kelola untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Saham BRI terdiri atas 2 (dua) jenis yaitu:

1. Saham Seri A Dwiwarna
Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan kepada siapapun.
2. Saham Seri B.
Saham Seri B dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Kepemilikan Saham Seri A Dwiwarna tersebut memberikan hak istimewa kepada pemerintah sebagai pemegang saham utama sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - b. Persetujuan perubahan permodalan.
 - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Persetujuan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar ini perlu persetujuan RUPS.
 - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.
 - h. Persetujuan penggunaan laba.
 - i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar ini perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
4. Hak untuk meminta akses data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.

Di luar dari hak istimewa yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tersebut, Pemegang Saham Seri A dan Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama sepanjang tidak diatur lain oleh Anggaran Dasar yaitu:

1. Menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui perwakilan, menyampaikan pendapat dan/atau pengambilan keputusan. Masing-masing pemegang saham berhak untuk diperlakukan setara dan mengeluarkan suara sesuai dengan jenis, klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
2. Menerima informasi terkait BRI yang akurat dan tepat waktu dengan prinsip kesetaraan informasi terhadap seluruh pemegang saham.
3. Menerima pembagian dividen dan pembagian keuntungan BRI dalam bentuk lainnya sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.
4. Menerima pembagian sisa hasil likuidasi Bank dalam hal terjadinya kepailitan.
5. Meminta diselenggarakannya RUPS oleh seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, sepanjang dilakukan dengan itikad baik, atas dasar kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
6. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan ketentuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 jumlah saham beredar.
7. Memperoleh penjelasan lengkap dan Informasi yang akurat mengenai persyaratan prosedur penyelenggaraan RUPS.
8. Mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke pengadilan negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
9. Meminta kepada Perusahaan agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar dengan tata cara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar/peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan/aksi korporasi yang merugikan pemegang saham atau Perseroan.
10. Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam RUPS sepanjang berkaitan dengan mata acara Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
11. Melalui RUPS, melakukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan ketentuan mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

- Seluruh Pemegang Saham harus dapat:
 - Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
 - Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.
- Pemegang Saham Pengendali harus dapat:
 - Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang Pemegang Saham pengendali yang sebenarnya (*ultimate shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
 - Mengupayakan akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan, dalam hal Pemegang Saham menjadi Pemegang Saham Pengendali pada beberapa perusahaan.
- Pemegang Saham Minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham

BRI menjunjung tinggi kesetaraan perlakuan terhadap seluruh Pemegang Saham yang tercermin dari:

- Hak suara dihitung berdasarkan jumlah kepemilikan saham, dengan hak mengajukan RUPS bagi pemegang saham minimal 10%.
- Penyediaan akses informasi yang sama melalui kanal *Investor Relations* antara lain melalui interaksi langsung pada acara

Public Expose, Non-Deal Roadshow, Press Conference, atau 1-on-1 Meeting, Conference Call, dan email, serta dokumen yang tersedia pada *website* Perusahaan, *Investor Relations*, dan Bursa Efek Indonesia meliputi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Audited, dan *Highlights* Kinerja Keuangan Perusahaan, dan sebagainya.

- Jumlah Komisaris Independen di atas batas minimum yang ditetapkan regulator, yaitu 7 (tujuh) orang Komisaris dari total 10 (sepuluh) orang Komisaris.
- Pemegang Saham memiliki kesetaraan untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Perseroan, di antaranya informasi kinerja Perseroan, laporan keuangan, dan pelaksanaan RUPS.

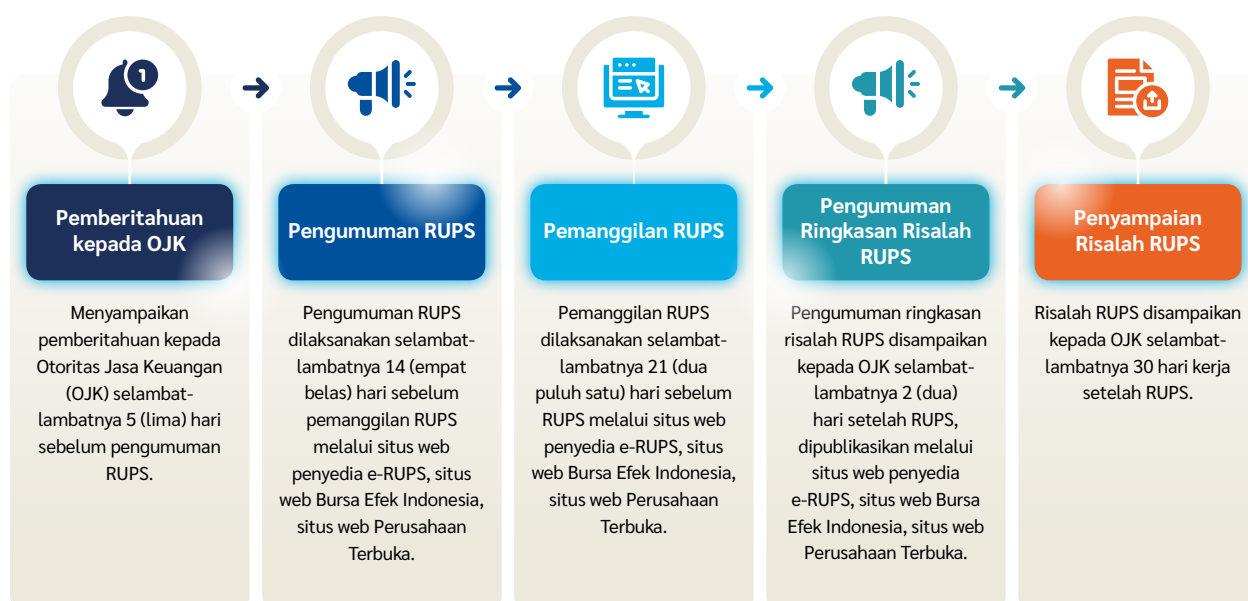
Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki juru bicara yang berwenang berkomunikasi dengan Pemegang Saham. Semua Pemegang Saham harus mendapatkan perlakuan dan informasi yang sama (*equitable treatment*) secara tepat waktu sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Direksi Nomor S.08-DIR/06/2014 tentang Kebijakan Pelayanan dan Pengelolaan Informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahun 2024 telah memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagai berikut:



Ketentuan Kuorum

No.	Mata Acara	Kuorum Kehadiran	Kuorum Putusan
1.	Perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan.	Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.	Disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
2.	Pengalihan kekayaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.	Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.	Disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
3.	Perubahan hak atas saham.	Dihadiri paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut.	Disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
4.	Di luar dari Mata Acara 1 sampai dengan 3 tersebut di atas yang memerlukan persetujuan RUPS.	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.	Disetujui oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
5.	Mata Acara yang perlu persetujuan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen.	Dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen.	disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Tata Tertib RUPS

Tata tertib dalam pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham atau kuasanya dapat mengakses atau mengunduh Tata Tertib RUPS pada *website* Perseroan.
2. Tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.
3. Kesempatan diberikan kepada Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap mata acara RUPS.
4. Pimpinan RUPS atau pihak yang ditunjuk Pimpinan RUPS akan menjawab atau menanggapi pertanyaan dan/atau pendapat dari pemegang saham.
5. Pemungutan suara dilakukan setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat selesai dijawab. Suara hanya dapat disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah.
6. Penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak Independen, yaitu Notaris yang dibantu oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan.

Upaya Mengajak Pemegang Saham Hadir dalam RUPS

BRI berupaya agar seluruh Pemegang Saham hadir dan menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk:

1. Pemberitahuan dan pemanggilan RUPS yang disebarakan secara tepat waktu melalui *website* Perusahaan, Bursa Efek serta *website* KSEI.
2. Memaparkan materi dari setiap mata acara rapat sebagai referensi Pemegang Saham.
3. Membuka akses bagi Pemegang Saham untuk berkomunikasi dengan Perusahaan terkait penyelenggaraan RUPS melalui kontak yang tersedia di *website* Perusahaan.
4. Menyediakan *form proxy* pada Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham untuk memberikan suara dalam RUPS yang dapat diakses melalui web Perseroan dan/atau Bursa Efek.

Kehadiran Pemegang Saham dan Pihak Lain Dalam RUPS

Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

BRI mengakomodir praktik pengamanan pemungutan suara secara elektronik secara *in absentia* Pada Rapat Umum Pemegang Saham. Bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir secara fisik, perseroan memperbolehkan pemegang saham untuk hadir dalam rapat dan memberikan suaranya secara elektronik melalui fasilitas Sistem KSEI yang disebut eASY. KSEI menyediakan tautan tersebut, dan perseroan menginformasikan kepada pemegang saham melalui Pemanggilan RUPST serta pada Tata Tertib RUPST. Pemegang saham juga dapat memberikan kuasa secara elektronik kepada Penerima Kuasa melalui aplikasi eASY. KSEI atau secara tertulis yang ditujukan kepada Perusahaan. Tata cara Pemberian Kuasa Kehadiran dan Kuasa Atas Hak Suara telah diungkapkan dalam dokumen Pemanggilan RUPS.

Ketentuan Pemungutan Suara RUPS

Setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Sebelum dilakukan pemungutan suara Pimpinan RUPS akan menjelaskan tata cara pemungutan suara disetiap Mata acara yang dimintakan persetujuan Pemegang Saham. Tata cara pemungutan suara dalam RUPS yaitu:

1. Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir fisik memberikan suara abstain atau tidak setuju dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya pada waktu pemungutan suara.
2. Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir fisik yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan keputusan mata acara.
3. Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melakukan pemungutan suara melalui *e-voting* pada eASY. KSEI
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
5. Pimpinan RUPS akan mengumumkan hasil pemungutan suara.
6. Setiap pemegang saham dapat diwakili pada RUPS oleh pemegang selain atau pihak ketiga dengan surat kuasa. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Pekerja Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun dilarang bertindak sebagai kuasa dalam pemungutan suara.

Pemungutan dan Perhitungan Suara RUPS Melibatkan Pihak Independen

Dalam penyelenggaraan RUPS, BRI tidak hanya mengundang para Pemegang Saham namun juga selalu melibatkan pihak Independen terutama dalam pemungutan dan perhitungan suara, yaitu Notaris Fathiah Helmi S.H dan PT Datindo Entrycom.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

Ketentuan kuorum, prosedur voting termasuk dengan tata tertib Rapat diungkapkan sebelum RUPS dimulai. Pemungutan suara dapat dilakukan secara elektronik melalui fasilitas *e-voting* eASY KSEI, hal ini dilakukan perusahaan sebagai upaya untuk memberikan independensi dan kerahasiaan kepada Pemegang Saham dalam proses pemberian hak suara. Bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses pemungutan suara melalui *e-voting* pada eASY KSEI.

Ketentuan kuorum, prosedur *voting* diungkapkan sebelum RUPS dimulai. Pemungutan suara dapat dilakukan secara elektronik. Adapun mekanisme pengambilan keputusan diawali dengan memberikan penjelasan terkait setiap agenda yang akan diputuskan oleh pemegang saham dan minimal jumlah kuorum putusan atas tiap agenda yang diusulkan. Adapun putusan dapat diberikan oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya. Selanjutnya, Ringkasan RUPS menjelaskan tahapan pelaksanaan RUPS, menjelaskan kepada Pemegang Saham tentang dasar pertimbangan kepada setiap agenda RUPS yang akan mendapatkan persetujuan Pemegang Saham, dan hasil tanya jawab dan/atau penyampaian pendapat.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 dan Realisasinya

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2024 sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana diselenggarakannya Rapat kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor R.53-DIR/CSC/01/2024 tanggal 16 Januari 2024.
2. Memuat publikasi Pengumuman Rapat kepada para Pemegang Saham melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 23 Januari 2024.
3. Memuat publikasi Pemanggilan Rapat kepada para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, PT Bursa Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2024.

Tanggal	Agenda	Keterangan
16 Januari 2024	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada OJK	Pemberitahuan RUPST kepada OJK kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
23 Januari 2024	Pengumuman RUPS Tahunan	Pengumuman RUPST 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST dan telah dimuat melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
7 Februari 2024	Pemanggilan RUPS Tahunan	Pemanggilan RUPST 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPST dan telah dimuat melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan website Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
1 Maret 2024	RUPS Tahunan	
4 Maret 2024	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan kepada OJK 1 (hari) kerja setelah RUPST dan dimuat pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan Perseroan dan web Perseroan pada tanggal 4 Maret 2024. Hal ini lebih cepat dari ketentuan POJK No. 15 /POJK.04/2020 yang menyatakan Pengumuman Ringkasan Risalah hasil RUPST paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
28 Maret 2024	Penyampaian Risalah Rapat	Risalah RUPS disampaikan kepada OJK kurang 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST.

Mata Acara

Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023.
Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023
Ketiga	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Keempat	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun 2024.
Kelima	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II Bank BRI Tahun 2023.
Keenam	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Ketujuh	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2024

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
1.	Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	Hadir
2.	Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Hadir
3.	Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	Hadir
4.	Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	Hadir
5.	Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	Hadir
6.	Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	Hadir
7.	Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	Hadir
8.	Pariurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	Hadir
9.	Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	Hadir
10.	Agus Riswanto	Komisaris Independen	Hadir

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
11.	Sunarso	Direktur Utama	Hadir
12.	Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	Hadir
13.	Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	Hadir
14.	Supari	Direktur Bisnis Mikro	Hadir
15.	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	Hadir
16.	Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	Hadir
17.	Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	Hadir
18.	Agus Winardono	Direktur Human Capital	Hadir
19.	Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	Hadir
20.	Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	Hadir
21.	Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Hadir
22.	Andrijanto	Direktur Jaringan dan Layanan	Hadir

Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Kesempatan Mengajukan Pernyataan/Pendapat dan Pemungutan Suara

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik dan/atau elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara e-Proxy melalui eASY.KSEI sebagai berikut.

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	135.227.759.694 suara atau 99,271% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.832.504 suara atau 0,001% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	991.108.963 suara atau 0,727% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedua	135.798.149.713 suara atau 99,689% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	422.551.448 suara atau 0,310% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Ketiga	123.387.944.660 suara atau 90,579% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	12.410.143.153 suara atau 9,110% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	422.613.348 suara atau 0,310% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada
Keempat	135.721.156.176 suara atau 99,633% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	36.993.538 suara atau 0,027% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	462.551.447 suara atau 0,339% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada
Kelima	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.			Tidak Ada
Keenam	122.235.809.794 suara atau 89,733% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	13.356.134.934 suara atau 9,804% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	628.756.433 suara atau 0,461% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada
Ketujuh	92.633.975.975 suara atau 67,268% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	43.279.680.626 suara atau 31,771% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.307.044.560 suara atau 0,959% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak Ada

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Keputusan	Realisasi Tahun 2024	Alasan Belum Direalisasikan
Mata Acara Rapat Kedua Keputusan - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Mengesahkan: - Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan - Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00042/2.1032/AU.2/10/1681-4/1/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. - Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan laporan tersebut di atas. Status: Telah Terealisasi	- Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dipublikasikan pada tanggal 7 Februari 2024. - RUPS telah menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - RUPS telah menyetujui Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. - RUPS telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Telah direalisasikan seluruhnya
Mata Acara Kedua Keputusan Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp60.099.862.976.229,60 (enam puluh delapan triliun – sembilan puluh sembilan miliar – delapan ratus enam puluh dua juta – sembilan ratus tujuh puluh enam ribu – dua ratus dua puluh sembilan rupiah – enam puluh sen) sebagai berikut: - Sekurang-kurangnya sebesar Rp48.102.283.288.576 (empat puluh delapan triliun – seratus dua miliar – dua ratus delapan puluh tiga juta – dua ratus delapan puluh delapan ribu – lima ratus tujuh puluh enam rupiah) atau sebesar Rp319 (tiga ratus sembilan belas rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 18 Januari 2024 sejumlah Rp12.666.431.963.136 (dua belas triliun – enam ratus enam puluh enam miliar – empat ratus tiga puluh satu juta – sembilan ratus enam puluh tiga ribu – seratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar Rp84 (delapan puluh empat rupiah) per saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp35.435.851.325.440 (tiga puluh lima triliun – empat ratus tiga puluh lima miliar – delapan ratus lima puluh satu juta – tiga ratus dua puluh lima ribu – empat ratus empat puluh rupiah) atau sebesar Rp235 (dua ratus tiga puluh lima rupiah) per saham. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: - Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp25.714.901.623.444 (dua puluh lima triliun – tujuh ratus empat belas miliar – sembilan ratus satu juta – enam ratus dua puluh tiga ribu – empat ratus empat puluh rupiah), termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 18 Januari 2024 sebesar Rp6.771.322.057.584 (enam triliun – tujuh ratus tujuh puluh satu miliar – tiga ratus dua puluh dua juta – lima puluh tujuh ribu – lima ratus delapan puluh empat rupiah). Dengan demikian, sisa jumlah Dividen Tunai yang akan dibayarkan sekurang-kurangnya sebesar Rp18.943.579.565.860 (delapan belas triliun – sembilan ratus empat puluh tiga miliar – lima ratus tujuh puluh sembilan juta – lima ratus enam puluh lima ribu – delapan ratus enam puluh rupiah) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.	Seluruh dividen (termasuk dividen interim) telah dibayarkan Perseroan pada tanggal 28 Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut: - Negara Republik Indonesia sebesar Rp 25.714.901.623.444 disetor ke Rekening Kas Umum Negara. - Pemegang Saham Publik sebesar Rp 22.387.381.665.132. - Sisa Laba Bersih Tahun Buku 2023 yang tidak dibayarkan sebagai Dividen telah dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.	Telah direalisasikan seluruhnya

Keputusan	Realisasi Tahun 2024	Alasan Belum Direalisasikan
b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>). c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan: - Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku. - Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. - Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Sebesar-besarnya Rp11.997.579.687.653,60 (sebelas triliun – sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar – lima ratus tujuh puluh sembilan juta – enam ratus delapan puluh tujuh ribu – enam ratus lima puluh tiga rupiah – enam puluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan. Status: Telah Terealisasi		
Mata Acara Ketiga Keputusan - Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: - Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan - Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024. - Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi: - Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan - Gaji, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024. Status: Telah Terealisasi	- Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris telah ditetapkan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan Surat No.SR-198/MBU/04/2024. - Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.SR.12- KOM/04/2024 berdasarkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan No.SR-198/MBU/04/2024.	Telah direalisasikan seluruhnya.
Mata Acara Keempat Keputusan - Menyetujui penunjukan Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024; - Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: - Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan - Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. Status: Telah Terealisasi	Dewan Komisaris telah menunjuk, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.	Telah direalisasikan seluruhnya.
Mata Acara Rapat Kelima Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.	RUPS telah menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II Bank BRI Tahun 2023.	Telah direalisasikan seluruhnya.

Keputusan	Realisasi Tahun 2024	Alasan Belum Direalisasikan
Mata Acara Rapat Keenam Keputusan - Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang – undangan: - Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; - Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; - Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; (d) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; dan (e) peraturan terkait lainnya. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan. Status: Telah Terealisasi	Perubahan Anggaran Dasar terbaru tertuang dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Telah direalisasikan seluruhnya.
Mata Acara Ketujuh Keputusan - Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: - Sdr. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama - Sdr. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan - Sdr. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko - Sdr. Hendrikus Ivo sebagai Komisaris Independen Masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 02 September 2019, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 02 September 2019 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 07 Oktober 2021, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 02 September 2019 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei Tahun 2019, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. - Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Semula : Direktur Bisnis Kecil dan Menengah; Menjadi : Direktur Commercial, Small and Medium Business; Semula : Direktur Jaringan dan Layanan; Menjadi : Direktur Retail Funding and Distribution - Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Sdr. Amam Sukriyanto; Semula : Direktur Bisnis Kecil dan Menengah; Menjadi : Direktur Commercial, Small and Medium Business; Sdr. Andrijanto; Semula : Direktur Jaringan dan Layanan; Menjadi : Direktur Retail Funding and Distribution	- Komisaris yang diangkat telah melakukan dan mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-70/D.03/2024 tanggal 8 Agustus 2024. - Susunan Pengurus Perseroan terbaru sesuai keputusan RUPS telah diakomodir dalam Akta No. 10 tanggal 23 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Telah Terealisasi Seluruhnya

Keputusan	Realisasi Tahun 2024	Alasan Belum Direalisasikan
Masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021 tanggal 01 Maret 2022, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan. - Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: - Sdr. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama - Sdr. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan - Sdr. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko - Sdr. Haryo Baskoro Wicaksono sebagai Komisaris Independen Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3 dan angka 4, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi: - Direktur Utama : Sdr. Sunarso - Wakil Direktur Utama : Sdr. Catur Budi Harto - Direktur Bisnis Konsumer : Sdri. Handayani - Direktur Bisnis Mikro : Sdr. Supari - Direktur Kepatuhan : Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto - Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan : Sdr. Agus Noorsanto - Direktur Manajemen Risiko : Sdr. Agus Sudiarto - Direktur Human Capital : Sdr. Agus Winardono - Direktur Commercial, Small and Medium Business: Sdr. Amam Sukriyanto - Direktur Keuangan : Sdri. Viviana Dyah Ayu R.K. - Direktur Digital dan Teknologi Informasi : Sdr. Arga Mahanana Nugraha - Direktur Retail Funding and Distribution : Sdr. Andrijanto Dewan Komisaris: - Komisaris Utama : Sdr. Kartika Wirjoatmodjo - Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Sdri. Rofikoh Rokhim - Komisaris : Sdr. Awan Nurmawan Nuh - Komisaris : Sdr. Rabin Indrajad Hattari - Komisaris Independen : Sdr. Dwi Ria Latifa - Komisaris Independen : Sdr. Heri Sunaryadi - Komisaris Independen : Sdr. Paripurna Poerwoko Sugarda - Komisaris Independen : Sdr. Agus Riswanto - Komisaris Independen : Sdri. Nurmaria Sarosa - Komisaris Independen : Sdr. Haryo Baskoro Wicaksono* Keterangan: *) Anggota Dewan Komisaris tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. - Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ('Fit & Proper Test') dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai Anggota Dewan Komisaris dalam <i>Fit & Proper Test</i> oleh OJK, maka Anggota Dewan Komisaris tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil <i>Fit & Proper Test</i> OJK dimaksud. - Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada OJK untuk melaksanakan <i>Fit & Proper Test</i> atas Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4. - Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang, untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. Status: Telah Terealisasi		

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal Senin, 13 Maret 2023 sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana diselenggarakannya Rapat kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor R.57-DIR/CSC/01/2023 tanggal 26 Januari 2023.
2. Memuat publikasi Pengumuman Rapat kepada para Pemegang Saham melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 2 Februari 2023.
3. Memuat publikasi Pemanggilan Rapat kepada para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, PT Bursa Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 17 Februari 2023.

Tanggal	Agenda	Keterangan
26 Januari 2023	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada OJK	Pemberitahuan RUPST kepada OJK kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
2 Februari 2023	Pengumuman RUPS Tahunan	Pengumuman RUPST 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST dan telah dimuat melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
17 Februari 2023	Pemanggilan RUPS Tahunan	Pemanggilan RUPST 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPST dan telah dimuat melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan website Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
13 Maret 2023	RUPS Tahunan	RUPS Tahunan 2023 diselenggarakan pada tanggal 13 Maret 2023 di Kantor Pusat BRI, Jalan Jendral Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210
14 Maret 2023	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan	Pengumuman ringkasan risalah RUPS telah disampaikan kepada OJK 1 (hari) setelah RUPST dan telah dimuat melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan Perseroan dan web Perseroan pada tanggal 14 Maret 2023 dimuat dalam media cetak Investor Daily dan the Jakarta Post. Hal ini lebih cepat dari ketentuan POJK No. 15 /POJK.04/2020 yang menyatakan pengumuman ringkasan risalah hasil RUPST paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
12 April 2023	Penyampaian Risalah Rapat	Risalah RUPS disampaikan kepada OJK kurang 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST.

Sesuai Pasal 42 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUPT), Pasal 41 ayat (1) huruf a POJK RUPS dan Pasal 25 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Selanjutnya, sesuai Pasal 42 ayat (2) UUPT, Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK RUPS dan Pasal 25 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Mata Acara Rapat sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan perhitungan kuorum kehadiran yang dilakukan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan bahwa total saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 136.071.001.108 saham yang setara dengan 90,171% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Mata Acara

Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, Sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2022.
Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
Ketiga	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Keempat	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun 2023.
Kelima	Persetujuan atas Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) Perseroan dan Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.
Keenam	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2021.
Ketujuh	Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan (<i>Buyback</i>) dan Pengalihan Saham Hasil <i>Buyback</i> yang Disimpan Sebagai Saham Treasuri (<i>Treasury Stock</i>).
Kedelapan	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2023

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 2023 adalah sebagai berikut.

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
1.	Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	Hadir
2.	Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Hadir
3.	Hadiyanto	Komisaris	Hadir
4.	Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	Hadir
5.	Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	Hadir
6.	Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	Hadir
7.	Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	Hadir
8.	Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	Hadir
9.	Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	Hadir
10.	Agus Riswanto	Komisaris Independen	Hadir
11.	Sunarso	Direktur Utama	Hadir
12.	Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	Hadir
13.	Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Hadir
14.	Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	Hadir
15.	Supari	Direktur Bisnis Mikro	Hadir
16.	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	Hadir
17.	Agus Noorsanto	Direktur Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan	Hadir
18.	Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	Hadir
19.	Agus Winardono	Direktur <i>Human Capital</i>	Hadir
20.	Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	Hadir
21.	Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	Hadir
22.	Andrijanto	Direktur Jaringan dan Layanan	Hadir

Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Kesempatan Mengajukan Pernyataan/Pendapat dan Pemungutan Suara

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagai berikut.

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	135.440.592.847 suara atau 99,537% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	13.477.373 suara atau 0,010% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	616.930.888 atau 0,453% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedua	135.639.487.467 suara atau 99,683% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.473 suara atau 0,000003% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	431.510.168 suara atau 0,317% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada
Ketiga	126.437.892.593 suara atau 92,921% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	9.323.836.566 suara atau 6,852% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	309.271.949 suara atau 0,227% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada
Keempat	133.816.867.555 suara atau 98,343% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.862.685.797 suara atau 1,369% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	391.447.756 suara atau 0,288% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada
Kelima	135.749.756.080 suara atau 99,764% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.473 suara atau 0,000003% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	321.241.555 suara atau 0,236% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada
Keenam	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.			Tidak ada
Ketujuh	132.136.015.948 suara atau 97,108% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.607.432.108 suara atau 2,651% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	327.553.052 suara atau 0,241% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedelapan	92.770.309.437 suara atau 68,178% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	42.011.550.436 suara atau 30,874% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.289.141.235 suara atau 0,947% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Keputusan	Realisasi Tahun 2023	Alasan Belum Direalisasikan
Mata Acara Kesatu Keputusan - Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan: - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor 00060/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. - Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022. - Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor 00079/2.1032/AU.2/10/1681-3/1/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material ('Laporan PUMK'). - Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan-Laporan tersebut di atas beserta dokumen pendukungnya.	- Laporan tahunan termasuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dipublikasikan - RUPS telah menyetujui laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; - RUPS telah menyetujui laporan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; - RUPS telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Telah Terealisasi Seluruhnya
Mata Acara Kedua Keputusan Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp51.170.312.486.481,20 (lima puluh satu triliun – seratus tujuh puluh miliar – tiga ratus dua belas juta – empat ratus delapan puluh enam ribu – empat ratus delapan puluh satu Rupiah – dua puluh sen) sebagai berikut: - Sebesar 85% atau sekurang-kurangnya sebesar Rp43.494.765.613.509,02 (empat puluh tiga triliun – empat ratus sembilan puluh empat miliar – tujuh ratus enam puluh lima juta – enam ratus tiga belas ribu – lima ratus sembilan puluh rupiah – dua sen) ditetapkan sebagai Dividen Tunai yang dibagikan kepada Pemegang Saham, termasuk jumlah Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 27 Januari 2023 sejumlah Rp8.602.823.028.828 (delapan triliun – enam ratus dua miliar – delapan ratus dua puluh tiga juta – dua puluh delapan ribu – delapan ratus dua puluh delapan rupiah). Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp34.891.942.584.681,02 (tiga puluh empat triliun – delapan ratus sembilan puluh satu miliar – sembilan ratus empat puluh dua juta – lima ratus delapan puluh empat ribu – enam ratus delapan puluh satu rupiah – dua sen). Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: - Dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan sekurang-kurangnya 53,19% saham atau sekurang-kurangnya sebesar Rp23.153.100.328.010,20 (dua puluh tiga triliun – seratus lima puluh tiga miliar – seratus juta – tiga ratus dua puluh delapan ribu – sepuluh Rupiah dua puluh sen) termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 27 Januari 2023 sebesar Rp4.594.825.681.932 (empat triliun – lima ratus sembilan puluh empat miliar – delapan ratus dua puluh lima juta – enam ratus delapan puluh satu ribu – sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah). Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan sekurang-kurangnya sebesar Rp18.558.274.646.078,20 (delapan belas triliun – lima ratus lima puluh delapan miliar – dua ratus tujuh puluh empat juta – enam ratus empat puluh enam ribu – tujuh puluh delapan Rupiah dua puluh sen) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.	Seluruh dividen (termasuk dividen interim) telah dibayarkan Perseroan dengan rincian sebagai berikut: - Negara Republik Indonesia sebesar Rp23.153.100.328.010,20, disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara; - Pemegang saham publik sebesar Rp20.341.665.285.498,82 yang dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) pada tanggal . - Sisa laba bersih 2022 yang tidak dibayarkan sebagai dividen telah dicatat sebagai saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2023	Telah Terealisasi Seluruhnya

Keputusan	Realisasi Tahun 2023	Alasan Belum Direalisasikan
b. Dividen untuk Tahun Buku 2022 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>). c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan: i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2022 sesuai ketentuan yang berlaku. ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Bagian 15% atau sebesar-besarnya Rp 7.675.546.872.972,18 (tujuh triliun – enam ratus tujuh puluh lima miliar – lima ratus empat puluh enam juta – delapan ratus tujuh puluh dua ribu – sembilan ratus tujuh puluh dua Rupiah – delapan belas sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.		
Mata Acara Ketiga Keputusan 1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2022; dan b. Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2023. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2022; dan b. Gaji, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2023.	Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) tahun buku 2023 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan Surat Nomor SR-21/Wk2. MBU.A/07/2022	Telah Terealisasi Seluruhnya
Mata Acara Keempat Keputusan 1. Menyetujui penunjukan Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023; 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: a. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	Dewan Komisaris telah menunjuk, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan	Telah Terealisasi Seluruhnya
Mata Acara Kelima Keputusan 1. Menyetujui Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada LPS; 2. Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK; 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, serta peraturan terkait lainnya.	RUPS telah menyetujui Resolution Plan Perseroan, termasuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal diperlukan tindakan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Aksi.	Telah Terealisasi Seluruhnya
Mata Acara Keenam Keputusan Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.	RUPS telah menerima laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 dan Penawaran Umum Terbatas.	Telah Terealisasi Seluruhnya

Keputusan	Realisasi Tahun 2023	Alasan Belum Direalisasikan
Mata Acara Ketujuh Keputusan - Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (<i>buyback</i>) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah seluruh <i>buyback</i> sebesar-sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) yang dalam pelaksanaannya memperhatikan perizinan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menyetujui pengalihan saham hasil <i>buyback</i> yang disimpan sebagai saham treasuri (<i>treasury stock</i>) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan dan/atau program lainnya sesuai dengan persetujuan OJK serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan <i>buyback</i> kepada Direksi Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil <i>buyback</i> yang disimpan sebagai saham treasuri (<i>treasury stock</i>) kepada: - Direksi Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Pekerja dan/atau program lainnya sesuai dengan Persetujuan OJK; - Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk Program Kepemilikan Saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan, termasuk penetapan mengenai Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) dan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	RUPS telah menyetujui pembelian saham kembali Perseroan yang dilakukan secara bertahap oleh Direksi	- Perseroan masih dalam tahap pembelian kembali saham Perseroan sampai dengan 14 September 2024. - Pengalihan saham hasil pembelian kembali saham masih menunggu Perseroan selesai membeli kembali seluruh saham.
Mata Acara Kedelapan Keputusan - Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: - Sdr. Sunarso sebagai Direktur Utama - Sdr. Supari sebagai Direktur Bisnis Mikro - Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto sebagai Direktur Kepatuhan - Sdr. Hadiyanto sebagai Komisaris Masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 3 Januari 2019 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 2 September 2019, Keputusan RUPS Tahunan Buku 2017 tanggal 22 Maret 2018 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 2 September 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 22 Maret 2018 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 22 Maret 2018. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan. - Mengangkat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: - Sdr. Sunarso sebagai Direktur Utama - Sdr. Supari sebagai Direktur Bisnis Mikro - Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto sebagai Direktur Kepatuhan - Sdr. Awan Nurmawan Nuh sebagai Komisaris - Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat pada angka 2 tersebut adalah paling lama 5 (lima) tahun sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Kartika Wirjoatmodjo Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Rofikoh Rokhim Komisaris : Awan Nurmawan Nuh* Komisaris : Rabin Indrajad Hattari Komisaris Independen : Hendrikus Ivo Komisaris Independen : Dwi Ria Latifa Komisaris Independen : Heri Sunaryadi Komisaris Independen : Paripurna Poerwoko Sugarda Komisaris Independen : Agus Riswanto Komisaris Independen : Nurmaria Sarosa	Komisaris yang diangkat pada RUPS Tahun 2023 telah melakukan dan mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEPR-160/D.03/2023 pada tanggal 8 Desember 2023.	Telah Terealisasi Seluruhnya

Keputusan	Realisasi Tahun 2023	Alasan Belum Direalisasikan
Direksi Direktur Utama : Sunarso Wakil Direktur Utama : Catur Budi Harto Direktur Bisnis Konsumer : Handayani Direktur Bisnis Mikro : Supari Direktur Kepatuhan : Ahmad Solichin Lutfiyanto Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan : Agus Noorsanto Direktur Manajemen Risiko : Agus Sudiarto Direktur Human Capital : Agus Winardono Direktur Bisnis Kecil dan Menengah : Amam Sukriyanto Direktur Keuangan : Viviana Dyah Ayu R.K. Direktur Digital dan Teknologi Informasi : Arga Mahanana Nugraha Direktur Jaringan dan Layanan : Andrijanto Keterangan: *) Anggota Dewan Komisaris tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. 5. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada angka 2 tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ('Fit & Proper Test') dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai Anggota Dewan Komisaris dalam <i>Fit & Proper Test</i> oleh OJK, maka yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil <i>Fit & Proper Test</i> OJK dimaksud. 6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta OJK untuk melakukan <i>Fit & Proper Test</i> terhadap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada angka 2 sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan seluruh putusan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang, untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.		

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2024 telah terealisasi pada tahun 2024 dan RUPS Tahun Buku 2023 telah terealisasi pada tahun 2023. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun 2023 yang belum direalisasikan pada tahun 2024.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Direksi secara kolektif bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi berkewajiban mendahulukan kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Tanggung Jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

1. Melaksanakan keputusan RUPS.
2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan guna mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris
3. Menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah.
4. Membuat dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi termasuk keluarga mereka dalam Bank dan di perusahaan lain.
5. Mengkonsultasikan pemberian kredit di atas jumlah tertentu kepada Dewan Komisaris dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Tanggung Jawab Akuntansi dan Laporan Tahunan

1. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Bank sesuai dengan praktek yang umum berlaku bagi perusahaan.
2. Memastikan sistem akuntansi Bank telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan keuangan.
3. Menyiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala.

Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko

1. Memastikan kecukupan proses dan sistem untuk mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
2. Memonitor dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern, pelaporan keuangan dan kepatuhan.

3. Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk menjamin keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku, penjagaan atas harta kekayaan Bank, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien, serta pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk operasional.

Tanggung Jawab Terkait Organisasi

Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan manajemen.

Hak dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Menetapkan Kebijakan yang sesuai dengan pengelolaan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada orang dan/atau badan lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiunan, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan.
6. Menghapusbukkan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya diluar pokok yang dilakukan dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan.
8. Melepaskan hak untuk menagih atau tidak menagih lagi atas piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan, yang dilaksanakan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (limit) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS.
9. Membentuk komite-komite sesuai dengan kebutuhan.
10. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Masa Jabatan Direksi

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatan berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Kriteria Direksi

Kriteria Direksi BRI telah memenuhi persyaratan sebagaimana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN serta ketentuan yang berlaku lainnya.

Kualifikasi Umum

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Berdomisili di Indonesia.
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan usaha milik swasta;
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;

- d. Pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah; dan atau
- e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Bank, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
6. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Bank sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Pemenuhan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank mengatur bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama. Berkenaan dengan hal tersebut, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib memiliki dan memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan jabatannya, pengalaman, keahlian maupun kompetensi di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan dan kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bank yang sehat.

Persyaratan Integritas

Dalam rangka memenuhi persyaratan integritas, calon anggota Direksi wajib memiliki:

1. Akhlak dan moral yang baik.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional bank yang sehat.
4. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi BRI telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Nokep B.299-DIR/SKP/04/2020 tanggal 24 April 2020. *Board Charter* Direksi berisi tentang aturan dan panduan tentang tata kerja Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai visi dan misi yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Board Charter Direksi berisi antara lain:

1. Ketentuan umum jabatan anggota Direksi
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Wewenang dan kewajiban Direksi
4. Nilai-nilai perusahaan
5. Etika kerja Direksi
6. Waktu kerja Direksi
7. Rapat Direksi
8. Struktur Keanggotaan Direksi
9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi

Pembidangan Tugas Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan NOKEP: 1046-DIR/PPM/04/2024 tentang Penetapan Deskripsi Jabatan Direksi dan Senior Executive Vice President (SEVP) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang ditetapkan pada tanggal 3 April 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Sunarso	Direktur Utama	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: a. Mengarahkan strategi dan rencana kerja Perusahaan. b. Memimpin seluruh Direktorat dan Sub Direktorat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan. c. Pencapaian target Perusahaan. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: a. Mengarahkan strategi dan rencana kerja Perusahaan. b. Memimpin seluruh Direktorat dan Sub Direktorat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan. c. Pencapaian target Perusahaan. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: a. Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. b. Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Perusahaan & Direktorat Keuangan serta Sub Direktorat Change Management & Transformation Office. c. Pencapaian target Direktorat Keuangan dan Sub Direktorat Change Management & Transformation Office. d. Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). e. Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). f. Pengelolaan Organisasi Direktorat, Sub Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: a. Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. b. Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Bisnis Wholesale dan Kelembagaan dan Sub Direktorat Treasury & Global Services Business. c. Pencapaian target bisnis wholesale dan kelembagaan serta bisnis <i>treasury & global services</i>. d. Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). e. Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). f. Pengelolaan Organisasi Direktorat, Sub Direktorat serta kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Supari	Direktur Bisnis Mikro	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Bisnis Mikro dan Sub Direktorat Ultra Micro Business. - Pencapaian target bisnis mikro dan bisnis ultra mikro (termasuk bisnis BRILink, inkubasi bisnis serta pelaksanaan dan penyaluran Program Pemerintah). - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat, Sub Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Manajemen Risiko. - Pencapaian target Direktorat Manajemen Risiko. - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Digital dan Teknologi Informasi serta Sub Direktorat Operations. - Pencapaian target Direktorat Digital dan Teknologi Informasi serta Sub Direktorat Operations. - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat, Sub Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Kepatuhan. - Pencapaian target Direktorat Kepatuhan. - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Bisnis Konsumer. - Pencapaian target bisnis konsumer. - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Agus Winardono	Direktur Human Capital	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi dan pengembangan Direktorat Human Capital dan Sub Direktorat Human Capital Strategy. - Pencapaian target Direktorat Human Capital dan Sub Direktorat Human Capital Strategy. - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat, Sub Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Retail Funding and Distribution. - Pencapaian target bisnis dana, bisnis retail payment, target jaringan dan layanan. - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Menjalankan tugas dan wewenang dalam: - Pencapaian target Perusahaan dalam Kontrak Manajemen. - Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Direktorat Commercial, Small and Medium Business dan Sub Direktorat Commercial Business. - Pencapaian target bisnis kecil (termasuk KUR Kecil), bisnis menengah, value chain dan bisnis komersial. - Pembinaan bisnis Perusahaan Anak (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pembinaan kinerja Regional Office binaan (sesuai penugasan yang ditetapkan dalam ketentuan tersendiri). - Pengelolaan Organisasi Direktorat, Sub Direktorat dan kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> terkait. Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan usaha milik swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Jabatan Struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Sunarso	Direktur Utama	-	-
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	-	-
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	-	-
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	-	-
Supari	Direktur Bisnis Mikro	-	-
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	-	-
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	-	-
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	-	-
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	-	-
Agus Winardono	Direktur Human Capital	-	-
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	-	-
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan, serta reputasi Perseroan maupun perusahaan anaknya. Selain itu, anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan Perseroan selain remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) dan tantiem yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan dalam transaksi dan/atau aksi korporasi Perseroan wajib menyatakan benturan kepentingan dan dirinya tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan terkait transaksi dan/atau aksi korporasi tersebut. Setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen sebelum transaksi tersebut dilaksanakan.

Pada tahun 2024 tidak terdapat aksi korporasi BRI yang mengandung benturan kepentingan dan dilakukan oleh Anggota Direksi.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Direksi yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi yaitu:

Waktu dan Tempat

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain rapat Direksi, bersama Dewan Komisaris, Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris.

2. Rapat pada prinsipnya dilaksanakan pada hari tertentu di bulan berjalan. Rapat dapat dijadwalkan pada hari lainnya apabila:
 - a. Dipandang perlu oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi.
 - b. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
 - c. Rapat dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan pertimbangan tertentu, rapat dapat diselenggarakan dengan cara konferensi (melalui media elektronik, antara lain media telekonferensi, *video conference* atau sarana media elektronik lainnya).
3. Direksi wajib menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan agenda yang disesuaikan dengan Kalender Manajemen. Penjadwalan rapat tersebut ditetapkan dalam Rapat Direksi.

Agenda dan Materi Rapat

Usulan agenda dan materi rapat Direksi disampaikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Selain rapat yang telah terjadwal tersebut, bahan rapat disampaikan paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Pemanggilan Rapat

1. Pemanggilan rapat disampaikan langsung kepada setiap peserta rapat secara tertulis melalui surat dan/atau surat elektronik dan/atau pesan digital dan/atau sarana lainnya dengan tanda terima yang memadai.
2. Pemanggilan rapat tersebut mencantumkan agenda, pematik, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Disampaikan sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat Direksi diadakan, tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau jangka waktu yang lebih singkat jika keadaan mendesak.

Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah seluruh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan hadir, maka Wakil Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi.
3. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat Direksi. Apabila hasil pemungutan suara tidak mencapai sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga), maka Rapat Direksi tidak mengambil putusan atas agenda tersebut.
4. Setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diwakilinya dengan sah dalam rapat.
5. Dalam hal terdapat usulan dengan lebih dari 2 (dua) alternatif keputusan dan hasil pemungutan suara belum memperoleh suara lebih dari ½ (satu per dua) untuk 1 (satu) alternatif keputusan, maka dilakukan pemungutan suara ulang untuk 2 (dua) alternatif keputusan dengan jumlah suara terbanyak, sehingga diperoleh suara setuju lebih dari sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat Direksi.
6. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
7. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali pimpinan rapat menentukan lain tanpa adanya keberatan berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang hadir.
8. Setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi atau kontrak, baik yang telah ada maupun akan ada, dengan Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat. Oleh karenanya, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak berhak mengambil suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

Risalah Rapat

1. Hasil rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang merupakan bukti sah untuk anggota Direksi mengenai keputusan yang diambil.
2. Risalah rapat sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
 - a. Tempat, tanggal dan waktu rapat diadakan.
 - b. Agenda yang dibahas.
 - c. Daftar hadir yang ditandatangani peserta rapat.
 - d. Lamanya rapat berlangsung.
 - e. Keputusan yang diambil.
 - f. Hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan dan/atau keberatan (*dissenting opinion*) beserta alasannya, jika ada.
3. Risalah rapat didokumentasikan oleh Perseroan.

Rencana Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Adapun jadwal Rapat Direksi diagendakan dilaksanakan setiap hari Senin. Rapat Direksi dapat dijadwalkan pada hari lainnya apabila dipandang perlu.

Agenda Rapat Direksi yang rutin ditetapkan Direksi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

No.	Agenda Rapat Tahun 2025	Waktu
1	Evaluasi Kinerja dan Pelaporan Tahun Buku 2024	Minggu ke-II Januari 2025
2	Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025	Minggu ke-I April 2025
3	Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025	Minggu ke-I Juli 2025
4	Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025	Minggu ke-II Oktober 2025
5	Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025	Minggu ke-II Januari 2025
6	Evaluasi dan Rencana Revisi Bisnis Bank 2025-2027	Minggu ke-II Juni 2025
7	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2026	Minggu ke-IV Juni 2025
8	Aktivitas Operasional dan Putusan Perusahaan yang Membutuhkan Persetujuan Melalui Dewan Komisaris	Minimal dilaksanakan 1 bulan sekali di tahun 2025

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Tabel Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda	Daftar Hadir Direksi						
			Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Human Capital	Direktur Keuangan	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	
1	2 Januari 2024	- Update dan Tindak Lanjut ARCI - Update RUPS Tahun 2024 BRI	1	1	1	1	1	1	
2	08 Januari 2024	- Update Corporate Action BRI - Kontrak Manajemen BRI 2024	1	1	1	1	1	1	
3	15 Januari 2024	- Update Penyusunan - Update IKN	1	1	1	1	1	1	
4	22 Januari 2024	- Indek Bisnis UMKM	1	1	1	1	1	1	
5	29 Januari 2024	- Penerbitan Non DPK Valas - Kinerja Keuangan BRI Tahun 2023: 1. Update Angka 31 Desember 2023 dan Progres Audit 2. Analyst Meeting dan Publikasi Kinerja Keuangan BRI Triwulan IV tahun 2023 3. Press Conference Analyst Meeting	1	1	1	1	1	1	
6	5 Februari 2024	- Update Corporate Action BRI - Usulan Dividen Payout Ratio	1	1	1	1	1	1	
7	13 Februari 2024	- BRI Integrated Event - Kompensasi dan Benefit Pekerja	1	1	1	1	1	1	
8	19 Februari 2024	- Update RUPST 2024 - Kompensasi dan Benefit	1	1	1	1	1	1	
9	26 Februari 2024	- Perusahaan Anak - Journey Pengembangan Karir BBSP Awardee - Strategi Human Capital (People & Culture)	1	1	1	1	1	1	
10	4 Maret 2024	- Sinergi Komunikasi BRI 2024 - Update Inisiatif BRI tentang transaksi pembayaran	1	1	1	1	1	1	
11	13 Maret 2024	- Fasilitas Kesehatan Manajemen sebagai implementasi PER-03/MBU/03/2023	1	1	1	1	1	1	

							Direktur Yang Hadir	Total Direksi	Kuorum
	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Direktur Bisnis Mikro	Direktur Retail Funding and Distribution	Direktur Kepatuhan	Direktur Bisnis Konsumer			
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	0	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%

No.	Tanggal	Agenda	Daftar Hadir Direksi						
			Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Human Capital	Direktur Keuangan	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	
12	18 Maret 2024	- Security Biometric Validation Platform - Update Mudik Bareng BUMN - Kinerja Februari dan Concern 2024	1	1	1	1	1	1	
13	25 Maret 2024	- Update Project BRIFIRST - Pengelolaan Kualitas Kredit Mikro dan kecil	1	1	1	1	1	1	
14	1 April 2024	- Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 - Metode Evaluasi Unit Kerja Tahun 2024 - Update Corporate Action BRI	1	1	1	1	1	1	
15	16 April 2024	- Update Demografi Human Capital BRI	1	1	1	1	1	1	
15	22 April 2024	- Indeks Bisnis UMKM Triwulan II tahun 2024 - Analyst Meeting dan Publikasi Laporan Keuangan Q1 tahun 2024 - Brilian Shine "Transformation Leadership"	1	1	1	1	1	1	
16	29 April 2024	- Update Progress People and Culture Roadmap - Sentimen dan Pemberitaan Negatif BRI di Sosial Media	1	1	1	1	1	1	
17	6 Mei 2024	- Update Pipeline Management SME - Usulan Postir RKAP 2024 Revisi	1	1	1	1	1	1	
19	13 Mei 2024	- Update Strategi Perbaikan Kualitas Kredit - Proyeksi Kualitas Kredit	1	1	0	1	1	1	
20	20 Mei 2024	- Penyesuaian KPI UKO - Update Corporate Action BRI - Update Hasil Investigasi Fraud	1	1	1	1	1	1	
21	27 Mei 2024	- Learning Porgram Journey Lini Bisnis Mikro - Kompensasi dan Benefit Pekerja Tahun 2024 - BGLF dan Logo HUT - Update Hasil Investigasi Fraud	1	1	1	1	1	1	
22	03 Juni 2024	- Evaluasi KC Metro dan SBH - Update Corporate Action BRI	1	1	1	1	1	1	
23	10 Juni 2024	- Hasil survey efektivitas organisasi - Update RKAP dan RBB	1	1	1	1	1	1	

							Direktur Yang Hadir	Total Direksi	Kuorum
	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Direktur Bisnis Mikro	Direktur Retail Funding and Distribution	Direktur Kepatuhan	Direktur Bisnis Konsumer			
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%

No.	Tanggal	Agenda	Daftar Hadir Direksi						
			Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Human Capital	Direktur Keuangan	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	
24	19 Juni 2024	- Update Kompensasi dan Benefit Pemasar Tahun 2024 - Update Strategi Perbaikan Kualitas Kredit - Update on Culture Barometer	1	1	1	1	1	1	
25	24 Juni 2024	- Update Progress Laporan Diagnostik ICOFR KBUMN - Business Process Architecture - Revisi RKAP 2024 dan RBB 2024-2026 - Term of Reference BRI Group Leadership Forum	1	1	1	1	1	1	
26	1 Juli 2024	- BRIBRAIN - Tumbuh berkualitas kredit konsumen - Regulatory Review & Roadmap Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi	1	1	1	1	1	1	
27	8 Juli 2024	- Update Strategi Resiliensi - Update Board of Management Forum - Secondary Accrued Interest	1	1	1	1	1	1	
28	15 Juli 2024	- Update Operasional Satelit BRIsat - Update Hasil Investigasi Fraud - Usulan Sponsorship Liga 1 2024-2025	1	0	1	1	1	1	
29	22 Juli 2024	- Rencana tindak lanjut asuransi kredit kupedes - Update BMSI Q2 2024 - Analyst Meeting dan Publikasi Laporan Keuangan BRI Q2	1	1	1	1	1	1	
30	29 Juli 2024	- Update Corporate Action BRI	1	1	1	1	1	1	
31	5 Agustus 2024	- BRILiaN Independence Week 2024 - BOD Retreat 2024 - LTI Board of Management 2024-2026	0	1	1	1	1	1	
32	12 Agustus 2024	- Asuransi Kredit Kupedes - Update Corporate Plan BRI 2025 - 2029 - KPI Kolegial BRI 2024	1	1	1	1	1	1	
33	19 Agustus 2024	- Finalisasi Aspirasi 2029 & Pembahasan Terkait Fundamental Questions BRI - Update Corporate Action BRI	1	1	1	1	1	1	
34	26 Agustus 2024	- Update Corporate Action BRI - Update Buku Putih	1	1	1	1	1	1	

	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Direktur Bisnis Mikro	Direktur Retail Funding and Distribution	Direktur Kepatuhan	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur Yang Hadir	Total Direksi	Kuorum
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	0	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	0	1	10	12	83,33%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%

No.	Tanggal	Agenda	Daftar Hadir Direksi						
			Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Human Capital	Direktur Keuangan	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	
35	02 September 2024	- <i>Alternatif Design Kalender BRI 2025</i> - Tema HUT BRI 129th - <i>Update Dewan Pengawas DPLK BRI & Total Investment Solution for Human Capital BRI</i> - <i>Update Buku Putih: Project Cyperus</i>	1	1	1	1	1	0	
36	9 September 2024	- <i>Update Buku Putih Nasabah Korporasi</i> - <i>Postur RKAP 2025 & Corporate Strategy 2025 & 2027</i>	1	1	1	1	1	1	
37	17 September 2024	- <i>Regulatory Review POJK 20/2023 dan POJK 11/2024</i> - <i>Progress Recovery</i>	1	1	1	1	1	1	
38	23 September 2024	- <i>Update Corporate Action BRI</i> - <i>Update Buku Putih: Project Garuda</i> - <i>Fasilitas Board of Management</i>	1	1	1	1	1	1	
39	30 September 2024	- <i>Update LTI dan KPI Direksi 2025</i> - <i>Brilianpreneur 2025</i> - <i>Implementasi POJK 13 Tahun 2024 (Transparansi & Publikasi SBDK bagi Bank Umum Konvensional)</i>	1	1	1	1	1	0	
40	7 Oktober 2024	- <i>Penataan Investasi PT Bali Kerthi Development Fund Ventura oleh PT Bahana Artha Ventura</i> - <i>Update Buku Putih Nasabah Korporasi</i>	1	1	1	1	1	1	
41	14 Oktober 2024	- <i>Update Rencana Observasi / Penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> - <i>Radisi Prognosa Kinerja tahun 2024</i> - <i>Kajian Pembayaran Subsidi Bunga KUR</i>	1	1	1	1	1	1	
42	21 Oktober 2024	- <i>Journey Marketing Communication</i> - <i>Pengkinian Recovery Plan BRI Tahun 2024-2025 dan Resolution Plan BRI Tahun 2024-2026</i>	1	1	1	1	1	1	
43	28 Oktober 2024	- <i>BMSI Indeks</i> - <i>Analyst Meeting & Publikasi Laporan Keuangan Q3 2024</i> - <i>Prognosa Kinerja Keuangan Desember 2024</i>	1	1	1	1	1	1	

	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Direktur Bisnis Mikro	Direktur Retail Funding and Distribution	Direktur Kepatuhan	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur Yang Hadir	Total Direksi	Kuorum
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	0	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	0	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1		1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%



No.	Tanggal	Agenda	Daftar Hadir Direksi						
			Direktur Utama	Wakil Direktur Utama	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Human Capital	Direktur Keuangan	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	
44	4 November 2024	- RKAP 2025, RBB 2025-2027, & KPI Kolegial BRI tahun 2025 - Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BRI tahun 2025 - Update Buku Putih: Project Amanah	1	1	1	1	1	1	
45	11 November 2024	- Tindak Lanjut atas Regulatory Review POJK 20/2023 dan POJK 11/2024 - Update Progress Integrasi ATM Himbara Oleh Jalin - Update Ketentuan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2024 Tentang Penghapusan Piutang Macet Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1	1	1	1	1	1	
46	18 November 2024	- Update Project Buku Putih Nasabah Korporasi - Update Project Buku Putih BRISat - Funding Plan Non DPK 2025	0	1	1	1	1	1	
47	25 November 2024	- Brivolution 3.0 Corporate Plan Finalisation - RKAP dan RBB 2025 - 2027 - Rapat Kerja Nasional 2025	1	1	1	1	1	1	
48	2 Desember 2024	- Rencana Permodalan 2025-2029 dan Pembayaran Dividen Interim 2024 - Update Remodeling Kinerja Kredit 2024 - Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2024	1	1	1	1	1	1	
49	9 Desember 2024	- HUT Ke-129 BRI - Update Hapus Buku tahun 2024 - Kajian Opsi dan Dampak Implementasi POJK 11 - Execution Architecture Brivolution 3.0	1	1	1	1	1	1	
50	16 Desember 2024	- Tindak Lanjut Implementasi POJK 11/2024 - Micro Finance Outlook 2025	1	1	1	1	0	1	
51	23 Desember 2024	- Implementasi PMK 74/2024 - Rakerwil tahun 2025	1	1	1	1	1	1	
52	30 Desember 2024	- Update isu Ransomware - Prognosa Desember 2024 - Guidance KPI Regional Head, Business Manager & Relationship Manager 2025 - BRI UMKM Expo(rt) 2025 - Update Event Kredit UMKM	0	1	1	1	1	1	

	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Direktur Bisnis Mikro	Direktur Retail Funding and Distribution	Direktur Kepatuhan	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur Yang Hadir	Total Direksi	Kuorum
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	0	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	12	12	100,00%
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	0	11	12	91,67%
	1	1	1	1	1	1	11	12	91,67%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah disajikan pada Sub Bab Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Nama	Jabatan	Rapat Direksi			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris			RUPS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran			Jumlah dan Persentase Kehadiran			Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Sunarso	Direktur Utama	52	49	94,23%	12	12	100%	1	1	100%
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	52	51	98,08%	11	11	100%	1	1	100%
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	52	51	98,08%	17	17	100%	1	1	100%
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	52	50	96,15%	10	8	80%	1	1	100%
Supari	Direktur Bisnis Mikro	52	52	100%	10	10	100%	1	1	100%
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	52	51	98,08%	14	14	100%	1	1	100%
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	52	52	100%	10	10	100%	1	1	100%
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	52	49	94,23%	11	11	100%	1	1	100%
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	52	48	92,13%	11	11	100%	1	1	100%
Agus Winardono	Direktur Human Capital	52	52	100%	12	12	100%	1	1	100%
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	52	52	100%	9	9	100%	1	1	100%
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	52	51	98,08%	9	9	100%	1	1	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

BRI tunduk dan patuh pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 Tahun 2022 yang mengatur terkait kewajiban bank melakukan pengelolaan dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki perusahaan secara berkelanjutan. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah diatur pada Surat Keputusan Direksi NOKEP S.43-DIR/SKP/01/2018 tentang Kebijakan Program Orientasi dan Pendidikan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam memastikan seluruh Direksi memahami peran dan tanggung jawab, karakteristik, dan operasional Perusahaan, serta memahami perkembangan peraturan dan *best practice* terkini, maka minimal dalam 1 (satu) tahun sekali Direksi melakukan peningkatan kompetensi atau *refreshment* pengetahuan melalui kegiatan *Executive Education*, sertifikasi, dan kegiatan lainnya. Pelaksanaan program pendidikan Direksi bertujuan untuk:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan Direksi yang sesuai dengan bidangnya dan perkembangan bisnis.
2. Menambah relasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan di luar.
3. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh pengetahuan hasil pendidikan.
4. Mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Direksi selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Bahwa program pendidikan, pengenalan dan pengembangan bagi Direksi merupakan bagian penting dari proses belajar dan mengembangkan Perseroan di samping penguatan struktur dan penguatan *governance* Perseroan.

Program pendidikan dilaksanakan oleh anggota Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali dan/atau sesuai dengan kebutuhan. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Sunarso	Direktur Utama	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Global Risk Management	Roma, 9 – 12 September 2024	SDA Bocconi School of Management
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Program Sertifikasi Chartered Accountant Advanced Level	Jakarta, 25 Oktober 2024	IAI
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Corporate Business Model Innovation	Madrid, 1 – 5 Juli 2024	IE Business School
Supari	Direktur Bisnis Mikro	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Talent Management Reloaded	Berlin, 18 – 20 September 2024	we.CONNECT Global Leader
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Program Penyeragaman Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Leading Digital Business Transformation	Lausanne, 17 – 21 Juni 2024	IMD - International Institute for Management Development

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Gartner Security & Risk Management Summit	London, 23 -25 September 2024	Gartner
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Leading High Performance Teams	Lausanne, 3 – 6 September 2024	IMD - International Institute for Management Development
Agus Winardono	Direktur Human Capital	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Talent Management Reloaded	Berlin, 18 -20 September 2024	we.CONNECT Global Leader
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Asia Retail Banking Inner Circle	Singapore, 5 – 6 September 2024	McKinsey & Company
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	Jakarta, 29 November 2024	BARa
		Leading Change in an Age of Digital Transformation	Fontainebleau, 9 – 12 September 2024	INSEAD - Institut Européen d'Administration des Affaires

Program Orientasi bagi Direksi Baru

BRI memiliki kebijakan orientasi dan pengenalan perusahaan untuk anggota Direksi yang baru pertama kali ditunjuk, orientasi diberikan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan kepada anggota Direksi baru. Program orientasi ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 43 mengatur bahwa kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan. Bentuk program orientasi bagi Direksi baru dapat berupa:

1. Meminta presentasi untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu, dengan melibatkan unit kerja/divisi terkait.
2. Mengadakan pertemuan dengan anggota Dewan Komisaris/Direksi untuk mendiskusikan berbagai permasalahan terkini yang ada di Perseroan atau informasi lain yang dibutuhkan.
3. Melakukan kunjungan pada berbagai lokasi usaha Bank BRI.
4. Meminta data/dokumen terkait visi dan misi Perseroan, kebijakan Bank BRI, Strategi dan Rencana jangka menengah dan panjang, kinerja serta keuangan Bank BRI.
5. Melakukan diskusi dengan Unit Kerja terkait untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu serta memberikan *feedback* kepada Unit Kerja terkait.

Selama tahun 2024 tidak terdapat Direksi baru sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Sertifikasi/Refreshment		
		Lembaga Sertifikasi	Tingkat	Tahun Terbit
Sunarso	Direktur Utama	LSPP	Jenjang 7	2024
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	LSPP	Jenjang 7	2024
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	LSPP	Jenjang 7	2024
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	LSPP	Jenjang 7	2024
Supari	Direktur Bisnis Mikro	LSPP	Jenjang 7	2024
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	LSPP	Jenjang 7	2024
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	LSPP	Jenjang 7	2024
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	BSMR	Jenjang 7	2024
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	LSPP	Jenjang 7	2024
Agus Winardono	Direktur Human Capital	LSPP	Jenjang 7	2024
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	LSPP	Jenjang 7	2024
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	LSPP	Jenjang 7	2024

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya namun tidak terbatas pada:

1. Melaksanakan RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan.
2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Memastikan sistem akuntansi Bank telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan keuangan.
5. Memastikan kecukupan proses dan sistem untuk mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
6. Melaksanakan rapat internal Direksi maupun bersama Divisi terkait.
7. Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan manajemen.

Selain itu, keputusan-keputusan Direksi diputuskan melalui forum Komite yang dibentuk oleh Direksi serta Forum Rapat Direksi yang secara detail dilaporkan pada Sub-Bab Rapat Direksi tahun 2024 pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi BRI dibantu oleh sepuluh komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga 31 Desember 2024, BRI memiliki 10 (sepuluh) komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

No	Komite	Nomor Surat Keputusan
1.	Asset and Liability Committee (ALCO)	1564-DIR/PPM/07/2023
2.	Capital & Investment Committee	94-DIR/PPM/01/2024
3.	Human Capital Committee	95-DIR/PPM/01/2024
4.	Information Technology Steering Committee	96-DIR/PPM/01/2024
5.	Procurement Committee	97-DIR/PPM/01/2024

No	Komite	Nomor Surat Keputusan
6.	Credit Policy Committee	98-DIR/PPM/01/2024
7.	Product Committee	99-DIR/PPM/01/2024
8.	Project Management Office Steering Committee (PMO SC)	100-DIR/PPM/01/2024
9.	Risk Management Committee	101-DIR/PPM/01/2024
10.	Environmental, Social & Governance (ESG) Committee	102-DIR/PPM/01/2024

Direksi menilai bahwa pada tahun 2024 seluruh Komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan secara berkala dengan membandingkan antara hasil kinerja komite dengan kriteria penilaian. Penilaian tersebut menggunakan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing komite kepada Perseroan termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Hasil kinerja dan kontribusi masing-masing Komite telah dibahas dalam rapat Komite bersama Direksi. Informasi rapat Komite disajikan dalam Sub Bab Komite di Bawah Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian Masa jabatan seorang anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia
2. Masa jabatannya berakhir
3. Diberhentikan dalam RUPS, disebabkan alasan yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan
4. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar BRI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, termasuk rangkap jabatan yang dilarang, maupun pengunduran diri. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada BRI dan BRI wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya

baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib untuk:

1. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Memberikan nasihat, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinan.
10. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.

13. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank; dan
 - b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
14. Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
15. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.
16. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - c. Komite Pemantau Manajemen Risiko; dan
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi.
17. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris menjalankan tugas secara efektif.
18. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala.
19. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Manajemen Risiko Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - a. melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
 - b. melakukan evaluasi pertanggung-jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
 - c. melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
20. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Audit Intern Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - a. memastikan bahwa Direksi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN memiliki Satuan Pengawas Intern (SPI) yang menjalankan fungsi Audit Intern.
 - b. memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI yang diusulkan oleh Direksi;
 - c. memastikan SPI memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai BUMN yang perlu untuk melaksanakan tugasnya;
 - d. memberikan persetujuan atas piagam Audit Intern (*internal audit charter*) yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari SPI;
 - e. mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SPI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - f. menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI (*quality assurance review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun;
 - g. melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
21. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - a. melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan BUMN agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk.
 - c. mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BUMN Induk, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi BUMN Induk atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
 - d. mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan.
 - e. mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan BUMN agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN.
 - f. melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
22. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - a. melaksanakan kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.
 - b. melaksanakan kebijakan nominasi:
 - i. memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - ii. memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- iii. melakukan evaluasi dan penilaian atas kinerja Direksi. Pengaturan lebih detail mengenai wewenang, tugas, dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Kebijakan Umum Human Capital dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi.

23. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris paling sedikit wajib mencantumkan:
 - a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
 - b. pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan Dewan Komisaris;
 - c. pengaturan etika kerja Dewan Komisaris;
 - d. pengaturan rapat Dewan Komisaris;
 - e. larangan terhadap Dewan Komisaris;
 - f. evaluasi kinerja Dewan Komisaris; dan
 - g. pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
24. Menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
25. Menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memimpin pelaksanaan rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Memimpin pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mengkoordinasikan dan melakukan pemantauan atas pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris.
4. Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, atas usul Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
7. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
9. Memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Direksi untuk sementara dengan menyebutkan alasannya apabila Anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern.
13. Memberikan persetujuan tertulis atas perbuatan Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan mengatur keputusan Direksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset Perseroan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

- yang berlaku, yang di antaranya adalah aset yang berupa kredit, surat berharga, agunan yang diambil alih, barang bergerak, dan aset lainnya yang diperoleh dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan sektor Perbankan.
2. Menghapusbubukkan aset tetap karena kondisi tertentu yang:
 - a. hilang;
 - b. musnah;
 - c. rusak yang tidak dapat dipindahtangankan (*total lost*);
 - d. biaya pemindahtangannya lebih besar daripada nilai ekonomis yang diperoleh dari pemindahtanganan;
 - e. dibongkar untuk dibangun kembali atau dibangun menjadi aset tetap yang lain, yang anggarannya telah ditetapkan melalui pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - f. dibongkar untuk tidak dibangun kembali sehubungan dengan adanya program lain yang telah direncanakan RKAP;
 - g. dibongkar untuk dibangun kembali sehubungan dengan adanya program pemerintah; dan/atau
 - h. berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, aset tetap tersebut tidak lagi dimiliki atau dikuasai oleh Perseroan.
 3. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 4. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.
 5. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 6. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan Perbankan.
 7. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan Perbankan.
 8. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan Perbankan.
 10. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 11. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris BRI disusun berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, POJK Nomor 27/03/POJK/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta ketentuan internal Dewan Komisaris BRI Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 07-KOM/BRI/07/2015 tentang Kebijakan Nominasi Anggota Komisaris dan Direksi.

Kualifikasi Umum	Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat: 1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 2. Cakap melakukan perbuatan hukum; 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: a. Tidak pernah dinyatakan pailit; b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan 6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam: a. Undang-Undang Perseroan Terbuka; b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; c. Peraturan perundang-undangan di bidang perbankan; dan d. Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan yang terkait dengan Perseroan. 7. Tidak memegang jabatan rangkap: a. sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank; b. sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; c. sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kecuali berdasarkan penugasan khusus dari Menteri. d. sebagai anggota Direksi pada BUMN, badan usaha lainnya atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, e. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; f. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; g. jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 8. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila: a. anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris atau pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank; b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank; dan/atau c. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris. 9. Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik. Pemenuhan persyaratan di atas dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Perseroan.
Pemenuhan POJK Nomor 27/03/POJK/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan	Calon Anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Anggota Dewan Komisaris. Dalam memperoleh persetujuan dimaksud, Anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Pemenuhan SE OJK Nomor 39/SE.OJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank	Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki: 1. Pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan jabatannya. 2. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan. 3. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bank yang sehat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 06-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dan sebagai dasar pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Dewan Komisaris. Adapun isi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu:

Bab	Bahasan
Bab I	Pendahuluan 1.1 Landasan Hukum 1.2 Pengertian Umum
Bab II	Nilai-nilai Perseroan, Struktur Organisasi, dan Kode Etik 2.1 Nilai-nilai Perusahaan 2.2 Struktur Organisasi, Keanggotaan dan Kode Etik
Bab III	Pedoman dan Tata Tertib Kerja 3.1 Tujuan, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab 3.2 Larangan 3.3 Pembagian Kerja 3.4 Waktu Kerja 3.5 Penilaian Sendiri 3.6 Tata Kelola Rapat dan Pengambilan Keputusan 3.7 Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris 3.8 Laporan dan Korespondensi
Bab IV	Penutup

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Tata Kelola Terintegrasi
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris /Komisaris Independen	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Tata Kelola Terintegrasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko - Komite Audit
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Tata Kelola Terintegrasi - Komite Audit
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Tata Kelola Terintegrasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko - Komite Audit
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Tata Kelola Terintegrasi
Agus Riswanto	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Audit
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	- Komite Nominasi dan Remunerasi - Komite Tata Kelola Terintegrasi - Komite Pemantau Manajemen Risiko - Komite Audit

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris BRI mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dengan rincian sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
 - a. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
 - b. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 - c. sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kecuali berdasarkan penugasan khusus dari Menteri.
 - d. sebagai anggota Direksi pada BUMN, badan usaha lainnya atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan,

- e. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 - f. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris;
 - g. jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila:
 - a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank; dan/atau
 - c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.
 3. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 wajib membuat pernyataan untuk:
 - a. Menjaga integritas.
 - b. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
 - c. Menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
 4. Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain	Nama Perusahaan /Instansi Lain
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	Wakil Menteri BUMN	Kementerian BUMN
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris/Komisaris Independen	Dosen dan Peneliti	Universitas Indonesia
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	Sekretaris Kementerian BUMN	Kementerian BUMN
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	Pengacara	Kantor Pengacara Ria Latifa & Partner
		Komisaris Utama	PT Bersua Utama Indonesia
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	-	-
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	Komisaris Independen	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	Dosen	Universitas Gajah Mada
		Komisaris Utama	PT Kaltim Methanol Industri
Agus Riswanto	Komisaris Independen	-	-
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	-	-
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	Inspektur Jenderal	Kementerian Keuangan
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	-	-

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki benturan kepentingan dalam transaksi dan/atau aksi korporasi Perseroan wajib menyatakan benturan kepentingan dan dirinya tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan terkait transaksi dan/atau aksi korporasi tersebut. Setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen sebelum transaksi tersebut dilaksanakan.

Pada tahun 2024 tidak terdapat aksi korporasi BRI yang mengandung benturan kepentingan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Independen pada posisi tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 7 (tujuh) orang dari 10 (sepuluh) orang Komposisi anggota Dewan Komisaris (70%).

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Kriteria Komisaris Independen	Komisaris Independen							
	Rofikoh Rokhim	Dwi Ria Latifa	Hendrikus Ivo ¹	Heri Sunaryadi	Agus Riswanto	Paripurna Poerwoko Sugarda	Nurmaria Sarosa	Haryo Baskoro Wicaksono ²
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Pernyataan Komisaris Independen

Rofikoh Rokhim

PERNYAATAN KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rofikoh Rokhim
Tempat tanggal lahir: Jakarta, Indonesia, 20 Mei 1972
No KTP: 3172010010000000000
Alamat (domisili): Jl. ...
Pendidikan: Sarjana
Masa jabatan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023-2024)

Sebagai Komisaris Independen saya:

- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, kerabat, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas saya dalam melaksanakan tugas saya.
- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diketahui di Jakarta, 10 Mei 2024.

 Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dwi Ria Latifa

PERNYAATAN KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dwi Ria Latifa
Tempat tanggal lahir: Jakarta, Indonesia, 15 Mei 1975
No KTP: 3172010010000000000
Alamat (domisili): Jl. ...
Pendidikan: Sarjana
Masa jabatan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023-2024)

Sebagai Komisaris Independen saya:

- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, kerabat, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas saya dalam melaksanakan tugas saya.
- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diketahui di Jakarta, 10 Mei 2024.

 Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hendrikus Ivo

PERNYAATAN KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Hendrikus Ivo
Tempat tanggal lahir: Jakarta, Indonesia, 20 Mei 1972
No KTP: 3172010010000000000
Alamat (domisili): Jl. ...
Pendidikan: Sarjana
Masa jabatan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023-2024)

Sebagai Komisaris Independen saya:

- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, kerabat, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas saya dalam melaksanakan tugas saya.
- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diketahui di Jakarta, 10 Mei 2024.

 Hendrikus Ivo
Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Heri Sunaryadi

PERNYAATAN KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Heri Sunaryadi
Tempat tanggal lahir: Jakarta, Indonesia, 20 Mei 1972
No KTP: 3172010010000000000
Alamat (domisili): Jl. ...
Pendidikan: Sarjana
Masa jabatan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023-2024)

Sebagai Komisaris Independen saya:

- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, kerabat, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas saya dalam melaksanakan tugas saya.
- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diketahui di Jakarta, 10 Mei 2024.

 Heri Sunaryadi
Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Paripurna Poerwoko Sugarda

PERNYAATAN KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Paripurna Poerwoko Sugarda
Tempat tanggal lahir: Jakarta, Indonesia, 20 Mei 1972
No KTP: 3172010010000000000
Alamat (domisili): Jl. ...
Pendidikan: Sarjana
Masa jabatan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023-2024)

Sebagai Komisaris Independen saya:

- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, kerabat, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas saya dalam melaksanakan tugas saya.
- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diketahui di Jakarta, 10 Mei 2024.

 Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Agus Riswanto

PERNYAATAN KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Agus Riswanto
Tempat tanggal lahir: Jakarta, Indonesia, 20 Mei 1972
No KTP: 3172010010000000000
Alamat (domisili): Jl. ...
Pendidikan: Sarjana
Masa jabatan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023-2024)

Sebagai Komisaris Independen saya:

- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, kerabat, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas saya dalam melaksanakan tugas saya.
- Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan tugas saya sebagai Komisaris Independen dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diketahui di Jakarta, 10 Mei 2024.

 Agus Riswanto
Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Nurmawati Sarosa



Haryo Baskoro Wicaksono



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berlangsung secara berkesinambungan dan dapat diinisiasi dari Dewan Komisaris atau Direksi sehingga diperoleh kesatuan pandangan dan keselarasan tindakan di antaranya Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasehat.

Mekanisme Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam satu bulan.
2. Rapat bersama Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
3. Rapat dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa Anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
4. Panggilan rapat harus dilakukan oleh Komisaris Utama. Bila Komisaris Utama berhalangan atau tidak ada, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Wakil Komisaris Utama dan bila Wakil Komisaris Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka panggilan rapat dapat dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
5. Panggilan Rapat oleh Dewan Komisaris dengan Direksi harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan

langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau surat elektronik (*e-mail*) paling lambat lima hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

6. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara fisik atau melalui media elektronik.
7. Panggilan rapat seperti tersebut di atas tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan rapat yang diadakan sebelumnya.
8. Dalam situasi khusus, yang sifatnya luar biasa (*extraordinary situation*) terkait usulan Direksi yang bersifat mendadak dan membutuhkan pengambilan keputusan dengan segera, Dewan Komisaris dapat melakukan pemanggilan rapat dalam waktu kurang dari 1 (satu) hari atau
9. Sewaktu-waktu melalui media apa pun yang mungkin dalam situasi tersebut.
10. Pedoman pelaksanaan rapat ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Panggilan rapat harus mencantumkan acara/agenda, tanggal, waktu, dan tempat rapat.
 - b. Rapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan.
 - c. Agenda dan jadwal rapat merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris.
 - d. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membantu, mengatur dan mempersiapkan rapat, menyiapkan, dan membagikan agenda rapat dan materi diskusi.
 - e. Dalam hal rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi/ Direktur, Sekretaris Dewan Komisaris dapat berkoordinasi dengan Divisi Sekretariat Perseroan.

- f. Materi rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi/Direktur, harus diberikan kepada Dewan Komisaris paling lambat tiga hari kerja sebelum rapat berlangsung, sehingga Dewan Komisaris memiliki kesempatan untuk menelaah informasi dan/atau untuk meminta informasi tambahan sebelum rapat.
11. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari satu per dua jumlah anggota Dewan Komisaris.
12. Materi rapat Dewan Komisaris didistribusikan kepada seluruh peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat dapat disampaikan sebelum rapat diselenggarakan.
- b. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali pimpinan rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara yang terbanyak dari yang hadir.
- d. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apa pun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu rapat dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.
- e. Tamu undangan tidak memiliki suara dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan Keputusan

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari satu per dua bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
2. Pimpinan rapat harus mengemukakan kesimpulan dan keputusan pada setiap akhir rapat.
3. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh Anggota Dewan Komisaris.
4. Setiap rekomendasi yang diusulkan oleh Komite dan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui mekanisme rapat dan/atau persetujuan tertulis Dewan Komisaris (sirkuler).
5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu dan seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya. Dalam kuasa sebagaimana dimaksud, anggota Dewan Komisaris yang berhalangan untuk menghadiri suatu Rapat Dewan Komisaris dapat mengajukan pendapatnya mengenai apakah ia mendukung atau tidak mendukung terhadap hal-hal yang akan dibicarakan dan pendapat ini akan dianggap sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
6. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Pengambilan keputusan terkait dengan pemberian persetujuan terhadap usulan Direksi wajib dilakukan dalam waktu selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja sejak usulan final disampaikan atau menjadi agenda Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler.
4. Semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama. Dalam hal Wakil Komisaris Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.
5. Dalam setiap rapat harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para Anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan.

Hak Suara

1. Hak suara dalam rapat diatur sebagai berikut:
 - a. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk Anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rencana Rapat Tahun 2024

Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

No.	Rencana Rapat	Periode
1	Update Kebijakan dalam POJK 9 Tahun 2023 dan POJK Nomor 17 Tahun 2023	Triwulan I
2	a. Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 b. Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan 2024	
3	Pembaharuan Susunan Organ Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
4	Rapat Kerja Dewan Komisaris	Triwulan II
5	Transformasi SDM Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Internal Audit	Triwulan III
6	Update Kondisi dan Proyeksi Makroekonomi Tahun 2025	Triwulan IV

Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

No.	Rencana Rapat	Periode
1	a. Realisasi laporan keuangan <i>Audited</i> tahun buku 2023 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP tahun 2023	Triwulan I
2	Evaluasi Struktur Organisasi & Nomenklatur	
3	Usulan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Kolegial tahun 2024	
4	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan I tahun 2024 b. Evaluasi atas Realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan I tahun 2024	Triwulan II
5	Update Progres Implementasi ICoFR (Progres Diagnostik ICoFR)	
6	Pembahasan Persetujuan atas Usulan Revisi RBB tahun 2024-2026 dan RKAP tahun 2024	
7	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan II tahun 2024 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan II tahun 2024	Triwulan III
8	a. Konsultasi Usulan KPI Kolegial Direksi tahun 2024 Revisi b. Konsultasi Usulan LTI 2024-2026.	Triwulan IV
9	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan III tahun 2024 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan III tahun 2024	
10	a. Update Strategi <i>Human Capital</i> 2024 (<i>inc. Kebijakan Kaderisasi</i>) b. Update Program <i>Human Capital Development</i> 2024 (<i>inc. Corporate University</i>)	
11	Update <i>Investor Concern</i>	
12	a. Pembahasan Persetujuan Usulan <i>Corporate Plan</i> Tahun 2025-2029, RBB Tahun 2025-2027, dan RKAP Tahun 2025 b. Pembahasan Persetujuan Usulan KPI Kolegial Direksi Tahun 2025	
13	Pembahasan Persetujuan RAKB BRI Tahun 2025	
14	a. Update Strategi <i>Human Capital</i> 2024 b. Update Program <i>Human Capital Development</i> 2024	
15	Closing Remarks 2024	

Rencana Rapat Tahun 2025

Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

No.	Rencana Rapat	Periode
1	Pembahasan Isu Terkini BRI	Triwulan I
2	a. Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 b. Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan 2024	
3	Rapat Kerja Dewan Komisaris	
4	Pembaharuan Susunan Organ Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan III
5	Evaluasi Kinerja Organ Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan IV
6	Update Kondisi dan Proyeksi Makroekonomi Tahun 2025	

Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

No.	Rencana Rapat	Periode
1	a. Realisasi laporan keuangan <i>Audited</i> tahun buku 2024 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP tahun 2024.	Triwulan I
2	Perubahan Struktur Organisasi & Nomenklatur	
3	Usulan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Kolegial tahun 2025	
4	Update Progres Tindak Lanjut <i>Internal Control</i> Segmen Mikro	
5	Evaluasi Kebijakan Ambang Batas Kewenangan Transaksi BRI Group	Triwulan II
6	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan I tahun 2025 b. Evaluasi atas Realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan I tahun 2025	
7	Update Progres Implementasi ICoFR (Progres Diagnostik ICoFR)	
9	Pembahasan Persetujuan atas Usulan Revisi RBB tahun 2025-2027 dan RKAP tahun 2025	Triwulan III
10	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan II tahun 2025 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan II tahun 2025	
14	a. Konsultasi Usulan KPI Kolegial Direksi tahun 2025 Revisi b. Konsultasi Usulan LTI 2025-2027	
15	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan III tahun 2025 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan III tahun 2025	
16	Update <i>Investor Concern</i>	
17	a. Pembahasan Persetujuan Usulan RBB Tahun 2026-2028, dan RKAP Tahun 2026 b. Pembahasan Persetujuan Usulan KPI Kolegial Direksi Tahun 2026	
18	Pembahasan Persetujuan RAKB BRI Tahun 2026	
19	a. Update Strategi <i>Human Capital</i> 2025 b. Update Program <i>Human Capital Development</i> 2025	Triwulan IV
21	Closing Remarks 2025	

Realisasi Rapat Dewan Komisaris

Realisasi Rapat Internal Dewan Komisaris

No.	Hari & Tanggal	Agenda	KW	RR	RIH	HI ¹	DRL	HS	
1	Selasa, 09 Januari 2024	Update Kebijakan dalam POJK 9 Tahun 2023 dan POJK Nomor 17 Tahun 2023	1	1	1	1	1	1	
2	Selasa, 20 Februari 2024	a. Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 b. Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan 2024	1	1	1	1	1	1	
3	Rabu, 13 Maret 2024	Pembaharuan susunan komite dan penetapan tenaga ahli Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1	-	1	1	
4	Selasa, 28 Mei 2024	Rapat Kerja Dewan Komisaris	1	1	1	-	1	1	
5	Selasa, 27 Agustus 2024	a. Pembahasan Perubahan Usulan KPI LTI Direksi dan Dewan Komisaris 2024-2026 b. Transformasi SDM Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Internal Audit	1	1	1	-	1	1	
6	Selasa 12 November 2024	Update Kondisi dan Proyeksi Makroekonomi Tahun 2025	1	1	1	-	1	1	

Keterangan:
¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024
² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Catatan:		
KW Kartika Wirjoatmodjo	DRL Dwi Ria Latifa	AR Agus Riswanto
RR Rofikoh Rokhim	NS Nurmaria Sarosa	ANN Awan Nurmawan Nuh
RIH Rabin Indrajad Hattari	HS Heri Sunaryadi	HBW Haryo Baskoro Wicaksono
HI Hendrikus Ivo	PPS Paripurna Poerwoko Sugarda	

	PPS	AR	NS	ANN	HBW ²	Komisaris yang Hadir	Total Dewan Komisaris	Kuorum
	1	1	1	1	-	10	10	100%
	1	1	1	1	-	10	10	100%
	1	1	1	1	1	10	10	100%
	1	1	1	1	1	10	10	100%
	1	1	1	1	1	10	10	100%
	1	1	1	1	1	10	10	100%

REALISASI RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

No.	Hari & Tanggal	Agenda	KW	RR	RIH	HI ¹	DRL	
1	Selasa, 30 Januari 2024	a. Realisasi laporan keuangan <i>Audited</i> tahun buku 2023 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP tahun 2023	1	1	1	1	1	
2	Selasa, 30 Januari 2024	Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur	1	1	1	1	1	
3	Selasa, 30 Januari 2024	Usulan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Kolegial tahun 2024	1	1	1	1	1	
4	Selasa, 27 Februari 2024	<i>Update Progres Tindak Lanjut Internal Control</i> Segmen Mikro	1	1	1	1	1	
5	Selasa, 23 April 2024	Evaluasi Kebijakan Ambang Batas Kewenangan Transaksi BRI Group	1	1	1	-	1	
6	Selasa, 23 April 2024	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan I tahun 2024 b. Evaluasi atas Realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan I tahun 2024	1	1	1	-	1	
7	Selasa, 23 April 2024	<i>Update Progres Implementasi ICoFR</i> (Progres Diagnostik ICoFR)	1	1	1	-	1	
8	Selasa, 21 Mei 2024	<i>Update Hasil Non Deal Roadshow</i> Mei 2024	1	1	1	-	1	
9	Rabu, 26 Juni 2024	Pembahasan Persetujuan atas Usulan Revisi RBB tahun 2024-2026 dan RKAP tahun 2024	1	1	1	-	1	

	HS	PPS	AR	NS	ANN	HBW ²	Direksi	SEVP
	1	1	1	1	1	-	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N 12. Andrijanto	1. Triswahju Herlina 2. Achmad Royadi 3. Harsya Wardhana Prasetyo 4. Aestika Oryza Gunarto 5. Muhammad Candra Utama 6. I Nyoman Sugiri Yasa 7. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	-	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N. 12. Andrijanto	1. Triswahju Herlina 2. Achmad Royadi 3. Harsya Wardhana Prasetyo 4. Aestika Oryza Gunarto 5. Muhammad Candra Utama 6. I Nyoman Sugiri Yasa 7. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	-	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N. 12. Andrijanto	1. Triswahju Herlina 2. Achmad Royadi 3. Harsya Wardhana Prasetyo 4. Aestika Oryza Gunarto 5. Muhammad Candra Utama 6. I Nyoman Sugiri Yasa 7. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	-	Agus Sudiarto	Triswahju Herlina
	1	1	1	1	1	1	1. Agus Sudiarto 2. Viviana Dyah Ayu R.K. 3. A Solichin L	Triswahju Herlina
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N 12. Andrijanto	1. Triswahju Herlina 2. Achmad Royadi 3. Harsya Wardhana Prasetyo 4. Aestika Oryza Gunarto 5. Muhammad Candra Utama 6. I Nyoman Sugiri Yasa 7. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	1	1. Agus Sudiarto 2. Viviana Dyah Ayu R.K. 3. A Solichin L	Triswahju Herlina
	1	1	1	1	1	1	Sunarso	-
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Agus Sudiarto 4. Handayani 5. Arga Mahanan N.	1. Muhammad Candra Utama 2. I Nyoman Sugiri Yasa

No.	Hari & Tanggal	Agenda	KW	RR	RIH	HI ¹	DRL	
10	Selasa, 23 Juli 2024	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan II tahun 2024 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan II tahun 2024	1	1	1	-	1	
11	Selasa, 10 September 2024	Pembahasan Rencana Perubahan Struktur Permodalan Dalam Rangka <i>Strategic Partnership</i> PT BRI Manajemen Investasi (<i>Project IRIS</i>)	1	1	1	-	1	
12	Selasa, 10 September 2024	Ijin Pendirian Usaha Baru Hasil <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah PT BRI Asuransi Indonesia	1	1	1	-	1	
13	Selasa, 15 Oktober 2024	Pemaparan Perubahan Perilaku Nasabah Mikro	1	1	1	-	1	
14	Selasa, 8 Oktober 2024	a. Konsultasi Usulan KPI Kolegial Direksi tahun 2024 Revisi b. Konsultasi Usulan LTI 2024-2026.	1	1	1	-	1	
15	Selasa, 29 Oktober 2023	a. Realisasi laporan keuangan Triwulan III tahun 2024 b. Evaluasi atas realisasi RBB, KPI Kolegial, dan RKAP Triwulan III tahun 2024	1	1	1	-	1	
16	Selasa 5 November 2024	a. <i>Update</i> Strategi Human Capital 2024 (<i>inc.</i> Kebijakan Kaderisasi) b. <i>Update</i> Program Human Capital Development 2024 (<i>inc.</i> Corporate University)	1	1	1	-	1	
17	Selasa 12 November 2024	<i>Update Investor Concern</i>	1	1	1	-	1	
18	Selasa, 26 November 2024	a. Pembahasan Persetujuan Usulan <i>Corporate Plan</i> Tahun 2025-2029, RBB Tahun 2025-2027, dan RKAP Tahun 2025 b. Pembahasan Persetujuan Usulan KPI Kolegial Direksi Tahun 2025	1	1	1	-	1	

	HS	PPS	AR	NS	ANN	HBW ²	Direksi	SEVP
	0	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N 12. Andrijanto	1. Triswahju Herlina 2. Achmad Royadi 3. Harsya Wardhana Prasetyo 4. Aestika Oryza Gunarto 5. Muhammad Candra Utama 6. I Nyoman Sugiri Yasa 7. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	1	1. Handayani 2. Viviana Dyah Ayu R.K.	-
	1	1	1	1	1	1	1. Agus Noorsanto 2. Viviana Dyah Ayu R.K.	-
	1	1	1	1	1	1	1. Supari 2. Agus Sudiarto 3. Agus Winardono 4. Viviana Dyah Ayu R.K.	1. Harsya Wardhana Prasetyo 2. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Viviana Dyah Ayu R.K.	-
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N 12. Andrijanto	1. Donny Permana 2. Achmad Royadi 3. Harsya Wardhana Prasetyo 4. Aestika Oryza Gunarto 5. Muhammad Candra Utama 6. I Nyoman Sugiri Yasa 7. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	1	Agus Winardono	1. Steven Augustino Yudiyantho 2. Harsya Wardhana Prasetyo 3. I Nyoman Sugiri Yasa
	1	1	1	1	1	1	Viviana Dyah Ayu R.K.	-
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Sudiarto 7. Amam Sukriyanto 8. Agus Winardono 9. Viviana Dyah Ayu R.K. 10. Arga Mahanan N 11. Andrijanto	1. Donny Permana 2. Aestika Oryza Gunarto 3. Muhammad Candra Utama 4. I Nyoman Sugiri Yasa 5. Steven Augustino Yudiyantho

No.	Hari & Tanggal	Agenda	KW	RR	RIH	HI ¹	DRL	
19	Selasa, 26 November 2024	Pembahasan Persetujuan RAKB BRI Tahun 2025	1	1	1	-	1	
20	Selasa, 3 Desember 2024	a. <i>Update Strategi Human Capital 2024</i> b. <i>Update Program Human Capital Development 2024</i>	1	1	1	-	1	
21	Selasa, 10 Desember 2024	Permohonan persetujuan dividen Interim	1	1	1	-	1	
22	Selasa, 17 Desember 2024	<i>Closing Remarks 2024</i>	1	1	1	-	1	

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Catatan:		
KW Kartika Wirjoatmodjo	DRL Dwi Ria Latifa	AR Agus Riswanto
RR Rofikoh Rokhim	NS Nurmaria Sarosa	ANN Awan Nurmawan Nuh
RIH Rabin Indrajad Hattari	HS Heri Sunaryadi	HBW Haryo Baskoro Wicaksono
HI Hendrikus Ivo	PPS Paripurna Poerwoko Sugarda	

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	6	6	100%	
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris / Komisaris Independen	6	6	100%	
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	6	6	100%	
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	2	2	100%	
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	6	6	100%	
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	6	6	100%	
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	6	6	100%	
Agus Riswanto	Komisaris Independen	6	6	100%	

	HS	PPS	AR	NS	ANN	HBW ²	Direksi	SEVP
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Sudiarto 7. Amam Sukriyanto 8. Agus Winardono 9. Viviana Dyah Ayu R.K. 10. Arga Mahanan N 11. Andrijanto	1. Donny Permana 2. Aestika Oryza Gunarto 3. Muhammad Candra Utama 4. I Nyoman Sugiri Yasa 5. Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	1	Agus Winardono	Steven Augustino Yudiyantho
	1	1	1	1	1	1	Viviana Dyah Ayu R.K.	-
	1	1	1	1	1	1	1. Sunarso 2. Catur Budi Harto 3. Supari 4. Handayani 5. A Solichin L 6. Agus Noorsanto 7. Agus Sudiarto 8. Amam Sukriyanto 9. Agus Winardono 10. Viviana Dyah Ayu R.K. 11. Arga Mahanan N 12. Andrijanto	-

	Rapat Gabungan Dewan Komisaris			RUPS		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
	22	22	100%	1	1	100%
	22	22	100%	1	1	100%
	22	22	100%	1	1	100%
	4	4	100%	1	1	100%
	22	22	100%	1	1	100%
	22	21	95%	1	1	100%
	22	22	100%	1	1	100%
	22	22	100%	1	1	100%

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	6	6	100%	
Awan NurmawanNuh	Komisaris	6	6	100%	
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	4	4	100%	

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

BRI tunduk dan patuh pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 Tahun 2022 yang mengatur terkait kewajiban bank melakukan pengelolaan dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki perusahaan secara berkelanjutan. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah diatur pada Surat Keputusan Direksi NOKEP S.43-DIR/SKP/01/2018 tentang Kebijakan Program Orientasi dan Pendidikan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam memastikan seluruh Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab, karakteristik, dan operasional Perusahaan, serta memahami perkembangan peraturan dan *best practice* terkini, maka minimal dalam 1 (satu) tahun sekali Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi atau *refreshment* pengetahuan melalui kegiatan pelatihan, sertifikasi, dan kegiatan lainnya. Pelaksanaan program pendidikan Dewan Komisaris bertujuan bertujuan untuk:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris yang sesuai dengan bidangnya dan perkembangan bisnis;
2. Menambah relasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan di luar;
3. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh pengetahuan hasil pendidikan;
4. Mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para Dewan Komisaris selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik; serta
5. Memberikan pembekalan untuk mengembangkan dan memperkuat struktur serta *governance* Perseroan.

Program pendidikan dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris minimal 1 (satu) tahun sekali dan/atau sesuai dengan kebutuhan. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan		Penyelenggara
			Waktu	Tempat	
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	29 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	<i>Servant Leadership: Leading with Humanity</i>	06 - 10 Mei 2024	Virginia, Amerika Serikat	Darden Executive Education
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko	21 - 23 Agustus 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	28 - 29 Agustus 2024	Bali, Indonesia	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors
		<i>Navigating the Global Internal Audit Standards</i>	12 - 13 September 2024	Semarang, Indonesia	Institute of Internal Auditors
		<i>Sustainable Leadership in the ESG Era</i>	16 - 19 September 2024	Michigan, Amerika Serikat	Michigan Executive Education
		<i>Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountants Navigating The Future</i>	02 - 04 Desember 2024	Jakarta, Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia

	Rapat Gabungan Dewan Komisaris			RUPS		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
	22	22	100%	1	1	100%
	22	22	100%	1	1	100%
	18	18	100%	-	-	-

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan		Penyelenggara
			Waktu	Tempat	
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	<i>Leading Change and Organizational Renewal</i>	17 - 22 Maret 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
		<i>Changing the Game</i>	21 - 26 Juli 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	<i>Executing Strategy for Results</i>	14 - 19 Juli 2024	London, United Kingdom	London Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>HR: People, Culture and Transformation</i>	02 - 04 Desember 2024	Rotterdam, Belanda	Erasmus University
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	-	-	-	-
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	<i>Leading Change for Organisational Transformation</i>	22 - 26 Juli 2024	London, United Kingdom	London Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Enhancing Your Leadership</i>	10 - 12 Desember 2024	London, United Kingdom	The École des hautes études commerciales de Paris
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	<i>Disruptive Innovation: Strategies for a successful enterprise</i>	17 - 22 Juni 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Designing and Executing Corporate Revitalization</i>	01 - 06 Desember 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan		Penyelenggara
			Waktu	Tempat	
Agus Riswanto	Komisaris Independen	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>HR: People, Culture and Transformation</i>	02 - 04 Desember 2024	Rotterdam, Belanda	Erasmus University
		<i>Leading Change for Organisational Transformation</i>	22 - 26 Desember 2024	London, United Kingdom	London Business School
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	<i>Executing Strategy for Results</i>	14 - 19 Juli 2024	London, United Kingdom	London Business School
		<i>Webinar Understanding Carbon Accounting</i>	10 Oktober 2024	Online	Multi Sertifikasi Indonesia -MSI
		<i>Environmental, Social, & Governance (ESG) Reporting</i>	10 -11 Oktober 2024	Online	Center for Risk Management & Sustainability
		<i>Leading for Result</i>	19 - 25 November 2024	Singapore, Singapura	Institut Européen d'Administration des Affaires
		<i>Carbon Digital Conference Indonesia</i>	9 - 11 Desember 2024	Jakarta, Indonesia	Indonesia Carbon Trade Association
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 Desember 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	<i>Learning Agility and Developing Human Capital</i>	04 - 20 Mei 2024	Amsterdam, Belanda	Blackbird Training Center
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20 - 29 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Leadership in a Technology Driven World</i>	02 - 06 Desember 2024	London, United Kingdom	Imperial College Business School

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

BRI memiliki kebijakan orientasi dan pengenalan perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali ditunjuk, orientasi diberikan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris baru. Program orientasi ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 43 mengatur bahwa kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN

yang bersangkutan. Pelaksanaan program ini berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit kerja perusahaan serta pengkajian dokumen atau program lainnya. Tujuan dari program orientasi Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi Komisaris baru mengenai Visi, Misi, Profil dan tujuan BRI.
2. Mendukung pencapaian tujuan Bank melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan
3. Memberikan gambaran tanggung jawab, wewenang dan larangan sebagai Komisaris BRI.
4. Memberikan pedoman bagi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
5. Menambah pemahaman Komisaris mengenai sistem kerja dan operasional di BRI.

6. Menambah pemahaman mengenai sistem kerja dan operasional di BRI; pemahaman *value creation* untuk para *stakeholders*, manajemen risiko, pemahaman industri perbankan atau bisnis perusahaan anak BRI.
7. Menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris yang sesuai dengan bidangnya dan perkembangan bisnis BRI.
8. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh pengetahuan hasil pendidikan.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Haryo Baskoro Wicaksono yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

Materi Program Orientasi	Tanggal Pelaksanaan	Pemateri
Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris	Senin, 04 Maret 2024	Corporate Secretary Division
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris - Anggaran Dasar	Selasa, 19 Maret 2024	Sekretariat Dewan Komisaris
- Overview Bisnis BRI (segmen usaha, produk, dan jasa) - Financial Highlight - Investor Concerns - Overview Perusahaan Anak	Rabu, 20 Maret 2024	Investor Relations Division
- Profil Perusahaan Anak - Kinerja Perusahaan Anak	Rabu, 20 Maret 2024	Subsidiaries Management Division
- Struktur Organisasi - Visi, Misi, dan Rencana Strategis Jangka Panjang (<i>Corporate Plan</i>) - Rencana Strategis Jangka Menengah (Rencana Bisnis Bank/RBB) dan Rencana Strategis Jangka Pendek (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP)	Rabu, 20 Maret 2024	Planning, Budgeting, and Performance Management Division
- Kerangka Implementasi Tata Kelola - Penerapan Tata Kelola Perusahaan - Tata Kelola Terintegrasi	Kamis, 21 Maret 2024	Compliance Division
- Manajemen Risiko - Profil Risiko - Penilaian Risiko - Pemantauan Risiko	Kamis, 21 Maret 2024	Market, Portfolio & Enterprise Risk Management Division
Fungsi Satuan Kerja Audit Internal dan Eksternal	Jumat, 22 Maret 2024	Satuan Kerja Audit Internal

Sertifikasi Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, anggota Dewan Komisaris BRI) harus memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang masih berlaku selama menduduki jabatan. Sertifikasi Manajemen Risiko dimaksud harus diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang disesuaikan dengan unit kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang manajemen risiko perbankan dan jenjang kualifikasi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang manajemen risiko perbankan, dengan memedomani dan memperhatikan:

1. Ruang lingkup penerapan manajemen risiko BRI dan manajemen risiko terintegrasi BRI Grup;
2. Kegiatan usaha dan fungsi BRI sebagai entitas utama dalam BRI Grup; serta
3. Perkembangan risiko terkini.

Masa berlaku dari Sertifikat Manajemen Risiko yaitu untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan sertifikat dimaksud, dan dapat diperpanjang 3 (tiga) tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir. Adapun tabel sertifikasi manajemen risiko Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Sertifikasi /Refreshment		
		Lembaga Sertifikasi	Jenjang	Tahun Terbit
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	LSPP	Jenjang 7	2024
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 6	2024
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	LSPP	Jenjang 6	2024
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 6	2024

Nama	Jabatan	Sertifikasi /Refreshment		
		Lembaga Sertifikasi	Jenjang	Tahun Terbit
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	BSMR	Tingkat 3	2020
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 6 *	2024 *
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 6 *	2024 *
Agus Riswanto	Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 6 *	2024 *
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 6 *	2024 *
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	LSPP	Jenjang 6	2024
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	LSPP	Jenjang 7	2024

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

* Telah dilakukan penyelarasan ke Jenjang 6 pada bulan November 2024, dalam proses uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

Pengawasan Implementasi Strategi Perseroan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tiap semester sebagai berikut:

1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Semester II Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2024.
2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Semester I Tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan. Tugas, kewajiban dan tanggung jawab dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau Rapat dan Evaluasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan surat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama Tahun 2024 antara lain:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama Tahun 2024.
2. Reviu atas realisasi kinerja laporan keuangan BRI secara konsolidasi dan triwulanan.
3. Evaluasi atas usulan revisi RBB Tahun 2024-2026 dan RKAP 2024, termasuk realisasi pencapaian RKAP dan RBB Tahun 2024.

4. Evaluasi atas usulan RBB Tahun 2025-2027 dan RKAP 2025.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam rangka audit umum atas laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan PUMK BRI Tahun 2024.
6. Konsultasi kredit Direksi kepada Dewan Komisaris.
7. Persetujuan Perencanaan Audit Tahunan SKAI Tahun 2024.
8. Evaluasi kinerja dan pelaksanaan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan BRI.
9. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris BRI termasuk nominasi pengurus Perusahaan Anak.
10. Reviu dan persetujuan atas penyediaan kepada pihak terkait dan penyertaan modal yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris
11. Evaluasi terhadap kinerja dan pelaksanaan pokok-pokok hasil audit SKAI, pemantauan atas tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal secara triwulanan.
12. Reviu atas Perkembangan Bisnis pada masing-masing Segmen Kredit.
13. Evaluasi atas implementasi kebijakan *human capital* BRI.
14. Evaluasi tingkat kesehatan Bank, profil risiko, pelaksanaan fungsi kepatuhan, strategi *anti-fraud* dan penerapan APU PPT.
15. Evaluasi kebijakan dan implementasi *talent pool* BRI.
16. Evaluasi atas usulan reorganisasi dalam rangka penyelarasan target bisnis dan kolaborasi antar segmen.
17. Evaluasi atas implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) dan penguatan tata kelola Terintegrasi.
18. Reviu atas portofolio kredit korporasi dan debitur berisiko tinggi.
19. Reviu tata kelola, arsitektur dan strategi IT BRI.
20. Reviu dan persetujuan atas rencana aksi keuangan berkelanjutan, *recovery plan*, dan *resolution plan*.
21. Reviu atas kinerja keuangan dan investasi DPLK Tahun 2023 termasuk persetujuan atas rencana bisnis Bank DPLK Tahun 2024.
22. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris lainnya dalam rangka fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi/persetujuan kepada Manajemen Perseroan sesuai yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari dan Tanggal	Rekomendasi/Persetujuan
1	Jumat, 26 Januari 2024	Persetujuan Pedoman Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM DPLK BRI
2	Selasa, 13 Februari 2024	Perencanaan Audit Tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Tahun 2024
3	Selasa, 20 Februari 2024	Usulan Perubahan Struktur Organisasi dan Perubahan Nomenklatur Direksi Dalam RUPS Tahunan Tahun 2024
4	Selasa, 20 Februari 2024	Persetujuan Scope Audit atas Pelaksanaan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil BRI Tahun Buku 2024
5	Selasa, 27 Februari 2024	Usulan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perseroan Tahun Buku 2024.
6	Rabu, 06 Maret 2024	Penetapan Susunan Komite Dewan Komisaris
7	Selasa, 19 Maret 2024	Perubahan Struktur Organisasi BRI
8	Selasa, 26 Maret 2024	Persetujuan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait atas nama PT Pegadaian
9	Rabu, 24 April 2024	Persetujuan atas Usulan Kebijakan Umum Manajemen Risiko
10	Rabu, 26 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan RBB BRI tahun 2024-2026 Revisi dan RKAP BRI tahun 2024 Revisi
11	Rabu, 3 Juli 2024	Persetujuan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Danareksa Sekuritas
12	Selasa, 17 September 2024	Ijin Pendirian Usaha Baru Hasil <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah PT BRI Asuransi Indonesia
13	Selasa, 17 September 2024	Pembahasan Rencana Perubahan Struktur Permodalan Dalam Rangka <i>Strategic Partnership</i>
14	Senin, 14 Oktober 2024	Persetujuan <i>Addendum</i> Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024
15	Kamis, 31 Oktober 2024	Persetujuan <i>Recovery Plan</i> 2024-2025 dan <i>Resolution Plan</i> 2024-2026
16	Selasa, 26 November 2024	Persetujuan Pengangkatan Kepala SKAI
17	Kamis, 28 November 2024	Persetujuan atas Usulan RJP tahun 2025-2029, RBB tahun 2025-2027, RKAP 2025 BRI
18	Kamis, 28 November 2024	Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BRI 2025
19	Kamis, 28 November 2024	Persetujuan <i>Risk Appetite Statement</i> BRI 2025
20	Selasa, 10 Desember 2024	Persetujuan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Multifinance Indonesia
21	Rabu, 18 Desember 2024	Persetujuan Penyediaan Dana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

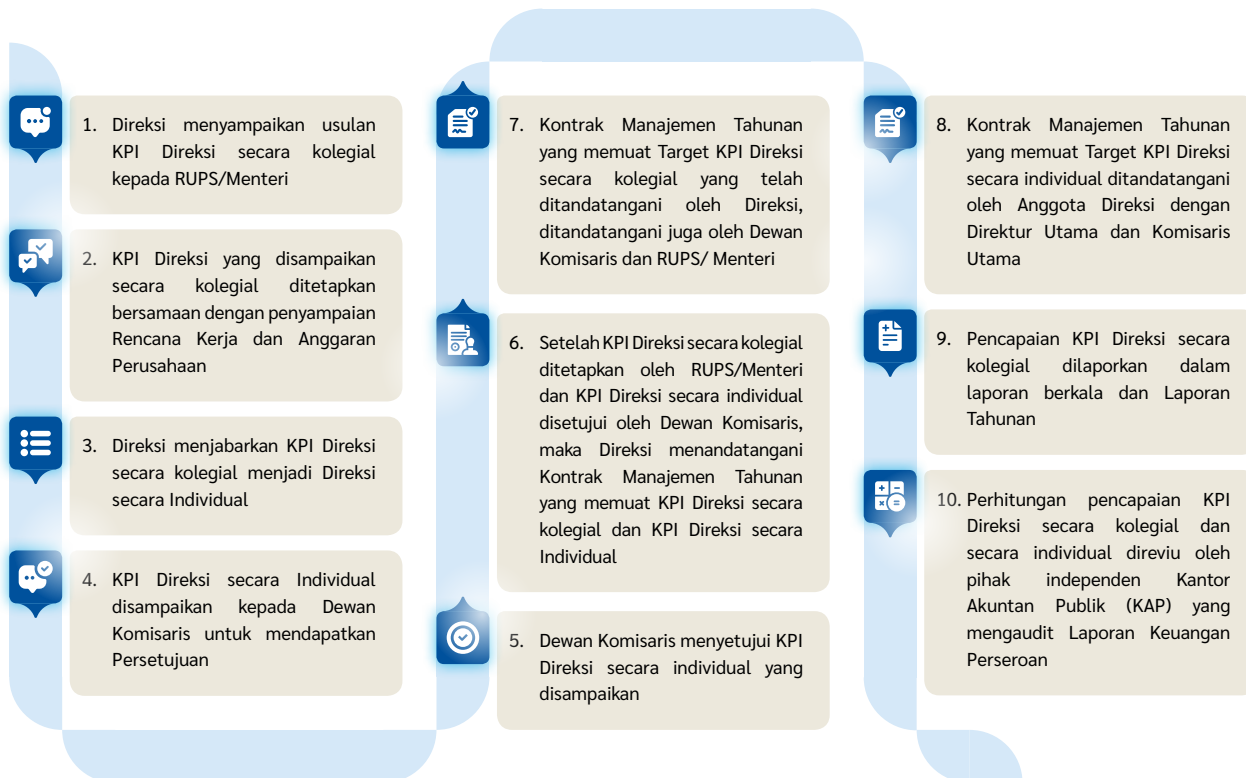
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan organ tertinggi dalam perusahaan. Direktur Utama dan Direksi Perseroan melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham berdasarkan Kontrak Kinerja Manajemen, yaitu melakukan penilaian terhadap kinerja Direktur Utama dan masing-masing Direksi secara individu dan kinerja terhadap masing-masing Komite sebagai organ penunjang Direksi. Pelaksanaan penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan berdasarkan pada tolak ukur penilaian kinerja Direktur Utama dan masing-masing anggota Direksi.

Penilaian terhadap kinerja Direktur Utama dan Anggota Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian kinerja dilakukan atas *Key Performance Indicator* (KPI) kolegal atau KPI bersama dan KPI Direktorat (Individu).

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direktur Utama dan Anggota Direksi



Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Direksi dilaksanakan dalam agenda RUPS. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. Pelaksanaan penilaian Direksi dilakukan dengan beberapa kriteria dan alat ukur yaitu berdasarkan pada pencapaian KPI dan berdasarkan penilaian GCG pada aspek Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOLEGIAL

Adapun kriteria evaluasi kinerja yang diukur adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia yang terdiri dari aspek finansial, operasional, dan sosial
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Peningkatan Investasi
5. Pengembangan Talenta

KRITERIA PENILAIAN KINERJA INDIVIDU

Kinerja Direktorat (Individu) dinilai berdasarkan atas pencapaian target KPI masing-masing Direktorat dengan penjelasan sebagai berikut:

Direktur Utama & Wakil Direktur Utama

- Indikator-indikator profitabilitas BRI secara Konsolidasi
- Indikator kecukupan modal BRI
- Indikator kualitas kredit
- Komposisi dana murah BRI beserta *leading indicator* berupa pengguna aktif BRI_{mo}
- Indikator kepemimpinan teknologi yang tercermin dari Implementasi *Project Jalin* berjalan sesuai *milestone* serta tidak terdapat *cyber security breach*
- Indikator pengembangan talenta yang meliputi diversity in nominated talent serta *employee productivity* sesuai dengan strategi perusahaan
- Indikator tingkat kepuasan & advokasi (*Net Promoter Score*) nasabah atas layanan BRI
- Target kontribusi laba dan *fee income* dari Perusahaan Anak
- Terlaksananya penyaluran KUR
- Integrasi Ultra Mikro tercapai sesuai dengan strategi awal pembentukan Ultra Mikro
- *Rating ESG*

Direktorat Keuangan

- Indikator-indikator profitabilitas BRI secara Konsolidasi
- Indikator kecukupan modal BRI
- Indikator kualitas kredit
- Struktur liabilitas tercermin dari rasio Dana Murah dan *cost of fund*
- Target total kontribusi laba dan *fee income* perusahaan anak
- Rencana *corporate action* terlaksana sesuai *milestone*
- Transformasi *Enterprise Financial System* serta inisiatif *AI for BRI's Finance Data* terimplementasi sesuai *milestone*

Direktorat Konsumer

- *Asset spread* segmen konsumer
- Pinjaman segmen konsumer
- *Asset Under Management (AUM)* DPK dan Non DPK
- Kualitas pinjaman segmen *consumer* tetap terjaga
- Implementasi perbaikan proses bisnis terlaksana secara *milestone* dan *financial*, di antaranya *Mortgage Ecosystem* dan *Pipeline Management* untuk segmen konsumer.

Direktorat Bisnis Mikro

- Terlaksananya penyaluran KUR Mikro dan Super Mikro
- Struktur liabilitas tercermin dari *daily average casa* dan *cost of deposit* pada segmen mikro
- *Recovery Extracomptable* segmen mikro
- *Holding Ultra* Mikro terlaksana sesuai dengan strategi bisnis
- Inisiatif *Micro Business Reengineering* terlaksana sesuai *milestone*

Direktorat Commercial, Small and Medium Business

- *Asset spread* SME
- *Fee-based income* segmen SME
- Dana nasabah kelolaan pada segmen SME
- *Daily average* dana nasabah kelolaan SME
- Inisiatif pengembangan bisnis ekosistem dan *pipeline management* terlaksana sesuai dengan *milestone*

Direktorat Bisnis Wholesale dan Kelembagaan

- *Fee-based income* bisnis *wholesale* dan kelembagaan
- Rasio dan *daily average* Dana Murah
- Kredit segmen bisnis *wholesale* tumbuh dengan kualitas asset terjaga

Direktorat Bisnis Korporasi

- *Fee-based income* bisnis korporasi
- *Daily average* dari total simpanan maupun dana murah
- Kualitas kredit yang tercermin dari rasio LAR (LR, DPK dan NPL) terjaga
- Pertumbuhan *daily average performing loan*
- *Share of wallet* dana kelolaan
- Penambahan nasabah baru *principal*

Sub Direktorat Treasury and Global Services

- Revenue bisnis *treasury & global services*
- Kontribusi UKLN secara keseluruhan
- Indikator-indikator pengelolaan likuiditas terjaga di bawah *threshold*
- Volume & jumlah transaksi bisnis *treasury & global services*
- Biaya dana di luar DPK

Direktorat Manajemen Risiko

- Tingkat Kesehatan Bank terjaga pada kategori Sehat
- *Risk Maturity Index* terjaga sesuai dengan ketentuan
- *Risk Maturity Index* untuk entitas *holding Ultra Mikro* (PNM dan PGD)
- *Recovery Extracomptable* terlaksana sesuai dengan strategi bisnis
- *Roadmap* perbaikan penerapan manajemen risiko sesuai *milestone*

Direktorat Kepatuhan

- Peringkat *Good Corporate Governance (GCG)*
- Skor *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*
- Peringkat komposit Tata Kelola Terintegrasi
- *Rating ESG*
- Pengelolaan pengendalian denda/ kerugian terkait regulator
- Kualitas litigasi BRI

Direktorat Retail Funding & Distribution

- Indikator tingkat kepuasan & advokasi (*Net Promoter Score*) nasabah atas layanan BRI
- Kerugian akibat *skimming E-Channel* oleh pihak Eksternal terjaga
- Jumlah EDC dan QRIS *Merchant* Produktif sesuai dengan strategi bisnis. Hal ini juga tercermin dalam *daily average CASA EDC Merchant*.
- Biaya dana ritel terjaga dengan *cost of deposit*
- Implementasi *project Jalin* sesuai *milestone*
- Kualitas layanan dan operasional unit kerja BRI terjaga
- Hasil *Customer Experience Survey* oleh *Surveyor Independent CARRE* dan Gallup lebih baik dari tahun 2023.

Direktorat Human Capital

- *Employee Engagement Index* meningkat
- *Employee Productivity* meningkat
- *Employer of Choice*
- *Average Diversity in nominated talent: women & youngs*
- Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Direktorat Digital & Teknologi Informasi

- Target *IT maturity level*
- Target *success rate* transaksi
- *Availability* jaringan dan layanan IT meningkat
- Target *zero incident* dalam *IT security (cyber security) breach*
- Implementasi integrasi ATM *project jalin* sesuai dengan *milestone*
- Implementasi *BRI group single id* terlaksana sesuai *milestone*
- Implementasi *conversion rate* BRIbrain

Direktorat Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan

- *Roadmap* Penggunaan Produk dalam Negeri dan Porsi UMKM
- Penyelesaian & Rekonsiliasi Pencatatan Aset Tetap
- Optimalisasi/ Penyelesaian Aset Tetap Tidak Beroperasi (ATTB) yang tidak terpakai
- Penyelesaian Klaim Asuransi Aset Tetap Baru
- *Digital Campaign Performance*

Sub Direktorat *Change Management & Transformation Office*

- Survei Kepuasan *stakeholders* atas Efektivitas Pengelolaan *Project* Perusahaan
- *Outcome* inisiatif *Moonshot BRIVolution 2.0*
- *Post Implementation Review (PIR)*
- *PMO as Lead Demand Management*
- Implementasi model bisnis sesuai *Ecosystem Business Forum (EBF)* terlaksana secara *milestone* dan *financial*
- *Project Qlola* sesuai *milestone* dan *financial*

Satuan Kerja Audit Internal

- Pengendalian denda akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan regulator
- Tidak terdapat *Cyber security breach (zero incident)*
- Kualitas pelaksanaan tindak lanjut *whistle blowing system (WBS)*
- Indikator kunci kinerja perusahaan

Sub Direktorat *Operations*

- Indikator-indikator terkait *cash management* (seperti *cash ratio*, maksimum kas, dan selisih kas ATM dan CRM)
- Peningkatan fungsi *credit operational*
- Optimalisasi penyelesaian tagihan kewajiban subrogasi
- Pengelolaan SAI (*Secondary Acrued Interest*)
- Maksimum *downtime* aplikasi
- Peningkatan *User Experience BRISpot*
- Migrasi fitur *Legacy Apps to Digital Apps*

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK ASPEK DIREKSI

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 17/POJK.03/2023 dan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank, BRI melakukan penilaian aspek Direksi dalam penerapan GCG pada tahun buku. Selain itu Direksi memiliki mekanisme penilaian yang mengacu kepada *best practice* penilaian ASEAN CG Scorecard.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Realisasi KPI masing-masing Anggota Direksi dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilakukan *review* oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan remunerasi setiap Anggota Direksi. Kinerja individu Direksi dapat dilihat secara khusus pada KPI Individu yang terdiri dari KPI Bersama dan KPI Direktorat.

Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja Perseroran pada periode 2024, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS. Sebelum diungkapkan dalam RUPS, penilaian atas KPI Kolegial Direksi telah melalui proses *reviu* oleh KAP.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial

Telah dilakukannya penilaian KPI Direktur Utama dan Anggota Direksi secara kolegial pada tahun buku 2024 sebagai berikut

Kategori		Bobot	Parameter KPI	Pencapaian
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia	Finansial	36%	1. PPOP Konsolidasi	105.2%
			2. <i>Total Shareholder Return</i>	25.0%
			3. ROE Tier 1	102.6%
			4. CAR	97.8%
			5. Pertumbuhan Rata-rata <i>Total Loan</i>	91.1%
			6. Pertumbuhan Rata-rata Total Deposit	80.7%
	Operasional	16%	7. LAR	101.3%
			8. <i>Cost of Credit</i> (CoC)	110.0%
			9. BOPO Konsolidasi	99.0%
	Sosial	8%	10. Realisasi Penyaluran KUR	109.4%
			11. <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	110.0%
Inovasi Model Bisnis		10%	12. <i>CASA Ratio</i>	105.9%
			13. Jumlah Pengguna Aktif BRIMO	110.0%
			14. Rencana Transformasi Bisnis Mikro	100.0%

Kategori	Bobot	Parameter KPI	Pencapaian
Kepemimpinan Teknologi	7%	15. Implementasi integrasi ATM (Project Jalin)	100.0%
		16. <i>Cyber Security Breach</i>	110.0%
Peningkatan Investasi	15%	17. <i>Rating Environment, Social, Government (ESG)</i>	100.0%
		18. Peningkatan Kontribusi Laba & <i>Fee Income</i> dari Perusahaan Anak	102.9%
		19. Pembiayaan atau Kredit Berkelanjutan	93.1%
		20. Realisasi KPI Ultra Mikro	100.5%
Pengembangan Talenta	8%	21. <i>Average Diversity in Nominated Talent (Women & Young)</i>	110.0%
		22. <i>Employee Productivity</i>	105,0%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyusun rencana kerja pada awal tahun dan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan pencapaian kerja Dewan Komisaris dan *Key performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan reviu atas pelaksanaan tugas organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran.

Berdasarkan hasil reviu serta *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, dinyatakan bahwa seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024 dapat dilaksanakan 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Indikator atau kriteria kinerja Dewan Komisaris diukur dari pencapaian atas program kerja/Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disusun pada setiap awal tahun. Adapun program kerja Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan faktor-faktor utama keberhasilan (*Key Success Factors*) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi perspektif *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Compliance* dan *Financial*. Kriteria penilaian Dewan Komisaris tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Parameter	Bobot (%)
1	Learning & Growth Perspective	Organisasi Dewan Komisaris	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku	2,00
			Organisasi Organ di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Organisasi Organ di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku	2,00
		Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris	Program orientasi Dewan Komisaris Baru	Seluruh Dewan Komisaris baru mengikuti program orientasi	2,00
			Anggota Dewan Komisaris memenuhi kompetensi/ sertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku	Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	2,00
			Program pendidikan/ training/ seminar untuk meningkatkan kompetensi	Setiap Anggota Komisaris minimal mengikuti satu kali program pendidikan/ training/ seminar	2,00
Sub Total					10,00

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Parameter	Bobot (%)
2	Internal Process	Perencanaan	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris	RKAP Dewan Komisaris disahkan sebelum pelaksanaan Tahun berjalan RKAP tersebut berlaku	2,50
			Pengesahan RBB dan/atau revisi RBB tepat waktu	RBB disahkan sebelum tanggal 30 November dan Revisi RBB disahkan oleh Dewan Komisaris sebelum 30 Juni setiap tahun	5,00
		Pelaksanaan	Persetujuan aksi korporasi atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Permohonan persetujuan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi diberikan paling lambat 15 hari kerja sejak diterima oleh Dewan Komisaris	5,00
			Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan target	Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sebulan sekali dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal empat bulan sekali.	10,00
			Menyusun kebijakan nominasi dan pelaksanaan proses nominasi calon pengurus Perseroan termasuk anak perusahaan yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris	a. Surat penyampaian <i>nominated talent</i> kepada <i>Cluster Talent Committee</i> (CTC) b. Kebijakan Nominasi Perseroan	2,50
			Menyusun kebijakan remunerasi dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan komisaris	a. Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. b. Rekomendasi Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwi Warna	2,50
			Penunjukan Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan Perseroan	Rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan perseroan diberikan sebelum RUPS Tahunan Perseroan	5,00
			Pengawasan	Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris	Melakukan kunjungan Kerja ke Kantor Wilayah
		Pelaksanaan reviu pengendalian internal		Reviu atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT) SKAI dan evaluasi atas pelaksanaan audit internal	2,50
		Pelaksanaan reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal dan tindak lanjut hasil audit internal		Reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit internal dan tindak lanjut hasil temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
		Pelaksanaan reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal dan tindak lanjut hasil audit eksternal		Reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit eksternal dan tindak lanjut hasil temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
		Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan		Reviu Laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
Sub Total					50,00

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Parameter	Bobot (%)
3	Compliance Prespective	Pelaksanaan aktivitas korporasi sesuai Good Corporate Governance	Pelaksanaan Penilaian self-assessment GCG	Penilaian self-assessment GCG dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
			Pelaksanaan self-assessment Tata Kelola Terintegrasi	Penilaian self-assessment GCG dilaksanakan setiap Semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
			Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan	Opini Akuntan Publik Wajar Tanpa Pengecualian	5,00
			Skor Penilaian CGPI	Skor penilaian CGPI lebih baik dari tahun sebelumnya	2,50
		Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Manajemen Risiko	Pelaksanaan reviu atas Laporan Profil Risiko	Pelaksanaan reviu atas Laporan Profil Risiko setiap tiga bulan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	10,00
			Pelaksanaan fungsi kepatuhan	Pelaksanaan reviu fungsi kepatuhan dilaksanakan setiap Semester	2,50
			Pelaksanaan reviu atas Laporan Profil Risiko dan Fungsi Kepatuhan serta Tingkat Kesehatan Bank	Pelaksanaan Reviu atas fungsi Kepatuhan serta tingkat kesehatan bank dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
			Pelaksanaan reviu kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi	Pelaksanaan reviu Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	2,50
Sub Total					30,00
4	Financial Perspective	Penilaian Aspek rentabilitas dan permodalan	Laba Bersih	Pencapaian target laba bersih sesuai RKAP	2,50
			Aset	Pencapaian target Aset sesuai RKAP	2,50
			NPL	Pencapaian target NPL sesuai RKAP	2,50
			CAR	Pencapaian target CAR sesuai RKAP	2,50
Sub Total					10,00
TOTAL					100,00

Pihak yang Melakukan Assessment

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2024 secara *self-assessment* dan disampaikan pada RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Parameter	
1	Learning & Growth Perspective	Organisasi Dewan Komisaris	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
			Organisasi Organ di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Organisasi Organ di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
		Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris	Program orientasi Dewan Komisaris Baru	Seluruh Dewan Komisaris baru mengikuti program orientasi	
			Anggota Dewan Komisaris memenuhi kompetensi/ sertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku	Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
			Program pendidikan/ training/ seminar untuk meningkatkan kompetensi	Setiap Anggota Komisaris minimal mengikuti satu kali program pendidikan/ training/ seminar	
Sub Total					
2	Internal Process	Perencanaan	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris	RKAP Dewan Komisaris disahkan sebelum pelaksanaan Tahun berjalan RKAP tersebut berlaku	
			Pengesahan RBB dan/atau revisi RBB tepat waktu	RBB disahkan sebelum tanggal 30 November dan Revisi RBB disahkan oleh Dewan Komisaris sebelum 30 Juni setiap tahun	
		Pelaksanaan	Persetujuan aksi korporasi atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Permohonan persetujuan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi diberikan paling lambat 15 hari kerja sejak diterima oleh Dewan Komisaris	
			Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan target	Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sebulan sekali dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal empat bulan sekali	
			Menyusun kebijakan Nominasi dan Pelaksanaan Proses Nominasi Calon pengurus Perseroan termasuk anak perusahaan yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris	a. Surat penyampaian <i>nominated talent</i> kepada <i>Cluster Talent Committee</i> (CTC) b. Kebijakan Nominasi Perseroan	
			Menyusun kebijakan remunerasi dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan komisaris	a. Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. b. Rekomendasi Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwi Warna	
			Penunjukan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan	Rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan diberikan sebelum RUPS Tahunan Perseroan	
		Pengawasan	Pelaksanaan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Melakukan kunjungan Kerja ke Kantor Wilayah	

	Bobot (%)	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	Nilai Akhir
	2,00	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku	100	2,00
	2,00	Organisasi Organ di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Organisasi Organ di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku	100	2,00
	2,00	Setiap Dewan Komisaris yang baru diangkat memperoleh program orientasi Dewan Komisaris.	Selama Tahun 2024 terdapat 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bpk. Haryo Baskoro Wicaksono dan telah mengikuti program orientasi Dewan Komisaris	100	2,00
	2,00	Anggota Dewan Komisaris memenuhi kewajiban kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku.	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kewajiban kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku.	100	2,00
	2,00	Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan <i>training</i> minimal satu kali dalam setahun	Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan <i>training</i> minimal satu kali dalam setahun	100	2,00
	10,00				10,00
	2,50	RKAP Dewan Komisaris disahkan sebelum pelaksanaan Tahun berjalan RKAP tersebut berlaku	RKAP Dewan Komisaris Tahun 2025 disahkan pada tanggal 31 Desember 2024	100	2,50
	5,00	Dewan Komisaris memberikan persetujuan RBB paling lambat tanggal 30 November 2023 dan Revisi RBB paling lambat 30 Juni setiap tahun	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas RBB pada tanggal 28 November 2024 dan persetujuan atas Revisi RBB pada tanggal 26 Juni 2024	100	5,00
	5,00	Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan aksi korporasi atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan	Selama tahun 2024, terdapat 21 Persetujuan yang disampaikan Dewan Komisaris atas seluruh permohonan yang disampaikan Direksi	100	5,00
	10,00	Dewan Komisaris minimal melaksanakan rapat dengan Direksi sebulan sekali dan Rapat Dewan Komisaris minimal 4 (empat) bulan sekali	Selama tahun 2024 terdapat 22 Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan 108 Komite di bawah Dewan Komisaris	100	10,00
	2,50	a. Dewan Komisaris menyampaikan surat <i>Nominated Talent</i> kepada <i>Cluster Talent Committee</i> (CTC). b. Kebijakan Nominasi Perseroan tersedia sesuai ketentuan	a. Dewan Komisaris telah menyampaikan surat <i>Nominated Talent</i> kepada <i>Cluster Talent Committee</i> (CTC) pada bulan Februari 2024 b. Komisaris telah menetapkan kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2015.	100	2,50
	2,50	a. Terdapat ketentuan Dewan Komisaris terkait Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris b. Rekomendasi struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwi Warna	a. Dewan Komisaris memiliki kebijakan sebagai berikut: 1. Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Kebijakan Tata Kelola Remunerasi 3. Pelaksanaan pemberian remunerasi yang ditangguhkan b. Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 dan tantiem atas kinerja tahun buku 2023 kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tanggal 27 Februari 2024 dan 1 April 2024	100	2,50
	5,00	Rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan diberikan sebelum RUPS Tahunan Perseroan	Usulan KAP yang melaksanakan audit umum laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan PUMK BRI tahun buku 2023 disampaikan sebelum RUPST 2024 yaitu tanggal 27 Februari 2024	100	5,00
	7,50	Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke kantor wilayah BRI	Selama Tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan Kunjungan Kerja ke 15 unit kerja di bawah binaan kantor wilayah.	100	7,50

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Parameter	
			Pelaksanaan reviu pengendalian internal	Reviu atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT) SKAI dan evaluasi atas pelaksanaan audit internal	
			Pelaksanaan Reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal dan tindak lanjut hasil audit internal	Reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit internal dan tindak lanjut hasil temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
			Pelaksanaan Reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal dan tindak lanjut hasil audit eksternal	Reviu Laporan Hasil Pemeriksaan Audit eksternal dan tindak lanjut hasil temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
			Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan	Reviu Laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
Sub Total					
3	<i>Compliance Prespective</i>	Pelaksanaan aktivitas korporasi sesuai <i>Good Corporate Governance</i>	Pelaksanaan Penilaian <i>self-assessment</i> GCG	Penilaian <i>self-assessment</i> GCG dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
			Pelaksanaan <i>self-assessment</i> Tata Kelola Terintegrasi	Penilaian <i>self-assessment</i> GCG dilaksanakan setiap Semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
			Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan	Opini Akuntan Publik Wajar Tanpa Pengecualian	
			Skor Penilaian CGPI	Skor penilaian CGPI lebih baik dari tahun sebelumnya	
		Pelaksanaan fungsi Pengawasan terhadap Pengelolaan Manajemen Risiko	Pelaksanaan reviu atas Laporan Profil Risiko	Pelaksanaan reviu atas Laporan Profil Risiko setiap tiga bulan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
			Pelaksanaan fungsi kepatuhan	Pelaksanaan reviu fungsi kepatuhan dilaksanakan setiap Semester	
			Pelaksanaan Reviu atas Laporan Profil Risiko dan Fungsi Kepatuhan serta tingkat kesehatan bank	Pelaksanaan Reviu atas fungsi Kepatuhan serta tingkat kesehatan Bank dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
			Pelaksanaan Reviu Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi	Pelaksanaan Reviu Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	
Sub Total					

	Bobot (%)	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	Nilai Akhir
	2,50	Reviu atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT) SKAI dan evaluasi atas pelaksanaan audit internal dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan.	Dewan Komisaris telah melakukan reviu dan persetujuan atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT) SKAI Tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024	100	2,50
	2,50	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Hasil Pemeriksaan Audit internal dan tindak lanjut hasil temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target sebanyak 4 kali	Rekomendasi tertulis atas hasil pemeriksaan audit internal berupa pendapat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan evaluasi laporan pelaksanaan pokok-pokok hasil audit internal SKAI disampaikan setiap triwulan (TW IV 2023, TW I 2024, TW II 2024 dan TW III 2024)	100	2,50
	2,50	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Hasil Pemeriksaan Audit eksternal dan tindak lanjut dengan temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	Rekomendasi tertulis atas hasil pemeriksaan audit eksternal berupa pendapat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan evaluasi laporan pelaksanaan pokok-pokok hasil audit eksternal disampaikan setiap triwulan (TW IV 2023, TW I 2024, TW II 2024 dan TW III 2024)	100	2,50
	2,50	Reviu laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target	Dewan Komisaris telah melakukan reviu terhadap audit umum laporan keuangan tahun 2023, laporan keuangan TW I, TW II dan TW III tahun 2024	100	2,50
	50,00				50,00
	2,50	Self-Assessment GCG dilaksanakan 2 kali dalam setahun	Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan <i>self-assessment</i> GCG Semester II 2023 dan Semester I 2024 dan menyampaikan rekomendasi tertulis berupa pendapat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi	100	2,50
	2,50	Penilaian <i>self-assessment</i> GCG Terintegrasi dilaksanakan setiap Semester	Penilaian <i>self assessment</i> GCG Terintegrasi tahun 2024 dilaksanakan 2 kali yaitu SA TKT Semester II 2023 dan SATKT Semester I 2024 telah dilakukan sesuai ketentuan dan tepat waktu	100	2,50
	5,00	Opini Akuntan Publik wajar dalam semua hal yang material.	Opini Akuntan Publik wajar dalam semua hal yang material.	100	5,00
	2,50	Target Skor nilai CGPI lebih tinggi dari tahun sebelumnya (2023/ 95,21)	Skor CGPI tahun 2023 dengan skor 95,31	100	2,50
	10,00	Terdapat rekomendasi tertulis berupa pendapat dan saran Dewan Komisaris Pelaksanaan reviu atas Laporan Profil Risiko	Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi secara tertulis berupa pendapat dan saran kepada Direksi terhadap laporan profil risiko setiap triwulan	100	10,00
	2,50	Peringkat risiko Kepatuhan masih dalam batas yang baik yaitu peringkat 2 (<i>Low to Moderate</i>) menurut asesmen OJK	Risiko Kepatuhan masih dalam batas yang baik yaitu peringkat 2 (<i>Low to Moderate</i>)	100	2,50
	2,50	Terdapat rekomendasi tertulis Dewan Komisaris atas reviu fungsi kepatuhan dan tingkat kesehatan bank yang dilaksanakan setiap semester	Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi tertulis berupa pendapat dan saran kepada Direksi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan dan tingkat kesehatan bank Semester II tahun 2023 dan Semester I tahun 2024	100	2,50
	2,50	Terdapat rekomendasi tertulis Dewan Komisaris atas Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan setiap Semester	Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi tertulis berupa pendapat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi atas Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Semester II tahun 2023 dan Semester I tahun 2024	100	2,50
	30,00				30,00

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Parameter	
4	Financial Perspective	Penilaian Aspek rentabilitas dan permodalan	Laba Bersih	Pencapaian target laba bersih sesuai RKAP	
			Aset	Pencapaian target Aset sesuai RKAP	
			NPL	Pencapaian target NPL sesuai RKAP	
			CAR	Pencapaian target CAR sesuai RKAP	
Sub Total					
TOTAL					

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara tahunan dan kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian KPI masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama Tahun 2024 komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing komite.

Penilaian kinerja yang berdasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada 3 (tiga) perspektif penilaian sebagai berikut:

1. *Learning & Growth Perspective*.

Perspektif ini berfokus pada pencapaian dan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi, termasuk pelatihan, peningkatan keahlian, dan kompetensi anggota Komite. Tujuan dari perspektif ini adalah untuk meningkatkan kapabilitas internal yang mendukung pencapaian tujuan program kerja Komite. Pengembangan kompetensi Komite menjadi elemen kunci untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris berjalan efektif.

2. *Internal Process Perspective*.

Perspektif ini menilai efisiensi dan efektivitas proses internal yang dijalankan oleh Komite, dengan fokus pada upaya memastikan bahwa setiap proses dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip

Good Corporate Governance (GCG). Pencapaian dalam perspektif ini berkontribusi langsung terhadap efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

3. *Compliance Perspective*.

Perspektif ini menilai sejauh mana aktivitas yang dilakukan oleh Komite mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Kepatuhan terhadap regulasi merupakan elemen penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas Komite dan Dewan Komisaris.

Pencapaian *Key Performance Indicator* Komite Audit

Indikator atau kriteria kinerja Komite Audit diukur dari pencapaian atas program kerja/rencana kerja dan anggaran (RKA) yang telah disusun pada setiap awal tahun dan tingkat kehadiran Anggota Komite Audit dalam setiap rapat.

Adapun program kerja Komite Audit disusun untuk mendukung faktor-faktor utama keberhasilan (*Key Success Factors*) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan proses telaah terhadap laporan keuangan, hasil audit internal dan eksternal (KAP), dan memberikan rekomendasi atas pemilihan KAP.

Secara umum seluruh KPI Komite Audit telah tercapai dengan dilaksanakannya seluruh Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Komite Audit Tahun 2024 sesuai target yang ditetapkan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit yang memenuhi ketentuan sehingga rapat Komite Audit dapat dilaksanakan dengan kuorum dalam setiap mengambil keputusan.

	Bobot (%)	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	Nilai Akhir
	2,50	Rp56,16 T	Rp60,43 T	107,6	2,69
	2,50	Rp1.911,7 T	Rp1.965,0 T	102,8	2,57
	2,50	2,73%	2,95%	91,9	2,30
	2,50	24,72%	25,24%	112,8	2,82
	10,00				10,38
	100				100,38

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
1	Learning & Growth Perspective	Organisasi Komite	Komposisi Anggota Komite sesuai ketentuan	Komposisi Anggota KA sesuai dengan POJK, Peraturan KBUMN dan Regulator	Komposisi Anggota KA Tahun 2024 telah sesuai dengan POJK dan Ketentuan Kementerian BUMN	5	5
			Piagam Komite telah diperbaharui sesuai ketentuan	Reviu Piagam Komite Audit	Piagam Komite Audit telah dilakukan reviu sesuai ketentuan	5	5
		Kompetensi Anggota Komite	Anggota Komite memiliki kompetensi sesuai ketentuan	Anggota KA memiliki kompetensi di antaranya: 1. memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi 2. memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi	Anggota KA di antaranya memiliki kompetensi bidang keuangan dan/atau akuntansi, hukum, ekonomi, audit dan perbankan	5	5
			Masa jabatan anggota komite sesuai ketentuan	Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya	Masa tugas Anggota KA tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris	5	5
		Perencanaan	Pengesahan Rencana Kerja Komite tepat waktu	Rencana Kerja KA disahkan sebelum pelaksanaan tahun berjalan rencana kerja tersebut berlaku	Rencana Kerja KA pada Tahun 2025 disahkan pada tanggal 31 Desember 2024	10	10
		Pelaksanaan	Rapat Komite dilaksanakan sesuai ketentuan dan rencana yang disusun	Satu bulan sekali (12 kali)	Selama Tahun 2024 dilaksanakan 20 kali Rapat KA	5	5
			Evaluasi dan persetujuan Direksi atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT)	Setahun sekali	Rekomendasi tertulis berupa pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris tentang Persetujuan Terhadap Perencanaan Audit Tahunan SKAI BRI Tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024 dan <i>addendum</i> tanggal 14 Oktober 2024	5	5

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
			Memberikan Rekomendasi terkait usulan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	Setahun sekali	Rekomendasi Komite Audit atas Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan PUMK tahun buku 2024 pada tanggal 27 Februari 2024	5	5
			Melaksanakan penugasan lain sesuai arahan Dewan Komisaris	Sesuai tugas dan arahan Dewan Komisaris	Tugas dilaksanakan sesuai ketentuan	5	5
2	Internal Process Perspective	Pengawasan	Reviu laporan hasil pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut hasil temuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	Setiap Triwulan	Rekomendasi tertulis berupa pendapat dan saran disampaikan kepada Dewan Komisaris setiap Triwulan	5	5
			Reviu laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	Penelaahan dan diskusi antara Komite Audit, Dewan Komisaris dan SKAI dituangkan dalam risalah rapat sebanyak dua kali dengan KAP dan dua kali dengan SKAI	Penelaahan dan diskusi antara Komite Audit, Dewan Komisaris dan SKAI dituangkan dalam risalah rapat sebanyak dua kali dengan KAP dan dua kali dengan SKAI	10	10
			Reviu terhadap pengelolaan Whistleblowing System	Setahun sekali	Komite Audit telah melakukan reviu terhadap efektivitas Whistleblowing System BRI	5	5
			Reviu pelaksanaan audit umum Laporan keuangan dan kinerja DPLK BRI	Setahun sekali	Komite Audit telah melakukan penelaahan komite audit atas laporan hasil audit atas laporan keuangan DPLK BRI Tahun Buku 2023 bulan Juni 2024	5	5
			Reviu tindak lanjut Management Letter dan tindak lanjut atas temuan audit yang dilakukan oleh Pihak eksternal	Setahun sekali	Komite Audit telah melakukan reviu atas monitoring tindak lanjut atas temuan auditor eksternal (management letter)	10	10
			Penelaahan Atas Laporan Kejadian fraud yang diperkirakan Berdampak Signifikan	Setahun sekali	Selama Tahun 2024 Komite Audit telah menyampaikan penelaahan Atas Laporan Kejadian fraud yang diperkirakan Berdampak Signifikan	5	5
3	Compliance Perspective	Pelaksanaan aktivitas korporasi sesuai GCG	Pendapat Akuntan Publik adalah wajar dalam semua hal yang material	wajar dalam semua hal yang material	Opini hasil pemeriksaan KAP atas Laporan Keuangan BRI wajar dalam semua hal yang material	10	10
Total						100	100

Pencapaian Key Performance Indicator Komite Nominasi dan Remunerasi

Indikator atau kriteria kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) diukur dari pencapaian atas program kerja/rencana kerja yang telah disusun pada setiap awal tahun dan tingkat kehadiran Anggota KNR dalam setiap rapat. Adapun program kerja KNR disusun untuk mendukung faktor-faktor utama keberhasilan (*Key Success Factors*) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan proses nominasi pengurus perseroan dan anak perusahaan, evaluasi kebijakan remunerasi pekerja dan ketenagakerjaan, serta remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara umum seluruh KPI KNR telah tercapai dengan dilaksanakannya seluruh Rencana Kerja KNR Tahun 2024 sesuai target yang ditetapkan dan tingkat kehadiran anggota KNR yang memenuhi ketentuan sehingga rapat KNR dapat dilaksanakan dengan kuorum dalam setiap pengambilan keputusan.

Adapun pencapaian indikator atau kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
1	<i>Learning & Growth Perspective</i>	Organisasi Komite	Komposisi anggota komite sesuai ketentuan	Komposisi Anggota KNR sesuai dengan Peraturan regulator dan Kementerian BUMN	Komposisi Anggota KNR tertuang dalam SK Dewan Komisaris, dan telah sesuai dengan ketentuan POJK & Kementerian BUMN	5	5
		Kompetensi Anggota Komite	Anggota Komite memiliki kompetensi sesuai ketentuan	Seluruh Anggota KNR Lulus <i>Fit & Proper test</i> OJK dan/atau mengikuti pendidikan selama Tahun 2024	Seluruh Anggota Komisaris anggota KNR dinyatakan lulus <i>Fit and Proper Test</i> OJK dan mengikuti Pendidikan.	5	5
			Masa jabatan anggota komite sesuai ketentuan	SK Anggota Komite di <i>Update</i> sesuai ketentuan dan masa jabatan sesuai dengan ketentuan POJK dan KBUMN	Penetapan Ketua dan Anggota KNR BRI, Masa jabatan ketua dan Anggota KNR telah sesuai ketentuan	5	5
2	<i>Internal Process Perspective</i>	Perencanaan	Pengesahan Rencana Kerja Komite tepat waktu	Rencana Kerja KNR disahkan sebelum pelaksanaan tahun berjalan rencana kerja tersebut berlaku	Rencana Kerja KNR Tahun 2025 disahkan pada tanggal 31 Desember 2024	10	10
		Pelaksanaan	Rapat Komite dilaksanakan sesuai ketentuan dan rencana yang disusun	Sesuai ketentuan, rapat Komite dilaksanakan minimal sekali dalam 4 (empat) bulan	Selama Tahun 2024 dilaksanakan 25 (dua puluh) kali rapat KNR	10	10
			Nominasi pengurus BRI	Minimal sekali dalam setahun	Nominasi Pengurus BRI telah dilakukan sesuai rincian rapat	10	10
			Nominasi pengurus anak perusahaan	Tentatif sesuai dengan usulan Direksi	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan nominasi pengurus anak perusahaan sesuai rincian rapat	10	10
			Reviu dan menyusun rekomendasi Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Dilaksanakan secara periodik setiap tahun sekali	Rekomendasi KNR atas usulan Remunerasi Pengurus Perseroan	10	10
			Mereviu/ Pembahasan Remunerasi Direksi dan Komisaris	Dilaksanakan secara periodik setiap tahun sekali	KNR telah melakukan Pembahasan Remunerasi Pengurus Perseroan sesuai rincian rapat	10	10
		Pengawasan	Reviu/ Pembahasan Kebijakan <i>Human Capital</i> dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik	Dilaksanakan secara periodik setiap tahun sekali	KNR melakukan pembahasan Kebijakan <i>Human Capital</i> pada 14 Oktober 2024 dan terkait Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada 13 Februari 2024	10	10

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
3	Compliance Perspective	Pelaksanaan aktivitas korporasi sesuai GCG	Evaluasi kinerja Direksi	Dilaksanakan secara periodik setiap tahun sekali	Melaksanakan Rapat pembahasan Evaluasi Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 20 Februari 2024	5	5
			Pelaksanaan penilaian self assessment GCG Dewan Komisaris	Dilaksanakan secara semesteran	Hasil penilaian self assessment GCG di Dewan Komisaris diperoleh dengan peringkat komposit 2	5	5
			Penilaian kinerja Organ Dewan Komisaris	Dilaksanakan secara periodik setiap tahun sekali	Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris dan evaluasi Anggota Komite telah dilaksanakan setiap akhir tahun dan disampaikan dalam Laporan Tahunan BRI	5	5
Total						100	100

Pencapaian Key Performance Indicator Komite Pemantau Risiko

Indikator atau kriteria kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) di ukur dari pencapaian atas program kerja/rencana kerja yang telah disusun pada setiap awal tahun dan tingkat kehadiran Anggota KPMR dalam setiap rapat. Adapun program kerja KPMR disusun untuk mendukung faktor-faktor utama keberhasilan (*Key Success Factors*) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pemantauan implementasi manajemen risiko perseroan dan perusahaan anak.

Secara umum seluruh KPI KPMR telah tercapai dengan dilaksanakannya seluruh Rencana Kerja KPMR Tahun 2024 sesuai target yang ditetapkan dan tingkat kehadiran anggota KPMR yang memenuhi ketentuan sehingga rapat KPMR dapat dilaksanakan dengan kuorum dalam setiap pengambilan keputusan.

Adapun pencapaian indikator atau kinerja KPMR adalah sebagai berikut:

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
1	Learning & Growth Perspective	Organisasi Komite	Komposisi anggota komite sesuai ketentuan	Komposisi Anggota KPMR sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Penetapan Ketua dan Anggota KPMR BRI. Komposisi Anggota KPMR telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5	5
		Kompetensi Anggota Komite	Anggota Komite memiliki kompetensi sesuai ketentuan	Anggota KPMR dari Dewan Komisaris telah lulus <i>fit & proper test</i> OJK dan/atau mengikuti pendidikan selama Tahun 2024	Seluruh Anggota KPMR dari Dewan Komisaris dan Pihak Independen telah lulus <i>fit & proper test</i> OJK dan/atau mengikuti pendidikan selama Tahun 2024	5	5
			Anggota Komite memiliki kompetensi sesuai ketentuan	SK Anggota Komite di <i>Update</i> sesuai ketentuan dan Masa Jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Penetapan Ketua dan Anggota KPMR BRI serta Komposisi Anggota KPMR telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	5	5
2	Internal Process Perspective	Perencanaan	Pengesahan Rencana Kerja Komite tepat waktu	Rencana Kerja KPMR disahkan sebelum pelaksanaan tahun berjalan rencana kerja tersebut berlaku	Rencana Kerja KPMR pada Tahun 2025 disahkan pada tanggal 31 Desember 2024	10	10
		Pelaksanaan	Rapat Komite dilaksanakan sesuai ketentuan dan rencana yang disusun	Minimal 4 kali rapat	Selama Tahun 2024 dilaksanakan 42 kali Rapat KPMR. Selain itu KPMR juga ikut aktif dalam rapat bersama Dewan Komisaris	5	5

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai	
			Evaluasi atas pemberian kredit di atas jumlah tertentu yang memerlukan konsultasi dengan Dewan Komisaris	Seluruh paket pemberian kredit di atas jumlah tertentu dievaluasi sesuai ketentuan	Selama Tahun 2024 KPMR melakukan reviu sebanyak 7 kali konsultasi kredit	5	5	
			Evaluasi atas penyediaan dana bagi pihak terkait	Seluruh penyediaan dana kepada Pihak terkait dievaluasi sesuai ketentuan	Selama Tahun 2024 KPMR melakukan reviu sebanyak 4 kali persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait.	5	5	
			Persetujuan aksi korporasi dan/atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Persetujuan aksi korporasi dan/atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Selama Tahun 2024 KPMR melakukan reviu sebanyak 6 persetujuan rencana aksi korporasi dan/atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris	10	10	
		Pengawasan	Reviu kecukupan kebijakan umum manajemen risiko dan <i>Recovery Plan</i>	Sekali setahun	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan <i>review KUMR, Risk Appetite Statement (RAS), Resolution Plan, dan Recovery Plan</i>	5	5	
			Reviu <i>Risk Appetite Statement (RAS), Resolution Plan, dan Recovery Plan.</i>	Sekali setahun	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan Reviu <i>Risk Appetite Statement (RAS), Resolution Plan, dan Recovery Plan</i>	10	10	
			Review pelaksanaan pengendalian risiko secara periodik	Setiap Semester	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan reviu pelaksanaan pengendalian risiko secara periodik	5	5	
			Review pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPSM)	Setiap Semester	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan Reviu pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPSM)	5	5	
			Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko terjadinya <i>fraud</i> Perseroan	Setiap Semester	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan evaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko terjadinya <i>fraud</i> Perseroan	5	5	
			Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Pengelolaan Manajemen Risiko	Evaluasi profil risiko Perseroan	Setiap Triwulan	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan Evaluasi profil risiko Perseroan setiap triwulan	10	10
				Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank secara periodik sesuai ketentuan	Setiap Semester	Pada tahun 2024 KPMR telah melakukan Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank secara periodik sesuai ketentuan	10	10
Total						100	100	

Pencapaian Key Performance Indicator Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
1	Learning & Growth Perspective	Penguatan Tata Kelola Terintegrasi	Penguatan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	Melakukan koordinasi dengan unit kerja tentang <i>Maturity Level</i> dan <i>Capital Investment</i> BRI Group	Selama tahun 2024, telah dilaksanakan rapat dengan unit kerja terkait <i>Maturity Level</i> dan <i>Capital Investment</i> BRI Group	10	10
			Penyesuaian Piagam/ Pedoman Kerja KTKT sesuai ketentuan	Minimal dilakukan satu kali	Pada tahun 2024 telah dilakukan penyesuaian piagam/pedoman KTKT	5	5
		Peningkatan Kompetensi	Peningkatan Kompetensi Anggota KTKT	Minimal dilakukan satu kali	Telah dilaksanakan sesuai dengan rencana	5	5
2	Internal Process Perspective	Perencanaan & Evaluasi	Pengesahan Rencana Kerja Komite tepat waktu	Rencana Kerja KTKT disahkan sebelum pelaksanaan tahun berjalan rencana kerja tersebut berlaku	Rencana Kerja KTKT Tahun 2025 disahkan pada tanggal 31 Desember 2024	10	10
		Pelaksanaan	Rapat Komite Dilaksanakan sesuai ketentuan dan rencana yang disusun	Minimal 2 kali	Selama Tahun 2024 dilaksanakan 21 kali Rapat KTKT dengan rekomendasi atas evaluasi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (Manajemen Risiko Terintegrasi, Kepatuhan Terintegrasi dan Pengendalian Intern Terintegrasi)	10	10
			Rapat lain sesuai dengan Tugas KTKT	Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris	Selama Tahun 2024, KTKT menghadiri rapat terkait BRI Group sesuai dengan arahan Dewan Komisaris seperti <i>Exit Meeting</i> dengan KA & SKAI serta RMC Terintegrasi	10	10
3	Compliance Perspective	Kepatuhan terhadap Ketentuan yang berlaku	Komposisi dan Penyesuaian anggota Konglomerasi Keuangan Keanggotaan dan masa jabatan anggota komite sesuai perubahan yang tertuang pada Surat Keputusan Anggota Komite	Jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Perubahan Anggota KTKT melalui SK Dewan Komisaris: 1. Nokep: 11-KOM/BRI/10/2023 tanggal 03 Oktober 2023 2. Nokep: 03a-KOM/BRI/03/20234 tanggal 19 Maret 2024 3. Nokep: 12-KOM/BRI/03/2023 tanggal 07 September 2024 4. Nokep: 15-KOM/BRI/11/2023 tanggal 11 November 2024	5	5
			Pelaporan Hasil <i>Assessment</i> TKT semesteran	<i>Self-Assessment</i> -setiap semester (dengan tenggat waktu 15 Februari dan 15 Agustus pada tahun berjalan)	Selama tahun 2024, KTKT telah melaksanakan pelaporan <i>Self-Assessment</i> Semester pada tanggal: a. 10 Januari 2024 b. 09 Juli 2024	10	10
			Pelaporan Hasil Pelaksanaan TKT secara tahunan	Evaluasi Pelaksanaan TKT (dengan tenggat waktu Bulan Mei)	Selama tahun 2024, KTKT telah menyampaikan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2023 melalui Surat Dekom Nomor B.60-KOM/05/2024 pada tanggal 31 Mei 2024.	10	10

No.	Perspektif Penilaian	Aspek Penilaian	Indikator	Target	Output/ Pencapaian Target	Bobot	Nilai
			Reviu penilaian kecukupan pengendalian intern terintegrasi dan fungsi kepatuhan terintegrasi	Setiap semester	Selama tahun 2024 KTKT melakukan reviu Laporan Tahunan penilaian kecukupan pengendalian intern terintegrasi dan fungsi kepatuhan terintegrasi sesuai ketentuan yang berlaku.	10	10
			Evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi secara periodik	Setiap semester	Selama tahun 2024 KTKT melakukan Evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.	10	10
			Penyampaian Laporan wajib sesuai dengan ketentuan secara tepat waktu	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Selama tahun 2024, KTKT telah melaksanakan penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan secara tepat waktu	5	5
Total						100	100

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia.
2. Masa jabatannya berakhir.
3. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
4. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya (termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang, dan pengunduran diri).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

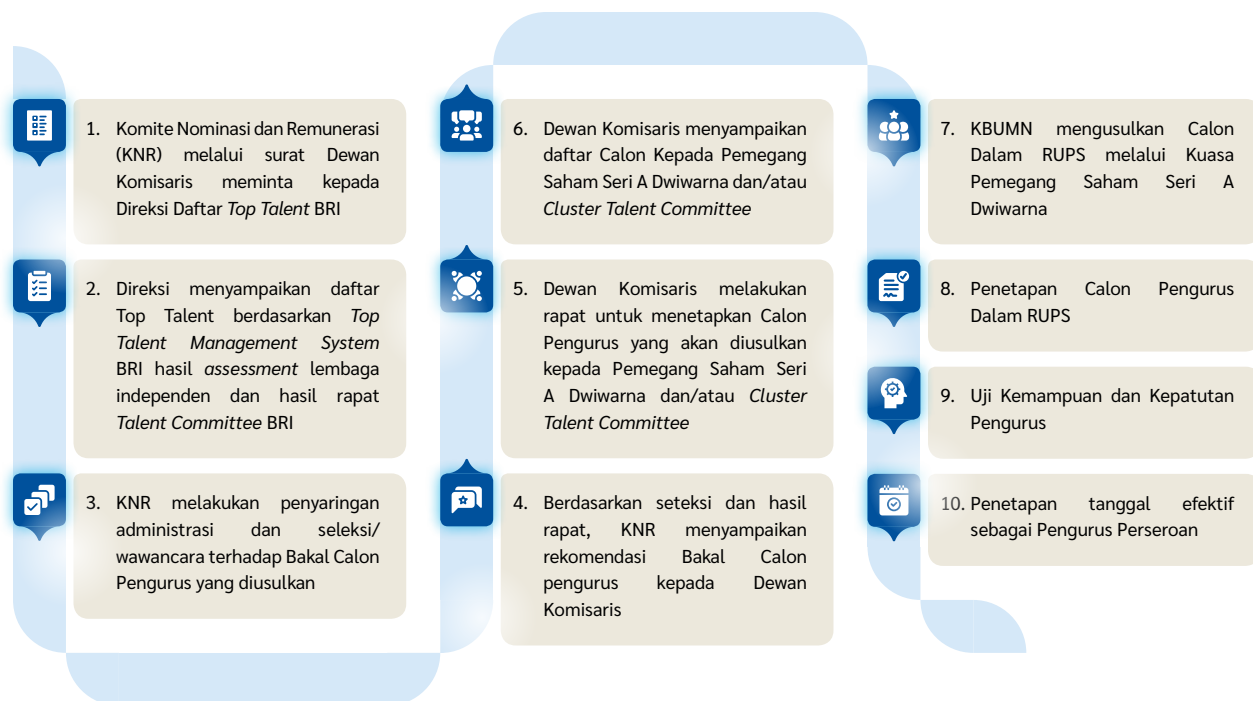
Bahwa dalam rangka implementasi praktik bisnis yang sehat dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta prinsip kehati-hatian di lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dewan Komisaris telah menetapkan Kebijakan Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Surat Keputusan NOKEP: 07-KOM/BRI/07/2015, tanggal 28 Juli 2015. Secara Umum Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank.
2. Untuk calon anggota Direksi, proses Nominasi yang dilakukan adalah untuk bakal calon yang berasal dari internal Bank, yaitu:
 - a. Anggota Direksi yang akan berakhir masa jabatannya namun masih dapat diangkat kembali sebagai anggota Direksi;
 - b. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - c. Direksi anak perusahaan atau perusahaan patungan.
3. Untuk calon anggota Dewan Komisaris, proses Nominasi dilakukan untuk bakal calon yang berasal dari anggota Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya namun masih dapat diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris.

4. Untuk bakal calon anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris selain Pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan Direksi Anak Perusahaan, proses Nominasi dilakukan bersama dalam suatu Tim yang dibentuk oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan sekaligus menetapkan bakal calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam melakukan proses Nominasi, Komite diwakili oleh Ketua Komite dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka digantikan oleh salah seorang anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen.
6. Keputusan ini sekaligus memberikan mandat kepada Ketua Komite atau Komisaris Independen untuk:
 - a. Mewakili Komite sebagai anggota Tim Penilai yang dibentuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
 - b. Memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan calon.
7. Ketua Komite atau Komisaris Independen yang mewakili Komite wajib menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan wajib menjaga independensinya.

Dalam melakukan penjarangan kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, BRI memiliki daftar Insan BRILiaN *top talent* yang berasal dari level BoD-1, yaitu individu-individu yang telah menunjukkan kinerja unggul dan potensi yang besar dalam Perseroaan serta sesuai dengan arah strategi perusahaan di masa yang akan datang. Daftar talenta kemudian akan diidentifikasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, untuk memastikan bahwa talenta yang terpilih memiliki kualitas yang mumpuni dan siap membawa BRI Grup ke arah yang lebih baik. Selanjutnya, talenta terseleksi yang telah teridentifikasi akan divalidasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja dan kapasitas sesuai rekam jejak talenta. Setelah validasi, talenta ternominasi tersebut akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau *Cluster Talent Committee* untuk dilakukan proses validasi dan kalibrasi lebih lanjut atas talenta dalam lingkup klaster.

Adapun prosedur Nominasi calon Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.



Prosedur pemilihan Bakal Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diatur sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris meminta daftar *Top Talent* BRI yang memenuhi kriteria untuk dapat diusulkan sebagai Bakal Calon pengurus BRI.
2. Direksi menyampaikan daftar *Top Talent* BRI berdasarkan data *Talent Management System* BRI, hasil *assesment* oleh lembaga profesional independen serta hasil Rapat *Talent Committee* BRI.
3. Berdasarkan daftar yang disampaikan oleh Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) menjangking Bakal Calon yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Untuk bakal calon anggota Direksi Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa dan Direksi anak perusahaan atau perusahaan patungan, komite dapat meminta usulan Bakal Calon kepada Direksi Bank yang terlebih dahulu dilakukan *assessment* oleh Lembaga Profesional dengan indikator kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Bakal Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dianggap layak selanjutnya diusulkan oleh KNR kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti proses Evaluasi.
5. KNR melakukan proses evaluasi untuk menggali informasi komprehensif mengenai kualifikasi dan kompetensi Bakal Calon, sebagai berikut:
 - a. Untuk bakal calon anggota Direksi yang berasal dari anggota Direksi yang masih menjabat yang akan berakhir masa jabatannya namun masih dapat diangkat kembali, evaluasi dilakukan antara lain dengan meminta pendapat dari Direktur Utama.
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi menjangking bakal calon anggota Direksi yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Proses penjangkingan ini melibatkan lembaga *assessment* profesional dari pihak eksternal yang independen.
 - c. Untuk bakal calon anggota Direksi yang berasal dari pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa, atau yang berasal dari Direksi anak perusahaan/perusahaan patungan, evaluasi dapat dilakukan dengan cara:
 - 1) Melakukan *interview*/wawancara terhadap Bakal Calon anggota Direksi yang direkomendasikan; dan/atau,
 - 2) Meminta Bakal Calon anggota Direksi untuk memberikan presentasi mengenai topik tertentu, yang menggambarkan kemampuan Bakal Calon sesuai dengan persyaratan.
 - d. Untuk Bakal Calon anggota Dewan Komisaris, evaluasi untuk menggali kualifikasi dan kompetensi dilakukan dari daftar riwayat hidup yang bersangkutan.
6. Hasil penggalan informasi mengenai Bakal Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dibahas dalam rapat Komite untuk memutuskan Bakal Calon yang terpilih menjadi Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
7. Hasil pembahasan Komite dituangkan dalam Nota Dinas Komite kepada Dewan Komisaris. Nota Dinas tersebut merupakan dokumen rekomendasi Komite atas pencalonan Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang bersangkutan.
8. Dewan Komisaris memutuskan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam rapat Dewan Komisaris yang sekaligus sebagai dasar rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau Cluster *Talent Committee* untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS.
9. RUPS menentukan susunan dan perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi BRI, dalam hal anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang diangkat belum disetujui oleh OJK, maka pengangkatan dimaksud belum efektif. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi BRI yang belum mendapat persetujuan OJK, yang bersangkutan dilarang melakukan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam kegiatan Bank dan atau kegiatan lain yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dan kondisi keuangan Bank, walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS. RUPS juga memberhentikan Direksi yang terpilih pada RUPS sebelumnya, jika yang bersangkutan tidak disetujui oleh OJK.
10. BRI Mengajukan permohonan kepada OJK untuk melakukan proses penilaian kemampuan dan keputusan.
11. OJK berwenang untuk memberikan penilaian atas kemampuan dan keputusan Direksi terpilih yang meliputi penelitian administratif dan wawancara. Persetujuan atau penolakan atas permohonan dimaksud akan diberikan oleh OJK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah dokumen permohonan diterima secara lengkap.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 45/POJK.03/2015 dan SE OJK Nomor 40 /SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum, serta Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dibagi menjadi dua kategori utama yaitu remunerasi tetap dan remunerasi variabel dengan mempertimbangkan kompleksitas dan skala bisnis, capaian kinerja dan kemampuan perusahaan serta tujuan jangka panjang perusahaan sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian yang berbasis kinerja dan risiko. Adapun kebijakan remunerasi tersebut ditetapkan berdasarkan syarat/*eligibility* yang telah ditentukan di awal penetapan sebagai dasar kriteria

dalam pengalokasiannya. Capaian kinerja baik secara kolegiat dan/atau individual Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi besaran kompensasi maupun insentif yang diterima.

Remunerasi Tetap

Komponen remunerasi tetap mencakup antara lain gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas maupun elemen lain yang bersifat tetap yang diberikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

Remunerasi Variabel

Dalam memberikan remunerasi yang bersifat variabel, Perusahaan memperhatikan prinsip *prudent risk taking* sehingga terdapat metode pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan risiko. Komponen remunerasi variabel mencakup antara lain bonus, tantiem/insentif kinerja yang dapat diberikan dalam bentuk tunai maupun saham.

Selanjutnya remunerasi variabel dapat diberikan berdasarkan pencapaian kinerja, sebagai berikut:

1. *Short Term Incentives* (STI) merupakan insentif jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai putusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam

pengesahan laporan tahunan. STI diberikan sebagai bentuk dorongan dalam upaya pencapaian kinerja tahunan yang optimal. Besaran STI diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian hasil kinerja tahunan sesuai dengan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) kolegiat dan tujuan jangka pendek perusahaan. Sebagian dari STI yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun dengan besaran persentase sebesar 20% sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan oleh RUPS atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagai penerima delegasi RUPS.

2. *Long Term Incentives* (LTI) merupakan insentif jangka panjang yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai putusan RUPS dalam pengesahan laporan tahunan. Pemberian LTI bertujuan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainability*) serta pengelolaan risiko yang berkesinambungan. Besaran LTI diberikan dengan memperhitungkan capaian KPI tambahan yang bersifat target jangka panjang dan diperjanjikan selama jangka waktu tertentu atas persetujuan RUPS atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagai penerima delegasi RUPS.. Remunerasi tersebut diberikan sebagai bentuk dukungan pencapaian visi, misi dan strategi jangka panjang perusahaan. Pemberian LTI diatur dengan tata kelola khusus yang di antaranya mengatur periode kinerja (*vesting period*) dan periode penangguhan (*holding period*) tertentu yang selanjutnya diberikan sesuai dengan hasil pencapaian kinerja jangka panjang.

Dasar Penetapan	Eligibility	Award Vehicle	Periode Performance/ Pengukuran Kinerja	Performance Metrics	Final Award	Holding Period
Surat Menteri BUMN perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	- Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan berhak atas LTI sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS. - Direksi & Dewan Komisaris yang bergerak di bidang yang berada di bawah pengawasan OJK harus memperoleh persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan OJK dan terhitung berhak atas LTI sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS (<i>retroactive</i>).	- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan dalam bentuk saham perusahaan berdasarkan pencapaian target kinerja perusahaan. - Komisaris Independen diberikan dalam bentuk tunai yang ditangguhkan berdasarkan pencapaian target kinerja perusahaan.	Tahunan (Januari – Desember) selama 3 tahun	- Total Shareholder Return (TSR) - Return On Equity (ROE) - Non Performing Loan (NPL) Ratio	Final award dihitung dengan menggunakan formula: $\text{Final award} = \text{Initial Award} \times \text{Pencapaian Kinerja (Achievement Factor)}$ Keterangan: - Final award adalah jumlah akhir LTI yang berupa sejumlah lembar saham perusahaan atau tunai dari penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan total pencapaian target kinerja BUMN yang diperjanjikan selama periode waktu tertentu dengan Menteri. - Initial award adalah jumlah alokasi LTI (berupa sejumlah lembar saham perusahaan atau tunai) yang ditentukan pada awal setiap periode LTI untuk diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan faktor jabatan.	- LTI yang vested sesudah periode <i>performance</i> (tahun keempat) akan dikenakan <i>holding period</i> selama 2 (dua) tahun bagi anggota Direksi & Dewan Komisaris Non Independen yang menjabat yang menjabat <i>Holding period</i> tidak dikenakan kepada Komisaris Independen dan tidak berlaku bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Dasar Penetapan	Eligibility	Award Vehicle	Periode Performance/ Pengukuran Kinerja	Performance Metrics	Final Award	Holding Period
					• <i>Achievement factor</i> adalah total persentase pencapaian kinerja seluruh target kinerja (0 – 100%). • Jika terdapat hasil perhitungan <i>final award</i> untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non Independen dengan jumlah saham yang tidak bulat pada saat <i>vesting</i>, perhitungan <i>final award</i> dapat disesuaikan dan jumlah saham dibulatkan ke bawah.	

Adapun Remunerasi variabel diberikan dalam bentuk saham bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non Independen, serta dalam bentuk tunai untuk Komisaris Independen. Dalam hal terjadinya kondisi khusus tertentu, Perusahaan dapat menunda pemberian remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (*malus*) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pihak yang telah ditetapkan menjadi *Material Risk Takers* (MRT).

Penyesuaian pembayaran Tantiem yang ditangguhkan (*malus*) dilakukan apabila terjadi kondisi berupa:

1. Terbukti secara hukum terdapat penyalahgunaan jabatan dan/atau wewenang dan/atau melakukan tindak pidana oleh Penerima Tantiem yang ditangguhkan, yang mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Perusahaan.
2. *Restatement*/penyajian kembali laporan keuangan Perusahaan yang menjadi dasar penetapan pemberian Tantiem.
3. Peringkat risiko pada Triwulan terakhir sebelum waktu pelaksanaan Tantiem yang ditangguhkan adalah peringkat 4 (*Moderate to High*) atau lebih buruk.
4. Komitmen laba dan dividen sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)/*Corporate Plan* periode yang terkait tidak tercapai.
5. RUPS Tahunan memutuskan menolak pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.
6. Pertimbangan lain yang dipandang penting oleh RUPS.

Dalam hal penarikan kembali Tantiem yang sudah dibayarkan (*clawback*) dilakukan apabila terjadi kondisi berupa:

1. Terbukti secara hukum terdapat penyalahgunaan jabatan dan/atau wewenang dan/atau melakukan tindak pidana oleh Penerima Tantiem yang ditangguhkan, yang mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Perusahaan.
2. *Restatement*/penyajian kembali laporan keuangan Perusahaan yang menjadi dasar penetapan pemberian Tantiem.
3. Peringkat risiko pada Triwulan terakhir sebelum waktu pelaksanaan Tantiem yang ditangguhkan adalah peringkat 4 (*Moderate to High*) atau lebih buruk.
4. RUPS Tahunan memutuskan menolak pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.
5. Pertimbangan lain yang dipandang penting oleh RUPS.

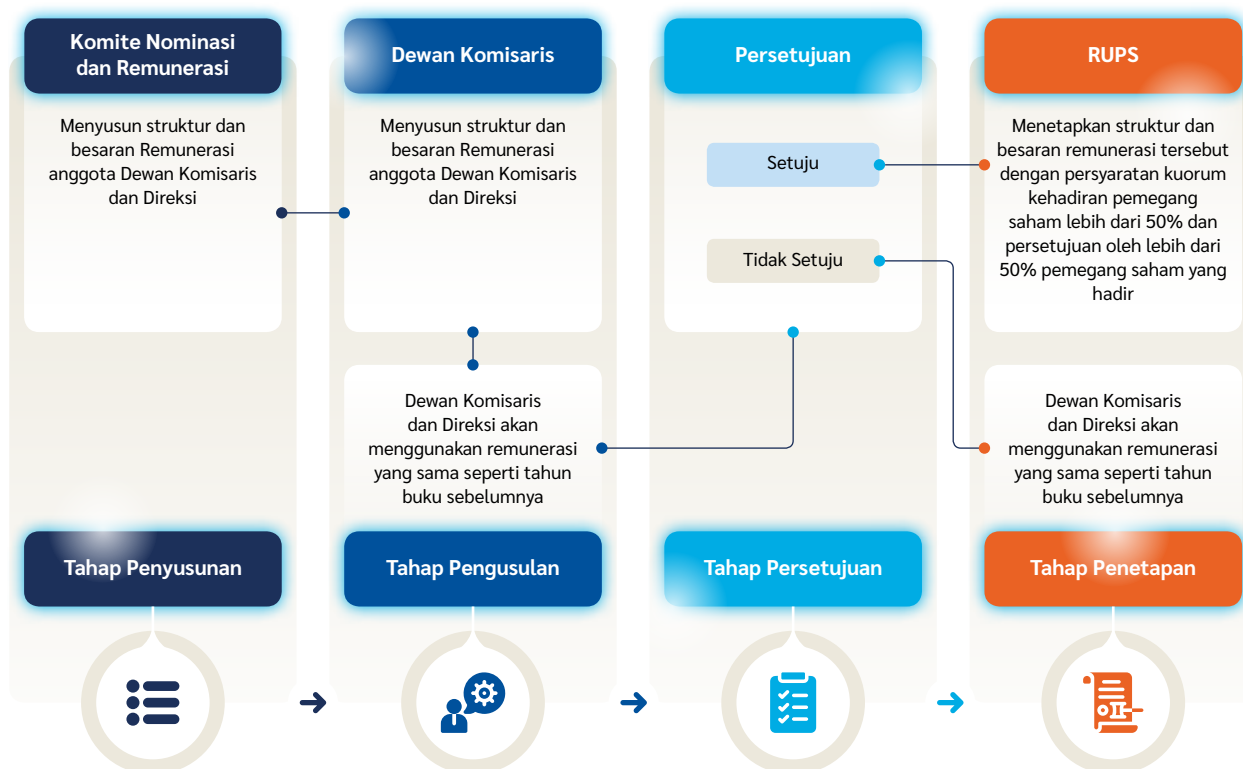
Dengan struktur remunerasi yang terstruktur, BRI berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif yang tidak hanya menghargai pencapaian kinerja jangka pendek tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Kebijakan ini juga mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan sistem pengawasan yang transparan, memastikan bahwa semua pihak memenuhi syarat/*eligibility* dan mengikuti aturan yang ditetapkan secara jelas serta konsisten.

Kebijakan terkait remunerasi secara lebih *detail* akan dijelaskan pada Sub Judul Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015 dan Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja dalam Laporan Tahunan ini.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Tahapan	Aktivitas
Penyusunan	Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i> , sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan struktur dan besaran Remunerasi tersebut dalam rapat Dewan Komisaris.
Pengusulan	Dewan Komisaris Dewan Komisaris mengajukan usulan mengenai penetapan honorarium, tunjangan dan fasilitas serta tantiem dan LTI untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
Penetapan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS dapat menyetujui dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi tersebut dengan persyaratan kuorum kehadiran pemegang saham lebih dari 50% dan persetujuan oleh lebih dari 50% pemegang saham yang hadir. Dalam hal RUPS tidak menyetujui usulan tersebut, maka Dewan Komisaris dan Direksi akan menggunakan struktur dan besaran remunerasi yang sama seperti tahun buku sebelumnya. Dalam hal RUPS belum menetapkan Struktur dan besaran remunerasi, maka RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi setelah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Tahapan Penetapan Remunerasi



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain hasil *benchmarking* remunerasi dengan industri sejenis (*peer group*) baik di level domestik maupun regional berdasarkan kompleksitas dan skala bisnis perusahaan, pencapaian kinerja, ukuran dan kompleksitas dari operasi Perseroan. Penetapan remunerasi Perseroan juga berorientasi pada pengembangan Perseroan yang mengedepankan prinsip berkelanjutan serta mendorong pencapaian tujuan jangka panjang.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup sebagai berikut:

No.	Jenis Penghasilan	Ketentuan	
		Dewan Komisaris	Direksi
1	Honorarium/Gaji	Besarnya faktor jabatan · Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama · Wakil Komisaris Utama 42,5% dari Direktur Utama · Anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Komisaris Utama	Besarnya faktor jabatan · Direktur Utama ditentukan oleh Pemegang Saham Pengendali (Menteri BUMN) · Wakil Direktur Utama 90% dan Direktur Utama · Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.
2	Tunjangan		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali Gaji
	Tunjangan Perumahan	Tidak diberikan	Rp27,5 juta per bulan, termasuk di dalamnya biaya utilitas. Tidak diberikan bagi anggota Direksi yang menempati rumah jabatan
	Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium	Tidak diberikan
	Asuransi Purna Jabatan	Maksimum premi sebesar 25% dari honorarium per Tahun	Maksimum premi sebesar 25% dari honorarium per Tahun
	Keanggotaan Klub	Keanggotaan pada 2 (dua) perkumpulan profesi.	Direktur Utama/Wakil Direktur Utama: 2 (dua) keanggotaan Golf. 2 (dua) keanggotaan Club Financial. 1 (satu) keanggotaan club Kebugaran (family club) 2 (dua) club profesi. Direktur: 1 (satu) keanggotaan Golf. 1 (satu) keanggotaan club Kebugaran (family club). 2 (dua) club profesi
	Pakaian Corporate	Diberikan dalam bentuk pakaian seragam, jas dan/atau pakaian kerja beserta kelengkapannya serta batik/tenun/pakaian nasional lainnya dengan nilai sesuai plafon anggaran per tahun yang diatur oleh Keputusan Direksi.	Diberikan dalam bentuk pakaian seragam, jas dan/atau pakaian kerja beserta kelengkapannya serta batik/tenun/pakaian nasional lainnya dengan nilai sesuai plafon anggaran per tahun yang diatur oleh Keputusan Direksi.
	Komunikasi	Tidak diberikan	Penggantian biaya pulsa dan/atau paket data sesuai pemakaian
3	Fasilitas		
	Kendaraan	Dalam bentuk tunjangan transportasi	Fasilitas kendaraan untuk anggota Direksi diberikan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.
	Kesehatan	Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.	Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.
	Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Masing-Masing Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Masing-Masing Dewan Komisaris

No.	Nama	Honorarium	THRK	Tantiem (Nett)	Pengobatan	Tunjangan Transport	Premi Asuransi Purna Jabatan	Total
1	Kartika Wirjoatmodjo	√	√	√	√	√	√	√
2	Rofikoh Rokhim	√	√	√	√	√	√	√
3	Rabin Indrajad Hattari	√	√	√	√	√	√	√
4	Dwi Ria Latifa	√	√	√	√	√	√	√
5	Hendrikus Ivo ¹	√	-	√	√	√	-	√
6	Heri Sunaryadi	√	√	√	√	√	-	√
7	Paripurna Poerwoko Sugarda	√	√	√	√	√	√	√
8	Agus Riswanto	√	√	√	√	√	√	√
9	Nurmaria Sarosa	√	√	√	√	√	√	√
10	Awan Nurmawan Nuh	√	√	√	√	√	√	√
11	Haryo Baskoro Wicaksono ²	√	√	-	√	√	√	√
Jumlah Total (Rp)		23.949.300.000	1.851.750.000	205.388.871.756	3.466.017.661	4.789.860.000	2.864.179.875	238.843.961.536

Keterangan:

1 Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

2 Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Masing-Masing Direksi

No.	Nama	Honorarium	THRK	Pengobatan	Tantiem (Nett)	Tunjangan Perumahan	Premi Asuransi Purna Jabatan	Total
1	Sunarso	√	√	√	√	√	√	√
2	Catur Budi Harto	√	√	√	√	√	√	√
3	Supari	√	√	√	√	√	√	√
4	Amam Sukriyanto	√	√	√	√	√	√	√
5	Handayani	√	√	√	√	√	√	√
6	Agus Winardono	√	√	√	√	√	√	√
7	Viviana Dyah Ayu R.K.	√	√	√	√	√	√	√
8	Andrijanto	√	√	√	√	√	√	√
9	Agus Sudiarto	√	√	√	√	√	√	√
10	Agus Noorsanto	√	√	√	√	√	√	√
11	Arga M. Nugraha	√	√	√	√	√	√	√
12	Ahmad Solichin Lutfiyanto	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Total		60.528.000.000	4.709.750.000	3.350.701.483	529.453.073.372	3.657.500.000	9.115.180.000	610.814.204.855

Long Term Incentive (LTI)

Adapun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang berhak diberikan LTI atas pencapaian kinerja tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

No.	Nama	Eligibility
1	Kartika Wirjoatmodjo	✓
2	Rofikoh Rokhim	✓
3	Rabin Indrajad Hattari	✓
4	Dwi Ria Latifa	✓
5	Hendrikus Ivo ¹	✓
6	Heri Sunaryadi	✓
7	Paripurna Poerwoko Sugarda	✓
8	Agus Riswanto	✓
9	Nurmaria Sarosa	✓
10	Awan Nurmawan Nuh	✓
11	Haryo Baskoro Wicaksono ²	✓

Direksi

No.	Nama	Eligibility
1	Sunarso	✓
2	Catur Budi Harto	✓
3	Supari	✓
4	Amam Sukriyanto	✓
5	Handayani	✓
6	Agus Winardono	✓
7	Viviana Dyah Ayu R.K.	✓
8	Andrijanto	✓
9	Agus Sudiarso	✓
10	Agus Noorsanto	✓
11	Arga M. Nugraha	✓
12	Ahmad Solichin Lutfiyanto	✓

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono mulai menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Transparansi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris**Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada BRI maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Adapun kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Direksi

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham (%)			
		BRI	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Sunarso	Direktur Utama	5.658.656 (0,00373%)	Nihil	Nihil	Nihil
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	4.045.557 (0,00267%)	Nihil	Nihil	Nihil
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	3.819.500 (0,00252%)	Nihil	Nihil	Nihil
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	3.938.641 (0,00260%)	Nihil	Nihil	Nihil

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham (%)			
		BRI	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Supari	Direktur Bisnis Mikro	4.970.914 (0,00328%)	Nihil	Nihil	Nihil
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	3.584.100 (0,00236%)	Nihil	Nihil	Nihil
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	3.421.385 (0,00226%)	Nihil	Nihil	Nihil
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	5.454.170 (0,00360%)	Nihil	Nihil	Nihil
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	5.741.900 (0,00379%)	Nihil	Nihil	Nihil
Agus Winardono	Direktur Human Capital	3.469.681 (0,00229%)	Nihil	Nihil	Nihil
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	2.989.700 (0,00197%)	Nihil	Nihil	Nihil
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	3.623.454 (0,00239%)	Nihil	Nihil	Nihil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham (%)			
		BRI	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	1.678.000 (0,00111%)	Nihil	Nihil	Nihil
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	1.510.100 (0,00100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	PT Bersua Utama Indonesia [80%]
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	PT Putra Bersama Investama (99%)	Nihil
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Agus Riswanto	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	PT Selaras Logistik Indonesia (20%)
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	712.500 (0,00047%)	Nihil	Nihil	Nihil
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

¹ Berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Mulai menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Nomor KU.02-DIR/KEP/10/2023 tentang Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Surat Edaran Nomor SE.09.c-DIR/KEP/03/2023 tentang Perubahan Ketiga *Corporate Governance* sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara, baik langsung maupun tidak langsung, wajib melaporkan menyampaikan laporan mengenai kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham kepada OJK.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham.
3. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham.

Sepanjang tahun 2024 transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Perusahaan (dhi Corporate Secretary Division) dalam kurun waktu 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pembelian/penjualan saham Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Transaksi	Transaksi	Saham Sebelum (lembar)	Saham yang Ditransaksikan	Saham Setelah (lembar)	Harga per Saham (Rp)	Keterangan	Tujuan Transaksi
1	Agus Winardono	Direktur Human Capital	3 April 2024	Pembelian	1.503.481	99.500	1.602.981	5.575	Surat No. B.1-CSC/CSM/CGC/04/2024	Investasi
2	Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	7 Juni 2024	Pembelian	3.379.500	280.000	3.659.500	4.386	Surat No. B.7-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
3	Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	7 Juni 2024	Pembelian	3.815.557	230.000	4.045.557	4.400	Surat No. B.8-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
4	Supari	Direktur Bisnis Mikro	10 Juni 2024	Pembelian	4.757.614	213.300	4.970.914	4.350	Surat No. B.9-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
5	Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	12 Juni 2024	Pembelian	5.291.900	450.000	5.741.900	4.324	Surat No. B.10-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
6	Sunarso	Direktur Utama	13 Juni 2024	Pembelian	5.430.956	227.700	5.658.656	4.380	Surat No. B.11-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
7	Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	19 Juni 2024	Pembelian	3.659.500	160.000	3.819.500	4.173	Surat No. B.12-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
8	Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil & Menengah	14 Juni 2024	Pembelian	3.393.454	230.000	3.623.454	4.200	Surat No. B.13-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
9	Arga M. Nugraha	Direktur Digital & Teknologi Informasi	19 Juni 2024	Pembelian	3.180.485	240.900	3.421.385	4.150	Surat No. B.14-CSC/CSM/CGC/06/2024	Investasi
10	Sunarso	Direktur Utama	28 Mei 2024	Pengalihan	3.234.856	2.196.100	5.430.956	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
11	Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	28 Mei 2024	Pengalihan	1.839.057	1.976.500	3.815.557	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024a	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Transaksi	Transaksi	Saham Sebelum (lembar)	Saham yang Ditransaksikan	Saham Setelah (lembar)	Harga per Saham (Rp)	Keterangan	Tujuan Transaksi
12	Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	28 Mei 2024	Pengalihan	3.425.200	1.866.700	5.291.900	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024b	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
13	Supari	Direktur Bisnis Mikro	28 Mei 2024	Pengalihan	2.890.914	1.866.700	4.757.614	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024c	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
14	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	28 Mei 2024	Pengalihan	3.587.470	1.866.700	5.454.170	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024d	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
15	Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan	28 Mei 2024	Pengalihan	2.071.941	1.866.700	3.938.641	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024e	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
16	Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	28 Mei 2024	Pengalihan	1.717.400	1.866.700	3.584.100	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024f	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
17	Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	28 Mei 2024	Pengalihan	1.526.754	1.866.700	3.393.454	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024g	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
18	Viviana Dyah Ayu R. K.	Direktur Keuangan	28 Mei 2024	Pengalihan	1.512.800	1.866.700	3.379.500	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024h	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
19	Arga M. Nugraha	Direktur Digital & Teknologi Informasi	28 Mei 2024	Pengalihan	1.313.785	1.866.700	3.180.485	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024i	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
20	Agus Winardono	Direktur Human Capital	28 Mei 2024	Pengalihan	1.602.981	1.866.700	3.469.681	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024j	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
21	Andrijanto	Direktur Retail Funding & Distribution	28 Mei 2024	Pengalihan	1.123.000	1.866.700	2.989.700	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024k	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Transaksi	Transaksi	Saham Sebelum (lembar)	Saham yang Ditransaksikan	Saham Setelah (lembar)	Harga per Saham (Rp)	Keterangan	Tujuan Transaksi
22	Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	28 Mei 2024	Pengalihan	689.800	988.200	1.678.000	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024l	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
23	Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	28 Mei 2024	Pengalihan	620.700	889.400	1.510.100	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024m	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023
24	Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	28 Mei 2024	Pengalihan	0	712.500	712.500	4.636	Surat No.B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024n	Pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Saat ini Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi kriteria baik dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Sunarso	Direktur Utama	61 tahun	Laki-laki	Sarjana Agronomi Magister Administrasi Bisnis	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	Wholesale Banking, Corporate Banking, Micro Banking, Risk Management
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	61 tahun	Laki-laki	Sarjana Agronomi Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	Consumer Banking, Wholesale Banking, Risk Management
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	46 tahun	Perempuan	Sarjana Peternakan Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	Finance, Risk Management
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	59 tahun	Laki-laki	Sarjana Akuntansi Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	Wholesale Banking, Corporate Banking, Risk Management
Supari	Direktur Bisnis Mikro	58 tahun	Laki-laki	Sarjana Teknologi Pertanian Magister Manajemen Agribisnis	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	Micro Banking, Risk Management
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	59 tahun	Laki-laki	Sarjana Hukum Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan dan perbankan	Risk Management, Sharia Banking, Corporate Banking

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	44 tahun	Laki-laki	Sarjana Teknik Informatika Master of Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	<i>IT & Digital Banking, Risk Management</i>
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	54 tahun	Laki-laki	Sarjana Teknologi Pertanian Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	<i>Risk Management, Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), Wholesale Banking</i>
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	59 tahun	Laki-laki	Sarjana Kedokteran Gigi Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan dan perbankan	<i>Consumer Banking, Wholesale Banking, Risk Management</i>
Agus Winardono	Direktur Human Capital	59 tahun	Laki-laki	Sarjana Ekonomi Perusahaan Magister Manajemen Keuangan	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	<i>Human Capital, Risk Management</i>
Andrijanto	Direktur Retail Funding and Distribution	50 tahun	Laki-laki	Sarjana Akuntansi Master Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	<i>Finance, Risk Management</i>
Amam Sukriyanto	Direktur Commercial, Small and Medium Business	56 tahun	Laki-laki	Sarjana Teknologi Industri Pertanian Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	<i>Retail Banking, International Business Banking, Risk Management</i>

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	51 tahun	Laki-laki	- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia. - Master of Business Administration	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	53 tahun	Perempuan	- Sarjana Ekonomi - Sarjana Ilmu Politik - Master bidang Public Finance - Master International & Development Economics - Doktor bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman dalam bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen	<i>Finance, Economics, Management</i>
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	49 tahun	Laki-laki	- Sarjana Ekonomi & Matematika - Magister Manajemen - Ph.D. in Economics	Memiliki pengalaman dalam bidang statistik, ekonomi dan manajemen	<i>Statistic, Economics, Management</i>
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	56 tahun	Perempuan	- Sarjana Hukum - Alumni Lemhanas - Magister of Science	Memiliki pengalaman dalam hukum, sosial politik dan regulasi	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	66 tahun	Laki-laki	- Sarjana Hukum - Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam hukum, perbankan dan pengawasan bank	<i>Law, Banking, Audit</i>
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	59 tahun	Laki-laki	- Sarjana Teknologi Pertanian - Master of Management	Memiliki pengalaman dalam pasar modal, teknologi, dan manajemen	<i>Capital Market, Technology, Management</i>
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	67 tahun	Laki-laki	- Doktorandus Manajemen - Sarjana Hukum - Magister Hukum - Doktor Hukum	Memiliki pengalaman dalam hukum, sosial politik dan manajemen	<i>Law, Social Politics, Management</i>

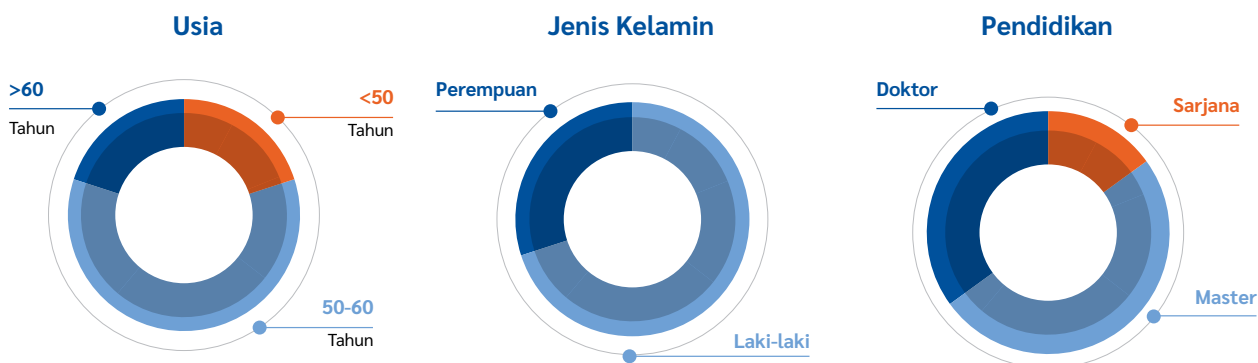
Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Agus Riswanto	Komisaris Independen	62 tahun	Laki-laki	- Sarjana Hukum - Magister Hukum	Memiliki pengalaman dalam bidang hukum, penegakan hukum dan regulasi	<i>Law, Intelligent, Regulation</i>
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	59 tahun	Perempuan	Sarjana Arsitektur	Memiliki pengalaman dalam ESG, logistik dan manajemen	<i>ESG, Logistics, Management</i>
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	56 tahun	Laki-laki	- Sarjana Ekonomi - Master of Business Taxation	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, audit dan perpajakan	<i>Accounting, Audit, Taxation</i>
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	42 tahun	Laki-laki	- Sarjana Hubungan Internasional - Magister Ekonomi dan Bisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan	<i>Governance, Risk Management, and Compliance (GRC); Management</i>

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Komposisi anggota Dewan Komisaris per Desember tahun 2024 merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini tercermin pada grafik sebagai berikut:



Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan Perseroan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas usul Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib Sekretariat Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 10- KOM/11/2018 tanggal 01 November 2018 yang memuat tugas dan tanggung jawab sekretariat Dewan Komisaris di antaranya:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Staf, Sekretaris Komisaris, dan Pelaksana di Lembaga Dewan Komisaris.
2. Mengkoordinasikan rapat-rapat Dewan Komisaris.
3. Mengkoordinasikan tugas-tugas administratif kesekretariatan dan protokoler Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perseroan.
5. Menyusun laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menyusun laporan tentang pelaksanaan *Self Assessment* GCG Dewan Komisaris dan Komite setiap semester.
7. Mengkoordinasikan tercapainya pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris.

8. Berkoordinasi dengan Komite-komite Dewan Komisaris dalam menyusun laporan mengenai hasil pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Berkoordinasi dengan Komite-komite Dewan Komisaris dalam menyusun laporan mengenai hasil pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang disusun Direksi.
11. Mengkoordinasikan penyusunan saran dan pendapat mengenai agenda dan materi RUPS.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Widia Jessti

Sekretaris Dewan Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Pekalongan pada tahun 1986. Usia 38 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Tangerang Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Diploma III - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006)
- Sarjana Ekonomi (Akuntansi) - Universitas Indonesia (2009)
- Master of Business Administration (Global Banking and Finance) - University of Birmingham, UK (2016)

PENGALAMAN KERJA

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2011 – 2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) MIND ID (2017 – 2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – 2021)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2021 – 2022)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 05-KOM/BRI/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

April 2022 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Jabatan Fungsional di Kementerian BUMN

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Top Gun BOD-1 Acceleration Development Program	Jakarta - Switzerland - Dubai, Juli - Oktober 2024	BUMN School of Excellence - IMD Switzerland

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Sekretaris Dewan Komisaris telah mengkoordinasikan pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Mengkoordinasikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Dewan Komisaris.
 - b. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
 - c. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
 - d. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
 - e. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
 - f. Menyusun konsep agenda-agenda, waktu dan tempat pelaksanaan rapat berdasarkan arahan Dewan Komisaris dan masukan dari Komite Dewan Komisaris.

- g. Mempersiapkan, mengkoordinasikan, dan memperoleh materi rapat dari sumber-sumber yang terkait dengan agenda rapat, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau kepada Komite jika diperlukan.
 - h. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
 - i. Menyusun konsep risalah rapat dan menyimpan salinannya.
 - j. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya.
2. Pelaksanaan Tugas Kesekretariatan
- Mengkoordinasikan tugas-tugas administratif, kesekretariatan, dan protokoler Dewan Komisaris, termasuk dalam hal:
- a. Melakukan penatakelolaan persuratan, arsip dan dokumen lainnya yang ditujukan kepada Dewan Komisaris berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.
 - b. Mengkoordinasikan tindak lanjut arahan/disposisi Dewan Komisaris atas surat dan/atau dokumen tersebut, termasuk melakukan korespondensi dengan pihak manajemen Perseroan, pihak eksternal, dan pihak-pihak lainnya, khusus hal-hal yang telah mendapatkan keputusan Dewan Komisaris yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite.
 - c. Melakukan penatakelolaan kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, antara lain keikutsertaan dalam program *training/workshop/seminar*, kunjungan kerja, perjalanan dinas, dan lain-lain, termasuk memastikan tersedianya sarana dan logistik untuk mendukung kelancaran kegiatan/acara tersebut.
3. Penyusunan Konsep Rencana Kerja dan Laporan Dewan Komisaris
- Sekretaris Dewan Komisaris telah berkoordinasi dengan Komite-komite Dewan Komisaris dalam menyusun:
- a. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang disusun Direksi.
 - b. Laporan mengenai hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris kepada RUPS, serta laporan-laporan lainnya yang diperlukan.
4. Pelaksanaan Tugas Lain yang menjadi Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
- Mengacu pada Piagam Sekretaris Dewan Komisaris yang disetujui oleh Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas-tugas lain, termasuk:
- a. Mengkoordinasikan dan melakukan tindak lanjut atas permintaan Dewan Komisaris dalam pengumpulan data/informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen Perseroan, termasuk informasi mengenai peraturan dan ketentuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan penilaian mandiri atas *Good Corporate Governance* pada Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit telah diatur dalam:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berserta perubahan-perubahannya.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan diatur dalam Surat Keputusan Nomor Keputusan 10-KOM/06/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Piagam Komite Audit menjadi acuan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam Komite Audit merupakan pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan terkait implementasi dan evaluasi kebijakan Audit BRI atas kualitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko serta sistem tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Piagam Komite Audit antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab	Bahasan
Bab I	Pendahuluan 1.1 Latar Belakang 1.2 Landasan Hukum 1.3 Pengertian
Bab II	Struktur Komite Audit 2.1 Nilai dan Kode Etik Komite Audit 2.2 Struktur dan Keanggotaan Komite Audit 2.3 Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
Bab III	Tujuan Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab 3.1 Tujuan 3.2 Kewenangan Komite Audit 3.3 Tujuan dan Tanggung Jawab 3.4 Laporan Keuangan 3.5 Pengendalian Internal 3.6 Satuan Kerja Audit Intern dan Terintegrasi 3.7 Entitas Anak (Tata Kelola Terintegrasi) 3.8 Auditor Independen 3.9 Kepatuhan (<i>Compliance</i>)
Bab IV	Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit 4.1 Program Kerja Komite Audit 4.2 Protokol Komunikasi 4.3 Mekanisme Penyelenggaraan Rapat 4.4 Mekanisme Surat Menyurat 4.5 Laporan dan Evaluasi Komite Audit
Bab V	Penutup

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit ditetapkan melalui:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 351-DIR/HCB/10/2023, tanggal 03 Oktober 2023 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 437-DIR/HCB/03/2024, tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 1786-DIR/HBS/09/2024, tanggal 09 September 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 3922-DIR/HBS/11/2024, tanggal 11 November 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan penerapan pengendalian internal, pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan, pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), tata kelola terintegrasi, kepatuhan terhadap regulasi di Perseroan, serta efektivitas auditor independen. Selain itu, Komite Audit memastikan fungsi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pengaduan yang transparan, pengawasan pada implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta melakukan penilaian atas tingkat kesehatan Perseroan untuk memastikan operasional berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Laporan Keuangan

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk tindak lanjut keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.
3. Melakukan penelaahan bersama Manajemen, SKAI dan Akuntan Publik, KAP atau Tim Audit dari KAP atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik, KAP atau Tim Audit dari KAP atas jasa yang diberikannya.

5. Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan, konsistensi dan keakuratan informasi.
6. Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal.

Pengendalian Internal

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.
6. Melakukan tugas terkait pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Terintegrasi

1. Memastikan SKAI bekerja secara independen dan menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
2. Mengevaluasi kinerja SKAI.
3. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Perseroan.
4. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Penyusunan rencana audit tahunan, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
 - b. Pemberian persetujuan terhadap penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
 - c. Pemberian persetujuan terhadap Piagam Audit Intern.
 - d. Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
 - e. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI.
6. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.
7. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi Audit Intern.

8. Melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan SKAI yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi.
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SKAI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
10. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan SKAI Induk maupun Anak Perusahaan BRI.
11. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
12. Mengevaluasi laporan auditor internal secara berkala dan merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.

Entitas Anak (Tata Kelola Terintegrasi)

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Intern BRI dan Perusahaan Anak.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian kebijakan Audit Intern Induk dan Audit Intern Anak Perusahaan.
3. Melakukan koordinasi dan Rapat Teknis dengan Komite Audit dan Manajemen Entitas Anak bersama-sama dengan KTKT.

Auditor Independen

1. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
2. Melakukan proses pengadaan calon kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa pada Perseroan dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses pengadaannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, agar melimpahkan ke RUPS, dalam hal Akuntan Publik dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 1) tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
 - a. Dalam hal Komite Audit tidak dapat merekomendasikan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Dewan

Komisaris sebelum RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 1), Komite Audit merekomendasikan pelimpahan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:

- 1) Alasan pelimpahan kewenangan;
 - 2) Kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk;
- b. Dalam menyusun rekomendasi sebagaimana dimaksud pada poin 1), Komite Audit harus mempertimbangkan:
 - 1) Independensi Akuntan Publik, KAP, dan orang dalam KAP;
 - 2) Ruang lingkup audit;
 - 3) Imbalan jasa audit;
 - 4) Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - 5) Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - 6) Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - 7) Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
 - 8) Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
4. Menyampaikan rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan/atau Pengurus DPLK untuk digunakan sebagai lampiran Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 5. Mengusulkan pemberhentian Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.
 6. Menelaah calon Akuntan Publik, atau Tim Audit dari KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi. KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi ditunjuk dan ditetapkan oleh entitas anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya tetapi harus dikonsultasikan dengan Komite Audit untuk menilai aspek independensi calon Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dan supervisi audit yang dijalankan oleh Komite Audit.
 7. Memberikan persetujuan terlebih dahulu (*pre-approval*) atas jasa non asuransi yang akan ditugaskan kepada KAP.
 8. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP paling sedikit melalui:
 - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;

- d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau KAP; dan
 - e. Hal lainnya.
9. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 10. Mengawasi pelaksanaan penunjukan AP dan/atau KAP, termasuk penggantian dengan mengacu pada penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 5 (lima) tahun kumulatif.
 11. Melakukan penelaahan atas penilaian sendiri dari KAP terhadap pemenuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda. Penggunaan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda sesuai dengan jenis peran AP dalam perikatan:
 - a. AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda selama 5 (lima) tahun buku pelaporan secara berturut-turut;
 - b. AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut; dan
 - c. Rekan perikatan audit lainnya, masa jeda selama 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.
 12. Menyampaikan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit sebagaimana dimaksud pada angka 9) kepada Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan/atau Pengurus DPLK BRI.
- Kepatuhan (Compliance)**
1. Memonitor efektivitas kebijakan dan melakukan penelaahan serta rekomendasi perbaikan atas laporan *fraud* yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risks*) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi.
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Pengaduan (Whistleblowing System)**
3. Unit Pengelola *Whistleblowing System* Komite Audit (Anggota dan Pemimpin Unit Pengelola *Whistleblowing System* Komite Audit) melakukan verifikasi dan validasi bersama dengan Dewan Komisaris terkait laporan *Whistleblowing System* yang diterima, serta mengelompokkan laporan *Whistleblowing System* yang diterima, serta mengelompokkan laporan *Whistleblowing System* yang termasuk berkomunikasi dengan pelapor untuk mengumpulkan bukti/dokumen tambahan atas pelaporan.
 4. Unit Pengelola *Whistleblowing System* Komite Audit mengajukan permohonan persetujuan rekapitulasi laporan *Whistleblowing System* kategori Tindak Pidana Korupsi kepada Dewan Komisaris setiap bulan untuk selanjutnya dilaporkan kepada KPK melalui Aplikasi *Whistleblowing System*.
 5. Melakukan pengkinian informasi pada aplikasi *Whistleblowing System* di antaranya kategori indikasi pelanggaran dan sarana pelaporan apabila tidak sesuai dengan kriteria laporan *Whistleblowing System* serta status progres tindak lanjut laporan setiap ada perubahan status.
 6. Menunjuk Unit Kerja Investigasi/Pihak Independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan indikasi pelanggaran.
 7. Menyampaikan laporan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Kerja Investigasi/Pihak Independen kepada Unit Kerja Berwenang untuk ditindaklanjuti.
 8. Memastikan hasil rekomendasi Unit Kerja Investigasi/Pihak Independen telah ditindaklanjuti sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.
 9. Melakukan *update* pada aplikasi *Whistleblowing System* terhadap setiap pelaporan *Whistleblowing System* yang sudah ditindaklanjuti.
 10. Menyampaikan laporan rekapitulasi *Whistleblowing System* setiap bulan kepada Dewan Komisaris.
 11. Menatakerjakan seluruh dokumen tindak lanjut *Whistleblowing System* pada aplikasi *Whistleblowing System*.
 12. Menatakerjakan laporan hasil pemeriksaan dari Unit Kerja investasi dan pengkinian data laporan pada aplikasi *Whistleblowing System*.
 13. Menjaga seluruh kerahasiaan informasi identitas Pelaporan, informasi indikasi pelanggaran dan laporan hasil investigasi.

Unit Pengelola *Whistleblowing System* Komite Audit memiliki wewenang dan tanggung jawab, yaitu:

1. Menerima dan mendokumentasikan seluruh laporan indikasi pelanggaran kategori pelanggaran proses akuntansi dan laporan keuangan BRI dan indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris BRI, Anggota Direksi BRI, SEVP dan Anggota Dewan Komisaris/Direksi Entitas Anak yang berasal dari aplikasi *Whistleblowing System*.
2. Menerima dan menindaklanjuti terkait laporan dari Unit Pengelola *Whistleblowing System* SKAI dengan kriteria indikasi pelanggaran proses akuntansi dan laporan keuangan BRI dan indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris BRI, Anggota Direksi BRI, SEVP dan Anggota Dewan Komisaris/Direksi Entitas Anak.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) – Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)

Program PUMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, BRI melakukan kerja sama dengan BUMN lain dalam penyaluran dana Program Pendanaan UMK melalui perjanjian kerja sama yang memuat hak dan kewajiban para pihak. Dalam hal ini Komite Audit mempunyai tugas:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program TJSL BUMN.

- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS/ Menteri.

Penilaian Tingkat Kesehatan

- Melakukan evaluasi atas penunjukan Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris dapat meminta bantuan Direksi untuk melakukan proses pengadaan Perusahaan Pemeringkat berdasarkan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku.

Tugas Lainnya

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu pelaksanaan tugasnya.
- Melaksanakan penugasan lainnya yang terkait yang diminta oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, antara lain Program Implementasi ICoFR.

Wewenang Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawab Komite Audit untuk:

- Memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi komite audit sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
- Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan di bidang Audit dan pengendalian internal Perseroan.
- Melakukan komunikasi langsung dengan Pekerja, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Periode 01 Januari 2024 – 18 Maret 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Hendrikus Ivo	Ketua	Law, Banking, Audit	Komisaris Independen
2	Rofikoh Rokhim	Anggota	Finance, Economics, Management	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
3	Heri Sunaryadi	Anggota	Capital Market, Technology, Management	Komisaris Independen
4	Agus Riswanto	Anggota	Law, Intelligent, Regulation	Komisaris Independen
5	Sahat Pardede	Anggota	Accounting, Audit	Pihak Independen

- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan keanggotaan sebagai berikut:

- Anggota Komite paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik
- Komite Audit beranggotakan paling sedikit:
 - 1 (satu) orang Komisaris Independen;
 - 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi; dan wajib memiliki sertifikasi sebelum menjabat di bidang tersebut .
 - 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan wajib memiliki sertifikasi sebelum menjabat di bidang tersebut.
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit.
- Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
6	Irwanto	Anggota	Accounting, Banking	Pihak Independen
7	Duma Riana Hutapea	Anggota	Accounting, Regulation	Pihak Independen

Periode 19 Maret 2024 – 08 September 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	Finance, Economics, Management	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
2	Heri Sunaryadi	Anggota	Capital Market, Technology, Management	Komisaris Independen
3	Agus Riswanto	Anggota	Law, Intelligent, Regulation	Komisaris Independen
4	Paripurna Poerwoko Sugarda	Anggota	Law, Social Politics, Management	Komisaris Independen
5	Irwanto	Anggota	Accounting, Banking	Pihak Independen
6	Duma Riana Hutapea	Anggota	Accounting, Regulation	Pihak Independen
7	Bintoro Nurcahyo	Anggota	Accounting, Management	Pihak Independen

Periode 09 September 2024 – 10 November 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	Finance, Economics, Management	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
2	Heri Sunaryadi	Anggota	Capital Market, Technology, Management	Komisaris Independen
3	Agus Riswanto	Anggota	Law, Intelligent, Regulation	Komisaris Independen
4	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), Management	Komisaris Independen
5	Irwanto	Anggota	Accounting, Banking	Pihak Independen
6	Bintoro Nurcahyo	Anggota	Accounting, Management	Pihak Independen
7	Loethano Boy Meizardi	Anggota	Accounting, Anti Money Laundering	Pihak Independen
8	Donny Himawan	Anggota	Audit, Management	Pihak Independen

Periode 11 November 2024 – 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	Finance, Economics, Management	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
2	Heri Sunaryadi	Anggota	Capital Market, Technology, Management	Komisaris Independen
3	Agus Riswanto	Anggota	Law, Intelligent, Regulation	Komisaris Independen
4	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), Management	Komisaris Independen
5	Irwanto	Anggota	Accounting, Banking	Pihak Independen
6	Bintoro Nurcahyo	Anggota	Accounting, Management	Pihak Independen
7	Loethano Boy Meizardi	Anggota	Accounting, Anti Money Laundering	Pihak Independen
8	Donny Himawan	Anggota	Audit, Management	Pihak Independen
9	Thauriq Anwar	Anggota	Accounting, Audit, Capital Market	Pihak Independen

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rofikoh Rokhim
Ketua Komite Audit/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Agus Riswanto
Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Heri Sunaryadi
Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Haryo Baskoro Wicaksono
Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris



Irwanto

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1962. Usia 62 tahun Per Maret 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi, Universitas Andalas (1988)
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2000)

PENGALAMAN KERJA

- Bank Indonesia (1994 - 2018)
- Anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Resona Perdania (2018 - 2021)
- Anggota Badan Pengawas Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (2019 - sekarang)
- Anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko PT Bank J Trust (2020 - 2021)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4, LSPP
- Sertifikasi Komite Audit IKAI (CACP)
- Sertifikasi Chartered Accountant (CA)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 195-DIR/HCB/04/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

26 April 2021 - sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada

**Bintoro Nurcahyo**

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1963. Usia 61 tahun Per Oktober 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988)
- Master of Business Administration (Finance), The Weatherhead School of Management Case Western Reserve University, Cleveland. USA (1998)

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Bagian Pengembangan Organisasi, Divisi Renstra, Kantor Pusat BRI (2005 – 2006)
- Kepala Bagian Kebijakan Akuntansi (Tim PSAK 50/55), Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan Kantor Pusat BRI (2006 – 2013)
- Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Operasional, Kanwil BRI Banjarmasin (2013 – 2016)
- Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Operasional, Kanwil BRI Surabaya (2016 – 2017)
- Expert Lecturer 2 Corporate University BRI (2017)
- Ketua Tim Implementasi PSAK 71, Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan Kantor Pusat BRI (2017 – 2018)
- Kepala Divisi Risiko Enterprise dan Manajemen Portofolio Kantor Pusat BRI (2018 – 2019)
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2020 – 2023)
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (2023 – 2024)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3, LSPP
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4, LSPP
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6, LSPP
- Sertifikasi Chartered Accountant (CA Indonesia), IAI
- Akuntan Beregister (RNA), Kementerian Keuangan

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 437-DIR/HCB/03/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

19 Maret 2024 - sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Loethano Boy Meizardi

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1963. Usia 61 tahun Per Mei 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi STIE YAI (1992)
- Magister Management STIE IPWI (2021)

PENGALAMAN KERJA

- PT Bank Niaga, Tbk (1989 – 1990)
- Bank Indonesia (1990 – 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan (2016 – 2023)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi National Anti Fraud Conference
- Sertifikasi Currency Counterfeit US Currency Seminar

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 1786-DIR/HBS/09/2024 tanggal 9 September 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

9 September – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Donny Himawan

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jombang pada tahun 1966. Usia 58 tahun Per Juni 2024. Berdomisili di Yogyakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Peternakan, Universitas Brawijaya (1990)
- Magister Manajemen, keuangan Universitas Airlangga (1999)

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Bagian Card Center (2004 – 2005)
- Kepala Bagian Pengembangan Produk (2006 – 2012)
- Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Makassar (2012)
- Wakil Kepala Wilayah Bisnis BRI Makassar (2013 – 2014)
- Wakil Kepala Divisi Dana Jasa BRI (2015-2016)
- Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Medan (2017)
- Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Lampung (2018)
- Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Jakarta 2 (2019)
- Kepala Audit Intern Wilayah BRI Palembang (2019 - 2020)
- Kepala Audit Intern Wilayah BRI Denpasar (2020)
- Kepala Audit Intern Wilayah BRI Bandung (2021)
- Kepala Audit Intern Wilayah BRI Jakarta 2 (2022)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4, BNSP
- Sertifikasi Certified Wealth Management (CWM)
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 1786-DIR/HBS/09/2024 tanggal 9 September 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

9 September – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Thauriq Anwar

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Usia 45 tahun Per September 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (2003)
- Magister Manajemen Universitas Indonesia (2014)

PENGALAMAN KERJA

- Investment Analyst & Fund Manager PT Niaga Aset Manajemen (2005 – 2007)
- Fund Manager PT Valbury Asia Securities (2007 – 2010)
- Portfolio Manager, PT PNM Investment Management (2010 – 2012)
- Fixed Income Manager, PT AJ Sequis Life (2012 – 2014)
- Fund Manager, PT Asia Raya Kapital (2014 – 2019)
- Anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara XIII (2016 – 2019)
- Anggota Komite Audit PT Hutama Karya (2019 – 2024)

SERTIFIKASI

- Wakil Manajer Investasi (WMI)
- Certified Governance Oversight Professional (CGOP)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP), IKAI
- Chartered Accountant (CA Indonesia), IAI

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 3922-DIR/HBS/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

11 November – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
 - a. Wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kemampuan
 - a. Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
 - b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
 - c. Wajib mematuhi kode etik Perseroan dan Komite Audit.
 - d. Setiap tahun wajib mengikuti salah satu pelatihan dengan topik manajemen risiko, fraud, bisnis, kegiatan korporasi, hukum, kepatuhan, keuangan, akuntansi, dan/atau audit paling sedikit berjumlah 20 (dua puluh) jam pelatihan. Pelatihan yang diikuti merupakan PPL yang diselenggarakan oleh lembaga profesi, regulator, lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi dan/atau lembaga pelatihan yang dimiliki atau dikendalikan oleh BUMN.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Hendrikus Ivo ¹	Ketua	- Sarjana Hukum - Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam hukum, perbankan dan pengawasan bank
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	- Sarjana Ekonomi - Sarjana Ilmu Politik - Master bidang Public Finance - Master International & Development Economics - Doktor bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman dalam bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen
Heri Sunaryadi	Anggota	- Sarjana Teknologi Pertanian - Master of Management	Memiliki pengalaman dalam pasar modal, teknologi, dan manajemen
Agus Riswanto	Anggota	- Sarjana Hukum - Magister Hukum	Memiliki pengalaman dalam bidang hukum, penegakan hukum dan regulasi
Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Anggota	- Sarjana Hukum - Magister Hukum - Doktor Hukum	Memiliki pengalaman dalam hukum, sosial politik dan manajemen
Haryo Baskoro Wicaksono ⁵	Anggota	- Sarjana Hubungan Internasional - Magister Ekonomi dan Bisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan dan manajemen

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Sahat Pardede ⁶	Anggota	- Sarjana Akuntansi - Magister Administrasi Bisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dan audit
Irwanto	Anggota	- Sarjana Akuntansi - Magister Akuntansi	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dan pengawasan bank
Duma Riana Hutapea ³	Anggota	- Sarjana Akuntansi - Master of Science in Business Administration	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dan regulasi
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	- Sarjana Ekonomi - Master of Business Administration	Memiliki pengalaman dalam akuntansi dan manajemen
Loethano Boy Meizardi ⁵	Anggota	- Sarjana Akuntansi - Magister Management	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dan pengawasan bank
Donny Himawan ⁵	Anggota	- Sarjana Peternakan - Magister Manajemen Keuangan	Memiliki pengalaman dalam bidang audit dan manajemen
Thauriq Anwar ⁷	Anggota	- Sarjana Akuntansi - Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pasar modal

Keterangan:¹ Hendrikus Ivo menjabat sebagai Ketua sampai dengan 01 Maret 2024² Rofikoh Rokhim menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024³ Paripurna Poerwoko Sugarda dan Duma Riana Hutapea menjabat sejak tanggal 19 Maret sampai dengan 08 September 2024⁴ Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024⁵ Haryo Baskoro Wicaksono, Loethano Boy Meizardi dan Donny Himawan menjabat sejak tanggal 09 September 2024⁶ Sahat Pardede menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024⁷ Thauriq Anwar menjabat sejak tanggal 11 November 2024

Independensi Komite Audit

Tabel Independensi Komite Audit

Aspek Independensi	Hendrikus Ivo ¹	Rofikoh Rokhim ²	Heri Sunaryadi	Agus Riswanto	
Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik	√	√	√	√	
Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	√	√	√	√	
Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	√	√	√	√	
Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	√	√	√	√	
Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan	√	√	√	√	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	√	√	√	√	
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	√	√	√	√	
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik	√	√	√	√	
Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	√	√	√	√	
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik	√	√	√	√	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	√	√	√	√	

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo menjabat sebagai Ketua sampai dengan 01 Maret 2024

² Rofikoh Rokhim menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024

³ Paripurna Poerwoko Sugarda dan Duma Riana Hutapea menjabat sejak tanggal 19 Maret sampai dengan 08 September 2024

⁴ Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024

⁵ Haryo Baskoro Wicaksono, Loethano Boy Meizardi dan Donny Himawan menjabat sejak tanggal 09 September 2024

⁶ Sahat Pardede menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024

⁷ Thauriq Anwar menjabat sejak tanggal 11 November 2024

	Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Haryo Baskoro Wicaksono ⁵	Sahat Pardede ⁶	Irwanto	Duma Riana Hutapea ³	Bintoro Nurcahyo ⁴	Loethano Boy Meizardi ⁵	Donny Himawan ⁵	Thauriq Anwar ⁷
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Pengaturan rapat Komite diatur sebagai berikut.

Mekanisme Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Komite Audit dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan.
3. Rapat Komite Audit diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat lainnya dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Komite Audit.
4. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan secara daring melalui telekonferensi, video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam rapat Komite Audit.
5. Materi rapat Komite Audit tersedia dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal materi rapat dapat disampaikan sebelum rapat dilaksanakan.
6. Dalam hal diperlukan, Komite dapat secara mandiri menyelenggarakan Rapat Teknis untuk melakukan pendalaman secara teknis atas materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite dengan mengundang pihak terkait.

Kuorum Rapat

Rapat Komite adalah sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite.

Peserta Rapat

1. Setiap anggota Komite Audit wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam satu tahun.
2. Rapat Komite Audit dapat mengundang Direksi, Pejabat dan Pekerja Perseroan atau undangan dari luar Perseroan.
3. Rapat Komite Audit dapat mengundang Komite Audit dan Manajemen Entitas Anak yang diajukan melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pimpinan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit tidak hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak mana pun maka rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

Pemanggilan Rapat

1. Pemanggilan rapat Komite Audit dilakukan oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada siapa pun, pemanggilan rapat dapat dilakukan oleh anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris.

2. Pemanggilan rapat Komite Audit harus disampaikan secara tertulis dengan mencantumkan agenda/ acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Komite Audit dapat melakukan pemanggilan rapat sewaktu-waktu (kurang dari 1 hari kerja) baik secara daring atau luring, dalam hal situasi khusus atau kondisi luar biasa (*extraordinary*)

Keputusan Rapat

1. Rapat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) jumlah anggota komite.
2. Keputusan rekomendasi yang dirumuskan dalam Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak ter- jadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
3. Setiap anggota Komite Audit memiliki 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) hak suara untuk setiap anggota Komite Audit yang diwakilinya dengan sah dalam rapat.
4. Anggota Komite Audit yang berhalangan hadir dapat mengajukan pendapat dan memberikan hak suara yang diberikan secara tertulis, ditandatangani, dan disampaikan kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris yang memimpin rapat. Hak suara tersebut diang- gap sah dan menjadi bagian dalam pengambilan keputusan rapat.
5. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju sama, maka pengambilan keputusan ditunda dan dikaji kembali. Apabila setelah dikaji kembali, jumlah suara setuju dan tidak setuju sama maka pengambilan keputusan ditetapkan oleh pemimpin rapat.
6. Pimpinan rapat menyampaikan kesimpulan dan keputusan pada setiap akhir rapat.
7. Setiap keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Audit.
8. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani secara tertulis terhadap usul keputusan tersebut.
9. Setiap anggota Komite Audit yang secara pribadi dengan cara apa- pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu rapat Komite Audit dan tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

Risalah Rapat

1. Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat.
2. Risalah rapat Komite Audit wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Komite Audit.
3. Risalah rapat disusun oleh anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen yang hadir dalam rapat.

4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana butir 2 dan 3 di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan dengan risalah rapat.
 5. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat dan disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
 6. Risalah rapat Komite Audit merupakan bukti yang sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat dimaksud.
 7. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik oleh Sekretariat Dewan Komisaris.
2. Nota Dinas Komite Audit pada butir satu di atas dapat disertai dengan draf surat keluar Dewan Komisaris dan/atau surat keluar Komite Audit kepada Direksi atau Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perseroan.
 3. Nota Dinas Komite Audit harus ditandatangani oleh Ketua Komite dan seluruh anggota Komite.
 4. Surat Dewan Komisaris berpedoman pada tata cara persuratan yang diatur dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sedangkan Surat Komite Audit ditanda- tangani oleh Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.
 5. Seluruh surat keluar Dewan Komisaris dan atau Komite Audit harus dicatat pada Register Surat dan ditatakerjakan oleh Sekretariat Dewan Komisaris serta disimpan oleh Corporate Secretary Division.

Tindak Lanjut Hasil Rapat

1. Hasil Keputusan rapat Komite Audit disampaikan dalam Nota Dinas Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang memuat pendapat atau rekomendasi atau saran dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	Selasa, 09 Januari 2024	Pembahasan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede
2	Kamis, 11 Januari 2024	Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede
3	Selasa, 23 Januari 2024	Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II Tahun 2023	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede
4	Kamis, 25 Januari 2024	<i>Closing Meeting</i> Hasil Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2023	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede
5	Selasa, 30 Januari 2024	Pembahasan Tindak Lanjut Usulan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024.	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
6	Senin, 13 Februari 2024	Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Triwulan IV Tahun 2023	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede
7	Selasa, 27 Februari 2024	Penyampaian Progres Tindak Lanjut Audit Kantor Cabang	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Hendrikus Ivo 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Sahat Pardede
8	Senin, 22 April 2024	Telaah SKAI atas Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024 dan Laporan Hasil Audit	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo
9	Jumat, 19 Juli 2024	Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester I Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo
10	Jumat, 19 Juli 2024	Telaah SKAI atas Laporan Keuangan BRI Triwulan II Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo
11	Selasa, 30 Juli 2024	Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo
12	Selasa, 06 Agustus 2024	Pembahasan Rencana Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo
13	Kamis, 15 Agustus 2024	Pembahasan Progres Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris Kepada Kepala SKAI	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo
14	Selasa, 20 Agustus 2024	Telaah Audit Terhadap <i>Top Debitur</i> dengan Eksposur Risiko Tinggi dan <i>Politically Exposed Person</i> (PEP)	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Paripurna Poerwoko Sugarda 5. Irwanto 6. Duma Riana Hutapea 7. Bintoro Nurcahyo

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
15	Selasa, 10 September 2024	<i>Progress Report</i> Penyempurnaan Sistem Aplikasi Pendukung Produk Asuransi	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan
16	Jumat, 27 September 2024	<i>Alignment</i> Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Berdasarkan Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan
17	Selasa, 08 Oktober 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Adendum Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan
18	Senin, 28 Oktober 2024	Telaah Laporan Keuangan BRI Triwulan III Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan
19	Selasa, 29 Oktober 2024	Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Triwulan III Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan
20	Selasa, 03 Desember 2024	<i>Update Progres Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan 9. Thauriq Anwar
21	Selasa, 17 Desember 2024	<i>Update Progres Audit Laporan Keuangan BRI Tahun 2024</i>	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Agus Riswanto 4. Haryo Baskoro Wicaksono 5. Irwanto 6. Bintoro Nurcahyo 7. Loethano Boy Meizardi 8. Donny Himawan 9. Thauriq Anwar

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama Tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 21 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Rapat Komite Audit		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Hendrikus Ivo ¹	Ketua	7	7	100%
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	21	21	100%
Heri Sunaryadi	Anggota	21	21	100%
Agus Riswanto	Anggota	21	21	100%
Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Anggota	8	8	100%
Haryo Baskoro Wicaksono ⁵	Anggota	7	7	100%
Sahat Pardede ⁶	Anggota	7	7	100%
Irwanto	Anggota	21	21	100%
Duma Riana Hutapea ⁵	Anggota	14	14	100%
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	14	14	100%
Loethano Boy Meizardi ⁵	Anggota	7	7	100%
Donny Himawan ⁵	Anggota	7	7	100%
Thauriq Anwar ⁷	Anggota	2	2	100%

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo menjabat sebagai Ketua sampai dengan 01 Maret 2024

² Rofikoh Rokhim menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024

³ Paripurna Poerwoko Sugarda dan Duma Riana Hutapea menjabat sejak tanggal 19 Maret sampai dengan 08 September 2024

⁴ Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024

⁵ Haryo Baskoro Wicaksono, Loethano Boy Meizardi dan Donny Himawan menjabat sejak tanggal 09 September 2024

⁶ Sahat Pardede menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024

⁷ Thauriq Anwar menjabat sejak tanggal 11 November 2024

Penghasilan Komite Audit

Remunerasi bagi anggota komite yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dengan honorarium yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak terdapat honorarium khusus bagi setiap anggota Komite. Honorarium anggota Komite dari Pihak independen (Non Komisaris), besarnya honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan jumlah maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak diberikan penghasilan lain selain honorarium tersebut. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Usaha Milik Negara.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Pada Tahun 2024

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Hendrikus Ivo ¹	Ketua	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Rofikoh Rokhim ²	Ketua/ Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Heri Sunaryadi	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Agus Riswanto	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Haryo Baskoro Wicaksono ⁵	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Sahat Pardede ⁶	Anggota	<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Irwanto	Anggota	<i>Refreshing Risk Management Jenjang 4</i>	Online, 08 Agustus 2024	Corporate University BRI
		<i>Navigating the Global Internal Audit Standards</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Semarang, 12 - 13 September 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Duma Riana Hutapea ³	Anggota	<i>Refreshing Risk Management Jenjang 4</i>	Online, 08 Agustus 2024	Corporate University BRI
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	<i>Program Pathway to Chartered Accountant Indonesia bagi BUMN</i>	Online, 16 Mei - 13 Juli 2024	BUMN School of Excellence
		<i>Refreshing Risk Management Jenjang 6</i>	Online, 02 Agustus 2024	Corporate University BRI
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
		<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	Online, 06 September 2024	OJK Institute
		<i>Navigating the Global Internal Audit Standards</i>	Semarang, 12-13 September 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Loethano Boy Meizardi ⁵	Anggota	-	-	-
Donny Himawan ⁵	Anggota	-	-	-
Thauriq Anwar ⁷	Anggota	-	-	-

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo menjabat sebagai Ketua sampai dengan 01 Maret 2024² Rofikoh Rokhim menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024³ Paripurna Poerwoko Sugarda dan Duma Riana Hutapea menjabat sejak tanggal 19 Maret sampai dengan 08 September 2024⁴ Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024⁵ Haryo Baskoro Wicaksono, Loethano Boy Meizardi dan Donny Himawan menjabat sejak tanggal 09 September 2024⁶ Sahat Pardede menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024⁷ Thauriq Anwar menjabat sejak tanggal 11 November 2024

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan Komite pada Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Komite Audit dengan Satuan Kerja Audit Intern

No.	Tugas	Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Menelaah dan memberikan rekomendasi Persetujuan atas Perencanaan Audit Tahunan	1. Pembahasan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024	09 Januari 2024
		2. Pembahasan Tindak Lanjut Usulan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024	30 Januari 2024
		3. Pembahasan Permohonan Persetujuan Adendum Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024	08 Oktober 2024
2	Menelaah Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit (LHA) Secara Triwulan	1. Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Triwulan IV Tahun 2023	13 Februari 2024
		2. Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester I Tahun 2024	19 Juli 2024
		3. Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Triwulan III Tahun 2024	29 Oktober 2024
3	Menelaah Laporan Keuangan	1. Telaah SKAI atas Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024 dan Laporan Hasil Audit	22 April 2024
		2. Telaah SKAI atas Laporan Keuangan BRI Semester I Tahun 2024	19 Juli 2024
		3. Telaah Laporan Keuangan BRI Triwulan III Tahun 2024	17 Desember 2024
4	Top Debitur dengan Eksposur Risiko Tinggi dan <i>Politically Exposed Person</i> (PEP)	Telaah Audit Terhadap Top Debitur dengan Eksposur Risiko Tinggi dan <i>Politically Exposed Person</i> (PEP)	20 Agustus 2024
5	Tugas Komite Audit lainnya	1. Penyampaian Progres Tindak Lanjut Audit Kantor Cabang	27 Februari 2024
		2. Pembahasan Progres Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris Kepada Kepala SKAI	15 Agustus 2024

2. Komite Audit dengan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

No.	Tugas	Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pengadaan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik	1. Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Januari 2024
		2. Pembahasan Rencana Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024	06 Agustus 2024
2	Laporan Keuangan	1. <i>Closing Meeting</i> Hasil Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2023	25 Januari 2024
		2. <i>Update</i> Progres Audit Laporan Keuangan BRI Tahun 2024	17 Desember 2024
3	Lembaga Pemeringkat Tingkat Kesehatan Bank	Persetujuan Pengadaan Perusahaan Pemeringkat untuk Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 April 2024

3. Komite Audit dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Otoritas lainnya

No.	Tugas	Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Laporan Evaluasi Komite Audit	<i>Alignment</i> Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Berdasarkan Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.	27 September 2024

4. Komite Audit dengan Manajemen

No.	Tugas	Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Rekomendasi Komite Audit	1. <i>Progress Report</i> Penyempurnaan Sistem Aplikasi Pendukung Produk Asuransi	10 September 2024
		2. <i>Update Progres Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>	03 Desember 2024
2	Evaluasi Komite Audit	1. Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II Tahun 2023	23 Januari 2024
		2. Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2024	30 Juli 2024

5. Komite Audit dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

No.	Tugas	Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pengadaan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik	1. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan DPLK BRI Buku Tahun 2023	12 Juni 2024
		2. Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Laporan Keuangan dan Laporan Investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI Tahun Buku 2024.	19 November

6. Internal Komite Audit

No.	Tugas	Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Rencana Kerja Anggaran Komite Audit	1. Rencana Kerja Anggaran Komite Audit	30 Januari 2024
		2. Pembagian Tugas dan penanggung jawab dalam Pencapaian Rencana Kerja Komite audit Tahun 2023	30 Januari 2024
		3. Hasil Reviu dan Penandatanganan Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>) Tahun 2024.	28 Mei 2024

Pernyataan Komite Audit Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Komite Audit bersama Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah berjalan sesuai prinsip dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi kepatuhan secara konsisten mengikuti peraturan regulator dengan prioritas pada penguatan budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi yang dikelola secara transparan dan akuntabel sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih baik. Sistem pengendalian internal terus ditingkatkan melalui optimalisasi fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol, serta penerapan *roadmap Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, memastikan keandalan laporan keuangan, serta mendorong sinergi antar *lines of defense*

Komite Audit juga menekankan pentingnya kesinambungan komitmen manajemen dalam memperkuat pengendalian internal, menyempurnakan kebijakan, memitigasi risiko, dan mencegah *fraud*. Upaya tersebut bertujuan untuk mendukung keberlanjutan operasional yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi. Untuk selanjutnya, sistem pengendalian internal Perseroan diharapkan mampu mendukung tata kelola perusahaan yang baik, menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta memastikan konsistensi penerapannya hingga ke seluruh Anak Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
9. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
10. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
11. Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beserta perubahan-perubahannya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor B.09-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang mengatur di antaranya:

Bab	Bahasan
Bab I	Pendahuluan 1.1 Landasan Hukum 1.2 Pengertian Umum
Bab II	Nilai-nilai Perseroan, Struktur Organisasi, dan Kode Etik 2.1 Nilai-nilai Perseroan 2.2 Struktur Organisasi, Keanggotaan, dan Kode Etik
Bab III	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 3.1 Tujuan, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab 3.2 Penunjukan Anggota Komite, Masa Kerja, dan Waktu Kerja 3.3 Tata Kelola Rapat dan Pengambilan Keputusan 3.4 Laporan dan Evaluasi Komite 3.5 Protokol Komunikasi 3.6 Mekanisme Surat Menyurat
Bab IV	Penutup

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, jabatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 441-DIR/HCB/03/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan penerapan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Sistem, prosedur, dan kebijakan serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Identifikasi dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - d. Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris;
 - e. Kebijakan/mekanisme evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - f. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan evaluasi atas usulan KPI individu anggota Direksi BUMN;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas daftar Talenta Terseleksi (*selected talent*) berdasarkan kinerja dan kapasitas;
5. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta BUMN serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
6. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi BUMN;
7. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN kepada RUPS/Menteri;
8. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil BUMN yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan kepada RUPS/ Menteri;
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi BUMN mengenai struktur organisasi BUMN; dan
10. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang;
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - b. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi;
5. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
 - kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - terciptanya manajemen risiko yang efektif;
 - remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
 - kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang;
 - sasaran, strategi jangka panjang Bank, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang;
 - tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
 - target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

- b. Struktur Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 2.a. dapat berupa:
 - gaji;
 - honorarium;
 - insentif; dan/atau
 - tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- c. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan, sebagai berikut:

1. Melakukan akses terhadap data, dokumen, informasi Perseroan untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas komite;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku;
4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka peningkatan fungsi pengendalian intern, fungsi kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi; dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi BRI tunduk dan patuh pada ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Komite berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota; dan
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan atau dari luar Perseroan
4. Komite wajib beranggotakan paling sedikit:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen;
 - b. 1 (satu) orang Komisaris Non Independen;
 - c. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi SDM atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai Perseroan;
5. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite;
6. Dalam hal anggota Komite ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang;
7. Anggota Komite yang berasal dari selain Dewan Komisaris harus memenuhi syarat:
 - a. memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi;
 - b. tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
 - c. mampu berkomunikasi secara efektif;
 - d. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
 - e. tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada perusahaan lain, sekretaris/staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada perusahaan lain, anggota komite lain pada Perseroan, dan anggota komite pada perusahaan lainnya

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Periode 01 Januari 2024 sampai dengan 01 Maret 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Heri Sunaryadi	Ketua	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen
2	Rofikoh Rokhim	Sekretaris	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
3	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>	Komisaris Utama/Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
4	Rabin Indrajad Hattari	Anggota	<i>Statistic, Economics, Management</i>	Komisaris
5	Awan Nurmawan Nuh	Anggota	<i>Accounting, Audit, Taxation</i>	Komisaris
6	Hendrikus Ivo	Anggota	<i>Law, Banking, Audit</i>	Komisaris Independen
7	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen
8	Nurmaria Sarosa	Anggota	<i>ESG, Logistics, Management</i>	Komisaris Independen
9	Agus Riswanto	Anggota	<i>Law, Intelligent, Regulation</i>	Komisaris Independen
10	Paripurna P. Sugarda	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen
11	M. Dadang Permana K.F.	Anggota	<i>Banking, Human Resources</i>	<i>Ex Officio (Kepala Divisi Human Capital Business Partner)</i>

Periode 02 Maret 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Heri Sunaryadi	Ketua	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen
2	Rofikoh Rokhim	Sekretaris	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
3	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>	Komisaris Utama/Komisaris
4	Rabin Indrajad Hattari	Anggota	<i>Statistic, Economics, Management</i>	Komisaris
5	Awan Nurmawan Nuh	Anggota	<i>Accounting, Audit, Taxation</i>	Komisaris
6	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen
7	Nurmaria Sarosa	Anggota	<i>ESG, Logistics, Management</i>	Komisaris Independen
8	Agus Riswanto	Anggota	<i>Law, Intelligent, Regulation</i>	Komisaris Independen
9	Paripurna P. Sugarda	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen
10	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	<i>Governance, Risk Management, and Compliance (GRC), Management</i>	Komisaris Independen
11	M. Dadang Permana K.F.	Anggota	<i>Banking, Human Resources</i>	<i>Ex Officio (Kepala Divisi Human Capital Business Partner)</i>

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Heri Sunaryadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris	Rofikoh Rokhim Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Kartika Wirjoatmodjo Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris	Rabin Indrajad Hattari Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dwi Ria Latifa
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Nurmaria Sarosa
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Paripurna Poerwoko Sugarda
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Agus Riswanto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Awan Nurmawan Nuh
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Haryo Baskoro Wicaksono
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Pertanian, Universitas Winaya Mukti, Jatinangor (1996)
- Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran, Bandung (2009)

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Bagian Human Capital, Kantor Wilayah Padang (2013 – 2014)
- Kepala Bagian Human Capital, Kantor Wilayah Denpasar (2014 – 2016)
- Kepala Bagian Human Capital, Kantor Wilayah Yogyakarta (2016 – 2018)
- Kepala Bagian Pengembangan Karier, Divisi Kebijakan dan Pengembangan Human Capital (2018 – 2019)
- Wakil Kepala Divisi Bidang Manajemen Karier & Culture, Divisi Kebijakan dan Pengembangan Human Capital (2019)
- Department Head Talent Management & Industrial Relations, Human Capital Business Partner Division (2020 – 2022)
- Regional Chief Audit Denpasar (2022 – 2023)
- Division Head Human Capital Business Partner (2023 – 2024)
- Division Head Human Capital Business Partner 1 (2024 – sekarang)

SERTIFIKASI

Manajemen Risiko level 5 – LSP LSPP

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 0673-DIR/HCB/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 441-DIR/HCB/03/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Sesuai Dasar Hukum Pengangkatan

MASA JABATAN

4 Juli 2023 – sekarang

JABATAN RANGKAP

- Komisaris PT Upaya Purnabakti Sejahtera (BRImedika) (01/09/2023 – sekarang)
- Kepala Divisi Human Capital Business Partner 1 (01/09/2024 – sekarang)



M. Dadang Permana K.F.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973. Usia 51 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Heri Sunaryadi	Ketua	- Sarjana Teknologi Pertanian - Master of Management	Memiliki pengalaman dalam bidang bisnis dan industri
Rofikoh Rokhim	Sekretaris	- Sarjana Ekonomi - Sarjana Ilmu Politik - Master bidang Public Finance - Master International & Development Economics - Doktor bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi dan manajemen
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	- Sarjana Akuntansi - Master of Business Administration	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen
Rabin Indrajad Hattari	Anggota	- Sarjana Ekonomi & Matematika - Magister Manajemen - Ph. D. in Economics	Memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi dan pengawasan perbankan
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	- Sarjana Ekonomi - Master of Business Taxation	Memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi, manajemen dan perpajakan
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	- Sarjana Hukum - Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam bidang audit dan pengawasan perbankan
Dwi Ria Latifa	Anggota	- Sarjana Hukum - Alumni Lemhanas - Magister of Science	Memiliki pengalaman dalam bidang hukum dan manajemen
Nurmaria Sarosa	Anggota	Sarjana Arsitektur	Memiliki pengalaman dalam bidang bisnis dan industri
Agus Riswanto	Anggota	- Sarjana Hukum - Magister Bidang Hukum - Doktor Bidang Hukum	Memiliki pengalaman dalam bidang hukum dan manajemen
Paripurna P. Sugarda	Anggota	Sarjana Hukum	Memiliki pengalaman dalam bidang hukum dan manajemen
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Anggota	- Sarjana Hubungan Internasional - Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam bidang tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan
M. Dadang Permana K.F.	Anggota	- Sarjana Pertanian - Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan sumber daya manusia

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat per tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono mulai menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Aspek Independensi	HS	RR	KW	RIH	ANN	HI ¹	DRL	NS	AR	PPS	HBW ²	MDP
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat per tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono mulai menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Catatan			
HS Heri Sunaryadi	RIH Rabin Indrajad Hattari	DRL Dwi Ria Latifa	PPS Paripurna Poerwoko Sugarda
RR Rofikoh Rokhim	ANN Awan Nurawan Nuh	NS Nurmaria Sarosa	HBW Haryo Baskoro Wicaksono
KW Kartika Wirjoatmodjo	HI Hendrikus Ivo	AR Agus Riswanto	MDP M. Dadang Permana K.F.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pengaturan rapat Komite diatur sebagai berikut.

Mekanisme Penyelenggaraan Rapat

- Rapat Komite wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
- Rapat Komite dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Komite dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan;
- Rapat Komite diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat lainnya dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Komite;
- Rapat Komite dapat diselenggarakan secara daring melalui telekonferensi, video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam rapat Komite;
- Materi rapat Komite tersedia dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal materi rapat dapat disampaikan sebelum rapat dilaksanakan;
- Dalam hal diperlukan, Komite dapat secara mandiri menyelenggarakan Rapat Teknis untuk melakukan pendalaman secara teknis atas materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite dengan mengundang pihak terkait.

Kuorum Rapat

Rapat Komite adalah sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai Perseroan.

Peserta Rapat

- Setiap anggota Komite wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam satu tahun;
- Rapat Komite dapat mengundang Direksi, Pejabat dan Pekerja Perseroan atau undangan dari luar Perseroan;
- Rapat Komite dapat mengundang Komite Lain dan Manajemen Entitas Anak yang diajukan melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pimpinan Rapat

- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Komite;
- Dalam hal Ketua Komite tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.

Pemanggilan Rapat

- Pemanggilan rapat Komite dilakukan oleh Ketua Komite.
- Dalam hal Ketua Komite berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada siapapun, pemanggilan rapat dapat dilakukan oleh anggota Komite yang berasal dari anggota Dewan Komisaris;

3. Pemanggilan rapat Komite harus disampaikan secara tertulis dengan mencantumkan agenda/acara, tanggal, waktu dan tempat rapat;
4. Dalam hal situasi khusus atau kondisi luar biasa (*extraordinary*), Komite dapat melakukan pemanggilan rapat sewaktu-waktu (kurang dari 1 hari kerja) baik secara daring atau luring.

Keputusan Rapat

1. Rapat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai Perseroan;
2. Keputusan rekomendasi yang dirumuskan dalam Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
3. Setiap anggota Komite memiliki 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) hak suara untuk setiap anggota Komite yang diwakilinya dengan sah dalam rapat;
4. Anggota Komite yang berhalangan hadir dapat mengajukan pendapat dan memberikan hak suara yang diberikan secara tertulis, ditandatangani, dan disampaikan kepada Ketua Komite atau Komisaris yang memimpin rapat. Hak suara tersebut dianggap sah dan menjadi bagian dalam pengambilan keputusan rapat;
5. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju sama, maka pengambilan keputusan ditunda dan dikaji kembali. Apabila setelah dikaji kembali, jumlah suara setuju dan tidak setuju sama maka pengambilan keputusan ditetapkan oleh pemimpin rapat;
6. Pimpinan rapat menyampaikan kesimpulan dan keputusan pada setiap akhir rapat;
7. Setiap keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite;
8. Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani secara tertulis terhadap usul keputusan tersebut;
9. Setiap anggota Komite yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak

atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu rapat Komite dan tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

Risalah Rapat

1. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat;
2. Risalah rapat Komite wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Komite;
3. Risalah rapat disusun oleh anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen yang hadir dalam rapat;
4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana butir 2 dan 3 di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan dengan risalah rapat;
5. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat dan disertai alasan perbedaan pendapat tersebut;
6. Risalah rapat Komite merupakan bukti yang sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat dimaksud;
7. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik oleh Sekretariat Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Hasil Rapat

1. Hasil Keputusan rapat Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris yang memuat pendapat atau rekomendasi atau saran dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
2. Nota Dinas Komite pada butir satu di atas dapat disertai dengan draf surat keluar Dewan Komisaris dan/atau surat keluar Komite kepada Direksi;
3. Nota Dinas Komite harus ditanda-tangani oleh Ketua Komite dan seluruh anggota Komite;
4. Surat Dewan Komisaris berpedoman pada tata cara persuratan yang diatur dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sedangkan Surat Komite ditanda-tangani oleh Ketua Komite dan Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris;
5. Seluruh surat keluar Dewan Komisaris dan/atau Komite harus dicatat pada Register Surat dan ditatakerjakan oleh Sekretariat Dewan Komisaris serta disimpan oleh *Corporate Secretary Division*.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Keterangan
1	Selasa, 6 Februari 2024	Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur BRI	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Hendrikus Ivo 5. Heri Sunaryadi 6. Dwi Ria Latifa 7. Nurmaria Sarosa 8. Agus Riswanto 9. Awan Nurmawan Nuh 10. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
2	Selasa, 13 Februari 2024	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan Konsultan	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Hendrikus Ivo 4. Heri Sunaryadi 5. Nurmaria Sarosa 6. Agus Riswanto 7. Paripurna P. Sugarda 8. Awan Nurmawan Nuh 9. M. Dadang Permana K.F.	Remunerasi
3	Selasa, 20 Februari 2024	Update Strategy dan Roadmap Human Capital Tahun 2024	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Hendrikus Ivo 5. Heri Sunaryadi 6. Dwi Ria Latifa 7. Nurmaria Sarosa 8. Agus Riswanto 9. Paripurna P. Sugarda 10. Awan Nurmawan Nuh 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi & Remunerasi
4	Selasa, 20 Februari 2024	Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2024	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Hendrikus Ivo 5. Heri Sunaryadi 6. Dwi Ria Latifa 7. Nurmaria Sarosa 8. Agus Riswanto 9. Paripurna P. Sugarda 10. Awan Nurmawan Nuh 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
5	Kamis, 29 Februari 2024	Pemberian Kuasa pada Rapat Pembahasan Nominasi Pengurus BRI dalam RUPS Tahunan BRI	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Hendrikus Ivo 5. Heri Sunaryadi 6. Dwi Ria Latifa 7. Nurmaria Sarosa 8. Agus Riswanto 9. Paripurna P. Sugarda 10. Awan Nurmawan Nuh 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
6	Jumat, 1 Maret 2024	Pembahasan Nominasi Pengurus BRI dalam RUPS Tahunan BRI	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Hendrikus Ivo 5. Heri Sunaryadi 6. Dwi Ria Latifa 7. Nurmaria Sarosa 8. Agus Riswanto 9. Paripurna P. Sugarda 10. Awan Nurmawan Nuh 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Keterangan
7	Rabu, 13 Maret 2024	Usulan <i>Nominated Top Talent</i> BOD-1 Tahun 2024	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
8	Selasa, 19 Maret 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
9	Selasa, 26 Maret 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
10	Selasa, 26 Maret 2024	1. Penetapan Perusahaan Anak dengan Kontribusi Signifikan bagi BRI 2. Usulan <i>Nominated Top Talent</i> BOD-1 Tahun 2024	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
11	Sabtu, 30 Maret 2024	Pembahasan Revisi Remunerasi Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Dwi Ria Latifa 4. Nurmaria Sarosa 5. Agus Riswanto 6. Paripurna P. Sugarda 7. Awan Nurmawan Nuh 8. Haryo Baskoro Wicaksono 9. M. Dadang Permana K.F.	Remunerasi
12	Senin, 1 April 2024	Pembahasan Revisi Remunerasi Tahun 2024	1. Rofikoh Rokhim 2. Heri Sunaryadi 3. Dwi Ria Latifa 4. Nurmaria Sarosa 5. Agus Riswanto 6. Paripurna P. Sugarda 7. Awan Nurmawan Nuh 8. Haryo Baskoro Wicaksono 9. M. Dadang Permana K.F.	Remunerasi

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Keterangan
13	Selasa, 23 April 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
14	Senin, 29 April 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Awan Nurmawan Nuh 7. Haryo Baskoro Wicaksono 8. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
15	Selasa 25 Juni 2024	Pembahasan Kriteria, Mekanisme Seleksi, dan Kandidat Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
16	Selasa, 02 Juli 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
17	Selasa, 30 Juli 2024	Pembahasan Kandidat Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris.	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Nurmaria Sarosa 6. Agus Riswanto 7. Paripurna P. Sugarda 8. Awan Nurmawan Nuh 9. Haryo Baskoro Wicaksono 10. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
18	Selasa, 6 Agustus 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak.	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Keterangan
19	Rabu, 14 Agustus 2024	Konsultasi Anggaran Tantiem dengan Kementerian BUMN.	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Remunerasi
20	Selasa, 15 Oktober 2024	Pembahasan Revisi Usulan KPI Kolegial Direksi Tahun 2024.	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
21	Selasa, 22 Oktober 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
22	Selasa 5 November 2024	Nominasi Pengurus Perusahaan Anak	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
23	Selasa 5 November 2024	Pembahasan Susunan Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi
24	Selasa, 3 Desember 2024	Pembahasan Usulan Anggaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Remunerasi

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Keterangan
25	Selasa, 10 Desember 2024	Perubahan Struktur Organisasi BRI	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Dwi Ria Latifa 6. Nurmaria Sarosa 7. Agus Riswanto 8. Paripurna P. Sugarda 9. Awan Nurmawan Nuh 10. Haryo Baskoro Wicaksono 11. M. Dadang Permana K.F.	Nominasi

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama Tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 25 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Heri Sunaryadi	Ketua	25	25	100%
Rofikoh Rokhim	Sekretaris	25	25	100%
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	25	23	92%
Rabin Indrajad Hattari	Anggota	25	22	88%
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	25	25	100%
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	6	6	100%
Dwi Ria Latifa	Anggota	25	23	92%
Nurmaria Sarosa	Anggota	25	24	96%
Agus Riswanto	Anggota	25	24	96%
Paripurna P. Sugarda	Anggota	25	23	92%
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Anggota	19	19	100%
M. Dadang Permana K.F.	Anggota	25	25	100%

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat per tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono mulai menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Heri Sunaryadi	Ketua	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Rofikoh Rokhim	Sekretaris	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Rabin Indrajad Hattari	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Dwi Ria Latifa	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Nurmaria Sarosa	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Agus Riswanto	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Paripurna P. Sugarda	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
M. Dadang Permana K.F.	Anggota	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA)	6 Februari 2024 - 5 Maret 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Keterangan:¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat per tanggal 01 Maret 2024² Haryo Baskoro Wicaksono mulai menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

Penghasilan Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota komite yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dengan honorarium yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak terdapat honorarium khusus bagi setiap anggota Komite. Honorarium anggota Komite dari Pihak independen (Non Komisaris), besarnya honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan jumlah maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak diberikan penghasilan lain selain honorarium tersebut. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Usaha Milik Negara.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun 2024 sebagai berikut:

- Nominasi Calon Pengurus Perseroan:
 - Pemberian Kuasa pada Rapat Pembahasan Nominasi Pengurus BRI dalam RUPST Tahun 2024.
 - Pembahasan Nominasi Pengurus BRI dalam RUPST Tahun 2024.
 - Usulan *Nominated Top Talent* BOD-1 Tahun 2024 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali.
 - Rekomendasi KNR atas Penetapan Calon Pengurus BRI.
- Nominasi Calon Pengurus Perusahaan Anak atau Wakil Perseroan yang ditempatkan di Perusahaan Anak atau pihak terkait telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali.
- Reviu Kebijakan dan Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

- Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Konsultan.
 - Revisi Remunerasi Tahun 2024 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali.
 - Persiapan Konsultasi dengan Kementerian BUMN terkait Perubahan Anggaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris BRI, atas Kinerja Tahun 2024 dalam Revisi RKAP Tahun 2024.
 - Usulan Anggaran Tantiem Dirkom Tahun 2025.
- Evaluasi Kinerja Direksi Perseroan:
 - Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2023
 - Pembahasan Revisi Usulan KPI Kolegial Direksi Tahun 2024.
 - Kebijakan, Nominasi, dan Evaluasi Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris:
 - Pembahasan Kriteria, Mekanisme Seleksi, dan Kandidat Pihak Independen.
 - Hasil *Interview* Kandidat Komite Pihak Independen BRI.
 - Susunan Komite Pihak Independen BRI.
 - Reviu Strategi Human Capital dan Struktur Organisasi:
 - Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur.
 - Update Strategy* dan *Roadmap Human Capital*.
 - Penetapan Perusahaan Anak dengan Kontribusi Signifikan bagi BRI.
 - Perubahan Struktur Organisasi.

Secara umum Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Pada penjelasan di atas telah disampaikan rincian rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2024. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali antara lain melakukan pembahasan Evaluasi Kinerja Direksi, Nominasi Calon Pengurus Perseroan, Evaluasi *Top Talent*, Nominasi Pengurus Perusahaan Anak, Reviu Kebijakan dan Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Reviu Strategi *Human Capital* dan Struktur Organisasi, serta terkait Nominasi dan Evaluasi Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi menilai, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah mengacu pada ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai contoh, dalam hal pemilihan calon Direksi, setiap calon terlebih dahulu harus mengikuti *assessment* yang dilakukan oleh pihak independen dan Dewan Komisaris memberikan rekomendasi calon Pengurus Perseroan berdasarkan data *Top Talent* BRI yang berasal dari Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau Direksi Perusahaan Anak yang selanjutnya menjalani *Fit and Proper Test* oleh Dewan Komisaris dengan metode wawancara langsung.

Komite Nominasi dan Remunerasi menilai pengukuran kinerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dinilai telah mencukupi. Khusus bagi Direksi telah diterapkan penilaian kinerja secara individu yang dapat mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dari masing-masing Direksi tanpa mengesampingkan bahwa terdapat kinerja individu Direksi yang bersifat kolegal (dipengaruhi/mempengaruhi kinerja Direksi lain atau harus dikerjakan bersama Direksi lain).

Dalam hal kriteria dan prosedur seleksi bagi calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi menilai bahwa Direksi telah menerapkan sistem, kriteria dan prosedur yang *prudent*, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terkait dengan remunerasi, Perusahaan dinilai telah menerapkan remunerasi bagi Direksi berdasarkan kinerja yang dicapai, *benchmark* ke industri dan *peers group* baik pada level domestik dan regional serta didasarkan pada evaluasi yang komprehensif yang dibantu oleh konsultan independen yang kompeten. Demikian pula dengan penetapan remunerasi bagi pekerja secara keseluruhan diterapkan secara wajar, adil dan memotivasi pekerja, dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan perusahaan dan remunerasi yang diberikan dalam industri.

Kebijakan Suksesi Direksi

BRI memiliki kebijakan program suksesi Direksi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret

2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Prinsip pelaksanaan suksesi Direksi didasarkan pada asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sehingga dapat menjamin keberlangsungan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. BRI memiliki kebijakan nominasi untuk menyeleksi Pejabat Eksekutif satu level di bawah Direksi yang memiliki kapasitas dan rekam jejak yang memadai dan dikelompokkan dalam *talent pool* sebagai suksesor untuk menduduki posisi Direksi baik di Perseroan maupun BUMN/perusahaan lain. Selain itu, sebagai langkah strategis dalam menyiapkan *talent pool candidate*, perusahaan juga menyiapkan pegawai-pegawai yang potensial untuk menduduki posisi pimpinan di perusahaan, dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan nominasi tersebut agar diperoleh kader dengan gaya kepemimpinan dan karakter yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

Kandidat terpilih kemudian diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menjalani prosedur pencalonan Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku. Suksesi Direksi perusahaan dilaksanakan berdasarkan tujuan jangka panjang perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, di antaranya:

1. Integritas
2. Latar belakang bidang pekerjaan,
3. Pengalaman kerja dan
4. Kepemimpinan.

Prinsip pelaksanaan Suksesi Direksi didasarkan pada asas Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga dapat menjamin keberlangsungan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. BRI memiliki kebijakan *talent pool candidate* untuk menyeleksi pegawai-pegawai yang potensial untuk menduduki posisi pimpinan di Perusahaan maupun Perseroan BUMN lain. Selain itu perusahaan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap pejabat eksekutif maupun pejabat di bawahnya untuk dapat menjadi penerus selanjutnya sehingga kepemimpinan dan karakter tetap cocok dan sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan dan diperlukan oleh perusahaan.

Kandidat yang terpilih kemudian diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menjalani prosedur pencalonan Direksi berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) merupakan salah satu Komite di bawah Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi dan memastikan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko

1. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beserta perubahan-perubahannya.

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki Pedoman Kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 yang memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab	Bahasan
Bab I	Pendahuluan 1.1 Landasan Hukum 1.2 Pengertian Umum
Bab II	Nilai-nilai Perseroan, Struktur Organisasi, dan Kode Etik 2.1 Nilai-nilai Perusahaan 2.2 Struktur Organisasi, Keanggotaan, dan Kode Etik
Bab III	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko 3.1 Tujuan, Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab 3.2 Tata Kelola Rapat dan Pengambilan Keputusan 3.3 Laporan dan Evaluasi Komite 3.4 Protokol Komunikasi 3.5 Mekanisme Surat Menyurat
Bab IV	Penutup

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, jabatan Ketua dan Anggota Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan melalui:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 2349-DIR/HCB/10/2023, tanggal 03 Oktober 2023 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 439-DIR/HCB/03/2024, tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Surat Keputusan Direksi Nomor Keputusan 1789-DIR/HBS/09/2024, tanggal 09 September 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan Perseroan tetap dapat terkendali pada batas/limit risiko yang dapat diterima serta menguntungkan Perseroan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Mengevaluasi dan menganalisis secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang diperlukan.
2. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara triwulanan dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.

3. Memantau dan mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan.
4. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko paling kurang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko terjadinya *fraud* Perseroan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Perseroan.
6. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Perseroan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan program dimaksud.
7. Mengevaluasi dan menganalisis penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi serta kebijakan Perseroan yang terkait penggunaan Teknologi Informasi paling kurang semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan.
8. Mengevaluasi dan menganalisis Tingkat Kesehatan Bank setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara Tingkat Kesehatan Bank.
9. Mengevaluasi dan menganalisis paket usulan Direksi untuk penyediaan dana bagi pihak terkait yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris.
10. Memberikan pendapat dan/atau rekomendasi atas pemberian kredit di atas jumlah tertentu yang memerlukan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite dalam lingkup tanggung jawab Komite untuk:

1. Memperoleh informasi yang relevan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.
2. Mendapatkan masukan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.

3. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Perseroan.
6. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan.
7. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara dan meningkatkan Tingkat Kesehatan Perseroan.
8. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak menutup kemungkinan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum jangka waktu kontrak berakhir.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko diatur sebagai berikut.

1. Anggota komite terdiri atas Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen yang dapat merangkap sebagai anggota.
3. Anggota Komite paling kurang terdiri dari:
 - a. seorang Komisaris Independen.
 - b. seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dibuktikan dengan wajib memiliki sertifikat manajemen risiko dan sertifikat kompetensi yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab komite; serta
 - c. seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.

4. Pihak Independen harus memenuhi persyaratan:
 - a. Tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan anak Perseroan, atau afiliasinya, kecuali upah, gaji, dan fasilitas lainnya yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.
 - b. Tidak mempunyai hubungan keluarga maupun keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Tidak mempunyai kedudukan rangkap pada Perseroan dan Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
 - d. Tidak memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang menimbulkan benturan kepentingan.
 - e. Tidak boleh merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite pada BUMN atau perusahaan lain; serta
 - f. Tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan lainnya.
5. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite
6. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Pihak Independen sebagai anggota Komite, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan. Ketentuan masa tunggu (*cooling off*) untuk menjadi Pihak Independen tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya hanya melakukan fungsi pengawasan paling kurang 6 (enam) bulan.

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Periode 01 Januari 2023 – 18 Maret 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
2	Rabin Indrajad Hattari	Anggota	<i>Statistic, Economics, Management</i>	Komisaris
3	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen
4	Heri Sunaryadi	Anggota	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen
5	Nurmaria Sarosa	Anggota	<i>ESG, Logistics, Management</i>	Komisaris Independen
6	Awan Nurmawan Nuh	Anggota	<i>Accounting, Audit, Taxation</i>	Komisaris
7	A. Sigid Sudahno	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Pihak Independen
8	Sandra Chalik	Anggota	<i>Accounting, Risk Management</i>	Pihak Independen

Periode 19 Maret 2024 – 08 September 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Nurmaria Sarosa	Ketua	<i>ESG, Logistics, Management</i>	Komisaris Independen
2	Rofikoh Rokhim	Anggota	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
3	Rabin Indrajad Hattari	Anggota	<i>Statistic, Economics, Management</i>	Komisaris
4	Heri Sunaryadi	Anggota	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen
5	Awan Nurmawan Nuh	Anggota	<i>Accounting, Audit, Taxation</i>	Komisaris
6	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	<i>Governance, Risk Management, and Compliance (GRC); Management</i>	Komisaris Independen
7	A. Sigid Sudahno	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Pihak Independen
8	Sandra Chalik	Anggota	<i>Accounting, Risk Management</i>	Pihak Independen

Periode 09 September 2024 – 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Nurmaria Sarosa	Ketua	ESG, Logistics, Management	Komisaris Independen
2	Rofikoh Rokhim	Anggota	Finance, Economics, Management	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
3	Rabin Indrajad Hattari	Anggota	Statistic, Economics, Management	Komisaris
4	Heri Sunaryadi	Anggota	Capital Market, Technology, Management	Komisaris Independen
5	Awan Nurmawan Nuh	Anggota	Accounting, Audit, Taxation	Komisaris
6	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	Governance, Risk Management, and Compliance (GRC); Management	Komisaris Independen
7	A. Sigid Sudahno	Anggota	Banking, Management	Pihak Independen
8	Sandra Chalik	Anggota	Accounting, Risk Management	Pihak Independen
9	Cahyo Yuliarso	Anggota	Banking, Finance, Risk Management	Pihak Independen

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Nurmaria Sarosa

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan
Dewan Komisaris

Heri Sunaryadi

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan
Dewan Komisaris

Rofikoh Rokhim

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/Wakil
Komisaris Utama/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan
Dewan Komisaris

Awan Nurmawan Nuh

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/
Komisaris

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan
Dewan Komisaris

Rabin Indrajad Hattari

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan
Dewan Komisaris

Haryo Baskoro Wicaksono

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan
Dewan Komisaris



A. Sigid Sudahno

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/ Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1961. Usia 63 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Semarang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Manajemen Pemasaran, Universitas Diponegoro Semarang (1987).
- Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pemasaran, Universitas Padjadjaran Bandung (2000)

PENGALAMAN KERJA

- Pemimpin Cabang, BRI So'E Timor - Tengah Selatan (2002 – 2005)
- Senior Account Officer Kantor Wilayah BRI Padang (2005 – 2006)
- Kepala Bagian Kebijakan Risiko Kredit Divisi Administrasi Kredit Kantor Pusat BRI (2007- 2013)
- Wakil Kepala Divisi Kebijakan Risiko Kredit Divisi Administrasi Kredit Kantor Pusat BRI (2013 – 2017)
- Ketua Tim Penyusunan Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) dan Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK), Sebagai Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (2018 – 2019)
- Komisaris Pada Bringin Sejahtera Makmur Insurance Broker (2018 – 2019)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, BSMR
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3, BNSP
- Sertifikasi Gelar Profesi Broker Asuransi, APARI

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 245-DIR/HCB/03/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

31 Maret 2020 s.d Sekarang

JABATAN RANGKAP

-



Sandra Chalik

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/ Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Makassar pada tahun 1964. Usia 60 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Surabaya – Surabaya (1989)
- Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Risiko, Universitas Indonesia (MMUI) – Jakarta (2003)

PENGALAMAN KERJA

- Group Head, Manajemen Risiko, Kantor Wilayah BRI Jakarta I (2008 – 2008)
- Kepala Bagian, Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Terpadu, Kantor Pusat BRI (2009-2012)
- Kepala Bagian, Laporan Keuangan Kantor Pusat BRI (2012-2013)
- Vice President – Wakil Kepala Divisi, Bidang Kebijakan dan Manajemen Keuangan, Kantor Pusat BRI (2013-2014)
- Vice President – Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kantor Pusat BRI (2015-2017)
- Executive Vice President – Kepala Divisi Enterprise Risk & Portofolio Management, Kantor Pusat BRI (2017-2018)
- Executive Vice President – Kepala Divisi Akuntansi Manajemen & Keuangan Kantor Pusat BRI (2018-2020)
- Executive Vice President – Project Manager Tim Implementasi BRI Financial Enterprise System (BRIFirst) Kantor Pusat BRI (2020 – 2023)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Assessor Manajemen Risiko, BNSP
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, LSP LSPP
- Sertifikasi Master Trainer, LSP IKN

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 2349-DIR/HCB/10/2023 tanggal 03 Oktober 2023 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

01 Juli 2023 - sekarang

JABATAN RANGKAP

-



Cahyo Yuliarso

Anggota Komite Pemantau Manajemen
Risiko/ Pihak Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang
pada tahun 1964. Usia 60 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ilmu Administrasi Fiskal, Universitas Indonesia (1989).
- University of California at Riverside, USA, Pre-MBA Program (1996)
- Master of Business Administration, Majoring in Finance, Georgia State University, Atlanta, USA (1998).
- Pendidikan Profesional
 - PPM-BRI Corporate University, Assessor Certification (2018).
 - BRI Corporate University, Refreshment Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 (2020).
 - YPIA, Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Digitalisasi (2020).
 - Diklat Askom LSP MI, Refreshment Kompetensi Micro Finance (2020).

PENGALAMAN KERJA

- Group Head Divisi Agribisnis Kantor Pusat BRI (2007 – 2009)
- Group Head Divisi Bisnis Umum Kantor Pusat BRI (2010 – 2010)
- Group Head Desk Migas & Energi Kantor Pusat BRI (2010 – 2013)
- Branch Manager BRI Jepara (2013 – 2014)
- Branch Manager BRI Jakarta Pluit (2014 – 2016)
- Vice President / Kepala Desk Migas Kantor Pusat BRI (2016-2017).
- Vice President / Wakil Kepala Divisi Bisnis Korporasi I Kantor Pusat BRI (2017 – 2018).
- Vice President / Wakil Kepala Divisi Agribisnis, Kantor Pusat BRI (2018 – 2019).
- Executive Vice President / Kepala Audit Internal Wilayah BRI Pekanbaru (2019 – 2020).
- Direktur Pemasaran PT Brilian Indah Gemilang / BRIdge, Assessment Center & Training Provider (2022 – 2023).

SERTIFIKASI

- LSPP, Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4.
- LSP Micro Finance Indonesia, Uji Sertifikasi Kompetensi.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI Nomor 1789-DIR/HBS/09/2024 tanggal 09 September 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

09 September 2024 - sekarang

JABATAN RANGKAP

-

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Nurmaria Sarosa ¹	Ketua / Anggota	Sarjana Arsitektur	Memiliki pengalaman dalam ESG, logistik dan manajemen
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	• Sarjana Ekonomi • Sarjana Ilmu Politik • Master bidang Public Finance • Master International & Development Economics • Doktor bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman dalam bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen
Rabin Indrajad Hattari	Anggota	• Sarjana Ekonomi & Matematika • Magister Manajemen • Ph.D. in Economics	Memiliki pengalaman dalam bidang statistik, ekonomi dan manajemen
Dwi Ria Latifa ³	Anggota	• Sarjana Hukum • Alumni Lemhanas • Magister of Science	Memiliki pengalaman dalam hukum, sosial politik dan regulasi
Heri Sunaryadi	Anggota	• Sarjana Teknologi Pertanian • Master of Management	Memiliki pengalaman dalam pasar modal, teknologi, dan manajemen
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	• Sarjana Ekonomi • Master of Business Taxation	Memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, audit dan perpajakan

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Haryo Baskoro Wicaksono ⁴	Anggota	- Sarjana Hubungan Internasional - Magister Ekonomi dan Bisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan
A. Sigid Sudahno	Anggota	- Sarjana Ekonomi Manajemen Pemasaran, Universitas Diponegoro Semarang (1987). - Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pemasaran, Universitas Padjadjaran Bandung (2000)	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen
Sandra Chalik	Anggota	- Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Surabaya – Surabaya (1989) - Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Risiko, Universitas Indonesia (MMUI) – Jakarta (2003)	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan, akuntansi, manajemen keuangan dan manajemen risiko
Cahyo Yuliarso ⁵	Anggota	- Sarjana Ilmu Administrasi Fiskal, Universitas Indonesia (1989). - University of California at Riverside, USA, Pre-MBA Program, 1996 - Master of Business Administration, Majoring in Finance, Georgia State University, Atlanta, USA (1998).	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen

Keterangan:¹ Nurmaria Sarosa menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024² Rofikoh Rokhim berhenti menjabat sebagai Ketua per tanggal 19 Maret 2024³ Dwi Ria Latifa berhenti menjabat per tanggal 19 Maret 2024⁴ Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024⁵ Cahyo Yuliarso menjabat sejak tanggal 09 September 2024

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh anggota KPMR tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun pekerja dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pihak Independen harus memenuhi persyaratan:

1. Tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan anak Perseroan, atau afiliasinya, kecuali upah, gaji, dan fasilitas lainnya yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko;
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga maupun keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Tidak mempunyai kedudukan rangkap pada Perseroan dan Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan
4. Tidak memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang menimbulkan benturan kepentingan;
5. Tidak boleh merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite pada BUMN atau perusahaan lain; serta
6. Tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan lainnya.

Tabel Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Aspek Independensi	NS	RR	RIH	DRL ¹	HS	ANN	HBW ²	ASS	SC	CY ³
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:¹ Dwi Ria Latifa berhenti menjabat per tanggal 19 Maret 2024² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024³ Cahyo Yuliarso menjabat sejak tanggal 09 September 2024

Catatan

NS Nurmaria Sarosa	RIH Rabin Indrajad Hattari	HS Heri Sunaryadi	HBW Haryo Baskoro Wicaksono	SC Sandra Chalik
RR Rofikoh Rokhim	DRL Dwi Ria Latifa	ANN Awan Nurmawan Nuh	ASS A. Sigid Sudahno	CY Cahyo Yuliarso

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pengaturan rapat Komite diatur sebagai berikut.

Mekanisme Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Komite wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Komite dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan.
3. Rapat Komite diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat lainnya dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Komite.
4. Rapat Komite dapat diselenggarakan secara daring melalui telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam rapat Komite.
5. Materi rapat Komite tersedia dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal materi rapat dapat disampaikan sebelum rapat dilaksanakan.
6. Dalam hal diperlukan, Komite dapat secara mandiri menyelenggarakan Rapat Teknis untuk melakukan pendalaman secara teknis atas materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite dengan mengundang pihak terkait.

Kuorum Rapat

Rapat Komite adalah sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite.

Peserta Rapat

1. Setiap anggota Komite wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam satu tahun.
2. Rapat Komite dapat mengundang Komite lain, Direksi, Pejabat dan Pekerja Perseroan atau undangan dari luar Perseroan.
3. Rapat Komite dapat mengundang Manajemen Entitas Anak yang diajukan melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pimpinan Rapat

1. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite
2. Dalam hal Ketua Komite tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.

Pemanggilan Rapat

1. Pemanggilan rapat Komite dilakukan oleh Ketua Komite.
2. Dalam hal Ketua Komite berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada siapapun, pemanggilan rapat dapat dilakukan oleh anggota Komite yang berasal dari anggota Dewan Komisaris.

3. Pemanggilan rapat Komite harus disampaikan secara tertulis dengan mencantumkan agenda/acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
4. Dalam hal situasi khusus atau kondisi luar biasa (*extraordinary*), Komite dapat melakukan pemanggilan rapat sewaktu-waktu (kurang dari 1 hari kerja) baik secara daring atau luring.

Keputusan Rapat

1. Rapat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite.
2. Keputusan rekomendasi yang dirumuskan dalam Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
3. Setiap anggota Komite memiliki 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) hak suara untuk setiap anggota Komite yang diwakilinya dengan sah dalam rapat.
4. Anggota Komite yang berhalangan hadir dapat mengajukan pendapat dan memberikan hak suara yang diberikan secara tertulis, ditandatangani, dan disampaikan kepada Ketua Komite atau Komisaris yang memimpin rapat. Hak suara tersebut dianggap sah dan menjadi bagian dalam pengambilan keputusan rapat.
5. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju sama, maka pengambilan keputusan ditunda dan dikaji kembali. Apabila setelah dikaji kembali, jumlah suara setuju dan tidak setuju sama maka pengambilan keputusan ditetapkan oleh pemimpin rapat.
6. Pimpinan rapat menyampaikan kesimpulan dan keputusan pada setiap akhir rapat.
7. Setiap keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.
8. Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani secara tertulis terhadap usul keputusan tersebut.
9. Setiap anggota Komite yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu rapat Komite dan tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

Risalah Rapat

1. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat.
2. Risalah rapat Komite merupakan bukti yang sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat dimaksud.
3. Risalah rapat disusun oleh anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen yang hadir dalam rapat.

4. Risalah rapat Komite wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Komite.
 5. Dalam hal terdapat anggota Komite yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan dengan risalah rapat.
 6. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat dan disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
 7. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik oleh Sekretariat Dewan Komisaris.
- Tindak Lanjut Hasil Rapat**
1. Hasil Keputusan rapat Komite disampaikan dalam Nota Dinas Komite kepada Dewan Komisaris yang memuat pendapat atau rekomendasi atau saran dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

2. Nota Dinas Komite pada butir satu di atas dapat disertai dengan draf surat keluar Dewan Komisaris dan/atau surat keluar Komite kepada Direksi atau Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perseroan.
3. Nota Dinas Komite harus ditandatangani oleh Ketua Komite dan seluruh anggota Komite.
4. Surat Dewan Komisaris ditandatangani dengan berpedoman pada tata cara persuratan yang diatur dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris sedangkan Surat Komite ditandatangani oleh Ketua Komite dan Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.
5. Seluruh surat keluar Dewan Komisaris dan atau Komite harus dicatat pada Register Surat dan ditatakerjakan oleh Sekretariat Dewan Komisaris serta disimpan oleh Corporate Secretary Division.

Agenda Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko, sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	Selasa, 09 Januari 2024	Aspirasi dan Strategi Segmen Bisnis Mikro 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
2	Selasa, 09 Januari 2024	Pembahasan Kebijakan Umum Human Capital	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
3	Selasa, 16 Januari 2024	Laporan Realisasi Rencana Bisnis DPLK BRI Semester II Tahun 2023	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
4	Selasa, 16 Januari 2024	IT Strategic Plan & Enterprise Architecture Overview Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
5	Selasa, 23 Januari 2024	Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2023, Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2023, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> Semester II Tahun 2023	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
6	Selasa, 23 Januari 2024	<i>Update</i> Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Semester II Tahun 2023	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
7	Selasa, 06 Februari 2024	<i>Update</i> Strategi Segmen Konsumer Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik
8	Selasa, 27 Februari 2024	<i>Update</i> Transformasi Jaringan Kerja BRI - Kantor Cabang	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
9	Selasa, 27 Februari 2024	<i>Update Vintage Analysis</i> Produk Mikro (Kupedes & KUR)	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
10	Selasa, 05 April 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
11	Selasa, 05 Maret 2024	Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT Pegadaian	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
12	Selasa, 30 April 2024	Profil Risiko Triwulan I Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Awan Nurmawan Nuh 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
13	Selasa, 30 April 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
14	Selasa, 14 Mei 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
15	Selasa, 4 Juni 2024	<i>Update Early Fraud Detection</i>	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
16	Selasa, 4 Juni 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
17	Selasa, 11 Juni 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik
18	Selasa, 02 Juli 2024	Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Danareksa Sekuritas	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
19	Selasa, 9 Juli 2024	<i>Update Tata Kelola Manajemen Risiko Bidang Hukum dan Penanganan Kasus Hukum BRI</i>	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik
20	Kamis, 18 Juli 2024	<i>Update Tata Kelola dan Kinerja E-Channel BRI</i>	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
21	Kamis, 18 Juli 2024	Realisasi Rencana Bisnis DPLK Semester I Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
22	Selasa, 30 Juli 2024	Upaya Penguatan Manajemen Risiko pada Segmen Bisnis Mikro	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
23	Selasa, 30 Juli 2024	Profil Risiko Triwulan II Tahun 2024, Tingkat Kesehatan Bank Semester I Tahun 2024, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> Semester I Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
24	Selasa, 30 Juli 2024	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Semester I Tahun 2024 dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
25	Selasa, 6 Agustus 2024	<i>Update Project Central Counterparty (CCP)</i> untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar (SBNT)	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
26	Selasa, 6 Agustus 2024	<i>Update Kinerja Regional Office BRI</i> Semester I Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
27	Selasa, 13 Agustus 2024	<i>Update Strategi Bisnis Wholesale</i> dan Kelembagaan	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik
28	Selasa, 13 Agustus 2024	<i>Update Strategi Commercial, Small, and Medium Business</i>	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
29	Selasa, 20 Agustus 2024	Update Top Debitur dengan Eksposur Risiko Tinggi	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Heri Sunaryadi 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik
30	Selasa, 27 Agustus 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Heri Sunaryadi 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik
31	Selasa, 8 Oktober 2024	Evaluasi Implementasi <i>Three Lines Model</i> BRI: Peralihan Fungsi Unit <i>Risk & Compliance</i> (URC) dan Revitalisasi Fungsi <i>Branch Risk & Compliance</i> (BRC)	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Heri Sunaryadi 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
32	Selasa, 22 Oktober 2024	Profil Risiko Triwulan III Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Heri Sunaryadi 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
33	Selasa, 29 Oktober 2023	Persetujuan <i>Recovery Plan</i> 2024 - 2025 & <i>Resolution Plan</i> 2024 - 2026	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Heri Sunaryadi 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
34	Selasa 12 November 2024	Update Ketentuan Hapus Tagih Kredit UMKM Beserta Antisipasi Dampak dan Mitigasi Prosedur Pelaksanaan	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik 9. Cahyo Yuliarso
35	Selasa, 19 November 2024	Update Implementasi ESG dan Evaluasi <i>Green Financing</i> BRI	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik 9. Cahyo Yuliarso
36	Selasa, 19 November 2024	Persetujuan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan DPLK BRI Tahun 2025	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik 9. Cahyo Yuliarso

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
37	Selasa, 26 November 2024	Persetujuan <i>Risk Appetite</i> BRI Tahun 2025	1. Rofikoh Rokhim 2. Rabin Indrajad Hattari 3. Heri Sunaryadi 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
38	Selasa, 03 Desember 2024	Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Multifinance Indonesia	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Heri Sunaryadi 5. Awan Nurmawan Nuh 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. A. Sigid Sudahno 8. Sandra Chalik 9. Cahyo Yuliarso
39	Selasa, 10 Desember 2024	Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
40	Selasa, 10 Desember 2024	Konsultasi Kredit	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
41	Selasa, 10 Desember 2024	<i>Update</i> Penyusunan Kebijakan Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso
42	Selasa, 10 Desember 2024	Reviu Realisasi Anggaran Penghapusbukuan Tahun 2024	1. Nurmaria Sarosa 2. Rofikoh Rokhim 3. Rabin Indrajad Hattari 4. Awan Nurmawan Nuh 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. A. Sigid Sudahno 7. Sandra Chalik 8. Cahyo Yuliarso

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 42 (empat puluh dua) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite adalah sebagai berikut.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Nurmaria Sarosa ¹	Ketua / Anggota	42	41	97,62%
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	42	42	100,00%
Rabin Indrajad Hattari	Anggota	42	37	88,10%
Dwi Ria Latifa ³	Anggota	12	11	91,67%
Heri Sunaryadi	Anggota	42	37	88,10%
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	42	42	100,00%
Haryo Baskoro Wicaksono ⁴	Anggota	30	29	96,67%
A. Sigid Sudahno	Anggota	42	42	100,00%
Sandra Chalik	Anggota	42	42	100,00%
Cahyo Yuliarso ⁵	Anggota	12	12	100,00%

Keterangan:

¹ Nurmaria Sarosa menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024

² Rofikoh Rokhim berhenti menjabat sebagai Ketua per tanggal 19 Maret 2024

³ Dwi Ria Latifa berhenti menjabat per tanggal 19 Maret 2024

⁴ Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024

⁵ Cahyo Yuliarso menjabat sejak tanggal 09 September 2024

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Anggota KPMR BRI memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing dengan pengalaman minimal lima tahun di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan; atau minimal dua tahun di bidang manajemen risiko di bidang keuangan dan/atau perbankan. Latar belakang anggota KPMR BRI cukup beragam, yakni berpengalaman pada bidang manajemen strategis, manajemen risiko, perbankan, keuangan dan akuntansi sehingga dapat menjamin kualitas rekomendasi dan saran perbaikan kepada Dewan Komisaris.

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Nurmaria Sarosa ¹	Ketua / Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Rabin Indrajad Hattari	Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Dwi Ria Latifa ³	Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Heri Sunaryadi	Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Haryo Baskoro Wicaksono ⁴	Anggota	dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
A. Sigid Sudahno	Anggota	Pembekalan dan <i>Refreshment Risk Management</i> Jenjang 5 batch 3	Online, 3 September 2024	Corporate University BRI

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Sandra Chalik	Anggota	<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28-29 Agustus 2024	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors
		<i>Training of Trainer, Master Trainer (SKKNI Level 6)</i>	Online, 6-7 Desember 2024	BRILian Indah Gemilang
		<i>Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7, Batch 1</i>	Online, 18 Desember 2024	Bankers Association for Risk Management
Cahyo Yuliarso ⁵	Anggota	<i>Digital Transformation from Strategy to Execution</i>	Online, 26 September 2024	ACT Consulting

Keterangan:
¹ Nurmaria Sarosa menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024

² Rofikoh Rokhim berhenti menjabat sebagai Ketua per tanggal 19 Maret 2024

³ Dwi Ria Latifa berhenti menjabat per tanggal 19 Maret 2024

⁴ Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024

⁵ Cahyo Yuliarso menjabat sejak tanggal 09 September 2024

Penghasilan Komite Pemantau Risiko

Remunerasi bagi anggota komite yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dengan honorarium yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak terdapat honorarium khusus bagi setiap anggota Komite. Honorarium anggota Komite dari Pihak independen (Non Komisaris), besarnya honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan jumlah maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak diberikan penghasilan lain selain honorarium tersebut. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Usaha Milik Negara.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab		Pelaksanaan	
	Ruang Lingkup	Aktivitas	Hari, Tanggal	Agenda
1	Opini/Rekomendasi dan/atau Persetujuan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Lainnya	Reviu atas usulan Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Umum Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Kebijakan Umum <i>Fixed Assets Management & Procurement</i>	Selasa, 26 Maret 2024	Tanggapan atas Draf Kebijakan Umum <i>Fixed Assets Management & Procurement</i>
			Rabu, 24 April 2024	Persetujuan atas Usulan Kebijakan Umum Manajemen Risiko
			Senin, 01 Juli 2024	Tanggapan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
			Selasa, 03 Desember 2024	Tanggapan atas Laporan Evaluasi Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tahun 2024
2	Persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan ke OJK/LPS/KBUMN	<i>Recovery Plan 2024 – 2025 & Resolution Plan 2024 - 2026</i>	Selasa, 29 Oktober 2024	Persetujuan <i>Recovery Plan 2024 - 2025 & Resolution Plan 2024 - 2026</i>
			Selasa, 26 November 2024	Persetujuan <i>Risk Appetite</i> BRI Tahun 2025
3	Reviu dan Evaluasi Profil Risiko	Laporan Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2023	Selasa, 23 Januari 2024	Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2023
		Laporan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2024	Selasa, 05 Maret 2024	Profil Risiko Triwulan I Tahun 2024
		Laporan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2024	Selasa, 30 Juli 2024	Profil Risiko Triwulan II Tahun 2024
		Laporan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2024	Selasa, 22 Oktober 2024	Profil Risiko Triwulan III Tahun 2024

No.	Tugas dan Tanggung Jawab		Pelaksanaan	
	Ruang Lingkup	Aktivitas	Hari, Tanggal	Agenda
4	Reviu dan Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2023	Selasa, 23 Januari 2024	Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2023
		Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester I Tahun 2024	Selasa, 30 Juli 2024	Tingkat Kesehatan Bank Semester I Tahun 2024
5	Evaluasi Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i>	Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Semester II Tahun 2023	Selasa, 23 Januari 2024	Strategi Anti <i>Fraud</i> Semester II Tahun 2023
		Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Semester I Tahun 2024	Selasa, 30 Juli 2024	Strategi Anti <i>Fraud</i> Semester I Tahun 2024
6	Reviu dan Evaluasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)	Laporan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Semester II Tahun 2023	Selasa, 23 Januari 2024	<i>Update</i> Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Semester II Tahun 2023
		Laporan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Semester I Tahun 2024	Selasa, 30 Juli 2024	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Semester I Tahun 2024
7	Pembahasan dan Reviu Agenda Tematik	Pembahasan Mengenai Isu Spesifik untuk Memastikan Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko	Selasa, 09 Januari 2024	Aspirasi dan Strategi Segmen Bisnis Mikro 2024.
			Selasa, 09 Januari 2024	Pembahasan Kebijakan Umum Human Capital
			Selasa, 16 Januari 2024	<i>IT Strategic Plan & Enterprise Architecture Overview</i> Tahun 2024
			Selasa, 06 Februari 2024	<i>Update</i> Strategi Segmen Konsumer Tahun 2024
			Selasa, 27 Februari 2024	<i>Update Vintage Analysis</i> Produk Mikro (Kupedes & KUR)
			Selasa, 27 Februari 2024	<i>Update</i> Transformasi Jaringan Kerja BRI - Kantor Cabang
			Selasa, 04 Juni 2024	<i>Update Early Fraud Detection</i>
			Selasa, 09 Juli 2024	<i>Update</i> Tata Kelola Manajemen Risiko Bidang Hukum dan Penanganan Kasus Hukum BRI
			Kamis, 18 Juli 2024	<i>Update</i> Tata Kelola dan Kinerja <i>E-Channel</i> BRI
			Selasa, 30 Juli 2024	Upaya Penguatan Manajemen Risiko pada Segmen Bisnis Mikro
			Selasa, 06 Agustus 2024	<i>Update Project Central Counterparty (CCP)</i> untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar (SBNT)
			Selasa, 06 Agustus 2024	<i>Update</i> Kinerja <i>Regional Office</i> BRI Semester I Tahun 2024
			Selasa, 13 Agustus 2024	<i>Update</i> Strategi Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan
			Selasa, 13 Agustus 2024	<i>Update</i> Strategi <i>Commercial, Small, and Medium Business</i>
			Selasa, 20 Agustus 2024	<i>Update Top</i> Debitur dengan Eksposur Risiko Tinggi

No.	Tugas dan Tanggung Jawab		Pelaksanaan	
	Ruang Lingkup	Aktivitas	Hari, Tanggal	Agenda
			Selasa, 08 Oktober 2024	Evaluasi Implementasi <i>Three Lines Model</i> BRI: Peralihan Fungsi Unit <i>Risk & Compliance</i> (URC) dan Revitalisasi Fungsi <i>Branch Risk & Compliance</i> (BRC)
			Selasa, 12 November 2024	Update Ketentuan Hapus Tagih Kredit UMKM Beserta Antisipasi Dampak dan Mitigasi Prosedur Pelaksanaan
			Selasa, 19 November 2024	Update Implementasi ESG dan Evaluasi <i>Green Financing</i> BRI
			Selasa, 10 Desember 2024	Update Penyusunan Kebijakan Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
			Selasa, 10 Desember 2024	Reviu Realisasi Anggaran Penghapusbukuan Tahun 2024
8	Konsultasi Kredit Direksi Kepada Dewan Komisaris	Konsultasi atas Pemberian Kredit Baru dan/atau Suplesi dengan Total Eksposur Risiko Individu Lebih dari Satu Triliun Rupiah	Selasa, 13 Maret 2024	Konsultasi Kredit
			Selasa, 30 April 2024	Konsultasi Kredit
			Selasa, 14 Mei 2024	Konsultasi Kredit
			Selasa, 04 Juni 2024	Konsultasi Kredit
			Selasa, 11 Juni 2024	Konsultasi Kredit
			Selasa, 27 Agustus 2024	Konsultasi Kredit
			Selasa, 10 Desember 2024	Konsultasi Kredit
9	Persetujuan atas Pemberian Fasilitas/ Penyediaan Dana kepada Perusahaan Anak/ Pihak Terkait	Persetujuan atas Pemberian Fasilitas/ Penyediaan Dana kepada Perusahaan Anak/ Pihak Terkait	Selasa, 30 April 2024	Persetujuan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait atas nama PT Pegadaian
			Selasa, 02 Juli 2024	Persetujuan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Danareksa Sekuritas
			Selasa, 03 Desember 2024	Persetujuan Penyediaan Dana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
			Selasa, 10 Desember 2024	Persetujuan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Multifinance Indonesia
10	Evaluasi Kinerja dan Penerapan Tata Kelola DPLK	Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Persetujuan atas Rencana Bisnis Tahun Berikutnya	Selasa, 16 Januari 2024	Laporan Realisasi Rencana Bisnis DPLK BRI Semester II Tahun 2023.
			Kamis, 18 Juli 2024	Realisasi Rencana Bisnis DPLK Semester I Tahun 2024
			Selasa, 19 November 2024	Persetujuan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan DPLK BRI Tahun 2025

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) merupakan salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memastikan penerapan tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam konglomerasi keuangan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
9. Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk beserta perubahan-perubahannya.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor 07-KOM/BRI/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi menjadi acuan Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam konglomerasi keuangan Perseroan.

Isi Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

Bab	Bahasan
Bab I	Pendahuluan 1.1 Landasan Hukum 1.2 Pengertian Umum
Bab II	Nilai-nilai Perseroan, Struktur Organisasi, dan Kode Etik 2.1 Nilai-nilai Perusahaan 2.2 Struktur Organisasi dan Keanggotaan 2.3 Kode Etik
Bab III	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi 3.1 Tujuan, Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab 3.2 Penunjukan Anggota Komite, Masa Kerja dan Waktu Kerja 3.3 Rapat 3.4 Laporan 3.5 Protokol Komunikasi 3.6 Mekanisme Surat Menyurat
Bab IV	Penutup

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, jabatan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan melalui:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 11-KOM/BRI/10/2023, tanggal 03 Oktober 2023 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 03a-KOM/BRI/03/20234, tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 12-KOM/BRI/03/2023, tanggal 07 September 2024 tentang Penetapan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Keputusan 15-KOM/BRI/11/2024, tanggal 11 November 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan tata kelola yang komprehensif dan efektif dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), Independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Komite bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi BRI atau Perusahaan Anak BRI;
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
5. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS/Menteri; dan
7. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite dalam lingkup tanggung jawab Komite untuk:

1. Memperoleh dukungan data dan informasi dari Manajemen Entitas Utama dan/atau Entitas Anak untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka peningkatan fungsi pengendalian intern, fungsi kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.
3. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit, Kepatuhan, Keuangan, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia dan Aspek Fungsi Operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi dan klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.

4. Mendapatkan masukan mengenai penerapan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit meliputi penerapan manajemen risiko, pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan dari anggota konglomerasi keuangan dan/atau pihak profesional di luar Perseroan melalui forum diskusi dan/atau rapat di level teknis.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris Entitas Utama dan secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama. Komite diketuai oleh Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama. Untuk melaksanakan tugas sehari-hari, Komite dapat dibantu oleh Staf dan/atau Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi, yang dapat berasal dari kalangan intern maupun ekstern Bank.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi diatur sebagai berikut:

1. Anggota Komite paling kurang terdiri dari satu Komisaris dari setiap anggota konglomerasi keuangan BRI, seorang pihak independen dan anggota Dewan Pengawas Syariah.
2. Anggota Komite paling kurang terdiri dari:
 - a. Seorang Komisaris Independen dari Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota;
 - b. Komisaris Independen dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan BRI sebagai anggota;
 - c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
 - d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari BRI Syariah sebagai anggota;
 - e. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Periode 01 Januari 2024 – 18 Maret 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>	Komisaris Independen BRI
3	Hendrikus Ivo	Anggota	<i>Law, Banking, Audit</i>	Komisaris Independen BRI
4	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen BRI
5	Heri Sunaryadi	Anggota	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen BRI
6	Paripurna Poerwoko Sugarda	Anggota	<i>Law, Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen BRI
7	Tedi Nurhikmat	Anggota	<i>Banking, Risk Management</i>	Pihak Independen BRI
8	Bardiyono Wiyatmojo	Anggota	<i>Banking, Audit</i>	Pihak Independen BRI
9	Bintoro Nurcahyo	Anggota	<i>Accounting, Management</i>	Pihak Independen BRI
10	Eko B Supriyanto	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen Bank Raya Indonesia
11	Ayahanita K.	Anggota	<i>Audit, Law</i>	Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia
12	Abdul Ghoni	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Asuransi Indonesia
13	Eko Wahyudi	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen Asuransi BRI Life
14	Muhammad Hidayat	Anggota	<i>Law, Sharia</i>	Anggota Dewan Pengawas Asuransi BRI Life
15	Sumihar Manullang	Anggota	<i>Accounting, Management</i>	Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas
16	Sumantri Suwarno	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen BRI Multifinance Indonesia
17	Agoosh Yoosran	Anggota	<i>Business, Management</i>	Komisaris Independen BRI Ventura Investama
18	Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen Pegadaian
19	Muhammad Cholil Nafis	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian
20	Nurhaida	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen Permodalan Nasional Madani
21	Kahlil Rowter	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Manajemen Investasi

Periode 19 Maret 2024 – 08 September 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Paripurna Poerwoko Sugarda	Ketua	<i>Law, Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>	Komisaris Utama BRI
3	Rofikoh Rokhim	Anggota	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BRI
4	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen BRI
5	Heri Sunaryadi	Anggota	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen BRI
6	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	<i>Governance, Risk, and Compliance (GRC), Management</i>	Komisaris Independen BRI
7	Tedi Nurhikmat	Anggota	<i>Banking, Risk Management</i>	Pihak Independen BRI
8	Bardiyono Wiyatmojo	Anggota	<i>Banking, Audit</i>	Pihak Independen BRI
9	Eko B Supriyanto	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen Bank Raya Indonesia

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
10	Ayahanita K.	Anggota	<i>Audit, Law</i>	Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia
11	Abdul Ghoni	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Dewan Pengawas Syariah PT BRI Asuransi Indonesia
12	Eko Wahyudi	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life
13	Mohammad Hidayat	Anggota	<i>Law, Sharia</i>	Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi BRI Life
14	Donsuwan Simatupang	Anggota	<i>Investment Banking, Economics</i>	Komisaris Independen PT BRI Danareksa Sekuritas
15	Diah Defawati Ade*)	Anggota	<i>Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Multifinance Indonesia
16	Agoosh Yosran	Anggota	<i>Business, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Ventura Investama
17	Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT Pegadaian
18	Muhammad Cholil Nafis	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian
19	Nurhaida	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani
20	Kahlil Rowter	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Manajemen Investasi

Periode 09 September 2024 - 10 November 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Paripurna Poerwoko Sugarda	Ketua	<i>Law, Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>	Komisaris Utama BRI
3	Rofikoh Rokhim	Anggota	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/Independen BRI
4	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen BRI
5	Heri Sunaryadi	Anggota	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen BRI
6	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	<i>Governance, Risk, and Compliance (GRC), Management</i>	Komisaris Independen BRI
7	Tedi Nurhikmat	Anggota	<i>Banking, Risk Management</i>	Pihak Independen BRI
8	Tjondro Prabowo	Anggota	<i>Banking, Pension Fund</i>	Pihak Independen BRI
9	Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	<i>Finance, Risk Management</i>	Komisaris Independen PT Bank Raya Indonesia
10	Ayahanita K.	Anggota	<i>Audit, Law</i>	Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia
11	Abdul Ghoni	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Dewan Pengawas Syariah PT BRI Asuransi Indonesia
12	Eko Wahyudi	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life
13	Mohammad Hidayat	Anggota	<i>Law, Sharia</i>	Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi BRI Life
14	Donsuwan Simatupang	Anggota	<i>Investment Banking, Economics</i>	Komisaris Independen PT BRI Danareksa Sekuritas
15	Diah Defawati Ade	Anggota	<i>Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Multifinance Indonesia

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
16	Agoosh Yosran	Anggota	<i>Business, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Ventura Investama
17	Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT Pegadaian
18	Muhammad Cholil Nafis	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian
19	Nurhaida	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani
20	Kahlil Rowter	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Manajemen Investasi

Periode 11 November 2024 – 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Keahlian	Keterangan
1	Paripurna Poerwoko Sugarda	Ketua	<i>Law, Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	<i>Banking, Finance, Risk Management</i>	Komisaris Utama BRI
3	Rofikoh Rokhim	Anggota	<i>Finance, Economics, Management</i>	Wakil Komisaris Utama/Independen BRI
4	Dwi Ria Latifa	Anggota	<i>Law, Social Politics, Regulation</i>	Komisaris Independen BRI
5	Heri Sunaryadi	Anggota	<i>Capital Market, Technology, Management</i>	Komisaris Independen BRI
6	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	<i>Governance, Risk, and Compliance (GRC), Management</i>	Komisaris Independen BRI
7	Tedi Nurhikmat	Anggota	<i>Banking, Risk Management</i>	Pihak Independen BRI
8	Tjondro Prabowo	Anggota	<i>Banking, Pension Fund</i>	Pihak Independen BRI
9	Maria Ulpah	Anggota	<i>Finance, Risk Management</i>	Pihak Independen BRI
10	Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Bank Raya Indonesia
11	Ayahanita K.	Anggota	<i>Audit, Law</i>	Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia
12	Abdul Ghoni	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Dewan Pengawas Syariah PT BRI Asuransi Indonesia
13	Eko Wahyudi	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life
14	Mohammad Hidayat	Anggota	<i>Law, Sharia</i>	Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi BRI Life
15	Donsuwan Simatupang	Anggota	<i>Investment Banking, Economics</i>	Komisaris Independen PT BRI Danareksa Sekuritas
16	Diah Defawati Ade	Anggota	<i>Social Politics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Multifinance Indonesia
17	Agoosh Yosran	Anggota	<i>Business, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Ventura Investama
18	Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT Pegadaian
19	Muhammad Cholil Nafis	Anggota	<i>Sharia, Management</i>	Dewan Pengawas Syariah PT Pegadaian
20	Nurhaida	Anggota	<i>Banking, Management</i>	Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani
21	Kahlil Rowter	Anggota	<i>Economics, Management</i>	Komisaris Independen PT BRI Manajemen Investasi

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Paripurna Poerwoko Sugarda Ketua/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dwi Ria Latifa Anggota/ Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Kartika Wirjoatmodjo Anggota/Komisaris Utama

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Heri Sunaryadi Anggota/ Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Rofikoh Rokhim Anggota/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Haryo Baskoro Wicaksono Anggota/ Komisaris Independen

Profil dapat dilihat pada bagian profil anggota Dewan Komisaris

Periode dan Masa Jabatan melekat pada Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Sumber Daya, Institut Pertanian Bogor (1989)
- MBA (Exchange) International Finance & Marketing, University of Washington, Seattle, USA (1997)
- MBA Banking and Finance International, University of Japan (1998)

PENGALAMAN KERJA

- Vice President Consumer Risk Scoring, Bank Mandiri (2004 – 2007)
- Vice President Enterprise Risk Management, Bank Mandiri (2007 – 2010)
- Senior Vice President Credit Risk and Portfolio Management, Bank Mandiri (2010 – 2018)
- Senior Vice President Mandiri University Group, Bank Mandiri (2018 – 2021)
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Pihak Independen BRI (2021 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level VII (BNSP)
- Sertifikasi Asesor Kompetensi Risk Management Level V (BNSP)
- Learning Value Chain Certification
- Risk Management Trainers – BSMR GAARP

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 10-KOM/BRI/12/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

28 Desember 2021 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada

Tedi Nurhikmat

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/
Pihak Independen BRI

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor
pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Bogor.



Maria Ulpah

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/
Pihak Independen BRI

Warga negara Indonesia, lahir di
Purwakarta pada tahun 1981. Usia 43
tahun Per Desember 2024. Berdomisili di
Depok.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi – Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2005)
- MSc in Finance, University of Groningen, The Netherlands (2008)
- PhD in Finance, University of Birmingham, United Kingdom (2015)

PENGALAMAN KERJA

- Dosen, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2008 – sekarang)
- Teaching Assistant, Graduate Diploma of Business Administration (GDBA) dan Undergraduate programme, School of Business, University of Birmingham, United Kingdom (2011 – 2015)
- Consultant, TA 8224 The Implementation of Value Chain Methodology on Tuna Fisheries in Nangroe Aceh Darussalam, Asian Development Bank (2014 – 2016)
- Anggota Komite Audit PT Pos Indonesia (2015 – 2018)
- Tim Staf Ketua Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2015 – 2018)
- Research Consultant, UKM Centre, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2018 – sekarang)
- Deputy of Risk Management Unit, Universitas Indonesia (2018 – 2020)
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola PT Utama Karya (Persero) (2019 – 2024)
- Ketua Program Jenjang Sarjana, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2020 – 2024)
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Pihak Independen BRI (2024 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Wakil Manajer investasi
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 15-KTKT/BRI/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

11 November 2024 - sekarang

JABATAN RANGKAP

- Dosen, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2008 – sekarang)
- Research Consultant, UKM Centre, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2018 – sekarang)



Tjondro Prabowo

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/
Pihak Independen BRI

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta
pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1989)
- Magister Manajemen – Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2003)

PENGALAMAN KERJA

- VP Asset Liability Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)
- VP Bank Kustodian dan Trust & Corporate Services PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020)
- EVP Investments Services PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021)
- Direktur Administrasi Dana Pensiun Pelni (2023 - 2024)
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Pihak Independen BRI (2024 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Certified Wealth Manager
- Assessment Center Assessor Certification
- Sertifikat Pengetahuan Dasar di Bidang Dana Pensiun

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 12-KOM/BRI/09/2024 tanggal 07 September 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

07 September 2024 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Johanes Kuntjoro Adisardjono

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
/Komisaris Independen PT Bank Raya
Indonesia Tbk

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta
pada tahun 1964. Usia 60 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Universitas Indonesia (1988)
- Magister Agribisnis Universitas Institute Pertanian Bogor (1999)

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Keuangan PT Bahana Artha Ventura (BAV) (2018 – 2018)
- Pj. Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 – 2019)
- Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 – 2020)
- Tenaga Expert PT Siaga Abdi Utama (2022-2023)
- Komisaris Independen PT Bank Raya Indonesia Tbk (2023-sekarang)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi KKNi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan
- Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6
- Sertifikasi Kepatuhan Perbankan (level Officer)
- Sertifikasi Asesor Kompetensi - Sertifikasi Asesor Compliance Manager
- Sertifikasi Ikatan Akuntan Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 12-KOM/BRI/09/2024 tanggal 07 September 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

07 September 2024 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada

**Ayahanita K**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi /Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1989)
- Magister Spesialis Hukum (Notariat) (2001)

PENGALAMAN KERJA

- Group Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Satuan Kerja Audit Intern Kantor Pusat (2016 – 2018)
- Kepala SKAI PT Bank BRI Agroniaga Tbk (2019 – 2020)
- Kepala Divisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Divisi Pengembangan Standar & Kualitas Audit Kantor Pusat (2020)
- Executive Vice President PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Divisi Pengembangan Standar & Kualitas Audit Kantor Pusat (2020 – 2021)
- Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia (2022 - sekarang)

SERTIFIKASI

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 11-KOM/BRI/10/2023 tanggal 03 Oktober 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

03 Oktober 2023 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada

**Abdul Ghoni**

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Dewan Pengawas Syariah PT BRI Asuransi Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjungkarang pada tahun 1977. Usia 47 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi STIE Bhakti Pembangunan (2002)
- Magister Manajemen Universitas Mercubuana (2015)
- Doktor Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah (2018)

PENGALAMAN KERJA

- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Parolamas (2019 – 2020)
- Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2019 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia (2020 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah PT Capella Multidana (2021 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah PT BRI Asuransi Indonesia (2021 – sekarang)

SERTIFIKASI

Tidak Ada

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 04-KOM/BRI/07/2021 tanggal 06 Juli 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

06 Juli 2021 – sekarang

JABATAN RANGKAP

- Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2019 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia (2020 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah PT Capella Multidana (2021 – sekarang)



Eko Wahyudi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life
Warga negara Indonesia, lahir di Baturaja pada tahun 1963. Usia 61 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Tangerang Selatan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Pendidikan Sarjana Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta (1986)
- Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2005)

PENGALAMAN KERJA

- Pemimpin Wilayah BRI Palembang (2018)
- Pemimpin Wilayah BRI Malang (2018 – 2019)
- Pemimpin Wilayah BRI Surabaya (2019)
- Direktur Keuangan Perum Perhutani (2019 – 2021)
- Komisaris Independen BRI Life (2022 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level II IBI Perbanas
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level III LSPP BNSP
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV BNSP
- Sertifikasi Ahli Tata Kelola Terintegrasi CRGP LSPMR-BNSP

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 04-KOM/BRI/07/2021 tanggal 06 Juli 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

06 Juli 2021 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Mohammad Hidayat

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Usia 57 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1992)
- Magister Ilmu Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (2004)
- Doktor Islamic Economic and Finance, Universitas Trisakti (2014)

PENGALAMAN KERJA

- Biro Syariah dan Riset Bank Muamalat Indonesia (1993-1999)
- Advisor Bank Muamalat Indonesia (1999-2011)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2018 – 2023)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Mandiri (2019 – 2022)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Manulife Syariah (2024 - 2024)

SERTIFIKASI

- Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah
- Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perasuransian Syariah
- Ahli Syariah Pasar Modal
- Kompetensi DPS

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 04-KOM/BRI/07/2021 tanggal 06 Juli 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

06 Juli 2021 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Donsuwan Simatupang

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1961. Usia 63 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Parahyangan (1985)
- Master in Investment Banking, Virginia Polytechnic Institute and State University, USA (1993)

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Komersial PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2017)
- Direktur Mikro, Kecil & Menengah PT Bank Rakyat Indonesia (2017)
- Direktur Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)
- Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – 2020)
- Komisaris Independen PT BRI Danareksa Sekuritas (2023 – sekarang)

SERTIFIKASI

Tidak Ada

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 03a-KOM/BRI/03/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

19 Maret 2024 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Diah Defawati Ade

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Independen PT BRI Multifinance Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Usia 60 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Dokter, Universitas Brawijaya (1992)

PENGALAMAN KERJA

- Anggota DPR RI (2004 – 2009)
- Staf Ahli Menteri Koordinator Bidang PM, Kemenko PMK RI (2015 – 2019)
- Direktur RS Kasih Sayang Ibu, Batam (2020 – 2022)
- Komisaris PT Sinar Energi Utama (2022 – sekarang)
- Komisaris Independen PT BRI Multifinance Indonesia (2023 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Pembiayaan kualifikasi 6 Bidang Pembiayaan, Sub-Bidang Pengawasan, LSP Pembiayaan
- Seminar Nasional APPI, Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 03a-KOM/BRI/03/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

19 Maret 2024 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Komisaris PT Sinar Energi Utama (2022 – sekarang)



Agoosh Yosran

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
/ Komisaris Independen BRI Ventura
Investama

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta
pada tahun 1969. Usia 55 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Keuangan & Perbankan Indonesia (STEKPI) (1995)

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama PT Kalyanamitra Adhara Mahardika (2007 – 2019)
- Direktur Corporate Affair & Corporate Secretary PT Mahaka Media Tbk (2013 – 2016)
- Direktur Utama PT Republika Media Mandiri (2016 – 2019)
- Komisaris PT Republika Media Mandiri (2019 – 2020)
- Komisaris Independen PT BRI Ventura Investama (2020 – sekarang)

SERTIFIKASI

-

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 11-KOM/BRI/10/2023 tanggal 03 Oktober 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

03 Oktober 2023 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada



Yudi Priambodo Purnomo Sidi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi /
Komisaris Independen PT Pegadaian

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta
pada tahun 1966. Usia 57 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Business Management Universitas Pancasila (1989)
- Magister International Business Universitas Gadjah Mada (2000)
- Doktor Business Management Universitas Brawijaya (2019)

PENGALAMAN KERJA

- Vice President pada Audit Standard and Quality Development, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 – 2020)
- Anggota Pengawas YKP BRI (2019 – 2022)
- Asesor Kompetensi LSP-PM Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP-PM) (2019 – sekarang)
- Vice President pada Regional Audit Jakarta 2, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Vice President pada Regional Office Jakarta 2, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021)
- Senior Vice President pada Regional Audit Manado, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021 – 2022)
- Komisaris Independen PT Pegadaian (2022 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Qualified Internal Audit (QIA), YPIA
- Certified Enterprise Risk Governance (CERG), ERMA
- Governance Risk Compliance Professional (GRCP), OCEG
- Banking Risk Management Level 4, LSP Perbankan
- Training Methodology Qualification Competency Certification Scheme 3, LSP Kepelatihan dan Instruktur Nasional
- Banking Risk Management Level 3, LSP Perbankan
- Audit Intern Bank Level Audit Supervisor, LSP Perbankan
- Certified Risk Professional for Risk Management, LSP Pasar Modal
- Certified Securities Analyst for Securities Analysis, LSP Pasar Modal
- Certified Investment Banker for Investment banking, LSP Pasar Modal
- Certified Wealth Manager (CWM), ICWMA
- Workplace Assessment Assessor Competency, BNSP
- Certified Financial Planner (CFP), FPSB
- Bank Risk Management Level 2, LSP Perbankan
- Manajemen Risiko Level 1, BSMR

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 08-KOM/BRI/09/2022 tanggal 06 September 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

06 September 2022 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Asesor Lembaga Sertifikasi Pasar Modal (LSP PM) (2019 – sekarang)



Muhammad Cholil Nafis

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi /
Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian

Warga negara Indonesia, lahir di Sampang
pada tahun 1975. Usia 49 tahun Per
Desember 2023. Berdomisili di Depok

RIWAYAT PENDIDIKAN

- LC dari Ibnu Sa'ud Islamic University, Jakarta (1996-2000)
- Sarjana Agama dari Sekolah Tinggi Agama Islam Az Ziyadah, Jakarta (1996-2000)
- MA dari Program Pascasarjana UIN Jakarta (2001-2003)
- Ph.D. dari University of Malaya, Malaysia (2008-2010)

PENGALAMAN KERJA

- Staf Pengajar Ekonomi dan Keuangan Syariah Pascasarjana Universitas Indonesia (2005 – sekarang)
- Dosen Sekolah Tinggi Al Qur'an Al Hikam, Depok (2011 – sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian (2011 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah Kresna Multi Finance (2012 – sekarang)
- Kelompok Pengembangan Jasa Keuangan Syariah OJK (2013 – 2017)
- Dewan Pengawas Syariah ACE Life Assurance (2013 – sekarang)
- Sekretaris Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia (2014 – 2017)
- Dewan Pengawas Syariah Puskop Syariah DKI Jaya (2014 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah Asuransi Asyki (2015 – sekarang)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Pengawas Syariah oleh Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia
- Post-Doctoral di Muhammad V University, Maroko
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Nasional Multifinance Syariah
- Pelatihan Asesor Kompetensi Pengawas Syariah

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 10-KOM/BRI/12/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

28 Desember 2021 – sekarang

JABATAN RANGKAP

- Dewan Pengawas Syariah Asuransi Asyki (2015 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah Puskop Syariah DKI Jaya (2014 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah Kresna Multi Finance (2012 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah ACE Life Assurance (2013 – sekarang)



Nurhaida

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Independen PNM

Warga negara Indonesia, lahir di Padang Panjang pada tahun 1959. Usia 64 tahun Per Desember 2023. Berdomisili di Bogor

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Kimia Tekstil (Institut Teknologi Tekstil Bandung) (1985)
- Magister Business Administration (Indiana University, USA) (1995)

PENGALAMAN KERJA

- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (2011 – 2012)
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK merangkap anggota (2012 – 2017)
- Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota (2017 – 2022)

SERTIFIKASI

Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 11-KOM/BRI/10/2023 tanggal 03 Oktober 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

03 Oktober 2023 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Tidak Ada

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1988)
- Master of Economic Michigan State University East Lansing, MI, USA (1991)

PENGALAMAN KERJA

- *Chief Economist* Mandiri Sekuritas (2005 – 2006)
- *Chief Executive Officer* (CEO) Pefindo (2007 – 2010)
- *Chief Economist* PT Bakrie and Brothers Tbk (2011 – 2013)
- Senior Advisory Real Estate Investment Trusts, AIPEG, Jakarta (2015)
- *Chief Economist* PT Danareksa (Persero) (2015 – 2018)
- Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management (2018 – 2022)
- Senior Advisor Prospera (Australia Indonesia Partnership Economic Development) in the Economic and Finance Engagement Ar (2018 – sekarang)
- Komisaris Independen PT BRI Manajemen Investasi (2022 – sekarang)

SERTIFIKASI

Tidak Ada

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI Nomor Keputusan 05-KOM/BRI/02/2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PERIODE MENJABAT

Periode I

MASA JABATAN

15 Februari 2023 – sekarang

JABATAN RANGKAP

Senior Advisor Prospera (Australia Indonesia Partnership Economic Development) in the Economic and Finance Engagement Ar (2018 – sekarang)

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Pihak Independen yang memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan pengalaman.
2. Pihak Independen yang memiliki pengetahuan mengenai entitas utama dan perusahaan anak antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam
3. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep risiko dan pengendalian risiko dalam aktivitas usaha serta pengendalian intern perusahaan.
5. Komisaris Independen dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan BRI sebagai anggota.
6. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari BRI Syariah sebagai anggota.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Paripurna Poerwoko Sugarda	Ketua	• Sarjana Hukum • Magister Bidang Hukum • Doktor Bidang Hukum	Memiliki pengalaman dalam hukum, sosial politik dan manajemen
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	• Sarjana Akuntansi • Master of Business Administration	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko
Rofikoh Rokhim	Anggota	• Sarjana Ekonomi • Sarjana Ilmu Politik • Master bidang Public Finance • Master International & Development Economics • Doktor bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman dalam bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen
Dwi Ria Latifa	Anggota	• Sarjana Hukum • Alumni Lemhanas • Magister of Science	Memiliki pengalaman dalam hukum, sosial politik dan regulasi
Heri Sunaryadi	Anggota	• Sarjana Teknologi Pertanian • Master of Management	Memiliki pengalaman dalam pasar modal, teknologi, dan manajemen
Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	• Sarjana Hubungan Internasional • Magister Ekonomi dan Bisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan dan manajemen
Tedi Nurhikmat	Anggota	• Sarjana Ekonomi Sumber Daya • MBA Banking and Finance Internasional • MBA (<i>Exchange</i>) International Finance & Marketing	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen risiko.
Tjondro Prabowo	Anggota	• Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian • Magister Manajemen	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen.
Maria Ulpah	Anggota	• Sarjana Ekonomi • MSc in Finance • PhD in Finance	Memiliki pengalaman dalam bidang keuangan dan manajemen risiko.
Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	• Sarjana Ekonomi • Magister Agribisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen
Ayahanita K.	Anggota	• Sarjana Hukum • Magister Spesialis Hukum (Notariat)	Memiliki pengalaman dalam bidang audit dan hukum.
Abdul Ghoni	Anggota	• Sarjana Akuntansi • Magister Manajemen • Doktor Ekonomi Islam	Memiliki pengalaman dalam bidang syariah dan manajemen.
Eko Wahyudi	Anggota	• Sarjana Hukum • Magister Manajemen Agribisnis	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen.
Mohammad Hidayat	Anggota	• Sarjana Syariah • Magister Ilmu Hukum • Doktor Islamic Economic and Finance	Memiliki pengalaman dalam bidang hukum dan syariah.
Donsuwan Simatupang	Anggota	• Sarjana Ekonomi Perusahaan, • Master in Investment Banking	Memiliki pengalaman dalam bidang bank investasi dan ekonomi.
Diah Defawati Ade	Anggota	Pendidikan Dokter	Memiliki pengalaman dalam sosial politik dan manajemen.
Agoosh Yosran	Anggota	Sarjana Ekonomi	Memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi dan perbankan
Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	• Sarjana Business Management • Magister International Business • Doktor Business Management	Memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi dan manajemen

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Muhammad Cholil Nafis	Anggota	- Sarjana Agama - Magister Agama - Ph.D	Memiliki pengalaman dalam bidang syariah dan manajemen
Nurhaida	Anggota	- Sarjana Kimia Tekstil - Magister Business Administration	Memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan manajemen
Kahlil Rowter	Anggota	- Sarjana Ekonomi - Master of Economic	Memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi dan manajemen

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pandangan maupun saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota KTKT tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali BRI dan bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun pekerja dari Perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Persyaratan independensi anggota KTKT adalah:

1. Tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan anak Perseroan, atau afiliasinya, kecuali upah, gaji, dan fasilitas lainnya yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga maupun bisnis dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Tidak mempunyai kedudukan rangkap pada Perseroan dan Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Bank; dan
4. Tidak memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang menimbulkan benturan kepentingan.

Tabel Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Aspek Independensi	PPS	KW	RR	DRL	HS	HBW	TN	TP	MU	JKA
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi	AG	EW	MH	DS	DDA	AY	YPPS	MCN	NH	KR
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi	HI	BW	BN	EBS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	✓	✓	✓	✓

Catatan:

Paripurna P Sugarda (PPS), Kartika Wirjoatmodjo (KW), Rofikoh Rokhim (RR), Dwi Ria Latifa (DRL), Heri Sunaryadi (HS), Haryo Baskoro Wicaksono (HBW), Tedi Nurhikmat (TN), Tjondro Prabowo (TP), Maria Ulpah (MU)², Johanes Kuntjoro Adisardjono (JKA), Ayahanita K (AK), Abdul Ghoni (AG), Eko Wahyudi (EW), Mohammad Hidayat (MH), Donsuwan Simatupang (DS), Diah Defawati Ade (DDA), Agoosh Yoosran (AY), Yudi Priambodo Purnomo Sidi (YPPS), Muhammad Cholil Nafis (MCN), Nurhaida (NH), Kahlil Rowter (KR), Hendrikus Ivo (HI)¹, Bardiyono Wiyatmojo (BW)³, Bintoro Nurcahyo (BN)⁴, Eko B Supriyanto (EBS)⁵

Keterangan:

1. Hendrikus Ivo diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan tanggal 01 Maret 2024.
2. Maria Ulpah menjabat sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan saat ini.
3. Bardiyono Wiyatmojo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 09 September 2024
4. Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 19 Maret 2024
5. Eko B Supriyanto menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 07 September 2024

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pengaturan rapat Komite diatur sebagai berikut.

Mekanisme Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) diselenggarakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan atau sesuai kebutuhan. Jenis rapat berdasarkan peserta sebagai berikut:
 - a. Rapat KTKT dengan Entitas Utama.
 - b. Rapat KTKT Entitas Utama dengan seluruh Entitas Anak.
 - c. Rapat Dewan Komisaris/Rapat KTKT Entitas Utama.
 - d. Rapat KTKT Entitas Utama dengan Entitas Anak tertentu.
 - e. Rapat Teknis KTKT (rapat pada level teknis).
Rapat pada level teknis adalah rapat dengan peserta anggota Komite dari Pihak Independen dengan Kepala Divisi atau pejabat dan/atau staf pada unit kerja Entitas Utama dan/atau Entitas Anak tertentu.
2. Rapat Komite wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
3. Rapat Komite dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Komite dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan.
4. Rapat Komite diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat lainnya dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Komite.
5. Rapat Komite dapat diselenggarakan secara daring melalui telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam rapat Komite.
6. Materi rapat Komite tersedia dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal materi rapat dapat disampaikan sebelum rapat dilaksanakan.
7. Anggota Komite dapat menghadiri rapat berdasarkan undangan dari Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko atau unit kerja lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
8. Anggota Komite dapat menghadiri rapat berdasarkan undangan dari eksternal auditor dan/atau Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) terkait dengan rencana dan hasil pemeriksaan terhadap Entitas Anak dan hal lainnya.

Kuorum Rapat

Rapat Komite adalah sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite.

Peserta Rapat

1. Setiap anggota Komite wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam satu tahun.
2. Rapat Komite dapat mengundang Direksi, Pejabat dan Pekerja Perseroan atau undangan dari luar Perseroan.

3. Rapat Komite dapat mengundang Komite Lain dan Manajemen Entitas Anak yang diajukan melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pimpinan Rapat

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Komite.
2. Dalam hal Ketua Komite tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.
3. Rapat pada level teknis dipimpin oleh salah satu anggota KTKT dari Pihak Independen pada Entitas Utama.

Pemanggilan Rapat

1. Pemanggilan rapat Komite dilakukan oleh Ketua Komite.
2. Dalam hal Ketua Komite berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada siapapun, pemanggilan rapat dapat dilakukan oleh anggota Komite yang berasal dari anggota Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan rapat Komite harus disampaikan secara tertulis dengan mencantumkan agenda/acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
4. Dalam hal situasi khusus atau kondisi luar biasa (*extraordinary*), Komite dapat melakukan pemanggilan rapat sewaktu-waktu (kurang dari 1 hari kerja) baik secara daring atau luring.
5. Undangan rapat KTKT pada level teknis ditandatangani oleh Ketua Komite, undangan rapat tersebut dapat pula dilakukan oleh pihak terkait yaitu dari Manajemen BRI atau Entitas Anak.
6. Rapat Komite TKT yang telah terjadwal dilakukan dengan undangan secara tertulis, ditandatangani oleh ketua Komite atau seorang anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris Entitas Utama. Apabila Ketua Komite berhalangan maka undangan dapat ditandatangani oleh dua orang Komite berasal dari Dewan Komisaris. Apabila tidak dimungkinkan ditandatangani oleh dua anggota Komite maka undangan dapat ditandatangani oleh seorang anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.
7. Undangan dapat ditandatangani dengan menggunakan *digital signature* dengan terlebih dahulu meminta ijin persetujuan kepada Dewan Komisaris yang berwenang menandatangani.
8. Undangan rapat KTKT pada level teknis ditandatangani oleh Ketua Komite, undangan rapat tersebut dapat pula dilakukan oleh pihak terkait yaitu dari Manajemen BRI atau Entitas Anak.
9. Rapat Komite harus mencantumkan agenda rapat, tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan rapat serta daftar hadir.

Keputusan Rapat

1. Rapat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) jumlah anggota komite.
2. Keputusan rekomendasi yang dirumuskan dalam Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
3. Setiap anggota Komite memiliki 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) hak suara untuk setiap anggota Komite yang diwakilinya dengan sah dalam rapat.
4. Anggota Komite yang berhalangan hadir dapat mengajukan pendapat dan memberikan hak suara yang diberikan secara tertulis, ditandatangani, dan disampaikan kepada Ketua Komite atau Komisaris yang memimpin rapat. Hak suara tersebut dianggap sah dan menjadi bagian dalam pengambilan keputusan rapat.
5. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju sama, maka pengambilan keputusan ditunda dan dikaji kembali. Apabila setelah dikaji kembali, jumlah suara setuju dan tidak setuju sama maka pengambilan keputusan ditetapkan oleh pemimpin rapat.
6. Pimpinan rapat menyampaikan kesimpulan dan keputusan pada setiap akhir rapat.
7. Setiap keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.
8. Komite dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani secara tertulis terhadap usul keputusan tersebut.
9. Setiap anggota Komite yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu rapat Komite dan tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

Risalah Rapat

1. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat.
2. Risalah rapat Komite wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Komite yang memiliki hak suara atau *voting right member*.

3. Risalah rapat disusun oleh anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen yang hadir dalam rapat.
4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana butir 2 dan 3 di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan dengan risalah rapat.
5. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat dan disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
6. Risalah rapat Komite merupakan bukti yang sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat di- maksud.
7. Hasil pertemuan pada rapat yang diselenggarakan pada level teknis dituangkan dalam risalah rapat berisi poin-poin penting pembahasan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Apabila berdasarkan hasil pertemuan pada Rapat Teknis terdapat hal-hal penting yang perlu mendapatkan perhatian maka Pihak Independen dapat merekomendasikan kepada Ketua Komite untuk ditindaklanjuti sesuai kebutuhan, antara lain menyampaikan surat rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama. Surat tersebut ditandatangani oleh Ketua Komite dan salah satu anggota KTKT yang berasal dari Dewan Komisaris Entitas Utama.
9. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik oleh Sekretariat Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Hasil Rapat

1. Hasil Keputusan rapat Komite disampaikan dalam Nota Dinas Komite kepada Dewan Komisaris yang memuat pendapat atau rekomendasi atau saran dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
2. Nota Dinas Komite pada butir satu di atas dapat disertai dengan draft surat keluar Dewan Komisaris dan/atau surat keluar Komite kepada Direksi.
3. Nota Dinas Komite harus ditandatangani oleh Ketua Komite dan seluruh anggota Komite.
4. Surat Dewan Komisaris berpedoman pada tata cara persuratan yang diatur dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sedangkan Surat Komite ditandatangani oleh Ketua Komite dan Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.
5. Seluruh surat keluar Dewan Komisaris dan atau Komite harus dicatat pada Register Surat dan ditatakerjakan oleh Sekretariat Dewan Komisaris serta disimpan oleh Corporate Secretary Division.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tabel Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	Selasa, 5 Maret 2024	Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester II Tahun 2023.	1. Rofikoh Rokhim 2. Hendrikus Ivo 3. Dwi Ria Latifa 4. Heri Sunaryadi 5. Paripurna Poerwoko Sugarda 6. Tedi Nurhikmat 7. Bintoro Nurcahyo 8. Eko B Supriyanto 9. Ayahanita K. 10. Abdul Ghoni 11. Eko Wahyudi 12. Muhammad Hidayat 13. Agoosh Yoosran 14. Yudi Priambodo Purnomo Sidi 15. Muhammad Cholil Nafis 16. Nurhaida 17. Kahlil Rowter
2	Rabu, 13 Maret 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM).	1. Rofikoh Rokhim 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Hendrikus Ivo 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Paripurna Poerwoko Sugarda 7. Tedi Nurhikmat 8. Bintoro Nurcahyo 9. Nurhaida
3	Selasa, 26 Maret 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Diah Defawati Ade*)
4	Selasa, 02 April 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Yudi Priambodo Purnomo Sidi 10. Muhammad Cholil Nafis
5	Selasa, 30 April 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Ayahanita K. 10. Abdul Ghoni
6	Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Donsuwan Simatupang

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
7	Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen (BRIMI).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Kahlil Rowter
8	Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Eko Wahyudi 10. Mohammad Hidayat
9	Selasa, 14 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Eko B Supriyanto
10	Selasa, 14 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BVI).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo 9. Agoosh Yosran
11	Selasa, 02 Juli 2024	a. Update Maturity Level BRI Group b. Evaluasi Capital Investment BRI Group	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Bardiyono Wiyatmojo
12	Selasa, 27 Agustus 2024	Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I Tahun 2024.	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Rofikoh Rokhim 3. Dwi Ria Latifa 4. Heri Sunaryadi 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. Tedi Nurhikmat 7. Bardiyono Wiyatmojo 8. Eko B Supriyanto 9. Ayahanita K. 10. Abdul Ghoni 11. Eko Wahyudi 12. Mohammad Hidayat 13. Donsuwan Simatupang 14. Diah Defawati Ade 15. Agoosh Yosran 16. Yudi Priambodo Purnomo Sidi 17. Muhammad Cholil Nafis 18. Nurhaida 19. Kahlil Rowter

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
13	Selasa, 03 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance).	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Dwi Ria Latifa 4. Heri Sunaryadi 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. Tedi Nurhikmat 7. Bardiyono Wiyatmojo 8. Diah Defawati Ade
14	Selasa, 03 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).	1. Kartika Wirjoatmodjo 2. Rofikoh Rokhim 3. Dwi Ria Latifa 4. Heri Sunaryadi 5. Haryo Baskoro Wicaksono 6. Tedi Nurhikmat 7. Bardiyono Wiyatmojo 8. Ayahanita K. 9. Abdul Ghoni
15	Selasa, 17 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Johanes Kuntjoro Adisardjono 10. Donsuwan Simatupang
16	Selasa, 17 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Kahlil Rowter
17	Selasa, 1 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Nurhaida
18	Selasa, 1 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Agoosh Yosran
19	Selasa, 15 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Yudi Priambodo Purnomo Sidi 10. Muhammad Cholil Nafis

No.	Hari, Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
20	Selasa, 15 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Eko Wahyudi 10. Mohammad Hidayat
21	Selasa, 22 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).	1. Paripurna Poerwoko Sugarda 2. Kartika Wirjoatmodjo 3. Rofikoh Rokhim 4. Dwi Ria Latifa 5. Heri Sunaryadi 6. Haryo Baskoro Wicaksono 7. Tedi Nurhikmat 8. Tjondro Prabowo 9. Johannes Kuntjoro Adisardjono

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama Tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite adalah sebagai berikut.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Paripurna Poerwoko Sugarda	Ketua	21	21	100%
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	21	19	90%
Rofikoh Rokhim	Anggota	21	21	100%
Dwi Ria Latifa	Anggota	21	21	100%
Heri Sunaryadi	Anggota	21	21	100%
Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	19	19	100%
Tedi Nurhikmat	Anggota	21	21	100%
Tjondro Prabowo	Anggota	7	7	100%
Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	1	1	100%
Ayahanita K.	Anggota	4	4	100%
Abdul Ghoni	Anggota	4	4	100%
Eko Wahyudi	Anggota	4	4	100%
Mohammad Hidayat	Anggota	4	4	100%
Donsuwan Simatupang	Anggota	3	3	100%
Diah Defawati Ade	Anggota	3	3	100%
Agoosh Yosran	Anggota	4	4	100%
Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	4	4	100%
Muhammad Cholil Nafis	Anggota	4	4	100%
Nurhaida	Anggota	4	4	100%

Nama	Jabatan	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Kahlil Rowter	Anggota	4	4	100%
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	2	2	100%
Maria Ulpah ²	Anggota	-	-	-
Bardiyono Wiyatmojo ³	Anggota	12	12	100%
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	2	2	100%
Eko B Supriyanto ⁵	Anggota	3	3	100%

Keterangan:

1. Hendrikus Ivo diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan tanggal 01 Maret 2024.
2. Maria Ulpah menjabat sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan saat ini.
3. Bardiyono Wiyatmojo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 09 September 2024.
4. Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 19 Maret 2024.
5. Eko B Supriyanto menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 07 September 2024.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota KTKT BRI memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing dengan pengalaman minimal lima tahun. Latar belakang anggota KTKT BRI cukup beragam, yakni berpengalaman pada bidang manajemen strategis, manajemen risiko, perbankan, keuangan dan akuntansi sehingga dapat menjamin kualitas rekomendasi dan saran perbaikan kepada Dewan Komisaris.

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Paripurna Poerwoko Sugarda	Ketua	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Rofikoh Rokhim	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Dwi Ria Latifa	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Heri Sunaryadi	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	Dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Tedi Nurhikmat	Anggota	<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Tjondro Prabowo	Anggota	Diklat Manajemen Investasi Dana Pensiun	13 - 15 Agustus 2024	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
Maria Ulpah ²	Anggota	<i>Applying Green Energy Finance: Renewable Energy & Energy Efficiency</i>	Online, Oktober 2024	Renewables Academy Berlin
Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	<i>Pembekalan Fit & Proper Test</i>	Jakarta, 20-21 Februari 2024	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
		<i>Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko</i>	Bali, 18-20 September 2024	Bankers Association for Risk Management
		<i>Seminar Risk & Governance Summit (RGS) 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"</i>	Online, 26 November 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		<i>Seminar Internasional dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-67 "Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future"</i>	Jakarta, 2-4 Desember 2024	Ikatan Akuntan Indonesia

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Ayahanita K	Anggota	<i>How Digital Twins will Help Insurance to Implement and Optimize Operations</i>	Online, 30 Mei 2024	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia
		<i>Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2024</i>	Jakarta, 06 Juli 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia
		GRC Summit 2024 _ <i>Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDGs</i>	Yogyakarta, 22-23 Agustus 2024	Center for Risk Management & Sustainability
		Webinar APARI & AAMAI - <i>Carbon Credit Insurance</i>	Online, 16 Oktober 2024	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia
		OJK Risk & Governance Summit 2024	Online, 26 November 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Abdul Ghoni	Dewan Pengawas Syariah	<i>Presentation Skills Workshop For IIS Trainers</i>	Online, 4 Mei 2024	Islamic Insurance Society
		<i>International Webinar Series On Takagul Around The World</i>	Online, 25 Juni 2024	Islamic Insurance Society
		Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024	Jakarta, 24 September 2024	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
		Ittima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024	Jakarta, 29 Oktober 2024	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
Eko Wahyudi	Anggota	<i>International Wealth Management Conference</i>	Jakarta, 24 April 2024	Certified Wealth Managers Association
		Konferensi Auditor Internal 2024	Yogyakarta, 10-11 Juli 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		<i>Masterclass Program Series XXIII Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy</i>	Bandung 25-26 Juli 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
		2 Risk Assessment Technique ISO 31010	Online, 12-13 Agustus 2024	GRC
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko	Bali, 12-13 Desember 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
Mohammad Hidayat	Anggota	<i>Pelatihan & Courtesy Visit Transaction Banking to Arab Saudi: Training Produk Murabahah Commodity</i>	KSA Saudi Arabia, 04 – 12 Februari 2024	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		<i>Digital and Risk Management Insurance</i>	Bandung, 15 – 17 Mei 2024	AAJI Pusat
		<i>International Webinar Series Takaful Around The World</i>	Jakarta, 6 November 2024	Islamic Insurance Society
		Pembekalan BSMR Dewan Pengawas Syariah dan Komite Syariah Jenjang 4	Jakarta, 2-3 Juli 2024	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		Pelatihan Transaksi Valuta Asing bagi Dewan Pengawas Syariah Indonesia University	Jakarta, 26-27 September 2024	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Donsuwan Simatupang	Anggota	-	-	-
Diah Defawati Ade	Anggota	Pembiayaan Kualifikasi 6 Bidang pembiayaan, Sub-Bidang Pengawasan	Jakarta, 27 November 2023	LSP Pembiayaan Indonesia

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Agoosh Yosran	Anggota	<i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>	Jakarta, 09 – 13 Desember 2024	PPM Manajemen
Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	Program Pengkinian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Online, 27 Februari 2024 dan 05 Maret 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan
		Konferensi Auditor Internal (KAI) 2024 dengan tema: <i>Elevating Internal Audit As A Value Driver: Achieving Business Resilience in The Era of Digitalization</i>	Yogyakarta, 10 – 11 Juli 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit
		Seminar Manajemen Risiko Operasional: <i>“Strengthening Cybersecurity and Privacy: Navigating the Digital Landscape”</i>	Jakarta, 30 September 2024	PDP Kominfo dan ISACA Indonesia
		<i>Digital Marketing Essentials for Leaders</i>	Manchester, 03 – 06 Desember 2024	Alliance Manchester Business School
		Seminar Hari Anti Korupsi Sedunia 2024: <i>“Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju melalui Peningkatan Integritas Diri”</i>	Jakarta, 13 Desember 2024	Hakordia – Corpu PT Pegadaian
Muhammad Cholil Nafis	Anggota	Ulama Penggerak Zakat Nasional	Jakarta, 29 Februari 2024	Badan Amil Zakat Nasional
		Sistem Istibath Hukum Islam & Bahtsul Masail Metode Penetapan Awal Bulan Hijriah	Semarang, 11 – 13 September 2024	Islamic Center Semarang
		Seminar Nasional Ekonomi	Garut, 16 September 2024	Institut Agama Islam
Nurhaida	Anggota	<i>Onboarding Commissioner Program Angkatan 7 Tahun 2024</i>	Jakarta, 13 Januari 2024	Kementerian BUMN
		<i>Personal Data Protection Law: Ensuring Compliance and Operational Readiness</i>	Online, 18 Desember 2024	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia
Kahlil Rowter	Anggota	<i>The Role of Directors: Duties, Responsibilities and Legal Obligations - Executive Development Program</i>	Singapore, 7 – 11 Januari 2024	Singapore Management University
		<i>Assessing Strategic Performance: The Board Level View Executive Development Program</i>	Singapore, 20 – 23 Juni 2023	Singapore Management University
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Dewan Komisaris		
Bardiyono Wiyatmojo ³	Anggota	<i>Refreshment Risk Management Jenjang 6</i>	Online, 02 Agustus 2024	Corporate University BRI
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	Program Pathway to Chartered Accountant Indonesia bagi BUMN	Online, 16 Mei - 13 Juli 2024	BUMN School of Excellence - IAI
		<i>Refreshing Risk Management Jenjang 6</i>	Online, 02 Agustus 2024	Corporate University BRI
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	Bali, 28 - 29 Agustus 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
		<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i>	Online, 06 September 2024	OJK Institute
		<i>Navigating the Global Internal Audit Standards</i>	Semarang, 12-13 September 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
Eko B. Supriyanto ⁵	Anggota	<i>Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges</i> “ <i>Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges</i> ”	Yogyakarta, 14 – 15 Desember 2023	LSPMR
		<i>Starting Year Forum 2024: Stabilitas Moneter di tengah Dinamika Ekonomi Indonesia</i> “ <i>Mengamankan Industri Keuangan & Syariah dari Risiko Fraud & Serangan Siber</i> ”	Jakarta, 01 Februari 2024	Infobank

Keterangan:

1. Hendrikus Ivo diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan tanggal 01 Maret 2024.
2. Maria Ulpah baru menjabat sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan saat ini.
3. Bardiyono Wiyatmojo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 09 September 2024.
4. Bintaro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 19 Maret 2024.
5. Eko B Supriyanto menjabat sejak tanggal sejak 01 Januari 2024 sampai dengan 07 September 2024.

Penghasilan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi bagi anggota komite yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dengan honorarium yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak terdapat honorarium khusus bagi setiap anggota Komite. Honorarium anggota Komite dari Pihak independen (Non Komisaris), besarnya honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan jumlah maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak diberikan penghasilan lain selain honorarium tersebut. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Usaha Milik Negara.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

No	Ruang Lingkup	Aktivitas	Hari, Tanggal	Agenda
1	Evaluasi Kinerja Lembaga Jasa Keuangan Anak	1. Mengevaluasi kinerja finansial dan non finansial Perusahaan Anak.	Rabu, 13 Maret 2024	<i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM).
		2. Mengevaluasi strategi bisnis berdasarkan pencapaian kinerja berdasarkan sektor usaha (<i>main business</i>) dan <i>issue</i> strategis pada Perusahaan Anak	Selasa, 26 Maret 2024	<i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
			Selasa, 02 April 2024	<i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).

No	Ruang Lingkup	Aktivitas	Hari, Tanggal	Agenda
			Selasa, 30 April 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).
			Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Securities (BRIDS).
			Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen (BRIMI).
			Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).
			Selasa, 14 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).
			Selasa, 14 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BVI).
			Selasa, 03 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance).
			Selasa, 03 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).
			Selasa, 17 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
			Selasa, 17 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
			Selasa, 1 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
			Selasa, 1 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures).
			Selasa, 15 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).
			Selasa, 15 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).
			Selasa, 22 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Ke depan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).

No	Ruang Lingkup	Aktivitas	Hari, Tanggal	Agenda
2	Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Tata Kelola Terintegrasi	Mengevaluasi kecukupan Pengendalian Intern terintegrasi, Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan penilaian <i>Self Assessment</i> Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menguji efektivitasnya	Selasa, 5 Maret 2024	Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester II Tahun 2023.
			Selasa, 27 Agustus 2024	Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I Tahun 2024.
		Penilaian <i>Self-Assessment</i> Tata Kelola Terintegrasi dilakukan setiap Semester	Rabu, 10 Januari 2024	<i>Self-Assessment</i> Tata Kelola Terintegrasi Semester II 2023
			Selasa, 09 Juli 2024	<i>Self-Assessment</i> Tata Kelola Terintegrasi Semester I 2024
		Pelaporan Hasil Pelaksanaan TKT secara Tahunan	Jumat, 31 Mei 2024	Evaluasi Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023
3	Penguatan Fungsi Tata Kelola Terintegrasi	Melakukan koordinasi dengan unit kerja tentang <i>Maturity Level</i> dan <i>Capital Investment</i> BRI Group	Selasa, 02 Juli 2024	1. <i>Update Maturity Level</i> BRI Group 2. Evaluasi <i>Capital Investment</i> BRI Group
4	Perubahan dan penetapan anggota KTKT konglomerasi keuangan BRI	Reviu terhadap usulan anggota KTKT dari LJK dilakukan 4 (empat) kali selama Tahun 2023	Perubahan Anggota KTKT melalui SK Dewan Komisaris pada tanggal: a. 03 Oktober 2023 b. 19 Maret 2024 c. 07 September 2024 d. 11 November 2024	Perubahan Anggota KTKT melalui SK Dewan Komisaris: 1. Nomor Keputusan 11-KOM/BRI/10/2023 tanggal 03 Oktober 2023 2. Nomor Keputusan 03a-KOM/BRI/03/20234 tanggal 19 Maret 2024 3. Nomor Keputusan 12-KOM/BRI/03/2023 tanggal 07 September 2024 4. Nomor Keputusan 15-KOM/BRI/11/2023 tanggal 11 November 2024

Tata Cara Penggantian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penunjukan dan penggantian anggota Komite ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris, khusus untuk anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen, berlaku ketentuan:

1. Dipilih dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
2. Masa kerja ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris jangka waktu kontrak dan peraturan pekerja kontrak yang berlaku di Perseroan, dengan tidak menutup kemungkinan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum jangka waktu kontrak berakhir.

Organ dan Komite di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

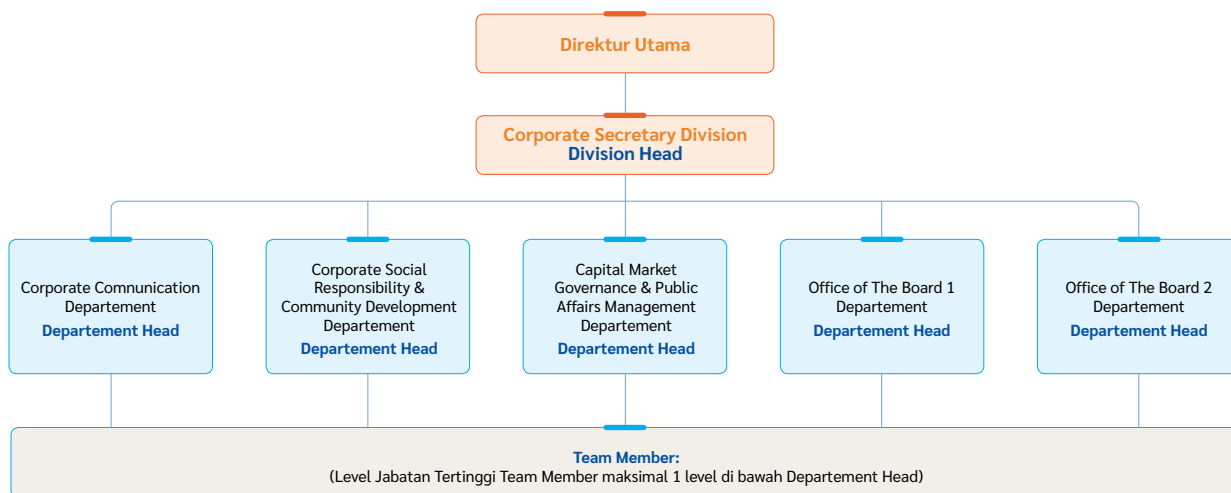
Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal, khususnya dalam hal terkait keterbukaan Informasi kepada masyarakat, yang dilaksanakan melalui pelaporan kepada instansi pemerintahan dan pengumuman dalam *website* serta media cetak (apabila diwajibkan), organisasi pelaksanaan RUPS. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal seperti regulator pasar modal, pemegang saham, media serta pemangku kepentingan lainnya.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Pembentukan Sekretaris Perusahaan didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Struktur Sekretaris Perusahaan



Function:

- Media Relation & Publication
- Corporate Brand & Digital
- External Corporate Event & Sponsorship
- Communication Analystist & Research
- Program Strategic & Communication TJSL & CSR
- Execution & Program Partnership
- Monitoring, Quality Control & Reporting
- Capital Market Governance
- Public Affairs Management
- Strategic & Project Portfolio
- BOC General Affairs, Internal BOC Activity & BOC Executive Assistant
- BOC Executive Assistant
- BOD General Affairs, BOD & SEVP
- Internal Corporate & BOD Event
- BOD Executive Assistant

Sekretaris Perusahaan memimpin unit kerja Corporate Secretary Division dalam melaksanakan fungsinya dengan jabatan setingkat Executive Vice President. Corporate Secretary Division berada di bawah binaan Wakil Direktur Utama dan Direktur Utama.

Organisasi Corporate Secretary Division membawahkan:

1. Corporate Communication Department yang mengelola fungsi:
 - a. *Corporate Communication & Media Relation.*
 - b. *Eksternal Corporate Event & Sponsorship.*
 - c. *Museum Perusahaan.*
2. Corporate Social Responsibility & Community Development Department yang mengelola fungsi:
 - a. *Planning, Strategy & Administration.*
 - b. *Program & Activation.*

3. Capital Market Governance & Public Affairs Management Department yang mengelola fungsi:
 - a. *Capital Market Governance.*
 - b. *Public Affairs Management.*
 - c. *Strategic & Project Portfolio.*
4. Office of the Board 1 Department yang mengelola fungsi:
 - a. *Board General Affair (Dewan Komisaris).*
 - b. *Internal BOC Activity.*
 - c. *Executive Assistant.*
5. Office of the Board 2 Department yang mengelola fungsi:
 - a. *Board General Affair (Direksi dan SEVP).*
 - b. *Internal Corporate Event.*
 - c. *Executive Assistant.*

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

1. *Pool of Candidate* calon Corporate Secretary melalui Talent Committee (Komite Human Capital).
2. Pengusulan Calon Corporate Secretary oleh Direksi.
3. Pembahasan Calon Corporate Secretary.
4. Pembahasan usulan Corporate Secretary.
5. Persetujuan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi, antara lain:

Tugas dan Tanggung Jawab Umum

1. Sekretaris Perusahaan paling kurang:
 - a. Memastikan Perusahaan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keterbukaan informasi dan penerapan GCG.
 - b. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - c. Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
 - d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - e. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
 - f. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada regulator tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris (dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris).
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - g. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perusahaan dengan *stakeholders*.
 - h. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, serta RUPS.

- i. Melakukan kegiatan komunikasi Perusahaan dalam rangka menjaga dan meningkatkan *corporate image* Perusahaan, termasuk melaksanakan program *event* eksternal, pemberian *sponsorship* Perusahaan dan pengelolaan museum Perusahaan.
 - j. Mengelola fungsi penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan, serta publikasi Laporan Keuangan dan informasi/laporan penting lainnya di media cetak, media elektronik dan Situs Web Perusahaan kepada pihak terkait/regulator sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - k. Menyelenggarakan RUPS dan *public expose*.
 - l. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang diperlukan dalam rangka *Corporate Action*.
2. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Komunikasi

1. Mengelola fungsi penyusunan kebijakan, implementasi dan evaluasi strategi komunikasi/publikasi Perusahaan.
2. Mengelola *brand image* dan *brand positioning* Bersama dengan unit kerja yang mengelola *marketing communication*.
3. Membina hubungan baik dengan media cetak maupun media elektronik, lembaga/instansi/institusi, dan pihak eksternal lainnya.
4. Mengelola fungsi penyediaan materi komunikasi terkait Perusahaan.
5. Mengelola fungsi penyusunan dan analisis konsep jawaban/tanggapan/naskah, termasuk dalam memberikan tanggapan/*press conference* yang berkaitan dengan isu Perusahaan yang muncul di media massa berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
6. Mengelola Situs Web dan media sosial Perusahaan bersama dengan unit kerja yang membidangi fungsi layanan dan unit kerja yang membidangi fungsi *marketing communication*.
7. Mengelola Museum BRI Purwokerto.

CSR dan Community Development

1. Mengelola kegiatan pemetaan sasaran komunitas penerima program CSR & *Community Development*.
2. Mengelola kegiatan pelaksanaan program CSR & *Community Development*.

Capital Market Governance dan Public Affairs Management

1. Mengarahkan kepatuhan yang terkait dengan ketentuan regulator, pasar modal dan lain-lain.
2. Mengelola aktivitas kesekretariatan, administrasi dan dokumentasi Perusahaan.
3. Pengelolaan *stakeholder management*.
4. Mengelola administrasi dan dokumentasi Direksi.

Protokol dan Pelayanan Intern Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP

1. Mengelola kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
2. Mengelola fungsi komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan.
3. Mengelola fungsi pelaksanaan pemberian hak dan fasilitas Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
4. Mengelola fungsi penyusunan dan analisis materi pidato, makalah, dengar pendapat, presentasi, wawancara dan materi pendukung lainnya untuk Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
5. Mengelola fungsi penatakerjaan agenda Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
6. Mengelola pelaksanaan dan evaluasi protokol dan sekretaris Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.

Rapat

1. Memastikan Direksi mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Memastikan Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
3. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Direksi – Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Memastikan Rapat dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar, Pedoman dan Tata Tertib Rapat dan ketentuan lainnya.
5. Menjadi penghubung bagi Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP dalam berkoordinasi perihal agenda Rapat rutin maupun insidental.
6. Memastikan bahwa agenda Rapat membutuhkan pengambilan keputusan atau hal-hal yang berdampak besar bagi kesejahteraan Perusahaan.
7. Apabila diperlukan, mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi bahwa setiap Rapat pembahasan akan difokuskan terutama pada pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.
8. Apabila diperlukan, mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi bahwa tingkat kewenangan untuk hal-hal yang didelegasikan benar dan dipatuhi.
9. Memastikan bahwa Risalah Rapat ditatakerjaan sesuai dengan ketentuan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Memastikan Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir atau menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.
2. Memastikan rangkaian penyelenggaraan dan administrasi RUPS telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan penunjukan Pemimpin RUPS sebelum penyelenggaraan RUPS.
4. Memastikan bahwa kegiatan RUPS telah meliputi pengambilan keputusan untuk setiap pokok pembahasan (mata acara).

5. Berkoordinasi dengan pihak independen terkait (Notaris dan Biro Administrasi Efek) untuk kelancaran pelaksanaan RUPS.
6. Berkoordinasi dengan divisi terkait perihal rumusan dan skenario dalam mata acara RUPS.
7. Memastikan pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya.

Pendalaman Pengetahuan

1. Memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima program pengenalan (orientasi) yang memadai pada kesempatan pertama dan selanjutnya berdasarkan kebutuhan. Sasaran program ini bertujuan untuk memberikan wawasan secara ringkas kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Perusahaan agar para anggota baru dapat sesegera mungkin memberikan kontribusi kepada Perusahaan. Khusus bagi anggota Dewan Komisaris baru, program pengenalan ditentukan oleh Komisaris Utama dan/atau ditentukan oleh kebutuhan anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, untuk anggota Direksi baru, program pengenalan ditentukan oleh Direktur Utama dan/atau ditentukan oleh kebutuhan anggota Direksi. Apabila terdapat kondisi Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama adalah anggota baru, maka penentuan program orientasi ditentukan oleh Wakil Komisaris Utama atau Wakil Direktur Utama atau 2 (dua) Komisaris atau 2 (dua) Direktur sesuai ketentuan Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama pengganti sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Informasi atau pengetahuan dasar yang perlu diketahui oleh setiap anggota Sekretaris Perusahaan paling kurang:
 - a. Informasi atau pengetahuan intern, antara lain:
 - Anggaran Dasar.
 - Tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - Visi, Misi dan tujuan Perusahaan.
 - Rencana strategis Perusahaan.
 - Kinerja keuangan Perusahaan.
 - Segmentasi usaha, produk dan jasa Perusahaan.
 - Manajemen risiko bank, profil risiko, penilaian dan pemantauan risiko.
 - Struktur Organisasi Perusahaan.
 - Fungsi Satuan Kerja Audit Intern dan Ekstern.
 - Informasi relevan lainnya yang dapat membantu tugas dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - b. Informasi atau pengetahuan ekstern, antara lain:
 - Perkembangan ekstern yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial dan teknologi, dsb.
 - Posisi Perusahaan diantara pesaing, nasabah dan *stakeholders* lainnya.
 - Peran dan hubungan dengan pihak yang berwenang di pemerintahan di bidang moneter, serta badan berwenang lainnya.
 - Peraturan perundang-undangan yang relevan.
 - Informasi ekstern lainnya yang relevan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

- c. Dokumen yang perlu disiapkan atau dibagikan selama masa pengenalan/orientasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru diangkat, antara lain:
 - Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya.
 - Laporan Tahunan terbaru.
 - Kontrak Manajemen dan rencana Perusahaan terakhir.
 - Struktur Organisasi Perusahaan.
 - Dokumen lainnya, sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Membahas kebutuhan pengembangan diri yang berkelanjutan dengan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan dan membuat perencanaan untuk program pelatihan bersama dengan unit kerja terkait.
4. Mengumpulkan informasi mengenai pelatihan, baik yang dilakukan di dalam negeri maupun luar negeri, berdasarkan informasi dan kerjasama dengan divisi terkait.
5. Menentukan/merekomendasikan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi atau berdasarkan permintaan Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Program orientasi/pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan permintaan Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Pelaksanaan pendidikan/pelatihan mengikuti ketentuan pendidikan yang berlaku di BRI Corporate University.

Daftar Pemegang Saham dan Kepemilikan

1. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Khusus Saham (Seri A Dwiwarna).
2. Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada perusahaan terbuka $\geq 5\%$ dari modal disetor perusahaan.
3. Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila atas kepemilikannya pada perusahaan terbuka terdapat perubahan $\geq 0,5\%$ (nol koma lima persen) dari saham yang disetor dalam perusahaan, baik dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi.
4. Laporan sebagaimana dimaksud angka 2) dan angka 3) wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka tersebut.

Koordinasi Persiapan Laporan Tahunan

1. Laporan Tahunan diantaranya paling sedikit meliputi Ikhtisar Data Keuangan, Laporan Dewan Komisaris dan Direksi, Profil Perusahaan, Analisa dan Pembahasan Manajemen atas

Kinerja Perusahaan, GCG, Informasi Keuangan dan informasi lainnya yang dianggap relevan sesuai dengan perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice* terkini.

2. Laporan Tahunan paling lambat diselesaikan maksimal bulan ke-4 (keempat) setelah akhir tahun buku berjalan dan selambat-lambatnya diterima oleh pemegang saham sebelum RUPS.
3. Persetujuan Laporan Tahunan dilaksanakan pada RUPS dan harus ada dalam salah satu mata acara RUPS.
4. Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*).

Pasar Modal

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan pasar modal yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan terkait dengan pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
3. Sebagai pihak yang dapat dihubungi mewakili Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Lainnya

1. Mengelola implementasi manajemen risiko di Corporate Secretary Division.
2. Menyusun Rencana Kerja Fungsional (RKF) dan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) di Corporate Secretary Division.
3. Mengelola Human Capital, memenuhi kebutuhan Pekerja, meningkatkan kompetensi dan mendorong kinerja agar pengelolaan Human Capital berjalan sesuai kebijakan yang berlaku di Corporate Secretary Division.
4. Menyediakan dokumen/data/informasi terkait pelaksanaan audit dan realisasi tindak lanjut audit di Corporate Secretary Division.
5. Membuat laporan-laporan di tingkat Divisi/Department agar sesuai ketentuan yang berlaku dan kebutuhan unit kerja lain atau instansi terkait.
6. Mengelola logistik dan kesekretariatan di tingkat Divisi/Department, termasuk penggunaan biaya-biaya terkait logistik dan kesekretariatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Mengelola pengembangan platform/sistem aplikasi berkoordinasi dengan divisi terkait.
8. Melakukan penyempurnaan kebijakan/ketentuan terkait output (hasil kerja) Corporate Secretary Division dan unit kerja lain (termasuk antara lain: *Service Level Agreement/SLA*, Buku Prosedur Operasional/BPO, dan lainnya).
9. Melakukan koordinasi dan kerjasama di tingkat Divisi/Department, serta membina hubungan baik dengan unit kerja lain, lembaga atau instansi atau instansi atau pihak ketiga, termasuk antara lain pengadaan dan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang terkait bidang tugas Corporate Secretary Division.

Profil Sekretaris Perusahaan



Agustya HENDY Bernadi
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tahun 1979. Usia 45 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2001)
- Magister Manajemen Strategi, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2009)
- Master of Business Administration, University of Florida, Amerika Serikat (2012)

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5

PENGALAMAN KERJA

- Manager, Investor Relations Desk, Kantor Pusat (01-10-2012 s/d 28-02-2015)
- Kepala Bagian Financial Institution Banks & Manajemen Unit Kerja Luar Negeri, International Business Division, Kantor Pusat (01-03-2015 s/d 30-06-2018)
- Deputy General Manager/Operations Manager, BRI New York Agency (01-07-2018 s/d 08-05-2022)
- Department Head International Business Division, Kantor Pusat (09/05/2022 s/d 31-7-2023)
- Division Head Corporate Secretary, Kantor Pusat (1-8-2023 sd sekarang)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan BRI sejak 1 Agustus 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. 1613-DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023. Pengangkatan Corporate Secretary BRI yang baru tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan dipublikasikan melalui situs web BRI dan Bursa Efek Indonesia.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
<i>Risk Management - Regulatory Risk Assessment - Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kompetensi 5	Jakarta, 5 – 12 Februari 2024	BRI Corporate University dan LSP LSPP
<i>Risk Management - Regulatory Risk Assessment - Help-Session</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kompetensi 5	Online, 15 – 16 Februari 2024	BRI Corporate University dan LSP LSPP
<i>Cascading Clinic</i>	Jakarta, 3 Mei 2024	BRI Corporate University
<i>From Silos To Sinergy: Communication Strategies to Elevate Corporate Reputation</i>	Jakarta, 2 Oktober – 27 Desember 2024	BRI Corporate University
<i>Digital transformation strategy</i>	London, UK, 18 – 22 November 2024	Imperial College Business School

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Hubungan dengan Media Massa

Bulan	Cetak	Online	TV	Total	Quarter
Januari	308	13.443	9	13.760	51.415
Februari	306	15.866	25	16.197	
Maret	254	21.141	63	21.458	
April	1.052	18.596	178	19.826	55.218
Mei	958	17.467	159	18.584	
Juni	764	15.938	106	16.808	

Bulan	Cetak	Online	TV	Total	Quarter
Juli	882	16.842	140	17.864	61.733
Agustus	994	22.236	178	23.408	
September	721	19.564	176	20.461	
Oktober	854	24.110	146	25.110	77.646
November	865	25.897	167	26.929	
Desember	929	24.444	234	25.607	
Grand Total	6.299	179.317	1.104	186.720	

Pelaksanaan komunikasi korporat dilakukan dengan melibatkan berbagai media sebagai *strategic partner* yang meliputi media cetak, TV, maupun *online*. Komunikasi dilakukan melalui penerbitan siaran pers yang selama tahun 2024 telah mencapai sejumlah 479 siaran pers oleh Perseroan, dengan total serapan oleh media sebanyak 246.012 pemberitaan di seluruh media. Dengan jumlah tersebut, BRI telah berkontribusi (*share of voice*) sebesar 47,85 persen pemberitaan positif di industri perbankan.

UMKM masih menjadi tema pemberitaan utama bagi BRI. UMKM sebagai fokus bisnis BRI memiliki peranan kunci dalam membangun perekonomian nasional yang secara langsung mendorong pertumbuhan kinerja BRI. Untuk itu, narasi dalam rilis BRI lebih menekankan pada pemberdayaan UMKM dan ekonomi kerakyatan. Selain itu, publikasi mengenai kinerja keuangan, kegiatan CSR, saham, *award* dan pencapaian BRI lainnya juga menjadi tema pemberitaan utama BRI untuk meningkatkan citra positif di mata publik dan juga sebagai referensi informasi bagi investor.

Dalam kaitannya dengan BRI sebagai sponsor kasta tertinggi liga sepak bola di Indonesia yaitu BRI Liga 1 selama 4 tahun terakhir yang merupakan olahraga paling populer di Indonesia berkontribusi sangat besar dalam keseluruhan pemberitaan BRI. Oleh sebab itu, hingga akhir Desember 2024, total 51.703 artikel pemberitaan mengenai BRI Liga 1 menghiasi platform media print, TV, dan *online*.

Selain itu Corporate Secretary juga melakukan pemantauan rutin terhadap aktivitas di media sosial untuk menjaga sekaligus meningkatkan citra positif BRI. Citra positif BRI dibangun melalui konten pillar mengenai *corporate values & achievements*, *work at BRI*, dan *financial management* yang dikemas dengan *treatment* menarik yang sesuai dengan pengguna media sosial. Sehingga di kuartal IV citra positif BRI di media sosial mencapai 96,26 persen.

Corporate Secretary sebagai atasan Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) BRI melakukan tugasnya dalam

mengkoordinir pelayanan informasi publik. Sepanjang di tahun 2024 PPID BRI menerima 28 permohonan informasi dari publik yang dapat dipenuhi seluruhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kinerja pengelolaan informasi publik yang sangat baik membuat BRI mendapat predikat “Informatif Utama Kategori BUMN” dalam *Monitoring* dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik Badan Publik 2023 oleh Komisi Informasi Pusat dengan nilai sebesar 98,89 dan menjadi satu-satu BUMN yang mendapatkan Badan Publik Terbaik Nasional ‘Arkaya Wiwarta Prajanugraha’.

Corporate Secretary juga bertindak sebagai *spokesperson* untuk menjawab berbagai pertanyaan dari wartawan, mendampingi jajaran Direksi BRI dalam kegiatan wawancara bersama media, menyelenggarakan kegiatan *press conference* untuk meningkatkan citra perusahaan, serta melakukan *monitoring* hingga klarifikasi terhadap pemberitaan negatif atau isu-isu yang dapat menurunkan reputasi Bank BRI.

Selain itu, Corporate Secretary juga mengadakan program BRI *Fellowship Journalism* 2024 yaitu program pemberian beasiswa S2 kepada jurnalis di universitas negeri di Indonesia, pada tahun 2024 melalui program ini BRI berhasil menghasilkan 2.784 artikel dan memberikan beasiswa kepada 50 jurnalis seluruh Indonesia lintas platform.

Penyelenggaraan RUPS

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 1 Maret 2024 sebagaimana dilaporkan pada sub bab RUPS pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Transparansi Penyampaian Laporan dan Keterbukaan Informasi

Selama tahun 2024, Corporate Secretary telah melakukan laporan keterbukaan informasi, laporan rutin, laporan insidental dan/atau permintaan data oleh regulator. Rincian pelaporan telah disampaikan pada Sub Bab Transparansi Penyampaian Laporan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Satuan Kerja Audit Intern

RINGKASAN KINERJA SATUAN KERJA AUDIT INTERN



Pencapaian tahun 2024 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan melakukan beberapa program pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. *Review* Efektivitas dan Strategi SKAI dalam penyempurnaan kegiatan *assurance* dan *advisory* dengan penyusunan metodologi dan kebijakan audit intern, maturitas *quality assurance & improvement program* (QAIP) SKAI dan *assessment maturitas data analytics* SKAI.
2. *Benchmark* SKAI
Pelaksanaan kegiatan *benchmark* SKAI dari 9 (sembilan) Perusahaan kepada Satuan Kerja Audit Intern BRI.
3. Penerapan ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu BRI telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dalam pelaksanaan audit. Pelaksanaan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu terhadap proses bisnis unit kerja jajaran SKAI dilakukan secara berkala setiap tahunnya.
4. Pengembangan Data *Emerging Risk*
Pengembangan data yang bersumber dari risiko baru atau sumber yang sebelumnya tidak diketahui.
5. Pengembangan *Dashboard Monitoring* Berkala
Pengembangan berupa ritur filtering komprehensif dan penambahan beberapa visualisasi data kunci seperti jumlah anomali, *rank* jumlah anomali, *average score level*, serta *ranking* potensi dampak.
6. BRI System Management Audit (BRISMA)
BRI Sistem Manajemen Audit (BRISMA) yaitu *suite application* dalam bidang Manajemen audit yang memfasilitasi penetapan standar audit pada semua tahapan proses audit intern di BRI mulai tahap perencanaan hingga *monitoring*. Aplikasi BRISMA yang dikembangkan sudah bersifat *web-based* dan dapat diakses secara *online*. Selain itu, saat ini sudah dilakukan integrasi dengan aplikasi BRISTARS, dan ke depannya akan dilakukan integrasi dengan PDE, FRD, dan monber.
7. Penerapan Audit *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR)
Penyusunan metodologi ICOFR dan menerapkan pelaksanaan ICOFR untuk memastikan laporan keuangan disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku atau standar pelaporan keuangan.
8. Penguatan Sinergi *2nd line* dengan *3rd line*
Pelaksanaan komunikasi secara berkala dengan *2nd line* secara *online* dan *offline* melalui forum GRC (*Governance, Risk Management, dan Compliance*), *sharing tools Early Warning System*, dan *monitoring* berkala sebagai strategi untuk peningkatan tata kelola organisasi, manajemen risiko perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan secara keseluruhan.
9. SKAI Terintegrasi
SKAI BRI memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan yang tercermin dalam nilai maturitas masing-masing SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan. Program pengembangan untuk mendukung SKAI Terintegrasi antara lain:
 - a. *Annual Audit Planning*
 - b. Individual & tematik audit.
 - c. *Monitoring offsite financial performance* dan kinerja SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
 - d. *Secondment Program*.
 - e. Pendidikan *Lateral Joiner* dan sertifikasi Auditor SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
 - f. Penugasan Auditor SKAI BRI di SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan.
 - g. *Benchmark* SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan ke SKAI BRI.
 - h. *Quality Assurance & Improvement Program* (QAIP).
 - i. Pengkinian kebijakan dan prosedur Pengelolaan Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI.
 - j. Penilaian Maturitas SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
 - k. *Aplikasi Audit Management System* (BRISMA 2.1).

Strategi SKAI BRI 2025 dalam melaksanakan fungsi *assurance* dan *advisory* yang berperan dalam mengawal pencapaian tujuan perusahaan dengan memperhatikan harapan *stakeholders*, untuk mencapai hal tersebut SKAI BRI memiliki aspirasi Tahun 2025 yaitu “**Building Stakeholder Trust Through Developed Expertise and Established Credibility**” dengan Tema Tahunan SKAI Tahun 2025 yaitu *Trusted Assurance Provider* yang tercermin dalam:

1. *Process*, yaitu fokus pengembangan pada aspek *process* meliputi peningkatan *assurance* dan *advisory*, pengembangan fungsi dan metodologi pelaksanaan *testing* ICOFR, pengembangan metodologi audit yang mencakup implementasi *agile assessment & agile* audit, *continuous* audit dan *root cause analysis*, serta peningkatan kualitas penerapan internal audit sesuai standar dan ketentuan melalui pelaksanaan *quality assurance & improvement program*. Selain itu, *The Institute of Internal Auditors (The IIA)* selaku asosiasi profesi yang mengeluarkan standar internal audit menerbitkan *Global Internal Audit Standard* di Tahun 2024 yang penerapannya akan berlaku di tahun 2025 sehingga audit internal diharapkan dapat menerapkan proses internal audit sesuai dengan standar.
2. *Teknologi*, yaitu pengembangan teknologi yang mencakup pengembangan *audit management system* dan *data analytic* yang berkelanjutan, tidak hanya

mendigitalisasi proses Internal Audit tetapi juga mengintegrasikannya dengan sistem/aplikasi internal BRI lainnya sehingga mampu *men-generate insight* untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis. Selain itu, SKAI BRI akan mendorong penerapan *Continuous Auditing & Continuous Monitoring* dalam rangka meningkatkan pengawasan berkelanjutan di unit kerja operasional melalui pemanfaatan teknologi.

3. *People*, yaitu pengembangan pada aspek *human capital* dengan berkolaborasi dengan *Human Capital Directorate* dalam menentukan *audit competency framework, training & certification need analysis, profiling* kompetensi Internal Auditor, penyediaan *learning catalogue*, dan *monitoring* serta evaluasi terkait *training* dan sertifikasi seluruh personil Internal Audit sesuai ruang lingkup penugasan auditor.
4. Organisasi, sebagai implikasi seiring meningkatnya peran teknologi dan *data analytic*, fungsi *advisory* dalam internal audit, kebutuhan terhadap pengujian secara berkelanjutan terhadap pengendalian internal atas laporan keuangan, serta ekspektasi *stakeholders*, maka ke depannya akan dilakukan penyesuaian dan transformasi terhadap organisasi Internal Audit. Transformasi organisasi dilakukan untuk mendorong efektivitas dan efisiensi aktivitas Internal Audit.

Untuk mewujudkan visi SKAI BRI “Menjadi *Strategic Business Partner yang handal dalam rangka mencapai visi BRI dan menjadi Benchmark of Best Practice* bagi Satuan Kerja Audit Intern di Indonesia yang berstandar Internasional” terdapat beberapa tantangan yang perlu diantisipasi SKAI BRI antara lain:

1. Optimalisasi *data analytic* dalam mendeteksi kejadian fraud atau kelemahan pengendalian intern secara lebih dini.
2. Pemenuhan formasi sesuai dengan kebutuhan.
3. Memetakan profil kompetensi Auditor Internal sesuai standar.
4. Pemenuhan kompetensi Auditor Internal sesuai *gap* kompetensi masing-masing profil dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis, teknologi yang relevan dan terkini.
5. Tersedianya *tools* audit yang mendukung metodologi dan strategi audit.
6. Pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen audit dan teknologi audit yang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan audit.
7. Kegiatan Audit dapat lebih *agile* mengikuti dinamika bisnis dan organisasi beserta risikonya (*at the speed risk*) selain terfokus pada *annual audit plan* (PAT) yang disusun di awal tahun.
8. Mengimplementasikan kegiatan *advisory* agar sesuai standar dan dapat memberikan *value added*.
9. Penyempurnaan kegiatan *Monitoring Offsite* berbasis *data analytics* dan *branch analytics*.
10. Kecukupan organisasi agar lebih adaptif sesuai perkembangan terkini.
11. Mengimplementasikan Global Internal Audit Standard 2024.
12. Integritas dan transparansi pelaporan keuangan sesuai dengan POJK.15 tahun 2024 dan Surat Kementerian BUMN SK-5/DKU.MBU/11/2024.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/ POJK.03/2016 Tanggal 1 Desember 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 Tanggal 7 Juli 2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.24/2024 tanggal 2 Oktober 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank .
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-5/MBU/09/2022 Tanggal 01

September 2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.

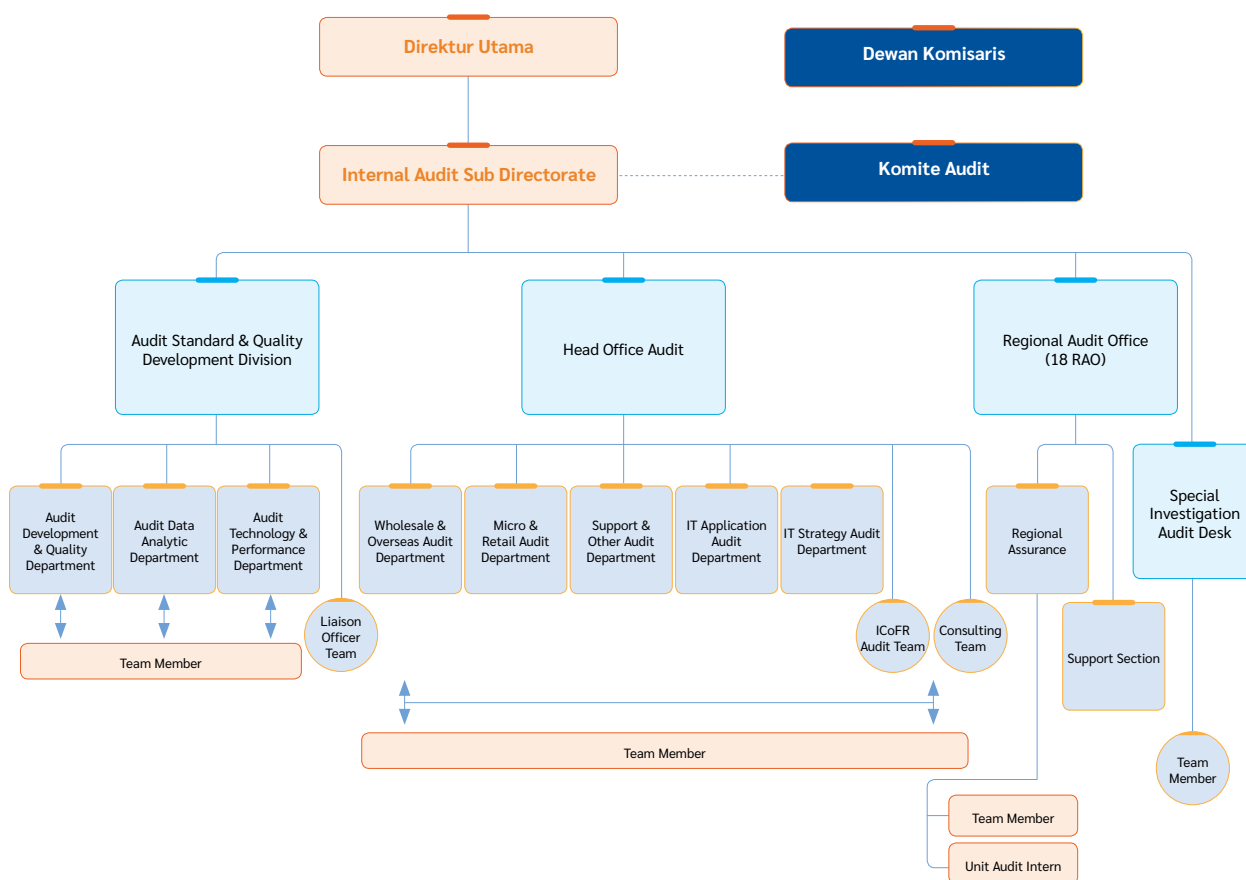
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-5/DKU.MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICOFR) Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance*, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung *strategic business objective* melalui kegiatan *assurance* dan *advisory* yang efektif dan sesuai dengan arah serta strategi perusahaan. Pelaksanaan fungsi SKAI yang efektif dapat memberikan jaminan kepada perusahaan terkait kualitas dan efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko serta sistem tata kelola untuk melindungi organisasi dan reputasi perusahaan. Dalam rangka mendukung aspirasi perusahaan sebagai *The Most Valuable Banking Group in South East Asia and Champion of Financial Inclusion* pada tahun 2025, maka SKAI BRI menerapkan pendekatan audit yang lebih lincah (*agility*) agar dapat

meningkatkan kinerja, kualitas, memenuhi ekspektasi *stakeholders*. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, SKAI didukung dengan struktur organisasi yang independen, jumlah dan kompetensi Auditor yang memadai, pengembangan metodologi dan *tools* audit yang *agile*. SKAI juga senantiasa meningkatkan sinergi dengan fungsi *1st line* dan *2nd line* melalui koordinasi, kolaborasi dan komunikasi yang teratur dan efektif dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, SKAI didukung dengan struktur organisasi yang independen dan jumlah serta kompetensi Auditor yang memadai. SKAI BRI dipimpin oleh SEVP SKAI yang berada di bawah Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SEVP SKAI membawahi Audit Standard & Quality Development Division; Head Office Audit; Desk Special Investigasi dan 18 (delapan belas) Regional Audit Office. Berikut adalah Struktur Organisasi SKAI.



SKAI secara struktural terdiri dari Unit Kerja yang melaksanakan kegiatan audit dan unit kerja yang melaksanakan pengembangan Standar & Kualitas Audit sebagai berikut:

1. Unit Kerja yang melaksanakan kegiatan audit sebagai berikut:

a. *Regional Audit Office* (RAO)

Melaksanakan seluruh kegiatan audit dan pemberian jasa konsultasi sebagai *strategic business partner* dengan objek audit Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Branch Office, Sentra Layanan Prioritas, Sub Branch Office, Cash Office dan BRI Unit di wilayah kerjanya. Saat ini BRI memiliki 18 (delapan belas) Regional Audit Office yang berdampingan dengan 18 (delapan belas) Regional Office BRI. Keberadaan Regional Audit Office yang berdampingan dengan Kantor Wilayah merupakan salah satu strategi BRI agar peran SKAI sebagai fungsi *assurance* dan fungsi *advisory* dapat lebih efektif dan efisien mengingat struktur organisasi,

kewenangan, tugas dan tanggung jawab pengelolaan bisnis dan aset BRI terdesentralisasi.

b. *Head Office Audit* (HOA)

Melaksanakan seluruh kegiatan *assurance* dan *advisory* sebagai *strategic business partner* dengan objek audit Unit Head Office, Unit Kerja Luar Negeri, dan Perusahaan Anak BRI. Head Office Audit juga melaksanakan kaji ulang terhadap beberapa hal yang telah diatur oleh regulator diantaranya Strategi Anti *Fraud*, Penerapan Manajemen Risiko, Asset Tertimbang menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional.

c. *Desk Special Audit Investigation* (Desk SPI)

Melakukan investigasi atas indikasi *fraud* dan pengaduan *whistleblowing system* dengan kewenangan objek audit seluruh Unit Kerja BRI. *Special Investigation* merupakan Desk dan bertanggung jawab langsung kepada SEVP Satuan Kerja Audit Intern.

2. Audit Standard & Quality Development Division (ASQ Division) melakukan penyusunan visi, misi dan strategi Internal Audit Directorate BRI, melaksanakan evaluasi kualitas audit oleh jajaran Internal Audit Directorate BRI, pihak independen *maupun internal quality assurance* terhadap Internal Audit Directorate perusahaan anak, melaksanakan pengkajian dan perancangan *software* maupun *hardware* untuk mendukung pelaksanaan audit, melakukan analisis dan penyusunan laporan hasil audit serta melakukan pengembangan dan pengelolaan *analytical tools* data audit. Berikut adalah Unit Kerja Audit BRI yang tersebar di Seluruh Indonesia:



Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern Dalam Struktur Organisasi

Secara struktural, SKAI BRI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan audit dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Organisasi SKAI dipimpin oleh SEVP Satuan Kerja Audit Intern.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Intern

SEVP Satuan Kerja Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan SEVP SKAI telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Intern



Yulianto Setiawan

SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Warga negara Indonesia, lahir di Kudus pada tahun 1978. Usia 46 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2000).
- Master of Commerce, The University of Queensland, Australia (2006).

SERTIFIKASI

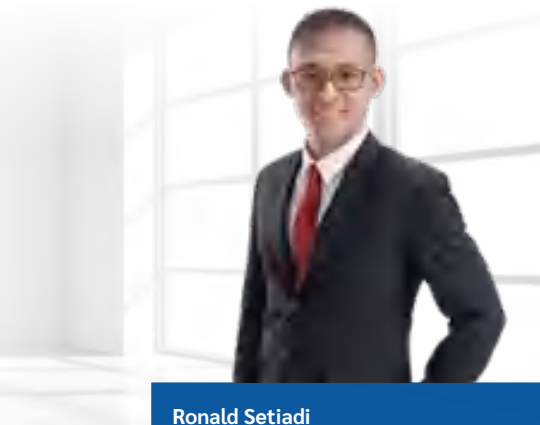
- *Certified Qualified Internal Auditor (QIA)*
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 6

PENGALAMAN KERJA

- CFO PT BRI Ventura Investama (Maret 2019 - November 2019)
- PJ Kepala Divisi Corporate Transformation (2019-2020)
- Kepala Divisi Corporate Transformation (Juni 2020 - Desember 2020)
- Executive Vice President Change Management Division (Januari 2021 - April 2021)
- Division Head Financial & Management Accounting Division (2021 - 2024).
- Internal Audit Head Divisi Head Office Audit (Juni 2024 - November 2024).
- SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) (2024 – sekarang).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 4221-DIR/HBS/11/2024 tentang Promosi sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern/Senior Executive Vice President Sub Direktorat Internal Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Ronald Setiadi

Temporary Replacement of Division Head
of Audit Standard & Quality Development

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta
pada tahun 1981. Usia 43 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta
Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2003)
- Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2024)

SERTIFIKASI

- Certified Qualified Internal Auditor (QIA)
- Certified Forensic Auditor (CFrA)
- Business Continuity Certified Planner (BCCP)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Certified Information System Auditor (CISA)
- Certified Bank Internal Auditor (CBIA)
- Certified Data Center Professional (CDCP)
- Certified Data Center Specialist (CDCS)
- Certified Statement Analysis (CSA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

PENGALAMAN KERJA

- Auditor Audit Intern Teknologi Informasi (November 2004 – Maret 2016)
- Group Head Group Audit Intern Teknologi Informasi (April 2016 – Agustus 2021)
- Department Head Audit Standard & Quality Development Division (September 2024 – sekarang)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP : S.359.e-DIR/HCB/08/2024 Tanggal 13 Agustus 2024



Muhammad Antariksa

Temporary Replacement of Head Office
Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta
pada tahun 1971. Usia 53 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Depok

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bachelor Degree in Computer Engineering dari Universitas Guna Darma, Jakarta (1995)

SERTIFIKASI

- Certified Information Systems Auditor (CISA)
- Certified Bank Internal Audit (CBIA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3

PENGALAMAN KERJA

- Auditor di Audit Intern Teknologi Informasi (Juni 2003 – Februari 2013)
- Group Head Grup Audit Strategi & Pengembangan TSI (Agustus 2017 – Desember 2019)
- Department Head IT Application Audit Head Office Audit (Januari 2020 – sekarang)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

S.13.e-DIR/HBS/12/2024 Tanggal 16 Desember 2024 terhitung mulai tanggal 1 Desember 2024

Internal Audit Charter

SKAI memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi BRI No.KU.02-DIR/ASQ/12/2022, saat ini sudah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Audit Intern BRI dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, dan mengacu pada *International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Piagam Audit Intern BRI merupakan pedoman pelaksanaan fungsi audit intern atas pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), inisiasi komunikasi SKAI dengan *auditee*, pemeriksaan aktivitas bank serta kewenangan SKAI dalam mengakses catatan, dokumen, dan fisik aset bank, termasuk sistem manajemen informasi dan risalah pertemuan manajemen. Dalam hal fungsi SKAI terintegrasi dalam konglomerasi keuangan, SKAI memiliki Piagam Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan sebagai pedoman pelaksanaan audit intern terintegrasi yang harus dipatuhi oleh semua SKAI LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit di semua level Unit Kerja BRI secara independen, objektif dan profesional serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Menyusun standar pelaksanaan fungsi audit intern yang paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur dalam Standar Profesional Audit Intern sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugas.
6. Menjadi *Liason Officer* bagi pihak eksternal BRI dalam kaitannya dengan fungsi audit.

Tanggung Jawab Kepala Satuan Kerja Audit Internal

1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern dan Kode Etik Audit Intern.
2. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI.
3. Memastikan fungsi audit intern didukung oleh sumber daya, metodologi, perangkat, dan teknik audit yang memadai.
4. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur audit intern, kecuali jika kebijakan dan prosedur tersebut bertentangan dengan Piagam Audit Intern. Setiap pertentangan yang ada akan diselesaikan atau dikomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
5. Memastikan seluruh kegiatan asurans dan konsultasi dilakukan dengan mematuhi Standar Profesional Audit Intern.
6. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan Satuan Kerja Audit Intern.
7. Memastikan prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi telah diterapkan dan dijunjung tinggi.
8. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank.
9. Menyusun rencana audit tahunan beserta dengan pembuatan rencana tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern.
10. Mengkomunikasikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas setiap perubahan sementara signifikan dalam Perencanaan Audit Tahunan.
11. Memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit intern, termasuk penetapan tujuan dan cakupan, penugasan yang tepat dan pengawasan yang memadai, dokumentasi program kerja dan hasil pengujian, serta komunikasi terkait hasil penugasan yang dilengkapi dengan kesimpulan dan rekomendasi kepada pihak terkait.
12. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direksi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
13. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan.
14. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan secara periodik.
15. Dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern, SKAI BRI wajib memastikan bahwa:
 - a. Terselenggara transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI dengan mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara.
 - b. Penggunaan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI dan patuh pada Piagam Audit Intern Bank.

16. SKAI BRI sebagai perusahaan induk:
 - a. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak
 - b. Merumuskan prinsip-prinsip audit intern yang mencakup metodologi audit dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
 - c. Memastikan fungsi audit intern pada Perusahaan Anak berjalan dengan efektif.
 - d. Melakukan audit sesuai dengan rencana audit intern, termasuk tujuan dan cakupan, penugasan yang tepat dan pengawasan yang memadai, dokumentasi program kerja dan hasil pengujian serta komunikasi hasil penugasan yang dilengkapi dengan kesimpulan dan rekomendasi pihak terkait.
17. Memastikan dalam hal terdapat permintaan saksi ahli kepada jajaran SKAI, maka dapat memberikan penugasan kepada Auditor tertentu untuk menjadi saksi ahli dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman sesuai dengan kasus yang dihadapi.
18. Memastikan apabila terdapat permintaan atas dokumen audit oleh pihak ekstern (terkait litigasi), telah dilakukan koordinasi dengan Legal Division atau Legal Officer.
19. Menyusun dan mengkaji piagam audit intern secara periodik.
20. Kepala SKAI memperoleh penilaian kerja dari Direktur Utama dan Komite Audit secara tertulis dan transparan.
21. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Kepala SKAI wajib memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam memimpin fungsi audit intern yang independen dan efektif sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Regulator.

Wewenang Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Intern memiliki kewenangan paling sedikit:

1. Mengakses seluruh informasi secara penuh, bebas, dan tidak terbatas tentang catatan, informasi, pekerja, dana, asset, lokasi/area, dan sumber daya lain BRI terkait dengan tugas dan fungsi SKAI, termasuk terhadap perusahaan anak/afiliasi/lembaga jasa keuangan yang dimiliki BRI, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara, seperti rapat ALCO, rapat Komite Manajemen Risiko, dan lainnya
6. Melakukan koordinasi dengan auditor ekstern terkait kegiatan pemeriksaan auditor ekstern.
7. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
8. Mendapatkan bantuan unit-unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak ekstern (seperti jasa *advisory*) dalam pelaksanaan audit apabila diperlukan.

Komposisi Personil Satuan Kerja Audit Intern

SKAI terus berkomitmen mengembangkan kualitas, pengetahuan, keterampilan dan kompetensi Auditor melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan. Berikut disajikan data jumlah Auditor jajaran SKAI.

No	Jabatan	Jumlah
1	SEVP	1
2	Division Head ASQ	1
3	Internal Audit Head, HOA	1
4	Regional Chief Audit	18
5	Head Desk SPI	1
6	Department Head	5

No	Jabatan	Jumlah
7	Regional Audit Head	16
8	Team Member	628
9	Support Section	43
10	Unit Auditor Intern	1,021
Total		1,735

Sertifikasi Profesi Personil Satuan Kerja Audit Intern

Untuk memastikan pelaksanaan tugas audit yang berkualitas, SKAI BRI didukung tenaga audit profesional yang diantaranya telah bersertifikasi nasional maupun internasional sebagai berikut:

Sertifikasi Internasional

No	Nama Sertifikasi	Jumlah
1	Certified Fraud Examiner (CFE)	15
2	Certified Information System Auditor (CISA)	13
3	Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	4
4	Certified Ethical Hacker (CEH)	4
5	Certified Data Center Professional (CDCP)	1
6	Certified Financial Planer (CFP)	1

No	Nama Sertifikasi	Jumlah
7	COBIT 5 Foundation Certificate (COBIT 5)	2
8	Lead Auditor ISO 9001:2015 IRCA Approved	2
9	Lead Auditor ISO 37001:2016	4
10	Lead Auditor ISO 27001:2013 and ISO 19011:2011	3
11	Certified Data Center Specialist (CDCS)	1
12	Business Continuity Certified Planner (BCCP)	1
Total		51

Sertifikasi Nasional

No	Nama Sertifikasi	Jumlah
1	Certified Qualified Internal Auditor (QIA)	69
2	Certified Bank Internal Audit (CBIA)	35
3	Certified Forensic Auditor (CFrA)	13
4	Certified Statement Analysis (CSA)	2
5	Big Data Administrator (BIG DATA)	4
6	Kepatuhan	2
7	Certified Governance Risk and Compliance Professional (CGRCP)	2
8	Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
9	Certified Audit Forensic (CFA)	1
10	Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	2
11	Certified Wealth Management (CWM)	8
12	Certified Procurement Strategic (CPST)	1
13	General Banking 1	197
14	Pelatihan Kerja dan Sertifikasi Assessor	16
15	Sertifikasi LSP BRI Kepatuhan Perbankan (Compliance & Anti Money Laundering Officer)	32
16	Sertifikasi LSP BRI Kredit Perbankan (RM Credit Risk Restructuring and Recovery)	8
17	Sertifikasi LSP BRI Kredit Perbankan (Senior Credit Officer)	1

No	Nama Sertifikasi	Jumlah
18	Sertifikasi LSP BRI Level UAI	2
19	Manajemen Risiko Level 1	38
20	Manajemen Risiko Level 2	9
21	Manajemen Risiko Level 3	1
22	Manajemen Risiko Level 4	199
23	Manajemen Risiko Level 5	45
24	Manajemen Risiko Level 6	5
25	Sertifikasi LSP BRI Level Manager	2
26	Sertifikasi LSP BRI Level Supervisor	45
27	Sertifikasi LSP BRI Level Auditor	526
28	Certified IRCA (International Register of Certificated Auditors)	1
29	Certified Professional Coach (CPC)	4
30	Project Management Professional (PMP)	1
31	Professional Scrum Master™ 1 Certifications	1
32	DevOps Foundation Certified	6
33	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial	2
34	Certified Internal Audit Executive (CIAE)	1
35	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	1
36	Subject Matter Expert (SME)	3
Total		1,286

Kualifikasi Pendidikan Formal Jajaran SKAI

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1	1,529
2	S2	107
3	Lainnya	99
Total		1,735

Program Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Audit Intern

Selain itu dilakukan pendidikan berkelanjutan melalui *on job training*, pendidikan *development* dan *enhancement* (*Inclass*, *In House Training*, *Public Course*). Adapun pendidikan yang diberikan kepada SKAI dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan Pendidikan	Jumlah Peserta
1	Soft Competency : BRILian Leader Development Program (BLDP)	88
2	Hard Competency : a. IHT Special Request b. Public Course Dalam Negeri c. Public Course Luar Negeri d. Brilian Specialist Development Program (BSDP 0, 1, 2, 3)	5.073
Total		5.161

Partisipasi Dalam Asosiasi Profesi Audit Internal

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional audit intern, SKAI telah berpartisipasi dalam asosiasi profesi audit internal salah satunya dengan keikutsertaan SKAI BRI dalam organisasi eksternal, antara lain:

Nama Kegiatan/ Organisasi	Jabatan
Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB)	Wakil Sekretaris Jenderal, Bidang <i>Training</i> , Edukasi & Pelatihan; Bidang Komunikasi; Bidang Sertifikasi & Etika, Bidang Riset & Pengembangan; Bidang Keanggotaan.
Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	As Deputy Director of Public Relation & Publication
Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)	Pengurus Bidang Kerjasama

Sertifikasi Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern telah melakukan resertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dari lembaga Sertifikasi SGS Indonesia pada bulan 15 Juli 2024 dengan hasil tidak terdapat temuan Major maupun Minor. SKAI BRI dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 yang berlaku hingga Desember 2026, dalam hal ini SKAI BRI telah mendapatkan Sertifikasi ISO selama 24 tahun sejak pertama kali dilakukannya sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2002. Sertifikasi ISO tersebut diberikan kepada seluruh unit kerja SKAI termasuk Audit Standard & Quality Development Division, Head Office Audit, Desk Special Investigasi Audit dan 18 Regional Audit Office. Hal tersebut menunjukkan bahwa SKAI BRI telah menerapkan sistem manajemen mutu dalam setiap pelaksanaan audit, sehingga dapat turut mewujudkan visi SKAI BRI menjadi *strategic business partner* yang handal dalam rangka mencapai visi BRI dan menjadi *benchmark of best practice* bagi Satuan Kerja Audit Intern di Indonesia.



Kode Etik Auditor

SKAI BRI memiliki kode etik berupa prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang harus dipatuhi oleh Auditor Intern baik secara individu maupun kelompok dalam melaksanakan kegiatan audit untuk meningkatkan budaya etik dalam Profesi Audit Intern. Kode Etik Auditor BRI terdiri dari 4 (empat) prinsip, yaitu:

1. **Integritas**
Jujur, membangun kepercayaan yang menjadi dasar berpijak auditor intern dalam melaksanakannya tugas dan tanggung jawabnya.
2. **Objektivitas**
Auditor SKAI melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain. Auditor SKAI harus menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang objek yang diuji.
3. **Kerahasiaan**
Auditor SKAI menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tersebut (tanpa kewenangan yang sah), kecuali diwajibkan oleh hukum atau profesi.
4. **Kompetensi**
Menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas SKAI.

Komitmen Auditor Intern terhadap Kode Etik dinyatakan dengan menandatangani Deklarasi Kode Etik Audit Intern dan diperbaharui setiap tahun. Hal ini dilakukan agar setiap Auditor diingatkan kembali akan adanya Kode Etik yang harus dijunjung tinggi dan ditaati. Dalam pelaksanaan kegiatan audit dibutuhkan profesionalisme Auditor:

1. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit intern secara menyeluruh, baik secara individu maupun secara kolektif, sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas Bank.
2. Menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dilaksanakan secara profesional dan skeptis dalam melaksanakan tanggung jawabnya, dengan mempertimbangkan kebutuhan area yang akan diaudit atau jasa konsultasi yang diberikan, cakupan pekerjaan, kompleksitas, materialitas, signifikansi, kecukupan, dan efektivitas proses tata Kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.
3. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
4. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain melalui pengembangan profesional berkelanjutan.
5. Memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan memahami informasi, memeriksa dan mengevaluasi bukti audit, serta melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan.
6. Mematuhi standar profesi audit intern.

Independensi SKAI BRI

SKAI sebagai *3rd line* secara struktural telah independen terhadap fungsi *1st line* (Unit Kerja Operasional) dan fungsi *2nd line* (Jajaran Manajemen Risiko, dan Jajaran Kepatuhan). Kedudukan SKAI dalam perusahaan berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama, serta memiliki garis komunikasi (*communication line*) dengan Dewan Komisaris (dalam hal ini dengan Komite Audit). Hal tersebut mendukung independensi dan objektivitas pelaksanaan dan pelaporan audit, sehingga dapat mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan BRI. Komunikasi SKAI dengan Komite Audit dalam bentuk koordinasi maupun penyampaian laporan hasil audit secara rutin. Untuk menjaga objektivitas Auditor Intern, dilakukan perubahan penugasan secara berkala.

Sistem Manajemen Informasi Audit

SKAI memiliki Sistem Manajemen Informasi Audit yang memadai dikenal dengan **BRI Sistem Manajemen Audit (BRISMA)**. BRISMA merupakan sebuah *suite application* dalam bidang Manajemen Audit yang memfasilitasi penetapan standar audit pada semua tahapan proses audit intern di BRI mulai dari tahap Perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi hingga *monitoring*.

Metodologi Audit

Satuan Kerja Audit Intern menerapkan *metode risk based audit* (RBA) dan *agile audit* dalam melaksanakan fungsi audit dengan memfokuskan pada area yang berisiko tinggi. Penetapan *audit universe* dilakukan dengan memperhatikan tujuan perusahaan,

evaluasi terhadap risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dan memastikan sistem pengendalian intern yang ada telah dapat memitigasi risiko. Dengan metodologi tersebut, maka pelaksanaan audit difokuskan pada area yang memiliki potensi risiko yang tinggi yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan *risk based audit*, SKAI menggunakan *Computer Assisted Audit Technique (CAAT's)* sebagai *analytical tools audit* untuk menentukan prioritas audit, ruang lingkup dan sampel audit.

Di samping kegiatan audit, Satuan Kerja Audit Intern melaksanakan *early warning signal* terhadap potensi risiko melalui kegiatan *monitoring offsite* yang dilaksanakan Unit Kerja Audit. Peran audit dalam *Early Warning Signal* diharapkan dapat

memberikan deteksi dini atas peningkatan risiko yang terjadi di Unit Kerja. Pelaksanaan *monitoring off site* didukung dengan pengembangan indikator risiko melalui teknologi *big data*. Untuk mewujudkan peran SKAI sebagai *Strategic Business Partner* telah dilakukan beberapa hal diantaranya penyampaian saran, ide dan masukan untuk penyempurnaan draft dan kebijakan, melakukan forum komunikasi antara Regional Audit Office dan Regional Office, Program Auditor Mengajar, kegiatan konsultasi, dan *sharing knowledge*, khususnya terkait dengan pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG. Kegiatan tersebut merupakan wujud visi SKAI sebagai SBP yang tangguh dan terpercaya untuk dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka mencapai visi BRL. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko, budaya kepatuhan dan budaya GCG di seluruh level unit kerja

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2024

Audit dilaksanakan sesuai dengan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama. Selama tahun 2024 SKAI melaksanakan audit reguler terhadap 2.736 unit kerja atau mencapai 110% dari PAT dengan rincian sebagai berikut:

Unit Kerja	Target 2024	Realisasi Audit	Pencapaian
Divisi	1	2	200,0%
Regional Office	18	18	100,0%
Kantor Cabang Khusus	1	1	100,0%
Kantor Cabang	209	243	116,3%
Kantor Cabang Pembantu	273	295	108,1%
Kantor Kas	144	164	113,9%
BRI Unit	1842	2.007	109,0%
Unit Kerja Luar Negeri	4	4	100,0%
Perusahaan Anak	2	2	100,0%

Rapat Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern telah memiliki kebijakan rapat yaitu dapat menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Satuan Kerja Audit Intern BRI dapat mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara, seperti rapat ALCO, rapat Komite Manajemen Risiko dan komite lainnya.

Selama tahun 2024, SKAI telah melaksanakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris serta Komite di bawah Direksi sebanyak 131 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan	Jumlah Rapat
Dewan Komisaris	30
Direksi	62
Dewan Komisaris dan Direksi	15

Keterangan	Jumlah Rapat
Komite Audit	10
Komite Pemantau Manajemen Risiko	2
Komite Tata Kelola Terintegrasi	6
Komite Produk	6
Total	131

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

SKAI melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap komitmen perbaikan kelemahan pengendalian intern sesuai rekomendasi SKAI, Pengawas maupun Auditor Eksternal. Hasil pemantauan terhadap pelaksanaan komitmen manajemen sampai dengan posisi 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No	Hasil Monitoring RPM	Jumlah Rekomendasi	% Rekomendasi
1	Memadai	41.268	99,90%
2	Tidak Memadai	23	0,06%
3	Dalam Pemantauan	18	0,04%
Total		41.309	

Keterangan:

- 1) Terhadap 0,06% rekomendasi yang mendapatkan opini "tidak memadai" akan menjadi objek audit di periode audit berikutnya.
- 2) Dalam pemantauan merupakan komitmen tindak lanjut yang jatuh tempo pada tahun 2025.

Fungsi *Liason Officer* SKAI telah melakukan pemantauan progress tindak lanjut dan perbaikan berdasarkan temuan Auditor Eksternal dan Pengawas. Hasil pemantauan komitmen manajemen terhadap temuan Auditor Eksternal dan Pengawas sampai dengan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

No	Lembaga Pemeriksa	Jumlah Komitmen			
		Total Komitmen	Selesai	Belum Selesai	
				Dalam tenggat waktu	Lewat tenggat waktu
1	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	415	409	11	0
2	Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK)	260	203	57	0
3	Bank Indonesia (BI)	164	150	14	0
4	KAP Ernst & Young (E&Y)	132	126	6	0
5	PPATK	15	15	0	0
Total		986	898	88	0

Sinergi dengan Assurance Provider

SKAI melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fungsi pengendalian lainnya terutama dalam hal pemetaan cakupan asuransi (meliputi risiko signifikan, pihak yang melakukan asuransi dan lainnya). Hal tersebut dilakukan untuk membantu mengidentifikasi *gap* dan duplikasi cakupan asuransi serta membantu SKAI untuk mengevaluasi kecukupan jasa asuransi di masing-masing risiko. Hasil pemetaan tersebut didiskusikan dengan fungsi pengendalian lainnya untuk memperoleh kesepakatan mengenai koordinasi kegiatan dalam meminimalkan duplikasi pekerjaan, memaksimalkan efisiensi dan meningkatkan efektivitas cakupan *assurance*.

Unit Manajemen Risiko

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT MANAJEMEN RISIKO 2024



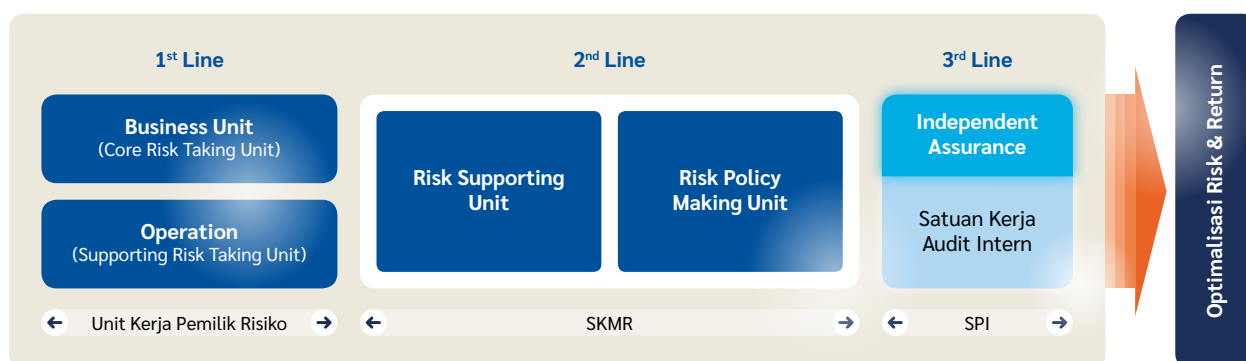
Manajemen Risiko diterapkan pada seluruh aktivitas bank dengan mengacu pada ketentuan Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Regulator. Proses Manajemen Risiko terdiri dari aktivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan oleh *three lines model*.

First line sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis yang terdiri dari *Core Risk Taking Unit* dan *Supporting Risk Taking Unit*. *Second line* sebagai fungsi

Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang merupakan unit independen yang mengukur, memantau dan memitigasi risiko secara agregat, serta mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko. *Third line* sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko telah diimplementasikan secara efektif oleh perusahaan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko BRI terdiri dari *Market, Portfolio & Enterprise Risk Division, Operational Risk Division, Digital Risk Division* dan *Credit & Product Risk Policy Division*.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko



Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan Unit Kerja yang bersifat independen dari *Risk Taking Unit* dan SKAI yang terdiri dari *Risk Supporting Unit* dan *Risk Policy Making Unit*, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Risk Supporting Unit*

- Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk menunjang proses pengawasan.
- Memantau implementasi kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit*.
- Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan/komposit, maupun per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.

- Mengkaji usulan produk dan/atau aktivitas baru termasuk dalam pengkajian adalah penilaian kemampuan BRI untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru dan kajian usulan perubahan sistem dan prosedur.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala dan/atau sesuai kebutuhan untuk memastikan kecukupan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko dan kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko.
- Menyusun dan menyampaikan kewajiban-kewajiban pelaporan tertentu sesuai dengan regulasi yang berlaku kepada regulator.
- Memberikan rekomendasi kepada *risk taking unit* sesuai kewenangan yang dimiliki.

2. *Risk Policy Making Unit*

- a. Menyusun kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko.
- b. Menyusun, mengevaluasi dan menyampaikan usulan penetapan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan limit risiko kepada Direksi dengan memperhatikan masukan dari *Risk Taking Unit*.
- c. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
- d. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*), maupun per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
- e. Melakukan *stress testing* secara berkala atau sewaktu-waktu jika diperlukan, untuk mengetahui dampak dari perubahan kondisi ekonomi terhadap portofolio atau kinerja secara keseluruhan.
- f. Mengevaluasi akurasi model dan validasi data yang digunakan mengukur risiko.
- g. Menyusun dan menyampaikan hasil pemantauan Manajemen Risiko serta rekomendasi perbaikan kepada Direksi di dalam Risk Management Committee.
- h. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dan/atau sesuai kebutuhan untuk memastikan kecukupan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko dan kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko.
- i. Menyusun dan menyampaikan kewajiban-kewajiban pelaporan tertentu sesuai dengan regulasi yang berlaku kepada regulator.





Profil Kepala Divisi yang Membidangi Manajemen Risiko



Ety Yuniarti

Market, Portfolio & Enterprise Risk Division
Head

Warga negara Indonesia, lahir di Klaten
pada tahun 1981. Usia 43 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknik Elektro UGM (2003)
- MBA Melbourne Business School (2012)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
- Indonesian Professional Certification Authority

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Divisi Market, Portfolio & Enterprise Risk (2021)
- Kepala Divisi Micro, SME, Consumer Credit Risk & Policy (2020)
- Wakil Kepala Divisi Asset, Liabilities & Management Information System (2019)
- Kepala Bagian Equity Management & Strategic Investment (2018)
- Kepala Bagian Investor Communication (2015)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Market, Portfolio & Enterprise Risk Division Head berdasarkan Keputusan Direksi No. 214.e-DIR/HCB/05/2022 tanggal 01 Mei 2022



Dodo Marjanto

Operational Risk Division Head

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang
pada tahun 1972. Usia 52 tahun Per
Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro (1997)

SERTIFIKASI

- Certified Associate Wealth Manager (AWM)
- Certified Wealth Management (Level 4-7)
- Sertifikat Manajemen Risiko Level 5

PENGALAMAN KERJA

- Operational Risk Division Head (Agustus 2023-sekarang)
- Credit Restructuring & Recovery Division Head (Mei 2023-Juli 2023)
- Regional Risk Management Head RO Semarang (November 2022-April 2023)
- Regional Risk Management Head RO Denpasar (September 2021-Juni 2023)
- Regional Risk Management Head RO Bandar Lampung (Oktober 2020-Agustus 2021)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi Nomor R.697-DIR/HCB/07/2023 tanggal 20 Juli 2023 perihal Mutasi Pejabat BRI.



Nugroho Pancayogo

Digital Risk Division Head

Warga negara Indonesia, lahir di Pontianak pada tahun 1978. Usia 46 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

- S1, Institut Teknologi Bandung (2001)
- MSc, University Fachhochschule Ravensburg – Weingarten (2003)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
- Information Technology Infrastructure Library (ITIL)
- Sertifikasi Risk Governance Professional (CRGP)

PENGALAMAN KERJA

- Division Head, Digital Risk Management (2023 - sekarang)
- Department Head, IT Enterprise Architecture Department (2021 - 2023)
- VP, Application Management & Operation Division (2020 - 2021)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Digital Risk Division Head sesuai dengan Surat Keputusan NOKEP 395.e-DIR/HCB/09/2023



Nugroho Ari Bawono

Credit & Product Policy Risk Division Head

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1968. Usia 56 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Tangerang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- S1 – Fakultas Peternakan Jurusan Produksi Ternak Universitas Diponegoro (1991)
- S2 – Magister Management Agribisnis Institut Pertanian Bogor (2004)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
- Sertifikasi Kepatuhan Perbankan Lever Manager
- Sertifikasi Credit Officer Level 3

PENGALAMAN KERJA

- Bergabung dengan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (1992)
- Senior Staff Wholesale Credit Risk Analyst Division (2011)
- Group Head Grup Audit (2013)
- Group Head Kantor Inspeksi Banjarmasin (2014)
- Kepala Bagian Kepatuhan Bidang Perkreditan (2017)
- Assistant Vice President Compliance Division (2020)
- Vice President Compliance Division (2021)
- Vice President Corporate Compliance Assurance Team (2021)
- Department Head Compliance Department (2021)
- Vice President Credit & Product Risk Policy Division (2023)
- Division Head Credit & Product Risk Policy Division (2023)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Digital Risk Division Head sesuai dengan Surat Keputusan NOKEP 395.e-DIR/HCB/09/2023

Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Program pendidikan dan pengembangan kompetensi selama tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Nama Program	Pokok Bahasan/Deskripsi
1	BSDP 0 BRC-URC Tahun 2024	1 <i>Operational Risk Management Level 1</i>
		2 Aspek Hukum Transaksi Bank
		3 Akuntansi dan Pembukuan
		4 <i>Asset Management</i>
		5 <i>Trade Finance Risk Mitigation</i>
		6 Pengawasan Operasional BRInets
		7 Aplikasi NDS Supervisor
		8 Aplikasi Brinets
		9 Aplikasi <i>Money Changer</i>
		10 BRISURF
		11 Aplikasi BRIsim
		12 Strategi Anti <i>Fraud</i>
		13 BCM
		14 K3
		15 Implementasi <i>Risk Culture</i>
		16 <i>Enterprise Risk Management Level 1</i>
		17 <i>Compliance Level 1</i>
		18 <i>Credit Regulatory</i>
		19 Aplikasi SLIK
		20 BRISIM
		21 BRISPOT
		22 BRIMEN
		23 <i>Critical Point Credit Activity</i>
		24 <i>Monitoring Berkala</i>
		25 KRID
		26 Kebijakan dan Prosedur Kredit Mikro dan Ultra Mikro
		27 OJT
2	BSDP 1 BRC-URC Tahun 2024	1 <i>Fraud Risk Management</i>
		2 <i>Operational Risk Management</i>
		3 <i>Business Continuity Planning</i>
		4 Overview NDS
		5 Overview SAP
		6 Forensik Laporan Keuangan
		7 Brispot
		8 Bridex

No.	Nama Program	Pokok Bahasan/Deskripsi
		9 Laporan Keuangan UKO
		10 <i>Compliance</i>
		11 <i>Communication</i>
3	BSDP 1 RRM Head Tahun 2024	1 <i>Internal Control - COSO Framework</i>
		2 <i>Engaging Communication</i>
2	BSDP 1 RMC Tahun 2024	1 <i>Fraud Risk Management</i>
		2 <i>Operational Risk Management</i>
		3 <i>Business Continuity Planning</i>
		4 <i>COSO Internal Control & ERM</i>
		5 <i>Overview SAP</i>
		6 Forensik Laporan Keuangan
		7 Brispot
		8 Bridex
		9 Laporan Keuangan UKO
		10 <i>Compliance</i>
		11 <i>Engaging Communication</i>
4	BSDP 1 RM CRR	1 Sertifikasi Penilaian Agunan (Mappi)
5	BSDP RM CRR Spesialis Consumer	1 Insight dan Strategi Div. CRR & Penyelesaian KPP bermasalah
		2 <i>Critical point Product Knowledge</i> KPR, Briguna & mekanisme buyBack KPR, PKS kerjasama.
		3 Pemasaran Agunan kerjasama dengan agen Properti
		4 Bedah Paket/dan Study case terkait legal aspek
		5 <i>Communication Skill & Grooming</i>
		6 <i>Product Knowledge</i> (KPR & Briguna)
6	BSDP RM CRR Taskforce_Consumer	1 Strategi KPR <i>Collection Stage 3</i>
		2 Strategi BRIGuna <i>Collection Stage 3</i>
		3 Restrukturisasi Kredit
		4 Mekanisme Klaim Asuransi
7	BSDP RM CRR Taskforce	1 Penyelesaian Kredit (Penilaian Agunan dan Lelang)
		2 Restrukturisasi Kredit
		3 Bedah Paket Kredit
		4 <i>Digital Marketing</i>
		5 Aspek Hukum penanganan kredit bermasalah
		6 <i>Monitoring</i> Klaim dan Subrogasi
		7 Website info lelang BRI

No.	Nama Program	Pokok Bahasan/Deskripsi
8	BSDP 0 CRA Tahun 2024	1 Dasar-dasar laporan keuangan (ALK = Akuntansi & Laporan Keuangan)
		2 Analisa Kredit
		3 Forensik Laporan Keuangan
		4 Bedah Paket Kredit
		5 Aspek Legal Perkreditan & Agunan
		6 Manajemen Risiko Kredit
		7 Metode perhitungan CKPN
9	BSDP 1 CRA Tahun 2024	1 Profil Bisnis (Kelapa Sawit & Minerba)
		2 Manajemen Risiko Kredit
		3 <i>Sustainable Financing</i>
		4 Teknis Brispot S5
10	BSDP 1 ORD - Fraud Investigation	1 <i>Overview Fraud</i> (Pemahaman umum atas bentuk-bentuk kecurangan, Mengenali skema kecurangan (<i>fraud tree</i>) pada industri jasa keuangan)
		2 <i>Psychology Criminal</i> dan Perilaku Menyimpang
		3 Teknik Investigasi dan Pembuktian
11	BSDP 1 Risk management (ORD) - Data Analytics	1 <i>Big Data Environments</i>
		2 Hue (Hive & Impala)
		3 Claudera Data Science Workbench - Spark (CDSW)
		4 Tableau
12	BSDP 1 MRR Enhancement	1 Penguatan <i>2nd Line</i>
		2 <i>Service Excellence</i>
		3 <i>Fix Asset & Procurement</i>
		4 <i>Selective Growth Small Business</i>
		5 <i>S5 Critical Point</i> Kebijakan Perkreditan
		6 <i>Monitoring</i> dan Pengelolaan Kredit Bermasalah
		7 <i>Monitoring</i> Kualitas Kredit Konsumer
		8 Implementasi Peraturan Disiplin
13	Strategi Anti Fraud	1 Strategi Anti Fraud E-learning (Feb 2024)
		2 Strategi Anti Fraud E-learning (Juni 2024)
14	Risk Culture (e-Learning)	3 <i>Optimizing Sustainable Value Creation dari Operational Risk Division</i>
15	Divisi DRD	1 <i>Asertif Communication</i>
		2 <i>IT Risk Management</i>
		3 <i>Digital Risk Mindset & Overview</i>
		4 <i>Refreshment IRMS Tools</i> – Modul Perangkat MR
		5 Sertifikasi Manajemen Risiko Korporasi dari BPKP
		6 Sertifikasi CRGP, ERMAP dan CRMP

No.	Nama Program	Pokok Bahasan/Deskripsi
		7 Refreshment Third Party Risk Management
		8 Webinar Pengelolaan Risiko TI di UKO
		9 Webinar Risiko Keamanan Data
		10 Webinar Series Divisi DRD
		11 BSDP 1 Perlindungan Data Pribadi untuk Internal BRI dan Perusahaan anak
16	Pendidikan TOT Sertifikasi Manajemen Risiko	1 Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 2 Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4
17	BSDP 1 KRD	1 Aplikasi EWS 2 Legal Drafting 3 Big Data Environment & Query 4 Binary Probability Mode 5 Amazing Slide Infographic
18	Risk Upgrade Series - Webinar	1 Program akselerasi RKAP (Reward Ekstra, BRI Action) 2 Info Lelang BRI (Website) 3 Brispot 4 Biaya-biaya, Brifist (SAP)--Biaya Operasional Bisnis 5 Up Date Kebijakan Internal/Eksternal/Pihak ke-3 (Litigasi) Lintas Divisi 6 Kepailitan (DJKN & Lawyer) 7 Digital Marketing (Agen Properti, Influencer dsb) 8 HC dan Produktivitas RM (JO & My Core, Target Individu & Uker) 9 Antisipasi Bencana Gempa Bumi Megathrust dan Tsunami 10 Opportunity & Risk in Generative AI & Quantum Computing 11 Brispot Upper Small & Medium 12 BCM Implementation for Banking Resilience
19	Webinar CRISPY	1 Kerja Sama BRI dengan Biro Jasa Bidang Perkreditan 2 Perubahan Pertama Kebijakan Pengelolaan Kredit Bermasalah 3 Relaksasi Kebijakan dalam rangka Pengendalian Kualitas Kredit dan Optimalisasi Recovery Income 2024 4 Perubahan Kebijakan Kredit dengan Agunan Kas atau Setara dengan Kas (Kredit Cash Collateral) 5 Perubahan Kebijakan Value Chain Financing
20	Webinar CRR	1 Booster Program Divisi CRR 2 Pembukuan Biaya Lelang Divisi CRR Tahun 2024

No.	Nama Program	Pokok Bahasan/Deskripsi
21	BSDP Risk Management	1 Aplikasi EWS Corporasi
		2 Big Data Environment & Query
		3 BSDP Risk Legal & Policy Drafting
		4 Market Risk Management Binary Probability Model
		5 Amazing Slide Infographic
		6 Pembekalan Sertifikasi CRGP
		7 Pembekalan Sertifikasi CRMP
		8 Pembekalan Sertifikasi ERMAP
22	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) untuk RM CRR	1 Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4
23	Public Course	1 National Anti Fraud Conference 2024
		2 Audit Forensik
		3 Pembekalan Sertifikasi CCRA (Certified Corporate Risk Analyst)
		4 Indonesia Privacy Leader Summit: Dua Tahun UU PDP
		5 Firm-Wide Stress Testing: Using Web App & Mobile App Stress Testing
		6 Risk Maturity Index
		7 ESG Intelligence Reporting Centre-PPA FEB UI : ESG Reporting and Sustainable Disclosures Workshop : Bridging CSR, ESG and ISSB S1, ISSB S2
		8 Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage
		9 Fundamentals of Trade Services, Trade Finance, SCF & Guarantee
		10 Training Desain Grafis Adobe Photoshop dan Illustrator.
		11 Indonesia Risk Management Outlook 2025 Pursuing Sustainable Growth Amidst Uncertainty and Volatility
		12 Transformasi Anti-Fraud di Era Digital Integrasi Teknologi AI dan Kepatuhan POJK 12/2024 dan 15/2024 bagi Lembaga Jasa Keuangan

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sertifikasi Manajemen Risiko adalah bukti pemenuhan kompetensi SDM di bidang Manajemen Risiko BRI sesuai standar kompetensi yang diterbitkan oleh LSP sektor perbankan. Adapun jumlah karyawan yang memiliki sertifikasi Manajemen Risiko di BRI tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Level Sertifikasi	Peserta
1	Jenjang 4	2.482
2	Jenjang 5	430
3	Jenjang 6	24
4	Jenjang 7	6
Total		2.942

Pelaksanaan Tugas Fungsi Manajemen Risiko Tahun 2024

1. Penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS) dan Limit Risiko

Dalam penyusunan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, Direksi BRI telah melakukan pengkinian terhadap *Risk Appetite Statement* (RAS) BRI dalam bentuk pernyataan yang bersifat kuantitatif, kualitatif, dan ketidaktoleranan (*zero tolerance*). Penetapan RAS dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil maupun strategi dan target Bank secara keseluruhan. RAS BRI dikaji ulang setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis BRI, perubahan kondisi lingkungan bisnis serta Aspirasi Pemegang Saham. RAS BRI digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko dan sebagai perangkat bagi Manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik.

Selanjutnya RAS BRI diturunkan menjadi limit risiko untuk setiap indikator risiko. Limit risiko yang ditetapkan meliputi Risiko secara keseluruhan (komposit), per jenis Risiko, dan per-aktivitas fungsional. Penetapan limit risiko digunakan sebagai panduan bagi aktivitas Unit Kerja BRI untuk mengelola jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima.

2. Penyusunan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Bank

Pada tahun 2024 BRI telah melakukan pengkinian terhadap Rencana Aksi sebagaimana diubah dalam POJK No. 5 Tahun 2024 menjadi Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang diatur dalam PLPS No.2 Tahun 2024 Tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Dokumen Rencana Aksi Pemulihan memuat mekanisme yang diharapkan dapat mencegah, memulihkan, dan/atau memperbaiki kondisi finansial BRI sebagai akibat dari krisis keuangan atau gangguan pasar finansial lainnya yang berdampak pada permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset yang membahayakan kelangsungan usaha BRI.

Dokumen Rencana Resolusi memuat informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal.

Isi dari Rencana Aksi Pemulihan meliputi:

- analisis materialitas dan pemeringkatan untuk menentukan peringkat lini bisnis, jaringan kantor dan perusahaan anak;
- analisis keterkaitan usaha eksternal;
- analisis skenario dampak perubahan dengan melakukan *Stress Testing* yang dibagi dalam 3 (tiga) skenario yaitu *Idiosyncratic*, *Market-wide* dan kombinasi dari keduanya (skenario terburuk);

- Trigger level* untuk mengaktivasi Rencana Aksi Pemulihan berdasarkan hasil *Stress-Testing* yang diurutkan berdasarkan level pencegahan, pemulihan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan POJK No. 5 Tahun 2024; beserta,
- Opsi-opsi pemulihan untuk aspek permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset

Sedangkan isi dari Rencana Resolusi meliputi sebagian dari Rencana Aksi Pemulihan ditambahkan:

- analisis fungsi ekonomi kritikal;
- analisis Fungsi Layanan Bersama Kritikal dibidang IT dan Non IT beserta keberlangsungannya dalam fase resolusi;
- analisis Hubungan Infrastruktur Pasar Keuangan Kritikal beserta keberlangsungannya dalam fase resolusi;
- analisis opsi resolusi; dan
- Identifikasi aset

Laporan Pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi BRI disampaikan kepada pihak internal dan eksternal dengan tingkat pengungkapan yang disesuaikan dengan masing-masing *targeted audience*.

3. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Product owner wajib melakukan *self assessment* pada setiap rencana penerbitan Produk Bank Baru (PBB). Selanjutnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang dikoordinasikan oleh Operational Risk Division melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko terhadap rencana penerbitan PBB. Pada penilaian tersebut, SKMR memastikan setiap risiko yang melekat pada rencana penerbitan PBB dan kontrol pengendalian telah teridentifikasi serta terukur dengan baik. Proses penilaian kecukupan pengelolaan risiko melibatkan SKMR sesuai dengan bidang risiko yang menjadi kewenangannya. Penilaian kecukupan pengelolaan risiko juga dilakukan atas rencana penyelenggaraan Kegiatan untuk aktivitas Bank sendiri sebagai bentuk dari pelaksanaan Manajemen Risiko Bank.

Kebijakan pengelolaan risiko atas rencana penerbitan PBB diatur dalam Surat Edaran No. SE.30-DIR/PPM/11/2024 Buku 2 tentang Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk. Penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari SKMR selanjutnya dipergunakan untuk proses pengelolaan produk Bank lebih lanjut, baik proses di internal bank maupun kepada Regulator sesuai POJK No.13/POJK.03/2021 mengenai Penyelenggaraan Produk Bank Umum.

4. Peningkatan Kapabilitas *Regional Risk Management* (RRM)

Pembentukan organisasi *Regional Risk Management* (RRM) dilakukan untuk memperkuat implementasi Manajemen Risiko di tingkat Regional dalam rangka mewujudkan aspirasi manajemen risiko “*Managing Risk for Sustainable Bussiness, Operational Excellent, and Banking Resilience*”.

RRM di Regional Office berperan sebagai *control tower* yang menjaga kualitas portfolio dan operasional di tingkat Regional dan dipimpin oleh Pejabat setingkat *Vice President* (VP) yang disebut dengan RRM Head. Struktur organisasi RRM terdiri dari RRM Head yang mensupervisi *Credit Risk Analyst* (CRA) dan *Risk Management and Compliance* (RMC).

CRA berkedudukan di Regional Office menjalankan fungsi *credit risk management*, RMC berkedudukan di Regional Office mensupervisi *Micro & Retail Risk & Compliance* (MRR) yang berkedudukan di Kantor Cabang dan mensupervisi Unit kerja Retail dan Mikro. Peran RRM tertuang dalam ketentuan SOP No. SO.36-ORD/12/2024 tentang SOP Regional Risk Management.

Dalam rangka mendorong pelaksanaan peran RRM, selama tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa kegiatan pengembangan kompetensi diantaranya:

- Pelaksanaan Webinar *Risk Upgrade Series* untuk RRM Team.
- Pelaksanaan pendidikan BSDP untuk CRA, RMC, BRC URC, dan MRR (setelah revitalisasi BRC URC).
- Pelaksanaan *In House Training* (IHT) RRM Team di Regional Office.
- Pelaksanaan Program *Awareness* untuk RRM Team (RRM Smart (*Sharing Session*), *Podcast*, *Risk Awareness*: Katalog, Video, Flyer, BRILIAN Sadar Risiko, *Risk in News*, dan *E-Learning*).
- Pelaksanaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 4 dan 5) dan sertifikasi kepatuhan.
- Pelaksanaan *National Operational Risk Forum* untuk RRM Head, RMC Team, dan CRA Team, dan MRR.
- Pelaksanaan *Quality Assurance* di seluruh RRM.
- Pelaksanaan *Assessment MRR*: Evaluasi /*Re-assessment* MRR dengan kategori hasil *Fit* dan *Need Improvement*.

MRR sebagai mitra Pemimpin Unit Kerja di *Branch Office* memiliki tugas utama untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko operasional dan kepatuhan dalam rangka mengawal pencapaian target kinerja, pengendalian *fraud* dan *human error*, pelaksanaan BCM dan K3, serta kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal di masing-masing unit kerja binaan. Untuk menunjang aktivitas MRR, telah dilakukan pengembangan sistem yaitu diantaranya:

- Dashboard Early Warning Sign* : *Dashboard* Profil Risiko Regional, *Key Risk Indicator Dashboard* (KRID), *Dashboard* Pengawasan Operasional (DPO), *Irregularity Activity Tools*.
- Fraud Detection System*.
- Kolaborasi data dengan *3rd line* : *Monitoring* Berkala dan *Fraud Risk Detection*.
- Manajemen Risiko Operasional *Tools* : BRIOPRA 4.0 dan IRMS.

CRA Team terdiri dari Team Leader CRA dan Team Member CRA yang berperan pada proses pemberian kredit segmen *Upper Small* (Total Exposure Rp.5 M s.d 25 M) dan *Medium* (Total Exposure Rp.25 M s.d 500 M). Dalam proses pemberian kredit, CRA memiliki fungsi sebagai *Credit Risk Management* yang melaksanakan pengendalian dan penilaian risiko kredit dengan tanggung jawab utama yaitu melakukan *review* kecukupan risiko atas analisa kredit yang dilakukan oleh pemrakarsa kredit bidang bisnis (RM) dengan melakukan analisis dan penilaian risiko (*risk assessment*) sesuai ketentuan yang berlaku secara objektif dan profesional sehingga dapat mendukung pencapaian pertumbuhan portfolio kredit yang sehat dengan kualitas kredit yang terjaga.

5. Implementasi Budaya Sadar Risiko

Risk & Governance Culture merupakan landasan pelaksanaan tema budaya nasional BRI *One Culture* untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada setiap aktivitas perbankan. Pada tahun 2023 telah diterbitkan ketentuan Budaya Risiko melalui SE.04-DIR/CTR/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal *Corporate Culture* Buku 2 Budaya Risiko sebagai panduan bagi insan BRILIAN dalam mengimplementasikan dan mendukung penerapan Budaya Risiko.

Program internalisasi budaya risiko yang telah dilaksanakan, antara lain:

- Culture Activation Program (CAP)*
Setiap unit kerja telah menetapkan CAP untuk membentuk perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai KPI secara *prudent* melalui aktivitas yang telah ditetapkan pada CAP.
- Membangun *Risk Awareness* Pekerja di Unit Kerja
SKMR secara rutin menyampaikan media *risk awareness* baik dalam bentuk surat, media infografis, webinar, podcast, *e-learning*, akun media sosial resmi Bank dan email/WA/sms blast.
- Empowering Risk Officer*
Diperlukan keterlibatan *Risk Officer* sebagai Tim Penggerak Transformasi dalam menginternalisasi dan memastikan penerapan budaya risiko telah terlaksana. Sehingga dilakukan penguatan fungsi MR melalui penyesuaian operasional prosedur serta *upgrading* pengetahuan dan *technical skills* melalui pendidikan/ sosialisasi.
- Early Detection*
Penerapan budaya risiko perlu didukung oleh *tools Early Warning System* yang dapat membantu memitigasi maupun mengoreksi kejadian risiko secara lebih dini.
- Business Process Review*
Aktivitas budaya risiko tercermin melalui pelaksanaan operasional prosedur perbankan secara harian. Sehingga diperlukan *review* kecukupan kontrol atas operasional prosedur tersebut.

6. Penerapan Strategi Anti Fraud

Dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tanggal 21 Juli 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan, serta sebagai wujud komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, BRI melakukan penguatan pengendalian *fraud* yang diwujudkan melalui penerapan strategi anti *fraud*. Ketentuan Strategi Anti Fraud BRI telah diperbarui sesuai Surat Edaran P3MRO No. SE.58.b-DIR/ORD/12/2022, Buku 2 tentang Strategi anti *fraud* BRI tanggal 31 Desember 2024. Penerapan Strategi Anti Fraud terdiri dari:

1. Pilar 1 (Pencegahan)

Merupakan tanggung jawab dari seluruh jajaran Bank untuk meminimalkan potensi terjadinya *fraud* melalui penguatan kepedulian dan budaya anti *fraud* yang diwujudkan dengan kesediaan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank yang meliputi jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Insan BRILiaN minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Program yang diterapkan dalam pilar pencegahan meliputi: edukasi dan pengembangan kompetensi anti *fraud* bagi seluruh Pekerja, peningkatan *awareness* bagi Nasabah yang dilakukan secara berkala melalui platform sosial media Bank, identifikasi kerawanan pada aktivitas operasional dan/atau proses bisnis Bank, serta kebijakan mengenal pegawai.

2. Pilar 2 (Deteksi)

Merupakan tanggung jawab dari seluruh jajaran Bank untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi di lingkungan Bank. Perangkat yang digunakan untuk melakukan deteksi *fraud* meliputi: *Whistleblowing System*, *Fraud Detection System*, kegiatan pemeriksaan mendadak yang diprioritaskan pada unit atau aktivitas bisnis yang rawan, serta penerapan sistem pengawasan.

3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi)

Kegiatan investigasi dilakukan oleh Fungsi Investigasi *Fraud* dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta Regulator, termasuk didalamnya rekomendasi penyelesaian kasus baik berupa penerapan sanksi disiplin dan/atau proses hukum sesuai dengan ketentuan internal Bank dan peraturan hukum yang berlaku.

4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut)

Merupakan kegiatan *Monitoring* atas tindak lanjut dari hasil investigasi *fraud* serta upaya perbaikan sistem pengendalian internal untuk mencegah kejadian *fraud* yang sama terulang kembali. Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas penerapan strategi anti *fraud*.

7. Penguatan Manajemen Risiko Digital

Seiring dengan perkembangan digitalisasi bisnis Bank, eksposur risiko dalam penggunaan platform digital untuk layanan perbankan turut meningkat. Peningkatan eksposur risiko ini menuntut adanya proses pengendalian risiko digital yang lebih adaptif dan efektif bagi Bank sesuai dengan peningkatan resiliensi infrastruktur dan keandalan layanan digital Bank. BRI telah menerbitkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Digital sebagai dasar pelaksanaan pendampingan, pemantauan dan penilaian kecukupan penerapan risiko digital di BRI, melalui perangkat manajemen risiko digital antara lain register risiko digital, *key risk indicator*, *incident database and analytics*, serta *action plan management*. Saat ini, untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan bisnis Bank serta selaras dengan paparan risiko digital yang berpotensi meningkat akibat implementasi digitalisasi, BRI melakukan *enhancement* terhadap Sistem Informasi Manajemen Risiko (IRMS Tools). Sebagai wujud pemenuhan kepatuhan terhadap Undang Undang Pelindungan Data Pribadi (UUPDP), BRI telah membentuk organisasi *Data Protection* untuk menerapkan implementasi UUPDP. Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, BRI bersama Perusahaan Anak melakukan peningkatan pengelolaan risiko digital.

8. Penerapan *Business Continuity Management* (BCM) dan Sistem Manajemen K3

BRI menyadari dan mengetahui perannya dalam menyediakan produk dan jasa perbankan serta menjaga kelangsungan usahanya, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi terjadinya gangguan atau bencana. Hal ini mendorong BRI membuat kebijakan tertentu untuk mengidentifikasi, menguji, dan mengimplementasikan *Business Continuity Management* (BCM) yang tertuang dalam Surat Edaran No. SE.50-DIR/MPE/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 serta Standar Operasional Prosedur No. SO.05a-ORD/05/2023.

BCM merupakan proses yang kritis bagi perusahaan guna mempertahankan kelangsungan operasional bisnis dan meminimalisasi dampak yang berpotensi muncul ketika terjadi bencana/krisis.

Selain itu, komitmen utama BRI terhadap kesehatan dan keselamatan jiwa Pekerja dipenuhi dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk meminimalkan risiko operasional. Implementasi SMK3 di BRI dikoordinasikan oleh Departemen BCM dan K3 di Operational Risk Division, di bawah Direktorat Manajemen Risiko. Kebijakan SMK3 BRI diatur dalam Surat Edaran Nomor: SE.50-DIR/MPE/12/2023 Buku 1 tentang *Business Continuity Management* (BCM) dan Buku 2 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan SOP Implementasi K3 yang diatur pada ketentuan No. SO.05-ORD/05/2023.

Selama Tahun 2024, BRI melaksanakan beberapa program implementasi BCM dan SMK3 yang terdiri dari: Penilaian Risiko Ancaman Bencana (PRAB), *Business Impact Analysis (BIA)*, reviu dan pengkinian *Business Continuity Plan (BCP)*, *Disaster Recovery Plan (DRP)*, *Emergency Response Plan (ERP)*, Penilaian risiko dan bahaya K3 untuk mengidentifikasi penyebab bahaya di tempat kerja atau Indikator *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC)*, sosialisasi dan pelatihan untuk *floor warden*, penyusunan materi *risk awareness BCM dan K3* (Surat, Infografis, Video, Podcast, dan lainnya) serta melaksanakan kegiatan simulasi dan uji coba tanggap darurat di seluruh *Regional Office* dan *Branch Office* untuk memastikan pemahaman pekerja dalam menghadapi gangguan/bencana.

Bank BRI telah mendapatkan sertifikasi ISO 22301:2019 untuk penerapan *Business Continuity Management System (BCMS)* dari PT BSI Group Indonesia untuk ruang lingkup transaksi keuangan dan sistem pembayaran perbankan. Diharapkan dengan sertifikasi tersebut, Bank BRI memastikan dan meningkatkan resiliensi dalam sistem pembayaran perbankan dalam menghadapi gangguan/bencana.

9. Implementasi Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Basel III Reform Pendekatan Standar

Per-1 Januari 2023, BRI telah menerapkan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Perubahan metodologi perhitungan dalam ketentuan tersebut meliputi:

- perubahan bobot risiko dan jumlah *bucket* yang lebih granular.
- klasifikasi kategori portofolio yang lebih beragam.
- keharusan pelaksanaan *due diligence* terhadap pihak lawan untuk memastikan pemahaman atas profil risiko dan karakteristik dari pihak lawan agar penentuan bobot risiko tidak hanya bergantung pada peringkat eksternal.

Dalam implementasi penerapan standar perhitungan baru tersebut, BRI telah mengembangkan sistem otomatisasi perhitungan baru terutama untuk klasifikasi aset pinjaman dan telah dilaporkan kepada OJK setiap bulan sejak posisi Januari 2023. Pada tahun 2024, BRI mengimplementasikan kebijakan OJK terkait perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk transaksi derivatif melalui *Central Counterparty (CCP)*. Langkah ini memperkuat mitigasi risiko kredit dan mendukung efisiensi permodalan sesuai standar Basel III. Dengan CCP sebagai perantara, BRI memastikan transaksi derivatif lebih aman, transparan, dan sesuai dengan regulasi, sehingga semakin memperkuat stabilitas perbankan serta kepercayaan nasabah.

10. Implementasi Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Basel III (*Fundamental Review of The Trading Book*)

Dalam rangka penerapan SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar, BRI telah melakukan implementasi perhitungan (sistem dan metodologi) ATMR Risiko Pasar dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mulai posisi Januari 2024. Pembaruan peraturan terkait ATMR Risiko Pasar bertujuan untuk memperkuat kapital yang dimiliki bank, mengatasi kelemahan yang didapat dari global *financial crisis* dan meminimalisir perbedaan model kapital yang dimiliki bank.

11. Implementasi Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)

BRI telah mengimplementasikan metodologi pengukuran dampak pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB)* sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Perhitungan IRRBB dilakukan secara reguler dengan metode *Economic Value of Equity (EVE)* dan *Net Interest Income (NII)*. Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.

12. Persiapan Penerapan Modal Minimum Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional sesuai dengan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, BRI telah mengatur ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional. BRI telah melaporkan hasil perhitungan ATMR Risiko Operasional kepada OJK pada tanggal 28 Maret 2024. Pengukuran ini dimaksudkan untuk mengukur kecukupan modal sebuah bank terhadap besaran eksposur risiko operasional selama satu tahun.

13. Granular Credit Scoring

BRI mengembangkan model *scoring* berdasarkan kriteria lebih spesifik dengan melihat profil risiko dari suatu karakteristik tertentu. Tujuan dari granular model *scoring* adalah penilaian risiko kredit yang lebih akurat dan tepat sasaran berdasarkan profil risiko karakter masing-masing nasabah. Sehingga kredit dapat tumbuh disertai kualitas kredit yang terjaga dengan baik.

14. Pengembangan *Early Warning Signal* untuk Kredit Korporasi dan SME

Dalam rangka peningkatan pemantauan risiko kredit, BRI mengembangkan *sistem Early Warning System (EWS)*. Sistem EWS dibangun dengan menggunakan indikator risiko secara internal dan secara makro serta menerapkan analisa *forward looking*. Pengembangan Sistem EWS ini diterapkan untuk segmen Korporasi dan SME. Sistem EWS berfungsi untuk menghasilkan sinyal (*warning*) yang digunakan oleh BRI sebagai acuan dalam menentukan tindakan yang perlu diambil dalam proses pengelolaan aset.

15. Kebijakan Hapus Tagih PP 47 (TBC)

BRI senantiasa mendukung program pemerintah, salah satunya kebijakan terkait penghapustagihan kredit untuk UMKM. BRI telah menerbitkan ketentuan internal terkait penghapustagihan kredit untuk pelaku UMKM.

16. Pengembangan Metodologi Validasi Model Pemeringkatan Internal (*Credit Risk Rating dan Credit Risk Scoring*)

Berdasarkan *Basel Capital Accord* dan sesuai dengan persyaratan OJK, model internal harus memenuhi serangkaian kriteria minimal. Sejalan dengan ketentuan Basel dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, disebutkan bahwa bank perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. OJK juga mensyaratkan agar Bank memiliki proses internal yang kuat dalam melakukan validasi seluruh komponen dari model risiko kredit yang digunakan.



Komite di Bawah Direksi

Direksi telah membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan bank. Per 31 Desember 2024, BRI memiliki Komite di bawah Direksi sebagai berikut:

1. *Asset and Liability Committee (ALCO)*
2. *Capital & Investment Committee*
3. *Human Capital Committee*
4. *Information Technology Steering Committee*
5. *Procurement Committee*
6. *Credit Policy Committee*
7. *Product Committee*
8. *Project Management Office Steering Committee (PMO SC)*
9. *Risk Management Committee*
10. *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee*

Asset and Liability Committee (ALCO)

ALCO merupakan Komite di Kantor Pusat yang bertanggungjawab menyusun dan menetapkan kebijakan aset (*assets*) dan kewajiban (*liabilities*) berikut penetapan tarif *Fund Transfer Price (FTP)*.

Piagam Asset and Liability Committee (ALCO)

Dalam melaksanakan tugasnya ALCO mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: 1564-DIR/PPM/07/2023 tanggal 27 Juli 2023 tentang *Asset and Liability Committee (ALCO)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang mengatur terkait Organisasi, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab, Tata Kerja serta Rapat ALCO Terbatas.

Tugas dan Tanggung Jawab Asset and Liability Committee (ALCO)

Asset and Liability Committee (ALCO) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan *asset and liability* yang optimum dengan memperhatikan *potential risk*, *optimum yield generation* dan *cost efficiency*.
2. Menetapkan suku bunga simpanan, suku bunga produk pinjaman, suku bunga dasar kredit (SBDK), metodologi dan suku bunga *fund transfer price (FTP)* termasuk *pricing* lainnya yang berdampak langsung pada pencapaian *net interest income (NII)*. ALCO dapat memberikan kewenangan kepada pihak yang ditunjuk untuk menetapkan hal-hal dimaksud sesuai putusan ALCO.
3. Menetapkan kewenangan Pejabat Pemutus dalam memutus suku bunga khusus simpanan, pinjaman dan/atau produk bank lainnya.
4. Menentukan kebijakan *Net Open Position (NOP)*.
5. Memonitor bahwa pengelolaan *asset and liability* di perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan Rapat ALCO.

Struktur Keanggotaan Asset and Liability Committee (ALCO)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti I (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Keuangan	Ketua Pengganti II (merangkap Anggota Tetap)	✓
Desk Head, Assets & Liabilities Management	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan	Anggota Tetap	✓
Direktur Bisnis Kecil & Menengah	Anggota Tetap	✓
Direktur Bisnis Konsumer	Anggota Tetap	✓
Direktur Bisnis Mikro	Anggota Tetap	✓
Direktur Jaringan & Layanan	Anggota Tetap	✓
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Anggota Tetap	✓
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Human Capital	Anggota Tetap	✓
SEVP Treasury & Global Services Business	Anggota Tetap	✓
SEVP Bisnis Komersial	Anggota Tetap	✓
SEVP Bisnis Ultra Mikro	Anggota Tetap	✓
SEVP Operations	Anggota Tetap	✓
SEVP Strategi Human Capital	Anggota Tetap	✓
SEVP Change Management & Transformation Office	Anggota Tetap	✓
SEVP Manajemen Aktiva Tetap & Pengadaan	Anggota Tetap	✓
Division Head, Agribusiness	Anggota Tetap	✓
Division Head, Manufacturing & Property	Anggota Tetap	✓
Division Head, Institutional Business	Anggota Tetap	✓
Division Head, Energy & Mining	Anggota Tetap	✓
Division Head, Infrastructure, Transportation, Oil & Gas	Anggota Tetap	✓
Division Head, Syndication & FI Non-Bank	Anggota Tetap	✓
Division Head, Transaction Banking	Anggota Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Division Head, Treasury Business</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Investment Services</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, International Business</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Value Chain & Assets Product Development</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Small & Medium Sales Management 1</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Small & Medium Sales Management 2</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Card, Digital Lending, & Assets Product Development</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Consumer Sales Management 1</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Consumer Sales Management 2</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Wealth Management</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Micro Business Development</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Micro Sales Management</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Ultra Micro Business</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, BRILink Business</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Social Entrepreneurship & Incubation</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Funding & Retail Payment Strategy</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Funding & Retail Payment Sales Management 1</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Funding & Retail Payment Sales Management 2</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Market, Portfolio & Enterprise Risk</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Credit & Product Risk Policy</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Wholesale Credit Risk Analyst</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Credit Restructuring & Recovery</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Financial & Management Accounting</i>	Anggota Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Division Head, Subsidiary Management</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Investor Relation</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Change Management</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Project Management Office</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Division Head, Credit Operation</i>	Anggota Tetap	✓
<i>Direktur Kepatuhan</i>	Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	-
<i>SEVP Internal Audit</i>	Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	-
<i>Assets & Liabilities Management Desk</i>	ALCO Supporting	-

Profil Anggota Asset and Liability Committee (ALCO)

Profil anggota ALCO dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Asset and Liability Committee (ALCO)

Seluruh anggota ALCO tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Asset and Liability Committee (ALCO) Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi ALCO dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Asset and Liability Committee (ALCO) Tahun 2024

Kebijakan Rapat

1. Sekurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan *Asset and Liability Committee* (ALCO) menyelenggarakan Rapat ALCO untuk membahas pengelolaan *asset and liability* Perusahaan yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan dalam hal antara lain:
 - a. Perkembangan kinerja bank dan perbandingan *peers*.
 - b. Komposisi dan pertumbuhan portofolio bank.

- c. Alokasi aset produktif, diversifikasi *funding*, dan *capital management*.
- d. Pengelolaan risiko antara lain risiko pasar dan risiko likuiditas.
- e. Suku bunga simpanan, suku bunga pinjaman, suku bunga dasar kredit (SBDK), metodologi dan suku bunga *fund transfer price* (FTP) termasuk *pricing* lainnya yang berdampak langsung pada pencapaian *net interest income* (NII).
2. Rapat ALCO dipimpin oleh Ketua ALCO. Dalam hal Ketua ALCO berhalangan maka Rapat ALCO dipimpin oleh Ketua ALCO Pengganti.
3. Koordinasi dalam penyelenggaraan Rapat ALCO menjadi tanggung jawab Sekretaris ALCO diantaranya berupa:
 - a. Mempersiapkan Rapat ALCO.
 - b. Menyusun dan mempresentasikan materi Rapat ALCO.
 - c. Memastikan Rapat ALCO dihadiri sekurangnyanya 2/3 (dua per tiga) Anggota ALCO untuk dapat diselenggarakan.
 - d. Menyusun dan mendistribusikan notulen Rapat ALCO.
4. Rapat ALCO harus dihadiri oleh sekurangnyanya 2/3 (dua per tiga) Anggota ALCO. Dalam hal Pemimpin Unit Kerja yang menjadi Anggota ALCO berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk penggantinya setingkat Department Head.
5. Untuk efisiensi administrasi terkait perubahan organisasi, atas Anggota tambahan dapat diusulkan tersendiri kepada Ketua ALCO melalui Sekretaris ALCO dimana surat persetujuan usulan keanggotaan menjadi bagian tidak terpisahkan dari SK ALCO.
6. Keputusan Rapat ALCO diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penuh maka keputusan Rapat ALCO dianggap sah dengan persetujuan dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota ALCO yang memiliki hak suara ditambah dengan 1 (satu) orang Anggota ALCO, termasuk anggota Direksi yang salah satunya adalah Ketua ALCO atau Ketua ALCO Pengganti
7. Sekretaris ALCO dapat mengundang peserta yang relevan untuk mengikuti ALCO sesuai dengan topik pembahasan di dalam ALCO.
8. Dalam hal kondisi yang sangat mendesak (*contingency*) untuk dilaksanakannya ALCO, namun Ketua dan/atau Ketua Pengganti berhalangan untuk memimpin rapat, maka Ketua ALCO dapat melakukan pendelegasian kepada salah satu Direktur untuk memimpin ALCO yang surat keputusannya disetujui oleh Ketua ALCO dan ditatakerjakan oleh Sekretaris ALCO.
9. Pelaksanaan ALCO UKLN (Unit Kerja Luar Negeri) mengacu pada SK tersendiri yang disusun oleh masing-masing UKLN mempertimbangkan beberapa hal seperti organisasi, strategi pengelolaan asset-liabilitas, dan lainnya yang dikoordinasi oleh Unit Kerja yang membidangi UKLN. Hasil pelaksanaan ALCO UKLN dilaporkan kepada Direktur dan Unit Kerja yang membidangi.

Rapat ALCO Terbatas

1. *Asset and Liability Committee* (ALCO) secara insidental dapat menyelenggarakan Rapat ALCO Terbatas untuk membahas pengelolaan *asset and liability* yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan BRI dalam hal terdapat *issue* khusus yang harus segera mendapatkan hasil putusan Rapat ALCO.
2. Ketua ALCO atau Ketua ALCO Pengganti dan Sekretaris ALCO berwenang menetapkan Anggota ALCO yang diminta hadir di dalam Rapat ALCO Terbatas di dalam suatu Surat undangan tersendiri.
3. Rapat ALCO Terbatas perlu dihadiri oleh seluruh anggota ALCO yang diminta hadir di dalam Rapat ALCO Terbatas.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO) TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	Senin, 08 Januari 2024	• <i>Economic Update</i> Update terkait makro ekonomi global & domestik • <i>Balance Sheet Management</i> <i>Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations</i> • <i>Market Update</i> Perkembangan harga saham BBRI
2	Senin, 12 Februari 2024	• <i>Economic Update</i> Update terkait makro ekonomi global & domestik • <i>Balance Sheet Management</i> <i>Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations</i> • <i>Market Update</i> Perkembangan harga saham BBRI
3	Rabu, 13 Maret 2024	• <i>Economic Update</i> Update terkait makro ekonomi global & domestik • <i>Balance Sheet Management</i> <i>Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations</i> • <i>Market Update</i> Perkembangan harga saham BBRI
4	Kamis, 18 April 2024	• <i>Economic Update</i> Update terkait makro ekonomi global & domestik • <i>Balance Sheet Management</i> <i>Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations</i> • <i>Market Update</i> Perkembangan harga saham BBRI
5	Senin, 13 Mei 2024	• <i>Economic Update</i> Update terkait makro ekonomi global & domestik • <i>Balance Sheet Management</i> <i>Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations</i> • <i>Market Update</i> Perkembangan harga saham BBRI
6	Senin, 10 Juni 2024	• <i>Economic Update</i> Update terkait makro ekonomi global & domestik • <i>Balance Sheet Management</i> <i>Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations</i> • <i>Market Update</i> Perkembangan harga saham BBRI

No.	Tanggal	Agenda Rapat
7	Rabu, 10 Juli 2024	- Economic Update Update terkait makro ekonomi global & domestik - Balance Sheet Management Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations - Market Update - Perkembangan harga saham BBRI
8	Senin, 12 Agustus 2024	- Economic Update Update terkait makro ekonomi global & domestik - Balance Sheet Management Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations - Market Update - Perkembangan harga saham BBRI
10	Senin, 09 September 2024	- Economic Update Update terkait makro ekonomi global & domestik - Balance Sheet Management Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations - Market Update - Perkembangan harga saham BBRI
11	Senin, 14 Oktober 2024	- Economic Update Update terkait makro ekonomi global & domestik - Balance Sheet Management Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations - Market Update - Perkembangan harga saham BBRI
12	Senin, 11 November 2024	- Economic Update Update terkait makro ekonomi global & domestik - Balance Sheet Management Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations - Market Update - Perkembangan harga saham BBRI
13	Rabu, 11 Desember 2024	- Economic Update Update terkait makro ekonomi global & domestik - Balance Sheet Management Financial Performance, Liquidity & Market Risk, Profitability, and Recommendations - Market Update - Perkembangan harga saham BBRI

Risk Management Committee

Risk Management Committee merupakan Komite di Kantor Pusat yang bertanggungjawab yang bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk penerapan kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko. *Risk Management Committee* Terintegrasi merupakan Komite di Kantor Pusat yang bertanggungjawab komite yang bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk penerapan kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko secara terintegrasi.

Piagam Risk Management Committee

Dalam melaksanakan tugasnya *Risk Management Committee* mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: 101-DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang *Risk Management Committee* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang mengatur terkait Organisasi, Utusan dan Kehadiran, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab dan Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Risk Management Committee

Risk Management Committee (RMC) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk penerapan kebijakan manajemen risiko, strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
2. Menetapkan metodologi pengukuran risiko dan perubahannya.
3. Menetapkan limit dan perubahannya.
4. Menetapkan Nilai Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank serta tindak lanjut apabila diperlukan.
5. Menetapkan langkah perbaikan berdasarkan analisis permodalan dan *stress testing* BRI Individu.

Risk Management Committee Terintegrasi (RMCT) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi serta perubahannya.
2. Menetapkan langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam bentuk:
 - a. Laporan profil risiko terintegrasi.
 - b. Laporan profil risiko individual Perusahaan Anak anggota konglomerasi keuangan BRI.
 - c. Analisis permodalan terintegrasi.
 - d. Simulasi *stress testing* terintegrasi dan/atau individual serta *contingency plan*.

Struktur Keanggotaan Risk Management Committee

Risk Management Committee memiliki susunan pengurus dan anggota sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota tetap)	✓
Division Head, Market, Portfolio & Enterprise Risk atau Unit Kerja Pengelola Integrated Risk	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
Seluruh Direktur atau SEVP Bidang Terkait	Anggota Tidak Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-
Pemimpin Unit Kerja Bidang Terkait	Anggota Tidak Tetap	-

Tim Penunjang Komite

<i>Market, Portfolio & Enterprise Risk Division</i>	<i>Risk Coordinator</i> Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas dan Strategik/Finansial	-
<i>Operational Risk Division</i>	<i>Risk coordinator</i> risiko Operasional, Hukum, Kepatuhan dan Reputasi serta sebagai <i>risk owner</i> atas risiko operasional	-
<i>Credit & Product Risk Policy Division</i>	<i>Risk control owner</i> risiko kredit	-
<i>Digital Risk Division</i>	<i>Risk control owner</i> risiko digital	-
<i>Treasury Division</i>	<i>Risk Taking Unit</i> risiko pasar	-
<i>Asset & Liability Management Desk</i>	<i>Risk Taking Unit</i> dan/atau <i>Risk Control Owner</i> Risiko Likuiditas	-
<i>Compliance Division</i>	<i>Risk Control Owner</i> Risiko Kepatuhan	-
<i>Satuan Kerja Audit Internal Kantor Pusat</i>	Pemberi masukan atas evaluasi kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko	-
<i>Legal Division</i>	<i>Risk Control Owner</i> Risiko Hukum	-
<i>Corporate Secretary Division</i>	<i>Risk Control Owner</i> Risiko Reputasi	-
<i>Service & Contact Center Division</i>	<i>Risk Control Owner</i> Risiko Reputasi	-
<i>Planning, Budgeting & Performance Management Division</i>	<i>Risk Control Owner</i> risiko strategik/finansial	-
<i>Environmental, Social & Governance Division</i>	<i>Risk Control Owner</i> Risiko Iklim	-

Risk Management Committee Terintegrasi (RMCT) memiliki susunan pengurus dan anggota sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Division Head, Market, Portfolio & Enterprise Risk</i> atau Unit Kerja Pengelola <i>Integrated Risk</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
Seluruh Direktur atau SEVP Bidang Terkait	Anggota Tidak Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-
Direktur Utama BRI Danareksa Sekuritas	Anggota Tetap	-
Direktur Utama BRI Finance	Anggota Tetap	-
Direktur Utama BRI Insurance	Anggota Tetap	-
Direktur Utama BRI Life	Anggota Tetap	-
Direktur Utama Manajemen Investasi	Anggota Tetap	-
Direktur Utama Bank Raya	Anggota Tetap	-
Direktur Utama BRI Global Financial Services	Anggota Tetap	-
Direktur Utama BRI Ventures	Anggota Tetap	-
Direktur Utama Pegadaian	Anggota Tetap	-
Direktur Utama PNM	Anggota Tetap	-
Direktur/SEVP yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko di Perusahaan Anak Anggota Konglomerasi Keuangan BRI	Anggota Tetap	-
Pemimpin Unit Kerja Bidang Terkait	Anggota Tidak Tetap	-

Tim Penunjang Komite

Subsidiary Management Division (Liaison Unit)	Pengelola Perusahaan Anak yang meliputi perumusan strategi, rencana bisnis, evaluasi kinerja, sinergi bisnis serta <i>Corporate Action</i> yang terkait Perusahaan Anak	-
Satuan Kerja Manajemen Risiko BRI terdiri dari <i>Market Portfolio & Enterprise Risk Division</i> , <i>Operational Risk Division</i> , <i>Credit & Product Risk Policy Division</i> dan <i>Digital Risk Division</i>	<i>Oversight function.</i>	-
Satuan Kerja Audit Intern	Fungsi <i>independent assurance</i>	-

Profil Anggota Risk Management Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Risk Management Committee

Seluruh anggota tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Risk Management Committee Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Risk Management Committee Tahun 2024

Kebijakan Rapat

- Rapat Komite Bidang Manajemen Risiko diselenggarakan berkala sekurangnya 1 (satu) kali per triwulan. Rapat Komite Bidang Risk Management Terintegrasi diselenggarakan berkala sekurangnya setiap 2 (dua) kali per tahun.
- Penyelenggaraan rapat Komite Risk Management dapat dilakukan di luar jadwal berkala apabila terdapat *issue* penting dan mendesak, antara lain:
 - Terjadi perubahan pada Profil Risiko BRI secara signifikan yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi bisnis, faktor makro ekonomi, pelanggaran limit risiko internal, atau faktor lain.
 - Terjadi perubahan regulasi yang membutuhkan tanggapan atau sikap cepat dan segera dari organisasi.
 - Terjadi kondisi *force majeure* yang disebabkan faktor alam, faktor manusia, gangguan eksternal, faktor disruptif lain.
 - Terdapat faktor yang menyebabkan Direksi memutuskan untuk dilakukan Rapat Komite Risk Management.
- Rapat Komite Risk Management membahas, mengkaji ulang dan menyetujui usulan dan rekomendasi yang disampaikan di dalam rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Usulan dan rekomendasi dimaksud diantaranya mencakup kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko.
- Rapat Komite Risk Management dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Ketua Pengganti.
- Rapat Komite Risk Management dapat diselenggarakan apabila dihadiri sekurangnya 2/3 (dua per tiga) dari Anggota Komite dan dihadiri Ketua Komite.

- Keputusan Rapat Komite diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat Komite dianggap sah apabila disetujui oleh 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite yang memiliki hak suara ditambah 1 (satu) orang Anggota Komite termasuk Ketua Komite.
- Hasil keputusan pada Rapat Komite Risk Management dapat dianulir oleh Direksi melalui Rapat Direksi.
- Koordinasi penyelenggaraan Rapat Komite Risk Management menjadi tanggung jawab Sekretaris Komite.

Realisasi Rapat dan Pelaksanaan Tugas Risk Management Committee Tahun 2024

Risk Management Committee

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	22 Januari 2024	- Profil Risiko BRI TW IV 2023 dan TKB Semester II 2023 - Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
2	18 Maret 2024	- Review Parameter Profil Risiko - Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
3	24 April 2024	- Profil Risiko BRI TW I 2024 - Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
4	20 Mei 2024	- Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
5	17 Juli 2024	- Profil Risiko BRI TW II 2024 dan TKB Semester II 2023 - Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
6	11 September 2024	- Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
7	16 Oktober 2024	- Profil Risiko BRI TW III 2024 - Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
8	25 November 2024	- Usulan RAS 2025 - Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide
9	18 Desember 2024	- Monitoring RAS, Trigger Level, EWI - Risk Isu dan Risk Awareness Bankwide

Risk Management Committee Terintegrasi

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	16 Februari 2024	- Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko BRI dan PA - Monitoring RAS dan Profil Risiko Perusahaan Anak dan Terintegrasi - Penetapan RAS Terintegrasi 2024 - Key Risk Issue Perusahaan Anak - Hasil Penilaian RMI 2023
2	15 Agustus 2024	- Monitoring RAS dan Profil Risiko Perusahaan Anak dan Terintegrasi - Evaluasi Risiko Konsolidasi - Key Risk Issue Perusahaan Anak

Environmental, Social & Governance (ESG) Committee

Environmental, Social & Governance (ESG) Committee adalah Komite yang bertanggung jawab atas penyusunan implementasi, *monitoring* & evaluasi strategi, kebijakan, program/inisiatif ESG dan TJSL.

Piagam *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee*

Dalam melaksanakan tugasnya *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee* mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: 102-DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang mengatur terkait Organisasi, Utusan dan Kehadiran, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab dan Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee*

Environmental, Social. Governance Committee memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyetujui dan memberikan arahan atas hasil *review* dan evaluasi terkait implementasi kebijakan atau tata kelola (*governance*) parameter inisiatif ESG dan inisiatif TJSL yang telah disusun oleh Unit Kerja terkait yang kemudian diusulkan oleh Tim Penunjang Komite.
2. Menetapkan program kerja yang termasuk kategori inisiatif ESG dan inisiatif TJSL berdasarkan rekomendasi Tim Penunjang Komite.
3. Menyetujui dan memberikan arahan atas hasil *review* dan evaluasi terkait implementasi program kerja yang masuk ke dalam parameter inisiatif ESG dan inisiatif TJSL serta pelaporan data dan informasi terkait ESG.
4. Menyetujui dan memberikan arahan atas hasil *review* terkait laporan ESG *Rating*, *Investor concerns* atau Pihak Ketiga lainnya terhadap kinerja dan implementasi ESG dan TJSL BRI.
5. Menetapkan isu material dari hasil laporan ESG *Rating*, *Investor concerns* atau Pihak Ketiga lainnya terhadap kinerja dan implementasi ESG dan TJSL BRI.
6. Menyetujui rencana tindak lanjut atas hasil *review* dan evaluasi untuk kemudian dapat diusulkan menjadi program kerja baru yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait.
7. Menyetujui dan memberikan arahan isu terkait ESG dan TJSL, termasuk peraturan perundang-undangan, inisiatif global, praktik bisnis, serta informasi penting lain terkait ESG dan TJSL.

Struktur Keanggotaan *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (Merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Environmental, Social & Governance</i> atau Unit Kerja Pengelola ESG	Sekretaris (Merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-
SEVP <i>Change Management & Transformation Office</i>	Anggota Tetap	✓
Seluruh Direktur atau SEVP Bidang Terkait	Anggota Tidak Tetap	✓

Tim Penunjang Komite

<i>Change Management Division</i>	Inisiator program kerja sesuai dengan <i>Corporate Plan</i>
Investor Relation Division	Komunikasi kepada investor, lembaga rating, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya
Planning, Budgeting & Performance Management Division	Penyusun dan penyedia data program kerja yang termasuk ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), penyusunan dan penyediaan data program kerja TJSL dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), <i>monitoring</i> KPI program kerja yang terkait dengan ESG dan TJSL
Corporate Secretary Division	Pengelola anggaran <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
Micro Business Development Division	Pengelolaan bisnis pinjaman kemitraan
Project Management Office Division	Penyedia data, <i>review</i> serta pengawasan terkait <i>project</i> yang masuk dalam <i>scope</i> indikator ESG dan TJSL

Profil Anggota *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee*

Seluruh anggota tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee* Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS *ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG) COMMITTEE* TAHUN 2024

Kebijakan Rapat

1. Tim Penunjang Komite mempersiapkan kajian dan analisis sesuai ruang lingkupnya masing-masing.
2. Rapat ESG Committee diselenggarakan berkala sekurangnya 2 (dua) kali per tahun.
3. Penyelenggaraan rapat ESG Committee dapat dilakukan di luar jadwal berkala apabila terdapat *issue* penting dan mendesak, antara lain:
 - a. Terjadi perubahan ESG *Rating* BRI secara signifikan yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi bisnis, faktor makro ekonomi, pelanggaran terhadap kepatuhan dan kebijakan/*governance* ESG, atau faktor penyebab lainnya.
 - b. Terjadi perubahan Regulasi terkait ESG yang membutuhkan tanggapan atau sikap cepat dan segera dari Perusahaan.
 - c. Terdapat faktor yang menyebabkan Direksi memutuskan untuk dilakukan Rapat ESG Committee.
4. Rapat ESG Committee dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Ketua Pengganti.
5. Rapat ESG Committee dapat diselenggarakan apabila dihadiri sekurangnya 2/3 (dua pertiga) dari Anggota Komite dan dihadiri Ketua Komite.

6. Keputusan Rapat ESG Committee diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat ESG Committee dianggap sah apabila disetujui oleh 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite yang memiliki hak suara ditambah 1 (satu) orang Anggota Komite termasuk Ketua Komite.

Realisasi Rapat dan Pelaksanaan Tugas *Environmental, Social & Governance (ESG) Committee* Tahun 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	02 Januari 2024	• Penyampaian usulan <i>Materiality Assessment</i> 2023 • Usulan penerbitan SDGs Report pada <i>Sustainability Report</i> BRI 2023
2	22 Juli 2024	• Usulan <i>Management Ownership Requirement</i> • Penyampaian hasil <i>climate risk stress testing</i> • Penyampaian <i>Environmental Initiatives</i>

Capital & Investment Committee

Capital & Investment Committee merupakan Komite di Kantor Pusat yang bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan/atau putusan terkait kegiatan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) dan Pengelolaan Perusahaan Anak.

Tugas dan Tanggung Jawab *Capital & Investment Committee*

Tugas dan tanggung jawab *Capital & Investment Committee*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep: 94 -DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang *Capital & Investment Committee* adalah sebagai berikut:

1. Terkait Aksi Korporasi (*Corporate Action*)
 - a. Melakukan *review* atas Aksi Korporasi yang diusulkan oleh Tim Penunjang Komite.
 - b. Menetapkan dan merekomendasikan Aksi Korporasi Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Direktur Utama Wakil Direktur Utama baik melalui Rapat Direksi atau persetujuan sirkuler
 - c. Melakukan evaluasi Aksi Korporasi pada Perusahaan Anak.
2. Terkait Pengelolaan Perusahaan Anak:
 - a. Menetapkan rencana bisnis serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Anak, termasuk *key performance indicator* dan rencana dividen Perusahaan Anak.

- b. Melakukan review dan analisis kinerja serta memberikan rekomendasi terkait kinerja Perusahaan Anak untuk ditindaklanjuti oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan Anak.
- c. Memberikan rekomendasi dan putusan atas sinergi Perusahaan Anak dengan BRI yang bersifat strategis.

Struktur Keanggotaan *Capital & Investment Committee*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Keuangan	Ketua	✓
Direktur Manajemen Risiko	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Subsidiary Management</i> atau <i>Project Manager, Strategic Investment Team</i>	Sekretaris	-
Direktur Pembina Perusahaan Anak	Anggota Tetap	✓
Direktur atau SEVP terkait	Anggota tidak Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-

Tim Penunjang Komite

<i>Division Head, Subsidiary Management</i>	Pengelola Perusahaan Anak	-
<i>Project Manager, Strategic Investment</i>	Pengelola <i>strategic investment</i> terkait Aksi Korporasi di luar penambahan modal Perusahaan Anak baik yang dilakukan Perusahaan maupun <i>partnership</i>	-
<i>Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management</i>	Penyelarasan dan perencanaan bisnis Perusahaan	-
<i>Division Head, Market Portfolio & Enterprise Risk Management</i>	Pengelola aspek manajemen risiko	-
<i>Division Head, Legal</i>	Pengelola aspek <i>legal</i>	-
<i>Division Head, Compliance</i>	Pengelola aspek <i>compliance</i> dan Uji Kepatuhan	-
<i>Division Head, Financial & Management Accounting</i>	Pengelola manajemen akuntansi di Perusahaan dan penyediaan data finansial Perusahaan	-
<i>Division Head, Treasury Business</i>	Pengelola <i>funding</i> dan likuiditas Perusahaan	-
<i>Desk Head, Assets & Liabilities Management</i>	Pengelola evaluasi dan rekomendasi optimalisasi permodalan serta alokasi permodalan Perusahaan	-
Pemimpin Unit Kerja terkait yang relevan dengan agenda <i>Capital & Investment Committee</i>	-	-

Profil Anggota *Capital & Investment Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi *Capital & Investment Committee*

Seluruh anggota komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi *Capital & Investment Committee* Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas *Capital & Investment Committee* Tahun 2024

Kebijakan Rapat

- Capital & Investment Committee* diselenggarakan berkala sekurangnya 4 (empat) kali per tahun.
- Tim Penunjang Komite mempersiapkan kajian dan analisis sesuai ruang lingkupnya masing-masing.
- Kajian dipresentasikan pada rapat Komite oleh Anggota Komite dan/atau Anggota Tim Penunjang dan/atau perwakilan Perusahaan Anak sesuai ruang lingkupnya masing-masing.
- Rapat *Capital & Investment Committee* dapat diselenggarakan secara fisik atau melalui media video konferensi atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Rapat *Capital & Investment Committee* dinyatakan memenuhi kuorum bila dihadiri baik secara fisik maupun melalui media video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang dihadiri oleh minimal 3 (tiga) Direktur sebagai berikut:
 - 1 (Satu) Ketua / Ketua Pengganti.
 - 2 (Dua) Direktur yang merupakan Anggota Tetap Dengan Hak Suara, Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara dan/atau Anggota Tetap Tanpa Hak Suara.
- Rapat hanya dapat dilaksanakan bila kuorum tercapai.
- Rapat *Capital & Investment Committee* dipimpin oleh Ketua. Apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat *Capital & Investment Committee* dipimpin oleh Ketua Komite Pengganti.
- Ketua memimpin Rapat *Capital & Investment Committee* dan mempunyai hak suara.

9. Sekretaris Komite bertanggung jawab melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Rapat *Capital & Investment Committee* antara lain:
 - a. Mempersiapkan agenda, jadwal dan tempat rapat;
 - b. Menyusun dan/atau mengoordinasikan bahan materi *Capital & Investment Committee*;
 - c. Menyampaikan rekomendasi hasil kajian Tim Penunjang Komite dan *Pra Capital & Investment Committee*;
 - d. Menyusun Risalah Rapat;
 - e. Memantau implementasi putusan rapat.
10. Rekomendasi dan/atau putusan Komite ditetapkan secara musyawarah dan mufakat oleh Ketua dan seluruh anggota Komite. Dalam hal tidak mencapai kesepakatan, maka rekomendasi dan/atau putusan Rapat Komite dianggap sah apabila disetujui oleh 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite yang memiliki hak suara yang hadir + 1 (satu) orang Anggota Komite termasuk Ketua Komite.
11. Kehadiran Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama menambah Anggota Tetap dengan hak suara.
12. Komite dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat *Capital & Investment Committee* dengan syarat Ketua/Ketua Pengganti, seluruh Anggota Tetap Dengan Hak Suara dan Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara (apabila ada) menyetujui secara tertulis usulan yang disampaikan oleh Unit Kerja Pengelola Perusahaan Anak dengan disertai kajian dari Tim Penunjang Komite sesuai dengan ruang lingkup masing-masing. Rekomendasi atau keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan rekomendasi atau keputusan yang diberikan atau yang diambil dengan sah dalam Rapat *Capital & Investment Committee*.
13. Pengambilan Keputusan di luar *Capital & Investment Committee* yang diatur pada Pasal ini tidak berlaku untuk Aksi Korporasi (*Corporate Action*) kecuali telah mendapat persetujuan Direktur Utama/Wakil Direktur Utama melalui Rapat Direksi.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS CAPITAL & INVESTMENT COMMITTEE TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1.	13 Februari 2024	Penilaian Predikat Kinerja Perusahaan Anak Tahun 2023
2.	22 Februari 2024	Pembahasan <i>Project Ramayana</i>
3.	22 Februari 2024	Pembahasan <i>progress</i> atau tindak lanjut <i>Project Alexandria</i>
4.	26 Februari 2024	Pembahasan <i>Corporate Plan</i> BRI Ventures periode 2025-2029
5.	14 Maret 2024	Penilaian <i>Parenting Style</i> Konglomerasi Keuangan BRI Tahun 2024
6.	15 Mei 2024	<i>Performance Review</i> Q1 2024 PT Asuransi BRI Life

No.	Tanggal	Agenda Rapat
7.	15 Mei 2024	Pelaksanaan Kinerja TW I Tahun dan RKA Tahun 2024 PT Pegadaian
8.	15 Mei 2024	Pelaksanaan Kinerja TW I Tahun dan RKA Tahun 2024 PT PNM
9.	16 Mei 2024	Kinerja Triwulan I Tahun 2024 PT BRI Multifinance Indonesia (BRIF)
10.	16 Mei 2024	Kinerja TW 1 Tahun 2024 dan Usulan Revisi RBB Bank Raya Tahun 2024
11.	21 Oktober 2024	<i>Project Oasis</i> (Strategi Pivot Bank Raya)
12.	1 November 2024	Rencana Jangka Panjang PT BRI Multifinance Indonesia Tahun 2025 - 2029
13.	1 November 2024	<i>Performance Review</i> Q3 Tahun 2024, Usulan RKAP 2025, RBB 2025 – 2027 dan RJPP 2025 – 2029 PT BRI Danareksa Sekuritas
14.	6 November 2024	Rencana Kerja dan Anggaran PT Pegadaian Tahun 2025 dan Rencana Jangka Panjang PT Pegadaian Tahun 2025 - 2029
15.	6 November 2024	Rencana Kerja dan Anggaran PT PNM Tahun 2025 dan Rencana Jangka Panjang PT PNM Tahun 2025 - 2029
16.	6 November 2024	Pembahasan RKAP 2025 & Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025 – 2029 BRI Insurance
17.	7 November 2024	Rencana Jangka Panjang BRI Ventures 2025 - 2029
18.	7 November 2024	<i>Performance Review</i> Q3 2024, RKAP 2025 & Rencana Bisnis 2025 – 2029 BRI Life
19.	7 November 2024	Kinerja BRI-MI Triwulan III Tahun 2024 dan RJPP Periode 2025-2029
20.	14 November 2024	1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP Bank Raya Tahun 2025 2. Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Raya Tahun 2025 – 2027 3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Bank Raya Tahun 2025 -2029 4. Pemaparan <i>Recovery Plan</i> Bank Raya

Credit Policy Committee

Credit Policy Committee merupakan komite di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan terhadap kebijakan perkreditan.

Piagam Credit Policy Committee

Dalam melaksanakan tugasnya *Credit Policy Committee* mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: 98-DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang *Credit Policy Committee* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang mengatur terkait Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Policy Committee

- Menetapkan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) khususnya perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan sebagaimana diatur di dalam Pedoman Penyusunan Kebijaksanaan Perkreditan Bank (PPKPB) OJK dan kebijakan perkreditan lainnya yang memerlukan putusan dari Rapat *Credit Policy Committee*.
- Mengawasi penerapan KPB dan kebijakan perkreditan lainnya dilaksanakan secara bertanggung jawab dan penuh kesinambungan serta merumuskan alternatif dan solusi penerapan bila terdapat kendala.
- Melakukan *review* berkala KPB BRI dan kebijakan perkreditan lainnya sesuai dengan jangka waktu minimal *review* kebijakan sebagaimana termuat dalam KPB BRI maupun kebijakan perkreditan lainnya.
- Melakukan evaluasi terhadap:
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit atau penyediaan dana.
 - Kebenaran menjalankan proses pemberian kredit atau penyediaan dana, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada Pihak yang Terkait dengan Bank dan Debitur besar tertentu.
 - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB maupun kebijakan perkreditan lainnya.
 - Kecukupan penyisihan cadangan kerugian karena penurunan nilai kredit (CKPN) dan cadangan penghapusbukuan.
 - Debitur besar tertentu dan kredit dalam daftar Kredit Dalam Perhatian Khusus.
- Melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian intern perkreditan.
- Menyampaikan laporan berkala minimal 1 tahun sekali kepada Komisaris mengenai:
 - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB maupun kebijakan perkreditan lainnya.
 - Hasil evaluasi hal yang berhubungan poin 4.
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portfolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.

Struktur Keanggotaan Credit Policy Committee

Adapun struktur keanggotaan *Credit Policy Committee* adalah sebagai berikut.

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Division Head, Credit & Product Risk Policy</i> atau Unit Kerja yang Mengelola Fungsi Kebijakan Kredit	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur atau SEVP sesuai Bidang/ Pembina terkait, menyesuaikan dengan agenda komite	Anggota Tidak Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-
SEVP Satuan Kerja Audit Internal	Anggota Tetap	-
<i>Division Head</i> di bawah Direktur Manajemen Risiko terkait, menyesuaikan dengan agenda komite	Anggota Tidak Tetap	-
<i>Division Head/Desk Head</i> lainnya, menyesuaikan dengan agenda komite	Anggota Tidak Tetap	-

Profil Anggota Credit Policy Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Credit Policy Committee

Seluruh anggota tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Credit Policy Committee Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Credit Policy Committee Tahun 2024

Kebijakan Rapat

- Rapat *Credit Policy Committee* diselenggarakan berkala sekurangnya 2 (dua) kali per tahun.
- Rapat *Credit Policy Committee* dilakukan dalam rangka pertemuan mengusulkan penyusunan, perubahan, revisi kebijakan (KPB maupun kebijakan perkreditan lainnya), isu penting dan mendesak terkait kebijakan perkreditan yang memerlukan tanggapan cepat dan segera dari Perusahaan.
- Apabila terdapat masalah mendesak untuk dibahas di dalam *Credit Policy Committee* maka Unit Kerja terkait dapat

mengusulkan kepada Sekretaris *Credit Policy Committee* untuk melakukan Rapat *Credit Policy Committee*.

- Rapat *Credit Policy Committee* dipimpin oleh Direktur Utama sebagai Ketua *Credit Policy Committee*. Dalam hal Ketua *Credit Policy Committee* berhalangan, rapat dipimpin oleh Ketua Pengganti.
- Rapat *Credit Policy Committee* dinyatakan kuorum apabila dihadiri 2/3 dari seluruh anggota komite dan wajib dihadiri oleh Ketua Komite atau Ketua Komite Pengganti.
- Keputusan Rapat Komite diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat Komite dianggap sah bila disetujui oleh 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite yang hadir ditambah 1 (satu) orang Anggota Komite.
- Dalam hal perubahan isi KPB yang tidak bersifat materiil, maka putusan rapat *Credit Policy Committee* dapat dilakukan melalui Nota Dinas sirkuler dengan persetujuan dari Ketua Komite dan Anggota Komite lainnya.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS *CREDIT POLICY COMMITTEE* TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	12 Agustus 2024	Perubahan SE Kewenangan Memutus
2	25 November 2024	Kebijakan Hapus Tagih PP No. 47 Tahun 2024

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite operasional yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan atau jenis kredit tertentu yang ditetapkan oleh Direksi.

Piagam Komite Kredit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Kredit mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: S.469-DIR/KRD/03/2022 beserta perubahannya tentang Komite Kredit yang mengatur terkait Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

- Memberikan putusan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk penetapan/perubahan struktur dan syarat kredit.
- Melaksanakan tugas dalam pemberian putusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat dan seksama.
- Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas atau di luar asas-asas perkreditan yang sehat.

- Membubuhkan tanda tangan pada formulir Putusan Kredit (atau media lain yang ditentukan oleh Direksi dan berfungsi sebagai putusan kredit) sebagai bukti pemberian putusan kredit serta sebagai wujud tanggung jawab Komite Kredit.

Struktur Keanggotaan Komite Kredit

- Sesuai dengan jenis kewenangan yang dimilikinya, Komite Kredit terbagi menjadi:
 - Komite Kredit Non-Restrukturisasi, yaitu komite kredit yang memiliki kewenangan untuk memutus prakarsa kredit baru, perpanjangan, suplesi, perubahan syarat, dan putusan kredit lainnya bukan dalam rangka restrukturisasi; dan
 - Komite Kredit Restrukturisasi, yaitu komite kredit yang memiliki kewenangan untuk memutus prakarsa kredit dalam rangka restrukturisasi *performing loan* maupun *non-performing loan*, penyelesaian kredit, penghapusbukuan kredit, hapus tagih.
- Masing-masing komite kredit terdiri dari jajaran fungsi Risk dan fungsi Bisnis.
- Struktur dan anggota komite kredit sesuai dengan SE PDWK (Putusan Delegasi Wewenang Kredit) yang berlaku.
- Masing-masing komite kredit tersebut berkedudukan di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Adapun struktur keanggotaan Komite Kredit adalah sebagai berikut.

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Fungsi	Hak Suara
Direktur Utama	Anggota Tetap	Risk	✓
Wakil Direktur Utama	Anggota Tetap	Risk	✓
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	Risk	✓
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	Risk	✓
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Anggota Tetap	Risk	✓
Direktur <i>Human Capital</i>	Anggota Tetap	Risk	✓
SEVP <i>Change Management & Transformation Office</i>	Anggota Tetap	Risk	✓
SEVP Manajemen Aktiva Tetap & Pengadaan	Anggota Tetap	Risk	✓
SEVP Operations	Anggota Tetap	Risk	✓
SEVP Strategi <i>Human Capital</i>	Anggota Tetap	Risk	✓
Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	Anggota Tetap	Bisnis	✓
Direktur Bisnis Mikro	Anggota Tetap	Bisnis	✓
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	Anggota Tetap	Bisnis	✓
Direktur Bisnis Konsumer	Anggota Tetap	Bisnis	✓
Direktur Jaringan dan Layanan	Anggota Tetap	Bisnis	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Fungsi	Hak Suara
SEVP Bisnis Komersial	Anggota Tetap	Bisnis	✓
SEVP <i>Treasury & Global Services Business</i>	Anggota Tetap	Bisnis	✓
SEVP Bisnis Ultra Mikro	Anggota Tetap	Bisnis	✓

Profil Anggota Komite Kredit

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Komite Kredit

Seluruh anggota Komite Kredit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Kredit Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Kredit Tahun 2024

Kebijakan Rapat

1. Rapat Komite Kredit sah apabila dihadiri oleh sekurangnya anggota Komite Kredit sesuai susunan Komite Kredit pada ketentuan PDWK, baik dari jumlah dan komposisi dari jajaran fungsi *Risk* maupun fungsi Bisnis serta anggota Komite Kredit yang *mandatory* wajib hadir.
2. Rapat Komite Kredit dapat dilaksanakan secara fisik, maupun dengan cara konferensi melalui sarana media elektronik yang disepakati oleh setiap anggota Komite Kredit yang ikut serta.
3. Sekretaris Komite Kredit bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan Rapat Komite Kredit (RKK) seperti waktu dan tempat pelaksanaan termasuk mendokumentasikan/ menyusun Berita Acara RKK dan penyediaan Risalah RKK.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KREDIT TAHUN 2024

Bulan	Tanggal	Pelaksanaan RKK (Kali)	Jumlah Putusan	Agenda	Kuorum Kehadiran & Putusan
Januari	9, 23, 24	3	6	Pembahasan dan pemberian putusan kredit segmen korporasi	Kuorum
Februari	6, 15, 21	3	8		Kuorum
Maret	6, 14, 19, 26, 27	5	19		Kuorum
April	2, 4, 23, 24, 30	5	15		Kuorum
Mei	2, 6, 14, 21, 28	5	17		Kuorum
Juni	4, 11, 25	3	26		Kuorum
Juli	2, 10, 16, 22, 30, 31	6	30		Kuorum
Agustus	8, 13, 20, 21, 27	5	24		Kuorum
September	3, 10, 24, 30	4	18		Kuorum
Oktober	1, 10, 15, 24, 29	5	37		Kuorum
November	5, 12, 19, 26	4	23		Kuorum
Desember	3, 4, 10, 17, 19, 24	6	30		Kuorum
Total		54	253		

Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee merupakan Komite Direksi yang bertanggung jawab memberikan arahan dan rekomendasi tentang perencanaan, tata kelola, pengembangan dan operasional teknologi informasi. Selain itu, Komite Pengarah Teknologi juga membantu Direksi untuk mengidentifikasi risiko utama terkait dengan gangguan teknologi informasi, keamanan siber dan pemulihan bencana. Melalui *Information Technology Steering Committee* memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan.

Piagam Information Technology Steering Committee

Dalam melaksanakan tugasnya *Information Technology Steering Committee* diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nokep: 96-DIR/PPM/01/2024 tentang *Information Technology Steering Committee* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mengatur terkait Tujuan, Organisasi, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab dan Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi jangka panjang yang sejalan dengan *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank yang dituangkan di dalam ITSP BRI.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan ITSP BRI.
4. Kesesuaian arsitektur teknologi saat ini (*baseline*) dengan target arsitektur Teknologi Informasi BRI dalam mendukung kapabilitas bisnis.
5. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati.
6. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
7. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
8. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
9. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh Satuan Kerja Pengguna dan Penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
10. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Struktur Keanggotaan Information Technology Steering Committee

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Ketua	✓
Direktur Retail Funding and Distribution	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Department Head, fungsi IT Governance Management, IT Strategy & Enterprise Architecture Division	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
SEVP Operations	Anggota Tetap	✓
Division Head, IT Strategy & Enterprise Architecture	Anggota Tetap	✓
Division Head, Enterprise Data Management & Analytics	Anggota Tetap	✓
Division Head, Application & Quality Management	Anggota Tetap	✓
Division Head, Digital Innovation	Anggota Tetap	✓
Division Head, IT Infrastructure & Operations	Anggota Tetap	✓
Division Head, Information Security	Anggota Tetap	✓
Division Head, Operational Risk	Anggota Tetap	✓
Division Head, Digital Risk	Anggota Tetap	✓
Division Head, Distribution Network	Anggota Tetap	✓
Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management	Anggota Tetap	✓
Direktur atau SEVP Bidang Terkait; atau Division Head Bidang Terkait	Anggota tidak tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-

Profil Anggota Information Technology Steering Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi *Information Technology Steering Committee*

Seluruh anggota komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi *Information Technology Steering Committee* Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas *Information Technology Steering Committee* Tahun 2024

Kebijakan Rapat

- Information Technology Steering Committee* mengadakan rapat berkala sedikitnya 2 (dua) kali per tahun.
- Penyelenggaraan Rapat *Information Technology Steering Committee* dapat dilakukan di luar jadwal berkala apabila terdapat *issue* penting dan mendesak, antara lain:
 - Terjadi perubahan pada Rencana Strategic Teknologi Informasi secara signifikan yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi bisnis, faktor makro ekonomi, penyesuaian proyek Teknologi Informasi, atau faktor lain;
 - Terjadi perubahan regulasi yang membutuhkan tanggapan atau sikap cepat dan segera dari organisasi;
 - Terjadi kondisi *force majeure* yang disebabkan faktor alam, faktor manusia, gangguan eksternal, faktor disruptif lain;
 - Terdapat faktor yang menyebabkan Direksi memutuskan untuk dilakukan Rapat *Information Technology Steering Committee*.
- Rapat Komite dipimpin oleh Direktur Digital & Teknologi Informasi. Dalam hal Direktur Digital & Teknologi Informasi berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Ketua Pengganti.
- Rapat Komite dapat diselenggarakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari Anggota Komite dan dihadiri Ketua Komite.
- Keputusan rapat Komite diambil secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka keputusan rapat Komite dianggap sah apabila disetujui oleh 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite (baik tetap maupun tidak tetap) yang hadir ditambah 1 (satu) suara Anggota Komite.
- Koordinasi penyelenggaraan Rapat *Information Technology Steering Committee* menjadi tanggung jawab Sekretaris Komite dengan tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mempersiapkan dan mengundang rapat
- Mempersiapkan dan mempresentasikan materi rapat.
- Menyusun dan mendistribusi risalah rapat kepada Anggota *Information Technology Steering Committee*.
- Memonitor putusan *Information Technology Steering Committee* yang ditindak-lanjuti di Unit Kerja yang terkait.
- Ketua *Information Technology Steering Committee* dapat mengundang Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama dimana kehadiran Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama menambah Anggota Tetap dengan hak suara.
- Hasil keputusan pada Rapat *Information Technology Steering Committee* dapat dianulir oleh Direksi melalui Rapat Direksi.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS *INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE* TAHUN 2024

Selama tahun 2024, *Information Technology Steering Committee* telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	1 Februari 2024	1. Kondisi eksisting dan capaian TI 2023 2. Inisiatif Strategis TI 2023-2024 3. <i>Market Research & Business Strategy</i>
2	6 Desember 2024	1. Inisiasi ITSP 2025-2029 dan Alignment BR!volution 3.0 2. CRM Marketing & Sales

Human Capital Committee

Human Capital Committee merupakan Komite yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan strategis dan operasional di bidang Human Capital dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi di dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan human capital serta meningkatkan kualitas pengelolaan *human capital* berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

Organisasi Komite Human Capital PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terdiri dari:

- Bidang *Human Capital Planning & Policy*
- Bidang *Talent*
- Bidang *Performance Management*
- Bidang *Ethics & Discipline*
- Bidang *Job Evaluation*

Piagam Human Capital Committee

Dalam melaksanakan tugasnya Human Capital Committee mengacu SK Direksi SK Direksi BRI Nokep: 95-DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Human Capital Committee PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang mengatur terkait Tujuan, Organisasi, Ruang Lingkup, dan Tata Kerja.

Profil Anggota Human Capital Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Human Capital Committee

Seluruh anggota komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Human Capital Committee Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Rapat

1. Rapat Human Capital Committee Bidang Human Capital Planning & Policy dan Bidang Performance Management diselenggarakan berkala sekurangnya 2 (dua) kali per tahun.
2. Rapat Human Capital Committee dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan, maka Rapat Human Capital Committee dipimpin oleh Ketua Komite Pengganti.
3. Seluruh Anggota Human Capital Committee memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama.
4. Penyelenggaraan rapat Human Capital Committee sebagaimana dimaksud pada poin 1 menjadi tanggung jawab Sekretaris Komite yaitu yang antara lain:
 - a. Mempersiapkan agenda rapat;
 - b. Mempresentasikan materi rapat;
 - c. Menyusun risalah rapat;
 - d. Menindaklanjuti dan atau meneruskan hasil rapat kepada Unit Kerja yang terkait sesuai kebutuhan;
 - e. Memonitor tindak lanjut hasil rapat.
5. Apabila terdapat *issue* penting dan mendesak yang membutuhkan respon dari Human Capital Committee maka Unit Kerja yang terkait dapat mengusulkan kepada Sekretaris Komite melakukan Rapat Human Capital Committee.
6. Rapat memenuhi kuorum bila dihadiri oleh minimal 50% (lima puluh persen) ditambah 1 (satu) dari seluruh anggota Komite dan wajib dihadiri oleh Ketua Komite atau Ketua Komite Pengganti.
7. Keputusan Human Capital Committee ditetapkan secara musyawarah dan mufakat oleh Anggota yang hadir. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Human Capital Committee dinyatakan sah dan mengikat apabila 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite ditambah 1 (satu) orang Anggota Komite memberikan suara setuju dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal Anggota Komite terdapat Direksi maka Ketua Komite atau Ketua Komite Pengganti dan Direktur Human Capital memberikan suara setuju.
 - b. Dalam hal Anggota Komite tidak terdapat Direksi maka Ketua Komite memberikan suara setuju.
8. Persetujuan Komite dituangkan dalam dokumen yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite yang hadir.
 9. Human Capital Committee dapat mengambil keputusan melalui Nota Dinas sirkuler.
 10. Apabila diperlukan maka Human Capital Committee dapat menghadirkan Pihak Lain yang terkait sebagai narasumber.
 11. Kehadiran Direktur Utama dan atau Wakil Direktur Utama menambah Anggota Tetap dengan hak suara.
 12. Khusus Human Capital Committee Bidang Talent, mekanisme tata kerja komite diatur dalam ketentuan tersendiri.

Human Capital Committee Bidang Human Capital Planning & Policy

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG HUMAN CAPITAL PLANNING & POLICY

1. Menetapkan prioritas strategi pengembangan, arah kebijakan dan peningkatan kualitas human capital BRI dengan mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Corporate Plan BRI.
2. Menetapkan kebijakan strategis, manajemen karier dan corporate culture dibidang human capital.
3. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak.

STRUKTUR KEANGGOTAAN HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG HUMAN CAPITAL PLANNING & POLICY

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head Human Capital yang membidangi Kebijakan Terkait</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Direktur Human Capital</i>	Anggota Tetap	✓
<i>SEVP Human Capital Strategy</i>	Anggota Tetap	✓
Direksi atau SEVP Bidang terkait	Anggota Tidak Tetap	✓
<i>Division Head, fungsi Human Capital Strategy</i>	Anggota Tidak Tetap	✓
<i>Division Head, fungsi Human Capital Development</i>	Anggota Tidak Tetap	✓
<i>Division Head, fungsi Human Capital Business Partner</i>	Anggota Tidak Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Division Head, fungsi Learning	Anggota Tidak Tetap	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG HUMAN CAPITAL PLANNING & POLICY TAHUN 2024

Selama tahun 2024, *Human Capital Committee* bidang *Human Capital Planning & Policy* telah melaksanakan tugasnya antara lain menyusun perencanaan human capital (*planning*), melakukan rekrutmen dan Seleksi (*acquiring*) pegawai, pengembangan human capital (*developing*) dan lainnya.

Human Capital Committee Bidang Talent

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG TALENT

1. Penetapan mutasi (promosi, rotasi, demosi) pekerja, termasuk penetapan kepengurusan Perusahaan Anak dan Terafiliasi (*Talent Committee 1*).
2. Penetapan *Talent Cluster*, termasuk identifikasi dan penetapan *top talent* sesuai penetapan *Talent Committee*.
3. Penetapan *Succession Plan* untuk seluruh jabatan.
4. Penetapan *Talent Pool* berdasarkan bidang keahlian Pekerja.
5. Menetapkan putusan atas *Talent Review*.

STRUKTUR KEANGGOTAAN HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG TALENT

Bidang *Talent 1* (untuk Pekerja Level SEVP, *Corporate Band 1*, *Corporate Band 2*, Pemimpin Cabang Kelas I, dan Pekerja yang akan ditugaskan sebagai Pengurus Perusahaan Anak)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Human Capital Business Partner	Sekretaris	-
Seluruh Direktur (<i>Talent Committee 1</i> untuk Pekerja Level SEVP)	Anggota Tetap	✓
Seluruh Direktur dan SEVP sesuai Sub-Direktorat yang akan melepas dan yang dituju oleh Pekerja sesuai pembahasan Komite (<i>Talent Committee 1</i> untuk Pekerja Level <i>Corporate Band 1</i> termasuk Pekerja yang akan ditugaskan sebagai Pengurus Perusahaan Anak)	Anggota Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Human Capital, Direktur sesuai Bidang/Pembina dan SEVP sesuai Sub-Direktorat yang akan melepas dan yang dituju oleh Pekerja sesuai pembahasan Komite (<i>Talent Committee 1</i> untuk Pekerja Level <i>Corporate Band 2</i> dan Pemimpin Cabang Kelas I)	Anggota Tetap	✓

Bidang *Talent 2* (untuk Pekerja level dengan *Corporate Band 3*)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Human Capital	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Human Capital Business Partner	Sekretaris	-
Direktur sesuai Bidang/Pembina atau SEVP sesuai Sub-Direktorat yang akan melepas dan yang dituju oleh Pekerja sesuai pembahasan Komite	Anggota Tetap	✓

Bidang *Talent 3* (untuk Pekerja dengan *Corporate Band 4*, *Corporate Band 5*, *Corporate Band 6*, *Corporate Band 7* dengan ruang lingkup nasional antar Unit Kerja di seluruh Indonesia)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Division Head, Human Capital Business Partner	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Team Leader, Human Capital Business Partner yang membidangi Pengelolaan Talent	Sekretaris	-
Department Head, Human Capital Business Partner yang membidangi Pengelolaan Talent	Anggota Tetap	✓

Bidang *Talent 4* (untuk Pekerja dengan *Corporate Band 4*, *Corporate Band 5*, *Corporate Band 6*, *Corporate Band 7* di Regional Office/Regional Audit Office dan Supervisinya serta Regional Risk Management Department meliputi jajaran RMC, CRA, BRC dan URC).

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Regional CEO, Regional Chief Audit	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Department Head, Regional Human Capital Business Partner	Sekretaris	-

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Pembina Cabang Khusus/ <i>Regional Head/Regional Assurance Head (Corporate Band 2)</i> sesuai Bidang/ Pembina yang akan melepas dan yang akan dituju oleh Pekerja sesuai agenda Komite.	Anggota Tetap	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG TALENT TAHUN 2024

Talent Committee	Rapat yang telah dilaksanakan
Talent Committee 1	34
Talent Committee 2	49
Talent Committee 3	182
Talent Committee 4	2.774

Human Capital Committee Bidang Performance Management

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG PERFORMANCE MANAGEMENT

- Menetapkan KPI Direktorat, Sub-Direktorat, Unit Kerja BOO-1 (termasuk Regional Office), Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan BRI Unit.
- Mengevaluasi dan menetapkan predikat tantangan kinerja dan *method used* Unit Kerja BOO-1 dan Kantor Cabang
- Menetapkan predikat Unit Kerja BOO-1 (termasuk Regional Office dan Regional Audit Office) serta Kantor Cabang berdasarkan predikat tantangan kinerja dan *method used* yang telah ditetapkan.
- Mengevaluasi dan menetapkan predikat *Leadership Orientation individu* Pemimpin Unit Kerja BOO-1 (termasuk Regional CEO dan Regional Chief Audit), General Manager UKLN dan Pemimpin Cabang)
- Menetapkan skor dan predikat kinerja individu Pekerja Level *Corporate Band 1, Corporate Band 2, General Manager UKLN* dan Pemimpin Cabang.

STRUKTUR KEANGGOTAAN HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG PERFORMANCE MANAGEMENT

Sub Bidang Planning 1 (untuk KPI Direktorat, Sub-Direktorat, Regional Office, Kantor Cabang, KCP dan BRI Unit)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Seluruh Direktur atau SEVP	Anggota Tetap	✓

Sub Bidang Planning 2 (untuk KPI Divisi/ Desk/ Team BOD-1)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Keuangan	Ketua	✓
<i>Division Head Planning, Budgeting, & Performance Management Division</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Seluruh Direktur atau SEVP Bidang Terkait	Anggota Tetap	✓

Sub Bidang Challenge Evaluation and Method Used 1 (untuk Kinerja Regional Office, Regional Audit Office dan Divisi/ Desk/ Team BOD-1)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
<i>Division Head, Human Capital Strategy & Policy</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Seluruh Direktur atau SEVP	Anggota Tetap	✓

Sub Bidang Challenge Evaluation and Method Used 2 (untuk Kinerja Kanca)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Regional CEO	Ketua	✓
<i>Team Leader, Regional Decision Support</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
<i>Department Head, Regional Human Capital Business Partner</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Regional Head, Regional Office</i>	Anggota Tetap	✓

Sub Bidang Leadership Orientation & Predikat Kinerja Individu 1 (untuk Leadership Orientation & Predikat Kinerja Pemimpin Unit Kerja BOD-I)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Human Capital Strategy & Policy</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
<i>Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Seluruh Direktur atau SEVP	Anggota Tetap	✓

Sub Bidang Leadership Orientation & Predikat Kinerja Individu 2 (untuk Leadership Orientation & Predikat Kinerja Pekerja Corporate Band 2)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur atau SEVP Bidang	Ketua	✓
<i>Division Head, Human Capital Strategy & Policy</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
<i>Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
SEVP Bidang Terkait	Anggota Tidak Tetap	✓
<i>Division Head/Desk Head Direktorat Terkait</i>	Anggota Tidak Tetap	✓
Regional CEO Terkait	Anggota Tidak Tetap	✓
Seluruh Regional <i>Chief Audit</i>	Anggota Tidak Tetap	✓

Sub Bidang Leadership Orientation & Predikat Kinerja Individu 3 (untuk Leadership Orientation & Predikat Kinerja Pemimpin Cabang)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Regional CEO</i>	Ketua	✓
<i>Department Head, Regional Human Capital Business Partner</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
<i>Team Leader, Regional Decision Support</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
<i>Regional Head, Regional Office</i>	Anggota Tidak Tetap	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG PERFORMANCE MANAGEMENT TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1.	17 Januari 2024	Pelaksanaan Komite Human Capital Bidang Performance Management (PMC) Sub Bidang Leadership Orientation Predikat Kinerja Individu 1 Tahun 2023: Pemaparan dari Direktur Bidang dan SEVP Serta Direktur Pembina terkait leadership orientation serta usulan predikat akhir dari individu pekerja BOD-1 supervisi sampai dengan putusan predikat kinerja individunya.
2.	29 Januari 2024	Komite Human Capital Bidang Performance Management (PMC) Sub Bidang <i>Challenge Evaluation and Method Used 1</i> 2023: Pemaparan dari Direktur Bidang dan SEVP Serta Direktur Pembina terkait challenges, method used, dan usulan predikat akhir dari Unit Kerja Supervisi, sampai dengan putusan predikat unit kerjanya.
3.	31 Januari 2024	Undangan <i>Joint Chairman</i> - Komite Human Capital Bidang Performance Management (PMC) Sub Bidang Challenge Evaluation and Method Used 1 2023
4.	6 Februari 2024	Pelaksanaan HC Committee Bidang Performance Management Sub Bidang <i>Challenge Evaluation and Method Used 2</i> di <i>Regional Office</i> Selindo: Pemaparan dari masing-masing Regional Office terkait dengan challenges, method used, dan usulan predikat akhir dari Unit Kerja (Kantor Cabang) Supervisi di masing-masing <i>Regional Office</i> , sampai dengan putusan predikat unit kerjanya.
5.	12 Februari 2024	Pelaksanaan HC Committee Bidang Performance Management Sub Bidang Leadership Orientation dan Predikat Kinerja Individu 3 (<i>Band 2</i>) Tahun 2023: Putusan predikat akhir dari individu pekerja BOD-2 supervisi oleh Direktur Bidang.
6.	27 September 2024	Pembahasan <i>Draft</i> Mekanisme Komite Evaluasi kinerja Pekerja 2024: Rencana penambahan Komite Kinerja Individu 2024 baik di Kantor Pusat maupun <i>Regional Office</i> dengan melihat adanya urgensi terkait keselarasan (<i>alignment</i>) dan <i>fairness</i> terkait penilaian individu dan penilaian kinerja masing-masing segmen bisnis.

Human Capital Committee Bidang Ethics & Discipline

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG ETHICS & DISCIPLINE

Memutus kasus Pelanggaran Disiplin dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Pemeriksa menurut cara atau prosedur yang diatur dalam ketentuan Peraturan Disiplin yang berlaku.

STRUKTUR KEANGGOTAAN HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG ETHICS & DISCIPLINE

Komite Ethics dan Discipline 1 untuk Pekerja level jabatan *Corporate Band 1* dan *Corporate Band 2*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Wakil Direktur Utama	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Human Capital Business Partner</i>	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Human Capital	Anggota Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	✓
Direktur yang membidangi atau Pembina Unit Kerja terkait atau Direktur yang ditunjuk	Anggota Tidak Tetap	✓

Komite Ethics dan Discipline 2 untuk Pekerja level jabatan *Corporate Band 3*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Human Capital	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Division Head, Human Capital Business Partner</i> atau Pejabat lain setingkat <i>Corporate Band 1</i> yang ditunjuk	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur yang membidangi	Anggota Tidak Tetap	✓
Direktur Pembina Unit Kerja terkait atau Direktur lainnya yang ditunjuk	Anggota Tidak Tetap	✓

Komite Ethics dan Discipline 3 untuk Pekerja level jabatan *Corporate Band 4* s.d *Corporate Band 7*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
<i>Division Head, Human Capital Business Partner</i> atau <i>Regional CEO</i> atau <i>Regional Chief Audit</i>	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
<i>Department Head, Human Capital Business Partner Division</i> atau <i>Department Head, Regional Human Capital Business Partner</i> atau Pejabat lain yang ditunjuk/ membidangi <i>Human Capital</i>	Sekretaris	-
<i>Division Head</i> bidang terkait atau <i>Regional Banking Head</i> terkait atau <i>Regional Assurance Head</i>	Anggota Tidak Tetap	✓
<i>Division Head</i> Pekerja Ybs atau <i>Regional Operation Head</i> atau <i>Department Head Human Capital Business Partner Division</i>	Anggota Tidak Tetap	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG ETHICS & DISCIPLINE TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	8 Januari 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
2	15 Januari 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
3	22 Januari 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
4	23 Januari 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
5	16 Februari 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
6	29 Februari 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
7	5 Maret 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
8	22 Maret 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
9	2 April 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
10	6 Mei 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
11	30 Mei 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
12	28 Juni 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
13	1 Juli 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
14	2 Juli 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
15	9 Juli 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
16	17 Juli 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
17	29 Juli 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
18	9 Agustus 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
19	30 Agustus 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
20	3 September 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
21	2 Oktober 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
22	8 Oktober 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
23	16 Oktober 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
24	18 Oktober 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
25	25 Oktober 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
26	8 November 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin

No.	Tanggal	Agenda Rapat
27	18 November 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
28	3 Desember 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin
29	18 Desember 2024	Putusan Komite Etik & Disiplin

Human Capital Committee Bidang Job Evaluation

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG JOB EVALUATION

Menetapkan Golongan Jabatan.

STRUKTUR KEANGGOTAAN HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG JOB EVALUATION

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Keuangan	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Human Capital	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Departement Head, Organization Development, Planning, Budgeting & Performance Management Division	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management	Anggota Tetap	✓
Division Head, Human capital Strategy & Policy	Anggota Tetap	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS HUMAN CAPITAL COMMITTEE BIDANG JOB EVALUATION TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	03 April 2024	Komite Human Capital Bidang Evaluasi Jabatan Micro Business Area Manager
2	22 Mei 2024	Komite Human Capital Bidang Evaluasi Jabatan Unit Kerja di bawah Direktorat Human Capital
3	04 Oktober 2024	Komite Human Capital Bidang Evaluasi Jabatan
4	21 November 2024	Komite Human Capital Bidang Evaluasi Jabatan

Product Committee

Product Committee adalah Komite di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan putusan atas usulan perencanaan produk, *monitoring* dan evaluasi

produk, penghentian produk serta memberikan masukan dan rekomendasi atas strategi produk.

Piagam Product Committee

Dalam melaksanakan tugasnya Product Committee mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: 99-DIR/PPM/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Product Committee PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang mengatur terkait Tujuan, Organisasi, Ruang Lingkup, dan Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Product Committee

Product Committee memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan putusan atas usulan sebagai berikut:

- Perencanaan produk yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:
 - Tidak pernah diselenggarakan sebelumnya oleh Bank;
 - Merupakan pengembangan dari Produk Bank yang mengakibatkan adanya perubahan yang material terhadap peningkatan eksposur risiko dari Produk Bank yang telah diselenggarakan sebelumnya.
- Penghentian produk (sesuai Surat Keputusan Daftar Taksonomi Produk BRI).
- Kajian permasalahan produk yang tidak dapat diputus pada tingkat Direktur/SEVP Bidang.

Struktur Keanggotaan Product Committee

- Organisasi Product Committee PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terdiri dari:
Product Committee 1 segmen *wholesale*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Wakil Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Keuangan	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Jaringan & Layanan	Anggota Tetap	✓
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Anggota Tetap	✓
SEVP Change Management & Transformation Office	Anggota Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan	Anggota Tidak Tetap (sesuai dengan topik komite)	✓
SEVP Treasury & Global Services Business		
SEVP Bisnis Komersial		
SEVP Operations		
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-
SEVP Satuan Kerja Audit Internal	Anggota Tetap	-

Product Committee 1 segmen *non-wholesale*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Wakil Direktur Utama	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Keuangan	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Jaringan & Layanan	Anggota Tetap	✓
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Anggota Tetap	✓
SEVP Change Management & Transformation Office	Anggota Tetap	✓
Direktur Bisnis Mikro	Anggota Tidak Tetap (sesuai dengan topik komite)	✓
Direktur Bisnis Konsumer		
SEVP Bisnis Ultra Mikro		
Direktur Bisnis Kecil & Menengah		
SEVP Operations	Anggota Tetap	-
Direktur Kepatuhan		
SEVP Satuan Kerja Audit Internal		

Product Committee 2 segmen *wholesale*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Keuangan	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Manajemen Risiko	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Anggota Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Jaringan & Layanan	Anggota Tetap	✓
Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan	Anggota Tidak Tetap (sesuai dengan topik komite)	✓
SEVP Bisnis Komersial		
SEVP Treasury & Global Services Business		
SEVP Operations		
SEVP Change Management & Transformation Office	Anggota Tetap	-
Direktur Kepatuhan		
SEVP Satuan Kerja Audit Internal		

Product Committee 2 segmen *non-wholesale*

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Keuangan	Ketua (merangkap Anggota Tetap)	✓
Direktur Manajemen Risiko	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Planning, Budgeting & Performance Management	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Anggota Tetap	✓
Direktur Jaringan & Layanan	Anggota Tetap	✓
Direktur Bisnis Mikro	Anggota Tidak Tetap (sesuai dengan topik komite)	✓
Direktur Bisnis Konsumer		
Direktur Bisnis Kecil & Menengah		
SEVP Bisnis Ultra Mikro		
SEVP Operations	Anggota Tetap	-
SEVP Change Management & Transformation Office		
Direktur Kepatuhan		
SEVP Satuan Kerja Audit Internal	Anggota Tetap	-

- Status keanggotaan Product Committee bersifat *ex-officio*.
- Product Committee dibedakan sesuai kompleksitas dimana Product Committee 1 untuk kompleksitas tinggi dan Product Committee 2 untuk kompleksitas moderat. Parameter dalam pengukuran nilai kompleksitas (tinggi/moderat) diatur dalam SE Pengelolaan Produk BRI beserta perubahannya.
- Penetapan nilai kompleksitas Product Committee dilakukan oleh Unit Kerja Inisiator dan diputus pada forum Pra Product Committee dengan anggota sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan	Jabatan
Planning, Budgeting & Performance Management Division (Sekretaris Product Committee)	Anggota Tetap
Operational Risk Division / Digital Risk Division / Credit & Product Risk Policy Division / Market, Portfolio & Enterprise Risk Division	Anggota Tetap
Compliance Division/ Legal Division	Anggota Tetap
Service & Contact Center Division	Anggota Tetap
Financial & Management Accounting Division	Anggota Tetap
IT Strategy & Governance Division	Anggota Tetap
Audit Standard & Quality Development Division / Head Office Audit	Anggota Tetap
Project Management Office Division	Anggota Tetap
Unit Kerja Inisiator/Unit Kerja Pemilik Produk dan Change Management Division.	Anggota Tidak Tetap

Profil Anggota Product Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Product Committee

Seluruh anggota tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Product Committee Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Product Committee Tahun 2024

Kebijakan Rapat

- Rapat Product Committee diselenggarakan berkala sekurang-kurangnya 4 (empat) kali per tahun atau sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.
- Rapat di luar dari rapat berkala dapat diselenggarakan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Terjadi perubahan kondisi bisnis secara signifikan yang membutuhkan pengembangan produk atau penghentian produk secara cepat dan segera.

- Terjadi perubahan regulasi yang membutuhkan respon dalam pengembangan produk atau penghentian produk secara cepat dan segera.
 - Faktor-faktor lainnya yang menyebabkan Direksi memutuskan untuk dilakukan Rapat Product Committee
- Rapat Product Committee dipimpin oleh Ketua Product Committee
 - Dalam hal Anggota Product Committee berhalangan, maka tugas dan kewenangan Anggota Product Committee dimaksud digantikan oleh Direktur Pengganti sesuai dengan Surat Keputusan yang berlaku. Direktur Pengganti memiliki dua kapasitas dalam Product Committee yakni selaku Direktur Pengganti dan selaku Anggota Product Committee dalam melakukan Keputusan.
 - Rapat Product Committee dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite dan dihadiri oleh Anggota dengan Hak Suara dengan kriteria sebagai berikut:

No	Product Committee	Syarat Kehadiran
1.	Product Committee 1	Minimal 3 (tiga) Anggota Dengan Hak Suara
2.	Product Committee 2	Minimal 2 (dua) Anggota Dengan Hak Suara

* Dari Anggota dengan Hak Suara yang hadir dimaksud minimal terdapat 1 (satu) Direktur

- Keputusan Rapat Komite diambil secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka Keputusan Rapat Komite dianggap sah dengan persetujuan dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota komite yang memiliki Hak Suara ditambah 1 (satu) Anggota Komite termasuk Ketua Komite.
- Koordinasi penyelenggaraan Rapat Product Committee menjadi tanggung jawab Sekretaris Komite.
- Dalam hal rapat Product Committee tidak dapat diselenggarakan, maka Product Committee dapat mengambil keputusan melalui Nota Dinas Sirkuler dengan Persetujuan Ketua Komite dan Anggota Komite lainnya. Proses pengambilan keputusan melalui Nota Dinas Sirkuler ditatakerjakan oleh Sekretaris Product Committee.
- Risalah Rapat Product Committee ditandatangani oleh Sekretaris Product Committee serta Ketua Product Committee, dan disampaikan kepada Seluruh Direksi/ SEVP dan Unit Kerja di Kantor Pusat BRI yang terkait dengan putusan Product Committee dimaksud.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS *PRODUCT COMMITTEE* TAHUN 2024

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1.	12 Januari 2024	1. Integrasi iBBIZ dan <i>Cash Management</i> pada QLola 2. Struktur organisasi <i>Bespoke Tech-Enabled Value Chain Team</i> (TVC)
2.	23 Januari 2024	Pengembangan produk QLola pada fitur transaksi non nego forex dan QLola mobile (putusan sirkuler)
3.	25 Maret 2024	1. Strategi <i>funding & retail payment</i> 2. Pengembangan PalmPay 3. Produk <i>governance</i> KKB JF 4. Evaluasi produk BRISore
4.	7 Mei 2024	1. Evaluasi produk Stroberi Tagihan & <i>BRI Smart Billing</i> 2. Evaluasi business model BRISore 3. Pengembangan produk <i>NFC payment</i>
5.	28 Juni 2024	Persetujuan terkait <i>product governance</i> KKB JF (putusan sirkuler)
6.	22 Juli 2024	Usulan BRImo <i>Lifestyle</i> layanan belanja harian (putusan sirkuler)
7.	26 Agustus 2024	Usulan pengembangan produk asuransi kerugian untuk non-agunan AKUNA (putusan sirkuler)
8.	18 September 2024	1. Pengembangan fitur tarik tunai tanpa kartu & <i>easy switching</i> Tabungan emas pada Senyum Mobile 2. Pengembangan fitur logistik pada aplikasi agen BRILink (BRILink logistik) 3. Pengembangan fitur reksadana dan trading saham pada BRImo 4. Pengembangan SoftPos <i>NFC Payment</i> pada <i>BRI Merchant</i> .
9.	20 Agustus 2024	Pembukaan kembali Ceria (putusan sirkuler)
10.	23 Oktober 2024	Evaluasi dan reklasifikasi pendapatan <i>Supply Chain Financing</i> (SCF) (putusan sirkuler)
11.	4 Desember 2024	1. Pengembangan fitur reksadana dan trading saham di BRImo 2. Evaluasi asuransi kredit sebagai fitur produk KPP 3. Evaluasi asuransi kredit sebagai fitur produk kupedes
12.	20 Desember 2024	Permohonan persetujuan terkait <i>product governance pitung</i> (putusan sirkuler)

Procurement Committee

Procurement Committee adalah komite di Kantor Pusat yang bertugas dan berwenang untuk melakukan evaluasi dan memberi keputusan atas permohonan hasil dari suatu pengadaan dengan nilai tertentu.

Piagam Procurement Committee

Dalam melaksanakan tugasnya *Procurement Committee* mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: 97-DIR/PPM/01/2024 tentang *Procurement Committee* yang mengatur terkait Organisasi, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab serta Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab *Procurement Committee*

- Melaksanakan pemberian putusan pengadaan secara profesional, jujur dan menghindari benturan kepentingan dalam pemberian persetujuan pengadaan.
- Memberi putusan setuju atau menolak pengadaan sesuai limit wewenangnya dalam hal diselenggarakan melalui rapat Komite.
- Memberikan putusan pengadaan, melalui:
 - Risalah Rapat Direksi, atau
 - Risalah Rapat *Procurement Committee*, atau
 - Nota Dinas Sirkuler.

Struktur Keanggotaan *Procurement Committee*

PROCUREMENT COMMITTEE I (NILAI PENGADAAN > RP 200 MILIAR)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Wakil Direktur Utama	Ketua	✓
<i>Division Head, Procurement & Logistic Operation</i> atau Unit Kerja Pengelola Fungsi Pengadaan	Sekretaris	-
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur/SEVP User 2)	Anggota Tetap	✓
SEVP Manajemen AT dan Pengadaan	Anggota Tetap	✓
Direktur Kepatuhan	Anggota Tetap	-
Direktur/SEVP terkait 3)	Anggota Tidak Tetap	✓

PROCUREMENT COMMITTEE II (NILAI PENGADAAN > RP 100 MILIAR S.D. RP 200 MILIAR)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Wakil Direktur Utama	Ketua	✓
<i>Division Head, Procurement & Logistic Operation</i> atau Unit Kerja Pengelola Fungsi Pengadaan	Sekretaris	-
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur/SEVP User 2)	Anggota Tetap	✓
SEVP Manajemen AT dan Pengadaan	Anggota Tetap	✓
Direktur/SEVP terkait ³⁾	Anggota Tidak Tetap	✓

PROCUREMENT COMMITTEE III (NILAI PENGADAAN > RP 30 MILIAR S.D. RP 100 MILIAR)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
SEVP Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan	Ketua	✓
Division Head, Procurement & Logistic Operation atau Unit Kerja Pengelola Fungsi Pengadaan	Sekretaris	-
Direktur Keuangan	Anggota Tetap	✓
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur/SEVP User ²⁾	Anggota Tetap	✓
Direktur/SEVP terkait ³⁾	Anggota Tidak Tetap	✓

PROCUREMENT COMMITTEE IV (NILAI PENGADAAN > RP 7,5 MILIAR S.D. RP 30 MILIAR)

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
SEVP Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan	Ketua	✓
Division Head, Procurement & Logistic Operation atau Unit Kerja Pengelola Fungsi Pengadaan	Sekretaris	-
Direktur/SEVP User ²⁾	Anggota Tetap	✓

Keterangan:

- 1) Dalam kedudukannya sendiri maupun selaku pejabat pengganti
- 2) Dalam hal Direktur Kepatuhan atau SEVP yang membidangi Audit Intern bertindak sebagai User, maka pejabat yang berwenang untuk memberikan persetujuan adalah Direktur Manajemen Risiko
- 3) Direktur atau SEVP Bidang/Pembina Unit Kerja terkait sesuai dengan jenis objek pengadaan.

Profil Anggota Procurement Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Procurement Committee

Seluruh anggota komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen,

Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Procurement Committee Tahun 2024

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Procurement Committee Tahun 2024

Kebijakan Rapat

1. Pengadaan barang dan jasa yang diusulkan dalam Procurement Committee I, II dan III dibutuhkan prasyarat dokumen analisis usulan pengadaan dari Unit Kerja Pengelola Fungsi Pengadaan (fungsi operasional) dan dokumen *risk assessment* dari Unit Kerja Pengelola Fungsi Operasional Risk (fungsi *risk management*) sebagai upaya mitigasi risiko.
2. Keputusan Procurement Committee diambil dalam rapat Procurement Committee. Rapat Procurement Committee dilaksanakan di Kantor Pusat atau tempat lainnya dengan fasilitator Unit Kerja Pengadaan yang terkait.
3. Putusan Procurement Committee diambil secara *unanimous* dan dianggap disetujui apabila seluruh Anggota Komite dengan hak suara yang hadir atau yang mewakili menyatakan setuju.
4. Dalam hal Anggota Procurement Committee berhalangan maka tugas dan kewenangan Anggota Procurement Committee dimaksud digantikan oleh Direktur atau SEVP Pengganti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Pengganti. Direktur atau SEVP Pengganti dapat bertindak di dalam Procurement Committee sebagai dua kapasitas yaitu selaku Pejabat Pengganti dan dalam kapasitasnya selaku Anggota Procurement Committee.
5. Dalam hal rapat Procurement Committee tidak dapat diselenggarakan, maka Procurement Committee dapat mengambil keputusan melalui Nota Dinas Sirkuler dengan persetujuan dari Ketua Komite dan Anggota Komite lainnya.
6. Dalam hal pengadaan barang dan jasa sudah diputus oleh Direksi melalui Rapat Direksi, maka putusan dimaksud dipersamakan dengan putusan Procurement Committee yang dibuktikan dengan Risalah Rapat Direksi.
7. Tugas dan tanggung jawab fasilitator untuk rapat Procurement Committee dilaksanakan oleh Sekretaris Procurement Committee antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan persiapan materi rapat Komite.
 - b. Mempersiapkan agenda rapat, jadwal dan tempat rapat.
 - c. Melaksanakan fungsi surat menyurat, memperbanyak dokumen, dan fungsi pengarsipan dokumen Komite.
 - d. Membuat Risalah Rapat dan Berita Acara Procurement Committee.
 - e. Mendistribusikan keputusan Procurement Committee untuk ditindaklanjuti Unit Kerja terkait.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS *PROCUREMENT COMMITTEE* TAHUN 2024

Nama Komite Pengadaan	Nilai Pengadaan (Rp,-)	Jumlah Pengadaan
Komite Pengadaan I	4.238.462.000.000	9
Komite Pengadaan II	1.099.781.718.700	9
Komite Pengadaan III	1.775.080.958.782	38
Komite Pengadaan IV	2.098.092.038.265	140

Project Management Office Steering Committee

Project Management Office Steering Committee adalah komite di Kantor Pusat yang bertanggung jawab memberikan arahan dan keputusan terhadap strategi dan pelaksanaan proyek-proyek di BRI.

Piagam Project Management Office Steering Committee

Dalam melaksanakan tugasnya *Project Management Office Steering Committee* mengacu pada Surat Keputusan Direksi NOKEP: B.100-DIR/PPM/01/2024 tentang *Project Management Office Steering Committee* yang mengatur terkait Organisasi, dan Tata Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Project Management Office Steering Committee

1. Memberikan arahan di tingkat korporat terhadap strategi proyek-proyek di BRI.
2. Mengambil keputusan atas usul penyelesaian masalah dalam pengelolaan proyek yang tidak dapat diputuskan oleh *Division Head, Project Management Office*.
3. Mengambil keputusan terhadap usul re-alokasi anggaran antar proyek yang tercantum di dalam Rencana Kerja Proyek dan selanjutnya berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
4. Mengambil keputusan atas hal-hal yang belum diatur di dalam Pedoman Pelaksanaan *Project Management (PP PM)*.
5. Menyetujui dan mengesahkan proyek yang diusulkan setelah Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) mendapat persetujuan.
6. Memberi arahan dan putusan terkait akselerasi penyelesaian proyek.
7. Menetapkan kriteria untuk proyek yang dimonitor *Project Management Office (PMO)*.
8. Memutuskan proyek-proyek yang masuk dan yang dikeluarkan dari *monitoring PMO*.
9. Menetapkan prioritas proyek untuk dilaksanakan oleh Unit Kerja Pemilik Proyek dan Unit Kerja Pendukung Proyek.
10. Memberikan keputusan terkait dengan proyek, diantaranya menyetujui, mengubah atau membatalkan rencana dan pelaksanaan proyek.

11. Memberikan arahan terhadap hasil *Post Implementation Review (PIR)* yang sudah dilaksanakan sebagai bagian dari *lessons learned* dalam pelaksanaan proyek selanjutnya.

Struktur Keanggotaan Project Management Office Steering Committee

Project Management Office Steering Committee

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Utama/Wakil Direktur	Ketua	✓
Direktur Keuangan/SEVP Change Management & Transformation Office	Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap)	✓
Division Head, Project Management Office	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur Digital & Teknologi Informasi	Anggota Tetap	✓
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	✓
Direktur Retail Funding and Distribution	Anggota Tetap	✓
Direktur atau SEVP bidang Pemilik Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓
Direktur atau SEVP Pendukung Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓
Pemimpin Unit Kerja Pemilik Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓
Pemimpin Unit Kerja Pendukung Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓

Project Management Office Steering Committee Tematik

Struktur Keanggotaan	Jabatan	Hak Suara
Direktur Keuangan/SEVP Change Management & Transformation Office	Ketua	✓
Division Head, Project Management Office	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap)	-
Direktur atau SEVP bidang Pemilik Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓
Direktur atau SEVP Pendukung Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓
Pemimpin Unit Kerja Pemilik Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓
Pemimpin Unit Kerja Pendukung Proyek	Anggota Tidak Tetap	✓

Profil Anggota Project Management Office Steering Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi *Project Management Office Steering Committee*

Seluruh anggota tidak memiliki afiliasi dengan Direktur Lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan BRI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi *Project Management Office Steering Committee Tahun 2024*

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas *Project Management Office Steering Committee Tahun 2024*

Kebijakan Rapat

- Rapat PMO SC diadakan berkala sekurangnya 4 (empat) kali per tahun.
- Rapat di luar dari rapat berkala dapat diselenggarakan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Terdapat perubahan kondisi bisnis secara signifikan yang membutuhkan perubahan secara cepat dan segera terkait pelaksanaan proyek atau penghentian proyek.
 - Terdapat perubahan regulasi yang membutuhkan tanggapan secara cepat dan segera dari organisasi, khususnya dalam pelaksanaan proyek atau penghentian proyek.
 - Terdapat kondisi yang mendorong dilakukannya Rapat PMO SC.
- Rapat PMO SC dipimpin oleh Ketua PMO SC. Apabila Ketua PMO SC berhalangan hadir maka posisi di rapat sebagai Ketua PMO SC dapat digantikan oleh Ketua Pengganti.
- Kehadiran Anggota dengan Hak Suara di dalam Rapat PMO SC tidak dapat diwakilkan. Apabila Anggota dengan Hak Suara berhalangan hadir maka posisinya di rapat dapat digantikan oleh Direktur Pengganti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Rapat PMO SC dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite dan dihadiri oleh Anggota dengan Hak Suara dengan kriteria sebagai berikut:

No.	PMO SC	Syarat Kehadiran
1.	<i>Project Management Office Steering Committee</i>	Minimal 3 (tiga) Anggota dengan Hak Suara
2.	<i>Project Management Office Steering Committee Tematik</i>	Minimal 2 (dua) Anggota dengan Hak Suara

* Dari Anggota dengan Hak Suara yang hadir dimaksud minimal terdapat 1 (satu) Direktur

- Keputusan Rapat Komite diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat Komite dianggap sah apabila disetujui oleh 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Komite yang memiliki hak suara ditambah 1 (satu) orang Anggota Komite termasuk Ketua Komite.
- Keputusan di dalam rapat PMO SC didokumentasikan pada Risalah PMO SC.
- Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Komite antara lain:
 - Mengkoordinasikan persiapan materi rapat Komite.
 - Mempersiapkan agenda rapat, jadwal dan tempat rapat.
 - Melaksanakan Fungsi surat menyurat, memperbanyak dokumen, dan fungsi pengarsipan dokumen Komite.
 - Membuat Risalah Rapat Komite dan Berita Acara.
 - Mendistribusikan keputusan Komite untuk ditindaklanjuti Unit Kerja yang terkait.

REALISASI RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS PROJECT MANAGEMENT OFFICE STEERING COMMITTEE TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Project Management Office Steering Committee telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	Senin, 03 Juni 2024	Update Implementasi Kanca Area Metro & Small Business Head (SBH)
2	Kamis, 26 September 2024	1. <i>Portfolio Highlight</i> 2. <i>Need Attention Initiatives</i> 3. <i>Project Ownership</i> 4. <i>Moonshot Update</i> 5. <i>Brivolution 2.0 Value Tracking</i>
3	Jumat, 06 Desember 2024	1. <i>Portfolio Highlight</i> 2. <i>Concern</i> atas implementasi Proyek Regulator - Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi - PMK 136 Tahun 2023 (NPWP – NIK) 3. <i>Qlola Journey</i>
3	Senin, 23 Desember 2024	1. <i>Need Attention Initiatives</i> 2. <i>Project Closing : S1/S5 - Modernizing SME Business</i> 3. <i>Project Closing : BRIFIRST</i>

Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijelaskan pada Sub Judul Komite Remunerasi dan Nominasi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Proses penyusunan kebijakan remunerasi meliputi:

1. Latar belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi
Dalam rangka menjaga dan mempertahankan Pekerja, maka perlu diatur kebijakan Remunerasi yang dapat memelihara dan meningkatkan motivasi Pekerja serta mendorong terciptanya iklim kerja kondusif. Perseroan menyusun kebijakan Remunerasi dengan tujuan untuk menarik calon Pekerja potensial, mempertahankan Pekerja kompeten dan memelihara motivasi Pekerja untuk berkinerja unggul.
2. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi tahun sebelumnya, beserta perbaikannya.
Perseroan menyusun kebijakan Remunerasi berdasarkan praktek di pasar tenaga kerja bidang perbankan serta selalu mengkaji dan memperbaruinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan bisnis dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan.
3. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya
Dalam mendukung aspirasi BRI untuk membangun *Performance Driven Culture*, implementasi sistem remunerasi BRI dilaksanakan dengan memperhatikan keselarasannya dengan pencapaian kinerja unit kerja dan individu yang berbasis KPI. Penyusunan KPI tersebut dilaksanakan melalui penurunan sasaran kinerja (*cascading*) baik secara penuh, parsial maupun kontributif sehingga sasaran kinerja unit kerja binaan akan berbeda namun mendukung pencapaian sasaran kinerja unit kerja kontrol. Selain itu guna memastikan objektivitas penilaian maka evaluasi kinerja unit kerja di BRI juga dilaksanakan secara berjenjang melalui *Performance Management Committee* oleh unit kerja yang lebih tinggi. Selanjutnya penilaian kinerja individu akan disesuaikan dengan pencapaian kinerja individu maupun unit kerja yang akhirnya akan berdampak pada besarnya remunerasi yang didapatkan.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya Per Unit Bisnis, Per Wilayah dan Pada Perusahaan Anak atau Kantor Cabang yang Berlokasi di Luar Negeri

Dalam rangka menyelaraskan perbedaan tingkat kemahalan antar wilayah, Perseroan memberikan bantuan penyesuaian tingkat kemahalan berupa Tunjangan Premium. Perseroan mengadakan peninjauan terhadap Tunjangan Premium apabila diperlukan sesuai dengan perkembangan tingkat kemahalan di setiap wilayah dan kemampuan Perseroan. Perusahaan Anak memiliki Kebijakan Remunerasi terpisah dan disusun sendiri oleh Perusahaan Anak. Dalam rangka menyelaraskan perbedaan tingkat kemahalan antar wilayah, Perseroan memberikan bantuan penyesuaian tingkat kemahalan berupa Tunjangan Premium.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Remunerasi dikaitkan dengan risiko dan disusun berdasarkan kebijakan terbaru terkait Implementasi Peraturan Pengupahan bagi Pekerja BRI di mana desain pengupahan dibuat lebih sederhana dengan mencakup Upah Pokok dan Tunjangan Premium sebagai komponen struktur upah. *Job grade* tidak lagi menjadi hal yang dipertimbangkan, mengingat tunjangan *job grade* telah dilebur kedalam Upah Pokok secara keseluruhan. Pada setiap jabatan, ditentukan suatu skala upah tertentu yang menggambarkan minimal, median, dan maksimal dengan di antaranya mempertimbangkan kebijakan regulator, bobot jabatan atau hasil *job analysis*, perbandingan dengan *market/peers*. Besaran remunerasi yang diterima oleh Pekerja mempertimbangkan/setara dengan beban dan potensi risiko jabatan yang melekat pada jabatan tersebut. Semakin tinggi jabatan tersebut maka akan semakin tinggi tugas dan tanggung jawab Pekerja dalam mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil/eksposur risiko Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang menjadi *Material Risk Takers* (MRT), berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan potensi risiko yang timbul atas suatu jabatan yang dimiliki. Bagi pihak yang ditetapkan sebagai MRT, maka Perusahaan akan menanggukkan pembayaran sebagian Remunerasi yang bersifat variabel.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi meliputi:

1. Kebijakan remunerasi terhadap penilaian kinerja.
Guna mendorong Pekerja untuk berkinerja unggul, Perseroan memiliki program kompensasi variabel yang diberikan kepada Pekerja yang berhasil mencapai dan melampaui target kinerja. Pekerja dengan prestasi tinggi akan memperoleh kompensasi variabel yang tinggi pula. Sebaliknya, Pekerja yang kurang berprestasi akan memperoleh kompensasi variabel yang rendah, atau tidak mendapatkan kompensasi variabel sama sekali.
2. Metode remunerasi individu dengan kinerja perusahaan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu.
Dalam pemberian kompensasi variabel bagi Pekerja, besarnya nilai kompensasi yang diterima oleh Pekerja tergantung dari pencapaian kinerja Perusahaan, kinerja unit kerja dan kinerja individu dimana masing-masing komponen tersebut memiliki indikator pencapaian target, bobot, dan faktor pengali yang berdiri sendiri.
3. Metode penyesuaian remunerasi terhadap kinerja yang tidak tercapai.
Pada awal tahun Perusahaan telah menetapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Pekerja untuk memperoleh kompensasi variabel, salah satunya adalah kinerja yang harus dicapai. Bagi Pekerja yang tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan tersebut tidak akan memperoleh kompensasi variabel.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Penyesuaian remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko yang meliputi:

1. Kebijakan remunerasi terhadap besaran dan kriteria yang bersifat variabel yang ditangguhkan
Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 09-KOM/ BRI/11/2017 dan S.1023-DIR/KPS/11/2017 tanggal 30 November 2017 tentang Tata Kelola Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bagi pihak yang ditetapkan sebagai MRT, maka sebagian remunerasi yang bersifat variabelnya akan ditangguhkan.
 - b. Besarnya penangguhan bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya 20% dari tantiem.
2. Kebijakan remunerasi terhadap variabel yang ditangguhkan yang ditunda atau dibatalkan pembayarannya (Malus)
Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (malus) kepada MRT apabila terjadi kondisi berupa:
 - a. Terbukti adanya *Individual Fraud*.
 - b. *Restatement* laporan keuangan perseroan yang menjadi dasar penetapan pemberian Remunerasi yang bersifat variabel.
 - c. Peringkat risiko pada Triwulan terakhir sebelum waktu pelaksanaan pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan adalah 4 (*Moderate to High*) atau lebih buruk.

Nama Konsultan Ekstern dan Tugas Konsultan Terkait Kebijakan Remunerasi

Salah satu prinsip remunerasi Perseroan adalah kompetitif secara eksternal dimana Remunerasi diberikan pada tingkat yang kompetitif terhadap industri perbankan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bekerja sama dengan Konsultan Independen yang bertugas untuk melakukan *benchmarking* dan/atau *Salary Survey* sesuai dengan permintaan perusahaan mengenai kebijakan remunerasi.

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	12	594.691	11	235.979
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	12	16.123	11	6.330
Total	12	610.814	11	242.309

Paket Remunerasi yang Dikelompokkan Dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp2 miliar	12	10
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	1*

* Komisaris yang berhenti menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 1 Maret 2024

Remunerasi yang Bersifat Variabel

1. Bentuk dan alasan pemilihan remunerasi yang bersifat variabel.
Kompensasi kepada Pekerja diberikan dalam kerangka sistem yang adil, kompetitif, serta sesuai kebutuhan dan kemampuan Bank. Kompensasi dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:
 - a. Kompensasi yang bersifat tetap, terdiri dari Upah Pokok dan Tunjangan.
 - b. Kompensasi yang bersifat variabel yang diberikan kepada Pekerja berdasarkan pencapaian kinerja, yaitu sebagai berikut:
 - Insentif Jangka Pendek.
Insentif Jangka Pendek merupakan kompensasi variabel yang dijanjikan oleh Perusahaan di awal tahun kepada Tenaga Pemasar. Insentif Jangka Pendek bertujuan untuk mendorong motivasi Tenaga Pemasar, memberikan *reward* secara langsung dalam mencapai dan melampaui target individu, target unit kerja maupun target perusahaan.

- Insentif Jangka Panjang
Insentif Jangka Panjang merupakan kompensasi variabel yang diberikan Perusahaan berdasarkan kinerja jangka panjang atau lebih dari 2 (dua) tahun.
 - Bonus.
Bonus merupakan kompensasi variabel yang tidak dijanjikan oleh Perusahaan. Bonus diberikan kepada Pekerja dalam rangka memberikan apresiasi terhadap pencapaian kinerja Perusahaan.
2. Alasan perbedaan pemberian remunerasi yang bersifat variabel (Direksi, Dewan Komisaris dan Pekerja).
- b. BRI menerapkan konsep Kelompok Jabatan, yang terdiri dari *Support*, *Bisnis*, *Pembina Pemasar*, dan *Pembina Pemasar*. Pemberian remunerasi bersifat variabel akan berbeda antara kelompok jabatan, yang menyesuaikan dengan besaran konstanta per kelompok jabatan dimaksud.
 - c. Perusahaan memberikan kompensasi variabel yang lebih besar bagi Tenaga Pemasar, hal ini disebabkan karena hal-hal sebagai berikut:
 - Tenaga Pemasar merupakan pencetak laba.
 - Mendorong Tenaga Pemasar untuk dapat melampaui target yang telah ditetapkan.
 - Apresiasi kepada Tenaga Pemasar.

Faktor penyebab perbedaan pemberian kompensasi yang bersifat variabel berdasarkan pertimbangan pencapaian kinerja dan kompetensi termasuk pencapaian kinerja unit kerja dan kinerja perusahaan.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun					
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Total	12	529.453	11	205.388	10	1.919

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers*

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi Material Risk Taker (MRT) yang ditetapkan berdasarkan jumlah manajemen pada periode tahun laporan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

No	Nama	Periode Jabatan	Keterangan
1	Kartika Wirjoatmodjo	18/02/2020 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
2	Rofikoh Rokhim	01/03/2022 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
3	Rabin Indrajad Hattari	18/02/2020 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
4	Awan Nurmawan Nuh	13/03/2023 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara proporsional
5	Dwi Ria Latifa	18/02/2020 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
6	Heri Sunaryadi	07/10/2021 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
7	Nurmaria Sarosa	01/03/2022 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
8	Agus Riswanto	01/03/2022 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
9	Paripurna Poerwoko Sugarda	01/03/2022 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
10	Haryo Baskoro Wicaksono	01/03/2024 s/d sekarang	Belum Menerima Tantiem pada tahun 2024
11	Hendrikus Ivo	15/05/2019 s/d 29/02/2024	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara penuh
12	Hadiyanto	22/03/2018 s/d 12/03/2023	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023 secara proporsional

2. Direksi

No	Nama	Periode Jabatan	Keterangan
1	Sunarso	02/09/2019 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
2	Catur Budi Harto	02/09/2019 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
3	Handayani	18/10/2017 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
4	Supari	22/03/2018 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
5	A. Solichin Lutfiyanto	22/03/2018 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
6	Agus Noorsanto	02/09/2019 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
7	Agus Sudiarto	02/09/2019 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
8	Amam Sukriyanto	21/01/2021 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
9	Agus Winardono	21/01/2021 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
10	Viviana Dyah Ayu R. K.	21/01/2021 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
11	Arga Mahanana Nugraha	21/01/2021 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
12	Andrijanto	01/03/2022 s/d sekarang	Menerima Tantiem tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh

3. Senior Executive Vice President (SEVP) yang menjabat selama periode laporan sejumlah 8 orang, sebagai berikut :

No	Nama	Periode Jabatan	Keterangan
1	Triswahju Herlina	07/03/2022 s/d 01/06/2024	Menerima Variable Pay tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
2	Achmad Royadi	01/07/2021 s/d sekarang	Menerima Variable Pay tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara penuh
3	Muhammad Candra Utama	01/08/2023 s/d sekarang	Menerima Variable Pay tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara proporsional
4	Aestika Oryza Gunarto	01/08/2023 s/d sekarang	Menerima Variable Pay tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara proporsional
5	I Nyoman Sugiri Yasa	01/08/2023 s/d sekarang	Menerima Variable Pay tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 secara proporsional
6	Yulianto Setiawan	01/12/2024 s/d sekarang	Belum menerima Variable Pay tahun 2024 atas kinerja tahun 2023
7	Steven Augustino Yudiyantho	01/12/2023 s/d sekarang	Pekerja berstatus Kontrak diberikan <i>Variable Pay</i> sesuai perjanjian di kontrak kerja. Pekerja belum <i>eligible Variable Pay</i> tahun 2024 atas kinerja 2023.
8	Harsya Wardhana Prasetyo	28/03/2022 s/d 01/12/2024	Pekerja berstatus Kontrak diberikan Variable Pay sesuai perjanjian di kontrak kerja.

Shares Option yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

Keterangan>Nama	Jumlah Saham Yang Dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi (Rp)	Jangka Waktu (Exercise)
		Yang Diberikan (lembar saham)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)		
Direksi*	-	-	-	-	-
Komisaris*	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif (SEVP)	Achmad Royadi	290.400	290.400	2.240	sampai dengan 30 Oktober 2021
	Triswahju Herlina	290.400	290.400	2.240	sampai dengan 30 Oktober 2021
	Total	580.800	580.800	2.240	

*Direksi dan Dewan Komisaris tidak memperoleh *share option*.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio Gaji	2024	2023
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah	54,5	66,2
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah	1,18	1,18
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah	1,11	1,11
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi	3,75	3,16

Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat

Belum terdapat pemberian kompensasi variabel yang dijamin tanpa syarat.

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Pegawai*
Di atas Rp1 miliar	12
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	79
Rp500 juta ke bawah	885

*Pesangon + UPMK (Uang Penghargaan Masa Kerja).

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

No	Pihak MRT	Remunerasi Variabel yang Ditangguhkan sampai dengan Desember 2024*	
		Tunai (Nett dalam jutaan)	Saham (lembar)
1	SEVP	10.868	Tidak terdapat pemberian remunerasi dalam bentuk saham
2	Dewan Komisaris	36.615	3.580.835 lembar saham
3	Direksi	-	28.674.141 lembar saham

* Baik yang masih aktif maupun yang telah purna jabatan.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun

No	Pihak MRT	Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan Yang Dibayarkan Selama Tahun 2024*	
		Tunai (Nett dalam jutaan)	Saham (lembar)
1	SEVP	1.029	Tidak terdapat pemberian remunerasi dalam bentuk saham
2	Dewan Komisaris	6.243	814.301 (lembar saham)
3	Direksi	-	5.402.156 (lembar saham)

* Baik yang masih aktif maupun yang telah purna

Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam Satu Tahun

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*		
1. Tunai	Rp91.039	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*		
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	587.973	29.069
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	25.429.700 (lembar saham)

* Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta rupiah)	36.615	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	32.254.976 (lembar saham)	-	-	-

* Hanya untuk MRT

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan* (MSOP)).

BRI memiliki jenis kompensasi variabel, salah satunya adalah insentif jangka panjang atau *long term incentive* (LTI). LTI merupakan kompensasi yang diberikan Perusahaan terkait dengan pencapaian kinerja Perusahaan dan/atau Individu dengan mempertimbangkan kinerja jangka panjang atau lebih dari 2 (dua) tahun.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Untuk meningkatkan *engagement* pekerja dan meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap Perusahaan dan untuk memberikan motivasi/insentif jangka panjang agar mencapai target-target kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan, BRI juga memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Pekerja BRI yang diberikan secara periodik, yaitu:

a. *Employee Stock Allocation* (ESA)

Program kepemilikan saham dalam bentuk *Stock Allocation Program* diberikan pada Tahun 2016, 2020, 2023 dan 2024 melalui 4 Tahap, kepada seluruh level Pekerja maupun Pekerja tertentu yang memenuhi kriteria yang terdiri dari masa kerja, kinerja individu, dan *track record* pekerja dalam menjalani tanggung jawabnya.

b. *Employee Stock Option Plan* (ESOP)

Program kepemilikan saham dalam bentuk opsi pembelian saham dengan harga khusus yang diberikan di Tahun 2020. Program ini diberikan kepada para Pekerja Level tertentu yang termasuk *Top Talent* BRI dan memenuhi kriteria *performance* maupun *Capacity/Potential*.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk meningkatkan *engagement*, produktivitas, dan menciptakan *sense of ownership* Pekerja terhadap Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan implementasi program kepemilikan saham untuk Pekerja yang serupa di tahun depan.

Jumlah Saham dan/atau Opsi

Program	Jumlah Lembar Saham (Tahun 2021)	Penambahan pada Tahun 2024*
ESA 1	589.800	-
ESA 2	1.554.300	-
ESA 3	268.953.200	-
ESA 4	283.113.000	-
ESA Khusus	30.720.900	7.758.700
ESOP 1	72.029.200	-
ESOP 2	76.896.900	-
<i>Discretionary Pool</i>	674.600	-

* Pemberian ESA atau Penambahan saham Tahun 2024.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu *vesting period*, atau periode dimana hak Pekerja atas saham masih tergantung pada persyaratan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Program	Vesting Period
ESA 1	<i>Vesting 1</i> 1 Januari 2017 – 31 Januari 2018 (Berlaku untuk seluruh <i>Corporate Title</i>)
	<i>Vesting 2</i> 1 Januari 2019 – 31 Januari 2019 (Hanya berlaku untuk <i>Corporate Title</i> VP, EVP & SEVP)

Program	Vesting Period
ESA 2	2 Januari 2020 s.d 31 Januari 2020
ESA 3	2 Januari 2020 s.d 31 Maret 2021
ESA 4	2 Januari 2020 s.d 31 Desember 2021
ESOP 1	15 Mei 2020 – 31 Oktober 2020
ESOP 2	15 Mei 2020 – 31 Mei 2021
ESA 2023	2 Januari – 31 Desember 2024

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Program pemberian sejumlah saham Perseroan berupa ESA diberikan kepada Pekerja yang memenuhi persyaratan *grant* dan *vesting program*, seperti salah satunya memenuhi masa kerja minimum, tercapainya kinerja Perusahaan dan kinerja Individu pada periode yang ditentukan, serta *track record* Pekerja dalam menjalani tanggung jawabnya. Sementara untuk program kepemilikan saham Pekerja lainnya yang diberikan dalam bentuk

pemberian hak untuk membeli sejumlah saham perusahaan, yakni berupa ESOP, ditujukan kepada Pekerja yang termasuk ke dalam kategori *High Potential Talent & Value Creator* BRI yakni yang memenuhi kriteria *performance* maupun *Capacity/Potential*.

Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan

Pada program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang diberikan BRI kepada Pekerja yang memenuhi syarat, akan ditetapkan harga perolehan saham pada waktu tertentu, yakni untuk program ESA 1 sebesar Rp. 3.630 per lembar saham, ESA 2, 3, dan 4 sebesar 4.410,- per lembar saham, ESA Khusus 1 sebesar 4.080,- dan ESA Khusus 2 sebesar 6.375,-, ESOP sebesar Rp. 2.240,- per lembar saham.

Selain ESA, Perseroan juga memberikan kompensasi jangka panjang dalam bentuk *Long Term Incentive* (LTI). Penjelasan terkait Long Term Incentive (LTI) dijelaskan pada bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.



Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik

Prosedur pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

1. Proses pengadaan jasa audit KAP dilaksanakan oleh Tim Teknis, Tim Penyusunan HPS, dan Tim Pengadaan.
2. Komite Audit bertugas sebagai Koordinator Tim Teknis, Tim Penyusunan HPS, dan Tim Pengadaan serta bertanggung jawab untuk melaporkan seluruh kegiatan pengadaan jasa audit KAP kepada Dewan Komisaris.
3. Metode pengadaan jasa audit KAP dilakukan dengan Metode Seleksi Langsung berpedoman kepada ketentuan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di BRI.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Periode KAP	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)	Periode AP	Fee Jasa Audit	Izin AP
2024	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 9	Christophorus Alvin Kossim	Periode ke 5	Rp16.625.000.000	AP.1681
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 8	Christophorus Alvin Kossim	Periode ke 4	Rp15.922.000.000	AP.1681
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 7	Christophorus Alvin Kossim	Periode ke 3	Rp13.925.000.000	AP.1681
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 6	Christophorus Alvin Kossim	Periode ke 2	Rp13.715.296.000	AP.1681
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 5	Christophorus Alvin Kossim	Periode ke 1	Rp15.523.800.000	AP.1681
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 4	Danil Setiadi Handaja, CPA	Periode ke 3	Rp10.700.000.000	AP.1008
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 3	Danil Setiadi Handaja, CPA	Periode ke 2	Rp8.200.000.000	AP.1008
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Periode ke 2	Danil Setiadi Handaja, CPA	Periode ke 1	Rp7.300.000.000	AP.1008

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

No.	Jasa Non Audit	Fee
1	Prosedur yang disepakati atas perhitungan pencapaian KPI Direksi (kolegial dan individual), posisi 31 Desember 2024	Rp600.000.000
2	Prosedur yang disepakati atas data yang dikirim BRI untuk Kompilasi Laporan keuangan Kementerian BUMN tahun buku 2024	Rp240.000.000
3	Prosedur yang disepakati atas ketaatan terhadap peraturan yang berlaku untuk pendanaan usaha mikro kecil tahun buku 2024 (apabila diperlukan)	Rp185.000.000

Opini Audit

Tahun	Opini atas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan
2024	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
2023	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
2022	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
2021	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
2020	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Sistem Pengendalian Internal

BRI melaksanakan sistem pengendalian internal (SPI) secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BRI serta untuk mengamankan investasi dan aset BRI. Penerapan SPI secara efektif dapat membantu pengurus BRI menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya SPI BRI yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh *risk taking unit* dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan atau tujuan kepatuhan. Tujuan kepatuhan dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha BRI telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, OJK maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu atau tujuan informasi. Tujuan informasi dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan Keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha atau tujuan operasional. Tujuan operasional dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh atau tujuan budaya risiko. Tujuan budaya risiko dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai Kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada secara berkesinambungan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta Langkah Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional. Unsur-unsur lingkungan pengendalian meliputi:

1. Struktur organisasi yang memadai.
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen.
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia.
5. Atensi dan arahan manajemen dan komite lainnya.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional.

Budaya pengendalian meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pekerja mengenai pentingnya pengendalian internal yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan aktif melakukan pengawasan dan membentuk budaya pengendalian di perusahaan.

Adapun implementasi dari pengawasan oleh manajemen, diantaranya:

1. BRI telah memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi bank. Dewan Komisaris ikut berperan dalam menetapkan tingkat toleransi risiko perusahaan.
2. BRI memiliki struktur organisasi yang memadai dengan penetapan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. BRI telah memiliki arsitektur kebijakan yang di dalamnya terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional.
4. Melakukan *monitoring* terhadap perbaikan temuan audit internal dan eksternal.
5. Melaksanakan komunikasi pada seluruh jenjang organisasi secara berkala, termasuk komunikasi antara Direksi dan Komisaris.
6. Pemantauan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
7. Pelaksanaan Kaji Ulang Sistem Pengendalian Intern.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

SPI yang efektif mengharuskan Perseroan secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. BRI secara periodik dan berkelanjutan melakukan penilaian risiko yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan. Penilaian risiko juga dilakukan oleh jajaran audit internal dalam pelaksanaan kegiatan audit melalui *risk based audit*. Identifikasi dan penilaian risiko secara lebih rinci disampaikan pada BAB Manajemen Risiko. Pengendalian intern dilaksanakan kaji ulang oleh SKAI setiap tahunnya melalui kegiatan Kaji Ulang Manajemen Risiko.

Kegiatan Pengendalian Keuangan dan Operasional

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur dan praktik yang memberikan keyakinan pekerja bahwa arahan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi, yang paling sedikit meliputi:

Kaji Ulang Manajemen (*Top Level Review*)

Kaji ulang hasil kemajuan (realisasi) dibandingkan dengan target yang akan dicapai, seperti laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan, untuk segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau *fraud*.

Kaji Ulang Operasional (*Functional Review*)

Kaji ulang operasional dilakukan untuk melakukan penilaian laporan profil risiko, analisis data operasional, dan realisasi pelaksanaan rencana kerja audit oleh SKAI dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan maupun bulanan.

Pengendalian Sistem Informasi

Perseroan melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan internal. Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam 2 (dua) kriteria yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan risiko terhadap aset perusahaan.

Dokumentasi

Perseroan memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, serta proses audit secara memadai. Dokumen tersebut di-*Update* secara berkala untuk menggambarkan kegiatan operasional Perseroan dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai. Akurasi dan ketersediaan dokumen juga dilaksanakan penilaian pada pelaksanaan audit oleh auditor intern.

Pemisahan Fungsi (*Segregation of Duties*)

SPI yang efektif mensyaratkan adanya pemisahan fungsi (*four eyes principle*) dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). Pemisahan dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas di seluruh jenjang organisasi dan seluruh kegiatan operasional. Pemisahan fungsi tidak terbatas pada kegiatan *front* dan *back office* tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:

1. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
2. Rekening nasabah dan rekening pemilik perusahaan.
3. Transaksi dalam pembukuan.
4. Pemberian informasi kepada nasabah.
5. Penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan atau pembiayaan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit atau pembiayaan.
6. Kegiatan usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang signifikan.

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan secara umum dijalankan oleh Fungsi Kepatuhan. Tanggung jawab Direktur Kepatuhan antara lain memastikan

bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BRI telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan sistem pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi BRI tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di samping itu, tanggung jawab Fungsi Kepatuhan antara lain melakukan identifikasi, pengukuran, *Monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum termasuk melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha BRI telah sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam meningkatkan efektivitas pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, secara berkala Fungsi Kepatuhan memiliki program kerja penilaian efektivitas budaya kepatuhan. BRI telah memiliki parameter pengukuran efektivitas penerapan budaya kepatuhan untuk unit kerja yang dilakukan sekali dalam satu tahun. Penilaian tersebut memberikan gambaran kepada manajemen untuk mengetahui tingkat kepatuhan masing-masing unit kerja yang dapat menjadi pertimbangan untuk menilai KPI masing-masing unit kerja.

Penilaian terhadap kecukupan implementasi Fungsi Kepatuhan di BRI dilaksanakan oleh Direksi secara berkala melalui Laporan Fungsi Kepatuhan yang secara per semester juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ringkasan pelaksanaan implementasi yang tertuang dalam Laporan Fungsi Kepatuhan memuat informasi yang cukup menyeluruh antara lain pengelolaan risiko kepatuhan, program pengendalian gratifikasi, program APU-PPT, dan lainnya.

Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

Sistem Akuntansi

Metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat atau membukukan dan melaporkan transaksi.

Sistem Informasi

- Harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyediakan sistem informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki potensi risiko tinggi.
- Mengorganisasikan suatu rencana pemulihan darurat dan (*contingency recovery plan*) dan sistem rekam cadang (*back up*) untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.
- Memiliki dan memelihara sistem informasi manajemen yang diselenggarakan, baik dalam bentuk elektronik maupun bukan elektronik.

Sistem Komunikasi

- Mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern seperti OJK, auditor ekstern, pemegang saham dan nasabah.
- SPI harus memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar seluruh pejabat dan pekerja sepenuhnya memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- Struktur organisasi harus memungkinkan adanya arus informasi yang memadai, yaitu informasi ke atas untuk memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif mengetahui risiko dan kinerja operasional. Informasi ke bawah dilakukan untuk memastikan tujuan, strategi dan ekspektasi Perseroan serta kebijakan tingkat bawah dan para pelaksana, dan lintas satuan kerja atau unit kerja untuk memastikan bahwa informasi yang diketahui oleh suatu satuan kerja tertentu dapat disampaikan kepada satuan kerja lain yang terkait.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan atau Kelemahan

BRI secara terus menerus melaksanakan pemantauan terhadap efektivitas keseluruhan pengendalian intern baik yang dilakukan oleh unit kerja operasional maupun jajaran Satuan Kerja Audit Intern. SKAI telah melaksanakan pemantauan terhadap sistem pengendalian intern yang disampaikan kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris.

Kegiatan Pemantauan

- Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Perseroan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh *risk taking unit* maupun oleh SKAI.
- Memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.
- Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi.
- Menetapkan satuan kerja atau pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian internal.
- Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Perseroan dan sifat atau frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional
- Mengintegrasikan SPI ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, *management review* dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi atau penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang.

- Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja atau pekerja yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
- Menetapkan informasi atau umpan balik (*feedback*) dalam suatu format dan frekuensi yang tepat.

Fungsi SKAI

- Menyelenggarakan audit intern yang efektif dan menyeluruh terhadap SPI yang dilaksanakan oleh tenaga auditor yang independen, kompeten dan memiliki jumlah yang memadai.
- Melaporkan hasil temuan secara langsung kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit, Direktur Utama, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Melakukan penilaian yang independen mengenai kecukupan dari kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- Menetapkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi dan ruang lingkup tugas SKAI dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan bank umum dan standar pelaksanaan fungsi audit.

Perbaikan Kelemahan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

- Kelemahan dalam pengendalian internal, baik yang diidentifikasi oleh *risk taking unit*, SKAI, maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat dan/atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian internal yang material harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Setiap laporan mengenai kelemahan dalam pengendalian internal atau tidak efektifnya pengendalian risiko harus segera ditindaklanjuti oleh Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif terkait.
- SKAI harus melakukan kaji ulang atau Langkah pemantauan lainnya yang memadai terhadap kelemahan yang terjadi dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif yang belum ditindaklanjuti.
- Memastikan bahwa seluruh kelemahan segera ditindaklanjuti maka Direksi harus menciptakan suatu sistem yang dapat menelusuri kelemahan pada pengendalian internal dan mengambil Langkah perbaikan.
- Direksi dan Dewan Komisaris harus menerima laporan secara berkala berupa ikhtisar mengenai hasil identifikasi seluruh permasalahan dalam pengendalian internal.

Kesesuaian dengan Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)

BRI telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan COSO Internal Control Framework yaitu *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*.

Internal Environment

Elemen pertama dari struktur pengendalian intern BRI mencakup komitmen, kebijakan, perilaku termasuk kepedulian Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pekerja BRI terhadap pentingnya pengendalian intern yang efektif. Dewan Komisaris BRI memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern melalui pertemuan berkala secara berkala dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Intern. Direksi memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern dengan memastikan kegiatan fungsi pelaksanaan intern telah dilaksanakan oleh pejabat dan pekerja. Dalam melakukan pengawasan, manajemen BRI membentuk budaya pengendalian meliputi:

1. Pembentukan struktur organisasi BRI yang memadai dengan penetapan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan *human capital* BRI mencakup perencanaan, rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, remunerasi dan manajemen kinerja.
3. Integritas dan nilai-nilai etika tercermin dalam *core value* BRI dan Kode Etik BRI yang harus dipedomani oleh seluruh pekerja BRI.
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris senantiasa memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance*.

Risk Assessment

Merupakan rangkaian kesadaran seluruh pekerja BRI terhadap budaya sadar risiko meliputi tindakan evaluasi, menilai dan memitigasi risiko. Penjelasan lebih rinci terkait Sistem pengendalian internal terhadap seluruh jenis risiko Bank disampaikan pada pilar 4 Bab Manajemen Risiko. BRI melakukan evaluasi terhadap profil risiko secara periodik sebagai mitigasi risiko yang berpotensi merugikan perusahaan. Dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi pada konglomerasi keuangan, BRI melakukan pengelolaan termasuk penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu:

1. Risiko kredit
Penilaian dilakukan dengan internal model menggunakan model standar yaitu menghitung *probability of default* dan *loss given default* untuk masing – masing segmen bisnis berdasarkan pergeseran kolektibilitasnya. Selain itu, serangkaian *stress test* juga dilakukan untuk mengukur potensi kerugian maksimal apabila terjadi kondisi *stress*.
2. Risiko pasar
Dilakukan penilaian secara berkala (harian, mingguan, bulanan) dengan menghitung risiko pasar meliputi pendekatan dengan metode standar dan pengukuran internal model (VaR) melalui aplikasi GUAVA dan simulasi NII setiap terjadi perubahan suku bunga pasar dan menata profil maturity surat berharga. Pendekatan dengan metode standar dilakukan dengan melakukan perhitungan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar terhadap posisi seluruh instrumen

keuangan BRI yang diklasifikasikan sebagai *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

3. Risiko Likuiditas
Identifikasi, pengukuran dan pemantauan dilakukan melalui dashboard profil likuiditas harian sedangkan pengendalian dilakukan melalui *protocol liquidity contingency plan*. Penilaian risiko likuiditas meliputi penilaian rasio likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas, NSFR dan LCR, penetapan limit risiko likuiditas dan *stress test*.
4. Risiko Operasional
Menilai risiko yang disebabkan adanya ketidak cukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
5. Risiko Hukum
Meliputi penilaian terhadap risiko yang disebabkan adanya kelemahan yuridis meliputi tuntutan hukum, ketiadaan perundang – undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sahnya kontrak dan pengikatan yang tidak sempurna.
6. Risiko Strategik
Penilaian meliputi penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsif pada bank terhadap perubahan eksternal.
7. Risiko Reputasi
Meliputi risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank. Pengukuran bertujuan untuk memperkirakan tingkat kerawanan risiko reputasi yang dihadapi BRI. Penilaian meliputi parameter berupa pengaruh reputasi dari pemilik bank dan perusahaan, pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis bank dan frekuensi serta materialitas pemberitaan negatif bank dan keluhan nasabah.
8. Risiko Kepatuhan
Merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Penilaian dilakukan terhadap parameter jenis, signifikansi, nominal dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.
9. Risiko Asuransi
Menilai risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidak cukupan proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim.
10. Risiko Transaksi Intra Group
Menilai risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Selain melakukan penilaian risiko secara berkala, manajemen juga melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian profil risiko perusahaan untuk ditetapkan tindakan dan kontrol terhadap penilaian risiko tersebut. Manajemen telah menetapkan *Early Warning System* pada setiap proses bisnis yang berisiko dan berpotensi merugikan perusahaan.

Control Activities

Mencakup tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan suatu risiko pada semua tingkatan organisasi dan berbagai proses bisnis yang ada di BRI. Aktivitas pengendalian dapat membantu Direksi dan Komisaris dalam mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Bentuk aktivitas pengendalian BRI antara lain:

1. Kegiatan pengendalian secara umum melibatkan seluruh pekerja BRI di semua jenjang organisasi. Aktivitas pengendalian BRI tertuang dalam seluruh kebijakan dan prosedur BRI seperti yang tertuang dalam Arsitektur Kebijakan dan Prosedur BRI. Sistem pengendalian pada setiap proses bisnis, meliputi:
 - a. Penerapan fungsi MCS (*maker, checker, signer*) dalam aktivitas otorisasi dan verifikasi.
 - b. Penerapan *segregation of duties* berupa pemisahan fungsi dalam menjalankan tugas sehingga tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
 - c. Penerapan *Four Eyes Principles* dalam proses kredit seluruh segmen; pemisahan fungsi pemrakarsa kredit dengan pemutus.
 - d. Penerapan *three line* untuk aktivitas pertahanan berlapis.
2. Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi meliputi:
 - a. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*)
 - b. Kegiatan pengendalian pada penerapan Manajemen Risiko, meliputi:
 - Pengendalian risiko kredit meliputi prosedur perbaikan kualitas kredit melalui restrukturisasi, prosedur meminimalkan kerugian kualitas kredit melalui restrukturisasi, prosedur penghapusbukuan kredit bermasalah.
 - Pengendalian risiko pasar meliputi penyusunan desain manajemen risiko pasar, menyusun dan menganalisa laporan berkala atas output yang dihasilkan model internal seperti analisa laporan harian posisi devisa netto, laporan eksposur risiko pasar, pelaksanaan forum Market Risk Management Committee dan forum Asset & Liability Committee (ALCO).
 - Pengendalian risiko likuiditas meliputi *Protocol Liquidity Contingency Plan*.
 - Pengendalian risiko operasional meliputi prosedur asesmen produk, *Protocol Liquidity Contingency Plan* untuk kejadian yang bersifat katastrofik.

- Pengendalian risiko hukum dengan melakukan telaah terhadap aspek hukum pada produk dan aktivitas baru.
- Pengendalian risiko strategik tertuang pada kebijakan Umum Rencana Jangka Panjang, Pedoman Pelaksanaan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Pengendalian risiko reputasi tertuang pada Surat Edaran Direksi BRI mengenai Kebijakan Pelayanan dan Pengelolaan Informasi.
- Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap setiap regulasi eksternal dan dilakukan analisa dampak bagi perusahaan untuk selanjutnya dituangkan pada setiap ketentuan internal perusahaan.
- Pengendalian risiko asuransi sebagai bagian dari risiko yang melekat pada BRI sebagai entitas utama yang membawahi perusahaan anak yang bergerak pada bidang asuransi adalah melalui pelaksanaan Forum Pembahasan Profil Risiko Perusahaan Anak.
- Pengendalian risiko intra grup dilaksanakan oleh *Desk Subsidiary* yang ditunjuk oleh manajemen sebagai unit kerja yang melakukan pengelolaan terhadap anak perusahaan.

Information & Communication

BRI telah memiliki sistem informasi yang relevan dan berkualitas terkait kondisi keuangan, kegiatan usaha, penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, kondisi pasar, dan kondisi lainnya dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan komunikasi secara internal dan eksternal juga dilaksanakan secara berkala dalam rangka mendukung pengendalian internal perusahaan telah berfungsi sebagaimana mestinya.

Monitoring

Meliputi proses penilaian secara berkelanjutan atas aktivitas pemantauan efektivitas rancangan dan operasi struktur pengendalian intern dan kinerja manajemen telah dilaksanakan dan berfungsi. *Monitoring* sistem pengendalian intern BRI dilakukan melalui *Three line of defence*, yaitu:

1. *1st line* selaku *risk owner* yaitu Unit Kerja yang melakukan aktivitas bisnis dan operasional serta mengelola risiko yang dihadapi (antara lain Unit Kerja Operasional).
2. *2nd line* yaitu Unit Kerja yang melakukan pengawasan fungsional (antara lain Jajaran MR Kantor Pusat & Wilayah, Divisi Kepatuhan dan Divisi Kebijakan & Prosedur).
3. *3rd line* yaitu Unit Kerja yang melakukan *assurance*. SKAI merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Intern yang melakukan fungsi pengawasan atas *Monitoring* sistem pengendalian intern.

Hasil pelaksanaan pengawasan dan *monitoring* SKAI terhadap sistem pengendalian intern disampaikan kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggungjawab memastikan penerapan sistem pengendalian intern (SPI) yang handal dan efektif serta berkewajiban meningkatkan dan memastikan budaya sadar risiko melekat di setiap jenjang organisasi. SKAI bertanggungjawab melaksanakan evaluasi kecukupan, efektivitas dan efisiensi SPI serta berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan BRI. SKAI melaksanakan evaluasi SPI melalui kegiatan pemeriksaan dan *review* secara periodik di Unit Kerja dan Entitas Anak.

Hasil evaluasi SKAI disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait. Dewan Komisaris khususnya Komite Audit turut berperan aktif dalam mengevaluasi SPI dengan melakukan telaah terhadap hasil evaluasi yang dilaksanakan SKAI. Hasil evaluasi selama tahun 2024 menunjukkan bahwa SPI di BRI telah berjalan secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit, Auditor Independen, Internal Auditor, dan beberapa Divisi Terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2024 sistem pengendalian intern telah memadai, sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal yaitu kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat dan tepat waktu, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha atau tujuan operasional serta meningkatkan efektivitas budaya risiko.

Manajemen Risiko

BRI melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan *prudent* pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai *profitability* yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan. BRI berkomitmen dalam menjalankan manajemen risiko yang baik dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko Bank BRI senantiasa berjalan efektif dan efisien.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Dasar penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tanggal 05 Maret 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2015 tanggal 10 November 2015 tentang Pasar Modal.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 tanggal 15 April 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1992, tanggal 29 April 1992, tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2009 tanggal 18 Maret 2009 tentang Lembaga Pembiayaan.
10. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
11. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi Golongan Pokok Asuransi, Reasuransi dan Dana Pensiun, Bukan Jaminan Sosial Wajib Bidang Perasuransian.
12. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi Golongan Pokok Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun Bidang Pembiayaan.
13. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 233 Tahun 2019 tanggal 10 September 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi Golongan Pokok Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun Bidang Pasar Modal.
14. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 218 Tahun 2020 tanggal 12 Mei 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi Golongan Pokok Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun Bidang Manajemen Risiko Perbankan.

15. Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
16. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/7/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
31. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 63/POJK.03/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.05/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
33. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek Yang Merupakan Anggota Bursa Efek.
34. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum.
35. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
36. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
37. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2022 tanggal 5 September 2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi.
38. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 tahun 2022 tanggal 25 November 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.
39. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
40. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
41. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.
42. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.
43. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 7 Agustus 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
44. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
45. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Kerja Sama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*).
46. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
47. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.03/2017 tanggal 16 Januari 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Aktivitas Berkaitan Dengan Reksa Dana.

48. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
49. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
50. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum
51. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
52. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 7/SEOJK.05/2021 tanggal 5 Februari 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
53. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/SEOJK.05/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
54. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kerangka Kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko

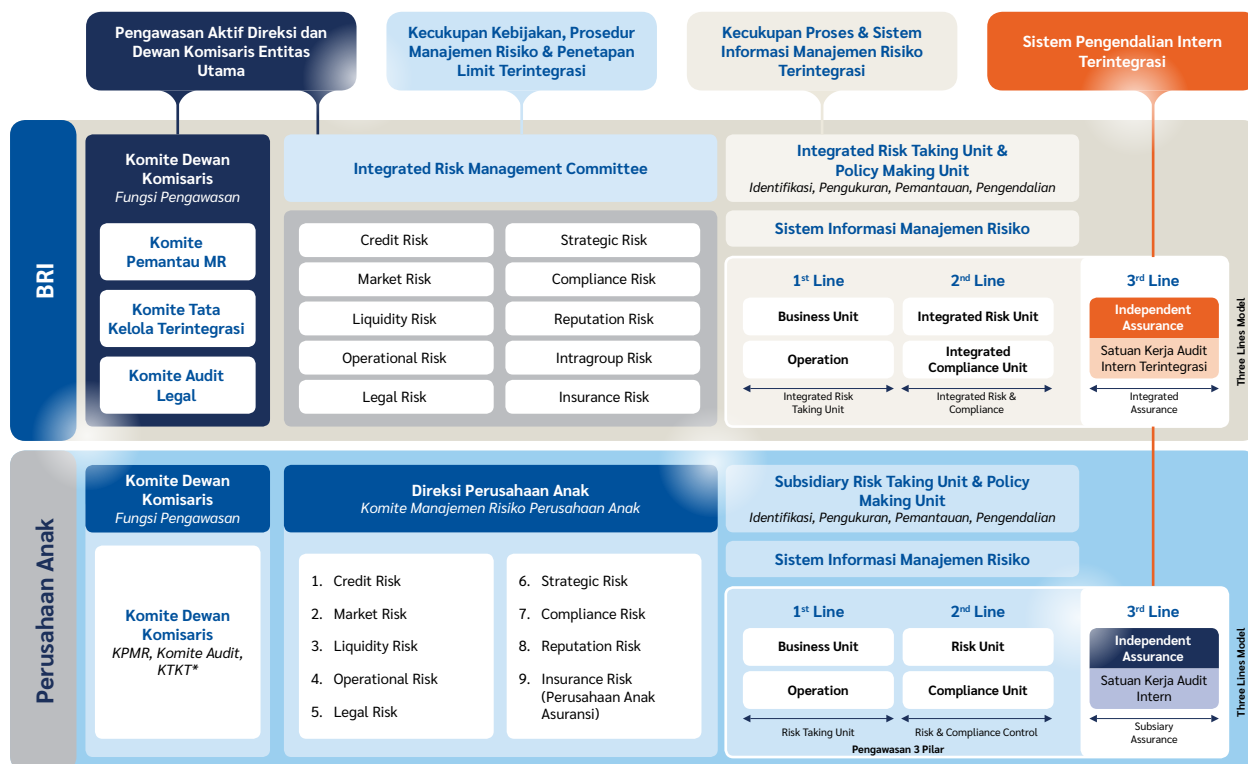
Tata Kelola Manajemen Risiko merupakan landasan dalam melaksanakan proses Manajemen Risiko dan integrasi Manajemen Risiko ke seluruh aktivitas operasional BRI. Kerangka kerja tata kelola Manajemen Risiko yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Kerangka kerja tata kelola manajemen risiko di atas mengacu kepada POJK No.18/POJK.03/2016, dimana Penerapan Manajemen Risiko terdiri dari 4 (empat) pilar utama, yaitu:

- a. Pilar 1 : Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Pilar 2 : Kecukupan Kebijakan, Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan limit;
Dalam pelaksanaan pilar ke-1 dan ke-2 Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
- c. Pilar 3 : Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko;
Dalam pelaksanaan pilar ke-3, BRI menerapkan model tata kelola risiko 3 (tiga) lini atau *three lines model* yaitu:
 - i. Lini pertama sebagai unit pemilik Risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola Risiko dalam proses bisnis yang terdiri dari *Core Risk Taking Unit* dan *Supporting Risk Taking Unit*;
 - ii. Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang merupakan unit independen yang mengukur, memantau dan memitigasi Risiko secara agregat, serta mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko; dan
 - iii. Lini ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian Risiko telah diimplementasikan secara efektif oleh perusahaan.
- d. Pilar 4 : Sistem Pengendalian Intern.
Dalam pelaksanaan pilar ke-4 yaitu Sistem pengendalian intern, Satuan Kerja Audit Intern sebagai *Independent Assurance* melakukan penilaian terhadap SPI dalam penerapan Manajemen Risiko.

Tata kelola Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan landasan bagi Entitas Utama dan Perusahaan Anak dalam melaksanakan proses Manajemen Risiko Terintegrasi ke seluruh aktivitas bisnis dan operasional Konglomerasi Keuangan BRI. Kerangka kerja tata kelola Manajemen Risiko Terintegrasi yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Kerangka kerja tata kelola manajemen risiko terintegrasi di atas mengacu kepada POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko yang digunakan oleh Konglomerasi Keuangan BRI terdiri dari 4 (empat) pilar utama, yaitu sebagai berikut:

- Pilar 1 : Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;**
- Pilar 2 : Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit terintegrasi;**
Dalam pelaksanaan pilar ke-1 dan ke-2 Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi dan Dewan Komisaris pada masing-masing entitas Konglomerasi Keuangan BRI dibantu oleh Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Pilar 3 : Kecukupan proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;**
Dalam pelaksanaan pilar ke-3, masing-masing entitas Konglomerasi Keuangan BRI harus menerapkan model tata kelola risiko 3 (tiga) lini atau *three lines model* yaitu:
 - Lini pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis yang terdiri dari *Core Risk Taking Unit* maupun *Supporting Risk Taking Unit*;
 - Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independent merupakan unit yang mengukur, memantau dan memitigasi risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko; dan
 - Lini ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh perusahaan.
- Pilar 4 : Sistem Pengendalian Intern Terintegrasi.**
Dalam pelaksanaan pilar ke-4 yaitu Sistem pengendalian intern terintegrasi, SKAI Terintegrasi dan SKAI Perusahaan Anak sebagai *Independent Assurance* memiliki peran penting dalam menjamin efektivitas pelaksanaan ketiga pilar Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sinergi antar organ pengelola risiko entitas utama dan organ pengelola risiko perusahaan anak.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko. Selain itu Direksi

dan Dewan Komisaris juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR). Komite Pemantau Manajemen Risiko secara berkala mengadakan pertemuan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang disampaikan dalam notulensi. Adapun pertemuan untuk membahas profil risiko dan penerapan manajemen risiko secara individu telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 23 Januari 2024 membahas Profil Risiko, Strategi Anti *Fraud* dan Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko.
2. Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 27 Februari 2024 membahas *update Vintage Analysis Product Mikro*.
3. Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 30 April 2024 membahas Profil Risiko.
4. Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 4 Juni 2024 membahas *Fraud Prevention and Detection System*.
5. Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 30 Juli 2024 membahas Profil Risiko, Tingkat Kesehatan Bank, Strategi Anti *Fraud* dan *Update* upaya penguatan Manajemen Risiko pada segmen risiko.

Pada tahun 2024, pelaksanaan pengawasan aktif dan kewenangan Direksi dalam Manajemen Risiko dilakukan secara berkala dengan sangat memadai dalam Komite Direksi, meliputi:

1. Forum ALCO yang telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali, membahas terkait ekonomi makro serta posisi *asset & liability*.
2. *Risk Management Committee* yang telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali, membahas terkait profil risiko, permodalan dan *risk issue*.
3. *Business Performance Review* (BPR) yang telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali, membahas terkait *monitoring* dan evaluasi pencapaian kinerja BRI secara nasional dan kinerja seluruh unit kerja bisnis (RO dan KCK serta seluruh Divisi Bisnis Kantor Pusat).
4. Pelaksanaan *Risk Meeting* untuk *update credit risk portfolio* yang dilakukan secara rutin kepada Direksi dan Komisaris.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK/2016 Direksi BRI telah menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif yang disetujui dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Beberapa kebijakan yang telah dikinikan sepanjang tahun 2024 antara lain:

1. Pengelolaan Risiko secara Enterprise
 - a. Pemutakhiran Kebijakan Umum Manajemen Risiko BRI.
 - b. Pemutakhiran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko dan *Risk Maturity Assessment*.
 - c. Pemutakhiran parameter dan limit RAS Individu dan Terintegrasi BRI serta pada masing-masing Perusahaan Anak.
 - d. Pemutakhiran Parameter Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan BRI.
 - e. Pemutakhiran Kebijakan Penerapan *Stress Test* BRI.
 - f. Pemutakhiran Kebijakan Model *Risk Management*.
2. Risiko Kredit
 - a. Pemutakhiran Kebijakan Umum Perkreditan Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (KPB BRI)
 - b. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan *Sector Classification* (SC), *Sector Acceptance Criteria* (SAC) dan *Sector Limit* pada *Loan Portfolio Guidelines* (LPG).
 - c. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Kredit Investasi.
 - d. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar.
 - e. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Kualitas Aset Produktif dan Aset Non Produktif.
 - f. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Kupedes Mikro.
 - g. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Kredit Bisnis SME (PPK Bisnis SME).
 - h. Pemutakhiran Kebijakan *Value Chain Business*.
 - i. Pemutakhiran Kebijakan Kredit Pemilikan Properti.
 - j. Pemutakhiran Kebijakan Pengelolaan Kredit Bermasalah.
 - k. Pemutakhiran Internal *Risk Rating* (CRS) Segmen Kredit Konsumer.
 - l. Pemutakhiran Bisnis *Trade Finance*.
 - m. Penyusunan Kebijakan Pembiayaan Sub Sektor Batu Bara.
 - n. Pemutakhiran Kewenangan Memutus Kredit.
 - o. Pemutakhiran Kebijakan Produk Ceria.
 - p. Pemutakhiran *Credit Risk Rating* Korporasi.
 - q. Pemutakhiran Kebijakan Loan Portfolio Guidelines.
3. Risiko Pasar & Likuiditas
 - a. Pemutakhiran Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.
 - b. Pemutakhiran Pengelolaan Likuiditas dan Referensi Suku Bunga.
4. Risiko Operasional
 - a. Pemutakhiran Kebijakan Umum Human Capital.
 - b. Pemutakhiran Kebijakan Umum Operasional dan Teknologi Informasi.
 - c. Pemutakhiran Kebijakan Umum *Fixed Assets Management & Procurement*.
 - d. Pemutakhiran Kritikalitas Sistem Aplikasi.
 - e. Pemutakhiran Kebijakan Data Management.
 - f. Pemutakhiran Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha.
 - g. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi.
 - h. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Inovasi Teknologi Informasi.

- i. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Perencanaan dan Manajemen Teknologi Informasi.
 - j. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Teknologi Informasi.
 - k. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Operasional Teknologi Informasi.
 - l. Pemutakhiran Pedoman Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Teknologi Informasi.
 - m. Pemutakhiran Kebijakan Pengelolaan Unit Kerja Luar Negeri.
 - n. Pemutakhiran Kebijakan Perencanaan, Manajemen dan Sinergi Digital & Teknologi Informasi.
5. Risiko Hukum
 - a. Penyusunan Kebijakan Penanganan Permasalahan Hukum dan Perlindungan Hukum.
 6. Risiko Strategik
 - a. Pemutakhiran Kebijakan Giro
 - b. Pemutakhiran Kebijakan *Project Management*.
 - c. Revisi RBB 2024-2026 dan RKAP 2024.
 - d. Pemutakhiran Kebijakan Pengelolaan Produk.
 - e. Pemutakhiran Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Penerima Penyertaan Modal.
 - f. Pemutakhiran Produk Tabungan BRI Junio.
 - g. Pemutakhiran Produk Tabungan BRI Britama.
 - h. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Model.
 7. Risiko Kepatuhan
 - a. Pemutakhiran Implementasi Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (P3SPM).
 8. Risiko Reputasi
 - a. Pemutakhiran Prosedur Layanan Informasi dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Sebagai bagian dari proses pengukuran dan pengendalian, BRI memiliki dan melakukan *review* secara berkala atas penetapan limit Risiko keseluruhan maupun limit risiko fungsional untuk area bisnis yang lebih spesifik misalnya di bidang perkreditan, *treasury* dan operasional secara berkala. Beberapa kebijakan limit yang telah dikinikan sepanjang tahun 2024 antara lain:

1. Penetapan Parameter dan Limit RAS Individu dan Terintegrasi BRI serta pada masing-masing Perusahaan Anak.
2. Penetapan Parameter Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan BRI.
3. Penetapan *Sector Limit* pada *Loan Portfolio Guidelines* (LPG).
4. Penetapan *Country Limit*.
5. Penetapan *Pre Settlement Risk (Market Risk Conversion Factor)* dan *Settlement Risk Transaksi Treasury*.
6. Penetapan Limit Transaksi dan Limit Risiko Pasar Instrumen Aset Keuangan terkait Aktivitas Treasury Kantor Pusat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7. Penetapan Limit Transaksi dan Limit Risiko Pasar Instrumen Aset Keuangan terkait Aktivitas Treasury Unit Kerja Luar Negeri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

8. Penetapan Limit untuk Pengelolaan Likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9. Penetapan Parameter dan Limit RAS Individu dan Terintegrasi BRI serta pada masing-masing Perusahaan Anak.
10. Penetapan Parameter Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan BRI.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko BRI dilaksanakan secara lengkap dan dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material, yaitu yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan BRI. Proses Manajemen Risiko dilakukan dengan 4 (Empat) pilar sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh risiko dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha termasuk risiko dari produk dan jasa-jasa lainnya. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko yang dilakukan pada aktivitas-aktivitas seperti dalam:

 - 1) Risiko Kredit
 - a. Pemberian kredit.
 - b. Pemberian anjak piutang.
 - c. Bisnis *treasury* dalam *banking book* dan *trading book*, meliputi investasi pada surat berharga, *Foreign Exchange* (Forex), transaksi derivatif dan transaksi pinjaman meminjam (*placement and borrowing*) antar Bank.
 - d. Bisnis Internasional meliputi *trade finance* dan *correspondent banking*.
 - e. *Settlement*.
 - f. Transaksi ataupun investasi Luar Negeri (*Country Risk*).
 - 2) Risiko Pasar

Mengetahui risiko portofolio, baik *trading book* maupun *banking book*, yang dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar dan dapat mempengaruhi nilai yang berpotensi menimbulkan kerugian.
 - 3) Risiko Likuiditas

Produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif.
 - 4) Risiko Operasional
 - a. Proses internal (kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta prasarana dan sarana).
 - b. Sumber daya manusia.
 - c. Sistem dan teknologi informasi.
 - d. Problem eksternal.
 - e. Risiko Produk Bank Baru (PBB), yaitu kegiatan usaha yang dilakukan oleh BRI dalam bentuk penyelenggaraan produk, layanan dan/atau jasa untuk kepentingan nasabah.

5) Risiko Hukum

- Tuntutan dan gugatan hukum dari pihak eksternal maupun internal.
- Ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung.
- Kelemahan perikatan.

6) Risiko Stratejik

Identifikasi dilakukan atas penyimpangan akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan pada rencana bisnis dan *corporate plan* terutama yang berdampak terhadap permodalan BRI.

7) Risiko Kepatuhan

- Aktivitas usaha, yaitu jenis dan kompleksitas usaha, termasuk produk Bank.
- Ketidakpatuhan, jumlah (volume) dan materialitas ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan prosedur intern, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, praktek dan standar etika bisnis yang sehat.

8) Risiko Reputasi

- Aspek pengungkapan (*disclosure*).
- Tingkat kepekaan BRI terhadap keluhan nasabah atas kualitas usaha.
- Kebijakan komunikasi atas pemberitaan negatif.
- Perilaku negatif pekerja atau manajemen.

9) Risiko Lainnya

BRI melakukan identifikasi terhadap sifat, jenis dan kompleksitas kegiatan usaha, termasuk produk dan aktivitas baru.

2. Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko dan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk, portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya. Pendekatan dan metodologi pengukuran risiko mengukur hal sebagai berikut:

- Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.
- Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi di masa lalu dan korelasinya.
- Faktor risiko (*risk factors*) secara individual.
- Eksposur risiko secara keseluruhan maupun per risiko dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko.
- Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk termasuk produk baru dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen.

Stress test merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran risiko. BRI melakukan *stress testing*

dengan tujuan untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal dan cenderung ekstrim, dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja dan kondisi keuangan BRI terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak terhadap portofolio, antara lain:

- Portofolio kredit dan non kredit, untuk melihat risiko gagal bayar (*Stress test* Risiko Kredit).
- Portofolio surat berharga dan posisi devisa, untuk melihat risiko akibat perubahan suku bunga dan nilai tukar (*Stress test* Risiko Pasar).
- Portofolio aset Likuid dan profil liabilitas, untuk melihat risiko likuiditas (*Stress test* Risiko Likuiditas).
- Portofolio lainnya yang dapat berdampak pada laba rugi maupun permodalan, misalnya potensi kerugian atas kejadian operasional terhadap laba rugi.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan dengan mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha terhadap kepatuhan limit internal yang telah ditetapkan serta efektivitas proses Manajemen Risiko. Pemantauan dilakukan oleh *Risk Taking Unit* dan SKMR bidang *Risk Supporting Unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan *historical trend*, perbandingan portofolio pada periode yang berbeda (*vintage analysis*), posisi parameter risiko terhadap limit.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BRI. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk dan aktivitas fungsional. Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem Manajemen Risiko internal serta ketentuan yang berlaku. Beberapa proses pengendalian risiko di BRI, antara lain:

- Penetapan *Risk Appetite*
- Penetapan Limit Risiko
- Pencadangan Kerugian
- Penanganan Aktiva Produktif Bermasalah
- Proses validasi terhadap model risiko kredit secara berkala
- Pengendalian risiko suku bunga dalam *banking book*
- Pengendalian risiko dalam rangka lindung nilai
- Penetapan pemisahan (*segregation of duty*) untuk setiap fungsi yang berbeda

- i. Pengendalian risiko dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- j. Pengendalian risiko operasional terhadap faktor eksternal dengan Menyusun rencana tindakan untuk memastikan kelangsungan usaha (*business continuity*), termasuk rencana kontingensi keadaan darurat (*contingency plan*) dan disesuaikan dengan kelangsungan usaha yang dibutuhkan
- k. Kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, *contingency plan* dan praktek operasional lainnya.
- l. Adanya opini legal dari konsultan hukum eksternal terhadap permasalahan hukum apabila diperlukan
- m. Mengkaji secara berkala atas kontrak yang dibuat dengan pihak lain
- n. Penetapan kebijakan mengenai persyaratan dokumentasi serta prosedur untuk menyimpan dan melindungi dokumen penting
- o. Penetapan prosedur dan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau pencapaian dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai rencana bisnis
- p. Pengujian dan kaji ulang terhadap sistem manajemen risiko stratejik secara berkala
- q. Evaluasi terhadap penerapan *good corporate governance* secara berkala dan menyusun tindak lanjut perbaikan
- r. Pengendalian risiko reputasi yang dapat dilakukan melalui 2 (dua) hal:
 - 1) Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas sebagai berikut:
 - a) Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)
 - b) Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan
 - 2) Pemulihan reputasi setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi

Kecukupan Pengendalian Intern

Pada Triwulan IV – 2024, SKAI BRI telah melakukan kaji ulang terhadap kecukupan pengendalian intern penerapan manajemen risiko yang didasarkan pada hasil audit (baik untuk kegiatan Regulator Audit, *Special Audit*, *Surprise Audit*, Audit Investigasi, Audit Tematik) sampai dengan 28 Desember 2024 dengan hasil sebagai berikut:

No	Jenis Risiko	Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko
		Triwulan IV 2024
1	Kredit	2 - <i>Satisfactory</i>
2	Pasar	2 - <i>Satisfactory</i>

No	Jenis Risiko	Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko
		Triwulan IV 2024
3	Likuiditas	2 - <i>Satisfactory</i>
4	Operasional	3 - <i>Fair</i>
5	Hukum	2 - <i>Satisfactory</i>
6	Stratejik	2 - <i>Satisfactory</i>
7	Kepatuhan	2 - <i>Satisfactory</i>
8	Reputasi	2 - <i>Satisfactory</i>
Predikat Komposit		2 - <i>Satisfactory</i>

Untuk keseluruhan, penilaian Kualitas penerapan manajemen risiko oleh SKAI BRI sama dengan penilaian SKMR BRI. Adapun terdapat 1 (satu) risiko yang mendapatkan peringkat *fair* yaitu risiko operasional. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kelemahan pengendalian intern yang perlu mendapatkan perhatian yaitu peningkatan nominal kerugian *fraud* secara YoY.

Sistem Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko

Direksi BRI menetapkan Filosofi Risiko BRI sebagai dasar dari strategi penerapan manajemen risiko BRI untuk pengembangan budaya risiko pada seluruh jenjang organisasi. Filosofi risiko akan mendasari kegiatan-kegiatan dalam penetapan tujuan perusahaan, pelaksanaan aktivitas bisnis bank dan pemenuhan harapan *stakeholders*. Filosofi Risiko BRI terdiri dari empat komponen, sebagai berikut:

1. Integritas
 Sesuai dengan Nilai Budaya Kerja BRI, dengan penekanan pada:
 Secara tegas membedakan yang benar dengan yang salah serta melakukan kegiatan yang diyakini kebenarannya, demi kepentingan BRI dan nasabah.
2. Profesional
 Sesuai dengan Nilai Budaya Kerja BRI, dengan penekanan pada:
 - a. Melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan serta tingkat kompetensi yang dipersyaratkan dengan mengutamakan kepentingan BRI.
 - b. Optimalisasi hubungan risk-return, yaitu mengoptimalkan potensi pendapatan pada suatu tingkat risiko tertentu.
3. Prinsip Kehati-hatian
 Menerapkan prinsip kehati-hatian perbankan dalam mendukung bisnis BRI dengan cara menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat dan mematuhi ketentuan yang berlaku.
4. Peningkatan Kompetensi yang Berkelanjutan
 - a. Menginvestasikan waktu dan sumberdaya dalam rangka mengembangkan perangkat, sistem dan pelatihan praktis yang dapat mendukung pengelolaan risiko yang efektif.

- b. Terus menerus meningkatkan kemampuan dan kecakapan dalam rangka membangun kemampuan pengelolaan risiko yang sesuai dengan praktik terbaik (*best practices*).

Filosofi risiko tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam mengembangkan kemampuan manajemen risiko dengan cara:

1. Memahami dan mengelola eksposur risiko secara proaktif.
2. Mengoptimalkan hubungan risk-return yang konsisten dengan strategi bisnis.
3. Menetapkan kebijakan dan menjamin pelaksanaan *good corporate governance*.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko BRI dilaksanakan secara lengkap yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material, yaitu faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan BRI. Faktor-faktor risiko adalah berbagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko.

1. Identifikasi Risiko

BRI mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha BRI yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BRI dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas BRI serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

2. Pengukuran Risiko

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko BRI sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis BRI. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya.

Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan

untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BRI, produk, transaksi, dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan BRI.

3. Pemantauan Risiko

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha BRI serta efektivitas proses manajemen risiko. Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan BRI antara lain dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan *historical trend*.

Penyempurnaan proses pelaporan risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BRI, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material.

BRI menyiapkan suatu sistem *back-up* dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko, dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem *back-up* tersebut. Hasil pemantauan risiko dapat digunakan untuk menyempurnakan proses manajemen risiko yang ada.

4. Pengendalian Risiko

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern BRI yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BRI. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk dan aktivitas fungsional BRI.

Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan oleh Direksi BRI dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem manajemen risiko internal serta ketentuan yang berlaku.

Penetapan prioritas dan cara pengendalian risiko harus mempertimbangkan pemetaan risiko inheren BRI melalui analisis terhadap besarnya potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya.

Prioritas utama dalam mitigasi adalah terhadap risiko yang memiliki dampak kerugian tinggi atau frekuensi kejadian tinggi. Mitigasi dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

Selain melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, terdapat proses pendukung lainnya dalam proses manajemen risiko, seperti:

1. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja perusahaan sehingga setiap individu dalam perusahaan memahami kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko, Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.
2. Konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko dan menjadikan setiap kegiatan dapat tercapai dan tepat sasaran.
3. *Monitoring* dan *review* (sistem pengendalian intern), yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko.

Risk Appetite Statement

Risk Appetite/tingkat risiko yang akan diambil merupakan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil BRI dalam rangka mencapai sasarannya. Penetapan *Risk Appetite* digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan Risiko, sebagai perangkat bagi Manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik serta sebagai panduan dari Manajemen kepada Unit Kerja mengenai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima dan dikelola.

Tingkat Risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis (Rencana Jangka Panjang dan Rencana Bisnis Bank), serta mencakup seluruh jenis risiko yang bersifat material dalam operasional bisnis BRI. Direksi BRI menetapkan *Risk Appetite* dalam bentuk pernyataan yang bersifat kuantitatif, kualitatif, dan ketidaktoleranan (*zero tolerance*) yang terkait dengan sasaran dan tujuan bisnis BRI. *Risk Appetite* dikaji ulang setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis BRI serta perubahan kondisi lingkungan bisnis.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka pengukuran risiko secara lebih menyeluruh, BRI telah menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen

Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Konglomerasi Keuangan BRI adalah lembaga jasa keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok dengan BRI karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian. BRI sebagai perusahaan induk merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan BRI. Konglomerasi Keuangan BRI memiliki struktur yang terdiri dari BRI sebagai Entitas Utama serta perusahaan anak dan/atau perusahaan terelasi.

Penerapan Manajemen Risiko terintegrasi dalam pengelolaan risiko di BRI diantaranya:

1. Penetapan Limit Risiko Terintegrasi

Direksi Entitas Utama berwenang untuk menetapkan limit risiko untuk Konglomerasi Keuangan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*), toleransi risiko, dan strategi Konglomerasi Keuangan BRI secara keseluruhan. Penetapan limit risiko harus sejalan dengan strategi bisnis, Profil Risiko, kemampuan modal Konglomerasi Keuangan BRI untuk menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan sumber daya manusia, serta ketentuan regulator yang berlaku.

Penyusunan limit dilakukan oleh Divisi dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi BRI yang membidangi dengan mempertimbangkan masukan dari anggota Konglomerasi Keuangan BRI. Penetapan limit risiko mencakup:

- a. limit secara keseluruhan (Terintegrasi)
- b. limit setiap jenis risiko
- c. limit setiap anggota Konglomerasi Keuangan yang memiliki eksposur risiko

Limit tersebut direview secara berkala oleh Divisi dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi BRI yang membidangi untuk menyesuaikan terhadap perubahan kondisi yang terjadi. Limit harus dipahami oleh setiap pihak terkait dalam Konglomerasi Keuangan BRI dan dikomunikasikan dengan baik termasuk jika terjadi perubahan.

Jenis risiko-risiko yang dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi meliputi:



2. Penyediaan Permodalan Modal Minimum Terintegrasi

BRI sebagai Entitas Utama memiliki Perusahaan Anak yang berbentuk Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sehingga membentuk Konglomerasi Keuangan BRI, bahwa dalam rangka menciptakan sektor keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi, Konglomerasi Keuangan BRI perlu memiliki kecukupan permodalan yang memadai.

Modal merupakan sumber dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas Konglomerasi Keuangan BRI secara keseluruhan, *cushion* untuk menyerap kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*), dan jaring pengaman (*safety net*) dalam kondisi krisis. Kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) sehingga mendukung kondisi dan kestabilan Konglomerasi Keuangan BRI. BRI selalu memastikan bahwa Konglomerasi Keuangan telah memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Terintegrasi minimum sebesar 100%.

Pelaksanaan Implementasi Basel

Perseroan telah menerapkan beberapa Pilar Basel dalam implementasi Manajemen Risiko, antara lain:

1. *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)
Sesuai dengan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, BRI telah memastikan bahwa modal BRI telah memenuhi

kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), yang meliputi *Capital Conversation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik, di samping itu BRI telah memenuhi persyaratan minimum *Leverage Ratio* yang telah dilaporkan kepada regulator secara triwulanan.

Selain itu dalam rangka *Supervisory review process* BRI telah melaksanakan *Bottom Up Stress Testing* dalam mendukung penerapan kerangka pengelolaan stabilitas sistem perbankan di Indonesia, yang meliputi pengujian *solvency stress test* dan *liquidity assessment*.

2. Kredit

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko kredit telah menggunakan metode Pendekatan Standar dengan berpedoman pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021. Selain itu pada tahun 2024, BRI telah menerapkan perhitungan permodalan untuk eksposur bank terhadap Lembaga *Central Counterparty* dengan berpedoman pada SE OJK No. 16/SEOJK.03/2023.

3. Operasional

Perhitungan modal minimum untuk risiko operasional dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator

Dasar. Namun demikian, terhitung mulai Tahun 2023 Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional wajib menggunakan Pendekatan Standar dengan berpedoman pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

4. Pasar dan Likuiditas

- a. Perhitungan modal minimum untuk risiko pasar dengan menggunakan *Standardized Model* sesuai dengan POJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. Namun demikian, terhitung mulai Tahun 2024 Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar wajib menggunakan Pendekatan Standar dengan berpedoman pada SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022.
- b. Pengukuran ketahanan Likuiditas Bank dengan menggunakan *Basel III Approach: Liquidity Coverage Ratio & Net Stable Funding Ratio*, sesuai dengan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Sebagai tambahan pilar Basel dalam pengukuran ketahanan likuiditas, terhitung mulai Tahun 2023 akan dilakukan implementasi *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP).
- c. Pengukuran *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) sesuai dengan SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*).

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Terdapat 10 (sepuluh) Risiko yang dikelola BRI yaitu:

Risiko Kredit

Manajemen Risiko Kredit bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit yang melekat pada aktivitas bisnis sehingga meminimalkan potensi kerugian bagi BRI. Dalam rangka mempertahankan portofolio kredit yang sehat, maka pengelolaan risiko kredit BRI dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemisahan pejabat kredit bidang
Dalam proses pemberian kredit, terdapat 2 (dua) fungsi yang terlibat didalamnya yaitu:
 - a. *Relationship Management* (RM) merupakan fungsi yang melaksanakan kegiatan bisnis seperti: pemasaran kredit, produk simpanan, jasa dan *cross selling*, menjalin hubungan dengan debitur/calon debitur, serta melaksanakan upaya pengembalian *performing loan*.

- b. *Credit Risk Management* (CRM) merupakan fungsi yang melaksanakan pengendalian dan penilaian risiko kredit, manajemen portofolio kredit serta pengelolaan kredit bermasalah.

2. Penerapan *Four Eyes Principle*

Four Eyes Principle adalah suatu prinsip dalam pelaksanaan kewenangan memutus kredit yang harus dilakukan bersama-sama oleh minimal 2 (dua) pejabat kredit lini, yang salah satu atau keduanya mempunyai kewenangan yang cukup.

3. Penerapan *Internal Risk Rating System*

Setiap bisnis harus menerapkan standar penilaian risiko yang baku. Skor risiko yang baku tersebut memberikan dasar untuk perhitungan biaya risiko serta untuk perencanaan dan manajemen portofolio.

4. Pemisahan Pengelolaan Kredit Bermasalah (KL, D dan M)

Kredit yang telah masuk dalam kategori kredit bermasalah, pengelolaannya harus dipindahkan dari jajaran *Relationship Management* (RM) kepada jajaran *Credit Risk Management* (CRM) atau petugas di jajaran RM yang ditunjuk untuk menangani kredit bermasalah. Dalam hal jajaran CRM telah menerima pelimpahan pengelolaan kredit bermasalah, maka tanggung jawab pengelolaan pinjaman sepenuhnya menjadi tanggung jawab jajaran CRM.

Selain prinsip-prinsip tersebut, BRI melakukan aktivitas pendukung pengelolaan risiko dengan secara berkala melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan, perbaikan maupun *update Credit Risk Rating* dan *Credit Risk Scoring* sebagai *tools/parameter* dalam mengukur risiko kredit dengan memprediksi tingkat kemungkinan kegagalan pembayaran oleh debitur.
2. *Enhancement* dan *update Early Warning System* sebagai sinyal atas gejala/tanda-tanda awal yang diperkirakan dapat mempengaruhi/menyebabkan kemungkinan terjadinya kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya.
3. *Update Loan Portfolio Guidelines* (LPG) sebagai *tools* serta *validasi model pipeline* yang masing-masing bertujuan agar alokasi kredit BRI disalurkan kepada kelompok nasabah yang memiliki *risk and growth potential* sesuai dengan kondisi dan rencana bisnis BRI, serta tetap berlandaskan kepada asas-asas perkreditan yang sehat dan menguntungkan.
4. *Stress test* kredit sebagai *tools* untuk mengevaluasi ketahanan bank dalam menghadapi kondisi pemburukan ekonomi.
5. Penetapan dan *review* kebijakan manajemen risiko kredit, di antaranya tata kelola, pengelolaan limit putusan kredit, penentuan batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit berdasarkan geografis dan pengelolaan limit konsentrasi per industri/sector, serta pembatasan ekspansi bagi tenaga pemasar dengan NPL di atas limit.
6. Pengembangan sistem informasi berupa *Dashboard Monitoring Credit Risk Analisis Sistem* (CRAS) sebagai alat monitoring kualitas kredit (LAR, SML, NPL), sektor industri, *recovery* serta analisis lainnya pada segmen bisnis hingga level unit kerja, untuk membantu proses pengelolaan risiko

kredit secara portofolio sehingga dapat digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan strategis.

7. *Update* model perhitungan cadangan risiko kredit (CKPN) sesuai standar akuntansi keuangan PSAK 71 secara periodik.

Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mewujudkan aspirasi dan komitmen *risk management*, BRI melengkapi operasional bisnisnya dengan desain organisasi, *people, culture*, dan *data & technology* yang memudahkan pengelolaan risiko operasional di setiap level perusahaan yang meliputi aktivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian. Proses manajemen risiko operasional semakin efektif dengan adanya perangkat manajemen risiko operasional yang berkualitas, berupa *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen *Insiden/Loss Event Database*, dan Forum Manajemen Risiko, maturitas, serta didukung oleh Satuan Kerja Audit Intern sebagai *assurance*. Selain itu, *Risk Appetite Statement* (RAS) diturunkan menjadi limit parameter risiko operasional dan KPI untuk setiap Unit Kerja di Kantor Pusat sampai dengan di Kantor Cabang.

Guna memperkuat fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (*second line model*) di Wilayah, BRI membentuk organisasi *Regional Risk Management Team* yang berkedudukan di Kantor Wilayah sampai dengan BRI Unit dengan tugas utama untuk memastikan penerapan manajemen risiko operasional di Unit Kerja melalui aktivitas *briefing, coaching, dan verification* pelaksanaan *internal control*.

Sejalan dengan transformasi digital yang dilaksanakan BRI, maka dibentuk *Digital Risk Division* yang mempunyai tugas utama memastikan pengelolaan risiko digital di BRI. Selain itu, untuk meningkatkan upaya pencegahan *fraud* dan peningkatan *recovery*, BRI juga membentuk *Fraud Management and Recovery Desk* yang memiliki tugas utama dalam pengendalian *fraud* dan *recovery* di tingkat *Bank-wide*.

Proses manajemen risiko operasional, dari identifikasi, pengukuran, *treatment* sampai dengan *monitoring* dan *reporting* dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja, baik *first line, second line*, maupun *third line model*. Proses manajemen risiko operasional akan diperkuat dengan penggunaan *tools* berbasis teknologi yang dapat digunakan bersama oleh *three lines model* untuk kolaborasi mengelola risiko operasional *Bank-wide*.

Penyusunan dan pengkinian RCSA, pencatatan dan dokumentasi kerugian atau insiden, serta penyusunan dan pemantauan *key risk indicator* secara disiplin dan tersistem dapat mempermudah prediksi potensi risiko di masa yang akan datang sehingga dapat dimitigasi secara dini. Saat ini sedang dikembangkan kebijakan dan perangkat manajemen risiko operasional dengan

sistem yang terintegrasi dan menggunakan data *analytics* untuk meningkatkan kapabilitas penerapan manajemen risiko operasional yang *predictive* dan *preventive*.

Kecukupan dan kompetensi SDM serta internalisasi *risk culture* merupakan penguat penerapan manajemen risiko operasional. Saat ini sedang dikembangkan kompetensi khusus bidang *risk management* dan diimplementasikan *Risk Culture* untuk pencapaian tujuan perusahaan melalui program-program *Risk Culture/ Culture Activation Program* (CAP) yang dilakukan oleh pekerja di seluruh unit kerja operasional. Selanjutnya, pelaksanaan manajemen risiko operasional dipastikan kebenarannya dan dilakukan kaji ulang secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Intern sebagai pihak independen yang berwenang melakukan *assurance*.

Risiko Pasar

Pengukuran risiko pasar di BRI dilakukan secara berkala (harian, mingguan, bulanan dan kuartalan) antara lain dengan:

1. Menghitung risiko pasar menggunakan pendekatan metode pengukuran *standardized* dan pengukuran internal model (VaR).
2. Melakukan simulasi NII pada perubahan suku bunga pasar maupun *benchmark rate* serta *repricing gap* atas aset dan liabilitas.
3. Mengimplementasikan sistem terintegrasi untuk *treasury and market risk*, yang digunakan oleh fungsi *front office, middle office* dan *back office*.

Dalam manajemen risiko pasar, BRI secara rutin menyelenggarakan forum *Risk Management Committee* yang membahas profil risiko pasar, *market risk issue* baik internal maupun eksternal, *Interest Rate Risk in The Banking Book* dan *stress testing risiko pasar*. Selain itu, BRI juga melakukan rapat ALCO yang dilakukan setiap bulan untuk membahas kondisi *asset* dan *liability* antara lain *maturity profile, interest rate risk, NII simulation*, dan pengelolaan PDN.

Fungsi manajemen risiko pasar terbagi menjadi tiga fungsi yang terdiri dari unit kerja *front office* (*Treasury Business Division*), *middle office* (*Market, Portfolio & Enterprise Risk Management Division*), dan *back office* (*Payment Operation Division*). *Front office* memantau pergerakan harga pasar dan melakukan aktivitas *Treasury*, menyesuaikan portofolio sesuai dengan arah pergerakan *market, middle office* menetapkan dan memantau limit risiko pasar, limit transaksi dan secara berkala melakukan validasi data pasar (*market price*) yang digunakan untuk *mark to market* (MTM), sedangkan *back office* melakukan *settlement* secara harian dan menetapkan MTM pada akhir hari. Pelaksanaan delegasi kewenangan diwujudkan melalui penetapan limit transaksi secara berjenjang sesuai dengan kompetensi dan pengalaman pekerja.

Kebijakan, prosedur dan limit risiko pasar telah disusun dan tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan *Treasury* serta Surat Edaran Manajemen Risiko Pasar dan Ketentuan Penetapan Limit

atas Transaksi dan Limit Risiko Pasar Instrumen Keuangan terkait aktivitas *Treasury* BRI. Adapun limit yang tercantum dalam kebijakan tersebut seperti limit *open position* untuk *trading*, limit transaksi *dealer*, limit *cut loss* dan *stop loss*, limit *uncommitted credit line*, *counterparty limit* serta limit *value at risk* (VaR).

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* risiko pasar yang bertujuan untuk mengukur potensi risiko pada portofolio yang dimiliki pada kondisi *stress*. Dalam *stress testing*, *shock* dapat berasal dari nilai tukar maupun suku bunga yang berdampak pada eksposur risiko pasar yang mencakup Posisi Devisa Neto (PDN), Surat Berharga kategori *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVTOCI) dan *Fair Value through Profit or Loss* (FVTPL).

Risiko Likuiditas

Guna mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas dalam Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup:

1. Tata Kelola Manajemen Risiko Likuiditas
2. Limit Pengelolaan Likuiditas
3. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
4. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
5. *Early Warning Indicators* (EWI)
6. *Contingency Funding Plan* (CFP)

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan risiko likuiditas yang memadai antara lain kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* risiko likuiditas untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan permodalan selama kondisi krisis. *Stress testing* ini juga digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pendanaan darurat (*contingency plan*) serta penetapan dan pemantauan limit risiko likuiditas.

Untuk memenuhi penerapan Basel III, BRI melakukan *monitoring* terhadap dua rasio utama likuiditas yaitu Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/ LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/ NSFR). Hasil *monitoring* terhadap kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa posisi BRI berada di atas batas minimum rasio yang ditetapkan Basel III.

Risiko Strategik

Evaluasi risiko strategik BRI dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategik, antara lain forum *Bisnis Performance Review*, ALCO, *Risk Management Committee*, dan Rapat Direksi yang digunakan untuk menyelaraskan strategi BRI. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya

Rencana Jangka Panjang (*corporate plan*), Rencana Bisnis Bank (RBB), dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP).

RBB dan RKAP di-review kembali setiap tahun berdasarkan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di-review apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

Dalam rangka memitigasi risiko strategik, BRI telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko strategik. Pengukuran risiko strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pangsa pasar pinjaman, dana tabungan, tren kinerja keuangan, *fee-based income*, dan lain sebagainya. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko strategik didokumentasikan dalam Rapat *Risk Management Committee*.

Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan suatu industri yang *highly regulated*, sehingga BRI senantiasa melakukan *monitoring* atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. *Compliance Division* BRI senantiasa memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) melalui pengelolaan risiko kepatuhan dimaksud dengan identifikasi dan *monitoring* atas kepatuhan pelaporan kepada regulator di seluruh aktivitas BRI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, BRI juga menerapkan metodologi *Risk Based Approach* yang terangkum dalam kebijakan dan SOP (*standard operational procedure*) terkait APU dan PPT yang dikelola oleh *Compliance Division* sebagai unit kerja khusus untuk melindungi BRI dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. *Monitoring* terhadap transaksi yang mencurigakan dilakukan *Compliance Division* melalui sistem AML (*Anti Money Laundering*). Selain itu, sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko kepatuhan, BRI juga melakukan *Enhanced Due Diligence* (EDD) sebagai proses yang lebih mendalam dari *Customer Due Diligence* (CDD), yang sebelumnya dikenal dengan *Know Your Customer* (KYC).

Implementasi perangkat manajemen risiko seperti RCSA, KRI dan MI juga digunakan untuk menunjang pengelolaan risiko kepatuhan BRI melalui identifikasi dan *monitoring* atas sanksi akibat pelanggaran aturan regulator sehingga langkah-langkah pengendalian risiko kepatuhan dapat dijalankan. Perangkat tersebut dipantau oleh Unit kerja *Operational Risk Division* secara korporat, dan *Regional Risk Management Team* untuk memonitor risiko kepatuhan pada level unit kerja wilayah binaan, serta fungsi manajemen risiko pada level unit kerja kantor cabang dan binaannya.

Selain itu, baik Unit kerja *Operational Risk Division* di Kantor Pusat maupun *Regional Risk Management & Compliance* terlibat dalam *compliance* untuk hal-hal yang kritis ataupun hal-hal yang disyaratkan oleh regulasi seperti perencanaan, pembukaan, dan pelaporan unit kerja baru.

Risiko Reputasi

Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Unit kerja *Corporate Secretary Division* sebagai *public relations* BRI. Langkah yang dilakukan BRI dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama BRI secara korporat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani pemberitaan negatif yang dapat muncul dari keluhan atau *complain stakeholder* sehingga berakibat pada reputasi BRI.

Meskipun reputasi BRI saat ini sangat baik, pengelolaan risiko reputasi terkait publikasi negatif yang berkaitan dengan seluruh aspek aktivitas bisnis dan operasional BRI harus tetap dilaksanakan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. BRI segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Di samping itu mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek materialitas permasalahan dan biaya.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu (*root cause*) terjadinya risiko reputasi.

Risiko Hukum

Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis BRI sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum, dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum. Dalam rangka meminimalkan potensi kejadian risiko hukum, secara berkala dilakukan sosialisasi baik ketentuan perundang-undangan maupun aspek-aspek hukum yang berlaku untuk meningkatkan *awareness* pekerja dan unit kerja operasional terhadap konsekuensi hukum yang terdapat dalam setiap aktivitas yang dijalankan.

Implementasi perangkat manajemen risiko seperti RCSA, MI dan KRI digunakan juga untuk menunjang pelaksanaan proses manajemen risiko hukum dalam mengidentifikasi, memantau dan *monitoring* atas tuntutan/gugatan hukum terhadap BRI sehingga langkah-langkah pengendalian risiko hukum dapat dilakukan sedini mungkin. Unit kerja Hukum beserta jajarannya merupakan unit kerja yang berfungsi sebagai pengawas bidang

hukum/*legal watch* untuk menyediakan analisis/kajian hukum dan advis hukum kepada seluruh pekerja pada setiap jenjang organisasi serta pemberian bantuan penanganan perkara hukum untuk meminimalkan kerugian yang dapat dialami oleh BRI.

Risiko Intragrup

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan Risiko Intragrup di BRI adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Intragrup dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif untuk eksposur yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Konglomerasi Keuangan BRI.
2. Direksi BRI membentuk *Risk Management Committee* Terintegrasi dan telah mengadakan Forum RMC Terintegrasi yang dilaksanakan secara berkala untuk membahas Risiko Intragrup, Kebijakan Risiko Intragrup serta Pemantauan dan Pengendalian Risiko Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan BRI untuk membahas *Risk Issue* Risiko Intragrup dan rencana tindak lanjutnya.
3. Dewan Komisaris Entitas Utama bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Mengarahkan, menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - b. Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala.
4. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan forum dengan Anak Perusahaan secara berkala untuk membahas Profil Risiko Intragrup.

BRI telah mengatur tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan limit risiko intragrup meliputi:

1. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Penetapan parameter & limit risiko intragroup konglomerasi keuangan.
3. *Risk Management Committee* Terintegrasi.

Risiko Asuransi

Risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Pengelolaan Risiko Asuransi di BRI adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Asuransi secara Terintegrasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, baik kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Konglomerasi Keuangan BRI terhadap Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi.

2. Direksi BRI membentuk Risk Management Committee Terintegrasi dan telah mengadakan Forum RMC Terintegrasi untuk membahas Risiko Asuransi dan kebijakan Risiko Asuransi dalam Konglomerasi Keuangan BRI.
3. Dewan Komisaris Entitas Utama bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Mengarahkan, menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - b. Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala.
4. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan forum dengan Anak Perusahaan secara berkala untuk membahas Profil Risiko Asuransi.
5. Pemantauan dan Pengendalian Risiko melalui Forum Pembahasan Profil Risiko Perusahaan Anak yang dilaksanakan secara berkala untuk membahas *Risk Issue* Risiko Asuransi dan rencana tindak lanjutnya.

Terdapat Kebijakan yang telah mengatur tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan limit risiko asuransi meliputi:

1. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Penetapan parameter & limit risiko asuransi konglomerasi keuangan.
3. *Risk Management Committee* Terintegrasi.

Pelaksanaan Edukasi Manajemen Risiko

Untuk menerapkan manajemen risiko yang berkualitas, dibutuhkan pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tugasnya. Untuk mendapatkan SDM yang andal dalam bidang manajemen risiko sekaligus memenuhi ketentuan regulator tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum, maka BRI melaksanakan edukasi manajemen risiko antara lain:

1. **Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment***
Pendidikan Sertifikasi Manajemen Risiko diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja BRI dengan *corporate title Senior Manager* ke atas. Bagi yang telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko, maka BRI tetap melaksanakan edukasi dengan program *refreshment* agar yang bersangkutan tetap mendapatkan informasi terkini mengenai manajemen risiko.
2. **Metode *e-learning***
Edukasi manajemen risiko juga dilaksanakan melalui metode pembelajaran interaktif melalui *e-learning*. *E-learning* ditujukan untuk seluruh pekerja BRI sebagai media edukasi mandiri agar memahami filosofi dan penerapan manajemen risiko.
3. **Sosialisasi**
Sosialisasi rutin dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko kepada seluruh jajaran pekerja BRI seluruh Indonesia. Sosialisasi terutama dilakukan mengenai perangkat manajemen risiko yang digunakan di BRI.

4. Pendidikan

Pendidikan bagi pekerja BRI melalui seminar dan *training* yang diselenggarakan pihak eksternal maupun internal.

5. Webinar Risk Upgrade Series

Webinar Risk Upgrade Series diselenggarakan secara rutin sekali seminggu (*weekly*) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang proses manajemen risiko pada aktivitas dan proses bisnis tertentu. Tema, pembicara dan peserta *Webinar Risk Upgrade Series* disesuaikan dengan kebutuhan dan *issue* yang sedang menjadi perhatian baik oleh *product owner*, Unit Kerja pembuat kebijakan, maupun SKMR.

Top Emerging Risk

Dengan posisi sebagai salah satu entitas perbankan terbesar di Indonesia, BRI dituntut untuk tumbuh berkembang dengan kualitas aset yang terjaga, dan mampu menghadirkan layanan perbankan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Dari sisi eksternal, pesatnya perkembangan teknologi digital selama masa pandemi terbukti telah mempengaruhi perilaku masyarakat termasuk dalam menggunakan layanan perbankan. Persepsi dan ekspektasi nasabah mengalami pergeseran dari semula lebih berorientasi pada kenyamanan menjadi semakin mempertimbangkan aspek keamanan dalam bertransaksi.

Kompleksitas bisnis dan dinamika eksternal tersebut berimplikasi pada meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi perusahaan. Beberapa tantangan dan risiko di tahun 2024-2026 antara lain:

1. Ketidakpastian makroekonomi dan geopolitik global (Palestina-Israel) dimana kondisi ekonomi pasca *pandemic* belum sepenuhnya pulih,
2. *Political risk*, tahun 2024 adalah tahun pemilu sehingga perubahan pemerintahan berpotensi meningkatkan ketidakpastian keberlangsungan ketentuan terkait pemerintah maupun regulator keuangan;
3. Keamanan dunia *cyber*, ancaman terhadap *cyber security* yang semakin meningkat dan canggih;
4. Perkembangan Teknologi seperti *Artificial intelligence*, *Blockchain* dan *Digital currency* yang dapat mendisrupsi model-bisnis eksisting;
5. *Climate Change Risk*, perubahan iklim antara lain akibat pemanasan global, pengenaan pajak karbon, perubahan perilaku konsumen, dan lainnya dapat menimbulkan *physical risk* maupun *transition risk* yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada pertumbuhan, kualitas maupun profitabilitas BRI.

Penilaian Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan pada seluruh aktivitas kegiatan Bank dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Hasil penilaian profil risiko pada triwulan IV 2024, peringkat profil risiko BRI berada pada tingkat *Low to Moderate*. Selain penilaian risiko secara

individu, BRI sebagai Konglomerasi Keuangan juga melakukan penilaian risiko secara terintegrasi. Hasil penilaian profil risiko terintegrasi pada semester I 2024, peringkat profil risiko terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI berada pada tingkat *Low to Moderate*. Hasil *self assessment* tersebut menunjukkan bahwa BRI mampu menjaga tingkat pengelolaan risiko seiring dengan berkembangnya bisnis dan persaingan bank di Indonesia.

Profil Risiko Individu

Secara komposit, Profil Risiko BRI Triwulan IV - 2024 mendapatkan peringkat *Low to Moderate*. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *Low to Moderate* meliputi: risiko kredit, pasar, likuiditas, hukum, stratejik, kepatuhan, dan reputasi. Adapun yang mendapatkan peringkat *Moderate* yaitu risiko operasional.

No	Jenis Risiko	Triwulan IV 2024		
		Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Risiko
1	Kredit	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
2	Pasar	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
3	Likuiditas	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
4	Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>
5	Hukum	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
6	Stratejik	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
7	Kepatuhan	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
8	Reputasi	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Predikat Komposit		<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate (Peringkat 2)</i>

Keterangan :

Peringkat	Inheren	KPMR	Peringkat	Inheren	KPMR
 : Peringkat 1	<i>Low (L)</i>	<i>Strong</i>	 : Peringkat 4	<i>Moderate to High (MTH)</i>	<i>Marginal</i>
 : Peringkat 2	<i>Low to Moderate (LTM)</i>	<i>Satisfactory</i>	 : Peringkat 5	<i>High (H)</i>	<i>Unsatisfactory</i>
 : Peringkat 3	<i>Moderate (M)</i>	<i>Fair</i>			

Profil Risiko Konsolidasi

Hasil penilaian Profil Risiko Konsolidasi BRI Triwulan IV – 2024 mendapatkan peringkat *Low to Moderate*. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *Low to Moderate*, meliputi risiko kredit, pasar, likuiditas, hukum, stratejik, kepatuhan dan reputasi. Adapun yang mendapatkan peringkat *Moderate* yaitu risiko operasional.

No	Jenis Risiko	Triwulan IV 2024		
		Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Risiko
1	Kredit	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
2	Pasar	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
3	Likuiditas	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
4	Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>
5	Hukum	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
6	Stratejik	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>

No	Jenis Risiko	Triwulan IV 2024		
		Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Risiko
7	Kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Predikat Komposit		Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate (Peringkat 2)

Keterangan :

Peringkat	Inheren	KPMR	Peringkat	Inheren	KPMR
 : Peringkat 1	Low (L)	Strong	 : Peringkat 4	Moderate to High (MTH)	Marginal
 : Peringkat 2	Low to Moderate (LTM)	Satisfactory	 : Peringkat 5	High (H)	Unsatisfactory
 : Peringkat 3	Moderate (M)	Fair			

Profil Risiko Terintegrasi

Hasil penilaian Profil Risiko Terintegrasi BRI Semester II – 2024 mendapatkan peringkat 2 (*Low to Moderate*). Dari 10 (sepuluh) risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *Low to Moderate* yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, hukum, strategik, kepatuhan, reputasi, intragroup, dan asuransi. Adapun yang mendapatkan peringkat *Moderate* yaitu risiko operasional.

No	Jenis Risiko	Semester II 2024		
		Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Risiko
1	Kredit	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
3	Likuiditas	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Operasional	Moderate	Fair	Moderate
5	Hukum	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
6	Strategik	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
7	Kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
9	Transaksi-Intragroup	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
10	Asuransi	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Predikat Komposit		Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Keterangan :

Peringkat	Inheren	KPMR	Peringkat	Inheren	KPMR
 : Peringkat 1	Low (L)	Strong	 : Peringkat 4	Moderate to High (MTH)	Marginal
 : Peringkat 2	Low to Moderate (LTM)	Satisfactory	 : Peringkat 5	High (H)	Unsatisfactory
 : Peringkat 3	Moderate (M)	Fair			

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sejak terbentuk Direktorat Manajemen Risiko pada tahun 2017, secara berkala dilakukan pengujian efektivitas sistem manajemen risiko melalui kaji ulang manajemen risiko yang dilakukan oleh satuan terpisah dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun pihak eksternal untuk menjaga objektivitas dan *independency* penilaian efektivitas sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi penilaian tingkat maturitas Manajemen Risiko BRI yang dilakukan pada tahun 2024 berada pada level *Manage-Strong Practice* yaitu kriteria telah memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku terkait aktivitas manajemen risiko. Implementasi manajemen risiko telah terstandarisasi pada setiap unit institusi dan manajemen risiko telah menjadi bagian dari proses, budaya dan struktur manajemen risiko.

Strategi Manajemen Risiko Tahun 2025

Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam tiga tahun ke depan (2025-2027) strategi manajemen risiko akan berfokus pada peningkatan kualitas kredit, pengembangan *credit scoring* yang lebih *granular*, pengembangan dan *enhancement* EWS Kredit, peningkatan Manajemen Risiko operasional dan manajemen *fraud*, memperkuat kapabilitas dan budaya risiko BRI, serta memperkuat Manajemen Risiko Digital. Peningkatan pada 5 (lima) aspek tersebut diupayakan melalui langkah-langkah strategis berikut:

1. Perbaikan kualitas kredit yang dilakukan melalui pengembangan *early warning system* untuk seluruh segmen Bisnis BRI serta pengembangan dan *review Credit Risk Rating* dan *Scoring* yang lebih *granular*.
2. Pengelolaan risiko kredit secara *forward looking* yang dilakukan melalui optimalisasi penggunaan *credit risk rating* dan *credit risk scoring* berbasis wilayah, *monitoring portfolio risk analysis*, *stress test*, *review model loan portfolio guideline predictive risk*, pengembangan parameter dan

analytical data Dashboard Monitoring Credit Risk Analisis Sistem (CRAS), implementasi pen dele gasian wewenang kredit yang berbasis historis data, serta pengembangan *tools* pengelolaan kredit bermasalah.

3. Penguatan pencegahan dan pengawasan risiko operasional melalui penguatan *internal control irregular activities*, penyusunan *risk control library*, pengembangan *key risk indicators dashboard* dan profil risiko *dashboard*, pengembangan *fraud detection system* secara lebih akurat, pelaksanaan *assessment data privacy* yang berstandar global, serta lanjutan implementasi ICOFR.
4. Pengelolaan risiko pasar melalui pengembangan *risk management* untuk segmen bisnis dan *support*, implementasi sistem perhitungan ATMR risiko pasar serta rejuvinasi sistem IRRBB (*Interest Rate on Banking Book*), LCR, dan NSFR.
5. Program peningkatan budaya sadar risiko bagi seluruh Insan BRILiaN, yang ditujukan untuk meningkatkan *risk based mindset*, perilaku sadar risiko yang konsisten, pengetahuan kebocoran data, keamanan siber dan *fraud eksternal*, kolaborasi dengan akuntabilitas yang jelas, praktik tata kelola yang baik, dan strategi komunikasi yang efektif, yang didukung oleh top *management*, *talent* serta implementasi kontrol teknologi yang memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, Auditor Independen, Internal Auditor, dan beberapa Divisi terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai pada tahun 2024 manajemen risiko perusahaan telah memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.



Fungsi Kepatuhan

BRI berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan fungsi kepatuhan baik di tingkat korporasi maupun Unit Kerja Operasional yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum. BRI memiliki Direktur Kepatuhan yang didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan di Perusahaan. Jajaran Satuan Kerja Kepatuhan bersifat Independen dan terpisah dari fungsi bisnis, operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha BRI. Satuan Kerja Kepatuhan terdiri dari Compliance Division Kantor Pusat, fungsi kepatuhan di Regional Office BRI yang berada di bawah Regional Risk Management & Compliance Team, fungsi kepatuhan di Branch Office dan BRI Unit dilaksanakan oleh Micro & Retail Risk Compliance Team, serta fungsi kepatuhan Kantor Cabang Luar Negeri yang berada di bawah garis koordinasi Compliance Division Kantor Pusat. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) BRI telah memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan yang sesuai dengan ketentuan Regulator dan *best practice* terkini.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT KEPATUHAN



Direktorat Kepatuhan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk menerapkan Fungsi Kepatuhan di Perseroan sesuai dengan peraturan OJK Nomor: 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum yang paling sedikit meliputi:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan.
2. Mengelola Risiko Kepatuhan.
3. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan BRI terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator.

Sejalan dengan itu, Direktorat Kepatuhan bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan regulator yang berlaku, pemberian advis hukum dan penanganan perkara hukum, pengelolaan dan harmonisasi Kebijakan & Prosedur Perusahaan, serta implementasi aspek *Environmental, Social & Governance* dalam aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.

Key Performance Indicator Direktorat Kepatuhan

Dalam rangka mendukung aspirasi BRI tahun 2024, Direktorat Kepatuhan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Pencapaian skor Profil Risiko Kepatuhan pada peringkat *low to moderate*.
2. Pencapaian skor Profil Risiko Hukum pada peringkat *Low*.

3. Penilaian *ESG Rating* dari S&P Global pada tahun 2024 dengan skor sebesar 75, menempatkan BRI sebagai *Sustainability Yearbook Member*.
4. Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023 dengan kategori "*Most Trusted Company*" dengan skor 95,31.
5. Penilaian *Self Assessment Good Corporate Governance* peringkat komposit 2 (baik).
6. Penilaian *Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi* peringkat komposit 2 (baik).
7. Perkara hukum yang telah *In Kracht Menang* mencapai 98.92%.
8. Jumlah temuan audit yang disebabkan ketidakpahaman Kebijakan dan Prosedur menurun 94% dari tahun sebelumnya.

Program Kerja Direktorat Kepatuhan

Selain itu, untuk mendukung pencapaian KPI di atas, Direktorat Kepatuhan memiliki beberapa program kerja yaitu sebagai berikut:

1. Standardisasi Proses Aspek Kepatuhan
BRI melakukan standarisasi proses terkait pengelolaan aspek kepatuhan dan tata kelola melalui sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Standar Manajemen Mutu dan ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan di Compliance Division, serta sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa di Kantor Pusat BRI.

2. Peningkatan *Awareness*

Direktorat Kepatuhan meningkatkan *awareness* Pekerja terhadap implementasi budaya kepatuhan, program APU PPT, pengetahuan hukum, serta kebijakan dan prosedur, antara lain melalui:

- a. Harmonisasi, penyusunan dan atau review terhadap ketentuan internal termasuk ketentuan terkait dengan bidang kepatuhan, tata kelola, ESG serta hukum.
 - b. Update pengetahuan pekerja BRI dengan narasumber eksternal yang *expert* di bidangnya, melalui *Workshop*, Diskusi Taman, dan lain sebagainya.
 - c. Diseminasi materi komunikasi dalam rangka peningkatan pemahaman pekerja baik melalui media digital maupun fisik.
3. Pengkinian dan penyempurnaan atas Struktur Tata Kelola BRI yang mencakup Kebijakan Umum Tata Kelola Tata Kelola dan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BRI.
 4. Pelaksanaan pengukuran atas tingkat kematangan/maturitas Tata Kelola dan Kepatuhan secara Bank serta secara terintegrasi.
 5. Penguatan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terrorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)

Dengan adanya dinamika nasional, regional dan global serta semakin kompleksnya produk, aktivitas, dan layanan jasa keuangan termasuk pemasarannya (*multichannel marketing*) serta teknologi informasi, menyebabkan peningkatan risiko TPPU, TPPT dan PPSPM yang dihadapi oleh Perseroan. Menyikapi kondisi tersebut dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, Perseroan melakukan Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM secara memadai.

Beberapa inisiatif perbaikan yang telah dilakukan antara lain:

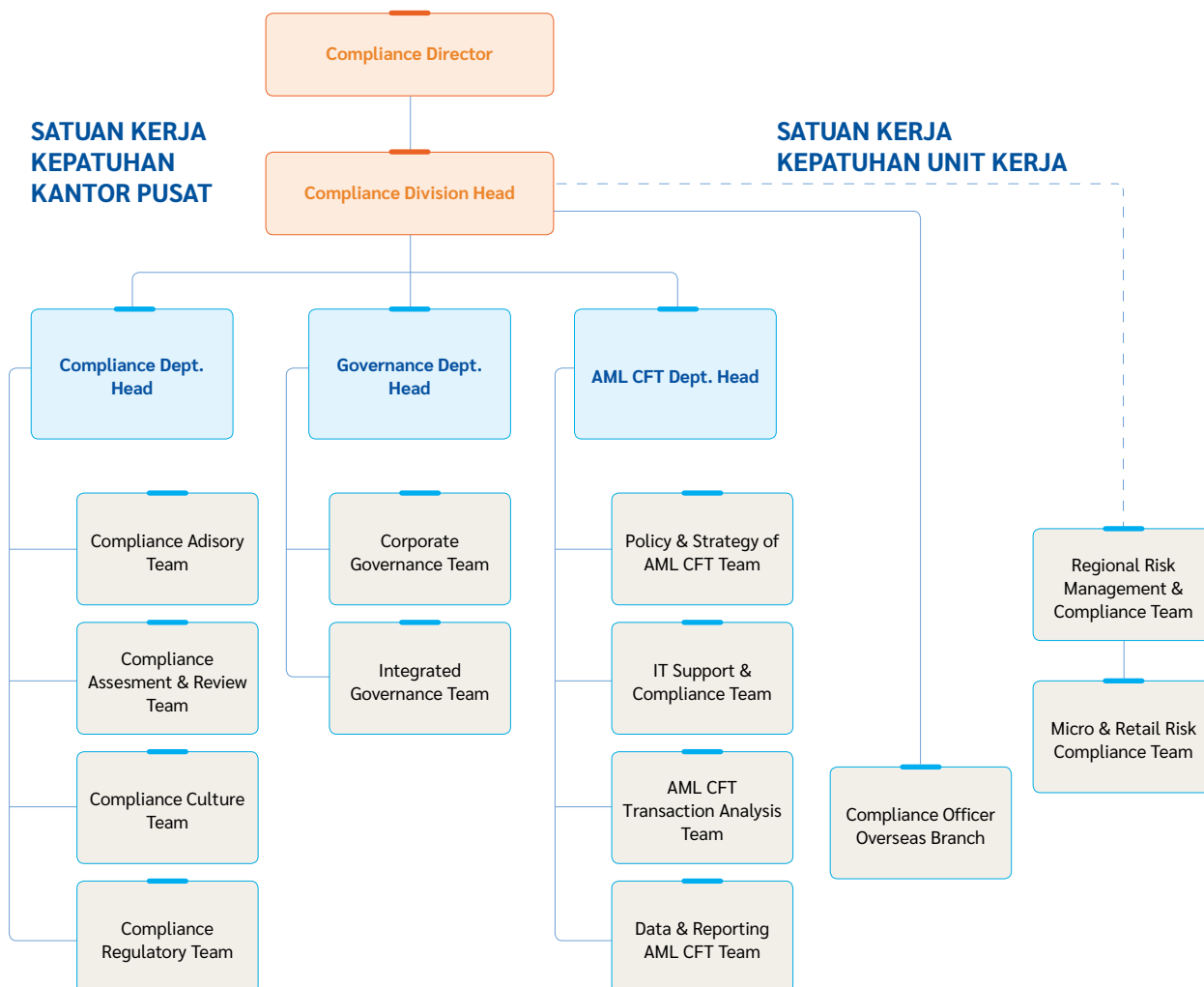
- a. Penyempurnaan Penilaian Risiko TPPU & TPPT dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach* (RBA))
- b. Penyempurnaan Kebijakan Penerapan Program APU PPT untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata

Pemusnah Massal (PPSPM) di Lembaga Jasa Keuangan.

- c. Optimalisasi penerapan program APU PPT di Kantor Wilayah dan Kantor Cabang melalui peningkatan peran *Regional Risk Management & Compliance* dan *Micro & Retail Risk and Compliance*.
6. Harmonisasi Kebijakan dan Prosedur secara berkelanjutan melalui unifikasi, kodifikasi, simplifikasi, maupun bentuk lainnya dalam rangka mengatasi inefisiensi, *overlapping* dan/atau benturan kepentingan/kewenangan dalam Kebijakan dan Prosedur.
 7. Perumusan Manajemen Proses Bisnis
Manajemen Proses Bisnis yang terdiri dari Arsitektur Proses Bisnis dan Model Proses Bisnis diharapkan dapat menjadi standar perancangan proses bisnis yang komprehensif dan *tools* untuk melakukan kajian efektivitas dan efisiensinya sehingga dapat mengoptimalkannya, antara lain untuk *improvement* proses bisnis.
 8. *Policy & Procedure Excellence* untuk memastikan Kebijakan dan Prosedur yang dimiliki Perusahaan memadai sehingga meminimalkan potensi risiko dikemudian hari serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.
 9. Enhancement platform pengelolaan Kebijakan dan Prosedur (BRIPEDIA) secara kontinyu untuk mendorong literasi dan aksesibilitas pekerja terhadap Kebijakan dan Prosedur.
 10. Pemberian Layanan Hukum
Dalam rangka melakukan pemberian layanan hukum, Direktorat kepatuhan melalui Legal Division melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pengkajian terhadap perundang-undangan dan/atau kondisi Internal/eksternal yang mempunyai implikasi hukum terhadap BRI termasuk penyempurnaan strategi penanganan permasalahan hukum baik di dalam maupun di luar lembaga peradilan dan penyelesaian sengketa lainnya.
 - b. Penanganan permasalahan hukum keperdataan melalui lembaga peradilan pada setiap tingkatan, maupun lembaga penyelesaian sengketa lainnya. Pendampingan perkara Pidana yang diproses pada lembaga penegak hukum.
 - c. Optimalisasi potensi *recovery* dari penanganan perkara hukum melalui penyusunan kebijakan pemindahtanganan aset, penyelesaian kredit bermasalah melalui gugatan sederhana, penanganan perkara PKPU/Pailit serta penyelamatan atas

- perkara perdata yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan bagi BRI
- d. Pemberian advis hukum berupa konsultasi hukum, opini hukum, dan informasi hukum serta layanan hukum kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja serta seluruh Unit Kerja BRI.
 - e. Pendampingan dalam pelaksanaan *Corporate Project* BRI.
 - f. Reengineering pelaksanaan Pembinaan/ penyuluhan/pengajaran Hukum kepada Unit Kerja BRI dengan pendekatan profil risiko dan assessment terhadap kebutuhan hukum unit kerja, dengan konsep DISKRESI (Diskusi Aspek Hukum Kredit, Operasional dan *Issue* Hukum terkini).
 - g. Pengelolaan manajemen risiko yang berkaitan dengan risiko hukum termasuk penerapan tata kelola data dan laporan perkara hukum.
 - h. Pengelolaan administrasi dokumen hukum yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan perpustakaan hukum termasuk pengurusan perizinan operasional BRI (Anggaran Dasar Perusahaan, Akta Pendirian Perusahaan, Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), Tanda Daftar Perusahaan, Surat Keterangan Domisili Perusahaan, dan dokumen terkait perusahaan lainnya).
 - i. Peningkatan produktivitas sumberdaya manusia bidang hukum melalui *enrichment legal capability*, sertifikasi kompetensi bidang legal, dan *engagement stakeholder*, kerjasama lintas lembaga, kementerian serta instansi penegak hukum.
 - j. Penyusunan dan sosialisasi internal *policy* bidang legal, modul, legal manual serta pedoman layanan hukum termasuk pedoman operasional penanganan permasalahan hukum baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
11. Mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam aktivitas operasional dan bisnis BRI antara lain meliputi:
- a. Mengimplementasikan *environmental initiatives* melalui:
 - i. Mengintegrasikan *climate-related risk* ke dalam risk management BRI melalui *pilot project Climate Risk Stress Testing* (CRST).
 - ii. Melakukan pengelolaan emisi (*emissions management*) dalam aktivitas operasional melalui inisiatif *green network*, meliputi penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas, penyediaan SPKLU (stasiun pengisian kendaraan listrik umum) di lingkungan Kantor Pusat BRI, dan melakukan instalasi solar panel di unit kerja BRI.
 - iii. Menjalankan strategi dekarbonisasi melalui *green banking*.
 - iv. Berkomitmen kepada *Science Based Target Initiatives* (SBTi) untuk menetapkan target *Net Zero Emission* di tahun 2050.
 - b. Menjalankan *social initiatives* melalui:
 - i. Menunjukkan komitmen untuk meningkatkan Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan
 - ii. Menerbitkan serta menerapkan Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM)
 - iii. Menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
 - c. Bergabung ke dalam United Nations Global Compact (UNGC), menunjukkan komitmen BRI terhadap Keberlanjutan.
 - d. Ketiga bentuk implementasi inisiatif ESG di atas, didukung oleh pilar *culture & communication*, melalui bentuk internalisasi *Sustainability Culture Program* (SCP), penerbitan Laporan Keberlanjutan, Laporan *Task-Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD), Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024-2028, serta review kebijakan secara berkala.
12. *Improvement Business Process*
- Melakukan penyederhanaan proses bisnis untuk mendukung efisiensi dan perkembangan bisnis melalui pengembangan sistem antara lain:
- a. *Integrated AML CFT Screening (Watchlist Screening* pada Platform Pembukaan Rekening & Transaksi).
 - b. *AI for Monitoring Transaction System through Graph Technology*.
 - c. *RBA Bankwide*.
 - d. *RBA Customer*.
 - e. *AML CFT Sistem (Menu STR, CTR, IFTI Reporting)*.
 - f. *SipSAT Reporting Tools*.
 - g. Melakukan digitalisasi proses bisnis serta digitalisasi database legal Division untuk mendukung efisiensi dan efektivitas tugas dan kinerja Legal Division, melalui pengembangan Aplikasi DELEGASI (Data dan Informasi Legal Terintegrasi).
 - h. BRIPEDIA Mobile agar pekerja dapat mengakses Kebijakan dan Prosedur kapanpun dan dimanapun untuk mendukung peningkatan literasi pekerja.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Maret 2023, A. Solichin Lutfiyanto di angkat sebagai Direktur Kepatuhan dengan masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun sejak pengangkatan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan BRI dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Surat Edaran Direksi BRI Nomor SE.56-DIR/KEP/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan, diantaranya:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi BRI.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk sistem ketentuan dan pedoman internal BRI.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BRI telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan BRI.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi BRI atau BRI sebagai entitas tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan/atau otoritas pengawas yang berwenang beserta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris minimal secara triwulan.

8. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Independensi Direktur Kepatuhan

Independensi Direktur Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi dengan mengacu Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 sebagai berikut:

1. Tidak rangkap jabatan dan hubungan afiliasi.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali

3. Direktur Kepatuhan tidak membawahi fungsi:
 - a. Bisnis dan operasional.
 - b. Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan bagi kegiatan usaha Bank.
 - c. Treasury.
 - d. Keuangan dan Akuntansi.
 - e. Logistik dan pengadaan barang dan jasa.
 - f. Teknologi dan informasi.
 - g. Audit intern.

Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, operasional maupun penunjang lainnya dalam kegiatan usaha BRI. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan dari unit kerja lain, bebas dari benturan kepentingan, bertindak profesional dan objektif.

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan



Kris Hananto

Compliance Division Head

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta.
Usia 52 tahun Per Desember 2024.
Berdomisili di Cibubur, Bogor.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995)
- Master of Laws (LLM) Melbourne University – Australia (2004)

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 & Level 2
- Sertifikasi Kepatuhan Level 1
- *Banking Compliance Level Manager*
- *Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)*
- *Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Bagian Dokumentasi & Administrasi Kredit, Divisi Administrasi Kredit BRI (2013 - 2017)
- Group Head Legal Advice, Legal Division BRI (2017 – 2018)
- Vice President Legal Assessment & Advice, Legal Division BRI (2019 – 2021)
- Division Head, Compliance Division BRI (2021 – sekarang)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. R.268-DIR/HCB/05/2021 tanggal 7 Mei 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan BRI diantaranya:

1. Menyusun, mengimplementasikan, beserta mengevaluasi strategi, *framework* dan kebijakan/ketentuan bidang kepatuhan (antara lain: Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), *Good Corporate Governance* (GCG), *Whistleblowing System* (WBS), Tata Kelola Perusahaan, Tata Kelola Terintegrasi/ *Integrated Governance* (TKT) dan pengujian kepatuhan);
2. Melakukan penyusunan, implementasi, monitoring, dan evaluasi program bidang kepatuhan antara lain risiko kepatuhan, APU PPT & PPSPM, GCG, WBS, TKT, sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), pengendalian gratifikasi, kepatuhan atas pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pajak Negara (LHKPN), budaya kepatuhan, serta penilaian efektivitas implementasi Strategi Anti *Fraud*
3. Menganalisa transaksi keuangan mencurigakan, *monitoring* dan mengevaluasi penerapan Program APU PPT secara *bank wide*.
4. Melakukan kegiatan Uji Kepatuhan berdasarkan prinsip kehati-hatian Bank, kebijakan eksternal dan internal yang berlaku terhadap rencana kebijakan dan/atau keputusan Direksi dan/atau SEVP beserta memantau tindak lanjutnya.
5. Melakukan *monitoring* atas pemenuhan komitmen BRI terhadap regulator, audit eksternal, dan/atau otoritas pengawas yang berwenang.
6. Melakukan analisa dampak terhadap kebijakan regulator dan/atau otoritas pengawas lainnya yang memiliki dampak terhadap operasional dan bisnis BRI. Hasil Analisa dampak tersebut menjadi dasar BRI untuk melakukan pengkinian kebijakan internal BRI yang terkena dampak.
7. Melakukan pelaporan yang bersifat berkala dan/atau insidentil kepada regulator dan/atau otoritas pengawas yang berwenang yang terkait bidang kepatuhan.
8. Melaksanakan fungsi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) BRI.
9. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan yang dilakukan oleh *Regional Office*, Unit Kerja Luar Negeri (UKLN), dan Perusahaan Anak serta bisnis Jasa Kustodian BRI.
10. Melakukan pengembangan dan evaluasi *tools* otomasi & *advanced data analytics*, *analytics control* & digital innovation serta *comprehensive risk assessment & oversight* terkait bidang kepatuhan dengan ruang lingkup BRI Group.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

BRI mendukung peningkatan kompetensi pada pekerja di Satuan Kerja Kepatuhan dengan cara meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan sertifikasi. Pada tahun 2024, pekerja di Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti pelatihan dan pendidikan antara lain:

Tema Pendidikan	Jumlah Peserta	Tanggal
Penanganan Kejahatan Perbankan dengan Berlakunya UU P2SK dan POJK 16 Tahun 2023	1	29 Februari 2024
BSDP Upskilling Pekerja Divisi Policy & Procedure - Premiere Materi Perlindungan Data Pribadi	2	19 April 2024
BSDP Tata Kelola Terintegrasi Individual Risk Assessment (IRA) Tahun 2024	14	17 Mei 2024
BSDP Tata Kelola Terintegrasi & Konglomerasi Keuangan BRI	13	31 Mei 2024
BSDP Risk Legal & Policy Drafting	1	25 Juni 2024
BSDP Policy & Procedure Division - Materi Penguatan Strategi Pengelolaan Kredit Bermasalah	1	04 Juli 2024
Pembekalan dan Refreshment Sertifikasi MR Jenjang Kompetensi 5	1	09 Agustus 2024
Mengungkap Kejahatan Keuangan dan Tindak Pidana Pencucian Uang : Fokus Pada Judi Online & Game Virtual	1	15 Agustus 2024
BSDP 1 Auditor - Kepatuhan Perlindungan Data Pribadi Tahun 2024	1	20 Agustus 2024
IHT Special Request Pendidikan Auditor Internal ISO 9001:2015 dan ISO 37301:2021 Compliance Division	12	23 Agustus 2024
BSDP International Swaps and Derivatives Association Credit Support Anex (ISDA - CSA) Tahun 2024	1	29 Agustus 2024
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal	1	11 September 2024
BSDP Compliance Division - Program Webinar AADC (Aspirasi, Asistensi, Diskusi bersama Compliance) BRI Group PDP Readiness: Lindungi Data Pribadi, Perkuat Kepercayaan	24	12 September 2024

Tema Pendidikan	Jumlah Peserta	Tanggal
BRI Group PDP Readiness: Lindungi Data Pribadi, Perkuat Kepercayaan	24	12 September 2024
BSDP Policy & Procedure Division - <i>From Silos To Sinergy: Communication Strategies to Elevate Corporate Reputation</i>	13	02 Oktober 2024
BSDP 1 Pelindungan Data Pribadi (PDP) Tahun 2024	1	10 Oktober 2024
BSDP Compliance Division - Program Webinar AADC (Aspirasi, Asistensi, Diskusi bersama Compliance) Regulatory Compliance System (RCS) - Collaborative Platform To Streamline Regulatory Monitoring and Enhance Compliance	12	15 Oktober 2024
Pelatihan Calon Penyuluh Anti Korupsi (PELOPOR) KPK RI	6	24 Oktober 2024
Penelusuran Tindak Pidana Pencucian Uang melalui Transaksi Virtual Asset dan Transaksi Remittance	29	15 November 2024
BSDP 1 Pelindungan Data Pribadi (PDP) Stream Legal Risk & Compliance Tahun 2024	3	18 November 2024
Governance, Risk & Compliance Professional (GRCP)	2	Desember 2024

Rencana Kerja Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2024

Dalam mendukung peningkatan penerapan budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan menuangkan objektif pencapaian dalam rencana kerja sebagai yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Penguatan Budaya Kepatuhan melalui standarisasi dan digitalisasi yang diukur dengan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan peningkatan kesadaran pekerja.
2. Peningkatan kualitas implementasi Tata Kelola Terintegrasi dengan melibatkan pihak independen sebagai penilai yang obyektif.
3. Penyempurnaan sistem *whistleblowing system* dengan melibatkan pihak independen dalam rangka meningkatkan kepercayaan pelapor terhadap sistem pengaduan BRI.
4. Revitalisasi sistem teknologi Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dengan memanfaatkan *artificial intelligence* dan platform *big data*.
5. Pengembangan *Regulatory Technology* (RegTech) untuk meningkatkan efektivitas dalam *monitoring* implementasi regulasi terbaru.
6. *Monitoring* dan tindak lanjut terhadap kewajiban pada pihak regulator untuk mengelola risiko kepatuhan.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, fungsi Kepatuhan telah melaksanakan peran strategis dalam memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, regulasi, dan kebijakan internal yang berlaku. Melalui serangkaian program kerja yang terarah dan terukur, fungsi Kepatuhan fokus pada penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan budaya kepatuhan di seluruh lapisan organisasi, serta pengelolaan risiko kepatuhan secara proaktif melalui pelaksanaan program kerja diantaranya sebagai berikut:

Regulatory Compliance System (RCS)

Regulatory Compliance System (RCS) merupakan Aplikasi RegTech BRI yang dirancang untuk mengidentifikasi, melacak, dan merespons perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi operasi bisnis BRI. Sistem ini juga menghubungkan perubahan tersebut dengan kebijakan, prosedur, proses, dan kontrol internal yang terkait.

Fungsi utama dari aplikasi RCS adalah:

- Mengidentifikasi perubahan peraturan yang relevan dan berpotensi berdampak pada bank.
- Melacak perubahan tersebut untuk memantau perkembangan dan tenggat waktu.
- Merespons perubahan secara tepat waktu dan efektif untuk memastikan kepatuhan.
- Menyesuaikan kebijakan, prosedur, proses, dan kontrol internal untuk memenuhi persyaratan baru.

Regulatory Compliance System

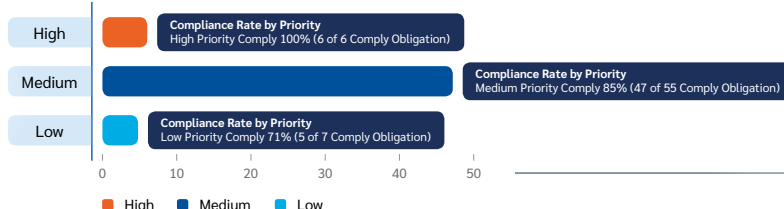
Home Dashboard

% Compliance Rate ⓘ

58 of 68 Comply Obligations



Compliance Rate by priority



Your company already complied 58 of 68 in progress and comply obligations

Comply Now

Menunjukkan jumlah kewajiban/obligasi yang sudah ditindaklanjuti

Menunjukkan persentase pemenuhan kewajiban atas regulasi yang sudah ditindaklanjuti

Menunjukkan Komposisi seluruh kewajiban berdasarkan risiko. Low: tidak ada sanksi. Med: sanksi admin, High: sanksi denda atau pidana

Progress pemenuhan kewajiban by Divisi



Obligation Comply by Group

58

85%

User Group

Obligation

DIVISI CREDIT & PRODUCT RISK POLICY	8
DIVISI ENTERPRISE DATA MANAGEMENT	9
DIVISI MARKET, PORTOFOLIO & ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	14
DIVISI MICRO BUSINESS DEVELOPMENT	7
DIVISI PLANNING, BUDGETING, & PERFORMANCE MANAGEMENT	8
DIVISI SERVICE & CONTACT CENTER	12



Obligation In Progress by Group

10

15%

User Group

Obligation

DIVISI CREDIT & PRODUCT RISK POLICY	2
DIVISI ENTERPRISE DATA MANAGEMENT	1
DIVISI MARKET, PORTOFOLIO & ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	0
DIVISI MICRO BUSINESS DEVELOPMENT	3
DIVISI PLANNING, BUDGETING, & PERFORMANCE MANAGEMENT	2
DIVISI SERVICE & CONTACT CENTER	2

Progress pemenuhan kewajiban by Regulasi



Obligation Comply by Regulation

58

85%

Regulation

Obligation

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998	16
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ SEOJK.07/2014 Tahun 2014	4
Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022	1
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022	28
Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023	8
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023	1



Obligation In Progress by Regulation

10

15%

Regulation

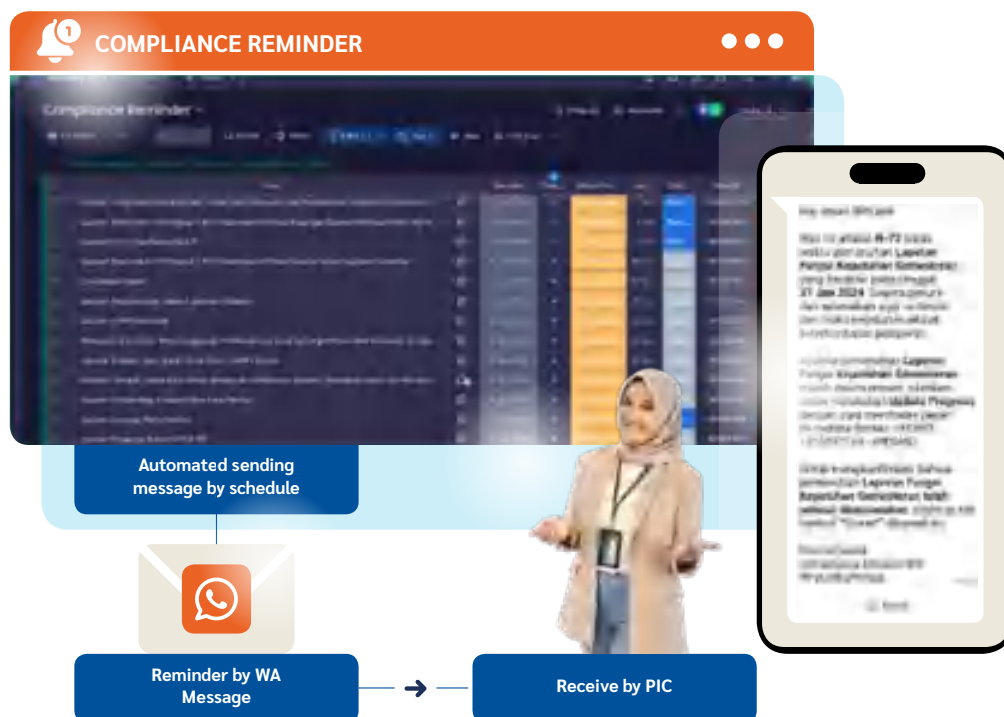
Obligation

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998	0
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ SEOJK.07/2014 Tahun 2014	2
Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022	0
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022	7
Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023	0
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023	0

Pengembangan Aplikasi *Compliance Reminder*

Salah satu dampak dari ketidakpatuhan adalah timbulnya denda atas keterlambatan pelaporan kepada regulator yang memiliki dampak secara finansial dan reputasi bagi BRI. Untuk itu diperlukan upaya dalam menghindari keterlambatan dengan membangun sistem pengingat/*reminder* yang efektif. Oleh sebab itu Compliance Division melakukan peningkatan kapabilitas pada sistem *Compliance Reminder* yang mencakup 3 aspek yaitu:

- Pengelolaan:** Peningkatan kualitas *user interface* yang mudah digunakan dalam input data dan pengaturan parameter pengingat seperti periode dan jam sehingga memudahkan pekerja Compliance Division dalam mengelola data kewajiban pelaporan kepada regulator.
- Pemantauan:** Terdapat *dashboard monitoring* yang meningkatkan kemudahan dalam melakukan pemantauan atas pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator. *Monitoring progress* dapat dilakukan secara *realtime* terhadap suatu kewajiban berdasarkan *feedback* dari PIC.
- Pengingat:** Meningkatkan efektivitas fungsi pengingat kepada PIC pelaporan, sistem secara otomatis mengingatkan PIC. Sistem dapat menjangkau PIC secara lebih personal melalui integrasi dengan WhatsApp Business sehingga sistem dapat mengirimkan pesan pengingat melalui WhatsApp ke nomor PIC.



Tampilan Dashboard dan WA Blast

Program Penguatan Budaya Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum yang mengatur bahwa salah satu tindakan fungsi kepatuhan Bank adalah mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, maka BRI senantiasa melaksanakan upaya berkelanjutan sekaligus improvement dalam mewujudkan penguatan budaya kepatuhan yang dituangkan ke dalam program penguatan budaya kepatuhan. Program Penguatan Budaya Kepatuhan BRI disusun berdasarkan Hasil Penilaian Maturitas Kepatuhan BRI yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *building block* penilaian yaitu *Strategy & Role*, *Process & Governance* dan *Oversight*. Beberapa program penguatan budaya kepatuhan yang telah dilaksanakan, antara lain:

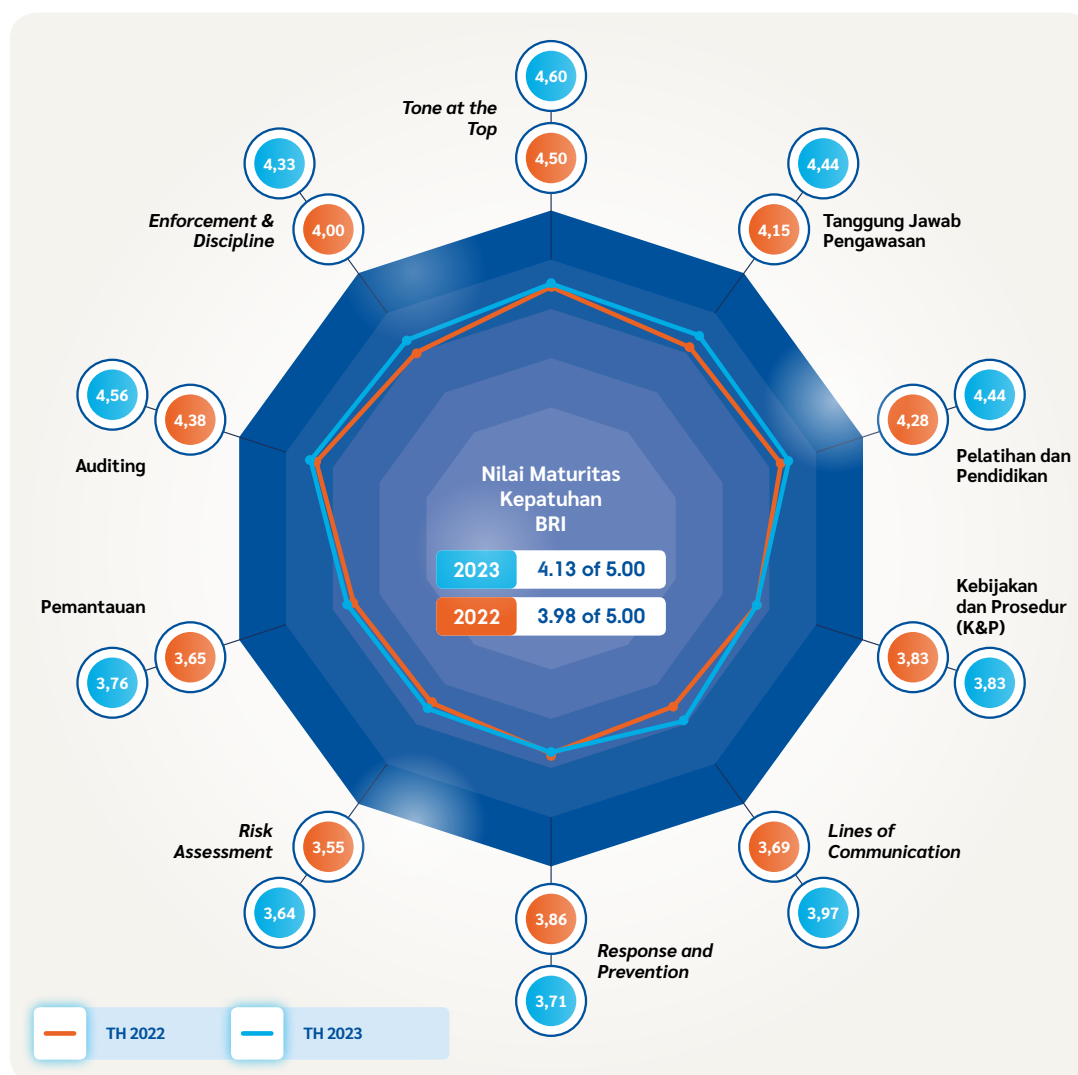
- Kajian Pencegahan Sanksi Denda Regulator Tahun 2024.
- Program *Zero Bad Data* SLIK.
- Evaluation of Compliance Function Implementation of BRI Overseas Channels*.
- Pembuatan *moving infographics* dengan tema Budaya Kepatuhan, *Anti Fraud*, *Anti Tipping Off*, Waspada Ketidakpatuhan, dan Tips Mencegah Sanksi Denda SLIK.
- Self Learning* Budaya Kepatuhan 2024.
- Landing Page Awareness* Budaya Kepatuhan (BRISStars).
- Survey* Budaya Kepatuhan Regional.

Dalam rangka meningkatkan *awareness* seluruh Pekerja BRI sekaligus mewujudkan budaya kepatuhan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategis BRI dan bisnis yang berkelanjutan, terdapat materi komunikasi digital yang dipasang di unit kerja sebagai berikut:

Tema Awareness Campaign	Periode
Tema: Gratifikasi Hari Raya	Maret 2024
Tema: Pelaporan pelanggaran melalui <i>Whistleblowing System</i>	Mei 2024
Tema: <i>Conflict of Interest</i>	Juli 2024
Tema: Penerapan Budaya Kepatuhan di lingkungan BRI	September 2024
Tema: Hari Antikorupsi Sedunia 2024	Desember 2024

Penilaian Maturitas Kepatuhan.

Dalam rangka mengukur tingkat kematangan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, pada tahun 2024 BRI telah melakukan penilaian maturitas kepatuhan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, dengan hasil sebagai berikut:



Sesuai dengan hasil Penilaian Maturitas Kepatuhan BRI tersebut di atas dengan skor keseluruhan sebesar **4.13** poin, maka Peringkat Maturitas Kepatuhan BRI dapat disampaikan, sebagai berikut:

<i>Bulding Block</i>	<i>Tone at the Top</i>	<i>Tanggung jawab Pengawasan</i>	<i>Pelatihan dan Pendidikan</i>	<i>Kebijakan dan Prosedur</i>	<i>Lines of Communication</i>	<i>Response and Prevention</i>	<i>Risk Assessment</i>	<i>Pemantauan</i>	<i>Auditing</i>	<i>Enforcement and Discipline</i>
2022	4,50	4,15	4,28	3,83	3,69	3,86	3,55	3,65	4,38	4,00
2023	4,60	4,44	4,44	3,83	3,97	3,71	3,64	3,76	4,56	4,33

Peringkat Maturitas Kepatuhan	Peringkat 1	Peringkat 2	Peringkat 3	Peringkat 4	Peringkat 5
Keterangan	<i>Forming</i>	<i>Developing</i>	<i>Standardized</i>	<i>Established</i>	<i>Optimized</i>

Berdasarkan tabel di atas, dapat disampaikan bahwa Level Maturitas Kepatuhan BRI telah mengalami peningkatan peringkat dari yang sebelumnya **Peringkat 3 (Standardized)** menjadi **Peringkat 4 (Established)**. Peringkat 4 (*Established*) menunjukan bahwa “Seluruh pelaksanaan fungsi kepatuhan telah terstandarisasi dan didukung organ-organ yang lengkap sesuai kebutuhan organisasi, serta mulai terdapat evaluasi dan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan dan secara konsisten dilaksanakan”. Penilaian maturitas kepatuhan BRI yang semakin baik didukung dengan kondisi penguatan sanksi denda regulator yang semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BRI telah memasuki tahun ke 5 dan di tahun 2024 ini dilakukan kegiatan *surveillance audit*. Beberapa hal yang telah dilakukan untuk kegiatan *surveillance* ini antara lain penyampaian laporan evaluasi implementasi ISO SMAP kepada Dewan Komisaris, pengkinian *Bribery Risk Assessment* (BRA), identifikasi harapan pemangku kepentingan, dan evaluasi strategi anti penyuapan dan beberapa dokumen lainnya terkait ISO 37001:2016 SMAP.

Persetujuan dan Pelaporan Produk Bank Baru

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum, Bank wajib melakukan pelaporan atas produk atau aktivitas baru yang akan dipasarkan kepada konsumen. Pelaporan rencana penerbitan PAB kepada regulator (dhi. Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia) dalam rangka mendapatkan persetujuan regulator yang di koordinasikan melalui Divisi Kepatuhan.

Penerapan *Market Conduct* atas Perjanjian Baku Produk BRI

BRI telah melakukan revidi atas 125 perjanjian baku eksisting di BRI sesuai dengan ketentuan perlindungan konsumen dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Pengembangan teknologi dalam sistem AML CFT dengan mengintegrasikan *Pipeline & Watchlist Screening* pada platform bisnis BRI, antara lain:

- Implementasi *screening tools* berupa layanan yang dapat digunakan oleh platform pembukaan rekening dan transaksi nasabah, calon nasabah, BO dan WIC.
- Implementasi teknologi *graph database* pada use case AML (STR) yang digunakan sebagai *detection and analysis tools* serta menghasilkan customer 360.

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Penilaian terhadap kecukupan implementasi Fungsi Kepatuhan di BRI dilaksanakan oleh Direksi secara berkala melalui Laporan Fungsi Kepatuhan yang secara semesteran juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ringkasan pelaksanaan implementasi yang tertuang dalam Laporan Fungsi Kepatuhan memuat informasi yang cukup menyeluruh antara lain Penguatan Budaya Kepatuhan, Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Pencegahan Penyimpangan Terhadap Ketentuan Kehati-Hatian atas Kebijakan Internal, Pemantauan Pelaksanaan Ketentuan Kehati-Hatian Terhadap Kebijakan Eksternal, Pemantauan Terhadap Peraturan/ Ketentuan Eksternal, Pemantauan Pemenuhan Kepatuhan Bank Terhadap Komitmen Eksternal, Pelaksanaan Program APU dan PPT dan lainnya.

Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)

Indonesia merupakan negara anggota penuh Financial Action Task Force (FATF). Oleh karenanya, Indonesia harus menjalankan 40 (empat puluh) rekomendasi FATF termasuk menyesuaikan kebijakan terkait Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), serta hal-hal lain yang mengancam integritas dan stabilitas sistem keuangan internasional. Untuk itu, sebagai responsnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan sebagai penyempurnaan dari Peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 23/POJK.01/2019 tanggal 30 September 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Berkenaan itu, BRI pun membentuk Surat Edaran Nomor SE.41-DIR/KEP/11/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai arahan untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menciptakan kepatuhan bagi setiap Pekerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di setiap Unit Kerja BRI, khususnya di bidang APU, PPT dan PPSPM. Selanjutnya, untuk memastikan penerapannya yang optimal, BRI menyusun pula Standar Operasional Prosedur (SOP) Implementasi Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Dasar Hukum

Ketentuan Eksternal

1. Perundang-undangan Republik Indonesia mengenai Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
2. Peraturan Kementerian dan Kelembagaan terkait Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), khususnya mengenai APU PPT PPSPM
4. Ketentuan yang dikeluarkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

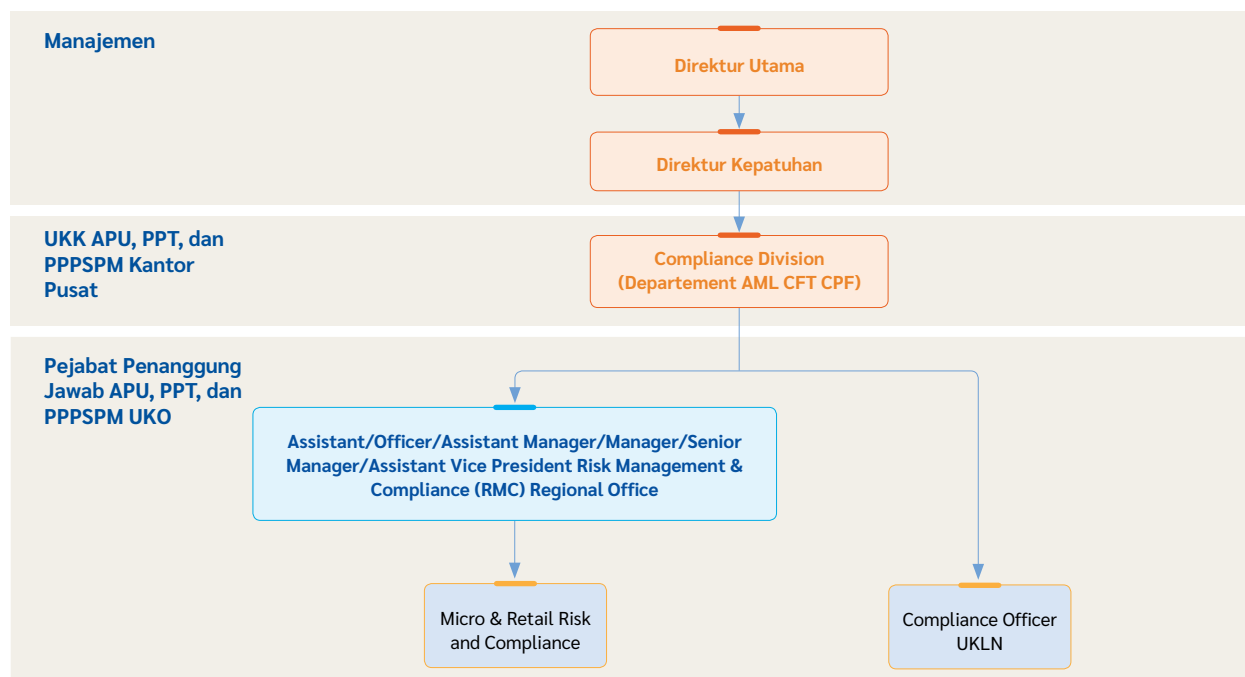
Ketentuan Internal

1. Surat Edaran Direksi BRI No.: SE.41-DIR/KEP/11/2023 Tanggal 30 November 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).
2. Standar Operasional Prosedur No.SO.09-KEP/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Implementasi APU, PPT dan PPSPM sebagaimana diubah dengan Standar Operasional Prosedur No.SO.09.a-KEP/06/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Pertama Implementasi APU, PPT dan PPSPM.

Pengelola APU, PPT dan PPSPM

Penanggung jawab Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM dilaksanakan oleh Unit Kerja Khusus (UKK) yang berada di setiap level organisasi. UKK Kantor Pusat BRI dilaksanakan oleh Compliance Division KP BRI yang merupakan unit kerja struktural dalam struktur organisasi BRI. Dalam menjalankan tugasnya, Compliance Division KP BRI melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan BRI. Sedangkan Penanggung jawab Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM di Unit Kerja Operasional dilakukan oleh Pejabat Penanggung Jawab APU, PPT, dan PPSPM Unit Kerja Operasional. Dalam hal ini dilaksanakan oleh *staff* Kepatuhan Regional Office serta MRR (*Micro & Retail Risk and Compliance*), dimana *staff* tersebut melapor dan bertanggung jawab kepada Compliance Division KP BRI.

Struktur Organisasi APU, PPT dan PPPSPM



Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola APU, PPT dan PPPSPM

Tugas dan Tanggung Jawab UKK Kantor Pusat BRI cq. Divisi Kepatuhan KP BRI terhadap penerapan Program APU PPT dan PPPSPM adalah:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme dan/atau pencegahan pendanaan senjata pemusnah massal terkait dengan Nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*).
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko.
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah.
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha, volume transaksi, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme.
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah.
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), Transaksi Keuangan Tunai (TKT) dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri (TKL).
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi.
9. Melakukan koordinasi pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah.
10. Memantau rekening efek dan pelaksanaan transaksi nasabah custodian.
11. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi transaksi efek.
12. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank serta ketentuan regulator.
13. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap unit kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*.

14. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait.
15. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.
16. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh unit kerja.
17. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri untuk disampaikan kepada PPATK.
18. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
19. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU PPT dan PPPSPM bagi pejabat dan/atau pegawai PJK.
20. Berperan sebagai *contact person* bagi otoritas yang berwenang terkait dengan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM (antara lain Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK, dan Aparat Penegak Hukum).

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Unit Kerja Operasional terhadap Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Unit Kerja Operasional adalah sebagai berikut:

1. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah di Unit Kerja Operasional dibawah supervisi Kantor Wilayah.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan Transaksi Keuangan Tunai.
3. Memonitor pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah.
4. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan Anti *Tipping-Off*.
5. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU PPT dan PPPSPM terhadap unit kerja operasional di bawah supervisi Kantor Wilayah.
6. Menerima, dan memverifikasi laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh unit kerja operasional di bawah supervisi Kantor Wilayah.

7. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU PPT dan PPPSPM bagi pejabat dan/atau pekerja unit kerja operasional di bawah supervisi Kantor Wilayah.
8. Berperan sebagai *contact person* bagi otoritas yang berwenang terkait dengan penerapan Program APU PPT dan PPPSPM (antara lain Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK, dan Aparat Penegak Hukum).

Sosialisasi APU, PPT dan PPPSPM

Dalam meningkatkan pemahaman pekerja terhadap implementasi APU PPT di BRI, Pengelola APU PPT melakukan sosialisasi dalam bentuk sebagai berikut:

1. *In House Training*.
2. *Landing Page* pada aplikasi BRISTARS.
3. Poster, video dan media komunikasi lain pada kantor Perseroan.
4. Materi pembelajaran *online* dengan tema APU PPT PPPSPM pada *platform e-learning* internal BRISMART.

Perkara Hukum

Perkara hukum yang dihadapi oleh BRI pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap	59	1
Dalam proses penyelesaian	891	175
Total	950	176

2024					
Perihal	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
Kredit (Penundaan Lelang)	85	139	253	281	758
Kredit Non Lelang	16	29	30	30	105
Ops & Jasa	2	7	6	9	24
Support	2	1	0	1	4
<i>Treasury, Trade Finance & IT</i>	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL					891

Inkracht Menang	2024				
Perihal	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
Kredit (Penundaan Lelang)	13	24	11	0	48
Kredit Non Lelang	2	3	0	0	5
Ops & Jasa	2	2	0	0	4
Support	0	0	0	0	0
Treasury, Trade Finance & IT	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL					57

Inkracht Kalah	2024				
Perihal	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
Kredit (Penundaan Lelang)	0	1	0	0	1
Kredit Non Lelang	0	0	0	1	1
Ops & Jasa	0	0	0	0	0
Support	0	0	0	0	0
Treasury, Trade Finance & IT	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL					2

1. Perkara *Inkracht* Menang

Perkara *Inkracht* Menang pada tahun 2024 sebanyak **57 Perkara**, yang terdiri dari:

- Perkara Kredit (Penundaan Lelang Agunan) : 48 perkara
- Perkara Kredit Non Lelang : 5 perkara
- Perkara Operasional & Jasa : 4 perkara
- Perkara Support (SDM, Logistik, dll) : 0 perkara
- Perkara Treasury, Trade Finance, & IT : 0 perkara

2. Perkara *Inkracht* Kalah

Perkara *Inkracht* Kalah pada tahun 2024 sebanyak **2 Perkara**, yang terdiri dari:

- Perkara Kredit (Penundaan Lelang Agunan) : 1 perkara
- Perkara Kredit Non Lelang : 1 perkara
- Perkara Operasional & Jasa : 0 perkara
- Perkara Support (SDM, Logistik, dll) : 0 perkara
- Perkara Treasury, Trade Finance, & IT : 0 perkara

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Pokok Perkara / Gugatan	Status Penyelesaian	Risiko dan Nominal Gugatan	Sanksi	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan
PKPU PT Inhil Sarimas Kelapa (ISK) BRI mendaftarkan Tagihan kepada Tim Pengurus PKPU sebesar: USD32.215.397,79 atau equivalen (Posisi 25 Mar 2024 kurs tengah 1 USD = Rp15.773,00) Rp508.133.374.646,41, dengan rincian sebagai berikut: 1. Proses PKPU PT ISK: • 25 Maret 2024 – PT ISK diputus PKPU • 05 April 2024 – Rapat Kreditor Pertama • 19 April 2024 – Batas Akhir Pengajuan Tagihan • 24 April 2024 – Verifikasi Piutang • 07 Mei 2024 – Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian dan Voting • 08 Mei 2024 – Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim PT ISK (Dalam PKPU), dengan amar putusan sebagai berikut: - Mengabulkan PKPU Tetap PT INHIL SARIMAS KELAPA (Dalam PKPU) selama 100 hari; - Menunjuk Dr. FAHREN, SH, M.Hum sebagai Hakim Pengawas; - Mengangkat: • Ir. Erdin Silaban, S.H., M.M (eksisting) • Bonar P. Sidabukke, S.H., LL.M, CLA (eksisting) • Baso Fakhruddin, S.H., M.Kn. (Raya) • Mappajanci Ridwan Saleh, S.H., M.Kn. (Raya) • Febri Arisandi, S.H. (Bangkok) • Yandi Suhendra, S.H. (tambahan dr pengurus eksisting) Sebagai Pengurus • 14 Agustus 2024 – Pembahasan Proposal Perdamaian.	PKPU dalam proses	-	-	Sifat Tagihan BRI Separatis, tersedia jaminan.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Nama Anak Perusahaan	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian	Risiko Gugatan	Nominal Gugatan	Sanksi Yang Dikenakan	Pengaruhnya Terhadap Kondisi Perusahaan
PT Pegadaian	Sengketa perdata berupa sengketa gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Pegadaian yang diajukan Jerich Dantly Tofan Montori (mantan karyawan) pada Pengadilan Negeri Manado dengan nomor register perkara 207/Pdt.G/2024/PN Mnd sehubungan keberatan penggugat atas pembebasan tuntutan ganti rugi dan Pemutusan Hubungan Kerja	Putusan yang telah berkekuatan hukum tetap pada tingkat Banding yang menyatakan gugatan tidak dapat diterima	Berpotensi menimbulkan Kerugian Perusahaan yang bersifat materil	Rp5.755.683.589	Tidak terdapat sanksi kepada perusahaan	Risiko Reputasi Perusahaan
PT BRI Asuransi Indonesia	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait ketidakpahaman nasabah atas isi polis asuransi kebakaran Nomor: 22/Pdt.G/2023/PN.Gsk di Pengadilan Negeri Gresik (BRINS sebagai Tergugat II)	Menunggu Putusan Mahkamah Agung dalam Proses Kasasi	Risiko Finansial dan Risiko Reputasi	Gugatan Materil: Rp3.214.500.000 Gugatan Immateril: Rp18.624.628.338	-	Dapat berpotensi merugikan Perusahaan dari segi finansial dan reputasi
PT Bank Raya Indonesia	PKPU dengan Nomor. 59/Pdt. Sus.PKPU/2020/PN Niaga Sby di Pengadilan Niaga Surabaya pada Pengadilan Negeri Surabaya.	diputus Pailit (pemberesan harta)	-	Rp74.002.120.490	-	Kerugian Finansial dan berdampak pada Reputasi
PT Asuransi BRI Life	Perkara Perdata Perbuatan Melawan Hukum dengan Nomor Perkara 13/Pdt.G/2023/PN Kng di PN Kuningan BRI Life sebagai Tergugat II - Penggugat a.n Hj. Cicih Sutinsih sebagai ahli waris dari nasabah alm. H. Aan Heriana yang memiliki kredit di BRI - Menuntut pengembalian objek yang menjadi jaminan berupa 3 bidang tanah - Menuntut Uang Pertanggungan sebagai pelunasan dari kredit ybs	Proses Kasasi	-	Nihil	-	Menurunnya citra dan reputasi perusahaan
PT BRI Danareksa Persero	Pihak Pertama : PT BRIDS Pihak Kedua : PT Evio Securities ("Evio") Pokok Perkara : Wanprestasi Evio terhadap Perjanjian Dana Talangan	Forum Penyelesaian Sengketa : PN Jakpus Putusan Tingkat Pertama : Gugatan Tidak Dapat Diterima (N.O) Putusan Tingkat Banding : Memperkuat Putusan PN	-	Nilai Gugatan: - Materil : Rp10M - Immateril : Rp10M	Tidak Ada	Tidak berdampak pada kegiatan usaha BRIDS. Penyelesaian sengketa ini merupakan bagian dari proses recovery piutang bermasalah sejak tahun 2019. Untuk mengoptimalkan penyelesaian, saat ini BRIDS sedang dalam proses Non-Litigasi berupa penagihan dengan pendampingan bersama dengan tim Jaksa Pengacara Negara pada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara

Nama Anak Perusahaan	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian	Risiko Gugatan	Nominal Gugatan	Sanksi Yang Dikenakan	Pengaruhnya Terhadap Kondisi Perusahaan
PT BRI Manajemen Investasi	Nihil	-	-	-	-	-
PT BRI Ventura Investama	Nihil	-	-	-	-	-
PT BRI Multifinance Indonesia	PT Fokus Narwastu Transportasi (Jakarta)	BRIF Menang	Tidak mendapat pembayaran ganti rugi	Rp13.388.576.016	Melaksanakan isi putusan	Risiko Reputasi dan Potensi Kerugian
PT Permodalan Nasional Madani	Nihil	-	-	-	-	-
BRI Global Financial Services Ltd.	Nihil	-	-	-	-	-

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material oleh Regulator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

BRI secara transparan menyediakan informasi laporan keuangan dan informasi perusahaan terkini yang dapat diakses publik termasuk para pemegang saham melalui berbagai media cetak dan elektronik termasuk diantaranya situs Perusahaan, Sosial Media, Bursa Efek Indonesia, dan portal BUMN.

Sekretaris Perusahaan

Agustya Hendy Bernadi

Telepon: (+62 21) 575 1966

Faksimil: (+62 21) 570 0916

Email: humas@bri.co.id

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat Bank BRI

Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 1210, Indonesia

Telp: (+62 21) 251 0244, 251 0254

Fax: (+62 21) 250 0065, 250 0077

Situs Perusahaan

www.bri.co.id

Call Centre

14017, 1500017, (+62 5798 7400)

Customer Care

callbri@bri.co.id

Media Sosial

Facebook: Bank BRI

Instagram: @bankbri_id

Twitter: @kontakBRI, @promo_

BRI, @bankbri_id

Youtube: BANK BRI

Chatbot: Sabrina

Melalui facebook messenger dan whatsapp/telegram: 081-212-14017

Investor Relation

Investor Relation Division BRI memiliki peranan khusus untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi perusahaan kepada Investor. Selain itu, Investor Relation Division BRI berperan dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal.

Contact Investor Relation

Bret Ginesky

Division Head of Investor Relation

Gedung BRI II lantai 7

Jl. Jendral Sudirman No-44-46 Jakarta Pusat 10210

Telp.: +62 21 575 2019

Fax: +62 21 575 2010

Email: ir@bri.co.id

Website: www.ir-bri.com

Tugas dan Tanggung Jawab *Investor Relation*

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab dan peraturan serta meningkatkan komunikasi yang efektif, *Investor Relation Division* BRI melakukan beragam kegiatan yaitu:

1. *Analyst Meeting*

Merupakan kegiatan yang dilakukan rutin setiap triwulan dalam rangka pemaparan kinerja BRI kepada para *analyst*/perusahaan sekuritas yang bertujuan agar *analyst*/perusahaan sekuritas tersebut dapat menyajikan report dengan data terkini kepada para investor.

2. *Analyst Gathering*

Merupakan kegiatan pertemuan dengan para *analyst* maupun investor untuk memaparkan materi *current issue* atau materi khusus dengan tema tertentu, dengan tujuan untuk memberikan *update* terkait *current issue* maupun informasi perusahaan terkini.

3. *Company Visit - Field Visit*

Menerima kunjungan dari investor/*analyst* yang ingin meng-*Update* kinerja terkini serta ingin mengetahui dan melihat secara langsung operasi perusahaan baik di kantor pusat maupun di unit kerja operasional.

4. *Conference Call*

Melakukan kegiatan *teleconference* untuk mengakomodasi kebutuhan para investor/*analyst* dalam mendapatkan informasi perusahaan maupun kondisi perekonomian yang memberikan pengaruh ke bisnis dan operasional perusahaan.

5. *Investor Newsletter*

Update informasi terkini melalui penerbitan *newsletter* pada *website* *Investor Relation* BRI.

6. *Investor Conference* dan *Non-deal Roadshow*

Melakukan kegiatan komunikasi melalui *1-on-1 meeting* maupun *group meeting* dengan para investor baik di dalam dan luar negeri terutama di kota-kota pusat keuangan dunia di Asia, Eropa dan Amerika.

7. *Rating Review*

Melakukan kegiatan komunikasi dan penyampaian data BRI dalam rangka pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat yang digunakan BRI, baik lembaga pemeringkat internasional (Moody's, Fitch Rating, S&P) maupun lembaga pemeringkat domestik (Pefindo).

8. Pengelolaan *Website* *Investor Relation* (www.ir-bri.com)

Melakukan pengelolaan informasi pada *website* *Investor Relation* agar pemegang saham, pemegang surat hutang, analis, analisa pemeringkat serta masyarakat umum memiliki kemudahan dalam mengakses informasi terkini dari perusahaan. *Website* yang dikelola oleh *Investor Relation Division* tersebut juga terkoneksi dengan *website* perusahaan yaitu www.bri.co.id.

9. *Advisory Report*

Melakukan penyusunan materi *advisory* yang berisi hasil valuasi saham BRI dan hasil identifikasi *gap* antara *intrinsic value* dan *target price* analis maupun hasil analisa lainnya untuk dikomunikasikan secara internal kepada *Board of Management*.

10. *Market Update Advisory*

Melakukan penyusunan materi berupa *update* kondisi pasar saham, harga saham BRI dan peers untuk dikomunikasikan secara internal kepada *Board of Management*.

11. *Financial Update*

Melakukan penyusunan materi kinerja keuangan setiap triwulan dalam rangka pemaparan kinerja BRI kepada para *analyst*/perusahaan sekuritas pada kegiatan *Analyst Meeting*.

12. *Financial Brief*

Melakukan penyusunan ringkasan materi kinerja keuangan setiap triwulan dalam rangka mengkomunikasikan kinerja BRI kepada para pekerja BRI.

13. BBRI News

Melakukan penyusunan materi terkait *issue* terkini yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan untuk dikomunikasikan secara internal baik kepada *Board of Management* ataupun pekerja BRI.

Profil Head of *Investor Relation*



Bret Ginesky

Division Head of *Investor Relation*

Warga Negara Asing, lahir di Massachusetts, Usia 47 tahun Per Desember 2024. Berdomisili Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bachelor of Science in Management, Tulane University (2000)

SERTIFIKASI

-

PENGALAMAN KERJA

- Senior Investment Analyst - Financials Sector, CLSA Indonesia (Agustus 2009 - Juni 2011)
- Senior Vice President Investor Relations, PT Bank Mandiri, Tbk. (Juli 2011 - Maret 2018)
- Head of Investor Relations, PT Indika Energy Tbk. (Juli 2018 - Maret 2019)
- Board of Management/Head of Investor Relations, PT Lippo Karawaci Tbk. (Maret 2019 - Maret 2022)
- Head of Investor Relations, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (Juni 2022 - Januari 2023)
- IR Executive, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Februari 2023 - Januari 2024)
- Division Head of Investor Relations, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Januari 2024 - Sekarang)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

B.70 - HCD/HDR/01/2024 tanggal 31 Januari 2024

Kegiatan Investor Relation Selama Tahun 2024

Selain RUPS, Investor Relations juga menyampaikan aktivitas bank pada *stakeholders*, terutama pada investor eksisting dan peserta pasar modal (regulator, investor, pemegang debenture, analis, dan lembaga pemeringkatan). Penyampaian informasi yang relevan dilakukan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mendukung investor dalam membuat keputusan yang efektif dan juga menyelaraskan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, performa, dan kondisi keuangan Bank. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan agenda oleh Investor Relations, diantaranya:

1. Penyelenggaraan *Analyst Meeting* yang dilaksanakan setiap triwulan.
2. Kegiatan komunikasi berupa 21 *field visit* dan 161 *meeting* baik secara *onsite* maupun virtual.
3. *Conference* sebanyak 17 kali dan *Non Deal Roadshow* sebanyak 17 kali.
4. Penyelenggaraan BRI BISA (Bincang Saham) kepada pekerja BRI sebanyak 9 (sembilan) kali.
5. *ESG Rating*.
6. Penyelenggaraan *Annual Rating Review* untuk Fitch, Moodys, S&P serta Pefindo.
7. Penyelenggaraan *Public Expose*, RUPS, RUPSLB dan Investor Newsletter yang telah dipublish sebanyak 5 (lima) *newsletter*.
8. Pengelolaan informasi terkini pada *website Investor Relations* (www.ir-bri.com) meliputi:
 - a. Informasi Perusahaan.
 - b. Kinerja Keuangan dan Presentasi Perusahaan.
 - c. *Corporate Governance*.
 - d. Informasi Terkait RUPS.

9. *Disclosure* atas *Regulatory Filings*, *Events Calender*, *Release*, Kinerja Saham dan Informasi Surat Berharga yang diterbitkan.

Siaran Pers

Selama tahun 2024, BRI telah melaksanakan siaran pers yang dapat diakses pada *website* Perseroan dengan kategori sebagai berikut.

No	Tema	Jumlah
1	Kinerja Keuangan	56
2	Penghargaan / Award	56
3	Seremoni Kerja Sama dan Promosi Event	42
4	Produk	25
5	Layanan	30
6	Pemberdayaan UMKM – Klaster	39
7	Pemberdayaan UMKM – Desa Brilian	17
8	Inklusi Keuangan – Agen BRILink	24
9	Pemberdayaan UMKM – KUR	22
10	Pemberdayaan UMKM – Ultra Mikro	17
11	CSR	56
12	ESG	11
13	Edukasi / Literasi Masyarakat	19
14	Lain lain	58

Transparansi Penyampaian Laporan

BRI senantiasa menyampaikan laporan-laporan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku. Penyampaian laporan merupakan salah satu bentuk transparansi Perseroan. Laporan dimaksud, baik berkala maupun insidentil, disampaikan antara lain kepada OJK, BEI, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, Kementerian BUMN, dan regulator lainnya. Adapun laporan kepada OJK dan/atau BEI melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik sebagai berikut:

Tanggal	Nomor Surat	Perihal
11-01-2024	B.7.e-CSC/CSM/CGC/01/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
11-01-2024	B.17.e-CSC/CSM/PAF/01/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
12-01-2024	B.13.e-CSC/CSM/CGC/01/2024	Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>)
15-01-2024	B.144-DIR/INV/TCS/CPD/01/2024	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
15-01-2024	B.143-DIR/INV/TCS/CPD/01/2024	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
16-01-2024	R.53-DIR/CSC/01/2024	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
22-01-2024	B.20.e-CSC/CSM/CGC/01/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi
23-01-2024	B.21.e-CSC/CSM/CGC/01/2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
24-01-2024	B.21.e.CSC/CSM/CGC/01/2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
02-02-2024	B.330-DIR/FMA/01/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
02-02-2024	B.329-DIR/FMA/01/24	Penyampaian Laporan Keuangan

Tanggal	Nomor Surat	Perihal
06-02-2024	B.33.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
06-02-2024	B.28.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan
07-02-2024	B.36.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
07-02-2024	B.34.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
10-02-2024	B.31.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-02-2024	B.36.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
10-02-2024	B.35.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-02-2024	B.32.e-CSC/CSM/CGC/02/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
26-02-2024	B.504-DIR/INV/TCS/CPD/02/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
26-02-2024	B.505-DIR/INV/TCS/CPD/02/2024	Penyampaian Prospektus
26-02-2024	B.506-DIR/INV/TCS/CPD/02/2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024.
04-03-2024	01/PT-GP/Ket/III/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
04-03-2024	01/PT-GP/Ket/III/2024	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai - 04032024
05-03-2024	B.57.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
05-03-2024	B.56.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Perubahan Struktur Kepemilikan Saham BRI Life
07-03-2024	B.58.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Laporan Hasil Pemingkatan Pemingkatan Tahunan
08-03-2024	B.623-DIR/INV/TCS/CPD//03/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
13-03-2024	B.151.e-CSC/CSM/PAF/03/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
13-03-2024	B.67.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
13-03-2024	B.152.e-CSC/CSM/PAF/03/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
19-03-2024	B.71.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
21-03-2024	B.72.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Perubahan Komite Audit
28-03-2024	B.80.e-CSC/CSM/CGC/03/2024	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
04-04-2024	B.86.e-CSC/CSM/CGC/04/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
05-04-2024	B.233.e-CSC/CSM/PAF/04/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
05-04-2024	B.234.e-CSC/CSM/PAF/04/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
05-04-2024	B.235.e-CSC/CSM/PAF/04/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
05-04-2024	B.1-CSC/CSM/CGC/04/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
26-04-2024	B.93.e-CSC/CSM/CGC/4/2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
29-04-2024	B.97.e-CSC/CSM/CGC/04/2024	Penyampaian Salinan Akta Notaris tentang Perubahan Anggaran Dasar BRI
11-05-2024	B.290.e-CSC/CSM/PAF/05/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
11-05-2024	B.292.e-CSC/CSM/PAF/05/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024d	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024e	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024b	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024n	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024m	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024l	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024c	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024f	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

Tanggal	Nomor Surat	Perihal
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024g	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024h	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024k	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024j	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024i	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024a	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
01-06-2024	B.105.e-CSC/CSM/CGC/05/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
10-06-2024	B.118.e-CSC/CSM/CGC/06/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-06-2024	B.111.e-CSC/CSM/PAF/06/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
10-06-2024	B.110.e-CSC/CSM/PAF/06/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-06-2024	B.112.e-CSC/CSM/PAF/06/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
12-06-2024	B.7-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
12-06-2024	B.8-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
12-06-2024	B.9-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
14-06-2024	B.123.e-CSC/CSM/CGC/06/2024	Perubahan Internal Audit
19-06-2024	B.10-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
19-06-2024	B.11-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
19-06-2024	B.13-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
20-06-2024	B.14-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
20-06-2024	B.12-CSC/CSM/CGC/06/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
28-06-2024	B.1768-DIR/FMA/05/2024	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP
10-07-2024	B.141.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
10-07-2024	B.142.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-07-2024	B.143.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
12-07-2024	B.2272-DIR/FMA/07/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
12-07-2024	B.2260.DIR/INV/TCS/CPD/07/2024	Laporan Penghentian Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022
15-07-2024	B.151.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Penghentian Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022
15-07-2024	B.152.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>)
15-07-2024	B.2259-DIR/INV/TCS/CPD/07/2024	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
15-07-2024	B.746-DIR/FMA/03/2024	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik
15-07-2024	B.153.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS
26-07-2024	B.164.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Laporan Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C
29-07-2024	B.167.e-CSC/CSM/CGC/07/2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
09-08-2024	B.173.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
09-08-2024	B.476.e-CSC/CSM/PAF/08/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
09-08-2024	B.172.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
15-08-2024	B.179.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan
26-08-2024	B.185.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan
30-08-2024	B.190.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya

Tanggal	Nomor Surat	Perihal
02-09-2024	B.194.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Rencana Kerjasama
03-09-2024	B.195.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan
10-09-2024	B.198.e-CSC/CSM/CGC/08/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
10-09-2024	B.199.e-CSC/CSM/CGC/09/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-09-2024	B.201.e-CSC/CSM/CGC/09/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-09-2024	B.197.e-CSC/CSM/CGC/09/2024	Perubahan Komite Audit
13-09-2024	R.1846-DIR/SBM/09/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
30-09-2024	B.209.e-CSC/CSM/CGC/09/2024	Penyertaan Modal kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
30-09-2024	R.1996-DIR/CMG/09/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
04-10-2024	B.211.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Laporan Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri A
09-10-2024	R.73.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>)
10-10-2024	B.221.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-10-2024	B.219.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-10-2024	B.220.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
16-10-2024	B.204.e-IRD/SMG/10/2024	Materi Surabaya Investor <i>Meeting & Connectivity</i> 2024
17-10-2024	B.227.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Laporan Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
24-10-2024	B.3698-DIR/FMA/10/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
31-10-2024	B.234.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Laporan Kesiapan Dana Pelunasan MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri A
31-10-2024	B.237.e-CSC/CSM/CGC/10/2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
01-11-2024	B.239.e-CSC/CSM/CGC/11/2024	Materi Pemaparan Kinerja Perseroan Triwulan III Tahun 2024
08-11-2024	B.241.e-CSC/CSM/CGC/11/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
08-11-2024	B.738.e-CSC/CSM/PAF/11/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
08-11-2024	B.242.e-CSC/CSM/CGC/11/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
11-11-2024	B.248.e-CSC/CSM/CGC/11/2024	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa
12-11-2024	B.3923-DIR/HBS/11/2024	Perubahan Komite Audit
21-11-2024	B.4068-DIR/ISG/11/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
05-12-2024	B.1.e-DIR/CSC/CSM/12/2024	Perubahan Internal Audit
10-12-2024	B.269.e-CSC/CSM/CGC/12/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-12-2024	B.270.e-CSC/CSM/CGC/12/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya
10-12-2024	B.271.e-CSC/CSM/CGC/12/2024	Perubahan Struktur Pemegang Saham
16-12-2024	B.4423-DIR/ALM/12/2024	Jadwal Dividen Tunai Interim
18-12-2024	B.4423-DIR/ALM/12/2024a	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian dividen interim
23-12-2024	B.289.e-CSC/CSM/CGC/12/2024	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP

Kode Etik

BRI telah memiliki Kode Etik yang tertuang dalam Surat Edaran Direksi BRI No. SE.09.a-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Pertama atas *Corporate Governance* Buku 6 (Kode Etik). Penerapan Kode Etik merupakan nilai dasar bagi Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pekerja dalam menjalankan pekerjaannya secara profesional, diterapkan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan yang mendukung terciptanya budaya perusahaan.

Prinsip Kode Etik

- Komitmen dan Keteladanan Pemimpin**
Komitmen dari pemimpin dicerminkan dari kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik melalui Surat Pernyataan Kode Etik. Di samping itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga menjadi teladan bagi seluruh Insan BRILiaN dalam mempedomani serta mengimplementasikan Kode Etik.
- Transparansi**
Prinsip Transparansi tercermin dari keterbukaan dan publikasi yang dilakukan oleh Bank terhadap ketentuan, implementasi dan pelanggaran Kode Etik yang terjadi di BRI sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pertanggungjawaban**
Tanggung jawab BRI sebagai Bank atas implementasi Kode Etik antara lain dicerminkan dari hubungan BRI dengan nasabah, pesaing, mitra kerja, regulator, *stakeholder* serta masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab untuk mematuhi Kode Etik bagi Insan BRI terdokumentasi dalam Surat Pernyataan Kode Etik serta penerapan perilaku yang sesuai dengan Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- Pengendalian**
Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dilaporkan melalui sarana pelaporan *Whistleblowing System* (WBS). Apabila berdasarkan hasil investigasi pelanggaran Kode Etik tersebut terbukti kebenarannya, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Disiplin BRI.
- Pengawasan**
Terhadap implementasi kebijakan Kode Etik di BRI dilakukan *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan kebijakan Kode Etik di BRI telah dipahami oleh Insan BRI serta diimplementasikan dengan baik, sehingga dapat selalu menjadi pedoman bagi Insan BRI. Kebijakan Kode Etik juga senantiasa dilakukan perbaikan sesuai dengan kondisi terkini

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan Kode Etik Perusahaan dibagi menjadi Kode Etik Bank dan Kode Etik Insan BRI.

Elemen Kode Etik Bank terdiri atas pokok dan penjelasannya sebagai berikut:

Kode Etik Bank
1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Regulator
2. Hubungan Bank dengan Insan BRI
3. Hubungan dengan nasabah
4. Hubungan dengan Pesaing dan Mitra Kerja
5. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Investor
6. Hubungan dengan Regulator
7. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
8. Etika sebagai Kelompok Usaha (BRI Group)
9. Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

Elemen dan penjelasan terkait Kode Etik Insan BRI adalah sebagai berikut:

Kode Etik Insan BRI
1. Kepatuhan Terhadap Hukum, Kebijakan Regulator dan Kebijakan Internal Bank
2. Kode Etik sebagai Insan BRI
3. Hubungan dengan nasabah
4. Hubungan dengan Pesaing dan Mitra Kerja
5. Hubungan Antar Sesama Pekerja termasuk dengan Pekerja BRI Group
6. Hubungan dengan Regulator
7. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
8. Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

Komitmen Terhadap Kode Etik

Seluruh Insan BRI yaitu, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pekerja wajib mengetahui, memahami dan melaksanakan Kode Etik BRI sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh Insan BRI wajib membuat Surat Pernyataan Kode Etik setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen dalam kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. Surat Pernyataan Kode Etik merupakan syarat keberlanjutan hubungan kerja dengan Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam rangka meningkatkan pemahaman Insan BRI akan Kode Etik Perusahaan, BRI melakukan komunikasi kebijakan Kode Etik kepada seluruh Insan BRI antara lain melalui:

- Website* Perseroan.
- Landing Page* pada aplikasi BRISTARS.
- Perjanjian Kerja Bersama antara Serikat Pekerja Perseroan dengan Manajemen Perseroan.
- Poster, video dan media *advertising* lain pada kantor Perseroan.
- Materi pembelajaran *online* dengan tema Kode Etik pada *platform e-learning* internal BRISMART.

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan sosialisasi aspek Kode Etik Perusahaan secara internal pada segenap pekerja BRI melalui aplikasi BRISTARS dan Digital Office dengan tema Pelaporan Pelanggaran Melalui *Whistleblowing System* (Juni 2024), Gratifikasi Hari Raya (Maret-April 2024), Tolak Gratifikasi (April-Mei 2024), dan *Conflict of Interest* (Juli 2024).

Media Konsultasi Kode Etik

Konsultasi berupa pertanyaan mengenai penerapan Kode Etik dapat dilakukan melalui sarana E-mail ke alamat: kode-etik@corp.bri.co.id

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam upaya penegakan kode etik di perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Seluruh Pekerja BRI memiliki komitmen untuk menjalankan bisnis Bank dengan menerapkan etika dalam sistem perbankan. Wujud komitmen tersebut dilakukan dalam:

1. Surat Pernyataan Kode Etik
Seluruh Insan BRI wajib mengetahui dan memahami dengan baik serta menyatakan “Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik” setiap tahun.
2. Komitmen Manajemen dan Seluruh Pekerja BRI
Komitmen manajemen dan seluruh Pekerja untuk tidak menerima dan memberi gratifikasi dalam bentuk uang dan/atau barang yang berhubungan dengan kewajiban atau tanggungjawabnya yang dipublikasikan pada media massa dan *website* Perseroan
3. *Annual Disclosure* Benturan Kepentingan
Seluruh Insan BRI wajib membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) tidak memiliki benturan kepentingan setiap tahun, serta seluruh unit kerja wajib menyampaikan laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap bulan.
4. Pakta Integritas
Penandatanganan pakta integritas dilakukan oleh panitia pengadaan, unit kerja *user*, *vendor* atau rekanan pada seluruh proses pengadaan barang dan jasa di BRI. Selain itu, setiap tahun Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani GCG *Statement* sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sedangkan seluruh pekerja menandatangani komitmen Anti *Fraud* dan Pengendalian Gratifikasi pada *BRiLLiaN Improvement Forum* yang diselenggarakan setiap tahun.
5. *Whistleblowing System*
Seluruh pelanggaran terhadap kode etik BRI dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Apabila berdasarkan hasil investigasi pelanggaran Kode Etik tersebut terbukti, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan pelanggaran disiplin BRI.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kategori Sanksi
Pemutusan Hubungan Kerja
Peringatan Tertulis
Teguran Tertulis
Turun Jabatan 1 <i>Grade</i>
Turun Jabatan 2 <i>Grade</i>

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Jumlah pelanggaran internal yang terjadi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Pelanggaran Internal	Jumlah Pelanggaran		
	Pekerja Tetap	Non Pekerja Tetap	
		Kontrak	Outsourcing
Telah Diselesaikan	95	29	46
Dalam Proses Penyelesaian	0	16	15
Total	95	45	61

Selama tahun 2024, rincian sanksi yang diberikan atas pelanggaran internal adalah sebagai berikut.

Kategori Sanksi	Jumlah	
	Pekerja Tetap	Non Pekerja Tetap
Pemutusan Hubungan Kerja	131	71
Peringatan Tertulis	720	4
Teguran Tertulis	514	
Turun Jabatan 1 <i>Grade</i>	164	
Turun Jabatan 2 <i>Grade</i>	45	
Grand Total	1.574	75

Penyimpangan Internal (*Fraud*)

Strategi Anti *Fraud*

Strategi anti *Fraud* merupakan strategi Bank dalam mengendalikan *Fraud* yang dirancang untuk mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan program kepatuhan anti *Fraud* di Bank, dengan mengacu pada proses terjadinya *Fraud* dan memperhatikan karakteristik serta jangkauan dari potensi terjadinya *Fraud* yang tersusun secara komprehensif integralistik dan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud*. Penerapan strategi anti *Fraud* merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko, khususnya yang terkait dengan aspek sistem pengendalian intern. Penerapan strategi anti *Fraud* BRI memuat 4 (empat) pilar yaitu:

1. PENCEGAHAN

Pilar pencegahan memuat langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *Fraud*, yang paling sedikit mencakup:

a. Kesadaran Anti *Fraud*

Kesadaran anti *Fraud* yaitu upaya untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi Bank dan berbagai pihak yang berhubungan dengan Bank. Melalui kepemimpinan yang baik dan didukung dengan kesadaran anti *Fraud* yang tinggi diharapkan tumbuh kepedulian semua unsur di Bank dan berbagai pihak yang berhubungan dengan Bank terhadap pentingnya pengendalian *Fraud*. Moral dan kesadaran dari pimpinan terhadap anti *Fraud* harus menjiwai setiap kebijakan atau ketentuan yang ditetapkan. Upaya untuk menumbuhkan kesadaran anti *Fraud* dilakukan antara lain melalui:

- 1). Penyusunan dan Sosialisasi Deklarasi Anti *Fraud*
- 2). Program Budaya Anti *Fraud* bagi Pegawai
- 3). Program Kepedulian dan Kewaspadaan terhadap *Fraud* bagi Nasabah

b. Identifikasi Kerawanan

Identifikasi kerawanan merupakan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya *Fraud* yang dapat dilakukan secara berkala atau dalam hal terdapat indikasi *Fraud*.

c. Kebijakan Mengenal Pegawai

Sebagai upaya pencegahan terjadinya *Fraud*, Bank menerapkan kebijakan mengenal pegawai yang merupakan upaya pengendalian dari aspek SDM.

2. DETEKSI

Pilar deteksi memuat langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan *Fraud* dalam kegiatan usaha Bank, yang mencakup:

- a. Kebijakan dan Mekanisme Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing*)
- b. Pemeriksaan Dadakan (*Surprised Audit*)
- c. Sistem Pengawasan

3. INVESTIGASI, PELAPORAN, DAN SANKSI

Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan *fraud* yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud*. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing *region* untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery*.

4. PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT

Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut memuat langkah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi serta menindaklanjuti *Fraud*, paling sedikit mencakup:

a. Pemantauan

Salah satu langkah penting dalam mengimplementasikan sistem pengendalian *Fraud* yaitu memantau tindak lanjut yang dilakukan terhadap *Fraud*, baik sesuai ketentuan intern Bank maupun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Evaluasi

Untuk mendukung pelaksanaan evaluasi, Bank memelihara data kejadian *Fraud*. Data kejadian dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi. Berdasarkan data kejadian *Fraud* dan hasil evaluasi tersebut dapat diidentifikasi kelemahan dan penyebab terjadinya *Fraud* serta ditentukan langkah penanganan dan perbaikan yang diperlukan, termasuk memperkuat sistem pengendalian intern. Evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *Fraud* dilakukan secara berkala.

c. Tindak lanjut

Bank menyusun mekanisme tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi atas kejadian *Fraud* untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern agar dapat mencegah terulangnya kembali *Fraud* karena kelemahan yang serupa.

Untuk mendukung efektivitas penerapan strategi anti *Fraud*, Perseroan membentuk unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti *Fraud* dalam organisasi, dalam hal ini dikelola oleh Operational Risk Division yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) dan Upaya Penyelesaian

Internal Fraud dalam 1 Tahun	Jumlah Fraud yang Dilakukan (Internal)					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya (2023)	Tahun Berjalan (2024)	Tahun Sebelumnya (2023)	Tahun Berjalan (2024)	Tahun Sebelumnya (2023)	Tahun Berjalan (2024)
Total Fraud	-	-	169	1040	4	119
Telah Diselesaikan	-	-	79	456	3	69
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	16	584	-	50
Belum Diupayakan Penyelesaian	-	-	65	0	1	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	9	133	8	24

Keterangan
Internal Fraud dengan nilai lebih dari Rp100 Juta.

Whistleblowing System

Dalam meningkatkan implementasi penerapan *Good Corporate Governance* di BRI, manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku yang sesuai dengan kode etik dan *corporate culture*. Oleh karena itu, apabila terdapat pelanggaran terhadap kode etik, manajemen telah menyiapkan media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil melalui sarana *Whistleblowing System*.

Kebijakan *Whistleblowing System* BRI telah diatur dalam Surat Edaran Direksi Nomor SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal *Corporate Governance* Buku 2 tentang *Whistleblowing System*. Dalam rangka mempertahankan kualitas pengelolaan *Whistleblowing System*, BRI melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Evaluasi penerapan *Whistleblowing System* Tindak Pidana Korupsi yang terintegrasi dengan Komisi Pemberantasan korupsi.

2. Pengkinian struktur pengelolaan serta evaluasi penerapan *Whistleblowing System* BRI sesuai dengan kondisi terkini.
3. Diseminasi materi komunikasi terkait *Whistleblowing System*, baik ke pekerja, *vendor*, maupun nasabah.
4. Evaluasi pemahaman pekerja terkait *Whistleblowing System* melalui *e-learning*

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Sarana pelaporan *Whistleblowing System* dapat dilaporkan melalui:

1. SMS: 08118200600
2. Whatsapp: 08118200600
3. Surat Tertulis: PO BOX 1895 JKP 10900
4. Webmail: whistleblower@corp.bri.co.id
5. Website: <https://whistleblowing-system.bri.co.id>

Reward & Punishment

BRI memberikan apresiasi kepada pekerja yang memberanikan diri untuk melaporkan penyimpangan yang terjadi melalui

whistleblowing system. Seluruh laporan *whistleblowing system* yang diterima akan ditindaklanjuti secara efektif dan efisien dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor. Setiap pelanggaran yang dilakukan dalam proses pengelolaan laporan *whistleblowing system*, baik berupa pembocoran identitas pelapor maupun penyampaian laporan palsu, akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Sebagaimana diatur dalam kebijakan internal perusahaan, BRI berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor atas kerahasiaan data diri dan informasi yang dilaporkan untuk mendukung keberanian pelapor yang beritikad baik dalam melaporkan indikasi pelanggaran. Pemberian perlindungan juga dijamin kepada Pelapor perusahaan dengan jaminan sebagai berikut:

1. Opsi untuk mengirimkan laporan secara anonim
2. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor apabila pelapor membuat laporan tanpa memilih opsi anonim.
3. Perlindungan bagi pelapor internal Perusahaan dari bentuk ancaman, tekanan dari atasan, penundaan kenaikan pangkat, diskriminasi, pemecatan, dan mutasi sepihak.
4. Bantuan hukum pada pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Alur Penyampaian Whistleblowing System



Kriteria Indikasi Pelanggaran

Informasi pelaporan indikasi pelanggaran yang dapat disampaikan dan ditindaklanjuti melalui sarana Whistleblowing System (WBS) yaitu:

1. Kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan/Penggelapan/Pemalsuan/Pencurian
3. Gratifikasi/Penyuapan/Korupsi
4. Benturan Kepentingan
5. Pelanggaran terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan BRI
6. Pelanggaran ketentuan/prosedur perusahaan
7. Pelanggaran etika, antara lain membuka rahasia bank untuk kepentingan pribadi, pelaku insider, perbuatan asusila di dalam dan di luar Perseroan, pelecehan, penggunaan narkoba dan terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
8. Pelanggaran terkait keterlibatan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme yang dilakukan oleh Pekerja BRI.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelolaan laporan *Whistleblowing System* dilakukan oleh Unit Pengelola WBS yang berada di bawah Direktur Utama dan dimonitor oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Unit Pengelola WBS yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menindaklanjuti laporan indikasi pelanggaran.

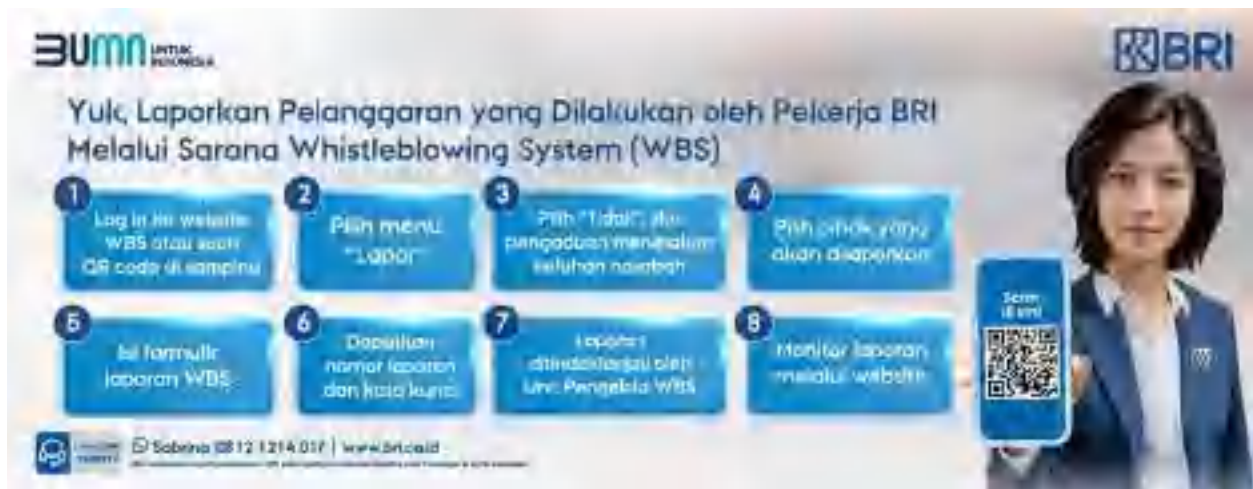
Independensi Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dalam menjaga independensi dan kerahasiaan dalam penerapan *Whistleblowing System*, Unit Kerja yang ditunjuk dan diberikan kewenangan untuk menindaklanjuti laporan indikasi pelanggaran wajib untuk:

1. Patuh terhadap kode etik BRI yang dibuktikan dengan penandatanganan pernyataan kode etik dan pakta integritas.
2. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor, informasi dan dokumen atas laporan indikasi pelanggaran.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan dalam tindak lanjut terhadap seluruh laporan indikasi pelanggaran.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam tindak lanjut laporan indikasi pelanggaran.
5. Melakukan pencatatan dan pengkinian terhadap seluruh aktivitas dalam tindak lanjut laporan indikasi pelanggaran *whistleblowing system*.
6. Menatakerjakan seluruh data dan dokumen laporan *whistleblowing system* dan disimpan ditempat yang aman.
7. Dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan maka unit kerja yang ditunjuk harus mengedepankan independensi dan kerahasiaan laporan dan pelapor WBS.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai *Whistleblowing System* kepada Pihak Internal (Pekerja BRI) dan Eksternal, BRI secara terus menerus melakukan sosialisasi dengan berbagai cara, diantaranya melalui Pendidikan pada program *development* dan *enhancement* Pekerja BRI, *Self-Learning* yang dilakukan secara periodik, pemasangan *banner* pada *Landing Page* Aplikasi BRISStars, dan Sosialisasi pada *gathering* pihak ke-3.



Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Selama tahun 2024 terdapat 48 (empat puluh delapan) laporan pelanggaran WBS yang memuat 63 (enam puluh tiga) sub indikasi pelanggaran. Adapun tren perkembangan laporan WBS selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	2022	2023	2024
Jumlah pengaduan	56	30	48
Sub Indikasi Pelanggaran	107	50	63

Berdasarkan data tersebut, sub indikasi pelanggaran yang paling banyak dilaporkan dan terbukti pada tahun 2024 adalah pelanggaran ketentuan/prosedur dan kecurangan (*fraud*) sebagaimana data berikut:

Indikasi Pelanggaran	Pengaduan Diterima	Status		
		Terbukti	Tidak Terbukti	Dalam Proses
<i>Fraud</i>	17	14	2	1
Gratifikasi atau Menerima Dan/ Atau Pemberi Suap	6	4	2	0
Pelanggaran Etika	14	12	1	1
Pelanggaran Kode Etik (Termasuk Di dalamnya Pelanggaran Ketentuan dan lainnya)	26	16	10	0
Total	63	46	15	2

Tren penggunaan media pelaporan WBS selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Media Pelaporan	2022	2023	2024
Email	19	9	14
SMS	3	0	2
Surat	1	1	0
Website	18	8	17
Whatsapp	15	12	15
Total	56	30	48

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan di Tahun 2024

Sanksi/ Tindak Lanjut	Hukuman Disiplin
Dalam Proses	56
Teguran Tertulis	4
Tidak bersalah	1
Peringatan Tertulis	6
Turun Jabatan 1 Grade	2
Turun Jabatan 2 Grade	1
PHK Hukuman Jabatan	43
Surat Pembinaan	19
Tidak Ada Hukuman Disiplin	1
Total	133

Program Anti Korupsi

Kebijakan Anti Korupsi

Untuk mencegah praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di lingkungan perusahaan, BRI memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan Surat Edaran Direksi Kebijakan Corporate Governance nomor SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 Buku 3 tentang Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi dan SE.09b-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 juli 2024 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Kebijakan tersebut merupakan pedoman dan komitmen Bank dalam mendukung praktik anti suap dan korupsi yang dikelompokkan sebagai tindak kecurangan dan *fraud*.

Dengan adanya kebijakan tersebut bermakna untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran di Unit Kerja akan adanya risiko penyuapan dan korupsi pada proses bisnis Bank, serta melibatkan setiap Insan BRILiaN berupaya untuk mencegah dan menghindari praktik suap serta korupsi. Penerapan Kebijakan Anti suap dan Korupsi serta Kebijakan SMAP memiliki tujuan untuk menangani praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi.

Program dan Prosedur yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dalam hal pencegahan praktik penyuapan di lingkungan perusahaan secara berkesinambungan yang selaras dengan Standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, BRI telah menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku terkait anti penyuapan;
2. Menyelaraskan kebijakan anti penyuapan dengan tujuan perusahaan
3. Komitmen kepada pemenuhan klausula Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Melarang praktik-praktik penyuapan di lingkungan perusahaan di semua lini bisnis dan unit kerja
5. Menerapkan tata kelola perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan anti penyuapan perusahaan
6. Meningkatkan *awareness stakeholder* terkait penerapan manajemen anti penyuapan.
7. Menjalankan prinsip perbaikan berkelanjutan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

BRI telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), BRI telah menerapkan ISO 37001:2016 dan mengadopsi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang tertuang pada Surat Edaran Nomor: SE.09.b-DIR/KEP/03/2023 Tanggal 31 Juli 2024 tentang *Corporate Governance* perihal Buku 4 perihal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

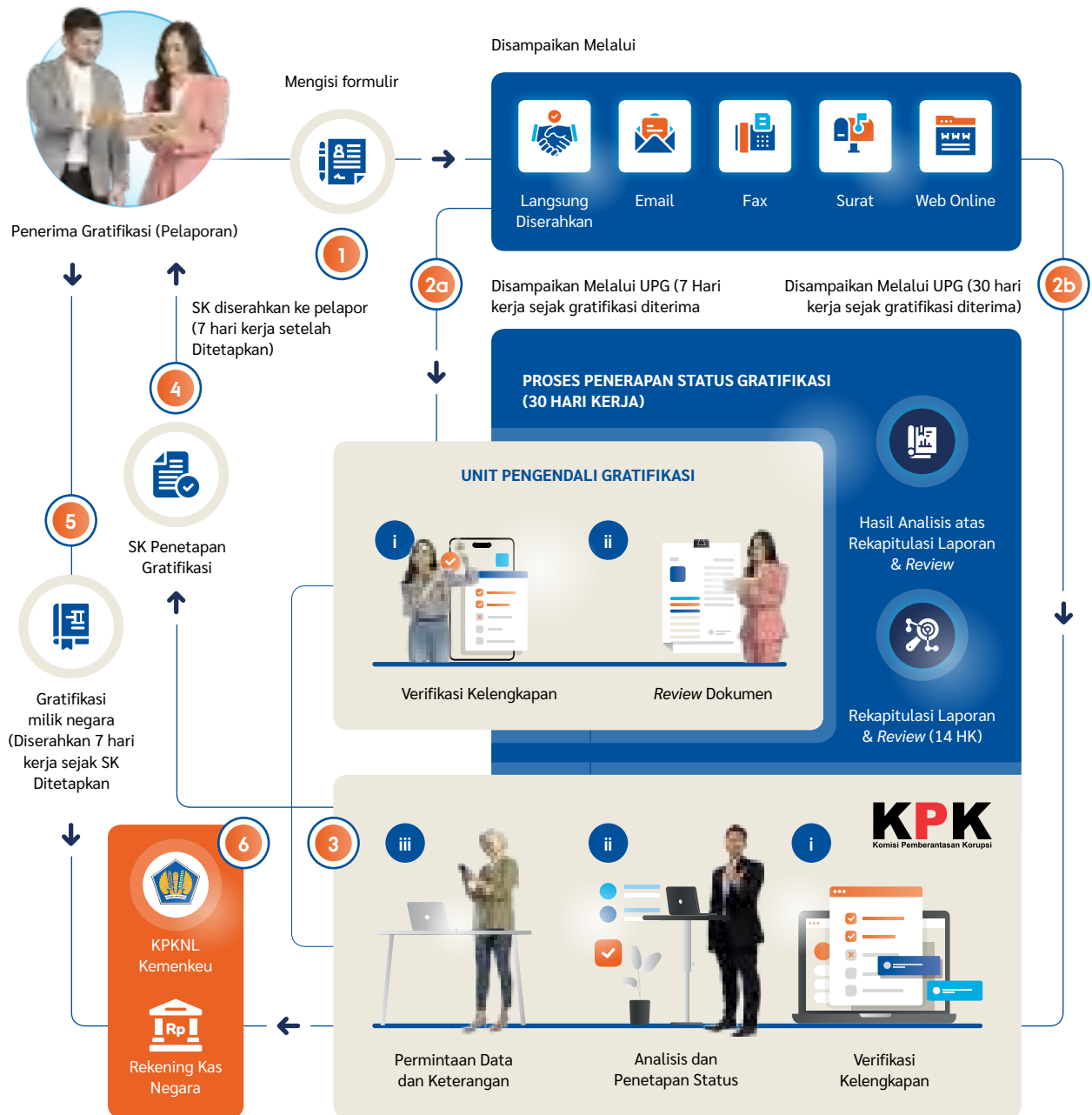
BRI telah membentuk Organisasi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang dikelola oleh Satuan Kerja Kepatuhan (*Compliance Division*) sejak tahun 2017, yang bertugas untuk melakukan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Untuk meningkatkan *awareness* pengendalian gratifikasi di seluruh jajaran unit kerja BRI, Unit Pengendalian Gratifikasi dibantu oleh *Regional Risk Management & Compliance* pada *Regional office* dalam menjalankan program-program pengendalian gratifikasi yang disusun oleh Compliance Division.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Dalam melakukan pelaporan gratifikasi, seluruh Insan BRI wajib melaporkannya kepada Unit Pengendalian Gratifikasi BRI melalui media pelaporan yang telah disediakan yaitu **gcg online system 2.0**



Penjelasan mekanisme pelaporan gratifikasi adalah sebagai berikut.



Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Adapun sebagai bentuk dukungan pekerja terhadap program pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan, laporan gratifikasi yang telah disampaikan oleh pekerja BRI kepada UPG BRI selama tahun 2024 sebanyak 17 (tujuh belas) laporan. Adapun, terdapat 1 (satu) laporan yang diteruskan ke Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai laporan gratifikasi yang wajib dilaporkan. Sedangkan, 16 (enam belas) laporan lainnya termasuk dalam gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Beberapa bentuk aktivitas, program pendidikan, dan sosialisasi yang telah dilakukan UPG BRI selama tahun 2024, antara lain:

1. Pelaksanaan *self learning* Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi bagi seluruh pekerja BRI secara *online* melalui BRISMART (*platform* pembelajaran online BRI).
2. Kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menyelenggarakan Pendidikan Calon Penyuluh Anti Korupsi (PELOPOR).
3. *Self learning* Budaya Anti Korupsi oleh Narasumber Penyuluh Antikorupsi Utama LSP KPK.
4. Penyampaian materi komunikasi Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan di *Landing Page* pada halaman utama BRISTars.
5. Sertifikasi *awareness* ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada proses Pengadaan Barang dan Jasa dan *Assessment* SDM.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, BRI juga mematuhi peraturan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) berdasarkan ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kebijakan

1. Pejabat yang wajib melaporkan LHKPN
Sebagai bentuk nyata untuk meningkatkan transparansi, pencegahan korupsi dan mendukung budaya bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, anggota Komisaris, Direksi, SEVP, EVP dan VP di BRI wajib untuk melaporkan harta kekayaan sesuai dalam ketentuan internal perusahaan yang diatur pada Surat Edaran Direksi BRI No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang *Corporate Governance* Buku 5 perihal Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Data yang dilaporkan dalam laporan tersebut meliputi posisi harta kekayaan sebelum saat dan setelah selesai menjabat. Ketentuan pelaporan

tersebut senantiasa diperbaharui agar menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

2. Koordinator Pelaporan LHKPN

Koordinator pelaporan yang ditunjuk oleh BRI untuk mengelola dan memonitor proses pelaporan LHKPN adalah Kepala Bidang Kesekretariatan dan Protokol dan Kepala Divisi Kebijakan dan Pengembangan Human Capital. Berdasarkan struktur organisasi saat ini, terdapat 177 (seratus tujuh puluh tujuh) Wajib Lapor LHKPN yang wajib melaporkan harta kekayaan kepada KPK. Dari seluruh pejabat tersebut, mayoritas telah melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan kewajiban pelaporan pada LHKPN.

Pengelola Laporan LHKPN

Laporan LHKPN dikelola dan dikoordinir oleh Compliance Division dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai LHKPN BRI pada KPK
- b. Memberikan sosialisasi terkait LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN
- c. Mengelola dan memperbarui data Wajib Lapor LHKPN
- d. Bersama KPK melakukan *monitoring* pelaksanaan kewajiban pelaporan LHKPN BRI

Atas pelaporan LHKPN, Compliance Division didukung oleh Human Capital Business Partner Division dalam melakukan pengkian data dan *reminder* pengisian dan oleh Subsidiary Management Division untuk mengkoordinir pelaporan Perusahaan Anak dan Afiliasi.

Pelaporan LHKPN

BRI telah menyampaikan laporan LHKPN untuk periode laporan tahun 2023 yang dilaporkan pada tahun 2024 sebagai berikut.

Jabatan	Jumlah Wajib LHKPN	Telah Melaporkan		Belum Melaporkan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Dewan Komisaris	10	10	100	0	0
Direksi	12	12	100	0	0
Pekerja BRI	155	155	100	0	0

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Pemberian dana kegiatan sosial BRI telah disajikan pada Laporan Keberlanjutan. Selama tahun 2024, BRI tidak melakukan pemberian dana kegiatan politik.

Buyback Saham dan Buyback Obligasi

Buyback Saham

Kebijakan Dalam Pelaksanaan Buyback

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan permodalan dan komitmen untuk meningkatkan *value* kepada Pemegang Saham, BRI juga berfokus pada peningkatan *employee engagement*. Hal ini diwujudkan melalui Program Kepemilikan Saham oleh Pekerja dan/atau Direksi serta Dewan Komisaris. Untuk mendukung hal tersebut, BRI telah melaksanakan Pembelian Kembali Saham Perseroan (*Buyback*). Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 dan No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 2/POJK.04/2013 terkait Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Perseroan telah melaksanakan *Buyback* pada tahun 2015 dan 2020, dengan mengacu pada POJK No. 2/POJK.04/2013. Seluruh saham yang diperoleh dari *Buyback* tahun 2015 dan sebagian saham dari *Buyback* tahun 2020 telah dialihkan melalui program kepemilikan saham Pekerja. Pada tahun 2022, Perseroan kembali melaksanakan *Buyback* dengan berpedoman pada POJK No. 30/POJK.04/2017, yang selesai dilaksanakan pada 26 Januari 2023. Sebagian saham hasil *Buyback* tahun 2022 telah dialihkan untuk program kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris. Program ini merupakan bagian dari remunerasi variabel bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang mencakup insentif tahunan, insentif jangka panjang, dan/atau insentif lainnya yang dibayarkan dalam bentuk saham.

Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan *Buyback* dengan berpedoman pada POJK No. 30/POJK.04/2017 yang telah diselesaikan pada 11 September 2024. Perseroan secara bertahap akan melaksanakan pengalihan seluruh sisa saham hasil *Buyback* (*Treasury Stock*) melalui Program Kepemilikan Saham Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (Program Kepemilikan Saham) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Buyback dilaksanakan oleh Perseroan sebagai (i) upaya pengelolaan permodalan yang optimal; (ii) bentuk komitmen untuk meningkatkan *value* kepada Pemegang Saham; serta (iii) upaya peningkatan *engagement* Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencapai target kinerja jangka panjang Perseroan melalui Program Kepemilikan Saham.

Harga Pembelian Kembali dan Jumlah Lembar Saham yang Dibeli Kembali

Pada tahun 2024, BRI telah melakukan *Buyback* sebanyak 152.798.700 lembar dengan rata-rata harga perolehan sebesar

Rp4.921,32. Sehingga per tanggal 31 Desember 2024, total saham treasury yang dimiliki oleh BRI sebanyak 909.878.300 lembar saham.

Peningkatan Laba Per Lembar Saham

Keterangan	Jumlah Lembar Saham
<i>Treasury Stock</i> sampai dengan 31 Desember 2023	768.144.900
Pergerakan <i>Treasury Stock</i> selama tahun 2024	141.733.400
<i>Treasury Stock</i> sampai dengan 31 Desember 2024	909.878.300
Total <i>Treasury Stock</i>	909.878.300
Jumlah Saham Beredar	151.559.001.604
Jumlah Saham Beredar di luar <i>Treasury Stock</i> (Lbs) per 31 Desember 2024	150.649.123.304

Keterangan	Tanpa Pembelian Kembali Saham	Dampak	Setelah Pembelian Kembali Saham
Laba bersih yang Diatribusikan untuk Induk (<i>Audited Consolidation</i> Desember 2024) (Rp Miliar)	60.644	-	60.644
EPS (Rp)	398,93	0,08	399,01

Buyback Obligasi

Selama tahun 2024, tidak terdapat *buyback* obligasi.

Perselisihan Internal

Selama tahun 2024 tidak ada perselisihan internal antar pekerja yang terjadi.

Rencana Strategis Bank

Informasi terkait Rencana Strategis Bank telah disajikan pada Sub Bab Strategi Bank pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada pihak terkait	671	17.495.695
2.	Kepada debitur inti:		
	a. Individu	50	158.229.350
	b. Grup	50	211.909.460

Informasi lebih rinci terkait Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar telah disajikan pada Sub Bab Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Suatu Kelompok Usaha pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi/situasi dimana seseorang karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimiliki BRI memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja dari pelaksanaan tugas yang diamanatkan secara objektif. Bank BRI memiliki kebijakan benturan kepentingan yang tertuang dalam Surat Edaran Direksi

No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang *Corporate Governance* (Buku 1 terkait Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)). Prinsip dasar penanganan Benturan Kepentingan adalah:

1. Mengutamakan kepentingan publik.
2. Menciptakan keterbukaan penanganan dan pengawasan benturan kepentingan.
3. Mendorong tanggung jawab pribadi dan sikap keteladanan.
4. Menciptakan dan membina budaya organisasi yang mampu menangani benturan kepentingan.

Komitmen

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan BRI berkomitmen dan profesionalitas dalam penerapan kebijakan penanganan benturan kepentingan. Sebagai wujud komitmen insan BRI dalam implementasi kebijakan dan pengungkapan benturan kepentingan diantaranya:

1. Seluruh insan BRI wajib membuat pernyataan tahunan (*Annual Disclosure*) tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan perilaku yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Setiap unit kerja wajib menyampaikan laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan.

Sosialisasi

BRI senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan GCG dan benturan kepentingan kepada pekerja BRI melalui program pendidikan, *In House Training* dan pembelajaran secara *online*, dan pernyataan benturan kepentingan yang dibuat oleh masing-masing pekerja BRI.

Laporan Transaksi Benturan Kepentingan 2024

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan*)
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

*) Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku

Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Insider Trading merupakan perdagangan saham perusahaan atau surat berharga lainnya (obligasi atau opsi saham) yang dilakukan individu perusahaan yang memiliki akses informasi non publik terhadap perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur kegiatan *insider trading* bagi seluruh insan BRI. Kebijakan insider trading tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang *Corporate Governance* (Buku 1 terkait Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)) dan Surat Edaran Direksi No. SE.09a-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Pertama Atas *Corporate Governance* (Buku 6 terkait Kode Etik).

Kebijakan terkait kegiatan *insider trading* mengatur bahwa:

1. Setiap insan BRI harus menghindari diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh “*inside information*” atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak tidak terbuka untuk umum.
2. Seluruh insan BRI tidak memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan.
3. Seluruh insan BRI dilarang melakukan segala aktivitas yang terkait dengan *insider trading* yang merujuk pada kegiatan ilegal di lingkungan pasar finansial untuk mencari keuntungan yang biasanya dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan/aksi korporasi yang dipublikasikan.
4. Pelanggaran terhadap kegiatan di atas akan dikenakan sanksi disiplin sesuai yang berlaku di BRI.

Dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, seluruh insan BRI diwajibkan membuat pernyataan tahunan (*Annual Disclosure*) diantaranya pengungkapan terhadap transaksi *insider trading* yang dilakukan oleh insan BRI. Selama tahun 2024 tidak terdapat *insider trading*.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Bank BRI secara transparan melakukan publikasi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan dan melaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Publikasi kondisi keuangan dan non keuangan disampaikan kepada publik baik melalui media cetak atau situs perusahaan (www.bri.co.id/laporan) sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Bulanan yang disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs perusahaan.
2. Laporan Keuangan Triwulan yang disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan pada media cetak dan situs perusahaan.
3. Laporan Tahunan yang disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan pada media cetak dan situs perusahaan.
4. Informasi tata kelola perusahaan meliputi:
 - a. Visi dan Misi Perusahaan
 - b. Komposisi dan profil Dewan Komisaris
 - c. Komposisi dan profil Direksi
 - d. Penerapan Tata Kelola BRI
5. Transparansi informasi produk Bank yang disampaikan melalui media cetak, elektronik, dan situs perusahaan.

Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan telah memiliki kebijakan atas Pengelolaan Vendor BRI sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nomor SE.18-DIR/PLM/05/2023 tentang Pengadaan Barang dan/atau

Jasa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (terdapat pada Buku 11). Saat ini BRI mengembangkan aplikasi Vendor Management System yang terintegrasi pada aplikasi BRISILE, dimana dalam aplikasi tersebut mencakup proses pendaftaran dan seleksi calon vendor, *monitoring*, pemeliharaan rekanan (*vendor maintenance*) sampai dengan evaluasi kinerja *vendor* sehingga BRI mempunyai database vendor yang kompeten dalam mendukung pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa BRI.

Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa BRI

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, dalam melakukan pengadaan barang dan/atau jasa, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengacu pada ketentuan yang diatur sendiri oleh Direksi, dimana ketentuan tersebut disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023. Adapun ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi terkait pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa berlaku terhitung mulai tahun 2023, dimana ketentuan tersebut menggantikan ketentuan terkait pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku sejak tahun 2011. Ketentuan dimaksud merupakan pedoman yang wajib dipatuhi oleh seluruh unit kerja BRI.

Prinsip Umum Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Dalam ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di BRI, terdapat beberapa prinsip umum yang harus diterapkan dalam pengadaan barang dan/atau jasa di antaranya adalah:

1. Efisien
Pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah, dengan pengecualian untuk PBJ strategis yang memiliki nilai signifikan dapat dilakukan pendekatan penghitungan semua biaya (*total cost of ownership*).
2. Efektif
Pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan, tepat waktu dan memberikan manfaat sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif
Pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi vendor yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara vendor yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan
Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon vendor, sifatnya terbuka bagi penyedia pengadaan barang/jasa yang berminat.

5. Adil dan Wajar
Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon vendor yang memenuhi syarat.
6. Terbuka
Pengadaan barang dan/atau jasa dapat diikuti oleh semua vendor yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
7. Akuntabel
Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan *Vendor* BRI sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nomor SE.18-DIR/PLM/05/2023 perihal Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Buku 11). Saat ini BRI mengembangkan aplikasi *Vendor Management System* yang terintegrasi dengan aplikasi BRISMI, dimana dalam aplikasi tersebut mencakup proses pendaftaran dan seleksi calon vendor, *monitoring*, pemeliharaan rekanan (*vendor maintenance*) sampai dengan evaluasi kinerja vendor sehingga BRI mempunyai database *vendor* yang kompeten dalam mendukung pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa BRI.

Etika Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Selain itu para pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa selain harus mematuhi prinsip-prinsip pengadaan, juga harus membuat Pakta Integritas sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan mematuhi etika pengadaan barang dan/atau jasa sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan/atau jasa.
2. Bekerja secara profesional, mandiri atas dasar kejujuran serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan/atau jasa.
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat.
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak.
5. Menghindari dan mencegah terjadinya benturan kepentingan para pihak yang terkait, secara langsung maupun tidak langsung, yang menyebabkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa.
6. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan BRI dalam pengadaan barang dan/atau jasa.
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung ataupun tidak langsung merugikan BRI.
8. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa

apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan/atau jasa.

Pengelolaan Vendor

Sesuai Kebijakan Umum *Fixed Assets Management & Procurement* BRI, pada prinsipnya *vendor* yang akan berpartisipasi untuk mengikuti pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan BRI harus memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Untuk memiliki SKT, *vendor* perlu dikelola secara profesional dengan mempertimbangkan aspek kelayakan dan risiko. Hal ini diperlukan untuk memastikan ketersediaan dan kualitas vendor yang diperlukan BRI dapat diwujudkan secara efektif dan efisien.

Adapun tahapan *due diligence* yang dilakukan untuk memastikan kualitas *vendor* yang terdaftar adalah sebagai berikut:

1. Mengelola pendaftaran calon *vendor* secara *online* melalui alamat <https://tdronline.bri.co.id>.
2. Menerima pendaftaran calon *vendor* dan melakukan *pre-screening* atas kelengkapan dokumen pendaftaran yang bersifat mandatori.
3. Verifikasi kesesuaian dokumen pendaftaran yang disampaikan oleh calon *vendor*.
4. Kunjungan lapangan (*on the spot*) kepada lokasi usaha calon vendor untuk memastikan kesesuaian dokumen legalitas, kebenaran serta kelayakan kegiatan usaha dari calon vendor dan apabila diperlukan dapat dilakukan kunjungan *on-site* ke lokasi usaha seperti pabrik, gudang dan kantor perwakilan *vendor*.
5. Penilaian *vendor risk rating* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan analisa kelayakan calon *vendor* dengan memperhatikan beberapa hal yaitu hasil verifikasi dokumen, hasil kunjungan lapangan (*on the spot*) dan hasil penilaian *vendor risk rating*.
7. Menerbitkan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) untuk *vendor* yang memperoleh persetujuan pendaftaran vendor rekanan BRI.

Evaluasi secara berkala dilakukan kepada *vendor* BRI diantaranya pada saat telah diselesaikannya pekerjaan dan saat pengajuan perpanjangan *vendor* rekanan BRI. Hal ini dilakukan untuk menentukan keberlangsungan vendor dimaksud sebagai *vendor* rekanan BRI.

Apabila vendor terbukti melakukan pelanggaran etika pengadaan atau prosedur pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku, maka *vendor* dimaksud dapat dikenakan satu atau lebih sanksi dan/atau denda sebagai berikut:

1. Diberikan Surat Peringatan;
2. Tidak diperbolehkan mengikuti pengadaan di lingkungan BRI selama jangka waktu tertentu;
3. Dilakukan pencairan atas jaminan yang telah diserahkan;
4. Dimasukkan dalam Daftar Hitam *Vendor* BRI.

Posisi Desember 2024, vendor yang telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) adalah sebanyak 334 vendor. Adapun selama tahun 2024, BRI telah memproses penerbitan SKT (baru dan perpanjangan) sebanyak 169 SKT.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai salah satu bentuk dukungan BRI terhadap Keuangan Berkelanjutan, BRI telah memiliki *roadmap* dan strategi di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) baik pada kegiatan operasional maupun bisnis Bank. BRI secara konsisten mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya percepatan pencapaian hal tersebut dilakukan melalui penyelarasan strategi korporat, pemenuhan harapan *stakeholder* dan inisiasi LST yang mengacu pada standar nasional, regional, maupun global.

Secara rinci informasi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dijelaskan pada Laporan Keberlanjutan BRI Tahun 2024.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Memperhatikan bahwa BRI memiliki hubungan kepemilikan dengan beberapa Lembaga Jasa Keuangan lainnya, BRI membentuk Konglomerasi Keuangan dimana BRI merupakan Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan BRI dengan 9 (sembilan) Entitas Anak yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.

Untuk memastikan penerapan tata kelola di dalam Konglomerasi Keuangan baik secara individual maupun dalam kaitannya pelaksanaan tata kelola di dalam Konglomerasi Keuangan telah berjalan dengan baik, Konglomerasi Keuangan BRI menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BRI dilaksanakan sesuai dengan regulasi antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan

Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan yang mencabut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Saat ini masih dalam proses penyesuaian.

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

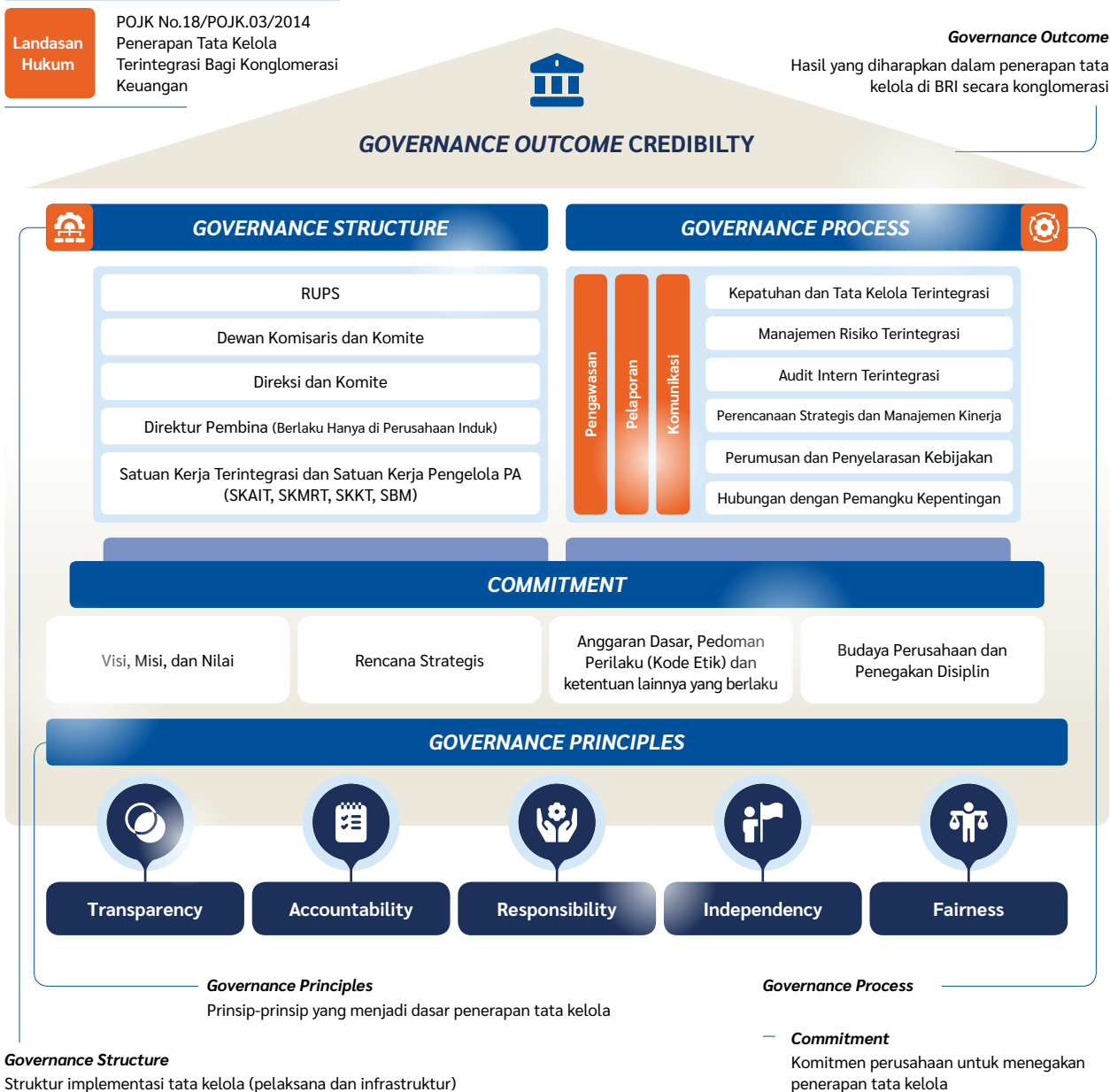
Dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan BRI telah menginternalisasi regulasi dimaksud ke dalam Kebijakan Umum Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan mengatur secara detil dalam ketentuan teknis dalam Surat Edaran Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan, yakni:

1. Kebijakan Umum Nomor: KU.02-DIR/KEP/10/2023 Tanggal 10 Oktober 2023 Buku 2 Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan BRI
2. Surat Edaran Nomor: SE.09.b-DIR/KEP/03/2023 Tanggal 31 Juli 2024 Buku 8 Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Secara umum, pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan dalam hal:

1. Struktur Tata Kelola Terintegrasi
2. Proses Tata Kelola Terintegrasi
3. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan di BRI mengacu pada *framework* sebagai berikut:



Framework Tata Kelola Terintegrasi BRI memuat 5 (lima) pilar utama yang meliputi *Principles*, *Commitment*, *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome* dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berlandaskan pada *governance principles*, yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*, serta komitmen perusahaan yang tercermin dalam Visi, Misi dan Nilai Perusahaan; Rencana Strategis Perusahaan; Anggaran Dasar dan Kode Etik; serta Budaya Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan BRI terdiri dari Organ Tata Kelola Terintegrasi di BRI dan Anggota Konglomerasi Keuangan serta kebijakan tata kelola terintegrasi yang terkait. Penjelasan atas organ tata kelola terintegrasi dimaksud yaitu:

- Organ Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama yaitu RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Direksi Entitas Utama (dhi. Risk Management Committee Terintegrasi dan Capital and Investment Committee), Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Terintegrasi serta Satuan Kerja Pengelola Perusahaan Anak.

- b. Organ Tata Kelola Terintegrasi Anggota Konglomerasi Keuangan BRI yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI dilakukan pada setiap semester dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi yaitu struktur, proses dan hasil dari Tata Kelola Terintegrasi atas paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Periode Penilaian	Peringkat	Keterangan
Semester I Tahun 2024	Peringkat 2 (Baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
Semester II Tahun 2024	Peringkat 2 (Baik)	

Konglomerasi Keuangan BRI telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum “Baik”, tercermin dari telah terpenuhinya aspek struktur, proses dan hasil secara memadai.

Dari aspek struktur, BRI dan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI telah menjalankan tata kelola terintegrasi mengacu pada Kebijakan Umum Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BRI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BRI Nomor: KU.02-DIR/KEP/10/2023 Tanggal 10 Oktober 2023. Kebijakan umum yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan BRI telah mengakomodir *concern* dari Dewan Komisaris atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi BRI. Selain itu, telah dilakukan *updating* dan penyesuaian keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Nokep : 15-KOM/BRI/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dari aspek proses, pelaksanaan proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan proses pemantauan dan evaluasi terhadap laporan audit terintegrasi,

laporan kepatuhan terintegrasi, laporan manajemen risiko terintegrasi (termasuk profil risiko terintegrasi), dan laporan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi BRI. Pemantauan dan evaluasi dilakukan salah satunya melalui penyelenggaraan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) secara rutin melebihi jumlah rapat yang diatur dalam ketentuan. Selain itu, satuan kerja kepatuhan terintegrasi, satuan kerja manajemen risiko terintegrasi, satuan kerja audit intern terintegrasi dan satuan kerja pengelola Perusahaan Anak melakukan proses pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko, audit intern dan *performance management* dari masing-masing LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.

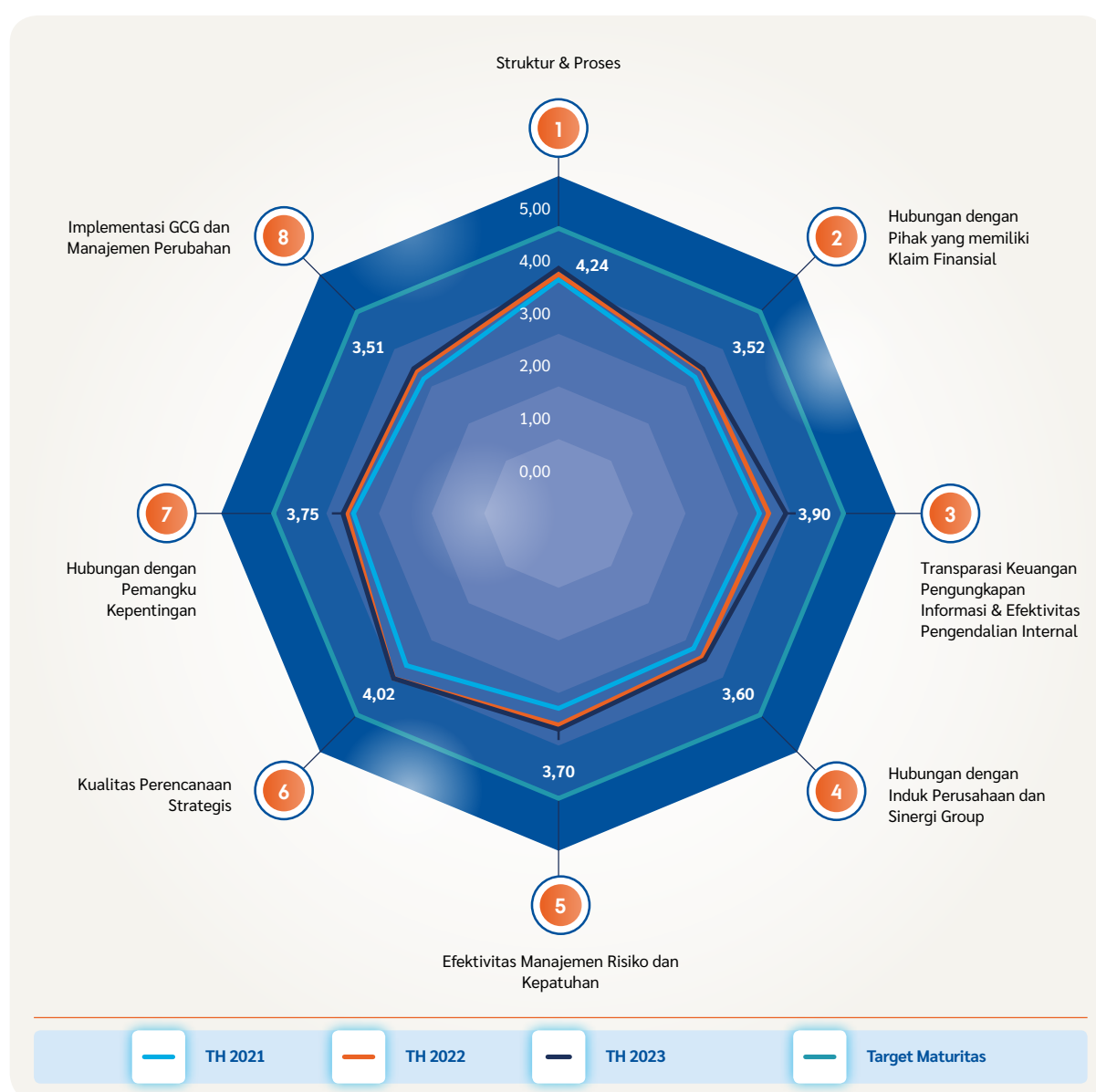
Dari aspek hasil, BRI dan LJK Anggota KK BRI telah menyampaikan baik pelaporan yang bersifat triwulanan, semesteran maupun tahunan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi terkait dengan penerapan tata kelola terintegrasi, kepatuhan terintegrasi, audit intern terintegrasi, dan manajemen risiko terintegrasi secara tepat waktu. Selain itu, beberapa LJK dalam Konglomerasi Keuangan BRI telah mengikuti penilaian kualitas pelaksanaan GCG oleh pihak independen, *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), yaitu program riset dan pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024 dengan hasil 3 (tiga) perusahaan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Pegadaian dan PT Asuransi BRI Life berhasil memperoleh predikat “Sangat Terpercaya” dan 4 (empat) perusahaan yaitu

PT Permodalan Nasional Madani, PT. Bank Raya Indonesia Tbk, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT. BRI Danareksa Sekuritas berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan “Tepercaya”.

Selain itu Konglomerasi Keuangan BRI telah menjadi salah satu rujukan *benchmark* untuk perusahaan lain atas penerapan tata kelola terintegrasi. Selama tahun 2024, telah terselenggara 3 (tiga) agenda *benchmark* yang dilakukan oleh perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN.

Tingkat Maturitas Tata Kelola Terintegrasi

BRI telah melakukan pengukuran atas tingkat kematangan (maturitas) Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI untuk tahun 2023 yang dilakukan pada tahun 2024 dengan hasil tingkat kematangan (maturitas) sebesar 3,86 dari skala 5 yang menggambarkan struktur dan proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi telah memadai dan sesuai dengan ketentuan serta hasil pengelolaan Konglomerasi Keuangan telah efektif dijalankan.



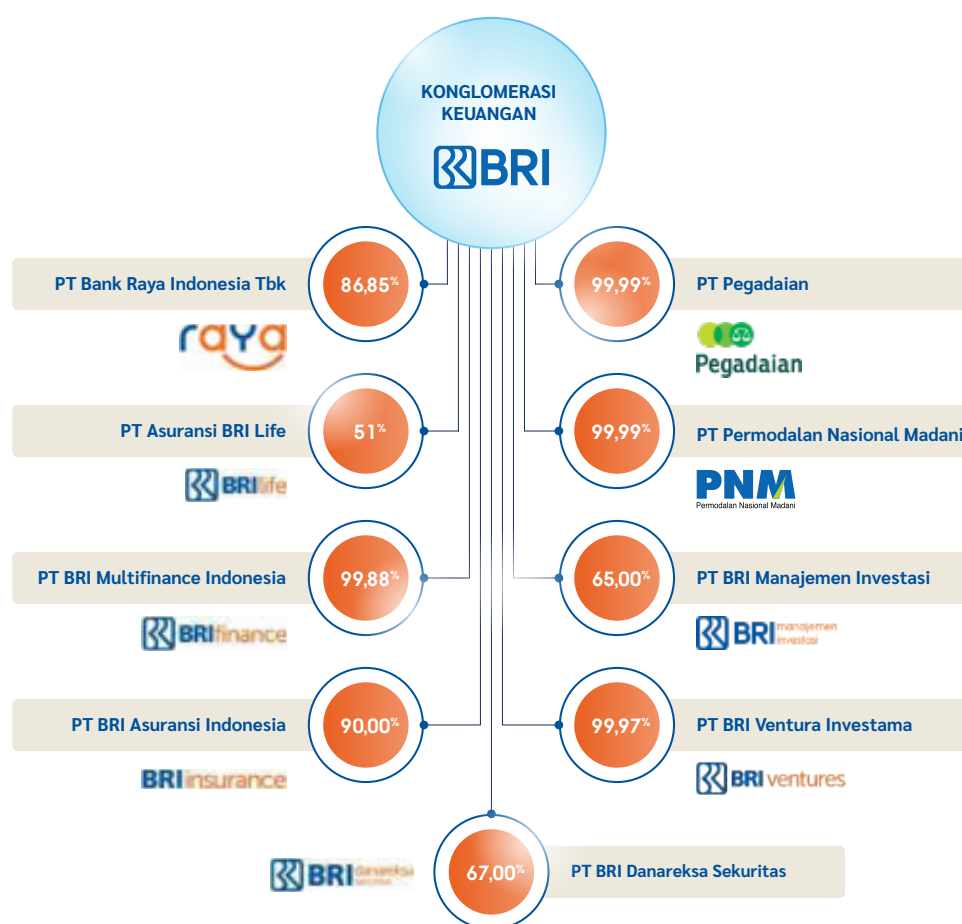
Tingkat kematangan (maturitas) Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Maturitas Tata Kelola BRI	Rata-Rata Maturitas Tata Kelola LJK Anggota KK BRI	Maturitas Tata Kelola Terintegrasi BRI
4,30	3,86	3,86

Building Block	2022	2023
Struktur & Proses	4,16	4,24
Hubungan dengan Pihak yg memiliki Klaim Finansial	3,49	3,52
Transparansi Keuangan, Pengungkapan Informasi & Efektivitas Pengendalian Internal	3,61	3,90
Hubungan dengan Induk Perusahaan dan Sinergi Group	3,55	3,60
Efektivitas Manajemen Risiko dan Kepatuhan	3,59	3,70
Kualitas Perencanaan Strategis	4,02	4,02
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	3,70	3,75
Implementasi GCG dan Manajemen Perubahan	3,46	3,51
Nilai Maturitas Tata Kelola Terintegrasi	3,77	3,86

Struktur Konglomerasi Keuangan dan Struktur Kepemilikan Konglomerasi Keuangan BRI

Struktur Keanggotaan Konglomerasi Keuangan BRI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nokep: B.2110-DIR/SBM/12/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Penetapan Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Struktur Konglomerasi Keuangan BRI pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Secara rinci, informasi terkait dengan struktur Konglomerasi Keuangan (KK) BRI adalah sebagai berikut:

Nama Entitas		Bidang Usaha	Tanggal Investasi (Mayoritas) BRI	% Saham	Alamat
BRI	Entitas Utama	Bank Umum	-	Pemerintah: 53,19% Publik: 46,81%	Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46 Jakarta
Bank Raya	Anggota KK BRI	Bank Umum	03/03/2011	BRI: 86,85% Publik: 13,15%	Menara BRILian Lantai 18 dan 20 Jl. Gatot Subroto No.177 A Jakarta 12870
BRI Insurance		Perusahaan Asuransi Umum	26/09/2019	BRI: 90% BRI YKP: 10%	Graha BRI Insurance Jl. Mampang Prapatan Raya No 18 Jakarta Selatan 12790
BRI Life		Perusahaan Asuransi Jiwa	29/12/2015	BRI : 51% FWD: 44% BRI YKP : 5%	Graha Irama Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
BRI Danareksa Sekuritas		Perusahaan Efek bidang Penjamin Emisi Efek & Perantara Pedagang Efek	21/12/2018	BRI: 67% Danareksa (Persero): 33%	Gedung BRI II Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
BRI Finance		Perusahaan Pembiayaan	30/09/2016	BRI: 99,88% BRI YKP: 0,12%	Menara BRILian Lantai GF, 21, 22 Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta
BRI Ventures		Perusahaan Modal Ventura	20/12/2018	BRI: 99,97% BRI YKP: 0,03%	District 8 Office, Prosperity Tower Lt 16 Unit F, SCBD Lot 28 Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta 12190
Pegadaian		Perusahaan Gadaai	13/09/2021	BRI: 99,99% Pemerintah: 0,01%	Jl. Kramat Raya No.162, RT.2/RW.2, Kel. Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
PNM		Perusahaan Pembiayaan	13/09/2021	BRI: 99,99% Pemerintah: 0,01%	Menara PNM Jl. Kuningan Mulia, Kuningan Center
BRI Manajemen Investasi		Perusahaan Efek bidang Manajer Investasi	30/11/2022	BRI: 65% Danareksa (Persero): 35%	Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210

Struktur Kepengurusan Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI Posisi 31 Desember 2024

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah pada BRI dan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI Posisi 31 Desember 2024, Yaitu

Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BRI merupakan organ pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam pengawasan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan BRI. Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari:

1. Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite Dewan Komisaris Entitas Utama, sebagai ketua.
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari masing-masing Anggota Konglomerasi Keuangan BRI, sebagai anggota
3. Pihak Independen, sebagai anggota
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari masing-masing Anggota Konglomerasi Keuangan BRI, sebagai anggota jika memiliki usaha syariah

Sesuai dengan Surat Keputusan Nokep : 15-KOM/BRI/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi posisi 31 Desember 2024, yaitu:

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Paripurna P. Sugarda	Ketua	Komisaris Independen BRI ¹
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Komisaris Utama BRI ¹
3	Rofikoh Rokhim	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BRI ¹
4	Dwi Ria Latifa	Anggota	Komisaris Independen BRI ¹
5	Heri Sunaryadi	Anggota	Komisaris Independen BRI ¹
6	Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota	Komisaris Independen BRI ¹
7	Tedi Nurhikmat	Anggota	Pihak Independen BRI ¹
8	Tjondro Prabowo	Anggota	Pihak Independen BRI ¹
9	Maria Ulpah	Anggota	Pihak Independen BRI ¹
10	Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	Komisaris Independen Bank Raya Indonesia ²
11	Ayahanita K.	Anggota	Komisaris Independen BRI Asuransi Indonesia ²
12	Abdul Ghoni	Anggota	Dewan Pengawas Syariah BRI Asuransi Indonesia ²
13	Eko Wahyudi	Anggota	Komisaris Independen Asuransi BRI Life ²
14	Mohammad Hidayat	Anggota	Dewan Pengawas Asuransi BRI Life ²
15	Donsuwan Simatupang	Anggota	Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas ²
16	Diah Defawati Ade	Anggota	Komisaris Independen BRI Multifinance Indonesia ²
17	Agoosh Yoosran	Anggota	Komisaris Independen BRI Ventura Investama ²
18	Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	Komisaris Independen Pegadaian ²
19	Nurhaida	Anggota	Komisaris Independen Permodalan Nasional Madani
		Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah Permodalan Nasional Madani
20	Kahlil Rowter	Anggota	Komisaris Independen BRI Manajemen Investasi
		Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Manajemen Investasi

Keterangan :

1) Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang termasuk dalam *Voting Member*

2) Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang termasuk dalam *Non-Voting Member*

Tugas dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola Terintegrasi BRI

Berdasarkan pada POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta mengacu pada Kebijakan Umum Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan BRI, seluruh organ Tata Kelola Terintegrasi pada Entitas Utama dan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris Entitas Utama

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris BRI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anggota LJK Konglomerasi Keuangan BRI agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko Entitas Utama.
2. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh LJK Konglomerasi keuangan BRI sesuai dengan Kebijakan Umum Tata Kelola Terintegrasi maupun kebijakan turunannya.
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang meliputi aspek antara lain:
 - a. Kepatuhan Terintegrasi;
 - b. Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - c. Audit Intern Terintegrasi;

- d. Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja;
 - e. Perumusan dan Penyelarasan Kebijakan; dan
 - f. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.
- berdasarkan pelaporan oleh Direktur dan/atau Kepala Satuan Kerja terkait serta hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi setiap semester.

4. Melakukan evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan memberikan arahan serta rekomendasi dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
5. Mengawasi penerapan Audit Intern pada Anggota Konglomerasi Keuangan agar selaras dengan kebijakan Audit Intern Entitas Utama.
6. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS/Pemilik Modal.
7. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada setiap LJK Konglomerasi Keuangan BRI berdasarkan laporan dan evaluasi yang disampaikan oleh Direktur dan/atau Kepala Satuan Kerja terkait BRI dan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi setiap semester.
8. Mengawasi, mengevaluasi dan memastikan Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan tugas secara efektif.
9. Memberikan persetujuan atas tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar BRI yang berkaitan dengan pengelolaan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris, dan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi Entitas Utama

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi Entitas Utama memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penyusunan dan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan arahan dan/atau rekomendasi Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas dalam rangka evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi meliputi kepatuhan terintegrasi, audit intern terintegrasi, manajemen risiko terintegrasi, kinerja Perusahaan Anak, serta aspek terintegrasi lainnya.
5. Memberikan arahan dan rekomendasi atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi termasuk evaluasi kinerja.
6. Memastikan keselarasan rencana strategis antara Entitas Utama dengan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
7. Menyelenggarakan RUPS dalam hal terdapat aksi korporasi atau hal lainnya terkait dengan pengelolaan Perusahaan Anak yang wajib mendapatkan putusan RUPS.

8. Menyusun RJPP dan RKAP BRI termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan atas Anggota Konglomerasi Keuangan.
9. Memastikan terlaksananya sinergi di lingkungan Konglomerasi Keuangan BRI antara BRI dan Anggota Konglomerasi Keuangan dan/atau antar Anggota Konglomerasi Keuangan.
10. Memastikan temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit intern terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau otoritas lainnya ditindaklanjuti oleh Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan atas Anggota Konglomerasi Keuangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris, dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, serta pelaksanaan aspek terintegrasi lainnya yang relevan, termasuk pemenuhan prinsip syariah dari LJK Konglomerasi Keuangan yang memiliki bisnis syariah.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dalam hal diperlukan.
3. Memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk disampaikan kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
4. Menyampaikan hasil evaluasi atas Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (*Self-Assessment* TKT) setiap semester kepada Direksi Entitas Utama.
5. Menyampaikan hasil evaluasi atas Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi Entitas Utama.
6. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Terintegrasi melalui Direksi terkait yang membawahi fungsi, untuk memperoleh informasi, klarifikasi, dan laporan yang diperlukan.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Memberikan masukan kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama dalam melakukan penerapan fungsi kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan BRI.
3. Menyampaikan rekomendasi atas perbaikan penerapan fungsi kepatuhan pada LJK Konglomerasi Keuangan BRI berdasarkan hasil evaluasi laporan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan di masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan BRI.

4. Melakukan dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi setiap semester dalam rangka pelaporan kepada OJK.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kepada regulator secara tepat waktu.
6. Melakukan penilaian tingkat kematangan pelaksanaan fungsi kepatuhan di LJK Konglomerasi Keuangan BRI secara berkala.
7. Melakukan dan mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi terhadap Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI.
8. Menyampaikan ketentuan/regulasi terbaru yang relevan kepada anggota Konglomerasi Keuangan BRI sebagai informasi dan untuk ditindaklanjuti.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan BRI atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
10. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan anggota Konglomerasi Keuangan BRI secara berkala, minimal 2 (dua) kali dalam setahun dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
11. Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam hal terdapat eskalasi permasalahan terkait kepatuhan yang memerlukan dukungan Entitas Utama dalam penyelesaiannya.
9. Melakukan *Monitoring* Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Konglomerasi Keuangan BRI.
10. Melakukan kajian dan analisis kecukupan permodalan terintegrasi dalam rangka pemenuhan ketentuan regulasi dan melaporkannya kepada RMCT.
11. Melaksanakan simulasi *stress testing* terintegrasi untuk mengetahui ketahanan BRI Grup dalam menghadapi kondisi krisis.
12. Menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi risiko terintegrasi kepada Direktur Utama atau Direktur bidang Manajemen Risiko LJK Konglomerasi Keuangan BRI dan RMCT secara berkala atau paling kurang secara semesteran.
13. Melaporkan profil risiko dan permodalan terintegrasi kepada regulator secara tepat waktu.
14. Melakukan kajian internal dan eksternal untuk memberikan gambaran dampak terhadap bisnis dan operasional dalam rangka mengantisipasi *emerging risk*.
15. Melakukan penilaian kematangan pelaksanaan fungsi manajemen risiko di LJK Konglomerasi Keuangan BRI secara periodik.
16. Melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko di LJK Konglomerasi Keuangan secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
17. Mendukung dan melakukan penilaian faktor Manajemen Risiko Terintegrasi yang merupakan bagian dari *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang dikoordinasikan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi secara semesteran.
18. Memberikan informasi kepada RMCT terkait hal-hal yang perlu ditindaklanjuti sesuai hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
19. Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam hal terdapat eskalasi permasalahan terkait manajemen risiko yang memerlukan dukungan Entitas Utama dalam penyelesaiannya.
20. Melakukan kajian usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko.
2. Memberikan masukan kepada RMCT dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko.
5. Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh RMCT dan yang telah disetujui oleh Direksi Entitas Utama.
6. Mengkaji ulang secara berkala proses manajemen risiko terintegrasi berdasarkan perkembangan praktik-praktik manajemen risiko yang berlaku.
7. Melakukan evaluasi atas usulan *Risk Appetite Statement* (RAS) anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang memiliki *Parenting Style Active Management* untuk dibahas di dalam RMCT.
8. Melakukan evaluasi atas laporan profil risiko LJK Konglomerasi Keuangan BRI untuk anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang memiliki *Parenting Style Active Management* secara berkala atau paling kurang secara semesteran.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Membantu tugas Direktur Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melakukan pengawasan atas penerapan fungsi audit intern dalam Konglomerasi Keuangan BRI.
2. Melakukan pengawasan atas penerapan fungsi audit intern dalam Konglomerasi Keuangan BRI minimal meliputi:
 - a. Laporan Kegiatan Audit dan Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit anggota Konglomerasi Keuangan BRI;
 - b. Area-area yang mengalami peningkatan risiko secara signifikan dan kejadian *fraud* signifikan yang terjadi di anggota Konglomerasi Keuangan BRI;
 - c. Kualitas SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang meliputi namun tidak terbatas pada metode dan prosedur audit, *Human Capital*, dan *tools* audit.

- d. Penilaian tingkat Kematangan (maturitas) fungsi audit intern anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
- e. Pelaksanaan *Quality Assurance* dan *Monitoring* tindak lanjut perbaikannya
3. Melaksanakan audit atau *joint audit* dengan SKAI anggota Konglomerasi Keuangan BRI Konglomerasi Keuangan BRI atau berdasarkan laporan dari internal audit anggota Konglomerasi Keuangan BRI Konglomerasi Keuangan BRI secara independen, objektif, dan profesional dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anggota Konglomerasi Keuangan BRI setelah mendapatkan persetujuan Direktur Utama Entitas Utama.
4. Menyusun standar pelaksanaan fungsi audit intern yang paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur di dalam Standar Profesional Audit Intern sebagai pedoman bagi Audit Intern dalam melaksanakan tugas.
5. SKAI Terintegrasi berkomunikasi dengan SKAI anggota Konglomerasi Keuangan BRI secara berkala, minimal 2 (dua) kali dalam setahun terkait hasil audit SKAI anggota Konglomerasi Keuangan BRI, isu ataupun permasalahan yang berdampak signifikan terhadap kondisi pada anggota Konglomerasi Keuangan BRI dan pengembangan yang dilakukan oleh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan dalam rangka memberikan nilai tambah kepada Perusahaan.
6. SKAI Terintegrasi dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka pelaksanaan pengawasan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Menginformasikan semua temuan audit yang terkini dan signifikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama Entitas Utama melalui Komite Audit Entitas Utama pada kesempatan pertama, dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan, Direktur yang melakukan pengawasan terhadap anggota Konglomerasi Keuangan BRI dan Direktur Utama anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
8. SKAI Terintegrasi dapat bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain, antara lain Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kepatuhan Terintegrasi pada perusahaan dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.
9. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perusahaan, anggota Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Anak (apabila diperlukan) untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas serta tersedia sumber daya yang memadai.
10. Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam hal terdapat eskalasi permasalahan terkait audit intern yang memerlukan dukungan Entitas Utama dalam penyelesaiannya.
11. SKAI Terintegrasi berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan audit dan tingkat maturitas di SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.

Dewan Komisaris LJK Anggota KK BRI

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI, Pedoman dan Tata Tertib Kerja pada anggota Konglomerasi Keuangan BRI, ketentuan internal anggota Konglomerasi Keuangan BRI lainnya, serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris anggota Konglomerasi Keuangan BRI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola, kebijakan, tugas dan tanggung jawab Direksi anggota Konglomerasi Keuangan BRI serta tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi anggota Konglomerasi Keuangan BRI terkait rencana pengembangan anggota Konglomerasi Keuangan BRI, RJPP, RKAP, Kebijakan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
3. Membentuk komite dan/atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang meliputi paling sedikit antara lain:
 - a. Pemantauan Audit;
 - b. Pemantauan Kepatuhan; dan
 - c. Pemantauan Manajemen Risiko
4. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI dan/atau ketentuan internal anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang mencakup frekuensi, kehadiran anggota Dewan Komisaris, serta tata cara pengambilan keputusan.
5. Membentuk Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
6. Memberikan persetujuan atas tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris anggota Konglomerasi Keuangan BRI sesuai Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI, Keputusan RUPS anggota Konglomerasi Keuangan BRI, dan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi LJK Anggota KK BRI

Tugas dan wewenang Direksi anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI, Pedoman dan Tata Tertib Kerja anggota Konglomerasi Keuangan BRI, ketentuan internal anggota Konglomerasi Keuangan BRI, serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi anggota Konglomerasi Keuangan BRI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan anggota Konglomerasi Keuangan BRI sesuai dengan maksud dan tujuan anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
2. Melakukan pengelolaan anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam hal operasional, bisnis, *human capital*, manajemen risiko, keuangan, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, serta aspek manajemen lainnya yang berkaitan dengan usaha anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
3. Menyelenggarakan RUPS anggota Konglomerasi Keuangan BRI sesuai dengan prosedur yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.
4. Menyusun RJPP dan RKAP anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola termasuk pemenuhan prinsip syariah dari Perusahaan Anak Konglomerasi Keuangan BRI yang merupakan entitas syariah.
6. Menindaklanjuti temuan hasil audit oleh pihak intern dan ekstern.
7. Memastikan ketersediaan peraturan tata tertib kerja di anggota Konglomerasi Keuangan BRI;
8. Menyaraskan strategi anggota Konglomerasi Keuangan BRI dengan strategi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9. Melaksanakan kebijakan sinergi di lingkungan anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
10. Melaksanakan kebijakan BRI yang berkaitan dengan anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
11. Membentuk komite-komite di bawah Direksi anggota Konglomerasi Keuangan BRI dalam hal diperlukan.
12. Menyelenggarakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI dan/atau ketentuan internal anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang mencakup frekuensi, kehadiran anggota Direksi, serta tata cara pengambilan keputusan.
13. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar anggota Konglomerasi Keuangan BRI, Keputusan RUPS anggota Konglomerasi Keuangan BRI, atau peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan prinsip syariah
2. Menyusun tata tertib kerja Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan Transaksi Intra Group (Mengidentifikasi, Mengelola dan Memitigasi Transaksi Intra Grup)

Risiko Transaksi Intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Manajemen Risiko Intra grup

1. Identifikasi Risiko Intra grup
 - a. Entitas Utama melakukan identifikasi seluruh risiko intra grup Konglomerasi Keuangan secara berkala dengan metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada Konglomerasi Keuangan. Risiko transaksi intra grup antara lain dapat timbul dari:
 - Kepemilikan silang antar entitas dalam KK BRI.
 - Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
 - Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh BRI dari Perusahaan Anak.
 - Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
 - Pembelian atau penjualan aset BRI kepada Perusahaan Anak.
 - Transfer risiko melalui reasuransi.
 - Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara entitas dalam KK BRI.
 - b. Proses identifikasi risiko intra grup dilakukan dengan melakukan analisis terhadap setiap jenis transaksi intra grup dalam bisnis KK BRI, antara lain dapat didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.
2. Pengukuran Risiko Intra grup
 - a. Dalam rangka melaksanakan pengukuran Risiko Intra grup, Entitas Utama melakukan:
 - evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko, sesuai dengan perkembangan usaha dan kondisi eksternal yang mempengaruhi kondisi keuangan Konglomerasi Keuangan; dan
 - penyempurnaan terhadap metode pengukuran risiko apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang secara material dan signifikan mempengaruhi risiko, antara lain apabila ada penambahan lini bisnis baru yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Konglomerasi Keuangan.
 - b. Metode dan sistem pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur eksposur risiko KK BRI sebagai acuan untuk melakukan pengendalian.

- c. Pemilihan metode dan sistem pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan.
 - d. Metode dan sistem pengukuran paling sedikit harus dapat mengukur:
 - sensitivitas Konglomerasi Keuangan terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal;
 - kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi di masa lalu dan korelasinya;
 - tingkat risiko secara individual;
 - eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar jenis risiko; dan
 - seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi KK BRI yang dapat diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen.
 - e. Proses pengukuran risiko harus secara jelas memuat proses validasi, frekuensi validasi, persyaratan dokumentasi data dan informasi, persyaratan evaluasi terhadap asumsi-asumsi yang digunakan, sebelum suatu metodologi diaplikasikan oleh KK BRI.
3. Pemantauan Risiko Intra grup
 - a. Entitas Utama melakukan pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit, dan hasil *stress test* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang ditetapkan.
 - b. Entitas Utama menyiapkan suatu sistem *back-up* dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko, dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem *back-up*.
 - c. Dalam rangka melaksanakan pemantauan risiko, Entitas Utama melakukan:
 - evaluasi terhadap eksposur risiko melalui pemantauan dan pelaporan eksposur risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan KK BRI; dan
 - penyempurnaan proses dan cakupan pelaporan antara lain apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

4. Pengendalian Risiko Intra grup

- a. Entitas Utama menetapkan *Risk Appetite* dan limit Risiko Intragrup yang sesuai dengan filosofi risiko serta ketentuan yang berlaku. Penetapan limit risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.
- b. Pengendalian risiko lainnya dapat dilakukan antara lain dengan cara lindung nilai, perumusan metode perhitungan transaksi intragrup, dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian.

Posisi semester II 2023 dan semester I tahun 2024, risiko intra grup BRI berada pada peringkat risiko *low to moderate*.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

1. Penguatan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan
Di tahun 2024, dilakukan penyempurnaan dan penguatan implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI diantaranya terkait dengan:
 - a. Pengkinian dan penyempurnaan atas kebijakan turunan dari Kebijakan Umum Tata Kelola Terintegrasi yaitu Pedoman Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola Terintegrasi bagi Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan BRI
 - b. Pengukuran tingkat kematangan (maturitas) Tata Kelola Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan BRI
 - c. Penyelenggaraan *In House Training* dengan Konglomerasi Keuangan BRI dengan tema “*Achieving Sustainability in Financial Conglomeration*” dan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Mei 2024.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
Dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu kali) rapat untuk melakukan evaluasi dan memastikan penerapan tata kelola telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam Konglomerasi Keuangan BRI. Adapun rincian penyelenggaraan rapat dimaksud sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	Selasa, 5 Maret 2024	Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester II Tahun 2023.
2	Rabu, 13 Maret 2024	<i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM).
3	Selasa, 26 Maret 2024	<i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
4	Selasa, 02 April 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).
5	Selasa, 30 April 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).
6	Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Securities (BRIDS).
7	Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen (BRIMI).
8	Selasa, 7 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).
9	Selasa, 14 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).
10	Selasa, 14 Mei 2024	Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BVI).
11	Selasa, 02 Juli 2024	a. Update Maturity Level BRI Group b. Evaluasi Capital Investment BRI Group
12	Selasa, 27 Agustus 2024	Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I Tahun 2024.
13	Selasa, 03 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance).
14	Selasa, 03 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).
15	Selasa, 17 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
16	Selasa, 17 September 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
17	Selasa, 1 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
18	Selasa, 1 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures).
19	Selasa, 15 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).
20	Selasa, 15 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).
21	Selasa, 22 Oktober 2024	Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Selama Tahun 2024, rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan BRI Group's *Compliance Forum* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menyelaraskan strategi terkait bidang Kepatuhan, Tata Kelola dan APU PPT & PPPSPM yang dilaksanakan setiap bulan dengan tema sesuai dengan isu-isu terkini dan peraturan regulasi terbaru antara lain terkait pemantauan pemenuhan regulasi baru, pemantauan atas review perjanjian baku, pemantauan pemberlakuan Undang-Undang terkait Pelindungan data Pribadi di LJK Anggota Konglomerasi Keuangan dan lainnya.
- b. Pelaksanaan kegiatan *Compliance Group Visit* yang dilaksanakan melalui kunjungan *onsite* di Satuan Kerja Kepatuhan LJK KK BRI untuk meningkatkan pemahaman atas bisnis proses di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan (KK) BRI
- c. Penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI ke Otoritas Jasa Keuangan
- d. Monitoring pemenuhan struktur Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan regulator diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Terintegrasi dan Kebijakan/ Prosedur.
- e. Penilaian *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI yang dilakukan secara semesteran dan penyampaian laporan dimaksud ke Otoritas Jasa Keuangan

- f. Penilaian *Self Assessment* GCG secara individu dan konsolidasi yang dilakukan secara semesteran.
 - g. Penyampaian Kebijakan Umum Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ke LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BRI.
 - h. Evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BRI yang dilaksanakan setiap triwulan dengan aspek evaluasi dan pemantauan antara lain:
 - 1) Penerapan *Good Corporate Governance*.
 - 2) Pemantauan prinsip kehati-hatian.
 - 3) Pengelolaan komitmen.
 - 4) Pengelolaan risiko kepatuhan.
 - 5) Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)
 - 6) Analisa Dampak Ketentuan Eksternal.
 - 7) Laporan Transaksi/Putusan yang Mengandung Benturan Kepentingan
 - 8) Aspek lainnya
 - i. Pengukuran tingkat kematangan (maturitas) Kepatuhan Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan BRI.
4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
- Dalam mendorong konglomerasi keuangan BRI memiliki fungsi audit intern yang handal sehingga dapat menjadi *strategic business partner*. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, SKAI Terintegrasi didukung struktur organisasi yang independen serta kompetensi Auditor yang memadai, maka selama Tahun 2024 SKAI Terintegrasi telah melaksanakan berbagai program kerja, antara lain:
- a. Implementasi penggunaan bersama Aplikasi *Sistem Management Audit* BRISMA Terintegrasi 2.1 (SKAI BRI Life & SKAI BRI Finance).
 - b. Pelaksanaan audit tematik “Evaluasi Sinergi Bisnis Perusahaan Anak Sebagai Sumber Pertumbuhan Konsolidasi Tahun 2024” yang dilakukan bersama antara SKAI Terintegrasi dan SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan.
 - c. Pengembangan *Dashboard* SKAI Terintegrasi untuk monitoring program SKAI Terintegrasi.
 - d. Melakukan *alignment* dan evaluasi atas fokus, strategi audit SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan sesuai Perencanaan Audit Tahunan (PAT) 2024 SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan.
 - e. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan fungsi audit intern dan kinerja Anggota Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Anak BRI secara berkala yang dilakukan setiap triwulan dengan *scope monitoring* antara lain:
 - *Monitoring* pencapaian kinerja Anggota Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Anak BRI.
 - *Monitoring* Laporan Hasil Audit SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan.
 - *Monitoring* realisasi Perencanaan Audit Tahunan SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan.
 - *Monitoring* tindak lanjut perbaikan temuan signifikan dan temuan audit eksternal/regulator di Anggota Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Anak BRI.
 - *Monitoring* tindak lanjut perbaikan hasil penilaian maturitas audit intern dan *Quality Assurance & Improvement Program* yang dilaksanakan oleh SKAI Terintegrasi.
 - *Monitoring* pemenuhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan.
 - f. Pelaksanaan Audit Individual *Head Office Audit* BRI terhadap Pegadaian dan BRI Manajemen Investasi.
 - g. Melaksanakan *Quality Assurance Review and Improvement Program* (QAIP) di SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas audit yang mencakup seluruh aktivitas audit internal. Selama tahun 2024, SKAI Terintegrasi telah melaksanakan *Quality Assurance Review and Improvement Program* terhadap SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan (Bank Raya, BRI Life, BRI Danareksa Sekuritas, BRI Finance, BRI Insurance, PNM, Pegadaian, BRI Venture, dan BRI Manajemen Investasi).
 - h. Upaya peningkatan kualitas dan kompetensi SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan melalui program sebagai berikut:
 - Pendidikan BSDP NWOL Auditor Modular *Entry Level*.
 - *Training Internal* Audit ISO 37001: 2016 dan ISO 27001:2022
 - *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM)
 - *Certified Qualified Internal Auditor* (QIA)
 - *Certified Ethical Hacker* (CEH)
 - *Certified Hacking Forensic Investigator* (CHFI)
 - Sertifikasi BSMR
 - *Certified in Risk Governance Professional* (CRGP)
 - Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ)
 - *Certified Forensic Auditor* (CfRA)
 - Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Manager Investasi (WMI), Wakil Penjaminan Emisi Efek (WPEE)
 - *Program Secondment Data Analytic* (SKAI BRI Life, SKAI BRI Insurance, SKAI BRI Manajemen Investasi, SPI Pegadaian, SPI PNM, SKAI BRI Finance, SKAI BRI Danareksa Sekuritas, dan SKAI Bank Raya).
 - i. Pelaksanaan *workshop* penyusunan Prosedur Pengelolaan Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI.
 - j. Penyusunan Laporan SKAI Terintegrasi yang dilakukan setiap semester.
 - k. Pelaksanaan *benchmark* SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan (SKAI BRINS, SPI PNM, SKAI Bank Raya dan SKAI BRI Life) ke SKAI Terintegrasi (Entitas Utama).
 - l. Penilaian tingkat kematangan (maturitas) SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan BRI Semester 1 2024.

- m. *Review of Policy*, pelaksanaan *review* atas kebijakan dan prosedur audit intern Anggota Konglomerasi Keuangan BRI sesuai dengan piagam audit intern terintegrasi dan ketentuan terkini.
 - n. Pelaksanaan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan setiap semester.
 - o. Pengembangan Aplikasi Tata Kelola Terintegrasi bersama Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Subsidiary Management Division.
 - p. Penugasan 12 pekerja audit intern BRI di SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan dalam rangka akselerasi proses *transfer knowledge* dari SKAI Terintegrasi (Entitas Utama) kepada SKAI Anggota Konglomerasi Keuangan dengan rincian sebagai berikut:
 - SKAI Bank Raya: Group Head (1 Pekerja), Auditor (2 Pekerja)
 - SKAI BRILife: Kepala Bagian (1 Pekerja), Team Leader (1 Pekerja), Auditor (1 Pekerja)
 - SKAI BRI Finance: Kepala SKAI (1 Pekerja), Group Head (1 Pekerja)
 - SKAI BRI Insurance: Group Head (1 Pekerja)
 - SKAI BRI Venture: Kepala SKAI (1 Pekerja)
 - SKAI BRI Manajemen Investasi: Auditor (1 Pekerja)
 - SPI PNM : Kepala Divisi (1 Pekerja)
5. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
- Selama Tahun 2024, rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi adalah sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan forum Risk Management Committee Terintegrasi (RMCT) sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2024 yaitu pada tanggal 16 Februari 2024 dan 15 Agustus 2024.
 - b. Penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS) Terintegrasi dan Perusahaan Anak yang telah disesuaikan dengan Model Pengelolaan Risiko masing-masing Entitas Perusahaan Anak.
 - c. Melakukan *self assessment* penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Terintegrasi dan Perusahaan Anak yang kemudian dimintakan putusan pada Forum RMCT.
 - d. Penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi (semesteran) dan Konsolidasi (triwulanan) ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan Konsolidasi (semesteran) ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - f. Melakukan *monitoring* Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Konglomerasi Keuangan secara periodik.
 - g. Melakukan *monitoring* atas posisi LCR dan NSFR Konsolidasi serta IRRBB Konsolidasi secara periodik.
 - h. Melakukan analisis dan pembuatan laporan kecukupan permodalan Terintegrasi (semesteran) yang disampaikan pada forum RMCT kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - i. Melakukan simulasi *stress test* terintegrasi (semesteran) yang kemudian disampaikan pada forum RMCT.
 - j. Melakukan *Self Assessment* Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko bagi BRI dan Perusahaan Anak sesuai PER 02/MBU/03/2023 Kementerian BUMN
 - k. Melakukan koordinasi dengan SKMRT terkait manajemen risiko terintegrasi dalam hal sbb:
 - *Modelling credit scoring* Perusahaan Anak
 - *Modelling* CKPN
 - *Project* Penyusunan Register Risiko Digital untuk Aplikasi BRI dan Perusahaan Anak
 - l. Pelaksanaan *In House Training* BRI Group terkait penerapan manajemen risiko (ATMR Pasar, Perhitungan VaR dan IRRBB, Kebijakan LPG, *Stress Test*) yang berkoordinasi langsung dengan Corporate University BRI.

Praktik *Bad Corporate Governance*

Sebagai institusi keuangan yang berkomitmen terhadap *Good Corporate Governance*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memahami pentingnya identifikasi dan pencegahan risiko yang dapat mengarah pada praktik *Bad Corporate Governance*. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024 BRI menjaga komitmen untuk tidak melakukan tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance* sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Pelaksanaan
1.	Adanya laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2.	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5.	Tidak mengungkapkan kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi perusahaan	Nihil
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i>	Nihil



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan





PILAR SOSIAL



Dalam pilar sosial, BRI melaksanakan pemenuhan Hak Dasar Manusia yang Berkualitas Secara Adil dan Setara. Program yang dijalankan dalam pilar sosial ini sebagai berikut:

a. **Program BRI Peduli “Ini Sekolahku”**

Pada tahun 2024, BRI kembali melaksanakan program BRI Peduli TJSI “Ini Sekolahku”. Program ini merupakan komitmen BRI untuk *creating shared value* di dunia pendidikan. Saat ini, masih banyak gedung sekolah terutama di *remote area* yang kondisinya kurang layak untuk dijadikan tempat belajar mengajar yang kondusif. Padahal, kondisi sekolah yang baik merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar. Melalui program Ini Sekolahku, BRI memberikan bantuan pembangunan/perbaikan gedung sekolah serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan di 8 (delapan) titik sekolah dengan kondisi kurang layak. Harapannya, bantuan ini dapat meningkatkan kenyamanan belajar mengajar di sekolah tersebut sehingga menghasilkan peserta didik berkualitas.

b. **Program AURA (*Aspire to Uplift, Revive, and Achieve*)**

BRI yakin bahwa perempuan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi lebih banyak dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui program AURA, BRI berupaya membantu perempuan meningkatkan peran melalui Pemberdayaan Kelompok Perempuan berbasis pengembangan usaha. Dilaksanakan di 17 Regional Office BRI, BRI membantu 17 Kelompok Usaha Perempuan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jenis usaha yang dijalankan oleh kelompok perempuan dalam program ini terdiri dari berbagai jenis mulai dari industri makanan dan minuman,

pertanian perkebunan, pertanian hortikultura, industri tekstil dan pakaian jadi serta jenis usaha lainnya. Bantuan yang diberikan melalui program AURA berupa pelatihan maupun peralatan usaha yang dapat mendukung kegiatan Kelompok Usaha Perempuan tersebut. Harapannya, program ini dapat membantu perempuan dalam meningkatkan peran dalam kehidupan bermasyarakat.

c. **“Cegah Stunting itu Penting” Dalam Rangka Hari Gizi Nasional 2024**

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kurang gizi dalam jangka waktu lama, paparan infeksi berulang, dan kurang stimulasi. Stunting dipengaruhi oleh status kesehatan remaja, ibu hamil, pola makan balita, serta ekonomi, budaya, maupun faktor lingkungan seperti sanitasi dan akses terhadap layanan kesehatan. Stunting merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Bertepatan dengan Hari Gizi Nasional, BRI melaksanakan Program “Cegah Stunting Itu Penting” dengan memberikan bantuan berupa paket makanan bergizi bagi balita dan alat Kesehatan di 24 puskesmas/posyandu di wilayah Denpasar, Manado, Jakarta, Makassar dan Jayapura. Program ini merupakan salah satu wujud kontribusi BRI untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.



PILAR EKONOMI



BRI menjalankan beberapa program dalam menciptakan Peluang Kerja, Usaha, dan Industri yang Inklusif sebagai berikut:

a. **Pengembangan wisata kuliner Pasar Tomohon**

Pasar Tomohon merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kota Tomohon. Sama halnya dengan pasar tradisional umumnya, Pasar Tomohon menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Namun, ada satu hal unik yang membuat pasar ini dikenal secara luas, yakni lapak yang menjual daging yang tidak umum untuk dikonsumsi. Ini menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Sebagai bentuk dukungan, BRI memberikan bantuan berupa pembangunan lapak kuliner di area pasar, sehingga lebih nyaman dan bersih. Lapak kuliner ini bersebelahan dengan Terminal Beriman Tomohon, sehingga akses wisata kuliner lebih terjangkau. Bantuan ini diharapkan dapat menunjang perputaran ekonomi di area Pasar Tomohon. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung perputaran ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan area Pasar Tomohon.

b. **Bantuan alat usaha untuk Kelompok Tani Kopi di Jepara**

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan yang dimiliki oleh Indonesia. Indonesia memiliki berbagai jenis kopi dari berbagai daerah, sehingga menjadi komoditas unggulan ekspor negeri. Tidak hanya dikelola oleh industri berskala besar, banyak UMKM mengolah kopi hingga bisa dinikmati oleh masyarakat. Sayangnya, tidak semua UMKM memiliki sarana prasarana yang memadai untuk mengembangkan usahanya. Di sinilah BRI mengambil peran dan memberikan

bantuan melalui program BRI Peduli TJSL kepada salah satu Kelompok Tani Kopi di Jepara, yakni Kelompok Tani Kopi Tempur Roban Djoyo Jepara. Bantuan yang diberikan BRI berupa mesin roasting kopi, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memenuhi kebutuhan pasar.

c. **Bantuan Pembangunan Homestay di Mandalika**

BRI juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan pariwisata lokal, khususnya di Mandalika, salah satu destinasi prioritas Indonesia. Mandalika menjadi salah satu destinasi wisata yang semakin berkembang. Seiring berjalannya waktu, terdapat banyak pembangunan sarana prasarana pendukung pariwisata di daerah tersebut.

Melalui program BRI Peduli TJSL, BRI turut berpartisipasi dalam pengembangan wisata di Mandalika dengan memberikan bantuan berupa pembangunan homestay untuk wisatawan. Bantuan ini diberikan kepada pemerintah Desa Kuta Mandalika sekaligus pengelola dari homestay tersebut. Dengan meningkatkan pilihan akomodasi dan memperbaiki infrastruktur pariwisata, inisiatif ini mendukung pemberdayaan ekonomi, mendorong pariwisata berkelanjutan, dan membantu meningkatkan mata pencaharian masyarakat setempat.



PILAR LINGKUNGAN



Dalam pilar lingkungan, BRI melaksanakan pengelolaan penataan dan pelestarian ekosistem lingkungan yang berkelanjutan dengan program-program sebagai berikut:

a. **Program BRI Menanam Grow & Green Penanaman Mangrove**

Program BRI Menanam *Grow & Green* merupakan program kolaborasi jangka panjang yang melibatkan peran dari kelompok pegiat lingkungan, yayasan dan masyarakat. Program ini merupakan upaya BRI untuk berkontribusi mengurangi dampak pemanasan global serta perubahan iklim melalui kegiatan penanaman pohon. BRI berperan dalam penyediaan bibit, sementara yayasan dan kelompok tani bertanggung jawab atas persiapan lahan, penanaman benih, serta pemantauan dan pendataan pertumbuhan pohon.

Selama tahun 2024, BRI telah menanam sebanyak 10.000 pohon mangrove di Muara Gembong Bekasi dan 5.000 pohon cemara laut di Desa Kradenan dan Gesikharjo, Tuban. Pengelolaan pohon bekerjasama dengan yayasan yang bergerak di bidang pengelolaan lingkungan yang melakukan monitoring pertumbuhan pohon secara berkala. Penanaman pohon ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perbaikan lingkungan, sekaligus menjadi salah satu alternatif wisata edukasi lokal yang menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar.

b. **BRI Peduli Yok Kita GAS (Gerakan Kelola Sampah) Waste Management Journey**

Sampah masih menjadi salah satu permasalahan yang masih belum mendapatkan solusi di Masyarakat. Melalui Program Yok Kita GAS, BRI turut memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan melalui integrasi pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip sistematis, menyeluruh, berkesinambungan, serta mengutamakan pemberdayaan masyarakat dan literasi keuangan yang dalam pelaksanaannya juga terintegrasi dengan proses bisnis BRI dengan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat.

Program ini dilaksanakan di 41 lokasi Bank Sampah dan 5 (lima) pasar di berbagai daerah. Dalam program ini, penerima bantuan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pemilahan sampah, pelatihan tata kelola dan penguatan kelembagaan, pelatihan literasi keuangan, dan pelatihan manajemen bisnis bank sampah. Selain itu, BRI juga memberikan bantuan diantaranya mesin pencacah sampah organik dan bak maggot komunal.

Melalui program ini, BRI berupaya untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung target pemerintah untuk mencapai Indonesia Net Zero Emission 2050.

c. **Program BRI Peduli Penanaman Pohon Produktif**

Pada tahun 2024, BRI melaksanakan program untuk mendorong perekonomian masyarakat melalui penanaman pohon produktif. Pohon yang ditanam ada berbagai jenis di antaranya durian, aren, kopi, mangga, pala dan jenis pohon lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2024, terhitung sebanyak 45.300 pohon yang sudah ditanam. Program ini merupakan Kerjasama antara BRI, yayasan dan masyarakat sekitar lokasi penanaman pohon. Program ini tidak hanya mendorong penghijauan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat setempat. Dengan perawatan dan pemanenan yang tepat, pohon tersebut akan menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan, memperkuat mata pencaharian masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.





Indeks OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
UMUM			
Laporan Tahunan harus dicetak dan dijilid.		✓	POJK 29
Laporan Tahunan harus dapat diperbanyak dalam bentuk salinan dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		✓	POJK 29
Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing		✓	POJK 29
Laporan Tahunan wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.		✓	POJK 29
KILAS KINERJA			
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain:		
	1. Pendapatan/penjualan.	21	SEOJK 16
	2. Laba bruto.	22	
	3. Laba Operasional.	22	SEOJK 9
	4. Laba sebelum pajak.	22	
	5. Laba bersih.	22	
	6. Laba (rugi).	22	SEOJK 16
	7. Total laba (rugi) komprehensif.	23	SEOJK 9
	8. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.	23	SEOJK 16
	9. Total laba (rugi) komprehensif.	23	SEOJK 16
	10. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali.	23	
	11. Laba (rugi) per saham.	23	SEOJK 9 SEOJK 16
	12. Jumlah aset.	20	
	13. Jumlah liabilitas.	20	
	14. Jumlah ekuitas.	21	
	15. Dana pihak ketiga.	20	SEOJK 9
	16. Pinjaman yang diterima.	20	
	17. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset.	26	SEOJK 16
	18. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas.	26	
	19. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan.	26	
	20. Rasio lancar.	26	
	21. Rasio liabilitas terhadap ekuitas.	26	
	22. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset.	26	

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	23. Rasio KPMM.	26	SEOJK 9
	24. Aset produktif.	26	
	25. Rasio Non-performing Loans (NPL).	26	
	26. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).	26	
	27. Cost to Income Ratio (CIR).	26	
	28. Rasio Net Interest Margin (NIM).	26	
	29. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).	26	
	30. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM).	26	
	31. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN).	26	
	32. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya.	25-26	
Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		SEOJK 16
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		
	a. Jumlah saham yang beredar.	29	
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	29	
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	29	
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	29	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.		SEOJK 16
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	30	
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi.		
	b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham.		
	c. bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham.		
	d. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.		
	e. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada).		
	f. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	31	SEOJK 16

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	31	SEOJK 16
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS			
Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS).	44	SEOJK 9 SEOJK 16
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik.		SEOJK 16
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.		
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik.	49	SEOJK 9 SEOJK 16
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	49-50	
	f. Struktur organisasi.	44	SEOJK 9
	g. Aktivitas utama.	42	
	h. Teknologi informasi.	44	
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.	42	
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana.	46-47	
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar.	44-45	
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri.	42-43	
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor.	42-43	
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank.	52	
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan.	52	
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang.	50	
	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	44	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	50	SEOJK 9 SEOJK 16
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	51-52	

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	58-60	SEOJK 16 SEOJK 9
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	60-61	
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	61-65	
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	67	SEOJK 9
	5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	58	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	70-71	SEOJK 16 POJK 29
PROFIL PERUSAHAAN			
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	74	SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Alamat		
	2. Nomor telepon		
	3. Alamat surat elektronik		
	4. Alamat situs web		
	Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web	75-76	SEOJK 9 SEOJK 16
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.		
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	78-81	SEOJK 9 SEOJK 16
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Visi Perusahaan	82	
	2. Misi Perusahaan	83	
	3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan.	82-84	
Kegiatan Usaha	Uraian mengenai antara lain:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir.	85	
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan.	85	
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	86-96	

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Wilayah Operasional	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	98-100	SEOJK 16
Struktur Organisasi	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	102-103	SEOJK 9 SEOJK 16
Keanggotaan Asosiasi	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	104-105	SEOJK 16
Profil Direksi	Profil Direksi, paling sedikit memuat:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.	106-118	
	2. Foto terbaru.		
	3. Usia.		
	4. Kewarganegaraan.		
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.		
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.		
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.	119	SEOJK 9 SEOJK 16 POJK 13
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	119-120	SEOJK 16

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Profil Dewan Komisaris	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Nama dan jabatan.	121-131	
	2. Foto terbaru.		
	3. Usia.		
	4. Kewarganegaraan.		
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.		
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris		
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan.		
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.		
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.	132	SEOJK 9 SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.	N/A	SEOJK 16
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	132-133	
Profil singkat pejabat eksekutif	Termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan Riwayat hidup.	134-138	SEOJK 9
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	139-141	SEOJK 9 SEOJK 16
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Komposisi pemegang saham	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:		SEOJK 9 SEOJK 16 POJK 17
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik.	144-155	
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	146-147	
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	146-147	
	4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	145-146	SEOJK 16
	5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	148	SEOJK 16
	a. Kepemilikan institusi lokal.		
	b. Kepemilikan institusi asing.		
	c. Kepemilikan individu lokal.		
	d. Kepemilikan individu asing.		
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.		
Pemegang saham utama dan pengendali	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	141	SEOJK 9 SEOJK 16
Daftar entitas anak perusahaan asosiasi, perusahaan ventura	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	149-156	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	158	SEOJK 9
	Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:		
	a. Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder.		
	b. Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank.		
	c. Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Kronologis pencatatan saham	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	156-161	SEOJK 16
Informasi pencatatan efek lainnya	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	162-167	SEOJK 16
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 1. Nama dan alamat. 2. Periode penugasan. 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	167	SEOJK 16
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	168-169	SEOJK 16
Penghargaan dan Sertifikasi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi (berskala nasional dan internasional). 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	170-187	SEOJK 9
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN			
Rencana Strategis Bank	1. Rencana jangka panjang (<i>corporate plan</i>). 2. Rencana jangka menengah dan pendek (<i>business plan</i>).	198-200	SEOJK 13 POJK 17
Tinjauan operasi per segmen usaha	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. c. Penjualan/pendapatan usaha. d. Profitabilitas.	206-271	SEOJK 9 SEOJK 16

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset.	274-275, 277-282	
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas.	275, 282-285	
	3. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset.	277-278, 281-282	
	4. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain.	282-285	
	5. Ekuitas.	276, 285-286	
	6. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif.	287-295	
	7. Arus kas.	295-298	
	8. Suku bunga dasar kredit.	298	SEOJK 9
Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan.		304-309	SEOJK 9
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Penjelasan tentang:		SEOJK 16
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas).	299-301	
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	301-302	
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas:		SEOJK 16
	1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>).	310-311	
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>).	310	
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen.	310	
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang:		SEOJK 16
	1. Tujuan dari ikatan tersebut.	390-391	
	2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.		
	3. Mata uang yang menjadi denominasi.		
	4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.		
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Jenis investasi barang modal.	391	
	2. Tujuan investasi barang modal.		
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.		
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		
Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	392-393	SEOJK 16

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		SEOJK 16
	1. Pendapatan/penjualan.	393-395	
	2. Laba (rugi).		
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>).		
	4. Pemasaran.		
	5. Pengembangan SDM.		
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.		
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:		
	1. Pendapatan/penjualan.	396-398	
	2. Laba (rugi).		
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>).		
	4. Kebijakan dividen.		
	5. Pemasaran.		
	6. Pengembangan SDM.		
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.		
Uraian tentang aspek pemasaran.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	200-203	SEOJK 9 SEOJK 16
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:		SEOJK 16
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih.	399-401	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas.		
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas).		
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.		
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.		
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	400-403	SEOJK 16
	a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku.		
	b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.		
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.	Memuat uraian mengenai:		SEOJK 16
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi.	402-411	
	b. Nama pihak yang melakukan transaksi.		
	c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada).		
	d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi.		
	e. Pemenuhan ketentuan terkait.		
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>).	406	
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>).	406	
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	405, 410	
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.	406, 411	SEOJK 16 SEOJK 13
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	403-411	
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain:		SEOJK 16
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan.	411-413	
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain:		SEOJK 16
	1. Perubahan kebijakan akuntansi.	414-415	
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi.		
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		
Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan.	Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	311-390	SEOJK 9

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
TATA KELOLA PERUSAHAAN			
RUPS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	483-494	SEOJK 16
Direksi.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	497-499	SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi.	496-497	SEOJK 16
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	500-512	SEOJK 16
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	513-514	SEOJK 16
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada).		
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).		
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	515-516	SEOJK 16
	a. Prosedur penilaian kinerja.		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.		
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		
Dewan Komisaris.	6. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada:	569-570	SEOJK 13 POJK 17
	a. Bank yang bersangkutan.		
	b. Bank lain.		
	c. Lembaga keuangan bukan bank.		
	d. Perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.		
	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	516-518	SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris.	521	SEOJK 16
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	526-539	SEOJK 13 SEOJK 16

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	538-541	SEOJK 16
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada).		
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada).		
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	543-555	SEOJK 16
	a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja.		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.		
	c. Pihak yang melakukan penilaian.		
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	554-561	SEOJK 16
	a. Prosedur penilaian kinerja.		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.		
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Paling sedikit memuat:		
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	561-563	SEOJK 16
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		SEOJK 16
	a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	566	
	b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	566	
	c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	567	
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	568-569	
	Paling sedikit memuat:	N/A	SEOJK 16
	a. Nama.		
	b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.		
	c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah.		
	d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah.		
	e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Komite Audit.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite.	584-587	SEOJK 16 POJK 17
	2. Usia.		
	3. Kewarganegaraan.		
	4. Riwayat pendidikan.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).		SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit.		
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab.	579-582	
	8. Pernyataan independensi komite audit.	590-591	
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).	597	SEOJK 13 SEOJK 16 POJK 17
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut.	592-596	
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit.	598-599	
	Paling sedikit memuat:		
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite.	603-604	
	2. Usia.		SEOJK 16 POJK 17
	3. Kewarganegaraan.		
	4. Riwayat pendidikan.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite.		
	7. Pernyataan independensi komite.	605	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).	612-613	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab.	600-602	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter).	600	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut.	606-612	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.	613-614	

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		
	1. Alasan tidak dibentuknya komite	N/A	
	2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.		
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.	Paling sedikit memuat:		SEOJK 16 POJK 17
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite.	618-620, 638-647	
	2. Usia.		
	3. Kewarganegaraan.		
	4. Riwayat pendidikan.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite.		
	7. Pernyataan independensi komite.	621, 649	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).	629-630, 656-659	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab.	615-616, 634	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite.	615, 633	
Sekretaris perusahaan.	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.	622-629, 650-656	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	630-632, 659-661	
	1. Nama.	666	SEOJK 16
	2. Domisili.		
	3. Riwayat jabatan, meliputi:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik.		
	4. Riwayat pendidikan.		
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku.	666	
	6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	666-667	
Unit Audit Internal.	1. Nama kepala unit audit internal.	671-672	SEOJK 16 POJK 17
	2. Riwayat jabatan, meliputi:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik.		
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada).		
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal.	674	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku.	676	
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal.	670-671	
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab.	673-674	
	8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal.	673	
	9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit.	678-679	
Akuntan Publik.	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir.	728	POJK 17
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir.		
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir.		
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.		
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.	729-791	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.	734	
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	734	SEOJK 16
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	736-745	SEOJK 16 SEOJK 13
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya.	745-749	
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	752	
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	752	SEOJK 16
Fungsi kepatuhan.	Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang.	753-763	SEOJK 13 POJK 17
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada).	1. Pokok perkara/gugatan.	766-769	SEOJK 16
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan.		
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik.		
	4. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum paling sedikit mencakup:		SEOJK 13
	a. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.		
	b. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian.		
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada).		769	SEOJK 16
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Pokok-pokok kode etik.	775	SEOJK 16
	2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	775-776	
	3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	775	
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank.	1. Komite Remunerasi a. Nama anggota, komposisi, tugas dan tanggung jawab. b. Jumlah rapat yang dilakukan. c. Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun.	720	POJK 45
	2. Proses penyusunan kebijakan Remunerasi yang meliputi: a. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi. b. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya. c. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya.	721	
	3. Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri	721	
	4. Remunerasi dikaitkan dengan risiko yang meliputi: a. Jenis risiko utama (key risk) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi. b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur. c. Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel. d. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada.	721	
	5. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi yang meliputi: a. Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja. b. Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. c. Uraian mengenai metode yang digunakan Bank untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi.	721	
	6. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko yang meliputi: a. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut. b. Kebijakan Bank mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (malus), atau ditarik kembali apabila sudah dibayarkan (clawback).	722	
	7. Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi, apabila Bank menggunakan jasa konsultan ekstern	722	
	8. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal.	722	

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	9. Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi: a. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut. dan b. Penjelasan apabila terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai.	722-723	
	10. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun, dan total nominalnya.	723	
	11. Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi material risk takers.	723-724	
	12. Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif.	724	
	13. Rasio gaji tertinggi dan terendah	725	
	14. Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja	725	
	15. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan	725	
	16. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.	725	
	17. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun.	725	
	18. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam satu tahun meliputi: a. Remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. b. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan. c. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.	725	
	19. Informasi kuantitatif mengenai: a. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit. b. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan. c. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.	726	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/MSOP) dan/ atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat:		SEOJK 16
	1. Jumlah saham dan/atau opsi.	726	
	2. Jangka waktu pelaksanaan.	726-727	
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.	727	
	4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	727	
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka.	571-573	SEOJK 16
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.		

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran.	778	SEOJK 16
	2. Perlindungan bagi pelapor.	779	
	3. Penanganan pengaduan.	780	
	4. Pihak yang mengelola pengaduan.	781	
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	782	
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku.		
	b. Tindak lanjut pengaduan.		
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), Fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik.	782-786	SEOJK 16 POJK 17
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	786	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud.		
Penanganan benturan kepentingan		788	SEOJK 13 POJK 17
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>).	Informasi yang perlu diungkap adalah jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan kepada debitur inti (<i>individu atau grup</i>) per posisi laporan	788	SEOJK 13
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain.		789	SEOJK 13 POJK 17
Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.		787	SEOJK 13
Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>).	Pengungkapan mengenai penyimpangan (<i>internal fraud</i>) paling sedikit mencakup: 1. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah diselesaikan. 2. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank. 3. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang belum diupayakan penyelesaian di internal bank. 4. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.	778	SEOJK 13
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank.	1. Kebijakan dalam melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham atau obligasi Bank. 2. Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali. 3. Harga pembelian kembali per lembar saham dan/atau obligasi. 4. Peningkatan laba per lembar saham dan/atau obligasi.	787	SEOJK 13
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan.	Pengungkapan mengenai pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/ atau kegiatan politik paling sedikit meliputi pihak penerima dana dan jumlah dana yang diberikan.	786	SEOJK 13
Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan		791	POJK 17

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	470-475	SEOJK 16
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK			
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan. b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup). c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik. d) Penjelasan Direksi. e) Tata kelola keberlanjutan. f) Kinerja keberlanjutan. g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. h) Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada. i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. 2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. 3. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. 4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. 5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	808-810	SEOJK 16

Kriteria	Penjelasan	Halaman	Regulasi
	b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. 6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. 7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		

Keterangan

- SEOJK 16** : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- SEOJK 9** : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- SEOJK 13** : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK 45** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
- POJK 17** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tanah Aps 109401000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2503077 Kawal: KANPU5BRI
 Telex: 35223, 65456, 65459, 35461

Model 54

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN
ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND
SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned

1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Sunarsa
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Jl. Al Tajwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah,
Jakarta Barat
021 - 575 1705
Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Residential Address

Telephone
Title

2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Viviana Dyah Ayu R.K.
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong
Tangerang Selatan
021 - 575 1751
Direktur Keuangan/ Finance Director

Name
Office Address
Residential Address

Telephone
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta 12 Februari/February 12, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Sunarsa
Direktur Utama/ President Director


Viviana Dyah Ayu R.K.
Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-7	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10-12	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	13-409	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp76.902.889 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 2ao, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As described in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp76,902,889 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses on financial assets disclosed in Note 2e, use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 2ao, and the disclosures of allowances for impairment losses of loans in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses of loans are significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Grup atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus dimana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melakukan penilaian atas asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/*management overlay* yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat ditangkap sepenuhnya oleh model. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested the samples of loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer or internal valuer.

*We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment on a sample basis. We assessed the key assumptions used in the post model adjustments/*management overlays* which were applied to respond to risks not fully captured by the models. We assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2 1G32/AU.1/G7/1681-
5/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami mencurakan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami karena peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang meruqikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diskepektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00045/2 1G32/AU.1/G7/1681-
5/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

12 Februari 2025/February 12, 2025



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas	3	29.783.642	31.603.784	27.407.478	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	88.878.969	101.909.121	150.935.150	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	5,44	25.582.825	22.331.919	21.488.434	Current accounts with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.378)	(9.984)	(18.577)	Allowance for impairment losses
		25.574.447	22.321.935	21.469.857	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	6,44	57.874.335	65.225.260	70.401.901	Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions
Cadangan kerugian penurunan nilai		(767)	(1.860)	(1.981)	Allowance for impairment losses
		57.873.568	65.223.400	70.399.920	
Efek-efek	7,44	326.535.700	331.091.304	330.324.818	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58.823)	(81.510)	(82.835)	Allowance for impairment losses
		326.476.877	331.009.794	330.241.983	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	8,44	40.656.822	54.130.097	39.114.415	Export Bills and Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.075.559)	(2.323.916)	(1.638.929)	Allowance for impairment losses
		39.581.263	51.806.181	37.475.486	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9,44	16.845.690	33.595.231	51.014.678	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Tagihan Derivatif	10	1.087.048	911.683	911.405	Derivative Receivables
Kredit yang Diberikan	11,44	1.298.318.089	1.212.578.086	1.094.277.547	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76.902.889)	(81.924.402)	(90.711.448)	Allowance for impairment losses
		1.221.415.200	1.130.653.684	1.003.566.099	

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pinjaman Syariah	12	49.889.082	45.937.696	38.099.994	Sharia Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.995.032)	(3.362.178)	(2.139.659)	Allowance for impairment losses
		45.894.050	42.575.518	35.960.335	
Piutang Sewa Pembiayaan	13,44	6.433.608	7.913.465	6.699.524	Finance Lease Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(165.590)	(215.308)	(236.874)	Allowance for impairment losses
		6.268.018	7.698.157	6.462.650	
Tagihan Akseptasi	14,44	10.105.373	10.217.408	7.167.600	Acceptance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(321.683)	(249.698)	(136.536)	Allowance for impairment losses
		9.783.690	9.967.710	7.031.064	
Penyertaan Saham	15,44	8.076.567	7.305.491	6.506.903	Investment in Shares
Aset Tetap	16				Premises and Equipment
Biaya perolehan		88.479.818	81.463.777	73.951.201	Cost
Akumulasi penyusutan		(26.001.853)	(21.785.658)	(18.735.154)	Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto		62.477.965	59.678.119	55.216.047	Book value - net
Aset Pajak Tangguhan - neto	38c	12.867.477	15.605.462	18.712.994	Deferred Tax Assets - net
Aset Lain-lain - neto	17	40.098.976	53.141.760	42.326.961	Other Assets - net
TOTAL ASET		1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010	TOTAL ASSETS

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	18	36.821.661	30.651.807	24.910.579	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	44				Deposits from Customers
Giro	19	374.554.340	346.124.372	349.755.590	Demand Deposits
Tabungan	20	544.426.947	527.945.550	522.647.920	Saving Deposits
Deposito Berjangka	21	446.468.817	484.258.839	435.480.503	Time Deposits
Total Simpanan Nasabah		1.365.450.104	1.358.328.761	1.307.884.013	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	22,44	14.679.482	11.958.319	9.334.547	Deposits from Other Banks and Other Financial Institutions
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	23,44	25.043.717	19.079.458	9.997.592	Securities Sold Under Agreement to Repurchase
Liabilitas Derivatif	10	1.585.120	925.210	783.921	Derivative Payables
Liabilitas Akseptasi	14,44	10.105.373	10.217.408	7.167.600	Acceptance Payables
Utang Pajak	38a	2.150.487	2.546.839	3.053.782	Taxes Payable
Surat Berharga yang Diterbitkan	24,44	32.502.499	49.637.581	63.611.761	Marketable Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	25,44	127.879.804	98.850.813	79.371.200	Fund Borrowings
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	26,44	2.551.050	6.117.768	6.458.343	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Imbalan Kerja	27,42,44	20.936.335	23.059.624	21.296.487	Liabilities for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	28,45b	29.596.987	36.664.617	27.871.880	Other Liabilities
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	29	491.781	496.683	501.988	Subordinated Loans and Marketable Securities
TOTAL LIABILITAS		1.669.794.400	1.648.534.888	1.562.243.693	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham					Capital stock - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)					Authorized capital - 300,000,000,000 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna Share and 299,999,999,999 Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)					Issued and fully paid capital - 151,559,001,604 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 151,559,001,603 Series B shares)
Tambahan modal disetor	31a 31b	7.577.950 75.880.223	7.577.950 75.853.127	7.577.950 75.637.083	Additional paid-in-capital Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap - neto	16	20.222.379	20.216.505	20.267.952	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	31c	(204.632)	(253.744)	(127.954)	Unrealized loss on fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		(2.196.060)	(2.221.745)	(4.464.483)	securities - net of deferred tax
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	51.931	128.230	139.978	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto		(505.787)	(2.134.699)	(689.473)	Loss on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)		(4.349.007)	(3.614.321)	(2.202.178)	Treasury stock
Opsi saham	30	313.404	54.769	16.356	Stock option
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	452.031	287.482	210.266	Provision for bonus shares compensation
Dampak transaksi pengendalian non pengendali	31g	1.758.580	1.758.580	1.758.580	Impact of transaction with non- controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		215.070.141	210.688.737	198.147.249	Unappropriated
Total Saldo Laba		218.092.826	213.711.422	201.169.934	Total Retained Earning
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		317.093.838	311.363.556	299.294.011	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	31h	6.095.209	5.108.586	4.101.306	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		323.189.047	316.472.142	303.395.317	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Syariah		32	Interest and Sharia Income
Pendapatan bunga	185.272.091		Interest income
Pendapatan syariah	13.994.161		Sharia income
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	199.266.252		Total Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Syariah		33	Interest and Sharia Expenses
Beban bunga	(56.202.797)		Interest expenses
Beban syariah	(1.006.265)		Sharia expenses
Total Beban Bunga dan Syariah	(57.209.062)		Total Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	142.057.190		Interest and Sharia income - net
Pendapatan premi	8.760.610		Premium income
Beban klaim	(5.510.130)		Claim expense
Pendapatan premi - neto	3.250.480		Premium income - net
Pendapatan penjualan emas	18.192.082		Revenue from gold sold
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)		Cost of revenue from gold sold
Pendapatan penjualan emas - neto	703.197		Revenue from gold sold - net
Pendapatan Operasional lainnya			Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	20.475.078		Other fees and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dan klaim asuransi	25.363.951		Recovery of written-off assets and insurance claim
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2.209.474	7	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.187.862		Gain on foreign exchange - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	7	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Lain-lain	4.621.375		Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740		Total Other Operating Income

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(41.757.637)	34	(29.523.426)	Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	3.596.482	26c	341.994	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(13.008)		(497.848)	Provision for allowance for impairment losses non financial assets - net
Beban Operasional lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja dan tunjangan	(39.183.567)	35,42,44	(37.850.275)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(29.652.420)	36,16	(28.484.209)	General and administrative
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(202.928)		-	Unrealized loss on on changes in fair value of securities
Lain-lain	(14.077.511)		(10.447.807)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(83.116.426)		(76.782.291)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	78.578.018		76.828.737	OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(978.908)	37	(399.025)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	77.599.110		76.429.712	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(16.955.302)	38b	(16.004.664)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	60.643.808		60.425.048	NET INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.001.031		(1.787.840)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(376.095)		348.975	Income taxes related to items not to be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	9.670	16	(82.365)	Revaluation surplus arising from premises and equipment

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items to be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.112		(125.790)
			Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(145.799)		1.782.067
			Unrealized (loss) gain on fair value through other comprehensive income securities
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(86.410)		(9.105)
			Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285		502.669
			Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.487.794		628.611
			Other Comprehensive Income for the Year - After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.131.602		61.053.659
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	60.154.887		60.099.863
Kepentingan non-pengendali	488.921		325.185
			Equity holders of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL	60.643.808		60.425.048
			TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	61.788.171		60.708.390
Kepentingan non-pengendali	343.431		345.269
			Equity holders of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL	62.131.602		61.053.659
			TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		50	
			EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full Rupiah)
Dasar	399		398
Dilusian	399		398
			Basic Diluted

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Cadangan kerugian penurunan nilai akibat efek-efek penghapusan piutang dan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Allowance for impairment losses on foreign currency differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih kurs karena perbedaan nilai laporan keuangan/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai pasar/ Unrealized gain (loss) on fair value of securities held	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai pasar/ Unrealized gain (loss) on fair value of securities held	Surplus aset tetap - setelah pajak/ Surplus arising from premises and equipment - net of tax	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus/ Share option and provision for bonus shares compensation	Saham Treasury/ Treasury stock	Saldo Laba/retained earning	Total ekuitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	75.637.083	139.978	(127.964)	(4.464.483)	(689.473)	226.622	(2.202.178)	3.022.685	198.147.249	299.294.011	303.396.317
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.798.580	60.099.863	325.185	60.425.048
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(11.748)	(125.790)	2.242.738	(1.445.226)	-	-	-	608.527	20.084	628.611
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(11.748)	(125.790)	2.242.738	(1.445.226)	-	-	-	608.527	325.185	628.611
Pembagian laba - Dividen atas laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.099.863	345.269	61.053.659
- Dividen interim atas laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(25.861)	(34.917.804)
Saham bonus	-	216.044	-	-	-	-	77.216	31.305	-	(12.666.432)	-	(12.666.432)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	38.413	-	-	324.565	-	324.565
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.413	(9)	38.404
Saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.910	133.910
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.443.448)	(1,443,448)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.577.950	75.853.127	128.230	(253.744)	(2.221.745)	(2,134,669)	342,251	(3,614,321)	3,022,685	210,688,737	5,108,586	316,472,142

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Cadangan penurunan nilai aset tidak bergerak Impairment losses on fair value through other comprehensive income securities	Selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities net of deferred tax	Saham Treasury/ Treasury stock	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus/ Share option and provision for bonus shares compensation	Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak / Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Impact of transaction with non-controlling interest	Saldo Laba/Retained earning		Total ekuitas/ Total Equity			
									Telah ditentukan penggunaan Appropriated	Belum ditentukan penggunaan Unappropriated				
												Total ekuitas pemilik entitas induk Total equity attributable to equity holders of the parent entity	Keuntungan non-pengendali Non-controlling interest	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023													Balance as of December 31, 2023	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.798.980	3.022.685	210.688.737	311.363.556	5.108.586	316.472.142	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(76.299)	49.112	25.685	1.628.912	-	5.874	-	-	60.154.887	60.154.887	488.921	60.643.808	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	(76.299)	49.112	25.685	1.628.912	-	5.874	-	-	60.154.887	61.788.171	343.431	62.131.602	Total other comprehensive income for the year
Perubahan laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of income
- Dividen atas laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)	(88.294)	(35.504.145)	- Dividend on net income for the year 2023
- Dividen interim atas laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.337.632)	(20.337.632)	-	(20.337.632)	- Interim dividend on net income in 2024
Saham bonus	-	27.096	-	-	141.072	382.507	-	-	-	-	550.675	-	550.675	Bonus shares
Opsi saham	-	-	-	-	-	40.677	-	-	-	-	40.677	-	40.677	Stock option
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(98.514)	(98.514)	Change of non-controlling interest
Saham treasury	-	-	-	-	-	(875.758)	-	-	-	-	(875.758)	-	(875.758)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770.000	770.000	Additional paid-in capital
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	7.577.950	75.890.223	51.931	(204.632)	(505.787)	765.435	20.222.379	1.798.980	3.022.685	215.070.141	317.093.538	6.095.209	323.188.047	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan yang diterima			Income received
Penerimaan bunga dan investasi	191.363.148		Interest and investment income
Pendapatan syariah	13.891.084		Sharia income
Pendapatan premi	8.760.610		Premium income
Pendapatan penjualan emas	18.192.082		Revenue from gold sold
Beban yang dibayar			Expense paid
Beban bunga	(56.282.443)		Interest expense
Beban syariah	(993.686)		Sharia expense
Beban klaim	(5.547.858)		Claim expense
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)		Cost of revenue from gold sold
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951		Recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	27.775.215		Other operating income
Beban operasional lainnya	(84.973.178)		Other operating expenses
Beban non-operasional - neto	(1.108.735)		Non-operating expense - net
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(13.742.335)		Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	105.208.970		Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan) penurunan aset operasi:			Changes in operating assets and liabilities: (Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	1.273.810		Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(976.011)		Securities measured at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275		Export bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.749.541		Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(127.686.861)		Loans
Pinjaman syariah	(4.133.183)		Sharia loans
Piutang pembiayaan	1.479.857		Finance receivables
Aset lain-lain	1.562.240		Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	6.169.854		Liabilities due immediately
Simpanan:			Deposits:
Giro	28.429.968		Demand deposits
Tabungan	16.481.397		Saving deposits
Deposito berjangka	(37.790.022)		Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2.721.163		Deposits from other banks and other financial institutions
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.964.259		Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(4.645.149)		Others liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	24.283.108		Net cash provided by (used in) operating activities

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	129.827		168.975
Penjualan (penambahan) penyertaan saham	(4.912)	15	36.137
Penerimaan dividen	137.035		75.572
Perolehan aset tetap	(10.334.588)		(8.177.296)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	9.884.449		2.907.520
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi	(188.189)		(4.989.092)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman yang diterima	42.489.276	51	31.573.410
Pembayaran pinjaman yang diterima	(13.300.712)	51	(12.212.871)
Saham yang dibeli kembali	(875.758)		(1.382.284)
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	31	(43.494.766)
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	51	494.142
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	51	(500.000)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	10.905.923	24,51	14.112.994
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(28.578.477)	24,51	(28.141.850)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(37.462.031)		(39.551.225)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.367.112)		(49.511.771)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.758		(2.663)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.677.734		268.192.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	205.328.380		218.677.734
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas	29.783.642	3	31.603.784	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	4	101.909.121	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	25.582.825	5	22.331.919	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	56.601.825	6	62.678.940	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.481.119		153.970	Bank Indonesia Certificates - maturing within three months or less since the acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	205.328.380		218.677.734	Total Cash and Cash Equivalent

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI" atau "Bank") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "BRI" or "Bank") was established on and started its commercial operations on December 18, 1968 based on Law No. 21 Year 1968. On April 29, 1992, based on Government of the Republic of Indonesia (the "Government") Regulation No. 21 Year 1992, the legal status of BRI was changed to a limited liability company (Persero). The change into a limited liability corporation was documented by Notarial Deed No. 133 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and published in Supplement No. 3A of the Republic of Indonesia State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. BRI's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 7 dated September 4, 1998 of Notary Imas Fatimah, S.H., pertaining to Article 2 on "Term of Corporate Establishment" and Article 3 on "Purpose, Objectives and Business Activities" to comply with the provisions of Law No. 1 Year 1995 on "Limited Liability Company", approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 dated November 13, 1998 and published in Supplement No. 7216 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 86 dated October 26, 1999 and notarial deed No. 7 dated October 3, 2003 of Notary Imas Fatimah, S.H., among others, regarding BRI's status and compliance with the Capital Market Laws approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003 and published in Supplement No. 11053 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 88 dated November 4, 2003.

Based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 dated October 15, 2003, regarding "SK appointment of BRI as a foreign exchange commercial bank", BRI has been designated as a foreign exchange bank through Letter of Monetary Board No. SEKR/BRI/328 dated September 25, 1956.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 tanggal 23 April 2024. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 26, 2008 of Notary Fathiah Helmi, S.H., BRI amended its Articles of Association, among others, to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2007 on "Limited Liability Company" and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") Regulation, whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") since January 1, 2013, No. IX.J.I on "The Main Principles of the Articles of Association of a Company that Conduct Public Offering of Shares and Public Company", which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48353.AH.01.02 Year 2008, dated August 6, 2008 and was published in Supplement No. 23079 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 68 dated August 25, 2009.

Furthermore, BRI's Articles of Association are documented in Notarial Deed No. 32 dated April 22, 2024, of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta regarding amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 dated April 23, 2024. The changes were made in the context of compliance to the OJK Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of Public Companies' General Meeting of Shareholders ("GMS") and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Holding of Public Company GMS, as well as paid-in capital.

According to Article 3 of the BRI's Articles of Association, BRI's scope of business is to conduct business in the banking sector and optimize the utilization of BRI's resources to produce high quality and highly competitive services to gain benefits in order to increase company value by implementing the principles of limited liability company.

BRI is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization Program

As a realization of the Recapitalization Program for Commercial Banks, set forth in Government Regulation No. 52 Year 1999, regarding the Addition of Capital Investment by the Republic of Indonesia in State-Owned Banks, BRI has received in full the recapitalization with a nominal amount of Rp29,149,000 in the form of Government Recapitalization Bonds issued in 2 (two) phases, that is at the nominal amounts of Rp20,404,300 on July 25, 2000 and Rp8,744,700 on October 31, 2000.

Furthermore, as stated in the Management Contract dated February 28, 2001 between the Republic of Indonesia represented by the Government through the Minister of Finance and BRI, the Government determined that in order to achieve a Minimum Capital Adequacy Liability of 4%, BRI's recapitalization requirement is Rp29,063,531. Therefore, BRI has returned the excess recapitalization of Rp85,469 in the form of Government Recapitalization Bonds to the Republic of Indonesia on November 5, 2001.

On September 30, 2003, the Minister of Finance issued Decision Letter No. 427/KMK.02/2003 dated September 30, 2003 regarding the final amount and implementation of Government's rights, which arose as a result of the addition in capital investment by Republic of Indonesia during the Recapitalization Program for Commercial Banks. Based on the Decision Letter, the Minister of Finance determined that the final amount of BRI's recapitalization requirement is Rp29,063,531.

b. Initial Public Offering of Shares, Stock Split and Limited Public Offering

In relation to BRI's Initial Public Offering (IPO), based on the registration statement dated October 31, 2003, the Government, through the Minister of State-Owned Enterprises agreed to conduct an IPO of 3,811,765,000 Series B common shares of BRI, consisting of 2,047,060,000 Series B common shares owned by the Republic of Indonesia (divestment) and 1,764,705,000 new Series B common shares, alongside over-subscription option and over-allotment option.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Saham Perdana,
Pemecahan Saham dan Penawaran Umum
Terbatas Saham (lanjutan)**

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

**c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split
and Limited Public Offering (continued)**

The IPO consists of the international public offering (under Rule 144A of the Securities Act and "S" Regulation) and the Indonesian public offering. BRI submitted its registration to Bapepam-LK and the registration statement became effective based on the Chairman of Bapepam-LK Letter No. S-2646/PM/2003 dated October 31, 2003.

BRI's IPO consists of 3,811,765,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share and a sale price of Rp875 (full amount) per share. Subsequently, over-subscription option of 381,176,000 shares and over-allotment option of 571,764,000 shares were exercised at Rp875 (full amount) per share on November 10, 2003 and December 3, 2003, respectively. After BRI's IPO and the underwriters' exercise of the over-subscription option and the over-allotment option, the Republic of Indonesia owns 59.50% of BRI shares. On November 10, 2003, the offered shares started to be traded on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange). At the same time, all BRI shares were also listed (Note 31b).

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 24, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., stock split was performed from a nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System database in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU.AH.01.10-33481 dated December 29, 2010. The stock split was performed in 2011 and BRI scheduled the last day on which shares with a nominal value of Rp500 (full amount) would be traded in Regular Market and Negotiated Market was January 10, 2011 and the date of commencement of legitimate trade for shares with new nominal value of Rp250 (full amount) was January 11, 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Saham Perdana,
Pemecahan Saham dan Penawaran Umum
Terbatas Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

1. GENERAL (continued)

**c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split
and Limited Public Offering (continued)**

Based on Notarial Deed No. 54 dated October 27, 2017 of Notary Fathiah Helmi, S.H., stock split was performed from a nominal value of Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System database in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU.AH.01.03-0187521 dated November 3, 2017. The stock split was performed in 2017 and BRI scheduled the last day on which shares with a nominal value of Rp250 (full amount) would be traded in Regular Market and Negotiated Market was November 9, 2017 and the date of commencement of legitimate trade for shares with new nominal value of Rp50 (full amount) was November 10, 2017.

Due to the establishment of Ultra Micro Holding, BRI increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") I. Related to PMHMETD I, BRI had obtained shareholder approval in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated July 22, 2021 was documented in Notarial Deed No. 61 dated July 22, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta and had received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on August 30, 2021 through its letter No. S-152/D.04/2021 dated August 30, 2021.

In PMHMETD I, BRI offered for as many as 28,213,191,604 new Series B shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share in the form of Pre-Emptive Rights ("HMETD") with exercised price of Rp3,400 (full amount). HMETD would be traded and exercised was from September 13 to September 22, 2021.

From this limited public offering, BRI has increased its share capital by 28,213,191,604 shares, resulting the composition of BRI's share ownership become 56.82% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 43.18% owned by the public.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri)**

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh).

Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock

On February 5, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock. This resulted to a reduction in treasury stocks of 84,600 shares with an acquisition price per share of Rp2,182 (full amount) or equivalent to a total of Rp184,597,481 (full amount), bonus share discretion program fair price of Rp3,240 (full amount) or equivalent to Rp274,104,000 (full amount), the difference between the value of treasury stocks and the total of implementation cost based on the fair price is recorded in additional paid-in capital amounting to Rp89,506,518 (full amount).

On March 31, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This resulted to a reduction in treasury stock of 2,096,400 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to a total of Rp4,574,351,773 (full amount), where this implementation consisted of ESA 1 of 831,000 shares with fair price of Rp3,630 (full amount) per share or equivalent to Rp3,016,530,000 (full amount) and ESA 2 of 1,265,400 shares with a fair price of Rp4,410 (full amount) per share or equivalent to Rp5,580,414,000 (full amount).

The difference between the value of the treasury stock and the total of implementation costs based on the fair price is recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,022,592,226 (full amount).

On October 7, 2021 up to December 17, 2021, there was implementation of the stock option program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 11,613,900 shares with an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp25,341,568,431 (full amount), the ESOP 1 and 2 programs grant price of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp26,015,136,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total implementation costs based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,680,363,069 (full amount).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On October 25, 2021, there was the implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 590,000 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp1,287,381,963 (full amount), the fair price of the *Discretionary Pool* of Rp3,750 (full amount) per share or equivalent to Rp2,212,500,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp925,118,037 (full amount).

On October 27, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 263,904,800 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp575,841,151,426 (full amount), the grant price of ESA 3 of Rp4,020 (full amount) or equivalent to Rp1,060,897,296,000 (full amount), the difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp485,056,144,574 (full amount).

On November 5, 2021 up to December 6, 2021, the stock option program was implemented on BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This resulted in a reduction in treasury stock of 124,565,200 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp271,801,680,741 (full amount), the ESOP 1 and 2 programs grant price of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp279,026,048,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp7,224,367,259 (full amount).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On December 17, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 282,159,300 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp615,672,531,146 (full amount), the fair price of ESA 4 of Rp3,926 (full amount) or equivalent to Rp1,107,757,411,800 (full amount), the difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp492,084,880,654 (full amount).

On December 17, 2021, there was implementation of the stock option program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 11,004,400 shares at an acquisition price of of Rp2,182 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp24,011,637,404 (full amount), ESOP 1 and 2 fair price of Rp2,240 (full amount) or the equivalent of Rp24,649,856,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,660,603,096 (full amount).

On December 27, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 6,049,800 shares consisting of 16,000 ESA 1 shares fair price of Rp3,630 (full amount) per share or equivalent to Rp58,080,000 (full amount), ESA 2 of 266,400 shares fair price of Rp4,410 (full amount) per share or equivalent to Rp1,174,824,000 (full amount), ESA 3 of 4,813,700 shares at fair price of Rp4,020 (full amount) per share or equivalent to Rp19,351,074,000 (full amount), and ESA 4 of 953,700 shares at fair price of Rp3,926 (full amount) per share or equivalent to Rp3,744,226,200 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp11,127,520,477 (full amount).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On December 28, 2021, the stock option program was implemented for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 1,742,600 shares with an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp3,802,358,996 (full amount), the implementation price of the ESOP 1 and 2 programs of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp3,903,424,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp732,402,204 (full amount).

As of December 30, 2021, there was the implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 30,720,900 shares with details of 30,252,500 shares with an acquisition price per share of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp66,011,055,629 (full amount) and 468,400 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full amount) per share or equivalent to Rp1,349,460,400 (full amount), the fair price of Special ESA is Rp4,080 (full amount) or equivalent to Rp125,341,272,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp57,980,755,971 (full amount). For transactions that occurred in 2021, the total treasury stock owned by BRI were 15,931,900 shares.

BRI, through its letter No. R. 0034-DIR/ALM/01/2022 dated January 24, 2022, submitted a request for OJK's approval on BRI's shares buyback for at most Rp3,000,000, and it was approved by OJK through its letter No. S-29/PB.31/2022 dated February 21, 2022 and approved by Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363 per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp1.341 (Catatan 31b).

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

BRI conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as Rp3,000,000 through its letter No. B. 7-CSC/CSM/CGC/01/2022 dated January 21, 2022. The buyback is carried out within a period between March 1, 2022 until August 31, 2023.

In April to July 2022, BRI has repurchased 184,245,400 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp818,380 with an average purchase price of Rp4,442 (full amount) per share.

On August 12, 2022, there was implementation of BRI's bonus share program originating from the treasury stocks repurchased in 2022. This has resulted in a reduction of treasury stock by 7,064,100 shares with an acquisition price per share of Rp4,440 (full amount), or equivalent to Rp31,363. The program implementation price is Rp4,250 (full amount) per share, or the equivalent of Rp30,022. The difference between the acquisition value of treasury stock and the program costs based on fair prices recorded in additional paid-in capital amounting to Rp1,341 (Notes 31b).

In August to December 2022, BRI has repurchased 295,208,700 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp1,365,888 with an average purchase price of Rp4,627 (full amount) per share.

In January 2023, BRI continued to repurchase 167,931,800 shares (par value Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp815,732 with an average purchase price of Rp4,858 (full amount) per share.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445. Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.410 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.982. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp537 (Catatan 31b).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.860. Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.101. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp5.241 (Catatan 31b).

Pada bulan September sampai dengan Desember 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 118.833.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp625.555 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.264 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On July 14, 2023, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2020. This has resulted in a reduction in treasury stock of 501,600 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full amount) per share or equivalent to Rp1,445. The implementation of this program consists of ESA 1 of 21,100 shares with fair price of Rp3,630 (full amount), ESA 2 of 32,300 shares with a grant price of Rp4,410 (full amount), ESA 3 of 33,900 shares with a grant price of Rp4,020 (full amount), and ESA 4 of 414,300 shares with fair price of Rp3,926 (full amount), where the total program implementation price is equivalent to Rp1,982. The difference between the acquisition value of treasury stock and the program costs based on fair prices recorded in additional paid-in capital amounting to Rp537 (Notes 31b).

On August 18, 2023, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 6,440,500 shares at an acquisition price of Rp4,636 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp29,860. The program implementation price of Rp5,450 (full amount) or equivalent to Rp35,101. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp5,241 (Notes 31b).

In September to December 2023, BRI has repurchased 118,833,600 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp625,555 with an average purchase price of Rp5,264 (full amount) per share.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasury) (lanjutan)**

Pada tanggal 3 April 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasury hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasury sebanyak 7.346.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp21.168. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.375 (nilai penuh) atau setara Rp46.835. Selisih antara nilai perolehan saham treasury dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp25.667 (Catatan 31b).

Pada bulan April 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 28.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp154.514 dengan rata-rata harga pembelian Rp5.346 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 28 Mei 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasury hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasury sebanyak 25.606.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp118.716.

Pada bulan Mei 2024 BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 20.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp98.133 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.695 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 9 Juli 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasury hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasury sebanyak 412.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.188. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.350 (nilai penuh) atau setara Rp2.617. Selisih antara nilai perolehan saham treasury dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp1.429 (Catatan 31b).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On April 3, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2020. This has resulted in a reduction in treasury stock of 7,346,500 shares at an acquisition price of of Rp2,881 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp21,168. The program implementation price of Rp6,375 (full amount) or equivalent to Rp46,835. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp25,667 (Notes 31b).

In April 2024, BRI has repurchased 28,900,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp154,514 with an average purchase price of Rp5,346 (full amount) per share.

On May 28, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 25,606,600 shares at an acquisition price of of Rp4,636 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp118,716.

In May 2024, BRI has repurchased 20,900,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp98,133 with an average purchase price of Rp4,695 (full amount) per share.

On July 9, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 412,200 shares at an acquisition price of of Rp2,881 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp1,188. The program implementation price of Rp6,350 (full amount) or equivalent to Rp2,617. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp1,429 (Notes 31b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada bulan Juli hingga September 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 125.298.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp621.798 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.963 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 31 Desember 2024, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 909.878.300 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	453	453
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri ^{*)}	7.014	7.155
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	69	115
Teras Kapal	4	4

^{*)} Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

In July until September 2024, BRI has repurchased 125,298,700 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp621,798 with an average purchase price of Rp4,963 (full amount) per share.

The acquisition price above is the acquisition price and does not include costs that can be directly attributed to the purchase of treasury stock.

As of December 31, 2024, the total treasury stocks owned by BRI were 909,878,300 shares.

e. Structure and Management

As of December 31, 2024 and 2023 BRI has the following networks of work unit (unaudited):

Regional Offices
Head Internal Audit Office
Regional Internal Audit Offices
Domestic Branch Offices
Overseas Branch/Representative Offices
Domestic Sub-branch Offices ^{*)}
Overseas Sub-branch Offices
Mobile Teras
Floating Teras

^{*)} According to POJK No.12/POJK.03/2021 dated July 30, 2021 regarding Commercial Banks, Presentation of Cash Office, BRI Units and Teras Offices are listed as Domestic Sub-Branch Offices (KCP)

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has 5 (five) overseas branch offices located in New York, Cayman Islands, Singapore, Timor-Leste, Taipei and 1 (one) overseas representative office located in Hong Kong.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT BRI Manajemen Investasi.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.495	60.084
Entitas Anak	21.676	20.081
	81.171	80.165

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komisaris Utama/Komisaris Wakil Komisaris Utama/	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Haryo Baskoro Wicaksono	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	Paripurna Poerwoko Sugarda	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris	Rabin Indrajad Hattari	Rabin Indrajad
Komisaris	Awan Nurmawan Nuh	Awan Nurmawan Nuh

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has 10 (ten) subsidiaries, which are PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, and PT BRI Manajemen Investasi.

Based on the accounting policies of BRI, the coverage of BRI's key management are members of boards of commissioners, directors, senior executive vice president, audit committee, remuneration committee, head of divisions, head of internal audit work unit and head of regional internal audits, head of regional officer, head of special branch and head of branches.

The number of BRI and subsidiaries's employees as of December 31, 2024 and 2023 are (unaudited):

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Subsidiaries

The composition of BRI's Board of Commissioners as of December 31, 2024 was appointed based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of BRI, each of which was stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024. The composition of the Board of Commissioners of BRI as of December 31, 2023 was appointed based on the Extraordinary and Annual GMS of BRI stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 1 dated May 2, 2023:

President Commissioner/Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

		31 Desember 2024/ 31 Desember 2023/ December 31, 2024 December 31, 2023	
Direktur Utama	:	Sunarso	:
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto	:
Direktur	:	Viviana Dyah Ayu R.K	:
Direktur	:	Amam Sukriyanto	:
Direktur	:	Andrijanto	:
Direktur	:	Handayani	:
Direktur	:	Supari	:
Direktur	:	Arga Mahanana	:
		Nugraha	
Direktur	:	Agus Sudiarto	:
Direktur	:	Agus Noorsanto	:
Direktur	:	Agus Winardono	:
Direktur	:	Ahmad Solichin	:
		Lutfiyanto	

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1786-DIR/HBS/09/2024 tanggal 9 September 2024. Adapun susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 2351-DIR/HCB/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023:

		31 Desember 2024/ 31 Desember 2023/ December 31, 2024 December 31, 2023	
Ketua	:	Rofikoh Rokhim	:
Anggota	:	Heri Sunaryadi	:
Anggota	:	Agus Riswanto	:
Anggota	:	Haryo Baskoro Wicaksono	:
Anggota	:	Bintoro Nurcahyo	:
Anggota	:	Irwanto	:
Anggota	:	Loethano Boy Meizardi	:
Anggota	:	Donny Himawan	:
Anggota	:	Thauriq Anwar	:

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

The composition of BRI's Directors as of December 31, 2024 was appointed based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of BRI, each of which was stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024. The composition of BRI's Directors as of December 31, 2023 was appointed based on the Extraordinary and Annual GMS of BRI stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 1 dated May 2, 2023:

Sunarso	:	President Director
Catur Budi Harto	:	Vice President Director
Viviana Dyah Ayu R.K	:	Director
Amam Sukriyanto	:	Director
Andrijanto	:	Director
Handayani	:	Director
Supari	:	Director
Arga Mahanana	:	Director
Nugraha	:	Director
Agus Sudiarto	:	Director
Agus Noorsanto	:	Director
Agus Winardono	:	Director
Ahmad Solichin	:	Director
Lutfiyanto	:	Director

The composition of BRI's Audit Committee as of December 31, 2024 determined based on Directors' Decision Letter No. Kep 1786-DIR/HCB/09/2024 dated September 9, 2024 and December 31, 2023 was appointed based on Directors' Decision Letter No. Kep. 2351-DIR/HCB/10/2023 dated October 3, 2023:

Rofikoh Rokhim	:	Chairman
Heri Sunaryadi	:	Member
Agus Riswanto	:	Member
Haryo Baskoro Wicaksono	:	Member
Bintoro Nurcahyo	:	Member
Irwanto	:	Member
Loethano Boy Meizardi	:	Member
Donny Himawan	:	Member
Thauriq Anwar	:	Member

As of December 31, 2024 and 2023, the position of BRI Corporate Secretary was Agustya Hendy Bernadi based on Directors' Decision Letter No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 dated August 1, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2024 dijabat oleh Yulianto Setiawan (tmt 1 Desember 2024) sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep. 4221-DIR/HBS/11/2024 tanggal 29 November 2024^{*)}, dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2023 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

^{*)} Sebelumnya dijabat oleh Donny Permana sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang Penugasan sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

f. Entitas Anak

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H.. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2024, Head of the BRI Internal Audit Unit was Yulianto Setiawan (effective from December 1, 2024) in accordance with the Decree of the Directors of BRI No. Kep 4221-DIR/HBS/11/2024 dated November 29, 2024 and December 31, 2023, the Head of the BRI Internal Audit Unit was Triswahju Herlina in accordance with the Decree of the Directors of BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 dated March 7, 2022.

^{*)} Previously held by Donny Permana in accordance with the Decree of the BRI Board of Directors No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 dated June 3, 2024 concerning the Assignment as Acting Head of the BRI Internal of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

f. Subsidiaries

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

On August 19, 2010, BRI entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (PPJB) with Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun), which holds 95.96% of PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") shares, to acquire Bank Agro's shares at a total nominal value of Rp330,296 for 3,030,239,023 shares, with a price of Rp109 (full amount) per share.

According to BRI's Extraordinary General Meeting of Shareholders, in accordance with the Notarial Deed No. 37 dated November 24, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have approved the acquisition of Bank Agro. Furthermore, Bank Indonesia, in its Letter No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia dated February 16, 2011, also granted its approval for the acquisition of Bank Agro. The acquisition was completed on March 3, 2011 based on the Notarial Deed No. 14 of Notary Fathiah Helmi, S.H., where BRI owned 88.65% of Bank Agro's total issued and fully paid shares, as stated in the Notarial Deed No. 68 dated December 29, 2009, of Notary Rusnaldy, S.H.. The above mentioned matter has also considered the effects of Warrants Series I which are exercisable up to May 25, 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011.

Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

In compliance with Bapepam-LK's Regulation No. IX.H.1, Appendix to the Decision Letter of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding the "Takeover of Public Company", BRI, as the new controlling shareholder of Bank Agro, obliged to execute Tender Offer on the remaining Bank Agro's shares which are owned by the public. The Tender Offer statement has become effective on May 4, 2011 based on the Chairman of Bapepam-LK's Letter No. S-4985/BL/2011 and was announced on May 5, 2011, in two daily newspapers, *Bisnis Indonesia* and *Investor Daily*. The Tender Offer period commenced on May 5, 2011 and concluded on May 24, 2011. At the end of the Tender Offer period, BRI purchased 113,326,500 shares (3.15% of the total shares of Bank Agro). The tender offer price is Rp182 (full amount) per share.

On July 1, 2011, Dapenbun exercised its option to buy 256,375,502 shares at a price of Rp109 (full amount) per share. Based on Bapepam-LK's Regulation No. IX.H.1, the payback period of Tender Offer is within 2 (two) years. However, specifically for Bank Agro, BRI had the obligation to meet minimum public shareholding of 10% at no later than May 24, 2013. This is to comply with the Letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011.

As of December 31, 2011, 500,000 of Bank Agro shares have been successfully sold back to the public resulting in BRI's ownership of 79.78% and Dapenbun's of 14%. While there was no sale of shares during the year 2012 and 2013, 130,000 shares were sold in 2014. Thus, as of December 31, 2014, BRI was unable to meet the requirement of Indonesia Stock Exchange stated on its letter No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011, to have a minimum public shareholding of 10% by May 24, 2013 due to the inactivity of Bank Agro's share price in the capital market.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

Based on the Notarial Deed of Meeting Decision Statement No. 30 dated May 16, 2012 of Notary Rusnaldy, S.H., the name PT Bank Agroniaga Tbk was changed into PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro"). This change has been approved by Bank Indonesia in its Governor's Decision Letter No. 14/72/KEP.GBI/2012 dated October 10, 2012.

On May 10, 2013, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering IV ("PUT IV") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Preemptive Rights of 3,846,035,599 Common Shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On June 26, 2013, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-186/D.04/2013, approved the Registration Statement of Limited Public Offering IV, thus increasing the number of its issued capital stock by 3,832,685,599 shares.

As a result of PUT IV, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Deed of Meeting Decision Statement No. 107 dated July 30, 2013, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, increasing BRI's ownership to 80.43%, Dapenbun's to 14.02% and public's to 5.55%. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074249.AH.01.09 Year 2013 dated August 1, 2013.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

On May 11, 2015, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering V ("PUT V") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Preemptive Rights of 5,588,085,883 Common Shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On June 17, 2015, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-259/D.04/2015 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering V has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 4,028,934,521 shares.

As a result of PUT V, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement and Amendment of Articles of Association No. 68 dated July 14, 2015 of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, increasing BRI's ownership in BRI Agro to 87.23%, Dapenbun's to 9.10% and public's to 3.67%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0951264 dated July 14, 2015.

On October 17, 2016, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VI ("PUT VI") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 3,845,996,122 Common Shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share and the issuance of Warrants Series II of 616,908,103. On November 25, 2016, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-695/D.04/2016 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VI has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 3,845,996,122 shares. The period to convert Warrants Series II into BRI Agro shares at Rp130 (full amount) per share is from June 9, 2017 until June 11, 2018.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PUT VI, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 58 dated December 27, 2016, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, resulting in BRI's ownership di BRI Agro to be at 87.23%, Dapenbun's to be at 7.08% and public's to be at 5.69%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0112637 dated December 27, 2016.

Up to June 11, 2018 (the ending period of warrants conversion), total warrants converted into shares are 612,937,654 shares, thereby increasing BRI Agro's capital stock by Rp61,294.

On May 2, 2017, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VII ("PUT VII") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 2,515,555,707 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On June 12, 2017, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-293/D.04/2017 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VII has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 2,515,555,707 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 RUPS Luar Biasa telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahukan mengenai Efektifnya PUT VIII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PUT VII, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 19 dated July 21, 2017, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 87.16%, Dapenbun's to be at 6.44% and the public's to be at 6.39%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0154825 dated July 21, 2017.

In the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 dated June 26, 2018 Extraordinary GMS has given approval for Additional Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) as regulated in POJK No. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the context of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) Program, a maximum of 350,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share thereby increasing the number of its issued capital stock by 249,376,451 shares.

On July 16, 2018, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VIII ("PUT VIII") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 5,001,089,604 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-113/D.04/2018 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VIII has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 2,889,085,049 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PUT VIII, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 1 dated October 2, 2018, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital. Therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 87.10%, Dapenbun to be at 5.00% and the public to be at 7.90%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0249178 dated October 4, 2018.

As a result of MESOP 2021 that started since 30 trading days from August 1 to September 14, 2021, Articles of Association of BRI Agro was amended as stated in Notarial Deed No. 26 dated September 27, 2021 of Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 85.70% and the public's to 14.30%.

This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0453530 dated September 27, 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., RUPS Luar Biasa telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 24 dated September 27, 2021, Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., the name was changed from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk to PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU0052731.AH.01.02 Year 2021, dated September 27, 2021 and has received approval from the Financial Services Authority through Decree No. Kep-65/PB.1/2021 concerning Determination of the Use of a Business License in the Name of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk to become a Business License in the Name of PT Bank Raya Indonesia Tbk on November 1, 2021. The capital structure and composition of the Company's shareholders are issued based on Deed No. 22 dated December 17, 2021.

In the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 dated September 27, 2021 of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Extraordinary GMS has given approval for the issuance of new shares through Additional Capital with Preemptive Rights ("PMHMETD") to shareholders which will be carried out through mechanism of Limited Public Offering IX ("PUT IX").

On September 30, 2021 through letter No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya submitted Registration Statement for a Limited Public Offering in connection with the PMHMETD IX to the Board of Commissioners of OJK with of 2,150,000,000 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On November 18, 2021, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-207/D.04/2021 notified that its Registration Statement of Limited Public Offering has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock 1,054,545,185 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLB 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PMHMETD IX, Bank Raya's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 22 dated December 17, 2021, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in Bank Raya is 85.72% and the public is 14.28%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Raya Indonesia Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0487031 dated December 17, 2021.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 48 dated September 30, 2022, Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., changes were made to the Articles of Association of PT Bank Raya Indonesia Tbk regarding changes to the address of Bank Raya's head office and changes to Article 3 of Bank Raya's Articles of Association to conform to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KLB 2020) which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-0070827.AH.01.02 Year 2022, September 30, 2022.

On October 5, 2022 through letter No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya submitted Registration Statement for a Limited Public Offering in connection with the PMHMETD X to the Board of Commissioners of OJK with of 2,320,000,000 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On November 30, 2022, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-250/D.04/2022 notified that its Registration Statement of Limited Public Offering has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock 1,993,201,832 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023, RUPS telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

The results of PMHMETD X caused Bank Raya's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 41 dated December 26, 2022, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital in article 4 paragraph (2) of Bank Raya's Articles of Association changed to 24,740,107,814 shares so that BRI's share ownership in Bank Raya increased to 86.85% and the public's 13.15%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Raya Indonesia Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0410365 dated December 26, 2022.

Based on Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 14 dated May 23, 2023, GMS Acknowledgement has given approval for PMTHMETD as regulated in POJK No. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the framework of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) program, a maximum of 350,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notice of Changes to the Articles of Association of PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 dated May 23, 2023. For PMTHMETD for the MESOP program, the total issued and paid-up capital in article 4 paragraph (2) of Bank Raya's Articles of Association changed to 24,740,494,294 shares so that BRI's share ownership in Bank Raya is 86.85% and public's 13.15%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 8 Mei 2024, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0090893.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.158.236 dan Rp12.492.372 atau 0,66% dan 0,64% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.045.244 dan Rp890.959 atau 0,46% dan 0,50% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/PS6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 23 *community branch* dan 2 kantor kas.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

The latest amendment to Bank Raya's Articles of Association is based on the Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 13 dated May 8, 2024, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding adjustments to several articles in Bank Raya's Articles of Association that are relevant to the Company activities. These changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and are registered in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0090893.AH.01.11 Year 2024, dated May 13, 2024.

Total assets of Bank Raya as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,158,236 and Rp12,492,372 or 0.66% and 0.64% respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,045,244 and Rp890,959 or 0.46% and 0.50%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank Raya's scope of business is to conduct commercial banking activities. Bank Raya has obtained its license as a commercial bank based on Bank Indonesia Letter No. 22/1037/UUps/PS6D dated December 26, 1989, has obtained a business license as a Commercial Bank.

Bank Raya's head office is located in BRILiaN Tower, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, and the entity has 23 *community branch* and 2 cash offices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan RUPS BRIngin Remittance Company Limited tanggal 14 November 2019, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRI Remittance Company Limited Hong Kong secara resmi berubah menjadi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

Total aset BRI Global Financial Services pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp42.145 dan Rp24.232 atau 0,0021% dan 0,0012% dari total aset konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong

On December 16, 2011, BRI signed the 'Instrument of Transfer' and the 'Bought and Sold Notes' to acquire 100% or 1,600,000 of BRIngin Remittance Co. Ltd (BRC) Hong Kong's shares at a purchase price of HKD1,911,270 (full amount). This acquisition was legalized by the Hong Kong Inland Revenue Department (IRD) with stamp duty dated December 28, 2011 and approved by Bank Indonesia in its letter No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia dated December 1, 2011.

According to the Annual General Meeting of BRIngin Remittance Company Limited dated July 2, 2012, and the issuance of a Certificate of Change of Name No. 961091 dated October 11, 2012 by the Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, the name of BRIngin Remittance Company Limited was officially changed to BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Based on the decision of the BRIngin Remittance Company Limited General Meeting of Shareholders dated 14 November 2019, as well as the issuance of Certificate of Change of Name No. 961091 dated 31 October 2023 by the Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, the name BRI Remittance Company Limited Hong Kong officially changed to BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

Total assets of BRI Global Financial Services as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp42,145 and Rp24,232 or 0.0021% and 0.0012% respectively, of the total consolidated asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (lanjutan)

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO) dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Global Financial Services adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI Group yang dimiliki oleh nasabah BRI Group yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Global Financial Services Local Management Office (LMO)/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (continued)

In accordance with the official business license from the Hong Kong Regulator as a *Money Service Operator* (MSO) and *Money Lender Business*, BRI Global Financial Services scope of business is to conduct remittance services, *money exchange*, and *financing* for Indonesian migrant workers and other operational services related to BRI's accounts owned by BRI customers domiciled in Hong Kong in accordance with stipulations permitted by Hong Kong authorities.

BRI Global Financial Services's Local Management Office (LMO) / head office is located in RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No. 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong, and the entity has 4 (four) branch offices which are spread across the region of Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long and Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

On October 6, 2015, BRI signed a Sale and Purchase of Shares Agreement with the shareholders of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") to acquire 91.001% shares of BRI Life at a purchase price of Rp1,626,643. Based on BRI's Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 14 dated December 14, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have approved the acquisition of BRI Life and has also received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-151/PB.31/2015 dated December 23, 2015. The acquisition was completed on December 29, 2015 based on Acquisition of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Shares Deed No. 41 of Notary Fathiah Helmi, S.H., where BRI has 91.001% of BRI Life issued shares and 8.999% of it was granted to the Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd..

Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 23, 2017, of Notary Dahlia, S.H., surrogate of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the name of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera was changed into PT Asuransi BRI Life and according to the Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-140/NB.11/2017 dated March 20, 2017, BRI Life obtained the business license in life insurance in relation to the change of company name.

Based on Deed No. 8 dated March 2, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Year 2021 dated March 2, 2021, which is regulated regarding the changes in nomenclature, composition of the Management, and changes of the Articles of Association, one of which is related to an increase in capital and changes in the ownership structure of BRI Life through the issuance of 936,458 new shares to be subscribed by FWD Financial Services Pte. Ltd.

As a result of the new share issuance, as of March 2, 2021, the composition of BRI Life's share ownership become: BRI 63.83%, BRI Employee Welfare Foundation 6.31%, and FWD Financial Services Pte. Ltd. 29.86%. The change in ownership structure was previously approved by OJK through its letter No. S-12/NB.1/2021 dated February 4, 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.359 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 13, 2021, regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0460422 dated October 13, 2021, BRI Life Shareholders approved the Transfer of Shares of FWD Financial Services Pte. Ltd. to FWD Management Holding Limited. Thus, starting from October 13, 2021, BRI Life's shareholders composition becomes: BRI 63.83%, BRI Employee Welfare Foundation 6.31%, and FWD Management Holding Limited 29.86%. The change in ownership structure has previously been approved by Non-Bank Financial Industry of Financial Services Authority (OJK IKNB) through its letter No. S.93/NB.1/2021 dated September 29, 2021, regarding approval the change of BRI Life ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 2, 2023 regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0033868 dated March 2, 2023, the Shareholders of BRI Life decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp339,200 to Rp365,559, by issuing new shares of 263,580 shares or in the nominal value of Rp26,359 which was taken entirely by FWD Management Holdings Limited. Thus, as of March 2, 2023, the composition of BRI Life's shareholdings become: BRI 54.77%, BRI Employee Welfare Foundation 5.42%, and FWD Management Holdings Limited 39.82%. The change in ownership structure has previously approved by OJK IKNB through its letter No. S.315/NB.02/2023 dated February 26, 2023 regarding approval the change of BRI Life ownership.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 269.946 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited.

Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S-2/PD.02/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan PT Asuransi BRI Life.

Anggaran Dasar telah diubah berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

BRI Life's Ownership Structure was changed based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2024 regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0051691 dated March 1, 2024, the Shareholders of BRI Life decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp365,559 to Rp392,553, by issuing new shares of 269,946 shares or in the nominal value of Rp26,994 which was taken entirely by FWD Management Holdings Limited.

Thus, as of March 1, 2024, the composition of BRI Life's shareholdings become: BRI 51.00%, BRI Employee Welfare Foundation 5.04%, and FWD Management Holdings Limited 43.96%. The change in ownership structure has previously approved by OJK IKNB through its letter No. S-2/PD.02/2024 dated January 22, 2024 regarding approval the change of BRI Life ownership.

The Articles of Association has been amended based on Deed No. 25 dated June 8, 2023 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life, made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 dated June 16, 2023 and has received approval for the Amendment to the Articles of Association based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. 2023 dated June 16, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp26.520.605 dan Rp23.678.043 atau 1,33% dan 1,20% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.583.023 dan Rp8.506.402 atau 4,24% dan 4,52% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 26 kantor pelayanan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

BRI Life's Articles of Association have undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is stated in Deed No. 1 dated March 1, 2024 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life, made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 dated March 1, 2024.

Based on the Article 3 of BRI Life's latest Articles of Association, the scope of BRI Life's business is to conduct business in the insurance sector in accordance with statutory provisions.

BRI Life started its operation on January 1, 1989 based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 dated October 10, 1988.

BRI Life obtained its license to open its branches and sharia-principled units based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-007/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

Total assets of BRI Life as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp26,520,605 and Rp23,678,043 or 1.33% and 1.20%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest and premium income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,583,023 and Rp8,506,402 or 4.24% and 4.52% respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI Life's head office is located in Graha Irama Building 15th floor, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 and 2, Jakarta, and it has 26 Customer Care offices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

On July 12, 2016, BRI signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJB) with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") to increase BRI's share ownership in PT BTMU-BRI Finance ("BBF") from 45% to 99%. The transaction was executed with a purchase price of Rp378,548. The agreement has been approved by OJK through its letter No. S-102/PB.31/2016 dated September 21, 2016. This transfer of shares was completed on September 30, 2016 as stated in Notarial Deed No. 75, of Fathiah Helmi, S.H., where BRI owned 99% of the total shares issued by PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) and BRI's Employee Welfare Foundation (Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI) owned the remaining 1%. As a result of the acquisition of BRI Finance, BRI recorded goodwill amounting to Rp51,915 in "Other Assets".

Based on the Notarial Deed Statement of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 67, dated September 15, 2016, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., a notary in Jakarta, the name PT BTMU-BRI Finance was changed into PT BRI Multifinance Indonesia, and in accordance with Board of Commissioners of OJK Decision No. KEP-771/NB.11/2016 dated October 17, 2016, with regards to the change of name, BRI Finance obtained the business license in financing industry for the Business License previously granted to PT Sanwa-BRI Finance, which afterwards changed its name to PT UFJ-BRI Finance and PT BTMU-BRI Finance.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(continued)**

BRI Finance's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment as set forth in the Deed of the Decision of the Meeting of PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 dated April 23, 2019, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., a Notary domiciled in South Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0023113.AH.01.02 Year 2019 dated April 29, 2019, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223685 dated April 29, 2019, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 81 dated October 8, 2019, Additional State Gazette Number 35668/2019, regarding changes in the location of BRI Finance from Central Jakarta to South Jakarta, the provisions in the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of a Financing Company Business, and the follow up of the the directives of the Controlling Shareholders for adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

The amendments to the articles of association are stated in the Deed of Statement of Shareholder's Resolutions No. 24 dated June 16, 2023, made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0034000.AH.01.02 Year 2023 dated June 16, 2023. The amendments to the Articles of Association has a purpose to adjust article 3 of BRI Finance's Articles of Association with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(lanjutan)**

Perubahan anggaran dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 2 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0109-0221104 tanggal 2 Juli 2024).

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.689.464 dan Rp9.057.071 atau 0,39% dan 0,46% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.311.324 dan Rp1.168.441 atau 0,58% dan 0,65% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(continued)**

The latest amendment to the articles of association is stated in Deed No. 16 dated July 2, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT BRI Multifinance Indonesia, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights (Decree of the Minister Law and Human Rights No. AHU-AH.0109-0221104 dated July 2, 2024).

According to Article 3 of its Articles of Association, BRI Finance's scope of business is to conduct financing activities.

Total assets of BRI Finance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,689,464 and Rp9,057,071 or 0.39% and 0.46% respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,311,324 and Rp1,168,441 or 0.58% and 0.65%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI Finance's head office is located in BRILian Tower 22nd, 21st and 1st floor, Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, South Jakarta, and has 26 branches.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

On June 29, 2018, BRI signed the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement of PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") with PT Bahana Artha Ventura ("BAV") to takeover all BAV's share ownership of Sarana NTT Ventura resulting BRI's share ownership to become 97.61% with a purchase price of Rp3,090, and have obtained the approval of the Board of Commissioners of BRI as the representative of the shareholders through its Letter No. R.67-KOM/09/2018, dated September 26, 2018, as well as the approval from OJK through its Letter No. S-112/PB.31/2018 dated September 25, 2018.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(lanjutan)**

Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLB I 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(continued)**

The shares takeover was effective on December 20, 2018 as stated in the Deed Sale and Purchase of Shares No. 70, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, where BRI owned 97.61% of the total shares issued by PT BRI Ventura Investama (formerly known as Sarana NTT Ventura).

Based on the Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision No. 74, dated November 14, 2018, made before Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., Notary in Kupang, the name of PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura was changed into PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), along with the change of Company's domicile from Kupang to Jakarta, This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030398.AH.01.02 Year 2018, dated December 14, 2018. In accordance with Members of the Board of OJK Commissioners' Decision No. KEP-189/NB.11/2019 dated April 1, 2019, with regard to the change in the company name, BRI Ventures obtained the enactment of business license in venture capital business previously granted to PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

BRI Ventures' Articles of Association amended and restated through Deed No. 65 dated April 25, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., among others, in order to adjust Article 3 Paragraph (1) of the Articles of Association of BRI Ventures with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Year 2022 dated April 27, 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Anggaran Dasar terakhir BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 5 tanggal 4 Juni 2024 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036382.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.471.125 dan Rp2.672.050 atau 0,12% dan 0,14% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(continued)**

BRI Ventures' Articles of Association have been amended related to the increase in the Company's capital stock based on a Resolution Outside the General Meeting of Shareholders dated March 31, 2023. This decision has been recorded in Notarial Deed No. 45 dated March 31, 2023 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. This amendment deed has been received and recorded in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0048199 dated March 31, 2023.

BRI Ventures' latest Articles of Association amended and restated through Deed No. 5 dated June 4, 2024 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036382.AH.01.02.Year 2024 dated June 20, 2024.

According to Article 3 of its Articles of Association, BRI Ventures' scope of business is to conduct venture capital activities including management of venture funds, fee-based service activities and other business activities with OJK's approval, and venture capital activities in the form of equity capital in a business partner and/or debtor who has productive business and/or ideas for productive business development.

Total assets of BRI Ventures as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,471,125 and Rp2,672,050 or 0.12% and 0.14%, respectively, of the total consolidated assets.

BRI Ventures' head office is located in District 8 Office SCBD, Prosperity Tower 16th floor Unit F, Jenderal Sudirman Street No 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

On September 27, 2018, BRI signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Danareksa (Persero) to takeover part of the shares ownership of PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") from PT Danareksa (Persero) and to gain 67% ownership, with a purchase price of Rp446,888, and has obtained the approval from OJK based on its Letter No. S-1496/PM.21/2018 dated December 21, 2018. The takeover was effective on December 21, 2018, as stated in the Deed of Shares Takeover No. 53, of Masjuki, S.H., surrogate of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, where BRI owned 67% and PT Danareksa (Persero) owned 33% of Danareksa Sekuritas' total shares.

BRIDS' Articles of Association has been amended several times. The amendment adjusting its Articles of Association with Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company and the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of Danareksa Sekuritas, was stated in the Notarial Deed No. 91 dated August 12, 2008, of Notary Imas Fatimah, S.H. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02 Year 2008, dated November 10, 2008 and has been published in Supplement No. 9870 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 28, dated April 7, 2009.

In 2017, there were amendments to the purposes and objectives of BRIDS in accordance with Article 3 of the Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 1, dated July 5, 2017 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013998.AH.01.02 Year 2017 dated July 7, 2017.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(lanjutan)**

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(continued)**

In 2020, based on Deed No. 27 dated October 9, 2020, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the name of PT Danareksa Sekuritas was changed into PT BRI Danareksa Sekuritas. This amendment has received approval for amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Year 2020. The amendment has been registered in the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-1210/PM.212/2020 dated October 26, 2020.

Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, there is additional issued and paid-up capital by BRI that has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-555/PM.21/2022 dated June 24, 2022. The additional issued and paid-up capital has become effective on June 27, 2022 so that BRI's share ownership to be at 71% of the total BRIDS shares and 29% was owned by PT Danareksa (Persero). This has been announced through the amendment of Articles of Association in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

The latest amendment to BRIDS' Articles of Association is stated in Deed No. 86 dated April 17, 2023, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Year 2023, and announcement of changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0058587 dated May 2, 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Danareksa Sekuritas' Articles of Association.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (Arranger) Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Hybrid Product seperti Perpetuity Notes, pinjaman sindikasi, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bond dan Penasihat Keuangan (Financial Advisory) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.089.788 dan Rp1.059.172 atau 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp39.748 dan Rp42.065 atau 0,02% dan 0,02% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 7 cabang, 34 Gerai dan 3 kemitraan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(continued)**

In accordance with Article 3 of BRIDS' Articles of Association, the scope of its activities comprises underwriting, securities brokerage, and other supporting business activities determined and/or approved by OJK.

BRIDS obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in accordance with its Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.

As part of its licensing, BRIDS has obtained approval of supporting business activities as Arranger of Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificates of Deposit (NCD), Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bonds and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

Total assets of BRIDS as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,089,788 and Rp1,059,172 or 0.05% and 0.05%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp39,748 and Rp42,065 or 0.02% and 0.02%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRIDS' head office is located in BRI Tower II 23th floor, Jenderal Sudirman Street Kav 44-46, Jakarta and has 7 branches, 34 booths and 3 partnerships.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., di Jakarta, pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., MKn, di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

On June 20, 2019, BRI signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("PPJBSB") with Dana Pensiun BRI in order to acquire 90% shares of Dana Pensiun BRI in PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), at a purchase price of Rp1,041,000 and has received approval from OJK through letter No. S-135/NB.1/2019 dated September 16, 2019. This transfer of shares was completed on September 26, 2019, as stated in the Deed of Shares Takeover No. 31 made before Dina Chozie, S.H., a replacement notary from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, where BRI owns 90% of the total shares of BRI Insurance and 10% is owned by the Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Based on Deed No. 3 dated January 31, 2020, made by Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name in article 1 paragraph 1 which was originally PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur became PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance). This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0011603.AH.01.02 dated February 10, 2020.

BRI Insurance's Articles of Association has undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is contained in Deed No. 26 dated June 26, 2023 made before Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-00388682. AH.01.02. Year 2023 dated July 10, 2023, and announcement of the amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0089063 dated July 6, 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Asuransi Indonesia's Articles of Association.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)
(lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.721.019 dan Rp6.465.609 atau 0,39% dan 0,33% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah, dan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.877.433 dan Rp1.681.620 atau 0,83% dan 0,89% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 19 kantor perwakilan marketing, 2 kantor perwakilan marketing syariah, 50 marketing channel dan 21 marketing office syariah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)
(continued)**

In accordance with the provisions of article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of BRI Insurance business is to conduct business in the general insurance sector, make and close agreements of general insurance, non-conventional loss insurance, including agreements, reinsurance, except life insurance.

BRI Insurance obtained its license to do general insurance business on August 26, 1989 through the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-128/KM.13/1989. In accordance with the Decree of Board of Commissioners of OJK No. KEP-105/NB.11/2020 dated March 6, 2020, BRI Insurance obtained the enforcement of business license in general insurance on the basis of business that had previously been given to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur which changed its name to PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance obtained permission to open a branch office with Sharia principles in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. KEP-006/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

Total assets of BRI Insurance as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp7,721,019 and Rp6,465,609 or 0.39% and 0.33% of the total consolidated assets, respectively. Total, interest, sharia and premium income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,877,433 and Rp1,681,620 or 0.83% and 0.89%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI Insurance's head office is located in Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18, South Jakarta, and it has 21 branches, 2 sharia branches, 19 marketing representative offices, 2 sharia marketing representative offices, 50 marketing channels and 21 sharia marketing offices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/platform digital (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Pegadaian (Pegadaian)

On September 13, 2021, The Government of Indonesia, as represented by the Minister of SOEs, signed the Sale and Purchase of Shares Agreement with BRI to transfer its shares in PT Pegadaian (Pegadaian) to increase the ownership in BRI, it was documented in Notarial Deed No. 13 dated September 13, 2021. Through the agreement, The Government of Indonesia transferred its right of all Series B shares in Pegadaian to BRI amounting to 6,249,999 series B shares with nominal value of Rp48,670,528. Thus, starting September 13, 2021, BRI owned Pegadaian's shares and has the right as the owner of the transferred shares.

Pegadaian's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was documented in the Deed of Declaration No. 15 dated September 23, 2021, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 dated September 29, 2021 and has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, September 29, 2021.

According to Article 3 of its Articles of Association, Pegadaian's scope of business is to conduct loan disbursement businesses in the form of pawnshops, both conventional and sharia, based on information technology/digital platforms (IT) and non-IT, optimize the utilization of Pegadaian's resources to produce high quality and highly competitive services to gain benefits in order to increase Pegadaian's value by implementing the principles of limited liability company.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian) (lanjutan)

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp102.172.436 dan Rp82.151.803 atau 5,13% dan 4,18% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan penjualan emas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp18.617.892 dan Rp14.861.162 atau 8,23% dan 8,30% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.443 kantor unit pelayanan cabang.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Pegadaian (Pegadaian) (continued)

Total assets of Pegadaian as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp102,172,436 and Rp82,151,803 or 5.3% and 4.18% respectively, of the total consolidated assets. Total interest, sharia income, and revenue from gold sold for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18,617,892 and Rp14,861,162 or 8.23% and 8.30%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

Pegadaian's head office is located in Jl. Kramat Raya No.162 Central Jakarta 10430 and has 12 regional offices, 61 area offices, 642 branches, and 3,443 branch service unit offices.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

On September 13, 2021, BRI signed the Sale and Purchase of Shares Agreement to receive The Government of Indonesia shares in PT Permodalan Nasional Madani (PNM) to increase the ownership of Government of Indonesia in BRI. The Government of Indonesia, as represented by the Minister of SOEs, transferred its Series B shares in PNM to BRI amounting to 3,799,999 series B shares with nominal value of Rp6,100,068. Thus, starting September 13, 2021, BRI owned PNM's shares of the transferred shares and has the right as the owner of the transferred shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(lanjutan)**

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(continued)**

The company was established based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 38 of 1999 dated May 25, 1999 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of Companies (Persero) in the Context of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, the establishment of which is stated in the Deed of Establishment Number: 1 dated June 1, 1999, made before Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree Number: C-11.609.HT.01.01.TH.99 dated June 23, 1999, and has been registered at the Central Jakarta Kodya Company Registration Office under Number: 4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia under Number: 73 dated September 10, 1999, Supplement No. 5681 ("Deed No. 1").

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement Number: 18 dated June 7, 2023, made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree Number: AHU-0037792.AH.01.02. 2023 dated July 5, 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani Number: AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5, 2023.

According to Article 3 of its Articles of Association, PNM's scope of business is financing services but not limited to program loan and/or joint responsibility financing, participation in Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) and Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) alongside with management and partnership services.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(lanjutan)**

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.348.061 dan Rp51.106.905 atau 2,78% dan 2,60% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.623.958 dan Rp14.509.236 atau 6,91% dan 8,11% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang, 3.972 kantor unit Mekaar, 641 kantor unit ULaMM (termasuk 20 kantor unit representatif).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(continued)**

Total assets of PNM as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,348,061 and Rp51,106,905 or 2.78% and 2.60%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest and sharia income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp15,623,958 and Rp14,509,236 or 6.91% and 8.11%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

PNM's head office is located in PNM Tower, Jl. Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta and has 62 branches PNM, 3,972 unit offices Mekaar, and 641 unit offices ULaMM (include of 20 representative unit offices).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

On September 27, 2018, BRI signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("PJBS") with PT Danareksa (Persero) to acquire PT Danareksa Investment Management ("DIM") shares from PT Danareksa (Persero) to BRI in the amount of 10,500,000 shares or equivalent to 35% of all DIM shares, with a purchase price of Rp371,959 which has granted its approval from OJK through letter No. S-1453/PM.21/2018 dated December 14, 2018. This share sale and purchase transaction was carried out on December 20, 2018, stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 47 dated December 20, 2018 made before Masjuki, S.H., Substitute Notary of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825. AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(continued)**

Furthermore, on November 30, 2022, BRI has signed another PJBS with PT Danareksa (Persero) to acquire DIM's share ownership from PT Danareksa (Persero) to BRI with 9,000,000 shares or equivalent to 30% of DIM's total outstanding shares, with a purchase price of Rp360,000 which has granted its approval from OJK through letter No. S-889/PM.21/2022 dated October 5, 2022 regarding Approval of the Planned Change in the Ownership Composition of PT Danareksa Investment Management Shareholders. This share sale and purchase transaction was carried out on November 30, 2022, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated November 30, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, thereby BRI owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total outstanding shares of DIM.

DIM's Articles of Association have been amended several times. The overall changes to the articles of association have been contained in the deed dated February 1, 2019 No. 01 made before M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated February 11, 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Year 2019 and notification of Amendments to its Articles of Association have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter dated February 11, 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 29, 2019 No. 26, Supplement No. 10084.

Based on Deed No. 2 dated October 16, 2019, made before Notary Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Year 2019 dated October 16, 2019.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLB) 2020.

Anggaran Dasar BRI-MI kemudian diubah dan disusun kembali sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BRI Manajemen Investasi Nomor 6 tanggal 13 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Ffidiana, SH., S.S.,M.Kn., di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0039574 tanggal 16 Februari 2024 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(continued)**

DIM's Articles of Association have been amended several times. Latest changes based on the Deed of Statement regarding Shareholder Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa Investment Management Limited Liability Company No. 4 dated July 4, 2023, made before Notary Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., in Central Jakarta, include changes to the company's Articles of Association, including change of the company's name from formerly named PT Danareksa investment management to PT BRI investment management ("BRI-MI"), change of location of the Company, which was originally domiciled and headquartered in South Jakarta and had its address at Plaza BP Jamsostek Floor 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, changed to having its domicile and head office in Central Jakarta, which is located at BRI II Building, 22nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Central Jakarta 10210, and amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Aims and Objectives and Business Activities in the context of adjustments based on the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KLB).

BRI-MI's Articles of Association were then amended and rearrange as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT BRI Manajemen Investasi Number 6 February 13, 2024, which was made before Notary Ffidiana, SH., S.S.,M. Kn., in Central Jakarta who has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0039574 dated February 16, 2024 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Manajemen Investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: Manajer Investasi - kode KBLI 66311; mencakup kegiatan usaha pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Total aset BRI-MI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp313.098 dan Rp288.820 atau 0,02% dan 0,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp200 dan Rp501 atau 0,000088% dan 0,000028% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

BRI-MI berkedudukan di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(continued)**

Based on the Deed of Articles of Association, the purposes and objectives of BRI-MI are running a business in the field of Investment Management Activities. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the following business activities: Investment Manager - KBLI code 66311; includes the business activities of parties who manage securities portfolios for customers or manage collective investment portfolios for a group of customers, except for insurance companies, pension funds and banks which carry out their own business activities based on applicable laws and regulations.

BRI-MI's total assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp313,098 and Rp288,820 or 0.02% and 0.01%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp200 and Rp501 or 0.000088% and 0.000028%, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI-MI is located in BRI Tower II, 22nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46, Central Jakarta 10210.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year then ended, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been presented on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions, and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statement (continued)**

The presentation currency used in the consolidated financial statement is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of every entity in the group except the entity certain subsidiaries and branch office that have a functional currency of the United States Dollar, Singaporean Dollar, Hong Kong Dollar and New Taiwan Dollar. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements includes the financial statements of BRI and its subsidiaries whose majority of shares are owned or controlled by BRI.

When control over a subsidiary began or ceased during the period, the results of operations of a subsidiary are included in the consolidated financial statement limited only to the results from the date that control was acquired or up to the date that control has ceased.

Control is acquired when BRI is exposed, or has the rights of variable returns from its involvement in a subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

BRI controls a subsidiary if, and only if, BRI has the following:

- Power over a subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect the returns of a subsidiary).
- Exposure or right of variable returns from its involvement in a subsidiary.
- The ability to use its power over the subsidiary to affect BRI's returns.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination transactions between entities under common control are recorded based on SFAS No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", where the difference between the acquisition cost and the carrying value of net assets acquired is recorded in additional paid-in capital in equity.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of BRI and subsidiaries' operations as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using accounting policies for similar events and transactions in identical circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies that are different from those adopted in the consolidated financial statements, then appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest are stated at the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

Changes in the parent entity's share of ownership in subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

c. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions, securities, export bills and other receivables, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, sharia loans, finance lease receivables, acceptance receivables, investment in shares, and other assets.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other financial institutions, securities sold under agreement to repurchase, derivative payables, acceptance payables, marketable securities issued, fund borrowings, other liabilities, and subordinated loans and marketable securities.

(i) Classification

To determine categories and classifications, BRI and its subsidiaries assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of asset management business models and the characteristics of contractual cash flow related instruments. These are the classification of financial assets at the time of initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets, in this case debt instruments, as measured at fair value through other comprehensive income, with gains/losses recognized at the time of derecognition;
- Financial assets, in this case equity instruments, as measured at fair value through other comprehensive income, with an unrecognized profit/loss on profit or loss at the time of derecognition; or
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

BRI and its subsidiaries classify and measure derivative instruments and trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, BRI and subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

At initial recognition, BRI and subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- a. How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the BRI and subsidiaries key management personnel;
- b. What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- c. How to evaluate the performance of financial asset manager (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of principal
and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, BRI and subsidiaries consider:

- a. Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- b. Leverage feature;
- c. Terms of advance payment and contractual extension;
- d. Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- e. Features that can change the time value of money.

BRI and its subsidiaries classify financial liabilities in categories:

- a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and
- b. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories:

- a. Financial liabilities classified as traded.
- b. Financial liabilities that at the time of initial recognition have been determined by BRI and its subsidiaries to be measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of principal
and interest (continued)

Financial liabilities are classified as traded if acquired primarily for the purpose of being sold or repurchased in the near future or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short-term profit-taking patterns. Derivatives are classified as traded liabilities unless determined and effective as hedging instruments.

BRI and subsidiaries classify all financial liabilities after initial recognition is measured at amortized acquisition costs, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities arising when the transfer of financial assets do not qualify for termination of recognition or when an ongoing engagement approach is implemented;
- Financial guarantee contracts;
- Commitment to provide loans with below-market interest rates; or
- Contingency rewards recognized by the acquirer in a combination of businesses.

(ii) Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires transfer of assets within a time frame specified by regulations and normal course of business is recognized on the trade date.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial Recognition (continued)

- b. The financial assets and financial liabilities are initially measured at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is increased by transaction costs that can be directly attributed. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are additional costs that would not occur if the financial instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized in the initial recognition of a liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income.

Financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition

**a. Financial assets are derecognized
when:**

- 1) The contractual rights to receive cash flows arising from the financial assets have expired; or
- 2) BRI and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without significant delay to third parties under a *pass-through arrangement*; and either (a) BRI and subsidiaries have substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) BRI and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but have transferred control of the assets.

When BRI and subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement* and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or has not transferred the control of the asset, the asset is recognized to the extent of BRI and subsidiaries implication of the asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):**

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses (ECL)*, kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate (EIR)* awal, BRI akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

**a. Financial assets are derecognized
when (continued):**

BRI and subsidiaries derecognize financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been renegotiated substantially, so that the granted loan becomes new, with the difference being recorded as a profit or loss from the derecognition, if the impairment loss has not been recorded. Such loan will be classified as *Stage 1* for *Expected Credit Losses (ECL)* assessment, unless the granted loan is considered a purchased or derived financial asset (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - "POCI"*).

If the modification will not result in a cash flow that is substantially different, then the modification will not result in the derecognition of the asset. Based on the difference in cash flow discounted at the initial *Effective Interest Rate (EIR)*, BRI will record gains or losses resulting from modifications, up to the amount of impairment losses that have not been recognized.

Loans are written off when there is no longer a realistic prospect of loan repayment or the normal relationship between BRI and subsidiaries and the debtors have ended. These uncollectible loans, are written off against allowance for impairment losses.

When a financial asset is derecognized or an impairment occurs, the cumulative gain or loss previously recognized both in equity must be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they end, that is when the liabilities under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on a substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, then the exchange or modification is treated as derecognition of the initial liability amount and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) *Income and expense recognition
(continued)*

- c. *Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets classified as at fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses due to changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of the financial asset.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusted by allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets

BRI and subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if and only if, BRI and its subsidiaries has a legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business, event of default, or bankruptcy of the entity over all the counterparties.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Indonesian Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the amount at initial recognition and the amount at maturity, less any impairment.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own best economic interest.

BRI and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statement are classified within a fair value hierarchy, based on the lowest input level significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Unobservable inputs for the assets and liabilities.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities recognized in the consolidated financial statement on a recurring basis, BRI and subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assess the categories (based on the lowest input level significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, BRI and subsidiaries have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 40).

(x) Sukuk financial assets

Based on SFAS No. 410, BRI and subsidiaries determine the classification of investment in sukuk as follows:

a. Measured at acquisition cost

- The investment is owned in a business model whose main purpose is to obtain contractual cash flows and there are contractual requirements in determining a certain date for the payment of principal and/or results.
- Sukuk acquisition costs include transaction costs, and the difference between acquisition cost and par value is amortized in a straight line over the term of the sukuk and recognized in profit and loss.

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is owned in a business model whose main purpose is to obtain contractual cash flow and make sukuk sales, there are contractual requirements in determining a certain date for the payment of principal and/or proceeds.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(x) Sukuk financial assets (continued)

Based on SFAS No. 410, BRI and subsidiaries determine the classification of investment in sukuk as follows (continued):

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- Sukuk acquisition costs include transaction costs, and the difference between acquisition cost and par value is amortized in a straight line over the term of the sukuk and recognized in profit and loss.
- The gain or loss from the change in fair value is recognized in other comprehensive income after accounting for the balance of the difference between acquisition cost and unamortized par value and the accumulated balance of the gain or loss of fair value that has been recognized in other previous comprehensive income. When sukuk investments derecognized, accumulated gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit and loss.

c. Measured at fair value through profit and loss

The cost of sukuk acquisition does not include transaction costs, and the difference between fair value and carrying amount is recognized in profit and loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

BRI and subsidiaries engage in transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 on "Related Parties Disclosures".

A party is considered related parties to BRI and subsidiaries if:

- 1) Directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with BRI and subsidiaries; (ii) has an interest in BRI and subsidiaries that provides significant influence on BRI and subsidiaries; or (iii) has joint control over BRI and subsidiaries;
- 2) It is a related entity with BRI and subsidiaries;
- 3) It is a joint venture in which BRI and subsidiaries have ventured in;
- 4) It is a member of key management personnel in BRI and subsidiaries or the parent entity;
- 5) It is a close family member of the individual described in clause (1) or (4);
- 6) It is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individual described in clause (4) or (5); and
- 7) It is a post-employment benefit plan for the employees benefit of either BRI and subsidiaries or entities related to BRI and subsidiaries.

Transactions with related parties are carried out based on terms agreed between both parties, which may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement and the details have been presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan**

BRI dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets**

BRI and subsidiaries recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

BRI and subsidiaries measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit loss, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit loss:

- a. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- b. Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

BRI and subsidiaries consider debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally accepted definition of *investment grade*.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

The loss that occurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded on the allowance account for impairment losses as a deduction for financial assets recorded at amortized costs. If in the following period, the amount of impairment losses decreases and the deduction can be objectively attributed to events that occur after the impairment is recognized (such as the increase in the debtor or issuer's credit rating), then the previously recognized impairment loss must be recovered, by adjusting the allowance account. The amount of recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Cadangan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 109.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada BRI dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Expected credit losses for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income do not reduce the carrying value in financial assets in the consolidated statements of financial position, i.e. fair value. Expected credit losses are recognized as an increase in other comprehensive income in the statement of financial position.

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS No. 109.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the BRI and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the BRI and subsidiaries);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Restructured Financial Asset

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial assets.

Deteriorated Financial Asset

At each reporting date, BRI and subsidiaries assess whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated) in credit value. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets are impaired (deteriorated) credit value including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Evidence that financial assets are impaired (deteriorated) credit value including observable data regarding the following events (continued):

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance of financial assets at a very large discount reflecting credit losses incurred; or*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined impact of multiple events can cause financial assets to experience a decrease in credit value.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for credit losses.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

BRI dan entitas anak melakukan pembagian
aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3,
dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1* : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2* : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3* : Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

BRI and its subsidiaries classify financial assets
on Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as
follows:

- *Stage 1*: Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these financial instruments, a 12 months ECL calculation will apply. Financial assets in *Stage 1* include facilities where credit risk has improved and financial assets can be reclassified from *Stage 2*.
- *Stage 2*: Includes financial instruments that have experienced an increase in credit risk since the initial recognition (unless BRI and its subsidiaries consider the credit risk is relatively low as of the reporting date), but there has been no evidence of an objective impairment. For these instruments, a lifetime ECL calculation will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss of all possible default events during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *Stage 3*.
- *Stage 3* : Includes financial instruments that have been objectively impaired as of the reporting date. This classification usually consists of debtors who have defaulted. BRI and its subsidiaries record lifetime ECL allowances.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

BRI dan entitas anak melakukan pembagian
aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3,
dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- POCI : Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam stage tertentu.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

BRI and its subsidiaries classify financial assets
on Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as
follows (continued):

- POCI : POCI assets are financial assets that experience impairment based on credit risk assessment at the time of initial recognition. The asset is recorded at fair value at the time of initial recognition, and interest income will be further recognized based on the adjusted effective interest rate method. ECL allowances are only recorded or reversed if there are further changes to expected credit losses.

There are qualitative and quantitative criteria to ensure financial assets are covered in certain stages.

Individual impairment are calculated for significant financial assets that have experienced default or restructuring. Aside from individual impairment, the impairment will be calculated collectively.

Individual impairment

The calculation method of individual impairment will take into account 3 (three) possible return scenarios, namely: (i) the base scenario, (ii) the bad scenario, and (iii) the worst-case scenario. Scenario creation is done using discounted cash flow (DCF) method and considering confidence level that describes the condition of the industry and related companies. ECL generated by each scenario will later be weighted against the weight of the scenario that has been set.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-recover oleh Bank terhadap debitur default. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit revolving, (iii) trade finance, dan (iv) treasury.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Collective impairment

The collective impairment evaluation is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD) that consider information from past, current, and future events.

BRI and its subsidiaries use the (i) *Scalar Bayesian* model, (ii) *Credit Index*, and (iii) *Vasicek* and other approaches in determining the PD value of each debtor.

BRI and its subsidiaries use the (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance*, and (iii) *Value to Loan* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Bank will not be able to cover against defaulted debtors. LGD is usually calculated with a *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* is calculated considering the *Time Value of Money* from the return of the obligation that has defaulted. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* from *Recovery* is the initial *Effective Interest Rate* (EIR).

Exposure at Default (EAD) is an estimation of the book value at the time of default, which consider the cash flow of relevant financial instruments, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment schedules and amortization as well as changes in the utilization of undrawn loan facilities ahead of the default. EAD modeling is conducted based on the characteristics of related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment credits, (ii) revolving credits, (iii) trade finance, and (iv) treasury.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 mewajibkan BRI dan entitas anak untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan BRI dan entitas anak harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik, dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

ECL measurements based on SFAS No. 109 requires the Bank to model ECL according to existing forward-looking scenarios, taking into account the possibilities of economic conditions. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal economic cases, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to those scenarios. The weight of good, normal, and bad scenarios can be adjusted in line with changes in economic conditions and BRI and subsidiaries' discretion.

Presentation of Expected Credit Loss Allowance
in Statement of Financial Position

The allowance for expected credit loss is presented in the statement of financial position as follow:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision; and
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position as a deduction in carrying value because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income in consolidated statement of financial position.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen utang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika BRI dan entitas anak menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur BRI dan entitas anak dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *deposit on call*, *banker's acceptance*, dan *margin deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Write-off

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the BRI and subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the BRI and subsidiaries's mitigation procedures in order to recover the amount due.

f. Current account with Bank Indonesia and other bank

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are recognized at amortized cost using the effective interest rate method minus the allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Placement with Bank Indonesia and other Financial Institutions

Placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are investment funds in Bank Indonesia in the form of *Deposit Facility* and *Term Deposits*, while placement of funds to other financial institutions are investment in the form of placement in the money market (*Inter-bank call money*), *time deposits*, *deposit on call*, *banker's acceptance*, and *margin deposit*.

Placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are stated at amortized cost using the effective interest rate method minus the allowance for impairment losses. The placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are classified respectively as amortized cost.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan harga beli diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Securities

Securities consist of securities traded in the money and capital market such as Bank Indonesia Certificates, Sharia Bank Indonesia Certificates, Government bonds, subordinated bonds, mutual fund units, Medium-Term Notes, U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities, Negotiable Certificates of Deposit, Monetary Authority of Singapore (MAS) bills, Taiwan government Bonds, and other commercial bonds traded in the stock exchange.

Securities include bonds issued by the Government that are not related with the recapitalization program such as Government Debentures (Surat Utang Negara or SUN), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara or SPN) and Government bonds in foreign currency obtained from primary and secondary markets.

Securities are initially recorded at fair value. After initial recognition, the securities are recorded based on its category at amortized cost, fair value through other comprehensive income, or fair value through profit or loss.

Securities measurement are based on the following classification:

- 1) *Securities classified as amortized cost are recorded at amortized acquisition cost using effective interest rate method. Interest income is recognized in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.*
- 2) *Securities classified as trading (fair value through profit or loss) are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of Securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On the sale of a portfolio of securities for fair value through profit and loss, the difference between the sale price and purchase price is recognized as the gain or loss of sale in the year in which the securities were sold.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Securities (continued)

Securities measurement are based on the following classification (continued):

- 3) *Securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income by using effective interest rate methods. Fair value changes are directly recognized in equity until the securities are sold or impaired, and cumulative gains and losses which previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

i. Report bill and other receivables

Export bills and other receivables are export bills that are negotiated on a discounted basis and guaranteed by other banks while notes receivable is a bill or billing document in the form of a bill of exchange to the collectible party/drawee on the basis of a discount or a particular financing. Export bills and other receivables are recorded at amortized costs after deducting allowance for impairment losses.

j. Loans

Loans represent the granting of money or other similar form of receivables under agreements or borrowing and lending commitments with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts after a specified period of time in return for interest.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and incremental costs to obtain the financial assets and after the initial recognition measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapusbuku diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

k. Pinjaman syariah

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Loans (continued)

Loans are classified as amortized cost.

Syndicated loans are stated at the loans' principal amount to the extent of the risks borne by BRI and subsidiaries.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying amount on the date of restructuring or the present value of future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying amount on the date of restructuring and the present value of future cash inflows after the restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash inflows specified by the new terms are recorded as a principal payment of loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collections in the future and all collateral have been sought to be realized or foreclosed. The uncollectible loans are written-off against the allowance for impairment losses. Recovery for financial assets that have been written-off is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

k. Sharia loans

These receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and subsidiary, whereby the subsidiary finance the consumption, investment and working capital needs of the customers that are sold with a principal price plus a given margin that is mutually informed and agreed. Payments on this financing is made in installments for a specified period of time.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Pinjaman syariah (lanjutan)

k. Sharia loans (continued)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and is the additional cost to obtain the financial assets. After the initial recognition, Murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Mudharabah is a joint financing contract between subsidiaries as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) for a certain period of time. The profit sharing from the project or business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the existing financing quality.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah is a partnership contract among capital owners (musyarakah partners) to joint the capital and conduct a business on a joint basis through partnership with an agreed profit-sharing nisbah, while the losses are borne proportional to the capital contribution. On the statement of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Piutang sewa pembiayaan

l. Finance lease receivables

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditanggguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewakan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Entitas anak sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Finance lease receivables (continued)

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income using effective interest rates method.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The subsidiary as a lessor

Under a finance lease, the Subsidiary, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries's net investment in direct financing lease.

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Finance lease receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Finance lease receivables (continued)

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

Consumer financing receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

Consumer financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of consumer financing receivables.

The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke konsumen diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Finance lease receivables (continued)

Consumer financing receivables (continued)

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

Factoring receivables

Factoring receivables are recognized at the amounts of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

Factoring receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

m. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letter of Credit (L/C) and Domestic Document Letter of Credit transactions that are accepted by the accepting banks.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost although acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penyertaan saham

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 109.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Investment in shares

BRI's investments in its associates are measured using the equity method. An associate is an entity in which BRI has significant influence or share ownership more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associate are recognized at acquisition cost and the carrying amount is added or deducted to recognize BRI's portion of profit or loss of the associate after the acquisition date. BRI's portion of profit or loss of the associate is recognized in profit or loss of BRI. Receipt of distributions from associate reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. If there is any change recognized directly in the equity of the associate, BRI recognizes its share of these changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

After applying the equity method, BRI determines each reporting date whether it is necessary to recognize additional impairment loss on BRI's investment in its associates. BRI determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in the associates is impaired. In this case, BRI calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associates and its carrying value, and recognizes it in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BRI's investment in its associate with no significant influence or share ownership under 20% is recorded at fair value in accordance with SFAS No. 109.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Kapal	15	<i>Vessels</i>
Komputer dan mesin	3 - 8	<i>Computers and machineries</i>
Perlengkapan kantor	3 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
E-Channel	3 - 5	<i>E-Channel</i>
Satelit	15	<i>Satellite</i>
Main system	5	<i>Main System</i>
Non main system	3	<i>Non-Main System</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment

Premises and equipment are initially recognized at acquisition cost, which comprises its purchase price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Subsequent to initial recognition, premises and equipment, except lands, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) The exchange transaction lacks commercial substance; or
- (ii) The fair value of the assets received or the assets given up cannot be measured reliably

Depreciation of an asset begins when it is ready for its intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of use the assets as follows:

Premises and equipment valuation is carried out on the impairment and possible impairment of the fair value of asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition is recognized in profit or loss in the year of the derecognition.

The residual values, useful lives and depreciation methods are evaluated at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is initially stated at acquisition cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land is performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period (Note 16).

If the fair value of the revalued asset experiences significant and fluctuating changes, it has to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant and fluctuating changes, it has to be revalued once every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi BRI dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

Maintenance and repairment expenses are charged to profit or loss when incurred. Restoration and addition expenses in significant amounts are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that the future economic benefits exceeded the predefined initial performance standard and are depreciated over the remaining useful life of the related premises and equipment.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other costs incurred regarding the financing of the assets under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the acquisition cost of the land under the "Premises and Equipment" account. The legal extension or renewal costs of landrights are recognized as intangible assets and amortized over life of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Lease

A lease is classified as a financing lease if the lease substantially diverts all the risks and benefits associated with ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if the lease does not divert substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 116 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 116 atas kelas aset tanah bangunan dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

Lease (continued)

BRI and its subsidiaries apply SFAS No. 116: Lease for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities. BRI applies leases which include SFAS No. 116 for class of asset for land building and four-wheeled vehicles with underlying assets valued above Rp75,000,000 (full amount) and has a lease period of more than 12 months.

On the date of the inception of a contract, BRI and subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract constitutes, or contains, a lease if the contract grants the right to control the use of an asset for a certain period of time to gain compensation. To assess whether a contract grants a right to control an identifying asset, BRI and subsidiaries assess whether:

- The contracts involve the use of an identifying asset;
- BRI and subsidiaries have the right to substantially acquire all of the economic benefits of using the asset during the period of use; and
- BRI and subsidiaries have the right to control identifying assets in the form of:
 - a. BRI and subsidiaries have the right to operate assets.
 - b. BRI and subsidiaries have the right to determine for what objectives will the asset be used.

BRI and subsidiaries recognize right-of-use assets and lease liabilities on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at the cost of acquisition, consist of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted to the rental payments made on or before the commencement date, added with the initial direct cost incurred.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

Lease (continued)

After the initial date, the right-of-use assets is measured by the cost model. The right-of-use assets is measured by the acquisition price subtracted by accumulated depreciation and accumulated impairment and adjusted to the remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate methods.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low-value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles specified by SFAS No. 116. BRI and its subsidiaries will recognize such lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. This expense is indicated on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

BRI assesses, at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when the testing at the reporting date, impairment is required for a certain asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), then BRI and subsidiaries will make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The specified recoverable amount for an individual asset is the higher amount between an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal, and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and the asset's carrying amount is reduced to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining the fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 113, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with expense categories that are consistent with the functions of other impaired assets.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals in relation to the settlement of loans (presented in "Other Assets") are recognized at net realizable values or the carrying amount of the loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances, which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals, is charged as provisions for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale are recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Foreclosed collaterals (continued)

BRI and subsidiaries evaluate the value of foreclosed collaterals periodically. The allowance for losses on foreclosed collaterals is assessed based on the impairment of the foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after the foreclosure of the collateral are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives using the straight-line method.

s. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of BRI and subsidiaries to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined. Liabilities due immediately is classified as financial liabilities and measured at amortized cost.

t. Deposits from customers and other banks and other financial institutions

Demand deposits are funds deposited by customers whereby the withdrawal can be done at any time using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. Demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits are the funds deposited by customers which can only be withdrawn under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits are funds deposited by customers that may only be withdrawn after a certain time based on agreement between the depositor and BRI and Bank Raya. Time deposits are stated at the nominal amount stated in the certificates of deposit or at the amount stated in the agreement.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta
lembaga keuangan lain (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali dan efek-efek yang dijual dengan
janji dibeli kembali**

**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Deposits from customers and other banks
and other financial institutions (continued)**

Deposits from other banks and other financial institutions consist of liabilities to other banks, either domestic or overseas, in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposit on call and inter-bank call money with promissory notes with a term of up to 90 (ninety) days and stated at the amount due to other banks and financial institutions.

Deposits from customers and other banks and other financial institutions are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of the deposits received.

**u. Securities purchased under agreement to
resell and securities sold under agreement
to repurchase**

**Securities purchased under agreement to
resell**

Securities purchase under agreements to resell are presented as the financial asset in the consolidated statements of financial position at the resale prices less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as a deferred interest income (unamortized) and recognized as income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized costs.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali dan efek-efek yang dijual dengan
janji dibeli kembali (lanjutan)**

**Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Securities purchased under agreement to
resell and securities sold under agreement
to repurchase (continued)**

**Securities sold under agreement to
repurchase**

Securities sold under agreement to repurchase are presented as financial liabilities in the consolidated statement of financial position at the repurchase prices less unamortized prepaid interest. The difference between the selling and the repurchase price is treated as prepaid expense and recognized as expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

v. Marketable securities issued

Securities issued by BRI, BRI Multifinance, Pegadaian and PNM are Bonds, Medium Term Notes (MTN), Long Term Notes (LTN) and Sukuk Mudharabah. Securities issued were initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Provisions

Provisions are recognized when BRI and subsidiaries have a current obligation (both legal or constructive) that, as a result of past events, the settlement of these obligations will likely result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimation of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, then the provision is reversed.

z. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, if more precise, a shorter period) to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Interest income and interest expense
(continued)**

When calculating the effective interest rate, BRI and subsidiaries estimate the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instruments except the future credit losses. This calculation includes all commissions, provisions and other fees received between parties of the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premium or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets have been impaired as a result of impairment losses, then the interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount the future cash flows in calculating the impairment losses.

aa. Fee and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income related to a specific period of time, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and classified as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions income not related to the lending activities or a specific period of time and/or related to provision of a service, are recognized as income at the time that the transaction occurred and recorded in other operating income account.

ab. Shariah income and expense

Sharia income consists of income from transaction of *Murabahah* receivables, profit sharing from *Mudharabah* and *Musyarakah* financing.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Shariah income and expense (continued)

Income from *Murabahah* receivables is recognized using the effective margin method. Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of the *Murabahah* receivables. When calculating the effective margin, BRI's subsidiaries estimates the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, except the future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are inseparable from the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and *Musyarakah* financing profit sharing income are recognized upon receipt or in a period when the right of profit sharing occurred in accordance with the agreed profit-sharing portion (*nisbah*).

ac. Premium income and claim expense

Premiums of short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period in accordance with the proportion of the amount of the insurance protection provided. Premiums of non short-term insurance contracts are recognized as income when due from the policy holders. Premiums received prior to the issuance of insurance policies or premium due date are recorded as premium deposit.

Premiums related to investment contract and the amount of financial risk component of insurance contract are recorded as deposit through the consolidated statement of financial position as an adjustment to the investment contract liabilities accounts.

Gross reinsurance premiums are recognized as expenses when paid or on the date when the policy becomes effective.

Insurance claims and benefits are approved claims. These claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover the claims are incurred. A portion of claims from the reinsurers is recognized and recorded as reinsurance claim in the same period as the recognition of claim expenses.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurring But Not Reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Premium income and claim expense
(continued)**

Insurance claims and benefits related to investment contract and the amount of financial risk component of insurance contract are recorded as withdrawal through the consolidated statement of financial position as an adjustment to the investment contract liabilities accounts.

ad. Insurance contract liabilities and reinsurance

Insurance contract liabilities

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated payments of all the agreed benefits including all the available options, the estimated present value of all costs incurred and also considering the future premium receipt. Liabilities for future policy benefits represent liabilities of non short-term insurance contracts.

The increase in liability for future policy benefits is recognized as expense in the profit or loss for the period, while the decrease in liability for future policy benefits is recognized as income in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

b. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities represents claims in the settlement process which are determined based on the estimated loss from claims that are still in settlement process at the consolidated statement of financial position date, including claims that have incurred but not reported (*"IBNR"*).

The changes in estimated claim liabilities are recognized in the profit or loss for the period. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi
(lanjutan)**

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance menreasuransikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 104, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Insurance contract liabilities and
reinsurance (continued)**

Insurance contract liabilities (continued)

c. Unearned premium

Unearned premium represents part of the premiums that were already received but not yet earned, because the insurance coverage period were not yet due at the end of the year. Unearned premium represents liabilities of short-term insurance contract.

Unearned premium is calculated individually from each coverage, where the amount determined proportionally to the amount of protection provided during the coverage period or risk period, consistent with the recognition of short-term insurance premium income.

The increase in unearned premium is recognized as expense in the profit or loss for the year, while the decrease in unearned premium is recognized as income in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

Reinsurance

BRI Life and BRI Insurance reinsured its insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits of BRI Life and BRI Insurance on reinsurance contracts owned are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that depend on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by SFAS No. 104, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated consistently with approved claims related to the reinsurer's policies and in accordance with the related reinsurance contract.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi
(lanjutan)**

Reasuransi (lanjutan)

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Insurance contract liabilities and
reinsurance (continued)**

Reinsurance (continued)

BRI Life and BRI Insurance reinsure a portion of risk of the expectation of obtained coverage to other insurance and reinsurance companies. The amount of the premium paid or the premium portion of the prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period proportional to the protection provided. Payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable in the equivalent amount to the recorded liability related to the reinsurance contract.

Reinsurance assets include balances expected to be paid by the reinsurance companies for *ceded* liability for future policy benefits, *ceded* estimated claim liabilities, and *ceded* unearned premium. The amounts of benefits borne by the reinsurers are estimated consistently with the liability associated with the reinsurance policy.

Reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BRI Life and BRI Insurance may not receive the whole amount because it is under the terms of the contract, and the impact of the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

If the reinsurance asset is impaired, BRI Life and BRI Insurance reduce the carrying amount and recognizes the impairment loss in the profit or loss for the year.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expired or when the contract is transferred to other parties.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ae. Imbalan kerja

ae. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when the services are rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja-pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Defined contribution pension plan is the contribution to pension fund at a certain percentage of salaries of employees who are participants of BRI's defined contribution pension plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by the qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services, grand leaves and BPJS post-employment health program are accrued and recognized as expense when services have been rendered by these employees. The benefits are determined based on BRI's policy and applicable regulations.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method by an actuary.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on defined benefit plan assets, excluding amounts that are included in the net interest on liabilities (assets).
- (iii) Any change in the impact of the asset limit, excluding amounts that are included in the net interest on the liabilities (assets).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) is recognized as other comprehensive income which is not reclassified to profit or loss in the subsequent period.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ae. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

For other long-term employee benefits, the current service cost, the net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) are recognized immediately in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of the amendment or curtailment program and when the restructuring or severance costs are recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

af. Stock Option

The stock compensation cost at the issuance date is calculated based on the fair value of the stock options and recognized in "Salaries and Employee Benefits Expense" based on the cliff-vesting scheme using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of stock compensation cost is recognized as "Stock Option" in equity. The fair values of the stock options are assessed using the Black-Scholes option pricing model. The fair values of the stock options are assessed using the Black-Scholes option pricing model.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the Parent Entity (BRI) with the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is calculated after making the necessary adjustments to the weighted average number of ordinary shares outstanding.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

ah. Foreign currency transactions and balances

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BRI and its subsidiaries maintain their accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currency are recorded at the prevailing exchange rates at the time of the transactions. As of December 31, 2024 and 2023, all foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The exchange rates used in the translation of foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	1 United States Dollar
1 Pound Sterling Inggris	20.218,54	19.626,56	1 Great Britain Pound Sterling
1 Yen Jepang	103,03	108,88	1 Japanese Yen
1 Euro Eropa	16.758,12	17.038,32	1 European Euro
1 Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73	1 Hong Kong Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4.284,00	4.106,00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34	1 Singaporean Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.597,86	3.355,20	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	10.013,51	10.520,77	1 Australian Dollar
1 Renminbi	2.204,99	2.170,06	1 Renminbi
1 Baht Thailand	469,79	449,75	1 Thailand Baht
1 Franc Swiss	17.815,04	18.299,27	1 Swiss Franc
1 Dolar Kanada	11.201,59	11.629,59	1 Canadian Dollar
1 Dolar Brunei Darussalam	11.844,57	11.581,05	1 Bruneian Dollar
1 Kroner Denmark	2.247,01	2.285,87	1 Danish Krone
1 Won Korea Selatan	10,92	11,88	1 South Korean Won
1 Dolar Selandia Baru	9.067,93	9.765,55	1 New Zealand Dollar
1 Kina Papua Nugini	3.963,42	4.131,03	1 Papua New Guinean Kina
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.382,10	4.192,40	1 United Arab Emirates Dirham
1 Kroner Swedia	1.463,26	1.541,54	1 Swedish Krone
1 Kroner Norwegia	1.419,75	1.509,55	1 Norwegian Krone
1 Rupee India	187,98	185,18	1 Indian Rupee
1 Peso Filipina	278,32	277,98	1 Philippine Peso
1 Dolar Taiwan Baru	490,93	503,50	1 New Taiwanese Dollar
1 Dong Vietnam	0,63	0,64	1 Vietnamese Dong

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor
Cabang dan Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b) Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c) Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- d) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ai. Translation of the financial statements of
Overseas Branch and Representative Office**

BRI has 1 (one) Subsidiary in Hong Kong, 5 (five) Branch Offices in New York, Cayman Islands, Singapore, Timor-Leste and Taipei and 1 (one) Representative Office in Hong Kong which are considered as separate foreign entities.

For consolidated financial statement purposes, all accounts of subsidiary, overseas branch and representative offices are translated into Rupiah with the following exchange rates:

- a) Assets and liabilities, as well as commitments and contingencies - use Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB on the statement of financial position date.
- b) Income, expenses, gains and losses - use the average middle rate prevailing in the related month. The year-end balances is the sum of the monthly balances of income, expenses, gains and losses during the year.
- c) Equity - capital stock and additional paid-in capital use historical rates.
- d) Statement of cash flows - use the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB on the statement of financial position date, except for the profit and loss accounts which use middle rates and equity accounts which use historical rates.

The difference arising from the translation process of the financial statements are presented in equity as "Differences arising from the translation of foreign currency financial statements".

aj. Derivatives Instruments

Derivatives financial instruments are assessed and recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aj. Derivatives Instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments are determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from the brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113: "Fair Value Measurement" (Note 2c).

Embedded derivatives are no longer separated from major non-derivative contracts which are financial assets/financial liabilities, the Bank and its subsidiaries classify financial assets/liabilities as a whole based on its business model and contractual term as disclosed in Note 2c.

ak. Taxation

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the fiscal reporting of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and uncompensated tax loss balance to the extent that it is probable that the temporary differences and uncompensated tax loss balance will be utilized to deduct the future taxable profit.

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at each financial position date and is reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ak. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi setiap kali ETR, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pajak Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ak. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The tax effect related to the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the net income or loss for the year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when the tax assessment is received or, if the BRI and subsidiaries submitted an appeal, when the decision on the appeal is determined.

For each of the consolidated entity, the tax effects on temporary differences and accumulated tax loss, which can be either asset or liability, are presented in the net amounts for each of the entity.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia has issued the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will come into effect starting January 1, 2025.

These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules, is below a 15% minimum rate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ak. Perpajakan (lanjutan)

BRI dan entitas anak berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional—Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023, yang meliputi:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua;
- Pengungkapan terpisah beban pajak (penghasilan) tahun berjalan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Dalam periode dimana undang-undang Pilar Dua diberlakukan atau diberlakukan secara substantif tetapi belum berlaku, persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut.

BRI dan entitas anak telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ak. Taxation (continued)

BRI and subsidiaries is in scope of the Pillar Two model in as regulated in the PMK 136/2024. The Group has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform—Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023, which includes:

- *A exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes;*
- *Separate disclosure of the current tax expense (income) related to Pillar Two income taxes; and*
- *In periods in which Pillar Two legislation is enacted or substantively enacted but not yet in effect, disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation.*

BRI and subsidiaries has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

al. Segment information

Segment is a distinguishable component of the BRI and subsidiaries that engaged either in providing certain products (operational segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The segment income, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to that segment. The segment items are determined before intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

al. Informasi segmen (lanjutan)

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taiwan.

am. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

an. Saham treasuri

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

al. Segment information (continued)

BRI and subsidiaries present operational segments based on the internal consolidated report that is presented to the Board of Directors as the operational decision maker.

BRI has identified and disclosed financial information based on main business (operational segments) classified into micro, retail, corporate and others as well as subsidiaries, and based on geographical segments.

The geographical segment includes provision of products or services within a particular economic environment with different risks and returns compared to other operating segments in other economic environments. BRI's geographical segments are Indonesia, United States of America, Hong Kong, Singapore, Timor-Leste, and Taiwan.

am. Gold Sales Revenue and Expenses

Revenue from the sale of gold is recognized when the performance obligation is satisfied by the subsidiary at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue on gold business is also recognized when the product delivered to customers or has met the criteria of "bill and hold" scheme. The revenue recognition adopted SFAS No. 115, "Revenue from Contract with Customer". Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

an. Treasury stock

Reacquired BRI equity instruments (treasury stocks) are recognized at reacquisition price and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of BRI equity instruments. The difference between the carrying amount and receipts, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of the consolidated financial statement for BRI and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities in the subsequent reporting periods.

Judgements

The following judgments are made by management in applying BRI and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statement for BRI and subsidiaries, as follows:

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statement are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2 : Inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.
- Level 3 : Unobservable inputs for the assets and liabilities

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Judgements (continued)

Contingencies

The management of BRI and subsidiaries are currently involved in legal proceedings. The estimates of the probable cost for the settlement of claims have been developed through consultation with the aid of the legal consultant of BRI and subsidiaries and are based on the analysis of potential results. BRI and subsidiaries' management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or effectiveness of the strategies related to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources for estimates uncertainty at the reporting date that have a risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the subsequent year are disclosed below. BRI and subsidiaries based its assumptions and estimates used on the parameters available when the consolidated financial statement were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of BRI and subsidiaries. These changes are reflected in the assumptions used when they occur.

Allowance for impairment losses on loans, sharia loans and finance lease receivables

The management of BRI and subsidiaries review its loans, sharia loans and finance lease receivables portfolio to assess impairment on an annual basis by updating the allowance for impairment losses formed during the required period based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by the loan officers.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

In determining whether impairment loss should be formed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, BRI and subsidiaries assess for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease could be individually identified in the portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been adverse change in the payment status of the borrower group, or national or local economic conditions that correlate with the default on assets in the group. BRI and subsidiaries use estimates in determining the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for impairment losses required. These estimations are based on assumptions of several factors and actual results may differ resulting in changes in the amount of allowance for impairment losses in the future.

Impairment of securities

The management of BRI determines that securities are impaired based on the same criteria as for financial assets recorded at amortized cost.

Impairment of non-financial assets

BRI and subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable. The factors that considered important which may lead to impairment assessment are as follow:

- a) Significant underperformance against historical expectation or projection of operating results in the future;*
- b) Significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and*
- c) Significant negative industry or economic trends.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The management of BRI and subsidiaries recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between the fair value less the costs of disposal and the use of asset value (or cash-generating unit). The recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs to the unit.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that the taxable income will be available to be compensated against the losses that can be used. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the timing and amount of future taxable income in line with tax planning strategies.

BRI reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate part or all of the deferred tax assets.

Present value of employee benefits

The cost of defined pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves the use of assumptions regarding discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rates. Due to the long-term nature of these plans, then the estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas manfaat polis masa depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

a. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated claim liability

Estimated claims liability is a liability set aside to provide for the incurred and still in the settlement process claims liability arising from insurance policies in force. BRI's management judgment is required to determine the recognizable amount of estimated claims liability.

Liabilities for future policy benefits

BRI records long-term insurance contract liabilities using the present value method of estimated payment for all agreed benefits including all the available options plus the present value of all estimated expenses that will be incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

**ap. Changes in accounting policies and
disclosures**

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

**a. Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu (lanjutan):

**b. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya
dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**c. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya
dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ap. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely (continued):

**b. Amendment of PSAK 201 (previously
referred to as PSAK 1): Non-current
Liabilities with Covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**c. Amendment of PSAK 116 (previously
referred to as PSAK 73): Lease liability in a
Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu (lanjutan):

- d. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- e. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aq. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ap. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely (continued):

- d. Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- e. 2024 Annual Adjustment to SFAS No. 407 "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

aq. Social and environmental responsibility

Based on PER-05/MBU/04/2021, the term PEDP (Partnership and Environmental Development Program) is no longer used and changed to SER (Social & Environmental Responsibility). The allocation of funds is not allocated from the balance of earnings based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) decision but is recognized and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ar. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ar. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

3. KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Rupiah</u>		28.038.188
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	65.023.905	1.046.560
Riyal Arab Saudi	63.804.945	273.340
Dolar Singapura	11.647.132	137.955
Euro Eropa	4.965.698	83.216
Ringgit Malaysia	22.455.237	80.791
Dolar Australia	3.001.500	30.056
Dirham Uni Emirat Arab	5.341.730	23.408
Pound Sterling Inggris	985.440	19.924
Franc Swiss	584.970	10.421
Dolar Brunei Darussalam	875.830	10.374
Yen Jepang	67.951.794	7.001
Dolar Selandia Baru	516.268	4.681
Dolar Taiwan Baru	9.277.819	4.555
Renminbi	1.874.875	4.134
Dolar Kanada	339.796	3.806
Dolar Hong kong	1.383.271	2.868
Peso Filipina	3.148.660	876
Baht Thailand	1.409.870	662
Won Korea Selatan	35.859.387	392
Dong Vietnam	325.350.000	205
Rupiah India	726.658	137
Kina Papua Nugini	23.323	92
		1.745.454
Total		29.783.642

3. CASH

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Rupiah</u>		29.764.399	<u>Rupiah</u>
<u>Foreign currency</u>			
United States Dollar	79.872.638	1.229.799	United States Dollar
Saudi Arabian Riyal	45.839.472	188.217	Saudi Arabian Riyal
Singaporean Dollar	15.547.692	181.540	Singaporean Dollar
European Euro	3.620.283	61.684	European Euro
Malaysian Ringgit	12.365.562	41.489	Malaysian Ringgit
Australian Dollar	6.439.502	67.749	Australian Dollar
United Arab Emirates Dirham	2.817.265	11.811	United Arab Emirates Dirham
Great Britain Pound Sterling	603.196	11.839	Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc	581.040	10.633	Swiss Franc
Bruneian Dollar	455.095	5.270	Bruneian Dollar
Japanese Yen	83.669.794	9.110	Japanese Yen
New Zealand Dollar	207.298	2.024	New Zealand Dollar
New Taiwanese Dollar	1.725.199	869	New Taiwanese Dollar
Renminbi	2.797.142	6.070	Renminbi
Canadian Dollar	273.691	3.183	Canadian Dollar
Hong Kong Dollar	2.630.075	5.183	Hong Kong Dollar
Philippine Peso	4.522.830	1.257	Philippine Peso
Thailand Baht	1.864.080	838	Thailand Baht
South Korean Won	27.524.387	327	South Korean Won
Vietnamese Dong	415.104.461	266	Vietnamese Dong
Indian Rupee	729.257	135	Indian Rupee
Papua New Guinean Kina	22.277	92	Papua New Guinean Kina
		1.839.385	
Total		31.603.784	Total

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp3.730.161 dan ASD1.079.600 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 serta Rp4.208.492 dan ASD905.640 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijaminkan oleh BRI dan entitas anak, kecuali yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain (Catatan 17).

Cash balance includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp3,730,161 and USD1,079,600 (full amount) as of December 31, 2024, and Rp4,208,492 and USD905,640 (full amount) as of December 31, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no unusable cash that was pledged as collateral by BRI and its subsidiaries, except will be used to pay obligations that will mature within 1 (one) year is presented as part of Other Assets (Note 17).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah		77.556.344
Dolar Amerika Serikat	703.487.121	11.322.625
Total		88.878.969

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		93.630.203	Rupiah
	537.696.816	8.278.918	United States Dollar
Total		101.909.121	Total

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		455.510
<u>Rupiah</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.225.684.117	19.727.386
Renminbi	580.523.445	1.280.048
Yen Jepang	8.020.543.284	826.357
Euro Eropa	40.432.983	677.581
Dolar Singapura	56.729.387	671.935
Pound Sterling Inggris	24.789.813	501.214
Dirham Uni Emirat Arab	47.833.087	209.609
Dolar Australia	19.884.566	199.114
Dolar Selandia Baru	16.015.084	145.224
Dolar Hong Kong	65.074.834	134.907
Dolar Taiwan Baru	173.816.071	85.331
Franc Swiss	4.483.353	79.871
Riyal Arab Saudi	7.254.723	31.079
Dolar Kanada	2.384.979	26.716
Ringgit Malaysia	2.690.191	9.679
Kroner Norwegia	4.889.729	6.942
Kroner Swedia	4.555.299	6.666
Baht Thailand	6.214.167	2.919
		24.622.578
		25.078.088

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a) By Currency:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		269.629	<u>Third parties</u>
			<u>Rupiah</u>
			<u>Foreign currency</u>
	1.080.512.301	16.636.648	United States Dollar
	254.652.528	552.611	Renminbi
	6.075.048.703	661.421	Japanese Yen
	72.038.920	1.227.422	European Euro
	123.042.799	1.436.690	Singaporean Dollar
	14.631.778	287.171	Great Britain Pound Sterling
	2.490.560	10.441	United Arab Emirates Dirham
	23.562.642	247.897	Australian Dollar
	13.356.004	130.429	New Zealand Dollar
	158.345.706	312.057	Hong Kong Dollar
	17.082.759	8.601	New Taiwanese Dollar
	1.412.688	25.851	Swiss Franc
	3.102.100	12.737	Saudi Arabian Riyal
	3.057.119	35.553	Canadian Dollar
	5.199.682	17.446	Malaysian Ringgit
	3.498.713	5.281	Norwegian Kroner
	2.436.698	3.756	Swedish Kroner
	4.488.551	2.019	Thailand Baht
		21.614.031	
		21.883.660	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		470.161
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Hong Kong	13.252.891	27.475
Dolar Amerika Serikat	441.212	7.101
		34.576
		504.737
Total		25.582.825
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.378)
Total - Bersih		25.574.447

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

a) By Currency (continued):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Related parties (Note 44)</u>			<u>Rupiah</u>
		414.931	
<u>Foreign currency</u>			
Hong Kong Dollar	12.002.281	23.653	
United States Dollar	628.351	9.675	
		33.328	
		448.259	
Total		22.331.919	Total
Allowance for impairment losses		(9.984)	Allowance for impairment losses
Total - Net		22.321.935	Total - Net

b) Berdasarkan Bank:

b) By Bank:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	163.195	56.298			PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	113.842	91.007			Standard Chartered Bank
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.819	20.957			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD DIY	30.010	77			PT BPD DIY
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.676	12.962			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	16.499	24.892			PT Bank DKI
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.350	6.067			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Lainnya	59.119	57.369			Others
	455.510	269.629			
<u>Foreign currency</u>					<u>Foreign currency</u>
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	14.467.400	10.505.921			J.P. Morgan Chase Bank, N.A.
Citibank N.A.	2.160.953	2.238.494			Citibank N.A.
Bank of America	1.982.014	1.953.570			Bank of America
Bank of China, Ltd	1.227.909	628.607			Bank of China, Ltd
Standard Chartered Bank	755.651	2.265.496			Standard Chartered Bank
Banco Central de Timor Leste	610.672	578.544			Banco Central de Timor Leste
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	458.665	391.992			Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank MUFG	367.700	269.463			Bank MUFG
DBS Bank	278.793	330.129			DBS Bank
HSBC Holdings PLC	240.752	376.078			HSBC Holdings PLC
The Bank of New York Mellon	226.948	126.794			The Bank of New York Mellon
Commerzbank AG Frankfurt	224.991	297.409			Commerzbank AG Frankfurt
Lainnya	1.620.130	1.651.534			Others
	24.622.578	21.614.031			
	25.078.088	21.883.660			

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.201	118.928
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.229	113.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.594	124.538
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.136	57.615
PT Bank Hibank Indonesia	1	3
	470.161	414.931
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.995	30.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.581	3.173
	34.576	33.328
	504.737	448.259
Total	25.582.825	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)
Bersih	25.574.447	22.321.935

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(lanjutan)**

b) By Bank (continued):

<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
<u>Foreign currency</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	Net
Allowance for impairment losses	

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Giro pada Bank Lain</u>					<u>Current accounts with others banks</u>
Nilai tercatat awal	22.331.919	-	-	22.331.919	Carrying value beginning
Pengalihan ke	-	-	-	-	Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih					Net remeasurement of
nilai tercatat	3.246.897	-	-	3.246.897	carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan					New financial assets issued
atau dibeli	3.539	-	-	3.539	or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					Derecognized financial
pengakuannya	-	-	-	-	assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan					Recovery from written-off
yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	financial asset
Perubahan model atau					Foreign exchange model
parameter valuta asing					or parameter changes
dan perubahan lain	470	-	-	470	and other changes
Nilai tercatat akhir	25.582.825	-	-	25.582.825	Carrying value ending
					balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (lanjutan)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Giro pada Bank Lain</u>					<u>Current accounts with others banks</u>
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	710.407	-	-	710.407	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	338.949	-	-	338.949	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(205.871)	-	-	(205.871)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	22.331.919	-	-	22.331.919	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Giro pada Bank Lain</u>					<u>Current accounts with others banks</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	9.984	-	-	9.984	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.678)	-	-	(1.678)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	71	-	-	71	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	8.378	-	-	8.378	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (lanjutan)

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Giro pada Bank Lain</u>					<u>Current accounts with others banks</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(13.558)	-	-	(13.558)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.016	-	-	5.016	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(51)	-	-	(51)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	9.984	-	-	9.984	Allowance for expected credit loss ending balance

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no current accounts with other banks that were restricted in use.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks are assessed collectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

a) By Curreny and Type:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Bank Indonesia		18.949.861		30.440.561	Bank Indonesia
Deposit Facility		18.949.861		30.440.561	Deposit Facility
<u>Inter-bank call money</u>					<u>Inter-bank call money</u>
PT Bank DKI	400.000		400.000		PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000		-		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	300.000		-		PT Bank Mega Tbk
PT BPD Kaltim Kaltara	200.000		-		PT BPD Kaltim Kaltara
PT Bank DBS Indonesia	200.000		-		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	200.000		230.000		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank					PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	175.000		-		Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	100.000		250.000		PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Sulawesi Utara					PT BPD Sulawesi Utara
Gorontalo	100.000		100.000		Gorontalo
Lembaga Keuangan Lainnya	180.000		1.050.000		Other Financial Institutions
	2.155.000		2.030.000		
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposits</u>
PT Bank DKI	78.600		54.800		PT Bank DKI
PT BPD Sulawesi Tengah	38.350		-		PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Sumatera Utara	35.000		-		PT BPD Sumatera Utara
PT Bank KB Bukopin Syariah	25.500		28.500		PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Panin Dubai					PT Bank Panin Dubai
Syariah	19.000		-		Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.500		-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada					PT Bank Mayapada
International Tbk	13.000		-		International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	12.050		22.050		PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.000		-		PT Bank Ina Perdana Tbk
Lembaga Keuangan Lainnya	195.971		470.670		Other Financial Institutions
	445.971		576.020		
	21.550.832		33.046.581		

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

a) By Curreny and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Bank Indonesia					Bank Indonesia
Term Deposit	1.000.000.000	16.095.000	1.200.000.000	18.476.400	Term Deposit
		16.095.000		18.476.400	
<i>Inter-bank call money</i>					<i>Inter-bank call money</i>
Federal Reserve Bank	425.599.380	6.850.022	246.470.482	3.794.906	Federal Reserve Bank
Wells Fargo Bank, N.A	72.200.000	1.162.059	59.500.000	916.122	Wells Fargo Bank, N.A.
State Bank of India	53.000.000	853.035	10.000.000	153.970	State Bank of India
The Bank of New York Mellon Corporation	49.400.000	795.093	43.100.000	663.611	The Bank of New York Mellon Corporation
Standard Chartered Bank	21.996.601	354.035	17.225.979	265.228	Standard Chartered Bank
Cathay United Bank Taiwan	20.000.000	321.900	-	-	Cathay United Bank Taiwan
United Overseas Bank Limited	7.452.999	119.956	-	-	United Overseas Bank Limited
First Commercial Bank Co., Ltd		-	9.500.000	146.272	First Commercial Bank Co., Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd		-	151.800.565	2.337.273	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd
Lembaga Keuangan Lainnya	9.642.671	155.199	720.652	165.109	Other Financial Institutions
		10.611.299		8.442.491	
<i>Deposito berjangka</i>					<i>Time Deposits</i>
U.S. Bankcorp	634.620	10.214	19.346.399	297.877	U.S. Bankcorp
Lembaga Keuangan Lainnya		-	103.370	1.592	Other Financial Institutions
		10.214		299.469	
<i>Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)</i>					<i>Other Placements (Banker's Acceptance)</i>
PT Bank Maybank					PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	116.000.000	1.867.020	14.000.000	215.558	Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	95.000.000	1.529.025	30.000.000	461.910	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000.000	804.750	30.000.000	461.910	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia (Margin Deposit)		-	50.000.000	769.850	PT Bank KEB Hana Indonesia (Margin Deposit)
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.000.000	16.095	1.000.000	15.397	JP Morgan Chase Bank, N.A
		4.216.890		1.924.625	
		30.933.403		29.142.985	
<u>Dolar Taiwan Baru</u>					<u>New Taiwanese Dollar</u>
<i>Inter-bank call money</i>					<i>Inter-bank call money</i>
KEB Hana Bank	400.000.000	196.370		-	Keb Hana Bank
Sinopac Financial Holdings Co. Ltd		-	215.000.000	108.253	Sinopac Financial Holdings Co. Ltd
		196.370		108.253	
		31.129.773		29.251.238	
		52.680.605		62.297.819	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

a) By Curreny and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Inter-bank call money					Inter-bank call money
PT Bank Negara					PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk		1.000.000		-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-		100.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen		-		100.000	PT Bank Mandiri Taspen
		1.000.000		200.000	
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Tabungan					PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk		743.179		589.084	Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		174.448		331.028	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk		65.050		7.050	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		6.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		982.677		933.662	
		1.982.677		1.133.662	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money					Inter-bank call money
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.000.000	2.221.110	110.000.000	1.693.670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara					PT Bank Negara Indonesia
Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	965.700		-	Persero (Tbk)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	5.000.000	76.985	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		3.186.810		1.770.655	
Deposito Berjangka					Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara					PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1.506.244	24.243	1.501.851	23.124	(Persero) Tbk
		24.243		23.124	
		3.211.053		1.793.779	
		5.193.730		2.927.441	
Total		57.874.335		65.225.260	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(767)		(1.860)	Less allowance for impairment losses
Bersih		57.873.568		65.223.400	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

b) By Time Period:

Klasifikasi jangka waktu penempatan
berdasarkan sisa umur sampai dengan saat
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classifications of placements based on their
remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	21.386.012	32.918.731	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	51.650	73.600	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	113.170	54.250	> 3 months - 1 year
	21.550.832	33.046.581	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	25.754.137	27.418.995	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	4.216.796	1.062.393	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	1.158.840	769.850	> 3 months - 1 year
	31.129.773	29.251.238	
	52.680.605	62.297.819	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	1.903.733	998.612	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	78.444	106.500	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	500	28.550	> 3 months - 1 year
	1.982.677	1.133.662	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	3.211.053	100.109	≤ 1 month
> 3 bulan - 1 tahun	-	1.693.670	> 3 months - 1 year
	3.211.053	1.793.779	
	5.193.730	2.927.441	
Total	57.874.335	65.225.260	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)	Allowance for impairment losses
Bersih	57.873.568	65.223.400	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/ December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>					<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institution</u>				
Nilai tercatat awal	65.225.260	-	-	65.225.260	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.874.335	-	-	57.874.335	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.223.260)	-	-	(65.223.260)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.000)	-	-	(2.000)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	57.874.335	-	-	57.874.335	Carrying value ending balance				
31 Desember/December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>					<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institution</u>				
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63.493.567	-	-	63.493.567	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.654.629)	-	-	(68.654.629)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(15.579)	-	-	(15.579)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	65.225.260	-	-	65.225.260	Carrying value ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>					<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institutions</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.860	-	-	1.860	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	767	-	-	767	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.859)	-	-	(1.859)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	767	-	-	767	Allowance for expected credit loss ending balance				
31 Desember/ December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>					<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institutions</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.117)	-	-	(1.117)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.860	-	-	1.860	Allowance for expected credit loss ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya, kecuali margin deposit masing-masing sebesar Rp16.095 dan Rp15.397.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

As of and December 31, 2024 and 2023, placement with Bank Indonesia and other financial institutions are assessed collectively.

On December 31, 2024 and 2023, there are no blocked funds.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other financial institutions that were impaired and whose use was restricted, except margin deposit amounting to Rp16,095 and Rp15,397, respectively.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

7. SECURITIES

a) By Purpose, Currency, and Type:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Sertifikat Bank Indonesia		8.673.481		1.240.835	Certificate of Bank Indonesia
Reksadana		7.638.041		5.955.527	Mutual Fund
Obligasi		269.314		358.545	Bonds
Obligasi Subordinasi		-		15.783	Subordinated Bonds
Lainnya		1.028.862		1.312.688	Others
		17.609.698		8.883.378	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
U.S. Treasury Bonds	2.999.941	48.284	135.349.949	2.083.983	U.S. Treasury Bonds
Reksadana	594.401	9.567	591.432	9.106	Mutual Fund
Sertifikat Bank Indonesia		-	14.891.839	229.290	Certificate of Bank Indonesia
Lainnya	1.333.040	21.455	982.009	15.120	Others
		79.306		2.337.499	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Obligasi Pemerintah Indonesia		4.325.287		8.733.403	Indonesian Government Bond
Obligasi		98.410		173.530	Bonds
Lainnya		544.739		1.311.929	Others
		4.968.436		10.218.862	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Obligasi Pemerintah Indonesia	39.353.446	633.394	51.052.819	786.060	Indonesian Government Bond
Obligasi	7.947.680	127.918	10.870.450	167.372	Bonds
		761.312		953.432	
		23.418.752		22.393.171	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia		18.337.366
Reksadana		14.255.835
Obligasi		3.220.768
Lainnya		8.613
		35.822.582
Dolar Amerika Serikat		
Sertifikat Bank Indonesia	304.147.426	4.895.253
U.S. Treasury Bonds	101.653.849	1.636.119
U.S. Treasury Bills	62.800.383	1.010.772
Reksadana	50.750.000	816.821
Obligasi	45.246.228	728.238
		9.087.203
Dolar Singapura		
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	124.484.981	1.474.472
Singapore Government Securities (SIGB)	49.514.693	586.480
Obligasi	982.099	11.633
		2.072.585
Dolar Taiwan Baru		
Negotiable Certificate of Deposit	130.000.000	63.820
Obligasi Pemerintah Taiwan	200.121.300	98.245
		162.065
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia		75.098.417
Obligasi		6.359.980
Medium-Term Note		211.027
Negotiable Certificate of Deposit		-
Lainnya		13.118
		81.682.542
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.120.255.081	34.125.506
Obligasi	275.977.690	4.441.861
		38.567.367
Yen Jepang		
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.185.844.488	225.207
		225.207
Euro Eropa		
Obligasi Pemerintah Indonesia	15.320.075	256.735
		256.735
		167.876.286

7. SECURITIES (continued)

a) By Purpose, Currency, and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Fair value through other comprehensive income			
Third parties			
Rupiah			
Certificate of Bank Indonesia		30.260.840	
Mutual Fund		13.180.953	
Bonds		2.874.965	
Others		38.810	
		46.355.568	
United States Dollar			
Certificate of Bank Indonesia		153.719	
U.S. Treasury Bonds	143.115.132	2.203.544	
U.S. Treasury Bills	2.989.945	46.036	
Mutual Fund	50.670.000	780.166	
Bonds	35.404.566	545.124	
		3.728.589	
Singaporean Dollar			
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	132.290.443	1.544.668	
Singapore Government Securities (SIGB)	48.952.967	571.591	
Bonds	979.338	11.435	
		2.127.694	
New Taiwanese Dollar			
Negotiable Certificate of Deposit	100.000.000	50.350	
Taiwan Government Bonds	252.349.250	127.058	
		177.408	
Related parties (Note 44)			
Rupiah			
Indonesian Government Bond		61.213.197	
Bonds		6.472.903	
Medium-Term Note		216.023	
Negotiable Certificate of Deposit		85.250	
Others		69.700	
		68.057.073	
United States Dollar			
Indonesian Government Bond	2.492.886.098	38.382.967	
Bonds	259.364.335	3.993.433	
		42.376.400	
Japanese Yen			
Indonesian Government Bond	2.383.695.877	259.537	
		259.537	
European Euro			
Indonesian Government Bond	15.077.525	256.896	
		256.896	
		163.339.165	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi		15.096
Sertifikat Bank Indonesia		346.126
		361.222
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi	2.999.277	48.273
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	-
Lainnya	1.343.798.812	21.628.442
		21.676.715
<u>Dolar Singapura</u>		
Obligasi	9.448.037	111.908
Lainnya	9.000.000	106.601
		218.509
<u>Pound Sterling Inggris</u>		
Lainnya		-
		-
		396.681
<u>Euro Eropa</u>		
Lainnya	18.000.000	301.646
		301.646
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		86.661.449
Obligasi		231.095
Medium-Term Note		10.175
		86.902.719
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.461.520.946	23.523.180
Obligasi	16.083.435	258.863
Lainnya	87.080.000	1.401.552
		25.183.595
<u>Euro Eropa</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	35.580.160	596.256
		596.256
		135.240.662
Total		326.535.700
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(58.823)
Bersih		326.476.877

7. SECURITIES (continued)

a) By Purpose, Currency, and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Amortized costs</u>			
<u>Third parties</u>			
<u>Rupiah</u>			
Bonds		25.130	
Certificate of Bank Indonesia		-	
		25.130	
<u>United States Dollar</u>			
Bonds	2.996.946	46.144	
Indonesian Government Bond	9.000.000	138.573	
Others	1.290.438.254	19.868.876	
		20.053.593	
<u>Singaporean Dollar</u>			
Bonds	9.508.394	111.023	
Others		-	
		111.023	
<u>Great Britain Pound Sterling</u>			
Others	20.211.422	396.681	
		396.681	
<u>European Euro</u>			
Others	-	-	
		-	
<u>Related parties (Note 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Indonesian Government Bond		94.665.750	
Bonds		531.824	
Medium-Term Note		11.000	
		95.208.574	
<u>United States Dollar</u>			
Indonesian Government Bond	1.820.018.749	28.022.829	
Bonds	19.743.499	303.991	
Others	40.670.455	626.203	
		28.953.023	
<u>European Euro</u>			
Indonesian Government Bond	35.857.084	610.944	
		610.944	
		145.358.968	
Total		331.091.304	Total
Less Allowance for Impairment Losses		(81.510)	
Net		331.009.794	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	53.443.260	55.238.945
> 1 bulan - 3 bulan	60.721	-
> 3 bulan - 1 tahun	284.425	10.000
> 1 tahun	5.096	15.131
	53.793.502	55.264.076
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	14.784.717	14.515.467
> 1 bulan - 3 bulan	7.626.822	6.122.743
> 3 bulan - 1 tahun	11.077.537	8.044.730
> 1 tahun	108.953	249.547
	33.598.029	28.932.487
	87.391.531	84.196.563
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	86.948.023	78.275.935
> 1 bulan - 3 bulan	20.000	2.500.656
> 3 bulan - 1 tahun	11.481.294	7.187.961
> 1 tahun	75.104.380	85.519.957
	173.553.697	173.484.509
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	41.850.687	46.535.088
> 1 bulan - 3 bulan	-	375.606
> 3 bulan - 1 tahun	3.690.099	2.928.198
> 1 tahun	20.049.686	23.571.340
	65.590.472	73.410.232
	239.144.169	246.894.741
Total	326.535.700	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)
Bersih	326.476.877	331.009.794

7. SECURITIES (continued)

b) By Remaining Period to Maturity:

The classifications of securities based on their remaining period to maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

c.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer:

c.1. Government Bonds

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	1.058.572	3.103.592	<i>Fixed Rate Government Bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	983.305	4.328.423	<i>Government Treasury Bills</i>
Obligasi Pemerintah Sukuk	673.106	1.196.634	<i>Sukuk Government Bonds</i>
Obligasi Republik Indonesia	1.610.304	104.754	<i>Republic of Indonesia Bonds</i>
	4.325.287	8.733.403	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	48.284	2.083.983	<i>U.S. Treasury Bond</i>
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>			<i>United States Dollar Fixed Rate</i>
Dolar Amerika Serikat	320.083	417.469	<i>Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah Sukuk	313.311	368.591	<i>Sukuk Government Bonds</i>
	681.678	2.870.043	
	5.006.965	11.603.446	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	51.852.182	45.488.821	<i>Fixed Rate Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.531.589	14.902.982	<i>Sukuk Government Bonds</i>
Obligasi Republik Indonesia	12.568.881	821.394	<i>Republic of Indonesia Bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	136.165	-	<i>Government Treasury Bills</i>
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	9.600	-	<i>Sharia Government Treasury Bills</i>
	75.098.417	61.213.197	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.078.089	18.034.426
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika Serikat	18.047.417	20.348.541
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.636.119	2.203.544
<i>U.S. Treasury Bills</i>	1.010.772	46.036
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	586.480	571.591
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	256.735	256.896
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	225.207	259.537
Obligasi Pemerintah Taiwan	98.245	127.058
	37.939.064	41.847.629
	113.037.481	103.060.826
<u>Biaya perolehan diamortisasi Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	76.336.445	81.493.975
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.005.864	13.151.748
Obligasi Republik Indonesia	319.140	20.027
	86.661.449	94.665.750

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows (continued):

**Fair value through
other comprehensive
income (continued)**
Foreign currency
Sukuk Government Bonds
United States Dollar *Fixed Rate*
Government Bonds
U.S. Treasury Bonds
U.S. Treasury Bills
Singapore Government
Securities (SIGB)
European Euro
Government Bonds
Japanese Yen
Government Bonds
Taiwanese Government Bonds

Amortized costs
Rupiah
Fixed Rate Government Bonds
Sukuk Government Bonds
Republic of Indonesia Bonds

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	13.358.317	15.677.291
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.164.863	12.345.538
Obligasi Pemerintah		
Euro Eropa	596.256	610.944
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	138.573
	24.119.436	28.772.346
	110.780.885	123.438.096
Total	228.825.331	238.102.368

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows (continued):

Amortized costs (continued)
<u>Foreign currency</u>
United States Dollar Fixed Rate
Government Bonds
Sukuk Government Bonds
European Euro
Government Bonds
<i>U.S. Treasury Bonds</i>

Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%) / Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%) / Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	
Rupiah					Rupiah
Surat Perbendaharaan Negara	6,03 - 12,32	16 Jan/Jan 16, 2025-4 Ags/Aug 4, 2025	5,41 - 7,84	1 Feb/Feb 1, 2024-14 Nov/Nov 14, 2024	Government Treasury Bills
Obligasi Pemerintah Fixed Rate	5,12 - 12,00	15 Feb/Feb 15, 2025-15 Jul/Jul 15, 2054	5,13 - 11,00	15 Mar/Mar 15, 2024-15 Ags/Aug 15, 2051	Fixed Rate Government Bonds
Obligasi Pemerintah Sukuk	4,87 - 10,25	15 Jan/Jan 15, 2025-15 Des/Dec 15, 2049	3,60 - 9,00	10 Jan/Jan 10, 2024-15 Des/Dec 15, 2049	Sukuk Government Bonds
Obligasi Republik Indonesia	4,87 - 10,25	15 Feb/Feb 15, 2025-15 Jul/Jul 15, 2064	4,90 - 6,35	15 Okt/Oct 15, 2024-15 Des/Dec 15, 2049	Republic of Indonesia Bonds
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah Sukuk	1,50 - 5,65	28 Mei/May 28, 2025-25 Nov/Nov 25, 2054	1,50 - 5,40	20 Ags/Aug 20, 2024-23 Jun/Jun 23, 2050	Sukuk Government Bonds
Obligasi Pemerintah Fixed Rate Dolar Amerika Serikat	1,50 - 8,50	15 Jan/Jan 15, 2025-12 Mar/Mar 12, 2071	1,50 - 8,50	15 Jan/Jan 15, 2024-23 Sep/Sep 23, 2061	Fixed Rate Government Bonds United States Dollar
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	0,90 - 3,38	30 Jul/Jul 30, 2025-23 Mar/Mar 23, 2034	0,90 - 3,38	30 Jul/Jul 30, 2025-23 Mar/Mar 23, 2034	European Euro Government Bonds
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	0,57	27 Mei/May 27, 2026	0,26 - 0,57	7 Jun/Jun 7, 2024-27 Mei/May 27, 2026	Japanese Yen Government Bonds
Obligasi Pemerintah Taiwan	1,00 - 2,13	10 Nov/Nov 10, 2026-23 Jun/Jun 23, 2027	0,63 - 2,13	14 Jan/Jan 14, 2024-23 Jun/Jun 23, 2027	Taiwan Government Bonds
U.S. Treasury Bonds	0,25 - 5,00	31 Jan/Jan 31, 2025-15 Nov/Nov 15, 2033	0,13 - 5,48	25 Jan/Jan 25, 2025-15 Feb/Feb 15, 2025	U.S. Treasury Bonds
U.S. Treasury Bills	3,18 - 4,99	14 Jan/Jan 14, 2025-11 Feb/Feb 11, 2025	5,15	23 Jan/Jan 23, 2024	U.S. Treasury Bills
Singapore Government Securities	0,50 - 2,63	1 Jun/Jun 1, 2025-1 Mei/May 1, 2028	0,50 - 2,63	1 Jun/Jun 1, 2025-1 Mei/May 1, 2028	Singapore Government Securities

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" dan "Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 93,70% sampai dengan 120,52% dan 95,89% sampai dengan 133,01% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Information regarding interest rates and maturity date as follows:

Market values of Government bonds classified as "Fair Value through Profit or Loss" and "Fair Value through Other Comprehensive Income" ranged from 93.70% to 120.52% and 95.89% to 133.01% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):
c.2. Obligasi

7. SECURITIES (continued)

- c) By Type and Issuer (continued):
c.2. Bonds

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	128.886	52.820	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Oki Pulp & Paper	51.590	53.803	PT Oki Pulp & Paper
PT Merdeka Copper Gold Tbk	40.560	92.548	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Federal International Finance	24.906	25.148	PT Federal International Finance
PT Medco Power Indonesia	13.261	13.490	PT Medco Power Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.111	10.051	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	50.171	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	49.950	PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	-	10.564	PT Indosat Tbk
	269.314	358.545	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.640	89.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	26.633	15.900	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24.980	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.165	9.259	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.992	30.086	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.179	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	10.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Timah (Persero) Tbk	-	5.011	PT Timah (Persero) Tbk
	98.410	173.530	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.918	167.372	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	127.918	167.372	
	495.642	699.447	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui</u>			<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	598.099	617.968	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	574.991	779.564	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	338.577	375.964	PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	325.272	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	294.115	298.707	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	293.256	14.751	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indosat Tbk	165.461	180.964	PT Indosat Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	118.877	95.047	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	112.208	191.657	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	82.849	68.507	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lainnya	317.063	251.836	Others
	3.220.768	2.874.965	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Freeport Indonesia	284.964	30.375	PT Freeport Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	155.877	145.600	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
CIMB Bank Berhad	60.412	56.344	CIMB Bank Berhad
US Bank	48.185	44.926	US Bank
Toronto-Dominion Bank, N. A.	46.320	117.739	Toronto-Dominion Bank, N. A.
Bank of America	9.644	8.825	Bank of America
JP Morgan Chase Bank, N. A.	6.317	5.796	JP Morgan Chase Bank, N. A.
Verizon Communications	5.081	5.280	Verizon Communications
PNC Financial Services Group, Inc	4.634	4.319	PNC Financial Services Group, Inc
Morgan Stanley	3.882	5.509	Morgan Stanley
Lainnya	102.922	120.411	Others
	728.238	545.124	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
House and Development Board Singapore	11.633	11.435	House and Development Board Singapore
	11.633	11.435	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u> <u>(lanjutan)</u> <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>			<u>Fair value through</u> <u>comprehensive income</u> <u>(continued)</u> <u>Related parties (Note 44)</u> <u>Rupiah</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.953.682	1.530.173	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	947.653	1.082.390	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	517.877	599.069	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	470.283	604.488	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	396.278	362.450	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance (Persero) Tbk	376.699	334.683	PT Mandiri Tunas Finance (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	355.608	130.234	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339.480	549.390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	265.074	412.848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	195.814	194.477	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya	541.532	672.701	Others
	6.359.980	6.472.903	
<u>Dolar Amerika Serikat</u> PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.491.040	1.048.442	<u>United States Dollar</u> PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	847.568	685.304	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	763.991	518.981	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578.704	718.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	213.961	182.835	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	209.893	197.534	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	191.555	174.963	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130.261	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	14.888	14.454	PT Utama Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	38.204	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	414.489	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	4.441.861	3.993.433	
	14.762.480	13.897.860	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):
c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

- c) By Type and Issuer (continued):
c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized costs</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Indosat Tbk	15.096	10.000	PT Indosat Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.130	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	15.096	25.130	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
United Overseas Bank	48.273	46.144	United Overseas Bank
	48.273	46.144	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
House and Development Board Singapore	111.908	111.023	House and Development Board Singapore
	111.908	111.023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	78.858	79.287	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39.015	276.891	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.158	5.160	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.064	3.155	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	35.000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen	-	17.331	PT Bank Mandiri Taspen
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	10.000	PT Industri Kereta Api (Persero)
	231.095	531.824	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.252	176.091	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.114	41.813	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.497	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	24.115	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	61.972	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	258.863	303.991	
	665.235	1.018.112	
Total	15.923.357	15.615.419	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga
dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ^{*)}	Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ^{*)}	
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	5,50 - 9,50	22 Mar/Mar 22, 2025- 10 Okt/Oct 10, 2029	idAAA ^{*)}	23 Jan/Jan 23, 2024- 22 Mar/Mar 22, 2027	idAAA ^{*)}	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	5,30 - 7,95	22 Mar/Mar 22, 2025- 2 Okt/Oct 2, 2027	idAAA ^{*)}	15 Apr/Apr 15, 2024- 26 Okt/Oct 26, 2026	idAAA ^{*)}	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	5,30 - 6,90	24 Feb/Feb 24, 2026- 6 Sep/Sep 6, 2027	idAAA ^{*)}	8 Jun/Jun 8, 2024- 24 Feb/Feb 24, 2026	idAAA ^{*)}	PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	7,15 - 7,40	20 Jun/Jun 20, 2027- 26 Jun/Jun 26, 2029	idAAA ^{*)}	-	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	7,00 - 8,50	15 Apr/ Apr 15, 2026- 27 Sep/Sep 27, 2030	idAA ^{*)}	15 Apr/Apr 15, 2026- 27 Sep/Sep 27, 2030	idAA ^{*)}	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia Tbk	6,50 - 7,40	21 Jun/ Jun 21, 2027- 21 Jun/ Jun 21, 2029	idAA ^{*)}	19 Nov/Nov 19, 2024- 25 Mar/Mar 25, 2025	idAA ^{*)}	PT Indomobil Finance Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,75 - 10,75	16 Des/ Dec 16, 2025- 11 Jul/ Jul 11, 2028	idA - idA+ ^{*)}	24 Feb/Feb 24, 2025- 5 Ags/Aug 5, 2027	idA - idA+ ^{*)}	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Indosat Tbk	7,00 - 11,20	26 Okt/ Oct 26, 2025- 3 Nov/ Nov 3, 2032	idAA+ -idAAA ^{*)}	26 Okt/Oct 26, 2025- 23 Jul/Jul 23, 2029	idAA+ -idAAA ^{*)}	PT Indosat Tbk
PT Maybank Indonesia Finance Tbk	5,80 - 6,30	30 Mar/ Mar 30, 2025	idAAA ^{*)}	23 Jun/Jun 23, 2024- 30 Mar/Mar 30, 2025	idAAA ^{*)}	PT Maybank Indonesia Finance Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	6,95 - 7,75	17 Des/Dec 17, 2029	idAAA ^{*)}	26 Nov/Nov 26, 2024	idAAA ^{*)}	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lainnya	6,25 - 10,50	27 Jan/ Jan 27, 2025- 5 Jul/ Jul 5, 2029	idA -idAAA ^{*)}	31 Mar/Mar 31, 2024- 4 Apr/Apr 4, 2028	idA -idAAA ^{*)}	Others
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Freeport Indonesia	4,76 - 5,32	14 Apr/ Apr 14, 2027 -14 Apr/ Apr 14, 2032	BBB ^{***)}	14 Apr/Apr 14, 2027 14 Apr/Apr 14, 2032	BBB ^{***)}	PT Freeport Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,40	9 Jun/ Jun 9, 2031	BBB ^{***)}	9 Jun/Jun 9, 2031	BBB ^{***)}	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
CIMB Bank Berhad	2,13	20 Jul/ Jul 20, 2027	A3 ^{**)}	20 Jul/Jul 20, 2027	A3 ^{**)}	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank	3,06	7 Apr/ Apr 7, 2025	AA- ^{***)}	7 Apr/Apr 7, 2025	AA- ^{***)}	United Overseas Bank
US Bank	2,80	27 Jan/ Jan 27, 2025	A+ ^{***)}	27 Jan/Jan 27, 2025	A+ ^{***)}	US Bank

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Based on the rating published by Moody's

^{***)} Based on the rating published by Fitch Ratings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga
dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ¹⁾	Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ¹⁾	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>						<u>United States Dollar (continued)</u>
Toronto Dominion Bank, N.A	1,25 - 2,80	10 Mar/Mar 10, 2027	A2 ^{**})	13 Des/Dec 13, 2024-10 Mar/Mar 10, 2027	A - A1 ^{**})	Toronto Dominion Bank, N.A
Bank of America	1,32 - 3,50	19 Apr/Apr 19, 2026-24 Okt/Oct 24, 2031	A1 ^{**})	19 Apr/Apr 19, 2026-24 Okt/Oct 24, 2031	A1 ^{**})	Bank of America
JP Morgan Chase Bank, N.A	2,01 - 4,45	13 Mar/Mar 13, 2026-5 Des/Dec 5, 2029	A1 ^{**})	13 Mar/Mar 13, 2026-5 Des/Dec 5, 2029	A1 ^{**})	JP Morgan Chase Bank, N.A
Verizon Communications	2,36 - 4,33	21 Sep/Sep 21, 2028-15 Mar/Mar 15, 2032	A- ^{**})	21 Sep/Sep 21, 2028-15 Mar/Mar 15, 2032	A- ^{**})	Verizon Communications
PNC Financial Services Group, Inc	2,55 - 2,95	23 Feb/Feb 23, 2025-22 Jan/Jan 22, 2030	A2 – A3 ^{**})	23 Feb/Feb 23, 2025-22 Jan/Jan 22, 2030	A2 - A3 ^{**})	PNC Financial Services Group, Inc
Lainnya	0,70 - 5,05	15 Jan/Jan 15, 2025-22 Mar/Mar 22, 2033	BBB- ^{**}) -AAA ^{**})	2 Apr/Apr 2, 2024-22 Mar/Mar 22, 2033	BBB- ^{**}) -AAA ^{**})	Others
<u>Dolar Singapura</u>						<u>Singaporean Dollar</u>
Housing and Development Board Singapore	1,54 - 3,95	17 Sep/Sep 17, 2025-13 Sep/Sep 13, 2029	AAA ^{**})	17 Sep/Sep 17, 2025-13 Sep/Sep 13, 2029	AAA ^{**})	Housing and Development Board Singapore
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5,60 - 9,25	18 Feb/Feb 18, 2025-15 Okt/Oct 15, 2046	idAAA ^{*)}	10 Feb/Feb 10, 2024-7 Mei/May 7, 2032	idAAA ^{*)}	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	5,75 - 8,65	5 Ags/Aug 5, 2025-17 Mei/May 17, 2027	idAAA ^{*)}	28 Ags/Aug 28, 2024-17 Mei/May 17, 2027	idAAA ^{*)}	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,40 - 9,60	18 Feb/Feb 18, 2025-18 Feb/Feb 18, 2035	idAAA ^{*)}	19 Feb/Feb 19, 2024-18 Feb/Feb 18, 2035	idAAA ^{*)}	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5,60 - 8,60	3 Sep/Sep 3, 2025-10 Mar/Mar 10, 2028	idAAA ^{*)}	10 Mar/Mar 10, 2024-10 Mar/Mar 10, 2028	idAAA ^{*)}	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6,70 - 8,25	13 Des/Dec 13, 2026-19 Nov/Nov 19, 2029	idAAA ^{*)}	21 Nov/Nov 21, 2024-5 Ags/Aug 5, 2029	idAAA ^{*)}	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,80 - 8,65	12 Mei/May 12, 2025-4 Jul/Jul 4, 2028	idAAA ^{*)}	15 Jun/Jun 15, 2024-4 Jul/Jul 4, 2028	idAAA ^{*)}	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	5,90 - 9,50	23 Feb/Feb 23, 2025-19 Nov/Nov 19, 2029	idAAA ^{*)}	26 Jul/Jul 26, 2024-27 Sep/Sep 27, 2028	idAAA ^{*)}	PT Mandiri Tunas Finance

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Based on the rating published by Moody's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga
dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

Information regarding interest rates and
maturity date as follows (continued):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ¹⁾	Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ¹⁾	
Pihak berelasi						<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>(Catatan 44) (lanjutan)</u>						<u>(continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,35 - 6,85	21 Jun/Jun 21, 2025- 21 Jun/Jun 21, 2027	idAAA ¹⁾	21 Jun/Jun 21, 2025- 21 Jun/Jun 21, 2027	idAAA ¹⁾	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,50 - 10,50	24 Mei/May 24, 2025- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	28 Jun/Jun 28, 2024- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,50 - 10,50	24 Mei/May 24, 2025- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	28 Jun/Jun 28, 2024- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya	2,00 - 11,00	14 Feb /Feb 14, 2025- 23 Jun/Jun 23, 2045	AA ¹⁾ -AAA ¹⁾	9 Jan/Jan 9, 2024- 23 Jun/Jun 23, 2045	AA ¹⁾ -AAA ¹⁾	Others
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign Currency</u>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tbk	4,75 - 6,53	15 Mei/May 15, 2025- 15 Mei/May 15, 2030	BBB- ^{***)}	15 Mei/May 15, 2025- 15 Mei/May 15, 2030	BBB- ^{***)}	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,00 - 5,45	15 Mei/May 15, 2027- 30 Jun/Jun 30, 2030	BBB ^{***)}	15 Mei/May 15, 2027- 30 Jun/Jun 30, 2030	BBB ^{***)}	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	1,40 - 5,15	9 Feb/Feb 9, 2026- 9 Feb/Feb 9, 2031	BBB ^{***)}	9 Feb/Feb 9, 2026- 9 Feb/Feb 9, 2031	BBB ^{***)}	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,00 - 5,50	13 Mei/May 13, 2025- 19 Apr/Apr 19, 2026	BBB ^{***)}	13 Mei/May 13, 2025- 19 Apr/Apr 19, 2026	BBB ^{***)}	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,25	5 Mei/May 5, 2025	BBB ^{***)}	5 Mei/May 5, 2025	BBB ^{***)}	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,05	11 Mei/May 11, 2026	BBB ^{***)}	11 Mei/May 11, 2026	BBB ^{***)}	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Jan/Jan 27, 2026	BBB ^{***)}	27 Jan/Jan 27, 2026	BBB ^{***)}	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,28	5 Apr/Apr 5, 2029	BBB- ^{***)}	5 Apr/Apr 5, 2029	BBB- ^{***)}	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero) Tbk	3,75	11 Mei/May 11, 2030	BBB ^{***)}	11 Mei/May 11, 2030	BBB- ^{***)}	PT Utama Karya (Persero) Tbk

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Based on the rating published by Fitch Ratings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.3. Reksadana

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PNM Dana Tunai	1.608.837	982.347
BRI Seruni Pasar Uang III	834.680	519.367
BRI Gamastep Pasar Uang	623.119	-
BRI Seruni Pasar Uang II		
Kelas B	559.868	800.539
BRI Gebyar Dana Likuid	550.322	651.770
PNM Arafah	541.101	-
Trim Kas 2 Kelas A	481.761	-
Syailendra Dana Kas	378.166	-
Bahana Likuid Plus	350.600	813.673
Bahana Likuid Syariah Kelas S	299.152	150.558
Lainnya	1.410.435	2.037.273
	7.638.041	5.955.527
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Schroder USD Bond Fund	9.567	9.106
	9.567	9.106
	7.647.608	5.964.633

**Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprensensif Lain**

<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Syailendra Capital Protected		
Fund 45	1.012.153	1.009.562
Manulife Proteksi		
Dana Utama II	763.282	761.147
Manulife Proteksi		
Dana Utama III	762.248	758.439
BNI-AM Proteksi Asoka	761.431	759.176
Manulife Proteksi		
Dana Utama V	759.360	758.712
Danareksa Proteksi 85	758.844	756.631
Trimegah Terproteksi 21	755.831	752.920
Bahana Himaya Syariah II	615.204	610.682
Danareksa Proteksi 84	607.391	604.449
Trimegah Terproteksi 23	586.462	583.053
Lainnya	6.873.629	5.826.182
	14.255.835	13.180.953

Dolar Amerika Serikat

Manulife USD Proteksi Brilian	816.821	780.166
	816.821	780.166
	15.072.656	13.961.119

Total

22.720.264

19.925.752

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.3. Mutual Fund

<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PNM Dana Tunai	
BRI Seruni Pasar Uang III	
BRI Gamastep Pasar Uang	
BRI Seruni Pasar Uang II	
Kelas B	
BRI Gebyar Dana Likuid	
PNM Arafah	
Trim Kas 2 Kelas A	
Syailendra Dana Kas	
Bahana Likuid Plus	
Bahana Likuid Syariah Kelas S	
Others	
<u>United States Dollar</u>	
Schroder USD Bond Fund	

**Fair value through other
comprehensive income**

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
Syailendra Capital Protected	
Fund 45	
Manulife Proteksi	
Dana Utama II	
Manulife Proteksi	
Dana Utama III	
BNI-AM Proteksi Asoka	
Manulife Proteksi	
Dana Utama V	
Danareksa Proteksi 85	
Trimegah Terproteksi 21	
Bahana Himaya Syariah II	
Danareksa Proteksi 84	
Trimegah Terproteksi 23	
Others	

United States Dollar

Manulife USD Proteksi Brilian

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak ketiga Mata Uang Asing</u>					
Central Bank Of China					
112121302811N	100	1,09	10 Jan/Jan 10, 2024	-	50.350
113123100711N	130	0,83	7 Jan/Jan 7, 2025	63.820	-
				63.820	50.350
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023 Tahap I Seri C	90.000	6,53	21 Okt/Oct 21, 2024	-	85.250
				-	85.250
Total				63.820	135.600

Fair value through other comprehensive income
Third parties
Foreign Currency
Central Bank Of China
112121302811N
113123100711N

Related parties (Note 44)
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Year 2023 Phase I Series C

Total

c.5. Obligasi Subordinasi

c.5. *Subordinated Bonds*

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi Pihak ketiga Rupiah</u>			<u>Fair value through profit or loss Third parties Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	15.783	PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Phase I Year 2018 Series B
	-	15.783	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Information regarding interest rates and maturity date as follows:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating ^{*)}	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
<u>Pihak ketiga Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	5 Jul/ Jul 5, 2030	-	idAA

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Phase I Year 2018 Series B

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.6. Medium-Term Note (MTN)

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN I Tahun 2022 ¹⁾	200.000	9,00	2 Nov/ Nov 2, 2027	150.892	153.503
Perum Perumnas Tahap III Tahun 2018 Seri B ¹⁾	65.000	11,85	10 Des/ Dec 10, 2026	60.135	62.520
				211.027	216.023
Biaya perolehan diamortisasi					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Seri A ¹⁾	10.000	11,00	26 Jun/ Jun 26, 2027	9.250	10.000
VIII Seri B ¹⁾	1.000	11,00	31 Okt/ Oct 31, 2027	925	1.000
				10.175	11.000
Total				221.202	227.023

d) BRI mengakui (kerugian) dan keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar (Rp202.928) dan Rp214.435 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp2.209.474 dan Rp1.898.653 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f) Efek-efek sejumlah nominal Rp26.373.000 dan Rp20.563.516 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.6. Medium-Term Note (MTN)

	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Fair value through other comprehensive income		
Related parties (Note 44)		
Rupiah		
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN I Year 2022 ¹⁾	150.892	153.503
Perum Perumnas Phase III Year 2018 Series B ¹⁾	60.135	62.520
	211.027	216.023
Amortized cost		
Related parties (Note 44)		
Rupiah		
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Series A ¹⁾	9.250	10.000
VIII Series B ¹⁾	925	1.000
	10.175	11.000
Total	221.202	227.023

d) BRI recognized net unrealized (loss) and gain resulting from the changes in fair values of securities classified as "fair value through profit or loss" amounting to (Rp202,928) and Rp214,435 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively which are presented in the "unrealized gain or loss on changes in fair value of securities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e) BRI recognized net gain on sale of securities amounting to Rp2,209,474 and Rp1,898,653 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively which are presented in the "gain on sale of securities - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f) Securities with nominal Rp26,373,000 and Rp20,563,516 as of December 31, 2024 and 2023, respectively were sold under agreement to repurchase (Note 23).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

7. SECURITIES (continued)

- g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>
Nilai tercatat awal	163.339.165	-	-	163.339.165	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(53.193.465)	-	-	(53.193.465)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.665.862	-	-	78.665.862	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.882.846)	-	-	(21.882.846)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	947.570	-	-	947.570	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	167.876.286	-	-	167.876.286	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>
Nilai tercatat awal	145.358.968	-	-	145.358.968	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(23.347.197)	-	-	(23.347.197)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.300.588	-	-	24.300.588	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.235.151)	-	-	(10.235.151)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(836.546)	-	-	(836.546)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	135.240.662	-	-	135.240.662	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

- g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/ December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	15.393.453	-	-	15.393.453	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.682.747	-	-	9.682.747	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.201.857)	-	-	(12.201.857)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(337.745)	-	-	(337.745)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	163.339.165	-	-	163.339.165	Carrying value ending balance				
31 Desember/ December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>				
Nilai tercatat awal	158.406.378	-	-	158.406.378	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.313.221)	-	-	(2.313.221)	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.247.397	-	-	2.247.397	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.867.437)	-	-	(12.867.437)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(114.149)	-	-	(114.149)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	145.358.968	-	-	145.358.968	Carrying value ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

- g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	128.230	-	-	128.230	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(45.267)	-	-	(45.267)	Net remeasurement of allowance for losses				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.675	-	-	12.675	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(33.308)	-	-	(33.308)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(18.446)	-	-	(18.446)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	43.884	-	-	43.884	Allowance for expected credit loss ending balance^{*)}				

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	81.510	-	-	81.510	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.318)	-	-	(17.318)	Net remeasurement of allowance for losses				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.087	-	-	7.087	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.184)	-	-	(10.184)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.272)	-	-	(2.272)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	58.823	-	-	58.823	Allowance for expected credit loss ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

- g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.559	-	-	141.559	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.464)	-	-	(2.464)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.050	-	-	12.050	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.764)	-	-	(18.764)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.151)	-	-	(4.151)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	128.230	-	-	128.230	Allowance for expected credit loss ending balance^{*)}
*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.					*) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.757)	-	-	(5.757)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.365	-	-	3.365	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.235)	-	-	(7.235)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.302	-	-	8.302	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	81.510	-	-	81.510	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

7. SECURITIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a) By Type and Currency:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023 ^{*)}		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Wesel Tagih		8.051.372		6.366.822	Notes Receivables
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)		5.045.903		5.225.499	Letter of Credit (SKBDN)
Wesel Ekspor		2.660.935		948.474	Export Bills
Tagihan Lainnya		601.631		587.623	Other Bills
		16.359.841		13.128.418	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)					Letter of Credit (SKBDN)
Dolar Amerika Serikat	345.964	5.568	1.920.785	29.574	United States Dollar
Wesel Ekspor					Export Bills
Dolar Amerika Serikat	503.415.272	8.102.469	569.043.299	8.761.560	United States Dollar
Renminbi	268.865.176	592.845	347.287.381	753.635	Renminbi
		8.695.314		9.515.195	
Wesel Tagih					Notes Receivables
Dolar Amerika Serikat	682.485.573	10.984.605	1.671.338.459	25.733.598	United States Dollar
Renminbi	16.298.725	35.939	4.837.899	10.499	Renminbi
Euro Eropa	515.465	8.638	2.643.272	45.037	European Euro
Dolar Singapura	267.763	3.172		-	Singaporean Dollar
Yen Jepang	8.845.896	911	5.707.955	621	Japanese Yen
		11.033.265		25.789.755	
Tagihan Lainnya					Other Bills
Dolar Amerika Serikat	36.124.548	581.425	38.242.036	588.813	United States Dollar
Renminbi	43.508.257	95.935	14.353.420	31.148	Renminbi
Yen Jepang	50.449.826	5.198	64.121.200	6.981	Japanese Yen
Euro Eropa	996.139	16.693	68.625	1.169	European Euro
Pound Sterling Inggris	27.500	556	-	-	Great Britain Pound Sterling
		699.807		628.111	
		20.433.954		35.962.635	
		36.793.795		49.091.053	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Wesel Tagih		2.101.883		2.909.367	Notes Receivables
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)		1.033.077		359.966	Letter of Credit (SKBDN)
Wesel Ekspor		38.196		38.666	Export Bills
Tagihan Lainnya		45.142		340.411	Other Bills
		3.218.298		3.648.410	

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

a) By Type and Currency (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023 ^{*)}		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>(lanjutan)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u> <u>(continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Wesel Tagih					Notes Receivables
Dolar Amerika Serikat	13.629.896	219.373	69.242.781	1.066.131	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	-	-	4.541	89	Great Britain Pound Sterling
Wesel Ekspor					Export Bills
Dolar Amerika Serikat	54.272	874	96.636	1.488	United States Dollar
		220.247		1.067.708	
Tagihan Lainnya					Other Bills
Dolar Amerika Serikat	24.597.623	395.899	14.993.050	230.848	United States Dollar
Yen Jepang	252.855.428	26.052	62.880.000	6.846	Japanese Yen
Euro Eropa	151.045	2.531	5.002.350	85.232	European Euro
		424.482		322.926	
		644.729		1.390.634	
		3.863.027		5.039.044	
Total		40.656.822		54.130.097	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.075.559)		(2.323.916)	Allowance for impairment losses
Total - Neto		39.581.263		51.806.181	Total - Net

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

b) By Period:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of export bills and other receivables based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
≤ 1 bulan	8.678.038	27.085.977	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	14.272.657	15.250.996	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	13.843.100	6.754.080	> 3 months - 1 year
	36.793.795	49.091.053	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
≤ 1 bulan	1.708.996	2.221.008	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.474.739	798.625	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	679.292	2.019.411	> 3 months - 1 year
	3.863.027	5.039.044	
	40.656.822	54.130.097	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	39.581.263	51.806.181	Total - Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>					<u>Export Bills and Other Receivables</u>
Nilai tercatat awal	52.617.395	1.512.702	-	54.130.097	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.613.736	39.783	3.067	40.656.586	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.637.500)	(1.512.640)	-	(54.150.140)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	20.341	(62)	-	20.279	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	40.613.972	39.783	3.067	40.656.822	Carrying value ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>					<u>Export Bills and Other Receivables</u>
Nilai tercatat awal	38.423.427	690.988	-	39.114.415	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(945.043)	945.043	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.573.256	1.074.429	-	44.647.685	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.406.723)	(1.197.707)	-	(29.604.430)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(27.522)	(51)	-	(27.573)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	52.617.395	1.512.702	-	54.130.097	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.043.129	29.362	3.067	1.075.558
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.069.999)	(1.256.366)	-	(2.326.365)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.448	2	-	2.450
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.043.130	29.362	3.067	1.075.559
31 Desember/ December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(58.346)	58.346	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	734.771	-	734.771
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.067.552	463.664	-	1.531.216
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.050.447)	(530.546)	-	(1.580.993)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	(8)	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

**8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Export Bills and Other Receivables</u>				
Allowance for expected credit loss beginning balance				
Transition to				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Net remeasurement of allowance for losses	-	-	-	-
New financial assets issued or purchased	1.043.129	29.362	3.067	1.075.558
Derecognized financial assets	(1.069.999)	(1.256.366)	-	(2.326.365)
Written-off financial assets	-	-	-	-
Recovery from written-off financial asset	-	-	-	-
Foreign exchange model or parameter changes and other changes	2.448	2	-	2.450
Allowance for expected credit loss ending balance	1.043.130	29.362	3.067	1.075.559
31 Desember/ December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Export Bills and Other Receivables</u>				
Allowance for expected credit loss beginning balance	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Transition to				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(58.346)	58.346	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Net remeasurement of allowance for losses	-	734.771	-	734.771
New financial assets issued or purchased	1.067.552	463.664	-	1.531.216
Derecognized financial assets	(1.050.447)	(530.546)	-	(1.580.993)
Written-off financial assets	-	-	-	-
Recovery from written-off financial assets	-	-	-	-
Foreign exchange model or parameter changes and other changes	1	(8)	-	(7)
Allowance for expected credit loss ending balance	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916

Management believes that the allowance for impairment losses on export bills and other receivables as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari:

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of:

31 Desember/December 31, 2024						
	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u> Bank Indonesia Obligasi Pemerintah VR0034	6,00	13 Des/Dec 13, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	197.776	197.809	<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u> Bank Indonesia Government Bonds VR0034
Deutsche Bank AG Obligasi Pemerintah FR0081	6,45	24 Des/Dec 24, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	4.900	4.907	Deutsche Bank AG Government Bonds FR0081
PT Bank Central Asia Tbk Obligasi Pemerintah FR0056 FR0056	6,45 6,45	19 Des/ Dec 19, 2024 23 Des/ Dec 23, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025 6 Jan/ Jan 6, 2025	298.173 99.445	298.867 99.606	PT Bank Central Asia Tbk Government Bonds FR0095 FR0095
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat Obligasi Pemerintah IDSR080925367S	6,65	17 Des/Dec 17, 2024	16 Jan/ Jan 16, 2025	94.999	95.263	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat Government Bonds IDSR080925367S
PT Bank Mayapada Internasional Tbk Obligasi Pemerintah FR0081 FR0084 FR0086	6,55 6,55 6,55	11 Des/Dec 11, 2024 19 Des/Dec 19, 2024 19 Des/Dec 19, 2024	8 Jan/Jan 8, 2025 16 Jan/Jan 16, 2025 16 Jan/Jan 16, 2025	202.082 98.030 94.102	202.854 98.262 94.325	PT Bank Mayapada Internasional Tbk Government Bonds FR0081 FR0084 FR0086
PT. Bank Sinarmas Tbk Obligasi Pemerintah FR0087 FR0087	6,55 6,55	12 Des/ Dec 12, 2024 10 Des/ Dec 10, 2024	9 Jan/ Jan 9, 2025 7 Jan/ Jan 7, 2025	460.945 184.227	462.622 184.965	PT. Bank Sinarmas Tbk. Government Bonds FR0087 FR0087
PT Bank CTBC Indonesia Obligasi Pemerintah FR0056	6,65	2 Des/Dec 2, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	99.803	100.356	PT Bank CTBC Indonesia Government Bonds FR0056
PT Bank OCBC NISP Tbk Obligasi Pemerintah IDSR300525364S FR0064 FR0082	6,15 6,15 6,15	31 Des/Dec 31, 2024 31 Des/Dec 31, 2024 31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025 2 Jan/Jan 2, 2025 2 Jan/Jan 2, 2025	1.939.858 1.864.553 944.937	1.940.191 1.864.872 945.098	PT Bank OCBC NISP Tbk Government Bonds IDSR300525364S FR0064 FR0082
PT Bank Danamon Obligasi Pemerintah IDSR170125364S	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	996.778	996.948	PT Bank Danamon Government Bonds IDSR170125364S
PT Bank Capital Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah IDSR070225182S FR0087 IDSR040425182S	6,55 6,55 6,65	9 Des/Dec 9, 2024 4 Des/Dec 4, 2024 24 Des/Dec 24, 2024	6 Jan/Jan 6, 2025 2 Jan/Jan 2, 2025 24 Jan/Jan 24, 2025	296.514 74.040 49.079	297.755 74.417 49.152	PT Bank Capital Indonesia Tbk Government Bonds IDSR070225182S FR0087 IDSR040425182S
PT Bank DBS Indonesia Obligasi Pemerintah IDSR200625364S IDSR130625364S IDSR260925364S IDSR250725364S IDSR031025364S IDSR071125364S IDSR170125364S IDSR110625364S IDSR040425364S IDSR040425273S IDSR190925364S	6,50 6,45 6,55 6,55 6,65 6,55 6,65 6,65 6,65 6,65 6,65 6,65	5 Des/Dec 5, 2024 30 Des/Dec 30, 2024 9 Des/Dec 9, 2024 11 Des/Dec 11, 2024 9 Des/Dec 9, 2024 10 Des/Dec 10, 2024 3 Des/Dec 3, 2024 16 Des/Dec 16, 2024 13 Des/Dec 13, 2024 10 Des/Dec 10, 2024 11 Des/Dec 11, 2024	14 Jan/Jan 14, 2025 13 Jan/Jan 13, 2025 6 Jan/Jan 6, 2025 8 Jan/Jan 8, 2025 9 Jan/Jan 9, 2025 7 Jan/Jan 7, 2025 3 Jan/Jan 3, 2025 16 Jan/Jan 16, 2025 13 Jan/Jan 13, 2025 10 Jan/Jan 10, 2025 13 Jan/Jan 13, 2025	1.541.333 483.716 473.913 286.982 283.965 187.813 99.152 96.520 48.946 48.841 47.455	1.545.450 483.889 475.896 288.078 285.171 188.564 99.683 96.805 49.118 49.039 47.639	PT Bank DBS Indonesia Government Bonds IDSR200625364S IDSR130625364S IDSR260925364S IDSR250725364S IDSR031025364S IDSR071125364S IDSR170125364S IDSR110625364S IDSR040425364S IDSR040425273S IDSR190925364S
PT Bank Victoria Internasional Tbk Obligasi Pemerintah FR0081 FR0059 FR0059	6,55 6,55 6,55	9 Des/ Dec 9, 2024 4 Des/ Dec 4, 2024 10 Des/ Dec 10, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025 2 Jan/ Jan 2, 2025 7 Jan/ Jan 7, 2025	202.049 191.839 95.718	202.894 192.816 96.101	PT Bank Victoria Internasional Tbk Government Bonds FR0081 FR0059 FR0059

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari (lanjutan):

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Third parties (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank UOB Indonesia Obligasi Pemerintah					PT Bank UOB Indonesia Government Bonds
FR0040	6,45	18 Des/ Dec 18, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	5.194	5.207
FR0040	6,45	19 Des/ Dec 19, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	5.193	5.205
FR0040	6,45	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	5.193	5.204
FR0040	6,45	31 Des/ Dec 31, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	5.203	5.204
FR0040	6,45	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	5.195	5.204
FR0040	6,45	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	5.202	5.203
FR0040	6,45	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	5.198	5.203
FR0040	6,45	24 Des/ Dec 24, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	5.195	5.202
PT Bank Permata Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank Permata Tbk Government Bonds
FR0101	6,20	31 Des/Dec 31, 2024	3 Jan/Jan 3, 2025	480.011	480.094
PT Bank Mega Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank Mega Tbk Government Bonds
FR0085 N	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	977.790	977.957
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Pemerintah					PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Government Bonds
FR0087	6,45	24 Des/Dec 24, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	9.210	9.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank CIMB Niaga Tbk Government Bonds
IDSR250425364S	6,55	30 Des/Dec 30, 2024	30 Jan/Jan 30, 2025	488.448	488.626
IDSR110625364S	6,45	27 Des/Dec 27, 2024	10 Jan/Jan 10, 2025	483.645	484.078
IDSR200625364S	6,55	23 Des/Dec 23, 2024	20 Jan/Jan 20, 2025	482.215	483.005
<u>Mata uang asing</u> Standard Chartered Bank, Jakarta Obligasi Pemerintah					<u>Foreign Currency</u> Standard Chartered Bank, Jakarta Government Bonds
FR0059	5,15	13 Des/Dec 13, 2024	13 Feb/Feb 13, 2025	806.429	808.621
				15.857.804	15.882.648
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>					<u>Related parties (Note 44)</u> <u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Government Bonds
IDSR110625364S	6,15	31 Des/ Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	484.027	484.109
IDSR080825364S	6,15	31 Des/ Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	478.851	478.933
				962.878	963.042
Total				16.820.682	16.845.690
					Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari (lanjutan):

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Bank Indonesia					Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
VR0054	6,00	28 Des/ Dec 28, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	9.546.172	9.552.536
VR0036	6,16	04 Okt/ Oct 04, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	2.876.476	2.920.281
VR0052	6,16	11 Okt/ Oct 11, 2023	10 Jan/ Jan 10, 2024	1.925.750	1.952.770
VR0064	6,43	15 Nov/ Nov 15, 2023	15 Feb/ Feb 15, 2024	1.920.082	1.936.200
VR0044	6,46	29 Nov/ Nov 29, 2023	28 Feb/ Feb 28, 2024	1.920.096	1.931.466
VR0056	6,16	18 Okt/ Oct 18, 2023	17 Jan/ Jan 17, 2024	480.157	486.319
VR0082	6,40	04 Agu/ Aug 04, 2023	03 Mei/ May 03, 2024	144.282	148.130
VR0094	6,67	13 Jan/ Jan 13, 2023	12 Jan/ Jan 12, 2024	92.694	98.757
VR0061	6,50	28 Apr/ Apr 28, 2023	26 Jan/ Jan 26, 2024	93.600	97.791
VR0049	6,45	09 Jun/ Jun 09, 2023	08 Mar/ Mar 08, 2024	93.476	96.926
VR0037	6,41	16 Jun/ Jun 16, 2023	14 Jun/ Jun 14, 2024	93.069	96.367
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0070	5,85	29 Des/ Dec 29, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	2.016.348	2.017.331
FR0077	5,85	29 Des/ Dec 29, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	996.165	996.651
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
IDSR041224364S	6,50	22 Des/ Dec 22, 2023	05 Jan/ Jan 05, 2024	1.405.969	1.408.508
FR0095	6,70	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jan/ Jan 19, 2024	483.251	484.330
IDSR131124364S	6,27	28 Des/ Dec 28, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	94.173	94.239
PT Bank Central Asia Tbk					PT Bank Central Asia Tbk
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0095	5,85	29 Des/ Dec 29, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	972.060	972.534
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0086	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	942.176	942.825
FR0090	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	924.632	925.269
FR0065	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	467.930	468.252
FR0091	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	463.996	464.315
PT Bank Mega Tbk					PT Bank Mega Tbk
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0086	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	942.176	942.825
PT BPD Jawa Timur					PT BPD Jawa Timur
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0090	6,30	22 Des/ Dec 22, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	739.365	740.659
FR0081	6,50	21 Des/ Dec 21, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	570.879	572.013
FR0086	6,30	22 Des/ Dec 22, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	188.444	188.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk					PT Bank Pan Indonesia Tbk
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0087	6,70	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jan/ Jan 19, 2024	470.212	471.262
FR0086	6,67	13 Des/ Dec 13, 2023	12 Jan/ Jan 12, 2024	469.383	471.035
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0090	6,15	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	462.316	462.632
PT Bank DKI					PT Bank DKI
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0095	6,15	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	291.517	291.716
FR0091	6,53	21 Des/ Dec 21, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	277.645	278.199
FR0088	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	272.478	272.666
FR0095	6,15	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	194.345	194.477
FR0091	6,53	21 Des/ Dec 21, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	92.548	92.733
FR0090	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	92.463	92.527
FR0088	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	90.826	90.889
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung					PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
FR0096	6,27	28 Des/ Dec 28, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	246.560	246.732

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari (lanjutan):

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2023						
	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u> PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah IDSR081124364S	6,70	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jan/ Jan 19, 2024	94.085	94.295	<u>Third parties (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u> PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Government Bonds IDSR081124364S
Total				33.447.796	33.595.231	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek
yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

Management believes that the allowance for
impairment losses is not necessary as of December
31, 2024 and 2023, because management believes
that marketable securities purchased under
agreement to resell are collectible.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The summary of the derivatives transactions are as
follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Transaksi	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transaction
Swap mata uang asing	409.454	656.917	Foreign currency swap
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	408.102	589.736	Purchase and sale of foreign currency forward
Swap suku bunga	244.837	247.276	Interest rate swap
Swap mata uang dan suku bunga	15.029	80.968	Foreign currency and interest rate swap
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	9.626	10.223	Purchase and sale of foreign currency spot
Total	1.087.048	1.585.120	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Transaksi	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transaction
Swap suku bunga	381.607	369.374	Interest rate swap
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	284.050	108.496	Purchase and sale of foreign currency forward
Swap mata uang asing	223.308	403.003	Foreign currency swap
Swap mata uang dan suku bunga	18.045	37.444	Foreign currency and interest rate swap
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	4.673	6.893	Purchase and sale of foreign currency spot
Total	911.683	925.210	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut
(lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Swap mata uang dan suku bunga		
Rupiah	1.769.657	1.596.707
Dolar Amerika Serikat	29.805.814	38.849.458
Swap suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	757.044.325	836.544.325
Option mata uang		
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	103.242.720	70.337.283
Spot mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	171.173.000	134.500.000
Euro Eropa	-	23.500.000
Pound Sterling Inggris	-	20.000.000
Dolar Australia	-	6.000.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	152.000.000	103.000.000
Euro Eropa	-	14.500.000
Pound Sterling Inggris	-	16.000.000
Dolar Australia	-	2.000.000
Renminbi	-	34.380.488
Forward mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	1.241.732.627	483.866.974
Euro Eropa	20.460.608	15.268.092
Renminbi	7.342.495	19.250.000
Yen Jepang	1.054.088.247	2.157.313.167
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.778.990.927	2.003.452.579
Yen Jepang	1.500.000.000	-
Euro Eropa	30.000.000	1.683.154
Dolar Australia	9.774.858	10.004.640
Pound Sterling Inggris	25.000.000	-
Dolar Singapura	70.000.000	-
Swap mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	2.115.691.546	883.785.000
Euro Eropa	50.000.000	21.700.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.712.004.437	1.666.985.952
Euro Eropa	100.000.000	136.500.000
Dolar New Zealand	15.000.000	15.000.000
Pound Sterling Inggris	-	30.400.000
Renminbi	-	16.500.000

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk swap suku bunga ataupun swap mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap atau bunga mengambang antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The summary of the derivatives transactions are as follows (continued):

Foreign currency and interest rate swap	
Rupiah	
United States Dollar	
Interest rate swap	
United States Dollar	
Currency option	
Sales contract	
United States Dollar	
Foreign currency spot	
Purchase contract	
United States Dollar	
European Euro	
Great Britain Pound Sterling	
Australian Dollar	
Sales contract	
United States Dollar	
European Euro	
Great Britain Pound Sterling	
Australian Dollar	
Renminbi	
Foreign currency forward	
Purchase contract	
United States Dollar	
European Euro	
Renminbi	
Japanese Yen	
Sales contract	
United States Dollar	
Japanese Yen	
European Euro	
Australian Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Singaporean Dollar	
Foreign currency swap	
Purchase contract	
United States Dollar	
European Euro	
Sales contract	
United States Dollar	
European Euro	
New Zealand Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Renminbi	

The parties entering into derivative contracts in the form of interest rate swaps or currency and interest rate swaps with BRI are required to pay fixed rates or floating rates, including but not limited to 3 (three) monthly or 6 (six) monthly SOFR plus a certain margin.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis
dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023*)/ December 31, 2023*)
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	691.046.152	678.877.181
Konsumsi	325.971.783	291.855.160
Investasi	86.026.768	79.098.358
Cash Collateral	159.681	120.980
	1.103.204.384	1.049.951.679
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	59.129.607	44.742.075
Modal kerja	45.850.048	31.732.405
Konsumsi	1.010.998	1.248.783
	105.990.653	77.723.263
	1.209.195.037	1.127.674.942
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	25.858.983	23.820.591
Investasi	28.686.394	31.070.461
Konsumsi	209.229	202.992
	54.754.606	55.094.044
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	7.994.913	8.971.178
Investasi	26.373.533	20.837.922
	34.368.446	29.809.100
	89.123.052	84.903.144
Total	1.298.318.089	1.212.578.086
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)
Bersih	1.221.415.200	1.130.653.684

11. LOANS

a) By Type and Currency:

The details of loans by type and currency are as
follows:

<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>
Working Capital
Consumer
Investment
Cash Collateral
<u>Foreign currency</u>
Investment
Working Capital
Consumer
<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>
Working Capital
Investment
Consumer
<u>Foreign currency</u>
Working Capital
Investment
Total
Less allowance for impairment losses
Net

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah		1.157.958.990		1.105.045.723
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	8.720.657.328	140.358.980	6.983.904.314	107.531.174
Dolar Singapura	10.000	119	9.992	117
Euro Eropa		-	62.891	1.072
		140.359.099		107.532.363
Total		1.298.318.089		1.212.578.086
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(76.902.889)		(81.924.402)
Neto		1.221.415.200		1.130.653.684

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Singaporean Dollar
European Euro

Total
Less Allowance for
impairment losses

Net

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b) By Economic Sector:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perdagangan, perhotelan dan restoran	394.832.978	390.193.667	Trading, hotels and restaurants
Pertanian	196.879.241	169.053.559	Agriculture
Jasa dunia usaha	74.661.396	62.870.758	Business services
Perindustrian	69.709.337	68.612.355	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.898.887	18.936.131	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	14.512.977	13.300.305	Construction
Pertambangan	14.307.696	12.039.085	Mining
Jasa pelayanan sosial	7.012.170	6.492.786	Social services
Listrik, gas dan air	2.042.417	1.829.849	Electricity, gas and water
Lain-lain	308.347.285	306.623.184	Others
	1.103.204.384	1.049.951.679	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Perindustrian	36.463.367	28.886.861	Manufacturing
Pertambangan	15.399.907	14.752.783	Mining
Pertanian	11.602.690	10.209.149	Agriculture
Jasa dunia usaha	11.042.966	5.799.296	Business services
Listrik, gas dan air	10.083.211	6.370.143	Electricity, gas and water
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.934.038	5.716.008	Trading, hotels and restaurants
Jasa pelayanan sosial	6.248.959	240	Social services
Konstruksi	3.864.496	3.433.167	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	299.529	1.206.063	Transportation, warehousing and communications
Lain-lain	1.051.490	1.349.553	Others
	105.990.653	77.723.263	
	1.209.195.037	1.127.674.942	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b) By Economic Sector (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Konstruksi	16.320.018	16.367.343	Construction
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.356.610	8.689.374	Trading, hotels and restaurant
Pertanian	7.515.932	8.216.632	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.371.946	6.828.107	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	6.752.467	8.912.516	Electricity, gas and water
Perindustrian	3.409.824	3.375.970	Manufacturing
Jasa dunia usaha	2.508.888	1.692.748	Business services
Pertambangan	307.804	306.903	Mining
Jasa pelayanan sosial	-	500.000	Social services
Lain-lain	211.117	204.451	Others
	54.754.606	55.094.044	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Listrik, gas dan air	17.602.619	13.309.461	Electricity, gas and water
Pertambangan	6.476.830	4.742.605	Mining
Perindustrian	3.236.084	3.462.758	Manufacturing
Jasa dunia usaha	2.784.653	2.668.734	Business services
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.320.284	2.241.043	Trading, hotels and restaurant
Konstruksi	1.947.976	1.714.947	Construction
Jasa pelayanan sosial	-	1.207.001	Social services
Pertanian	-	462.551	Agriculture
	34.368.446	29.809.100	
	89.123.052	84.903.144	
Total	1.298.318.089	1.212.578.086	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)	Less Allowance for impairment losses
Neto	1.221.415.200	1.130.653.684	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c) Berdasarkan Jangka Waktu

c) By Period

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	32.837.937	26.958.759	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	46.825.277	45.113.552	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	252.440.469	230.964.034	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	138.280.655	137.655.727	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	376.837.492	371.139.610	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	255.982.554	238.119.997	> 5 years
	1.103.204.384	1.049.951.679	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	5.781.294	1.427.420	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	8.032.817	2.596.463	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	26.314.688	17.663.540	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	7.600.206	10.900.453	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	29.935.619	26.149.804	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	28.326.029	18.985.583	> 5 years
	105.990.653	77.723.263	
	1.209.195.037	1.127.674.942	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	1.961.564	1.072.046	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	634.479	2.619.116	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	12.560.025	12.705.426	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	5.263.222	1.864.276	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	7.419.907	11.642.271	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	26.915.409	25.190.909	> 5 years
	54.754.606	55.094.044	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	66.844	865.716	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.448.550	772.182	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	4.941.385	793.474	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	2.033.142	3.731.900	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	13.515.139	11.214.187	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	12.363.386	12.431.641	> 5 years
	34.368.446	29.809.100	
	89.123.052	84.903.144	
Total	1.298.318.089	1.212.578.086	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)	Less Allowance for impairment losses
Neto	1.221.415.200	1.130.653.684	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d) Perubahan Nilai Tercatat dan Cadangan Kerugian Ekspektasian

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

11. LOANS (continued)

- d) The Changes in Carrying Value and Allowance for Expected Losses

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang diberikan</u>					<u>Loans</u>
Nilai tercatat awal	1.068.681.784	106.849.668	37.046.634	1.212.578.086	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	8.463.559	(8.131.698)	(331.861)	-	Stage 1
Stage 2	(38.204.791)	38.018.303	186.488	-	Stage 2
Stage 3	(14.666.745)	(13.579.258)	28.246.003	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(93.726.786)	(12.539.903)	(1.429.608)	(107.696.297)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	505.281.602	17.129.844	2.371.087	524.782.533	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(266.671.580)	(21.461.149)	(3.151.492)	(291.284.221)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(6.154.590)	(11.417.407)	(25.790.346)	(43.362.343)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.941.402	251.094	107.835	3.300.331	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	1.165.943.855	95.119.494	37.254.740	1.298.318.089	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang diberikan</u>					<u>Loans</u>
Nilai tercatat awal	900.333.374	163.995.222	29.948.951	1.094.277.547	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	21.065.003	(20.839.061)	(225.942)	-	Stage 1
Stage 2	(34.745.680)	36.471.047	(1.725.367)	-	Stage 2
Stage 3	(10.294.474)	(16.298.632)	26.593.106	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(97.384.539)	(15.571.276)	617.847	(112.337.968)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	535.052.995	13.237.158	3.286.027	551.576.180	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(240.253.040)	(42.711.511)	(2.529.550)	(285.494.101)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.874.326)	(34.743.029)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(562.369)	(94.062)	(44.112)	(700.543)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	1.068.681.784	106.849.668	37.046.634	1.212.578.086	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d) Perubahan Nilai Tercatat dan Cadangan Kerugian Ekspektasian

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

11. LOANS (continued)

- d) The Changes in Carrying Value and Allowance for Expected Losses

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang Diberikan</u>					<u>Loans</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	22.024.337	32.994.228	26.905.837	81.924.402	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	1.321.099	(1.167.790)	(153.309)	-	Stage 1
Stage 2	(1.599.789)	1.705.276	(105.487)	-	Stage 2
Stage 3	(529.570)	(3.970.325)	4.499.895	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.396.127	11.797.766	22.232.599	35.426.492	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.702.961	8.570.934	1.798.109	23.072.004	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.479.405)	(8.423.116)	(1.307.438)	(18.209.959)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(6.154.590)	(11.417.407)	(25.790.346)	(43.362.343)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(720.150)	(548.767)	(678.790)	(1.947.707)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	19.961.020	29.540.799	27.401.070	76.902.889	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang Diberikan</u>					<u>Loans</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	26.380.287	42.459.788	21.871.373	90.711.448	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	2.461.263	(2.301.687)	(159.576)	-	Stage 1
Stage 2	(1.178.072)	2.376.372	(1.198.300)	-	Stage 2
Stage 3	(404.474)	(3.089.295)	3.493.769	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.036.729)	13.122.408	21.097.156	30.182.835	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.273.906	3.223.226	2.347.339	16.844.471	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.363.835)	(11.233.403)	(1.714.411)	(20.311.649)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.874.326)	(34.743.029)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(578.523)	(223.964)	42.813	(759.674)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	22.024.337	32.994.228	26.905.837	81.924.402	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan entitas anak:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
BRI (Entitas Induk)	85.373.193	102.508.133	BRI (Parent Entity)
BRI (Entitas Anak)	4.050.098	5.090.631	BRI (Subsidiary)
Total	89.423.291	107.598.764	Total

Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

- f) Informasi Penting Lainnya

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 2) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 3) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 4) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 5) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

11. LOANS (continued)

- e) Information regarding restructured loan by BRI and its subsidiaries

The following table provides informations of restructured loan by BRI and subsidiaries, as follows:

Restructuring scheme generally consists of extension of the loan period and rescheduling the overdue interest.

- f) Other Significant Information

- 1) The loans are generally collateralized by registered mortgages, by powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks (Notes 19, 20 and 21), as well as collateral in the form of gold (subsidiaries).
- 2) Working capital and investment loans are given to debtors for working capital requirements and capital goods.
- 3) Consumption loans consist of loans to employees and retired employees, housing, motor vehicles and other consumption loans.
- 4) Program loans represent loan facilities channeled by BRI based on the guidelines from the Government in order to support the development in Indonesia especially the development of small scale industry, middle scale industry and corporate.
- 5) Kupedes loans represent loan facilities channeled by BRI through BRI's Units. The target of these loans is micro scale industry and fixed income employees that require additional funds, in accordance with the maximum limit amount stated in the Kupedes regulation. The targeted economic sectors are agriculture, manufacturing, trading and others.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

- 6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp73.697.390 dan Rp69.273.881 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 3% sampai dengan 72% dan 5% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 80% dan 1% sampai dengan 69% dan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- 7) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp4.747.556 dan Rp5.190.672 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 17).

8) Berdasarkan Segmen Operasi

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	575.546.128	518.942.156
Ritel	474.311.856	491.347.824
Korporasi	53.346.400	39.661.699
	<u>1.103.204.384</u>	<u>1.049.951.679</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	103.392.347	74.709.799
Ritel	2.598.306	3.013.464
	<u>105.990.653</u>	<u>77.723.263</u>
	<u>1.209.195.037</u>	<u>1.127.674.942</u>

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

- 6) Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. The total BRI loan with the syndication scheme amounted to Rp73,697,390 and Rp69,273,881 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. BRI's participation as leader in the syndicated loans ranged from 3% to 72% and from 5% to 68% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. BRI's participation as a member in the syndicated loans ranged from 1% to 80% and from 1% to 69% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- 7) Employee loans are loans given to employees with 4.5% to 5.5% annual interest rate that are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities with 4 (four) to 20 (twenty) years maturity. Loan principal and interest payments were collected through monthly payroll deductions. The difference between employee loan's interest rate and *Base Lending Rate* (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. The deferred expense for employee loans amounted to Rp4,747,556 and Rp5,190,672 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 17).

8) By Operating Segment

Third parties
Rupiah
Micro
Retail
Corporate

Foreign currency
Corporate
Retail

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

8) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	53.237.066	53.515.606
Ritel	1.517.540	1.578.438
	54.754.606	55.094.044
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	34.368.446	29.809.100
	89.123.052	84.903.144
Total	1.298.318.089	1.212.578.086
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)
Neto	1.221.415.200	1.130.653.684

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat kredit entitas anak (Pegadaian dan PNM) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp80.932.893 dan Rp50.154.478 (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

8) By Operating Segment (continued)

<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Corporate	
Retail	
<u>Foreign currency</u>	
Corporate	
Total	
Less Allowance for impairment losses	
Net	

As of December 31, 2024 and 2023, there are loans from a subsidiary (Pegadaian and PNM) used as collaterals for bank loans amounted to Rp80,932,893 and Rp50,154,478, respectively (Note 25).

Management believes that the allowance for impairment losses on loans as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

12. PINJAMAN SYARIAH

a) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023*)/ December 31, 2023*)
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	195.952	155.642
> 1 bulan - 3 bulan	836.624	861.480
> 3 bulan - 1 tahun	37.260.451	33.652.002
> 1 tahun - 2 tahun	6.446.381	6.765.642
> 2 tahun - 5 tahun	4.966.088	4.350.957
> 5 tahun	183.586	151.973
Total	49.889.082	45.937.696
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.032)	(3.362.178)
Neto	45.894.050	42.575.518

12. SHARIA LOANS

a) Sharia loans based on the remaining period to maturity and currency are as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year - 2 years	
> 2 years - 5 years	
> 5 years	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

- a) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pinjaman syariah merupakan produk dari entitas anak Pegadaian dan PNM. Untuk pinjaman syariah Pegadaian terdiri dari *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *arrum* emas baru, dan *rhan tasjily* tanah, sementara pinjaman syariah PNM terdiri dari *mekaar syariah* dan *ulamm syariah*.

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.362.178	2.139.659
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	2.571.410	1.907.836
Penghapusbukuan tahun berjalan	(1.938.556)	(685.317)
Saldo akhir	3.995.032	3.362.178

- b) Informasi mengenai restrukturisasi pinjaman syariah

Tabel berikut merupakan informasi atas pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi Pegadaian dan PNM:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pegadaian	71.303	234.507
PNM	3.429.375	3.093.422
Total	3.500.678	3.327.929

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, fidusia, emas atau jaminan lain yang umumnya diterima.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pinjaman syariah yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp28.410.016 dan Rp21.755.099 (Catatan 25).

12. SHARIA LOANS (continued)

- a) Sharia loans based on the remaining period to maturity and currency are as follows (continued):

Sharia loans are products of subsidiaries of Pegadaian and PNM. Pegadaian sharia loans consist of *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *new gold arrum*, and *rhan tasjily land*, while PNM sharia loans consist of *mekaar sharia* and *ulamm sharia*.

Movements in the allowance for impairment losses on sharia loans:

Beginning balance
Provision of impairment losses (Note 34)
Write off
Ending balance

- b) Information regarding structured sharia loan by subsidiaries

The following table provides informations of restructured sharia loans by Pegadaian and PNM:

Pegadaian
PNM
Total

Management believes that the allowance for impairment losses on sharia loans as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

The type of collateral submitted by the debtors for the sharia loans are collateral secured by a mortgage, a power of attorney to sell, fiduciary guarantees, gold, fiduciary, and other commonly accepted forms of collateral.

As December 31, 2024, and 2023, there are Sharia loans that are used as collateral for bank loans amounted to Rp28,410,016 and Rp21,755,099, respectively, (Note 25).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

- a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023*)/ December 31, 2023*)
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	7.798.737	9.855.032
Nilai sisa yang terjamin	1.508.683	1.582.769
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.407.321)	(1.971.918)
Simpanan jaminan	(1.508.683)	(1.582.769)
	6.391.416	7.883.114
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	50.370	37.460
Nilai sisa yang terjamin	12.080	7.427
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(8.178)	(7.109)
Simpanan jaminan	(12.080)	(7.427)
	42.192	30.351
Total	6.433.608	7.913.465
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)
Neto	6.268.018	7.698.157

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

- a) Finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023, consisting of:

<u>Third parties</u>	
Finance lease receivables - gross	
Guaranteed residual values	
Unearned finance leases income	
Security deposit	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
Finance lease receivables - gross	
Guaranteed residual values	
Unearned finance leases income	
Security deposit	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

*) After Reclassification (Note 52)

- b) Piutang Sewa Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

- b) Finance lease receivables based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 tahun	2.749.428	2.775.368	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	1.893.927	3.694.797	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	1.707.198	1.357.057	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	34.819	22.257	> 5 years
	6.385.372	7.849.479	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
≤ 1 tahun	6.044	28.304	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	-	5.331	> 1 year - 2 years
	6.044	33.635	
	6.391.416	7.883.114	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 tahun	10.636	5.872	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	10.635	12.812	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	20.921	11.667	> 2 years - 5 years
	42.192	30.351	
Total	6.433.608	7.913.465	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)	Less allowance for impairment losses
Neto	6.268.018	7.698.157	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>				
Nilai tercatat awal	7.590.538	179.073	143.854	7.913.465	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	93.913	(85.983)	(7.930)	-	Stage 1				
Stage 2	(128.027)	128.950	(923)	-	Stage 2				
Stage 3	(52.324)	(16.141)	68.465	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.911.558	11.872	17.433	1.940.863	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.168.718)	(53.491)	(37.550)	(3.259.759)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	(54.120)	(26.968)	(79.873)	(160.961)	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	6.192.820	137.312	103.476	6.433.608	Carrying value ending balance				
31 Desember/December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>				
Nilai tercatat awal	6.520.345	44.947	134.232	6.699.524	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	11.487	(4.720)	(6.767)	-	Stage 1				
Stage 2	(154.348)	170.891	(16.543)	-	Stage 2				
Stage 3	(77.645)	(9.475)	87.120	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.869.038	27.258	29.929	3.926.225	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.520.908)	(36.537)	(31.006)	(2.588.451)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(53.111)	(123.833)	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	7.590.538	179.073	143.854	7.913.465	Carrying value ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.744	65.863	124.701	215.308	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	52.229	(46.192)	(6.037)	-	Stage 1				
Stage 2	(4.680)	5.422	(742)	-	Stage 2				
Stage 3	(640)	(1.107)	1.747	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.047)	9.233	60.374	62.560	Net remeasurement of allowance for losses				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85.044	8.075	14.704	107.823	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.197)	(5.383)	(36.481)	(58.061)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	(54.120)	(26.968)	(79.873)	(160.961)	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.079)	-	-	(1.079)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	78.254	8.943	78.393	165.590	Allowance for expected credit loss ending balance				
31 Desember/December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	91.834	32.200	112.840	236.874	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	5.386	(644)	(4.742)	-	Stage 1				
Stage 2	(33.452)	44.811	(11.359)	-	Stage 2				
Stage 3	(2.832)	(1.188)	4.020	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(25.447)	(5.848)	72.810	41.515	Net remeasurement of allowance for losses				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.396	14.568	29.603	115.567	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.540)	(4.745)	(25.360)	(52.645)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(53.111)	(123.833)	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.170)	-	-	(2.170)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	24.744	65.863	124.701	215.308	Allowance for expected credit loss ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp3.303.755 dan Rp6.171.403.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were financing receivables that used as collateral for BRI loans amounting Rp3,303,755 and Rp6,171,403, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses for finance lease receivable as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a) By Type and Currency:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.685.784		7.394.694	Import Letters of Credit and Domestic Documentary L/C (SKBDN)
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
L/C Impor dan SKBDN					Import L/C and SKBDN
Dolar Amerika Serikat	52.987.125	852.828	94.495.087	1.454.941	United States Dollar
Renminbi	222.847.124	491.376	13.304.733	28.872	Renminbi
Euro Eropa	765.779	12.833	2.447.950	41.709	European Euro
Yen Jepang	61.210.000	6.306	762.730.478	83.046	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	29.862	604	29.751	584	Great Britain Pound Sterling
		1.363.947		1.609.152	
		8.049.731		9.003.846	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
L/C Impor dan SKBDN		1.757.587		1.167.584	Import L/C and SKBDN
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
L/C Impor dan SKBDN					Import L/C and SKBDN
Dolar Amerika Serikat	18.518.480	298.055	2.986.171	45.978	United States Dollar
		2.055.642		1.213.562	
Total		10.105.373		10.217.408	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(321.683)		(249.698)	Allowance for impairment losses
Bersih		9.783.690		9.967.710	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

b) By Period:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of acceptances receivable based on the remaining period until maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
≤ 1 bulan	1.861.735	2.419.023	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.463.651	4.288.211	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	3.724.345	2.296.612	> 3 months - 1 year
	8.049.731	9.003.846	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
≤ 1 bulan	232.241	66.652	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	739.638	444.464	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	1.083.763	702.446	> 3 months - 1 year
	2.055.642	1.213.562	
Total	10.105.373	10.217.408	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)	Allowance for impairment losses
Neto	9.783.690	9.967.710	Net

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
<u>Tagihan Akseptasi</u>					<u>Acceptances Receivables</u>
Nilai tercatat awal	10.193.597	23.811	-	10.217.408	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.105.373	-	-	10.105.373	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.218.091)	(23.811)	-	(10.241.902)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	24.494	-	-	24.494	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	10.105.373	-	-	10.105.373	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

		31 Desember/ December 31, 2023				
		Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
<u>Tagihan Akseptasi</u>						<u>Acceptances Receivables</u>
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600		Carrying value beginning balance
Pengalihan ke						Transition to
Stage 1	-	-	-	-		Stage 1
Stage 2	-	-	-	-		Stage 2
Stage 3	-	-	-	-		Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-		Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.301.960	23.811	-	10.325.771		New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.250.703)	(22.530)	-	(7.273.233)		Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-		Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-		Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.730)	-	-	(2.730)		Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	10.193.597	23.811	-	10.217.408		Carrying value ending balance
		31 Desember/December 31, 2024				
		Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
<u>Tagihan Akseptasi</u>						<u>Acceptances Receivables</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	244.117	5.581	-	249.698		Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke						Transition to
Stage 1	-	-	-	-		Stage 1
Stage 2	-	-	-	-		Stage 2
Stage 3	-	-	-	-		Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-		Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	321.683	-	-	321.683		New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(244.118)	(5.581)	-	(249.699)		Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-		Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-		Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	1		Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	321.683	-	-	321.683		Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
Tagihan Akseptasi					Loans
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	123.052	13.484	-	136.536	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	244.269	5.581	-	249.850	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(121.373)	(13.484)	-	(134.857)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.831)	-	-	(1.831)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	244.117	5.581	-	249.698	Allowance for expected credit loss ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						31 Desember/December 31, 2023				Company Name
Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Metode Ekuitas										Equity Method
Pihak berelasi (Catatan 44)										Related parties (Note 44)
(Investasi dalam entitas asosiasi)										(Investment in associates)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	15,38	3.546.381	2.902.597	6.448.978	3.546.381	1.933.244	5.479.625		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	15,10	71.325	5.450	76.775	71.325	8.115	79.440		PT Bahana Artha Ventura
			3.617.706	2.908.047	6.525.753	3.617.706	1.941.359	5.559.065		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The details of investment in shares are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2024						31 Desember/December 31, 2023				
Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company Name	
<u>Metode Nilai Wajar</u>						<u>Fair Value Method</u>				
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>				
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial/ Financial Technology Provider	0,07			163.510			111.355	PT Bukalapak.com	
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial/ Financial Technology Provider	0,18			22.631			39.106	PT Pefindo Biro Kredit	
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaaan Informasi Pengkreditan/ Financial Technology Provide	13,88			23.308			17.384	PT Pemeringkat Efek Indonesia	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek/ Credit Rating Agency	6,78			26.717			32.278	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa Penitipan Surat Berharga/ Securities Depository Service	5,00			4.650			4.650	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Pembayaran/ Finance Lembaga	17,50			3.500			3.500	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Kliring/Clearing Institution	1,92			1.440			1.340	Other Invesments	
Investasi lain-lain	Beragam/ Various	Beragam/ Various			714.428			783.555		
<u>Pihak berelasi</u>						<u>Related parties</u>				
<u>(Catatan 44)</u>						<u>(Note 44)</u>				
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan/ Banking System Service Provider	12,74			590.630			753.258	PT Fintek Karya Nusantara	
					1.550.814	1.746.426				
Neto					8.076.567	Net				

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in shares as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Total assets, liabilities, income and net income for the year of associates are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	408.613.432	353.624.125
Total liabilitas	105.647.969	87.222.910
Total dana syirkah temporer	257.923.889	227.662.092
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.269.997	1.642.983
Total liabilitas	512.323	838.813

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total assets	
Total liabilities	
Total temporary syirkah funds	
PT Bahana Artha Ventura	
Total assets	
Total liabilities	

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	26.473.012	22.251.743
Total laba bersih	7.005.888	5.703.743
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	125.944	145.401
Total laba bersih	17.648	10.553

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total income	
Total net income	
PT Bahana Artha Ventura	
Total income	
Total net income	

Rincian penerimaan dividen adalah sebagai berikut:

The details of dividend receipts are as follows:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023
<u>BRI</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.550	65.504
	131.550	65.504
<u>Entitas Anak</u>		
PT Pegadaian	3.609	-
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.696	9.693
PT BRI Asuransi Indonesia	154	127
PT Bank Raya Indonesia Tbk	26	202
PT Permodalan Nasional Madani	-	46
	5.485	10.068
Total	137.035	75.572

<u>BRI</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Pegadaian	
PT BRI Danareksa Sekuritas	
PT BRI Asuransi Indonesia	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Permodalan Nasional Madani	

Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

31 Desember/December 31, 2024							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	33.317.427	9.670	94.501	598.508	29.170	32.852.260	Landrights
Bangunan	15.127.852	-	1.553.451	570.447	2.207.477	18.318.333	Buildings
Kendaraan bermotor	5.221.398	-	1.345.701	775.384	(75)	5.791.640	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	16.863.879	-	1.207.603	1.224.492	2.554.540	19.401.530	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	3.978.351	-	1.579.180	130.670	(31.638)	5.395.223	Furnitures and fixtures
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184	Museum assets
Satelit	3.288.878	-	12	-	-	3.288.890	Satellite
Aset dalam penyelesaian	3.665.808	-	4.554.140	28.716	(4.759.474)	3.431.758	Assets in progress
	81.463.777	9.670	10.334.588	3.328.217	-	88.479.818	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	5.225.792	-	1.767.869	599.748	2.364	6.396.277	Buildings
Kendaraan bermotor	1.928.834	-	846.680	549.200	396	2.226.710	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	10.594.732	-	2.531.625	421.345	(5.217)	12.699.795	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	2.607.940	-	476.312	56.856	2.457	3.029.853	Furnitures and fixtures
Satelit	1.428.360	-	220.858	-	-	1.649.218	Satellite
	21.785.658	-	5.843.344	1.627.149	-	26.001.853	
Nilai buku - Neto	59.678.119					62.477.965	Book value - Net

*) Termasuk software

*) Include software

31 Desember/ December 31, 2023							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	33.406.372	-	1.086.300	1.134.834	(40.411)	33.317.427	Landrights
Bangunan	12.219.677	-	1.522.462	699.119	2.084.832	15.127.852	Buildings
Kendaraan bermotor	3.900.285	-	2.015.071	706.759	12.801	5.221.398	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	12.175.552	-	2.588.752	435.387	2.534.962	16.863.879	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	3.357.863	-	677.264	102.384	45.608	3.978.351	Furnitures and fixtures
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184	Museum assets
Satelit	3.284.668	-	25	-	4.185	3.288.878	Satellite
Aset dalam penyelesaian	5.606.600	-	2.719.584	18.399	(4.641.977)	3.665.808	Assets in progress
	73.951.201	-	10.609.458	3.096.882	-	81.463.777	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.158.159	-	1.302.878	224.927	(10.318)	5.225.792	Buildings
Kendaraan bermotor	1.846.266	-	243.852	161.713	429	1.928.834	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	9.276.125	-	1.514.294	194.805	(882)	10.594.732	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	2.247.030	-	444.481	94.342	10.771	2.607.940	Furnitures and fixtures
Satelit	1.207.574	-	220.786	-	-	1.428.360	Satellite
	18.735.154	-	3.726.291	675.787	-	21.785.658	
Nilai buku - Neto	55.216.047					59.678.119	Book value - Net

*) Termasuk software

*) Include software

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The acquiring cost and accumulated depreciation of premises and equipment as of December 31, 2024 and 2023, based on table above also includes the value of BRI and subsidiaries right-of-use assets, with the following details:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ Beginning balance Jan 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir 31 Des 2024/ Ending balance Dec 31, 2024	
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>					<u>Acquisition cost of right-of-use assets</u>
Bangunan	2.466.176	741.988	388.159	2.820.005	Buildings
Kendaraan bermotor	640.898	30.618	268.686	402.830	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	132.120	9.298	18.093	123.325	Furnitures and fixtures
	3.239.194	781.904	674.938	3.346.160	
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>					<u>Accumulated depreciation of right-of-use assets</u>
Bangunan	1.150.454	810.520	457.346	1.503.628	Buildings
Kendaraan bermotor	214.112	168.926	73.052	309.986	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	20.778	23.338	2.564	41.552	Furnitures and fixtures
	1.385.344	1.002.784	532.962	1.855.166	
Nilai buku - Neto	1.853.850			1.490.994	Book value - Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	Saldo awal 1 Jan 2023/ Beginning balance Jan 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir 31 Des 2023/ Ending balance Dec 31, 2023	
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>					<u>Acquisition cost of right-of-use assets</u>
Bangunan	1.840.211	1.124.412	498.447	2.466.176	Buildings
Kendaraan bermotor	331.406	437.631	128.139	640.898	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	13.246	119.100	226	132.120	Furnitures and fixtures
	2.184.863	1.681.143	626.812	3.239.194	
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>					<u>Accumulated depreciation of right-of-use assets</u>
Bangunan	794.664	752.694	396.904	1.150.454	Buildings
Kendaraan bermotor	169.110	169.784	124.782	214.112	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1.780	19.139	141	20.778	Furnitures and fixtures
	965.554	941.617	521.827	1.385.344	
Nilai buku - Neto	1.219.309			1.853.850	Book value - Net

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The acquiring cost and accumulated depreciation of premises and equipment as of December 31, 2024 and 2023, based on table above also includes the value of BRI and subsidiaries right-of-use assets, with the following details (continued):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table presents the right-of-use expenses reported in the consolidated statements of profit or loss:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2024			
Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation expense of right- of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities		
Bangunan	810.520	10.174	Building
Kendaraan bermotor	168.926	21.477	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	23.338	1.217	Furnitures and fixtures
Total	1.002.784	32.868	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023			
Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation expense of right- of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities		
Bangunan	752.694	8.883	Building
Kendaraan bermotor	169.784	17.981	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	19.139	369	Furnitures and fixtures
Total	941.617	27.233	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah lebih dari 2 (dua) tahun.

BRI dan entitas anak memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 116.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp5.843.344 dan Rp3.726.291 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 36).

BRI dan entitas anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan MS Amlin Marine MV dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp21.121.231 dan Rp22.124.061 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.746.226 dan USD130.736.666 (nilai penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2025 dan 2024.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI dan entitas anak yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp10.793.958 dan Rp9.986.999 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The average lease period based on the contract owned by BRI is more than 2 (two) years.

BRI and its subsidiaries has certain leases with a term of 12 months or less and low-value lease assets, which are excluded from the recognition of leases under SFAS No. 116.

Depreciation expense of premises and equipment charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5,843,344 and Rp3,726,291 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 36).

BRI and its subsidiaries insured its premises and equipment (excluding landrights and satellite) from losses due to risks of fire, theft, vandalism, *force majeure*, and others to PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Subsidiary entity), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and MS Amlin Marine MV with coverage amount Rp21,121,231 and Rp22,124,061 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

BRI insured its satellites to PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Subsidiary entity) on December 31, 2024 and 2023 with full coverage amounted to Rp1,746,226 and USD130,736,666 (full amount), in which the insurance policies mature on June 19, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no premises and equipment owned by BRI and its subsidiaries which are pledged as collateral.

The gross carrying value of premises and equipments that have been fully depreciated but still used by BRI amounted to Rp10,793,958 and Rp9,986,999 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

On April 1, 2016, BRI changed its accounting policy for landrights measurement from cost method to revaluation method.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuation is performed based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 regarding "Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market" and Indonesian Appraisal Standards, determined based on the current market transactions and carried out under customary conditions. The valuation methods used are market data method and cost method.

The valuation of landrights is performed by external independent appraiser, as follows:

1. KJPP Sugianto Prasodjo and Partners, with report No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp1,679,046 signed by Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid and Partners, with report No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp2,006,196 signed by Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard and Partners, with report No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp9,866,380 signed by Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, and Partners, with report No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 dated September 19, 2022, amounting to Rp1,429,569, signed by Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo and Partners, with report No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp2,865,437 signed by Susan Widjojo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut (lanjutan):

6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2022 sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp14.593.406 dan Rp14.489.235.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuation of landrights is performed by external independent appraiser, as follows (continued):

6. KJPP Toha, Okky, Heru and Partners, with report No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp1,152,233 signed by Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro and Partners, with report No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 dated September 1, 2022 amounting to Rp1,056,302 and Rp654,858 signed by Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners, with report No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp1,524,861 signed by Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron and Partners, with report No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 dated September 14, 2022 amounting to Rp730,970 signed by Iwan Bachron.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of BRI's (Parent entity) landrights on April 1, 2022 amounted to Rp2,963,485 was recognized as a "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income amounted to Rp2,984,488 while the decrease in carrying value arising from the revaluation amounted to Rp21,003 was recognized in the statement of profit or loss for the period. The fair value of landrights is included in the level 2 fair value hierarchy.

As of December 31, 2024 and 2023 if the landrights were measured using the cost method, the carrying values would be Rp14,593,406 and Rp14,489,235, respectively.

BRI and its subsidiaries do not have premises and equipment that are temporarily not being used, do not have premises and equipment that are discontinued from active use and not classified as available for sale as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Details of assets in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion	
Bangunan dalam penyelesaian:				Building in progress:
Kawasan IT Ragunan	194.197	23,00%	Apr/ Apr 2026	Ragunan IT Area
Kawasan IT Tabanan	64.920	30,00	Feb/ Feb 2025	Tabanan IT Area
Revitalisasi Kawasan Semarang	63.893	30,00	Jul/ Jul 2025	Revitalization Semarang Area
Kantor Cabang S. Parman	37.877	90,00	Mar/ Mar 2025	S. Parman Branch Office
Kantor Cabang BRI Demak	32.175	92,00	Mar/ Mar 2025	BRI Demak Branch Office
Lain-lain	830.974	Beragam/ Various	Beragam/ Various	Others
	1.222.354			
Software dalam penyelesaian:				Software in progress:
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi Product	363.796	95,00%	Jan/Jan 2025	Procurement of IT Consultant- Product Implementation Phase
Pengadaan Infrastruktur New Data Center IT	190.525	31,00	Des/Dec 2026	Procurement of New Data Center IT Infrastructure
Pengadaan Peningkatan Kapasitas & Performance SAP BRIFIRST	106.209	26,00	Des/ Dec 2028	Procurement of Capacity & Performance SAP BRIFIRST
Pengadaan Rubrik Security Cloud (RSC)	104.670	97,00	Jun/ Jun 2027	Procurement of Rubric Security Cloud (RSC)
Pengadaan Konsultan Modernisasi Kartu Kredit & Acquiring	76.160	64,00	Okt/ Oct 2025	Procurement of Credit Card Modern- ization & Acquiring Consultant
Lain-lain	589.085	Beragam/ Various	Beragam/ Various	Others
	1.430.445			
Hardware dalam penyelesaian	778.959	Beragam/Various	Beragam/Various	Hardware in progress
	778.959			
Total	3.431.758			Total
31 Desember/December 31, 2023				
	Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion	
Bangunan dalam penyelesaian:				Building under construction:
Bangunan Tier 3 Uptime Institute DC GTI	89.930	85,00%	Mar/Mar 2024	Tier 3 Uptime Institute DC GTI Building
Renovasi Menara BRI Medan	44.017	85,00	Mar/Mar 2024	Renovation of Menara BRI Medan
Kontraktor Contact Center Kebayoran Baru	26.439	95,00	Jan/Jan 2024	Contractor of Contact Center Kebayoran Baru
Main Campus BRI Corporate University	28.738	95,00	Jan/Jan 2024	Main Campus BRI Corporate University
Lain-lain	1.525.702	Beragam/Various	Beragam/Various	Others
	1.714.826			
Software dalam penyelesaian:				Software under development
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi Product	302.176	85,00%	Jun/Jun 2024	Procurement of IT Consultant Product Implementasi Phase
Pengadaan Secure Branch Fase II	161.441	95,00	Mar/Mar 2024	Procurement of Secure Branch Fase II
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	47.548	95,00	Des/Dec 2024	Switch DC Workload ODC Year 2022-2024
Pengadaan Implementasi Integrasi New Finance System	39.964	95,00	Mar/Mar 2024	Procurement of implementation New Finance System Integration
Lain-lain	966.662	Beragam/Various	Beragam/Various	Others
	1.517.791			
Hardware dalam penyelesaian	433.191	Beragam/Various	Beragam/Various	Hardware under development
	433.191			
Total	3.665.808			Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that there is no impairment of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of December 31, 2024 and 2023.

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

17. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023*)/ December 31, 2023*)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Biaya dibayar dimuka	10.906.161	9.618.292	Prepaid expense
Piutang bunga:			Interest receivables:
Usaha gadai	2.941.973	2.099.520	Pawn business
Efek-efek	2.860.232	2.579.374	Securities
Lain-lain	327.191	336.005	Others
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 49)	4.747.556	5.190.672	Deferred expense for Employee loan (Note 49)
Aset reasuransi	2.949.967	2.697.126	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.996.023	1.764.184	Other receivables
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	1.904.023	9.040.747	Receivables from government related to KUR disbursement
Uang muka pajak terkait PPh Badan	1.089.287	2.089.356	Prepaid tax related to Corporate Income Tax
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.744.804	4.713.968	Receivables related to ATM and credit card transaction
Persediaan emas	1.279.747	508.699	Gold inventories
Aset atas sewa operasi - neto	900.623	952.001	Assets under operating lease - net
Uang muka pajak terkait PPh 21	879.222		Prepaid tax related to Income Tax Art 21
Piutang premi	430.268	286.622	Premium receivable
Properti investasi	197.380	199.635	Investment property
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	151.600	534.474	Restricted cash in bank (Note 3)
Persekot intern	111.172	112.588	Internal advance
Agunan yang diambil alih	102.880	59.347	Foreclosed collaterals
Setoran jaminan	53.664	33.437	Premises and equipment not yet Guarantee deposits distributed
Aset tetap belum didistribusikan	41.319	52.939	Others
Lain-lain	3.233.872	3.447.767	
	38.848.964	46.316.753	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Piutang bunga:			Interest receivables:
Efek-efek	1.034.290	1.280.545	Securities
Lain-lain	192.426	184.708	Other
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE)			Foreign currency term deposit for exchange foreign proceeds
Bank Indonesia	333.971	5.839.312	of export Bank Indonesia
Lain-lain	841.677	539.737	Others
	2.402.364	7.844.302	
Total	41.251.328	54.161.055	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.152.352)	(1.019.295)	Less allowance for impairment losses
Bersih	40.098.976	53.141.760	Net

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	20.337.632	12.666.432
Titipan <i>advance payment</i>	6.262.765	7.114.058
Titipan kerja sama pihak ketiga	896.178	1.121.776
Titipan ATM dan kartu kredit	812.882	788.468
Titipan setoran pajak	809.434	792.368
Titipan <i>recovery claim</i> asuransi	621.636	279.530
Titipan uang elektronik	563.982	518.049
Titipan dana pihak ketiga	487.993	751.038
Utang kepada nasabah	419.465	232.719
Titipan biaya operasional	381.481	696.501
Titipan pinjaman kelolaan	315.904	289.945
Titipan asuransi	308.190	252.718
Titipan biaya <i>outsourcing</i>	140.347	96.900
Titipan setoran kliring	28.506	33.687
Lain-lain	3.792.424	3.430.816
	36.178.819	29.065.005
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan setoran pajak	151.402	140.178
Titipan dana pihak ketiga	47.247	139.955
Titipan <i>advance payment</i>	44.123	36.911
Titipan setoran kliring	-	538.895
Lain-lain	400.070	730.863
	642.842	1.586.802
Total	36.821.661	30.651.807

18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Liabilities due immediately consist of:

<u>Rupiah</u>	
dividend payment deposits (Note 31d)	
Advance payment deposits	
Third parties cooperation deposits	
ATM and credit card deposits	
Tax payment deposits	
Claim insurance deposits - recovery	
Electronic money deposits	
Third parties funding deposits	
Debt to customers	
Operating cost deposits	
Loan deposits channelling	
Insurance deposits	
Outsourcing fee deposits	
Clearing deposits	
Others	
<u>Foreign currency</u>	
Tax payment deposits	
Third parties funding deposits	
Advance payment deposits	
Clearing deposits	
Others	

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		125.234.303		111.460.225
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.828.445.495	109.903.830	3.314.872.997	51.039.102
Renminbi	203.061.964	447.750	165.406.408	358.942
Euro Eropa	16.693.329	279.749	37.641.229	641.343
Yen Jepang	2.514.257.926	259.044	403.969.472	43.982
Dirham Uni Emirat Arab	33.321.977	146.020	1.537.723	6.447
Riyal Arab Saudi	14.013.377	60.033	503.509	2.067
Dolar Singapura	4.022.852	47.649	10.121.481	118.182
Dolar Taiwan Baru	51.920.252	25.489	31.426.075	15.823
Dolar Australia	2.123.116	21.260	7.821.325	82.286
Dolar Hong Kong	8.169.855	16.937	10.897.029	21.475
Pound Sterling Inggris	93.231	1.885	484.595	9.511
Ringgit Malaysia	2.490	9	4.894	16
		111.209.655		52.339.176
		236.443.958		163.799.401

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Foreign currency</u>	
United States Dollar	
Renminbi	
European Euro	
Japanese Yen	
United Arab Emirates Dirham	
Saudi Arabian Riyal	
Singaporean Dollar	
New Taiwan Dollar	
Australian Dollar	
Hong Kong Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Malaysian Ringgit	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		75.606.841
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	3.845.937.787	61.900.368
Euro Eropa	22.684.350	380.147
Dolar Singapura	12.951.350	153.403
Yen Jepang	660.367.033	68.038
Renminbi	632.260	1.394
Pound Sterling Inggris	9.424	191
		62.503.541
		138.110.382
Total		374.554.340

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp624.144 dan Rp850.977 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

19. DEMAND DEPOSITS (continued)

Demand deposits consist of (continued):

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Related parties (Note 44)</u>			<u>Rupiah</u>
		85.663.613	
<u>Foreign currency</u>			
United States Dollar	6.265.649.148	96.472.200	
European Euro	9.716.335	165.550	
Singaporean Dollar	418.266	4.884	
Japanese Yen	166.711.843	18.151	
Renminbi	-	-	
Great Britain Pound Sterling	29.196	573	
		96.661.358	
		182.324.971	
Total		346.124.372	Total

Demand deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp624,144 and Rp850,977 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Simpedes		323.947.506
Britama		203.608.262
Lain-lain		10.314.729
		537.870.497
<u>Mata uang asing</u>		
Britama		
Dolar Amerika Serikat	218.579.951	3.518.045
Yen Jepang	23.335.190.316	2.404.225
Euro Eropa	8.396.159	140.704
Dolar Singapura	7.905.130	93.633
Renminbi	21.245.557	46.846
Dolar Australia	2.276.961	22.800
Dirham Uni Emirat Arab	3.244.510	14.218
Pound Sterling Inggris	690.737	13.966
Dolar Taiwan Baru	18.397.529	9.032
Riyal Arab Saudi	1.371.029	5.873
Ringgit Malaysia	379.550	1.366
Dolar Hong Kong	172.748	358
Baht Thailand	79.473	37
Won Korea Selatan	227.799	2

20. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Third parties</u>			<u>Rupiah</u>
		319.168.436	
<u>Foreign currency</u>			
Britama			
United States Dollar	225.886.596	3.477.975	
Japanese Yen	19.295.678.454	2.100.817	
European Euro	13.837.154	235.761	
Singaporean Dollar	13.100.685	152.968	
Renminbi	6.809.463	14.777	
Australian Dollar	1.879.683	19.776	
United Arab Emirates Dirham	93.443	392	
Great Britain Pound Sterling	1.350.486	26.505	
New Taiwan Dollar	10.713.878	5.394	
Saudi Arabian Riyal	1.078.598	4.429	
Malaysian Ringgit	-	-	
Hong Kong Dollar	139.868	276	
Thailand Baht	-	-	
South Korean Won	8.094.523	96	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	30.388	489
		6.271.594
		544.142.091
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Britama		207.531
Simpedes		10.086
Lain-lain		50.047
		267.664
<u>Mata uang asing</u>		
Britama		
Dolar Amerika Serikat	981.846	15.804
Yen Jepang	10.875.122	1.120
Dolar Singapura	8.061	95
Euro Eropa	5.021	84
Pound Sterling Inggris	2.384	48
Riyal Arab Saudi	6.168	26
Ringgit Malaysia	1.884	7
Baht Thailand	14.980	7
Renminbi	237	1
		17.192
		284.856
Total	544.426.947	

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp152.900 dan Rp157.317 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

20. SAVING DEPOSITS (continued)

Saving deposits consist of (continued):

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties (continued)</u>		
<u>Foreign currency (continued)</u>		
Others		
United States Dollar	-	
		6.039.166
		527.496.029
<u>Related parties (Note 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Britama		346.358
Simpedes		20.754
Others		64.824
		431.936
<u>Foreign currency</u>		
Britama		
United States Dollar	1.116.548	17.191
Japanese Yen	589.677	64
Singaporean Dollar	4.679	55
European Euro	6.094	104
Great Britain Pound Sterling	7.255	142
Saudi Arabian Riyal	6.880	28
Malaysian Ringgit	-	-
Thailand Baht	-	-
Renminbi	417	1
		17.585
		449.521
Total	527.945.550	

Saving deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp152,900 and Rp157,317 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		297.390.673
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.842.930.774	29.661.973
Dolar Taiwan Baru	727.074.778	356.939
Renminbi	74.653.066	164.609
Dolar Singapura	10.904.806	129.163
Dolar Australia	7.786.002	77.965
Pound Sterling Inggris	726.437	14.687

21. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		411.512.036
<u>Foreign currency</u>		
United States Dollar	3.077.527.862	47.384.696
New Taiwan Dollar	6.056.320	3.049
Renminbi	147.108.266	319.234
Singaporean Dollar	12.215.745	142.635
Australian Dollar	7.264.028	76.423
Great Britain Pound Sterling	926.345	18.181

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Euro Eropa	481.878	8.075
Riyal Arab Saudi	5.013	21
Yen Jepang	150.000	15
		30.413.447
		327.804.120
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		104.406.122
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	885.900.885	14.258.575
		14.258.575
		118.664.697
Total		446.468.817

21. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties (continued)</u>		
<u>Foreign currency (continued)</u>		
European Euro	1.124.354	19.157
Saudi Arabian Riyal	5.010	21
Japanese Yen	18.090.350.000	1.969.587
		49.932.983
		461.445.019
<u>Related parties (Note 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		16.087.894
<u>Foreign currency</u>		
United States Dollar	436.833.375	6.725.926
		6.725.926
		22.813.820
Total		484.258.839

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak
adalah sebagai berikut:

Time deposits based on their contractual periods are
as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Deposits on call</u>	6.962.874	15.266.118	<u>Deposits on call</u>
Deposito			Deposits
1 bulan	51.995.422	74.489.537	1 month
3 bulan	192.809.465	161.457.891	3 months
6 bulan	33.958.654	119.894.005	6 months
12 bulan	10.891.245	39.402.328	12 months
Lebih dari 12 bulan	773.013	1.002.157	More than 12 months
	297.390.673	411.512.036	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Deposits on call</u>	83.903	1.672.911	<u>Deposits on call</u>
Deposito			Deposits
1 bulan	9.888.829	14.877.507	1 month
3 bulan	16.719.631	19.400.218	3 months
6 bulan	1.266.400	8.031.777	6 months
12 bulan	2.244.837	5.549.245	12 months
Lebih dari 12 bulan	209.847	401.325	More than 12 months
	30.413.447	49.932.983	
	327.804.120	461.445.019	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Deposits on call	1.943.030	167.150
Deposito		
1 bulan	18.335.372	4.636.710
3 bulan	63.128.726	8.042.824
6 bulan	20.382.959	2.694.098
12 bulan	605.209	536.321
Lebih dari 12 bulan	10.826	10.791
	104.406.122	16.087.894
<u>Mata uang asing</u>		
Deposits on call	162.027	-
Deposito		
1 bulan	6.734.202	5.386.487
3 bulan	4.609.687	311.873
6 bulan	1.985.712	485.882
12 bulan	726.709	503.191
Lebih dari 12 bulan	40.238	38.493
	14.258.575	6.725.926
	118.664.697	22.813.820
Total	446.468.817	484.258.839

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas
fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan
entitas anak adalah sebesar Rp77.634 dan
Rp261.350 pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023.

21. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits based on their contractual periods are
as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Related parties (Notes 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Deposits on call	1.943.030	167.150
Deposits		
1 month	18.335.372	4.636.710
3 months	63.128.726	8.042.824
6 months	20.382.959	2.694.098
12 months	605.209	536.321
More than 12 months	10.826	10.791
	104.406.122	16.087.894
<u>Foreign currency</u>		
Deposits on call	162.027	-
Deposits		
1 month	6.734.202	5.386.487
3 months	4.609.687	311.873
6 months	1.985.712	485.882
12 months	726.709	503.191
More than 12 months	40.238	38.493
	14.258.575	6.725.926
	118.664.697	22.813.820
Total	446.468.817	484.258.839

Time deposits used as collateral for banking facilities
granted by BRI and subsidiaries amounted to
Rp77,634 and Rp261,350 as of December 31, 2024
and 2023.

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain
terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Inter-bank call money	3.435.000	-
Giro	2.096.321	1.263.075
Deposito berjangka	624.984	302.655
Tabungan	6.185	9.052
Deposito on call	-	4.268.250
	6.162.490	5.843.032

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS**

Deposits from other banks and other financial
institutions consist of:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Inter-bank call money	3.435.000	-
Demand deposits	2.096.321	1.263.075
Time deposits	624.984	302.655
Saving deposits	6.185	9.052
Deposits on call	-	4.268.250
	6.162.490	5.843.032

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain
terdiri atas (lanjutan):

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

Deposits from other banks and other financial
institutions consist of (continued):

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					<u>Third parties (continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	259.212.592	4.172.026	56.671.033	872.564	Inter-bank call money
Deposito berjangka	151.000.000	2.430.345	180.000.000	2.771.460	Time deposits
Giro	44.084.669	709.543	21.435.803	330.047	Demand deposits
Deposito on call	3.000.000	48.285	10.000.000	153.970	Deposits on call
		7.360.199		4.128.041	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singaporean Dollar</u>
Inter-bank call money		-	130.546.301	1.524.303	Inter-bank call money
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Giro	127	2		-	Demand deposits
		2		1.524.303	
		13.522.691		11.495.376	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro		12.872		15.755	Demand deposits
Deposito berjangka		42		41	Time deposits
		12.914		15.796	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	71.000.000	1.142.745	29.000.000	446.513	Inter-bank call
Giro	70.312	1.132	41.162	634	Demand deposits
		1.143.877		447.147	
		1.156.791		462.943	
Total		14.679.482		11.958.319	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

The classification of deposits from other banks and other financial institutions based on their remaining period to maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Total/Total		
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>	
Inter-bank call money	2.835.000	600.000	-	-	3.435.000	Inter-bank call money	
Giro	2.096.321	-	-	-	2.096.321	Demand deposits	
Deposito Berjangka	165.859	442.125	15.500	1.500	624.984	Time deposits	
Tabungan	6.185	-	-	-	6.185	Saving deposits	
	5.103.365	1.042.125	15.500	1.500	6.162.490		
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign currency</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>	
Inter-bank call money	3.544.321	563.325	64.380	-	4.172.026	Inter-bank call money	
Deposito Berjangka	-	2.430.345	-	-	2.430.345	Time deposits	
Giro	709.543	-	-	-	709.543	Demand deposits	
Deposito on call	48.285	-	-	-	48.285	Deposits on call	
	4.302.149	2.993.670	64.380	-	7.360.199		
<u>Euro Eropa</u>						<u>European Euro</u>	
Giro	2	-	-	-	2	Demand deposits	
	2	-	-	-	2		
	9.405.516	4.035.795	79.880	1.500	13.522.691		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>	
Deposito Berjangka	42	-	-	-	42	Time deposits	
Giro	12.872	-	-	-	12.872	Demand deposits	
	12.914	-	-	-	12.914		
<u>Mata Uang Asing</u>						<u>Foreign currency</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>	
Inter-bank call money	1.142.745	-	-	-	1.142.745	Inter-bank call money	
Giro	1.132	-	-	-	1.132	Demand deposits	
	1.143.877	-	-	-	1.143.877		
	1.156.791	-	-	-	1.156.791		
Total	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	14.679.482	Total	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

The classification of deposits from other banks and other financial institutions based on their remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Total/Total
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Deposito on call	4.268.250	-	-	-	4.268.250
Giro	1.263.075	-	-	-	1.263.075
Deposito Berjangka	80.455	218.200	4.000	-	302.655
Tabungan	9.052	-	-	-	9.052
	5.620.832	218.200	4.000	-	5.843.032
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Deposito Berjangka	307.940	1.616.685	846.835	-	2.771.460
Inter-bank call money	195.096	-	677.468	-	872.564
Giro	330.047	-	-	-	330.047
Deposito on call	153.970	-	-	-	153.970
	987.053	1.616.685	1.524.303	-	4.128.041
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singaporean Dollar</u>
Inter-bank call money	1.524.303	-	-	-	1.524.303
	2.511.356	1.616.685	1.524.303	-	5.652.344
	8.132.188	1.834.885	1.528.303	-	11.495.376
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro	15.755	-	-	-	15.755
Deposito Berjangka	41	-	-	-	41
	15.796	-	-	-	15.796
<u>Mata Uang Asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	446.513	-	-	-	446.513
Giro	634	-	-	-	634
	447.147	-	-	-	447.147
	462.943	-	-	-	462.943
Total	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	11.958.319
					Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO REPURCHASE

Securities sold under agreement to repurchase consist of:

204

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
terdiri atas (lanjutan):

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASE (continued)**

Securities sold under agreement to repurchase
consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2024

	Tanggal Jual/ Date of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Pihak Ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Mata uang asing						Foreign currency
Bank lain						Others Banks
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0086	22 Jun/ Jun 22, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	900.000	874.271	884.177	FR0086
FR0086	21 Jun/ Jun 21, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	900.000	847.236	856.836	FR0086
FR0086	16 Des/ Dec 16, 2021	15 Apr/ Apr 15, 2026	815.000	805.375	815.287	FR0086
FR0081	16 Des/ Dec 16, 2021	13 Jun/ Jun 13, 2025	791.500	804.342	806.262	FR0081
RI0128	21 Nov/ Nov 21, 2024	21 Feb/ Feb 21, 2025	370.185	333.037	334.858	RI0128
RI0126	05 Sep/ Sep 05, 2024	05 Mar/ Mar 05, 2025	336.321	318.547	323.840	RI0126
RI0127	23 Sep/ Sep 23, 2024	24 Mar/ Mar 24, 2025	321.900	300.606	304.614	RI0127
RI0229	30 Okt/ Oct 30, 2024	28 Jan/ Jan 28, 2025	305.805	284.995	287.454	RI0229
RI0230	26 Sep/ Sep 26, 2024	27 Jan/ Jan 27, 2025	78.866	65.482	66.341	RI0230
			4.819.577	4.633.891	4.679.669	
Sukuk Berharga						Sharia Government
Syariah						Treasury
Negara						Bills
INDOIS 25	30 Sep/ Sep 30, 2024	27 Jan/ Jan 27, 2025	378.233	361.117	365.661	INDOIS 25
INDOIS 26	26 Sep/ Sep 26, 2024	27 Jan/ Jan 27, 2025	32.190	28.195	28.565	INDOIS 26
			410.423	389.312	394.226	
			5.230.000	5.023.203	5.073.895	
			26.368.000	24.731.742	25.039.104	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (note 44)
Rupiah						Rupiah
Bank lain						Others Banks
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0090	31 Des/ Dec 31, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	5.000	4.612	4.613	FR0090
			5.000	4.612	4.613	
Total			26.373.000	24.736.354	25.043.717	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	Tanggal Jual/ Date of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Bank lain						Others Banks
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0081	10 Jul/ Jul, 10 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.902	FR0081
FR0086	18 Jul/ Jul, 18 2023	15 Apr/ Apr, 15 2026	1.150.000	1.001.549	1.014.938	FR0086
FR0081	11 Jul/ Jul, 11 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	1.098.000	999.680	1.002.630	FR0081
FR0081	04 Apr/ Apr 04, 2023	12 Jun/ Jun 12, 2025	1.000.000	887.065	894.118	FR0081
FR0081	12 Jul/ Jul 12, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	600.000	547.677	549.293	FR0081
FR0081	14 Des/ Dec 14, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	500.000	491.298	492.876	FR0081
FR0086	06 Des/ Dec 06, 2023	05 Jan/ Jan 05, 2024	100.000	93.789	94.235	FR0086
			5.948.000	5.343.090	5.373.992	
Mata uang asing						Foreign currency
Bank lain						Others Banks
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
RI0126	09 Nov/ Nov 09, 2023	09 Mei/ May 09, 2024	1.539.700	1.473.269	1.486.066	RI0126
RI0125	20 Des/ Dec 20, 2023	18 Jan/ Jan 18, 2024	1.539.700	1.475.895	1.478.714	RI0125
RI0126	06 Des/ Dec 06, 2023	04 Jun/ Jun 04, 2024	1.539.700	1.433.947	1.439.840	RI0126
RI1129	20 Des/ Dec 20, 2023	18 Jan/ Jan 18, 2024	923.820	896.902	898.616	RI0129
FR0086	22 Jun/ Jun 22, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	900.000	836.356	845.855	FR0086
FR0086	21 Jun/ Jun 21, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	900.000	810.493	819.698	FR0086
FR0086	16 Des/ Dec 16, 2021	15 Apr/ Apr 15, 2026	815.000	770.448	779.199	FR0086
FR0081	16 Des/ Dec 16, 2021	13 Jun/ Jun 13, 2025	791.500	769.460	771.389	FR0081
RI0731	29 Nov/ Nov 29, 2023	29 Mei/ May 29, 2024	846.835	643.612	646.993	RI0731

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
terdiri atas (lanjutan):

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASE (continued)**

Securities sold under agreement to repurchase
consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Tanggal Jual/ Date Of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					<u>Third parties (continued)</u>
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					<u>Foreign currency (continued)</u>
Bank lain (lanjutan)					Others Banks (continued)
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					Government Bonds (continued)
RI0827	29 Nov/ Nov 29, 2023	29 Mei/ May 29, 2024	692.865	641.695	645.066
RI0929	20 Des/ Dec 20, 2023	18 Jan/ Jan 18, 2024	615.880	551.706	552.760
RI0126	16 Jun/ Jun 16, 2023	18 Mar/ Mar 18, 2024	461.910	425.946	438.896
RI0124	02 Nov/ Nov 02, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	292.543	297.651	300.454
RI0126	02 Nov/ Nov 02, 2023	02 Feb/ Feb 02, 2024	307.940	292.921	295.694
RI0229	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	292.543	276.355	277.765
RI0727	27 Okt/ Oct 27, 2023	29 Jan/ Jan 29, 2024	230.955	208.840	211.015
RI0125	27 Okt/ Oct 27, 2023	29 Jan/ Jan 29, 2024	200.161	189.761	191.737
RI0428	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	138.573	140.728	141.446
RI0727	30 Ags/ Aug 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	76.985	67.957	69.331
RI0927	30 Ags/ Aug 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	61.588	55.652	56.777
			13.168.198	12.259.594	12.347.311
Sukuk Berharga Syariah Negara					Sharia Government Treasury Bills
INDOIS 27	21 Ags/ Aug 21, 2023	20 Feb/ Feb 20, 2024	423.418	396.764	405.192
INDOIS 25	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	207.860	195.144	196.140
INDOIS 26	08 Nov/ Nov 08, 2023	07 Feb/ Feb 02, 2024	184.764	173.319	174.791
INDOIS 24	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	153.970	146.808	147.557
INDOIS 28	30 Nov/ Nov 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	92.382	84.514	86.222
INDOIS 24	30 Nov/ Nov 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	61.587	55.943	57.074
			1.123.981	1.052.492	1.066.976
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tahun 2024	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	107.779	96.032	97.097
Tahun 2025	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	76.985	69.363	70.134
PT Pertamina (Persero)					PT Pertamina (Persero)
Tahun 2029	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	76.985	65.432	66.158
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Tahun 2029	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	61.588	57.156	57.790
			323.337	287.983	291.179
Total			20.563.516	18.943.159	19.079.458

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut:

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016			BRI Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp322 dan Rp1.052 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp322 and Rp1,052 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	947.924	896.601	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.267.811	1.316.647	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)			BRI Shelf Registration Bond II (continued)
Tahap II Tahun 2017			Phase II Year 2017
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp185 dan Rp372 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp185 and Rp372 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	819.009	799.145	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	439.935	459.835	Related parties (Note 44)
Tahap III Tahun 2017			Phase III Year 2017
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar RpNihil dan Rp204 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp204 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	-	1.452.730	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	1.065.535	Related parties (Note 44)
Tahap IV Tahun 2018			Phase IV Year 2018
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp88 dan Rp118 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp88 and Rp118 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	289.957	285.333	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	304.958	309.930	Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan III BRI			BRI Shelf Registration Bond III
Tahap I Tahun 2019			Phase I Year 2019
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar RpNihil dan Rp704 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp704 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	-	1.616.903	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	523.599	Related parties (Note 44)
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI			BRI Green Shelf Registration Bond I
Tahap I Tahun 2022			Phase I Year 2022
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp352 dan Rp3.201 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp352 and Rp3,201 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	2.006.336	2.031.414	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	375.445	349.102	Related parties (Note 44)
Tahap II Tahun 2023			Phase II Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp686 dan Rp7.273 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp686 and Rp7,273 as of
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	4.113.744	5.506.549	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	539.920	489.677	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

*BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):*

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berwawasan Lingkungan			BRI Green Shelf
Berkelanjutan I BRI			Registration Bond I
Tahap III Tahun 2024			Phase III Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp365 dan RpNihil			Rp365 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	1.979.705	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	499.927	-	Related parties (Note 44)
MTN BRI Tahun 2022			BRI MTN Year 2022
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp841 and Rp2,531 as of
sebesar Rp841 dan Rp2.531			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	2.999.159	4.994.194	Third parties
LTN BRI Tahun 2022			BRI LTN Year 2022
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp148 and Rp256 as of
sebesar Rp148 dan Rp256			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	44.580	48.564	Third parties
LTN BRI Tahun 2023			BRI LTN Year 2023
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp107 and Rp203 as of
sebesar Rp107 dan Rp203			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	54.995	59.377	Third parties
LTN BRI Tahun 2024			BRI LTN Year 2024
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp253 and RpNil as of
masing sebesar Rp253 dan RpNihil			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	52.694	-	Third parties
MTN II BRI Finance Tahun 2021			BRI Finance MTN II Year 2021
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			RpNil and Rp261 as of
sebesar RpNihil dan Rp261			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	-	186.644	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	137.955	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp505 dan Rp1.268 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			BRI Finance Bond I Year 2022 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp505 and Rp1,268 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	430.971	338.969	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	119.890	210.922	Related parties (Note 44)
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp835 dan Rp1.889 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			BRI Finance Bond II Year 2023 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp835 and Rp1,889 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	262.249	415.962	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	34.902	57.067	Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp152 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			PNM Shelf Registration Bond III Phase I Year 2019 net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp152 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	-	598.848	Third parties
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp110 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Phase II Year 2019 net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp110 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	-	705.399	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	57.991	Related parties (Note 44)
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp43 dan Rp164 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Phase III Year 2020 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp43 and Rp164 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	194.857	179.749	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	14.987	Related parties (Note 44)
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp48 dan Rp91 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Phase IV Year 2020 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp48 and Rp91 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	291.952	281.912	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	9.997	Related parties (Note 44)
Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp142 dan Rp279 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Phase V Year 2021 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp142 and Rp279 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	306.572	458.448	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	32.486	39.473	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan IV PNM			PNM Shelf Registration Bond IV
Tahap I Tahun 2021			Phase I Year 2021
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp1.222 dan Rp2.783			Rp1,222 and Rp2,783 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	990.781	1.979.241	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	7.997	17.976	Related parties (Note 44)
Tahap II Tahun 2022			Phase II Year 2022
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp248 dan Rp966			Rp248 and Rp966 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	449.293	420.060	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	136.942	165.408	Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan V PNM			PNM Shelf Registration Bond V
Tahap I Tahun 2022			Phase I Year 2022
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp110 dan Rp267			Rp110 and Rp267 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	115.890	115.733	Third parties
Tahap II Tahun 2024			Phase II Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp1.621 dan RpNihil			Rp1,621 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	1.594.512	-	Related parties (Note 44)
Pihak berelasi (Catatan 44)	29.928	-	Related parties (Note 44)
MTN III PNM Venture Capital			PNM MTN III Venture Capital
Pihak ketiga	350.000	339.900	Third parties
MTN V PNM Venture Capital			PNM MTN V Venture Capital
Tahap II Tahun 2024			Phase II Year 2024
Pihak ketiga	148.000	-	Third parties
Sukuk Mudharabah III PNM			PNM Sukuk Mudharabah III
Tahun 2019			Year 2019
Pihak ketiga	-	300.000	Third parties
Sukuk Mudharabah IV PNM			PNM Sukuk Mudharabah IV
Tahun 2021			Year 2021
Pihak ketiga	-	1.800.000	Third parties
Sukuk Mudharabah V PNM			PNM Sukuk Mudharabah V
Tahun 2022			Year 2022
Pihak ketiga	-	466.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			PNM Shelf Registration
PNM Tahap I			Sukuk Mudharabah I Phase I
Tahun 2021			Year 2021
Pihak ketiga	291.000	801.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	36.000	41.000	Related parties (Note 44)
PNM Tahap II			Sukuk Mudharabah I Phase II
Tahun 2023			Year 2023
Pihak ketiga	890.900	1.441.274	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	205.000	280.626	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			PNM Shelf Registration
PNM Tahap III			Sukuk Mudharabah I Phase III
Tahun 2024			Year 2024
Pihak ketiga	1.432.500	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	67.000	-	Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI			PNM Shelf Registration Sukuk
PNM Tahap I			Mudharabah Medium Term VI Phase I
Tahun 2024			Year 2024
Pihak ketiga	500.000	-	Third parties
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI			PNM Shelf Registration Sukuk
PNM Tahap II			Mudharabah Medium Term VI Phase II
Tahun 2024			Year 2024
Pihak ketiga	262.000	-	Third parties
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI			PNM Shelf Registration Sukuk
PNM Tahap III			Mudharabah Medium Term VI Phase III
Tahun 2024			Year 2024
Pihak ketiga	110.000	-	Third parties
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI			PNM Shelf Registration Sukuk
PNM Tahap VI			Mudharabah Medium Term VI Phase I
Tahun 2024			Year 2024
Pihak ketiga	150.000	-	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian			Pegadaian Shelf Registration Bond IV
Tahap II Tahun 2020			Phase II Year 2020
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp20 dan Rp50			Rp20 and Rp50 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	121.983	121.950	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.997	19.992	Related parties (Note 44)
Tahap IV Tahun 2021			Phase IV Year 2021
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar RpNihil dan Rp96			RpNil and Rp96 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	-	735.439	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	204.005	Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian			Pegadaian Shelf Registration Bond V
Tahap I Tahun 2022			Phase I Year 2022
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp120 dan Rp499			Rp120 and Rp499 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	388.915	349.580	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	188.961	227.903	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian			Pegadaian Shelf Registration Bond V
Tahap II Tahun 2022			Phase II Year 2022
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp83 dan Rp217			Rp83 and Rp217 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	204.339	199.243	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	71.578	76.540	Related parties (Note 44)
Tahap III Tahun 2023			Phase III Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp309 dan Rp1.712			Rp309 and Rp1,712 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	384.790	1.622.766	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.998	315.803	Related parties (Note 44)
Tahap IV Tahun 2023			Phase IV Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp179 dan Rp2.364			Rp179 and Rp2,364 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	227.846	2.390.840	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	39.956	Related parties (Note 44)
Tahap V Tahun 2023			Phase V Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp422 dan RpNihil			Rp422 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	771.411	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.973	-	Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian			Pegadaian Shelf Registration Bond VI
Tahap I Tahun 2024			Phase I Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp733 dan RpNihil			Rp733 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	73.888	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	14.854	-	Related parties (Note 44)
Obligasi Sosial Berkelanjutan III			Pegadaian Shelf Registration
Pegadaian			Social Bond III
Tahap I Tahun 2024			Phase I Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp663 dan RpNihil			Rp663 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	59.502	-	Third parties

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap II Tahun 2020		
Pihak ketiga	80.500	70.500
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	10.000
Tahap IV Tahun 2021		
Pihak ketiga	-	127.800
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	38.000
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
Pihak ketiga	299.000	284.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	21.000	36.000
Tahap II Tahun 2022		
Pihak ketiga	120.477	115.100
Pihak berelasi (Catatan 44)	43.000	49.288
Tahap III Tahun 2023		
Pihak ketiga	-	533.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	72.000
Tahap IV Tahun 2023		
Pihak ketiga	215.040	215.040
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	20.000
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap I Tahun 2024		
Pihak ketiga	65.125	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	3.000	-
Tahap II Tahun 2024		
Pihak ketiga	743.795	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	15.000	-
Tahap III Tahun 2024		
Pihak ketiga	682.005	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	70.000	-
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan Sosial I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2024		
Pihak ketiga	33.891	-
Tahap II Tahun 2024		
Pihak ketiga	1.342.910	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	-
	32.502.499	41.942.421
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.670 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	7.695.160
	-	7.695.160
Total	32.502.499	49.637.581

<u>Rupiah (continued)</u>
Pegadaian Shelf Registration
Sukuk Mudharabah I
Phase II Year 2020
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase IV Year 2021
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration
Sukuk Mudharabah II
Phase I Year 2022
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase II Year 2022
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase III Year 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase IV Year 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration
Sukuk Mudharabah III
Phase I Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase II Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase III Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration
Social Sukuk Mudharabah I
Phase I Year 2024
Third parties
Phase II Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
<u>United States Dollar</u>
Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Year 2019) net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp2,670 December 31, 2024 and 2023
Third parties
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang terakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp24.769 dan Rp35.358.

Manajemen BRI dan entitas anak telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Obligasi Berkelanjutan II BRI									Rupiah BRI Shelf Registration Bond II
Tahap I Tahun 2016 Seri E	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	2 Des/ Dec 2, 2016	1 Des/ Dec 1, 2026	10 tahun/ years	8,90	idAAA*	2.350.000	2.350.000	Phase I Year 2016 Series E
Tahap II Tahun 2017 Seri B	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	12 Apr/ Apr 12, 2017	11 Apr/ Apr 11, 2020	3 tahun/ years	8,10	idAAA*	-	-	Phase II Year 2017 Series B
Seri D	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	12 Apr/ Apr 12, 2017	11 Apr/ Apr 11, 2027	10 tahun/ years	8,80	idAAA*	1.300.500	1.300.500	Series D
Tahap III Tahun 2017 Seri C	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	25 Ags/ Aug 25, 2017	24 Ags/ Ags 24, 2024	7 tahun/ years	8,25	idAAA*	-	2.517.000	Phase III Year 2017 Series C
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Feb/ Feb 22, 2018	21 Feb/ Feb 21, 2025	7 tahun/ years	6,90	idAAA*	605.000	605.000	Phase IV Year 2018 Series B

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The amortization of the issuance cost of marketable securities issued for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp24,769 and Rp35,358.

The management of BRI and its subsidiaries have made interest and principal payments on the securities issued in accordance with the provisions and consider that all requirements/restrictions set forth in the issuance of the aforementioned securities have been fulfilled as of December 31, 2024, and 2023.

The following are other key information related to marketable securities issued:

a) BRI Shelf Registration Bond II

On November 22, 2016, BRI Shelf Registration Bond II with a principal amount of Rp20,000,000 has been declared by the Financial Services Authority (OJK) based on a Decree S-678/D.04/2016 dated November 22, 2016.

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

The interest of BRI Shelf Registration Bond II is paid every 3 (three) months since the bond were issued. The net proceeds from the issuance of this Shelf Registration Bond are used for loan granting.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin
dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-
persyaratan penting (covenants) adalah
sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI yang telah jatuh
tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal
jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi
Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok
sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan efektif
oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019
Tanggal 30 Oktober 2019.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

a) BRI Shelf Registration Bond II (continued)

BRI Shelf Registration Bond II is not guaranteed
by any guarantee. The important requirements
(covenants) are as follows:

- Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.
- Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50%
(fifty percent) of the EMITEN's equity except
in the event that such deduction is made
based on a request and/or order from the
Government of Indonesia or authority.

BRI Shelf Registration Bond II that have matured
respectively have been paid off by BRI on its
maturity date.

b) BRI Shelf Registration Bond III

On October 30, 2019, BRI Shelf Registration
Bond III with a principal amount of Rp20,000,000
has been declared by the Financial Services
Authority (OJK) based on a Decree
S-159/D.04/2019 dated October 30, 2019.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	PT Bank Negara Indonesia	7 Nov/ Nov 7, 2019	7 Nov/ Nov 7, 2024	5 tahun/ years	7,85	idAAA*	-	2.172.800	Rupiah BRI Shelf Registration Bond III Phase I Year 2019 Series C

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun
2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak
obligasi diterbitkan.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi
Berkelanjutan III BRI adalah untuk
mengembangkan bisnis perusahaan dengan
penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip
prudential banking dan *good corporate
governance*.

Obligasi Berkelanjutan III BRI tidak dijamin
dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-
persyaratan penting (*covenants*) adalah
sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

Obligasi Berkelanjutan III BRI yang telah jatuh
tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal
jatuh temponya.

**c) Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI**

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi
Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank
BRI dengan jumlah pokok sebesar
Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan
surat keputusan S-122/D.04/2022 tanggal
12 Juli 2022.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

b) BRI Shelf Registration Bond III (continued)

The interest of BRI Shelf Registration Bond III
Year 2019 is paid every 3 (three) months since
the bond were issued.

Net proceeds from the issuance of BRI Shelf
Registration Bond III are used to develop the
Bank's business by channeling credit by applying
the principles of prudential banking and good
corporate governance.

BRI Shelf-Registration Bond III is not guaranteed
by any guarantee. The important requirements
(covenants) are as follows:

- a. Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.
- b. Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50% (fifty percent) of
the EMITEN's equity except in the event that
such deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.

BRI Shelf Registration Bond III that have
matured respectively have been paid off by BRI
on its maturity date.

c) BRI Green Shelf Registration Bond I

On July 12, 2022, Bank BRI Green Shelf
Registration Bond I with a principal amount of
Rp15,000,000 has been declared by the
Financial Services Authority (OJK) based on
Decree S-122/D.04/2022 dated July 12, 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat bertahaga yang diterbitkan
(lanjutan):

**c) Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI (lanjutan)**

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI									Rupiah BRI Green Shelf Registration Bond I
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ Jul 20, 2022	20 Jul/ Jul 20, 2025	3 tahun/ years	5,75	idAAA*	2.000.000	2.000.000	Phase I Year 2022 Series B
Seri C	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ Jul 20, 2022	20 Jul/ Jul 20, 2027	5 tahun/ years	6,45	idAAA*	500.000	500.000	Series C
Tahap II Tahun 2023 Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	27 Okt/ Oct 27, 2024	370 hari/ days	6,10	idAAA*	-	1.345.650	Phase II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	17 Okt/ Oct 17, 2025	2 tahun/ years	6,35	idAAA*	4.154.350	4.154.350	Series B
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	17 Okt/ Oct 17, 2026	3 tahun/ years	6,30	idAAA*	500.000	500.000	Series C
Tahap III Tahun 2024 Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	30 Mar/ Mar 30, 2025	370 hari/ days	6,15	idAAA*	1.237.665	-	Phase III Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2026	2 tahun/ years	6,25	idAAA*	879.430	-	Series B
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2027	3 tahun/ years	6,25	idAAA*	382.905	-	Series C

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI dibayarkan setiap 3 (tiga)
bulan sejak obligasi diterbitkan.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi
Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank
BRI akan digunakan oleh Perseroan untuk
pembiayaan maupun membiayai kembali
kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha
Berwawasan Lingkungan dan untuk modal
kerja.

Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I Bank BRI telah dilunasi oleh
BRI pada tanggal jatuh temponya. Obligasi
Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank
BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun.
Adapun persyaratan-persyaratan penting
(covenants) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

c) BRI Green Shelf Registration Bond I (continued)

The Interest of BRI Green Shelf Registration
Bond are paid every 3 (three) months since the
bonds were issued.

The net proceeds from the issuance of BRI
Green Shelf Registration Bond I Bank BRI will be
used by the Company to finance or refinance
activities in the category of Environmentally
Sound Business Activities and for working
capital.

BRI has settled its BRI Green Shelf Registration
Bond I that have matured respectively have been
paid off by BRI on its maturity date. BRI Green
Shelf Registration Bond I Phase I Year 2022 is
not guaranteed by any guarantee. The important
requirements (covenants) are as follows:

- Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I Bank BRI telah dilunasi oleh
BRI pada tanggal jatuh temponya. Obligasi
Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank
BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun.
Adapun persyaratan-persyaratan penting
(covenants) adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

d) *Medium-Term Notes Bank BRI Tahun 2022*

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor
Rupiah <i>Medium-Term Notes Bank BRI Tahun 2022</i>				
Seri A	-	24 Nov/ Nov 24, 2022	24 Nov/ Nov 24, 2024	2 tahun/ years
Seri B	-	24 Nov/ Nov 24, 2022	24 Nov/ Nov 24, 2025	3 tahun/ years

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun
2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak
Medium-Term Note diterbitkan. Pada saat
diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak
dilakukan pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian
Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI
Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term
Note* BRI tersebut dimanfaatkan untuk
menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

c) *BRI Green Shelf Registration Bond I (continued)*

*BRI has settled its BRI Green Shelf Registration
Bond I that have matured respectively have been
paid off by BRI on its maturity date. BRI Green
Shelf Registration Bond I Phase I Year 2022 is
not guaranteed by any guarantee. The important
requirements (covenants) are as follows
(continued):*

*b. Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50% (fifty percent) of
the EMITEN's equity except in the event that
such deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.*

d) *BRI Medium-Term Notes Year 2022*

Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
				Rupiah <i>BRI Medium-Term Notes Year 2022</i>
6,60%	idAAA*	-	2.000.000	Series A
6,68	idAAA*	3.000.000	3.000.000	Series B

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*Interest of BRI Medium Term Note Year 2022 is
paid every 3 (three) months since the Medium
Term Note were issued. At the time of issuance,
these Medium Term Notes were not ranked.*

*There are no covenant in the agreement for the
issuance of Medium Term Note of PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Year 2022.*

*The net revenue from the issuance of BRI
Medium Term Note will be used to increase
rupiah liquidity needs.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

- e) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa
Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
<i>Long-Term Notes</i> yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum BRI I tahun 2022	-	27 Des/ Dec 27, 2022	27 Jun/ Jun 27, 2036	162 bulan/ months	0,55%	idAAA*	44.579	52.332	<i>Long-Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of BRI I Year 2022</i>
II tahun 2023	-	25 Okt/ Oct 25, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2037	159 bulan/ months	0,55	idAAA*	54.995	59.485	II Year 2023
III tahun 2024	-	26 Mar/ Mar 26, 2024	26 Feb/ Feb 26, 2037	155 bulan/ months	0,55	idAAA*	52.694	-	III Year 2024

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok
dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak *Long-
Term Notes* diterbitkan. Pada saat diterbitkan,
Long-Term Notes ini tidak dilakukan
pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa
Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian
Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I
Tahun 2022, II Tahun 2023, dan III Tahun 2024.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term
Notes* BRI I tahun 2022 dan II tahun 2023
tersebut dimanfaatkan untuk menambah
kebutuhan likuiditas Rupiah.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term
Notes* BRI III tahun 2024 dimanfaatkan
seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun
membiayai kembali kredit Perumahan peserta
Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang-
Undang No. 4 Tahun 2016 Tentang Tabungan
Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah
No 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan
Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan
Badan Pengelola Tabungan Perumahan
Rakyat No 6 Tahun 2021 serta Perjanjian
Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan
Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang
berlaku.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

- e) *Long Term Note Conducted Without Going
Through Public Offering of PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk*

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Interest of 0.55% per annum and Principal are
paid every 3 (three) months since those *Long
Term Note* were issued. At the time of issuance,
these *Long Term Notes* were not ranked and
does not use the services of a monitoring agent.

There are no covenant in the agreement for the
issuance of *Long Term Note Conducted Without
Going Through a Public Offering of
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Year
2022, II Year 2023 and III Year 2024.*

Net revenue from the issuance of *BRI Long-
Term Notes BRI I Year 2022 and II Year 2023*
are used entirely specifically for increase the
need of rupiah liquidity.

Net revenue from the issuance of *BRI Long-
Term Notes III Year 2024* is used entirely
specifically for financing and refinancing housing
loans of Tapera participants, as referred to in
Law No. 4 of 2016 concerning Public Housing
Savings, Government Regulation No. 25 of 2020
concerning the Implementation of Public
Housing Savings, Regulation of the Public
Housing Savings Management Agency No. 6 of
2021, and the applicable Cooperation and
Agreement Agreement between the Public
Housing Savings Management Agency and PT
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019)**

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan
dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019
dengan nominal sebesar ASD500.000.000
(angka penuh) pada *Singapore Exchange
Securities Trading Limited* (SGX-ST). Obligasi
tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau
setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh)
dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap
6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September
2019.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
<u>Mata uang asing</u> Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)	The Bank of New York Mellon	28 Mar/ Mar 28, 2019	28 Mar/ Mar 28, 2024	5 tahun/ years	3,95%	Baa2**- BBB-***	-	500.000	<u>Foreign Currency</u> Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Year 2019)

** Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
*** Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

*Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* tidak
dijamin dengan jaminan apapun. Adapun
persyaratan-persyaratan penting (*covenants*)
adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Year 2019)**

On March 28, 2019, BRI issued and listed the
BRI Sustainability Bond Year 2019 with a
nominal value of USD500,000,000 (full amount)
on Singapore Exchange Securities Trading
Limited (SGX-ST). This bond was issued at
99.713%, which was equivalent to
USD498,565,000 (full amount) and the interest
of this bond is paid every 6 (six) months, starting
from September 28, 2019.

** Based on rating issued by Moody's
*** Based on rating issued by Fitch

*Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Year 2019)* is not
guaranteed by any guarantee. The important
requirements (*covenants*) are as follows:

- Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.
- Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50% (fifty percent) of
the EMITEN's equity except in the event that
such deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019) (lanjutan)**

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI
tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai
Eligible Project sesuai dengan Sustainability
Framework. Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019) dengan
nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada
tanggal jatuh temponya.

g) BRI Finance

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
MTN II BRI Finance Tahun 2021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2021	17 Sep/ Sep 17, 2024	3 tahun/ years	6,40%	idAA*	-	500.000	MTN II BRI Finance Year 2021
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 Ags/ Aug 9, 2022	9 Ags/ Aug 9, 2025	3 tahun/ years	6,95	idAA*	700.000	700.000	BRI Finance Bond I Year 2022
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 Seri A	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	21 Jul/ Jul 21, 2024	1 tahun/ years	5,85	idAA*	-	197.000	BRI Finance Bond II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	11 Jul/ Jul 11, 2026	3 tahun/ years	6,40	idAA*	303.000	303.000	Series B

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga surat berharga yang diterbitkan oleh BRI
Finance dibayarkan setiap 3 bulan sejak surat
berharga diterbitkan.

BRI Finance telah memenuhi semua
pembatasan yang diwajibkan serta
pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi
melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia
("KSEI").

Penerimaan neto dari penerbitan surat
berharga tersebut dimanfaatkan untuk
pembayaran pinjaman jangka pendek
perbankan, memperkuat struktur pendanaan
perseroan, ekspansi bisnis perusahaan (dalam
hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru
dan ekspansi pembiayaan segmen konsumen).

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN
adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis
dari agen pemantau tidak akan mengurangi
modal dasar, ditempatkan dan disetor,
melakukan penggabungan, pemisahan,
peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Year 2019) (continued)**

The net proceeds from the issuance of BRI
Bonds are used to give funding to Eligible Project
in accordance with the Sustainability
Framework. BRI has settled its Senior
Unsecured Notes Due 2024 (BRI Sustainability
Bond Year 2019) with a principal value of
USD500,000 on the maturity date.

g) BRI Finance

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
MTN II BRI Finance Tahun 2021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2021	17 Sep/ Sep 17, 2024	3 tahun/ years	6,40%	idAA*	-	500.000	MTN II BRI Finance Year 2021
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 Ags/ Aug 9, 2022	9 Ags/ Aug 9, 2025	3 tahun/ years	6,95	idAA*	700.000	700.000	BRI Finance Bond I Year 2022
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 Seri A	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	21 Jul/ Jul 21, 2024	1 tahun/ years	5,85	idAA*	-	197.000	BRI Finance Bond II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	11 Jul/ Jul 11, 2026	3 tahun/ years	6,40	idAA*	303.000	303.000	Series B

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Interest of marketable securities issued by BRI
Finance are paid every 3 (three) months since
marketable securities were issued.

BRI Finance has fulfilled all required restrictions
as well as the payment of interest and principal
value of bonds through The Indonesia Central
Securities Depository ("KSEI").

The net proceeds from the issuance of
marketable securities are used for short-term
liabilities payment, strengthen BRI Finance's
general funding structure, BRI Finance's
business expansion (in this case for
disbursement payments and related to
consumer segment).

The important covenant stated in the agreement
of MTN is that BRI shall not, without the written
approval from the trustee, reduce the authorized,
issued and paid-up capital, as well as perform
merger, separation, consolidation and takeover
of the company.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

g) BRI Finance (lanjutan)

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi
persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio*
paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali,
rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%,
rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap
total aset paling rendah 40%, rasio saldo
piutang pembiayaan investasi dan modal kerja
paling sedikit 10% dari total saldo piutang
pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal
disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-*
performing financing paling tinggi sebesar 5%,
memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000,
mempertahankan nilai jaminan minimal 50%
dari nilai pokok MTN dan obligasi serta
memenuhi persyaratan tingkat kesehatan
keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur
beberapa pembatasan yang harus dipenuhi
oleh Perusahaan, antara lain memberikan
jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan
konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan
berada dalam batasan sebagaimana diatur
dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

g) BRI Finance (continued)

BRI Finance is also required to fulfill financial
covenants including *gearing ratios* of at least
zero and a maximum of 10 (ten) times, *capital*
ratios of at least 10%, the ratio of net financing
receivable balances to total assets of at least
40%, the ratio of investment and capital financing
receivable balances at least 10% of the total
financing receivable balance, the lowest equity to
paid-in capital ratio of 50%, the highest non-
performing financing ratio of 5%, has an equity
greater than Rp200,000, maintains a minimum
guarantee value of 50% of the MTN and bonds
principal value and meet the covenants of
financial soundness indicators with a minimum
healthy condition.

The trustee agreement also regulates several
restrictions that must be fulfilled by the company,
including providing fiduciary guarantees in the
form of consumer financing receivables and
maintaining financial ratios within the limits as
regulated in OJK Regulation No. 35/2018.

h) PNM

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
Obligasi Berkelanjutan III PNM									PNM Shelf Registration Bond III
Tahap I Tahun 2019 Seri B	PT Bank Mega Tbk	29 Mei/ May 29, 2019	28 Mei/ May 28, 2024	5 tahun/ years	9,85	idAA+*	-	599.000	Phase I Year 2019 Series B
Tahap II Tahun 2019 Seri B	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ May 4, 2019	28 Nov/ Nov 28, 2024	5 tahun/ years	8,75	idAA+*	-	763.500	Phase II Year 2019 Series B
Tahap III Tahun 2020 Seri B	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ May 4, 2020	30 Apr/ Apr 30, 2025	5 tahun/ years	9,00	idAA+*	194.900	194.900	Phase III Year 2020 Series B
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ May 4, 2020	4 Des/ Dec 4, 2025	370 hari/ days	8,75	idAA+*	292.000	292.000	Phase IV Year 2020 Series C
Tahap V Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	18 Mar/ Mar 18, 2021	17 Mar/ Mar 17, 2024	3 tahun/ years	7,25	idAA+*	-	159.000	Phase V Year 2021 Series B
Seri C	PT Bank Mega Tbk	18 Mar/ Mar 18, 2021	17 Mar/ Mar 17, 2026	5 tahun/ years	8,25	idAA+*	339.200	339.200	Series C
Obligasi Berkelanjutan IV PNM									PNM Shelf Registration Bond IV
Tahap I Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	10 Des/ Dec 10, 2021	10 Des/ Dec 10, 2024	3 tahun/ years	5,50	idAA+*	-	1.000.000	Phase I Year 2021 Series B
Seri C	PT Bank Mega Tbk	10 Des/ Dec 10, 2021	10 Des/ Dec 10, 2026	5 tahun/ years	6,25	idAA+*	1.000.000	1.000.000	Series C
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	22 Apr/ Apr 22, 2022	22 Apr/ Apr 22, 2025	3 tahun/ years	5,50	idAA+*	626.500	626.500	Phase II Year 2022 Series B

h) PNM

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

h) PNM (lanjutan)

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah (lanjutan)									Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan V PNM									PNM Shelf Registration Bond V
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	12 Ags/ Aug 12, 2022	11 Ags/ Aug 11, 2025	3 tahun/ years	5,85	idAA+*	116.000	116.000	Phase I Year 2022 Series B
Tahap II Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	21 Mar/ Mar 21, 2024	30 Mar/ Mar 30, 2025	1 tahun/ years	6,40	idAA+*	1.335.150	-	Phase II Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	21 Mar/ Mar 21, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2027	3 tahun/ years	6,55	idAA+*	341.030	-	Series B
Medium-Term Notes III PNM Venture Capital									PNM MTN III Venture Capital Year 2023
Tahun 2023 Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18 Jan/ Jan 18, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2026	3 tahun/ years	10,25	idA-*	200.000	200.000	Series A
Tahun 2023 Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21 Jul/ Jul 21, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2026	3 tahun/ years	10,25	idA-*	150.000	150.000	Series B
Medium-Term Notes V PNM Venture Capital									PNM MTN V Venture Capital Phase II
Tahap II Tahun 2024	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18 Des/ Dec 18, 2024	18 Des/ Dec 18, 2027	3 tahun/ years	10,00	idA-*	148.000	-	Year 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM									PNM Shelf Registration Sukuk Mudharabah I
Tahap I Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2021	8 Jul/ Jul 8, 2024	3 tahun/ years	18.025	idAA+(sy)*	-	515.000	Phase I Year 2021 Series B
Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2021	8 Jul/ Jul 8, 2026	5 tahun/ years	13.080	idAA+(sy)*	327.000	327.000	Series C
Tahap II Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	11 Apr/ Apr 11, 2023	21 Apr/ Apr 21, 2024	1 tahun/ years	18,467	idAA+(sy)*	-	626.000	Phase II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	11 Apr/ Apr 11, 2023	11 Apr/ Apr 11, 2026	3 tahun/ years	36,987	idAA+(sy)*	1.095.900	1.095.900	Series B
Tahap III Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	12 Jul/ Jul 12, 2024	17 Jul/ Jul 17, 2025	1 tahun/ years	22,65%	idAA+(sy)*	169.060	-	Phase III Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	12 Jul/ Jul 12, 2024	12 Jul/ Jul 12, 2027	3 tahun/ years	47,24	idAA+(sy)*	1.330.940	-	Series B
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019									PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019
Tahap I	PT Bank Syariah Mandiri	18 Jun/ Jun 18, 2019	18 Jun/ Jun 18, 2024	5 tahun/ years	19,00	idAA+(sy)*	-	300.000	Phase I
Sukuk Mudharabah IV PNM									PNM Sukuk Mudharabah IV
Tahun 2021 Seri A	PT Bank Syariah Indonesia	19 Jan/ Jan 19, 2021	19 Jan/ Jan 19, 2024	3 tahun/ years	37,38	idAA+(sy)*	-	712.000	Series A Year 2021
Tahun 2021 Seri B	PT Bank Syariah Indonesia	10 Mar/ Mar 10, 2021	10 Mar/ Mar 10, 2024	3 tahun/ years	40,95	idAA+(sy)*	-	780.000	Series A Year 2021
Tahun 2021 Seri D	PT Bank Syariah Indonesia	19 Feb/ Feb 19, 2021	19 Jan/ Jan 19, 2024	3 tahun/ years	16,17	idAA+(sy)*	-	308.000	Series B Year 2021 Series D
Sukuk Mudharabah V PNM									PNM Sukuk Mudharabah V
Tahun 2022 Seri A	PT Bank Syariah Mandiri	22 Jul/ Jul 22, 2022	22 Jul/ Jul 22, 2024	2 tahun/ years	45,00	idAA+(sy)*	-	216.000	Year 2022 Series A
Tahun 2022 Seri B	PT Bank Syariah Mandiri	15 Sep/ Sep 15, 2022	25 Sep/ Sep 25, 2023	1 tahun/ year	39,375	idAA+(sy)*	-	-	Year 2022 Series B
Tahun 2022 Seri C	PT Bank Syariah Mandiri	25 Mei/ May 25, 2023	5 Jun/ Jun 5, 2024	1 tahun/ year	48,75	idAA+(sy)*	-	250.000	Year 2022 Series C
Sukuk Mudharabah VI PNM									PNM Sukuk Mudharabah VI
Tahap I tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	22 Ags/ Aug 22, 2024	2 Sep/ Sep 2, 2025	1 tahun/ year	25,93	idAA+(sy)*	500.000	-	Phase I Year 2024
Tahap II tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	11 Okt/ Oct 11, 2024	11 Okt/ Oct 11, 2027	3 tahun/ year	26,67	idAA+(sy)*	262.000	-	Phase II Year 2024
Tahap III tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	26 Nov/ Nov 26, 2024	26 Nov/ Nov 26, 2027	3 tahun/ year	26,67	idAA+(sy)*	110.000	-	Phase II Year 2024
Tahap IV tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	19 Des/ Dec 19, 2024	19 Des/ Dec 19, 2027	1 tahun/ year	25,93	idAA+(sy)*	150.000	-	Phase II Year 2024

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

h) PNM (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi, *Medium Term Notes* dan bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat berharga diterbitkan.

PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk Mudharabah III, IV dan V.

Tujuan penerbitan sukuk adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Obligasi berkelanjutan dan sukuk PNM yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh PNM sesuai tanggal jatuh tempo.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material; dan
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

h) PNM (continued)

Bond, Medium Term Notes interest and sukuk profit sharing payments are paid every 3 (three) months since those marketable securities were issued.

PNM has fulfilled all the required restrictions as well as the payment of interest and principal value of the bond through The Indonesia Central Securities Depository ("KSEI").

There is no covenant in the issuance of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk Mudharabah III, IV, and V.

The purpose of Sukuk's issuance is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM.

PNM Shelf Registration Bond and Sukuk that have matured respectively has been paid off by PNM on its maturity date.

Restrictions required by the trustee:

1. Sell or transfer the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;
2. Merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and liquidate the Company;
3. Acquisition of shares or assets;
4. Change the Company's line of business except by government decision;
5. Terminate company agreements that have a material negative impact; and
6. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

i) Pegadaian

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Bond IV
Tahap II Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2020	8 Jul/ Jul 8, 2025	5 tahun/ years	7,95	idAAA*	142.000	142.000	Phase II Year 2020 Series C
Tahap IV Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Apr/ Apr 6, 2021	6 Apr/ Apr 6, 2024	3 tahun/ years	6,20	idAAA*	-	1.107.500	Phase IV Year 2021 Series B
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Bond V
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	26 Apr/ Apr 26, 2022	26 Apr/ Apr 26, 2025	3 tahun/ year	5,35	idAAA*	598.000	598.000	Phase I Year 2022 Series B
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Ags/ Aug 16, 2022	16 Ags/ Aug 26, 2025	3 tahun/ year	5,75	idAAA*	276.000	276.000	Phase II Year 2022 Series B
Tahap III Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ Jun 16, 2023	26 Jun/ Jun 26, 2024	1 tahun/ year	5,80	idAAA*	-	1.595.000	Phase III Year 2023 Series A
Tahap III Tahun 2023 Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ Jun 16, 2023	16 Jun/ Jun 26, 2026	3 tahun/ year	6,20	idAAA*	400.000	400.000	Series B
Tahap IV Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ Aug 24, 2023	4 Sep/ Sep 4, 2024	1 tahun/ year	5,90	idAAA*	-	2.205.135	Phase IV Year 2023 Series A
Tahap IV Tahun 2023 Seri B	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ Aug 24, 2023	24 Ags/ Aug 24, 2026	3 tahun/ year	5,90	idAAA*	228.025	228.025	Series B
Tahap V Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	6 Feb/ Feb 2024	16 Feb/ Feb 16, 2025	1 tahun/ year	6,20	idAAA*	590.615	-	Phase V Year 2024 Series A
Tahap V Tahun 2024 Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Feb/ Feb 2024	6 Feb/ Feb 6, 2027	3 tahun/ year	6,20	idAAA*	201.190	-	Series B
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Bond VI
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,55	idAAA*	38.360	-	Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2027	3 tahun/ year	6,65	idAAA*	51.115	-	Series B
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Social Bond I
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,55	idAAA*	30.110	-	Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2025	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	30.055	-	Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah I
Tahap II Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2020	8 Jul/ Jul 8, 2025	5 tahun/ years	7,95	idAAA*	80.500	80.500	Phase II Year 2020 Series C
Tahap IV Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Apr/ Apr 6, 2021	6 Apr/ Apr 6, 2024	3 tahun/ years	6,20	idAAA*	-	165.800	Phase IV Year 2021 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah II
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	26 Apr/ Apr 26, 2022	26 Apr/ Apr 26, 2025	3 tahun/ years	3,60	idAAA*	320.000	320.000	Phase I Year 2022 Series B
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Ags/ Aug 16, 2022	16 Ags/ Aug 16, 2025	3 tahun/ years	5,75	idAAA*	245.000	245.000	Phase II Year 2022 Series B
Tahap III Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ Jun 16, 2023	26 Jun/ Jun 26, 2024	1 tahun/ year	3,95	idAAA*	-	605.000	Phase III Year 2023
Tahap IV Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ Aug 24, 2023	24 Ags/ Aug 24, 2026	3 tahun/ years	5,90	idAAA*	235.040	235.040	Phase IV Year 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah III
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,55	idAAA*	50.800	-	Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2027	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	18.045	-	Series B
Tahap II Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	27 Ags/ Aug 27, 2024	7 Sep/ Sep 7, 2025	1 tahun/ year	6,65	idAAA*	808.795	-	Phase II Year 2024 Series A

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

i) Pegadaian

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

i) Pegadaian (lanjutan)

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian									Rupiah Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah III Phase II Year 2024 Series A
Tahap III Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	24 Des/ Dec 24, 2024	4 Jan/ Jan 4, 2025	1 tahun/ year	6,25	idAAA*	725.005	-	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sosial I Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Social Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,65	idAAA*	33.785	-	
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2027	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	100	-	Series A
Tahap II Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	27 Ags/ Aug 27, 2024	7 Sep/ Sep 7, 2025	1 tahun/ year	6,65	idAAA*	1.412.910	-	Phase II Year 2024 Series A

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Pembayaran bunga obligasi dan bagi hasil
sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat
berharga diterbitkan.

Bond interest and sukuk profit sharing payments
are paid every 3 (three) months since those
marketable securities were issued.

Pegadaian telah memenuhi semua
pembatasan yang diwajibkan serta
pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi
melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia
("KSEI").

Pegadaian has fulfilled all the required
restrictions as well as the payment of interest
and principal value of the bond through The
Indonesia Central Securities Depository
("KSEI").

Obligasi Berkelanjutan dan sukuk Pegadaian
yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh
Pegadaian sesuai tanggal jatuh tempo.

Pegadaian Shelf Registration Bond and Sukuk
that have matured respectively has been paid off
by Pegadaian on its maturity date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	14.285	15.589
Pinjaman lainnya	5.607	4.293
Pinjaman lainnya	41.171.174	30.494.075
	41.191.066	30.513.957

25. FUND BORROWINGS

Fund borrowings consist of:

Third parties
Rupiah
Bank Indonesia
Liquidity borrowing
Other borrowings
Other borrowings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>social</i> dan <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.797.756	-
Pinjaman <i>sustainability-linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.736.122	12.240.042
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.818.188	4.600.226
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	64.233	173.416
Pinjaman lainnya	19.606.152	25.220.514
	50.022.451	42.234.198
	91.213.517	72.748.155
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.145.401	12.287.085
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.822.181	4.518.885
Pusat Investasi Pemerintah	7.399.922	7.300.588
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	955.477	914.403
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	317.801	337.724
PT Danareksa Finance	25.000	25.000
PT Bank Hibank Indonesia	505	947
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	718.026
	36.666.287	26.102.658
Total	127.879.804	98.850.813

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima
berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh
tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	26.144.310	20.340.495
> 1 bulan - 3 bulan	3.674.249	1.822.112
> 3 bulan - 1 tahun	2.578.442	5.877.585
> 1 tahun - 5 tahun	8.788.458	2.468.152
> 5 tahun	5.607	5.613
	41.191.066	30.513.957

25. FUND BORROWINGS (continued)

Fund borrowings consist of (continued):

<u>Foreign currency</u>	
Syndicated Borrowing - Social and club loan net of unamortized	
Sustainability-linked loan borrowing net of unamortized transaction cost	
Syndicated Borrowing - Club loan net of unamortized transaction cost	
Borrowing from BNP Paribas net of unamortized transaction cost	
Other Borrowings	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Borrowing from	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Government Investment Center	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Danareksa Finance	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total	

The classification of fund borrowing based on their
remaining periods until maturity is as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 months	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years	

25. FUND BORROWINGS (continued)

The classification of fund borrowing based on their remaining periods until maturity is as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	5.363.602	5.551.192	≤ 1 months
> 1 bulan - 3 bulan	8.755.533	19.358.816	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	11.794.546	-	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	24.108.770	17.318.975	> 1 year - 5 years
> 5 tahun	-	5.215	> 5 years
	50.022.451	42.234.198	
	91.213.517	72.748.155	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	20.422.680	15.530.752	≤ 1 months
> 1 bulan - 3 bulan	3.755.919	420.371	> 1 months - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	5.771.248	2.180.139	> 3 month - 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	6.702.818	7.956.760	> 1 year - 5 years
> 5 tahun	13.622	14.636	> 5 years
	36.666.287	26.102.658	
Total	127.879.804	98.850.813	Total

The following are other key information related to fund borrowings:

Other borrowings

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia					Bank Indonesia
Lainnya		5.607		4.293	Others
Lainnya					Others
PT Bank Central Asia Tbk		16.435.265		12.890.155	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk		3.789.996		1.504.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		3.768.454		506.028	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		2.026.025		2.387.528	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI		1.768.970		1.228.127	PT Bank DKI
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		1.300.000		2.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia		1.227.001		1.299.992	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.205.027		203.969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS		1.000.000		-	PT Bank DBS
PT Bank UOB Indonesia		950.000		-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk		756.028		742.761	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas		600.000		-	PT Bank BNP Paribas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		504.008		500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		497.450		391.215	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		462.856		198.911	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		416.667		720.508	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank SBI Indonesia		399.968		399.670	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia		399.988		200.000	PT Bank ICBC Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lainnya		
Citibank N.A.		350.000
PT Bank of China		350.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk		350.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ		350.000
Bank Mizuho		300.000
PT Bank Shinhan Indonesia		280.935
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		275.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		264.687
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		257.544
PT Bank Resona Perdania		249.755
PT Bank Victoria International Tbk		228.223
PT Bank IBK Indonesia Tbk		123.013
PT Bank Oke Indonesia Tbk		85.549
PT Bank BCA Syariah		74.874
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		48.032
PT OCBC NISP Tbk		35.000
PT Bank Aceh Syariah		28.995
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		10.301
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		1.563
PT Bank DKI - unit usaha syariah		-
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah		-
PT Bank National Nobu Tbk		-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		-
PT Bank Aladin Syariah Tbk		-
PT Bank Ina Perdana Tbk		-
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah		-
		41.171.174
		41.176.781
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
MUFG Bank Ltd.	445.000.000	7.162.275
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000	3.219.000
The Bank of New York Mellon Corporation	120.000.000	1.931.400
Standard Chartered Bank, Jakarta	110.000.000	1.770.450
CTBC Bank Co, Ltd.	81.276.048	1.308.138
United Overseas Bank Limited	75.789.251	1.219.828
OCBC Ltd.	50.000.000	804.750
Mashreq Bank	30.000.000	482.850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.067.847	387.372
Asian Development Bank	284.374	4.577
DBS Bank. Ltd.	-	-
Emirates NBD	-	-
Citibank N.A.	-	-
Wells Fargo Bank. N.A.	-	-
BNP Paribas	-	-
JP Morgan Chase Bank N.A.	-	-
		18.290.640

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

Other borrowings (continued)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Others		
Citibank N.A.	649.995	
PT Bank of China	200.000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	-	
Bank Mizuho	200.000	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	74.596	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	374.115	
PT Bank Resona Perdania	162.328	
PT Bank Victoria International Tbk	662.223	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	274.659	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	257.399	
PT Bank BCA Syariah	152.446	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	74.871	
PT OCBC NISP Tbk	-	
PT Bank Aceh Syariah	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	47.473	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir	7.937	
PT Bank DKI - unit usaha syariah	750.000	
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah	350.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	304.167	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah	300.000	
PT Bank National Nobu Tbk	150.000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	110.541	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000	
PT Bank Ina Perdana Tbk	13.662	
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah	4.800	
	30.494.075	
	30.498.368	
<u>Foreign currency</u>		
<u>United States Dollar</u>		
MUFG Bank Ltd.	4.834.658	
PT Bank HSBC Indonesia	-	
The Bank of New York Mellon Corporation	2.309.550	
Standard Chartered Bank, Jakarta	6.038.503	
CTBC Bank Co. Ltd	1.328.205	
United Overseas Bank Limited	1.539.700	
OCBC Ltd.	1.770.655	
Mashreq Bank	769.850	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	425.379	
Asian Development Bank	5.215	
DBS Bank. Ltd.	3.079.400	
Emirates NBD	1.328.530	
Citibank N.A.	769.850	
Wells Fargo Bank. N.A.	461.910	
BNP Paribas	302.936	
JP Morgan Chase Bank N.A.	598	
	24.964.939	

230

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan
penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi
berupa club loan sebesar USD300.000.000
(nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp
International Limited (agent), sebagai berikut
(lanjutan):

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
Club loan	MUFG Bank Ltd Singapore	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	Club loan
Club loan	Standard Chartered Bank (Singapore)	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	50.000.000	Club loan
Club loan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	50.000.000	Club loan
Club loan	United Overseas Bank Limited	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	5.000.000	Club loan
							300.000.000	

Persyaratan-persyaratan penting (*financial
covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara
lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah
menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman
dari BNP Paribas dengan skema Export Credit
Financing (ECF) untuk membiayai komponen
dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan
oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri
dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
Tranche Banque Publique d'Investissement	BNP Paribas	7 Jun/ Jun 7, 2016	3 Feb/ Feb 3, 2025	103 bulan/ months	SOFR (6 bulanan) + margin tertentu SOFR (6 months) + certain margin	ASD/ USD	49.961.501,23	Tranche Banque Publique d'Investissement
Tranche Hermes	BNP Paribas	7 Jun/ Jun 7, 2016	3 Feb/ Feb 3, 2025	103 bulan/ months	SOFR (6 bulanan) + margin tertentu SOFR (6 months) + certain margin	ASD/ USD	9.901.308,77	Tranche Hermes
							59.862.810,00	

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

b) Syndicated borrowing - club loan (continued)

On October 14, 2020, a withdrawal has been
made for the remaining syndicated loan facility in
the form of a club loan amounting to
USD300,000,000 (full amount) facilitated by
Citicorp International Limited (agent), as follows
(continued):

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of
9%.
- Maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio
of 5%.
- Any other applicable financial ratios
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

c) Borrowing from BNP Paribas

On June 7, 2016, BRI signed a loan facility
agreement with BNP Paribas under the Export
Credit Financing (ECF) scheme to finance the
BRIsat components and launch services carried
out by Arianespace France. This borrowing
consists of 2 (two) facilities, which are:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam)
bulan bersamaan dengan pembayaran bunga.
Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok
pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5
Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai
penuh) sampai dengan jatuh tempo.
Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*,
angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan
pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar
ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh
tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun
atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga
rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

d) Pinjaman sindikasi Sustainability - Linked Loan

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI
mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi
berupa *Sustainability-linked Loan* dengan total
pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai
penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank
HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah
dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (nilai
penuh), dengan suku bunga *Compounded*
SOFR ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua
belas) bulan sejak tanggal 15 September
2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal
15 September 2023.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

c) Borrowing from BNP Paribas (continued)

The principal installments are paid every 6 (six)
months along with interest payments. For the
BPI Tranche facility, the principal installments
amounting to USD3,330,767 (full amount) are
paid starting from February 5, 2018 until
maturity. For *Hermes Tranche* facility, the
principal installments amounting to USD660,087
(full amount) are paid starting from February 5,
2018 until maturity. BRI does not provide any
collateral for these borrowings.

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of
9%.
- Maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio
of 5%.
- Any other applicable financial ratios
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

**d) Syndicated Borrowing - Sustainability Linked
Loan**

On August 30, 2022, BRI received a syndicated
loan facility in the form of a *Sustainability-linked*
Loan with a total loan of USD1,000,000,000 (full
amount). This loan is facilitated by PT Bank
HSBC Indonesia (*agent*), the withdrawals that
have been made are divided into:

- a. Facility A amounted to USD200,000,000
(full amount), with interest at *Compounded*
SOFR plus a certain margin per year. The
loan term is 12 (twelve) months from
September 15, 2022 and mature on
September 15, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

- d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan*
(lanjutan)
- b. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai
penuh), dengan suku bunga *Compounded*
SOFR ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga
puluh enam) bulan sejak tanggal 15
September 2022 dan akan jatuh tempo
pada tanggal 15 September 2025. Bank
yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini
adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

- d) *Syndicated Borrowing - Sustainability Linked
Loan (continued)*
- b. *Facility B amounted to USD300,000,000
(full amount), with interest at Compounded
SOFR plus a certain margin per year. The
loan term is 36 (thirty six) months from
September 15, 2022 and will mature on
September 15, 2025. The participating
banks for this loan are:*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	CTBC Bank Co.,Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	DBS Bank Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	The Korea Development Bank Singapore	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	30.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	The Korea Development Bank Tokyo	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	MUFG Bank Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	Oversea Chinese Banking Co Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	United Overseas Bank Limited	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan B Facility</i>
							300.000.000	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan*
(lanjutan)

c. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Compounded*
SOFR ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 48 bulan
sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 15 September
2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

d) *Syndicated Borrowing - Sustainability Linked*
Loan (continued)

c. *Facility C amounted to USD500,000,000*
(full amount), with interest at Compounded
SOFR plus a certain margin per year. The
loan has a term of 48 months from
December 30, 2022 and will mature on
September 15, 2026. The participating
banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	BNP Paribas Singapura	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	90.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	CTBC Bank Co.,Ltd	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	DBS Bank Co.,Ltd	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Hongkong and Shanghai Banking Co Ltd	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Korea Development Bank Singapore	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	30.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Korea Development Bank Tokyo	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	PT Bank Mizuho Indonesia	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	MUFG Bank Ltd Jakarta Branch	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Bank OCBC NISP Tbk	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	United Overseas Bank Limited	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
							500.000.000	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan*
(lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga
rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, BRI telah memenuhi persyaratan penting,
dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

e) Pinjaman sindikasi *Social dan Club Loan*

- a. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Term SOFR* 3
bulan ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan
sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027.
Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
Social loan Fasilitas A	ANZ Banking Group Ltd Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	17.500.000	Social loan A Facility
Social loan Fasilitas A	PT Bank ANZ Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	62.500.000	Social loan A Facility
Social loan Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	39.000.000	Social loan A Facility
Social loan Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul / Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	25.000.000	Social loan A Facility
Social loan Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	Social loan A Facility
Social loan Fasilitas A	Citibank N.A. Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul / Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	60.000.000	Social loan A Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

d) *Syndicated Borrowing - Sustainability Linked
Loan (continued)*

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- Minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of
9%.
- Maximum *Non-Performing Loan* (NPL) ratio
of 5%.
- Any other applicable financial ratios
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has
fulfilled the important requirements outlined in
the fund borrowing agreements.

e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*

- a. Facility A amounted to USD800,000,000
(full amount), with interest at *Term SOFR* 3
months plus a certain margin per year. The
loan has a term of 36 months from August 6,
2024 and will mature on July 27, 2027. The
participating banks for this loan are:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

- e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan*
(lanjutan)
- a. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Term SOFR* 3
bulan ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan
sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027.
Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah (lanjutan):

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

- e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*
(continued)
- a. *Facility A amounted to USD800,000,000*
(full amount), with interest at Term SOFR 3
months plus a certain margin per year. The
loan has a term of 36 months from August 6,
2024 and will mature on July 27, 2027. The
participating banks for this loan are
(continued):

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Citibank N.A. Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	CTBC Bank Co., Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Development Bank Singapore Bank Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	PT Bank Mizuho Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	71.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	25.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	United Overseas Bank Co., Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	120.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
							800.000.000	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

- e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan*
(lanjutan)
- a. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Term SOFR* 3
bulan ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan
sejak tanggal 22 Agustus 2024 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027.
Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

- e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*
(continued)
- a. *Facility B* amounted to USD200,000,000
(full amount), with interest at *Term SOFR* 3
months plus a certain margin per year. The
loan has a term of 36 months from August
22, 2024 and will mature on July 27, 2027.
The participating banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Social loan</i> Fasilitas B	ANZ Banking Group Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Bank of China Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	16.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Bank of China Co., Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Citibank N.A. Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	CTBC Bank Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Development Bank Singapore Bank Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Mizuho Bank Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	24.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	United Overseas Bank Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	30.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
							200.000.000	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan*
(lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga
rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, BRI telah memenuhi persyaratan penting,
dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

f) Pinjaman Diterima Pegadaian

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*
(continued)

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio* (CAR) of
9%.
- *Maximum Non-Performing Loan* (NPL) ratio
of 5%.
- Any other applicable financial ratios
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has
fulfilled the important requirements outlined in
the fund borrowing agreements.

f) *Fund Borrowings - Pegadaian*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Mei/ May 14, 2024	13 Mei/ May 13, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	121.110	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	14 hari/ days	5,8	IDR	1.911.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24 Des/ Dec 24, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	14 hari/ days	6,10	IDR	7.339.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	14 hari/ days	6,10	IDR	1.500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	14 hari/ days	5,70	IDR	850.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	14 hari/ days	6,10	IDR	7.400.000	Short term loan-facility
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Jan/ Jan 15, 2023	14 Jan/ Jan 14, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	97.681	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26 June/ June 26, 2024	18 Feb/ Feb 18, 2025	8 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 June/ June 27, 2024	20 Feb/ Feb 20, 2025	8 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Sep/ Sep 12, 2024	8 Apr/ Apr 8, 2025	6 bulan/ months	6,15	IDR	250.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Okt/ Oct 22, 2024	17 Feb/ Feb 17, 2025	4 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Okt/ Oct 23, 2024	18 Feb/ Feb 18, 2025	4 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 Okt/ Oct 28, 2024	24 Feb/ Feb 24, 2025	4 bulan/ months	6,30	IDR	900.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Nov/ Nov 13, 2024	13 Mar/ Mar 13, 2025	4 bulan/ months	6,20	IDR	400.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Nov/ Nov 15, 2024	14 Mar/ Mar 14, 2025	4 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Dec/ Dec 13, 2024	11 Apr/ Apr 11, 2025	4 bulan/ months	6,15	IDR	750.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Dec/ Dec 20, 2024	16 Apr/ Apr 16, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Dec/ Dec 23, 2024	22 Apr/ Apr 22, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	1.000.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Dec/ Dec 24, 2024	23 Apr/ Apr 23, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Dec/ Dec 31, 2024	30 Apr/ Apr 30, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	26 Jul/ Jul 26, 2024	26 Jan/ Jan 26, 2025	6 bulan/ months	6,90	IDR	118.911	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	9 Juni/ June 9, 2024	9 Juni/ June 9, 2025	12 Bulan/ months	6,70	IDR	50.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	6 hari/ days	6,20	IDR	2.450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 2, 2025	7 hari/ days	6,20	IDR	3.300.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	7 hari/ days	6,20	IDR	3.450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	8 Jan/ Jan 7, 2025	8 hari/ days	6,20	IDR	3.500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank ICBC Indonesia	27 Des/ Dec 27, 2024	24 Jan/ Jan 24, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	200.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	18 Okt/ Oct 18, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	3 bulan/ months	6,35	IDR	600.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	29 Okt/ Oct 29, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	1 Nov/ Nov 1, 2024	24 Jan/ Jan 24, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	650.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30 Sep/ Sep 30, 2024	30 Jan/ Jan 30, 2025	4 bulan/ months	6,25	IDR	750.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	6 Dec/ Dec 6 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	100.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank UOB Indonesia Tbk	28 Nov/ Nov 28, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short term loan-facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings – Pegadaian (lanjutan)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10 Feb/ Feb 10, 2024	10 Feb/ Feb 10, 2025	12 bulan/ months	6,00	IDR	151.398	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13 Des/ Dec 13, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	400.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16 Des/ Dec 16, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	400.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTPN Syariah Tbk	11 Okt/ Oct 11, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	200.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	19 Des/ Dec 19, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Des/ Dec 20, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	2.000.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Des/ Dec 24, 2024	21 Jan/ Jan 21, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25 Okt/ Oct 25, 2024	24 Jan/ Jan 24, 2025	1 bulan/ months	6,30	IDR	800.000	Short-term loan facility

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*)
dalam perjanjian kredit yang diperoleh Entitas
anak antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Menyampaikan laporan Non-Performing Loan (NPL) bersih konsolidasi dan Non-Performing Loan (NPL) bersih syariah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings – Pegadaian (lanjutan)

The financial covenants in the credit agreements
obtained by Subsidiary are as follows:

- Using financing facilities for interests or needs in accordance with the purpose of use stated in the agreement.
- Submit consolidated Non-Performing Loan (NPL) and Sharia net Non-Performing Loan (NPL) reports.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 Jun/ Jun 21, 2024	20 Jun/ Jun 20, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Jun/ Jun 24, 2024	23 Jun/ Jun 23, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2023	25 Sep/ Sep 25, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	166.000	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	8 Jan/ Jan 8, 2025	1 bulan/ months	6,35	IDR	500.000	Short-term loan facility
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20 Mei/ May 20, 2024	20 Apr/ Apr 20, 2027	35 bulan/ months	9,00	IDR	2.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25 Mei/ May 25, 2024	25 Apr/ Apr 25, 2027	35 bulan/ months	9,00	IDR	3.000	WCC Facility
Fasilitas Uncommitted Facility Line	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Jun/ Jun 22, 2022	20 Jun/ Jun 20, 2025	36 bulan/ months	6,15	IDR	24.372	Uncommitted Facility Line facility
Fasilitas Uncommitted Facility Line	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Jun/ Jun 12, 2023	12 Jun/ Jun 22, 2025	24 bulan/ months	6,55	IDR	69.475	Uncommitted Facility Line facility
Fasilitas Uncommitted Facility Line	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5 Ags/ Aug 5, 2024	5 Ags/ Aug 5, 2026	24 bulan/ months	7,00	IDR	85.466	Uncommitted Facility Line facility
Fasilitas Mudharabah Muqayyadah	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Jun/ Jun 22, 2022	22 Jun/ Jun 22, 2025	36 bulan/ months	6,15	IDR	25.671	Mudharabah Muqayyadah facility
Fasilitas Mudharabah Muqayyadah	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Jun/ Jun 22, 2023	12 Jun/ Jun 22, 2025	24 bulan/ months	6,65	IDR	67.604	Mudharabah Muqayyadah facility
Fasilitas Mudharabah Muqayyadah	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5 Ags/ Aug 5, 2024	5 Ags/ Aug 5, 2026	24 bulan/ months	7,00	IDR	181.349	Mudharabah Muqayyadah facility
Fasilitas KMK	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8 Feb/ Feb 8, 2023	8 Feb/ Feb 8, 2026	36 bulan/ months	7,76	IDR	930	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk	9 Ags/ Aug 9, 2023	9 Ags/ Aug 9, 2026	36 bulan/ months	7,76	IDR	287	WCC Facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei/ May 31, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	18 Ags/ Aug 18, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	20 Sep/ Sep 20, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	33 bulan/ months	4,00	IDR	250.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	7 Des/ Dec 7, 2022	10 Des/ Dec 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	450.000	Ultra Micro (Umi) facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	23 Feb/ Feb 23, 2023	10 Des/ Dec 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	150.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	10 Ags/ Aug 10, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	360.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	9 Okt/ Oct 9, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	34 bulan/ months	4,00	IDR	360.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	13 Nov/ Nov 13, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	180.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	27 Des/ Dec 27, 2023	20 Des/ Dec 20, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	240.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	8 Mar/ Mar 8, 2024	20 Des/ Dec 20, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	240.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei/ May 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2026	31 bulan/ months	4,00	IDR	120.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	30 Sep/ Sep 30, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2027	35 bulan/ months	4,00	IDR	375.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	15 Nov/ Nov 15, 2024	10 Okt/ Oct 10, 2027	35 bulan/ months	4,00	IDR	375.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei / May 31, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	18 Ags/ Aug 18, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	20 Sep/ Sep 20, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	33 bulan/ months	4,00	IDR	250.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	7 Des/ Dec 7, 2022	10 Des/ Dec 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	1.050.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	30 Jan/ Jan 30, 2023	10 Des/ Dec 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	350.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	10 Ags/ Aug 10, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	840.000	Ultra Micro (Umi) facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	9 Okt/ Oct 9, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	34 bulan/ months	4,00	IDR	840.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	13 Nov/ Nov 13, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	420.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	27 Des/ Dec 27, 2023	20 Des/ Dec 20, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	560.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	8 Mar/ Mar 8, 2024	20 Des/ Des 20, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	560.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei/ May 31, 2024	31 Des/ Des 31, 2026	31 bulan/ months	4,00	IDR	280.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	30 Sep/ Sep 30, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2027	35 bulan/ months	4,00	IDR	875.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	15 Nov/ Nov 15, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2027	34 bulan/ months	4,00	IDR	875.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas KMK	Lembaga Pengelola Dana Bergulir	31 Mar/ Mar 31, 2021	7 Mei/ May 7, 2025	49 bulan/ months	6,75	IDR	15.000	WCC Facility
Fasilitas Mikro Kredit	Asian Development Bank	1 Sep/ Sep 1, 2009	1 Des/ Dec 1, 2028	231bulan/ months	Foreign loans + 0,35	ASD/USD	757,551	Micro loan facility
Fasilitas Kredit Investasi	PT Bank Central Asia Tbk	22 Des/ Dec 22, 2022	22 Des/ Dec 22, 2025	36 bulan/ months	9,00	IDR	30.000	Investment loan facility
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	13 Ags/ Aug 13, 2024	13 Ags/ Aug 13, 2027	36 bulan/ months	6,98	IDR	2.000.000	Multi loan 3 facility
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	3 Sep/ Sep 3, 2024	3 Sep/ Sep 13, 2027	36 bulan/ months	6,90	IDR	500.000	Multi loan 3 facility
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	5 Nov/ Nov 5, 2024	5 Nov/ Nov 5, 2027	36 bulan/ months	6,60	IDR	1.000.000	Multi loan 3 facility
Fasilitas Rekening Koran (PRK)	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	3 hari/ Days	6,60	IDR	77	PRK Facility
Fasilitas KMK	PT BCA Syariah	22 Okt/ Oct 22, 2021	22 Okt/ Oct 22, 2026	60 bulan/ months	18,00	IDR	30.000	WCC Facility
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	17 Des/ Dec 17, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	1 bulan/ months	6,25	IDR	50.000	Mudharabah facility
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	24 Mar/ Mar 24, 2021	24 Mar/ Mar 24, 2025	1 bulan/ months	7,00	IDR	9.100	Mudharabah facility
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	24 Mar/ Mar 24, 2021	24 Mar/ Mar 24, 2025	1 bulan/ months	7,00	IDR	60.000	Mudharabah facility
Fasilitas KMK	PT BPD BJB Tbk	13 Mei/ May 13, 2024	13 Mei/ May 13, 2025	12 bulan/ months	6,55	IDR	1.000.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2025	12 bulan/ months	6,15	IDR	200.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	4 Jun/ Jun 4, 2024	4 Jun/ Jun 4, 2025	12 bulan/ months	6,15	IDR	100.000	WCC Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	10 Sep/ Sep 10, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2026	24 bulan/ months	6,25	IDR	150.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	18 Des/ Dec 18, 2024	18 Des/ Dec 18, 2026	24 bulan/ months	6,25	IDR	250.000	WCC Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank of China	14 Okt/ Oct 14, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	3 bulan/ months	6,24	IDR	350.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23 Des/ Dec 23, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	1 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Musyarakah Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12 Okt/ Okt 12, 2023	12 Sep/ Sep 12, 2028	59 bulan/ months	9,00	IDR	1.178	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26 Sep/ Sep 23, 2023	26 Sep/ Sep 26, 2028	60 bulan/ months	9,00	IDR	3.822	WCC Facility
Fasilitas Sindikasi	PT Bank DKI	23 Jun/ Jun 23, 2022	23 Jun/ Jun 23, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	136.076	Syndicated Facility
Fasilitas Sindikasi	PT Bank DKI	13 Jul/ Jul 13, 2022	3 Jul/ Jul 3, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	136.076	Syndicated Facility
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun/ Jun 25, 2024	25 Jun/ Jun 25, 2026	24 bulan/ months	6,90	IDR	1.100.000	WCC Facility
Fasilitas Sindikasi Mudharabah	PT Bank DKI	23 Jun/ Jun 23, 2022	23 Jun/ Jun 23, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	113.924	Mudharabah Facility
Fasilitas Sindikasi Mudharabah	PT Bank DKI	13 Jul/ Jul 13, 2022	3 Jul/ Jul 3, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	113.924	Mudharabah Facility
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun/ Jun 25, 2024	25 Jun/ Jun 25, 2026	24 bulan/ months	6,90	IDR	1.100.000	WCC Facility
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	25 Jan/ Jan 25, 2024	28 Jan/ Jan 28, 2025	12 bulan/ months	6,35	IDR	540.000	Corporation Loan Facility
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	17 Apr/ Apr 17, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	9 bulan/ months	6,50	IDR	1.000.000	Corporation Loan Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	26 Nov/ Nov 26, 2024	26 Nov/ Nov 26, 2026	24 bulan/ months	6,00	IDR	250.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	21 Jun/ Jun 21, 2024	21 Jun/ Jun 21, 2026	24 bulan/ months	6,50	IDR	300.000	WCC Facility
Fasilitas Mudharabah Line	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 Des/ Dec 9, 2024	9 Mar/ Mar 9, 2025	3 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Mudharabah Line Facility
Fasilitas Mudharabah Line	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6 Sep/ Sep 6, 2023	18 Feb/ Feb 18, 2025	17 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Mudharabah Line Facility
Fasilitas demand loan	PT Bank SBI Indonesia	23 Sep/ Sep 23, 2024	22 Sep/ Jul 22, 2027	36 bulan/ months	6,80	IDR	400.000	Demand loan Facility
Fasilitas Corporation loan	PT Bank Shinhan Indonesia	23 Sep / Sep 23, 2024	23 Sep/ Sep 23, 2028	48 bulan/ months	6,95	IDR	300.000	Corporation loan Facility
Fasilitas Installment Loan	Bank CCB Indonesia	11 Des/ Dec 11, 2024	6 Des/ Dec 6, 2025	12 bulan/ months	6,20	IDR	97.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Installment Loan	Bank CCB Indonesia	24 Des/ Dec 24, 2024	6 Des/ Dec 6, 2025	11 bulan/ months	6,20	IDR	80.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Installment Loan	Bank CCB Indonesia	26 Mar/ Mar 26, 2024	26 Mar/ Mar 26, 2025	12 bulan/ months	6,25	IDR	315.000	Installment Loan Facility
Fasilitas KMK	PT Bank ICBC Indonesia Tbk	29 Okt/ Oct 29, 2024	23 Okt/ Oct 23, 2026	24 bulan/ months	6,75	IDR	200.000	WCC Facility
Fasilitas Term Loan	PT Bank Pan Indonesia Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2024	17 Sep/ Sep 17, 2027	12 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Term Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	30 Jan/ Jan 30, 2024	30 Jan/ Jan 30, 2025	36 bulan/ months	6,85	IDR	500.000	Fixed Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Mar/ Mar 18, 2024	18 Mar/ Mar 18, 2025	12 bulan/ months	6,40	IDR	1.000.000	Fixed Loan Facility

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	21 Jul/ Jul 21, 2022	21 Jul/ Jul 21, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	150.000	Fixed Loan Facility
Fasilitas Mudharabah	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	27 Sep/ Sep 27, 2024	27 Sep/ Sep 27, 2026	24 bulan/ months	6,80	IDR	300.000	Mudharabah Facility
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Tbk	18 Okt/ Oct 18, 2024	18 Jan/ Jan 18, 2025	3 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Musyarakah Mutanaqisah Facility
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Tbk	25 Okt/ Oct 25, 2024	25 Jan/ Jan 25, 2025	3 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Musyarakah Mutanaqisah Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	10 Des/ Des 10, 2024	10 Mar/ Mar 10, 2025	3 bulan/ months	6,20	IDR	250.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	10 Des/ Des 10, 2024	10 Jun/ Jun 10, 2025	6 bulan/ months	6,20	IDR	250.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	10 Des/ Des 10, 2024	10 Mar/ Mar 10, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	500.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank Mizuho Indonesia	26 Sep/ Sep 26, 2023	24 Jan/ Jan 24, 2025	4 bulan/ months	6,20	IDR	200.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank Mizuho Indonesia	23 Okt/ Oct 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	3 bulan/ months	6,20	IDR	100.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas Time Loan Revolving	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	27 Mar/ Mar 27, 2024	26 Feb/ Feb 26, 2025	11 bulan/ months	6,40	IDR	100.000	Time Loan Revolving Facility
Fasilitas Time Loan Revolving	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2025	11 bulan/ months	6,40	IDR	175.000	Time Loan Revolving Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank DBS Indonesia Tbk	19 Mar/ Mar 19, 2024	19 Mar/ Mar 19, 2025	12 bulan/ months	6,40	IDR	700.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank DBS Indonesia Tbk	3 Apr/ Apr 3, 2024	3 Apr/ Apr 3, 2025	12 bulan/ months	6,40	IDR	300.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	11 Jun/ Jun 11, 2024	22 Jan 25/ Jan 25, 2025	7 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	28 Sep/ Sep 28, 2023	28 Sep/ Sep 28, 2027	47 bulan/ months	3,40	IDR	3.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	30 Apr/ Apr 30, 2024	28 Apr/ Apr 28, 2026	24 bulan/ months	2,50	IDR	4.500	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13 Sep/ Sep 13, 2024	10 Feb/ Feb 10, 2025	5 bulan/ months	6,40	IDR	200.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11 Okt/ Oct 11, 2024	10 Feb/ Feb 10, 2025	4 bulan/ months	6,40	IDR	50.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Danareksa Capital	12 Jan/ Jan 12, 2023	10 Jan/ Jan 10, 2025	24 bulan/ months	9,00	IDR	25.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	29 Des/ Dec 29, 2020	29 Des/ Dec 29, 2025	60 bulan/ months	11,00	IDR	50.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	5 Jul/ Jul 5, 2020	5 Jul/ Jul 5, 2027	60 bulan/ months	10,00	IDR	10.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	19 Ags/ Aug 19, 2022	19 Ags/ Aug 19, 2027	60 bulan/ months	10,00	IDR	40.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	9 Nov/ Nov 9, 2022	9 Nov/ Nov 9, 2027	60 bulan/ months	10,00	IDR	14.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	27 Feb/ Feb 27, 2022	27 Okt/ Oct 27, 2025	32 bulan/ months	10,00	IDR	10.770	WCC Facility
Fasilitas Term Loan Facility	PT Bank Resona Perdania Tbk	30 Sep/ Sep 30, 2024	30 Sep/ Sep 30, 2026	24 bulan/ months	6,50	IDR	250.000	Term Loan Facility

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT BPD Sulselbar	25 Mar/ Mar 25, 2022	25 Mar/ Mar 25, 2025	36 bulan/ months	7,00	IDR	50.000	WCC Facility
Fasilitas Mudharabah	PT BPD Sulselbar	25 Mar/ Mar 25, 2022	21 Mar/ Mar 21, 2025	36 bulan/ months	7,00	IDR	50.000	Mudharabah Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank Victoria Internasional Tbk	14 Mar/ Mar 14, 2023	14 Jan/ Jan 14, 2025	22 bulan/ months	6,40	IDR	50.000	Demand Loan facilities
Fasilitas Demand Loan	PT Bank Victoria Internasional Tbk	21 Jun/ Jun 21, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2025	3 bulan/ months	6,45	IDR	100.000	Demand Loan Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	28 Jul/ Jul 28, 2024	28 Jul/ Jul 28, 2028	47 bulan/ months	11,00	IDR	5.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23 Ags/ Aug 23, 2022	23 Ags/ Aug 23, 2025	36 bulan/ months	10,50	IDR	10.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23 Ags/ Aug 23, 2024	23 Ags/ Aug 23, 2028	48 bulan/ months	11,00	IDR	20.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	27 Okt/ Oct 27, 2022	27 Okt/ Oct 27, 2025	36 bulan/ months	10,50	IDR	10.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	Citibank	2 Des / Dec 2, 2024	6 Jun/ June 6, 2025	1 bulan/ months	6,25	IDR	350.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Hibank Indonesia	11 Des/ Dec 11, 2015	11 Des/ Dec 11, 2025	120 bulan/ months	13,00	IDR	3.000	WCC Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Des/ Dec 22, 2022	22 Jun/ Jun 22, 2025	30 bulan/ months	6,00	IDR	150.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Jun/ Jun 22, 2023	26 Jun/ Jun 26, 2025	24 bulan/ months	6,05	IDR	200.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jun/ Jun 19, 2025	18 bulan/ months	6,00	IDR	50.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des/ Dec 20, 2024	19 Jun/ Jun 19, 2025	6 bulan/ months	6,50	IDR	150.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Working Capital Executing	PT Bank IBK Indonesia Tbk	20 Jun/ Jun 20, 2022	20 Jun/ Jun 20, 2025	36 bulan/ months	6,00	IDR	100.000	Working Capital Executing Facility
Fasilitas Working Capital Executing	PT Bank IBK Indonesia Tbk	13 Jul/ Jul 13, 2022	13 Jul/ Jul 13, 2025	36 bulan/ months	6,00	IDR	100.000	Working Capital Executing Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	4 Apr/ Apr 4, 2022	18 Apr/ Apr 18, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	100.000	WCC Facilities
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	18 Mei/ May 18, 2022	18 Mei/ May 18, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	250.000	WCC Facilities
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank QNB Indonesia Tbk	15 Okt/ Oct 15, 2024	12 Feb/ Feb 17, 2025	4 bulan/ months	6,40	IDR	100.000	Revolving Credit
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank QNB Indonesia Tbk	13 Ags/ Aug 13, 2024	7 Feb/ Feb 7, 2025	6 bulan/ months	6,40	IDR	250.000	Revolving Credit
Fasilitas KMK	PT Bank Aceh Syariah	11 Nov/ Nov 11, 2024	11 Okt/ Oct 11, 2028	47 bulan/ months	11,00	IDR	30.000	WCC Facilities
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank UOB Indonesia	15 Okt/ Oct 15, 2024	15 Jan/ Jan 15, 2025	3 bulan/ months	6,30	IDR	500.000	Revolving Credit
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	15 Okt/ Oct 15, 2024	15 Jan/ Jan 15, 2025	3 bulan/ months	6,45	IDR	400.000	Revolving Credit
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	23 Des/ Dec 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	200.000	Revolving Credit

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian kredit yang diperoleh Entitas anak
antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga/ memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Entitas anak wajib menjaga/ memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap gross piutang.
- Entitas anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Entitas anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.
- Entitas anak wajib menjaga EBITDA atau Interest Expense Ratio di atas 2 (dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga sinking fund 2 (dua) kali angsuran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The financial covenants in the credit agreements
obtained by Subsidiary are as follows:

- Subsidiary is required to maintain the quality of the *Gearing Ratio* at a maximum of 10 (ten) times.
- Subsidiary is required to maintain a *Financing to Asset ratio* of 65%.
- Subsidiary is required to maintain a *Current Ratio* minimum of 120%.
- Subsidiary is required to maintain a *Micro Financing Ratio* of at least 50%.
- Subsidiary is required to maintain *Mekaar Non-Performing Loans* at a maximum of 3%.
- Subsidiary is required to maintain a maximum *Debt-Service Coverage Ratio* 100%.
- Subsidiary is required to maintain maximizing *Return on Assets* (ROA).
- Subsidiary is required to maintain maximizing *Return on Equity* (ROE).
- Subsidiary is required to maintain *Collateral Coverage Ratio* quality of at least 100%.
- Subsidiary is required to maintain a quality ratio of receivables of more than 90 (ninety) days, a maximum of 5% to gross receivables.
- Subsidiary is required to maintain Solvency of at least 200%.
- Subsidiary is required to maintain a *Profit Margin* that is greater than the credit interest rate.
- Subsidiary is required to maintain EBITDA or Interest Expense Ratio above 2 (two) times.
- Subsidiary is required to maintain a sinking fund in 2 (two) installments.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

h) Pinjaman Diterima Bank Raya

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Pinjaman diterima Bank Raya- Fasilitas Pinjaman	PT Sarana Multigriya	14 Des/ Dec 14, 2020	10 Jan/ Jan 10, 2036	184 bulan/ months	4,45%	IDR	17.319	Fund Borrowing Bank Raya- Loan Facilities

Persyaratan-persyaratan penting (*financial
covenants*) dalam perjanjian kredit yang
diperoleh, Entitas anak tidak diperbolehkan
untuk mengajukan permohonan pailit dan
menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai
dengan tujuannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Pinjaman Jangka Panjang non revolving Comitted Credit Line	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12 Feb/ Feb 12, 2024	18 Oct/ Oct 18, 2026	32 bulan/ months	7,00	IDR	70.000	Long term loan non revolving Committed Credit Line Facility
Pinjaman Jangka Panjang non revolving Comitted Credit Line	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12 Feb/ Feb 12, 2024	8 Oct/ Oct 18, 2026	32 bulan/ months	6,80	IDR	230.000	Long term loan non revolving Committed Credit Line Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	22 Jun/ Jun 22, 2022	22 Jun/ Jul 22, 2025	36 bulan/ months	6,25	IDR	250.000	WCC Facility
Fasilitas Working Capital Executing	PT Bank IBK Indonesia Tbk	16 Nov/ Nov 16, 2022	2 Des/ Dec 2, 2025	36 bulan/ months	6,25	IDR	250.000	Working Capital Executing Facility
Fasilitas Installment Loan	PT Bank Central Asia Tbk	12 Ags/ Aug 12, 2022	7 Des/ Dec 7, 2025	39 bulan/ months	7,00	IDR	250.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Installment Loan	PT Bank Central Asia Tbk	5 Sep/ Sep 5, 2023	13 Feb/ Feb 13, 2027	41 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2027	36 bulan/ months	6,75	IDR	115.000	Fixed loan facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2027	36 bulan/ months	7,00	IDR	385.000	Fixed loan facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

h) Fund Borrowings - Bank Raya

The financial covenants in this agreement
include, prior to obtaining written approval,
Subsidiary is not permitted to filing for
bankruptcy and using the fund borrowings facility
not suitable with its purpose.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15 Des/ Dec 15, 2021	31 Jan/ Jan 31, 2025	36 bulan/ months	6,25	IDR	390.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1 Sep/ Sep 1, 2022	10 Feb/ Feb 10, 2026	36 bulan/ months	7,20	IDR	400.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 Feb/ Feb 22, 2024	22 Feb/ Feb 22, 2025	36 bulan/ months	6,95	IDR	50.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr/ Apr 16, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	8 bulan/ months	5,70	ASD/USD	415.000	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr/ Apr 16, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	8 bulan/ months	5,90	ASD/USD	7.573.367	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr/ Apr 16, 2024	9 Jan/ Jan 9, 2025	8 bulan/ months	6,30	ASD/USD	9.398.496	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Feb/ Feb 21, 2024	21 Des/ Feb 20, 2026	23 bulan/ months	6,65	ASD/USD	6.397.953	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Dec/ Dec 21, 2023	20 Jun/ June 20, 2025	17 bulan/ months	6,65	ASD/USD	6.693.440	<i>Fund Borrowing BRI Multifinance- temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Dec/ Dec 21, 2023	13 Jun/ June 13, 2025	17 bulan/ months	6,65	ASD/USD	4.713.805	<i>Fund Borrowing BRI Multifinance- temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei/ May 24, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2027	45 bulan/ months	6,40	IDR	11.000	<i>Fund Borrowing BRI Multifinance- Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei/ May 24, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2027	45 bulan/ months	6,80	IDR	26.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei/ May 24, 2023	26 Mar/ Mar 26, 2027	45 bulan/ months	6,95	IDR	51.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8 Mar/ Mar 8, 2023	10 Jul/ Jul 10, 2025	28 bulan/ months	6,95	IDR	500.000	<i>WCC Facility</i>
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16 Mar/ Mar 16, 2022	20 Jun/ Jun 20, 2025	39 bulan/ months	6,25	IDR	500.000	<i>WCC Facility</i>
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Jan/ Jan 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	12 bulan/ months	6,95	IDR	350.000	<i>WCC Facility</i>

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance (continued)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank CTBC	5 Jul/ Jul 5, 2022	13 Feb/ Feb 13, 2026	43 bulan/ months	7,15	USD/USD	15.000.000	WCC Facility
Fasilitas Demand Loan Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	31 Jul/ Jul 31, 2023	12 Okt/ Oct 12, 2025	24 bulan/ months	6,30	IDR	400.000	Long term demand loan facility
Fasilitas Demand Loan Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	14 Mar/ Mar 14, 2024	19 Mar/ Mar 19, 2026	24 bulan/ months	6,50	IDR	100.000	Long term demand loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	MUFG Bank	26 Jul/ Jul 26, 2024	26 Jul/ Jul 26, 2025	12 bulan/ months	5,9	IDR	350.000	Short term loan facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank Victoria International Tbk	6 Agu/ Aug 6, 2024	6 Agu/ Aug 6, 2025	12 bulan/ months	6,25	IDR	50.000	Demand Loan facility

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*)
dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI
Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio Non-Performing Financing (NPF) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance (continued)

The financial covenants in the credit agreements
obtained by BRI Multifinance are as follows:

- Subsidiary is required to maintain a *Debt to Equity Ratio* of not more than 8.5 (eight point five) times.
- Subsidiary is required to maintain a maximum loan to capital ratio of 7 (seven) times.
- Subsidiary is required to maintain a maximum Non-Performing Financing (NPF) ratio of 5%.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

j) Pinjaman Diterima BRI Danareksa Sekuritas

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	7,50	IDR	40.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank OCBC NISP Tbk	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	6,65	IDR	35.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank UOB Indonesia	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	6,75	IDR	50.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	7,20	IDR	25.000	Money Market Line Facility

j) Fund Borrowings - BRI Danareksa Sekuritas

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

j) Pinjaman Diterima BRI Danareksa Sekuritas
(lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial
covenants*) dalam perjanjian kredit yang
diperoleh BRI Danareksa Sekuritas tidak
diperbolehkan untuk:

- Memiliki total aset dibawah 50 Milyar.
- Terkena *suspense* oleh BEI dan OJK.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung
atau penjamin utang dan menjaminkan
harta kekayaan perusahaan.
- Memiliki rata-rata rasio giro dibawah 50%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

j) Fund Borrowings - BRI Danareksa Sekuritas
(continued)

The financial covenants in this agreement
include, prior to obtaining written approval, BRI
Danareksa Sekuritas is not permitted to:

- Having total assets below 50 Billion.
- Suspended by BEI and OJK.
- Commit itself as guarantor or debt
guarantor and guarantee the company
assets.
- Having average giro ratio below 50%.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Rincian estimasi kerugian atas transaksi
komitmen dan kontinjensi yang mempunyai
risiko kredit:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	1.235.655	2.990.195
Fasilitas kredit yang belum ditarik	483.602	1.225.100
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	5.130	29.082
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	699.746	1.824.001
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	121.405	41.499
Fasilitas kredit yang belum ditarik	5.512	7.891
Total	2.551.050	6.117.768

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. The details of Estimated Losses on
Commitments and Contingencies which bear
credit risk are as follows:

<u>Rupiah</u>
Guarantees issued
Undrawn loan facilities
Irrevocable L/C
<u>Foreign currency</u>
Guarantees issued
Irrevocable L/C
Undrawn loan facilities
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di
luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

b. The details of commitments and contingencies
transactions (except undrawn loan facilities) are
as follows:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan		26.532.582		26.838.054	Guarantees issued
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.223.304		1.011.622	Irrevocable L/C
		27.755.886		27.849.676	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Garansi yang diterbitkan					Guarantees issued
Dolar Amerika Serikat	409.110.612	6.584.635	677.905.297	10.437.708	United States Dollar
Euro Eropa	39.238.244	657.559	49.318.464	840.304	European Euro
Dolar Singapura	2.595.421	30.742	2.120.000	24.754	Singaporean Dollar
Yen Jepang	42.791.794	4.409	1.291.794	141	Japanese Yen
		7.277.345		11.302.907	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor					Irrevocable L/C
Dolar Amerika Serikat	94.654.258	1.523.460	87.737.370	1.350.892	United States Dollar
Euro Eropa	28.654.471	480.195	33.329.859	567.885	European Euro
Renminbi	144.466.057	318.546	129.211.733	280.397	Renminbi
Yen Jepang	750.398.962	77.314	112.235.500	12.220	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	140.438	2.839	-	-	Great Britain Pound Sterling
Dirham Uni Emirat Arab	354.619	1.554	-	-	United Arab Emirates Dirham
Dolar Singapura	123.538	1.463	409.439	4.781	Singaporean Dollar
Malaysian Ringgit		-	27.840	93	Malaysian Ringgit
		2.405.371		2.216.268	
		9.682.716		13.519.175	
		37.438.602		41.368.851	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan		11.282.475		14.874.180	Guarantees issued
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.133.865		1.216.991	Irrevocable L/C
		12.416.340		16.091.171	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di
luar fasilitas kredit yang belum ditarik)
(lanjutan):

- b. The details of commitments and contingencies
transactions (except undrawn loan facilities) are
as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Garansi yang diterbitkan					Guarantees issued
Dolar Amerika Serikat	1.293.052.041	20.811.673	797.472.220	12.278.680	United States Dollar
Euro Eropa	22.740.519	381.088	3.682.192	62.738	European Euro
Yen Jepang	2.822.740.622	290.827	2.923.912.176	318.341	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	60.071.371	216.128	41.319.804	138.636	Malaysian Ringgit
Philippines Peso	226.000.000	62.899	-	-	Philippine Peso
Dirham Uni Emirat Arab	50.000	219	-	-	United Arab Emirates Dirham
Won Korea Selatan	-	-	6.682.601.241	79.389	South Korean Won
		21.762.834		12.877.784	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor					Irrevocable L/C
Dolar Amerika Serikat	408.556.015	6.575.709	439.603.640	6.768.577	United States Dollar
Euro Eropa	20.975.791	351.515	9.860.486	168.006	European Euro
Yen Jepang	778.549.516	80.214	579.200.303	63.060	Japanese Yen
Dolar Australia	549.909	5.507	-	-	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	21.523	435	23.100	453	Great Britain Pound Sterling
Renmibi	-	-	361.481	784	Renmibi
Franc Swiss	-	-	80.288	1.469	Swiss Franc
		7.013.380		7.002.349	
		28.776.214		19.880.133	
		41.192.554		35.971.304	
Total		78.631.156		77.340.155	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(2.061.936)		(4.884.777)	Less allowance for impairment losses
Neto		76.569.220		72.455.378	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi**

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan:

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Movements in estimated losses on commitments
and contingencies**

The following table presents the changes in
carrying value and allowance for expected
losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total		Irrevocable L/C			
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>						Carrying value beginning			
Nilai tercatat awal	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230		balance			
Pengalihan ke						Transition to			
Stage 1	-	-	-	-		Stage 1			
Stage 2	-	-	-	-		Stage 2			
Stage 3	-	-	-	-		Stage 3			
Pengukuran kembali bersih						Net remeasurement of			
nilai tercatat	(844.388)	(953)	-	(845.341)		carrying value			
Komitmen dan kontinjensi						New commitments and			
baru yang diterbitkan						contingencies issued			
atau dibeli	10.125.681	15.770	-	10.141.451		or purchased			
Komitmen dan kontinjensi yang						Derecognized commitments			
dihentikan pengakuannya	(8.944.252)	(140.517)	(2.091)	(9.086.825)		and contingencies			
Perubahan model atau						Foreign exchange model			
parameter valuta asing						or parameter changes			
dan perubahan lain	119.440	-	-	119.405		and other changes			
Nilai tercatat akhir	11.759.960	15.960	-	11.775.920		Carrying value ending			
						balance			
31 Desember/December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total		Irrevocable L/C			
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>						Carrying value beginning			
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668		balance			
Pengalihan ke						Transition to			
Stage 1	618.137	(618.137)	-	-		Stage 1			
Stage 2	(1.144)	1.144	-	-		Stage 2			
Stage 3	-	-	-	-		Stage 3			
Pengukuran kembali bersih						Net remeasurement of			
nilai tercatat	(2.151.326)	(480.440)	-	(2.631.766)		carrying value			
Komitmen dan kontinjensi						New commitments and			
baru yang diterbitkan						contingencies issued			
atau dibeli	10.146.607	554.295	2.091	10.702.993		or purchased			
Komitmen dan kontinjensi yang						Derecognized commitments			
dihentikan pengakuannya	(9.665.885)	(563.523)	-	(10.229.408)		and contingencies			
Perubahan model atau						Foreign exchange model			
parameter valuta asing						or parameter changes			
dan perubahan lain	(53.697)	440	-	(53.257)		and other changes			
Nilai tercatat akhir	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230		Carrying value ending			
						balance			

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>					<u>Irrevocable L/C</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.760	42.730	2.091	70.581	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(317)	(459)	-	(776)	Net remeasurement of allowance for losses				
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	114.311	10.503	-	124.814	New commitments and contingencies issued or purchased				
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(21.356)	(42.179)	(2.091)	(65.626)	Derecognized commitments and contingencies				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.459)	1	-	(2.458)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	115.939	10.596	-	126.535	Allowance for expected credit loss ending balance				
31 Desember/ December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>					<u>Irrevocable L/C</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132	Allowance for expected credit loss beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	134.157	(134.157)	-	-	Stage 1				
Stage 2	(1)	1	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.120)	(124.715)	-	(144.835)	Net remeasurement of allowance for losses				
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	25.018	32.358	2.091	59.467	New commitments and contingencies issued or purchased				
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(166.412)	(220.768)	-	(387.180)	Derecognized commitments and contingencies				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	1	-	(3)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	25.760	42.730	2.091	70.581	Allowance for expected credit loss ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan
(lanjutan):

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Movements in estimated losses on commitments
and contingencies (continued)

The following table presents the changes in
carrying value and allowance for expected
losses by financial instrument category
(continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Garansi yang diterbitkan</u>					<u>Guarantees issued</u>
Nilai tercatat awal	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	10.990	-	(10.990)	-	Stage 1
Stage 2	(6.803)	6.803	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(34.955.945)	(11.113)	-	(34.967.058)	Net remeasurement of carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	42.142.844	1.478.886	-	43.621.730	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.527.367)	(3.505.345)	(10.560)	(8.043.272)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	341.085	9.826	-	350.911	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	63.727.195	3.128.041	-	66.855.236	Carrying value ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Garansi yang diterbitkan</u>					<u>Guarantees issued</u>
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	76.231	(76.231)	-	-	Stage 1
Stage 2	(1.904.391)	1.904.391	-	-	Stage 2
Stage 3	(9.968)	(11.387)	21.355	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	49.461	88.650	-	138.111	Net remeasurement of carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	43.995.410	2.191.578	195	46.187.183	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.304.879)	(4.040.515)	-	(55.345.394)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	81.627	(23.600)	-	58.027	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Garansi yang diterbitkan</u>					<u>Guarantees issued</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	4.069	-	(4.069)	-	Stage 1
Stage 2	(6.031)	6.031	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(162.018)	(725.184)	-	(887.202)	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	478.585	713.542	-	1.192.127	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(377.282)	(2.826.015)	(10.181)	(3.213.478)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	28.925	833	-	29.758	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	742.271	1.193.130	-	1.935.401	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Garansi yang diterbitkan</u>					<u>Guarantees issued</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	28.379	(28.379)	-	-	Stage 1
Stage 2	(2.317)	2.317	-	-	Stage 2
Stage 3	(16)	(2.762)	2.778	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(270.692)	1.740.509	11.277	1.481.094	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	556.886	1.552.582	195	2.109.663	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(808.854)	(2.430.995)	-	(3.239.849)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5	350	-	355	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan
(lanjutan):

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Movements in estimated losses on commitments
and contingencies (continued)

The following table presents the changes in
carrying value and allowance for expected
losses by financial instrument category
(continued):

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>					<u>Undrawn loan facilities</u>				
Nilai tercatat awal	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416	Carrying value beginning				
Pengalihan ke					balance				
Stage 1	384.717	(384.717)	-	-	Transition to				
Stage 2	(657.612)	657.612	-	-	Stage 1				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 2				
Pengukuran kembali bersih					Stage 3				
nilai tercatat	(5.906.808)	(788.224)	-	(6.695.032)	Net remeasurement of				
Komitmen dan kontinjensi					carrying value				
baru yang diterbitkan	15.013.123	89.424	-	15.102.547	New commitments and				
atau dibeli					contingencies issued				
Komitmen dan kontinjensi yang	(12.051.981)	(1.438.902)	-	(13.490.883)	or purchased				
dihentikan pengakuannya					Derecognized commitments				
Penghapusbukuan Komitmen dan	(33.206)	(62.112)	-	(95.318)	and contingencies				
kontinjensi					Written-off commitments and				
Perubahan model atau					contingencies				
parameter valuta asing	80.844	-	-	80.844	Foreign exchange model				
dan perubahan lain					or parameter changes				
					and other changes				
Nilai tercatat akhir	122.638.678	853.896	-	123.492.574	Carrying value ending				
					balance				
31 Desember/ December 31, 2023									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>					<u>Undrawn loan facilities</u>				
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063	Carrying value beginning				
Pengalihan ke					balance				
Stage 1	997.604	(981.421)	(16.183)	-	Transition to				
Stage 2	(456.310)	464.852	(8.542)	-	Stage 1				
Stage 3	(229.962)	(137.843)	367.805	-	Stage 2				
Pengukuran kembali bersih					Stage 3				
nilai tercatat	5.084.318	530.277	(266.729)	5.347.866	Net remeasurement of				
Komitmen dan kontinjensi					carrying value				
baru yang diterbitkan	46.105.345	3.861.346	21.059	49.987.750	New commitments and				
atau dibeli					contingencies issued				
Komitmen dan kontinjensi yang	(11.446.815)	(1.423.817)	(197.693)	(13.068.325)	or purchased				
dihentikan pengakuannya					Derecognized commitments				
Penghapusbukuan Komitmen dan	(3.714)	(8.929)	(9.065)	(21.708)	and contingencies				
kontinjensi					Written-off commitments and				
Perubahan model atau					contingencies				
parameter valuta asing	54.770	-	-	54.770	Foreign exchange model				
dan perubahan lain					or parameter changes				
					and other changes				
Nilai tercatat akhir	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416	Carrying value ending				
					balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan
(lanjutan):

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Movements in estimated losses on commitments
and contingencies (continued)**

The following table presents the changes in
carrying value and allowance for expected
losses by financial instrument category
(continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>					<u>Undrawn loan facilities</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	346.708	886.283	-	1.232.991	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	30.176	(30.176)	-	-	Stage 1
Stage 2	(9.120)	9.120	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(57.912)	(52.161)	-	(110.073)	Net remeasurement of carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	87.393	5.294	-	92.687	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(114.604)	(614.351)	-	(728.955)	Derecognized commitments and contingencies
Penghapusbukuan Komitmen dan kontinjensi	(33.206)	(62.112)	-	(95.318)	Written-off commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	97.782	-	-	97.782	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	347.217	141.897	-	489.114	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>					<u>Undrawn loan facilities</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	52.184	(52.141)	(43)	-	Stage 1
Stage 2	(2.678)	2.815	(137)	-	Stage 2
Stage 3	(1.321)	(10.985)	12.306	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	59.497	51.087	(12.714)	97.870	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	103.715	10.173	-	113.888	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(186.539)	(241.729)	(3.844)	(432.112)	Derecognized commitments and contingencies
Penghapusbukuan Komitmen dan kontinjensi	(3.714)	(8.929)	(9.066)	(21.709)	Written-off commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	22.776	-	-	22.776	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	346.708	886.283	-	1.232.991	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang merupakan risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

BRI assessed commitments and contingencies transaction which bear credit risk collectively and individually based on whether objective evidence of impairment exists.

Management believes that the estimated amount of commitments and contingencies losses as of December 31, 2024 and 2023, are adequate.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	12.629.995	13.111.142
Cadangan Bonus dan Insentif	6.828.505	8.496.353
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.217.871	1.207.929
Cadangan pekerja kontrak	174.964	244.200
Cadangan Exit Management	85.000	-
Total	20.936.335	23.059.624

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuaria independen.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Provision for employee benefit program (Note 42)
			Provision for Bonuses and Incentives
			Provision for Religious Festivity Allowancer
			Provision for contract worker
			Provision for Exit Management
Total	20.936.335	23.059.624	Total

Provisions for employee benefit program include defined benefit pension program, post-employment benefit program and other long-term benefit program (gratuity for services program, grand leave, post-employment health BPJS and other benefit program of additional benefit fund) in accordance with BRI and its subsidiaries policies calculated in accordance with the calculation of an independent actuary.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan Premi yang belum merupakan pendapatan	10.858.390	9.255.256
Utang akrual	3.141.620	2.634.906
Liabilitas kontrak investasi	2.352.133	2.215.687
Estimasi liabilitas klaim	2.345.475	3.286.965
Utang bunga	2.035.406	2.073.134
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.509.404	1.479.174
Utang reasuransi	676.572	1.361.894
Pendapatan diterima dimuka	339.437	317.014
Liabilitas kartu kredit	310.982	170.130
Liabilitas sewa	224.101	278.797
	162.092	542.630

28. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u>
			Future policy benefit liabilities
			Unearned premium
			Accrued payable
			Investment contract liabilities
			Estimated claim liabilities
			Interest payables
			Allowance for litigation liabilities (Note 45b)
			Reinsurance payable
			Unearned income
			Credit card liabilities
			Lease liabilities

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	73.846	82.201
Setoran jaminan	12.864	12.345
Lain-lain	3.252.122	4.714.651
	<u>27.294.444</u>	<u>28.424.784</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	375.922	398.793
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE)		
Bank Indonesia	333.971	5.839.397
Pendapatan diterima dimuka	317.913	416.639
Liabilitas sewa	85.651	108.611
Lain-lain	1.189.086	1.476.393
	<u>2.302.543</u>	<u>8.239.833</u>
Total	29.596.987	36.664.617

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities consist of (continued):

<u>Third parties (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>
Allowance for timely interest payment
Guarantee deposits
Others
<u>Foreign currency</u>
Interest payables
Time deposits in foreign exchange proceeds from export with
Bank Indonesia
Unearned income
Lease liabilities
Others

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA
SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga
subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak Ketiga</u> <u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	262.663	265.120
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	227.380	229.507
Pinjaman two-step loan	1.738	2.056
	<u>229.118</u>	<u>231.563</u>
Total	491.781	496.683

**29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES**

BRI obtained subordinated loans and marketable
securities with details as follows:

<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u>
Subordinated Bond IV
<u>Related parties (Note 44)</u> <u>Rupiah</u>
Subordinated Bond IV
Two-step loan

a. Pinjaman two-step

Pinjaman two-step loan dalam mata uang
Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah
yang dananya berasal dari Asian Development
Bank (ADB), International Bank for
Reconstruction and Development (IBRD),
International Fund for Agricultural Development
(IFAD), United States Agency for International
Development (USAID) dan Islamic
Development Bank (IDB).

a. Two-step loan

The two-step loan in Rupiah represents the loans
from the Government which were funded by the
Asian Development Bank (ADB), International
Bank for Reconstruction and Development
(IBRD), International Fund for Agricultural
Development (IFAD), United States Agency for
International Development (USAID), and Islamic
Development Bank (IDB).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA
SUBORDINASI (lanjutan)**

a. Pinjaman *two-step* (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman *two-step loan* adalah sebesar 2,71% dan 2,28% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

**29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

a. Two-step loan (continued)

The interest rates of this loan vary according to the respective agreements with periods ranging from 15 (fifteen) to 40 (forty) years.

The average interest rates for this two-step loan are 2.71% and 2.28% for period ended December 31, 2024 and 2023. This loan will mature on various dates up to 2027.

b. Subordinated Bond IV Year 2023

On July 6, 2023, BRI issued Subordinated Bond IV Year 2023 with a nominal value of Rp500,000 with an interest of 6.45% per annum, for a period of 5 (five) years and will mature on July 6, 2028. The interest of Subordinated Bond IV Year 2023 is paid every 3 (three) months, starting from July 6, 2023. At the time of issuance, the Subordinated Bond IV Year 2023 was rated AA by Pefindo.

On December 31, 2024, Subordinated Bond IV Year 2023 obtained an AA rating from Pefindo.

Subordinated Bond IV Year 2023 is not guaranteed by any guarantee. The important requirements (*covenants*) are as follows:

- a. Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.
- b. Entity are prohibited to merger and/or split off and/or consolidation and/or acquisition with a value of more than 50% (fifty percent) of the EMITEN's equity except in the event that such deduction.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA
SUBORDINASI (lanjutan)**

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023 (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
> 1 tahun - 5 tahun	491.781	496.683
Total	491.781	496.683

**29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

b. Subordinated Bond IV Year 2023 (continued)

Management believes that all covenants or restrictions stipulated in the trustee agreements have been complied with.

The classification of subordinated loans and marketable securities based on their remaining period until maturity are as follows:

	<u>Rupiah</u>
> 1 year - 5 years	
Total	

30. OPSI SAHAM

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

Sesuai surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal *grant*) sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari *exercise* opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada November 2023.

Nilai wajar dari ESOP sebesar Rp122.030. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp40.677 dan Rp40.454.

30. STOCK OPTION

In order to increase productivity and motivation for the best talent, the BRI Board of Directors decided to provide a share ownership program for workers in the form of an *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

In accordance with the Board of Directors' letter no. B.0017-DIR/HCS/01/2023 dated January 2, 2023, BRI issued an ESOP program on January 2, 2023 (*grant date*) in the amount of 131,357,200 shares where the date of allocation of share rights or *grant date* is January 2, 2023, with the end of the *vesting* period is December 31, 2025. The validity period of option *exercise* for the 2023 ESOP is from January 2, 2026 to June 30, 2026. After that date, all unused option rights will expire.

Calculation methods and assumptions regarding ESOP were obtained from the independent actuary's report, Willis Towers Watson in November 2023.

The fair value of the ESOP is Rp122,030. The fair value of the ESOP is amortized over the *vesting* period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the *vesting* period are recognized in equity.

ESOP costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,677 and Rp40,454.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	36
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	929
Volatilitas harga saham	32,419%
Suku bunga bebas risiko	6,103
Tingkat dividen	5,834

30. STOCK OPTION (continued)

The fair value of each option right is estimated on the date of granting the option rights by using the "Black-scholes" model, assuming the following main assumptions:

Vesting period (month)	
Share price on the date of option (full amount)	
Option execution price (full amount)	
Fair value options (full amount)	
Share price volatility	
Risk-free interest rates	
Dividend rate	

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. EQUITY

a. Capital Stock

The details of authorized, issued and fully paid capital stock of BRI as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
Total Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ Nominal Value per Share (full amount)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)/ Total Share Value (full amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of ownership		
Modal dasar				Authorized capital stock	
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00%	Series A Dwiwarna Share	
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	100,00	Series B Common Shares	
Total	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00%	Total	
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital stock	
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00%	Series A Dwiwarna Share	
Negara Republik Indonesia				Republic of Indonesia	
Saham biasa atas nama Seri B				Series B Common Shares	
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	53,19	Republic of Indonesia	
Dewan Komisaris ^{*)} :				Commissioners ^{*)} :	
- Kartika Wirjoatmodjo	1.678.000	50	0,00	- Kartika Wirjoatmodjo	
- Rabin Indrajad Hattari	1.510.100	50	0,00	- Rabin Indrajad Hattari	
- Awan Nurmawan Nuh	712.500	50	0,00	- Awan Nurmawan Nuh	
Direksi ^{*)} :				Directors ^{*)} :	
- Sunarso	5.658.656	50	0,00	- Sunarso	
- Catur Budi Harto	4.045.557	50	0,00	- Catur Budi Harto	
- Handayani	5.741.900	50	0,00	- Handayani	
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	5.454.170	50	0,00	- Ahmad Solichin Lutfiyanto	
- Supari	4.970.914	50	0,00	- Supari	
- Agus Noorsanto	3.938.641	50	0,00	- Agus Noorsanto	
- Viviana Dyah Ayu R.K	3.819.500	50	0,00	- Viviana Dyah Ayu R.K	
- Amam Sukriyanto	3.623.454	50	0,00	- Amam Sukriyanto	
- Agus Sudiarto	3.584.100	50	0,00	- Agus Sudiarto	
- Agus Winardono	3.469.681	50	0,00	- Agus Winardono	
- Arga Mahanana Nugraha	3.421.385	50	0,00	- Arga Mahanana Nugraha	
- Andrijanto	2.989.700	50	0,00	- Andrijanto	
Masyarakat	69.983.528.170	50	46,20	Public	
	150.649.123.304	7.532.456.165.200	99,39%		
Saham treasury (Catatan 1d)	909.878.300	45.493.915.000	0,61	Treasury stock (Notes 1d)	
Total	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00%	Total	

^{*)} Termasuk tantiem yang ditangguhkan dalam bentuk saham (Catatan 31f)

^{*)} Included deferred remuneration in the form of shares (Note 31f)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023				
	Total Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ Nominal Value per Share (full amount)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)/ Total Share Value (full amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of ownership
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00
Masyarakat	70.152.822.670	50	3.507.641.133.500	46,30
	150.790.856.704		7.539.542.835.200	99,49%
Saham treasuri (Catatan 1d)	768.144.900		38.407.245.000	0,51
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

31. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of authorized, issued and fully paid capital stock of BRI as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (continued):

Authorized capital stock	
Series A Dwiwarna Share	
Series B Common Shares	
Total	
Issued and fully paid capital stock	
Series A Dwiwarna Share	
Republic of Indonesia	
Series B Common Shares	
Republic of Indonesia	
Commissioners:	
- Kartika Wirjoatmodjo	
- Rabin Indrajad Hattari	
Directors:	
- Sunarso	
- Catur Budi Harto	
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	
- Handayani	
- Supari	
- Agus Noorsanto	
- Agus Sudiarto	
- Amam Sukriyanto	
- Viviana Dyah Ayu R.K	
- Agus Winardono	
- Arga Mahanana Nugraha	
- Andrijanto	
Public	
Treasury stock (Notes 1d)	
Total	

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Directors, amendments in the articles of association, approval on BRI's merger, dissolution, acquisition and separation, as well as submission of BRI's bankruptcy and liquidation declaration request.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah
sebagai berikut:

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital are as
follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144	Additional capital by the Government related to recapitalization program
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5	Remaining balance of paid-up capital by the Government
Agio saham dari IPO	589.762	589.762	Additional paid-in capital from IPO
Eksekusi atas opsi saham			Exercise of stock options
Tahun 2004	49.514	49.514	Year 2004
Tahun 2005	184.859	184.859	Year 2005
Tahun 2006	619.376	619.376	Year 2006
Tahun 2007	140.960	140.960	Year 2007
Tahun 2008	29.013	29.013	Year 2008
Tahun 2009	14.367	14.367	Year 2009
Tahun 2010	43.062	43.062	Year 2010
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504	Stock option MSOP Stage-I which is already expired
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845	Stock option MSOP Stage-II which is already expired
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447	Stock option MSOP Stage-III which is already expired
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)	Acquisition of merging entities in 2018
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331	Bonus shares compensation in 2019
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819	Bonus shares compensation in 2020
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211	Bonus shares compensation in 2021
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862	Stock option MSOP Stage-IV which is already expired
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209	Loss of control over subsidiaries
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142	Additional capital for PMHMETD transactions
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)	Acquisition transaction under common control in 2021
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)	Bonus shares compensation in 2022
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)	Acquisition transaction under common control in 2022
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	210.266	210.266	Provision for bonus share from the previous program that had matured
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2023	5.778	5.778	Compensation for bonus shares in 2023
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2024	27.096	-	Compensation for bonus shares in 2024
	75.880.223	75.853.127	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

In line with the realization of the Recapitalization Program for Commercial Banks in accordance with Government Regulation No. 52 Year 1999 regarding the "Increase in Investment by the Republic of Indonesia in State-Owned Banks", the Government determined that the recapitalization requirement amount of BRI to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) of 4% was Rp29,063,531. As of June 30, 2003, the authorized and issued capital stock of BRI has not yet been increased by additional capital from the above recapitalization program, therefore, the paid-up capital from the Government of Rp29,063,531 was recorded temporarily in "Additional Paid-in Capital" account together with the previous balance of paid-up capital of Rp5 from the Government.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance No. 427/KMK.02/2003 dated September 30, 2003, the final recapitalization requirement of BRI amounted to Rp29,063,531. The amount of Rp3,272,000 was converted to paid-up capital and the remaining balance of Rp25,791,531 was recorded as additional paid-in capital. Furthermore, with the implementation of the quasi-reorganization by BRI, the accumulated losses before quasi-reorganization as of June 30, 2003 amounting to Rp24,699,387 was eliminated against additional paid-in capital, resulting in additional paid-in capital amounting to Rp1,092,149 as of June 30, 2003.

On November 10, 2003, BRI conducted an IPO by issuing 1.764.705.000 000 new Series B common shares with a par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp875 (full amount) per share, resulting in additional paid-in capital as follows:

Total New Series B Common Shares Issued to the Public Under the IPO (Shares) (Note 1c)
1.764.705.000
Additional paid-in capital per share (full amount)
Total additional paid-in capital - before discount
Less
- 3% discount given to BRI customers
- Cost of IPO
Additional paid-in capital from IPO

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>Considerations transferred</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Investment Carrying amount</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529	Danareksa Sekuritas
BRI Ventures	3.090	2.424	666	BRI Ventures
Jumlah	449.978	368.783	81.195	Total

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Entities under common control transaction

Based on the Deed Sale and Purchase of Shares No. 70 dated December 20, 2018, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT Bahana Artha Ventura transferred 15,874 shares of BRI Ventura to BRI (Note 1f) and based on the Deed of Shares Takeover No. 53 dated December 21, 2018, made before Masjuki, S.H., a substitute notary of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) sold 335,000,000 shares of PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas) to BRI (Note 1f).

These sale and purchase transactions constitute a business combination of entities under common control where the ultimate shareholder of BRI, PT Danareksa (Persero) and PT Bahana Artha Ventura is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the transactions are treated based on the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of the considerations transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "additional paid-in capital" account in equity, with details as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi", dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Entities under common control transaction (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 47 dated December 20, 2018 made before Masjuki, S.H., Notary substitute for M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) has transferred the share ownership of PT Danareksa Investment Management ("DIM") amounting to 10,500,000 shares to BRI (Note 1f). For this transaction, BRI has significant influence on DIM so that this transaction is recorded in accordance with SFAS No. 228, "Investment in Associates", where in the equity method initial recognition is recognized according to the acquisition price which is then added or reduced to recognize BRI's share of DIM's profit or loss after date of acquisition.

Furthermore, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated November 30, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Danareksa (Persero) has transferred ownership of PT Danareksa Investment Management ("DIM") shares totaling 9,000,000 shares to BRI (Note 1f), so that BRI owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total outstanding shares of DIM. For this transaction, BRI obtained control over DIM so that this transaction is a business combination of entities under common control and is recorded in accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. At the acquisition date in 2022, the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment amounted to Rp604,474.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset neto BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara aset neto BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Loss of control over the subsidiary (BRIS)

On October 12, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a *Conditional Merger Agreement* (CMA) for the purpose of merging BSM, BRIS and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) will become the surviving entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the entity that accept the merger based on the combined ratio.

Based on the combined ratio of BRI's ownership of BSI, it is 17.29% or 7,092,761,655 shares worth Rp3,546,381.

Since February 1, 2021, BRI has lost control of BRIS which has resulted in BRI having to derecognize BRIS' net assets at their carrying amount of Rp909,707 and the carrying amount of any former non-controlling interest in BRIS when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests) amounting to Rp1,452,824. After that BRI recognized investment in BSI in accordance with the combined ratio where the difference between BRIS's net assets and BSI's investment was recorded as additional paid-in capital of Rp565,209.

This merger transaction is a business combination transaction of entities under common control in which the ultimate shareholder of BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS and BNIS is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya/ Carrying amount of previous investment	Jumlah tercatat investasi akibat merger/ Carrying amount of investment due to merger	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209	BRI ownership of BSI

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Loss of control over the subsidiary (BRIS) (continued)

Therefore, the transaction is treated based on the combined interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the carrying amount of the previous investment and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account in the equity section, with details as follows:

Additional Capital for PMHMETD transactions

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 22, 2021, as disclosed in the Deed No. 61 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the company issues new shares in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights I (PMHMETD I) mechanism.

Additional Capital with Preemptive Rights I has received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") on August 30, 2021. The Government of the Republic of Indonesia, as the controlling shareholder of the Company, takes part to all Preemptive Rights to which it is entitled by conducting *Inbreng* on shares owned by the Government's shares in Pegadaian and PNM to BRI as follows:

- 6,249,999 Series B shares or representing 99.99% of the issued and fully paid capital in Pegadaian;
- 3,799,999 Series B shares or representing 99.99% of the issued and fully paid capital in PNM.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Transaksi inbreng tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya/ Carrying amount of previous investment	Jumlah tercatat investasi akibat merger/ Carrying amount of investment due to merger	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249	PNM
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090	Pegadaian
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339	Total

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Additional Capital for PMHMETD transactions (continued)

The inbreng transaction is in accordance with the Deed of Transfer of Rights to Shares of the Republic of Indonesia for both the Company (Persero) PT Pegadaian, and PT Permodalan Nasional Madani and in relation to the additional investment in the company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk by the Republic of Indonesia No. 13 dated September 13, 2021, Notary Fathiah Helmi, S.H., for the Inbreng Transaction is a business combination transaction of entities under common control in which the ultimate shareholder of BRI, PT Pegadaian (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the transaction is treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the nominal of investment and carrying amount of investment from this transaction is recorded in "Additional paid-in capital" in equity section as follows:

The nominal amount of investment transferred is in accordance with the fair value result from the External Independent Appraisal (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners, in accordance with report No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dated June 30, 2021 and No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dated June 30, 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreg* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai).

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 1 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ended December 31,	
	2023	2022
Konsolidasian	48.102.283	43.494.766

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024 yang menyatakan bahwa Perseroan dapat membagikan Dividen Interim berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan/atau apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Additional Capital for PMHMETD transactions (continued)

The PMHMETD I increased the issued and fully paid capital of 28,213,191,604 shares or Rp1,410,659, consisting of the Government *inbreg* shares totaling 16,108,998,710 shares or Rp805,450 and the public as many as 12,104,192,894 shares or Rp605,210, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp94,419,142 (after deducting emission costs).

c. Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements

This account represents the exchange rate differences arising from the translation of the financial statements of BRI overseas branches/representative office (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapore, Timor-Leste, and Taipei) and subsidiaries with functional currency of United States Dollar, Hong Kong Dollar, Singaporean Dollar, and New Taiwanese Dollar into Rupiah (Note 2ai).

d. Distribution of Net Income

In the Annual General Meetings of BRI's Shareholders held on March 1, 2024 and March 13, 2023, the Shareholders agreed to distribute dividend from net income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Based on the Amendment to the Articles of Association in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024, which states that the Company may distribute Interim Dividends based on a resolution of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners and/or upon request from Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares, provided that such distribution has been approved by the Board of Commissioners.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba (lanjutan)

Pembagian dividen interim BRI tahun buku 2024 sesuai dengan Surat Persetujuan No. R.128-KOM/12/2024 tanggal 12 Desember 2024, disetujui sebesar Rp135 per lembar saham atau sebesar Rp20.337.632.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. SR-602/MBU/11/2023 tanggal 28 November 2023, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2023, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp12.666.432.

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056 pada tahun 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan menciptakan *sense of belonging* terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Manajemen BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi pekerja dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA).

Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

31. EQUITY (continued)

d. Distribution of Net Income (continued)

The distribution of BRI's interim dividend for the 2024 financial year, in accordance with Approval Letter No. R.128-KOM/12/2024 dated December 12, 2024, has been approved at Rp135 per share, amounting to Rp20,337,632.

Based on Letter from State Minister for State Owned Enterprises No. SR-602/MBU/11/2023 dated November 28, 2023, the distribution of interim dividends for the 2023 financial year was determined, which was then approved by the Board of Directors based on the Board of Directors Meeting on December 11, 2023 in the amount of Rp12,666,432.

e. Reclassification of Appropriated Retained Earnings

In order to maintain its capital structure, BRI has reclassified its appropriated retained earnings into unappropriated retained earnings amounting to Rp15,093,056. This is in accordance with the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding "Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks".

f. BRI Bonus Shares

In order to increase productivity and create a sense of belonging to the company and provide long-term incentives for workers to achieve predetermined targets, BRI management decided to provide a share ownership bonus program for workers in the form of *Employee Stock Allocation* (ESA) program.

Share allocation is given to each worker based on individual and company performance.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Sesuai surat Direksi No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI kembali melaksanakan program ESA dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2024.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp406.008. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp217.957 dan Rp216.763.

Per 31 Desember 2023, cadangan saham bonus dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo sebesar Rp210.266 yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor.

Selain program ESA bagi pekerja, terdapat juga program *Long Term Incentives (LTI)* yang ditujukan kepada direksi dan komisaris non independen BRI dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* masing-masing pada 15 Desember 2023 (LTI 2023) dan 23 Desember 2022 (LTI 2022), dengan memperhatikan ketentuan *holding period* untuk masing-masing program.

Nilai wajar dari LTI pada saat pemberian pada tanggal 15 Desember 2023 dan 23 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp211.117 dan Rp141.438. Nilai wajar LTI diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya LTI yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp164.549 dan Rp70.719.

31. EQUITY (continued)

f. BRI Bonus Shares (continued)

In accordance with the Board of Directors' letter No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 dated January 2, 2023, BRI is re-implementing the ESA program where the share rights allocation date or grant date is January 2, 2023, with the end of the vesting period on December 31, 2024.

The fair value of ESA at the time of grant on January 2, 2023 was Rp406,008. The fair value of ESA is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

ESA costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp217,957 and Rp216,763.

As of December 31, 2023, bonus share reserves from the previous program that had matured amounted to Rp210,266 which resulted in an additional increase in paid-in capital.

Apart from the ESA program for employees, there is also a Long Term Incentives (LTI) program aimed at BRI's non-independent directors and commissioners where the allocation date for share rights or grant date are December 15, 2023 (LTI 2023) and December 23, 2022 (LTI 2022), with taking into holding period for each program.

The fair value of LTI at the time of grant on December 15, 2023 and December 23, 2022 amounted Rp211,117 and Rp141,438, respectively. The fair value of LTI is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

LTI costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp164,549 and Rp70,719, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No.SR-198/MBU/04/2024, tanggal 3 April 2024, Menteri BUMN telah menetapkan besarnya jumlah tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2023, dimana atas bagian 20% dari jumlah tantiem tersebut harus ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun atau sampai berakhir masa jabatannya dan pembayaran dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen serta dalam bentuk tunai bagi Komisaris Independen.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021 (Catatan 1f), BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non-Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas Induk		
PT Asuransi BRI Life	5.067.495	4.162.054
PT Bank Raya Indonesia Tbk	457.897	454.832
PT BRI Asuransi Indonesia	259.276	201.041
PT BRI Danareksa Sekuritas	173.872	171.415
PT BRI Manajemen Investasi	85.340	79.261
PT Pegadaian	3.553	-
PT BRI Multifinance Indonesia	1.711	-
PT Permodalan Nasional Madani	1.059	-
PT BRI Ventura Investama	27	-
Entitas anak	44.979	39.983
Total	6.095.209	5.108.586

31. EQUITY (continued)

f. BRI Bonus Shares (continued)

According to the letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No.SR-198/MBU/04/2024, dated April 3, 2024, the minister has determined the amount of remuneration for Board Directors and Board of Commissioners for the performance of fiscal year 2023, which is 20% of the total of remuneration must be deferred for 3 (three) years or the end of the term of office to be paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of cash for Independent Commissioners.

g. Changes in the proportion of ownership by non-controlling interests in PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Change in the proportion of equity held by non-controlling interests based on the Shareholders Agreement dated March 2, 2021 (Note 1f), BRI adjusted the carrying amount of controlling and non-controlling interests to reflect changes of ownership in BRI Life. The difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the benefits received by BRI is recognized directly in equity, namely in the "Impact of transactions with non-controlling" account amounting to Rp1,758,580.

h. Non-controlling interest

Below are the details of non-controlling interests:

<u>Non-controlling interests</u>
Parent Entity
PT Asuransi BRI Life
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Manajemen Investasi
PT Pegadaian
PT BRI Multifinance Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Ventura Investama
Subsidiaries
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

31. EQUITY (continued)

- i. Partially Transfer of Series B Shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 year 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated of the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional capital participation comes from the transfer of BRI series B shares owned by the Republic of Indonesia to BRI.

Subsequently, in accordance with the Notarial Deed No. 33 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, to and in the context of the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution made by Notary Fathiah Helmi, S.H. The partial transfer of series B shares belonging to the Republic of Indonesia in BRI to the Indonesia Investment Authority has been effective upon the signing of the Deed on December 23, 2021.

The transfer of part of the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI to the Indonesia Investment Authority amounted to 5,498,021,834 shares or 3.63%, so that the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI amounting to 80,610,976,875 shares or 53.19%.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ¹⁾	
Pendapatan bunga diperoleh dari:			Interest income are derived from:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit yang diberikan			Loan
Mikro	96.494.961	92.733.242	Micro
Ritel	47.977.442	43.838.406	Retail
Korporasi	7.378.812	2.416.635	Corporate
Piutang sewa pembiayaan	944.667	1.159.976	Finance lease receivables
Efek-efek			Securities
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	258.985	270.644	Government Bonds
Obligasi	49.654	62.666	Bonds

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

32. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ¹⁾	
Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan)			Interest income are derived from (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Efek-efek (lanjutan)			Securities (continued)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through Other Comprehensive Income
Obligasi Pemerintah	3.210.708	3.034.842	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	2.034.199	318.783	Bank Indonesia Certificate
Obligasi	628.807	798.664	Bonds
Medium-Term Note	22.886	27.498	Medium-Term Note
Negotiable Certificate of Deposit	4.557	1.613	Negotiable Certificate of Deposit
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi Pemerintah	5.705.692	6.181.050	Government Bonds
Obligasi	109.136	117.789	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	3.985	-	Bank Indonesia Certificate
Medium-Term Note	1.163	1.210	Medium-Term Note
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	909.832	1.916.308	Securities purchased under agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain			Placement with Bank Indonesia and other financial instruments
Deposit Facility/Term Deposit	264.872	287.304	Deposit Facility/Term Deposit
Inter-bank call money	67.049	62.443	Inter-bank call money
Lain-lain	1.033.116	979.344	Others
Giro pada Bank Indonesia	725	5.679	Current accounts with Bank Indonesia
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	1.898.503	1.985.992	Export Bills and Other Receivables
Lain-lain	3.288.749	1.118.752	Others
	172.288.500	157.318.840	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Kredit yang diberikan			Loan
Korporasi	7.054.808	5.867.864	Corporate
Ritel	333.186	274.070	Retail
Piutang sewa pembiayaan	854	4.466	Finance lease receivables
Efek-efek			Securities
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	85.113	22.765	Government Bonds
Obligasi	1.102	1.998	Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through Other Comprehensive Income
Obligasi Pemerintah	1.016.484	1.027.700	Government Bonds
Obligasi	336.725	283.604	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	375.183	106.273	Bank Indonesia Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	1.672	6.366	Negotiable Certificate of Deposit
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi Pemerintah	595.864	670.571	Government Bonds
Obligasi	14.327	18.138	Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.825	379	Securities purchased under agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain			Placement with Bank Indonesia and other financial instruments
Deposit Facility/Term Deposit	1.163.424	879.372	Deposit Facility/Term Deposit
Inter-bank call money	437.917	376.852	Inter-bank call money
Lain-lain	649.307	390.216	Others
Giro pada Bank Indonesia	31	37	Current accounts with Bank Indonesia
Wesel Ekspor dan Tagihan lainnya	550.235	232.542	Export Bills and Other Receivables
Lain-lain	364.534	788.868	Others
	12.983.591	10.952.081	
Total Pendapatan Bunga	185.272.091	168.270.921	Total Interest Income

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

32. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
Pendapatan syariah diperoleh dari:			Sharia income are derived from:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Murabahah	10.588.412	10.245.474	Murabahah
Mudharabah	3.399.142	2.693.765	Mudharabah
Ujrah	6.607	4.368	Ujrah
Total Pendapatan Syariah	13.994.161	12.943.607	Total Sharia Income
Total	199.266.252	181.214.528	Total

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Akun ini merupakan beban bunga dan syariah atas:

This account represents interest and sharia expense on:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito berjangka	25.784.223	18.796.685	Time Deposits
Giro	8.479.276	4.339.643	Demand Deposits
Pinjaman yang diterima	3.876.898	2.836.395	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	2.403.209	2.455.463	Marketable securities issued
Tabungan	1.552.549	1.339.742	Saving Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	961.816	617.032	Securities sold under agreement to repurchase
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	155.344	264.514	Deposits from other banks and other financial institutions
Pinjaman Subordinasi	34.449	35.310	Subordinated loans
Lain-lain	4.164.915	3.989.035	Others
	47.412.679	34.673.819	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Giro	3.299.186	3.095.269	Demand Deposits
Deposito berjangka	2.359.316	1.575.165	Time Deposits
Pinjaman yang diterima	1.734.720	1.812.804	Fund borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	442.447	341.089	Securities sold under agreement to repurchase
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	384.059	412.641	Deposits from other banks and other financial institutions
Surat berharga yang diterbitkan	95.202	513.444	Marketable securities issued
Tabungan	9.743	8.832	Saving Deposits
Lain-lain	465.445	225.801	Others
	8.790.118	7.985.045	
Total beban bunga	56.202.797	42.658.864	Total interest expense
Beban syariah	1.006.265	1.153.643	Sharia expense
Total	57.209.062	43.812.507	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Kredit yang diberikan (Catatan 11d)	40.288.537	26.715.657
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	2.571.410	1.907.836
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13c)	112.322	104.437
Tagihan Akseptasi (Catatan 14c)	71.984	114.993
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6c)	(1.092)	(123)
Giro pada Bank lain (Catatan 5c)	(1.677)	(8.542)
Efek-efek (Catatan 7g)	(86.315)	(18.805)
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8c)	(1.250.807)	684.994
Lain-lain	53.275	22.979
Total	41.757.637	29.523.426

Loans (Note 11d)
Sharia loans (Note 12)
Finance Lease receivables (Note 13c)
Acceptances Receivables (Note 14c)
Placement with Bank Indonesia and other financial institutions (Note 6c)
Current accounts with Other Banks (Note 5c)
Securities (Note 7g)
Export Bills and Other Receivables (Note 8c)
Other
Total

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	22.585.592	21.811.379
Bonus, insentif dan tantiem	7.683.233	8.644.647
Program bagi pekerja (Catatan 42)	3.277.767	2.306.592
Iuran Jamsostek	1.050.039	979.670
Pendidikan dan pelatihan	1.038.807	1.243.074
Tunjangan kesehatan	727.446	747.928
Biaya kompensasi saham	523.923	257.314
Lain-lain	2.296.760	1.859.671
Total	39.183.567	37.850.275

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp223.075 dan Rp195.671 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp87.700 dan Rp83.417 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.136.610 dan Rp750.925 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 44).

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFIT

The details of this account are as follows:

Total salaries and allowances of the Board of Directors amounted to Rp223,075 and Rp195,671 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and total salaries and allowances of the Board of Commissioners amounted to Rp87,700 and Rp83,417 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 44).

Bonuses, incentives and tantiem of BRI's Boards of Directors, Commissioners and key employees amounting to Rp1,136,610 and Rp750,925 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 44).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Barang dan jasa pihak ketiga	6.889.710	4.166.991
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	5.843.344	3.726.291
Jasa <i>outsourcing</i>	5.048.910	4.774.261
Perbaikan dan pemeliharaan	2.032.212	2.880.929
Transportasi	1.549.674	1.579.211
Sewa	1.139.636	1.811.534
Jasa profesional	768.771	820.808
Listrik dan air	758.451	774.227
Komunikasi	434.240	522.559
<i>E-Channel</i>	314.109	1.863.958
Peralatan kantor	288.804	458.565
Percetakan dan benda pos	249.965	349.349
Penelitian dan pengembangan produk	196.236	215.980
Instalasi komputer	147.502	101.399
Lain-lain	3.990.856	4.438.147
Total	29.652.420	28.484.209

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Third party goods and services
Depreciation of premises and equipments (Note 16)
Outsourcing service
Repairs and maintenance
Transportation
Rent
Professional fees
Electricity and water
Communications
<i>E-Channel</i>
Office supplies
Printing and postage
Research and product development
Computer installations
Others
Total

**37. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL -
NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Keuntungan penjualan aset tetap	87.922	125.187
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(41.729)	(28.914)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(343.079)	(341.998)
Pendapatan sewa	-	458
Sumbangan	(888)	(363)
Lain-lain - neto	(681.134)	(153.395)
Total	(978.908)	(399.025)

37. NON OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

The details of this account are as follows:

Gain on sale of premises and equipments
<i>Corporate Social Responsibility</i>
Non-PUMK Social and Environmental Responsibility
Rent income
Donation
Others - net
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>BRI (entitas induk)</u>		
<u>Pajak Penghasilan</u>		
Pasal 25	1.341.508	1.461.224
Pasal 29	14.611	20.725
	<u>1.356.119</u>	<u>1.481.949</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan	682.774	959.642
Pajak Pertambahan Nilai	111.594	105.248
	<u>794.368</u>	<u>1.064.890</u>
Total	2.150.487	2.546.839

38. TAXATION

a) Taxes Payable

As of December 31, 2024 and 2023, the details of taxes payable are as follows:

<u>BRI (parent entity)</u>
<u>Income tax</u>
Article 25
Article 29
<u>Subsidiaries</u>
Income tax
Value-added tax
Total

b) Beban Pajak

b) Tax Expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	12.353.975	10.817.648
Beban pajak penghasilan tangguhan	1.914.848	3.101.244
	<u>14.268.823</u>	<u>13.918.892</u>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	2.095.431	2.241.079
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan	591.048	(155.307)
	<u>2.686.479</u>	<u>2.085.772</u>
Total	16.955.302	16.004.664

<u>BRI (parent entity)</u>
Current tax expense of:
Current year
Deferred income tax expense
<u>Subsidiaries</u>
Current tax expense of:
Current year
Deferred income tax expense (benefit)
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

b) Beban Pajak (lanjutan)

b) Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.599.110	76.429.712	Income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba entitas anak	(8.488.819)	(9.357.562)	Income of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	69.110.291	67.072.150	Income before tax expense of BRI (parent entity)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Benefit pekerja berbasis saham	423.183	115.688	Share-based employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(36.023)	(39.388)	Unrealized gain of securities measured at fair value through profit or loss
Pembentukan penyisihan beban pekerja	(395.584)	(221.789)	Provision for employee expense
Penyusutan aset tetap	(751.047)	64.402	Depreciation of premises and equipment
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3.566.498)	(339.718)	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian aset produktif	(5.752.181)	(15.807.615)	Allowance for impairment losses on productive assets
	(10.078.150)	(16.228.420)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Promosi	2.263.796	2.188.093	Promotions
Humas	489.461	860.662	Public relations
Representasi dan sumbangan	172.749	176.675	Representations and donations
Perjalanan dan Santunan	58.851	45.459	Travel and compensation
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(621.322)	(353.604)	Income from overseas branch offices
Bagian laba entitas asosiasi	(1.098.237)	(884.087)	Income of associates
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(1.658.912)	(1.187.800)	Income that is not an object of income tax
Lain-lain	6.382.391	5.245.863	Others
	5.988.777	6.091.261	
Taksiran penghasilan kena pajak	65.020.918	56.934.991	Estimated taxable income
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
Beban pajak-kini	(12.353.975)	(10.817.648)	Income tax expense - current
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	12.339.364	10.796.923	Payment of income tax installments during current year
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29 - Neto	(14.611)	(20.725)	Estimated income tax payable Article 29 - Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama catatan tahun berjalan	941.508	2.089.356
Entitas anak		
Beban pajak-kini	(2.095.431)	(2.241.079)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.647.916	1.520.080
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	(447.515)	(720.999)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana disebutkan di atas akan dilaporkan oleh BRI dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh Badan) tahun 2024 ke kantor pajak.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.599.110	76.429.712
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	15.687.763	14.810.004
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	1.137.868	1.157.340
Entitas anak	129.671	37.320
	16.955.302	16.004.664

38. TAXATION (continued)

b) Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows (continued):

Payment of tax installments recorded in current year	
Subsidiaries	
Income tax expense - current	
Payment of income tax installments during current year	
Estimated income tax payable - Article 29 - net	

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2024 as stated above will be reported by BRI in the 2024 Annual Corporate Income Tax Return to the tax office.

The calculation of Corporate Income Tax for the year period ended December 31, 2023 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

Income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Tax expense with applicable tax rates	
Income that cannot be deductible for tax purposes	
BRI	
Subsidiaries	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting (recorded under "Deferred Tax Assets" account) are as follows:

		31 Desember/December 31, 2024					
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Entity</u>	
Cadangan kerugian aset produktif	6.888.170	(1.092.914)	-	5.795.256	Allowance for impairment losses on productive assets		
Penyisihan beban pekerja	3.105.687	(75.161)	-	3.030.526	Provision for employee expense		
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.162.209	(677.635)	-	484.574	Allowance for estimated losses on commitments and contingencies		
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	577.213	-	59.544	636.757	Unrealized losses of securities measured fair value through other comprehensive income		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	457.786	-	(406.169)	51.617	Remeasurement of liabilities for employee benefits		
Benefit pekerja berbasis saham	65.028	80.405	-	145.433	Share-based employee benefits		
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(16.940)	(6.844)	-	(23.784)	Unrealized gain of securities measured fair value through profit or loss		
Penyusutan aset tetap	(99.193)	(142.699)	-	(241.892)	Depreciation of premises and equipment		
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	12.139.960	(1.914.848)	(346.625)	9.878.487	Net deferred tax asset - parent entity		
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.465.500			2.988.990	Net deferred tax asset - subsidiaries		
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	15.605.462			12.867.477	Total deferred tax asset consolidated - net		
		31 Desember/ December 31, 2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Entity</u>	
Cadangan kerugian aset produktif	9.891.617	(3.003.447)	-	6.888.170	Allowance for impairment losses on productive assets		
Penyisihan beban pekerja	3.147.827	(42.140)	-	3.105.687	Provision for employee expense		
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.226.755	(64.546)	-	1.162.209	Allowance for estimated losses on commitments and contingencies		
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.046.955	-	(469.741)	577.214	Unrealized losses of securities measured fair value through other comprehensive income		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	162.159	-	295.628	457.787	Remeasurement of liabilities for employee benefits		
Benefit pekerja berbasis saham	43.047	21.981	-	65.028	Share-based employee benefits		
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.456)	(7.484)	-	(16.940)	Unrealized gain of securities measured fair value through profit or loss		
Penyusutan aset tetap	(93.585)	(5.608)	-	(99.193)	Depreciation of premises and equipment		
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	15.415.319	(3.101.244)	(174.113)	12.139.962	Net deferred tax asset - parent entity		
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.297.675			3.465.500	Net deferred tax asset - subsidiaries		
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	18.712.994			15.605.462	Total deferred tax asset consolidated - net		

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2025-0193 tanggal 6 Januari 2025 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2024-0191 tanggal 4 Januari 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets (continued)

BRI's management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable income in the future.

On June 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulating Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies and effective from the date of promulgation on June 19, 2020. Furthermore, on October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulations (UU HPP).

The regulation has stipulated reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for fiscal year 2020, 2021, 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

For the year ending December 31, 2024, based on the certificate from Datindo Entrycom No. DE/I/2025-0193 dated January 6, 2025, regarding the ownership of BRI shares and the monthly share ownership report from the Securities Administration Bureau, all the specific requirements mentioned above to obtain the tax rate reduction facility have been fulfilled.

For the year ending December 31, 2023, based on the certificate from Datindo Entrycom No. DE/I/2024-0191 dated January 4, 2024, regarding the ownership of BRI shares and the monthly share ownership report from the Securities Administration Bureau, all the specific requirements mentioned above to obtain the tax rate reduction facility have been fulfilled.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, BRI telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025. Sedangkan Pegadaian dan PNM memutuskan selisih lebih akibat perhitungan awal nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih tahun fiskal 2024 akan dibebankan seluruhnya di tahun 2024.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets (continued)

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, BRI has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2025. Meanwhile Pegadaian and PNM decided to charge the entire amount in 2024 for excess of calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK 136/2024) telah disahkan di Indonesia, yuridiksi dimana BRI didirikan, dan akan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2ak, BRI dan entitas anak telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua. Dengan demikian, BRI dan entitas anak tidak mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari pajak penghasilan Pilar Dua.

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2ak, BRI dan entitas anak berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024 karena BRI dan entitas anak merupakan perusahaan multinasional dan pendapatan tahunan BRI dan entitas anak lebih dari EUR750.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasi.

Dikarenakan PMK 136/2024 akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025, BRI dan entitas anak saat ini masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua pada 31 Desember 2024. Potensi eksposur, jika ada, terhadap pajak penghasilan Pilar Dua saat ini belum dapat diperhitungkan dan diperkirakan secara wajar.

Penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua didasarkan pada pengajuan pajak terbaru, pelaporan negara per negara, dan laporan keuangan untuk BRI dan entitas anak.

BRI dan entitas anak terus mengikuti perkembangan legislatif Pilar Dua, seiring dengan negara-negara lain mulai memberlakukan Pilar Dua aturan model, untuk mengevaluasi potensi dampak masa depan terhadap hasil operasi konsolidasi dan posisi keuangan.

38. TAXATION (continued)

Pillar Two Income Taxes

The Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 (PMK 136/2024) has been enacted in Indonesia, the jurisdiction where BRI is established, and will be effective on January 1, 2025. Since PMK 136/2024 is not effective yet on the reporting date, BRI and its subsidiaries do not have any current tax exposure related to pillar two income taxes.

As disclosed in Note 2ak, BRI and subsidiaries has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes. Accordingly, BRI and subsidiaries neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

As mentioned in the Note 2ak, BRI and subsidiaries is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024 because BRI and subsidiaries is a multinational enterprise and the annual revenue of BRI in excess of EUR750,000,000 per consolidated financial statements.

Since PMK 136/2024 will be implemented on January 1, 2025, BRI and subsidiaries is currently still assessing the impact of the potential exposure of Pillar Two income taxes as of December 31, 2024. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is not yet calculated and reasonably estimable.

The assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes is based on the most recent tax filings, country-by-country reporting and financial statements for BRI and subsidiaries.

BRI and subsidiaries continues to follow Pillar Two legislative developments, as further countries starting to enact the Pillar Two model rules, to evaluate the potential future impact on its consolidated results of operations and financial position.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

39. RISK MANAGEMENT

BRI's business activities are always faced with risks related to its function as a financial intermediary institution. Rapid development in the external and internal environments of banks also leads to increasingly complex business risks. Therefore, in order to be able to adapt in the business environment, BRI is required to manage risks in an integrated and systematic way, namely management of credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.

The principles of integrated and systematic risk management by BRI are embedded into several policies and procedures, which is the Risk Management General Policy (KMR). KMR serves as the highest guiding policy for the implementation of risk management procedures in all BRI business operations, starting from general policies, strategies, organization, risk management in information system, process and the implementation of risk management to internal control system. The implementation of risk management differs according to the type of risks involved and is governed by policies which can be derived from other policies.

Board of Commissioners (BOC) and Directors are responsible for the effectiveness of risk management at BRI and have an important role in supporting and overseeing the implementation of risk management in all business units.

BOC evaluates the risk management policies and implementation carried out by the Directors. The evaluation is carried out in order to ensure that Directors manages BRI's activities and risk effectively. In carrying out its active supervision, BOC is assisted by the Risk Management Oversight Committee (KPMR).

Directors sets the strategy, direction and implementation of risk management policy. Moreover, Directors has the responsibility to ensure that all material risks and their impacts have been addressed, and that corrective measures have been taken to remedy the problems and irregularities found in BRI's business activities. Directors appoints Director of Risk Management to implement the process of monitoring and controlling the risks bank-wide.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors is assisted by individual Risk Management Committee (RMC) and integrated RMC (consolidated with the subsidiaries) as the committee in BRI's risk management system which are assigned to provide recommendations to the President Director in formulating policies, enhancing policy implementation, and evaluating the development and conditions of risk profiles as well as providing advises corrective actions.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill obligations to BRI, including settlement failure. BRI identifies and measures the risk level of potential borrowers through the development of an Internal Risk Rating. BRI monitors credit quality as part of early identification of credit deterioration. Management Credit risk is carried out through comprehensive and integrated risk management policies. BRI formulates credit Risk Management policies including governance, limit management on acceptable risk exposure limits, limit management on geographic boundaries, and concentration limit management per industry. Credit risk ratings are updated regularly periodically to estimate potential loss as a risk due to credit expansion and determine follow-up improvements.

The application of credit risk management, in addition to aiming to comply with applicable regulations, is also a must in the framework of implementing a credit risk management system at an optimum level of risk and return and in accordance with banking practices. The implementation of credit risk management is expected to be able to encourage BRI's business activities while still paying attention to the principle of precaution.

Through the implementation of Early Warning System (EWS) to the debtor's developments of the debtor's business condition, the effective credit risk management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital to earn maximum income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024			
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Net/ Net Exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	17.464.956	619.266
31 Desember/ December 31, 2023			
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Net/ Net Exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	35.000.000	1.404.769

*Securities purchased under
agreement to resell*

*Securities purchased under
agreement to resell*

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

BRI's credit risk management is intended to minimize the possible losses due to loans default and/or default on other financial contracts, either at the individual level or overall level as credit portfolios. The credit risk management is also carried out by BRI as an effort to fulfill the regulatory requirements.

BRI continues to improve its credit risk assessment methodology in order to improve the accuracy of credit risk management, especially in the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks.

1. *Analysis of the maximum exposure to credit risks after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks*

The carrying value of BRI's financial assets, other than loans and securities purchased under agreement to resell depicts the maximum amount of exposure to credit risk.

The tables below show the net maximum exposure to credit risk for securities purchased under the under agreement to resell as of December 31, 2024 and 2023:.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

1. Analysis of the maximum exposure to credit risks after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks (continued)

BRI uses collaterals to minimize the credit risks of credits issued. BRI credits or loans can be classified into 2 (two) major categories:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, BRI sets the type and collateral value guaranteed according to the credit scheme. The types of collateral consist of:

- a. *Physical collateral*, in the form of land and buildings, Certificate of Vehicles Ownership (BPKB) and properties.
- b. *Financial collateral*, in the form of deposits (time deposits, saving deposits and current accounts), securities and gold.
- c. Others, in the form of guarantees, government guarantees and guarantor institutions.

In the event of default, however, BRI uses collaterals as the last resort to fulfill counterparty's credit obligations.

Unsecured loans are comprised of *fully unsecured loans* such as credit cards and Mekaar financing and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. The repayment of *partially secured loans* is generally made through automatic payroll deduction.

Thus, although *partially secured loans* are considered to be *unsecured loans*, their risk level is lower than their carrying value whereas the risk level of *fully unsecured loan* is equal to their carrying value.

Credit risk mitigation for *partially secured loans* consist of employee appointment decision letter and certificate of retirement.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis

a. Geographical Sectors

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2024 and 2023. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area:

31 Desember/December 31, 2024

	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	88.790.417	5.867	841	10.354	4.147	10.003	57.340	88.878.969
Giro pada Bank lain/ Current Account								
with Other Banks	22.701.618	15.972	11.735	15.995	20.497	57.565	2.759.443	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	43.732.057	11.000	-	7.500	140.250	338.350	13.645.178	57.874.335
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value								
Through Profit or Loss	23.290.834	-	-	-	-	-	127.918	23.418.752
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	151.305.665	-	-	-	-	-	16.570.621	167.876.286
Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	128.409.637	-	-	-	-	-	6.831.025	135.240.662
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and								
Other Receivables	22.412.327	588.796	153.958	2.415.616	4.324.631	833.918	9.927.576	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	-	-	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	1.087.048	-	-	-	-	-	-	1.087.048
Kredit yang diberikan/Loans								
Mikro/Micro	49.553.717	55.456.579	92.734.277	84.609.080	118.748.937	174.377.195	66.343	575.546.128
Ritel/Retail	111.743.318	30.810.885	52.062.356	64.556.548	85.912.842	132.314.884	1.026.869	478.427.702
Korporasi/Corporate	198.593.927	10.216.044	2.673.573	229.383	7.094.612	6.675.548	18.861.172	244.344.259
Pinjaman syariah/Sharia loans	2.692.735	8.976.794	5.989.238	10.021.282	12.051.832	10.134.115	23.086	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	1.431.540	970.287	610.234	656.661	1.172.706	265.969	1.326.211	6.433.608
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	9.373.916	4.920	-	394.925	894	45.802	284.916	10.105.373
Aset lain-lain ^{*)} /Other assets ^{*)}	17.714.998	304.335	400.751	485.936	706.564	1.454.774	442.624	21.509.982
Jumlah/Total	889.679.444	107.361.479	154.636.963	163.403.280	230.177.912	326.508.123	71.950.322	1.943.717.523
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(82.528.721)
Bersih/Net								1.861.188.802

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

a. Geographical Sectors (continued)

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2024 and 2023. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area (continued):

	31 Desember/December 31, 2024							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Rekening Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	8.837.175	450.011	24.343	1.143.865	877.848	442.678	-	11.775.920
Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued	45.205.165	4.898.148	1.773.972	2.471.254	3.051.916	5.628.189	3.826.592	66.855.236
Jumlah/Total	54.042.340	5.348.159	1.798.315	3.615.119	3.929.764	6.070.867	3.826.592	78.631.156
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(2.061.936)
Neto/Net								76.569.220

	31 Desember/December 31, 2023							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	101.829.850	3.217	506	9.400	4.117	7.537	54.494	101.909.121
Giro pada Bank lain/ Current Account	19.927.489	14.651	9.518	23.468	20.313	28.942	2.307.538	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	53.257.077	30.500	455.000	-	284.500	654.300	10.543.883	65.225.260
Elek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	22.241.263	-	-	-	-	-	151.908	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other comprehensive Income	152.358.665	-	-	-	-	-	10.980.500	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	144.234.988	-	-	-	-	-	1.123.980	145.358.968

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

a. Geographical Sectors (continued)

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2024 and 2023. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area (continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset (lanjutan)/Assets (continued)								
Weasel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	36.130.139	479.057	237.311	2.480.045	3.174.169	2.225.356	9.404.020	54.130.097
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.595.231	-	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	911.683	-	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan/Loans								
Mikro/Micro	30.615.492	51.891.759	91.786.254	79.493.058	102.585.071	161.742.597	827.925	518.942.156
Ritel/Retail	136.453.558	32.746.058	51.458.028	62.055.584	83.602.923	128.358.767	1.264.808	495.939.726
Korporasi/Corporate	160.688.906	8.266.139	2.163.276	185.601	5.740.485	5.401.406	15.250.391	197.696.204
Pinjaman syariah/Sharia loans	2.282.135	8.510.451	5.406.843	8.974.054	10.652.991	9.508.908	602.314	45.937.696
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	1.908.683	1.760.875	742.928	857.090	1.399.189	1.244.700	-	7.913.465
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	9.270.656	12.151	48.994	236.494	13.296	47.942	587.875	10.217.408
Aset lain-lain ^{*)} /Other assets ^{*)}	28.371.173	279.981	311.488	433.251	606.988	1.205.464	90.234	31.298.579
Jumlah/Total	934.076.988	103.994.839	152.620.146	154.748.045	208.084.042	310.425.919	53.189.870	1.917.139.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(88.168.856)
Bersih/Net								1.828.970.993
Rekening Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	8.865.216	633.214	44.272	566.310	902.962	435.256	-	11.447.230
Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued	46.379.671	5.000.214	2.588.992	2.877.476	3.209.606	5.836.966	-	65.892.925
Jumlah/Total	55.244.887	5.633.428	2.633.264	3.443.786	4.112.568	6.272.222	-	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(4.884.777)
Neto/Net								72.455.378

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023:

	31 Desember/December 31, 2024							
	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
<u>Aset/Assets</u>								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	88.878.969	-	-	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada Bank lain/ Current Account								
with Other Banks	-	25.582.825	-	-	-	-	-	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	35.044.861	22.829.474	-	-	-	-	-	57.874.335
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	5.006.964	17.218.373	10.654	621.173	1	540.184	21.403	23.418.752
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other comprehensive Income	113.037.481	48.397.314	29	3.788.647	1.814	2.585.582	65.419	167.876.286
Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	110.780.885	24.161.968	10.175	-	-	287.634	-	135.240.662
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	1.192.820	-	747.037	2.556.237	-	100.244	36.060.484	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased/ under agreement to resell	197.809	16.647.881	-	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	1.087.048	-	-	-	-	-	1.087.048
Kredit yang diberikan/ Loans								
Mikro/Micro	-	705.421	153.716.804	37.198.001	227.493.402	44.611.791	111.820.709	575.546.128
Ritel/Retail	-	128.516	33.751.667	22.918.366	165.205.402	19.042.070	237.381.681	478.427.702
Korporasi/Corporate	5.980.603	500.000	28.529.392	52.702.245	24.745.106	27.344.042	104.542.871	244.344.259
Pinjaman syariah/ Sharia loans	-	168	9.452.734	616.803	29.868.998	2.077.138	7.873.241	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	-	510.707	-	2.375.332	1.440.696	1.345.038	761.835	6.433.608
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	295.515	4.201	-	9.805.657	10.105.373
Aset lain-lain ^{a)} / Other assets ^{a)}	7.097.694	10.948.119	5.347	61.618	1.082	526.108	2.870.014	21.509.982
Jumlah/Total	367.218.086	168.717.814	226.223.839	123.133.937	448.760.702	98.459.831	511.203.314	1.943.717.523

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023 (continued):

31 Desember/December 31, 2024							
Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses							(82.528.721)
Bersih/Net							1.861.188.802
Rekening Administratif/ Administrative Accounts							
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	-	-	75.636	4.440.433	1.381.174	2.708.953	11.775.920
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantees issued	-	1.082.516	643.800	45.040.858	8.635	4.736.790	66.855.236
Jumlah/Total	-	1.082.516	719.436	49.481.291	1.389.809	7.445.743	78.631.156
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses							(2.061.936)
Neto/Net							76.569.220

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023 (continued):

	31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
<u>Aset/Assets</u>								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain/ Current Account								
with Other Banks	-	22.331.919	-	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	48.916.961	16.308.299	-	-	-	-	-	65.225.260
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	11.603.446	9.057.989	8.651	873.111	2	573.417	276.555	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other comprehensive Income	131.245.386	26.253.605	27	4.591.790	1.716	1.240.605	6.036	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	123.438.096	21.263.702	11.000	473.431	-	172.739	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	1.718.917	-	-	1.266.396	106.919	1.489.692	49.548.173	54.130.097
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased/ under agreement to resell	19.317.543	14.277.688	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	911.683	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan/ Loans								
Mikro/Micro	-	-	126.328.648	38.558.229	223.144.930	43.918.237	86.992.112	518.942.156
Ritel/Retail	-	-	31.347.663	20.418.613	166.628.272	18.148.895	259.396.283	495.939.726
Korporasi/Corporate	1.207.001	-	30.265.580	45.361.102	17.066.890	10.964.404	92.831.227	197.696.204
Pinjaman syariah/ Sharia loans	-	-	8.581.524	319.588	27.642.710	1.547.276	7.846.598	45.937.696
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	-	577.463	-	2.515.913	1.330.288	2.112.032	1.377.769	7.913.465
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	313.613	-	918.308	8.985.487	10.217.408
Aset lain-lain ^{*)} / Other assets ^{*)}	18.675.355	6.525.822	751	42.255	434.940	327.108	5.292.348	31.298.579
Jumlah/Total	458.031.826	117.508.170	196.543.844	114.734.041	436.356.667	81.412.713	512.552.588	1.917.139.849

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(88.168.856)
Bersih/Net								1.828.970.993
Rekening								
Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	-	30.889	3.853.331	2.566.169	40.770	626.549	4.329.522	11.447.230
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantees issued	-	3.685.723	554.292	11.964.097	147.438	13.372.299	36.169.076	65.892.925
Jumlah/Total	-	3.716.612	4.407.623	14.530.266	188.208	13.998.848	40.498.598	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(4.884.777)
Neto/Net								72.455.378

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, aset keuangan ini mengalami
penurunan nilai secara kolektif.

**b. Penempatan pada Bank Indonesia dan
lembaga keuangan lain**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, aset keuangan ini mengalami
penurunan nilai secara kolektif.

**3. Impairment of financial assets as of December
31, 2024 and 2023**

a. Current accounts with other banks

As of December 31, 2024 and 2023, this
financial asset is collectively impaired.

**b. Placements with Bank Indonesia and other
financial institutions**

As of December 31, 2024 and 2023, this
financial asset is collectively impaired.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)**

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

d. Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Mengalami penurunan nilai	94.694	134.737	<i>Impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	261.824	279.684	<i>Past due but not impaired</i>
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	6.077.090	7.499.044	<i>Neither past due nor impaired</i>
	<u>6.433.608</u>	<u>7.913.465</u>	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>6.268.018</u>	<u>7.698.157</u>	<i>Total</i>

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2024 and 2023 (lanjutan)

c. Securities

As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is collectively impaired.

d. Finance lease receivables

As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is impaired as follows:

e. Loan and sharia loans

As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details:

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Mengalami Penurunan Nilai¹⁾/ Impaired²⁾	Jumlah/Total	
	High Grade/ High Grade	Standard Grade/ Standard Grade				
Rupiah						Rupiah
Perdagangan, perhotelan dan restoran	346.058.511	17.553.921	25.755.321	16.633.605	406.001.358	Trading, hotels and restaurant
Pertanian	210.091.565	3.671.803	10.662.569	9.489.312	233.915.249	Agriculture
Perindustrian	75.986.953	2.008.431	4.633.901	3.702.762	86.332.047	Manufacturing
Jasa dunia usaha	60.369.753	1.997.052	3.921.853	6.834.330	73.122.988	Business services
Listrik, gas dan air	10.112.281	92.835	155.941	254.768	10.615.825	Electricity, gas and water
Konstruksi	22.865.764	601.727	401.034	6.964.470	30.832.995	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	26.098.704	635.548	724.080	812.857	28.271.189	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	6.154.478	240.052	308.840	308.800	7.012.170	Social Service

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)**

**e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

**3. Impairment of financial assets as of December
31, 2024 and 2023 (lanjutan)**

e. Loan and sharia loans (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details (continued):

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / <i>Impaired^{*)}</i>	Jumlah/Total	
	<i>High Grade/ High Grade</i>	<i>Standard Grade/ Standard Grade</i>				
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Pertambangan	13.926.232	109.089	185.308	410.716	14.631.345	Mining
Lain-lain	302.052.859	2.817.421	7.284.997	4.957.629	317.112.906	Others
	1.073.717.100	29.727.879	54.033.844	50.369.249	1.207.848.072	
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign currency</u>
Perindustrian	35.076.413	525	284.205	4.338.309	39.699.452	Manufacturing
Pertanian	11.602.046	-	644	-	11.602.690	Agriculture
Listrik, gas dan air	27.685.830	-	-	-	27.685.830	Electricity, gas and water
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.305.348	2.764	-	946.210	12.254.322	Trading, hotels and restaurant
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	299.529	-	-	-	299.529	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	19.980.957	-	-	1.895.780	21.876.737	Mining
Jasa pelayanan sosial	6.248.959	-	-	-	6.248.959	Social Service
Jasa dunia usaha	11.042.966	-	-	2.784.653	13.827.619	Business services
Konstruksi	5.676.884	-	-	135.588	5.812.472	Construction
Lain-lain	1.003.853	-	38.279	9.357	1.051.489	Others
	129.922.785	3.289	323.128	10.109.897	140.359.099	
Total	1.203.639.885	29.731.168	54.356.972	60.479.146	1.348.207.171	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(80.897.921)	Less allowance for impairment losses
Neto					1.267.309.250	Net

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) Including all loans analyzed individually

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)**

**e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

**3. Impairment of financial assets as of December
31, 2024 and 2023 (lanjutan)**

e. Loan and sharia loans (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details (continued):

31 Desember/ December 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due not impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / Impaired ^{*)}	Jumlah/Total	
	High Grade/ High Grade	Standard Grade/ Standard Grade				
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Perdagangan, perhotelan dan restoran	332.711.615	24.403.801	24.548.175	17.380.785	399.044.376	Trading, hotels and restaurant
Pertanian	181.390.478	6.173.223	7.916.500	9.432.699	204.912.900	Agriculture
Perindustrian	66.721.183	3.075.898	4.141.701	6.629.612	80.568.394	Manufacturing
Jasa dunia usaha	54.424.228	2.785.103	3.804.469	3.543.519	64.557.319	Business services
Listrik, gas dan air	11.840.349	145.165	101.570	152.683	12.239.767	Electricity, gas and water
Konstruksi	21.942.392	616.255	485.233	6.623.769	29.667.649	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	22.083.188	910.144	848.650	1.922.255	25.764.237	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	5.902.571	399.620	332.307	408.163	7.042.661	Social Service
Pertambangan	11.582.453	179.354	93.206	500.152	12.355.165	Mining
Lain-lain	292.739.085	5.368.366	9.087.233	7.636.267	314.830.951	Others
	1.001.337.542	44.056.929	51.359.044	54.229.904	1.150.983.419	
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign currency</u>
Perindustrian	27.711.170	463	33.951	1.901.837	29.647.421	Manufacturing
Pertanian	10.183.322	-	-	488.378	10.671.700	Agriculture
Listrik, gas dan air	19.679.604	-	-	-	19.679.604	Electricity, gas and water
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.902.186	2.669	-	1.052.197	7.957.052	Trading, hotels and restaurant
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.131.779	-	-	74.285	1.206.064	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	17.681.313	-	-	1.814.075	19.495.388	Mining
Jasa pelayanan sosial	1.207.241	-	-	-	1.207.241	Social Service
Jasa dunia usaha	5.670.372	-	107.213	2.690.444	8.468.029	Business services
Konstruksi	5.016.705	-	-	131.408	5.148.113	Construction
Lain-lain	4.041.390	-	2.728	7.633	4.051.751	Others
	99.225.082	3.132	143.892	8.160.257	107.532.363	
Total	1.100.562.624	44.060.061	51.502.936	62.390.161	1.258.515.782	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(85.286.580)	Less allowance for impairment losses
Neto					1.173.229.202	Net

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) Including all loans analyzed individually

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)

- f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.
- g. Tagihan akseptasi
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.
- h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.
- i. Aset lain-lain
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.
- j. Rekening administratif
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	37.815.057	41.712.234
	2.357.169	2.228.613
	<u>40.172.226</u>	<u>43.940.847</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	29.040.179	24.180.691
	9.418.751	9.218.617
	<u>38.458.930</u>	<u>33.399.308</u>
	78.631.156	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.061.936)	(4.884.777)
Total	<u>76.569.220</u>	<u>72.455.378</u>

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2024 and 2023 (lanjutan)

- f. Export bills and other receivables
As of December 31, 2024 and 2023 this financial asset was impaired both individually and collectively.
- g. Acceptance receivables
As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is collectively impaired.
- h. Securities purchased under agreement to resell
As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.
- i. Other assets
As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is individually impaired.
- j. Administrative accounts
As of December 31, 2024 and 2023, these administrative accounts were impaired as follows:

<u>Rupiah</u>	
Guarantees issued	
Irrevocable L/C	
<u>Rupiah</u>	
Guarantees issued	
Irrevocable L/C	
Less allowance for impairment Losses	
Total	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

4. Kualitas aset keuangan

4. Quality of financial assets

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross:

The following tables show the quality of financial assets by class for all financial assets with credit risk, amounts presented at gross:

31 Desember/December 31, 2024						
Aset	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / Impaired ^{*)}	Jumlah/Total	
	High Grade/ High Grade	Standard Grade/ Standard Grade				
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	-	-	-	88.878.969	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.745.895	836.930	-	-	25.582.825	Current Account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.874.335	-	-	-	57.874.335	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	14.128.939	9.289.813	-	-	23.418.752	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	148.293.352	19.582.934	-	-	167.876.286	Fair value through other Comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	111.557.365	23.683.297	-	-	135.240.662	Amortized cost
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	40.618.097	-	24.637	14.088	40.656.822	Export Bills and Other Receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	-	-	-	16.845.690	Securities under purchase Agreement to resell
Tagihan derivatif	1.087.048	-	-	-	1.087.048	Derivative receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Mikro	517.322.593	9.509.799	33.788.405	14.925.331	575.546.128	Micro
Ritel	424.111.557	19.714.451	16.239.034	18.362.660	478.427.702	Retail
Korporasi	217.624.332	-	320.994	26.398.933	244.344.259	Corporate
Pinjaman syariah	44.581.403	506.918	4.008.539	792.222	49.889.082	Sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	5.842.658	234.432	261.824	94.694	6.433.608	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	10.105.373	-	-	-	10.105.373	Acceptance receivables
Aset lain-lain ^{*)}	19.397.775	1.029.067	869.276	213.864	21.509.982	Others Assets ^{*)}
Total	1.743.015.381	84.387.641	55.512.709	60.801.792	1.943.717.523	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

^{**)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

^{*)} Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

^{**)} Including all loans analyzed individually.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

The following tables show the quality of financial assets by class for all financial assets with credit risk, amounts presented at gross (continued):

31 Desember/ December 31, 2023						
Aset	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / <i>Impaired^{*)}</i>	Jumlah/Total	Assets
	<i>High Grade/ High Grade</i>	<i>Standard Grade/ Standard Grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	101.909.121	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.262.708	69.211	-	-	22.331.919	Current Account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.225.260	-	-	-	65.225.260	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	13.728.657	8.664.514	-	-	22.393.171	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	144.895.186	18.443.979	-	-	163.339.165	Fair value through other Comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	124.204.129	21.154.839	-	-	145.358.968	Amortized cost
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	54.130.097	-	-	-	54.130.097	Export Bills and Other Receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	33.595.231	Securities under purchase Agreement to resell
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	911.683	Derivative receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Mikro	460.191.060	14.430.771	31.730.579	12.589.746	518.942.156	Micro
Ritel	433.195.773	25.409.037	17.489.064	19.845.852	495.939.726	Retail
Korporasi	168.142.816	-	141.163	29.412.225	197.696.204	Corporate
Pinjaman syariah	40.827.284	2.425.944	2.142.130	542.338	45.937.696	Sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	7.308.744	190.300	279.684	134.737	7.913.465	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	10.217.408	-	-	-	10.217.408	Acceptance receivables
Aset lain-lain ^{*)}	29.296.958	652.136	1.252.273	97.212	31.298.579	Others Assets ^{*)}
Total	1.710.042.115	91.440.731	53.034.893	62.622.110	1.917.139.849	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

^{**)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

^{*)} Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

^{**)} Including all loans analyzed individually.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- Kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturasikan.

Credit quality is defined as follows:

1. High Grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions are current accounts or placements in Government institutions and transactions with banks listed in the Stock Exchange.
- Loan, finance lease receivable, and sharia loan, are loans to third parties receivables that are neither past due nor impaired, and have never been restructured.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

1. Tingkat Tinggi (lanjutan)

- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang sewa pembiayaan yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit quality is defined as follows (continued):

1. High Grade (continued)

- c) *Export bills and other receivables as well as acceptances receivable, are third party receivables that are not past due, and have strong financial capacity in terms of repaying all obligations in a timely manner.*
- d) *Securities and Government bonds are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idA- (Pefindo), A- (Fitch), or A3 (Moody's).*
- e) *Investment in shares, are investments in entities listed in Stock Exchange which have an overall good performance level.*

2. Standar Grade

- a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions are current accounts or placements in Government institutions and transactions with banks listed in the Stock Exchange.*
- b) *Loan, sharia loans, and finance lease receivables pare loans to third parties that are neither past due nor impaired, but have been restructured.*
- c) *Export bills and other receivables as well as acceptances receivable, are third party receivables that are not past due and have adequate financial capacity in terms of repaying all obligations in a timely manner.*
- d) *Securities and Government Bonds are securities and bonds with a rating between idBBB+ and idBBB- (Pefindo), BBB+ and BBB- (Fitch), or Baa1 and Baa3 (Moody's).*
- e) *Investment in shares, are investment in entities which are not listed in stock exchange which have an overall good performance level.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

a. Significant Increase on Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
2. *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expectations of prepayment).

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

**a. Peningkatan Risiko Kredit Secara
Signifikan (lanjutan)**

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari

b. Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

**a. Significant Increase on Credit Risk
(continued)**

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
2. *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expectations of prepayment).

The Bank also uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred:

1. Quantitative testing based on changes in the probability of default (PD)
2. Qualitative indicators
3. Overdue for 30 days

b. Credit Risk Grades

The Bank allocates each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit rating grades 2 and 3.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

b. Credit Risk Grades (lanjutan)

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default (PD)* atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

b. Credit Risk Grades (continued)

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. The monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

c. Determination of *Probability of Default* Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type and *credit risk assessment*. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the data collected and produce an estimate of the *probability of default (PD)* for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of certain other factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: Gross Domestic Product (GDP) growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

**d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan**

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara *reviu* berkala.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

**d. Determination of Significant Increase in
Credit Risk**

Criteria for determining whether credit risk has increased significantly varies for each portfolio and includes quantitative changes in PD and qualitative factors, including determination based on arrears day status.

Credit risk from certain exposures is considered to have increased significantly since initial recognition if, based on the Bank's quantitative modeling, the probability of default (PD) for the remaining life has increased significantly.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on time.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrears days are determined by calculating the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

e. Modification of Financial Assets

The contractual terms of the loan can be modified for several reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loan with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the loan as a result of the modification is recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- Remaining PD for life at reporting date based on modified provisions; with
- Remaining PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

f. Definition of Default

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligations to the full, without recourse from the business group; or
- The debtor has more than 90 (ninety) days past due for any material credit obligations to the business group

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- Qualitative - such as violations of the terms of the covenants;
- Quantitative - such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2024	2025	
Pertumbuhan PDB	dasar 5,37% Kisaran antara 3,16 hingga 5,59% <i>baseline 5.37%</i> <i>Ranges from 3.16 to 5.59%</i>	dasar 5,04% Kisaran antara 3,90 hingga 5,19% <i>baseline 5.04%</i> <i>Ranges from 3.90 to 5.19%</i>	GDP Growth
Tingkat Konsumsi	dasar 5,11% Kisaran antara 2,70 hingga 5,32% <i>baseline 5.11%</i> <i>Ranges from 2.70 to 5.32%</i>	dasar 4,94% Kisaran antara 3,20 hingga 5,09% <i>baseline 4.94%</i> <i>Ranges from 3.20 to 5.09%</i>	Consumption Rate
Tingkat Investasi	dasar 6,79% Kisaran antara 4,56 hingga 7,00% <i>baseline 6.79%</i> <i>Ranges from 4.56 to 7.00%</i>	dasar 5,76% Kisaran antara 4,51 hingga 5,91% <i>baseline 5.76%</i> <i>Ranges from 4.51 to 5.91%</i>	Investment rate

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

a. Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measuring expected credit losses. Based on suggestions from the Risk Management Committee, economic experts and consideration of various actual and external forecast information, the Bank formulates a base case on the movement of relevant economic variables in the future as well as estimates of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of the possible outputs. External information includes economic data and forecasts published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. The other scenario reflects a more optimistic output and a more pessimistic outcome.

The economic scenario is formulated using the following main indicator ranges:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian integral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

b. Measurement of Expected Credit Losses

The main inputs in measuring expected credit losses are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

These parameters generally come from internally developed statistical models and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate at a specific date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating adjusted for various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on internally compiled data consisting of quantitative, qualitative factors, and forward-looking information.

LGD is the amount of loss in the event of default. The LGD parameter is estimated historically based on the rate of recovery of claims against defaulters. The LGD model takes into account the structure, guarantees, seniority of claims, the debtor's industry, and the cost of recovery of each guarantee that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount to be withdrawn, which is estimated based on historical observations.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember/December 31, 2024			
	≤ 30 hari/ ≤ 30 days	> 30 - 60 hari/ > 30 - 60 days	> 60 - 90 hari/ > 60 - 90 days	Total/ Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	12.501.822	9.398.463	11.888.120	33.788.405
Ritel	7.325.386	4.150.190	4.763.458	16.239.034
Korporasi	320.994	-	-	320.994
Pinjaman syariah	446.914	3.270.103	291.522	4.008.539
Piutang sewa pembiayaan	156.299	70.942	34.583	261.824
Total	20.751.415	16.889.698	16.977.683	54.618.796

Loans
Micro
Retail
Corporate
Sharia loans
Finance lease receivables
Total

	31 Desember/ December 31, 2023			
	≤ 30 hari/ ≤ 30 days	> 30 - 60 hari/ > 30 - 60 days	> 60 - 90 hari/ > 60 - 90 days	Total/ Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	13.930.098	8.087.222	9.713.259	31.730.579
Ritel	8.134.782	4.413.165	4.941.117	17.489.064
Korporasi	141.163	-	-	141.163
Pinjaman syariah	675.163	1.466.967	-	2.142.130
Piutang sewa pembiayaan	165.798	60.511	53.375	279.684
Total	23.047.004	14.027.865	14.707.751	51.782.620

Loans
Micro
Retail
Corporate
Sharia loans
Finance lease receivables
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup tata kelola manajemen risiko likuiditas, limit pengelolaan likuiditas, *liquidity coverage ratio*, *net stable funding ratio*, *early warning indicators*, dan *contingency funding plan*. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis* yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk of BRI's inability to meet the maturity obligations of cash flow fund sources and/or of high quality liquid assets that can be mortgaged so as not to interfere with the activities and financial condition of BRI.

BRI manages its liquidity risk in order to meet every financial liability that has been agreed upon in a timely manner and to maintain adequate and optimal liquidity level.

In order to support liquidity management, BRI establishes a Liquidity Risk Management Circular Letter, which includes liquidity risk management governance, liquidity management limits, liquidity coverage ratios, net stability funding ratios, early warning indicators, and contingency funding plans. The purpose of this policy is to ensure that BRI has sufficient daily liquidity risk management in fulfilling its obligations in normal or crisis conditions in a timely manner from various available sources to ensure the availability of high quality liquid assets, and having a healthy and sustainable structure of deposits from customer.

BRI also stimulates stress testing on a quarterly basis which is submitted to the Board of Commissioners and Directors through Risk Management Committee (RMC). The purpose of stress testing is to measure the resistance or ability to meet liquidity and capital adequacy during crisis (stress). Moreover, stress test is also used as reference for developing or improving emergency funding plans (contingency plan) and liquidity risk limits.

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity

Potential liquidity risks which BRI will encounter in the future are measured through Liquidity Gap Analysis which projects the mismatch of liquidity based on the maturity of assets and liabilities, after taking into account the business expansion needs. This information is also considered when planning and managing liquidity, including business expansion needs. With the implementation of effective liquidity risk management, it is expected that liquidity risks can be minimized while simultaneously enhancing the overall banking system's stability.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
<u>Aset/Assets</u>						
Kas/Cash	29.783.642	-	-	-	-	29.783.642
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	88.878.969	88.878.969	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	25.582.825	25.582.825	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(8.378)	-	-	-	-	(8.378)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	57.874.335	52.254.935	4.346.890	1.272.510	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(767)	-	-	-	-	(767)
Efek-efek/Securities	326.535.700	197.026.688	7.707.543	26.533.355	95.268.114	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(58.823)	-	-	-	-	(58.823)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	40.656.822	10.387.034	15.747.396	14.522.392	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.075.559)	-	-	-	-	(1.075.559)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	16.037.069	808.621	-	-	-
Tagihan Derivatif/ Derivative receivables	1.087.048	398.411	240.718	220.544	227.375	-
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	575.546.128	8.469.027	11.252.039	129.393.127	426.431.935	-
Ritel/Retail	478.427.702	21.628.410	29.705.356	118.558.234	308.535.702	-
Korporasi/Corporate	244.344.259	10.550.202	15.983.728	48.305.206	169.505.123	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(76.902.889)	-	-	-	-	(76.902.889)
Pinjaman syariah/Sharia loans	49.889.082	195.952	836.624	37.260.451	11.596.055	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3.995.032)	-	-	-	-	(3.995.032)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	6.433.608	14.894	875.588	1.875.626	3.667.500	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(165.590)	-	-	-	-	(165.590)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(321.683)	-	-	-	-	(321.683)
Aset lain-lain ^{1)/Other assets¹⁾}	21.509.982	2.801.636	2.161.361	6.573.074	549.010	9.424.901
	1.890.972.444	436.320.028	92.869.153	389.322.627	1.015.780.814	(43.320.178)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023
(continued):

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liability due immediately	36.821.661	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	374.554.340	-	-	-	-	374.554.340
Tabungan/ Saving deposits	544.426.947	-	-	-	-	544.426.947
Deposito berjangka/ Time deposits	446.468.817	96.057.375	277.315.794	72.061.726	1.033.922	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya/ Deposits from other Bank and other financial institutions	14.679.482	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	25.043.717	9.175.747	1.015.744	7.400.233	7.451.993	-
Liabilitas derivatif/ Derivative payable	1.585.120	813.590	413.095	46.458	311.977	-
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	32.502.499	1.122	3.749.137	15.441.248	13.310.992	-
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing	127.879.804	51.930.592	16.185.701	20.144.236	39.619.275	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	491.781	-	-	-	491.781	-
Liabilitas lain-lain**/Other liabilities**	7.398.275	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542
	1.621.957.816	178.386.005	309.890.423	149.539.515	64.832.044	919.309.829
Perbedaan Jatuh Tempo/ Temporary Difference	269.014.628	257.934.023	(217.021.270)	239.783.112	950.948.770	(962.630.007)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana tabarru'/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023
(continued):

31 Desember/December 31, 2023

Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Aset/Assets						
Kas/Cash	31.603.784	31.603.784	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	101.909.121	101.909.121	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	22.331.919	22.331.919	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(9.984)	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	65.225.260	61.436.447	1.242.493	2.546.320	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek/Securities	331.091.304	194.565.435	8.999.005	18.170.889	109.355.975	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(81.510)	-	-	-	-	(81.510)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	54.130.097	29.306.985	16.049.621	8.773.491	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(2.323.916)	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.595.231	23.830.224	-	9.569.883	195.124	-
Tagihan Derivatif/ Derivative receivables	911.683	143.622	156.256	227.894	383.911	-
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	518.942.156	6.657.133	11.435.418	119.935.782	380.913.823	-
Ritel/Retail	495.939.726	18.000.231	29.102.809	113.598.219	335.238.467	-
Korporasi/Corporate	197.696.204	5.666.577	10.563.086	28.592.473	152.874.068	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(81.924.402)	-	-	-	-	(81.924.402)
Pinjaman syariah/Sharia loans	45.937.696	155.642	861.480	33.652.002	11.268.572	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3.362.178)	-	-	-	-	(3.362.178)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	7.913.465	45.234	652.589	2.111.721	5.103.921	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(215.308)	-	-	-	-	(215.308)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(249.698)	-	-	-	-	(249.698)
Aset lain-lain ¹⁾ /Other assets ¹⁾	31.298.579	2.427.759	6.876.823	9.212.645	1.331.761	11.449.591
	1.860.574.777	500.565.788	90.672.255	349.390.377	996.665.622	(76.719.265)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023
(continued):

31 Desember/December 31, 2023						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liability due immediately	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan/ Saving deposits	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka/ Time deposits	484.258.839	116.496.420	189.212.807	177.096.845	1.452.767	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other Bank and other financial institutions	11.958.319	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	19.079.458	3.024.325	300.454	7.258.781	8.495.898	-
Liabilitas derivatif/ Derivative payable	925.210	274.872	200.232	66.126	383.980	-
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	49.637.581	1.020.000	8.634.126	18.223.255	21.760.200	-
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing	98.850.813	41.422.439	21.601.299	8.057.724	27.769.351	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	496.683	-	-	-	496.683	-
Liabilitas lain-lain**)/ Other liabilities **)	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.594.198.113	192.391.156	233.745.477	229.657.131	64.257.811	874.146.538
Perbedaan Jatuh Tempo/ Temporary Difference	266.376.664	308.174.632	(143.073.222)	119.733.246	932.407.811	(950.865.803)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana tabarru'/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi
mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas
keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas
undiscounted pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The following maturity table presents information
regarding the estimated maturity of financial liabilities
according to the contract based on undiscounted
cash flows on December 31, 2024 and 2023, as
follows:

31 Desember/December 31, 2024

Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan/ < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liability due immediately	36.821.661	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	374.554.340	-	-	-	-	374.554.340
Tabungan/Saving deposits	544.426.947	-	-	-	-	544.426.947
Deposito berjangka/ Time deposits	453.653.762	169.265.154	235.510.360	48.178.250	699.998	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other Bank and other financial institutions	14.700.264	11.771.866	2.524.095	404.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	25.751.090	8.899.761	1.544.433	7.464.270	7.842.626	-
Liabilitas derivatif/ Derivative payable	1.585.120	813.590	413.095	46.458	311.977	-
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	37.260.535	1.123	3.800.983	16.266.380	17.192.049	-
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing	138.225.430	60.952.784	19.311.467	23.965.210	33.995.969	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	616.773	-	-	299	616.474	-
Liabilitas lain-lain ^{***} / Other liabilities ^{***}	7.398.275	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542
	1.645.099.570	261.549.550	270.279.590	130.690.904	63.269.697	919.309.829

*** Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana tabarru', dan term deposit valas DHE/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi
mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas
keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas
undiscounted pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The following maturity table presents information
regarding the estimated maturity of financial liabilities
according to the contract based on undiscounted
cash flows on December 31, 2024 and 2023, as
follows (continued):

31 Desember/December 31, 2023						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liability due immediately	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan/Saving deposits	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka/ Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya/ Deposits from other Bank and other financial institutions	489.862.004	4.935.530	2.205.417	2.004.786	480.716.271	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement to	12.007.709	9.498.503	1.348.574	1.160.632	-	-
Liabilitas derivatif/ Derivative payable	20.054.639	391.556	5.954.035	4.289.283	9.419.765	-
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	925.210	279.313	195.791	66.125	383.981	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing	54.941.873	1.025.653	8.730.224	19.389.055	25.796.941	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	99.358.517	41.719.204	22.161.140	9.618.247	25.859.926	-
Liabilitas lain-lain***)/ Other liabilities ***)	647.723	-	-	-	647.723	-
	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.606.788.885	79.407.728	52.556.855	53.954.225	546.723.539	874.146.538

*** Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana tabarru', dan term deposit valas DHE/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Historical VaR.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk arises because of the movement of market factors which include interest rates and exchange rates that are against BRI's positions, both positions in the statements of financial position or in the administrative accounts. These positions are those which exist in trading book and banking book.

BRI has implemented treasury and market risk application system, an integrated system used by the front, middle, and back office functions. Middle offices can measure market risk using an internal model (Value-at-Risk) that is integrated with the daily transaction process. Other than monitoring the instruments risk exposures, middle offices also monitor market risk limit.

1. Value-at-Risk (VaR): Purpose and Limitation of the Method

BRI uses an internal model approach to measure VaR potential loss due to changes in market price of trading portfolio based on historical data. VaR potential loss that arise from market risk is measured using the assumptions that the change in risk factors follow normal distribution. BRI uses VaR to measure exchange rate risk for trading and banking book positions and interest rate risk for trading book positions.

2. Value-at-Risk (VaR) Assumption

VaR potential loss is calculated based on the estimated value using 99% confidence level and market risk position that is unchanged within 1 (one) day holding period. This is an indicator that the potential loss which might exceed VaR value in normal market condition, on average, may occur once every one hundred days. The method used in measuring VaR is the VaR historical method.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023:

31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tukar ^{*)} Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Rata-rata Harian	44.275,19	206.447,35
Tertinggi	119.238,80	351.333,00
Terendah	13.911,20	49.714,00

31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tukar ^{*)} Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Rata-rata Harian	32.180,53	226.723,86
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93

^{*)} Termasuk trading dan banking book.

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR forecast model.

4. Risiko Pasar di luar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

2. Value-at-Risk (VaR) Assumption (continued)

The following tables represent information on VaR value starting from January 1, 2024 until December 31, 2024 and January 1, 2023 until December 31, 2023:

31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tukar ^{*)} Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Daily Average	44.275,19	206.447,35
Highest	119.238,80	351.333,00
Lowest	13.911,20	49.714,00

31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tukar ^{*)} Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Daily Average	32.180,53	226.723,86
Highest	67.411,01	333.276,04
Lowest	113,78	120.292,93

^{*)} Include trading and banking book.

3. Back Testing

The purpose of implementing back testing is to ensure that the result of internal model calculation for interest rate risk and exchange rate risk is appropriate. When performing back testing, BRI compares estimations between daily VaR with actual change of price.

Based on the back testing procedures for exchange rate risk and interest rate risk, the actual loss throughout the year is significantly consistent with VaR forecast model.

4. Market Risk Outside of Trading Book

a. Interest Rate Risk

Interest rate-based financial instruments have risks because there is a potential for interest rate changes that will have an impact on cash flow in the future.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2024, secara individu BRI mempunyai nilai delta EVE (Economic Value of Equity) sebesar 7,04% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai delta EVE (Economic Value of Equity) sebesar 7,04% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Rupiah/ Rupiah (%)		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	3,34	5,45	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Efek-efek	6,88	6,61	Securities
Kredit yang diberikan	11,32	11,79	Loans
Piutang sewa pembiayaan	17,09	16,86	Finance lease receivables
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	4,82	2,72	Demand deposits
Tabungan	0,29	0,26	Saving deposits
Deposito berjangka	5,67	4,71	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,07	1,76	Deposits with other bank and other financial institutions
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02	Fund borrowings
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	6,44	4,37	Subordinated loans and marketable securities
Surat berharga yang diterbitkan	10,10	7,04	Marketable securities issued

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book

a. Interest Rate Risk (continued)

BRI has developed a methodology to measure the impact of interest rate movements in the *banking book* through *Interest Rate Risk in The Banking Book* in accordance with SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018. As of December 2024, individually BRI has a delta EVE (Economic Value of Equity) amounting to 7.04% (comparison to Tier 1 capital). The BRI EVE Delta is below the BRI RAS (7.43%) and below the regulator's limit (15.00%). On a consolidated basis, BRI has a delta EVE Value (Economic Value of Equity) amounting to 7.04% (comparison to Tier 1 capital).

Board of Directors and Management are responsible for determining, managing and controlling interest rate by weighing the Bank's *risk appetite* and financial performance target. The review of interest rate determination is conducted at least once in a month in the *Asset and Liability Committee* (ALCO) forum.

The following table presents information regarding the average interest rates for financial assets and liabilities position for the year ended December 31, 2024 and 2023:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

	Valas/ Foreign Currency (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,61	5,41
Efek-efek	4,09	3,52
Kredit yang diberikan	5,08	5,07
Piutang sewa pembiayaan	6,43	6,53
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,33	2,62
Tabungan	0,16	0,19
Deposito berjangka	4,36	3,18
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,21	2,15
Pinjaman yang diterima	4,53	5,48
Surat berharga yang diterbitkan	0,00	3,95

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pergerakan suku bunga terhadap portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank BRI saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increase of 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decrease of 400 bps
31 Desember 2024	(17.018.702)	17.637.638
31 Desember 2023	(15.434.868)	15.984.479

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book

a. Interest Rate Risk (continued)

The following table presents information regarding the average interest rates for financial assets and liabilities position for the year ended December 31, 2024 and 2023 (continued):

<u>Assets</u>
Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Securities
Loans
Finance lease receivables
<u>Liabilities</u>
Deposits from customers
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Deposits with other bank and other financial institutions
Fund borrowings
Marketable securities issued

The table below summarizes the sensitivity of interest rate movements on the asset and liability portfolio with interest rates as of December 31, 2024, and 2023 (Bank BRI only), as follows::

December 31, 2024
December 31, 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI:

31 Desember/December 31, 2024

Perubahan Persentase/ Changes in Percentage	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact on Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income
+/- 1 %	+/- 2.930.444

31 Desember/December 31, 2023

Perubahan Persentase/ Changes in Percentage	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact on Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income
+/- 1 %	+/-2.317.803

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

The following table presents the sensitivity of BRI's statement of profit or loss and other comprehensive income towards possible changes in the interest rate of banking book, with all other variables held constant:

31 Desember/December 31, 2024

Keterangan/Description	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest rate	Jumlah/Total
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year			
Aset/Assets						
Kas/Cash	-	-	-	-	29.783.642	29.783.642
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	88.878.969	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada Bank lain/ Current accounts with other banks	25.582.825	-	-	-	-	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	56.609.178	1.265.157	-	-	-	57.874.335
Efek-efek/Securities						
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	-	-	-	23.418.752	-	23.418.752
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain Fair value through other comprehensive income	-	-	-	167.876.286	-	167.876.286
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	-	-	-	135.240.662	-	135.240.662

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest rate	Jumlah/Total
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year			
Wesel ekspor dan tagihan Lainnya/Export bills and other receivables	40.656.822	-	-	-	-	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	-	-	-	1.087.048	1.087.048
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	722.947	58.204	67.977	574.697.000	-	575.546.128
Ritel/Retail	50.969.903	115.147.598	174.692.870	137.617.331	-	478.427.702
Korporasi/Corporate	26.533.929	48.305.207	169.505.123	-	-	244.344.259
Pinjaman syariah/Sharia loans	-	-	-	49.889.082	-	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	1.664	-	-	6.431.944	-	6.433.608
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	5.297.265	4.808.108	-	-	-	10.105.373
Penyertaan saham ⁽¹⁾ / Investment in shares ⁽¹⁾	-	-	-	-	1.550.814	1.550.814
Aset lain-lain ⁽²⁾ /Other assets ⁽²⁾	916	-	-	11.619.025	9.890.041	21.509.982
	312.100.108	169.584.274	344.265.970	1.106.790.082	42.311.545	1.975.051.979
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	-	-	-	-	36.821.661	36.821.661
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	258.851.644	-	-	115.702.696	-	374.554.340
Tabungan/Saving deposits	182.275.410	-	-	362.151.537	-	544.426.947
Deposito berjangka/ Time deposits	107.405.409	174.444.295	163.281.906	1.337.207	-	446.468.817
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other banks And other financial institutions	14.598.102	79.880	1.500	-	-	14.679.482
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchased	10.191.491	14.852.226	-	-	-	25.043.717
Liabilitas derivatif/ Derivative payables	-	-	-	-	1.585.120	1.585.120
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	5.297.265	4.808.108	-	-	-	10.105.373
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	-	-	-	32.502.499	-	32.502.499
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	65.037.607	15.592.776	29.763.437	17.485.984	-	127.879.804
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	-	-	-	491.781	-	491.781
Liabilitas lain-lain ⁽³⁾ / Other liabilities ⁽³⁾	-	-	-	333.970	7.064.305	7.398.275
	643.656.928	209.777.285	193.046.843	530.005.674	45.471.086	1.621.957.816

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarise the exposure
of financial assets and liabilities to interest
rate risks (gross) (continued):

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
Keterangan/Description	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest rate	Jumlah/Total
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan/ Difference (gap) repricing interest rate in Financial Assets and Liabilities	(331.556.820)	(40.193.011)	151.219.127	576.784.408	(3.159.541)	353.094.163

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan/Investment in shares with no significant influence.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/ Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru', dan term deposit valas DHE/ Other liabilities consist of interest payables, guarantee deposits, investment contract liabilities, co-insurance liabilities, reinsurance and classified as available for sale, tabarru' fund and temporary syirkah funds.

31 Desember/December 31, 2023						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
Keterangan/Description	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest rate	Jumlah/Total
Aset/Assets						
Kas/Cash	-	-	-	-	31.603.784	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain/ Current accounts with other banks	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and other financial institutions	62.753.990	2.471.270	-	-	-	65.225.260
Efek-efek/Securities						
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	-	-	-	22.393.171	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	-	-	-	163.339.165	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	-	-	-	145.358.968	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export bills and other receivables	45.356.606	8.773.491	-	-	-	54.130.097
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.350.734	244.497	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	-	-	-	911.683	911.683

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
Keterangan/Description	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest rate	Jumlah/Total
Aset (lanjutan)/Assets (continued)						
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	385.330	61.751	92.656	518.402.419	-	518.942.156
Ritel/Retail	46.736.867	110.497.963	169.033.395	169.671.501	-	495.939.726
Korporasi/ Corporate	16.229.661	31.128.033	150.338.510	-	-	197.696.204
Pinjaman syariah/ Sharia loans	-	-	-	45.937.695	-	45.937.695
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	17.307	8.947	418	7.886.793	-	7.913.465
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Penyertaan saham ^{*)} / Investment in shares ^{*)}	-	-	-	-	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain ^{*)} / Other assets ^{*)}	969	-	-	7.189.322	24.108.288	31.298.579
	336.290.854	156.185.010	319.464.979	1.080.179.034	58.372.857	1.950.492.734
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	-	-	-	-	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	239.203.910	-	-	106.920.462	-	346.124.372
Tabungan/Saving deposits	176.757.401	-	-	351.188.149	-	527.945.550
Deposito berjangka Time deposits	116.496.420	189.209.612	177.102.416	1.450.391	-	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other banks and other financial institutions	10.430.018	1.528.301	-	-	-	11.958.319
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchased	6.365.596	12.713.862	-	-	-	19.079.458
Liabilitas derivative/ Derivative payables	-	-	-	-	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	-	-	-	49.637.581	-	49.637.581
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	59.331.954	9.712.371	29.806.488	-	-	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	-	-	-	496.683	-	496.683
Liabilitas lain-lain ^{*)} / Other liabilities ^{*)}	-	-	-	5.839.397	8.212.676	14.052.073
	615.803.649	216.163.204	206.908.904	515.532.663	39.789.693	1.594.198.113

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

**4. Market Risk Outside of Trading Book
(continued)**

a. Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarise the exposure
of financial assets and liabilities to interest
rate risks (gross) (continued):

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
Keterangan/Description	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan/ - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest rate	Jumlah/Total
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan/ Difference (gap) repricing interest rate in Financial Assets and Liabilities	(279.512.795)	(59.978.194)	112.556.075	564.646.371	18.583.164	356.294.621

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan/Investment in shares with no significant influence.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign
exchange proceeds of export Bank Indonesia

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana
tabarru', dan term deposit valas DHE/Other liabilities consist of interest payables, guarantee deposits, investment contract liabilities, co-insurance liabilities,
reinsurance and classified as available for sale, tabarru' fund and temporary syariah funds.

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara
nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas
keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan
berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan
dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah
tanggal tersebut.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The tables below represent the comparison of the
carrying values and fair values of financial assets and
liabilities. The fair values disclosed below are based
on relevant information available as of December 31,
2024 and 2023 and are not updated to reflect
changes in market conditions which have occurred
subsequently.

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)}		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset					Assets
Kas	29.783.642	29.783.642	31.603.784	31.603.784	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	88.878.969	101.909.121	101.909.121	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	25.574.447	25.574.447	22.321.935	22.321.935	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.873.568	57.873.568	65.223.400	65.223.400	Placement with Bank Indonesia and other financial institution
Efek-efek					Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	23.418.752	23.418.752	22.393.171	22.393.171	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	167.876.286	167.876.286	163.339.165	163.339.165	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	135.181.839	133.020.189	145.277.458	144.137.459	Amortized cost
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.581.263	39.581.263	51.806.181	51.806.181	Export bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	16.845.690	33.595.231	33.595.231	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	1.087.048	1.087.048	911.683	911.683	Derivatives receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.267.309.250	1.185.398.044
Piutang sewa pembiayaan	6.268.018	3.464.637
Tagihan akseptasi	9.783.690	9.783.690
Penyertaan saham ^{*)}	1.550.814	1.550.814
Aset lain-lain ^{**)}	21.509.982	21.509.982
Total	1.892.523.258	1.805.647.021
Liabilitas		
Liabilitas segera	36.821.661	36.821.661
Simpanan nasabah		
Giro	374.554.340	374.554.340
Tabungan	544.426.947	544.426.947
Deposito berjangka	446.468.817	446.468.817
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	2.819.869	2.819.869
Tabungan	6.185	6.185
Deposito berjangka dan deposit on call	3.103.656	3.103.656
Inter-bank call money	8.749.772	8.749.772
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.043.717	25.043.717
Liabilitas derivatif	1.585.120	1.585.120
Liabilitas akseptasi	10.105.373	10.105.373
Surat berharga yang diterbitkan	32.502.499	32.838.975
Pinjaman yang diterima	127.879.804	127.879.804
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.781	506.044
Liabilitas lain-lain ^{****)}	7.398.275	7.398.275
Total	1.621.957.816	1.622.308.555

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 52)

^{**)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{***)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

^{****)} Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang sewa pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Assets (continued)		
Loans, sharia loans	1.173.229.202	1.115.746.130
Finance lease receivables	7.698.156	7.127.337
Acceptances receivable	9.967.710	9.967.710
Investment in shares ^{*)}	1.746.426	1.746.426
Other assets ^{**)}	31.533.272	31.533.272
Total	1.862.555.896	1.803.362.006
Liabilities		
Liabilities due immediately	30.651.807	30.651.807
Deposits from customers		
Demand deposits	346.124.372	346.124.372
Saving deposits	527.945.550	527.945.550
Time deposits	484.258.839	484.258.839
Deposits from other banks and financial institutions		
Demand deposits	1.609.511	1.609.511
Saving deposits	9.052	9.052
Time deposits and deposits on call	7.496.376	7.496.376
Inter-bank call money	2.843.380	2.843.380
Securities sold under agreement to repurchase	19.079.458	19.079.458
Derivatives payable	925.210	925.210
Acceptances payable	10.217.408	10.217.408
Marketable securities issued	49.637.581	49.856.444
Fund borrowings	98.850.813	98.850.813
Subordinated loans and marketable securities	496.683	505.878
Other liabilities ^{****)}	14.052.073	14.052.073
Total	1.594.198.113	1.594.426.171

^{*)} After reclassification (Note 52)

^{**)} Investment in shares with no significant influence.

^{***)} Other assets consist of interest receivable, other receivable and income that will be received under sharia principle.

^{****)} Other liabilities consist of interest payable, guarantee deposits, investment contract liabilities, co-insurance payable, re-insurance and classified ready to sell, tabarru' fund and temporary syirkah fund

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities are classified as amortized cost, loans, sharia loans, finance lease receivables, marketable securities issued and subordinated loans and marketable securities approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

The estimates of the fair value of certain financial liabilities which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of a new debt with similar remaining maturities.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

b) Securities

The fair values of securities classified as amortized cost are determined based on market prices or quoted price of intermediary (*broker*)/securities traders (*dealers*). If the information is not available, the fair values are estimated by using quoted market price of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

c) Loans and sharia loans

BRI's loan portfolio generally consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at the carrying amount. The fair value of loans represents the discounted value of estimated future cash flows expected to be received by BRI. The estimated future cash flow is discounted using market interest rate to determine the fair value.

Sharia loans portfolio generally has a floating margin and short-term sharia loans has a fixed margin.

d) Finance lease receivables

The fair values are calculated based on the discounted cash flow models using market rates for the remaining maturity period.

e) Derivative receivables and payables

The fair values of derivatives instrument are assessed using valuation techniques that use components which can be observed in the market, which include primarily interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. The most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models using present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts as well as interest rate curve.

333

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c) (continued):

31 Desember/December 31, 2024				
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				Financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.585.120	-	1.585.120	-
				<i>Fair value through profit or loss</i>
				<i>Derivative payable</i>
Kewajiban keuangan lainnya				Other financial liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	32.838.975	32.838.975	-	-
Pinjaman dan surat berharga				<i>Marketable securities issued</i>
subordinasi	506.044	506.044	-	-
				<i>Subordinated loans and marketables</i>
				<i>securities</i>
	33.345.019	33.345.019	-	-
Total liabilitas keuangan	34.930.139	33.345.019	1.585.120	-
				Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2023				
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				Financial Assets
Obligasi Pemerintah	9.519.463	9.519.463	-	-
				<i>Fair value through profit or loss</i>
Reksadana	5.964.633	5.964.633	-	-
				<i>Government Bonds</i>
U.S. Treasury Bonds	2.083.983	2.083.983	-	-
				<i>Mutual Fund</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1.470.125	1.470.125	-	-
				<i>U.S. Treasury Bonds</i>
Tagihan derivatif	911.683	-	911.683	-
				<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Obligasi	699.447	699.447	-	-
				<i>Derivative Receivables</i>
Obligasi Subordinasi	15.783	15.783	-	-
				<i>Bonds</i>
Lainnya	2.639.737	2.639.737	-	-
				<i>Subordinated Bond</i>
				<i>Others</i>
	23.304.854	22.393.171	911.683	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	100.239.655	100.239.655	-	-
				<i>Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	30.414.559	30.414.559	-	-
				<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Reksadana	13.961.119	13.961.119	-	-
				<i>Mutual Fund</i>
Obligasi	13.897.860	13.897.860	-	-
				<i>Bonds</i>
U.S. Treasury Bonds	2.203.544	2.203.544	-	-
				<i>U.S. Treasury Bonds</i>
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	1.544.668	1.544.668	-	-
				<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>
Singapore Government Securities	571.591	571.591	-	-
				<i>Singapore Government Securities</i>
Medium-Term Note	216.023	216.023	-	-
				<i>Medium-Term Note</i>
Negotiable Certificate of Deposit	135.600	135.600	-	-
				<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
U.S. Treasury Bills	46.036	46.036	-	-
				<i>U.S. Treasury Bills</i>
Lainnya	108.514	108.514	-	-
				<i>Others</i>
	163.339.169	163.339.169	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Obligasi Pemerintah	122.410.214	122.410.214	-	-
				<i>Government Bonds</i>
Tagihan Risk Participation	20.891.761	20.891.761	-	-
				<i>Risk Participation Receivables</i>
Obligasi	824.352	824.352	-	-
				<i>Bonds</i>
Medium-Term Note	11.132	11.132	-	-
				<i>Medium-Term Note</i>
	144.137.459	144.137.459	-	-
Kredit yang diberikan dan Piutang sewa pembiayaan				Loans and Finance lease receivables
Kredit yang diberikan	1.115.746.130	-	1.028.068.284	87.677.846
				<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan	7.127.338	-	7.127.338	-
				<i>Finance lease receivables</i>
	1.122.873.468	-	1.035.195.622	87.677.846
Total aset keuangan	1.453.654.950	329.869.799	1.036.107.305	87.677.846
				Total financial assets

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023					
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	925.210	-	925.210	-	Derivative payable
Kewajiban keuangan lainnya					Other financial liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	49.856.444	49.856.444	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.878	505.878	-	-	Subordinated loans and marketables securities
	50.362.322	50.362.322	-	-	
Total liabilitas keuangan	51.287.532	50.362.322	925.210	-	Total financial liabilities

41. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha/ Business Field	Company Name
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/Conventional Banking	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/Conventional Banking	PT Bank Raya Indonesia Tbk
BRI Global Financial Services Co. Ltd.	Perusahaan Jasa Keuangan/Financial Service	BRI Global Financial Services Co. Ltd.
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa/Life Insurance	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan/Financing Company	PT BRI Multifinance Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas/Securities Company	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura/Venture Capital Company	PT BRI Ventura Investama
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi/General Insurance	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan/Financing Company	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan/Financing Company	PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Manajemen Investasi	Perusahaan Investasi/Investment Company	PT BRI Manajemen Investasi

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c) (continued):

41. OPERATING SEGMENT

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows:

a. Business Field

b. Operating Segment

For management purposes, BRI is organized into 5 (five) operating segments based on products which are as follows:

- Micro Segment
- Retail Segment
- Corporate Segment
- Other Segments
- Subsidiaries

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

b. Operating Segment (continued)

The following is information on segments of BRI and its subsidiaries as for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on operating segments:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024							Description
Keterangan	Mikro/Micro	Ritel/Retail	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	59.752.035	29.572.070	5.732.667	15.492.050	35.462.045	146.010.867	Interest, premium, and gold income - net
Pendapatan operasional lainnya	24.234.718	20.665.455	3.295.294	2.565.164	3.097.109	53.857.740	Other operating Income
Total pendapatan	83.986.753	50.237.525	9.027.961	18.057.214	38.559.154	199.868.607	
Beban operasional Lainnya	(33.049.703)	(23.789.301)	(2.365.500)	(1.980.212)	(21.931.710)	(83.116.426)	Other operating expense
Beban CKPN	(21.436.566)	(15.972.102)	(591.233)	4.860.179	(5.034.441)	(38.174.163)	Provision for impairment losses
Total beban	(54.486.269)	(39.761.403)	(2.956.733)	2.879.967	(26.966.151)	(121.290.589)	Total expenses
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(574.254)	(395.266)	(41.718)	(41.875)	74.205	(978.908)	Non operating income (expense) - net
Laba sebelum beban pajak	28.926.230	10.080.856	6.029.510	20.895.306	11.667.208	77.599.110	Income before tax expense
Beban pajak	(5.495.984)	(1.915.363)	(1.240.624)	(5.616.852)	(2.686.479)	(16.955.302)	Total expenses
Laba Bersih	23.430.246	8.165.493	4.788.886	15.278.454	8.980.729	60.643.808	Net Income
Aset segmen							Segment asset
Kredit yang diberikan - bruto	491.220.118	470.387.225	244.344.259	-	92.366.487	1.298.318.089	Loans - gross
Total aset	463.799.448	448.188.061	283.136.349	571.455.124	213.536.988	1.980.115.970	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Total simpanan nasabah	382.926.442	509.274.340	465.246.630	-	8.002.692	1.365.450.104	Total deposits from customers
Total liabilitas	382.926.442	509.274.340	480.589.371	147.634.227	149.370.020	1.669.794.400	Total liabilities

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ For the year ended as of December 31, 2023							Description
Keterangan	Mikro/ Micro	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total	
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	61.646.907	28.729.015	6.018.815	13.907.367	29.580.953	139.883.057	Interest, premium, and gold income - net
Pendapatan operasional lainnya	17.639.356	15.903.326	2.962.646	3.844.238	3.057.685	43.407.251	Other operating Income
Total pendapatan	79.286.263	44.632.341	8.981.461	17.751.605	32.638.638	183.290.308	Total income
Beban operasional Lainnya	(31.050.020)	(22.253.560)	(2.053.648)	(1.607.462)	(19.817.601)	(76.782.291)	Other operating expense
Beban CKPN	(20.474.879)	(13.506.061)	7.888.285	(427.517)	(3.159.108)	(29.679.280)	Provision for impairment losses
Total beban	(51.524.899)	(35.759.621)	5.834.637	(2.034.979)	(22.976.709)	(106.461.571)	Total expenses
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(20.591)	(77.380)	(48.903)	(377.093)	124.942	(399.025)	Non operating income (expense) - net
Laba sebelum beban pajak	27.740.773	8.795.340	14.767.195	15.339.533	9.786.871	76.429.712	Income before tax expense
Beban pajak	(5.270.747)	(1.671.115)	(2.872.313)	(4.104.717)	(2.085.772)	(16.004.664)	Tax expenses
Laba Bersih	22.470.026	7.124.225	11.894.882	11.234.816	7.701.099	60.425.048	Net Income

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

b. Operating Segment (continued)

The following is information on segments of BRI and its subsidiaries as for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on operating segments (continued):

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
For the year ended as of December 31, 2023

Keterangan	Mikro/ Micro	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total	Description
Aset segmen							Segment asset
Kredit yang diberikan							Loans - gross
- bruto	496.554.160	442.703.668	197.696.204	-	75.624.054	1.212.578.086	Total assets
Total aset	468.573.573	418.508.640	244.435.173	632.353.605	185.530.577	1.949.401.568	
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Total simpanan							Total deposits
nasabah	373.473.514	488.122.102	491.087.385	-	5.645.760	1.358.328.761	from customers
Total liabilitas	373.473.514	488.122.102	507.421.680	151.222.833	128.294.759	1.648.534.888	Total liabilities

c. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

c. Geographical Segment

The following are information on the geographical segment of BRI and its subsidiaries:

	Total Pendapatan/Total Income		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Keterangan	2024	2023	Description
Indonesia	198.449.632	182.635.153	Indonesia
Amerika Serikat	515.456	203.615	United States of America
Singapura	585.615	230.848	Singapore
Timor-Leste	204.940	155.785	Timor-Leste
Hong Kong	29.473	20.423	Hong Kong
Taiwan	83.491	44.484	Taiwan
Total	199.868.607	183.290.308	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

c. Geographical Segment (continued)

The following are information on the geographical segment of BRI and its subsidiaries (continued):

	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Keterangan	2024	2023	Description
Indonesia	76.897.614	76.060.127	Indonesia
Amerika Serikat	224.679	63.686	United States of America
Singapura	260.519	181.470	Singapore
Timor-Leste	159.696	109.877	Timor-Leste
Hong Kong	9.177	161	Hong Kong
Taiwan	47.425	14.391	Taiwan
Total	77.599.110	76.429.712	Total

Keterangan	Total Aset/Total Assets		Description
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Indonesia	1.898.027.423	1.885.581.840	Indonesia
Amerika Serikat	36.194.629	26.087.423	United States of America
Singapura	36.128.669	28.980.347	Singapore
Timor-Leste	6.411.050	6.114.107	Timor-Leste
Hong Kong	42.145	24.232	Hong Kong
Taiwan	3.312.054	2.613.619	Taiwan
Total	1.980.115.970	1.949.401.568	Total

Keterangan	Total Liabilitas/Total Liabilities		Description
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Indonesia	1.589.177.976	1.585.649.437	Indonesia
Amerika Serikat	36.070.765	26.148.777	United States of America
Singapura	35.828.251	28.855.880	Singapore
Timor-Leste	5.953.655	5.792.144	Timor-Leste
Hong Kong	13.893	6.467	Hong Kong
Taiwan	2.749.860	2.082.183	Taiwan
Total	1.669.794.400	1.648.534.888	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Program cuti besar	3.839.231	3.679.294
Program pemutusan hubungan kerja	4.022.400	3.527.486
Program penghargaan tanda jasa	2.867.342	2.492.175
Program pensiun imbalan pasti	1.070.315	2.367.561
Program kesehatan pasca kerja BPJS	809.080	1.023.643
Program masa persiapan pensiun	21.627	20.983
Total (Catatan 27)	12.629.995	13.111.142

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM

Provisions for employee benefit plans consist of:

Grand leaves
Work separation scheme
Gratuity services program
Defined Benefit Pension Plan
Post-employment BPJS health program
Pension preparation program

Total (Note 27)

Actuarial assessment of the respective employee benefit plans as of December 31, 2024 and 2023 performed by independent actuaries as follows:

Entitas	Aktuaris Independen/ Independent Actuarial	Tanggal Laporan/ Reporting Date		Entity
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	21 Jan/Jan 21, 2025	12 Jan/Jan 12, 2024	Parent entity
Entitas anak				Subsidiaries
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	30 Des/Dec 30, 2024	2 Jan/Jan 2, 2024	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	14 Jan/Jan 14, 2025	23 Jan/Jan 23, 2024	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	30 Des/Dec 30, 2024	27 Des/Dec 27, 2023	PT BRI Multifinance Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	30 Des/Dec 30, 2024	8 Jan/Jan 8, 2024	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	23 Des/Dec 23, 2024	21 Des/Dec 21, 2023	PT BRI Ventura Investama
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	3 Jan/Jan 3, 2025	4 Jan/Jan 4, 2024	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	9 Jan/Jan 9, 2025	21 Des/Dec 21, 2023	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 Jan/Jan 3, 2025	3 Jan/Jan 3, 2024	PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Manajemen Investasi	KKA Nandi & Sutama	30 Des/Dec 30, 2024	2 Jan/Jan 2, 2024	PT BRI Manajemen Investasi

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Agustus 2024 adalah sebesar 44,68% dari penghasilan dasar pensiun.

a. Defined Benefit Pension Plan

Effective on January 1, 2007, all newly appointed permanent employees are not included in this program and the right for pension benefits is given based on the established requirements stated in the regulations by considering the annual gratuity factor over the working period and income on the pension fund. BRI's pension plan is managed by Dana Pensiun BRI (DPBRI). According to the provisions stipulated in BRI Board of Directors' Decree, BRI employee's contribution for pension contribution amounted to 7% of the employee's pension-based salary and for the remaining amount required to be funded by DPBRI represents the contribution by BRI, which is the BRI's contribution is amounted to 42.86% of pension-based salary since March 1, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Pegadaian dikelola oleh Dana Pensiun Pegadaian. Keputusan Direksi Pegadaian, Kontribusi Pekerja Pegadaian untuk iuran pensiun adalah sebesar 6,50% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun Pegadaian merupakan kontribusi Pegadaian, dimana kontribusi Pegadaian sejak tanggal 29 Desember 2020 adalah sebesar 16% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas induk			Parent entity
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	sesuai tabel PhDP/ according to the PhDP table	sesuai tabel PhDP/ according to the PhDP table	Basic pension salary growth rate
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	Pension benefit growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal retirement age
Entitas anak			Subsidiary
Tingkat diskonto	6,80-7,10%	6,70-6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00	Basic pension salary growth rate
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971	Mortality rate
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian/ form mortality	0,01% dari tingkat kematian/ form mortality	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal retirement age

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Effective January 1, 2007, all newly appointed permanent employees are not included in this program and the right to pension benefits is given based on the requirements stipulated in the regulations taking into account the award factor per year of service and pension fund income. The Pegadaian pension fund program is managed by the Pegadaian Pension Fund. Pegadaian Board of Directors' decision, Pegadaian employee's contribution to pension contributions amounted to 6.50% of the employee's basic pension salaries and the amount that needs to be funded by Pegadaian Pension Fund is Pegadaian's contribution, where Pegadaian's contribution since December 29, 2020 is 16% of basic pension salaries.

The actuarial calculation of BRI's pension costs as of December 31, 2024 and 2023 which was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

The assets of DPBRI mainly consist of saving deposits, time deposits, securities, mutual fund units, securities with collateral assets and long-term investments in the form of shares of stocks and property.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	28.417.112	26.896.251
Beban bunga	1.855.989	1.927.502
Biaya jasa kini	416.747	413.663
Biaya jasa lalu	1.301	211.138
Beban pesangon	-	(1.012.889)
Pembayaran imbalan kerja	(1.568.239)	(1.490.223)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.693.163)	1.471.670
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	27.429.747	28.417.112

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	26.049.551	24.813.852
Hasil pengembangan riil	1.519.969	1.939.611
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja (Catatan 44)	369.903	814.934
Pembayaran iuran-iuran peserta program	54.075	58.691
Rugi aktuarial pada aset	(65.827)	(87.314)
Pembayaran imbalan kerja	(1.568.239)	(1.490.223)
Total aset program	26.359.432	26.049.551

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.367.561	2.082.356
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	508.594	(310.689)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(368.903)	(814.934)
Pembayaran imbalan	(102)	(75)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(1.436.835)	1.410.903
Saldo akhir (Catatan 27)	1.070.315	2.367.561

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Movements in present value of defined benefit pension liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Present value of defined benefit pension - beginning balance
Interest expense
Current service cost
Past service cost
Severance expense
Benefit paid
Actuarial (gain)/loss
Present value of defined benefit pension liabilities ending balance

Movements in fair value of defined benefit pension liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Fair value of program assets - beginning
Real development result
Contributions paid - employer (Note 44)
Contributions paid - participants
Actuarial loss of asset
Benefit Paid
Total program assets

Movements in defined benefit pension liabilities as of December 31, 2024 and 2023 and are as follows:

Beginning balance
Defined benefit pension expense - net (Note 35)
Contributions paid - current year (Note 44)
Compensation payment
Remeasurement of liabilities (assets) for defined pension benefit - net
Ending balance (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.833.640	2.422.737
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.693.164)	1.471.670
Imbal hasil atas aset program	256.329	(60.767)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	2.396.805	3.833.640

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	416.747	413.663
Iuran peserta program	(54.972)	(58.691)
Beban bunga - neto	145.518	136.090
Biaya jasa lalu	1.301	211.138
Keuntungan aktuarial	-	(1.012.889)
(Pendapatan)/beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	508.594	(310.689)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Remeasurement of liabilities (assets) for defined benefit pension as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Actuarial (gain)/loss
Yields on program assets
Remeasurement of (assets) for defined pension benefit - net

Pension benefit expense calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

Current service cost
Contributions paid - participants
Interest expense - net
Past service cost
Actuarial gain
Defined benefit pension (income)/ expense (Note 35)

b. Retirement Benefits Plan

BRI's employees are also given retirement benefits (THT) in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Board of Directors of BRI. BRI's retirement benefits plan is managed by BRI Employee Welfare Foundation.

Retirement benefits contributions consist of contributions from the employees and BRI in accordance with the provisions stipulated in the Decree of BRI's Board of Directors.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019

Discount Rate
Salary growth rate
Mortality Rate
Disability Rate

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The status of the Retirement Benefits as of December 31, 2024 and 2023 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai wajar aset	6.643.982	6.150.654
Nilai kini liabilitas THT	(3.159.461)	(3.823.023)
Surplus	3.484.521	2.327.631

Fair value of assets
Present value of retirement benefits liabilities

Surplus

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of the Retirement Benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	-	-
Beban THT	269.751	221.233
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(94.694)	(84.590)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(175.057)	(136.643)
Saldo akhir liabilitas	-	-

Beginning balance
Retirement benefits expense
Remeasurement of retirement benefits liabilities - net
Contribution paid in current year (Note 44)

Ending Balance of liability

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(893.830)	(809.240)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.030.337)	42.498
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	(65.295)	(206.817)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	1.000.938	79.729
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	(988.524)	(893.830)

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	336.505	293.882
Iuran peserta program	(58.916)	(65.181)
Beban bunga - neto	(7.838)	(7.468)
Biaya jasa lalu	-	-
Beban THT (Catatan 35)	269.751	221.233

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp562.978 dan Rp467.623 masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

b. Retirement Benefits Plan (continued)

Remeasurement of the Retirement Benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Actuarial (gain)/loss
Yields on program liabilities (assets)
Changes on impact of assets other than interest - net
Remeasurement of retirement benefits liabilities - net

Retirement benefits expense calculation for the year ended as December 31, 2024 and 2023 respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

Current service cost
Contributions paid - participants
Interest expense - net
Past service cost
Retirement benefits expense

As of December 31, 2024 and 2023, BRI does not recognize the existence of prepaid of retirement benefits plan and benefits of retirement benefits plan because management of BRI does not have the benefit over the assets and BRI has no plans to reduce its contribution in the future.

c. Defined Contribution Pension Plan

(i) BRI (parent entity)

The employees of BRI are also included in the defined contribution pension plan in accordance with BRI Board of Directors' decree which was effective since October 2000. BRI's contributions to this plan which are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp562,978 and Rp467,623 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 35). Defined contribution pension plan is managed by DPBRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

c. Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp1.109 dan Rp1.074 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,80 - 7,15%	6,70 - 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	6,00 - 10,00	7,00 - 8,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian/ from mortality	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian/ from mortality

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

(ii) Bank Raya (Subsidiary)

Bank Raya Indonesia conducted defined contribution pension plans for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institutions Pension Fund) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank Raya Indonesia's total contribution for the pension funds amounted to 84.97% of the contributions that have been determined based on the level of each employee which are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,109 and Rp1,074 for the years ended as December 31, 2024 and 2023 respectively (Note 35).

c. Work Separation Scheme

The calculation of Work Separation Scheme is carried out using the assumptions of actuarial assessment of the company's obligations related to the allowance reserve for the determination of severance pay. Award money for merit and indemnity are in accordance with the applicable Regulations. As of December 31, 2024 and 2023 using the *Projected Unit Credit* method and considering the following assumptions:

Parent Entity
Discount Rate
Salary growth rate
Mortality Rate
Disability Rate
Subsidiaries
Discount Rate
Salary growth rate
Mortality Rate
Disability Rate

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

**d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
(lanjutan)**

c. Work Separation Scheme (continued)

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the work separation scheme liabilities (assets) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.527.486	2.841.015	Beginning balance
Beban PHK (Catatan 35)	868.075	756.697	Work separation scheme expense (Note 35)
Pembayaran manfaat aktual	(219.184)	(123.483)	Actual benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	(154.202)	58.299	Remeasurement on liabilities (assets) for work separation - net
Biaya terminasi	(183)	(4.086)	Termination cost
Dampak batas aset	(39)	(363)	Asset ceiling effect
Kontribusi perusahaan	447	(593)	Contributions - entity
Saldo akhir (Catatan 27)	4.022.400	3.527.486	Ending Balance (Note 27)

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) for defined Work Separation Scheme as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(68.479)	(126.778)	Beginning balance
Kerugian aktuarial	(154.202)	58.299	Actuarial gain
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(222.681)	(68.479)	Remeasurement on liabilities (assets) for work separation - net

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Work Separation Scheme expense calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	627.925	559.016	Current service cost
Beban bunga	241.731	204.278	Interest expense
Biaya pesangon	2.794	8.281	Severance cost
Biaya jasa lalu	(4.558)	(17.531)	Past service cost
Pembayaran biaya terminasi	183	2.299	Payment of termination fee
Kerugian aktuarial	-	354	Actuarial loss
Beban PHK (Catatan 35)	868.075	756.697	Work separation scheme expense (Note 35)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuarial (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian/ from TMI mortality	0,01% dari TMI tingkat kematian/ from TMI mortality
Usia pensiun normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years

Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Disability rate

Normal retirement age

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	20.983	17.996
Beban MPP (Catatan 35)	2.749	2.629
Pembayaran imbalan	(18.632)	(18.935)
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	16.527	19.293
Saldo akhir (Catatan 27)	21.627	20.983

Movements in liabilities (assets) program defined benefit pension plan as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Defined benefit pension expense (Note 35)
Contributions paid - current period
Remeasurement of liabilities
for defined pension benefit - net
Ending Balance (Note 27)

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Pension benefit expense calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.280	1.315
Beban bunga	1.469	1.314
Beban MPP (Catatan 35)	2.749	2.629

Current service cost
Interest expense

Defined benefit pension expense
(Note 35)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan cuti besar

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa dan cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	-
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ From TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	7,00 - 7,15%	6,70 - 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ From TMI 2019	10,00% dari TMI/ From TMI 2019

Parent Entity
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

Subsidiaries
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

31 Desember/December 31, 2023

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,80%	6,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	-
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019

Parent Entity
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

**(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan
cuti besar (lanjutan)**

Perhitungan aktuarial atas penghargaan
tanda jasa dan cuti besar masing-masing
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No.
219 dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit serta
mempertimbangkan asumsi-asumsi
sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,75 - 7,00%	6,60 - 6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 9,00
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	-
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% - 10,00%	0,01% - 10,00%
	dari tingkat kematian/ from mortality rate 2019	dari tingkat kematian/ from mortality rate 2019

Subsidiaries
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

Mutasi untuk imbalan kerja jangka panjang
lainnya masing-masing pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

*Movements in the other long-term employee
benefits as of December 31, 2024 and 2023
are as follows:*

31 Desember/December 31, 2024

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Saldo awal liabilitas	2.492.175	3.679.294
Beban (Catatan 35)	446.513	489.623
Pembayaran manfaat aktual	(99.285)	(329.686)
Rugi aktuarial pada kewajiban	27.939	-
Liabilitas Imbalan Kerja (Catatan 27)	2.867.342	3.839.231

*Beginning balance of liabilities
Expense (Note 35)
Actual benefit paid
Actual loss on liabilities*

**Liabilities for Employee
Benefits (Note 27)**

31 Desember/December 31, 2023

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Saldo awal liabilitas	1.900.980	3.207.290
Beban (Catatan 35)	651.143	731.080
Pembayaran manfaat aktual	(75.541)	(259.076)
Rugi aktuarial pada kewajiban	15.593	-
Liabilitas Imbalan Kerja (Catatan 27)	2.492.175	3.679.294

*Beginning balance of liabilities
Expense (Note 35)
Actual benefit paid
Actual loss on liabilities*

**Liabilities for Employee
Benefits (Note 27)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

**(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan
cuti besar (lanjutan)**

Beban imbalan kerja jangka panjang
lainnya untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 berdasarkan perhitungan aktuaria
adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

**(i) Allowance for gratuity services and grand
leaves (continued)**

The other long-term employee benefits
expense calculation for the year ended
December 31, 2024 and 2023 in
accordance with the actuarial calculation
are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Biaya jasa kini	240.634	430.720	Current service cost
Beban bunga	167.282	234.847	Interest Expense
Biaya jasa lalu	389	372	Past service cost
Beban pesangon	-	178	Severance expense
Keuntungan aktuaria yang diakui	38.208	(176.494)	Recognized actuarial gain
Beban program bagi pekerja (Catatan 35)	446.513	489.623	Employees program expense (Note 35)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Biaya jasa kini	187.471	419.424	Current service cost
Beban bunga	138.241	226.507	Interest Expense
Biaya jasa lalu	34	624	Past service cost
Keuntungan aktuaria yang diakui	325.397	84.525	Recognized actuarial gain
Beban program bagi pekerja (Catatan 35)	651.143	731.080	Employees program expense (Note 35)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%
Tingkat kenaikan iuran BPJS	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.331.108	2.526.313
Nilai wajar aset	(1.522.028)	(1.502.670)
Surplus (Defisit)	809.080	1.023.643

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	1.023.643	646.240
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	114.562	171.575
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	(329.125)	205.828
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	809.080	1.023.643

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

(ii) Post Employment BPJS Health Program

The actuarial calculation on Post Employment BPJS Health Program as of December 31, 2024 and 2023 which was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions (parent entity):

Discount rate
Rate of Increase BPJS Health Premiums
Mortality rate
Disability rate

Post Employment BPJS Health Program status in accordance with the actuarial valuation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Present value of post employment BPJS health program liability
Fair value of assets

Surplus (Deficit)

Movements in the liability for Post Employment BPJS Health Program as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Post employment BPJS health program expense (Note 35)
Remeasurement of post employment BPJS health program assets

Post employment BPJS health program liability (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

**(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS
(lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
program kesehatan pasca kerja BPJS
masing-masing pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	194.901	(10.926)
Keuntungan aktuarial	(365.502)	172.708
Imbal hasil atas aset program	36.378	33.119
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	(134.223)	194.901

Beban program kesehatan pasca kerja
BPJS untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 berdasarkan perhitungan aktuarial
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2024	2023
Biaya jasa kini	42.907	123.753
Beban Bunga - neto	71.655	47.822
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	114.562	171.575

**(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat
Tambahan**

Penilaian aktuarial atas program manfaat
lain dana manfaat tambahan BRI pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219
dengan menggunakan metode *Projected
Unit Credit* serta mempertimbangkan
asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

**(ii) Post Employment BPJS Health Program
(continued)**

Remeasurement of liabilities (assets) for
Post Employment BPJS Health Program as
of December 31, 2024 and 2023 are as
follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	194.901	(10.926)
Keuntungan aktuarial	(365.502)	172.708
Imbal hasil atas aset program	36.378	33.119
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	(134.223)	194.901

The post employment BPJS Health
Program expense calculation for the year
ended December 31, 2024 and 2023 in
accordance with the actuarial calculation is
as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2024	2023
Biaya jasa kini	42.907	123.753
Beban Bunga - neto	71.655	47.822
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	114.562	171.575

**(iii) Other benefit program of additional benefit
fund**

The actuarial calculation on BRI's other
benefit program of additional benefit fund as
of December 31, 2024 and 2023 was
prepared in accordance with SFAS No. 219
using the Projected Unit Credit method and
considering the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

**(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat
Tambahan (lanjutan)**

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.863.733	2.165.701
Biaya bunga	120.342	155.339
Biaya jasa kini	13.813	15.282
Biaya jasa lalu	-	(416.041)
Pembayaran imbalan kerja	(135.152)	(133.039)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(25.689)	76.491
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.837.047	1.863.733

Present value of defined benefit
Interest expense
Current service cost
Past service cost
Benefit paid
Actuarial loss (gain)

**Present value of defined
Benefit pension liabilities -
ending balance**

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	1.983.967	1.963.186
Pembayaran imbalan kerja	(135.152)	(133.039)
Hasil pengembangan riil	124.307	153.820
Total aset program	1.973.122	1.983.967

Fair value of program assets
- beginning
Benefit paid
Real development result

Total program assets

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	-	202.515
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan - neto (Catatan 35)	13.813	(385.773)
Pengukuran kembali liabilitas - neto	(13.813)	183.258
Saldo akhir (Catatan 27)	-	-

Movement in the other benefit program of additional benefit fund liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Other benefit program of additional benefit fund expense - net (Note 35)
Remeasurement of liabilities (assets) - net

Ending Balance (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat
Tambahan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
program manfaat lain dana manfaat
tambahan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	272.252	88.994	Beginning balance
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(25.689)	76.492	Actuarial loss (gain)
Imbal hasil atas aset program	4.091	(13.467)	Yields of program assets
Perubahan atas dampak aset diluar bunga neto liabilitas (aset)	7.786	120.233	Changes in the net liability (asset) impact of non- interest-bearing assets
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	258.440	272.252	Remeasurement of liabilities (assets) for defined pension benefit - net

Beban program manfaat lain dana manfaat
tambahan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 berdasarkan perhitungan aktuaris
adalah sebagai berikut:

Other benefit program of additional benefit
fund expense for the year ended December
31, 2024 and 2023 respectively, based on
the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa lalu	-	(416.041)	Past service cost
Biaya jasa kini	13.813	15.282	Current service cost
Bunga - neto	-	14.986	Interest expense - net
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	13.813	(385.773)	Other benefit program of additional Benefit fund expense (Note 35)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit):

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

(i) Work Separation Scheme

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(340.407)		+1,00%	(287.595)
Penurunan	-1,00	402.469		-1,00	341.387
					Increase Decrease

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	46.649	44.679	< 1 year
1 - < 2 tahun	46.803	42.715	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	43.812	42.755	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	46.475	39.919	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	45.365	42.214	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.427.555	2.005.978	> 5 years

(ii) Program pensiun imbalan pasti

(ii) Defined Benefit Pension Plan

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(2.612.884)		+1,00%	(2.899.376)
Penurunan	-1,00	3.169.026		-1,00	3.559.760
					Increase Decrease

Jatuh Tempo

Maturity Contribution

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	256.114	272.064	< 1 year
1 - < 2 tahun	226.330	240.698	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	216.839	229.567	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	207.703	219.183	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	199.924	209.947	4 - < 5 years
> 5 tahun	573.423	610.435	> 5 years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited) (continued):

(iii) Program tunjangan hari tua

(iii) Retirement Benefits Plan

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskontol/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskontol/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(325.917)		+1,00%	(338.634)
Penurunan	-1,00	381.502		-1,00	390.893
					Increase Decrease

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	138.429	142.759	< 1 year
1 - < 2 tahun	130.261	139.786	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	123.786	130.677	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	108.626	123.810	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	94.662	109.409	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.563.697	3.176.581	> 5 years

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

(iv) Post Employment BPJS Health Program

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskontol/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskontol/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(371.077)		+1,00%	(413.143)
Penurunan	-1,00	488.116		-1,00	547.176
					Increase Decrease

Jatuh Tempo

Maturity Contribution

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	104.623	123.753	< 1 year
1 - < 2 tahun	109.604	127.334	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	115.076	131.662	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	120.947	136.652	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	127.321	142.168	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.953.284	3.332.579	> 5 years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(v) Cadangan penghargaan tanda jasa

31 Desember/December 31, 2024		
Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	
Kenaikan +100%	(245.854)	
Penurunan -100	283.713	

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh Tempo		
< 1 tahun	113.325	73.040
1 - < 2 tahun	118.737	103.118
2 - < 3 tahun	120.022	107.707
3 - < 4 tahun	85.707	119.264
4 - < 5 tahun	128.156	87.647
> 5 tahun	2.027.941	1.793.147

(vi) Cuti besar

31 Desember/December 31, 2024		
Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	
Kenaikan +1,00%	(213.192)	
Penurunan -1,00	239.490	

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh Tempo		
< 1 tahun	351.855	269.305
1 - < 2 tahun	353.624	312.512
2 - < 3 tahun	344.772	311.458
3 - < 4 tahun	221.339	308.038
4 - < 5 tahun	184.418	194.598
> 5 tahun	1.923.923	1.890.135

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited) (continued):

(v) Allowance for gratuity for services

31 Desember/December 31, 2023		
Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	
+1,00%	(222.666)	Increase
-1,00	257.962	Decrease

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	113.325	73.040	< 1 year
1 - < 2 tahun	118.737	103.118	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	120.022	107.707	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	85.707	119.264	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	128.156	87.647	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.027.941	1.793.147	> 5 years

(vi) Grand Leaves

31 Desember/December 31, 2023		
Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	
+1,00%	(219.152)	Increase
-1,00	247.239	Decrease

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	351.855	269.305	< 1 year
1 - < 2 tahun	353.624	312.512	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	344.772	311.458	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	221.339	308.038	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	184.418	194.598	4 - < 5 years
> 5 tahun	1.923.923	1.890.135	> 5 years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	49.309.688	24.948.222
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26c)	123.492.574	128.590.416
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	94.874.355	63.924.016
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)	11.775.920	11.447.230
	230.142.849	203.961.662
Komitmen - neto	(180.833.161)	(179.013.440)
<u>Kontinjensi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b) dalam bentuk:		
Garansi bank	46.148.254	56.219.970
Stand by L/C	20.706.982	9.672.955
	66.855.236	65.892.925
Kontinjensi - neto	(66.855.236)	(65.892.925)

**43. INFORMATION ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

<u>Commitments</u>
Commitments receivable
Purchase of foreign currencies spot and futures
Commitments liabilities
Unused loan facilities granted to debtors (Note 26c)
Sale of foreign currencies spot and futures
Irrevocable Letters of Credit (Note 26b)
Commitments - net
<u>Contingencies</u>
Contingent liabilities
Guarantees issued (Note 26b) in the form of :
Bank Guarantee
Stand by Letters of Credits
Contingencies - net

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Hubungan pengendalian kegiatan
perusahaan/Control relationship on
company's activities

Manajemen kunci/Key Management

Kepemilikan mayoritas
melalui Kementerian Keuangan RI/
Ownership of majority shares through
the Ministry of Finance of
the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia (RI)/
Government of the Republic of
Indonesia (RI)

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Kredit yang diberikan, Program imbalan kerja, Simpanan nasabah/
Loans, Employee benefits, Deposits from customers

Efek-efek/ Securities

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, BRI engages in transactions with related parties due to ownership and/or management relationship. All transactions with related parties have been carried out according to the mutually agreed policies and terms.

Balances and transactions with related parties are as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Hubungan kepemilikan
melalui Pemerintah Pusat RI/
*Ownership relationship through the
Government of the Republic
of Indonesia*

Perusahaan Umum BULOG

L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
Kredit yang diberikan/ *Irrevocable L/C, Loans*

PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero)

Efek-efek/ *Securities*

PT Perkebunan Nusantara
IV (Persero)

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT INKA Multi Solusi

Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export bills and other receivables*

PT Sinergi Gula Nusantara

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export bills and other receivables*

PT Timah Tbk

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export bills and other receivables*

PT Bukit Asam Tbk

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export bills and other receivables*

PT Sumber Segara Primadaya

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT GCL Indo Tenaga

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT Bosowa Energi

Kredit yang diberikan / *Loans*

PT Sumbagselenergi Sakti Pewali

Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan/ *Loans, Guarantees issued*

PT Wijaya Karya Realty (Persero)

Aset lain-lain/ *Other assets*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia
dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima/ *Securities,
Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia
and other financial institutions, Fund borrowings*

PT Bank Negara Indonesia

Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia
dan lembaga keuangan lain, Efek-efek, Pinjaman yang Diterima/
*Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia
and other financial institutions, Securities, Fund borrowings*

PT Petrokimia Gresik

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export bills and other receivables*

PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)

Efek-efek, Garansi yang diterbitkan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
Kredit yang diberikan/ *Securities, Guarantees issued,
Export bills and other receivables, Loans*

PT Bahana Artha Ventura

Penyertaan saham/ *Investment in associated entities*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Hubungan kepemilikan
melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/
*Ownership relationship through the
Government of the Republic
of Indonesia (continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank
Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima/
*Investment in associated entities, Current account with other banks,
Placements with Bank Indonesia, and other financial Institutions
Fund borrowings*

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk

Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia
dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Efek-efek yang
dibeli dengan janji dijual kembali /
*Securities, Current account with other banks, Placements with
Bank Indonesia and other financial institutions, Fund borrowings, and Securities
purchased under agreement to resell*

PT Perusahaan Gas Negara

Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*

PT Pertamina Hulu Energi

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka Impor, Efek-efek/ *Loans, Irrevocable L/C, Securities*

PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk

Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi,
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Guarantees issued,
Acceptances receivable & payable, Irrevocable L/C, Export bills and other receivables*

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi/
Guarantees issued, Acceptances receivable & payable

PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)

Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan
dalam rangka impor/ *Securities, Irrevocable L/C*

Pusat Investasi Pemerintah

Pinjaman yang diterima/ *Fund Borrowings*

PT PP Presisi Tbk

Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi/
Export bills and other receivables, Acceptances receivable & payable

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*

PT Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk

Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*

PT Fintek Karya Nusantara

Penyertaan saham/ *Investment in Associated Entities*

PT Petrokimia Kayaku

Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*

PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)

Efek-efek, Pinjaman yang diterima/ *Securities, Fund borrowings*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Hubungan kepemilikan
melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/
*Ownership relationship through the
Government of the Republic
of Indonesia (continued)*
PT Bank Mandiri Taspen

*Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain/
Placements with Bank Indonesia and other financial institutions*

PT Pertamina (Persero)

Efek-efek/Securities

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Efek-efek/Securities

PT Danareksa Finance

Pinjaman yang diterima/Fund borrowings

Yayasan Kesejahteraan
Pekerja BRI/

Program THT/ Old Age Benefit Plan

Dana Pensiun BRI

Program pensiun imbalan kerja/ Employee Benefits Pension Plan

Dana Pensiun Pegadaian

Program pensiun imbalan kerja/ Employee Benefits Pension Plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Program pensiun iuran pasti/ Defined Contribution Pension Plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI

Program pensiun iuran pasti/ Defined Contribution Pension Plan

PT Bank Hibank Indonesia

Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima/
Current account with other bank, Fund borrowings

PT Bhirawa Steel

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/
Export bills and other receivables,

PT Kereta Commuter Indonesia

L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka impor/Irrevocable L/C

PT Pupuk Kalimantan Timur

L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan
dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan/Irrevocable L/C, Guarantees issued

PT Prima Armada Raya

Piutang pembiayaan/Finance Receivables

PT Kilang Pertamina Balikpapan

L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka impor/Irrevocable L/C

Pertamina International Marketing &
Distribution Pte Ltd (PIMD)

Garansi yang diterbitkan/Guarantees issued

PT Pertamina Patra Niaga

Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka impor/Guarantees issued, Irrevocable L/C

PT Pertamina Malaysia EP

Garansi yang diterbitkan/Guarantees issued

PT PG Rajawali I

Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Export bills and other receivables

PT Utama Karya (Persero)

Tagihan dan liabilitas akseptasi/Acceptances receivable & payable

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Hubungan kepemilikan
melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/
Ownership relationship through the
Government of the Republic
of Indonesia (continued)

PT Pelindo Terminal Petikemas

L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C

PT Pertamina Drilling Services Indonesia

L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C

PT Elnusa Tbk

Tagihan dan liabilitas akseptasi/Acceptance
Receivable & payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)			Current account with other banks (Note 5)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.589	154.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.782	122.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.229	113.847	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.136	57.615	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	1	3	PT Bank Hibank Indonesia
	504.737	448.259	
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)			Placement with Bank Indonesia and other financial institution (Note 6)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.221.110	1.700.170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.030.750	7.050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	767.422	612.208	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	174.448	508.013	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	100.000	PT Bank Mandiri Taspen
	5.193.730	2.927.441	
Efek-efek (Catatan 7)			Securities (Note 7)
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	225.445.431	233.011.046	Government of the Republic of Indonesia (RI)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.690.555	2.515.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.053.662	1.605.173	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.592.878	1.746.614	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.491.040	1.048.442	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.195.607	1.325.311	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pertamina (Persero)	763.992	518.981	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Tbk	525.269	145.954	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	470.283	604.488	PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	396.278	397.450	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	2.519.174	3.975.550	Others
	239.144.169	246.894.741	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset (lanjutan)		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	629.581	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	455.236	3.957
PT Bhirawa Steel	433.947	515.002
PT Sinergi Gula Nusantara	373.063	301.265
PT PP Presisi Tbk	266.499	159.644
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	235.900	434.070
PT Timah Tbk	153.972	-
PT PG Rajawali I	147.865	230.000
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	147.680	-
PT Petrokimia Gresik	137.838	799.579
Lainnya	881.446	2.595.527
	3.863.027	5.039.044
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	963.042	-
	963.042	-
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
Perusahaan Umum BULOG	9.263.841	8.050.411
PT Sumber Segara Primadaya	8.718.622	7.372.916
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.147.814	7.223.106
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	4.420.968	4.784.425
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.282.239	4.493.912
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.667.743	3.176.593
PT GCL Indo Tenaga	3.513.995	-
PT Pertamina Hulu Energi	3.087.612	2.953.710
PT Bosowa Energi	2.645.504	3.213.669
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	2.627.970	2.429.842
Manajemen Kunci	211.117	204.348
Lain-lain	41.535.627	41.000.212
	89.123.052	84.903.144
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Prima Armada Raya	42.192	30.351
	42.192	30.351

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Assets (continued)	
Export Bills and Other Receivables (Note 8)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bhirawa Steel	
PT Sinergi Gula Nusantara	
PT PP Presisi Tbk	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Timah Tbk	
PT PG Rajawali I	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	
PT Petrokimia Gresik	
Others	
Securities Purchased Under Agreement To Resell (Note 9)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Loans (Note 11)	
Perusahaan Umum BULOG	
PT Sumber Segara Primadaya	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT GCL Indo Tenaga	
PT Pertamina Hulu Energi	
PT Bosowa Energi	
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	
Key management	
Others	
Finance lease receivables (Note 13)	
PT Prima Armada Raya	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)			Acceptances receivable and payable (Note 14)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	721.002	837.353	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	635.900	100.038	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT INKA Multi Solusi	263.599	50.260	PT INKA Multi Solusi
PT PP Presisi Tbk	244.246	156.230	PT PP Presisi Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	133.631	52.350	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	53.826	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Petrokimia Kayaku	3.438	554	PT Petrokimia Kayaku
PT Elnusa Tbk	-	117	PT Elnusa Tbk
Lainnya	-	16.660	Others
	2.055.642	1.213.562	
Penyertaan saham (Catatan 15)			Investment in shares (Note 15)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.448.978	5.479.625	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	590.630	753.258	PT Fintek Karya Nusantara
PT Bahana Artha Ventura	76.775	79.440	PT Bahana Artha Ventura
	7.116.383	6.312.323	
Aset lain-lain (Catatan 17)			Other Assets (Note 17)
PT Wijaya Karya Realty	707.466	707.466	PT Wijaya Karya Realty
	707.466	707.466	
Total aset dari pihak-pihak berelasi	348.713.440	348.476.331	Total assets from related parties
Total aset konsolidasian	1.992.983.447	1.965.007.030	Total consolidated assets
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	17,50%	17,73%	Percentage of total assets from related parties to total consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Giro (Catatan 19)			Demand Deposit (Note 19)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	137.331.944	181.667.550	Government institutions and Entities
Manajemen Kunci	5.842	3.672	Key management
Lain-lain	772.596	653.749	Others
	138.110.382	182.324.971	
Tabungan (Catatan 20)			Saving Deposits (Note 20)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	103.372	262.324	Government institutions and Entities
Manajemen Kunci	158.581	166.446	Key management
Lain-lain	22.903	20.751	Others
	284.856	449.521	
Deposito Berjangka (Catatan 21)			Time Deposits (Note 21)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	113.283.630	20.416.737	Government institutions and Entities
Manajemen Kunci	65.972	60.153	Key management
Lain-lain	5.315.095	2.336.929	Others
	118.664.697	22.813.819	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.156.791	462.943
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.613	-
Surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.607.502	6.657.214
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	36.666.287	26.102.658
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi (Catatan 29)	229.118	231.563
Kompensasi kepada manajemen manajemen kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	772.523	801.974
Nilai kini kewajiban PHK	333.607	352.673
Nilai kini kewajiban THT	150.373	170.036
Nilai kini kewajiban cuti besar	162.897	145.896
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	202.911	115.505
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	8.708	9.158
Nilai kini kewajiban BPJS	19.616	21.495
	1.650.635	1.616.737
Total liabilitas kepada pihak- pihak berelasi	301.374.882	240.659.428
Total liabilitas konsolidasian	1.669.794.400	1.648.534.888
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	18,05%	14,60%

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Liabilities (continued)	
Deposits from other banks and financial institutions (Note 22)	
Government institutions and Entities	
Securities Sold Under Agreement To Repurchase (Note 23)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Marketable securities issued (Note 24)	
Government institutions and Entities	
Fund Borrowings (Note 25)	
Government institutions and Entities	
Subordinated loans and marketable securities (Note 29)	
Compensation to key employee management (Note 42)	
Present value of defined benefit pension liability	
Present value of work separation scheme liability	
Present value of old age benefit liability	
Present value of grand leaves liability	
Present value of gratuity for service liability	
Present value of other benefit program of defined benefit payment liability	
Present value of BPJS liability	
Total liabilities to related parties	
Total consolidation liabilities	
Percentage of liabilities to related parties to total consolidated liabilities	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif			Commitment and contingencies the administrative accounts
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)			Guarantees issued (Note 26b)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.430.921	2.261.204	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	3.293.475	-	Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.053.194	3.562.647	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.827.448	3.518.752	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara	2.815.043	1.596.645	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.219.673	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Sumbagselenergi Sakti Prima	1.971.638	1.539.700	PT Sumbagselenergi Sakti Prima
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.465.649	2.912.039	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Malaysia EP	1.088.627	357.749	PT Pertamina Malaysia EP
PT Pertamina Patra Niaga	968.583	259.012	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain	9.911.058	11.744.216	Others
	33.045.309	27.751.964	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)			Irrevocable L/C (Note 26b)
PT Kereta Commuter Indonesia	1.774.312	6.264	PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.329.157	1.694.273	PT Kilang Pertamina Balikpapan
Perum Bulog	1.317.084	3.827.742	Perum Bulog
PT Pelindo Terminal Petikemas	643.993	-	PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pertamina Patra Niaga	484.241	775	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pupuk Kalimantan Timur	335.992	191.032	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	289.508	375.744	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	280.473	580.158	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	265.772	384.473	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	250.392	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain	1.176.321	1.158.879	Others
	8.147.245	8.219.340	
Iuran Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a)	368.903	814.934	Contribution of Defined Benefit Pension Plan (Note 42a)
Iuran Program Tunjangan Hari Tua (Catatan 42b)	175.057	136.643	Contribution of Old Age Benefit (Note 42b)
Iuran Program Pensiun Iuran Pasti (Catatan 42c)	564.087	468.697	Contribution of Defined Contribution Pension Plan (Note 42c)
Total	1.108.047	1.420.274	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	223.075	195.671
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	87.700	83.417
Total	310.775	279.088

Salaries and allowance for the Board of
Commissioners and Directors (Note 35)
Salaries and allowance for Director
Salaries and allowance for
the Board of Commissioners

Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	648.099	404.423
Tantiem Dewan Komisaris	259.841	159.244
Bonus dan insentif Manajemen Kunci	228.670	187.258
Total	1.136.610	750.925

Tantiem, bonuses and incentives
Board of Commissioners, Directors
and key management (Note 35)
Tantiem for Directors
Tantiem for Commissioners
Bonuses and incentives for key
management

Total

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi
terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI
dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total
consolidated assets and liabilities of BRI and
subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset		
Giro pada Bank lain	0,025%	0,023%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,261	0,149
Efek-efek	11,999	12,565
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,194	0,256
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,048	0,000
Kredit yang diberikan	4,472	4,321
Piutang pembiayaan	0,002	0,002
Tagihan akseptasi	0,103	0,062
Penyertaan saham	0,357	0,321
Aset lain-lain	0,035	0,036
Total	17,496%	17,735%

Assets
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia
and other financial institutions
Securities
Export bills and other receivables
Securities Purchased Under Agreement
To Resell
Loans
Finance receivables
Acceptances receivable
Investment in associated entities
Other assets

Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas		
Giro	8,271%	10,609%
Tabungan	0,017	0,027
Deposito berjangka	7,107	9,481
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,069	0,028
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000	0,000
Surat berharga yang diterbitkan	0,276	0,404
Pinjaman yang diterima	2,196	1,583
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,014	0,014
Kompensasi kepada manajemen Manajemen Kunci	0,099	0,098
Total	18,049%	22,244%

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Percentage of transactions with related parties to total consolidated assets and liabilities of BRI and subsidiaries are as follows (continued):

Liabilities
Demand Deposits
Saving Deposits
Time Deposits
Deposits from other bank and financial institution
Securities Sold Under Agreement To Purchased
Marketable securities issued
Fund Borrowing
Subordinated loans and marketable securities
Compensation to key employees management
Total

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 15 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan perjanjian layanan SAP untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp18.495.

Pada tanggal 4 September 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan System Integrator Foundation Service, Fase implementasi product untuk jangka waktu 8 (delapan) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp58.466.

Pada tanggal 3 Mei 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan software BRIFIRST untuk jangka waktu 31 (tiga puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp280.000.

Pada tanggal 4 November 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan pengadaan infrastruktur BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp164.500.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On November 15, 2019, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of an SAP service agreement for a period of 24 (twenty four) months with a contract value of Rp18,495.

On September 4, 2020, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of System Integrator Foundation Service Consultants, product implementation phase for a period of 8 (eight) months with a contract value of Rp58,466.

On May 3, 2021, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of BRIFIRST software for a period of 31 (thirty one) months with a contract value of Rp280,000.

On November 4, 2021, BRI entered into an agreement with PT Info Solusindo Data Utama regarding the procurement of BRIFIRST infrastructure for a period of 36 (thirty six) months with a contract value of Rp164,500.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan *system integrator* fase implementasi *non product* untuk jangka waktu 20 (dua puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp150.000.

Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan *system integrator* fase implementasi *product* untuk jangka waktu 20 (dua puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.

Pada tanggal 26 September 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan lisensi sistem dan support SAP untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp2.039. Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar nilai kontrak yang sama. Perikatan antara Bank BRI dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp676.572 dan Rp1.361.894 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On July 23, 2021, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of a system integrator consultant for the non-product implementation phase for a period of 20 (twenty) months with a contract value of Rp150,000.

On February 21, 2022, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of a system integrator consultant for the product implementation phase for a period of 20 (twenty) months with a contract value of Rp348,500.

On August 12, 2024, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of SAP system licenses and support for a period of 12 (twelve) months with a contract value of Rp40,776. The bank has recorded it as a fixed asset at the same contract value. The engagement between BRI Bank and related parties follows the terms and conditions that have been mutually agreed upon.

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, BRI faces various legal cases and lawsuit, in which BRI is the defendant, mainly regarding the compliance with contracts. Although there is no clear certainty, BRI believes that based on existing information and the ultimate resolution of these cases, these legal cases and lawsuits will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of BRI.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has provided an allowance (presented in "Other Liabilities" account) for several pending lawsuits filed against BRI amounting Rp676,572 and Rp1,361,894, respectively (Note 28). Management believes that the amount of reserves established for the potential losses arising from legal claims that have not yet been resolved or are still in process is adequate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,25%.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 of 2004 dated September 22, 2004 regarding the "Deposit Insurance Corporation" which was last amended by Law No. 4 of 2023 regarding the Development and Strengthening of the Financial Sector ("P2SK Law"), the Government has established an independent institution, namely the Deposit Insurance Corporation (LPS), in order to provide guarantees on public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, deposit certificates, saving deposits and/or other similar forms.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposit Value Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" amended through PLPS No. 1 Year 2023 regarding the Deposit Insurance Program, which stated the guaranteed balance for each customer in each bank is at most Rp2,000,000,000 (full amount).

LPS guarantee interest rate as of December 31, 2024 and 2023 were 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 were 2.25% and 2.25%, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- b. PSAK 117: Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- a. Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

- b. PSAK 117: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026:**

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024 (continued):

Effective on or after January 1, 2026:

- a. SFAS No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

BRI and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

48. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with all capital requirements.

49. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

49. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

BRI actively manages its capital in accordance with the applicable regulations. The primary objective is to ensure that BRI, at any time, can maintain adequate its capital adequacy to cover (inherent risks) to its banking activities without reducing the optimization of shareholder's value.

CAR as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks and POJK No. 27/POJK.03.2022 concerning the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Bank Minimum Capital Requirements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester I tahun 2024 dan 2023, yaitu low to moderate, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	241.043.217	238.956.599
Modal Pelengkap (Tier 2)	11.725.187	11.612.168
Total Modal	252.768.404	250.568.767
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	907.054.632	890.512.335
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	27.272.654	3.617.404
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	100.903.263	99.021.545
Total RWA	1.035.230.549	993.151.284

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 regarding the Mandatory Formation of Countercyclical Buffer and POJK No. 46/POJK.03/2015 regarding the Determination of Systemically Important Banks and Capital Surcharges, in addition to the minimum capital requirement in accordance with the risk profile, BRI is required to form additional capital (buffer), in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge, which must be formed gradually since January 1, 2016.

Formation of buffer capital in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge that must be formed by BRI based on a certain percentage of risk-weighted assets are 2.5%, 0% and 2.5%, respectively.

Based on the BRI's risk profile as of semester I year 2024 and 2023, which are low to moderate, the minimum CAR as of December 31, 2024 and 2023 is set at 9% up to less than 10%.

As of December 31, 2024 and 2023 BRI has fulfilled the ratio as required by Bank Indonesia (BI) and Financial Service Authority for capital adequacy ratio.

BRI's CAR (parent entity) as of December 31, 2024 and 2023 are calculated as follows:

Core Capital (Tier 1)
Common Equity (CET 1)
Supplementary Capital (Tier 2)
Total Capital
Risk Weighted Asset (RWA)
RWA for Credit Risk ^{*)}
RWA for Market Risk ^{**)}
RWA for Operational Risk ^{***)}
Total RWA

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(CAR) (lanjutan)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rasio CAR		
Rasio CET 1	23,28%	24,06%
Rasio Tier 1	23,28%	24,06%
Rasio Tier 2	1,13%	1,17%
Rasio Total	24,41%	25,23%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00%	9,00%

- *) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
 **) Risiko Pasar posisi 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, Risiko Pasar posisi 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
 ***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan

**1) Informasi mengenai restrukturisasi yang
dilakukan BRI dan entitas anak**

Tabel berikut merupakan informasi atas
kredit yang diberikan yang telah
direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan
kolektibilitas:

31 Desember/December 31, 2024							
	Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<u>Jenis</u>							<u>Type</u>
Modal kerja	29.677.751	26.605.034	1.723.506	2.576.131	5.976.878	66.559.300	Working Capital
Investasi	9.734.122	3.880.018	157.900	1.771.994	2.635.766	18.179.800	Investment
Konsumsi	2.725.713	1.137.863	93.564	120.167	606.884	4.684.191	Consumer
Total	42.137.586	31.622.915	1.974.970	4.468.292	9.219.528	89.423.291	Total
31 Desember/December 31, 2023							
	Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<u>Jenis</u>							<u>Type</u>
Modal kerja	38.140.877	25.384.552	2.162.088	3.450.955	6.513.973	75.652.445	Working Capital
Investasi	13.785.578	4.224.454	329.997	837.300	5.635.785	24.813.114	Investment
Konsumsi	4.586.499	1.498.244	186.617	275.195	586.650	7.133.205	Consumer
Total	56.512.954	31.107.250	2.678.702	4.563.450	12.736.408	107.598.764	Total

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

CAR Ratio	
CET 1 Ratio	
Tier 1 Ratio	
Tier 2 Ratio	
Total Ratio	
Tier 1 Minimum Ratio	
CET 1 Minimum Ratio	
Minimum CAR Based on Risk Profile	

- *) Credit risk is calculated based on SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
 **) As of December 31, 2024, Market risk is calculated based on SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022. As of December 31, 2023, Market risk is calculated based on SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.
 ***) Operational risk is calculated based on SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

b. Other Significant Information Loans

**1) Information regarding restructured loan by
BRI and its subsidiaries**

The following table presents information of
restructured loan by BRI by type and
collectibility, as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

- b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)
- 2) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kepada Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.
- 3) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.567.182	18.556.491
Perindustrian	11.172.229	11.151.702
Pertanian	8.935.286	9.587.360
Konstruksi	7.100.058	6.755.177
Jasa dunia usaha	6.367.768	6.242.005
Pertambangan	2.305.584	2.314.227
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	812.853	2.027.334
Listrik, gas dan air	232.994	143.026
Jasa pelayanan sosial	308.463	408.163
Lain-lain	4.884.507	4.662.338
Total	59.686.924	61.847.823
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.746.243)	(44.549.772)
Neto	16.940.681	17.298.051

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

- b. Other Significant Information Loans (continued)
- 2) In BRI's report on Legal Lending Limit to Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 to Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 and Financial Services Authority (OJK) No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning the Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 on the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, BRI has neither related parties nor third party debtors, in accordance with Bank Indonesia regulation and Financial Services Authority (OJK), that does not comply with or exceed the Legal Lending Limit, respectively.
- 3) The details of non-performing collective loans with collectibility of substandard, doubtful and loss and total individual loans, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

Trading, hotels & restaurants
Manufacturing
Agricultures
Construction
Business services
Mining
Transportation, warehousing and communication
Electricity, gas and water
Social services
Others
Total
Less allowance for impairment losses

Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

**b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan
(lanjutan)**

4) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 2,94% dan 3,12% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,75% dan 0,76% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Total kredit yang digunakan dalam perhitungan NPL ini tidak termasuk nilai tercatat kredit yang diberikan ke Bank lain, sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 55,43% dan 58,55% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp132.489 dan Rp108.286 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.260.407 dan Rp1.130.368 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah minimum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 (Catatan 2e) adalah sebesar Rp41.253.476 dan Rp43.526.965 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Other Significant Information Loans (continued)

4) Ratios

- a. The ratios of non-performing loans (NPL) BRI (parent entity) based on related regulation are 2.94% and 3.12% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. While the ratios of BRI's (parent entity) non-performing loans (NPL) - net are 0.75% and 0.76% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The total credit used in calculating NPL excludes the carrying amount of loan disbursed to other banks, as in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 regarding Transparency and Publication of the Report of Conventional Commercial Bank.
- b. The ratio of small business loans to total loans provided by BRI was 55.43% and 58.55% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Included in the balance of allowance for impairment losses of BRI (parent entity) are reserves for losses for areas that are still categorized as disaster-prone areas or that have experienced disasters amounted Rp132,489 and Rp108,286 with the carrying value amounted to Rp1,260,407 and Rp1,130,368 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The minimum allowance for assets quality assessment on loan provided by BRI (Parent Entity), which must be established in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 (Note 2e) amounted to Rp41,253,476 and Rp43,526,965 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang sewa pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rasio NPL - bruto	2,78%	2,95%
Rasio NPL - neto	0,70	0,72

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan dan pinjaman syariah.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. Non-Performing Loans (NPL) Ratio

As of December 31, 2024 and 2023, the NPL ratio of BRI consolidated (loans, sharia loans and finance lease receivables) is as follows:

NPL ratio - gross
NPL ratio - net

NPL ratio - net is calculated based on NPL less the minimum allowance for impairment losses in accordance with Bank Indonesia Regulations divided by the total loans, finance lease receivables, and sharia loans.

d. Kolektibilitas

d. Collectibility

31 Desember/ December 31, 2024

Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	25.582.825	-	-	-	-	25.582.825
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(8.378)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	57.874.335	-	-	-	-	57.874.335
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	767	-	-	-	-	767
Efek-efek/Securities	(326.535.700)	-	-	-	-	(326.535.700)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(58.823)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	40.618.097	24.637	3.067	-	11.021	40.656.822
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(1.075.559)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690
Kredit yang diberikan/Loans						
Individual/Individual*	12.230.198	10.642.139	474.159	1.818.969	5.179.429	30.344.894
Kolektif/Collective*	1.123.059.853	48.417.127	4.319.037	7.231.303	17.516.112	1.200.543.432
Usaha gadai/loan granting under pawning business activity**	65.222.879	1.931.306	49.949	29.201	196.428	67.429.763
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						
Individual/Individual*	(6.325.591)	(8.978.573)	(402.457)	(1.818.969)	(5.048.102)	(22.573.692)
Kolektif/Collective*	(19.121.428)	(12.726.493)	(2.843.059)	(5.029.820)	(12.245.393)	(51.966.193)
Usaha gadai/loan granting under pawning business activity**	(2.251.320)	(57.405)	(1.148)	(385)	(52.746)	(2.363.004)
Pinjaman syariah/Sharia loans	45.088.321	4.008.539	89.752	101.767	600.703	49.889.082
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.325.566)	(2.034.080)	(59.785)	(65.184)	(510.417)	(3.995.032)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	6.077.090	261.824	25.379	34.006	35.309	6.433.608
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(17.215)	(60.295)	(16.001)	(36.895)	(35.184)	(165.590)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.105.373	-	-	-	-	10.105.373
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(321.683)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kolektibilitas (lanjutan)

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

d. Collectibility (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Penyertaan saham/ Investment in shares						
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies	200.945.801	901.549	30.936	40.864	81.000	202.000.150
Estimasi kerugian pada komitmen Dan kontinjensi/ Estimated losses on Commitments and contingencies	-	-	-	-	-	(2.551.050)

31 Desember/ December 31, 2023

Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	65.225.260	-	-	-	-	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek/Securities	331.091.304	-	-	-	-	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(81.510)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	54.130.097	-	-	-	-	54.130.097
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.595.231	-	-	-	-	33.595.231
Kredit yang diberikan/Loans						
Individual/ Individual*	14.922.275	10.279.925	152.166	614.097	7.861.037	33.829.500
Kolektif/ Collective*	1.056.513.200	47.533.421	4.652.510	7.076.036	16.093.300	1.131.868.467
Usaha gadai/ loan granting under pawning business activity**	44.856.257	1.827.385	20.712	10.115	165.650	46.880.119
Cadangan kerugian Allowance for impairment losses						
Individual/Individual*	(8.325.035)	(8.578.308)	(114.768)	(587.130)	(7.809.876)	(25.415.117)
Kolektif/Collective*	(22.707.423)	(13.338.185)	(3.256.566)	(4.975.711)	(10.795.081)	(55.072.966)
Usaha gadai/ loan granting under pawning business activity**	(1.200.430)	(128.592)	(1.253)	(619)	(105.425)	(1.436.319)
Pinjaman syariah/Sharia loans	43.253.228	2.142.130	188.383	98.798	255.157	45.937.696
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.670.599)	(1.293.866)	(161.125)	(70.639)	(165.949)	(3.362.178)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	7.499.044	279.684	23.993	29.279	81.465	7.913.465
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(45.847)	(44.760)	(15.006)	(29.298)	(80.397)	(215.308)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.217.408	-	-	-	-	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(249.698)
Penyertaan saham/ Investment in shares						
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies	204.493.512	1.293.884	51.774	30.568	60.833	205.930.571
Estimasi kerugian pada komitmen Dan kontinjensi/ Estimated losses on Commitments and contingencies	-	-	-	-	-	(6.117.768)

* Kolektibilitas BRI, Bank Raya dan Pegadaian (diluar usaha gadai)/ Collectibility BRI, Bank Raya and Pegadaian excluding loan granting under pawning business activity.

** Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak)/ Collectibility of loan granting under pawning business activity of Pegadaian (subsidiary).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Giro pada bank lain	0,07%	0,08%
Penempatan pada Bank Indonesia	2,21	5,25
Penempatan pada Lembaga keuangan lain	2,26	6,17
Efek - efek	6,88	6,61
Kredit yang diberikan		
Bunga Kontrak	10,77	11,01
Bunga Efektif	11,32	11,79
Giro	4,82	2,72
Tabungan	0,29	0,26
Deposito	5,67	4,71
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,07	1,76
<u>Mata uang asing</u>		
Giro pada bank lain	3,39%	3,73%
Penempatan pada Bank Indonesia	4,89	5,34
Penempatan pada Lembaga keuangan lain	5,13	5,48
Efek - efek		
Dolar Amerika Serikat	4,17	3,80
Euro Eropa	2,27	2,31
Dolar Singapura	2,77	2,67
Dolar Taiwan Baru	1,52	1,39
Yen Jepang	0,57	0,61
Kredit yang diberikan		
Bunga Kontrak	4,84	4,80
Bunga Efektif	5,08	5,07
Giro	2,33	2,62
Tabungan	0,16	0,19
Deposito	4,36	3,18
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,21	2,15

f. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

e. The Average Interest Rate

	<u>Rupiah</u>
Current accounts with Other Banks	
Placement with Bank Indonesia	
Placement with Other Financial Institutions	
Securities	
Loans	
Contractual Interest	
Effective Interest	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks and other financial institutions	
<u>Foreign currency</u>	
Current accounts with Other Banks	
Placement with Bank Indonesia	
Placement with Other Financial Institutions	
Securities	
United States Dollar	
European Euro	
Singaporean Dollar	
New Taiwanese Dollar	
Japanese Yen	
Loans	
Contractual Interest	
Effective Interest	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks and other financial institutions	

f. Custodian Service Activities

BRI conducted custodian services (custodian bank) since 1996 based on its operating license through Bapepam's Chairman Decree No. 91/PM/1996 dated April 11, 1996 and was appointed as the Sub-Registry in conducting Government bonds transactions and administration of Scriptless Bank Indonesia Certificates by Bank Indonesia.

These custodian services are part of the Investment Services Division Activities, which include the following services:

- Safekeeping services and portfolio valuation;
- Settlement handling services;
- Income collection services, including the related tax payments;
- Corporate actions and proxy services;
- Information and reporting services;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut (lanjutan):

- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

g. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

h. Jasa Trust

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

f. Custodian Service Activities (continued)

These custodian services are part of the Investment Services Division Activities, which include the following services (continued):

- *Custody Unit Link and DPLK services;*
- *Custodian services for asset securitization; and*
- *Global custodian services for securities issued abroad.*

The customers' assets deposited in BRI's Custodian are not included in the consolidated financial position statements of BRI and its Subsidiaries.

g. Trustee Activities

BRI conducted trustee service activities since 1996. BRI's operating license as trustee was granted by the Minister of Finance based on its Decree No. 1554/KMK.013/1990 dated December 6, 1990 and registered in OJK in accordance with its Registered Certificate as Trustee No. 08/STTD-WA/PM/1996 dated June 11, 1996.

This trustee services are part of the Investment Services Division activities, which include the following services:

- *Trustee;*
- *Guarantee agent; and*
- *Monitoring agent.*

h. Trust Services

BRI's Trust Service is a deposit services for customers' assets in the form of financial assets for and on behalf of customers. BRI is the first bank in Indonesia to obtain a license from Bank Indonesia to perform Trust Services in Indonesia through Bank Indonesia letter No. 15/19/DPB1/PB1-3 dated February 12, 2013 and Bank Indonesia confirmation letter No. 15/30/DPB1/PB1-3 dated March 19, 2013.

The scope of BRI's Trust Services includes:

- *Paying agent services;*
- *Lending agent services;*
- *Investment agent services; and*
- *Other agency services, such as Reception Agent and Guarantees Agent*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Jasa Trust (lanjutan)

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa Trust untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa Trust, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (*non-Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Selain melayani *direct customer*, Jasa Trust BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

i. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

DPLK BRI menyelenggarakan Program antara lain:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP);
- Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP); dan
- Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

j. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

h. Trust Services (continued)

Currently, BRI has been provided Trust Services for financial transactions involving oil and gas projects, carried out by members of the Cooperation Contract Contractors (K3S) under the auspices of SKK Migas and non K3S projects.

In addition to providing Trust Services, BRI also provides services for Paying Agent and Reception Agent (*non-Trust*) for other sectors, such as infrastructure, energy, trading and chemical industries. Beside service to direct customers, BRI's Trust Services also participate in supporting BRI's financing business unit in the financing transaction of infrastructure, energy and syndicated financing transactions activities.

i. BRI Financial Institution Pension Fund

The Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI) was established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 26, 2004 based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 dated March 26 2004 and has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 dated May 24, 2004.

DPLK BRI organizes programs including:

- Defined Contribution Pension Plan (PPIP);
- Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP); and
- Health Compensation Fund Management Program (PPDSK).

j. Syndicated Agen

DBRI currently provides Syndicated Business Services for syndicated loan from several sectors/industries including agribusiness sector, infrastructure such as toll roads, ports, airports, power plants, oil and gas, textiles, property and manufacturing involving government projects (BUMN) and private projects.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

j. Agen Sindikasi (lanjutan)

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger;*
- *Agen Fasilitas;*
- *Agen Jaminan; dan*
- *Agen Penampungan.*

k. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNB

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kontribusi BRI terhadap pendapatan negara dari pembayaran Pajak, pemungutan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (*cash basis*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pajak		
PPH*	29.614.698	25.139.120
PPN & PPnBM	2.102.680	1.922.197
Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai	36.982	95.320
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya	126.702	97.723
PNBP		
Dividen	25.714.902	23.233.807
PNBP Lainnya	76.561	165.365
Total Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNB	57.67.525	50.653.532

*) PPh badan sebesar Rp14.448.648 dan Rp13.058.345 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung secara accrual basis (diluar BRI Global Financial Services Co. Ltd.)

**) PPN terdiri dari PPN wpu dan PPN Jasa perbankan

l. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

j. Syndicated Agen (continued)

Syndication Business Services is part of the syndication activities which include the following services:

- *Arranger;*
- *Facilities Agent;*
- *Guarantees Agent; and*
- *Suspend Agent*

k. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of December 31, 2024 and 2023, BRI's contribution to national income from tax revenue, withholding tax and Non Tax Revenue (PNBP) (*cash basis*) are as follows:

	Tax
	<i>Income Tax*</i>
	<i>Value Added Tax & Sales Tax</i>
	<i>on Luxury Goods</i>
	<i>Import/Exit Duty, Customs & Excise</i>
	<i>and Stamp Duty</i>
	<i>Other Central Government Taxes</i>
	<i>Regional Tax</i>
	<i>PNBP</i>
	<i>Dividend</i>
	<i>Other PNBP</i>
Total Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNB	Total Contribution of Tax and Non Tax Revenue

*) Corporate income tax of Rp14,448,648 and Rp13,058,345 as of December 31, 2024 and 2023, which is calculated on an accrual basis (exclude BRI Global Financial Services Co. Ltd.)

**) VAT consists of VAT on sales and VAT on banking services

l. The Minimum Statutory Reserve (GWM)

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the Minimum Statutory Reserves (GWM) requirements from Bank Indonesia. As of December 31, 2024 and 2023, the GWM was calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 which is explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

I. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
GWM Primer	5,00%	6,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ¹⁾	5,00	6,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00	5,00
Mata uang asing	4,00	4,00
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

**I. The Minimum Statutory Reserve (GWM)
(continued)**

In supporting sustainable economic growth, Bank Indonesia determines and implements macroprudential policies through efforts to encourage balanced, quality, and sustainable intermediation, mitigate and manage systemic risks, and increase economic inclusion, financial inclusion and sustainable finance in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of Year 2023 dated September 18, 2023 concerning the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated through PADG No. 11 Year of 2023 dated September 27, 2023 concerning Implementing Regulations for Implementing the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (PADG KLM).

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

The calculation of GWM ratio is determined as follows:

Rupiah
Primary GWM
(i) GWM daily
(ii) GWM average ¹⁾
Macroprudential Liquidity Buffer Ratio(PLM)
Foreign currency
(i) GWM daily
(ii) GWM average

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

I. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
GWM Primer	5,39%	8,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ^{*)}	5,39	8,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	12,55	14,24
Mata uang asing	4,69	4,22
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,69	2,22

^{*)} Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 11 Tahun 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

**I. The Minimum Statutory Reserve (GWM)
(continued)**

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, Loan to Funding Ratio (LFR) changed to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and RIM fulfillment obligations are applicable starting on July 16, 2018. RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. The regulation has been amended 4 (four) times with the latest amendment PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is explained through PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

GWM ratios of BRI (parent entity) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Primary GWM	5,39%	8,05%
(i) GWM daily	0,00	0,00
(ii) GWM average ^{*)}	5,39	8,05
Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM)	12,55	14,24
Foreign currency	4,69	4,22
(i) GWM daily	2,00	2,00
(ii) GWM average	2,69	2,22

^{*)} After deducting incentives based on PADG No. 11 Year 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has complied with Bank Indonesia's regulations regarding ratios mentioned above.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

m. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, per mata uang, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	375.180.416	377.380.016	2.199.600	United States Dollar
Euro Eropa	7.471.814	4.316.845	3.154.969	European Euro
Yen Jepang	6.229.190	6.188.990	40.200	Japanese Yen
Dolar Kanada	30.860	33.445	2.585	Canadian Dollar
Dolar Australia	229.170	219.906	9.264	Australian Dollar
Dolar Singapura	4.238.766	4.292.604	53.838	Singaporean Dollar
Renminbi	2.866.140	2.737.495	128.645	Renminbi
Pound Sterling Inggris	521.708	536.844	15.136	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	1.470.392	924.091	546.301	Others
			6.150.538	
Modal			253.862.567	Capital
Rasio PDN			2,42%	NOP Ratio

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

m. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is a risk arising from foreign exchange rate fluctuations against Rupiah of foreign exchange positions held by BRI. Included in the foreign exchange positions are trading book positions held to generate profit both from foreign exchange transactions in the short term and banking book positions held to control the Net Open Position (NOP).

Based on Bank Indonesia's Regulation PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, regarding the Fourth Amendment of PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position for Commercial Banks dated July 1, 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute amount of the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position add with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative accounts, which presented in Rupiah.

The tables below represent NOP (BRI only) as December 31, 2024 and 2023, respectively, by currency, as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

m. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, per mata uang, sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	Currencies
Laporan Posisi				Statement of Financial
Keuangan dan				Position and
Rekening Administratif				Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	331.100.472	331.199.191	98.719	United States Dollar
Dolar Kanada	38.691	24.303	14.388	Canadian Dollar
Renminbi	1.230.517	1.176.670	53.847	Renminbi
Yen Jepang	5.574.573	4.698.897	875.676	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.769.803	3.802.661	32.858	Singaporean Dollar
Euro Eropa	3.700.437	3.724.175	23.738	European Euro
Dolar Australia	372.328	305.103	67.225	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.085.793	968.132	117.660	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	858.490	617.292	241.198	Others
			1.525.309	
Modal			250.568.767	Capital
Rasio PDN			0,62%	NOP Ratio

n. Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

m. Exchange Rate Risk (continued)

The tables below represent NOP (BRI only) as December 31, 2024 and 2023, respectively, by currency, as follows:

n. Operational Risk Management

Implementation of Operational Risk Management is carried out according to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 regarding Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, which requires the risk management implementation to cover the pillars of active monitoring by the Board of Commissioners and Directors, adequacy of policies, limit procedure and determination, adequacy of identification, measurement, monitoring and management of risk process adequacy as well as information system of risk management, and internal control system.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk/ Team), Regional Office, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan implementasi tata kelola manajemen risiko operasional, penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/risk owner dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam kegiatan Forum Manajemen Risiko (FMR) maupun Risk Management Committee (RMC) yang dilaksanakan secara rutin bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

The implementation of operational risk management is intended to manage operational risk exposure due to internal and external factors that impact the business and operational activities, such as inadequate human resources, internal processes, information technology system failures, natural disasters, and external party's crimes against the Bank that potentially cause financial and non-financial losses. Operational risk exposure management in BRI includes management of legal, reputational, compliance and strategic risk exposures that occur in every business process and operational activity.

Each of BRI's operational business units are responsible for the implementation of risk management process in the business and operational activities of each business unit through the internal control system. This is done starting from the phase of identification, measurement, monitoring to risk control. To coordinate and ensure that the implementation of risk management processes is carried out in accordance with the rules, BRI's Board of Directors established a risk management function in every business unit starting from the level of Head Office (Division/Desk), Regional Offices, Special Branch Office, Branch Offices, Sub-Branch Offices, BRI Priority Service Centers and Overseas Business Units.

The risk management unit (SKMRO) is responsible for preparing guidelines for implementing operational risk management, developing and implementing policies/procedures and methodologies, supervising, reviewing, and monitoring the operational risk management process. Furthermore, SKMRO also plays a role in the preparation and monitoring of BRI's risk profile, assessment of the adequacy of risk management of a new product and/or activity, and supports operational work units/risk owners in developing a culture of risk awareness, implementation of anti-fraud strategies, and compliance with related risk management principles. In the context of Discussions on management and improvement of control over operational risks are carried out in the Risk Management Committee (RMC) on a monthly basis together with the SKMR and related Divisions/Desks.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Audit Intern selaku *third line* dalam *3 lines of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Regional BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Integrated Risk Management System* (IRMS) maupun BRI Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), yang mencakup modul *Risk and Control Library* (RCL), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA/CSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Loss Event Database* (LED), *Risk Maturity Self Assessment* (RMSA), dan fungsi *Briefing*, *Verification*, dan *Coaching* (BVC). Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Budaya risiko merupakan nilai-nilai dan perilaku individu yang akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan manajemen risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional, baik dalam melakukan percepatan deteksi kejadian risiko, maupun *monitoring* penyelesaian rencana tindak lanjut perbaikan kontrol. Budaya risiko telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Buku 2 tentang Budaya Risiko tanggal 31 Januari 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

Internal audit as the *third line* of defense including the Head of Internal Audit Office and BRI's Regional Internal Audit Office throughout Indonesia is responsible for monitoring and validating the internal control adequacy and effectiveness of internal control at BRI on a *Bankwide* basis.

The implementation of BRI's operational risk management is facilitated through operational risk management tools in the form of BRI *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Integrated Risk Management System* (IRMS) and BRI Management Information System (BRISIM), which include the *Risk and Control Library* (RCL), *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA/CSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Loss Event Database* (LED), *Risk Maturity Self-Assessment* (RMSA), and *Briefing*, *Verification* and *Coaching* (BVC) functions. The *Operational Risk Management Implementation Guidelines* Policy has been updated in Circular Letter No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 dated November 22, 2022.

Risk management understanding efforts are focused on improving risk culture. Risk culture is the values and behaviors of individuals that will be reflected in the decisions taken and how to do work with the principle of prudence and risk management considerations. This is done through risk management socialization/training that continues to be carried out to all BRI workers, as well as improving the quality of risk control in every operational activity, both in accelerating the detection of risk events, as well as monitoring the completion of follow-up plans for control improvement. Risk culture has been regulated in the Directors' Circular Letter No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Book 2 concerning Risk Culture dated January 31, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk/Team Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Intern Wilayah, *Regional Campus*, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu, dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan atau rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)* maupun Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Loss Event Database (LED)

Loss Event Database (LED) BRI merupakan proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA is a qualitative and predictive risk management tool which is used to identify and measure the impact and likelihood of risks. RCSA has been implemented in BRI's Head Office (Desk/Division), Regional Offices, Special Branch Office, Overseas Branch/Representative Office, Regional Internal Audit, Regional Campus, Branch Offices which also represents BRI Units, Sub-Branch Offices and Priority Service Centres.

RCSA is intended to assist the operational business unit in identifying and measuring operational risk in every business and operational activities independently, including monitoring and determining corrective actions or the future action plans.

The risk issue in RCSA is updated by considering BRI's business development which include the new product and or activity implementation, new market segment and business competition, change in internal/external regulation and other changes that affect BRI's risk exposure. These assessment is carried out by considering Incident Management (IM)/Loss Event Database (LED) data, Key Risk Indicator (KRI), and Audit Result report (LHA). RCSA is performed semi-annually and the frequency will be increased if there is a significant change in risk exposure.

2. Loss Event Database (LED)

BRI's Loss Event Database (LED) which includes data documentation process of loss events for all types of loss, financial and non-financial loss, which includes actual loss and potential loss, including corrective actions and incident handling conducted.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Loss Event Database (LED) (lanjutan)

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul LED, analisa kejadian kerugian dapat dilakukan berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan atau penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada *Basel III Framework*. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap limit *threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, Risk Owner dan Unit Kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-monitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

2. Loss Event Database (LED) (continued)

Based on loss event data in LED module, loss event analysis can be performed based on causes, functional activities, event types, and business lines of BRI. The information system can be used to determine the preventive actions in risk controls, based on the documentation process of incident handling or settlement for the non-financial loss, financial loss, loss recovery, and litigation process.

In order to calculate capital expenses and Operational RWA, BRI has implemented a Standard Approach Minimum Capital Measurement for Operational Risk (MMRO) which is guided by the *Basel III Framework*. Provisions for Operational Risk RWA with a standard approach are regulated through Directors' Circular Letter No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Book 2 concerning Operational RWA Calculations.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI is a risk management tool in the form of quantitative indicators that can provide early information on the increase or decrease in risk and/or decrease in the effectiveness of controls against a predetermined threshold. KRI can be leading or lagging. Risk monitoring through KRI aims to determine follow-up plans related to risk control so as to prevent or minimize the impact of losses.

BRI has identified key risk indicators for all risk types and determined the risks threshold or limit which portrays the acceptable condition and risk appetite of BRI. Identification of main risk indicator and KRI threshold determination is established using the best judgement, considering BRI risk exposures and risk appetite. Threshold determination involves internal auditor, risk owner and other related business units. BRI's KRI are reflected on its Bankwide Risk Profile and Regional Risk Profile Report which are monitored and reported monthly to the management.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum Governance, Risk, and Compliance (GRC) yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu Regional CEO, Regional Risk Management Head, dan Kepala Audit Intern Wilayah.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) merupakan proses self assessment terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

4. Risk Management Forum (RM Forum)

Risk Management Forum (RM Forum) is a risk management tool to hold a meeting or forum among the head of BRI's operational business units with the lower level employees and staff to discuss inherent risks in the daily business or operational activities that might be the constraint in achieving the business target or standard business performance. Risk management forum, which are held in each business unit, are expected to support the growth of BRI's risk awareness culture. RM Forum implementation in regional level are held in a form of Governance, Risk and Compliance (GRC) Forum, which attended by permanent member, i.e. Regional CEO, Regional Risk Management Head, and Head of Regional Internal Audit.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) is a self-assessment process regarding the maturity level of risk management implementation in each business unit of BRI, conducted annually by the leaders of each unit against specific parameters. By conducting this maturity assessment, it is expected that each business unit can evaluate the risk management practices that have been implemented, leading to improvements in the future.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI, mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, dan menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran SE.50-DIR/MPE/12/2023 tentang Manajemen Kelangsungan Usaha, Buku 1 tentang Business Continuity Management (BCM) dan Standar Operasional Prosedur No. SO.05-ORD/05/2023 Buku 1 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*, serta berbagai pengujian rencana kelangsungan usaha. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

6. Business Continuity Management (BCM)

The potential disruptions or disasters caused by natural events, human actions, and technology pose a threat to the continuity of BRI's operations, as BRI has operational units spread across Indonesia. Therefore, the Board of Directors of BRI deems it necessary to develop and implement a *Business Continuity Management* (BCM) Policy to protect the safety and security of employees, safeguard the lives of customers and other stakeholders within the operational units of BRI, maintain the continuity of essential business and operational activities, and protect BRI's assets while ensuring an adequate response in the event of disruptions or disasters. The BCM policy is governed by Circular Letter SE.50-DIR/MPE/12/2023 regarding Business Continuity Management, Book 1 on Business Continuity Management (BCM), and Standard Operating Procedure No. SO.05-ORD/05/2023 Book 1 on Business Continuity Management.

BRI BCM implementation covers all BRI work units, among others through the formation of a Crisis Management Team, the preparation of *Call Tree* and the establishment of alternate sites, and various tests of business continuity plans. BRI work units have also carried out a Threat and Disaster Risk Assessment which aims to identify the resources needed in preparation for facing threats/disasters in each work unit. As one of the implementation of BCM BRI has Emergency Response Plan (ER Plan) and Business Continuity Plan (BC Plan) policies for Critical Work Units. To ensure that the policy can be used during disruptions/disasters, the ER Plan and BC Plan trials are carried out annually and prioritized in disaster-prone work units.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

**6. Business Continuity Management (BCM)
(lanjutan)**

Dalam periode satu tahun ke belakang telah terjadi berbagai kejadian-kejadian bencana yang telah mengaktifkan prosedur kelangsungan usaha Unit Kerja BRI, dimana hal tersebut menjadi bukti kesiapan organisasi BRI untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja telah dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SOP No. SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

**7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan
Risiko Produk Bank Baru (PBB)**

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses validasi peningkatan materialitas risiko dan proses penilaian manajemen risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan menyampaikan hasil penilaian yang dimaksud kepada *product owner*. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. SE.30-DIR/PPM/11/2024, Buku 2 tentang Pengelolaan Produk yang mencakup Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

**6. Business Continuity Management (BCM)
(continued)**

In the past year, various disaster events have occurred which have activated BRI Work Unit business continuity procedures, which is proof of the BRI organization's readiness to face these conditions. Provisions regarding disaster emergency response in the workplace have been formulated through Circular Letter No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Book 4 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3) and SOP No. SO.05-ORD/05/2023 concerning Business Continuity Management.

**7. Assessment of Risk Management
Adequacy on New Product and/or
Activity Launching**

In order to make bank product risk management more effective, every plan to issue a new bank product (PBB) at BRI, a validation process is carried out to increase risk materiality and a risk management assessment process by the product owner for each type of risk that may arise from the issuance of PBB, including determining controls and controls aimed at mitigating the risks in question.

Furthermore, the SKMR coordinated by SKMRO conducts an assessment of the adequacy of the management of PBB risks and communicates the results of the assessment to the product owner. The PBB policy is regulated in circular Letter No. SE.30-DIR/PPM/11/2024, Book 2 on product management, which includes the management of product implementation risks.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan Strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58.b-DIR/ORD/11/2022 Buku 2 tentang Strategi Anti *Fraud*.

50. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

8. BRI Anti-Fraud Strategy Implementation

All of the Bank's business activities can be exposed to operational risks, one of which is *fraud*. To minimize the impact of losses due to *fraud*, BRI implements an Anti-Fraud strategy which is a form of BRI's commitment to zero tolerance for *fraud* through an effective and sustainable *fraud* control system. The implementation of the Anti-Fraud strategy at BRI is supported by increasing *fraud* detection capabilities through the development of the *Fraud Detection System*, as well as increasing the competence and awareness of BRI Employees to prevent, detect and handle *fraud* as part of preventing and minimizing bank and/or customer losses. As a form of commitment of all BRILians in preventing *fraud*, the Board of Directors and Commissioners, as well as the Management and all BRI Employees periodically sign the Anti-Fraud Commitment as stated in Circular Letter Number SE.58.b-DIR/ORS/11/2022 Book 2 concerning Anti-Fraud Strategy.

50. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share (EPS) and diluted share for BRI (the parent entity) are as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
	Laba Tahun Berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted average of common shares outstanding	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full amount)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	60.154.887	150.733.730.203	399
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	29.838.425	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	60.154.887	150.763.568.628	399

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Addition: Issuance of bonus shares and stock options

Diluted earnings per share

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LABA PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut (lanjutan):

50. EARNINGS PER SHARE (continued)

The calculation of earnings per share (EPS) and diluted share for BRI (the parent entity) are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2023			
	Laba Tahun Berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted average of common shares outstanding	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	60.099.863	150.880.994.955	398	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	33.812.185	-	Addition: Issuance of bonus shares and stock options
Laba bersih per lembar saham dilusian	60.099.863	150.914.807.140	398	Diluted earnings per share

51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas/ Cash flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Disbursements			
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	10.905.923	(28.578.477)	537.472	32.502.499	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	98.850.813	42.489.276	(13.300.712)	(159.573)	127.879.804	Fund borrowings
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	(4.902)	491.781	Subordinated loans and marketable securities
Total	148.985.077	53.395.199	(41.879.189)	372.997	160.874.084	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus Kas/Cash flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash changes	31 Desember / December 31, 2023	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Disbursements			
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	14.112.994	28.141.850	54.676	49.637.581	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	79.371.200	31.573.410	(12.212.871)	119.074	98.850.813	Fund borrowings
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	494.142	(500.000)	553	496.683	Subordinated loans and marketable securities
Total	143.484.949	46.180.546	(40.854.721)	174.303	148.985.077	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

52. RECLASSIFICATION

Several accounts in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Kredit yang diberikan	1.197.752.706	14.825.380	1.212.578.086	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.924.211)	(2.000.191)	(81.924.402)	Allowance for impairment losses
Pinjaman syariah	13.668.220	32.269.476	45.937.696	Sharia loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.093.762)	(2.268.416)	(3.362.178)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan	55.008.321	(47.094.856)	7.913.465	Finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.483.915)	4.268.607	(215.308)	Allowance for impairment losses
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	53.895.404	234.693	54.130.097	Export Bills and Other Receivables
Aset Lain-lain - neto	53.376.453	(234.693)	53.141.760	Other Assets - net
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan bunga	166.052.387	2.218.534	168.270.921	Interest Income
Provisi dan komisi lainnya	20.737.913	(2.218.534)	18.519.379	Other fees and commissions
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Cash Flow</u>
Arus Kas dari Kegiatan Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan bunga dan investasi	169.068.778	2.218.534	171.287.312	Interest and investment income
Pendapatan operasional lainnya	29.267.943	(2.218.534)	27.049.409	Other operating income
Arus Kas sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	96.610.971	-	96.610.971	Cash Flow before Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Change in Operating Assets and Liabilities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(14.828.029)	(187.653)	(15.015.682)	Export bills and other receivables
Kredit yang diberikan	(152.128.249)	177.348	(151.950.901)	Loans
Pinjaman syariah	(3.335.688)	(4.684.811)	(8.019.499)	Sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	(5.720.404)	4.506.463	(1.213.941)	Finance lease receivables
Aset lain-lain	(16.170.249)	187.653	(15.982.596)	Other assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	(4.971.454)	-	4.971.454	Net Cash Provided by (Used in) operating activities

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

52. RECLASSIFICATION (continued)

Several accounts in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows (continued):

31 Desember/ December 31, 2022				
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Kredit yang diberikan	1.079.274.819	15.002.728	1.094.277.547	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.323.830)	(2.387.618)	(90.711.448)	Allowance for impairment losses
Pinjaman syariah	10.514.329	27.585.665	38.099.994	Sharia loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.286.203)	(853.456)	(2.139.659)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan	49.287.917	(42.588.393)	6.699.524	Finance lease receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.477.948)	3.241.074	(236.874)	Allowance for impairment losses
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	39.067.375	47.040	39.114.415	Export Bills and Other Receivables
Aset Lain-lain - neto	42.374.001	(47.040)	42.326.961	Other Assets - net

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 12 Februari 2025.

53. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BRI is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of BRI on February 12, 2025.

54. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 399 - 409.

54. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 399 - 409.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY**

		31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas		29.709.278	31.515.572	27.320.384	Cash
Giro pada Bank Indonesia		88.387.143	101.388.737	149.961.985	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		24.731.569	21.669.212	20.449.914	Current accounts with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.036)	(8.036)	(9.815)	(17.791)	Allowance for impairment losses
		24.723.533	21.659.397	20.432.123	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain		56.011.183	63.886.042	68.259.629	Placements with Bank Indonesia and Other Financial Institutions
Cadangan kerugian penurunan nilai	(259)	(259)	(1.077)	(990)	Allowance for impairment losses
		56.010.924	63.884.965	68.258.639	
Efek-efek		295.987.483	305.475.916	309.070.065	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.656)	(45.656)	(65.374)	(73.583)	Allowance for impairment losses
		295.941.827	305.410.542	308.996.482	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya		40.656.822	54.130.097	39.114.415	Export Bills and Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(1.075.559)	(2.323.916)	(1.638.929)	Allowance for impairment losses
		39.581.263	51.806.181	37.475.486	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		16.647.882	33.350.175	51.014.678	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Tagihan Derivatif		1.073.502	905.573	911.405	Derivative Receivables
Kredit yang Diberikan		1.215.847.233	1.146.082.506	1.029.802.549	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.161.833)	(71.161.833)	(77.009.890)	(84.578.819)	Allowance for impairment losses
		1.144.685.400	1.069.072.616	945.223.730	
Tagihan Akseptasi		10.105.373	10.217.408	7.096.719	Acceptance Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(321.683)	(249.698)	(136.450)	Allowance for impairment losses
		9.783.690	9.967.710	6.960.269	
Penyertaan Saham		50.241.445	49.254.757	47.936.173	Investment in Shares
Aset Tetap					Premises and Equipment
Biaya perolehan		65.168.929	59.583.105	54.097.275	Cost
Akumulasi penyusutan	(19.778.550)	(19.778.550)	(16.550.584)	(14.582.523)	Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto		45.390.379	43.032.521	39.514.752	Book value - net
Aset Pajak Tangguhan - neto		9.878.487	12.139.962	15.415.319	Deferred Tax Assets - net
Aset Lain-lain - neto		28.340.308	41.860.023	31.573.248	Other Assets - net
TOTAL ASET		1.840.395.061	1.835.248.731	1.750.994.673	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

31 Desember/ December 31,				
	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	32.388.387	26.106.970	18.988.424	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah				Deposits from Customer
Giro	375.906.469	346.654.593	349.491.946	Demand Deposits
Tabungan	542.666.796	526.514.556	521.039.799	Saving Deposits
Deposito Berjangka	441.561.126	479.513.851	430.243.873	Time Deposits
Total Simpanan Nasabah	1.360.134.391	1.352.683.000	1.300.775.618	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	14.434.237	12.066.959	9.480.779	Deposits from Other Banks and Financial Institutions
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	24.753.034	19.079.458	9.724.245	Securities Sold Under Agreement To Repurchase
Liabilitas Derivatif	1.585.120	918.194	783.921	Derivative Payables
Liabilitas Akseptasi	10.105.373	10.217.408	7.096.719	Acceptances Payable
Utang Pajak	1.356.119	1.481.949	1.814.219	Taxes Payable
Surat Berharga yang Diterbitkan	17.060.073	30.239.610	36.841.620	Marketable Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	49.549.381	41.650.054	38.803.987	Fund Borrowings
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.550.390	6.116.888	6.456.606	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Imbalan Kerja	16.214.173	18.880.915	17.419.000	Liabilities for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	10.399.654	16.573.484	8.685.593	Other Liabilities
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781	496.683	501.988	Subordinated Loans and Marketable Securities
TOTAL LIABILITAS	1.541.022.113	1.536.511.572	1.457.372.719	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Desember/ December 31,			
	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham				Capital stock - par value Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)				Authorized capital – 300,000,000,000 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna Share and 299,999,999,999 Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950	7.577.950	Issued and fully paid capital 151,559,001,604 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 151,559,001,603 Series B shares)
Tambahan modal disetor	76.273.050	76.245.954	76.029.910	Additional paid-in capital Revaluation surplus arising from Premises and equipment - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.846.113	19.848.571	19.848.571	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(206.054)	(253.585)	(128.611)	Unrealized loss on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	(2.319.628)	(2.460.750)	(4.463.331)	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income security
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	55.173	120.722	137.288	Loss on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti – bersih	(220.051)	(1.951.615)	(691.307)	Treasury stock
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(4.349.007)	(3.614.321)	(2.202.178)	Stock option
Opsi Saham	313.404	54.769	16.297	Provision for bonus shares compensation
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031	287.482	210.266	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	198.927.282	199.859.297	194.264.414	
Total Saldo Laba	201.949.967	202.881.982	197.287.099	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	299.372.948	298.737.159	293.621.954	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.840.395.061	1.835.248.731	1.750.994.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	162.229.379	149.136.376	Interest income
Beban bunga	(51.180.468)	(38.484.029)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	111.048.911	110.652.347	Total interest income - net
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	20.407.827	18.073.650	Other fees and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dan klaim asuransi	24.172.977	16.275.168	Recovery of written-off assets and insurance claim
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.114.871	428.531	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2.000.524	1.792.940	Gain on sale of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	154.220	89.152	Unrealized gain on changes in fair value on securities
Lain-lain	5.657.896	3.850.285	Others
Total pendapatan operasional lainnya	53.508.315	40.509.726	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(36.733.212)	(26.860.060)	Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	3.593.889	340.065	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(399)	(177)	Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets
Beban Operasional lainnya			Other operating expenses
Tenaga kerja dan tunjangan	(26.842.452)	(26.519.496)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(21.629.061)	(21.019.914)	General and administrative
Lain-lain	(12.782.588)	(9.506.374)	Others
Total Beban Operasional lainnya	(61.254.101)	(57.045.784)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	70.163.403	67.596.117	OPERATING INCOME
BEBAN NON- OPERASIONAL - NETO	(1.053.112)	(523.967)	NON-OPERATING EXPENSES INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	69.110.291	67.072.150	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(14.268.823)	(13.918.892)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	54.841.468	53.153.258	NET INCOME

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
Penghasilan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.137.733	(1.555.936)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(406.169)	295.628	Income taxes related to items not to be reclassified to profit or loss
Surplus atas revaluasi aset tetap	(2.458)	-	Revaluation surplus arising from premises and equipment
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items to be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	47.531	(124.974)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	81.580	2.472.322	Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.549)	(16.566)	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	59.542	(469.741)	Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.852.210	600.733	Other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.693.678	53.753.991	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam Rupiah penuh)	364	352	Basic (full Rupiah)
Dilusan (dalam Rupiah penuh)	364	352	Diluted (full Rupiah)

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification

LABORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK				STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	76.029.910	137.288	(128.611)	(4.463.331)	(691.307)	19.948.571	283.621.954
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	53.153.258
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(16.566)	(124.974)	2.002.581	(1.260.308)	-	600.733
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(16.566)	(124.974)	2.002.581	(1.260.308)	-	53.753.991
Pembagian laba - dividen atas laba tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)
- dividen interim atas laba tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	(12.666.432)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	38.472
Saham bonus	-	216.044	-	-	-	-	31.305	324.565
Saham treasury	-	-	-	-	-	-	(1.443.448)	(1.443.448)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.577.950	76.245.954	120.722	(253.595)	(2.460.750)	(1.951.615)	19.948.571	298.737.159

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

	Modal ditempatkan dan disorot penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Cadangan penunjan nilai/ Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih/ Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan/ Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan-net of deferred tax	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan kompensasi saham dan opsi pekerja/ Provision for bonus share compensation	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait/ Revaluation surplus arising from premises and equipment-net of tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity	Balance as of December 31, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.577.950	76.245.954	120.722	(253.585)	(2.460.750)	(1.951.615)	(3.614.321)	342.251	19.848.571	3.022.685	199.859.297	298.737.159	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.841.468	54.841.468	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(65.549)	47.531	141.122	1.731.564	-	-	(2.458)	-	-	1.852.210	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif untuk year berjalan	-	-	(65.549)	47.531	141.122	1.731.564	-	-	(2.458)	-	54.841.468	56.693.678	Total other comprehensive income for the year
Pembagian laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- dividen atas laba tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)	Distribution of net income - Dividend on net income for the year 2023
- dividen interim atas laba tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.337.632)	(20.337.632)	- Interim dividend on net income for the year 2024
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	40.677	-	-	-	40.677	Stock option
Saham bonus	-	27.096	-	-	-	-	141.072	382.507	-	-	-	550.675	Bonus shares
Saham treasury	-	-	-	-	-	-	(875.758)	-	-	-	-	(875.758)	Treasury stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	7.577.950	76.273.050	55.173	(206.054)	(2.319.628)	(220.051)	(4.348.007)	765.435	19.846.113	3.022.685	198.927.282	299.372.948	Balance as of December 31, 2024

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	168.088.916	151.665.517	Interest received
Pembayaran bunga	(51.166.915)	(38.291.956)	Interest paid
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	24.172.977	16.275.168	Recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	26.492.773	23.982.106	Other operating income
Beban operasional lainnya	(41.204.974)	(43.435.228)	Other operating expense
Beban non-operasional - neto	(1.136.798)	(641.374)	Non operating (expenses) income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(11.331.957)	(13.239.274)	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	113.914.022	96.314.959	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan) penurunan aset operasi:			Changes in operating assets and liabilities: (Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1.332.711	(885.657)	Placement with Bank Indonesia and other Financial Institutions
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	251.890	(24.024)	Securities at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275	(15.015.682)	Export bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.702.293	17.664.503	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(111.711.585)	(149.370.377)	Loans
Aset lain-lain	(1.591.190)	(8.851.616)	Other assets
Penurunan liabilitas operasi:			Decrease in operating liabilities:
Liabilitas segera	(16.300.026)	(7.348.880)	Liabilities due immediately
Simpanan:			Deposits:
Giro	29.251.876	(2.837.353)	Demand deposits
Tabungan	16.152.240	5.474.757	Saving deposits
Deposito berjangka	(37.952.725)	49.269.978	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.367.278	2.586.180	Deposits from other banks and financial institutions
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.673.576	9.355.213	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(1.202.872)	5.076.952	Other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	30.360.763	1.408.953	Net cash provided by operating activities

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

**STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	2.706.448	160.637	Proceeds from dividend
Perolehan aset tetap	(6.346.941)	(6.767.307)	Acquisition of premises and equipment
Hasil penjualan aset tetap	83.686	117.407	Proceeds from sale of premises and equipment
Penambahan penyertaan saham	(20.000)	(500.000)	Investment in shares
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	13.162.178	5.749.949	Increase in fair value through other comprehensive income and amortized cost securities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	9.585.371	(1.239.314)	Net cash provided by(used in) investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	13.643.801	7.929.634	Proceed from fund borrowing
Pembayaran pinjaman yang diterima	(5.623.398)	(5.168.396)	Payment of fund borrowing
Saham yang dibeli kembali	(875.758)	(1.443.448)	Treasury stock
Penambahan Modal	-	-	Additional paid-in-capital
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)	Distribution of income for dividend
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	2.550.862	6.059.485	Proceeds of marketable securities issued
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(15.974.542)	(12.307.750)	Payments of matured marketable securities issued
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	494.142	Proceeds of subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(500.000)	Payment of subordinated loans
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(54.381.318)	(48.431.099)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.435.184)	(48.261.460)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	18.103	(2.663)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON FOREIGN CURRENCIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	215.700.014	263.964.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	201.282.933	215.700.014	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

**STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
Kas dan Setara Kas			Cash and cash equivalents at
akhir tahun terdiri dari:			the end of the year consist of:
Kas	29.709.278	31.515.572	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.387.143	101.388.737	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.731.569	21.669.212	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia and
dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo			other financial institutions - maturing
tiga bulan atau kurang sejak			within three months or less since
tanggal perolehan	54.431.193	60.972.523	the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
jangka waktu jatuh tempo			maturing within
tiga bulan atau kurang sejak			three months or less since
tanggal perolehan	4.023.750	153.970	the acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	201.282.933	215.700.014	Total Cash and Cash Equivalent

*) Setelah Reklasifikasi

After Reclassification *)

PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Information related to subsidiaries owned by BRI is disclosed in Note 1f to the consolidated financial statements.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the parent entity has investment in subsidiaries as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Harga Perolehan/ Acquisition cost	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga Perolehan/ Acquisition cost	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%	PT Bank Raya Indonesia Tbk
BRI Global Financial Services Co. Ltd.	2.289	100,00	2.289	100,00	BRI Global Financial Services Co. Ltd.
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	51,00	1.626.643	54,77	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88	PT BRI Multifinance Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	2.148.090	99,97	PT BRI Ventura Investama
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99	PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)	458.433	65,00	458.433	65,00	PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam informasi keuangan tersendiri Entitas Induk per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian informasi keuangan tersendiri Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

RECLASSIFICATION

Several accounts in the The Parent Entity's separate financial information as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended, respectively have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of The Parent Entity's separate financial information as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	234.693	54.130.097	Export bills and other receivables
Aset Lain-lain - neto	42.094.716	(234.693)	41.860.023	Other Assets - net
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan bunga	146.917.842	2.218.534	149.136.376	Interest Income
Provisi dan komisi lainnya	20.292.184	(2.218.534)	18.073.650	Other fees and commissions
<u>Laporan Arus Kas</u>				<u>Statement of Cash Flow</u>
Arus Kas dari Kegiatan Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan bunga dan investasi	149.446.983	2.218.534	151.665.617	Interest and investment income
Pendapatan operasional lainnya	26.200.640	(2.218.534)	23.982.106	Other Operating Income
Perubahan dalam aset dan liabilitas Operasi				Change in operating assets and liabilities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(14.828.029)	(187.653)	(15.015.682)	Export bills and other receivables
Aset lain-lain	(9.039.269)	187.653	(8.851.616)	Other Assests
31 Desember/ December 31, 2022				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.067.375	47.040	39.114.415	Export bills and other receivables
Aset lain-lain - neto	31.620.288	(47.040)	31.573.248	Other Assets - net

Laporan Tahunan
2024



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Head Office

Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46

Jakarta 10210

Tel. : (62-21) 251-0244, 251-0254,
251-0264, 251-0269, 251-0279

Fax. : (62-21) 250-0077

www.bri.co.id

Sekretariat Perusahaan

Gedung BRI 1 lantai 15

Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46

Jakarta 10210, Indonesia

Tel. : (62-21) 575 1966

Fax. : (62-21) 570 0916